bankriaukepri
tumbuh kembangkan usaha

2017
Laporan Tahunan
Annual Report

Digital Banking for Better Growth

Akselerasi Kinerja Melalui Optimalisasi IT dan Peningkatan Proses Layanan

Performance Acceleration through IT Optimization and Service Process Improvement

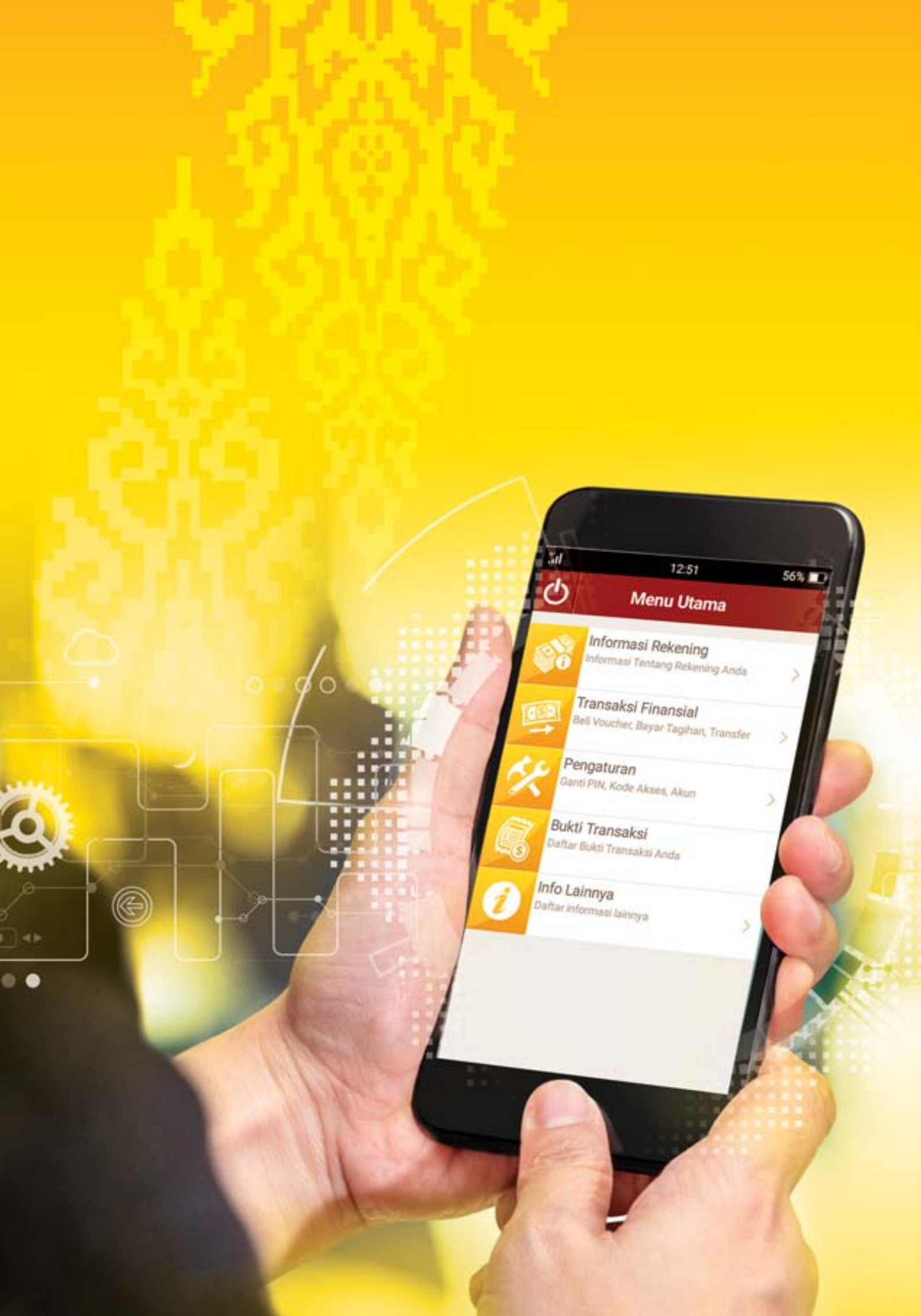
12:51
56%
Menu Utama
Informasi Rekening
Informasi Tentang Rekening Anda
Transaksi Finansial
Beli Voucher, Bayar Tagihan, Transfer
Pengaturan
Ganti PIN, Kode Akses, Akun
Bukti Transaksi
Daftar Bukti Transaksi Anda
Info Lainnya
Daftar informasi lainnya

Akselerasi Kinerja Melalui Optimalisasi IT dan Peningkatan Proses Layanan

Performance Acceleration through IT Optimization and Services Process Improvement

Ditengah kondisi perekonomian Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau yang belum stabil, *Alhamdulillah* berkat kerja keras, *team work* dan soliditas seluruh jajaran perusahaan, Kami mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2017 dengan kinerja finansial yang baik.

Tahun 2017 Kami canangkan sebagai tahun Akselerasi Kinerja melalui Optimalisasi Informasi Teknologi dan Peningkatan Proses Layanan. Untuk merealisasikan hal tersebut, serangkaian program dan aktifitas telah kami laksanakan, terutama kami fokuskan pada perbaikan sistem infomasi teknologi berbasis digital, perbaikan dan penyempurnaan produk dan layanan, serta peningkatan kualitas SDM yang berlandaskan tatanan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka membangun kinerja prima yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan memberikan kepuasan layanan kepada masyarakat.

Kami yakin akan semakin unggul dalam persaingan dan memiliki kinerja keuangan dan operasional yang senantiasa tumbuh secara berkelanjutan. Kami optimis dapat secara konsisten berkontribusi positif bagi seluruh *stakeholder*, tidak hanya bagi kesejahteraan masyarakat di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau namun juga pada kemajuan ekonomi nasional.

In the midst of the unstable economic conditions of Riau and Riau Islands Provinces, Praise be to God thanks for their hard work, teamwork and solidity of the entire level of the company, We are able to pass through and end the financial year of 2017 with remarkable financial performance.

We are presenting the year of 2017 as the Performance Acceleration through IT Optimization and Services Process Improvement. In order to realize that idea, we have been implemented series of programs and activities, especially we are focusing on digital-based technology information systems improvement, products and services improvement and enhancement, and human resources quality improvement based on the Good Corporate Governance (GCG) in order to build an excellent performance shall increasing stakeholders trust and providing service satisfaction to the community in the end.

We believe to excel in competition and having financial and operational performance which is growing sustainably. We are optimistic that we may consistently to contribute positively to the entire stakeholders, not just for the welfare of the community in Riau and Riau Islands Provinces however to the national economy progress.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2017
Akselerasi Kinerja Melalui Optimalisasi IT dan Peningkatan Proses Layanan
Performance Acceleration through IT Optimization and Services Process Improvement

2016
Percepatan Kinerja Melalui Optimalisasi Teknologi dan Layanan Prima
Accelerating Performance Through Optimization of Technology and Excellent Service

2015
Fokus Pada Konsolidasi Menuju Kinerja Unggul Berkelanjutan
Focus on Consolidation Toward a Sustainable Performance

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities

Laporan Keuangan
Financial Statements

Kriteria ARA 2017
ARA 2017 Criteria

2014
Kinerja Cemerlang
Excellent Performance

2013
Semangat Berkompetisi
Spirit of Competition

2012
Handal dan Teruji
Reliable and Proven

Daftar Isi
Table of Contents

01 Pendahuluan
Preface

01 Tema dan Penjelasan Tema
Theme and Explanations of Theme

02 Kesinambungan Tema
Theme Sustainability

04 Daftar Isi Table of Contents

08 Kinerja Utama Bank Riau Kepri tahun 2017
Key Performance of Bank Riau Kepri in 2017

14 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlight

32 Peristiwa Penting Tahun 2017
Events Highlight 2017

38 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

48 Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Report to Shareholders and Stakeholders

50 Laporan Pengawasan Dewan Komisaris
Supervisory Report of the Board of Commissioners

59 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

64 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

84 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

89 Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of Sharia Supervisory Board

91 Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017
Statements of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibility for the 2017 Annual Report

92 Profil Perusahaan
Company Profile

92 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

96 Jejak Langkah Bank Riau Kepri
Milestones of Bank Riau Kepri

98 Jejak Langkah Bank Riau Kepri
Brief History of Bank Riau Kepri

101 Makna Logo Bank Riau Kepri
Logo Philosophy of Bank Riau Kepri

102 Visi, Misi dan Nilai dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Cultural Values & Corporate Values

110 Tujuan, Sasaran dan Strategi Bank Riau Kepri
Objectives, Targets and Strategies of Bank Riau Kepri

114 Kegiatan Usaha Bank Riau Kepri
Business Activities of Bank Riau Kepri

116 Produk Usaha Bank Riau Kepri
Business Products of Bank Riau Kepri

140 Struktur Organisasi Bank Riau Kepri
Organizational Structure of Bank Riau Kepri

142 Profil Pemimpin Divisi Bank Riau Kepri
Profile of Head of Division of Bank Riau Kepri

154 Profil Pegawai Bank Riau Kepri
The Employee Profile of Bank Riau Kepri

162 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Bank Riau Kepri
Training and Development of Bank Riau Kepri Employee

166 Struktur Grup Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Group Structure, Subsidiaries and Associates Companies

166 Kronologis Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

166 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Shares Listing Chronology

167 Lembaga Profesi dan Penunjang Bank Riau Kepri
Professional and Supporting Institution of Bank Riau Kepri

168 Nama dan Alamat Entitas dan/atau Anak Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Entities and/or Subsidiaries of Branch Office or Representative Office

185 Informasi Website Bank Riau Kepri
Website Information of Bank Riau Kepri

188 **Analisa dan Pembahasan Manajemen**
Management Analysis and Discussion

190 Tinjauan Industri Industrial Overview

202 Tinjauan Bisnis Business Overview

204 Tinjauan Bisnis Produk dan Layanan Konvensional
Business Overview of Products and Conventional Services

212 Tinjauan Bisnis Produk dan Layanan Syariah
Business Overview of Products and Sharia Services

213 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

213 Analisa Laba Rugi
Financial Profit or Loss

216 Analisa Posisi Keuangan
Financial Position Analysis

225 Analisa Arus Kas
Cash Flow Analysis

227 Informasi Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku dengan Realisasi Tahun 2017 dan Proyeksi Tahun 2018
Information on Comparison Between the Beginning of Fiscal Year Target with 2017 Realization and 2018 Projection

231 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan lainnya
Solvency and Collectibility and other Financial Ratios

237 Struktur Modal Capital Structures

239 Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Information on Material Commitment on Capital Goods Investment

240 Investasi Barang Modal Capital Expenditure

242 Kebijakan Dividen Dividend Policies

243 Kewajiban Kepada Negara Commitment to the State

244 Informasi Material setelah Tanggal Pelaporan Akuntansi
Material Event and Information after the Reporting Period

244 Informasi yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information that Containing Extraordinary and Rarely Events

245 Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Bank Changes in the Regulations and its Impacts towards the Bank Performance

251 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

252 Dampak Perubahan Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank Impacts in Interest Rate Change towards the Bank Performance

258 Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum
Public Offering Proceeds Realization

260 Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

266 Aktiva Produktif Productive Assets

267 Komitmen dan Kontinjensi
Commitments and Contingencies

269 Derifatif dan Fasilitas Lindung Nilai
Derivative and Hedging Facilities

270 Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional 270
Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

326 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

327 Rencana Bisnis Bank
Bank Business Plan

Daftar Isi | Table of Contents

338 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

342 Pendahuluan
Preface

347 Komitmen Penerapan Tata Kelola Commitment of Corporate Governance Implementation

354 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism

355 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information Regarding Main Shareholder and Controller

356 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

364 Dewan Komisaris The Board of Commissioners

389 Direksi The Board of Directors

423 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policies of The Board of Commissioners and the Board of Directors

431 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition Diversity Policies of the Board of Commissioners and the Board of Directors

434 Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliation Relationship between Member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders and/or Controller

439 Komite Di Bawah Dewan Komisaris
The Committee Under The Board of Commissioners

439 a. Komite Audit
Audit Committee

452 b. Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

464 c. Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

475 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of The Board of Commissioners

476 Komite Di Bawah Direksi
The Committee Under The Board of Commissioners

476 a. Komite Teknologi Informasi
Information Technology Committees

478 b. Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

481 c. Komite Pembiayaan
Financing Committee

482 d. Komite ALCO
The ALCO Committee

485 e. Komite Kebijakan Perkreditan
Loans Policy Committee

487 f. Komite Sumber Daya Manusia
Human Resources Committee

489 g. Komite Anti Fraud
Anti-Fraud Committee

492 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

497 Fungsi Audit Internal
Internal Audit Function

513 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

521 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

532 Fungsi Manajemen Risiko
Risk Management Function

558 Fungsi Audit Eksternal
External Audit Function

561 Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS)
Sharia Services Unit Governance

571 Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*)
Code of Conduct

578 Sistem Pelaporan Pelanggarann
Whistle Blowing System

582 Permasalahan Hukum
Permasalahan Hukum

585 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

588 Pengungkapan Aspek Lainnya
Others Aspect Disclosures

596 **Tinjauan Pendukung Bisnis**
Business Support Overview

598 Pemasaran
Marketing

610 Sumber Daya Manusia
Human Resources

632 Teknologi Sistem Informasi (TSI)
Information System Technology (IST)

642 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

644 Pendahuluan
Preface

652 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility to the Environment

656 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja (K3)
Corporate Social Responsibility to the Occupational, Health and Safety (K3)

663 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen atau Nasabah
Corporate Social Responsibility to the Customers

669 Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan
Social Responsibility towards Social and Community

682 **Laporan Keuangan**
Financial Statements

856 **Kriteria ARA 2017**
ARA Criteria 2017

Kinerja Utama Kami Tahun 2017
Our Key Performance In 2017

Total Aset Meningkat 20.13%
Total Asset increase 20.13%

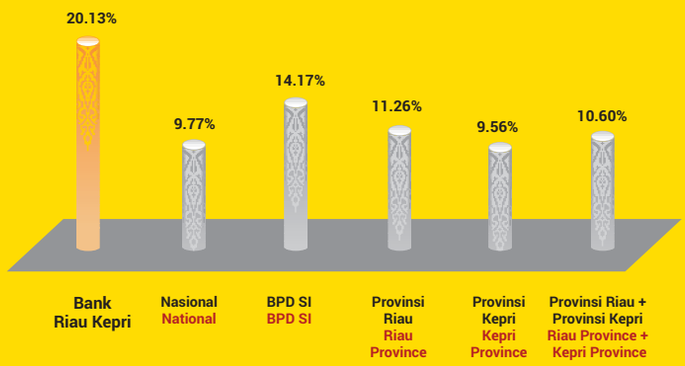

Pertumbuhan Aset Bank Riau Kepri tahun 2017 tumbuh 20,13% atau sebesar Rp4,3 triliun dari Rp21,2 triliun (tahun 2016) menjadi Rp25,5 triliun (tahun 2017). Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan regional

Assets growth of Bank Riau Kepri in 2017 grow 20.13% or amounted to Rp4.3 trillion from Rp21.2 trillion (in 2016) to Rp25.5 trillion (in 2017). This growth is higher than regional

DPK Meningkat 37.11%
DPK increase 37.11%

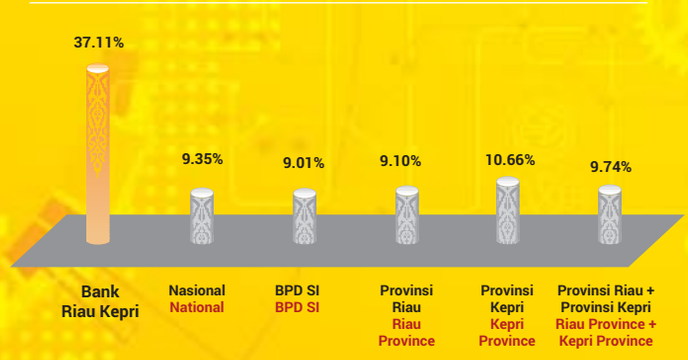

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Riau Kepri tahun 2017 tumbuh sebesar 37,11% di atas pertumbuhan DPK Bank BUKU 2 secara Nasional (0,34%) atau tumbuh dari Rp12,05 triliun (tahun 2016) menjadi Rp16,52 triliun (tahun 2017)

Third Party Fund (DPK) growth of Bank Riau Kepri in 2017 grow 37.11% above the growth of Third Party Funds (DPK) of Bank BUKU 2 Nationally (0.34%) or grew from Rp12.05 trillion (year 2016) to Rp16.52 trillion (in 2017)

Laba Bersih Meningkat 0.34%
Net Income increase 0.34%

Perolehan laba Bank Riau Kepri lebih baik dibandingkan Bank BUKU 2 secara nasional. Tahun 2017, laba setelah pajak Bank Riau Kepri sebesar Rp 0,454 triliun, lebih tinggi dari tahun 2016 (Rp 0,453 triliun) atau naik sebesar 0,34%.

Income earning of Bank Riau Kepri's is better than Bank BUKU 2 nationally. In 2017, Income after tax of Bank Riau Kepri amounted to Rp0.454 trillion, higher than 2016 (Rp 0.453 trillion) or increased by 0.34%.

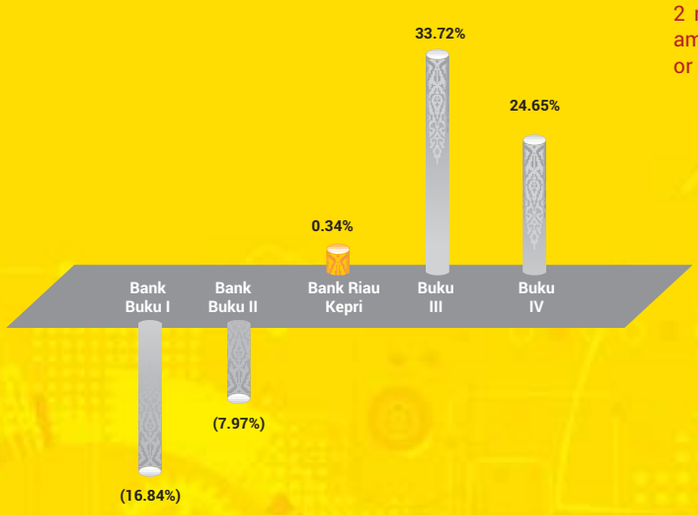

Kredit Meningkat 3.06%
Credit increase 3.06%

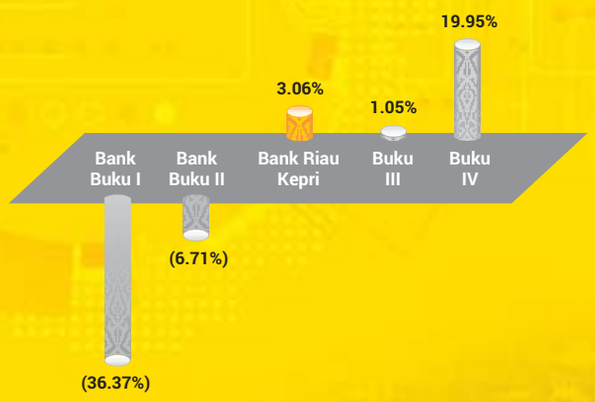

Pertumbuhan Kredit Bank Riau Kepri tahun 2017 tumbuh sebesar 3,06%, di atas pertumbuhan kredit Bank BUKU 2 secara Nasional (6,71%) atau tumbuh dari Rp15,08 triliun (tahun 2016) menjadi Rp15,55 triliun (tahun 2017)

Credit growth of Bank Riau Kepri growth in 2017 grow 3.06%, above Bank BUKU 2 nationally (6.71%) or grew from Rp15.08 trillion (in 2016) to Rp15.55 trillion (in 2017)

Kinerja Utama Kami Tahun 2017 | Our Key Performance In 2017

Corporate Governance Perception Index

Terpercaya
Trusted

Mendapatkan predikat terpercaya dalam program CGPI Award tahun 2017 untuk implementasi GCG tahun buku 2016

Gaining trusted predicate in CGPI Award program in 2017 for GCG implementation for the financial year of 2016

Tingkat Kesehatan Bank
Bank Soundness Level

Sehat
Healthy

Berdasarkan Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Per 31 Desember 2017, Tercapai peringkat TKB Berdasarkan Risiko adalah sebesar 2

Based on the Report of Bank Soundness Level as of December 31, 2017, reached TKB level Based on Risk is 2

Rasio BOPO Efisien
BOPO Ratio efficiency

78.10%

Bank Riau Kepri relatif lebih efisien. Tahun 2017 BOPO pada Bank BUKU 2 sebesar 86,40%, berada di atas BOPO Bank Riau Kepri yang hanya sebesar 78,10%.

Bank Riau Kepri is more efficientrelatively. In 2017 BOPO at Bank BUKU 2 of 86.40%, is above the BOPO of Bank Riau Kepri which is only 78.10%.

KPMM Meningkat
KPMM increase

22.43%

Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) tahun 2017 sebesar 22,43% lebih baik dari 2 tahun sebelumnya 2015 (20,78%) dan 2016 (18,39%)

Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) in 2017 is 22.43% better than the last 2 years in 2015 (20.78%) and 2016 (18.39%)

Jaringan Makin Dekat dengan Nasabah
Network is Closer to the Customer

Tahun 2017 Bank Riau Kepri memiliki 20 Kantor Cabang, 42 Kantor Capem, 35 Kantor Kedai, 37 Kantor Kas, 8 Payment Point, 4 Butik, 215 ATM/CRM, 6 Oto Banking, 2 CDM, 229 EDC dan 52 Unit Layanan Syariah
in 2017 Bank Riau Kepri have 20 Branch Offices, 42 Sub-branch Offices, 35 Kedai Office, 37 Cash Offices, 8 Payment Point Offices, 4 Boutique Offices, 215 ATM/CRM, 6 Oto Banking, 2 CDM, 229 EDC and 52 Sharia Services Units

Loan To Deposit Ratio Terjaga
Loan to Deposit Ratio is maintained

94.10%

Rasio LDR tahun 2017 sebesar 94,10% terjaga cukup baik dari tahun-tahun sebelumnya
LDR ratio in 2017 of 94.10% which is well maintained from the previous years

NPL Neto Terjaga
NPL Net Maintained

0.09%

Penanganan kredit bermasalah (NPL) Neto tahun 2017 sebesar 0,09% menunjukkan kinerja yang baik
Handling Non-Performing Loan (NPL) Nett in 2017 is 0,09% show good performance

NIM Terjaga
NIM is Maintained

5.48%

Margin bunga bersih (NIM) tahun 2017 masih berada pada rata-rata perbankan nasional di atas 5%.
Net Interest Margin (NIM) in 2017 is still in the average of national banking which is above 5%.

Keunggulan Kami
Our Superiority

1 Terdepan dalam Pencapaian Prestasi
Leading in Attaining an Achievement

Tahun 2017 Bank Riau Kepri telah meraih 35 penghargaan nasional atas kinerja dan prestasi yang dilakukan. Pencapaian ini merupakan hasil kerja bersama baik dari Pemegang Saham, Jajaran Dewan Komisaris, Jajaran Direksi, segenap karyawan serta *Stakeholder*.
In 2017, Bank Riau Kepri has won 35 national awards for the performance and achievements. This achievement is the good collaboration amongthe Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the entire employee and Stakeholders.

2 Kecepatan dan Kemudahan Layanan Non Tunai
Speed and Convenience of Non-Cash Service

Dalam rangka mendekatkan diri pada nasabah, meningkatkan pertumbuhan dana-dana berbiaya murah, *fee-based income* serta memperluas inklusi keuangan, pada tahun 2017 Bank Riau Kepri telah melaksanakan beberapa inisiatif dan transformasi layanan non tunai di bidang digital dan *branchless banking*. Beberapa produk dan layanan digital banking yang dikembangkan adalah *e-banking* antara lain terdiri dari *mobile banking*, *EDC payment*.
In order to get in touchwith the customers, improving the growth of funds and low-cost funds, fee-based income and expand a financial inclusion, in 2017 Bank Riau Kepri has implemented several initiatives and transformation of non-cash services in the digital and branchless banking sectors. Some products and services of digital banking which was developed are e-banking including mobile banking, EDC payment.

3 Konsen pada Kearifan Lokal dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan
Concern on Local Wisdom in Supporting Sustainable Development

Bank Riau Kepri sebagai Bank Pembangunan Daerah sangat memahami potensi dan kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat serta hal hal apa saja yang perlu mendapat perhatian untuk ditingkatkan. Kegiatan operasional maupun program tanggung jawab sosial Bank Riau Kepri berfokus pada kearifan lokal Provinsi Riau dan Kepulauan Riau yang mendukung pembangunan berkelanjutan.
Bank Riau Kepri as a Regional Development Bank is well understanding of the potential and strength of the community and things that need attention to be improved. The operational activities and social responsibility programs of Bank Riau Keprifocus on the local wisdom of Riau Province and Riau Islands that support sustainable development.

bankriaukepri
tumbuh kembangkan usaha
iB
PRIMA
PRIMA
ATM BERSAMA
BPD NET online
MEPS
Rp. 100.000

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Data Highlights

Kajian Regional Riau Kepri
Regional Research of Riau Kepri

Rp Juta Rp Million

		2013	2014	2015	2016	2017
Giro Regional Riau Kepri	Current Account of Riau Kepri	26.558.099	25.155.681	21.082.111	21.699.575	21.256.416
Bank Riau Kepri	Bank Riau Kepri	7.148.857	7.099.934	3.326.608	2.528.640	1.904.804

Posisi Bank Riau Kepri dalam Giro Regional Riau Kepri (Rp Juta)
Position of Bank Riau Kepri in Regional Current Account (Rp Million)

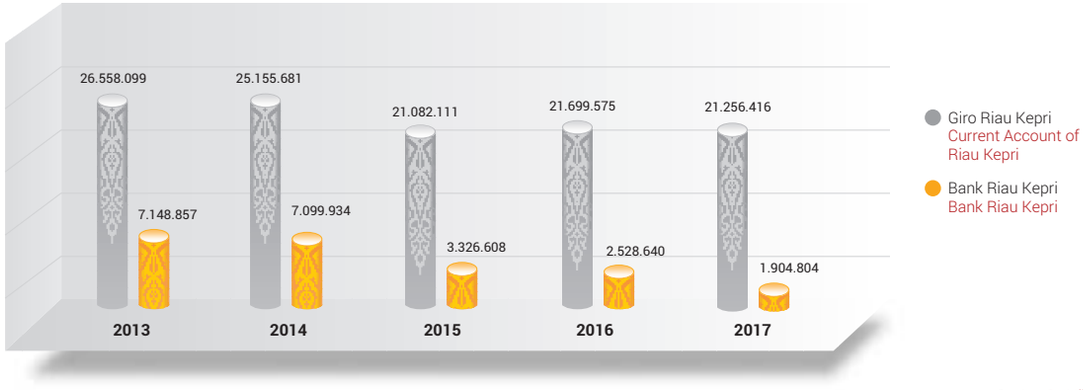

Rp Juta Rp Million

	2013	2014	2015	2016	2017
Simpanan Berjangka Regional Riau Kepri Time Deposits of Regional Riau Kepri	24.398.063	34.284.211	35.615.394	38.301.198	44.056.904
Simpanan Berjangka Bank Riau Kepri Time Deposits of Bank Riau Kepri	1.914.616	5.510.929	4.897.124	5.044.546	9.756.326

Posisi Bank Riau Kepri dalam Simpanan Berjangka Regional Riau Kepri (Rp Juta)
Position of Bank Riau Kepri in Time Depostits of Regional Riau Kepri (Rp Million)

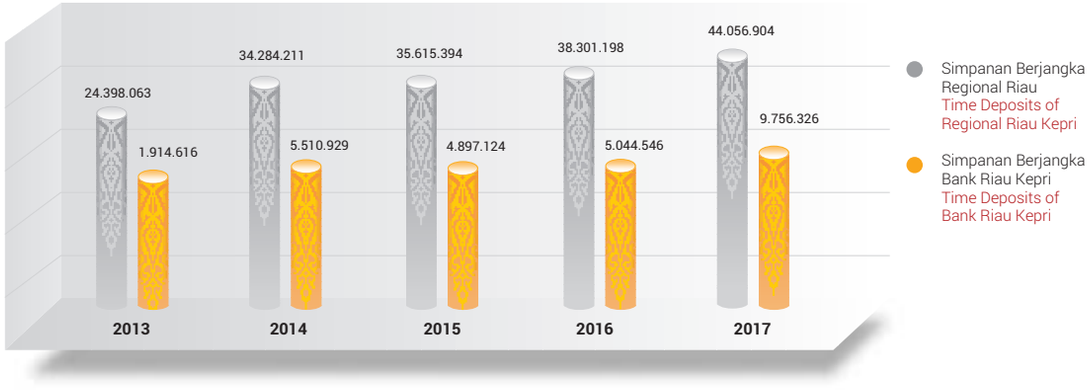

Rp Juta Rp Million

	2013	2014	2015	2016	2017
Tabungan Regional Riau Kepri **Savings of Regional Riau Kepri**	45.371.513	46.960.129	49.837.165	53.845.268	59.623.448
Tabungan Bank Riau Kepri **Savings of Bank Riau Kepri**	4.579.235	4.316.428	4.871.610	4.475.889	4.859.216

Posisi Tabungan Bank Riau Kepri dalam Tabungan Regional Riau Kepri (Rp Juta)
Savings Position of Bank Riau Kepri in Savings of Regional Riau Kepri (Rp Million)

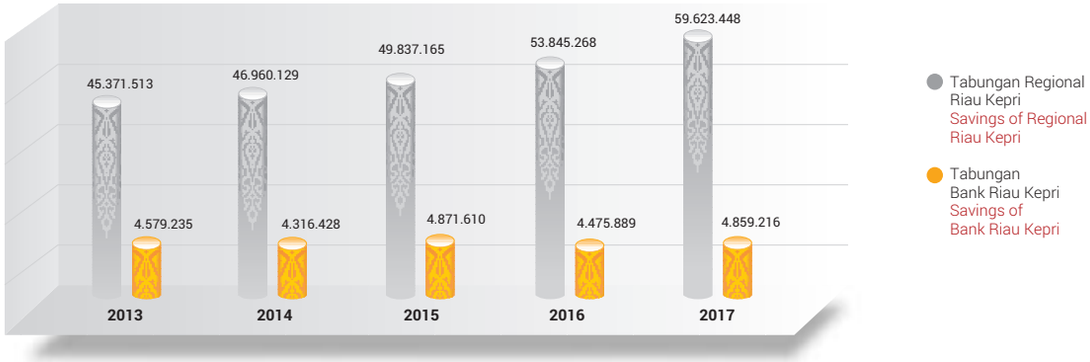

Rp Juta Rp Million

	2013	2014	2015	2016	2017
Kredit yang diberikan Se Regional Riau Kepri **Loans for Regional Riau Kepri**	104.883.623	117.633.120	134.082.366	137.683.393	142.142.991
Kredit yang diberikan Bank Riau Kepri **Loans for Bank Riau Kepri**	11.951.592	13.156.173	14.746.180	15.084.124	15.546.042

Posisi Bank Riau Kepri atas Kredit yang Diberikan secara Regional Riau Kepri (Rp Juta)
Position of Bank Riau Kepri on Loans by Regional (Rp Million)

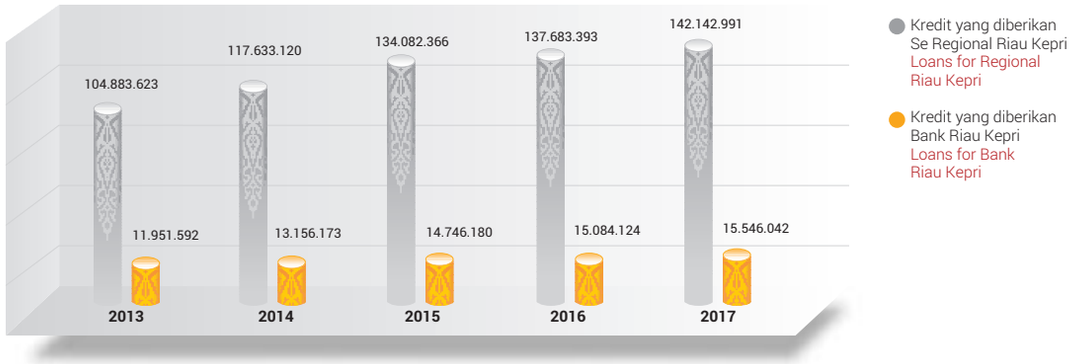

Ikhtisar Data Keuangan Penting | Important Financial Data Highlights

Rp Juta Rp Million

	2013	2014	2015	2016	2017
DPK Riau Kepri **DPK Riau Kepri**	96.327.675	106.400.021	106.534.670	113.846.041	124.936.768
DPK Bank Riau Kepri **DPK of Bank Riau Kepri**	13.642.708	16.927.291	13.095.342	12.049.075	16.520.346

Grafik Posisi Bank Riau Kepri terhadap DPK Riau Kepri (Rp Juta)
Graph Position of Bank Riau Kepri into DPK of Riau Kepri (Rp Million)

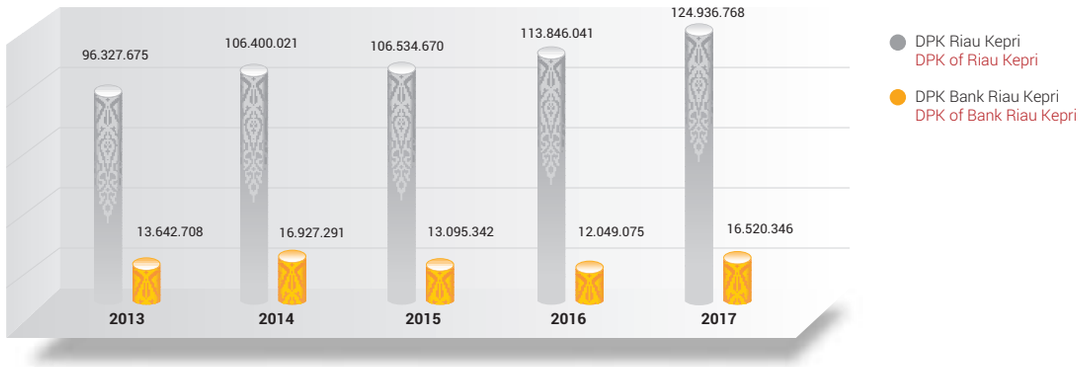

Rp Juta Rp Million

	2013	2014	2015	2016	2017
Aset Bank Regional Riau Kepri **Assets of Bank Regional Riau Kepri**	125.954.882	137.659.232	136.023.995	146.205.617	161.706.006
Aset Bank Riau Kepri **Assets of Bank Riau Kepri**	19.459.918	22.854.068	19.737.540	21.220.940	25.492.550

Grafik Posisi Bank Riau Kepri terhadap Aset Regional Riau Kepri (Rp Juta)
Graph Position of Bank Riau Kepri into Assets Regional of Riau Kepri (Rp Million)

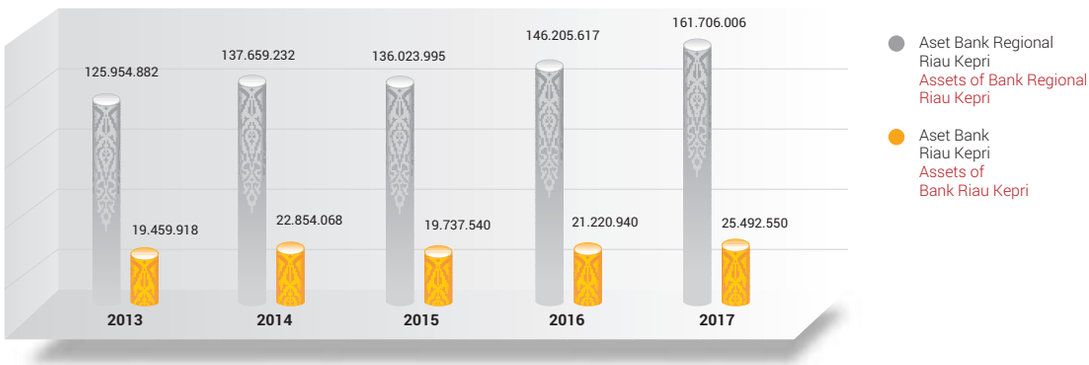

	2013	2014	2015	2016	2017
Jaringan Konvensional **Conventional Network**	115	123	128	133	142
Jaringan Syariah **Sharia Network**	58	58	60	61	61

Jaringan Konvensional Conventional Network

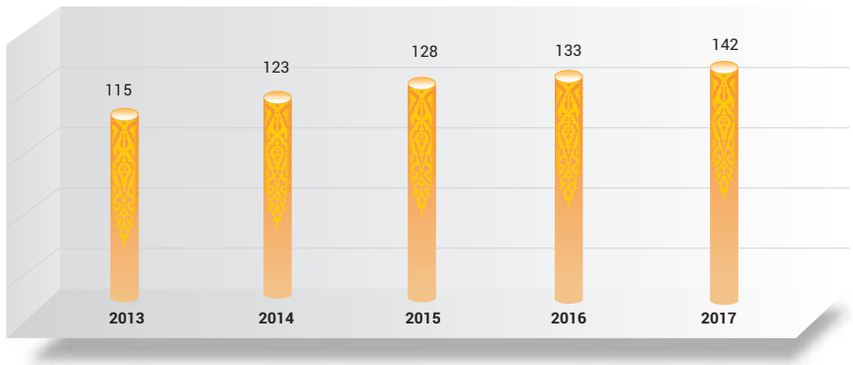

Jaringan Syariah Sharia Network

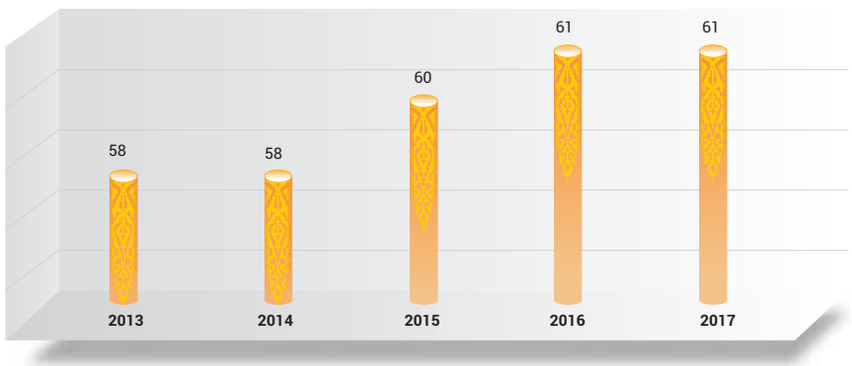

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Regional Research of Riau Kepri

Laba Rugi Konsolidasi
Consolidated Profit Loss

Rp Juta Rp Million

		2013	2014	2015	2016	2017	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan Bunga dan Syariah	Interest and Sharia Income	1.959.591	2.174.999	2.504.915	2.421.310	2.467.118	1,89
Beban Bunga dan Syariah	Interest and Sharia Expenses	(652.254)	(817.856)	(1.184.831)	(1.000.821)	(1.230.381)	22,94
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Neto	Interest and Sharia Income - Net	1.307.337	1.357.143	1.320.084	1.411.489	1.236.736	(12,38)
Pendapatan Operasional Lainnya	Other Operating Income	120.946	163.554	133.888	112.482	144.483	28,45
Beban Cadangan Penurunan Kerugian Nilai Aset Produktif	Allowance for impairment losses of value productive assets	(53.106)	(27.369)	(262.636)	(99.120)	(14.711)	(85,16)
Beban Operasional Lainnya	Other operating expenses	(732.715)	(805.446)	(765.555)	(804.741)	(794.670)	(1,25)
Laba (Rugi) Operasional	Operating Income (Loss)	642.462	687.882	425.780	620.110	571.839	(7,78)
Pendapatan (Beban) Non Operasional	Non-operating income (expenses)	(38.587)	2.259	(10.463)	(13.100)	5.836	(144,55)
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	Income before income tax	603.875	690.141	415.318	607.010	577.675	(4,83)
Beban Pajak - Neto	Tax Expenses - Net	(180.754)	(189.571)	(117.320)	(154.155)	(123.280)	(20,03)
Laba Tahun Berjalan	Income for the year	423.120	500.570	297.998	452.855	454.395	0,34
Penghasilan Komprehensif Lain	Other comprehensive income	(6.640)	(5.105)	(6.603)	(967)	4.563	(571,87)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	Total Comprehensive income (loss)	418.140	496.742	293.046	451.888	458.958	1,56
Laba Bersih Per Saham	Net Profit as Authorized Share Capital	45.960	51.855	28.959	44.008	43.071	(2,13)

Pendapatan Bunga dan Syariah
Interest and Sharia Income

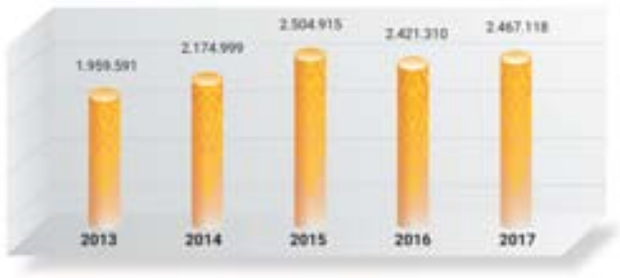

Beban Bunga dan Syariah
Interest and Sharia Expenses

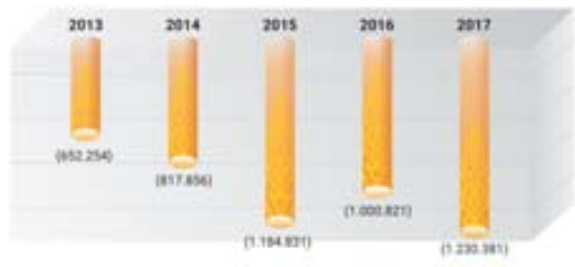

Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Neto
Interest and Sharia Income - Net

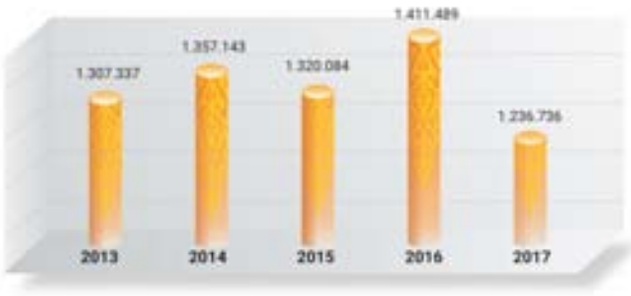

Beban Cadangan Penurunan Kerugian Nilai Aset Produktif
Allowance for impairment losses of value productive assets

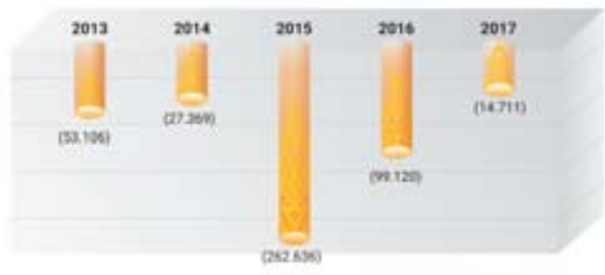

Beban Operasional Lainnya
Other operating expenses

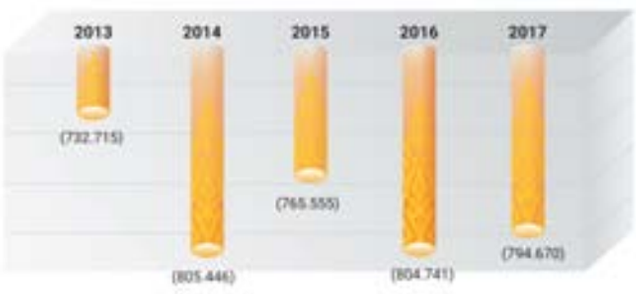

Laba (Rugi) Operasional
Operating Income (Loss)

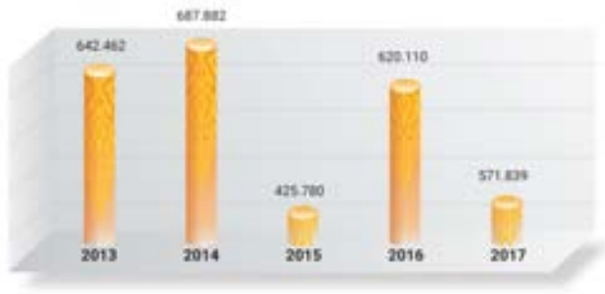

Ikhtisar Data Keuangan Penting | Important Financial Data Highlights

Pendapatan (Beban) Non Operasional
Non-operating income (expenses)

Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan
Income before income tax

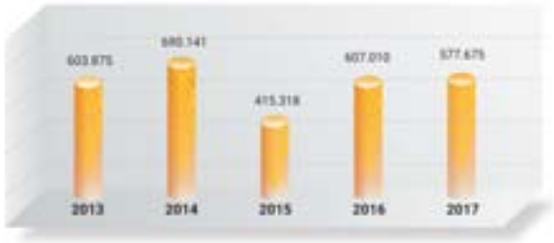

Beban Pajak - Neto
Tax Expenses - Net

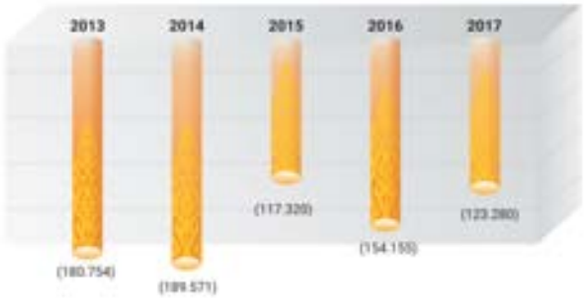

Laba Tahun Berjalan
Income for the year

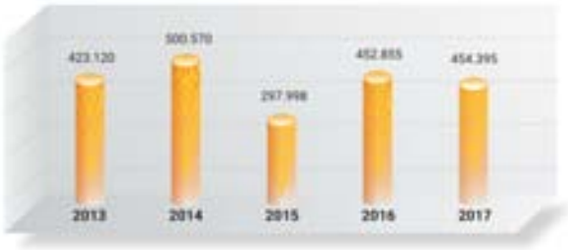

Penghasilan Komprehensif Lain
Other comprehensive income

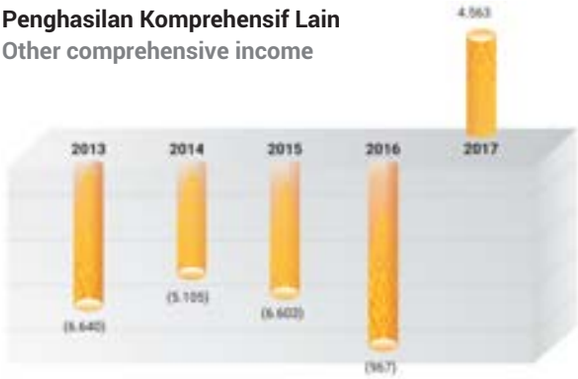

Total Laba (Rugi) Komprehensif
Total Comprehensive income (loss)

Laba Bersih Per Saham
Net Profit as Authorized Share Capital

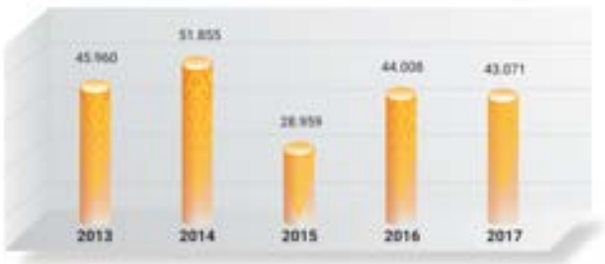

Neraca Konsolidasi

Consolidated Balance Sheet

Rp Juta Rp Million

ASET ASSETS		2013	2014	2015	2016	2017	Pertumbuhan Growth (%)
Kas	Cash	573.069	775.964	739.070	609.758	679.200	11,39
Giro pada Bank Indonesia	Current Account at Bank Indonesia	1.214.021	1.289.270	1.409.579	1.223.605	1.585.768	29,60
Giro pada bank lain	Current Account at other Banks	98.471	69.643	56.204	67.967	40.614	(40,24)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	Placement at bank Indonesia and other Banks	4.637.668	5.873.426	1.349.780	2.129.834	2.858.960	34,23
Surat Berharga	Marketable Securities	1.033.223	1.419.899	1.416.460	2.044.696	4.661.955	128,00
Kredit yang diberikan	Loans	11.951.592	13.156.173	14.746.180	15.084.125	15.546.042	3,06
Cadangan kerugian penurunan nilai	Allowance for impairment losses	(413.604)	(391.422)	(636.082)	(677.516)	(607.987)	(10,26)
Kredit yang diberikan - neto	Neto Credit - nett	11.537.988	12.764.751	14.110.098	14.406.608	14.938.055	3,69
Penyertaan saham	Shares Investment	1.656	1.656	1.656	1.656	1.656	0,00
Cadangan kerugian penurunan nilai	Allowance for impairment losses	(1.155)	(1.155)	(100)	(100)	(100)	0,00
Penyertaan saham - neto	Shares investment - nett	500	500	1.555	1.555	1.555	0,00
Aset tetap	Fixed Assets	177.642	416.123	445.317	445.577	424.417	(4,75)
Harga Perolehan	Cost of Acquisition	276.311	527.335	555.161	573.798	590.453	2,90
Akumulasi Penyusutan	Accumulated Depreciation	(98.669)	(111.212)	(109.844)	(128.220)	(166.036)	29,49
Aset pajak tangguhan	Deferred Tax Assets	23.367	17.100	15.981	34.226	61.909	80,88
Aset lain-lain	Other Assets	165.513	228.659	193.494	257.111	240.117	(6,61)
Jumlah Aset	Total Assets	19.459.918	22.854.068	19.737.540	21.220.940	25.492.549	20,13

Ikhtisar Data Keuangan Penting | Important Financial Data Highlights

Rp Juta Rp Million

LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITY AND EQUITY		2013	2014	2015	2016	2017	Pertumbuhan Growth (%)
Liabilitas Segera	Liabillity Payable on Demand	1.258.387	840.737	1.050.001	598.600	617.163	3,10
Giro	Current Account	7.148.857	7.099.934	3.326.608	2.528.640	1.904.804	(24,67)
Tabungan	Savings	4.579.235	4.316.428	4.871.610	4.475.889	4.859.216	8,56
Deposito	Deposit	1.914.616	5.510.929	4.897.124	5.044.546	9.756.326	93,40
Total Simpanan dari nasabah	Total deposits from customers	13.642.708	16.927.291	13.095.342	12.049.075	16.520.346	37,11
Simpanan dari Bank Lain	Deposit from Other Banks	1.856.698	1.810.746	2.255.865	5.083.645	4.309.670	(15,22)
Obligasi yang Diterbitkan	Securities Sold Under Agreements To Repurchase	499.785	499.894	499.978	-	-	-
Pinjaman Yang Diterima	Borrowing	4.296	311.373	363.230	622.104	77.809	(87,49)
Utang pajak	Tax Payable	67.538	9.139	5.444	55.963	25.935	(53,66)
Imbalan kerja	Employee Benefit	-	23.941	21.752	19.112	23.401	22,44
Liabilitas lain-lain	Liabilities	53.634	43.808	52.257	117.980	48.790	(58,65)
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	17.383.045	20.466.930	17.343.870	18.546.480	22.625.845	22,00
Modal Disetor	Deposited Capital	957.146	976.788	1.049.203	1.049.203	1.056.903	0,73
Tambahan Modal Disetor	Additional Paid-Up Capital	21.727	64.500	2.085	9.785	7.085	(27,59)
Keuntungan/ (Kerugian) Pendapatan Komprehensif Lainnya	Other Profit/(Loss) Comprehensive Income	(4.980)	(3.828)	(4.952)	(5.919)	(1.356)	(77,09)
Saldo Laba telah ditentukan penggunannya	Unappropriated retained earnings	605.613	774.862	975.090	1.094.289	1.230.146	12,42
Saldo Laba belum ditentukan penggunannya	Appropriated retained earnings	497.366	574.816	372.244	527.101	573.926	8,88
Ekuitas	Equity	2.076.873	2.387.137	2.393.670	2.674.459	2.866.704	7,19
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total of Liability and Equity	19.459.918	22.854.068	19.737.540	21.220.940	25.492.549	20,13

Jumlah Aset
Total Assets

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Ekuitas
Equity

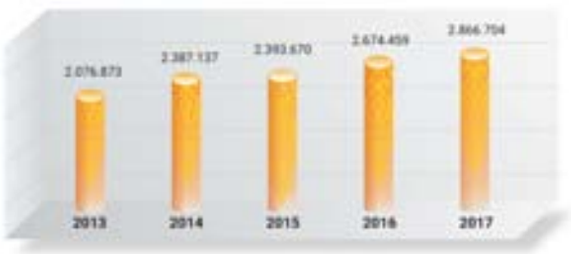

Jumlah Liabilitas dan Ekuitas
Total of Liability and Equity

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO		2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease
Permodalan :	**Capital :**						
CAR	CAR	18,68	18,27	20,78	18,39	22,43	21,97
Kualitas Asset :	**Assets Quality:**						
NPL *Gross*	NPL Gross	2,95	2,81	2,79	4,16	3,92	(5,77)
NPL Netto	NPL Netto	0,19	0,19	0,29	0,12	0,09	(25,00)
NPF	NPF	3,91	2,23	3,65	7,56	5,05	(33,20)
Aset Tetap terhadap Modal	Fixed Assets compare with Capital	9,36	19,66	18,71	20,46	15,08	(100,00)
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	Non-productive Assets compare with total productive assets	1,85	1,92	1,8	3,38	2,72	(19,53)
Rentabilitas :	**Rentability:**						
ROA	ROA	3,00	3,37	1,69	2,74	2,30	(16,06)
ROE	ROE	23,56	24,96	16,39	23,36	18,68	(20,03)
NIM	NIM	7,49	7,54	6,08	7,15	5,48	(23,36)
BOPO	BOPO	69,12	70,59	83,86	75,44	78,10	3,53
Likuiditas :	**Liquidity:**						
Loan to Deposit Ratio (LDR)	Loan to Deposit Ratio (LDR)	87,60	77,72	112,61	125,19	94,10	(24,83)
Financing To Deposit Ratio (FDR)	Financing To Deposit Ratio (FDR)	105,80	124,04	118,50	97,86	71,83	(26,60)
GWM Rupiah	GWM Rupiah	8,35	8,17	8,54	7,96	7,24	(9,05)
GWM Valas	GWM Valas	14,95	19,30	10,00	83,85	27,37	(67,36)
Posisi Devisa Netto (PDN)	Nett Foreign Exchange Position	2,08	4,21	3,15	3,52	0,47	(3,05)

CAR
CAR

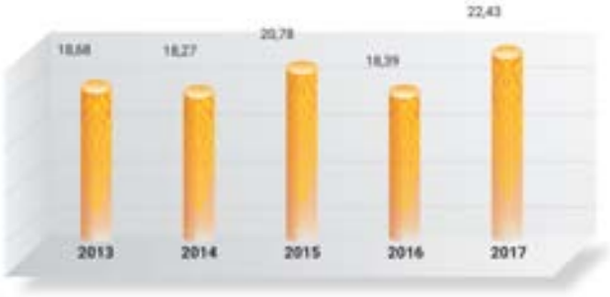

NPL *Gross*
NPL Gross

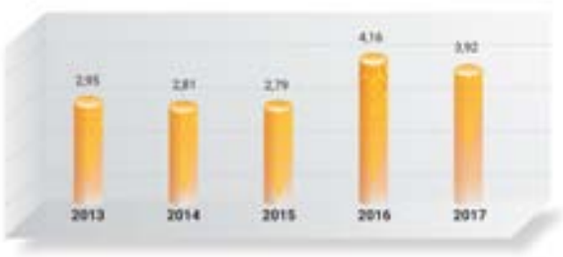

NPL Netto
NPL Netto

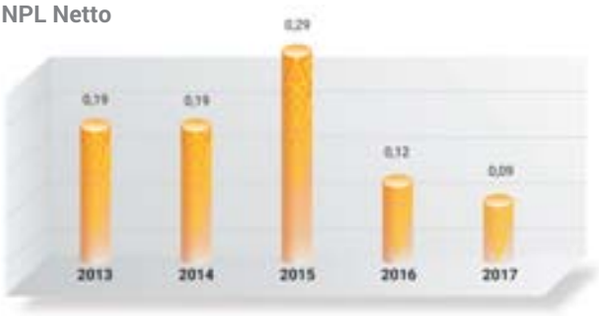

NPF
NPF

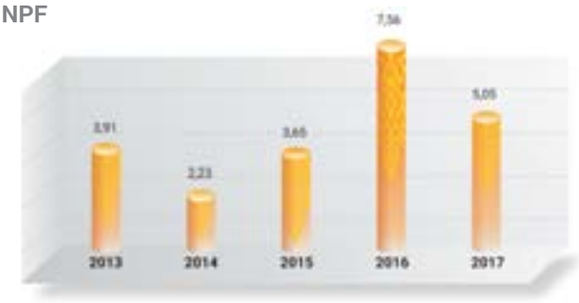

Aset Tetap Terhadap Modal
Fixed Assets Compare with Capital

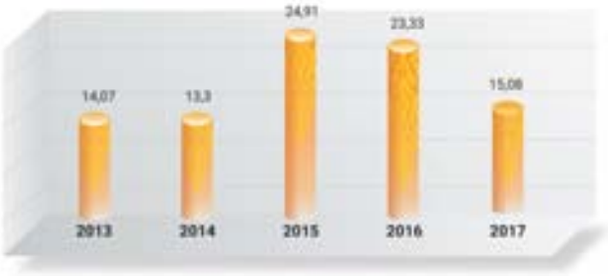

Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif
Non-productive Assets compare with total productive assets

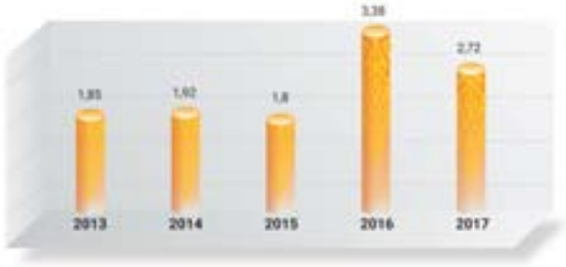

ROA
ROA

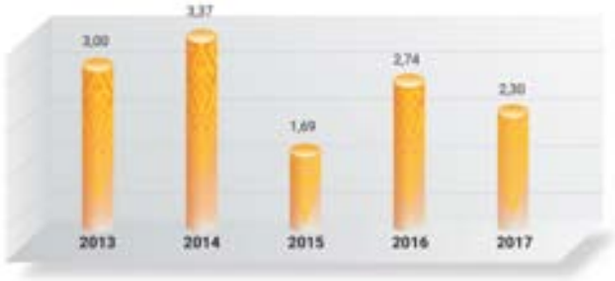

ROE
ROE

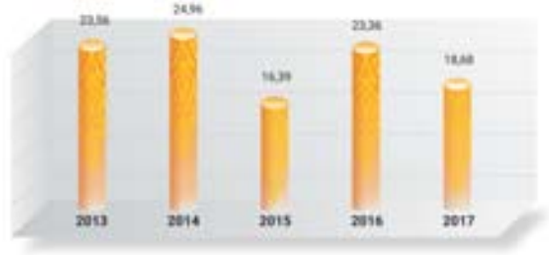

NIM
NIM

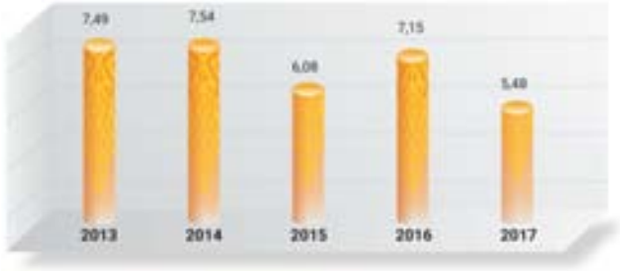

BOPO
BOPO

***Loan to Deposit Ratio* (LDR)**
Loan to Deposit Ratio (LDR)

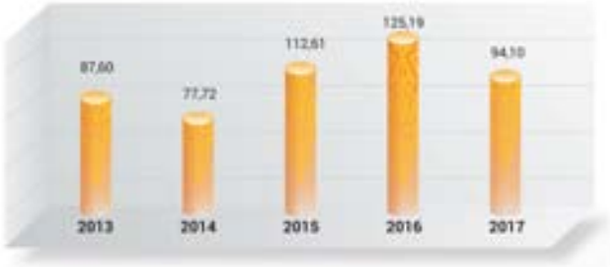

***Financing To Deposit Ratio* (FDR)**
Financing To Deposit Ratio(FDR)

Rp Juta Rp Million

LAIN-LAIN OTHERS		2013	2014	2015	2016	2017
Ikhtisar Kinerja Konvensional	**Conventional Performance Highlights**					
Dana Pihak Ketiga	**Third Party Funds**					
Giro	Current Accounts	7.090.839	7.059.537	3.285.570	2.479.210	1.854.301
Tabungan	Savings	4.200.013	3.907.701	4.459.248	4.050.095	4.324.522
Deposito Berjangka	Time Deposits	1.764.981	5.290.408	4.548.215	4.509.294	8.362.150
Penyaluran Kredit	**Kredit Lending**					
Kredit Konsumer	Consumer Loan	9.091.577	9.892.700	11.236.806	11.607.727	11.633.271
Kredit Produktif	Productive Loan	2.240.989	2.432.848	2.558.463	2.487.574	2.491.082
Ikhtisar Kinerja Unit Usaha Syariah	**Sharia busines Unit Performance Highlights**					
Produk Pendanaan	Funding Products	586.875	669.645	802.309	1.010.475	1.979.372
Produk Pembiayaan	Financing Products	619.026	830.625	950.911	988.823	1.421.689
Skor GCG	**GCG Score**	2	3	3	3	3
Jumlah Pegawai	**Total Employee**	1.906	2.006	2.022	2.180	2.291
Jaringan Kantor	**Office Network**	122	130	136	142	151
Kantor Pusat	Head Office	1	1	1	1	1
Kantor Cabang	Branch Office	19	19	19	19	20
Kantor Cabang Pembantu	Sub-Branch Office	38	38	41	42	42
Kedai	Kedai Office	27	32	32	35	35
Kantor Kas	Cash Office	28	30	32	34	41
Butik	Boutique	4	4	4	4	4
Payment Point	Payment Point	5	6	7	7	8
ATM	**ATM**	140	149	196	205	215
CDM	**CDM**	2	2	2	2	2
Oto Banking	**Oto Banking**	2	6	6	6	6
EDC	**EDC**	40	40	120	166	229
Unit Layanan Syariah	**Sharia Service Unit**	51	51	52	52	52

Kualifikasi Opini Auditor Auditor Opinion Classification	2013	2014	2015	2016	2017
Kantor Akuntan Publik Accountant Firm	Abdi Ichjar, BAP & rekan	Thahjo Machdjud Modopuro & rekan	Eka Masini Bustaman & rekan	Sriyadi Elly Sugeng & Rekan	Sriyadi Elly Sugeng & Rekan
Opini Auditor Auditor Opinion	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

Keterangan
Description

Iktisar Pencatatan Saham
Sampai dengan 31 Desember 2017, Bank Riau Kepri belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek, sehingga tidak terdapat informasi terkait harga saham tertinggi, terendah dan penutupan, kronologis pencatatan saham, jenis tindakan perusahaan (*corporate action*), Perubahan jumlah saham dan Nama Bursa dimana saham dicatatkan.

Stock Listing Overview
As of December 31, 2017, Bank Riau Kepri has never listed shares on the Stock Exchange, so there is no information related to the highest, lowest and closing stock prices, chronological listing of shares, type of corporate action, share numbers change and Stock Exchange Name where it is listed.

Iktisar Efek Lainnya
Sampai dengan 31 Desember 2017, Bank Riau Kepri tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi terkait kronologis pencatatan efek lainnya, jenis tindakan perusahaan (*corporate action*), Perubahan jumlah efek lainnya dan Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan.

Other Securities Overview
As of December 31, 2017, Bank Riau Kepri has not issued any other securities, so no other chronological information relating to listing of other securities, types of corporate actions, Changes in the amount of other securities and Name of Exchange where other securities are listed.

Skor GCG
GCG Scores

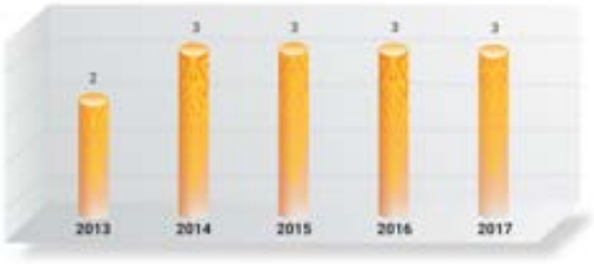

Jumlah Pegawai
Total Employee

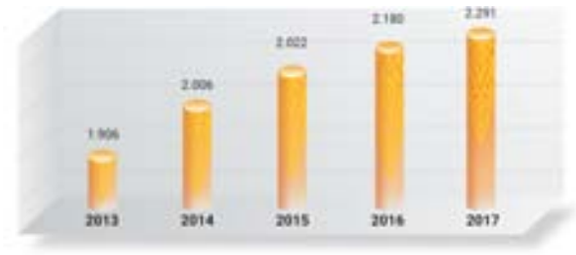

Jaringan Kantor
Office Network

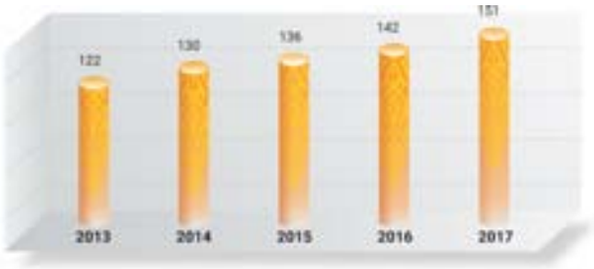

ATM
ATM's

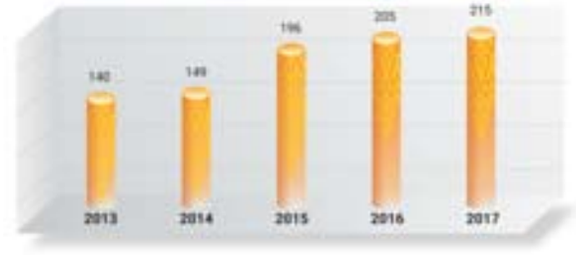

EDC
EDC

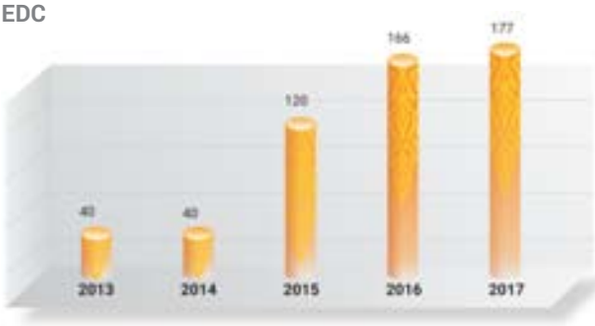

Unit Layanan Syariah
Sharia Services Units

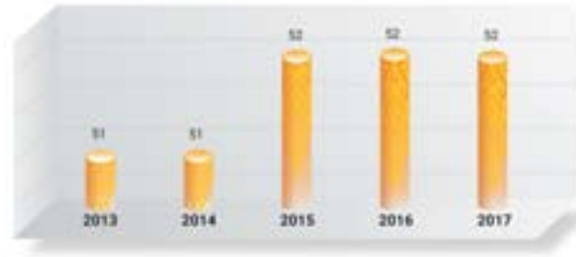

Kantor Cabang
Branch Office

Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Office

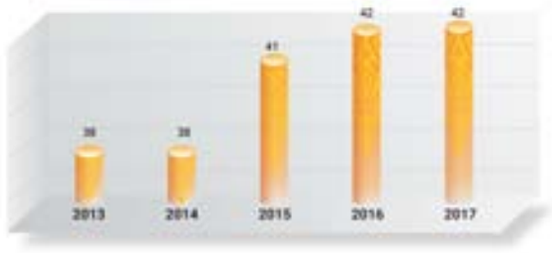

Kedai
Kedai Office

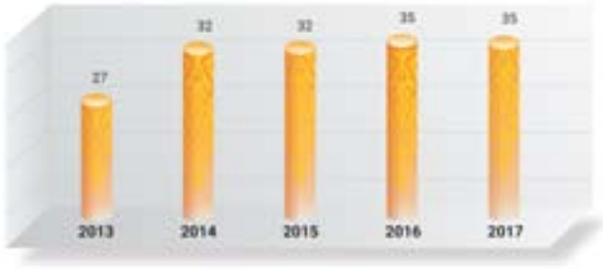

Informasi Description		2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease
Arus Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	Net Cash Flows from (for) operating activities	(2.416.187)	1.648.038	(4.166.435)	430.776	1.962.679	356,61
Arus Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	Net cash flows from (for) investing activities	(32.348)	(257.013)	(27.749)	(21.021)	(16.655)	(20,77)
Arus Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) pendanaan	Net cash flows from (for) financing	(182.135)	94.048	(259.486)	66.776	(812.646)	(1316,97)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	(236.670)	1.485.073	(4.453.670)	476.531	1.133.377	137,84
Kas dan setara kas awal tahun	Cash and cash equivalents at the beginning of the year	8.883.900	6.523.230	8.008.303	3.554.633	4.031.164	13,41
Kas dan setara kas akhir tahun	Cash and cash equivalents at the end of the year end	6.523.230	8.008.303	3.554.633	4.031.164	5.164.541	28,12

Arus Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi
Net Cash Flows from (for) operating activities

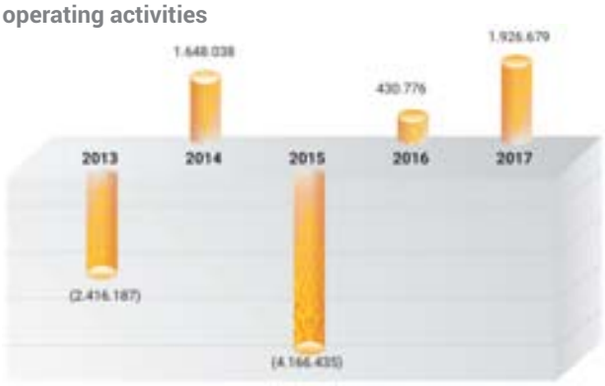

Arus Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi
Net cash flows from (for) investing activities

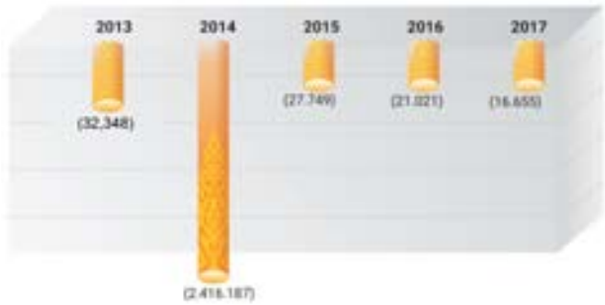

Arus Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) pendanaan
Net cash flows from (for) financing

Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

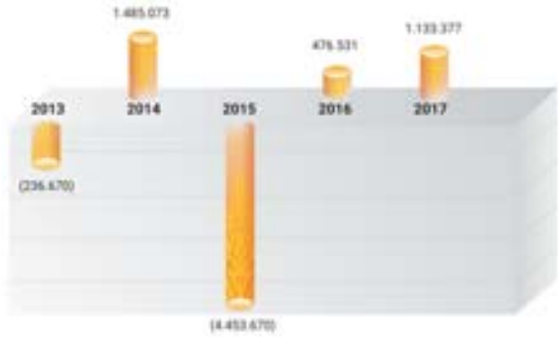

Kas dan setara kas awal tahun
Cash and cash equivalents at the beginning of the year

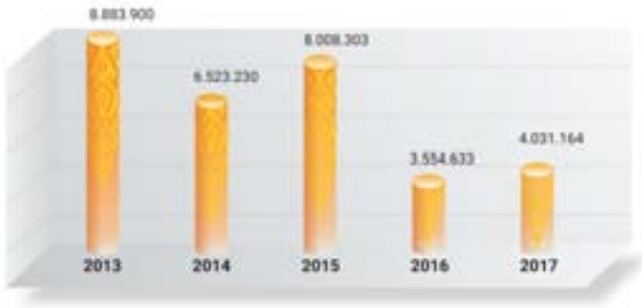

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Cash and cash equivalents at the end of the year end

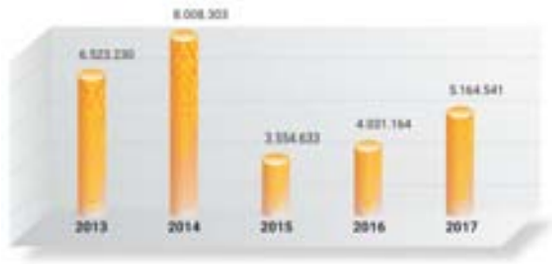

Peristiwa Penting Tahun 2017
Events Highlights in 2017

11 Januari / January

Fun Trip Bank Riau Kepri Edukasi Murid SD tentang Perbankan
Bank Riau kepriFun Trip for Education towards Primary School Students regarding Banking

06 Februari / February

Bank Riau Kepri Undang Pakar Ekonomi Syariah Syafei Antonio dalam rangka peningkatan kompetensi seluruh pegawai Bank Riau Kepri Syariah
Bank Riau Kepri Invited Sharia Economic Expert, Mr. Syafeii Antonio in order to increase the competence of the entire employee of Sharia Bank Riau Kepri

14 Maret / March

Direktur Utama Bank Riau Kepri Raih 2 (dua) *Award* yaitu Penghargaan *Award Marketeers of The Year* 2017 dan Pekanbaru *Marketing Champion* 2017 kategori *Commercial Banking.*
The President Director of Bank Riau Kepri won 2 (two) Awards that are the 2017 Marketeers of the Year and 2017 Pekanbaru Marketing Champion as Commercial Banking category.

03 April / April

Gubernur Riau Arsyadjuliandi Rachman menjadi Pembina saat penyelenggaran Upacara Sempena Hari Ulang Tahun Bank Riau Kepri Ke 51, upacara berlangsung dihalaman Kantor Pusat Bank Riau Kepri Gedung Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri.
The Governor of Riau, Mr. Arsyadjuliandi Rachman became the inspector related with the 15th Anniversary of Bank Riau Kepri, the ceremony held at the head office of Bank Riau Kepri Dang Merdu Tower Building.

Mei
May

Direktur Utama Bank Riau Kepri Raih TOP CEO BUMD yang Kedua kalinya

The President Director of Bank Riau Kepri achieved the TOP CEO of BUMD for the second time

18 Juni
June

Dirut Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari menyerahkan langsung sertifikat apresiasi terbaik dua nasional Banking Service Excellence (BSE) MRI tahun 2017 kategori Bank Pembangunan Daerah (BPD) kepada perwakilan Karyawan dan Karyawati Bank Riau Kepri di Wilayah Batam dan sekitarnya.

The President Director of Bank Riau Kepri, DR. Irvandi Gustari hand over directly the best certificate of appreciation of two national Banking Service Excellence (BSE) of MRI in 2017 for the category of Regional Development Bank (BPD) to the representative employee of Bank Riau Kepri in Batam Area and its surroundings.

22 Juni
June

Bank Riau Kepri melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Pemerintah Kabupaten Siak Sri Inderapura untuk Program Penyaluran Pinjamam Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penandatangan MoU berlangsung di Ruang Rapat Raja Indra Pahlawan.

Bank Riau Kepri signed Memorandum of Understanding (MoU) with the regional government of Siak Sri Inderapura for the Small Medium Enterprises (UMKM) Loan Distribution Program. MoU signing held in Meeting Room of Raja Indra Pahlawan.

14 Juli / July

Bank Riau Kepri (BRK) melakukan Penandatanganan kerja sama dengan Asosiasi Pengembang Perumahan Seluruh Indonesia (Apersi) wilayah Riau dan Real Estate Indonesia (REI) wilayah Riau tentang Pengadaan dan Pembelian Rumah Dengan Menggunakan Fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera FLPP.

Bank Riau Kepri (BRK) signing a partnership with Indonesian Property Development Association (ASPERI)of Riau and Real Estate Indonesia (REI) of Riau regarding Procurement and Purchasing of House Using Public Housing Credit (KPR)of Sejahtera FLPP facilities.

11 Agustus / August

Bank Riau Kepri salurkan dana *Corporate Social Responsibility* yang diperuntukan untuk memberikan perlindungan jaminan sosial melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan kepada 20.000 pekerja rentan yang ada di Provinsi Riau pada Program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan (GN Lingkaran). Penyerahan jaminan sosial tersebut dilaksanakan di Lantai 4 Gedung Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Jalan Jend.Sudirman Pekanbaru.

Bank Riau Kepri disbursed the Corporate Social Responsibility funds which are intended in giving the social security protection through the Social Insurance Administration Organization (BPJS) Employment to 20,000 vulnerable workers in Riau Province on the National Movement Caring Program for the Vulnerable Employees Protection (GN Lingkaran). Social security disbursement held on the 4th floor of Dang Merdu Tower Building of Bank Riau Kepri in Jl Jend.Sudirman Pekanbaru.

September
September

Bank Riau Kepri ikut berlaga pada Porseni XII BPDSI di Bandung tanggal 24 - 27 Agustus 2017. Sebanyak 95 atlet Bank Kebanggaan masyarakat Riau dan Kepulauan Riau ini ikut bertarung untuk mengharumkan nama Bank Riau Kepri pada Porseni XII BPDSI 2017. Bank Riau meraih 10 medali dalam event bertaraf nasional tersebut. Tercatat 4 medali perak dari cabang Pop Singer Prestasi, Fashion Show Eksekutif, Grup Band serta biliar dan 6 medali perunggu dari cabang Futsal Eksekutif, Golf Prestasi, Karate Perorangan, Karate Beregu, Bulu Tangkis dan Menembak.

Bank Riau Kepri participated in Porseni XII BPDSI in Bandung on August 24 - 27, 2017. 95 athletes from the Bank pride of Riau and Riau Island people fought to bring the name of Bank Riau Kepri on Porseni XII BPDSI 2017. Bank Riau won 10 medals in this national event. 4 silver medals from Pop Singer Performance, Executive Fashion Show, Group Band as well as Billiards and 6 medals bronzes from Executive Futsal, Golf Performance, Karate Individual, Karate Team, Badminton and Shooting.

20 Oktober
20 October

Bank Riau Kepri berkerja sama dengan Pemerintah Provinsi Riau dalam melaksanakan sosialisasi Program Pembayaran Non Tunai di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau, Kabupaten/Kota Se Provinsi Riau di Balai Serindit Gedung Daerah Provinsi Riau dan dihadiri langsung oleh Dirjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri Drs. Syarifudin, MM sebagai narasumber.

Bank Riau Kepri collaborate with the Riau Provincial Government in implementing the socialization of Non-Cash Payment Program withinGovernment of Riau Province area, Regency/City the entireof Riau Province in Serindit Hall Building of Riau Province and attended by Directorate General of Regional Finance Development of Ministry of Home Affairs, Drs. Syarifudin, MM as resources.

08 November November

Wlikota Pekanbaru, DR.H.Firdaus S.T.,M.T melibatkan secara penuh Bank Riau Kepri terkait dengan Program Smart City yang sedang dikembangkan di Kota Pekanbaru yang bermotto Pekanbaru Kota Madani, hal tersebut diungkapkan pada pertemuan Walikota Pekanbaru dan jajarannya dengan Direktur Utama Bank Riau Kepri Dr.Irvandi Gustari yang juga membawa tiga kepala Divisi terkait yang berlangsung kediaman Walikota Jalan A.Yani.

The Mayor of Pekanbaru, DR.H.Firdaus ST, MT fully involves of Bank Riau Kepri related to the Smart City Program which is being developed in Pekanbaru City has the motto of Pekanbaru is Madani city, it was disclosed at the meeting of Mayor of Pekanbaru and his staff withthe President Director of Bank Riau Kepri, Dr .Irvandi Gustari which is brought three Head division of the related Division that heldat the Mayor residence in Jalan A.Yani.

05 Desember December

Bank Riau Kepri bersamma PT PLN (Persero) wilayah Riau dan Kepulauan Riau dan Pemerintah Kabupaten Kuansing menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) tentang penyelesaian pembayaran pemakaian tenaga listrik PLN oleh Pemerintah Kabupaten Kuansing untuk kepentingan Pemerintah Kabupaten dan Fasilitas Umum.

Bank Riau Kepri with PT PLN (Persero) of Riau area and Riau Islands and the Government of Kuansing Regency, signing Memorandum of Understanding (MoU) regarding the settlement of payment of PLN electricity usage by the Government of Kuansing Regency for the benefit of Regency Government and Public Facilities.

27 Desember December

Peresmian Kantor Kas Bank Riau Kepri di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Petala Bumi Provinsi Riau.
Cash Office Inauguration of Bank Riau Kepri at the District General Hospital (RSUD) of Petala Bumi of Riau Province.

29 Desember December

Relaunching Program Budaya Perusahaan. Corporate Songs dan Mars bank Riau Kepri serta Peringatan Hari Ibu di Gedung Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri.
Relaunching Corporate Culture Program. Corporate Songs and Mars of Bank Riau Kepri and Mother's Day Commemoration in Dang Merdu Tower Building of Bank Riau Kepri.

Penghargaan Bank Riau Kepri 2017
Awards of Bank Riau Kepri in 2017

Pekanbaru,14 Maret 2017
Pekanbaru, March 14, 2017

Award: DR.Irvandi Gustari Sebagai Pekanbaru *Marketing Champion* 2017

Award: DR.Irvandi Gustari as Pekanbaru Marketing Champion 2017

Penyelenggara: Markplus, Inc

Organizer: Markplus, Inc

Pekanbaru,14 Maret 2017
Pekanbaru, March 14, 2017

Award: DR.Irvandi Gustari Sebagai *Marketeer Of The Year* Pekanbaru 2017

Award: DR.Irvandi Gustari as Marketeer Of The Year Pekanbaru 2017

Penyelenggara: Markplus, Inc

Organizer: Markplus, Inc

Bali, 24 Maret 2017
Bali, March 24, 2017

Award: PR Indonesian *Award* 2017

Award: PR Indonesian Awards 2017

Penyelenggara: Majalah PR Indonesia

Organizer: Majalah PR Indonesia

Pekanbaru, 3 April 2017
Pekanbaru, April 3, 2017

Award: DR.Irvandi Gustari Sebagai Tokoh Berpengaruh Riau

Award: DR.Irvandi Gustari as an influenced figure of Riau

Penyelenggara: Majalah MX Award 2017, Jawa Pos Group/Kompas Group

Organizer: MX Award Magazine 2017, Jawa Pos Group/Kompas Group

Jakarta, 5 April 2017
Jakarta, April 5, 2017

Award:
DR.Irvandi Gustari Sebagai *TOP Leader on CSR Commitment*
Penyelenggara:
Business News, Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dan Indonesia CSR *Society*

Award:
DR.Irvandi Gustari as TOP Leader on CSR Commitment
Organizer:
Business News, the National Committee of Governance Policy (KNKG) and Indonesia CSR Society

Jakarta, 5 April 2017
Jakarta, April 5, 2017

Award: PT Bank Riau Kepri sebagai TOP CSR *Improvement* 2017

Penyelenggara:
Business News, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Indonesia CSR Society

Award: PT Bank Riau Kepri as TOP CSR Improvement 2017

Organizer:
Business News, the National Committee of Governance Policy (KNKG) and Indonesia CSR Society

Jakarta, 7 April 2017
Jakarta, April 7, 2017

Award: PT Bank Riau Kepri sebagai *Regional Bank of The Year 2017*

Penyelenggara:
Seven Media, Kemendagri, Kominfo, Kemendikbud, Kementrian Perindustrian, Kementrian Perdagangan, Kementrian Pariwisata

Award: PT Bank Riau Kepri as Regional Bank of the Year 2017

Organizer: Seven Media, Ministry of Home Affairs, Ministry of Communication and Information, Ministry of National Education, Ministry of Industry, Ministry of Trade, Ministry of Culture & Tourism

Pekanbaru,7 April 2017
Jakarta, April 7, 2017

Award: DR.Irvandi Gustari Sebagai *CEO of The Year 2017 for Banking & Corporate Leader*
Penyelenggara: Seven Media, Kemendagri, Kominfo, Kemendikbud, Kementrian Perindustrian, Kementrian Perdagangan, Kementrian Pariwisata

Award: DR.Irvandi Gustari as CEO of The Year 2017 for Banking & Corporate Leader
Organizer: Seven Media, Ministry of Home Affairs, Ministry of Communication and Information, Ministry of National Education, Ministry of Industry, Ministry of Trade, Ministry of Culture & Tourism

Penghargaan Bank Riau Kepri 2017 | Penghargaan Bank Riau Kepri 2017

Jakarta, 28 April 2017
Jakarta, April 28, 2017

Award: DR.Irvandi Gustari Sebagai *The Big 10 Human Capital Director 2017*

Award: DR.Irvandi Gustari as The Big 10 Human Capital Director 2017

Penyelenggara: Perbanas Institute & *Business Review* & Kementrian Ketenagakerjaan RI

Organizer: Perbanas Institute & Business Review & Ministry of Manpower of Indonesia

Jakarta, 28 April 2017
Jakarta, April 28, 2017

Award: PT Bank Riau Kepri sebagai *2nd The Best Human Capital 2017*

Award: PT Bank Riau Kepri as 2nd The Best Human Capital 2017

Penyelenggara: Perbanas Institute & *Business Review* & Kementrian Ketenagakerjaan RI

Organizer: Perbanas Institute & Business Review & Ministry of Manpower of Indonesia

Bali, 28 April 2017
Bali, April 28, 2017

Award: DR.Irvandi Gustari Sebagai *Outstanding Regional Owned Enterprise Leader of The Year 2017*

Award: DR.Irvandi Gustari as Outstanding Regional Owned Enterprise Leader of The Year 2017

Penyelenggara: Seven 7 Media dan Menteri Dalam Negeri, Kominfo, Kemendikbud

Organizer: Seven 7 Media, Ministry of Home Affairs, Ministry of Communication & Information, Ministry of National Education

Jakarta, 09 Mei 2017
Jakarta, May 9, 2017

Award: PT Bank Riau Kepri sebagai *The Most Expanding Funding UUS Asset*

Award: PT Bank Riau Kepri as The Most Expanding Funding UUS Asset

Penyelenggara: Karim Consulting Indonesia

Organizer: Karim Consulting Indonesia

Jakarta, 24 Mei 2017
Jakarta, May 24, 2017

Award:
PT Bank Riau Kepri sebagai TOP BUMD *Special Improvement* 2017

Penyelenggara:
Bussines Review

Award:
PT Bank Riau Kepri as TOP BUMD Special Improvement 2017

Organizer:
Bussines Review

Jakarta, 24 Mei 2017
Jakarta, May 24, 2017

Award:
DR.Irvandi Gustari Sebagai TOP CEO BUMD 2017

Penyelenggara:
Business News Indonesia Magazine, Asia Business Research Center

Award:
DR.Irvandi Gustari as TOP CEO BUMD 2017

Organizer: Business News, Indonesian Magazine, Asia Business Research Center

Jakarta, 24 Mei 2017
Jakarta, May 24, 2017

Award:
Arsyadjuliandi Rachman sebagai TOP Pembina BUMD 2017

Penyelenggara:
Business News Indonesia Magazine, Asia Business Research Center

Award:
Arsyadjuliandi Rachman as TOP Builder of BUMD 2017

Organizer: Business News, Indonesian Magazine, Asia Business Research Center

Jakarta, 24 Mei 2017
Jakarta, May 24, 2017

Award: Nurdin Basirun sebagai TOP Pembina BUMD 2017

Penyelenggara:
Business News Indonesia Magazine, Asia Business Research Center

Award: Nurdin Basirun as TOP Builder of BUMD 2017

Organizer: Business News, Indonesian Magazine, Asia Business Research Center

Jakarta, 08 Juni 2017
Jakarta, June 8, 2017

Award:
PT Bank Riau Kepri sebagai *1st ATM Regional Development Bank*

Penyelenggara:
Info Bank

Award: PT Bank Riau Kepri as the 1st ATM Regional Development Bank

Organizer: Perbanas Institute & Business Review & Kementrian Ketenagakerjaan RI

Jakarta, 08 Juni 2017
Jakarta, June 8, 2017

Award:
PT Bank Riau Kepri sebagai *1st Customer Service Regional Development Bank*

Penyelenggara:
Info Bank

Award:
PT Bank Riau Kepri as the 1st Customer Service Regional Development Bank

Organizer:
Info Bank

Jakarta, 08 Juni 2017
Jakarta, June 8, 2017

Award:
PT Bank Riau Kepri sebagai *2nd Overall Regional Development Bank*

Penyelenggara:
Info Bank

Award:
PT Bank Riau Kepri as the 2nd Overall Regional Development Bank

Organizer:
Info Bank

Bali, 10 Agustus 2018
Bali, August 10, 2018

Award:
PT Bank Riau Kepri meraih predikat "Sangat Bagus Selama 10 Tahun Berturut-Turut"

Penyelenggara:
Info Bank

Award:
PT Bank Riau Kepri won the title of "EXCELLENCE for 10 Consecutive Years"

Organizer:
Info Bank

Pekanbaru, 12 Agustus 2017
Pekanbaru, August 12, 2017

Award:
President Director BPD Terproduktif Menulis di Media

Penyelenggara:
Riau Book.com

Award: The President Director of the most productive BPD in writing at the Media

Organizer:
Riau Book.com

Singapore, 23 Agustus 2017
Singapore, August 23, 2017

Award: PT Bank Riau Kepri sebagai Peringkat 3 (buku II) Bank BPD Terbaik di Indonesia

Penyelenggara: Economic Review, Perbanas Institute, IPMI International Business Schol

Award: PT Bank Riau Kepri as the 3rd (book II) the best BPD Bank in Indonesia

Organizer: Economic Review, Perbanas Institute, IPMI International Business School

Singapore, 23 Agustus 2017
Singapore, August 23, 2017

Award: DR.Irvandi Gustari sebagai *The Best CEO Bank 2017 Category Indonesia Regional Bank*

Penyelenggara: *Economic Review*, Perbanas Institute, IPMI International Business Schol

Award: DR.Irvandi Gustari as The Best CEO Bank 2017 for the Indonesia Regional Bank Category

Organizer: Economic Review, Perbanas Institute, IPMI International Business Schol

Singapore, 23 Agustus 2017
Singapore, August 23, 2017

Award: Arsyadjuliandi Rachman Gubernur Provinsi Riau sebagai Pembina BPD Terbaik di Indonesia 2017

Penyelenggara: Economic Review, Perbanas Institute, IPMI International Business Schol

Award: Arsyadjuliandi Rachman - Governor of Riau Province as the Best Builder of BPD in Indonesia 2017

Organizer: Economic Review, Perbanas Institute, IPMI International Business School

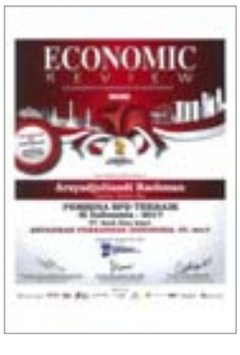

Singapore, 23 Agustus 2017
Singapore, August 23, 2017

Award: Nurdin Basirun Gubernur Kepulauan Riau sebagaii Pembina BPD Terbaik di Indonesia

Penyelenggara: Economic Review, Perbanas Institute, IPMI International Business Schol

Award: Nurdin Basirun - Governor of Riau Islands as the best builder of BPD in Indonesia

Organizer: Economic Review, Perbanas Institute, IPMI International Business School

Jakarta, 25 Agustus 2017
Jakarta, August 25, 2017

Award:
PT Bank Riau Kepri sebagai *Best Regional Bank of The Year 2017*

Penyelenggara:
Seven Media, Clock Research & Development Center

Award:
PT Bank Riau Kepri as the Best Regional Bank of The Year 2017

Organizer:
Seven Media, Clock Research & Development Center

Bogor, 30 Agustus 2017
Bogor, August 30, 2017

Award: PT Bank Riau Kepri sebagai Perusahaan Peserta BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Pekanbaru Kota Terbaik III Kategori Tertib Administrasi

Penyelenggara: BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumbar Riau

Award: PT Bank Riau Kepri as Participant Company of BPJS Employment for Pekanbaru City Branch office as the 3rd Best for the Orderly Administration Category

Organizer: BPJS Ketenagakerjaan of Regional Office of West Sumatra, Riau

Jakarta, 13 September 2017
Jakarta, September 13, 2017

Award:
PT Bank Riau Kepri sebagai *The Best Bank in Digital Service*

Penyelenggara:
Tempo Media Group, Indonesia Banking School - LPPI

Award:
PT Bank Riau Kepri as The Best Bank in Digital Service

Organizer:
Tempo Media Group, Indonesia Banking School - LPPI

Jakarta, 26 Oktober 2017
Jakarta, October 26, 2017

Award:
DR.Irvandi Gustari sebagai *The Most Outstanding Executive Nominee on Alumni Achievement Award 2017*

Penyelenggara:
Universitas Prasetya Mulya

Award:
DR.Irvandi Gustari as The Most Outstanding Executive Nominee on Alumni Achievement Award 2017

Organizer:
University of Prasetya Mulya

Jakarta, 31 Oktober 2017
Jakarta, October 31, 2017

Award: PT Bank Riau Kepri sebagai *TOP IT Improvement on Banking Security Solution 2017*

Penyelenggara: Majalah Itech Kementerian Komunikasi dan Informasi, ASPEKTI, IKTII, ATSI, ABDI

Award: PT Bank Riau Kepri as the TOP IT Improvement on Banking Security Solution 2017

Organizer: Itech Magazine of Ministry of Communication and Information, ASPEKTI, IKTII, ATSI, ABDI

Jakarta, 31 Oktober 2017
Jakarta, October 31, 2017

Award:
DR.Irvandi Gustari sebagai *TOP Leader in IT Leadership 2017*

Penyelenggara: Majalah Itech Kementerian Komunikasi dan Informasi, ASPEKTI, IKTII, ATSI, ABDI

Award:
DR.Irvandi Gustari as TOP Leader in IT Leadership 2017

Organizer: Itech Magazine of Ministry of Communication and Information, ASPEKTI, IKTII, ATSI, ABDI

Jakarta, 2 November 2017
Jakarta, November 2, 2017

Award: PT Bank Riau Kepri sebagai peringkat 3 kategori Perusahaan Perbankan BUMD Non Tbk

Penyelenggara: Economic Review, Ipmi, Indonesia Asis Institute

Award: PT Bank Riau Kepri as the 3rd place of Banking Company of BUMD Non-Plc Category

Organizer: Economic Review, Ipmi, Indonesia Asis Institute

Penghargaan Bank Riau Kepri 2017 | Penghargaan Bank Riau Kepri 2017

Jakarta, 29 November 2017
Jakarta, November 29, 2017

Award: PT Bank Riau Kepri sebagai *Good Financial Performance Category Regional Development Bank*

Penyelenggara:
Majalah Warta Ekonomi

Award: PT Bank Riau Kepri as a Good Financial Performance Category of Regional Development Bank

Organizer:
Warta Ekonomi Magazine

Jakarta, 19 Desember 2017
Jakarta, December 19, 2017

Award:
PT Bank Riau Kepri sebagai *The Trusted Companies Award*

Penyelenggara: *The Indonesia Institute for Corporate Governance* (IICG), Majalah SWA

Award:
PT Bank Riau Kepri as The Trusted Companies Award

Organizer: The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG), SWA Magazine

Jakarta, 21 Desember 2017
Jakarta, December 21, 2017

Award:
DR.Irvandi Gustari sebagai *The Best CEO 2017*

Penyelenggara:
Majalah SWA, Dunamis

Award:
DR.Irvandi Gustari as The Best CEO 2017

Organizer:
Majalah SWA, Dunamis

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Report to Shareholders and Stakeholders

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Supervisory Report of The Board of Commissioners

H.R. Mambang Mit
Komisaris Utama
President Commissioner

Sejalan dengan berbagai upaya yang dilakukan Direksi, Bank Riau Kepri mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2017 dengan kinerja finansial yang baik. Berdasarkan laporan hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Sriyadi Elly Sugeng dan Rekan, Jakarta Nomor: 001A/GA-BRK/I/2018 tanggal 18 Januari 2018 menyatakan bahwa Sepanjang tahun 2017 Bank Riau Kepri berhasil mencapai kinerja keuangan yang positif dengan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp454.395 juta, meningkat 0,34% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp452.855 juta.

In line with the various efforts that are performed by the Board of Directors, Bank Riau Kepri is able to pass and ended the financial year of 2017 with good financial performance. Based on the audit report of Public Accounting Firm of Sriyadi Elly Sugeng and Partners, Jakarta Number: 001A/ GA-BRK/I/2018 dated January 18, 2018 stated that as of 2017 Bank Riau Kepri has succeed to achieve a positive financial performance by recorded current year income amounted to Rp454.395 million, increased by 0.34% compared to 2016 was Rp452.855 million.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya Bank Riau Kepri dapat melalui tahun 2017 dengan hasil menggembirakan, walaupun di tengah-tengah kondisi perekenomian yang masih diliputi ketidakpastian.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan Kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan dan penasehatan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Bank Riau Kepri sepanjang tahun 2017.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Tahun 2017, Bank Riau Kepri menghadapi berbagai tantangan, sehingga tidak mudah untuk mewujudkan pencapaian kinerja Bank Riau Kepri sebagaimana telah ditetapkan, bahkan pada pada triwulan IV 2017 Pertumbuhan DPK perbankan Riau juga melambat. Pada triwulan IV 2017, DPK tumbuh 9,68% (yoy), lebih rendah dibandingkan triwulan III 2017 yang tumbuh sebesar 12,38% (yoy). Posisi DPK pada triwulan laporan tercatat sebesar Rp73,15 triliun. Komposisi DPK Riau relatif tidak banyak berubah dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dengan porsi utama berupa tabungan (pangsa 51,65%), diikuti oleh deposito (pangsa 34,58%) dan giro (pangsa 13,77%).

To all distinguished Shareholder and Stakeholder,

Praise be to God Almighty, for His abundance blessings and grace, Bank Riau Kepri can be go through the year of 2017 with satisfy results, although in the midst of economic conditions are still covered by uncertainty.

On behalf of the Board of Commissioners, please allow us to submit the accountability report on the implementation of supervisory and mentoring duties to the Board of Directors in conducting business activities of Bank Riau Kepri as of 2017.

The Assessment on the performance of the Board of Directors on the Management of the Company

In 2017, Bank Riau Kepri has facing various challenges, that it is not easy to realize the achievement of Bank Riau Kepri performance as stipulated, even in the fourth quarter of 2017 the growth of DPK of Riau banking are slowing down. In the fourth Quarter /2017, DPK grew by 9.68% (yoy), lower than the third quarter of 2017 that grew by 12.38% (yoy). DPK position in the quarter report review was recorded at Rp73,15 trillion. The composition of DPK of Riau has not much changed in the last five years, with the main portion of savings (51.65% shares), followed by time deposits (34.58% share) and current account (13.77% share).

Oleh karenanya, kami selaku Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang telah dilakukan Direksi dalam melalukukan pengelolaan Perusahaan yang tetap fokus pada pencapaian aspek keuangan dan pasar, aspek efektifitas produk dan proses, serta aspek nasabah sehingga membawa dampak positif perkembangan dan peningkatan kinerja Bank Riau Kepri.

Sejalan dengan berbagai upaya yang dilakukan Direksi, Bank Riau Kepri mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2017 dengan kinerja finansial yang baik. Berdasarkan laporan hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Sriyadi Elly Sugeng dan Rekan, Jakarta Nomor: 001A/GA-BRK/I/2018 tanggal 18 Januari 2018 menyatakan bahwa Sepanjang tahun 2017 Bank Riau Kepri berhasil mencapai kinerja keuangan yang positif dengan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp454.395 juta, meningkat 0,34%% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp452.855 juta.

Adapun untuk posisi asset Bank Riau Kepri tahun 2017 adalah sebesar Rp25.492.549 juta meningkat 20,13% dari tahun 2016 sebesar Rp21.220.940 juta dan hingga akhir tahun 2017 jumlah kas Bank Riau Kepri mengalami peningkatan sebesar 11,39% menjadi Rp679.200 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp609.758 juta.

Sampai dengan Desember tahun 2017 Jumlah Kredit Yang Diberikan mengalami peningkatan 3,06% menjadi Rp15.546.042 juta, dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp15.084.125 juta, sementara Liabilitas Bank Riau Kepri Tahun 2017 mengalami peningkatan 22,00% menjadi Rp22.625.845 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp18.546.480 juta.

Therefore, we are as the Board of Commissioners appreciate that the step, taken by the Board of Directors in performing the management of the Company which is remains focusing on the achievement of financial and market aspects, product and process effectiveness aspects, and customer aspects that bring a positive impact into the development and performance improvement of Bank Riau Kepri.

In line with the various efforts that are performed by the Board of Directors, Bank Riau Kepri is able to pass and ended the financial year of 2017 with good financial performance. Based on the audit report of Public Accounting Firm of Sriyadi Elly Sugeng and Partners, Jakarta Number: 001A/ GA-BRK/I/2018 dated January 18, 2018 stated that as of 2017 Bank Riau Kepri has succeed to achieve a positive financial performance by recorded current year income amounted to Rp454.395 million, increased by 0.34%% compared to 2016 was Rp452.855 million.

As for the assets position of Bank Riau Kepri in 2017 is amounted to Rp25.492.549 million, increased by 20.13% compared to 2016 was Rp21.220.940 million and until the end of 2017 total cash of Bank Riau Kepri increased by 11.39% amounted to Rp679.200 million compared to 2016 was Rp609,758 million.

As of December 2017, Total Loans that is granted, it was increased by 3.06% amounted to Rp15,546,042 million compared to 2016 was Rp15,084,125 million, while the liabilities of Bank Riau Kepri in 2017 increased by 22.00% to Rp22.625.845 million compared to 2016 was Rp18.546.480 million.

Sampai dengan Desember tahun 2017 Jumlah Kredit Yang Diberikan mengalami peningkatan 3,06% menjadi Rp15.546.042 juta, dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp15.084.125 juta, sementara Liabilitas Bank Riau Kepri Tahun 2017 mengalami peningkatan 22,00% menjadi Rp22.625.845 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp18.546.480 juta.

As of December 2017, Total Loans that is granted, it was increased by 3.06% amounted to Rp15,546,042 million compared to 2016 was Rp15,084,125 million, while the liabilities of Bank Riau Kepri in 2017 increased by 22.00% to Rp22.625.845 million compared to 2016 was Rp18.546.480 million.

Simpanan Nasabah Bank Riau Kepri tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 37,11% menjadi Rp16.520.346 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp12.049.075 juta, Ekuitas tahun 2017 mengalami peningkatan 7,19% menjadi Rp2.866.704 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2.674.459 juta.

Pencapaian indikator positif pada rasio finansial penting lainnya seperti Nilai CAR Bank Riau Kepri sebesar tahun 2017 sebesar 22,43 %. Nilai rasio LDR sebesar 94,10%. Sedangkan ROA sebesar 2,3%, ROA sebesar 18,68% dan Nilai NIM sebesar 5,48%. Adapun untuk nilai BOPO adalah sebesar 78,10% dan NPL sebesar 3,92%.

Customers savings of Bank Riau Kepri in 2017 increased by 37.11% amounted Rp16,520,346 million compared to 2016 was Rp12,049,075 million, Equity in 2017 increased by 7.19% amounted to Rp2,866,704 million compared to 2016 was Rp2,674,459 million.

The achievement of positive indicators on the other important financial ratios such as CAR values of Bank Riau Kepri in 2017 of 22.43%. LDR ratio of 94.10%. While ROA of 2.3%, ROA of 18.68% and NIM of 5.48%. And for BOPO values of 78.10% and NPL of 3.92%.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2018 diperkirakan kian membaik dibandingkan tahun 2017. Membaiknya ekonomi global akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dalam negeri yaitu meningkat pada level 5,4% (APBN 2018), dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,1%. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan bisnis sektor perbankan di Indonesia. Pertumbuhan bisnis sektor perbankan diproyeksikan masih tetap ekspansif didukung dengan likuiditas yang meningkat dan rasio kredit bermasalah yang cenderung masih terkendali.

Di sisi lain, ekspansi perekonomian negara maju khususnya Amerika Serikat dan negara-negara berkembang Asia diperkirakan akan menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi global meskipun moderasi pertumbuhan ekonomi Tiongkok masih tetap akan berlanjut. Dengan kondisi tersebut pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2018 diperkirakan menguat menjadi 3,6%, dengan pertumbuhan di negara maju sebesar 1,9% dan negara berkembang sebesar 4,8%.

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan kredit pada 2018 sebesar 12%-14% atau lebih tinggi dari proyeksi 2017 yaitu sebesar 10%-12%. Sedangkan OJK memproyeksi pertumbuhan kredit 2018 sebesar 11%-12% atau lebih tinggi dari proyeksi 2017 yaitu sebesar 11,7%. Proyeksi pertumbuhan kredit tahun depan didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang sudah diatas 5%, kredit modal kerja, investasi serta dengan selesainya perbankan menyelesaikan kredit bermasalah dapat memacu pertumbuhan kredit lebih optimal.

Berdasarkan hal itu, Bank Riau Kepri optimis menatap prospek bisnis perbankan sebagai tantangan melalui strategi dan program kerja yang matang dengan landasan kinerja operasional dan kinerja keuangan yang optimal.

Business Prospect

World economic growth in 2018 is predicted to improve compared to 2017. The improvement in the global economy will affect to the domestic economic growth, which is increasing at 5.4% (APBN 2018), compared to 2017 of 5.1%. It is becoming the factors driving the growth of banking sector business in Indonesia. The growth of the banking sector business is projected to remain expansive, supported by increased at the liquidity and tend to be still under control non-performing loan ratio.

On the other hand, the expansion of developed countries economics, especially the United States and developing countries of Asian, is expected to be a main support of global economic growth, although the moderation of China economic growth will continue. By conditions of the global economic growth in 2018 is expected to strengthen at 3.6%, with developed countries growth at 1.9% and developing countries at 4.8 per cent.

Bank Indonesia is projected the loans growth in 2018 at 12% -14% or higher than 2017 projection of 10% - 12%. While the Financial Services Authority projects in 2018 the loans growth of 11% -12% or higher than 2017 projection of 11.7%. The projection of loan growth for the next year is driven by economic growth above 5%, working capital credit and with the banking industry completion of non-performing loans may encourage credit growth optimally.

Based on that matters, Bank Riau Kepri is optimistic to look at the prospects of banking business as a challenge through a mature strategy and work program by the foundation of operational performance and optimal financial performance.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Dewan Komisaris memahami bahwa penyelesaian pelaporan pelanggaran oleh *stakeholder* adalah merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholder* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Bank Riau Kepri. Oleh karenanya Bank Riau Kepri telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang *whistleblowing system* sebagai upaya untuk mendorong pendeteksian secara dini atas setiap tindakan penyimpangan.

Dengan adanya Kebijakan *Whistleblowing System* diharapkan dapat menjadi sarana atau sistem yang efektif bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di Bank Riau Kepri. Implementasi *Whistleblowing System* secara berkala dipantau efektifitasnya dan dilaporkan secara berkala setiap tahun oleh Direksi melalui Laporan Tahunan.

Sampai dengan akhir tahun 2017, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran dari *whistleblower* yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti.

Whistleblowing System Management

The Board of Commissioners understands that the settlement of violations reporting by stakeholders is one form of enhancing the protection of stakeholders in order to assurance their rights in relation to Bank Riau Kepri. Therefore, Bank Riau Kepri has a policy in regulating the whistleblowing system as an effort to encourage early detection of any deviation action.

Within the Whistleblowing System Policy is expected to be an effective tool or system for reporting witnesses to submit information on the violation actions indicated in Bank Riau Kepri. The implementation of the Whistleblowing System is monitored for effectiveness and reported periodically annually by the Board of Directors through the Annual Report.

As of 2017, there are no reports of complaints of violations from whistleblowers that meet the criteria for being followed-up.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan Tata Kelola merupakan kebutuhan yang mutlak diperlukan dalam menghadapi risiko dan persaingan bisnis ke depan. Pelaksanaan Tata Kelola secara konsisten diyakini akan memperkuat posisi Bank Riau Kepri dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai perusahaan dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholders* sehingga Bank Riau Kepri dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

Dalam rangka memperbaiki kualitas penerapan praktik-praktik GCG terbaik di seluruh lapisan organisasi, Bank Riau Kepri secara konsisten melaksanakan *assessment* penerapan GCG secara berkala serta melakukan penyesuaian terhadap regulasi baru yang berkaitan dengan GCG agar relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi Bank dan peraturan yang berlaku.

The Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners ralized that the implementation of Good Corporate Governance is an absolute necessity in facing risk and business competition in the future. The implementation of Good Corporate Governance is consistently believed to strengthen the position of Bank Riau Kepri in facing the challenges of business competition, increasing the effectiveness and efficiency in managing resources, maximizing the corporate value and increasing stakeholders trust in the long-term that Bank Riau Kepri may operate and grow sustainably.

In order to improve the quality of good practices of GCG at all levels of the organization, Bank Riau Kepri perform the assessments of GCG implementation consistently and adjustment to the new regulations related with the GCG to be relevant and appropriate to organizational conditions, Bank strategy and prevailing regulation.

Sepanjang tahun 2017, Bank Riau Kepri telah melakukan edukasi *Governance Risk and Compliance* yang dilaksanakan oleh SKAI, Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko ke beberapa jaringan kantor Bank. Selain itu, Bank Riau Kepri juga senantiasa melakukan sosialisasi dan komunikasi ke Pegawai Bank Riau Kepri baik pegawai *existing* maupun pegawai baru mengenai GCG, Budaya Kepatuhan dan Kode Etik Kepatuhan (*Compliance Code of Conduct*) serta *Whistleblowing System*.

As of 2017, Bank Riau Kepri has conducted the Governance Risk and Compliance education that is performed by SKAI, the Compliance Division and Risk Management Division to several Bank office networks. In addition, Bank Riau Kepri strives to socializes and communicates to the employees of Bank Riau Kepri both existing and new employees on Good Corporate Governance, Compliance Culture and Compliance Code of Conduct and Whistleblowing System.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris Bank Riau Kepri dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Dewan Komisaris selalu berpedoman pada Program Kerja komite yang diperbaharui setiap tahunnya.

Peranan Komite Audit tercermin dalam memantau dan mengevaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan audit (eksternal/internal) dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab dalam memonitor risiko dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh bank, mengevaluasi perbaikan yang dilakukan atas kebijakan, prosedur dan praktek manajemen risiko bank guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan risiko dengan baik, terutama pada pengelolaan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko bank lainnya.

Tugas tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan remunerasi di Bank Riau Kepri dan pencalonan nominasi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Bank Riau Kepri sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Assessment on the Committee Performance under the Board of Commissioners

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners of Bank Riau Kepri is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee. In performing its duties, the Board of Commissioners committee is always guided by the Committee Work Program which is updated annually.

The role of the Audit Committee is reflected in monitoring and evaluating the planning and implementation of internal audits and monitoring the follow-up of the audit results (external/internal) in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process.

In line with the Regulations of the Financial Services Authority Number 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 regarding the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks, Risk Monitoring Committee is responsible in monitoring risks and assessing risk tolerance which may be taken by the bank, evaluating the improvements that is conducted to the policy ,bank risk management procedures and practices to ensure a good risk management, particularly in the management of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, and other bank risks.

Duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee is to provide the recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy at Bank Riau Kepri and candidate nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Riau Kepri in accordance with the Articles of Association, Bank Indonesia Regulation, Financial Services Authority Regulation and prevailing laws and Legislation.

Selama tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 23 kali rapat dan rapat dengan unit kerja terkait sebanyak 6 (enam) kali rapat. Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Pemantau Risiko maupun dengan unit kerja terkait sebanyak 18 kali rapat. Adapun Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat sebanyak 8 (delapan) kali rapat.

Selaras dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas hasil kerja Komite-komite, dan berharap kinerja Komite-komite dapat lebih ditingkatkan lagi dan bersinergi dengan unit kerja terkait sehingga mampu memberikan sumbangsih yang lebih besar bagi Bank Riau Kepri serta industri perbankan di Indonesia.

Perubahan Struktur Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, sesuai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Maret 2017, komposisi Dewan Komisaris Bank Riau Kepri mengalami perubahan yaitu dengan adanya pengangkatan Sdr. Taufiqurrahman sebagai Komisaris Independen untuk periode tahun 2017-2021, sehingga jumlah Dewan Komisaris Bank Riau Kepri tahun 2017 mengalami perubahan yang sebelumnya berjumlah 2 (dua) orang menjadi 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Dewan Komisaris menyampaikan selamat datang kepada Sdr.Taufiqurrahman yang telah diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris. Semoga dengan adanya perubahan ini dapat meningkatkan peran aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan kepada manajemen Bank, sehingga kinerja Bank Riau Kepri terus tumbuh berkelanjutan di masa mendatang.

As of 2017, the Audit Committee has held 23 internal meetings and meeting with related work units for 6 (six) meetings. The Risk Monitoring Committee has held meetings between members of the Risk Monitoring Committee as well as with the related working units of 18 meetings. The Remuneration and Nomination Committee held meeting of 8 (eight) meetings.

In line with that matters, the Board of Commissioners appreciates on the work result of the Committees, and expects the performance of the Committees to be further enhanced and synergize with the relevant work unit that may giving more contributes to Bank Riau Kepri and the banking industries in Indonesia.

The Structure Changes of the Board of Commissioners

In 2017, in accordance with the Extraordinary GMS dated March 4, 2017, the composition of the Board of Commissioners of Bank Riau Kepri was changed by the appointment of Mr. Taufiqurrahman as an Independent Commissioner for the period of 2017-2021, that the number of the Board of Commissioners of Bank Riau Kepri in 2017 changes from 2 to 3 (three) persons consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioner.

The Board of Commissioners welcomes to Mr.Taufiqurrahman who has been appointed as a member of the Board of Commissioners. Hopefully, by this change will increase the active role of each member of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and guidance functions to the management of the Bank, that the performance of Bank Riau Kepri will continue to grow sustainably in the future.

Ucapan Terimakasih

Akhir kata, Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya dan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, Pelanggan, Pegawai, Mitra Usaha dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, dukungan, peran dan kontribusi yang diberikan. Penghargaan yang tinggi kami sampaikan secara khusus kepada Direksi atas kemampuan, wawasan dan keputusan Direksi, juga pemahamannya akan risiko, pengembangan strategi bisnis serta integritas yang ditunjukkannya.

Dewan Komisaris yakin Bank Riau Kepri dapat terus berkembang dan tumbuh meraih kesejahteraan bersama. Dengan implementasi tata kelola yang baik, strategi yang tepat dan pengelolaan risiko secara menyeluruh, Dewan Komisaris yakin dapat mencapai kinerja terbaik tidak hanya pada tahun ini tetapi juga ditahun-tahun yang akan datang.

Gratitude Remarks

Finally, We are on behalf of the Board of Commissioners express our greatest appreciation and gratitude to Shareholders, the Board of Directors, Customers, Employees, Business Partners and all Stakeholders for their trust, support, roles and contributions. Our high appreciation express to the Board of Directors for the Board of Director capabilities, insights and decisions, as well as their understanding of risks, the development of business strategy and the integrity their shown.

The Board of Commissioners believes that Bank Riau Kepri continue to grow and achieve mutual prosperity together. By the implementation of good corporate governance, the right strategy and risk management entirely, the Board of Commissioners believes to achieve the best performance not only for this year but also in the next years.

Atas Nama Dewan Komisaris Bank Riau Kepri On Behalf of The Board of Commissioners
Pekanbaru, 30 April 2018 Pekanbaru, April 30, 2018

H.R. Mambang Mit
Komisaris Utama President Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners

1 **H.R. Mambang Mit**
Komisaris Utama
President Commissioner

2 **Abdul Rivaie Rachman**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3 **Taufiqurrahman**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

H.R. Mambang Mit

Komisaris Utama President Commissioner

Dasar Pengangkatan **Appointment Basis:**	tanggal 7 Mei 2015 berdasarkan Surat OJK No. SR-24/KO.5411/2015 May 7, 2015 Based on Shareholders Resolutions Deed No. SR-24/KO.5411/2015
Keahlian **Expertise**	Manajemen Risiko Risk Management

Usia, Domisili dan Pendidikan **Age, Domicile and Education**	68 tahun, lahir tanggal 13 April 1949 di Air Molek. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Pekanbaru memperoleh Sarjana Ekonomi dari Universitas Riau pada tahun 1979.	68 years old, born on April 13, 1949 in Air Molek. Indonesian citizen and domiciled in Pekanbaru. Finished his Bachelor degree in Economy in Riau University in 1979.
Perjalanan Karir **Career**	Menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Riau Kepri pada tahun 2007 sampai dengan 2010, kemudian diamanahkan lagi sebagai Komisaris Utama Bank Riau Kepri pada tahun 2015 sampai dengan sekarang.	Served as President Commissioner of Bank Riau Kepri in 2007 to 2010, and re-appointed as President Commissioner of Bank Riau Kepri in 2015 to present.
Jabatan Pada Perusahaan Lain **Career in other Companies**	Pelaksanan Tugas Gubernur Riau (2013), Wakil Gubernur Provinsi Riau (2008- 2013), Sekretaris Daerah Provinsi Riau (2004-2008), Sekretaris Daerah Kota Batam (2001-2008).	Acting as Governor of Riau (2013), Vice Governor of Riau Province (2008-2011), Regional Secretary of Riau Province (2004-2008), Regional Secretary of Batam City (2001-2008)
Training yang diikuti **Training**	Selama tahun 2017, telah mengikuti 20 program pelatihan, diantaranya *Workshop* Penerbitan Obligasi, *Workshop* Optimalisasi Peran Pengawasan Pembinaan Dewan Komisaris dan Komite dan Seminar Tata Kelola BUMD Seiring Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara. (Penjelasan lebih lengkap diuraikan Pada Bab Tata Kelola Perusahaan Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini).	As of 2017, he has participated 20 training programs, including Bond Issuance Workshop, Workshop on Optimization of Development Supervision Role of the Board of Commissioners and Committees and Seminar on ROE (Regional Owned Enterprise) Governance along by Improvement of Transparency and Accountability of State Finance. (Details are described in the Corporate Governance Chapter of the Board of Commissioners Section in this Annual Report)
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	He has no affiliation relationship with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, and any main shareholders and/or controllers.

Abdul Rivaie Rachman

Komisaris Independen Independent Commissioner

Dasar Pengangkatan
Appointment Basis:

sejak tanggal 04 Desember 2006, diperpanjang kembali berdasarkan Surat BI No. 13/18/DPB1/APBU/Pbr tanggal 14 Maret 2011 dan diperpanjang kembali berdasarkan Surat OJK No. SR-22/KO.5411/2015 tanggal 21 April 2015.
since December 4, 2006, renewed based on Bank Indonesia Letter No. 13/18/DPB1/APBU/Pbr March 14, 2011 and renewed based on OJK Letter No. SR-22/KO.5411/2015, April 21, 2015

Keahlian
Expertise

Manajemen Risiko
Risk Management

Usia, Domisili dan Pendidikan **Age, Domicile and Education**	83 tahun, lahir tanggal 15 Mei 1934 di Indragiri Hulu. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Pekanbaru memperoleh Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran bandung tahun 1963.	83 years old, born on May 15, 1934 in Indragiri Hulu. Indonesian citizen and domiciled in Pekanbaru and Finished his Bachelor degree in Economics in Padjadjaran University Bandung in 1963.
Perjalanan Karir **Career**	Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Riau Kepri sejak tahun 2007 dan Direktur Bank Pembangunan Daerah Riau (1966-1973).	Served as Independent Commissioner of Bank Riau Kepri since 2007 and Director of Bank Pembangunan Daerah Riau (1966-1973)
Jabatan Pada Perusahaan Lain **Career in other Companies**	Wakil Gubernur Provinsi Riau (1994-1999), Sekretaris Wilayah Daerah Provinsi Riau (1991-1994), Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Riau (1982-1991).	Vice Governor of Riau Province (1994-1999), Regional Secretary of Riau Province (1991-1994), Chairman of Regional Development Planning of Riau Province (1982-1991).
Training yang diikuti **Training**	Selama tahun 2017, telah mengikuti 10 program pelatihan, diantaranya *workshop* Kebijakan Remunerasi berdasarkan POJK No.45/POJK/03/2015, *workshop* Regulasi OJK Parameter-Strategi Likuiditas dan Seminar FKDP untuk Level Pengurus Bank di Jakarta. (Penjelasan lebih lengkap diuraikan Pada Bab Tata Kelola Perusahaan Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini).	As of 2017, he has participated 10 training programs, including workshop on Remuneration Policy based on POJK No.45/POJK/03/2015, workshop on FSA Regulation on Parameter-Liquidity Strategy and Seminar on FKDP for Bank Management Level in Jakarta. (Details are described in the Corporate Governance Chapter of the Board of Commissioners Section in this Annual Report)
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	He has no affiliation relationship with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, and any major shareholders and/or controllers.

Taufiqurrahman

Komisaris Independen Independent Commissioner

Dasar Pengangkatan **Appointment Basis:**	sejak Maret tahun 2017 berdasarkan Surat OJK No. SR-122/KO.053/2017 tanggal 22 Juni 2017. Since March 2017 based on OJK Letter No. SR-122/KO.053/2017 June 22, 2017.
Keahlian **Expertise**	Manajemen Risiko Risk Management

Usia, Domisili dan Pendidikan **Age, Domicile and Education**	47 tahun, lahir tanggal 27 September 1970 di Tambelan. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Pekanbaru. Pendidikan terakhir meraih gelar M.SC dibidang *International Business* dari The University Of Salford, UK dan M. Phil dari The Masstricht Scholl of Management.	47 years old, born on September 27, 1970 in Tambelan. Indonesian citizen and domiciled in Pekanbaru. Finished his Master degree of Science in International Business in The University of Salford UK and Master of Philosophy in The Masstricht Scholl of Management.
Perjalanan Karir **Career**	Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Riau Kepri sejak Maret tahun 2017.	Served as Independent Commissioner of Bank Riau Kepri since March 2017.
Jabatan Pada Perusahaan Lain **Career in other Companies**	Dosen di Universitas Riau dari tahun 1998 sampai sekarang	Lecturer in Riau University from 1998 until now
Training yang diikuti **Training**	Selama tahun 2017, telah mengikuti 16 program pelatihan, diantaranya *workshop* Menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) dan Remunerasi & Nominasi, *Workshop Development of Corporate Level* BSC, Pelatihan Transformasi Perusahaan di Era Vuca dan Seminar FKDP untuk Level Pengurus Bank di Jakarta. (Penjelasan lebih lengkap diuraikan Pada Bab Tata Kelola Perusahaan Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini).	As of 2017, he has participated 16 training programs, including Workshop on Key Performance Indicator (KPI) and Remuneration & Nomination Arrangement, Workshop on Development of Corporate Level BSC, Seminar on FKDP on Corporate Transformation in Era Vuca for Bank Management Level in Jakarta. (Details are described in the Corporate Governance Chapter of the Board of Commissioners Section in this Annual Report)
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	He has no affiliation relationship with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, and any main shareholders and/or controllers.

bankriaukepri

Laporan Direksi
Report of The Board of Directors

DR. Irvandi Gustari
Direktur Utama
President Director

Indikator kinerja perbankan di Riau pada triwulan IV 2017 menunjukkan pertumbuhan positif dibandingkan triwulan sebelumnya. Aset perbankan Riau pada triwulan IV 2017 tumbuh positif meskipun melambat dibandingkan triwulan III 2017, sejalan dengan melambatnya kinerja perekonomian Riau.

The banking performance indicator in Riau in the fourth quarter of 2017 shown positive growth compared to the prior quarter. Assets of Riau banking in the fourth quarter of 2017 grew positively even though slowing compared to the third quarter of 2017, in line with the slowing performance of economic in Riau.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Bank Riau Kepri berhasil melewati tahun buku 2017, dengan pencapaian yang baik. Pada kesempatan ini kami atas atas nama Direksi Bank Riau Kepri melaporkan hasil pengelolaan dan kinerja Bank Riau Kepri selama tahun buku 2017.

Kondisi Industri Perbankan Riau dan Kepulauan Riau

Sebelum kami menyampaikan pencapaian kinerja Bank Riau Kepri, perkenankan kami untuk menyampakan gambaran singkat perkembangan kinerja perbankan Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

To all distinguished Shareholder and Stakeholder,

Praise to Allah SWT, God Almighty, for His abundance blessings and grace, that Bank Riau Kepri has succeeded through the financial year 2017, by recorded good achievement. In this event, we are on behalf of the Board of Directors of Bank Riau Kepri are reporting the results of the management and performance of Bank Riau Kepri as of the financial year 2017.

Condition of Riau and Riau Islands Banking Industries

Before we are presenting the performance of Bank Riau Kepri, please allow us to present short brief overview of the performance of Riau and Riau Islands Province banking development.

Kinerja Perbankan Provinsi Riau

Indikator kinerja perbankan di Riau pada triwulan IV 2017 menunjukkan pertumbuhan positif dibandingkan triwulan sebelumnya. Aset perbankan Riau pada triwulan IV 2017 tumbuh positif meskipun melambat dibandingkan triwulan III 2017, sejalan dengan melambatnya kinerja perekonomian Riau. Total aset perbankan Riau tercatat tumbuh sebesar 11,34% (yoy) pada laporan triwulan, atau sedikit lebih rendah dibandingkan triwulan lalu yang tumbuh sebesar 17,57% (yoy). Total aset bank umum di Riau pada triwulan IV 2017 tercatat sebesar Rp98,44 triliun. Perlambatan aset terutama dipengaruhi oleh komponen aset penempatan pada bank lain, yang melambat signifikan dari 343,72% menjadi 52,88%.

Pertumbuhan DPK perbankan Riau pada triwulan IV 2017 juga melambat. Pada triwulan IV 2017, DPK tumbuh 9,68% (yoy), lebih rendah dibandingkan triwulan III 2017 yang tumbuh sebesar 12,38% (yoy). Posisi DPK pada triwulan laporan tercatat sebesar Rp73,15 triliun. Komposisi DPK Riau relatif tidak banyak berubah dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dengan porsi utama berupa tabungan (pangsa 51,65%), diikuti oleh deposito (pangsa 34,58%) dan giro (pangsa 13,77%).

Pada triwulan IV 2017, kredit perbankan Riau tumbuh 3,08% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 2,32% (yoy). Total kredit perbankan Riau pada triwulan IV 2017 tercatat sebesar Rp60,61 triliun, naik dari *outstanding* kredit triwulan III 2017 yang tercatat Rp59,76 triliun.

Pada triwulan IV 2017, *Non-Performing Loan* (NPL) berada pada level 2,89%, atau turun dibandingkan NPL Riau yang pada triwulan lalu tercatat sebesar 3,40%. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan Riau pada triwulan IV 2017 sedikit meningkat. LDR pada triwulan laporan tercatat sebesar 82,86%, naik dari triwulan III 2017 yang tercatat sebesar 80,12%. Peningkatan LDR ini dipengaruhi oleh penurunan pertumbuhan perolehan DPK yang diiringi oleh peningkatan pertumbuhan penyaluran kredit yang dilakukan bank.

Banking Performance of Riau Province

Total assets of the Riau Islands banking in the fourth quarter amounted to Rp61,852 billion or grew by 9.56% (yoy), it is slowing compared to the prior quarter which is recorded 9.96% (yoy). Based on the category, assets of the government banks that posted better growth compared to the third quarter of 2017 grew by 7.75% (yoy) to 12.11% (yoy). Meanwhile, assets of private banks and BPD grew slowly by 8.95% (yoy) and 12.40% (yoy), respectively, while assets of foreign bank and mixed recorded deeper contraction of 84, 11% (yoy) compared to the prior quarter contracted 83.39% (yoy). BPR assets grew by 10.09% (yoy) compared to the previous quarter which grew by 11.44% (yoy). Based on the composition, the largest portions of assets in private banks of 43.28%, 39.30% government banks, 10. 70% BPR and 6.57% BPD and 0, 15% mixed foreign banks.

The growth of DPK in Riau banking in the fourth quarter of 2017 slowed either. In the fourth quarter of 2017, DPK grew by 9.68% (yoy), lower than the third quarter of 2017 which grew by 12.38% (yoy). The DPK position in the quarterly report was recorded at Rp73,15 trillion. Riau DPK composition has not changed too much in the last five years, with the main portion in form of savings (51.65% shares), followed by deposit (34.58% shares) and current account (13.77% shares).

In the fourth quarter of 2017, Riau banking credit grew by 3.08% (yoy), higher than the prior quarter was recorded 2.32% (yoy). Total Riau banking credit in the fourth quarter of 2017 reached Rp60.61 trillion, increased from the outstanding of the third quarter credit of 2017 which was recorded Rp59.76 trillion.

In the fourth quarter of 2017, Non-Performing Loan (NPL) on the level of 2.89%, lower than NPL in the last quarter of 3.40%. Loan-to-deposit ratio (LDR) in the fourth quarter of 2017 slightly increased. The LDR in the quarterly report recorded 82.86%, increase from the third quarter of 2017 which is stood at 80.12%. The LDR increased is mainly driven by the decline in growth of DPK, that accompanied by increasing in credit disbursement growth performed by the Bank.

Pada triwulan IV 2017, kredit perbankan Riau tumbuh 3,08% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 2,32% (yoy). Total kredit perbankan Riau pada triwulan IV 2017 tercatat sebesar Rp60,61 triliun, naik dari outstanding kredit triwulan III 2017 yang tercatat Rp59,76 triliun.

In the fourth quarter of 2017, Riau banking credit grew by 3.08% (yoy), higher than the prior quarter was recorded 2.32% (yoy). Total Riau banking credit in the fourth quarter of 2017 reached Rp60.61 trillion, increased from the outstanding of the third quarter credit of 2017 which was recorded Rp59.76 trillion.

Kinerja Perbankan Provinsi Kepulauan Riau

Total aset perbankan Kepulauan Riau pada triwulan IV sebesar Rp61.852 miliar atau tumbuh 9,56% (yoy) melambat dibanding triwulan sebelumnya yang tercatat tumbuh sebesar 9,96% (yoy). Berdasarkan kelompok, aset bank pemerintah yang mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik dibanding triwulan III 2017 yang tumbuh 7,75% (yoy) menjadi 12,11% (yoy). Sementara itu, aset bank swasta dan BPD masing-masing tumbuh melambat sebesar 8,95% (yoy) dan 12,40% (yoy), sedangkan aset bank asing dan campuran kembali mencatatkan kontraksi yang lebih dalam sebesar 84,11% (yoy) dibanding triwulan sebelumnya terkontraksi 83,39% (yoy). Aset BPR tumbuh melambat sebesar 10,09% (yoy) dibanding triwulan sebelumnya yang tumbuh 11,44% (yoy). Berdasarkan komposisi, porsi terbesar aset terdapat pada bank swasta 43,28%, bank pemerintah 39,30% BPR 10, 70%, dan BPD 6,57% dan bank asing campuran 0, 15%.

Banking Performance of Riau Islands Province

Total assets of the Riau Islands banking in the fourth quarter amounted to Rp61,852 billion or grew by 9.56% (yoy), it is slowing compared to the prior quarter which is recorded 9.96% (yoy). Based on the category, assets of the government banks that posted better growth compared to the third quarter of 2017 grew by 7.75% (yoy) to 12.11% (yoy). Meanwhile, assets of private banks and BPD grew by 8.95% (yoy) and 12.40% (yoy), respectively, while assets of foreign bank and mixed recorded deeper contraction of 84.11% (yoy) compared to the pror quarter contracted 83.39% (yoy). BPR assets grew by 10.09% (yoy) compared to the previous quarter which grew by 11.44% (yoy). Based on the composition, the largest portions of assets in private banks of 43.28%, 39.30% government banks, 10. 70% BPR and 6.57% BPD and 0, 15% mixed foreign banks.

Berdasarkan lokasi, porsi terbesar aset bank umum terdapat di Kota Batam sebagai pusat kegiatan ekonomi Kepri, dengan jumlah perbankan dan nasabah bank terbanyak di Kepri. Porsi aset bank umum Kota Batam mencapai 77,94%, diikuti oleh Kota Tanjungpinang 17,43% dan kabupaten lainnya 4,63%.

Based on the location, the largest assets portion of commercial banks is located in Batam as the center of Riau islands economic activities, with the largest number of banks and bank customers in Riau Islands. The assets portion of commercial banks of Batam City reached 77.94%, followed by Tanjungpinang City of 17.43% and other districts of 4.63%.

DPK tumbuh menguat sebesar 9,85% (yoy) pada triwulan IV dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tumbuh 6,87% (yoy). Pertumbuhan DPK dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK Bank Umum sebesar 10,27% (yoy), lebih tinggi dibanding triwulan sebelumnya yang tumbuh 6,17% (yoy). Sementara DPK BPR kembali melanjutkan tren pelemahan sejak triwulan I 2017. DPK BPR tumbuh melemah sebesar 6,16% (yoy) dibanding triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 12,88% (yoy).

DPK grew stronger at 9.85% (yoy) in the fourth quarter, compared to the prior quarter of 6.87% (yoy). DPK growth was influenced by DPK of commercial banks growth 10.27% (yoy), higher than the prior quarter grew by 6, 17% (yoy). While DPK of BPR continued in downturning trend since the first quarter of 2017. DPK of BPR grew weaker at 6, 16% (yoy) compared to the prior quarter grew by 12.88% (yoy).

Pada triwulan IV 2017, kredit perbankan Provinsi Kepulauan Riau tumbuh sebesar 6,32% (yoy), lebih tinggi dari pertumbuhan kredit triwulan lalu sebesar 5,66% (yoy). Kredit investasi mencatatkan pertumbuhan sebesar 20,46% (yoy), lebih tinggi dari triwulan III sebesar 19,86% (yoy). Kredit konsumsi mengalami pertumbuhan yang lebih baik yaitu sebesar 7,70% (yoy) dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 6,09% (yoy). Sementara itu, kredit modal kerja masih mencatatkan kontraksi sebesar 5,84% (yoy), melanjutkan kontraksi triwulan lalu sebesar 6,11 % (yoy).

In the fourth quarter of 2017, the banking credit of Riau Islands Province grew by 6.32% (yoy), higher than credit growth in the last quarter at 5.66% (yoy). Investment loans recorded growth of 20.46% (yoy), higher 19.86% (yoy) than the third quarter. Consumer loans experienced growth better growth at 7.70% (yoy) compared to the prior quarter grew by 6.09% (yoy). Meanwhile, working capital loans still recorded a contraction of 5.84% (yoy), continuing the contraction from the last quarter at 6,11% (yoy).

Pencapaian Kinerja Keuangan Bank Riau Kepri Tahun 2017

Ditengah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih dan persaingan usaha yang semakin ketat, *Alhamdulillah* Bank Riau Kepri mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2017 dengan kinerja finansial yang baik. Berdasarkan laporan hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Sriyadi Elly Sugeng dan Rekan, Jakarta Nomor: 001A/GA-BRK/I/2018 tanggal 18 Januari 2018 menyatakan bahwa Laporan Keuangan Bank Riau Kepri telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Opini akuntan publik menunjukkan bahwa operasional Bank Riau Kepri yang direpresentasikan pada laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

The Achievement of Financial Performance of Bank Riau Kepri in 2017

In the midst of the economic conditions that have not fully covered and the increasingly stringent of business competition, Praise be to Allah that Bank Riau Kepri is able to pass through and end of the financial year of 2017 with the good financial performance. Based on the audit report of Public Accountant Firm (KAP) of Sriyadi Elly Sugeng and Partner, Jakarta Number: 001A/GA-BRK /I/2018 dated January 18, 2018 stated that Bank Riau Kepri Financial Report has been presented fairly in all material respects. Public accountant opinion is indicating that the operational of Bank Riau Kepri represented in the financial statements presented are in accordance with the Financial Accounting Standards.

Aset Bank Riau Kepri tahun 2017 tumbuh 20,13% atau sebesar Rp4.271.609 juta dari Rp21.220.940 juta pada tahun 2016 menjadi Rp25.492.549 juta pada tahun 2017. Dengan pencapaian aset tersebut, menempatkan Bank Riau Kepri sebagai BPD dengan aset terbesar ke-7 diantara 27 BPD se-Indonesia.

Assets of Bank Riau Kepri in 2017 growth of 20.13% or Rp4.271.609 milion from Rp21.220.940 milion in 2016 to Rp25.492.549 milion in 2017. By the achievement of these assets, it is placing Bank Riau Kepri as the 7th largest asset out of 27 of BPD in Indonesia.

Pertumbuhan Aset tersebut, didukung dari penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang meningkat pada tahun 2017. DPK Bank Riau Kepri tahun 2017 tumbuh sebesar 37,11% bertumbuh di atas pertumbuhan DPK Bank BUKU 2 (Bank Umum Konvensional) secara Nasional (0,34%) atau tumbuh dari Rp12.049.075 juta pada tahun 2016 menjadi Rp16.520.346 juta pada tahun 2017. Komposisi dana Pemerintah Daerah (Pemda) hanya sebesar 3,34% dan dana non Pemda sebesar 96,66%. Bank Riau Kepri terus melakukan upaya dalam peningkatan penghimpunan DPK dan *fee based income* melalui pengembangan produk dana dan jasa antara lain melalui pengembangan produk tabungan, pemberian hadiah langsung dan undian tabungan, pengembangan pola bunga untuk produk deposito, penambahan *biller* fasilitas payment pada *teller* atau *e-Channel*, Kerja sama *co-branding* dengan bank lain untuk produk *e-Banking* serta meningkatkan peran *Funding Officer*.

Assets growth is supported from the DPK collection that increased in 2017. DPK of Bank Riau Kepri growth of 37.11% in 2017, growing above the growth of DPK of Bank BUKU 2 (Bank Umum Konvensional)) nationally (0.34%) or growing from Rp12.049.075 milion in 2016 to Rp16.520.346 milion in 2017. The composition of local government funds (PEMDA) amounted to 3.34% and non-local government funds of 96.66%. Bank Riau Kepri strives to make efforts in increasing the collection of DPK and fee based income through funds and services product development, through the product development of savings, direct prize and savings prize lottery, the development of interest scheme for deposit product, the addition of biller payment facility at the teller or e-Channel, Collaboration of co-branding with other banks for e-Banking product and improving the role of Funding Officer.

Selain itu Bank Riau Kepri berupaya menjalin kerjasama dengan Asosiasi & Komunitas tertentu untuk *co-branding* ATM/Tabungan, kerjasama penerimaan pembayaran SPP mahasiswa dengan universitas dan sekolah-sekolah, kerjasama dengan instansi vertikal untuk penerimaan setoran gaji (SPAN) maupun pengembangan pembayaran MPN G2 melalui EDC *Merchant* yang terintegrasi dengan jaringan ATM Bersama.

Moreover, Bank Riau Kepri tries to cooperate with the certain Association & Community for co-branding of ATM/Savings, collaboration of payment receipt for tuition fee with the universities and schools, collaboration with the vertical institution for salary deposit receipt (SPAN) and payment development of MPN G2 through integrated EDC Merchant with the ATM Bersama network.

Pertumbuhan Kredit Bank Riau Kepri tahun 2017 tumbuh sebesar 3,06%, bertumbuh di atas pertumbuhan kredit Bank BUKU 2 secara Nasional (6,71%) atau tumbuh dari Rp15.084.125 juta pada tahun 2016 menjadi Rp15.546.042 juta pada tahun 2017.

Credit growth of Bank Riau Kepri in 2017 growth of 3.06%, grow above the credit growth of Bank BUKU 2 Nationally (8.92%) or growth from Rp15.084.125 milion in 2016 to Rp15.546.042 milion in 2017.

Tahun 2017, laba setelah pajak Bank Riau Kepri sebesar Rp454.395 juta, lebih tinggi dari tahun 2016 sebesar Rp452.855 juta atau naik sebesar 0,34%. Perolehan tersebut lebih baik dibandingkan Bank BUKU 2, dimana laba Bank BUKU 2 mengalami penurunan sebesar 10,18% pada tahun 2017, sedangkan laba Bank Riau Kepri tumbuh 0,34% pada tahun 2017.

In 2017, after-tax profit of Bank Riau Kepri amounted to Rp454.395 milion, higher from 2016 of Rp452.855 milion, or increased by 0.34%. The acquisition had better than Bank BUKU 2, where Bank BUKU 2 profit has decreased by 10,18% in 2017, while the profit of Bank Riau Kepri growth 0.34% in 2017.

Pencapaian Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) tahun 2017 sebesar 22,43% relatif lebih baik dari 2 tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 sebesar 20,78% dan tahun 2016 sebesar 18,39%. Profitabilitas Bank Riau Kepri dari segi penggunaan aset (ROA) dan modal (ROE) tahun 2017 lebih baik dibanding tahun 2016. Pada akhir Desember 2017 ROA Bank Riau Kepri mencapai 2,30% turun dibandingkan tahun 2016 sebesar 2.74%. Adapun ROE Bank Riau Kepri per 31 Desember 2017 mencapai 18,68% turun dibandingkan tahun 2016 sebesar 23.36%.

Achievement of Capital Adequacy Ratio (CAR) in 2017 amounted to 22.43% was had better relatively than the previous 2 years in 2015 of 20.78% and 2016 of 18.39%. The profitability of Bank Riau Kepri in terms of asset usage (ROA) and capital (ROE) in 2017 better compared in 2016. At the end of December 2017 ROA of Bank Riau Kepri of has reached 2.30% down compared in 2016 of 2.74%. The ROE of Bank Riau Kepri as of December 31, 2017 reached 18.68% down compared in 2016 of 23.36%.

Penanganan kredit bermasalah (NPL) tahun 2017 sebesar 3,92% menunjukkan kinerja yang baik. Bank Riau Kepri akan terus secara Intensif melaksanakan penagihan melalui pembentukan Tim *Task Force* khusus untuk kantor dengan NPL tinggi dengan menempatkan tenaga khusus penagihan kredit. Disamping itu dengan mengelompokkan debitur bermasalah berdasarkan potensi dan peluang penyelesaiannya, restrukturisasi kredit, lelang agunan, hapus buku serta menggunakan upaya hukum terhadap debitur-debitur yang tidak kooperatif.

Handling non-performing loans (NPL) in 2017 of 3.92% shown a good performance. Bank Riau Kepri shall continue intensively in carrying out billing through the establishment of a special Task Force Team for offices with high NPL by placing specialized credit collector. In addition, by classifying Non-performing debtors based on their potential and completion opportunities, credit restructuring, collateral auction, loans write off and by using legal efforts against uncooperative debtors.

Rasio LDR tahun 2017 sebesar 94,10% terjaga cukup baik dari tahun-tahun sebelumnya.

94.10% LDR ratio in 2017 are well maintained than the previous years.

Margin bunga bersih (NIM) tahun 2017 masih berada pada rata-rata perbankan nasional di atas 5%. Sementara itu, Rasio Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Riau Kepri relatif lebih efisien dibandingkan Bank BUKU 2 lainnya pada tahun 2017. BOPO pada Bank BUKU 2 sebesar 85,65%, berada di atas BOPO Bank Riau Kepri yang hanya sebesar 78,10%.

Net Interest margin (NIM) in 2017 are still on the average of national banking above 5%. While, the Operational Cost Ratio compared to Operational Income (BOPO) of Bank Riau Kepri is efficient relatively than the other Bank of BUKU 2 in 2017. BOPO on Bank BUKU 2 is 85.65%, at the above of BOPO of Bank Riau Kepri only at 78,10%.

Arah dan Strategi Bisnis Tahun 2017

Rencana Bisnis Bank Riau Kepri tahun 2017 telah memuat kebijakan strategis, untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank secara berkelanjutan (*sustainable growth*). Menghadapi kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih dan persaingan usaha yang semakin ketat, Bank Riau Kepri lebih aktif melakukan inisiatif dan inovasi, dalam rangka pemberian pelayanan terbaik bagi *stakeholders*, serta memaksimalkan kontribusi bagi pembangunan daerah.

Direction and Business Strategy in 2017

Bank Riau Kepri Business Plan in 2017 has containing strategic policy, to support the growing business sustainability (sustainable growth). Facing of the economic condition that has not fully recovered and fierce business competition, Bank Riau Kepri is performing in initiative and innovation actively, in order to provide the best service for stakeholders, and to maximizing contribution to regional development.

Bank Riau Kepri berkomitmen untuk melanjutkan program transformasi dengan menetapkan arah kebijakan manajemen di tahun 2017, yang antara lain fokus pada DPK non Pemerintah Daerah terutama dana perorangan, berorientasi pada DPK *Low Cost Fund*, diversifikasi produk dan layanan berbasis teknologi termasuk fintech (*Financial Technology*), fokus pada kredit produktif, penyeimbangan komposisi pegawai bisnis dan non bisnis, peningkatan kompetensi pada seluruh pegawai.

Arah kebijakan Bank Riau Kepri juga fokus pada peningkatan internalisasi program budaya kerja produktif, penerapan *Credit Risk Management*, penguatan IT *Security System* dan *Internet Banking Program,* otomasi operasional bank dan efisiensi operasional, peningkatan *Service Excellent*, penguatan pembiayaan jangka panjang, penguatan dan peningkatan skala usaha, standardisasi proses kerja secara Internal serta akselerasi *spin off* syariah.

Kendala atau Ancaman yang Dihadapi

Dalam pencapaian tujuan, Bank Riau Kepri menyadari masih ada kendala dan ancaman yang harus dihadapi. Oleh karenanya dalam menyusun rencana bisnis, Bank Riau Kepri merumuskan secara realistis dengan memperhatikan berbagai faktor ancaman baik internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha.

Berbagai ancaman yang diidentifikasi antara lain adalah persaingan yang semakin ketat, bank pesaing semakin *offensive* memasuki pasar Bank Riau Kepri, regulasi/kebijakan Pemerintah Pusat terkait Kebijakan Keuangan Daerah menyebabkan dana Pemda yang disimpan di Bank Riau Kepri turun drastis, turunnya harga minyak dan gas menyebabkan pendapatan asli daerah dari sektor migas ikut turun serta penurunan pendapatan asli daerah dari sektor migas mempengaruhi nilai APBD Pemda di Riau dan Kepri.

Prospek Usaha

Melalui perumusan rencana strategis, Bank Riau Kepri telah melakukan pemetaan atas peluang yang kami miliki. Peluang disini merupakan hal-hal atau *trend* yang terjadi di pasar / industri yang dapat dimanfaatkan Bank Riau Kepri untuk mengembangkan bisnis.

Bank Riau Kepri is committed to continue the transformation program by stipulating the direction of management policy in 2017, such as focus on non-regional government of DPK for personal loans specifically, oriented to the Low-Cost Fund of DPK, product diversification and technology-based services including fintech (Financial Technology) focus on productive loans, balancing the composition of business and non-business employee, competencies improvement for the entire of employee.

The policy direction of Bank Riau Kepri focused on the internalization of productive working culture program improvement, Credit Risk Management implementation, IT Security System and Internet Banking Program reinforcement, bank operational automation and operational efficiency, Service Excellent improvement, long-term financing reinforcement and scale up of business, internal working process standardization and spin off sharia acceleration.

Constraints or Threats Encountered

In the achievement of goals, Bank Riau Kepri realizes that there are obstacles and threats encountered. Therefore, in preparing the business plan, Bank Riau Kepri formulates realistically by considering of various internal and external threat factor that affecting on the business continuity.

Various threats that has identified including stringent competition, bank competitor becoming more offensive entering the Bank Riau Kepri market, regulations/policies of the Central Government related to the Regional Finance Policies that causing the funds of local government deposited in the Bank Riau Kepri downturn dramatically, decreasing price in oil and gas that causing the regional income from the oil and gas sector downturn and decreasing of regional income from the oil and gas sector affected the APBD values of regional government in Riau and Riau Islands.

Business Prospect

Through the strategic plan formulation, Bank Riau Kepri has mapping the opportunities that they have. The opportunities are becoming trend that occurring in the market/industry that could be utilized by Bank Riau Kepri in developing business.

Beberapa peluang yang dapat ditangkap Bank Riau Kepri diantaranya potensi pasar masih tinggi khususnya pada segmen pasar non Pemda, potensi pasar baru di luar Provinsi Riau dan Kepri serta adanya sinergi dengan BPD dan Bank Nasional/Swasta menciptakan peluang bisnis baru (aliansi strategis) baik untuk *existing* pasar maupun pasar baru. Dengan kekutan dan peluang yang Bank Riau Kepri miliki, menguatkan keyakinan Bank Riau Kepri memiliki prospek usaha yang baik dan mampu tumbuh berkelanjutan.

Walaupun angka pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2017 masih relatif lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi nasional dan regional Sumatera, namun demikian Bank Riau Kepri optimis pertumbuhan bisnis di masa depan akan semakin baik. Melalui berbagai program yang telah dijalankan, didukung upaya pembenahan melalui berbagai kebijakan ekonomi dan pembangunan yang dilakukan pemerintah diharapkan akan berdampak pada kinerja Bank Riau Kepri menjadi lebih baik. Seperti meningkatnya alokasi dana transfer ke daerah dan dana desa diyakini semakin mendorong peningkatkan aktivitas ekonomi di daerah dan desa, termasuk potensi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diwilayah Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

Some of the opportunities that can be captured by Bank Riau Kepri including high market potential especially in the non-regional government market segment, new market potential out of Riau Province and Riau Islands and there are synergies with BPD and National/Private Banks in creating new business opportunities (strategic alliances) for existing market and new market. By the power and opportunities of Bank Riau Kepri, strengthen the confidence of Bank Riau Kepri has good business prospects and able to sustainable growth.

Although the economic growth rate of Riau Province and Riau Islands Province in 2017 lower than the economic growth of national and regional of Sumatera, Bank Riau Kepri is optimistic that business growth in the future for be better. Through the various programs that have been implemented, supported by improvement effort through various economic policies and development performed by the government are expected affected to the performance of Bank Riau Kepri for the better. As increasing funds allocation transfer to regional and village is believed in encouraging economic activities improvement in regional and villages, including the development potential of Village-Owned Enterprise (BUMDes) in Riau and Riau Islands provinces.

Disamping itu meningkatnya pembangunan infrastruktur pemerintah, baik melalui APBN, APBD maupun swasta, diharapkan memberikan dampak terhadap berkembangnya potensi ekonomi di kawasan Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau sehingga mampu mendorong pertumbuhan kredit dan pertumbuhan DPK secara lebih baik.

Besides, increasing of government infrastructure development, both through APBN, APBD or private, is expected to provide impact towards the development of economic potencies in Riau Province and Riau Islands Province that able to encourage credit growth and DPK growth for the better.

Disamping itu meningkatnya pembangunan infrastruktur pemerintah, baik melalui APBN, APBD maupun swasta, diharapkan memberikan dampak terhadap berkembangnya potensi ekonomi di kawasan Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau sehingga mampu mendorong pertumbuhan kredit dan pertumbuhan DPK secara lebih baik.

Pencapaian Target Strategi Bisnis Tahun 2017

Hampir secara keseluruhan target keuangan mampu tercapai, namun demikian terdapat juga beberapa indikator yang masih di bawah target. Terkait realisasi atas target pendapatan, beban dan laba Bank, pada tahun 2017 realisasi Pendapatan (Beban) Bunga Bersih sebesar Rp1.236.736 juta, dengan pencapaian 81,79% dari target RBB sebesar Rp1.512.102 juta. Realisasi Pendapatan operasional lainnya tahun 2017 sebesar Rp144.483 juta, dengan pencapaian 124,84% dari target RBB sebesar Rp115.735 juta. Realisasi Beban Operasional Selain Bunga tahun 2017 sebesar Rp809.380 juta, dengan pencapaian 83,33% dari target RBB sebesar Rp971.303. juta.

Realisasi Pendapatan (beban) Operasional Selain Bunga Bersih tahun 2017 sebesar Rp(664.897) juta, dengan pencapaian 77,71% dari target RBB sebesar Rp(855.568) juta. Realisasi Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak tahun 2017 sebesar Rp577.675 juta, dengan pencapaian 90,96% dari target RBB sebesar Rp635.060 juta. Realisasi Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak Bersih tahun 2017 sebesar Rp454.395 juta, dengan pencapaian 95,40% dari target RBB sebesar Rp476.295 juta.

Adapun terkait realisasi atas target Posisi Keuangan Bank, pada tahun 2017 realisasi Aset sebesar Rp25.492.549 juta, dengan pencapaian 97,59% dari target RBB 2017 sebesar Rp26.122.689 juta. Realisasi Liabilitas sebesar Rp26.122.689 juta, dengan pencapaian 97,45% dari target RBB 2017 sebesar Rp23.216.729 juta. Realisasi Ekuitas sebesar Rp2.866.704 juta, dengan pencapaian 98,65% dari target RBB 2017 sebesar Rp2.905.960 juta.

Besides, increasing of government infrastructure development, both through APBN, APBD or private, is expected to provide impact towards the development of economic potencies in Riau Province and Riau Islands Province that able to encourage credit growth and DPK growth for the better.

The Achievement of Business Strategy Target in 2017

Roundly the financial target could be achieved, however, there are some indicators that are still below the target. Related to the target realization of income, expenses and profit of the Bank, in 2017 the realization of Net Interest Income (Expense) amounted to Rp1,236,736 million, by the achievement of 81.79% from the RBB target amounted to Rp1,512,102 million. Operating Income Realization in addition to interest in 2017 amounted to Rp 144.483 million, by the achievement of 124.84% from the RBB target amounted to Rp115.735 million. Operating Expenses realization in addition to Interest in 2017 amounted to Rp 809.380 million, by the achievement of 83.33% from the RBB target amounted to Rp971,303. million.

Operating Income In addition to Net Interest in 2017 amounted to Rp (664.897) million, by the achievement of 77.71% from the RBB target amounted to Rp (855,568) million. Profit Before the Tax Year of 2017 amounted to Rp577,675 million, by the achievement of 90.96% from the RBB target of Rp635,060 million. Profit of Current Year After Net Income realization in 2017 amounted to Rp454,395 million, by the achievement of 95.40% from the RBB target amounted to Rp476,295 million.

As for the realization related of Bank Financial Position, in 2017 Assets realization amounted to Rp 25.492.549 million, by the achievement of 97.59% from the RBB target in 2017 amounted to Rp26.122.689 million. Liabilities realization amounted to Rp26.122.689 milion, by the achievement of 97.45% from the RBB target in 2017 amounted to Rp. Actual Equity amounted to Rp2.866.704 million, by the achievement of 98.65% from the RBB target in 2017 of Rp 2.905.960 million.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi bank dalam rangka mendukung pencapaian bisnis Bank. Ketersediaan sumber daya manusia, baik dari segi jumlah maupun kualitas akan berpengaruh terhadap pencapaian tersebut. Terkait hal ini, Bank Riau Kepri mencanangkan program pengembangan kualitas sumber daya manusia secara konsisten melalui sistem pengelolaan sumber daya manusia yang terpadu untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja secara berkelanjutan.

Dalam kegiatan pengelolaan SDM, Bank Riau Kepri melakukan berbagai program strategis antara lain pemetaan ulang terhadap komposisi pegawai (bisnis dan non bisnis, kantor pusat dan kantor cabang), program pengembangan karir berbasiskan kinerja dan kompetensi termasuk penerapan konsep *e-recruitment* (rekrutmen *online*), penerapan konsep lelang dan *talent management* pada program pengembangan karir.

Tidak hanya itu Bank Riau Kepri juga fokus dalam peningkatan kompetensi pada seluruh pegawai melalui program pelatihan dan pengembangan yang terpadu pada *Learning Center Program*, termasuk program pendidikan pegawai di perguruan tinggi terkemuka di luar negeri, internalisasi program budaya kerja produktif secara berkesinambungan, penerapan KPI yang transparan dan terukur pada semua lini pegawai termasuk Direksi, *review* dan evaluasi serta implementasi pola remunerasi yang selaras dengan beban dan tanggung kerja dan dibandingkan dengan *peer group*, penerapan *Human Resources Information System* (HRIS) serta pemenuhan jumlah pegawai pada *business unit* : *funding officer* dan *relationship officer* dalam percepatan pertumbuhan bisnis.

Pengelolaan Teknologi Informasi

Bank Riau Kepri sangat serius dalam memandang pentingnya pemanfaatan Teknologi Informasi. Di era digitalisasi yang tumbuh sangat cepat, penggunaan Teknologi Informasi sangat diperlukan dalam mendukung pengembangan jaringan, produk dan aktifitas baru yang mendukung upaya peningkatan kepuasan nasabah.

Human Resources Management

Human resources are the most important assets for the bank in order to support the business achievement of the Bank. Human resources availability, both in terms of quantity and quality will affected into the improvement. By this regard, Bank Riau Kepri has launching the development program of human resources quality consistently through integrated human resource management system in improving professionalism and performance in a sustainable manner.

In managing the Human Resources activities, Bank Riau Kepri performed kind of strategic programs including re-mapping to the employee composition (business and non-business, head office and branch offices), career development program based on performance and competency including the application of e-recruitment concept, application of auction concept and talent management in career development program.

Bank Riau Kepri also focus in improving the competence of the entire employee through integrated training and development program at the Learning Center Program, including employee education programs in the leading universities abroad, productive working culture programs internalization in sustainable manner, KPI application transparently and measurably to the entire employee level including the Board of Directors, review and evaluation and implementation of remuneration system in line with responsibility and workload compared with the peer groups, the Human Resources Information System (HRIS) application and the fulfillment of the number of employees in the business unit: funding officer and relationship officer in the accelerating of business growth.

Information Technology Management

Bank Riau Kepri is very seriously in looking at the importance of Information Technology utilization. In the era of digitalization which is growing faster, the use of Information Technology is needed in supporting the development of recent network, products and activities that support the effort in increasing customer satisfaction.

Bank Riau Kepri berkomitmen dalam pengembangan TI yang *reliable* dan stabil melalui utilisasi *Core Banking* dan implementasi *system* baru untuk mendukung tujuan bisnis Bank dengan menyediakan sistem yang kuat, stabil dan mudah digunakan untuk pengembangan produk dan peningkatan layanan nasabah.

Bank Riau Kepri telah memiliki arsitektur dan system teknologi bank yang terintegrasi. Aplikasi *core banking* yang digunakan saat ini adalah *Bank Vision* yang merupakan aplikasi yang dipercaya Perusahaan. Bank Riau Kepri berupaya melakukan pengelolaan *Data Base* sesuai standar industri perbankan baik dalam pengelolaan *data centre* maupun *data recovery centre*.

Pengembangan Teknologi Informasi di Bank Riau Kepri dilakukan secara terarah, dan konsisten sesuai dengan *IT Master Plan*. Arah kebijakan Teknologi Informasi yang telah dilakukan selama tahun 2017 adalah untuk mendukung visi dan misi Bank antara lain melakukan Penguatan IT *Security, Digital Banking*, Infrastruktur IT serta Perencanaan IT.

Teknologi informasi Bank Riau Kepri didesain untuk dapat mendorong pengembangan bisnis secara terpadu melalui jaringan komunikasi, pemrosesan transaksi, integrasi solusi bisnis, fungsi-fungsi *reporting* dan *monitoring* serta *sales marketing tools*.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial

Program dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Riau Kepri berorientasi jangka panjang. Program ini tidak sekedar sebagai *charity*, namun mendukung program pembangunan berkelanjutan. Pemanfaatan dana CSR di tahun 2017 lebih diarahkan pada kegiatan yang memberikan dampak positif dan berkelanjutan.

Selama tahun 2017, kegiatan CSR telah disalurkan dalam berbagai kegiatan bantuan meliputi Bencana/ Kebencanaan, Kesehatan, Pendidikan, Bantuan Lingkungan Hidup, Sosial Budaya, Keagamaan, Ketenagakerjaan, Adat/Budaya/Seni, Pemuda dan Olahraga, Perlindungan Nasabah Dan Dukungan Operasional Kegiatan Pemerintah.

Bank Riau Kepri is committed into reliability and stability of IT development through Core Banking utilization and new systems implementation in supporting the business objectives of the Bank by providing system which is solid, stable and accessible for product development and customer service enhancement.

Bank Riau Kepri has integrated bank architecture and system technology. The core banking application that is presently is Bank Vision which is a trusted application by the Company. Bank Riau Kepri tries to manage Data Base according to the banking industry standard both in data center management and data recovery center.

Information Technology Development at Bank Riau Kepri performed directionally, and consistently in accordance by the IT Master Plan. The policy direction of Information Technology that has been performed as of 2017 is to support the vision and mission of the Bank including strengthening IT Security, Digital Banking, IT Infrastructure and IT Planning.

Information technology of Bank Riau Kepri are designed in promoting integrated business development through communication network, transaction processing, business solution integration, reporting and monitoring function and sales marketing tools.

The Implementation of the Social Responsibility Program

The program and activities of Corporate Social Responsibility (CSR) of Bank Riau Kepri are long-term oriented. It is not only as charity program, however, supporting a sustainable development program. CSR funds Utilization in 2017 is directed to the activities that giving positive and sustainable impact.

As of 2017, CSR activities have been distributed into various supporting activities including Disaster, Health, Education, Environmental Aid, Socio-Cultural, Religious, Labor, Tradition/Cultural/Art, Youth and Sports, Consumer Protection and Operational Support of Government Activities.

Penerapan CSR yang baik, kami yakini tidak hanya akan meningkatkan laba Bank Riau Kepri tetapi juga keuntungan dalam hal meningkatkan citra dan *brand* Bank Riau Kepri, disamping itu melahirkan pengembangan kerjasama dengan *stakeholder* serta menghasilkan inovasi dan pembelajaran untuk meningkatkan pengaruh Bank Riau Kepri di lingkungan masyarakat sekitar.

The implementation of good CSR, we believe just will not increasing the profit of Bank Riau Kepri however the benefit in improving the image and brand of Bank Riau Kepri, besides, bearing the collaboration development with stakeholders and delivering innovation and learning to increase the influence of Bank Riau Kepri within the community.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Eksistensi Bank Riau Kepri sebagai penyedia jasa layanan perbankan tidak terlepas dari upaya Bank Riau Kepri dalam menciptakan sebuah sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Keseriusan Bank Riau Kepri dalam menjalankan GCG ditunjukkan melalui pelaksanaan secara sistematis dan disiplin serta menjadikannya sebagai salah satu pilar untuk mencapai visi dan misi Bank.

Direksi mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan Anggaran Dasar, Peraturan Bank Indonesia serta ketentuan yang berlaku. Setiap pengambilan keputusan dan kebijakan Direksi telah dilakukan secara mandiri dan tidak ada intervensi pemegang saham.

Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, antara lain Direksi telah menjalankan fungsi audit intern sesuai standar, fungsi Manajemen Risiko dan fungsi kepatuhan secara independen. Selama tahun 2017 Bank Riau Kepri telah melakukan berbagai upaya, untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik melalui penguatan praktik *Governance, Risk, Compliance* (GRC).

Penguatan manajemen risiko antara lain dilakukan melalui penerapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, pengadaan aplikasi *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) dan profil risiko cabang.

Implementation of Good Corporate Governance

The existence of Bank Riau Kepri as a provider of banking services are inseparable from the effort of Bank Riau Kepri in creating Good Corporate Governance system. Bank Riau Kepri seriousness in performing GCG is shown through a systematic and disciplined implementation and make it as one of the pillar in achieving vision and mission of the Bank.

The Board of Directors manages the Bank in accordance with the authority and responsibility as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. The Board of Directors is responsible for management implementation of the Bank, based on the prudent principles and in accordance with the Articles of Association, Bank Indonesia Regulation and the prevailing regulations. Any decision-making and policy of the Board of Directors has been performed independently and there is no shareholder intervention.

The Board of Directors has implemented the principles of good governance in every business activities of the Bank at the entire organization level, such as the Board of Directors has performed internal audit function in accordance with the standard, Risk Management function and compliance function independently. As of 2017 Bank Riau Kepri has made various effort, to ensure the implementation of good corporate governance through strengthening the Governance, Risk, Compliance (GRC) practices.

Strengthening risk management is perform through the implementation of risk appetite and risk tolerance, procurement of Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) application and branch risk profile.

Bank Riau Kepri berupaya menurunkan NPL yaitu Selain melakukan penagihan secara intensif dan restrukturisasi kredit, upaya lainnya yang dilakukan antara lain meningkatkan kerjasama dengan KPKNL untuk penyelesaian/ pelelangan agunan, optimalisasi kerja sama dengan BPKP dan Asdatun Kejati/Kejari khusus mediasi penyelesaian kredit bermasalah.

Bank Riau Kepri tries in decreasing the NPL that is besides doing the collection intensively and credit restructuring, other effort that has been performed included enhancing collaboration with the KPKNL for collateral settlement/auction, optimizing collaboration with the BPKP and Civil Case and State Administration/ Provincial Prosecutor/District Prosecutor specifically mediation of non-performing loans settlement.

Terkait penguatan Pengawasan Internal antara lain dilakukan melalui penyesuaian jumlah tenaga auditor cabang yang disesuaikan dengan jumlah jaringan kantor dan volume bisnis, penyempurnaan sistem *Risk Based Audit*, penerapan *Audit Rating System*, Sistem *Monitoring Audit* dan penyempurnaan *tool risk assessment* tingkat risiko Divisi dan Cabang. Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Intern, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya namun masih terdapat beberapa temuan yang penyelesainnya melampaui target waktu yang telah disepakati. Meskipun demikian secara keseluruhan Direksi tetap mempunyai komitmen untuk menyelesaikan seluruh temuan audit tersebut sampai dengan selesai.

Related to the strengthening of Internal Supervision, among others, performed by adjusting the number of branch auditor personnel that is customized to the number of office network and business volume, Risk Based Audit system enhancement, Auditor Rating System Implementation, Audit Monitoring System and the enhancement of Tool Risk Assessment at the level Risk on Divisions and branches. The Board of Directors has followed-up on audit finding and recommendation from the Internal Audit Division, external auditor, result of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) oversight and/or other authorities oversight result however there are few finding that exceeded on agreed time target. However, the Board of Directors still have commitment in completing the entire of audit finding to finished.

Dalam rangka penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), Bank Riau Kepri telah melakukan serangkaian program antara lain melakukan *review* terhadap ketentuan-ketentuan internal bank terkait APU dan PPT untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melakukan perubahan parameter Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dengan pendekatan berdasarkan risiko, membuat aplikasi/sistem monitoring transaksi nasabah yang dikecualikan dari LTKT, membuat aplikasi/sistem monitoring nasabah berisiko tinggi, membuat aplikasi pemantauan LTKT dan me-*review interface* sistem pelaporan LTKT, membuat aplikasi data pelatihan APU dan PPT, melakukan *review* dan perbaikan terhadap aplikasi *walk in customer* (WIC) serta sosialisasi penerapan dan aplikasi program APU dan PPT.

In order to implement program of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing, Bank Riau Kepri has performed the program series, such as reviewing the internal provisions of the Bank related to APU and PPT to be adjusted to the prevailing laws and regulations, performing amendment the parameters of Suspicious Financial Transaction Report by the risk-basis approach, preparing monitoring system/application of customer transaction from LTKT are excluded, preparing high-risk monitoring system/application, preparing LTKT monitoring application and reviewing the interface of LTKT reporting system, preparing APU and PPT training data application, reviewing and improving into walk in customer (WIC) application and socialization of APU and PPT program application and implementation.

Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank (*Internal Risk Based Bank Rating*), menunjukkan posisi Bank Riau Kepri pada Peringkat 2 (Sehat) per Desember 2017. Adapun hasil rating *Corporate Governance Perception Index* tahun 2017 yang dilakukan oleh IICG, Bank Riau Kepri meraih predikat “Terpercaya”.

Assessment result on Level of the Bank Soundness (Internal Risk Based Bank Rating) shown the position of Bank Riau Kepri in 2nd rating (Sound) per December 2017. As result of Corporate Governance Perception Index rating in 2017, performed by IICG, Bank Riau Kepri was rewarded "Trusted" company.

Bank Riau Kepri akan selalu berkomitmen menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis serta untuk mempertahankan eksistensi Perusahaan dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha di masa-masa mendatang.

Direksi meyakini bahwa melalui penerapan secara konsisten, Bank Riau Kepri mampu mewujudkan setiap tujuan yang ingin dicapai dan berkontribusi dalam membangun daerah maupun Indonesia secara berkelanjutan.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Di dalam pelaksanaan tugas, Direksi Bank Riau Kepri didukung oleh 7 (tujuh) komite ditingkat Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, *Asset and Liability Committee* (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI), Komite SDM, Komite Anti Fraud, dan Komite Pembiayaan. Direksi menilai komite pendukung telah dapat berperan efektif dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Komite Manajemen Risiko merupakan komite eksekutif yang mendukung Direksi dalam proses pengelolaan manajemen risiko meliputi dukungan dalam proses perumusan kebijakan, strategi dan sasaran, evaluasi pelaksanaan, serta pengambilan keputusan. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain menyusun kebijakan strategi dan pedoman manajemen risiko, bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposure risiko, menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku mengenai penerapan manajemen risiko, memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia yang menyangkut penerapan manajemen risiko, mengembangkan budaya risiko pada seluruh jenjang organisasi, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, berwenang dan bertanggung jawab terhadap perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala,

Bank Riau Kepri will always committed in placing the GCG as the main foundation in running a business and maintaining the existences of the company in facing the business challenges and competition in the future.

The Board of Directors believes through the implementation consistently, Bank Riau Kepri is able to realize every objective to be achieved and contribute in building the region and Indonesia in sustainable manner.

The Assessment on the Committee Performance under the Board of Directors

In performing its duties, the Board of Directors of Bank Riau Kepri is supported by 7 (seven) committees at the Board of Directors level, they are Risk Management Committee, Credit Policy Committee, Asset and Liabilities Committee (ALCO), Information Technology Steering Committee, Human Resources Committee, Anti-Fraud Committee and Financing Committee. The Board of Directors assessed that the supporting committee has been able to play an effective role and be able to perform their duties well in assisting duties implementation of the Board of Directors.

The Risk Management Committee is an executive committee that support the Board of Directors in risk management process including support in the formulation process of policies strategies and objectives, implementation evaluation, and decision making. Activities that have been implemented including preparing strategic policies and risk management manual, responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures, stipulating the necessary measures in ensuring that the Bank has meet the need Bank Indonesia regulations and other laws and legislations related to the risk management implementation, monitoring and maintaining in order that business activities of the Bank do not violate from the prevailing provisions regarding risk management implementation, monitoring and maintaining the Bank's compliance towards the entire agreement and commitment performed by the Bank to Bank Indonesia concerning the implementation of risk management, developing risk culture to the entire level of the organization, Stipulate several aspects relating to the irregular business decisions from the normal, authorized and accountable procedures towards the improvement of risk management implementation that performed regularly,

sebagaimana diatur/ dipersyaratkan di dalam Pedoman Standar Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, serta menjalankan dan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan komite eksekutif yang mendukung Direksi dalam proses pengelolaan kredit meliputi dukungan dalam proses pengambilan keputusan kredit, perumusan kebijakan, strategi dan sasaran, evaluasi pelaksanaan, memantau perkembangan dan kondisi portfolio perkreditan serta memberikan saran dan langkah perbaikan. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/ kendala dalam penerapan KPB, Melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan/perbaikan KPB. Selain itu memantau dan mengevaluasi terkait Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan; Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit, Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu, Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK, Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit, Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB dan Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Komite ALCO merupakan komite eksekutif yang mendukung Direksi yang berfungsi sebagai wadah menganalisa/mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan *asset & liability* dan pengambilan keputusan dengan merumuskan kebijakan, strategi dan sasaran dalam rangka *Asset and Liability Management* (ALMA). Kegiatan yang dilakukan melakukan pengelolaan *Asset and Liability Management* (ALMA) yang meliputi *liquidity management*, *gap management, forex management, earning and investment management*, dengan mengevaluasi perkembangan dan prospek indikator-indikator ekonomi serta dampaknya kepada posisi Bank Riau Kepri dengan menghitung *cost of funds*, menetapkan *base lending rate/prime landing rate* dan menetapkan *internal fund transfer price.*

as stipulated/required in the Risk Management Implementation Standard Manual for Commercial Banks, as well as performing and considering the Bank's prudent principles in duties and responsibilities implementation.

The Credit Policy Committee is an executive committee that support the Board of Directors in the credit management process including the support in the credit decision-making process, formulation of policies, strategies and objectives, implementation evaluation, monitoring development and condition of credit portfolio and providing advice and necessary improvement. The activities that performed is giving advice to the Board of Directors in the preparation of KPB especially related to the formulation of prudential principles into credit. Monitoring in order that KPB may be applied and implemented consistently and consequently and formulating solution if there are obstacles/constraints in the implementation of KPB, reviewing towards KPB regularly and giving advice to the Board of Directors if changes/improvements necessary in KPB. In addition to monitoring and evaluating related to the developments and loans portfolio quality entirely; Validity of authority implementation of credit disbursement, Validity of granting process, development and credit quality provided to the parties related to the Bank and major debtors, Validity implementation of BMPK regulations, Compliance with the prevailing of laws and legislations and other regulations in the implementation of lending, Settlement of non-performing loan in accordance with the stipulated in KPB and the Bank Efforts in fulfilling the adequacy of the amount of the Allowance for Impairment Losses (CKPN).

ALCO Committee is an executive committee that supports the Board of Directors that served as a forum analyzer/evaluator for implementation of asset and liability management and decision-making by formulating policies, strategies and objectives in the framework of Asset Liabilities Management (ALMA). The activities that is performed is Asset and Liabilities Management (ALMA) include liquidity management, gap management, forex management, earning and investment management, by evaluating the development and prospects of economic indicators and their impact on the position of Bank Riau Kepri by calculating cost of funds, stipulated the base lending rate/prime lending rate and establishing internal fund transfer price.

Komite Teknologi Informasi merupakan komite eksekutif yang mendukung Direksi yang berfungsi sebagai wadah menganalisa/mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan di bidang teknologi informasi. Kegiatan yang dilakasanakan adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi, antara lain mencakup :

- Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank
- Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi yang utama seperti kebijakan pengamanan Teknologi Informasi dan manajemen risiko terkait penggunaan Teknologi Informasi
- Kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana strategis Teknologi Informasi dan menetapkan status prioritas Teknologi Informasi yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank)
- Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati di dalam *Service Level Agreement*
- Melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek-proyek Teknologi Informasi yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien
- Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank
- Efektifitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi dan investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank

- Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya, Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara serta Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

Komite SDM merupakan komite eksekutif yang mendukung Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi ketenagakerjaan serta memberikan saran perbaikan sesuai dengan peraturan dan undang-undang ketenagakerjaan. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain melakukan perencanaan dan penerimaan Pegawai, memutus usul/rekomendasi mengenai mutasi tenaga Pimpinan, Manajemen Jalur Karir, Manajemen Imbalan.

Information Technology Committee is an executive committee in supporting the Board of Directors that served as a forum analyzer/evaluator the implementation of management in the field of information technology. The activities which are performed is to provide the recommendations to the Board of Directors, including the following:

- Information Technology Strategic Plan in accordance with the strategic business plan of the Bank
- Formulation of the main Information Technology policies and procedures such as Information Technology security policy and risk management related to the Information Technology utilization
- Compatibility of Information Technology project approved by the Information Technology strategic plan and assigned priority status to Information Technology that are critical (significant impact on the operational activities of the company)
- Compliance of the Information Technology projects implementation by the project plan that was agreed in the Service Level Agreement
- Completing the recommendations based on the results of the analysis of key Information Technology projects so as enable the Board of Directors to make decisions efficiently
- Suitability of Information Technology with the needs of the management information systems that support business activities of the Bank
- The effectiveness of risk minimization measures on the investment of the Bank in the Information Technology and investment sectors that will contributes in achieving business objectives of the Bank
- Monitoring of and efforts to increase Information Technology and its performance, Efforts to settle various Information Technology related issues which may not be solved by the working unit and unit organizer and the adequacy and allocation of resources owned by the Bank.

The Human Resources committee is an executive committee that supports the Board of Directors in formulating policies, overseeing the implementation of policies, monitoring employment progress and conditions and suggestion for improvements in accordance with the employment laws and regulations. Activities which are performed such as planning and recruiting, deciding the recommendation regarding relocation of personnel Leadership, Career Path Management, Rewards Management

Komite Pembiayaan merupakan komite eksekutif yang mendukung Direksi dalam melakukan kajian terkait permohonan pembiayaan nasabah di atas plafon tertentu, memberikan rekomendasi persetujuan dan penolakan pembiayaan. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain membahas permohonan pembiayaan nasabah di atas plafon tertentu yang diusulkan oleh kantor Cabang dan permohonan pembiayaan sindikasi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, memberikan rekomendasi persetujuan atau rekomendasi penolakan pembiayaan sebagai bahan pertimbangan Keputusan Direktur Utama serta memberikan rekomendasi persetujuan atau rekomendasi penolakan pembiayaan dilaksanakan secara profesional berdasarkan kompetensi yang dimiliki, obyektif dan mengedepankan integritas.

The Financing Committee is an executive committee that supporting the Board of Directors in reviewing related to the customer financing request above the limit, providing recommendations on approval and rejection on financing. The activities which are performed including discuss the application of customer financing above the specified limit which is proposed by the Branch Office and syndicated financing request by prioritizing the prudent principle, approval recommendation or refusal recommendation of financing as consideration of President Director decision and giving recommendation of approval or recommendation of refusal of financing implemented professionally based on the competence, objective and prioritizing integrity.

Komite Anti Fraud merupakan komite eksekutif yang mendukung Direksi dalam:

- Membuat pedoman anti fraud, mendorong dan berkoordinasi dengan unit kerja lainnya yang terkait untuk menjalankan pelaksanaan implementasi strategi *anti fraud*
- Melakukan pemantauan dan evaluasi kejadian-kejadian *fraud* dan memastikan dilakukan tindak lanjut untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal guna mencegah terulangnya kembali *fraud* yang serupa.
- Melakukan sosialisasi dan pembelajaran secara periodik terhadap seluruh pegawai terkait dengan kebijakan, prosedur dan penerapan strategi anti *fraud* yang ditetapkan bank
- Mengkoordinasikan peningkatan pemahaman pegawai mengenai *fraud* seperti bentuk-bentuk *fraud*, transparansi hasil investigasi dan tindak lanjut terhadap *fraud* yang dilakukan secara berkesinambungan
- Mengkoordinasikan peningkatan kepedulian dan kewaspadaan nasabah terhadap kemungkinan terjadinya *fraud* dengan cara pembuatan brosur *anti fraud*, penjelasan tertulis maupun melalui sarana lainnya
- Menetapkan metode penilaian dan pengukuran terhadap kejadian *fraud* termasuk proses *monitoring* dan kontrol serta pengelolaan *database* untuk setiap kejadian *fraud* baik yang sudah terjadi maupun dalam usaha percobaan namun tidak terealisasi

The Anti-Fraud Committee is an executive committee that supports the Board of Directors in:

- Drafting anti-fraud manual, encouraging and coordinating with other relevant working units to carry out the implementation of anti-fraud strategy
- Monitoring and evaluating fraud events and ensuring follow-up to solve of weaknesses and strengthening internal control system in preventing reoccurrence of similar fraud
- Socializing and learning periodically to the entire of employee related with the policies, procedures and implementation of anti-fraud strategy which is stipulated by the bank
- Coordinating understanding improvement of the employee on fraud such as fraud format, transparency of investigation and follow-up into fraud that performed continuously
- Coordinating improvement of awareness and alertness of the customer towards the possibility of fraud by making anti-fraud brochures, written explanations through other tools
- Stipulating the method of assessment and measurement into fraud including monitoring and control process and database management for any fraud occurrences either occurring or in trial attempt but did not occur

- Mengkoordinasikan pelaksanaan identifikasi kerawanan dengan melakukan identifikasi, analisis dan menilai potensi terjadinya *fraud* yang melekat pada setiap aktifitas bank, mendokumentasikan dan menginformasikan hasil identifikasi kerawanan kepada pihak berkepentingan dan selalu dikinikan terutama terhadap aktifitas yang dinilai berisiko tinggi untuk terjadinya *fraud*
- Berkoordinasi dengan Divisi Kepatuhan dalam penerapan *whistleblowing system* serta SKAI dalam pelaksanaan *surprise audit* dan *surveillance* system, serta memantau dan melaporkan pelaksanaan strategi *anti fraud* kepada Direksi dan regulator/otoritas secara berkala.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2017, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi, namun terdapat perpanjangan masa jabatan yaitu Sdr.Eka Afriadi sebagai Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko. Sehingga Komposisi Direksi masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu berjumlah 3 (tiga) orang. Dengan Komposisi yang sama ini diharapkan soliditas Direksi tetap terjaga terutama dalam menjalankan fungsi dan peran pengelolaan Bank Riau Kepri sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan komitmen kuat Direksi mengawal seluruh jajaran manajemen di bawahnya untuk bekerja keras dan cerdas dalam mengimplementasikan seluruh rencana bisnis Bank Riau Kepri. Pencapaian yang lebih besar dan lebih bernilai akan menjadi sasaran utama, sekaligus komitmen kami kepada seluruh pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan

- Coordinating identification of vulnerabilities implementation by identifying, analyzing and assessing the potential for inherent fraud in every bank activities, documenting and informing the vulnerabilities identification result to the interest parties and up-to-date specially into the activities that are considered of high risk for fraud
- Coordinating with the Compliance Division for the whistleblowing system and SKAI implementation in the surprise audit and surveillance system application, as well as Monitoring and reporting the implementation of anti-fraud strategy to the Board of Directors and regulators/authorities regularly.

Changes of the Directors Composition

As of 2017, there is no change in the composition of the Board of Directors, but there is an extension of terms of office period, that is for Mr. Eka Afriadi as Director of Performance & Risk Management. The composition of the Board of Directors is still the same as the previous year which is amounted to 3 (three) people. With the same composition, it is expected that the solidarity of the Board of Directors will be maintained, especially in performing the functions and roles of management of Bank Riau Kepri in accordance with the principles of good corporate governance. With strong commitment the Board of Directors oversee the entire level of management under the Board of Director to work hard and smart in implementing the entire business plan of Bank Riau Kepri. Greater and more valuable achievements will be the main goals, as well as our commitment to the entire shareholders and all stakeholders.

Ucapan terima Kasih

Kami sampaikan penghargaan yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasehat yang diberikan. Demikian juga kepada seluruh jajaran pegawai atas kerja keras, karya dan pengabdiannya. Dalam kesempatan ini juga, perkenankan kami atas nama Direksi, menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan, atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam menjalankan fungsi pengelolaan Bank Riau Kepri sehingga membawa Bank Riau Kepri mampu berprestasi.

Gratitude Remarks

We expressed our high appreciation to the Board of Commissioners for your guidance and advice. As well to the entire of employee for their persistence, effort and dedication. In this event, please allow us on behalf of the Board of Directors to express our sincere gratitude to our shareholders and stakeholders for their support and trust that have been given to us in performing Bank Riau Kepri management function that bringing Bank Riau Kepri able to perform.

Atas Nama Direksi On Behalf of The Board of Directors
Pekanbaru, 30 April 2018 Pekanbaru, April 30, 2018

DR. Irvandi Gustari
Direktur Utama President Director

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors

1 **DR. Irvandi Gustari**
Direktur Utama
President Director

2 **Denny M. Akbar**
Direktur Operasional
Operational Director

3 **Eka Afriadi**
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Director of Compliance and Risk Management

1
3

DR. Irvandi Gustari

Direktur Utama President Director

Dasar Pengangkatan **Appointment Basis:**	Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2015 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No.767 tanggal 20 Mei 2015. Appointed as President Director since 1995 Based on Shareholders Resolutions Deed No. 767 dated May 20, 2015.
Keahlian **Expertise**	Manajemen Risiko Risk Management

Usia, Domisili dan Pendidikan **Age, Domicile and Education**	52 tahun, lahir tanggal 11 Agustus 1965 di Padang. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Pekanbaru. Menyelesaikan pendidikan Doktor (S3) jurusan Manajemen Bisnis dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2013.	52 years old, born on August 11, 1965 in Padang. Indonesian citizen and domiciled in Pekanbaru. Completed his Doctoral degree in Business Management in Bogor Agricultural University (IPB) in 2013
Perjalanan Karir **Career**	Menjabat sebagai Direktur Utama Bank Riau Kepri pada tahun 2015 sampai dengan sekarang.	Served as President Director of Bank Riau Kepri in 2015 until present.
Jabatan Pada Perusahaan Lain **Career in other Companies**	*Management Trainee* di Bank Danamon Tahun 1989, dan berbagai jabatan sebagai *Vice President* dan *Senior Vice President* di 7 Bank serta terakhir sebagai *Senior Vice President-Human Resources Group Head* di PT Bank MNC Internasional Tbk (2014-2015).	Management Trainee at Bank Danamon in 1989, and various position as Vice President and Senior Vice President at 7 Banks and the last position as Senior Vice President of Human Resources Group Head at PT Bank MNC International Tbk (2014-2015).
Training yang diikuti **Training**	Selama tahun 2017, telah mengikuti 10 program pelatihan, diantaranya *Workshop* Penerbitan Obligasi, *Workshop* Penerbitan Obligasi, Seminata Tata Kelola BUMD dan Seminar Indonesia Banking Expo 2017. (Penjelasan lebih lengkap diuraikan Pada Bab Tata Kelola Perusahaan Bagian Direksi dalam Laporan Tahunan ini).	As of 2017, he has participated 10 training programs, including Bond Issuance Workshop, ROE (Regional Owned Enterprise) corporate governance Seminar and Indonesia Banking Expo Seminar 2017. (Details are described in Corporate Governance Chapter of the Board of Directors Section in this Annual Report)
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	He has no affiliation relationship with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, and any main shareholders and/or controllers

Denny M. Akbar

Direktur Operasional Operational Director

Dasar Pengangkatan
Appointment Basis:

Diangkat sebagai Direktur Operasional sejak Januari tahun 2016 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No.16 tanggal 23 Februari 2016.
Appointed as Operational Director since January 2016 based on Shareholders Resolutions Deed No. 16 dated February 23, 2016.

Keahlian
Expertise

Manajemen Risiko
Risk Management

Usia, Domisili dan Pendidikan **Age, Domicile and Education**	46 tahun, lahir tanggal 26 April 1971 di Pekanbaru. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Pekanbaru memperoleh gelar Sarjana Studi Manajemen di Universitas Padjajaran Bandung.	46 years old, born on April 26, 1971 in Pekanbaru Indonesian citizen and domiciled in Pekanbaru. Earned bachelor degree in Management Studies inPadjajaran University Bandung.
Perjalanan Karir **Career**	Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak November 2000, sebelum diangkat menjadi Direktur Operasional di Bank Riau Kepri, beliau menduduki beberapa posisi jabatan di Bank Riau Kepri yaitu sebagai Staf Biro Perencanaan, Pemimpin Bagian Sekretariat dan Humas, Pemimpin Cabang Tanjung Balai Karimun, pemimpin Cabang Tanjung Pinang dan menjabat Pemimpin Divisi *Human Capital & Service*.	Started his career at Bank Riau Kepri since November 2000, before he was appointed as Operational Director at Bank Riau Kepri, he served several positions in Bank Riau Kepri as Staff of Planning Bureau, Head Division of Secretariat and Public Relations, Branch Manager of TanjungBalaiKarimun, Branch Manager of Tanjung Pinang and served as Head Division of Human Capital & Services.
Jabatan Pada Perusahaan Lain **Career in other Companies**	-	-
Training yang diikuti **Training**	Selama tahun 2017, telah mengikuti 19 program pelatihan, diantaranya penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat Eksekutif, Seminar Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Pihak Utama Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dan Training *Electronic Banking* Manajemen Sistem Informasi dan Operasional Perbankan. (Penjelasan lebih lengkap diuraikan Pada Bab Tata Kelola Perusahaan Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini).	As of 2017, he has participated in 19 training programs, including refreshment of Risk Management Certification for the Executive Level, the Assessment of Ability and Compliance of Main Candidates of Pension Fund of bank Pembangunan Daerah Riau KepriSeminar and Electronic Banking of Management Information System and OperationalBanking Training. (Details are described in Corporate Governance Chapter of the Board of Commissioners Section in this Annual Report)
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	He has no affiliation relationship with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, and any main shareholders and/or controllers.

Eka Afriadi

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Director of Compliance and Risk Management

Dasar Pengangkatan **Appointment Basis:**	Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Manajemen Risiko sejak tanggal 29 Juli 2013 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No.05 tanggal 5 Juli 2013. Appointed as Director of Compliance and Risk Management since July 29, 2013 based on Shareholders Resolutions Deed No. 05 dated July 5, 2013
Keahlian **Expertise**	Manajemen Risiko Risk Management

Usia, Domisili dan Pendidikan **Age, Domicile and Education**	50 tahun, lahir tanggal 1 April 1967 di Pekanbaru. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Pekanbaru. Menyelesaikan Studi di bidang Ekonomi Jurusan Akuntansi dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Andalas Padang pada tahun 1993.	50 years old, born on April 1, 1967 in Pekanbaru. Indonesian citizen and domiciled in Pekanbaru. Finished his Study in Economics majoring in Accounting degree and earned his Bachelor degree from Padang Andalas University in 1993
Perjalanan Karir **Career**	Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak tahun 1994, sebelum diangkat menjadi Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko di Bank Riau Kepri, beliau telah menduduki beberapa posisi jabatan di Bank Riau Kepri yaitu sebagai Staf Divisi Kepatuhan, Pemimpin Bagian Kepatuhan pada Divisi Kepatuhan & Hukum dan Pemimpin Divisi Kepatuhan.	Started his career at Bank Riau Kepri since 1994, prior to being appointed as Director of Compliance and Risk Management at Bank Riau Kepri, he served several positions in Bank Riau Kepri as Compliance Division Staff, Head Division of Legal &Compliance.
Jabatan Pada Perusahaan Lain **Career in other Companies**	-	-
Training yang diikuti **Training**	Selama tahun 2017, telah mengikuti 21 program pelatihan, diantaranya *Workshop Development Of Corporate Level* BSC, Seminar Arah Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) serta Perlindungan Konsumen di Sektor Perbankan dan pelatihan *Expand Leadership Program For BOD/BOC*. (Penjelasan lebih lengkap diuraikan Pada Bab Tata Kelola Perusahaan Bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini).	As of 2017, he has participated in 21 training programs, including Development of Corporate Level BSC Workshop, Seminar on Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU PPT) Policy and Consumer Protection in the Banking Sector and Expand Leadership Program for BOD/BOC Training. (Detailsare described in Corporate Governance Chapter of the Board of Commissioners in this Annual Report)
Hubungan Afiliasi **Affiliation**	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	He has no affiliation relationship with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, and any main shareholders and/or controllers

Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of Sharia Supervisory Board

1 **Suryan A. Jamrah**
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

2 **Tengku Zulkarnain**
Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Suryan A. Jamrah
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Usia, Domisili dan Pendidikan
Age, Domicile and Education

Berdomisili di Pekanbaru, Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Pendidikan terkahir dengan gelar Doktor Studi Islam di IAIN Syahid Jakarta tahun 1997.
Domiciled in Pekanbaru, Indonesian Citizen, 57 years old. Latest education is Doctoral of Islamic Study at IAIN Syahid Jakarta 1997.

Perjalanan Karir
Career

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri sejak tahun 2013. Pernah menjabat sebagai Dosen, Asisten Direktur I Program Pasca Sarjana, dan Direktur Program Pasca Sarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Pekanbaru.
Served as Chairman of Sharia Supervisory Board of Bank Riau Kepri since 2013. Has served as Lecturer, Assistant Director I of Post-Graduate Program, and Director of Post-Graduate Program at State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Pekanbaru.

Tengku Zulkarnain
Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Usia, Domisili dan Pendidikan
Age, Domicile and Education

Berdomisili di Pekanbaru, Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menyelesaikan studi Sarjana Sastra Inggris di Universitas Sumatera Utara pada tahun 1987.
Domiciled in Pekanbaru, Indonesian Citizen, 53 years old. Finished his study in English Literature Degree in Sumatera Utara University 1987

Perjalanan Karir
Career

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri sejak tahun 2013.
Served as Sharia Supervisory Board of Bank Riau Kepri since 2013.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for the 2017 Annual Report

Laporan Tahunan 2017 Bank Riau Kepri menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris Bank Riau Kepri yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2017 Bank Riau Kepri.

The 2017 Annual Report of Bank Riau Kepri is presenting information of the company regarding company performance, corporate governance implementation, corporate social responsibility implementation, Financial Statements for the period ended December 31, 2017, and other relevant and significant information for the stakeholders.

We, on behalf of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Bank Riau Keprithe undersigned below, declare that we are fully responsible for the accuracy of the content of the 2017 Annual Report of Bank Riau Kepri.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Mambang Mit
Komisaris Utama
President Commissioner

Abdul Rivaie Rachman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Taufiqurrahman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

DR. Irvandi Gustari
Direktur Utama
President Director

Denny M. Akbar
Direktur Operasional
Operational Director

Eka Afriadi
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Director of Compliance and Risk Management

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Name	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri disingkat Bank Riau Kepri PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri abbreviated as Bank Riau Kepri
Status Perusahaan Status	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Regional-Owned Enterprise (BUMD)
Bidang Usaha Business Field	Bank Pembangunan Daerah Regional Development Banks
Kepemilikan Saham Shares Ownership	Pemerintah Daerah di Provinsi Riau 86,06% dan Provinsi Kepulauan Riau 13,94% Government of Riau Province 86.06% and Riau Islands Province 13.94%
Tanggal Pendirian Establishment Date	1 April 1966 April 1, 1996
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah Law no. 13 of 1962 regarding Regional Development Bank
Modal Dasar Authorized Capital	Rp.2.000.000.000.000
Modal di Setor Paid-up Capital	Rp.7.085.300.524
Modal Ditempatkan dan disetor penuh Issued and Paid-up Capital	Rp1.056.903.300.000
Jumlah Pegawai Total Employees	2.291 Pegawai Employees
Jaringan Kantor Office Network	1 Kantor Pusat Head Office 1 Kantor Cabang Utama Main Branch Office 20 Kantor Cabang Branch Office 42 Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office 35 Kantor Kedai Kedai Office 41 Kantor Kas Cash Office 8 Kantor *Payment Point* Payment Point Office 4 Kantor Butik Boutique Office 52 Unit Layanan Syariah Sharia Services Units 215 ATM ATM 6 Oto Banking Oto Banking Mobile 2 CDM 229 EDC
Kantor Pusat Head Office	Jalan Jendral Sudirman No.462 Pekanbaru 28116, PO Box 1102 Jl. Jendral Sudirman No.462 Pekanbaru 28116, PO Box 1102
Telepon/Fax Telepon/Fax	(0761) 42389
Website	www.bankriaukepri.co.id
Email	corsec@Bankriaukepri.co.id
Twitter	@Bankriaukepri1
Facebook	Bankriaukepri1
Call Center	(0761) 47070

Jejak Langkah Bank Riau Kepri
Milestones

01 April 1966
April 1, 1966

Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah.
Bank Pembangunan Daerah Riau began with its status as a Government Owned Bank of Riau in accordance with Act no. 13 of 1962 regarding Regional Development Banks.

1975
Status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau Nomor 10 Tahun 1975.
The status of the establishment of Bank Pembangunan Riau adjusted with Riau Provincial Regulation Level I No. 10 of 1975.

1986
Status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan Peraturan Daerah Tingkat I Riau Nomor 18 tahun 1986
The status of the establishment of Bank Pembangunan Riau adjusted with Riau Provincial Regulation Level I No. 18 of 1986

1992
Status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan Peraturan Daerah No. 14 tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
The status of the establishment of Bank Pembangunan Riau adjusted to the Regional Regulation No. 14 of 1992 regarding Riau Regional Development Bank pursuant to Act No. 7 of 1992 regarding Banking.

26 Juni 2002
June 26, 2002
Bank Pembangunan Daerah Riau disetujui berubah status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai hasil Keputusan RUPS.
Status changing approval of Bank Pembangunan Daerah Riau from the Regional Company (PD) into a Limited Liability Company (PT) accordingto the result decisions of the GMS.

5 Mei 2003
May 5, 2003
Pengesahan perubahan status dari PD menjadi PT oleh Menteri Kehakiman dan HAM dengan Surat Keputusan Nomor: C-09851.HT.01.01. TH.2003
The status change ratification from Regional Company (PD) into Limited Liability Company (PT) by the Minister of Justice and Human Rights with Decree Number: C-09851.HT.01.01. TH.2003

13 Juni 2003
June 13, 2003
Perubahan badan hukum dari PD menjadi PT telah disahkan dalam RUPS
Change inthe legal entity from Regional Company (PD) into Limited Liability Company (PT) has been approved in the GMS.

22 Juli 2003
July 23, 2003
Mendapat persetujuan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 5/30/KEP.DGS/2003.
Received the approval of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia Number 5/30/KEP.DGS/2003.

26 April 2010
April 26, 2010
Dilakukan perubahan nama PT Bank Pembangunan Daerah Riau menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri yang disingkat PT Bank Riau Kepri.
Name changing from PT Bank Pembangunan Daerah Riau became PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri and abbreviated as PT Bank Riau Kepri.

22 Juli 2010
July 22, 2010
Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI melalui keputusan No.AHU-36484.AH.01.02 Tahun 2010 tentang perubahan nama.
The Approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the decision letter No.AHU-36484.AH.01.02 Year 2010 on the Name Changing.

23 September 2010
September 23, 2010
Persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/59/ KEP.GBI/2010 tetang perubahan nama dari BPD Riau menjadi BPD Riau Kepri.
The Approval of Bank Indonesia in Bank Indonesia Governor Decree No.12/59/KEP.GBI/2010 regarding the name changing from BPD Riau to BPD Riau Kepri.

27 Januari 2016
January 27, 2016
Peresmian kantor pusat dan Cabang utama Bank Riau Kepri di Menara Dang Merdu, sebagai ikon pembangunan ekonomi Riau dan Kepri
Inauguration of head office and the main branch of Bank Riau Kepri Menara Dang Merdu, as an icon of economic development of Riau and Riau Islands

2017
- Pada tahun 2017, terdapat Perubahan Visi, Misi , Nilai Budaya Perusahaan serta Program Budaya Kerja Pegawai Bank Riau Kepri
  In 2017, change in Vision, Mission, Corporate Values and Employee Work Culture Program of Bank Riau Kepri.

Sejarah Singkat Bank Riau Kepri
Brief History of Bank Riau Kepri

Tahun 1966
Year of 1966

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri didirikan berdasarkan Undang-Undang No.13 tahun1962 tentang Bank Pembangunan Daerah. Terhitung tanggal 1 April 1966 secara resmi kegiatan Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau.

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri was established by the Acct No.13 of 1962 on Regional Development Bank. Commencing on April 1, 1966 officially Bank Pembangunan Daerah Riau activities began with its status as a Riau Government Owned Bank.

Tujuan pendirian Bank adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang, serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dengan menyediakan pembiayaan pembangunan, penghimpunan dana dan melaksanakan pekerjaan penyimpanan uang daerah serta kegiatan perbankan pada umumnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The purpose of the Bank is to help and push the economic growth and regional development in every aspect, also as one of regional income source in the frame of increasing quality of life by preparing the development fund, collecting fund and carry out regional money saving works and generally bank activity, as long as inthe contrary with the regulation of law implemented.

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri merupakan Bank milik Pemerintah Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau dan seluruh Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri is a Government owned Bank of Riau Province, Riau Islands Province and all Regency/City in Riau Province and Riau Islands Province.

Tahun 1975-1992
Year of 1975-1992

Status pendirian Bank disesuaikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.10 Tahun 1975, yang kemudian diatur kembali dengan Peraturan Daerah Tingkat I Riau No.18 tahun 1986 berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 1962. Status pendirian Bank diatur dan disesuaikan dengan Peraturan Daerah No.14 tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

The status of the establishment of the Bank adjusted with Riau Provincial Regulation Level I No. 10 of 1975, which is then set back to the Riau Regional Regulation Level I No.18 of 1986 based by Law No.13 year 1962. Status of establishment of the Bank arranged and adapted to the Regional Regulation No.14 of 1992 about Bank Pembangunan Daerah Riau pursuant to Act No.7 of 1992 on Banking.

Terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.5 Tahun 1998 Tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.14 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau.

Finally, the Riau Provincial Regulation Level I Riau No. 5 of 1998 on First Amendment Riau Provincial Regulation Level I No.14 of 1992 about Bank Pembangunan Daerah Riau

Tahun 2002-2003
Year of 2002-2003

Pada Tahun 2002 sesuai dengan hasil Keputusan RUPS tanggal 26 Juni, Bank Pembangunan Daerah Riau disetujui berubah status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) notaris Ferry Bakti, SH dengan Akta Nomor 33, yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2002 tanggal 26 Agustus 2002 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2002 Nomor 50. Perubahan Bentuk Hukum tersebut telah dibuat dengan Akta Notaris Muhammad Dahad Umar, SH Notaris di Pekanbaru Nomor 36 tanggal 18 Januari 2003 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM dengan Surat Keputusan Nomor:C-09851.HT.01.01. TH.2003 tanggal 5 Mei 2003. Perubahan badan hukum tersebut telah disahkan dalam RUPS tanggal 13 Juni 2003 yang dituangkan di dalam Akta Notaris No. 209 tanggal 13 Juni 2003 Notaris Yondri Darto, SH, Notaris di Batam, dan telah pula mendapat persetujuan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 5/30/KEP.DGS/2003 tanggal 22 Juli 2003.

In 2002, accordingto the results Decisions Annual General Meeting on June 26, Bank Pembangunan Daerah Riau was approved to status changing from the Regional Company (PD) to Limited Liability Company (PT) made by notary Ferry Bakti, SH by Deed No. 33, determined by the Regional Regulation No. 10 of 2002 dated August 26, 2002 and has been enacted in the Riau Provincial Gazette 2002 Number 50. Conversion of the Law has been made with Deed Number 36 dated January 18, 2003 by Muhammad Dahad Umar, SH, Notary in Pekanbaru, which has approved by the Minister of Justice and Human Rights with Decree Number: C-09851.HT.01.01. TH.2003 dated May 5, 2003. Changes in the legal entity has been approved in the Annual General Meeting on June 13, 2003 as set forth in Deed No. 209 dated June 13, 2003 of Notary YondriDarto, SH, Notary in Batam, and has also received the approval of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia Number 5/30/KEP.DGS/2003 dated July 22, 2003.

Tahun 2010 **Year of 2010**	Perubahan nama Bank dari PT. Bank Pembangunan Daerah Riau menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri sesuai keputusan RUPSLB tanggal 26 April2010, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan No.AHU-36484.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 22 Juli 2010 danSurat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Direktur Perdata No. AHU.2-AH.01.01-6849 tanggal 25 Agustus 2010, serta persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/59/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.	Name changing of the Bank from PT. Bank Pembangunan Daerah Riau became PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri accordance to the EGM decision on April 26, 2010, after the approval of the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No.AHU-36484.AH.01.02 Year 2010 dated July 22, 2010 and the Letter of the General Director of Legal Administration Director of Civil no. AHU.2-AH.01.01-6849 on August 25, 2010, as well as the approval of Bank Indonesia Governor Decree No.12/59/KEP.GBI/2010 dated September 23, 2010.
Tahun 2016 **Year of 2016**	Peresmian kantor pusat dan Cabang utama Bank Riau Kepri di Menara Dang Merdu, sebagai ikon pembangunan ekonomi Riau dan Kepri.	Inauguration of Head Office and Main Branch Office of Bank Riau Kepri at Menara Dang Merdu, as an icon of economic development of Riau and Riau Islands.
Tahun 2017 **Year of 2017**	- Pada tahun 2017, terdapat perubahan Perubahan Visi, Misi, Nilai Budaya Perusahaan serta Program Budaya Kerja Pegawai Bank Riau Kepri	- In 2017, change in Vision, Mission, Corporate Values and Employee Work Culture Program of Bank Riau Kepri.

Makna Logo Bank Riau Kepri
Logo Philosophy of Bank Riau Kepri

bankriaukepri
tumbuh kembangkan usaha

bankriaukepri
syariah mitra syariah terpercaya

iB
Perbankan Syariah

Logo Bank Riau Kepri adalah stilasi dari tiga layar (dan perahunya) sebagai simbolisasi dari adanya aktivitas dan dinamika kehidupan masyarakat sehubungan dengan transportasi air.

Layar terkembang merupakan representasi dari:
- Simbol kedaerahan yang khas
- Semangat menjaga keteguhan
- Terjaganya keutuhan dalam kesatuan identitas
- Kesiapan mengurangi perjalanan (menuju satu tujuan yang lebih baik)

Logo of Bank Riau Kepri is three screens (and their boats) stylization as symbol of the activities and dynamics of people's lives in connection with the water transportation.

The Expanded screen is a representation of:
- Symbols to a typical area.
- The spirit of keeping persistence.
- Maintaining wholeness in identity unity.
- Readiness to reduce travel (towards a better destination).

Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Cultural Values of the Company

Pada tahun 2017, terdapat perubahan Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan Bank Riau Kepri menjadi:

In 2017, Changing in Vision, Mission and Cultural Value of Bank Riau Kepri becomes:

VISI
VISION

"Menjadi Bank Terkemuka, Terpercaya dan Berdaya Saing Dalam Menggerakkan Perekonomian Regional"

To Be a Reputable, Trusted and Competitive Bank in Accelerating the Regional Economy

Penjelasan Visi
Penjelasan Visi

Menjadi Bank Terkemuka, Terpercaya, dan Berdaya Saing ...
To Be a Reputable, Trusted, and Competitive Bank ...

1 Kata "terkemuka" bermakna bahwa Bank Riau Kepri berkeinginan untuk menjadi lokomotif penggerak di dalam menjalankan mandatnya sebagai agen pembangunan daerah serta menjadi mitra handal bagi pemerintah daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Bank Riau Kepri merupakan bank kebanggaan bagi masyarakat Riau Kepri.

Leading" means that Bank Riau Kepri wish to belocomotive activator in performing its mandate as an agent of regional development and becoming a reliable partner for the regional government to encourage regional economic growth. Bank Riau Kepri is a pride bank for Riau and Riau Islands.

2 Kata "terpercaya" bermakna bahwa baik para *stakeholder* maupun investor memiliki kepercayaan terhadap Bank Riau Kepri sebagai suatu institusi keuangan. *Stakeholder* (pemerintah daerah, OJK) memiliki *trust* bahwa Bank Riau Kepri mampu memberikan layanan perbankan prima untuk menggerakkan sektor-sektor ekonomi unggulan di daerah dengan tetap menjaga kesehatan bank pada level yang baik. Dari sisi investor, Bank Riau Kepri dipercaya dapat memberikan imbal hasil yang kompetitif.

"Trusted" means that the stakeholders and investors are having trust in Bank Riau Kepri as a financial institution. Stakeholders (regional government, Finance Service Authority (OJK)) have a trust that Bank Riau Kepri is able to provide excellent banking services in driving the leading economic sectors in the region while maintaining the bank soundness to the good level. From the investor, Bank Riau Kepri is believed to provide the competitive returns.

3 Frasa "berdaya saing" bermakna Bank Riau Kepri memiliki level kinerja yang setara atau lebih baik dibandingkan dengan bank-bank lain yang beroperasi di Provinsi Riau dan Kepri. Ketika melebarkan sayap operasinya ke luar wilayah Riau dan Kepri, mereka juga mampu menunjukkan kinerja yang setara dengan bank umum nasional.

"Competitive" phrase that Bank Riau Kepri has an equivalent or better performance level compared to other banks which is operating in Riau Province and Riau Islands. When they expanded their operations outside of Riau and Riau Islands, they were also able in demonstrating equivalent performance to national commercial banks.

... dalam menggerakkan perekonomian regional

... in accelerating the regional economy

1 Frasa ini mencerminkan pemenuhan amanat bahwa sebagai bank pembangunan daerah, Bank Riau Kepri memiliki aspirasi untuk menjadi lokomotif penggerak pertumbuhan bagi sektor ekonomi unggulan dan potensial di daerah yang berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

This words are reflecting the mandate fulfillment that as a regional development bank, Bank Riau Kepri has aspirations to be locomotive growth activator for the leading superior and potential economic sectors in the region that contribute in improving national economic growth.

MISI
MISSION

1 **Mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah yang berkelanjutan**
Encouraging sustainable economic growth and regional development

2 **Memberikan solusi layanan keuangan yang prima**
Providing excellent financial service solution

3 **Mengelola dana daerah secara optimal dan profesional**
Managing regional funds optimally and professionally

Penjelasan Misi
Penjelasan Misi

1 Mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah yang berkelanjutan
Encouraging sustainable economic growth and regional development

Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan tumbuhnya ekonomi di berbagai sektor usaha, baik mikro, kecil, menengah maupun komersial. Bank Riau Kepri mendorong pertumbuhan sejumlah sektor usaha berikut:

- Sektor usaha yang telah menjadi andalan Bank Riau Kepri selama ini dalam hal penyaluran kredit,
- Sektor usaha unggulan di wilayah Riau Kepri,
- Sektor usaha potensial (maritim dan pariwisata).

Dalam konteks ini, Bank Riau Kepri memiliki kepiawaian di dalam menyalurkan kredit produktif ke sektor-sektor tersebut dan sekaligus menekan angka kredit macet jauh di bawah ambang yang dipersyaratkan. Frasa ini juga bermakna bahwa Bank Riau Kepri turut membina dan mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah.

Economic growth wasmarked by economic growth in various business sectors, both micro, small, medium or commercial. Bank Riau Kepri encouraged the growth of the following business sectors:

- Business sector that has becoming the mainstay of Bank Riau Kepriso far in terms of lending,
- The leading business sectors in Riau Islands,
- Potential business sector (maritime and tourism).

In this context, Bank Riau Kepri are having expertise in disbursing productive loans to these sectors and pressing the number of non-performing loans below the limit required. This words also means that Bank Riau Kepri participates in nurturing and developing for micro, small and medium business.

Mendorong pembangunan daerah menunjukkan bahwa Bank Riau Kepri mampu berperan di dalam menciptakan pemerataan kesempatan berusaha, yang pada akhirnya masyarakat yang lebih sejahtera.

Frasa "yang berkelanjutan" bermakna Bank Riau Kepri akan selalu mencari cara-cara inovatif agar dampak positif yang diberikan kepada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah berlangsung untuk horizon waktu yang panjang

Encouraging the regional development shown that Bank Riau Kepri able to play a role in creating an equal business opportunity, at in the end for the community to be more prosperous.

The word "sustainable" means that Bank Riau Kepri will always strives for innovative ways in order that positive impact which are given for the economic growth and regional development in occurs for long time horizon.

2 Memberikan solusi layanan keuangan yang prima
Providing excellent financial service solution

Nasabah Bank Riau Kepri memiliki beragam kebutuhan sesuai dengan usianya. Tahap kehidupan manusia dimulai dari kebutuhan biaya kelahiran anak, pendidikan anak, sampai ke persiapan hari tua. Produk dan solusi keuangan untuk konsumer maupun bisnis akan selalu berinovasi mengikuti perkembangan pasar dan teknologi.

The customers of Bank Riau Kepri have various necessity according to their age. The stage of human life started from the maternity cost, education, to the preparation of pension. Financial products and solutions to the consumers and businesses will always strivesfor innovate following market and technology developments.

3 Mengelola dana daerah secara optimal dan profesional
Managing regional funds optimally and professionally

Mengelola dana daerah secara optimal dan profesional bermakna bahwa bank memiliki sumber daya yang kompeten dengan menerapkan sistem yang unggul dalam menyalurkan dana tersebut menjadi kredit produktif yang mampu menggerakkan dunia usaha disertai jaminan bahwa pengembaliannya berada pada tingkat yang wajar.

Managing regional funds optimally and professionally means that the Bank are having competent resources by applying anexcellent system in disbursing these funds into productive loans that are capable of driving the business world along with assurance that the returns on credit are at reasonable level.

Dasar Pengesahan Visi dan Misi Perusahaan
Ratification Basis for the Vision and Mission of the Company

Visi Misi Bank Riau Kepri disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersamaan dengan pengesahan *Corporate Plan* Bank Riau Kepri tahun 2017-2021 berdasarkan SK Direksi No.096/KEPDIR/2017 tanggal 29 November 2017.

Vision and Mission of Bank Riau Kepri are ratified by the Board of Commissioners and the Board of Directors along with the ratification of Bank Riau Kepri Corporate Plan in 2017-2021 based on the Board of Directors Decree No.096/KEPDIR/2017 dated November 29, 2017.

Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Values

Guna mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan, Bank Riau Kepri merumuskan nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai ini lahir dari Filosofi/Pernyataan Korporat yang dituangkan dalam pernyataan perilaku utama sebagai berikut:

In order to support the achievement of Vision and Mission of the Company, Bank Riau Kepri are formulating corporate values. These values born from the Corporate Philosophy/Statement as stipulated in the following principal statements:

Filosofi/Pernyataan Korporat Philosophy/Corporate Statement	Nilai-nilai Values	Perilaku Utama Main Behaviour	
TEGUH FIRM	Integritas Integrity	• Jujur & Berkomitmen	• Honest & Committed
UTUH INTACT	Sinergi Sinergy	• Bekerjasama, saling menghargai dan mendukung • Berpikir Positif	• Collaboration, Mutual Respect and Support • Positive thinking
	Fokus pada Pelanggan Customer Focus	• Peduli, Proaktif & Cepat Tanggap • Tulus Ikhlas • Berorientasi pada Solusi Terbaik	• Care, Proactive & Fast Response • Sincere • Best Solution Oriented
TUMBUH GROW	Profesionalisme Professionalism	• Kompeten dan Bertanggung Jawab • Bekerja Cerdas Efektif & Efisien	• Competent & Responsible • Working Smart, Effective and Efficient
	Unggul Excellence	• Kreatif, Inovatif & Bernilai Tambah • Memberikan Hasil Terbaik	• Creative, Innovative, & Value-Added • Deliver Best Results

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Penjabaran pernyataan budaya perusahaan (*corporate culture statement*) Bank Riau Kepri tersebut bersumber dari filosofi perusahaan yang sudah ditumbuh-kembangkan di setiap insan Bank Riau Kepri, yaitu: "Teguh, Utuh, Tumbuh". Dari pernyataan budaya perusahaan Bank Riau Kepri dijabarkan "nilai-nilai budaya Bank Riau Kepri" yang menjadi landasan dan pedoman setiap insan dalam berpikir, bertindak dan berperilaku melaksanakan aktivitas keseharian.

Nilai-nilai budaya Bank Riau Kepri adalah "ISCPE" yang terdiri dari :
1. *Integrity* (Integritas)
2. *Sinergy* (Sinergi)
3. *Customer Focus* (Fokus Pada Pelanggan)
4. *Professionalism* (Profesionalisme)
5. *Excellence* (Unggul)

Kelima nilai-nilai budaya di atas, perlu dijabarkan perilaku utama secara nyata yang dapat menjadi landasan dan pedoman bagi insan Bank Riau Kepri dalam berperilaku dan bertindak untuk mengambil keputusan. Proses penggalian nilai-nilai budaya dan Perilaku Utama Insan Bank Riau Kepri dilakukan melalui kegiatan *workshop*, wawancara, pengamatan, dan diskusi, maka tercipta 10 (sepuluh) perilaku utama yaitu sebagai berikut:

The explanation of the corporate culture statement of Bank Riau Kepri sourced from the corporate philosophy that has been developed in every personnel of Bank Riau Kepri, that is: "Firm, Intact, Grow". From the corporate cultural statement of Bank Riau Kepri described "the cultural values of Bank Riau Kepri" which became the basis and guidance for every person in thinking, acting and behaving in daily activities.

The cultural values of Bank Riau Kepri are "ISCPE" consisting of:
1. Integrity
2. Sinergy
3. Customer Focus
4. Professionalism
5. Excellence

The five cultural values above,it is necessary to describe the main behavior in real which can be the foundation and guidance for personnel of Bank Riau Kepri in acting and behaving in making the decisions. Extracting process of cultural values and Principal Behaviors personnel of Bank Riau Kepri is performed through workshop, interview, observation, and discussion, then created 10 (ten) main behaviors are as follows:

No	Nilai-Nilai Budaya Cultural Values	Perilaku Utama Principal Behaviors	
1	**Integrity** Integritas	1. Jujur dan Berkomitmen	1. Honest and Committed
2	**Sinergy** Sinergi	2. Bekerjasama, Saling Menghargai dan Mendukung 3. Berpikir Positif	2. Collaboration, Mutual Respect and Support; 3. Positive Thinking
3	**Customer Focus** Fokus Pada Pelanggan	4. Peduli, Proaktif dan Cepat Tanggap 5. Tulus, Ikhlas 6. Berorientasi pada Solusi Terbaik	4. Care, Proactive &Fast response; 5. Sincere, Response; 6. Best solution oriented
4	**Professionalism** Profesionalisme	7. Kompeten dan Bertanggung Jawab 8. Bekerja Cerdas, Efisien dan Efektif	7. Competent & responsible; 8. Working Smart, Effective and Efficient
5	**Excellence** Unggul	9. Kreatif, Inovatif dan Bernilai Tambah 10. Memberikan Hasil Terbaik	9. Creative, Innovative & Value-Added; 10. Showing Best Results

Program Budaya
Cultural Program

Selain itu, dalam rangka pelaksanaan Nilai Budaya Perusahaan lebih efektif dan fleksibel dan sebagai penyesuaian terhadap Nilai Budaya Perusahaan, Bank Riau Kepri menyusuan program budaya Bank Riau Kepri sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.568/DIR/2017 tentang Perubahan Program Budaya PT Bank Riau Kepri tanggal 15 Desember 2017. Program Budaya Bank Riau Kepri Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Besides, in order to implementation of Corporate Culture Values to be more effective and flexible and as an adjustment into the Corporate Culture Values, Bank Riau Kepri are composing cultural program of Bank Riau Kepri in accordance with the Board of Directors Decree No.568/DIR/2017 regarding Cultural Program Change of PT Bank Riau Kepri dated December 15, 2017. Bank Riau Kepri Cultural Program of 2017 are as follows:

SENIN MONDAY

Ceria
Cheerful

TUJUAN :
Membangun semangat, Energi, Sinergi, Keakraban

MATERI :
Games, Motivasi, Lagu

KETERANGAN :
Fun Morning Briefing

PURPOSE :
Building spirit, energy, synergy, intimacy

MATERIAL :
Games, motivation, song

INFORMATION :
Fun Morning Briefing

SELASA TUESDAY

Kinerja
Performance

TUJUAN : Monitoring target/ pencapaian/kendala/ solusi untuk realisasi kerja

MATERI : Penyampaian kinerja oleh masing-masing pemimpin seksi

KETERANGAN :
Tracking & Exiting

PURPOSE : Monitoring on Target/achievement/obstacles/ solution for performance realization

MATERIAL : Performance delivery by the leader of their respective department

INFORMATION :
Tracking & Exiting

RABU WEDNESDAY

Kreatif
Creative

TUJUAN :
Membangun kreatifitas unit kantor

MATERI :
Gagasan kreatif inovatif menunjang bisnis, konten daerah

KETERANGAN :
Idea, English day, Bahasa daerah

PURPOSE :
Building creativity at the office unit

MATERIAL :
Creative and innovative ideas support business, regional content

INFORMATION :
Idea, English day, Bahasa daerah

KAMIS THURSDAY

Cerdas
Smart

TUJUAN : Pengembangan kompetensi melalui learn & *share knowledge*

MATERI :
Learn & share (5-10 menit *sharing*)

KETERANGAN :
Book & Gaming

PURPOSE : Competency development through Learn and Share Knowledge

MATERIAL : Learn and Share (5-10 minutes sharing)

INFORMATION :
Book & Garing

JUMAT FRIDAY

Sehat
Health

TUJUAN :
Budaya sehat jasmani & rohani

MATERI :
Tausiyah, Yasinan, Today's Hadits, Senam

KETERANGAN :
ESR & Sharia 5R

PURPOSE :
Physically and mentally health

MATERIAL :
Tausiah, Read Yassin, Today's Hadits, gymnastic

INFORMATION :
ESR & Sharia 5R

Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan
Objective, Target and Strategy of the Company

Tujuan Perusahaan
Company Objective

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 ayat 1 maksud dan tujuan Bank Riau Kepri adalah Berusaha di Bidang Perbankan. Adapun fokus tujuan Perusahaan untuk tahun 2017-2021 sesuai dengan *Corporate Plan* Bank Riau Kepri adalah:

a. Menjadi agen pertumbuhan pembangunan
b. Menjadi tuan rumah di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau
c. Menjadi bank berkelas nasional
d. Peningkatan *customer-based retail* sebagai sumber pendanaan
e. Menjadi bank yang sehat dengan koridor *Good Corporate Governance* (GCG).

According with the Articles of Association of the Company Article 3 chapter 1 by the purpose and objective of Bank Riau Kepri is to engage in Banking Industry. The focus of the Company's objectives for 2017-2021 in accordance with the Corporate Plan of Bank Riau Kepri are:
a. Becoming growth development agent
b. Becoming host in Riau Province and Riau Islands Province
c. Becoming national-standard bank
d. Increasing customer-based retail as financing source
e. Becoming soundness bank by the corridor of Good Corporate Governance (GCG).

Sasaran Perusahaan
Company Target

Seuai dengan *Corporate Plan* Bank Riau Kepri, Sasaran Perusahaan untuk 5 (lima) tahun kedepan adalah sebagai berikut:
a. Meningkatnya perolehan laba secara berkelanjutan
b. Meningkatnya pendapatan
c. Terjaganya efisiensi operasi
d. Terjaganya ketahanan kelembagaan yang tinggi
e. Menguatnya peran Bank Riau Kepri sebagai agen pembangunan daerah
f. Meningkatnya kepuasan nasabah
g. Memperkuat permodalan
h. Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen
i. Mendorong perluasan *delivery channel* untuk meningkatkan akses masyarakat
j. Mendorong pertumbuhan DPK berbiaya murah
k. Memastikan stabilitas likuiditas
l. Meningkatkan pangsa pasar kredit produktif sektor usaha unggulan dan potensial di daerah
m. Meningkatkan efektivitas komunikasi pemasaran

According with the corporate Plan of Bank Riau Kepri', target of the company for the next 5 (five) years are as follows:
a. The increased of profitacquisition in on-going basis
b. The increased ofincome
c. Well-maintained for operational efficiency
d. Well-maintained for high institutional resilience
e. The strengthened of the role of Bank Riau Kepri as regional development agent
f. The increased of customer satisfaction
g. Strengthening the capital
h. Improving products and services innovation as per segment necessity
i. Encouraging delivery channels expansion for the community access improvement
j. Encouraging the growth of low-cost DPK
k. Ensuring the stability of liquidity
l. Increasing the market share of productive credit in the leading and potential business sectors in the region
m. Improving the effectiveness of marketing communications

n. Memperluas sumber *fee-based income*
o. Meningkatkan akselerasi pengembangan BUS
p. Meningkatkan tata kelola dan kepatuhan yang efektif
q. Mengelola risiko untuk memberi nilai tambah
r. Meningkatkan pemenuhan SLA dan standarisasi kerja
s. Mendorong pengembangan kompetensi strategis
t. Membangun sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi
u. Membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kinerja
v. Menerapkan *digital banking* untuk meningkatkan bisnis

n. Expanding the source of fee-based income
o. Increasing BUS development acceleration
p. Improving the effective governance and compliance
q. Managing risks forthe value-added
r. Improving SLA fulfillment and work standardization
s. Encouraging strategic competencies development
t. Establishing integrated human resource management system
u. Developing organizational culture which is performance-oriented
v. Applying digital banking for business improvement

Strategi Perusahaan
Company Strategy

Untuk mewujudkan tujuan Perusahaan, Bank Riau Kepri telah menetapkan langkah-langkah strategis Perusahaan tahun 2017-2021 sebagai berikut:

In order to realize the objectives of the Company, Bank Riau Kepri has established strategic stages of the Company in 2017-2021 are as follows:

No	Tujuan Goals	Sasaran Strategis yang Mendukung Supported Strategic Targets	
	Menjadi agen pertumbuhan pembangunan **Becoming growth development agent**	Menguatnya peran Bank Riau Kepri sebagai agen pembangunan daerah	The strengthened of the role of Bank Riau Kepri as regional development agent
	Menjadi tuan rumah di Provinsi Riau dan Kepri **Becoming host in Riau Province and Riau Island Province**	Meningkatnya kepuasan nasabah	The Increased of customer satisfaction
		Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen	Improving products and services innovation as per segment necessity
		Mendorong perluasan *delivery channel* untuk meningkatkan akses masyarakat	Encouraging delivery channels expansion forthe community access improvement
		Meningkatkan pangsa pasar kredit produktif sektor usaha unggulan dan potensial di daerah	Increasing the market share of productive credit in the leading and potential business sectors in the region
		Mendorong pengembangan kompetensi strategis	Encouraging strategic competencies development
	Menjadi bank berkelas nasional **Becoming national-standard Bank**	Meningkatnya perolehan laba secara berkelanjutan	The Increased of profit acquisition in on-going basis
		Meningkatnya pendapatan	The Increased of income
		Terjaganya efisiensi operasi	Well-maintained for operational efficiency
		Terjaganya ketahanan kelembagaan yang tinggi	Well-maintained for high institutional resilience
		Memperkuat permodalan	Strengthening the capital
		Memastikan stabilitas likuiditas	Ensuring the stability of liquidity
		Memperluas sumber *fee-based income*	Expanding the source of fee-based income
		Meningkatkan pemenuhan SLA dan standarisasi kerja	Improving SLA fulfillment and work standardization
		Membangun sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi	Establishing integrated human resource management system

No	Tujuan Goals	Sasaran Strategis yang Mendukung Supported Strategic Targets	
		Membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kinerja	Developing organizational culture which is performance-oriented
		Menerapkan *digital banking* untuk meningkatkan bisnis	Applying digital banking for business improvement
	Peningkatan *customer based retail* sebagai sumber pendanaan **Increasing Customer-based retail as financing source**	Mendorong pertumbuhan DPK berbiaya murah	Encouraging the growth of low-cost DPK
		Meningkatkan efektivitas komunikasi pemasaran	Improving the effectiveness of marketing communications
		Meningkatkan akselerasi pengembangan BUS	Increasing BUS development acceleration
	Menjadi bank yang sehat dengan koridor GCG **Becoming soundness bank by the corridor of GCG**	Meningkatkan tata kelola dan kepatuhan yang efektif	Improving the effective governance and compliance
		Mengelola risiko untuk memberi nilai tambah	Managing risks forthe value-added

Adapun fokus Langkah-langkah strategis yang menjadi fokus Bank Riau Kepri tahun 2017 antara lain adalah:

1. Penguatan praktik *Governance, Risk, Compliant* (GRC)
2. Peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan *fee based income* melalui pengembangan produk dana dan jasa
3. Peningkatan dana pemerintah daerah
4. Penguatan kapabilitas Bank Riau Kepri dalam menyalurkan kredit produktif
5. Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan
7. Pembukaan jaringan kantor di DKI Jakarta
8. Menurunkan kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL)
9. Persiapan *spin off* Usaha Syariah (UUS).

The focus of strategic steps of Bank Riau Kepri in 2017, among others:

1. Strengthening practices of the Governance, Risk, Compliant (GRC)
2. Enhancing the Third-Party Funds and fee based income collection through funds and services products development
3. Increasing regional government funds
4. Strengthening the capabilities of Bank Riau Kepri in productive credit disbursement
5. Development of Information Systems and Technology
6. Improving Service Quality
7. Opening of Office network in DKI Jakarta
8. Lowering Non-Performing Loan (NPL)
9. Spin off of Sharia Business (UUS) preparation

Kegiatan Usaha
Business Activities

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 ayat 2, kegiatan usaha Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

In accordance with the Articles of Association of the Company Article 3 chapter 2, the business activities of Bank Riau Islands are as follows:

Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.	Collecting funds from the public in current account, time deposit, certificates of deposit, savings and/or othersequivalent forms.
Memberikan kredit.	Disbursing loans.
Menerbitkan surat pengakuan hutang	Issuing debt acknowledgment letter
Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.	Buying, selling or guaranteeing risk of the company or for the benefit of its customers.
Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.	Transferring money for the benefit of the Bank and customers
Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.	Placing funds on, borrowing fund from, or lending fund to other Banks, either by mail, telecommunications facilities or by sight draft, cheque or other tools.
Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.	Receiving payment of bills on securities and performing calculations with or among third parties.
Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.	Providing facilities to save goods and marketable securities.
Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak berdasarkan suatu kontrak.	Conducting deposit activities for the interest of the others parties pursuant to a contract.
Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.	Performing funds placement from customer to other customer in the form of securities which is not listed in the Stock Exchange.

Membeli agunan, baik semua ataupun sebagian, baik melalui lelang ataupun dengan cara lain berdasarkan tata cara yang telah ditetapkan oleh Perseroan, dalam hal Debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.	Purchasing part or all of the collaterals, either through auction or otherwise based on the procedures established by the Company, in the event that the Debtor fails to meet its obligations to the Bank, with the purchased collateral shall be liquidated as soon as possible.
Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.	Performing factoring activities, credit card business and trustee activities.
Menghimpun dan menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Collecting and providing financing and or performing other activities based on Sharia Principles, in accordance with the prevailing regulations.
Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.	Performing foreign exchange activities and or as Foreign Exchange Bank by adhering to the provisions stipulated by the authorities.
Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan dibidang jasa keuangan lainnya atau mendirikan perusahaan baru sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.	Performing equity participation to the Bank or company in the other financial sector or establishing a new company as long as it is not contrary to the prevailing provisions.
Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaanya dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.	Performing temporary investment to overcomethe credit failure or the failure of financing based on sharia principles, on the terms that it should withdraw its investment by complying with the prevailing regulations.
Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan dana pension yang berlaku.	Acting as pension fund founder in accordance to the provisions in the applicable pension fund regulations.
Membantu pemerintah propinsi, kota/kabupaten se-Riau dan Kepulauan Riau dalam mebina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) milik pemerintah propinsi, kota/kabupaten se-Riau dan Kepulauan Riau.	Assisting provincial, municipal/regency government offices throughout Riau and Riau Islands in nurturing the Rural Bank (BPR) owned by provincial, municipal/ regency government throughout Riau and Riau Islands.
Melaksanakan fungsi sebagai lembaga yang menunjang otonomi daerah.	Implementing function as an institution that support the regional autonomy.
Menyelenggarakan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh suatu Bank Umum baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah baik di dalam maupun di luar negeri.	Performing other business commonly performed by Commercial Bank either conventionally and Sharia principles, both inside and outside the country.

Produk Usaha
Business Products

Sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan, jasa Bak Riau Kepri meliputi Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan/kredit, dan Layanan jasa Bank Riau Kepri. Segmen usaha Bank Riau Kepri sebagai berikut:

1. Produk Konvensional meliputi Poduk Dana, Produk Kredit dan Layanan Konvensional.
2. Produk Syariah meliputi Produk Dana,Produk Pembiayaan dan Layanan Syariah.

In line with the Articles of Association of the company, Bank Riau Kepri's services including Third Party Funds, Financing/Loans, and services of Bank Riau Kepri. Bank Riau Kepri business segment are as follows:

1. Conventional products including Funding products, Loan Products and Conventional Services.
2. Sharia Products including Funding Products, Financing Products and Sharia Services.

Gambar Segmen Bank Riau Kepri Tahun 2017 Picture of Bank Riau Kepri's Segment in 2017

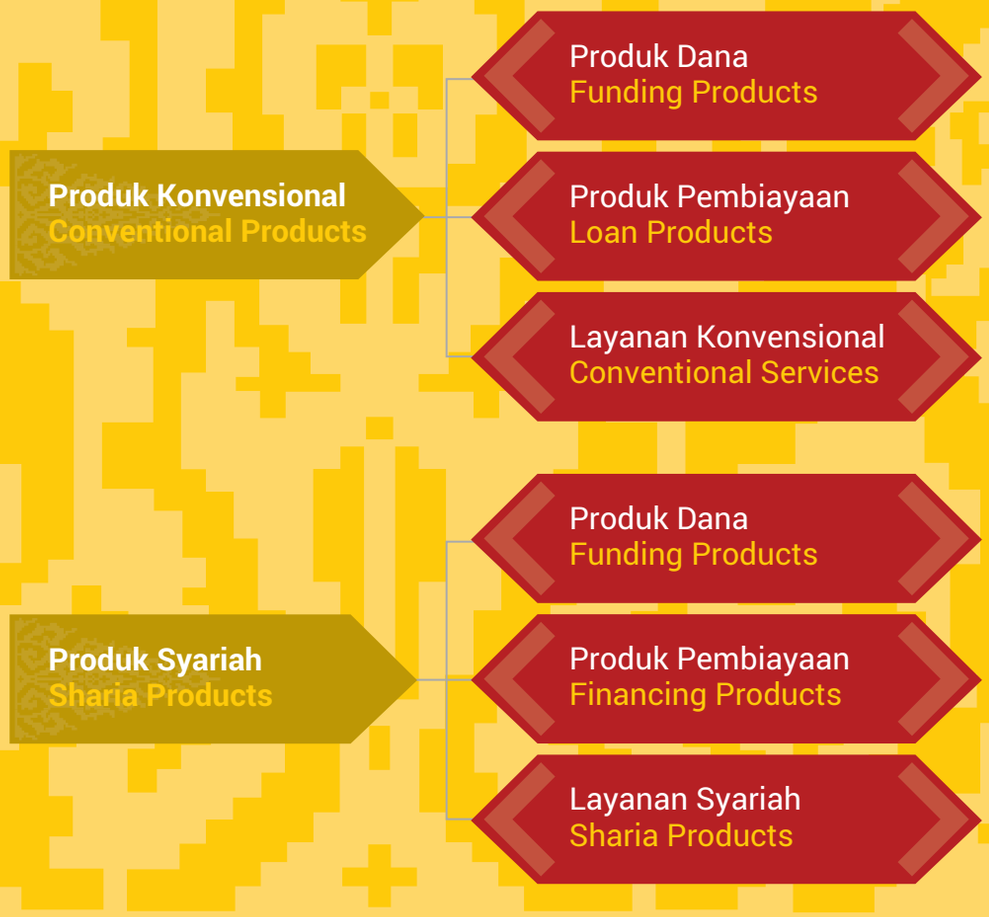

Produk Perbankan Konvensional Bank Riau Kepri

Conventional Banking Products of Bank Riau Kepri

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Berbagai produk telah diluncurkan guna memfasilitasi dan mempermudah nasabah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Produk Konvensional yang disediakan oleh Bank Riau Kepri terdiri dari Produk Dana, Produk Kredit dan Produk Layanan Konvensional, dengan rincian sebagai berikut:

In order the customers services improvement. Various products have been launched to facilitate and simplify to the customers in achieving the goals. Conventional Products provided by Bank Riau Kepri consisting of Funding Products, Loan Products and Conventional Service Products, with details are as follows:

Produk Dana
Produk Dana

No	Produk Product		Penjelasan Explanation
1		**Tabungan Simpeda** **Simpeda Savings** Sarana untuk menyimpan dana secara aman, mudah, dan menguntungkan dan berkesempatan memperoleh undian berhadiah secara nasional.	As a means to save the funds safely, easily and profitably and having the opportunity to obtain a prize draw nationally.
2		**Tabungan Sinar** **Sinar Savings** Tabungan ini berkonsep Simapanan Amanah Riau yang diperuntukan untuk Orang Tua dan Anak Muda dengan mempunyai kelebihan dalam Setoran awal dan biaya administrasi yang ringan dan bulanan yang ringan, serta dapat ditarik tunai di jaringan ATM Bank Riau, Jaringan ATM bersama dan ATM Prima (ATM BCA).	This savings has a concept of Simpanan Amanah Riau which is intended for Old and Young Society with the benefits in initial deposit and low monthly administration fee. Savings can be cash withdrawalatthe ATM network of Bank Riau, ATM Bersama and ATM Prima (ATM BCA).
3		**Tabungan Sinar Belia** **Sinar Belia Savings** Tabungan khusus bagi Pelajar dan Mahasiswa yang masih berstatus aktif atau masih dalam usia sekolah maksimal 28 tahun. Dengan setoran awal yang ringan dan biaya administrasi bulanan yang ringan. Gratis biaya tarik tunai di jaringan ATM Bank Riau Kepri, Jaringan ATM bersama dan ATM Prima (ATM BCA) selain itu kartu ATM Tabungan dapat menjadi kartu pelajar atau kartu Mahasiswa untuk sekolah/universitas yang memiliki kerjasama khusus.	Special savings for students and college which are still active or in school-age with maximum age of 28 years. With low initial deposit and monthly administration fee. Free cash withdrawal fee in ATM network of Bank Riau Kepri, ATM Bersama and ATM Prima (ATM BCA) besidesthe ATM Savings card may be as student card for school/university which is having exclusive collaboration.
4		**Tabungan Sinar Delima** **Sinar Delima Savings** Produk Tabungan Premium yang dimiliki oleh Bank Riau Kepridengan fitur utama gratis Tarik tunai dan transfer di seluruhJaringan ATM bersama dan ATM Prima (ATM BCA).	Premium Savings Products owned by Bank Riau Kepri with the main features are free cash withdrawal and transfer at the entire network of ATM Bersama and ATM Prima (ATM BCA).

No	Produk Product	Penjelasan Explanation
5	**Tabungan Sinar Pegawai** **Sinar Pegawai Savings** Tabungan yang dikhusukan untuk pegawai PT Bank Riau Kepri. Savings that are specialized for the employees of PT Bank Riau Kepri.	
6	 **Tabungan Sinar KPE** **Sinar KPE Savings** Tabungan yang dikhususkan untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan fitur utama gratis biaya administrasi tabungan bulanan dan administrasi kartu ATM bulanan yang sangat ringan.	Savings that are specialized for Civil Servants (PNS) with the main features are free monthly administration fee and low monthly ATM card administration fee.
7	 **Tabungan Sinar Community** **Sinar Community Savings** Tabungan yang dikhususkan untuk komunitas tertentu dengan minimum anggota 150 orang. Kelebihan fiturnya adalah kartu ATM yang dapat dijadikan sebagai kartu anggota dan *cashback* biaya administrasi tabungan bulanan dikembalikan ke rekening utama komunitas.	Savings that are specialized for the specific community with minimum of 150 members. For the extra features are ATM card that can be used as a member card and cashback monthly savings administration fee is returned to the community's primary account.
8	**Tabungan Sinar DBOS** **Sinar DBOS Savings** Tabungan yang dikhususkan untuk sekolah penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (DBOS), di mana fitur utamanya yakni pembukaan rekening tanpa minimal setoran awal dan tanpa saldo minimum Savings that are specialized for schools receiving School Operational Assistance Fund (DBOS), where its main feature is opening an account without minimum initial deposit and minimum balance.	
9	 **Tabungan Sinar Pendidikan** **Sinar Education Savings** Tabungan pendidikan yang mendapatkan proteksi Asuransi Jiwa Indonesia dan akan memperoleh target dana yang diinginkan meskipun sesuatu yang tidak terduga akan terjadi. Jangka waktu kepesertaan yang fleksibel 1-10 tahun diseluruh jaringan Cabang Bank Riau Kepri dan suku bunga tabungan tinggi yaitu 5% serta gratis administrasi bulanan.	Education savings which is get protection of Life Insurance Indonesia and earned fund target neededeven though something unexpected will happen. Flexible tenure period of 1-10 years membership across the branch network of Bank Riau Kepri and a high interest savings of 5% pa and free monthly administration.

No	Produk Product	Penjelasan Explanation
10	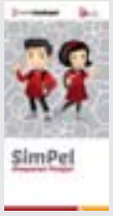 **Tabungan Simpel** **Simpel Savings**	Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh Bank-Bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Bank Riau Kepri menjadi pioner BPD pertama yang meluncurkan produk Tabungan Simpel. Savings for students which is nationally published by Banks in Indonesia, with easy and simple requirements and attractive features, in order to educate and financial investmentin encouraging a culture of saving from an early age. Bank Riau Kepri became the first BPD pioneer which launched Simpel Savings product.
11	 **Tabunganku** **Tabunganku**	Produk tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Savings products for individuals with easy and simple requirements which is issued jointly by Banks in Indonesia in order to foster a culture of saving and improve the welfare of the community.
12	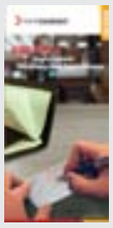 **Giro Bank Riau Kepri** **Current Account of Bank Riau Kepri**	Simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya Deposits of third party fund which its withdrawal may be made at any time by using cheque/ draft current account or other means of payment order.
13	**Giro Valas Bank Riau Kepri** **Forex Account Bank Riau Kepri**	Produk giro untuk mempermudah urusan bisnis global dan lebih aman. Kelancaran transaksi dalam valuta asing saat ini menjadi keharusan di era global. Bank Riau Kepri mempersembahkan Giro Valas Bank Riau Kepri yaitu rekening simpanan dalam valuta asing yang ditujukan untuk mendukung kelancaran aktivitas bisnis. Current Account product to simplify global business and safer. The smoothness of transaction in foreign currency has to be a mandatory in global era. Bank Riau Kepri presents foreign currency account of Bank Riau Kepri that is saving account in foreign currency is aimed to support the business activities continuity.

No	Produk Product	Penjelasan Explanation
14	**Deposito Bank Riau Kepri** **Time Deposits of Bank Riau Kepri**	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan Bank. Deposit that can only be withdrawn in certain time period based on agreement between customer and the Bank.
15	**Deposito Valas** **Forex Time Deposits**	Deposito Bank Riau Kepri yang menjadi pilihan terbaik untuk berinvestasi dalam Valuta Asing. Dengan kepastian tingkat suku bunga dalam kurun waktu yang dipilih maka investasi akan aman dan terjaga dari fluktuasi kurs valas sekaligus menguntungkan. Keuntungan yang didapatkan yakni Kemudahan dan kenyamanan bertransaksi jenis mata uang yang nasabah inginkan (USD,SGD, EURO), Biaya penyetoran dan penarikan yang ringan, dan Bunga Deposito Valas Bank Riau Kepri sangat bersaing sehingga dapat memberikan nilai lebih investasi. Deposit of Bank Riau Kepri becomes the best choice to invest in Foreign Currency. With the certainty of the interest rate within the selected time period of investment and it may be safe and maintained from fluctuations in foreign exchange rates and profitable. Benefits are in the ease and convenience of transaction for the type of currency that the customer required (USD, SGD, EURO), low cost of depositing and withdrawal, and the competitive interest of Foreign ExchangeTime Deposits of Bank Riau Kepri that can provide more investment value.

Produk Kredit
Loans Products

No	Produk Product	Penjelasan Description
1	**Kredit Karya Prima** **Karya Prima Loan**	
	Kredit kepada rekanan yang diberikan dengan sistem Transaksional dan *Standby*. Kredit Konstruksi dengan sistem Transaksional adalah kredit yang diberikan kepada rekanan yang telah mendapat kontrak pekerjaan dari instansi Pemerintah atau instansi lainnya.	Loans to the partners which is provided with Transactional and Standby systems. Construction Loan with the Transactional system is loangranted to the partners who have been obtaining job contracts from Government institution or other institution.
	Kredit Konstruksi dengan sistem *Standby* adalah kredit yang diberikan kepada rekanan dan/atau groupnya dengan plafond tertentu untuk membiayai proyek yang telah dan atau akan diperoleh dari instansi Pemerintah atau instansi lainnya.	Construction Loans by Standby system is a loan that is granted to its partner and/or its group with certain limit for financing the project which has been and or will be obtained from the Government institution or other institution.
2	**Kredit Niaga Prima** **Niaga Prima Loan**	
	Kredit yang diberikan kepada Perseorangan atau Badan Usaha untuk memenuhi kebutuhan aktiva lancar.	Loans that is granted to the Individual or Business Entity to meet the needs of current assets.
3	**Kredit Bina Prima** **Bina Prima Loan**	
	Kredit yang diberikan kepada Badan Usaha dengan tujuan untuk membiayai pengadaan aktiva tetap baik untuk usaha baru, perluasan, rehabilitasi dan relokasi.	Loans that is granted to the Business Entity for the purpose of financing the procurement of fixed assets for new business, extension, rehabilitation and relocation.

No	Produk Product	Penjelasan Explanation
4	**Bank Garansi** **Bank Guarantee**	
	Surat berharga (surat jaminan) yang dikeluarkan Bank Umum/Lembaga Keuangan lainnya kepada pihak penerima jaminan bahwa Bank akan membayar sejumlah uang kepadanya pada waktu tertentu jika pihak yang terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya, kewajiban mana bersifat kontigensi yang timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dan prestasi dimasa yang akan datang.	Marketable Securities (guarantee letters) issued by Commercial Bank/Other Financial Institution to the recipient of assurance that the Bank will pay a sum of money to them at a certain time if the guaranteed party may not fulfill its obligations, the liabilities which are contingent depends on the occurrence or un-occurrence one or more events for the future achievements.
5	**Surat Dukungan Keuangan** **Letter of Financial Support**	
	Surat keterangan yang dikeluarkan Bank yang ditujukan kepada pihak pemilik proyek/ pengguna anggaran/ satuan kerja bahwa Bank menyatakan kesediaan memberikan dukungan finansial atau keuangan kepada pihak pelaksana proyek (nasabah) untuk pelaksanaan proyek tertentu sepanjang memenuhi ketentuan/ persyaratan Bank.	The letter issued by the Bank addressed to the owner of the project/budget user/work unit that the Bank statesthe willingness to provide financial or financial support to the project implementer (customer) for the implementation of a certain project as long as by terms/ conditions applied.
6	**Kredit Sindikasi** **Syndication Loans**	
	Kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua Bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko dan pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi.	Loans that is granted jointly by two or more Banks or other financing companies with the distribution of funds, risks and income (interest and provision/commission) in accordance with the portion of syndication membership respectively.

No	Produk Product	Penjelasan Explanation
7	**SKBDN** **SKBDN**	
	Setiap janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis pemohon (*applicant*) yang mengikat Bank untuk: a. Melakukan pembayaran kepada penerima (*beneficiary*) atau ordernya, atau mengaksep dan membayar wesel yang ditarik oleh penerima. b. Memberi kuasa kepada Bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima (*beneficiary*) ordernya,atau mengaksep dan membayar wesel yang akan ditarik oleh penerima, atau c. Memberi kuasa kepada Bank lain untuk menegosiasi wesel yang ditarik oleh penerima (*beneficiary*), atas penyerahan dokumen, sepanjang persyaratan dan kondisi SKBDN dipenuhi.	Every written promise based on written request by the applicant binding the Bank to: a. Making payment to the beneficiary or order, or accept and pay the draft order drawn by the recipient. b. Authorizing to other Banks to make payment to the beneficiary of its order, or accept and pay the draft to be withdrawn by the recipient, or c. Authorize other Banks to negotiate money orders drawn by the beneficiary, upon submission of documents, as long as the terms and conditions of the Domestic L/C applied.
8	***Letter of Credit*** **Letter of Credit**	
	Kredit yang diberikan berdasarkan permintaan tertulis pemohon (*applicant*) yang mengikat Bank untuk : a. Melakukan pembayaran kepada penerima (importir) atau ordernya, atau mengaksep dan membayar wesel yang ditarik oleh penerima. b. Memberi kuasa kepada Bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima (importir) ordernya, atau mengaksep dan membayar wesel yang akan ditarik oleh penerima, atau c. Memberi kuasa kepada Bank lain untuk menegosiasi wesel yang ditarik oleh penerima (importir), atas penyerahan dokumen, sepanjang persyaratan dan kondisi *Letter of Credit* dipenuhi.	Loans that is granted based on a written request by the applicant binding the Bank to: a. Making payment to the recipient (importer) or the order, or accept and pay the draft order drawn by the recipient. b. Authorizing to other Bank in making payment to the recipient (importer) of its order, or accept and pay the draft to be withdrawn by the recipient, or c. Authorizing to other Bank in negotiating the money orders drawn by the recipient (importer), upon delivery of documents, as long as the terms and conditions of the Letter of Credit applied.

No	Produk Product	Penjelasan Explanation
9	**Kredit Valas** **Forex Loans**	
	Fasilitas kredit yang diberikan kepada eksportir, baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk keperluan modal kerja, dalam rangka pengadaan barang-barang yang akan diekspor (sebelum barang dikapalkan/*preshipment*) dan/atau untuk keperluan pembiayaan proyek investasi dalam rangka produksi barang ekspor.	Loan facilities that is granted to the exporter, both in rupiah and foreign currency for the working capital purposes, in the framework of procurement of goods which will be exported (before goods are shipped/pre-shipment) and/or for the purposes of financing investment projects in the framework of exported goods production.
10	**Kredit Aneka Guna (KAG)** **Multipurpose Loan**	
	Kredit untuk masyarakat Provinsi riau dan Kepulauan Riau untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan konsumtif, seperti Pembangunan Properti, Renovasi Properti, Keperluan Rumah Tangga, Biaya Pendidikan, Biaya Pengobatan, Biaya Pernikahan/Perkawinan dan Keperluan lain yang bersifat konsumtif.	Loans for the people of Riau and Riau islands Province to meet various consumptive needs, such as Property Development, Property Renovation, Household Needs, Education Cost, Medical Expenses, Wedding/Marriage Costs and other Consumptive Needs.
11	**Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)** **Motor Vehicle Loans**	
	Kredit yang diberikan Bank untuk memenuhi kebutuhan debitur bersifat bersifat konsumtif dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor roda 2 (dua) dan atau roda 4 (empat) atau lebih dengan system pembayaran angsuran baik secara kolektif maupun non kolektif	Loans that granted by the Bank to meet the need of the consumptive debtor in the framework of ownership of two-wheeled vehicles and or wheels 4 (four) or more with the installment payment system either collectively or non-collectively.
12	**Kredit Pemilikan Rumah (KPR)** **Mortgage Loans**	
	Kredit yang diberikan Bank kepada perorangan yang berpenghasilan tetap atau berpenghasilan tidak tetap untuk tujuan pembelian Rumah Tapak atau Rumah susun, renovasi Rumah Tapak atau Rumah susun, *Take Over* serta *Refinancing*	Loans that granted by the Bank to individuals that has fixed income or non-fixed income for the purpose of purchasing a Landed house or Flats, renovation of Landed house or Flats, Take Over and Refinancing

No	Produk Product	Penjelasan Explanation
13	**Kredit Pemilikan Rumah Sederhana** **Small Housing Loans**	
	Fasilitas Kredit Perumahan dengan Bunga Terjangkau dan Tetap Selama Jangka Waktu Kredit. Kredit Pemilikan Rumah Sederhana ini merupakan bentuk kerja sama antara Bank Riau dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia.	Housing Loan Facility with the Affordable and Fixed Interest During Credit Period. Simple Housing Loan is a form of collaboration between Bank Riau with the Ministry of Public or Works and the People's Housing of the Republic of Indonesia.
14	**Kartu Kredit** **Credit Card**	
	Adalah kartu yang dikeluarkan oleh pihak bank dan sejenisnya untuk memungkinkan pembawanya membeli barang-barang yang dibutuhkan secara hutang termasuk transaksi pembayaran atau untuk melakukan penarikan tunai dengan kewajiban melalukan pelunasan/ pembayaran pada waktu yang disepakati baik secara sekaligus atau angsuran.	Card issued by the bank and the like to enable its carrier to purchase necessary goods by debt including payment transactions or to make cash withdrawal with the obligation to make payment at the agreed time either at once or installment.
15	**Kredit BPD Peduli** **BPD Care Loans**	
	Kredit yang diberikan kepada masyarakat yang tergabung dalam kelompok Usaha Kecil Berbasis Kerakyatan (UKBK) dimana kelompok tersebut telah dibina dengan metodologi BPD Peduli oleh Pihak Bank dan atau Pihak lain yang telah bekerjasama dengan Bank.	Loans that is granted to the people belonging to the Small-Scale Community Based Small Business group where the group has been fostered by the BPD Peduli methodology by the Bank or other Parties that have been cooperated with the Bank.
16	**Kredit Pengusaha Kecil (KPK)** **SME Loans**	
	Kredit yang diberikan kepada Pengusaha Kecil perorangan, perusahaan dan koperasi dengan tujuan untuk usaha produktif, baik untuk modal kerja maupun investasi	Loans that is granted to small entrepreneur individual, companies and cooperatives for the purpose of productive business, both for working capital and investment

No	Produk Product	Penjelasan Explanation
17	**Kredit Pengusaha Mikro (KPM)** **Micro Loans**	
	Kredit yang diberikan kepada Pengusaha Mikro secara perorangan dengan tujuan untuk usaha produktif, baik untuk modal kerja maupun investasi.	Loans that is granted to micro-entrepreneurs individually for the purpose of productive business, both for working capital and investment.
18	**Kredit Tanpa Agunan (KRETA)** **Unsecured Loans**	
	Kredit yang diberikan kepada masyarakat pelaku ekonomi yang bersifat produktif baik untuk modal kerja maupun investasi untuk pengembangan usaha di sektor perdagangan pertanian, perindustrian, jasa dan sektor produktif lainnya. Kreta bermanfaat membantu usaha mikro dan kecil dalam memperoleh kredit modal kecil dan investasi.	Loans that is granted to the productive economic actors both for working capital and investment for business development in the agricultural trade, industry, services and other productive sectors. KRETA is beneficial for assisting micro and small enterprises in obtaining small capital and investment loan.
19	**Kredit Ketahanan Pangan Dan Energi (KKP-E)** **KKP-E**	
	Kredit investasi dan atau modal kerja yang diberikan kepada petani/peternak melalui kelompok tani atau koperasi dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati. KKP-E bermanfaat membantu petani/peternak di bidang permodalan untuk dapat menerapkan teknologi sehingga produktifitas dan pendapatan petani menjadi lebih baik serta meningkatkan ketahanan pangan nasional dan mendukung program pengembangan tanaman bahan baku bahan bakar nabati.	Investment and/or working capital loans that are granted to the farmers/breeders through farmer groups or cooperatives in order to support the implementation of Food Security Program and Plant-Raw Materials Development Program. KKP-E is useful in assisting farmers/breeders in the capital sector to be able to apply technology that the productivity and income of the farmers go for the better and national food security improvement and also support the development program of vegetable fuel raw materials.

Layanan
Services

No	Produk Product	Penjelasan Explanation
1	**ATM Setor Tunai Bank Riau Kepri** **ATM Cash Deposit of Bank Riau Kepri**	Dengan layanan ATM Setor Tunai Bank Riau Kepri, nasabah lebih leluasa bertransaksi, mudah dan cepat. Melalui mesin ATM Setor Tunai (CDM) Bank Riau Kepri, nasabah dapat menyetorkan uangnya ke tabungan tidak terbatas waktu selama 24 jam dan 7 hari tanpa libur. With the ATM cash deposits service of Bank Riau Kepri, customers more freely in making transaction, easier and faster. Through ATM Cash Deposit of Bank Riau Kepri, customers may deposit their money into unlimited savings for 24 hours and 7 working days non-stop.
2	**Kartu ATM/Debit Bank Riau Kepri** **ATM/Debit Card of Bank Riau Kepri**	Kartu ATM Bank Riau Kepri dapat digunakan untuk seluruh kegiatan transaksi melalui ATM Bank Riau Kepri, ATM Prima dan ATM Bersama juga sebagai Kartu Debit di *merchant* yang memiliki logo Prima. ATM card of Bank Riau Kepri may be used for all transaction activities through ATM Bank Riau Kepri, Prima ATM and ATM Bersama also as Debit Card in merchant that has Prima Logo.
3	**EDC Bank Riau Kepri** **EDC of Bank Riau Kepri**	Merupakan mesin gesek kartu yang dapat digunakan untuk menerima transaksi pembayaran (*purchase*) dengan semua kartu ATM dan kartu debit Bank Riau Kepri yang diletakkan di merchant terkenal di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. It is a card swipe machine that can be used to accept payment transactions (purchase) with all ATM and debit card of Bank Riau Kepri to be placed in famous merchant in Riau and Riau Islands Province.
4	***Mobile Banking* Bank Riau Kepri** **Mobile Banking Bank Riau Kepri**	Layanan *mobile Banking* pada smartphone dengan tampilan menu yang menarik dan mudah digunakan. Dengan *Mobile Banking* Bank Riau Kepri, nasabah dapat melakukan transaksi finansial (transfer, pembayaran, pembelian, dll), transaksi non finansial (cek saldo, cek histori transaksi, dll), informasi lokasi Cabang/ATM, informasi kurs dan fitur-fitur menarik lainnya. Mobile Banking service on smartphone with attractive and user friendly of display menu. By the Mobile Banking of Bank Riau Kepri, customer may perform financial transactions (transfer, payment, purchase, etc.), non-financial transactions (balances check, transaction history checks, etc.), Branch/ATM location information, exchange rate information and other interesting features.

No	Produk Product	Penjelasan Explanation

6

SMS & Phone Banking Bank Riau Kepri
SMS & Phone Banking Bank Riau Kepri

Layanan *SMS & Phone Banking* Bank Riau Kepri yang memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi atau mengelola transaksi perbankan 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Dengan layanan *Phone Banking* ini, nasabah dapat melakukan beragam transaksi perbankan dengan praktis, aman dan nyaman, kapanpun dan dimanapun nasabah berada.

SMS & Phone Banking services of Bank Riau Kepri that provide convenience in getting information or managing banking transactions 24 hours a day, 7 days a week. By the Phone Banking service, customer may perform various banking transactions practically, safety and pleasant whenever and wherever customers exist.

7

Remittance
Remittance

Jasa pengiriman uang dalam valuta asing sntara lain USD, SGD dan Euro baik ke/dari Bank lokal maupun Bank luar negeri. *Remittance* Bank Riau Kepri memberikan berbagai keuntungan untuk nasabah yakni Cepat dan Aman, Mudah dan Biaya Ringan.

Remittance services in foreign currency among others are USD, SGD and Euro both to/from local Bank and overseas Bank. Remittance of Bank Riau Kepri provides various benefits for the customers, thatis Fast and Safe, Easy and Low Cost.

8

Trade Finance & Services
Trade Finance & Services

Trade Finance & Services merupakan layanan transaksi ekspor-impor baik yang menggunakan L/C (*Letter of Credit*) maupun Non L/C (*Documentary Collection*) serta layanan transaksi perdagangan lokal dengan menggunakan SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri).

Trade Finance & Services is an export-import transaction service using L/C (Letter of Credit) and Non-L/C (Documentary Collection) and local trade transaction services by using SKBDN (Letter of Credit with Domestic Documents).

Produk Perbankan Syariah Bank Riau Kepri

Sharia Banking Products of Bank Riau Kepri

Bank Riau Kepri memberikan perhatian khusus kepada para nasabah yang ingin menjalankan proses perbankan melalui sistem syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah. Sampai dengan tahun 2017 produk Bank Riau Kepri yang berbasis syariah terdiri dari dari Produk Dana, Produk Pembiyaan dan Produk Layanan Syariah, dengan rincian sebagai berikut:

Bank Riau Kepri has giving special attention to the customer whose want to performed banking process through sharia system by opening the Sharia Business Unit. As of 2017, Sharia-based products of Bank Riau Kepri consisting of Fund Products, Financing Products and Sharia Services Products, with the following details:

Produk Dana
Produk Dana

No	Produk Product	Penjelasan Explanation
1	**Tabungan Sinar iB** **iB Sinar Savings**	
	Tabungan iB Sinar memiliki 2 akad : **Mudharabah |** Tabungan dengan Akad bagi hasil, yang mana *mudharib* (Bank) mengelola dana *shahibul maal* (Nasabah) dan berbagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut kepada *shahibul maal*; **Wadi'ah |** Tabungan dengan akad *Wadiah yad Dhamanah* (titipan) Nasabah hanya menitipkan dananya kepada Bank dan Bank dapat memberikan bonus kepada Nasabah namun tidak boleh diperjanjikan.	iB Sinar Savings has 2 agreements: **Mudharabah |** Savings with the profit-sharing agreement, in which mudharib (Bank) manages the shahibul maal fund (Customer) and shares the profit from the funding management to the shahibul maal. **Wadi'ah |** Savings account with Wadiah yad Dhamanah (deposit) agreement. The customer just deposit funds to the Bank and Bank may giving benefit to the Customer but should not be promised.
2	**Tabungan Dhuha iB** **iB Dhuha Savings**	
	Tabungan iB Dhuha adalah Produk tabungan Haji yang dirancang khusus untuk membantu Nasabah merencanakan ibadah Haji Reguler (SISKOHAT), Haji Plus dan Umrah. Tabungan iB Dhuha memiliki 2 (dua) skim yaitu Tabungan iB Dhuha Wadi'ah dan Tabungan iB Dhuha Mudharabah. • Tab. iB Dhuha Wadiah (Bebas): Tabungan Haji yang menggunakan akad *wadi'ah* (titipan) diperuntukkan bagi Nasabah yang bermaksud melaksanakan ibadah Haji reguler tanpa menentukan waktu keberangkatan dan jumlah setoran sesuai kemampuan Nasabah; • Tab. iB Dhuha Mudharabah (Terencana) : Tabungan Haji yang menggunakan akad mudharabah sehingga Nasabah mendapatkan bagi hasil .	iB Dhuha Savings is a Hajj savings product which is specially designed to assist the Customer in planning regular Hajj (SISKOHAT), Hajj Plus and Umrah. iB Dhuha Savings has 2 (two) schemes there are iB Dhuha Wadi'ah and iB Dhuha Mudharabah • iB Dhuha Wadiah Savings (Free): Hajj savings by using wadi'ah agreement (deposit) for the Customer who is intending to perform regular Hajj without determining departure time schedule and deposit amount according to the Customer's ability; • iB Dhuha Mudharabah Savings (Planned): Hajj savings which is using mudharabah agreement that the Customer get the profit sharing.

No	Produk Product	Penjelasan Explanation
	Produk ini diperuntukkan bagi Nasabah yang bermaksud melaksanakan ibadah Haji Plus dan Umrah dengan menentukan sendiri waktu keberangkatan dan jumlah angsuran (tetap).	This product for the Customer who is intending to perform Hajj Plus and Umrah by determining departure time schedule and installment amount (fixed).
3	**Giro iB** **iB Current Account** Giro iB BRKS adalah Giro yang menggunakan prinsip wadiah (titipan) yang mana Nasabah (*shahibul maal*) hanya menitipkan dananya ke Bank dan tidak mendapatkan imbalan dari hal tsb. Namun Bank diperbolehkan untuk memberikan bonus dan tidak boleh diperjanjikan ke Nasabah.	Current Account ofiB BRKS is a Current Account byusing the wadiah (deposit) principle in which the Customer (shahibul maal) only deposit their funds to the Bank and receives no rewards from it. However, the Bank are allowed to provide bonuses and may not be promised to the Customer.
4	**Deposito iB** **Deposito iB** Deposito iB Bank Riau Kepri Syariah adalah Simpanan dana berjangka dengan menggunakan akad mudharabah mutlaqah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian (akad).	iB Time Deposit of Bank Riau Kepri Sharia is a timed deposit by using mudharabah mutlaqah agreement, which isthe withdrawal can only be perform at certain time based on agreement (akad).
5	**Tabungan Simpel iB** **iB Simpel Savings** • Tabungan Simpel iB adalah tabungan yang menggunakan prinsip wadiah (titipan) yang diperuntukkan hanya untuk nasabah perorangan dengan status pelajar/siswa WNI (PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA atau sederajat). • Pembukaan Rekening dilakukan dengan PKS antara sekolah dengan bank dan tanpa PKS.	• Simpel iB Savings is a savings account by using wadiah principle (deposit) which is intended only for individual customers with the status of Indonesian students (PAUD/ TK/ RA, SD MI, SMP/MTs, SMA/MA or equivalent). • Opening account is performed with the PKS between schools and the banks and without PKS.

Produk Pembiayaan
Financing Product

No	Produk Product	Penjelasan Explanation
1	**Pembiayaan Komersial iB** **iB Commercial Financing**	
	Pembiayaan Komersial iB adalah pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha yang bergerak pada sektor perdagangan, jasa, industri *manufacturing*/pabrikasi, agro industri, peternakan, konstruksi, pengembangan kawasan industri/ perumahan, dan sektor ekonomi lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan investasi dan atau modal Kerja baik atas dasar kontrak maupun non kontrak	iB Commercial Financing is a financing that is provided to individual or business entities which is engaged in sectors of trade, services, manufacturing, agro-industry, livestock, construction, industrial/housing development and other economic sectors in order to meet the needs of financing investment and/or Working capital both on contract and non-contract basis.
2	**Pembiayaan UMKM iB** **iB UMKM financing**	
	Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah iB untuk selanjutnya disebut juga dengan Pembiayaan UMKM iB adalah pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah yang bergerak pada sektor ekonomi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan dalam rangka memenuhi kebutuhan modal Kerja dan/atau investasi	Financing of Small and Medium Enterprise of iB here in after referred to as iBUMKM is financing that is provided to micro, small and medium enterprises which is engaged in economic sector which is not contradictory to sharia principles and legislation in order to fulfill working capital requirement and/or investment.
3	**Pembiayaan iB Multijasa Umrah dan Wisata Religi** **iB Multijasa Umrah and Religious Tour Financing**	
	Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk tujuan membiayai paket ibadah umrah dan wisata religi dibeberapa negara timur tengah yang menggunakan akad Ijarah Multijasa dengan memperhitungkan uang muka pembiayaan.	Financing that is provided to the customer for financing purposes of Umrah and religious travel packages in several Middle Eastern countries using the Multijasa Ijarah agreement by taking into account the down payment of financing.

No	Produk Product	Penjelasan Explanation
4	**Pembiayaan iB Aneka Guna** **iB Aneka Guna Financing**	
	Pembiayaan yang diperuntukkan kepada pegawai dan pensiunan yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha dalam angka pembelian perabot/peralatan rumah tangga, peralatan elektronik, biaya pendidikan, pengobatan & pernikahan dan kebutuhan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah dengan menggunakan Akad Murabahah dan Akad Ijarah.	Financing for permanent employees and pension, professionals and entrepreneurs of furniture/appliances, electronic equipment, education, medical & marriage expenses and other necessity in accordance with sharia principles by using Murabahah and Ijarah Agreement.
5	**Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) iB** **iB PKE Financing**	
	Pembiayaan untuk kepemilikan emas dengan menggunakan akad murabahah dalam bentuk emas padu/ lantakan/ batangan (*gold bar*) dengan memperhitungkan uang muka pembiayaan.	Financing for gold ownership by using murabahah agreement in the form of gold pile/ bullion/ gold bar by taking into account the down payment of financing.
	Objek Pembiayaan : emas padu/ lantakan/ batangan (*gold bar*) bersertifikat PT. Antam maupun dari toko emas lokal dengan kadar 24 karat (99,999) dan berat minimal 5 (lima) gram (tidak termasuk emas perhiasan)	Financing Object: gold pile/bullion/gold bar with the certificate of PT. Antam as well as from a local gold shop with 24 carat(99.999) and a minimum weight of 5 (five) grams (excluding gold jewelry).
6	**Pembiayaan iB Kendaraan Bermotor** **iB Motor Vehicle Financing**	
	Pembiayaan yang diberikan kepada pegawai yang berpenghasilan tetap tetap, pekerja profesi dan pengusaha dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor baik roda 2 (dua) maupun roda 4 (empat) dengan menggunakan akad Murabahah.	Financing that is granted to the permanent employees, professional and entrepreneur in the framework of ownership of motor vehicles either 2 (two) or four wheels (four) by using Murabahah agreement.

No	Produk Product	Penjelasan Explanation
7	**Rahn iB** **Rhan iB**	
	Fasilitas Pinjaman yang diberikan Bank kepada nasabah dengan jaminan berupa emas perhiasan atau emas batangan dengan mengikuti prinsip gadai	Loan Facility that is provided by the Bank to the customers with collateral in the form of gold jewelry or gold bullion by following the principle of pawn.
8	**Pembiayaan ulang syariah (Refinancing iB)** **Refinancing iB**	
	Pemberian fasilitas pembiayaan baru, bagi nasabah baru atau nasabah yang belum melunasi pembiayaan sebelumnya, yang dilaksanakan berdasarkan akad *musyarakah mutanaqishah* (kerjasama (*musyarakah/ syirkah*) yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak berkurang disebabkan pengambilalihan secara bertahap oleh pihak lainnya).	The provision of new financing facilities, for new customers or customers that have not paid for the previous financing, which is performed based on mutyarqishah musyarakah (musyarakah/ syirkah) agreement which is assets ownership (goods) or the capital of either party is reduced due to the gradual take over by the other).

Layanan Syariah
Sharia Services

Kartu ATM/DEBIT iB
iB ATM/DEBIT Card

Guna memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan, Bank Riau Kepri telah mengembangkan layanan yaitu Kartu ATM/DEBIT iB Bank Riau Kepri yang dapat digunakan untuk seluruh kegiatan transaksi melalui ATM Bank Riau Kepri Syariah, ATM Bank Riau Kepri, ATM Prima dan ATM Bersama juga sebagai Kartu Debit di merchant yang memiliki logo Prima.

In order to provide convenience to the customer in performing financial transactions, Bank Riau Kepri has services development namely iB ATM/DEBIT Card of Bank Riau Keprithat can be used for all transaction activities through ATM of Bank Riau Kepri Syariah, ATM of Bank Riau Kepri, ATM Prima and ATM Bersama also Debit Card in a merchant that has a Prima logo.

Struktur Grup dan Komposisi Pemegang Saham
Group Structure and Shareholders Composition

Produk Perbankan Konvensional Bank Riau Kepri
Information of Principal Shareholders and Controller

Pemegang saham mayoritas Bank Riau Kepri adalah Pemerintah Provinsi Riau dengan kepemilikan saham sebesar 39,66%.

The majority shareholder of Bank Riau Kepri is Riau Provincial Government with shares ownership of 39.66%

Struktur Kepemilikan Saham
Structure of Share Ownership

pada tahun 2017, terdapat tambahan modal dasar disetor sebesar Rp7.700.100.000 yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank yang dibuat oleh Notaris Feri Mondro, SH, M.Kn tanggal 4 april 2017 dan telah dilaporkan kepada Kantor Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Bank Nomor S.887/KO.053/2017 tentang Perubahan Modal Disetor Bank tanggal 29 Desember 2017 sehingga jumlah modal disetor Bank Riau Kepri per 31 Desember 2017 menjadi Rp1.056.903.300.000.

In 2017, there is additional paid up capital amounted to Rp7,700,100,000 which is stipulated in the Deed of Bank's Meeting Decision Statement made by Notary FeriMondro, SH, M.Kn dated April 4, 2017 and has been reported to the Financial Services Authority based on Bank letter Number S.887/KO.053/2017 regarding Changes in Bank Paid-in Capital dated December 29, 2017 so that the total paid-up capital of Bank Riau Kepri as of December 31, 2017 becomes Rp1.056.903.300.000

Komposisi Kepemilikan Saham
Changing of Shareholders Composition

No	Pemegang Saham Shareholders	Logo	Nominal	%
1.	**Saham Seri A Saham Seri A**			
1.	Provinsi Riau Riau Province		419.168.200.000	39,66%
2.	Kab.Bengkalis Bengkalis Regency		121.606.200.000	11,51%
3.	Kab. Kampar Kampar Regency		105.181.200.000	9,95%
4.	Kab. Kepulauan Meranti Meranti Island Regency		600.000.000.000	5,68%
5.	Kab. Indragiri Hilir Indragiri Hilir Regency		51.727.000.000	4,89%

No	Pemegang Saham Shareholders	Logo	Nominal	%
6.	Kota Batam Batam City		50.000.000.000	4,73%
7.	Kab. Bintan Bintan Regency		38.078.900.000	3,60%
8.	Kab. Rokan Hilir Rokan Hilir Regency		37.135.100.000	3,51%
9.	Kab. Siak Siak Regency		32.711.000.000	3.09%
10.	Kab. Pelalawan Pelalawan Regency		31.966.800.000	3,02%
11.	Kab. Natuna Natuna Regency		18.154.600.000	1,72%
12.	Kab. Kuantan Singingi Kuantan Singingi Regency		15.208.600.000	1,44%
13.	Kota Pekanbaru Pekanbaru City		15.000.000.000	1,42%
14.	Provinsi Kepulauan Riau Riau Islands Province		12.000.000.000	1,14%
15.	Kota Tanjung Pinang Tanjung Pinang City		8.391.300.000	0,79%
16.	Kab. Rokan Hulu Rokan Hulu Regency		8.280.700.000	0,78%
17.	Kab. Kepulauan Anambas Anambas Islands Regency		7.500.000.000	0,71%

No	Pemegang Saham Shareholders	Logo	Nominal	%
18.	Kab. Karimun Karimun Regency		7.190.000.000	0,68%
19.	Kab. Indragiri Hulu Indragiri Hulu Regency		6.400.700.000	0,61%
20.	Kab. Lingga Lingga Regency		6.000.000.000	0,57%
21.	Kota Dumai Dumai City		5.203.000.000	0,49%
	Total Modal Disetor Total Paid-Up Capital		**1.056.903.300.000**	**100,00%**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Shares Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2017. tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Bank Riau Kepri dan atau perusahaan lain.

As of December 31, 2017, there are no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are having the shares in Bank Riau Kepri and/or other companies.

Kepemilikan Saham Masyarakat yang Kurang dari 5%
Public Share Ownership Which is Less than 5%

Sampai dengan 31 Desember 2017. Saham Bank Riau Kepri belum diperdagangkan di bursa efek sehingga belum terdapat informasi terkait hal tersebut.

As of December 31, 2017,shares of Bank Riau Kepri have not been traded on the stock exchange that there is no shares information related.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur organisasi Bank Riau Kepri ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 66/KEPDIR/2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

The organizational structure of Bank Riau Kepri stipulated in Decree of the Board of Directors Number 66/KEPDIR/2015 regarding Organizational Structure and Working Procedures of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

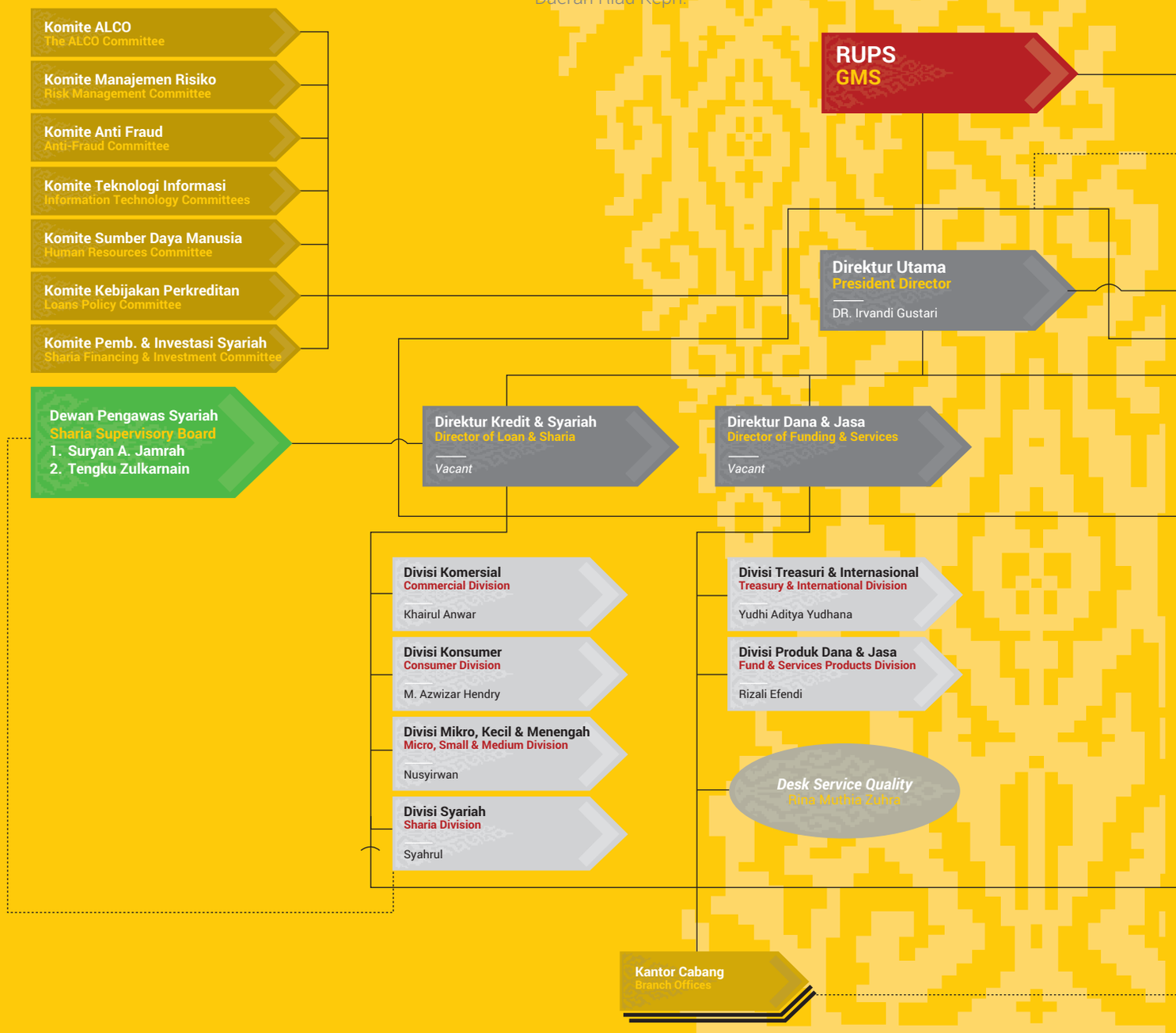

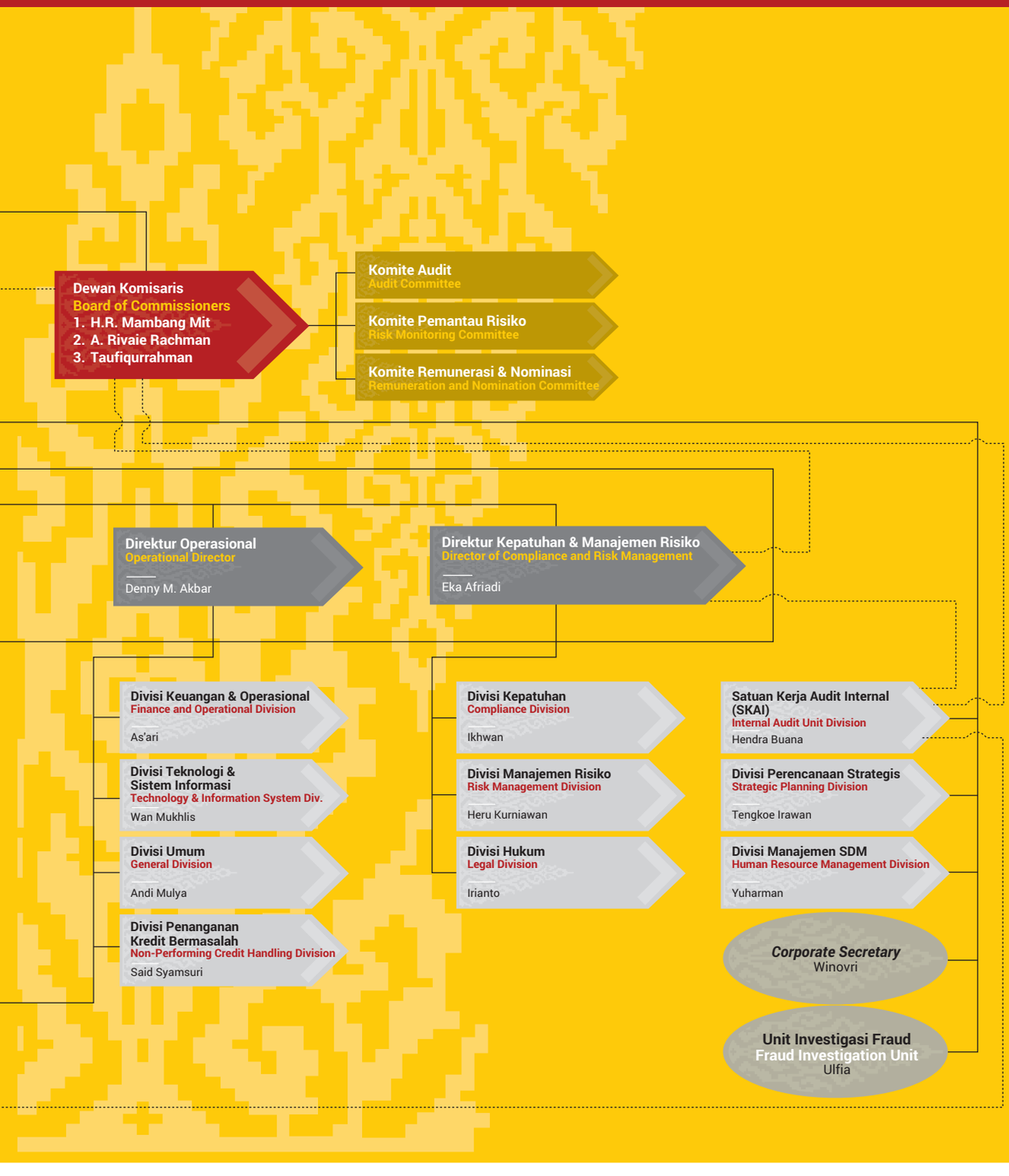
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
1. H.R. Mambang Mit
2. A. Rivaie Rachman
3. Taufiqurrahman
Komite Audit
Audit Committee
Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
Komite Remunerasi & Nominasi
Remuneration and Nomination Committee
Direktur Operasional
Operational Director
Denny M. Akbar
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Director of Compliance and Risk Management
Eka Afriadi
Divisi Keuangan & Operasional
Finance and Operational Division
As'ari
Divisi Teknologi & Sistem Informasi
Technology & Information System Div.
Wan Mukhlis
Divisi Umum
General Division
Andi Mulya
Divisi Penanganan Kredit Bermasalah
Non-Performing Credit Handling Division
Said Syamsuri
Divisi Kepatuhan
Compliance Division
Ikhwan
Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division
Heru Kurniawan
Divisi Hukum
Legal Division
Irianto
Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
Internal Audit Unit Division
Hendra Buana
Divisi Perencanaan Strategis
Strategic Planning Division
Tengkoe Irawan
Divisi Manajemen SDM
Human Resource Management Division
Yuharman
Corporate Secretary
Winovri
Unit Investigasi Fraud
Fraud Investigation Unit
Ulfia

Profil Pemimpin Divisi
Profile of Head of Divisions

Khairul Anwar
Divisi Komersial
Commercial Division

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menyelesaikan Studi Sarjana Ekonomi di Universitas Riau.

Perjalanan Karir :
Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak tahun 1994. Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi komersial, berbagai posisi jabatan pernah diduduki diantaranya sebagai Pemimpin Cabang Bagan Siapi-api, Pemimpin Divisi Syariah, Pemimpin Divisi Konsumer hingga menjadi Pemimpin Divisi Komersial.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 30 April 2016 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 09 Mei 2017

Indonesian Citizen, 48 years old. Completed his bachelor degree in Economy at Riau University

Career :
Start his career at Bank Riau Kepri since 1994. Prior serving as Head of Commercial Division, has been appointed in several positions including Branch Manager of Bagan Siapi-api, Head of Sharia Division, Head of Consumer Division and served as Head of Commercial Division at the present.

Risk Management Certification:
Risk Management Certificate Level 5 (five) held by Risk Management Certification Institution (BSMR) dated April 30, 2016 in Jakarta.

Appointment Basis:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 dated Mei 9, 2017

M. Azwizar Hendry
Divisi Konsumer
Consumer Division

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menyelesaikan Studi di Bidang Akuntansi dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Riau (UNRI).

Perjalanan Karir :
Berkarir di Bank Riau Kepri sejak tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat sebelum menjadi Pemimpin Divisi Konsumer diantaranya Pemimpin Cabang Pasir Pangarayan, Pemimpin Divisi Konsumer dan Mikro, Pemimpin Divisi Mikro, Kecil & Menengah hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Konsumer.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 4 (empat) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 23 Januari 2010 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 09 Mei 2017

Indonesian Citizen, 48 years old. Completed his bachelor degree in Accounting at Riau University (UNRI)

Career :
Start his career at Bank Riau Kepri since 1994. Has been appointed in several key positions including Head of Consumer Division among others Branch Manager of Pasir Pangarayan, Head of Micro and Consumer Division, Head of Micro Division, Small and Medium and served as Head of Consumer Division at the present.

Risk Management Certification:
Having a Risk Management Certificate Level 4 (four) held by Risk Management Certification Institution(BSMR) dated January 23, 2010 in Jakarta.

Appointment Basis:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 dated Mei 9, 2017

Nusyirwan
Divisi Mikro, Kecil & Menengah
Micro, Small & Medium Division

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menyelesaikan Studi S1 manajemen STIE Purna Graha.

Perjalanan Karir :
Berkarir di Bank Riau Kepri sejak tahun 1985. Pernah menjabat beberapa posisi penting diantaranya Pemimpin Bagian Divisi Umum, Pemimpin Cabang Syariah Tanjung Pinang, Pemimpin SKAI, hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Mikro, Kecil & Menengah.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 30 April 2016 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 09 Mei 2017

Indonesian Citizen, 53 years old. Completed his bachelor degree in Management at STIE Purna Graha

Career :
Start his career at Bank Riau Kepri since 1985. Has been appointed in several key positions including Head of General Affair Division, Sharia Branch Manager of Tanjung Pinang, Head of SKAI and served as Head of Micro, Small, Medium Division at the present.

Risk Management Certification:
Risk Management Certificate Level 5 (five) held by Risk Management Certification Institution(BSMR) dated April 30, 2016 in Jakarta.

Appointment Basis:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 dated May 9, 2017

Syahrul Ilyas
Divisi Syariah
Sharia Division

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menyelesaikan Studi Ekonomi di Universitas Riau Jurusan Manajemen dan meraih gelar Sarjana pada tahun 1990, meraih gelar Pasca Sarjana dari Universitas Riau di bidang Manajemen Keuangan pada tahun 2005.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri sejak tahun 1994. Beberapa posisi penting di Bank Riau Kepri yang telah dijabat diantaranya sebagai Pemimpin Cabang Tanjung Pinang, Pemimpin Divisi Konsumer, Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis, hingga pada tahun 2016 menjabat sebagai Pemimpin Divisi Syariah.

Indonesian citizen, 53 years old. Finished hisstudy in Economy at Riau University majoring in Management and earnedhis Bachelor Degree in 1990, Master Degree at Riau University in Financial Management in 2005.

Career :
Join at Bank Riau Kepri since 1994. Has been appointed in several key positions including Branch Manager of Tanjung Pinang, Head of Consumer Division, Head of Strategic Planning Division, up to 2016 served as Head of Sharia Division.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 26 Februari 2011 di Jakarta.

Risk Management Certification:
Risk Management Certificate Level 5 (five) held by Risk Management Certification Institution (BSMR) dated February 26, 2011 in Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 74/KEPDIR/MSDM/2016 tanggal 4 oktober 2016

Appointment Basis:
SK No. 74/KEPDIR/MSDM/2016 datedOctober 4, 2016

Yudhi Aditya Yudhana
Divisi Treasuri & Internasional
Treasury & International Division

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menyelesaikan Studi di bidang Manajemen dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Riau (UNRI) pada tahun 1999.

Indonesian citizen, 42 years old. Completed his study in Management and earned Bachelor Degree at Riau University in 1999.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri sejak tahun 2000. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Tangkerang, Pemimpin Bagian Divisi Treasury & International hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Treasury & International.

Career :
Join at Bank Riau Kepri since 2000. Has been appointed in several key positions including Sub-Branch Manager of Tangkerang, Head of Treasury & International Division and served as Head of Treasury & International Division at the present.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 3 (tiga) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 20 Maret 2011 di Jakarta.

Risk Management Certification:
Risk Management Certificate Level 3 (three) held by the Risk Management Certification Institution (BSMR) dated March 20, 2011 in Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.74/KEPDIR/MSDM/2016 tanggal 4 Oktober 2016

Appointment Basis:
SK No.74/KEPDIR/MSDM/2016 dated October 4, 2016

Rizali Efendi
Divisi Produk Dana & Jasa
Fund & Services Products Division

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menyelesaikan Studi Ekonomi Studi Pembangunan di Universitas Lancang Kuning Pekanbaru pada tahun 1990.

Perjalanan Karir :
Memulai karir di Bank Riau Kepri pada tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya Pimpinan Cabang Tanjung Balai Karimun, dan Pimpinan Cabang Air Molek, Pemimpin Divisi Komersial hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Produk Dana & Jasa.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 4 (empat) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 10 September 2011 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 09 Mei 2017

Indonesian citizen, 53 years old. Completed his Economy Study of Development Studies at Lancang Kuning University Pekanbaru in 1990

Career :
Start his career at Bank Riau Kepri since 1994. Has been appointed in several key positions including Branch Manager of Tanjung Balai Karimun, Branch Manager of Air Molek, Head of Commercial Division, and served as Head of Products & Services Division at the present.

Risk Management Certification:
Risk Management Certificate Level 4 (four) held by Risk Management Certification Institution (BSMR) dated September 10, 2011 in Jakarta.

Appointment Basis:
Decree No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 dated 9 May, 2017

Hendra Buana
Satuan Kerja Audit Internal
Internal Audit Unit Division

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Meraih gelar sarjana Ekonomi pada STIE Purna Graha Pekanbaru pada tahun 2005, meraih gelar Pasca Sarjana dari Universitas Riau di bidang Manajemen pada tahun 2012

Perjalanan Karir :
Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak tahun 1994. Beberapa posisi jabatan yang pernah diduduki diantaranya adalah sebagai Pemimpin Bagian Divisi Human Capital, Pgs. Pemimpin Divisi Human Capital, Pemimpin Divisi Manajemen Risiko hingga akhirnya menjabat Pemimpin SKAI.

Indonesian citizen, 47 years old. Earned his bachelor degree in Economy at STIE Purna Graha Pekanbaru in 2005, earned his Master degree majoring in Management from Riau University in 2012.

Career :
Start his career at Bank Riau Kepri since 1994. Has been appointed in several positions including Head of Human Capital Division, Act. Head of Human Capital Division, Head of Risk Management Division and served as Head of Legal Division at the present.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 30 April 2016 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 9 Mei 2017

Risk Management Certification:
Having a Risk Management Certificate Level 5 (five) held by the Risk Management Certification Institution (BSMR) dated April 30, 2016 in Jakarta

Appointment Basis:
Decree No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 dated May 9, 2017

Tengkoe Irawan
Divisi Perencanaan Strategis
Strategic Planning Division

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Lulusan Ekonomi Akuntansi pada Universitas Riau Tahun 1999, Menyelesaikan Studi S2 Manajemen di Universitas Riau (UNRI) di bidang Manajemen Keuangan tahun 2007.

Perjalanan Karir :
Berkarir di Bank Riau Kepri sejak yahun 2000. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya Pemimpin Bagian Kredit Komersial, Pemimpin Cabang Bagan Siapi-api, Pemimpin Divisi Kepatuhan hingga akhirnya mejabat Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 2 Desember 2017 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 34/KEPDIR/HC/2015 tanggal 16 Maret 2015.

Indonesian citizen, 41 years old. Bachelor Degree of Accounting at Riau University in 1999, Completed his Master degree of Management at Riau University (UNRI) majoring in Financial Management in 2007.

Career :
Start his career at Bank Riau Kepri since 2000. Has been appointed in several positions including Head of Commercial Loans Division, Branch Manager of Bagan Siapi-api, Head of Compliance Division and served as Head of Strategic Planning Division at the present.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 2 Desember 2017 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 34/KEPDIR/HC/2015 tanggal 16 Maret 2015.

Yuharman
Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Division

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menyelesaikan Studi di Bidang Akuntansi dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Islam Riau (UIR) tahun 1993.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri mulai tahun 1994. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain Pemimpin Cabang Pasir Pengaraian, Pemimpin Cabang Pasar Pusat, Pemimpin Cabang Utama hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 2 Desember 2017 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.74/KEPDIR/MSDM/2016 tanggal 4 Oktober 2016.

Indonesian citizen, 51 years old. Completed his Study in Accounting and earned his Bachelor degree from Universitas Islam Riau (UIR) in 1993

Career :
Join at Bank Riau Kepri since 1994. Has been appointed in several key positions including Branch Manager of Pengaraian, Branch Manager of Pasar Pusat, Sub-Branch Manager and served as Head of Human Resources Management Division at the present.

Risk Management Certification:
Having a Risk Management Certificate Level 5 (five) held by the Risk Management Certification Institution (BSMR) dated December 2, 2017 in Jakarta

Appointment Basis:
Decree No.74/KEPDIR/MSDM/2016 dated October 4, 2016.

As'ari
Divisi Keuangan & Operasional
Finance and Operational Division

Warga Negara Indonesia 51 tahun. Menyelesaikan Studi di bidang Manajemen Universitas Riau tahun 1991.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri tahun 1994. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai Pemimpin Cabang Dumai, Pemimpin Cabang Bengkalis, Pemimpin Cabang Pasar Pusat dan yang terakhir menjabat Pgs. Pemimpin Divisi Keuangan & Operasional.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 3 (tiga) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 22 Mei 2010 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.97/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 25 September 2017.

Indonesian citizen, 51 years old. Completed his Study in Management at Riau University in 1991.

Career :
Joint at Bank Riau Kepri since 1994. Has been appointed in several positions including Branch Manager of Dumai, Branch Manager of Bengkalis, Branch Manager of Pasar Pusat and served as Act. Head of Finance and Operational Division at the present.

Risk Management Certification:
Having Risk Management Certificate Level 3 (three) held by the Risk Management Certification Institution (BSMR) dated May 22, 2010 in Jakarta.

Appointment Basis:
Decree No.97/KEPDIR/MSDM/2017 dated September 25, 2017

Wan Mukhlis
Divisi Teknologi & Sistem Informasi
Technology & Information System Division

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menyelesaikan studi S1 Teknik Informatika di STMIK Riau tahun 2005

Perjalanan Karir :
Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak tahun 1998. Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Teknologi Informasi, berbagai posisi jabatan pernah diduduki diantaranya sebagai Pemimpin Bagian Operasional dan Pengembangan Prosedur Divisi Operasional, Pemimpin Divisi Operasional dan terakhir menjabat Pemimpin Divisi TSI.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 4 (empat) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 21 Juni 2014 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.34/KEPDIR/HC/2015 tanggal 16 Maret 2015

Indonesian citizen, 45 years old. Completed his bachelor degree in Technical Information at STMIK Riau in 2005.

Career :
Start his career at Bank Riau Kepri since 1998. Prior serving as Head of Information Technology Division, has been appointed in several positions including Head of Operational and Procedure Development on Operating Division, Head of Operational Division, and served as Head of Information System Technology Division at the present

Risk Management Certification:
Having Risk Management Certificate Level 4 (four) held by Risk Management Certification Board (BSMR) dated June 21, 2014 in Jakarta.

Appointment Basis:
Decree No.34/KEPDIR/HC/2015 dated March 16, 2015

Andi Mulya
Divisi Umum
General Division

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menyelesaikan Studi di Bidang Akuntansi dan meraih gelar Sarjana dari STIE-Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan Bandung pada tahun Tahun 1993.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya Pemimpin Bagian Pengelolaan Dana Divisi Treasury & Internasional, Pemimpin Divisi Treasury & Internasional, Pemimpin Divisi Produk Dana & Jasa hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Umum.

Indonesian citizen, 51 years old. Completed his Study in Accounting and earned his Bachelor degree at STIE-Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan Bandung in 1993.

Career :
Join at Bank Riau Kepri since 1994. Has been appointed in several key positions including Head of Fund Management on Treasury & International Division, Head of Treasury & International Division, Head of Fund Products & Services Division, and served as Head of General Affair Division at the present.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 4 (empat) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada tanggal 23 Juli 2011 di Jakarta.

Risk Management Certification:
Having a Risk Management Certificate Level 4 (four) held by Risk Management Certification Institution (BSMR) dated July 23, 2011 in Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 09 Mei 2017

Appointment Basis:
Decree No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 dated May 9, 2017

Said Syamsuri
Divisi Penanganan Kredit Bermasalah
Non-Performing Credit Handling Division

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Lulusan Ekonomi Akuntansi dan meraih gelar Sarjana pada tahun 1993, meraih gelar Pasca Sarjana dari Universitas Riau di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia tanggal 1 September 2012.

Indonesian citizen, 52 years old. Bachelor Degree of Accounting Economics and earned hisbachelor degree in 1993, earned his postgraduate degree from University of Riau in Human Resource Management dated September 1, 2012

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri mulai tahun 1994. Beberapa posisi yang pernah dijabat sebelum menjadi Pemimpin Divisi Penyelesaian Kredit Bermasalah antara lain Pemimpin Bagian Retail Divisi Konsumer, Pemimpin Divisi Mikro dan Kecil, Pemimpin Divisi Konsumer & Mikro hingga menjabat sebagai Pemimpin Divisi PKB.

Career :
Join at Bank Riau Kepri since 1994. Has been appointed in several positions prior served as Head of Non-Performing Loan Division including Head of Retail Department on Consumer Division, Head of Micro and Small Division, Head of Consumer & Micro Division and served as Head of Non-Performing Loans Division at the present.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 28 Mei 2011 di Jakarta.

Risk Management Certification:
Having a Risk Management Certificate Level 5 (five) held by Risk Management Certification Institution (BSMR) dated May 28, 2011 in Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.74/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 4 Oktober 2016

Appointment Basis:
Decree No.74/KEPDIR/MSDM/2017 dated October 4, 2016

Ikhwan
Divisi Kepatuhan
Compliance Division

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menyelesaikan Studi sarjana (S1) Manajemen Universitas Riau Tahun 1992.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri sejak tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya sebagai Pemimpin Bagian Divisi Riset dan Perencanaan, Pemimpin Cabang Kerinci, Pemimpin Cabang Bengkalis, hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (empat) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 2 Desember 2017 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.89/KEPDIR/HC/2014 tanggal 1 Oktober 2014

Indonesian citizen, 50 years old. Completed his bachelor degreein Management at Riau University in 1992.

Career :
Join at Bank Riau Kepri since 1994. Has been appointed in several key positions including Head of Research and Planning Division, Branch Manager of Kerinci, Branch Manager of Bengkalis, and served as Head of Compliance Division at the present.

Risk Management Certification:
Having a Risk Management Certificate Level 5 (four) held by Risk Management Certification Institution (BSMR) dated December 2, 2017 in Jakarta.

Appointment Basis:
Decree No.89/KEPDIR/HC/2014 dated October 1, 2014

Heru Kurniawan
Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division

Warga Negara Indonesia 50 tahun. Meraih gelar sarjana di bidang Akuntansi di Universitas Islam Riau tahun 2000, menyelesaikan Program pasca sarjana prodi Manajemen di Universitas Riau Tahun 2014.

Perjalanan Karir :
Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak tahun 1994. Beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya Pemimpin Bagian Divisi Perencanaan Strategis, Pemimpin Bagian Operasional Divisi Operasional, Pemimpin Bagian Divisi Manajemen Risiko dan terakhir menjabat sebagai Pgs. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko.

Indonesian citizen, 50 years old. Earned his bachelor degree in Accounting at the Islamic University of Riau in 2000, Completed his master degree in Management Program at Riau University in 2014.

Career :
Start his career at Bank Riau Kepri since 1994. Has been appointed in several positions including Head of Strategic Planning Division, Head of Operational on Operating Division, Head of Risk Management Division, and served as Act. Head of Risk Management Division at the present.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 3 (tiga) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 10 Oktober 2009 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 9 Mei 2017.

Risk Management Certification:
Having a Risk Management Certificate Level 3 (three) held by the Risk Management Certification Institution (BSMR) dated October 10, 2009 in Jakarta

Appointment Basis:
Decree No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 dated May 9, 2017

Irianto
Divisi Hukum
Legal Division

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Meraih gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum di Universitas Lancang Kuning tahun 2003.

Perjalanan Karir :
Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak tahun 1984. Beberapa posisi jabatan yang pernah diduduki diantaranya adalah sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Duri, Pemimpin Cabang Selat Panjang, Pemimpin Cabang Batam, hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Hukum.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 3 (tiga) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 20 Maret 2011 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 87/KEPDIR/HC/2015 tanggal 11 Agustus 2015.

Indonesian citizen, 55 years old. Earned his bachelor degree in Law, Faculty of Law at LancangKuning University in 2003.

Career :
Start his career at Bank Riau Kepri since 1984. Has been appointed in several positions including Sub-Branch Manager of Duri, Branch Manager of Selat Panjang, Branch Manager of Batam, and served as Head of Legal Division at the present.

Risk Management Certification:
Having a Risk Management Certificate Level 3 (three) held by the Risk Management Certification Institution (BSMR) dated March 20, 2011 in Jakarta.

Appointment Basis:
Decree No. 87/KEPDIR/HC/2015 dated August 11, 2015

Winovri
Corporate Secretary
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menyelesaikan studi di bidang Ekonomi dan meraih gelar sarjana Dari STIE YPKP Bandung tahun 1997.

Perjalanan Karir :
Memulai karir di Bank Riau Kepri pada tahun 2000. Beberapa jabatan yang pernah dijabat diantaranya Pemimpin Cabang Pembantu Ahmad Yani, Pemimpin Bagian Divisi Hukum dan *Corporate Secretary*, hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Desk *Corporate Secretary*.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 3 (tiga) yang diselenggarakan oleh Lembaga Serifikasi Profesi Perbankan (LSPP) tanggal 30 Mei 2015 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.04/KEPDIR/HC/2016 tanggal 19 Januari 2016.

Indonesian citizen, 44 years old. Completed his study in Economics and earned his bachelor degree from STIE YPKP Bandung in 1997

Career :
Start his career at Bank Riau Kepri since 2000. Has been appointed in several positions including Sub-Branch of Ahmad Yani, Head of Legal Division and Corporate Secretary, and served as Head of Corporate Secretary Desk at the present.

Risk Management Certification:
Having a Risk Management Certificate Level 3 (three) held by the Banking Professional Certification Institute (LSPP) dated May 30, 2015 in Jakarta

Appointment Basis:
Decree No.04/KEPDIR/HC/2016 dated January 19, 2016

Rina Muthia Zuhra
Desk Service Quality
Desk Service Quality

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menyelesaikan Studi di bidang Akuntansi di Universitas Andalas Padang pada tahun 2000.

Perjalanan Karir :
Bergabung di Bank Riau Kepri mulai tahun 2000. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai Pemimpin Bagian Operasional Cabang Utama, Pemimpin Cabang Pembantu Jalan Riau dan terakhir menjabat sebagai Pemimpin *Desk Service Quality*.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 3 (tiga) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 10 Oktober 2017 di Pekanbaru.

Dasar Pengangkatan:
SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 09 Mei 2017

Indonesian citizen, 42 years old. Completed her studies in Accounting at Andalas University Padang in 2000.

Career :
Join at Bank Riau Kepri since 2000. Has been appointed in several positions including Main-Branch Manager of Operational, Sub-Branch Manager of Jalan Riau and served as Head of Desk Service Quality at the present.

Risk Management Certification:
Having Risk Management Certificate Level 3 (three) held by the Risk Management Certification Institution (BSMR) dated October 10, 2017 in Pekanbaru.

Appointment Basis:
Decree No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 dated May 9, 2017

Ulfia
Unit Investigasi Fraud
Fraud Investigation Unit

Warga Negara Indonesia 44 tahun. Menyelesaikan studi di bidang Hukum dan meraih gelar sarjana dari Universitas Indonesia tahun 1995.

Perjalanan Karir :
Berkarir di Bank Riau Kepri sejak tahun 2000. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya Pemimpin Bagian Administrasi Divisi SDM, Pemimpin Bagian Divisi Kepatuhan, hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Unit Investigasi Fraud.

Sertifikasi Manajemen Risiko:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 3 (tiga) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 10 Oktober 2009 di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
SK No.43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 9 Mei 2017.

Indonesian citizen, 44 years old. Completed her studies in Law and earned his bachelor degree from Indonesia University in 1995

Career :
Start his career at Bank Riau Kepri since 2000. Has been appointed in several key positions including Head of Human Resources Administration Division, Head of Compliance Division, and served as Head of Fraud Investigation Unit at the present.

Risk Management Certification:
Having a Risk Management Certificate Level 3 (three) held by the Risk Management Certification Institution (BSMR) dated October 10, 2009 in Jakarta

Appointment Basis:
Decree No.43/KEPDIR/MSDM/2017 date May 9, 2017

Profil Pegawai Perusahaan
The Employees Profile of the Company

Sampai dengan 31 Desember 2017, jumlah Pegawai Bank Riau Kepri tercatat berjumlah 2.291 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan jumlah pegawai tahun 2016 yaitu 2.180 orang.

As of December 31, 2017, the number of Bank Riau Kepri's employees was recorded 2,291 employees. The number has increased compared to the number of employees in 2014 of 2.180 employees.

Grafik Jumlah Pegawai Tahun 2011-2017 (pegawai)
Graph of Number of Employee in 2011-2017 (employee)

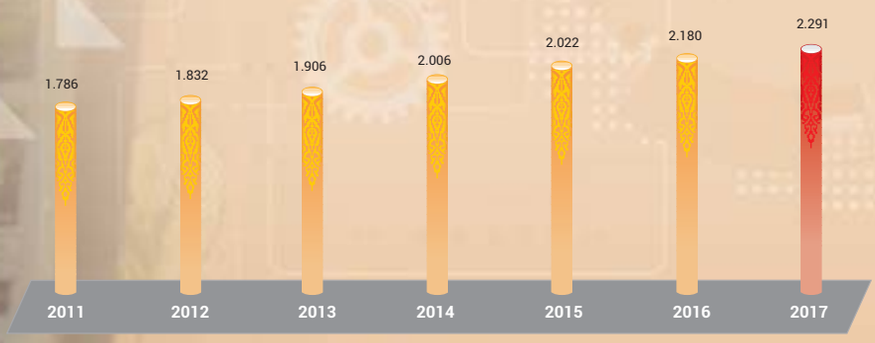

Berdasarkan Status Kepegawaian
Based on the Employment Status

Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian meningkat di bagian pegawai tetap sebesar 151 di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016. Pegawai *outsourcing* juga meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 63. Sedangkan pegawai tidak tetap mengalami penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 103.

The Employee composition based on the employment status increased in the permanent employee section of 151 in 2017 compared to 2016. Outsourcing employees also increased from 2016 to 2017 of 63. While non-permanent employees decreased from 2016 to 2017 of 103.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2011-2017 (pegawai)
Table of The Employees Composition Based on Employment Status in 2011-2017 (employee)

Pegawai Employee	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Pegawai Tetap Permanent	1.079	1.060	1.041	1.010	1.141	1.204	1.355
Pegawai Tidak Tetap (PTT) Temporary	707	772	865	996	881	734	631
Outsourcing	-	-	-	-	-	242	305
Jumlah Total	**1.786**	**1.832**	**1.906**	**2.006**	**2.022**	**2.180**	**2.291**

Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2011-2017 (pegawai)
Graph of the Employees Composition Based on Employment Status in 2011-2017 (employee)

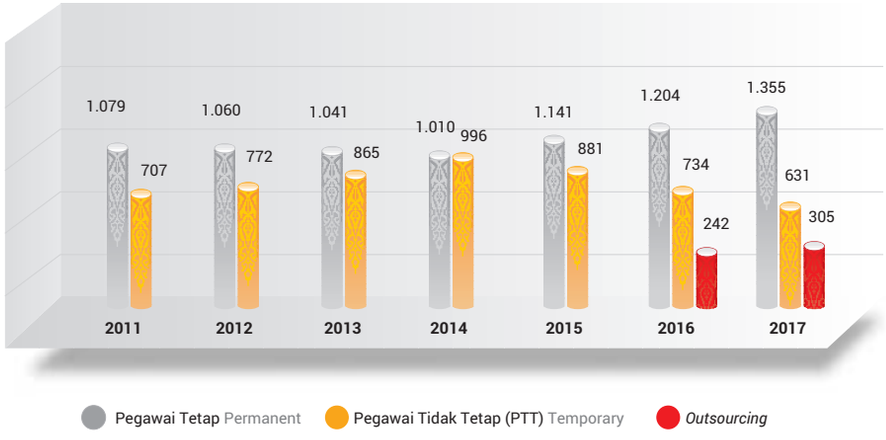

Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on Gender

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin mengalami kenaikan ditahun 2017 dibandingkan tahun 2016. Jenis kelamin Pria mengalami kenaikan 57 dan wanita sebanyak 54.

The Employee composition by gender increased in 2017 compared to 2016. Men increased at 57 and women at 54.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2011-2017 (pegawai)
Table of Employees Composition Based on Gender in 2011-2017 (employee)

Pegawai Employee	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Pria Male	1.231	1.262	1.317	1.395	1.394	1.524	1.581
Wanita Female	555	570	589	611	628	656	710
Jumlah Total	**1.786**	**1.832**	**1.906**	**2.006**	**2.022**	**2.180**	**2.291**

Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2011-2017 (pegawai)
Graph of the Employees Composition Based on Gender in 2011-2017 (employee)

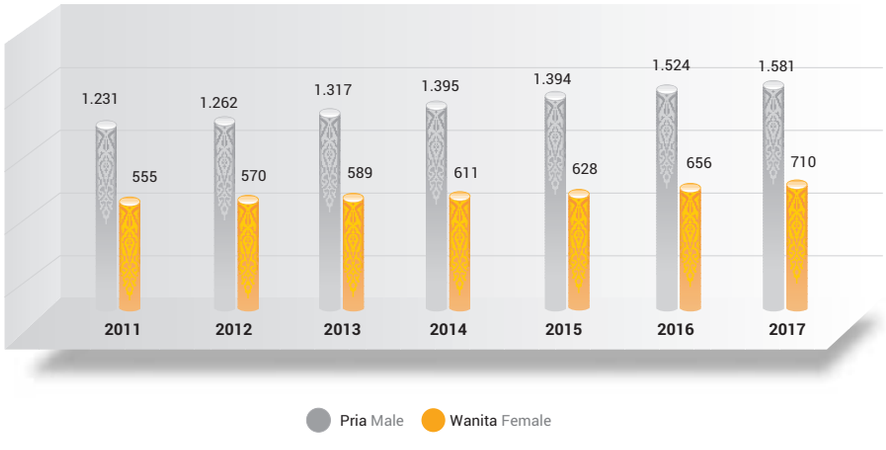

Pegawai Berdasarkan Usia
Based on Age

Pada tahun 2017 Komposisi pegawai berdasarkan usia terbanyak berada direntan usia 30 tahun - 39 tahun dengan 1.040 pegawai. Bank Riau Kepri juga fokus terhadap pembinaan karyawan muda yang terdiri 841 pegawai (23-29 tahun). Bank Riau Kepri hanya memiliki 87 Pegawai yang berumur 50 tahun ke atas.

In 2017, based on the age of most are between 30 - 39 years old with 1040 employees. Bank Riau Kepri also focuses on the development of young employees consisting of 841 employees (23-29 years). Bank Riau Kepri has only 87 Employees aged 50 years and over.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2011-2017 (pegawai)
Table of the Employee Composition Based on Age in 2011-2017 (employee)

Pegawai Pegawai	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
>55	-	-	-	-	6	3	1
50-55	81	97	105	91	105	99	86
40-49	172	164	174	167	202	224	266
30-39	563	698	828	818	966	1.038	1040
23-29	892	804	730	768	608	683	841
<23	78	69	69	162	135	133	57
Jumlah Total	**1.786**	**1.832**	**1.906**	**2.006**	**2.022**	**2.180**	**2.291**

Grafik Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2011-2017 (pegawai)
Graph of the Employee Composition Based on Age in 2011-2017 (employee)

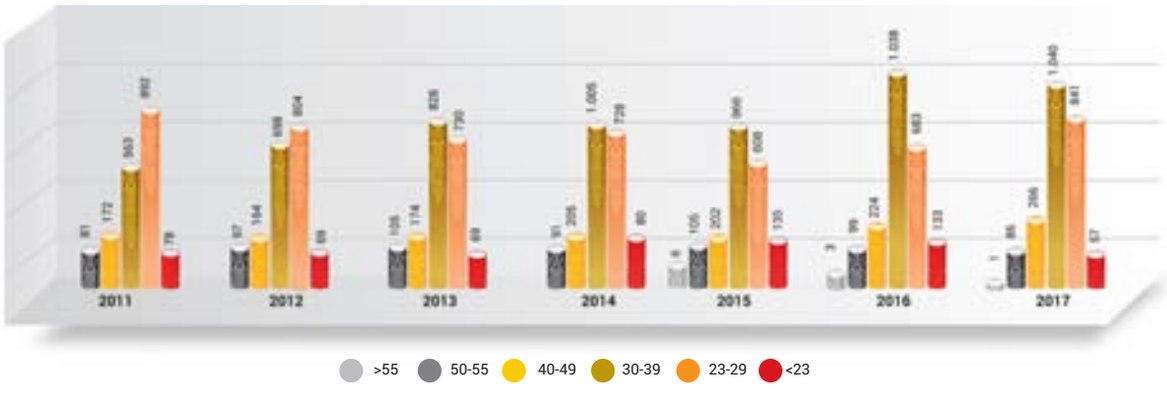

Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Based on Educational Level

Komposisi pegawai dengan tingkat pendidikan Sarjana mengalami kenaikan sebesar 142 dari tahun 2016 ke tahun 2017. Penurunan terjadi di tingkat SLTA, SLTP dan SD. Kenaikan terbesar terjadi di tingkat sarjana muda 357.

The Employee composition with a Bachelor's degree has increased by 142 from 2016 to 2017. Decreases occur in high school, junior school and secondary levels. The greatest increase occurred at the diploma level at 357.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2011-2017 (pegawai)
Table of the Employees Composition Based on Educational Level in 2011-2017 (employee)

Pegawai Pegawai	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Doktor Doctoral	1	1	1	1	1	2	2
Pasca Sarjana Post Graduate	25	24	25	39	41	41	79
Sarjana Bachelor	936	956	1.001	1.047	1.098	1.169	1.311
Sarjana Muda Diploma	301	290	292	285	281	270	627
SLTA Senior High School	524	524	550	599	565	668	258
SLTP Junior High School	29	29	29	29	30	25	13
SD Elementary	8	8	8	6	6	5	1
Jumlah Total	**1.786**	**1.832**	**1.906**	**2.006**	**2.022**	**2.180**	**2.291**

Pegawai Berdasarkan Level Jabatan
Based on Position Level

Pada tahun 2017 Komposisi pegawai berdasarkan level jabatan paling banyak ada di Pegawai Core sebanyak 721 Pegawai. Pada tahun 2017 terdapat 17 pemimpin Divisi, 1 staf direksi, 1 pemimpin cabang utama.

In 2017, The Employee composition based on the position level at the most are 721 Employee in Core Employees. By 2017, there are 17 Division Heads, 1 staff directors, 1 Main Branch Manager

Tabel Komposisi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2011-2017 (pegawai)
Table of the Employees Composition Based on Position Level in 2011-2017 (employee)

Pegawai Employee		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Pemimpin Divisi	Head of Division	14	15	13	15	15	17	17
Staf Direksi	Staff of the Board of Directors	-	-	3	6	3	1	1
Pemimpin Cabang Utama/ Setingkat	Main Branch Manager/as level	1	1	1	1	2	2	1
Pemimpin Bagian Kantor Pusat	Head of Head Office Section	37	37	23	27	32	22	23
Pemimpin Cabang Konvensional	Conventional Branch Manager	16	16	16	16	15	17	17
Pemimpin Cabang Syariah	Sharia Branch Manager	2	2	2	2	2	2	2
Pemimpin Cabang Pembantu	Sub-Branch Manager	32	37	38	38	41	43	43
Pemimpin Bagian Cabang Utama/ Setingkat	Head of Main Branch Section/ as level	6	6	5	4	2	2	2
Pemimpin Setingkat Pincapem	Manager at the same level as Sub-Branch Manager	-	-	-	-	4	22	18
Pemimpin Seksi Setingkat	Section Manager at the same level	243	245	253	269	291	292	317
Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)	Pension Preparation Period Employees	4	0	6	6	7	11	0
Pelaksana	Executive	663	645	629	572	505	458	424
Pegawai Core (Teller/CS/FO/RO)	Core Employee (Teller/CS/FO/RO)	266	335	390	448	507	574	721
Lain-Lain	Others	502	493	527	602	596	717	705
Jumlah	**Total**	**1.786**	**1.832**	**1.906**	**2.006**	**2.022**	**2.180**	**2.291**

Berdasarkan Wilayah atau Lokasi Kerja
Based on Area or Work Location

Komposisi Pegawai 2017 berdasarkan wilayah atau lokasi kerja paling banyak berada di daerah Provinsi Riau sebanyak 1.824. Berada di Kepulauan Riau sebanyak 450 dan yang di Jakarta sebanyak 17 Orang.

The Employee composition in 2017 based on the region or work location at most located in Riau Province are 1.824. There are 450 in Riau Islands and 17 people in Jakarta.

Pelatihan dan Pengembangan SDM
HR Training and Development

Bank Riau Kepri memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai untuk terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja perusahaan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pelatihan & sertifikasi profesi, ketrampilan, serta berbagai kursus, pelatihan, sosialisasi, seminar, workshop dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank Riau Kepri.

Bank Riau Kepri has giving equal opportunities for employees continues to grow in line with the development of the performance of the company. Human Resource Development Program is performed through career education, profession and skills training & certification, and various courses, training, socialization, seminar, workshop and management and technical training adjusted to Bank Riau Kepri requirements.

Sebelum menentukan program pelatihan, maka dilakukan kajian kebutuhan melalui berbagai tahapan. Metode pelatihan dan pengembangan dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia di Bank Riau Kepri dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan
2. Penetapan Tujuan
3. Pengembangan Metode Pelatihan
4. Pengembangan Materi Pelatihan
5. Pelaksanaan Pelatihan
6. Evaluasi Pelatihan.

Penentuan pelatihan berfokus pada tugas, pekerjaan, atau posisi yang spesifik yang membuat seseorang menyelesaikan pekerjaannya. Oleh sebab itu, topik pelatihan ditentukan oleh tingkat kepentingannya.

Disamping itu, dalam rangka melakukan fungsi *coaching & counceling* kepada pegawai-pegawai yang memiliki problem dalam pekerjaannya sehari-hari atau masalah dalam kehidupan pribadi atau rumah tangga sehingga tidak mempengaruhi kinerjanya, Bank Riau Kepri pada tahun 2010 membentuk Unit Layanan Konseling.

Priorin determining the training program, then reviewing the requirement through various stages. Training and development method in the management of human resources training and development at Bank Riau Kepri is performed through several stages, are as follows:

1. Requirement analysis
2. Goals Determination
3. Training Method Development
4. Training Material Development
5. Training Implementation
6. Training Evaluation

The training determination focused on a specific task, job, or position which is makean employee to finish they work. Therefore, the training topic is determined by its interest.

Besides, in order to perform coaching and counseling functions to the employees that have problems in their daily working activities or in their personal or family life so as not to affecton their performance, Bank Riau Kepri established Counseling Services Unit in 2010.

Unit Layanan Konseling pegawai dikelola dan di bawahi langsung oleh Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia. Selama tahun 2017 sebanyak 14 orang pegawai yang memerlukan penanganan khusus telah di *coaching & counseling* oleh unit tersebut, dan saat ini telah terlihat perubahan serta peningkatan kinerja pegawai tersebut.

The Employee Counseling Service Unit is managed and directly supervised by the Human Resource Management Division. During 2017, 14 employees which is need special handling has been coached & counseled by these unit, and now the changes and improvements have been seen in the performance of those employees.

Tujuan Pelatihan
Training Objectives

Setiap pegawai mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan karir pegawai itu sendiri. Pegawai akan mengikuti program pelatihan baik dalam rangka meningkatkan keterampilan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya sekarang dan antisipasi pengembangan tugas ke depan.

Every employee has equal opportunities to get education in accordance with the career needs of the employees themselves. The Employees may participate in good training program in order to improve they skills and in performingthey current duties and anticipations of duties development in the future.

Peserta Pelatihan
Training Participants

Selama tahun 2017, Program Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 388 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 5.570 orang yang dikelompokkan sebagai berikut:

As of 2017, there are 388 activities of Education and Training Program which have been implemented with the number of participants of 5,570 people which are groupedare as follows:

Tabel Jumlah Pelatihan dan Peserta Bank Riau Kepri Tahun 2017
Table of Training and Participant Number of Bank Riau Kepri in 2017

No	Jenis Diklat Education and TrainingType	Jumlah Pelatihan Number of Training	Peserta Participant
1	*Inhouse Training* Inhouse Training	148	4.966
2	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri Domestic External Training	237	599
3	Pelatihan Eksternal Luar Negeri Overseas External Training	3	5
	Total	**388**	**5.570**

Tabel Daftar Peserta Pelatihan Bank Riau Kepri Tahun 2017
Table of Training Participants of Bank Riau Kepri in 2017

Pegawai Employees		Inhouse Training Inhouse Training	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri Domestic External Training	Pelatihan Eksternal Luar Negeri Overseas External Training
Pemimpin Divisi	Head of Division	154	99	1
Staf Direksi	Staff of the Board of Directors	2	-	-
Pemimpin Cabang Utama	Main Branch Manager	1	10	-
Pemimpin Bagian Kantor Pusat	Head of Head Office Section	112	40	
Pemimpin Cabang Konvensional	Conventional Branch Manager	124	19	2
Pemimpin Cabang Syariah	Sharia Branch Manager	15	3	-
Pemimpin Cabang Pembantu	Sub-Branch Manager	217	10	-
Pemimpin Bagian Cabang Utama/Setingkat	Head of Main Branch Section/as level	15	-	-
Pemimpin Setingkat Pincapem	Manager at the same level as Sub-Branch Manager	90	55	-
Pemimpin Seksi Setingkat	Section Manager at the same level	1.192	130	-
Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)	Pension Preparation Period Employees	-	-	-
Pelaksana	Officer	641	114	-
Pegawai Core (Teller/CS/FO/RO)	Core Employee (Teller/CS/FO/RO)	1.436	22	-
Lain-Lain	Others	1.031	33	2
Jumlah	**Total**	**5.030**	**535**	**5**

Biaya Pelatihan
Training Cost

Selama tahun 2017, biaya pegawai untuk pelatihan dan pengembangan mengalami peningkatan 28.53% menjadi sebesar Rp22.637 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp17.612 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya program pelatihan khusus Satpam, Supir dan *Cleaning Service*, pelatihan bagi petugas *frontliner*, pelatihan sertifikasi khusus untuk fungsi dan jabatan tertentu serta pelatihan *sales development* di semua lini bagian pemasaran.

As of 2017, cost for training and development increased by 28.53% amounted to Rp22,637 million compared to 2016 of Rp17,612 million. The increase is due to the special training program for Security, Driver and Cleaning Service, training for front-liner officers, special certification training for certain function and position and sales development training in all section of marketing.

Tabel Biaya Pelatihan Pegawai Tahun 2016- 2017 (dalam Rp)
Table of the Employee Training Cost in 2016-2017 (in Rupiah)

No	Jenis Diklat Training and Education Type	2016	2017
1	Inhouse Training Inhouse Training	10.796.520.962	16,358,846,018
2	Pelatihan Eksternal External Training	6.815.642.024	6,278,783,417
	Total	**17.612.162.986**	**22,637,629,435**

Struktur Grup Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

Group Structure, Subsidiaries and Affiliated Companies

Sampai dengan akhir tahun 2017, Bank Riau Kepri tidak memiliki Grup Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terkonsolidasi pada Laporan Keuangan. Pada tahun 2017, Bank memiliki penyertaan saham kepada 3 (tiga) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Perusahaan Daerah (Ventura) dengan nilai sebesar Rp1.655.783.335.

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang, termasuk penyertaan sementara dalam rangka restrukturisasi kredit atau lainnya.

As of 2017, Bank Riau Keprihas no Company Group and Subsidiaries which are consolidated in the Financial Statements. In 2017, the Bank has investments in 3 (three) Rural Banks (BPR) and Regional Companies (Venture) with the total value of Rp1,655,783,335.

Shares Investments represent offund investments in the form of shares to the company which engaged in finance sector and do not through the capital market for the long-term investment purposes, including temporary investment in the framework of credit restructuring or other.

Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2017, Bank Riau Kepri belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah saham, nama bursa maupun peringkat saham.

As of 2017, Bank Riau Kepri did not listed its shares in any Stock Exchange, so there is no information concerning the shares listing, the type of corporate action, the change of shares number, share name and shares rating.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Shares Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2017, Bank Riau Kepri belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

As of 2017, Bank Riau Kepri did not listed other securities in any Stock Exchange, so there is no information concerning the shares listing, the type of corporate action, the change of shares number, shares name and shares rating.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

The Company Supporting Professional Institution

Lembaga Profesi Profession Institution	Nama Lembaga Institutions		Alamat Address	
Akuntan Publik **Public Accountant**	Sriyadi Elly Sugeng & Rekan **Izin Usaha:** Menteri Keuangan KEP. 140/KM.1/2012	Sriyadi Elly Sugeng &Partners **Business License:** Minister of Financial Decree KEP140/KM.1/2012	Rukan Tanjung Mas Raya Blok B 1 No.22 Tanjung Barat, Jagakarsa-Jakarta 12530 Indonesia Telp: 021 780 3438, 780 3480, 782 0186, 782 0187 Fax: 021 788 45850 Email: info@kap-ses.com Website: www.kep-ses.com	Rukan Tanjung Mas Raya Blok B 1 No.22 Tanjung Barat, Jagakarsa-Jakarta 12530 Indonesia Telp: 021 780 3438, 780 3480, 782 0186, 782 0187 Fax: 021 788 45850 Email: info@kap-ses.com Website: www.kep-ses.com
Konsultan Hukum **Legal Consultant**	Asep Ruhiat & Partners	Asep Ruhiat & Partners	Jln Handayani no.369; Kota Pekanbaru	Jln Handayani no.369; Kota Pekanbaru
Konsultan Pajak **Tax Consultant**	KKP Didiet H Pujiadi CA , BKP	KKP Didiet H Pujiadi CA , BKP	Jalan Deltasari Indah Blok W 21 Waru Surabaya Provinsi Jawa Timur	Jalan Deltasari Indah Blok W 21 Waru Surabaya Provinsi Jawa Timur
Notaris **Notary**	Feri Mondrao, SH, M.Kn **Izin Usaha:** SK. Mentri Hukum dan HAM RI No. C-476-HT.03.010TH 2004	Feri Mondrao, SH, M.Kn **Business License:** Decree of Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia No. C-476-HT.03.010TH 2004	Jl. Tamtama No.7 E Pekanbaru 28112 Riau No. Hp: 0812 7582 449, 0812 7009 8297	Jl. Tamtama No.7 E Pekanbaru 28112 Riau No. Hp: 0812 7582 449, 0812 7009 8297
Pemeringkat Efek **Stock Rating**	PT Fitch Ratings Indonesia	PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940	DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940

Daftar Nama dan Alamat Kantor Jaringan Bank Riau Kepri
Listings Names and Addresses of Bank Riau Kepri Network Offices

Selama tahun 2017, Bank Riau Kepri telah memperluas jaringan distribusi sebanyak 15 jaringan dengan rincian sebagai berikut:

As of 2017, Bank Riau Kepri has expanded its distribution network of 15 networks with the following details:

Daftar Nama dan Jumlah Jaringan Kantor
Listing Names and Office Network Number

Sampai dengan 31 Desember 2017, Bank Riau Kepri telah memiliki 655 jaringan layanan yang terdiri dari: 1 Kantor Pusat, 20 Kantor Cabang, 42 Kantor Cabang Pembantu, 35 Kantor Kedai, 37 Kantor Kas, 4 Butik, 8 *Payment Point*, dan 215 ATM, 2 CDM, 6 Kas Keliling (Oto Banking), 177 EDC dan 52 Unit Layanan Syariah.

As of December 31, 2017, Bank Riau Kepri have 655 Delivery Channel consisting of: 1 Head Office, 20 Branch Offices, 42 Sub-Branch Offices, 35 Kedai Offices, 37 Cash Offices, 4 Boutique office, 8 Payment Points and 215 ATM, 2 CDM, 6 Oto Banking Mobile, 177 EDC and 52 Sharia Services Units

No	Kantor	Office	2013	2014	2015	2016	2017
1	Kantor Pusat	Head Office	1	1	1	1	1
2	Cabang	Branch	19	19	19	19	20
3	Cabang Pembantu	Sub-Branch	38	43	41	42	42
4	Kedai	Kedai Office	27	32	32	35	35
5	Kantor Kas	Cash Office	28	30	32	34	41
6	*Payment Point*	Payment Point	5	6	7	7	8
7	Butik	Boutique	4	4	4	4	4

Jaringan kantor Bank Riau Kepri tersebar luas di Provinsi Riau dan Kepri. Berada dilokasi yang strategis dan sentra-sentra ekonomi, menjadi prioritas pengembangan jaringan kantor Bank Riau Kepri.

Bank Riau Kepri office network is widespread in Riau Province and Riau Islands Province. Being strategically located and economic centers, a priority development of Bank Riau Kepri branch office.

No	Kantor Office		2013	2014	2015	2016	2017
8	ATM	ATM	140	149	196	205	215
9	Oto Banking	Oto Banking	2	6	6	6	6
10	CDM	CDM	1	2	2	2	2
11	EDC	EDC	40	40	120	166	229
12	Unit Layanan Syariah	Sharia Service Unit	51	51	52	52	52
	Total	**Total**	356	383	511	573	655

Jaringan kantor Bank Riau Kepri tersebar luas di Provinsi Riau dan Kepri. Berada dilokasi yang strategis dan sentra-sentra ekonomi, menjadi prioritas pengembangan jaringan kantor Bank Riau Kepri. Berikut ini adalah lokasi dan alamat jaringan kantor Bank Riau Kepri sampai dengan Desember 2017:

Bank Riau Kepri office network is widespread in Riau Province and Riau Islands Province. Being strategically located and economic centers, a priority development of Bank Riau Kepri branch office. Below is the location and address of Bank Riau Kepri office network until December 2017.

Provinsi Riau
Riau Province

Kabupaten/Kota Regency/City	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch	Capem Sub-Branch	Kedai Store	Kantor Kas Cash Office	Butik Boutique	*Payment Point* Payment Point	Total Total	ATM ATM	Oto Banking Oto Banking
Pekanbaru	1	3	8	4	9	2	0	27	60	2
Kampar	0	1	3	3	1	0	1	9	9	1
Rokan Hulu	0	1	4	3	1	0	0	9	10	0
Pelalawan	0	1	1	3	1	0	0	6	9	0
Kuantan Singingi	0	1	2	2	1	0	0	6	9	1
Bengkalis	0	1	3	2	1	0	2	9	14	1
Siak	0	1	3	4	2	0	1	11	12	1
Rokan Hilir	0	1	2	1	2	0	0	6	7	0
Kep. Meranti	0	1	0	2	1	0	0	4	4	0
Indragiri Hulu	0	1	1	4	1	0	1	8	10	0
Indragiri Hilir	0	1	3	0	1	0	0	5	7	0
Dumai	0	1	0	2	3	0	1	7	10	1
Sub Total	1	14	30	30	24	2	6	107	161	7

Provinsi Kepulauan Riau
Riau Islands Province

Kabupaten/Kota Regency/City	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch	Capem Sub-Branch	Kedai Store	Kantor Kas Cash Office	Butik Boutique	*Payment Point* Payment Point	Total Total	ATM ATM	Oto Banking Oto Banking
Tanjung Pinang	0	2	1	1	3	0	0	7	13	1
Batam	0	1	4	0	5	2	0	12	18	0
Bintan	0	0	2	0	1	0	0	3	4	0
Karimun	0	1	2	1	3	0	2	9	10	0
Lingga	0	0	2	0	0	0	0	2	2	0
Natuna	0	1	0	3	1	0	0	5	7	0
Kep. Anambas	0	0	1	0	0	0	0	1	2	0
Sub Total	0	5	12	5	13	2	2	39	56	1

Provinsi Lain
Other Provinces

Kabupaten/Kota Regency/City	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch	Capem Sub-Branch	Kedai Store	Kantor Kas Cash Office	Butik Boutique	*Payment Point* Payment Point	Total Total	ATM ATM	Oto Banking Oto Banking
DKI Jakarta	0	1	0	0	0	0	0	1	2	0

Alamat Jaringan Kantor
Address of Office Network

Nama Kantor Office	Alamat Address		Telepon & Fax Telephone & Facsimile
Kantor Pusat **Head Office**	Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru	Dang Merdu Bank Riau Kepri Tower Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru	Tel. (0761) 47070 Fax. (0761) 42389

	Nama Kantor Office		Alamat Address		Telepon & Fax Telephone & Facsimile
	Kantor Cabang Branch Office				
1	Cabang Utama	Main Branch	Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru	Dang Merdu Bank Riau Kepri Tower Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru	Tel. (0761) 47170 Fax. (0761) 43451
2	Cabang Tembilahan	Tembilahan Branch	Jl. Telaga Biru Tembilahan	Jl. Telaga Biru Tembilahan	Tel. 0768-22525/21334 Fax. 0768-22324
3	Cabang Tanjung Pinang	Tanjung Pinang Branch	Jl. Teuku Umar No. 21 Tanjung Pinang	Jl. Teuku Umar No. 21 Tanjung Pinang	Tel. 0771-21276/24334/24329 Fax. 0771-311370
4	Cabang Dumai	Dumai Branch	Jl. S. Syarif Kasim No. 111-112 Dumai	Jl. S. Syarif Kasim No. 111-112 Dumai	Tel. 0765-31079/32704/3261 Fax. 0765-36837
5	Cabang Selat Panjang	Selat Panjang Branch	Jl. Diponegoro No. 58 Selat Panjang	Jl. Diponegoro No. 58 Selat Panjang	Tel. 0763-31249/31719/31250 Fax. 0763-3130
6	Cabang Batam	Batam Branch	Jl. Laksamana Bintan-Sei Panas Komp. Tana Mas Blok C No. 14 Batam	Jl. Laksamana Bintan-Sei Panas Komp. Tana Mas Blok C No. 14 Batam	Tel. 0778-460264/460269/460277 Fax. 0778-460288
7	Cabang Pasar Pusat	Pasar Pusat Branch	Jl. Jend. Sudirman No 377 Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No 377 Pekanbaru	Tel. (0761) 848711/848712 Fax. (0761) 32872
8	Cabang Bengkalis	Bengkalis Branch	Jl. Pahlawan No. 15A Bengkalis	Jl. Pahlawan No. 15A Bengkalis	Tel. 0766-21569/22541/22549 Fax. 0766-21784
9	Cabang Bangkinang	Bangkinang Branch	Jl. Prof. M. Yamin, SH No. 29 Bangkinang	Jl. Prof. M. Yamin, SH No. 29 Bangkinang	Tel. 0762-20027/20432 Fax. 0762-20137/20433
10	Cabang Air Molek	Air Molek Branch	Jl. Jend. Sudirman, Air Molek	Jl. Jend. Sudirman, Air Molek	Tel. 0769-41435/41436/41438/41363 Fax. 0769-41437
11	Cabang Tanjung Balai Karimun	Tanjung Balai Karimun Branch	Jl. Per tambangan No. 23A Tj. Balai Karimun	Jl. Per tambangan No. 23A Tj. Balai Karimun	Tel. 0777-31900/22900/23623 Fax. 0777-22012
12	Cabang Pangkalan Kerinci	Pangkalan Kerinci Branch	Jl. Maharaja Indra No. 490 Pangkalan Kerinci	Jl. Maharaja Indra No. 490 Pangkalan Kerinci	Tel. 0761-95731/95732 Fax. 0761-95735

	Nama Kantor Office		Alamat Address		Telepon & Fax Telephone & Facsimile
	Kantor Cabang Branch Office				
13	**Cabang Bagan Siapi-Api**	**Bagan Siapi-api Branch**	Jl. Perniagaan Bagan Siapi-Api	Jl. Perniagaan Bagan Siapi-Api	Tel. 0767-24369/24370/ 22860 Fax. 0767-24368
14	**Cabang Teluk Kuantan**	**Teluk Kuantan Branch**	Jl. Imam Munandar, Desa Beringin, Teluk Kuantan	Jl. Imam Munandar, Desa Beringin, Teluk Kuantan	Tel. 0760-561651/ 561652 Fax. 0760-561653
15	**Cabang Pasir Pangarayan**	**Pasir Pangarayan Branch**	Jl. Tuanku Tambusai, Pasir Pengarayan	Jl. Tuanku Tambusai, Pasir Pengarayan	Tel. 0762-91260 Fax. 0762-91151/91301
16	**Cabang Siak Sri Indrapura**	**Siak Sri Indrapura Branch**	Jl. Sutomo Kampung Dalam Siak Sri Indrapura	Jl. Sutomo Kampung Dalam Siak Sri Indrapura	Tel. 0764-20461/20462/ 320770 Fax. 0764-20463
17	**Cabang Ranai**	**Ranai Branch**	Jl. Datuk Kaya Wan Muhammad Benteng Natuna	Jl. Datuk Kaya Wan Muhammad Benteng Natuna	Tel. 0773-31532/31077 Fax. 0773-31533
18	**Cabang Syariah Pekanbaru**	**Pekanbaru Sharia Branch**	Jl. Jend. Sudirman No.628 Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No.628 Pekanbaru	Tel. 0761-32826 Fax. 0761-856356
19	**Cabang Syariah Tanjung Pinang**	**Tanjung Pinang Sharia Branch**	Jl. Raja Ali Haji Komplek Pamedan No. 1-2, Tanjung Pinang	Jl. Raja Ali Haji Komplek Pamedan No. 1-2, Tanjung Pinang	Tel. 0771-317970 Fax. 0771-317971
20	**Cabang Jakarta**	**Jakarta Branch**	Jl. Panglima Polim Raya No.97A Kel.Melawai Kec.Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Jl. Panglima Polim Raya No.97A Kel.Melawai Kec.Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Tel. 021-7247701/ 7255834/7256415 Fax 021-29126511

	Nama Kantor Office		Alamat Address		Telepon & Fax Telephone & Facsimile
	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office				
1	Cabang Pembantu Tangkerang	Tangkerang Sub-Branch	Jl. Imam Munandar No.49 Pekanbaru	Jl. Imam Munandar No.49 Pekanbaru	Tel. 0761-857201/ 857203 Fax. 0761-857202
2	Cabang Pembantu Rumbai	Rumbai Sub-Branch	Jl. Sekolah No. 78 Pekanbaru	Jl. Sekolah No. 78 Pekanbaru	Tel. 0761-554459/554876 Fax. 0761-554857
3	Cabang Pembantu Senapelan	Senapelan Sub-Branch	Jl. Senapelan No. 19 Pasar Bawah Pekanbaru	Jl. Senapelan No. 19 Pasar Bawah Pekanbaru	Tel. 0761-857412 Fax. 0761-857415
4	Cabang Pembantu Perawang	Perawang Sub-Branch	Jl. Raya Perawang Km. 5.5 RT/RW 01/06, Kel. Perawang, Kec. Tualang, Kab. Siak.	Jl. Raya Perawang Km. 5.5 RT/RW 01/06, Kel. Perawang, Kec. Tualang, Kab. Siak.	Tel. 0761-693753, 693755, 92552. Fax. 0761-693754
5	Cabang Pembantu Duri	Duri Sub-Branch	Jl. Hang Tuah No. 21-22 Duri	Jl. Hang Tuah No. 21-22 Duri	Tel. 0765-597675/597677 Fax. 0765-596808
6	Cabang Pembantu Tanjung Batu	Tanjung Batu Sub-Branch	Jl. Merdeka No. 14 Tanjung Batu	Jl. Merdeka No. 14 Tanjung Batu	Tel. 0779-431555/431629 Fax. 0779-431630
7	Cabang Pembantu Sungai Pakning	Sungai Pakning Sub-Branch	Jl. Jend. Sudirman No. 149, Sungai Pakning	Jl. Jend. Sudirman No. 149, Sungai Pakning	Tel. 0766-391657/391603 Fax. 0766-391654
8	Cabang Pembantu Dabo Singkep	Dabo Singkep Sub-Branch	Jl. Perusahaan, Dabo Singkep	Jl. Perusahaan, Dabo Singkep	Tel. 0776-322072/322279 Fax. 0776-322278
9	Cabang Pembantu Ujung Batu	Ujung Batu Sub-Branch	Jl. Jend. Sudirman No. 86 Ujung Batu	Jl. Jend. Sudirman No. 86 Ujung Batu	Tel. 0762-62109/62103 Fax. 0762-61444
10	Cabang Pembantu Bagan Batu	Bagan Batu Sub-Branch	Jl. Jend. Sudirman Bagan Sinembah	Jl. Jend. Sudirman Bagan Sinembah	Tel. 0765-51290 Fax. 0765-51441
11	Cabang Pembantu Sorek	Sorek Sub-Branch	Jl. Raya Lintas Timur No. 105 Pangkalan Kuras, Sorek	Jl. Raya Lintas Timur No. 105 Pangkalan Kuras, Sorek	Tel. 0761-492395/492396 Fax. 0761-492164
12	Cabang Pembantu Lubuk Baja	Lubuk Baja Sub-Branch	Jl. Pembangunan No. 1 Nagoya Lubuk Baja Batam	Jl. Pembangunan No. 1 Nagoya Lubuk Baja Batam	Tel. 0778-458343/458433/459015 Fax. 0778-455073
13	Cabang Pembantu Belilas	Belilas Sub-Branch	Jl. Lintas Timur, Belilas, Kec. Seberida	Jl. Lintas Timur, Belilas, Kec. Seberida	Tel. 0769-324347/324349 Fax. 0769-324348
14	Cabang Pembantu Panam	Panam Sub-Branch	Komplek MTC Giant Panam Blok A 11-12 , Jl. HR Soebrantas, Panam, Pekanbaru	Komplek MTC Giant Panam Blok A 11-12 , Jl. HR Soebrantas, Panam, Pekanbaru	Tel. 0761-587457 Fax. 0761-587454/587399

	Nama Kantor Office		Alamat Address		Telepon & Fax Telephone & Facsimile
15	Cabang Pembantu Kijang	Kijang Sub-Branch	Jl. Kampung Kuala Lumpur Kijang, Bintan	Jl. Kampung Kuala Lumpur Kijang, Bintan	Tel. 0771-463445/463446 Fax. 0771-463451
16	Cabang Pembantu Kandis	Kandis Sub-Branch	Jl. Lintas Pekanbaru-Duri, Kandis	Jl. Lintas Pekanbaru-Duri, Kandis	Tel. 0761-598314/598302 Fax. 0761-598312
17	Cabang Pembantu Lipat Kain	Lipat Kain Sub-Branch	Jl. Raya Lipat Kain - Teluk Kuantan, Kampar Kiri	Jl. Raya Lipat Kain - Teluk Kuantan, Kampar Kiri	Tel. 0761-676531/676532 Fax. 0761-676530
18	Cabang Pembantu Tuanku Tambusai	Tuanku Tambusai Sub-Branch	Jl. Tuanku Tambusai No. 135 A-B Pekanbaru	Jl. Tuanku Tambusai No. 135 A-B Pekanbaru	Tel. 0761-39915/39914 Fax. 0761-39913
19	Cabang Pembantu Tanjung Uban	Tanjung Uban Sub-Branch	Jl. Permaisuri Blok A No. 2,Kec. Bintan Utara	Jl. Permaisuri Blok A No. 2,Kec. Bintan Utara	Tel. 0771-483400 Fax. 0771-483403
20	Cabang Pembantu Syariah Tembilahan	Tembilahan Sharia Sub-Branch	JL. Jend Sudirman - Pasar Baru Tembilahan	JL. Jend Sudirman - Pasar Baru Tembilahan	Tel. 0768-325715/325716 Fax. 0768-325717
21	Cabang Pembantu Sungai Guntung	Sungai Guntung Sub-Branch	Jl. Yos Sudarso Kec. Kateman Indragiri Hilir	Jl. Yos Sudarso Kec. Kateman Indragiri Hilir	Tel. 0779-551644 Fax. 0779-551645
22	Cabang Pembantu Jalan Riau	Jalan Riau Sub-Branch	Jl. Riau 129 B. Kec, Senapelan Pekanbaru	Jl. Riau 129 B. Kec, Senapelan Pekanbaru	Tel. 0761-39448/39450 Fax. 0761-39451
23	Cabang Pembantu Syariah Duri	Duri Sharia Sub-Branch	Jl. Sudirman Kel. Air Jamban - Mandau Duri	Jl. Sudirman Kel. Air Jamban - Mandau Duri	Tel. 0765-94800/94801 Fax. 0765-94802
24	Cabang Pembantu Dalu-Dalu	Dalu-dalu Sub-Branch	Jl. Lintas Prov. Riau - SUMUT, Desa Talikumain, Tambusai Rokan Hulu	Jl. Lintas Prov. Riau - SUMUT, Desa Talikumain, Tambusai Rokan Hulu	Tel. 0811-7530153 Fax. -
25	Cabang Pembantu Baserah	Baserah Sub-Branch	Jl. Desa Simpang Tanah Lapang Baserah - Kab.Kuansing	Jl. Desa Simpang Tanah Lapang Baserah - Kab.Kuansing	Tel. 0760-21077/21073 Fax. 0760-21076
26	Cabang Pembantu Kota Tengah	Kota Tengah Sub-Branch	RT 02/02 Gelugur Kota Tengah Kel. Kepenuhan - Rohul	RT 02/02 Gelugur Kota Tengah Kel. Kepenuhan - Rohul	Tel. 0828-83039188/ 0828-83039189 Fax. -

	Nama Kantor Office		Alamat Address		Telepon & Fax Telephone & Facsimile
27	Cabang Pembantu Lubuk Dalam	Lubuk Dalam Sub-Branch	Jl. Per tamina, Desa Rawang Kao Kec. Lubuk Dalam Siak Sriindrapura	Jl. Per tamina, Desa Rawang Kao Kec. Lubuk Dalam Siak Sriindrapura	Tel. 0851-00816616/ 0851-00816617/ 0851-00816618 Fax. -
28	Cabang Pembantu Batu Aji	Batu Aji Sub-Branch	Komp Tunas Regency Blok A4 No.1-2, Jl. Brigjen Katamso, Batu Aji	Komp Tunas Regency Blok A4 No.1-2, Jl. Brigjen Katamso, Batu Aji	Tel. 0778-3581262/ 3581263 Fax. 0778-3581265
29	Cabang Pembantu Ujung Tanjung	Ujung Tanjung Sub-Branch	Jl. Riau, Bagansiapi-api, Ujung Tanjung, Kec.Tanah Putih, Kab.Rokan Hilir	Jl. Riau, Bagansiapi-api, Ujung Tanjung, Kec.Tanah Putih, Kab.Rokan Hilir	Tel. 0852-72572019 Fax. -
30	Cabang Pembantu Jalan Ahmad Yani	Jalan Ahmad Yani Sub-Branch	Jl. Jend. Ahmad Yani No.60, Pekanbaru	Jl. Jend. Ahmad Yani No.60, Pekanbaru	Tel. 0761-37486/37094 Fax. 0761-37201
31	Cabang Pembantu Syariah Batam	Batam Sharia Sub-Branch	Komp. Ruko Tiban Impian Blok A.2 No. 1 Tiban-Sekupang Batam	Komp. Ruko Tiban Impian Blok A.2 No. 1 Tiban-Sekupang Batam	Tel. 0778-326360 Fax. 0778-326359
32	Cabang Pembantu Tarempa	Tarempa Sub-Branch	Jl. Hang Tuah, Tarempa, Kab. Anambas	Jl. Hang Tuah, Tarempa, Kab. Anambas	Tel. 0772-31044 Fax. 0722-31083
33	Cabang Pembantu Daik Lingga	Daik Lingga Sub-Branch	Jl. Istana Robat Daik, Kec. Lingga, Kab. Lingga Kepri	Jl. Istana Robat Daik, Kec. Lingga, Kab. Lingga Kepri	Tel. 0812-7061174 Fax. -
34	Cabang Pembantu Kota Baru	Kota Baru Sub-Branch	Pasar Kota Baru Kec. Batang Gansal Kab. Inhil	Pasar Kota Baru Kec. Batang Gansal Kab. Inhil	Tel. - Fax. -
35	Cabang Pembantu Flamboyan	Flamboyan Sub-Branch	Jl. Raya Petapahan - Kota Garo No. 48-49, RT/RW 16/06 Desa Tanjung Sawit, Kec. Tapung, Kampar	Jl. Raya Petapahan - Kota Garo No. 48-49, RT/RW 16/06 Desa Tanjung Sawit, Kec. Tapung, Kampar	Tel. 0828-83039152/ 0828-83039154 Fax. 0828-83039151/ 0828-83039153
36	Cabang Pembantu Syariah Teluk Kuantan	Teluk Kuantan Sharia Sub-Branch	Jl. Jend Sudirman No. 114 Teluk Kuantan	Jl. Jend Sudirman No. 114 Teluk Kuantan	Tel. 0760-20753, 20754, 561873 Fax. 0760-20975
37	Cabang Pembantu Syariah Panam	Panam Sharia Sub-Branch	Jl. HR. Soebrantas Blok III A No 5 Kec. Tampan, Pekanbaru	Jl. HR. Soebrantas Blok III A No 5 Kec. Tampan, Pekanbaru	Tel. 0761-563847 Fax. 0761-563840

	Nama Kantor Office		Alamat Address		Telepon & Fax Telephone & Facsimile
38	Cabang Pembantu Bintan Center	Bintan Center Sub-Branch	Jl. DI Panjaitan Km 9 No. 5-6 Kec. Tanjung Pinang Timur, Tanjung Pinang	Jl. DI Panjaitan Km 9 No. 5-6 Kec. Tanjung Pinang Timur, Tanjung Pinang	Tel. 0771-442799 Fax. 0771-441600
39	Cabang Pembantu Botania	Botania Sub-Branch	Komplek Graha Nusa Permai Blok C1 No. 1-3, Cikitsu - Botania Kota Batam	Komplek Graha Nusa Permai Blok C1 No. 1-3, Cikitsu - Botania Kota Batam	Tel. 0778-7434007, 7434008,7434009 Fax. 0778-7434003, 7434005
40	Cabang Pembantu Petapahan	Petapahan Sub-Branch	Jl. Raya Petapahan, Kec. Tapung	Jl. Raya Petapahan, Kec. Tapung	Tel. 0828-883039176 Fax. 0828-883039148
41	Cabang Pembantu Syariah Tanjung Balai Karimun	Tanjung Balai Karimun Sharia Sub-Branch	Jl. Ahmad Yani, Sei Lakam Kab. Karimun	Jl. Ahmad Yani, Sei Lakam Kab. Karimun	Tel. 0777-327880 Fax. 0777-327881
42	Cabang Pembantu Syariah Pasir Pengaraiyan	Pasir Pengaraiyan Sharia Sub-Branch	Pasar Lama Pasir Pengaraiyan Kab. Rokan Hulu	Pasar Lama Pasir Pengaraiyan Kab. Rokan Hulu	Tel. 0762-7398050 Fax. 0762-7398049
	Kantor Kedai Kedai Office				
1	Kedai Marpoyan	Marpoyan Kedai office	Jl. Kaharudin Nasution No. 56 B Pekanbaru	Jl. Kaharudin Nasution No. 56 B Pekanbaru	Tel. 0761-674179 Fax. 0761- 679057
2	Kedai Sail	Sail Kedai Office	Jl. Hangtuah No. 93B Pekanbaru	Jl. Hangtuah No. 93B Pekanbaru	Tel. 0761-858701/20554 Fax. 0761-857496
3	Kedai Sei Apit	Sei Apit Kedai Office	Jl. Hangtuah, Pasar Sei Apit	Jl. Hangtuah, Pasar Sei Apit	Tel. 0766-51112/51222 Fax. 0766-51157
4	Kedai Air Tiris	Air Tiris Kedai Office	Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Air Tiris, Kampar	Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Air Tiris, Kampar	Tel. 0762-21631 Fax. 0761-21632
5	Kedai Pasar Kuok	Pasar Kuok Kedai Office	Jl. Raya Bangkinang-Padang Kuok, Kampar	Jl. Raya Bangkinang-Padang Kuok, Kampar	Tel. 0762-323721 Fax. 0762-323722
6	Kedai Durian	Durian Kedai Office	Jl. Durian No. 27 b Pekanbaru Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru	Jl. Durian No. 27 b Pekanbaru Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru	Tel. 0761-862050 Fax. 0761-864122
7	Kedai Minas	Minas Kedai Office	Jl. Yos Sudarso Kel. Minas Raya Minas	Jl. Yos Sudarso Kel. Minas Raya Minas	Tel. 0761-598901 Fax. 0761-598900

	Nama Kantor Office		Alamat Address		Telepon & Fax Telephone & Facsimile
8	Kedai Ukui	Ukui Kedai Office	Jl. Lintas Timur RT 02/01 Pasar Ukui Kec. Ukui Kab. Pelalawan	Jl. Lintas Timur RT 02/01 Pasar Ukui Kec. Ukui Kab. Pelalawan	Tel. 0769-7445244 Fax. 0769-7445245
9	Kedai Bukit Kapur	Bukit Kapur Kedai Office	Jl. Sukarno Hatta, Bukit Kapur - Dumai	Jl. Sukarno Hatta, Bukit Kapur - Dumai	Tel. 0811-750024 Fax. -
10	Kedai Sedanau	Sedanau Kedai Office	Jl. Pelontar II (NATO) Sedanau, Kabupaten Natuna	Jl. Pelontar II (NATO) Sedanau, Kabupaten Natuna	Tel. 0811- 7047008 Fax. -
11	Kedai Pasar Pangkalan Kerinci	Pasar Pangkalan Kerinci Kedai Office	Jl. Lintas Timur Kec. Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan	Jl. Lintas Timur Kec. Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan	Tel. 0761-493365 Fax. 0761-493366
12	Kedai Pasar Pinggir	Pasar Pinggir Kedai Office	Jl. Lintas Duri Pekanbaru RT 02/RW 01 Desa Pinggir, Mandau	Jl. Lintas Duri Pekanbaru RT 02/RW 01 Desa Pinggir, Mandau	Tel. 0765-561500 Fax. 0765-561501
13	Kedai Peranap	Peranap Kedai Office	Jl. Jend. Sudirman No. 22 Lintas Taluk Kuantan, RT/RW 01/03,Simpang Tugu Peranap, Kel. Peranap, Kec. Peranap, Kab. Indragiri Hulu	Jl. Jend. Sudirman No. 22 Lintas Taluk Kuantan, RT/RW 01/03,Simpang Tugu Peranap, Kel. Peranap, Kec. Peranap, Kab. Indragiri Hulu	Tel. 0760-561030 Fax. 0760-561080
14	Kedai Pasar Sukaramai (Suram)	Pasar Sukaramai Kedai Office	Pasar Sukramai, Desa Sukaramai-Tapung Hulu, Kampar	Pasar Sukramai, Desa Sukaramai-Tapung Hulu, Kampar	Tel. 0762-61731 Fax. 0762-61730
15	Kedai Pasar Tanjung Pinang	Pasar Tanjung Pinang Kedai Office	Jl. Pelontar II Kel. Tanjung Pinang Kota	Jl. Pelontar II Kel. Tanjung Pinang Kota	Tel. 0771-312690 Fax. 0771-312690
16	Kedai Dayun	Dayun Kedai Office	Pasar Dayun, Jl. Perawang - Siak	Pasar Dayun, Jl. Perawang - Siak	Tel. 0764-8001252/ 0764-8001251 Fax. -
17	Kedai Kabun	Kabun Kedai Office	Jl. Lintas Pekanbaru-Pasir Pangarayan Kec. Kabun Rohul	Jl. Lintas Pekanbaru-Pasir Pangarayan Kec. Kabun Rohul	Tel. 0828-83039155 Fax. 0828-83039157
18	Kedai Pasar Pagi Arengka	Pasar Pagi Arengka Kedai Office	Jl. Soekarno Hatta, Kel. Dilema, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta, Kel. Dilema, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru	Tel. 0761-589176/ 589178 Fax. 0761-589179
19	Kedai Tanjung Samak	Tanjung Samak Kedai Office	Jl. A. Yani, Tanjung Samak	Jl. A. Yani, Tanjung Samak	Tel. 0812-7525600 Fax. -

	Nama Kantor Office		Alamat Address		Telepon & Fax Telephone & Facsimile
20	Kedai Lubuk Jambi	Lubuk Jambi Kedai Office	Pasar Lubuk Jambi, Jl. Lintas Timur Kec. Kuantan Mudik	Pasar Lubuk Jambi, Jl. Lintas Timur Kec. Kuantan Mudik	Tel. 0811-7535951 Fax. -
21	Kedai Rengat	Rengat Kedai Office	Jl. Yos Sudarso No 44 Kel. Pasar Kota Kec. Rengat Inhu	Jl. Yos Sudarso No 44 Kel. Pasar Kota Kec. Rengat Inhu	Tel. 0769-21495 Fax. 0769-21496
22	Kedai Sei Lala	Sei Lala Kedai Office	JL. Lintas air Molek-Taluk Kuantan, Desa Sei Lala Perkebunan, Kec. Sei Lala, Kab Inhu	JL. Lintas air Molek-Taluk Kuantan, Desa Sei Lala Perkebunan, Kec. Sei Lala, Kab Inhu	Tel. 0769-7017666 Fax. -
23	Kedai Muara Lembu	Muara Lembu Kedai Office	Jl. Jend Sudirman, Kel. Muara Lembu, Kec. Singingi, Kab. Kuansing	Jl. Jend Sudirman, Kel. Muara Lembu, Kec. Singingi, Kab. Kuansing	Tel. - Fax. -
24	Kedai Kuala Kilan	Kuala Kilan Kedai Office	Jl. Lintas Selatan No. 60, Desa Kuala Kilan Kec. Batang Cenaku, Inhu	Jl. Lintas Selatan No. 60, Desa Kuala Kilan Kec. Batang Cenaku, Inhu	Tel. 0828-83916666 Fax. 0828-83038603
25	Kedai Pasar Tandun	Pasar Tandun Kedai Office	Jl. Raya Tandun-Ujung Batu, Kec. Tandun, Kab, Rokan Hulu	Jl. Raya Tandun-Ujung Batu, Kec. Tandun, Kab, Rokan Hulu	Tel. 0828-83039191 Fax. 0828-83039200
26	Kedai Rantau Kasai	Rantau Kasai Kedai Office	Jl. Sultan Zainal Abidin, Rantau Kasai Kec. Tambusai Utara, Kab. Rokan Hulu	Jl. Sultan Zainal Abidin, Rantau Kasai Kec. Tambusai Utara, Kab. Rokan Hulu	Tel. 0828-830038160 Fax. -
27	Kedai Batupanjang Rupat	Batupanjang Rupat Kedai Office	Jl. Pelajar RT/RW 02/02 Kec. Batupanjang Rupat Kab. Bengkalis	Jl. Pelajar RT/RW 02/02 Kec. Batupanjang Rupat Kab. Bengkalis	Tel. 0811-7077174 Fax. -
28	Kedai Meral	Meral Kedai Office	Jl. A. Yani No. 12 RT/RW 03/08 Kel. Meral Kota, Kec.Meral, Kab. Karimun	Jl. A. Yani No. 12 RT/RW 03/08 Kel. Meral Kota, Kec.Meral, Kab. Karimun	Tel. 0777-361911 Fax. 0777-361611
29	Kedai Midai	Midai Kedai Office	Jl. Merdeka Sabang Barat, Kec. Midai Kab. Natuna	Jl. Merdeka Sabang Barat, Kec. Midai Kab. Natuna	Tel. 0857-65613847 Fax. -

	Nama Kantor Office		Alamat Address		Telepon & Fax Telephone & Facsimile
30	Kedai Serasan	Serasan Kedai Office	Kampung Pelimpak RT/RW 03/01 Kec. Serasan, Kab. Natuna	Kampung Pelimpak RT/RW 03/01 Kec. Serasan, Kab. Natuna	Tel. 0821-70315022 Fax. -
31	Kedai Teluk Belitung	Teluk Belitung Kedai Office	Pasar Suka Ramai Teluk Belitung, Kec. Merbau Kab. Kepulauan Meranti	Pasar Suka Ramai Teluk Belitung, Kec. Merbau Kab. Kepulauan Meranti	Tel. 0822-88279696 Fax. -
32	Kedai Bandar Sei Kijang	Bandar Sei Kijang Kedai Office	Jl. Lintas Timur KM 34, Sei Kijang Kec. Bandar Sei Kijang Kab. Pelalawan	Jl. Lintas Timur KM 34, Sei Kijang Kec. Bandar Sei Kijang Kab. Pelalawan	Tel. 0761-8403373 Fax. -
33	Kedai Pujud	Pujud Kedai Office	Jl. Lintas Pujud - Mahato Pujud Kab. Rokan Hilir	Jl. Lintas Pujud - Mahato Pujud Kab. Rokan Hilir	Tel. 082384591885 Fax. -
34	Kedai Sabak Auh	Sabak Auh Kedai Office	Jl. Lintas Siak - Sungai Pakning Sabak Auh, Bandar Pedada Kab. Siak	Jl. Lintas Siak - Sungai Pakning Sabak Auh, Bandar Pedada Kab. Siak	Tel. 085218394750 Fax. -
35	Kedai Sungai Sembilan	Sungai Sembilan Kedai Office	Kec. Sungai Sembilan Kota Dumai	Kec. Sungai Sembilan Kota Dumai	Tel. 0765-4300321 Fax. -
	Kantor Kas Cash Office				
1	Kantor Kas RSUD Arifin Ahmad	RSUD Arifin Ahmad Cash Office	RSUD Arifin Ahmad Jl. Diponegoro No. 2 Pekanbaru	RSUD Arifin Ahmad Jl. Diponegoro No. 2 Pekanbaru	Tel. 0761-44930
2	Kantor Kas Kantor Samsat Provinsi Riau	Riau Province Samsat Cash Office	Kantor Samsat Provinsi Riau Jl. Jendral Sudirman No. 6 Pekanbaru	Kantor Samsat Provinsi Riau Jl. Jendral Sudirman No. 6 Pekanbaru	Tel. 0761-439427
3	Kantor Kas Kantor Walikota Pekanbaru	Pekanbaru Mayor Cash Office	Kantor Walikota Pekanbaru Unit Layanan Terpadu Jl. Jend. Sudirman 464, Pekanbaru	Kantor Walikota Pekanbaru Unit Layanan Terpadu Jl. Jend. Sudirman 464, Pekanbaru	Tel. 0761-839868
4	Kantor Kas Kantor Walikota Dumai	Dumai Mayor Cash Office	Kantor Walikota Dumai Jl. Perwira, Bagan Besar Dumai	Kantor Walikota Dumai Jl. Perwira, Bagan Besar Dumai	Tel. 0765-440100

	Nama Kantor Office		Alamat Address		Telepon & Fax Telephone & Facsimile
5	**Kantor Kas Kantor Bupati Karimun**	**Karimun Regent Cash Office**	Komplek Perkantoran Poros Jl. Jend Sudirman, Tanjung Balai Karimun	Komplek Perkantoran Poros Jl. Jend Sudirman, Tanjung Balai Karimun	Tel. : 0777-323859
6	**Kantor Kas Pematang Reba**	**Pematang Reba Cash Office**	Jl. Raya Pematang Rebah	Jl. Raya Pematang Rebah	Tel. : 0769-341678/341679
7	**Kantor Kas Kantor Walikota Batam**	**Batam Mayor Cash Office**	Kantor Walikota Batam Lantai 1 Jl. Engku Puatri No. 1 Batam Center	Kantor Walikota Batam Lantai 1 Jl. Engku Puatri No. 1 Batam Center	Tel. : 0778-465034
8	**Kantor Kas RSUD Karimun**	**RSUD KArimun Cash Office**	RSUD Karimun Jl. Poros No. 1 Tanjung Balai Karimun	RSUD Karimun Jl. Poros No. 1 Tanjung Balai Karimun	Tel. : 0777-328625
9	**Kantor Kas Kantor Bupati Siak**	**Siak Regent Cash Office**	Kantor Bupati Siak Jl. Sultan Ismail, Siak Sri Indrapura	Kantor Bupati Siak Jl. Sultan Ismail, Siak Sri Indrapura	-
10	**Kantor Kas Kantor Bupati Natuna**	**Natuna Regent Cash Office**	Kompleks Kantor Bupati Natuna Jl. Batu Sisir - Bukit Arai, Ranai	Kompleks Kantor Bupati Natuna Jl. Batu Sisir - Bukit Arai, Ranai	-
11	**Kantor Kas Kantor Walikota Tj. Pinang**	**Tj. Pinang Mayor Cash Office**	Kompleks Kantor Walikota Tj. Pinang Jl. Raya Sebauk - Senggarang	Kompleks Kantor Walikota Tj. Pinang Jl. Raya Sebauk - Senggarang	-
12	**Kantor Kas Bupati Kampar**	**Kampar Regent Cash Office**	Kantor Bupati Kampar Jl. H.R. Soebrantas, Bangkinang	Kantor Bupati Kampar Jl. H.R. Soebrantas, Bangkinang	-
13	**Kantor Kas Unilak**	**Unilak Cash Office**	Universitas Lancang Kuning Jl. DI. Panjaitan KM 8 Rumbai Pekanbaru	Universitas Lancang Kuning Jl. DI. Panjaitan KM 8 Rumbai Pekanbaru	-
14	**Kantor Kas Bupati Pelalawan**	**Pelalawan Regent Cash Office**	Kantor Bupati Pelalawan Lt. 1 Jl. Lintas Timur Pkl. Kerinci, Pelalawan	Kantor Bupati Pelalawan Lt. 1 Jl. Lintas Timur Pkl. Kerinci, Pelalawan	-
15	**Kantor Kas Bupati Bengkalis**	**Bengkalis Regent Cash Office**	Kantor Bupati Bengkalis Jl. Jend. A. Yani, Bengkalis	Kantor Bupati Bengkalis Jl. Jend. A. Yani, Bengkalis	-

	Nama Kantor Office		Alamat Address		Telepon & Fax Telephone & Facsimile
16	Kantor Kas Chevron Rumbai	Chevron Rumbai Cash Office	Rumbai	Rumbai	-
17	Kantor Kas Bupati Kuansing	Kuansing Regent Cash Office	Komplek Perkantoran Bupati Kuansing Jl. Senambek Sungai Jering Taluk Kuantan	Komplek Perkantoran Bupati Kuansing Jl. Senambek Sungai Jering Taluk Kuantan	-
18	Kantor Kas Gubernur Riau	Riau Governor Cash Office	Kantor Gubernur Riau, Menara Lancang Kuning/ Gedung 9 Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman 460	Kantor Gubernur Riau, Menara Lancang Kuning/ Gedung 9 Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman 460	-
19	Kantor Kas Bupati Rokan Hilir	Rokan Hilir Regent Cash Office	Jl. Merdeka No. 58, Bagan Siapi-api, Rohil	Jl. Merdeka No. 58, Bagan Siapi-api, Rohil	-
20	Kantor Kas Dispenda Kota Pekanbaru	Pekanbaru Dispenda Cash Office	Jl. Teratai No. 81 Pekanbaru	Jl. Teratai No. 81 Pekanbaru	-
21	Kantor Kas Bupati Bintan	Bintan Regent Cash Office	Kantor Bupati Bintan, Bandar Seri Bentan KM 42, Bintan Bunyu, Kec. Teluk Bintan, Kab. Bintan, Provinsi Kepulauan Riau	Kantor Bupati Bintan, Bandar Seri Bentan KM 42, Bintan Bunyu, Kec. Teluk Bintan, Kab. Bintan, Provinsi Kepulauan Riau	-
22	Kantor Kas BPTPM Kota Dumai	Dumai City BPTPM Cash Office	Gedung Badan Pelayanan Terpadu Dan Penanaman Modal Kota Dumai Jl. HR. Soebrantas No. 135 Dumai	Gedung Badan Pelayanan Terpadu Dan Penanaman Modal Kota Dumai Jl. HR. Soebrantas No. 135 Dumai	-
23	Kantor Kas UPT SPC Batam	Batam UPT SPC Cash Office	Gedung Sumatera Promotion Centre Batam Lt. 2 Batam Centre.	Gedung Sumatera Promotion Centre Batam Lt. 2 Batam Centre.	-
24	Kantor Kas DPKA Rokan Hulu	Rokan Hulu DPKA Cash Office	Gedung DPKA Rokan Hulu, Komplek Perkantoran Bupati Rokan Hulu	Gedung DPKA Rokan Hulu, Komplek Perkantoran Bupati Rokan Hulu	-
25	Kantor Kas Dispenda Kota Batam	Batam City Dispenda Cash Office	Gedung Dispenda Kota Batam Jl. Engku Putri Batam Center	Gedung Dispenda Kota Batam Jl. Engku Putri Batam Center	-

	Nama Kantor Office		Alamat Address		Telepon & Fax Telephone & Facsimile
26	Kantor Kas Samsat Pekanbaru Kota	Pekanabaru Samsat Cash Office	Gedung Samsat Pekanbaru Kota Jl. Gajah Mada Kota Pekanbaru	Gedung Samsat Pekanbaru Kota Jl. Gajah Mada Kota Pekanbaru	-
27	Kantor Kas Bupati Indragiri Hilir	Indragiri Hilir Regent Cash Office	Komplek Perkantoran Bupati Indragiri Hilir Tembilahan Kab. Indragiri Hilir	Komplek Perkantoran Bupati Indragiri Hilir Tembilahan Kab. Indragiri Hilir	-
28	Kantor Kas Sawang	Sawang Cash Office	Jl. Sawang Besar Kec. Kundur Barat Tanjung Batu Kab. Karimun	Jl. Sawang Besar Kec. Kundur Barat Tanjung Batu Kab. Karimun	-
29	Kantor Kas Gubernur Kepulauan Riau	Riau Islands Governor Cash Office	Gedung Aula Komplek Perkantoran Pemerintahan Provinsi KEPRI Dompak Kota Tanjung Pinang	Gedung Aula Komplek Perkantoran Pemerintahan Provinsi KEPRI Dompak Kota Tanjung Pinang	-
30	Kantor Kas Dispenda Rokan Hilir	Rokan Hilir Dispenda Cash Office	Jl. Kecamatan Batu 6 Rokan Hilir Bagan Siapi Api	Jl. Kecamatan Batu 6 Rokan Hilir Bagan Siapi Api	-
31	Kantor Kas DPPKAD Kep. Meranti	Meranti Islands DPPKAD Cash Office	Jl. Merdeka, Selat Panjang Kota Selat Panjang	Jl. Merdeka, Selat Panjang Kota Selat Panjang	-
32	Kantor Kas Dinas Pendidikan Kota Batam	Batam Education Department Cash Office	Komplek Perkantoran Kota Batam Jl. Pramuka Sekupang Kota Batam	Komplek Perkantoran Kota Batam Jl. Pramuka Sekupang Kota Batam	-
33	Kantor Kas Syariah Kemenag Siak	Siak Ministry of Religious Sharia Cash Office	Kantor Kemenag Siak Komplek Perkantoran Sungai Betung Kab.Siak	Kantor Kemenag Siak Komplek Perkantoran Sungai Betung Kab.Siak	-
34	Kantor Kas RSUD Provinsi Kepulauan Riau	Riau Islands Province RSUD Cash Office	Jl. WR Supratman KM 8 No.100 Tanjung Pinang	Jl. WR Supratman KM 8 No.100 Tanjung Pinang	-
35	Kantor Kas RSUD Dumai	Dumai RSUD Cash Office	RSUD Dumai Jl. Tanjung Jati No.4 Dumai	RSUD Dumai Jl. Tanjung Jati No.4 Dumai	-

	Nama Kantor Office		Alamat Address		Telepon & Fax Telephone & Facsimile
36	Kantor Kas RSUD Embung Fatimah Batam	Embung Fatimah Batam RSUD Cash Office	RSUD Embung Fatimah Batam Jl. Letjen Soeprapto Batam	RSUD Embung Fatimah Batam Jl. Letjen Soeprapto Batam	-
37	Kantor Kas RSUD Petala Bumi	Petala Bumi RSUD Cash Office	RSUD Petala Bumi Jl. Sutomo Pekanbaru	RSUD Petala Bumi Jl. Sutomo Pekanbaru	-

Payment Point

	Payment Point Payment Point		Alamat Address	
1	Payment Point Kantor Pelayanan Pajak Duri	Duri Tax Services Payment Point Office	Jl. Desa Harapan No. 28 Duri	Jl. Desa Harapan No. 28 Duri
2	Payment Point Kantor Dispenda Karimun	Karimun Dispenda Payment Point Office	Jl. Pertambangan, Sei Ayam Kab. Karimun	Jl. Pertambangan, Sei Ayam Kab. Karimun
3	Payment Point Kantor DPPA Kampar	Kampar DPPA Payment Point Office	Jl. Prof M. Yamin Bangkinang Kab. Kampar	Jl. Prof M. Yamin Bangkinang Kab. Kampar
4	Payment Point Kantor Dispenda Kota Dumai	Dumai City Dispenda Payment Point Office	Gedung Dispenda Kota Dumai Jl. HR Soebrantas, Dumai	Gedung Dispenda Kota Dumai Jl. HR Soebrantas, Dumai
5	Payment Point Kantor Dispenda Kab. Siak	Siak Regency Dispenda Payment Point Office	Gedung Dispenda Siak Komplek Perkantoran Tanjung Agung Siak Sri Indrapura	Gedung Dispenda Siak Komplek Perkantoran Tanjung Agung Siak Sri Indrapura
6	Payment Point Kantor Dispenda Kab. Bengkalis	Bengkalis Regency Dispenda Payment Point Office	Gedung Dispenda Bengkalis Jl. Jend Sudirman Bengkalis	Gedung Dispenda Bengkalis Jl. Jend Sudirman Bengkalis
7	Payment Point Kantor Dispenda Kab. Karimun	Karimun Regency Dispenda Payment Point Office	Gedung Dispenda Karimun Tanjung Balai Karimun	Gedung Dispenda Karimun Tanjung Balai Karimun
8	Payment Point Kantor Bapenda Kab. Indragiri Hulu	Indragiri Regency Dispenda Payment Point Office	Gedung Dispenda Indragiri Hulu Pematang Reba, Indragiri Hulu	Gedung Dispenda Indragiri Hulu Pematang Reba, Indragiri Hulu

Oto Banking/ Kas Keliling
Auto Banking/ Kas Keliling

1. Otobanking Pekanbaru	1. Pekanbaru Auto Banking Mobile
2. Otobanking Tanjung Pinang	2. Tanjung Pinang Auto Banking Mobile
3. Mini Otobanking Dumai	3. Dumai Mini Auto Banking Mobile
4. Mini Otobanking Pekanbaru	3. Pekanbaru Mini Auto Banking Mobile
5. Mini Otobanking Bangkinang	4. Bangkinang Mini Auto Banking Mobile
6. Mini Otobanking Teluk Kuantan	4. Teluk Kuantan Mini Auto Banking Mobile

Informasi Website Bank Riau Kepri

Website Information of Bank Riau Kepri

Bank Riau Kepri memiliki website resmi dengan alamat www.bankriaukepri.co.id yang merupakan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi bagi *stakeholders*, disamping sebagai bentuk keterbukaan informasi publik.

Bank Riau Kepri has an official website by the address www.bankriaukepri.co.id which is tools and infrastructure in supporting the information delivery to the stakeholders, as form of public information disclosure.

Informasi Website Bank Riau Kepri | Informasi Website Bank Riau Kepri

Bank Riau Kepri memiliki website resmi dengan alamat www.bankriaukepri.co.id yang merupakan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi bagi stakeholders, disamping sebagai bentuk keterbukaan informasi publik. Selain informasi yang bersifat umum, website Bank Riau Kepri juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Tentang Kami berisikan informasi: Profil Perusahaan, Visi & Misi, Program Transformasi, Struktur Organisasi, Struktur Kepemilikan, Profil Organisasi, Info Lainnya, *Corporate Secretary* dan Anggaran Dasar.

2. Investor berisikan informasi: Ikhtisar Keuangan, Laporan Keuangan, Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko, Informasi RUPS, Informasi Obligasi, Informasi Deviden, Laporan GCG dan Hubungi Kami.
3. Tata Kelola berisikan informasi: Kode Etik, Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Kerja Komite, Kebijakan Manajemen Risiko, CSR dan BPP pelaksanaan Tata Kelola.
4. Produk layanan berisikan informasi: Produk & Jasa, Konsumer, Mikro, Komersial, Syariah, *Treasury* & Internasional, Agen Laku Pandai dan Tata Cara Penyampaian Pengadaan Nasabah.
5. Jaringan berisikan informasi Jaringan Kantor dan ATM
6. Berita berisikan Informasi terkait aktivitas Bank Riau Kepri
7. *Mobile Banking* berisikan informasi Bagaimana memperoleh Bank Riau Kepri MBanking
8. SBDK merupakan berisikan informasi: Suku Bunga Dasar Kredit (*Prime Lending Rate*) Bank Riau Kepri
9. Video berisikan iformasi kegiatan-kegiatan Bank Riau Kepri.

Informasi tambahan terkait website Bank Riau Kepri dapat dilihat di bagian Akses terhadap Informasi dan Data Perseroan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini.

Bank Riau Kepri has an official website by the address www.bankriaukepri.co.id which is tools and infrastructure in supporting the information delivery to the stakeholders, as form of public information disclosure. Besides of general information, website of Bank Riau Kepri also provides more specific information, such as related to the following matters:

1. About Us contains information of: Company Profile, Vision & Mission, Transformation Program, Organizational Structure, Ownership Structure, Organization Profile, More Info, Corporate Secretary and Articles of Association.
2. Investor contains information of: Financial Highlights, Financial Statements, Risk Exposure Quantitative Information, GMS Information, Bond Information, Dividend Information, GCG Report and Contact Us.
3. Governance contains information of: Code of Conduct, Working Manual of the Board of Directors, Working Manual of the Committee, Risk Management Policies, CSR and BPP of Governance Implementation.
4. Service products contains information of: Products & Services, Consumer, Micro, Commercial, Sharia, Treasury & International, LAKU PANDAI Agents and Procedures for Submission of Customer Procurement
5. Network contains information of Office and ATM Network.
6. News contains information related to the activities of Bank Riau Kepri.
7. Mobile Banking contains information how to get Bank Riau Kepri MBanking.
8. SBDK contains information: Prime Lending Rate of Bank Riau Kepri
9. Videos contains information related the activities of Bank Riau Kepri.

Additional information related to the website of Bank Riau Kepri could be seen in the Access towards Information and Data of the Company in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

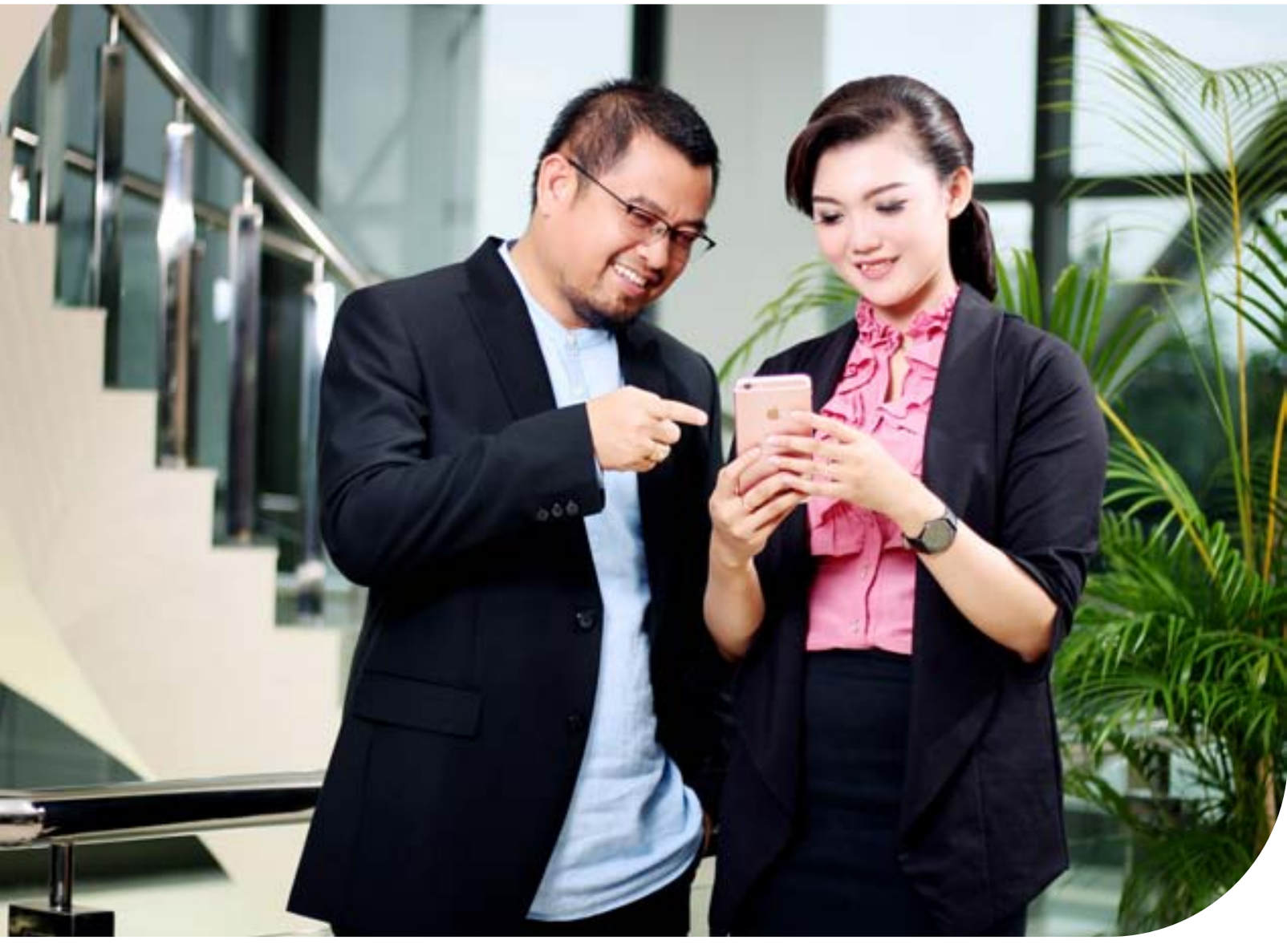

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Tinjauan Ekonomi Nasional
National Economic Overview

Produk Domestik Bruto
Gross Domestic Product

Perekonomian Indonesia tahun 2017 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp13.588,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp51,89 juta atau USD3,876.8.

Indonesian economic in 2017 as measured by Gross Domestic Product (GDP) on the current prices reached Rp13,588.8 trillion and GDP per capita reached Rp51.89 million or USD3,876.8.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2017 (%)
Indonesian Economic Growth Rate in 2013-2017 (%)

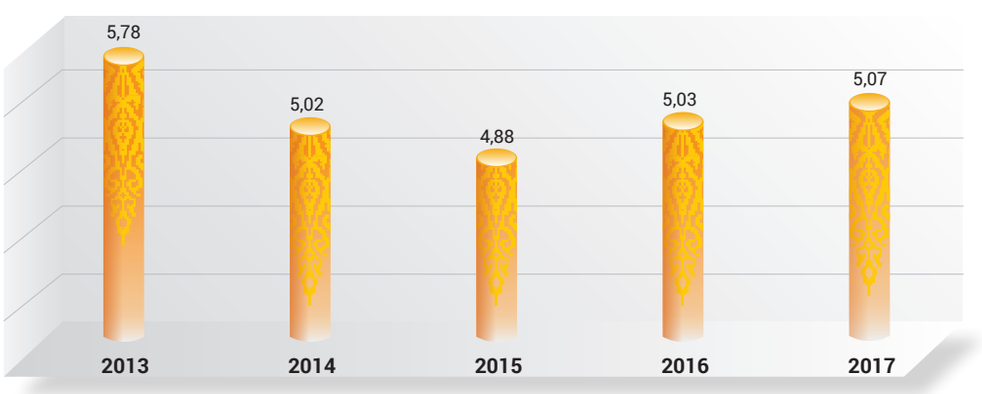

Sumber: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Badan Pusat Statistik (BPS)
Source: Indonesian Economic Growth of Central Agency on Statistics (BPS)

Ekonomi Indonesia tahun 2017 tumbuh 5,07% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2016 sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9,81%. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9,09%.

Indonesian economic in 2017 grew by 5.07% is higher than the achievement in 2016 at 5.03%. From the production side, the highest growth was achieved by the Information and Communication Business Sector of 9.81%. On the expenditure side, the highest growth was achieved by the Export Components of Goods and Services of 9.09%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2017 bila dibandingkan triwulan IV-2016 (y-on-y) tumbuh 5,19%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Perusahaan sebesar 9,25%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 8,50%.

Indonesian economic in the fourth quarter of 2017 compared to the fourth quarter of 2016 (y-on-y) grew by 5.19%. From the production side, the highest growth was achieved by the Services Business Sector of 9.25%. On the expenditure side, the highest growth was achieved by the Goods and Services Export Component of 8.50%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2017 bila dibandingkan triwulan sebelumnya (q-to-q) mengalami kontraksi sebesar 1,70%. Dari sisi produksi, hal ini disebabkan oleh efek musiman pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mengalami kontraksi 21,60%. Dari sisi pengeluaran disebabkan oleh penurunan Ekspor neto.

Indonesian economic in fourth quarter of 2017 compared to the prior quarter (q-to-q) having contraction of 1.70%. On the production side, this is due to seasonal impact on Agriculture, Forestry and Fishery Business Sector that having contraction of 21.60%. From the expenditure side is caused by the net exports decreased.

Struktur ekonomi Indonesia secara spasial Tahun 2017 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 58,49%, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,66%, dan Pulau Kalimantan 8,20%.

Indonesian economic structure spatially in 2017 dominated by provincial category in Java and Sumatera. The provincial category in Java is providing the biggest contribution into the Gross Domestic Product, it is amounted to 58.49%, followed by 21.66% Sumatera, and 8.20% Kalimantan.

Sumber: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2017 No. 16/02/Th.XXI, 5 Februari 2018
Source: Indonesian Economic Growth in fourth Quarter of 2017 No.16/02/Th.XXI, February 5, 2018

Tingkat Inflasi
The Inflation Rate

Pada Desember 2017 terjadi inflasi sebesar 0,71% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 131,28. Dari 82 kota IHK, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang

In December 2017, there was inflation of 0.71% with the Consumer Price Index (IHK) of 131.28. From 82 cities of CPI, having inflation entirely. Inflation is due to the rising prices shown that the entire expenditures group indexes

ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 2,26%; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,30%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,17%; kelompok sandang sebesar 0,13%; kelompok kesehatan sebesar 0,18%; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga sebesar 0,07%; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,75%.

are increased, that is: 2.26% foodstuffs category; 0.30% food, beverage, cigarette and tobacco category; 0.17% housing, water, electricity, gas and fuel category; 0.13% clothing category; 0.18% health category; 0.07% education, recreation and sport category; and 0.75% transport, communication and financial service category.

Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Desember) 2017 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2017 terhadap Desember 2016) masing-masing sebesar 3,61%. Komponen inti pada Desember 2017 mengalami inflasi sebesar 0,13%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari-Desember) 2017 dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Desember 2017 terhadap Desember 2016) masing-masing sebesar 2,95%.

The inflation rate for the calendar year (January-December) of 2017 and the year-on-year inflation rate (December 2017 to December 2016) of 3.61% respectively. The main component in December 2017 are having inflation of 0.13%. The main component inflation rate for the calendar year (January-December) of 2017 and the year-on-year main component inflation rate (December 2017 to December 2016) of 2.95% respectively.

Nilai Tukar Mata Uang
Exchange Rates

Rupiah terdepresiasi 0,37% terhadap Dolar Amerika pada Desember 2017 dengan nilai tukar sebesar Rp13.540,79 per dolar Amerika. Menurut provinsi, level terendah kurs tengah terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan yang mencapai Rp13.667,50 per dolar Amerika pada minggu keempat Desember 2017.

The Rupiah was depreciated at 0.37% against the US Dollar in December 2017 by the exchange rate of Rp13,540.79 per US dollar. According to the province, the lowest level of the exchange rate that occurs in South Sulawesi Province which is reached Rp13,667.50 per US dollar on the fourth week of December 2017.

Rupiah terdepresiasi 8,96 terhadap Dollar Singapura pada Desember 2017 dengan nilai tukar sebesar Rp10.145,21 per dollar Singapura.

The Rupiah was depreciated at 8.96% againts the Singapore Dollar in December 2017 by the exchange rate of Rp10,429.91 per Singapore dollar.

Rupiah terdepresiasi 0,60% terhadap Euro pada Desember 2017 dengan nilai tukar sebesar Rp16.046,80 per euro. Menurut provinsi, level terendah kurs tengah terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan yang mencapai Rp16.325,00 per euro pada minggu keempat Desember 2017.

The Rupiah was depreciated at 0.60% against the Euro in December 2017 by the exchange rate of Rp16,046.80 per euro. According to the province, the lowest level of the exchange rate that occurs in South Sulawesi Province which is reached Rp16,325.00 per euro in the fourth week of December 2017.

Tinjauan Industri Perbankan Nasional
The Industrial Overview of National Banking

Kondisi sistem keuangan tetap stabil di tengah intermediasi perbankan yang belum kuat. Terjaganya stabilitas sistem keuangan tercermin pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) perbankan yang cukup tinggi mencapai 23,0% dan rasio likuiditas (AL/DPK) sebesar 21,5% pada Desember 2017. Sementara itu, sejalan dengan upaya penguatan manajemen risiko kredit perbankan yang baik, rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) menurun menjadi 2,6% (*gross*) atau 1,2% (*net*) pada akhir 2017. Transmisi pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial melalui jalur suku bunga terus berlangsung. Selama periode Januari-Desember 2017, suku bunga deposito dan kredit terus menurun masing-masing sebesar 65 bps dan 74 bps. Meski demikian, transmisi melalui jalur kredit masih belum optimal sejalan dengan permintaan kredit yang belum tinggi dan perilaku bank yang masih selektif dalam memberikan kredit baru. Pertumbuhan kredit 2017 tercatat sebesar 8,2% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 7,9% (yoy). Di tengah pertumbuhan kredit yang masih terbatas, pembiayaan ekonomi melalui pasar modal, seperti penerbitan saham (IPO dan *rights issue*), obligasi korporasi, dan *medium term notes* (MTN) terus mengalami peningkatan sebesar 29,8% pada 2017, sejalan dengan program pendalaman pasar keuangan. Sementara itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada 2017 tercatat 9,4% (yoy), sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai 9,6% (yoy). Dengan perbaikan ekonomi dan kemajuan program konsolidasi korporasi dan perbankan, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan Kredit dan DPK akan lebih baik pada 2018, masing-masing dalam kisaran 10,0-12,0% (yoy) dan 9,0-11,0% (yoy). Ke depan, dalam rangka mengoptimalkan transmisi kebijakan moneter dan makroprudensial, Bank Indonesia akan terus berkoordinasi dengan otoritas terkait.

Condition of the financial system stability remained in the middle of the banking intermediation that has not been solid yet. The stability of the financial system is reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR) of banking which is quite high reached 23.0% and liquidity ratio (AL/DPK) at 21.5% in December 2017. Meanwhile, in line by strengthening the effort for the good banking credit risk management, non-performing loan (NPL) ratio decreased by 2.6% (gross) or 1.2% (net) by the end of 2017. Transmission of easing monetary policy and macro prudential through the interest rate channel continuously. As of period from January to December 2017, deposit interest rate and loan due to declining of 65 bps and 74 bps, respectively. However, the transmission through the credit channel was still not optimal in line with the demand for credit which has not been high and the selective banking behavior in giving new credit. Credit growth in 2017 was recorded 8.2% (yoy), higher than the previous year growth of 7.9% (yoy). In the middle of limited credit growth, economic financing through the capital market, such as shares issue (IPO and rights issue), corporation bond and medium term notes (MTN) continue to increase by 29.8% in 2017, in line with the finance market deepening program. However, growth of Third Party Funds (DPK) in 2017 was recorded at 9.4% (yoy), bit lower than the previous year growth of 9.6% (yoy). By the economy improvement and the progress of the corporate and banking consolidation program, Bank Indonesia estimate that growth in Credit and deposit will be preferable in 2018, in range of 10.0-12.0% (yoy) and 9.0-11.0% yoy), respectively. Going forward, in order to optimize the transmission of monetary and macro prudential policy, Bank Indonesia will coordinate with the related authorities continuously.

Grafik Permodalan Industri Perbankan
Graph of Banking Industry Structure

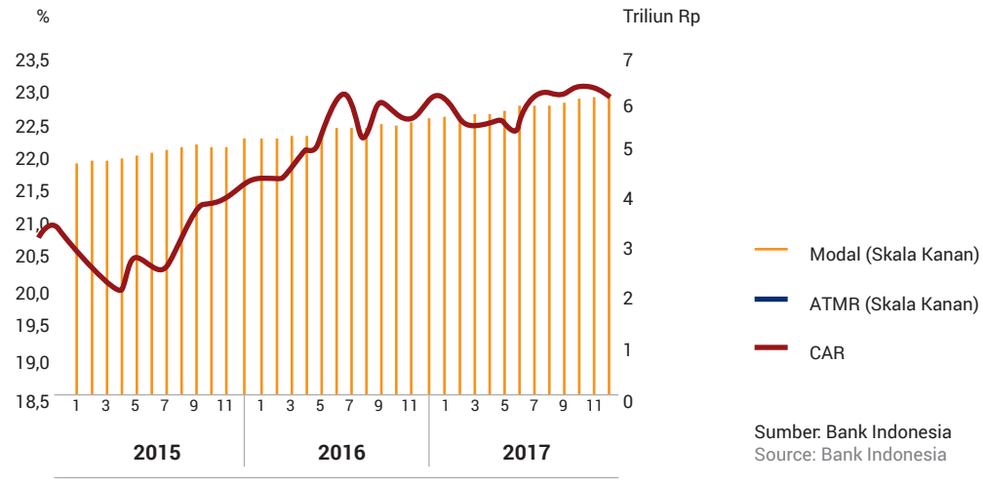

Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia

Grafik Perkembangan Rasio Likuiditas
Graph of Liquidity Ratio Development

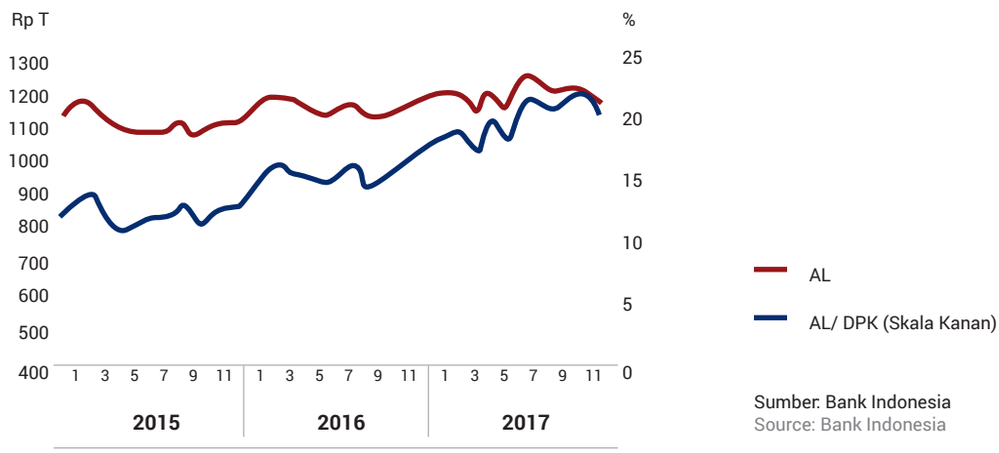

Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia

Pertumbuhan kredit pada triwulan IV 2017 membaik walaupun masih terbatas. Kredit perbankan tercatat tumbuh 8,2% (yoy) pada akhir triwulan IV 2017, sedikit lebih baik dibanding triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 7,9% (yoy). Berdasarkan jenisnya, perbaikan penyaluran kredit bersumber dari KMK dan KK di tengah pertumbuhan Kredit Investasi (KI) yang melambat. Pertumbuhan Kredit Modal Kerja (KMK) pada akhir triwulan IV 2017 tercatat 8,5% (yoy), lebih tinggi jika dibandingkan 8,1% (yoy) pada triwulan

The credit growth in fourth quarter of 2017 improved even though it is still limited. Bank credit grew by 8.2% (yoy) at the end of fourth quarter of 2017, it is slightly better than the prior quarter growth by 7.9% (yoy) - (Graph of 2.50). Based on its type, the credit disbursement improvement sourced from KMK and KK amid of KI grew slowly. Growth of KMK at the end of the fourth quarter of 2017 of 8.5% (yoy), it is higher than 8.1% (yoy) in the prior quarter. The growth of KK increased to 10.9% (yoy) from 9.8% (yoy) in the prior

sebelumnya. Pertumbuhan Kredit Konsumtif (KK) juga tercatat meningkat menjadi 10,9% (yoy) dari 9,8% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Namun demikian, pertumbuhan kredit investasi (KI) melambat menjadi 4,6% (yoy) dari 5,4% (yoy) pada triwulan sebelumnya.

quarter. However, investment credit (KI) grew slowly to 4.6% (yoy) from 5.4% (yoy) in the prior quarter.

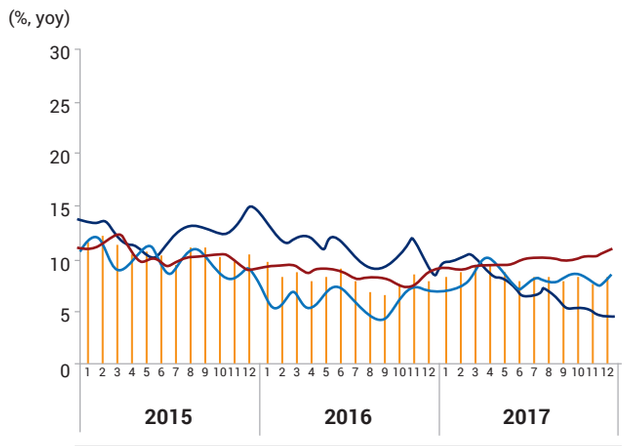

Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia

Berdasarkan sektor ekonomi, membaiknya pertumbuhan kredit pada triwulan IV 2017 terutama bersumber dari meningkatnya pertumbuhan kredit ke sektor perdagangan yang memiliki pangsa kredit cukup besar sekitar 21% dari total kredit. Pertumbuhan kredit juga berasal dari sektor pertanian dan jasa sosial di tengah kredit industri pengolahan yang melambat. Pertumbuhan penyaluran kredit ke sektor perdagangan tercatat sebesar 5,1 % (yoy) pada triwulan IV 2017, lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang sebesar 3,1 % (yoy). Sektor pertanian, yang memiliki pangsa 6,9% dari total kredit, juga mencatat pertumbuhan kredit sebesar 11,9% (yoy) pada akhir triwulan IV 2017, meningkat dari 11,4% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, sektor jasa sosial, dengan pangsa 2,7% dari total kredit, mencatatkan pertumbuhan kredit yang paling tinggi mencapai 23,8% (yoy), meningkat dibanding triwulan sebelumnya yang sebesar 16,6% (yoy). Di sisi lain, sektor industri yang memiliki pangsa kredit sebesar 17,4% mencatat pertumbuhan kredit sebesar 5,4% (yoy) pada akhir triwulan IV 2017 atau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 6,5% (yoy).

Based on the economic sector, credit growth improvement in fourth quarter of 2017 mainly due to credit growth increased to the trading sector with has substantial shares of credit of 21% from the total credit. Credit growth came from the agriculture and social services sectors in the midst of remained slow credit in manufacturing industries. The growth of credit disbursement to the trading sector recorded 5,1% (yoy) in the fourth quarter of 2017, higher than the prior quarter at 3,1% (yoy). The agriculture sector is having 6.9% shares from the total credit, and credit growth recorded 11.9% (yoy) by the end of fourth quarter of 2017, increased from 11.4% (yoy) on the prior quarter. Meanwhile, the social services sector, by 2,7% shares of total credit, posted the highest credit growth reaching 23.8% (yoy), increased compared to the prior quarter of 16.6% (yoy). On the other hand, the industry sector is having 17.4% shares of credit growth recorded 5.4% (yoy) on the end of fourth quarter of 2017 or growth lower than the prior quarter at 6.5% (yoy).

Sementara itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada akhir triwulan IV 2017 tercatat melambat dibanding triwulan sebelumnya. DPK pada triwulan IV 2017 tumbuh sebesar 9,3% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan triwulan sebelumnya 11,7% (yoy). Berdasarkan jenisnya, menurunnya pertumbuhan DPK pada triwulan IV 2017 bersumber baik dari melambatnya pertumbuhan giro, tabungan, maupun deposito. Pertumbuhan giro, tabungan, dan deposito pada akhir triwulan IV 2017 mencatat pertumbuhan masing-masing 9,7% (yoy), 9,6% (yoy), dan 8,8% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang masing-masing sebesar 12,2% (yoy), 10,1% (yoy), dan 12,5% (yoy).

Meanwhile, Third Party Funds (DPK) growth at the end of fourth quarter of 2017 was recorded slower than the prior quarter. Third Party Funds (TPF) in fourth quarter of 2017 grew by 9.3% (yoy), lower than the prior quarter of 11.7% (yoy). Based on its type, decreasing DPK growth in fourth quarter of 2017 sourced from the slowing growth in current account, savings and time deposits. Growth of current account, savings and time deposits by the end of the fourth quarter of 2017 growth recorded 9.7% (yoy), 9.6% (yoy), and 8.8% (yoy), respectively, lower than in the prior quarter which were 12.2% (yoy), 10, 1% (yoy), and 12.5% (yoy), respectively.

Grafik Pertumbuhan Kredit Sektoral
Graph of Sectroral Credit Growth

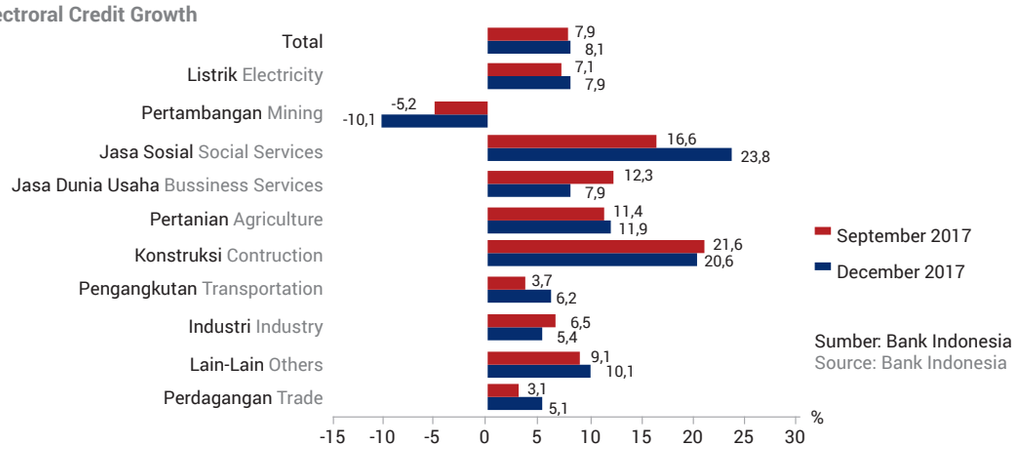

Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia

Grafik Pertumbuhan DPK
Graph of DPK Growth

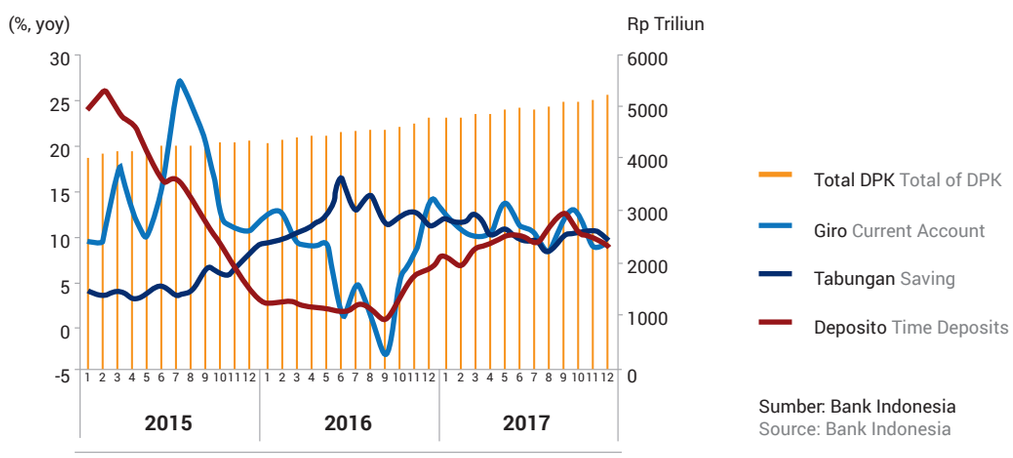

Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia

Tinjauan Industri Perbankan Regional Riau
Banking Industrial Overview for Regional of Riau

Indikator kinerja perbankan di Riau pada triwulan IV 2017 menunjukkan pertumbuhan positif dibandingkan triwulan sebelumnya. Aset perbankan Riau pada triwulan IV 2017 tumbuh positif meskipun melambat dibandingkan triwulan III 2017, sejalan dengan melambatnya kinerja perekonomian Riau. Total aset perbankan Riau tercatat tumbuh sebesar 11,34% (yoy) pada triwulan laporan, atau sedikit lebih rendah dibandingkan triwulan lalu yang tumbuh sebesar 17,57% (yoy). Total aset bank umum di Riau pada triwulan IV 2017 tercatat sebesar Rp98,44 triliun. Perlambatan aset terutama dipengaruhi oleh komponen aset penempatan pada bank lain, yang melambat signifikan dari 343,72% menjadi 52,88%.

The indicator of banking performance in Riau in fourth quarter of 2017 shown that there was a positive growth compared to the prior quarter. Riau banking assets in the fourth quarter of 2017 grew positively even though slow compared to the third quarter of 2017, in line with the slowing performance of the economy of Riau. Total assets of Riau banking grew by 11.34% (yoy) on the quarter report, lower than the prior quarter that grew by 17.57% (yoy). The total assets of commercial banks in Riau in the fourth quarter of 2017 recorded Rp98.44 trillion. The assets deceleration is mainly influenced by the placement of asset components in other bank, which was significantly slowing 343.72% to 52.88%.

Grafik Perkembangan Aset Perbankan Riau
Graph of Riau Banking Asset Development

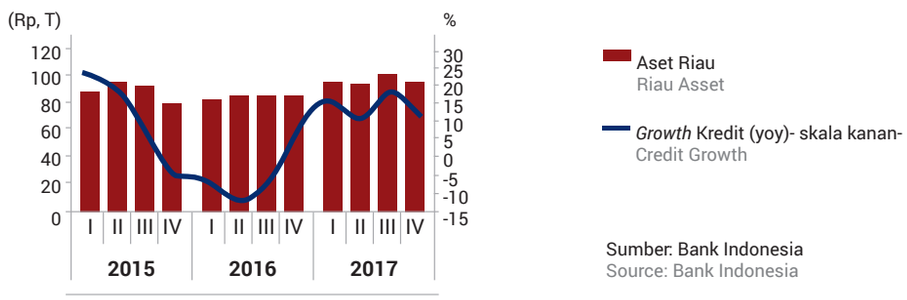

Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia

Sejalan dengan pertumbuhan aset, pertumbuhan DPK perbankan Riau pada triwulan IV 2017 juga melambat. Pada triwulan IV 2017, DPK tumbuh 9,68% (yoy), lebih rendah dibandingkan triwulan III 2017 yang tumbuh sebesar 12,38% (yoy). Posisi DPK pada triwulan laporan tercatat sebesar Rp73,15 triliun. Komposisi DPK Riau relatif tidak banyak berubah dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dengan porsi utama berupa tabungan (pangsa 51,65%), diikuti oleh deposito (pangsa 34,58%) dan giro (pangsa 13,77%).

In line with the asset growth, the growth DPK in Riau in the fourth quarter of 2017 was also slowed. In the fourth quarter of 2017, DPK grew by 9.68% (yoy), it was lower than the third quarter of 2017 which grew by 12.38% (yoy). The DPK position in the quarter was recorded Rp73, 15 trillion. Riau DPK composition has not much changed in the last five years, with the main portion including savings (51.65% shares), followed by the deposit (34.58% shares) and current account (13.77% shares).

Grafik Perkembangan DPK Perbankan Riau
Graph of Riau Banking DPK Development

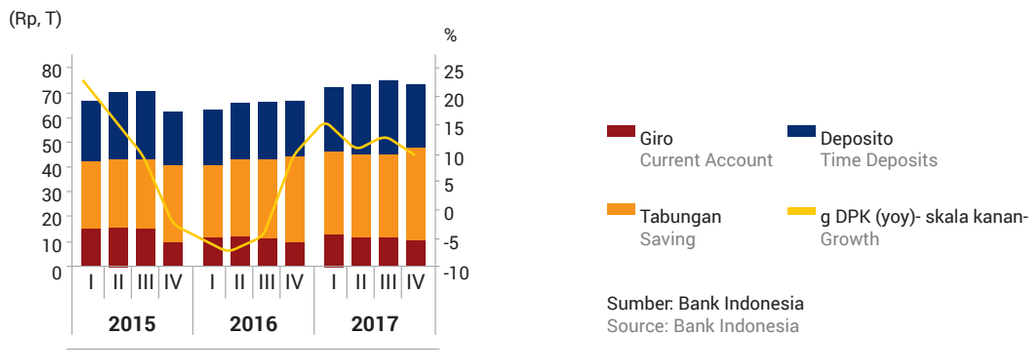

Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia

Penyaluran kredit perbankan Riau tumbuh meningkat. Pada triwulan IV 2017, kredit perbankan Riau tumbuh 3,08% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 2,32% (yoy). Total kredit perbankan Riau pada triwulan IV 2017 tercatat sebesar Rp60,61 triliun, naik dari outstanding kredit triwulan III 2017 yang tercatat Rp59,76 triliun.

Riau Banking Credit disbursement are increasing. In the fourth quarter of 2017, Riau banking credit grew by 3.08% (yoy), higher than the prior quarter that was recorded 2.32% (yoy). The total Riau Banking credit in the fourth quarter of 2017 recorded Rp60.61 trillion, increased from the credit outstanding in the third quarter of 2017, it was recorded Rp59,76 trillion.

Grafik Perkembangan Kredit Perbankan Riau
Graph of Riau Banking Credit Development

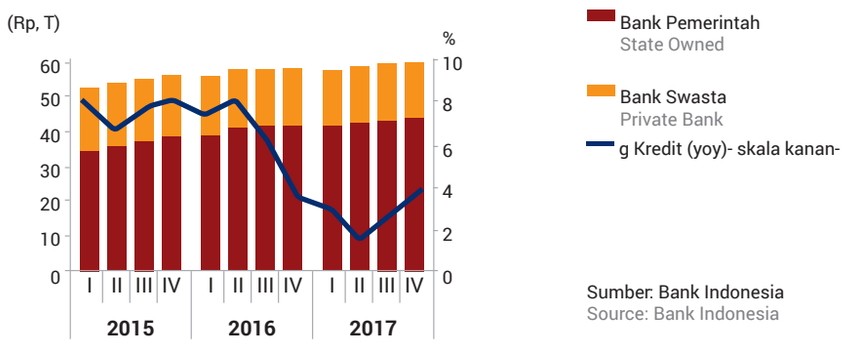

Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia

Kualitas kredit perbankan Riau juga membaik pada triwulan laporan. Pada triwulan IV 2017, *Non-Performing Loan* (NPL) berada pada level 2,89%, atau turun dibandingkan NPL Riau yang pada triwulan lalu tercatat sebesar 3,40%.

The quality of Riau banking credit has been improved in the quarter report. In the fourth quarter of 2017, Non-Performing Loan (NPL) at the level 2.89%, lower than NPL of Riau which was recorded 3.40% in the last quarter.

Grafik Perkembangan Risiko Kredit Perbankan Riau
Graph of Riau Banking Credit Risk Development

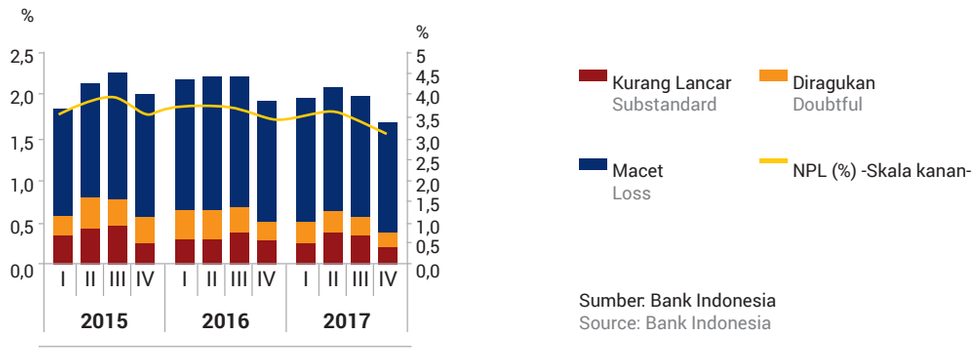

Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia

Loan to deposit ratio (LDR) perbankan Riau pada triwulan IV 2017 sedikit meningkat. LDR pada triwulan laporan tercatat sebesar 82,86%, naik dari triwulan III 2017 yang tercatat sebesar 80,12%. Peningkatan LDR ini dipengaruhi oleh penurunan pertumbuhan perolehan DPK yang diiringi oleh peningkatan pertumbuhan penyaluran kredit yang dilakukan bank.

Loan to Deposit Ratio (LDR) of Riau Banking in the fourth quarter of 2017 was slightly increased. LDR in the quarter report was recorded 82.86%, increased from the third quarter of 2017 which was recorded 80.12%. The increase of LDR due to DPK growth earning decreased that is accompanied by an increase of credit disbursement growth by the bank.

Tinjauan Industri Perbankan Regional Kepulauan Riau
Banking Industrial Overview for Regional of Riau Islands

Total aset perbankan pada triwulan IV sebesar Rp61.852 miliar atau tumbuh 9,56% (yoy) melambat dibanding triwulan sebelumnya yang tercatat tumbuh sebesar 9,96% (yoy). Berdasarkan kelompok, aset bank pemerintah yang mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik dibanding triwulan III 2017 yang tumbuh 7,75% (yoy) menjadi 12,11% (yoy). Sementara itu, aset bank swasta dan BPD masing-masing tumbuh melambat sebesar 8,95% (yoy) dan 12,40% (yoy), sedangkan aset bank asing dan campuran kembali mencatatkan kontraksi yang lebih dalam sebesar 84,11% (yoy) dibanding triwulan sebelumnya terkontraksi 83,39% (yoy). Aset BPR tumbuh melambat sebesar 10,09% (yoy) dibanding triwulan sebelumnya yang tumbuh 11,44% (yoy). Berdasarkan komposisi, porsi terbesar aset terdapat pada bank swasta 43,28%, bank pemerintah 39,30%, BPR 10,70%, dan BPD 6,57% dan bank asing campuran 0,15%.

The total banking assets in the fourth quarter amounted to Rp61,852 billion or grew by 9.56% (yoy) slower than the prior quarter was growing recorded 9,96% (yoy). Based on the group, the assets of government bank recorded a better growth compared to the second quarter of 2017 grew by 7.75% (yoy) became 12.11% (yoy). Meanwhile, the assets of private bank and BPD was slowing 8.95% (yoy) and 12.40% (yoy), respectively, while the assets of foreign bank and merger are having deeper contraction recorded 84,11% (yoy) compared to the prior quarter contracted 83.39% (yoy). The assets of BPR grew by 10.09% (yoy) compared to the prior quarter which grew by 11.44% (yoy). Based on the composition, the biggest portions of the assets are in the private bank of 43.28%, 39.30% the government bank, 10. 70%, BPR and 6.57% BPD and 0.15% mixed foreign bank.

Berdasarkan lokasi, porsi terbesar aset bank umum terdapat di Kota Batam sebagai pusat kegiatan ekonomi Kepri, dengan jumlah perbankan dan nasabah bank terbanyak di Kepri. Porsi aset bank umum Kota Batam mencapai 77,94%, diikuti oleh Kota Tanjungpinang 17,43% dan kabupaten lainnya 4,63%.

Based on the location, the biggest portion of the assets of commercial bank is located in Batam as the economic activities center of Kepri, with the largest number of bank and customer in Kepri. The portion of the assets of commercial bank in Batam reached 77.94%, followed by Tanjungpinang City 17.43% and other districts of 4.63%.

Grafik Perkembangan Aset Perbankan Kepri
Graph of Riau Islands Banking Asset Development

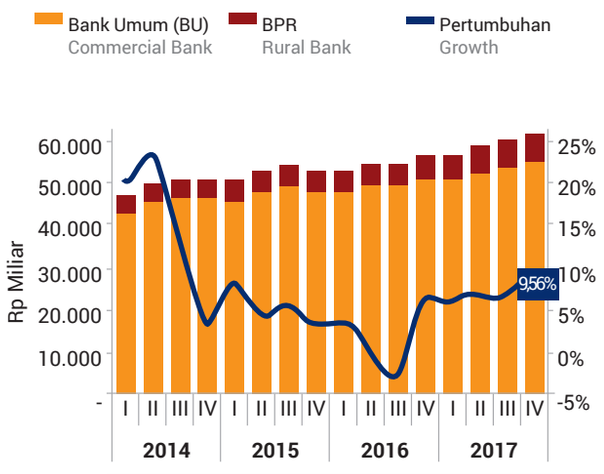

Sumber: Bank Indonesia Source: Bank Indonesia

Grafik Pertumbuhan Aset Berdasarkan Kelompok Bank Umum
Graph of Asset Growth Based on Commercial Bank Category

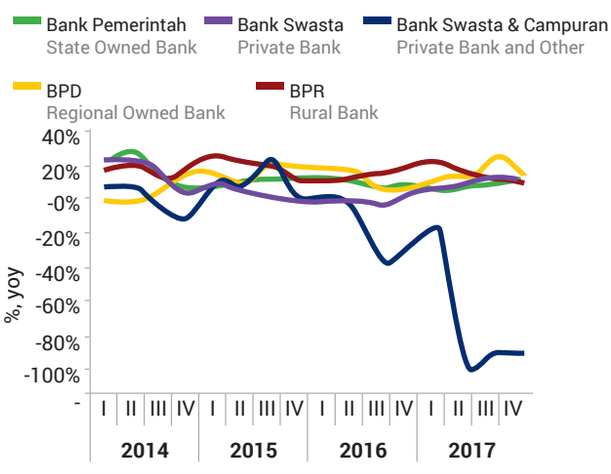

Sumber: Bank Indonesia Source: Bank Indonesia

DPK tumbuh menguat sebesar 9,85% (yoy) pada triwulan IV dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tumbuh 6,87% (yoy). Pertumbuhan DPK dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK Bank Umum sebesar 10,27% (yoy), lebih tinggi dibanding triwulan sebelumnya yang tumbuh 6,17% (yoy). Sementara DPK BPR kembali melanjutkan tren pelemahan sejak triwulan I 2017. DPK BPR tumbuh melemah sebesar 6,16% (yoy) dibanding triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 12,88% (yoy).

DPK grew strongly at 9.85% (yoy) in the fourth quarter compared to the prior quarter grew by 6.87% (yoy). The growth of DPK was influenced by the growth of DPK of commercial bank of 10.27% (yoy), it was higher than the previous quarter which grew by 6,17% (yoy). While the DPK of BPR is continued to the weak trend since the first quarter of 2017. DPK of BPR weaker 6,16% (yoy) compared to the prior quarter grew by 12.88% (yoy).

Pertumbuhan DPK perbankan terutama disebabkan oleh pertumbuhan tabungan dan deposito, sementara pada giro mencatatkan kontraksi. Tabungan dan deposito tumbuh menguat masing-masing sebesar 11,41% (yoy) dan 16,86% (yoy) dibanding triwulan sebelumnya yang masing-masing tumbuh 2,08% (yoy) dan 13,62% (yoy). Sementara giro mengalami kontraksi sebesar 1, 76% (yoy) dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 5,89% (yoy).

The growth of DPK was mainly due to growth in savings and deposit, while to the current account was contraction. Savings and deposit grew by 11.41% (yoy) and 16.86% (yoy), respectively, compared to the prior quarter grew by 2.08% (yoy) and 13.62% (yoy), respectively. Meanwhile, the current account is having contraction of 1, 76% (yoy) compared to the prior quarter grew by 5.89% (yoy).

Grafik Perkembangan DPK Perbankan Kepri
Graph of Riau Islands Banking DPK Development

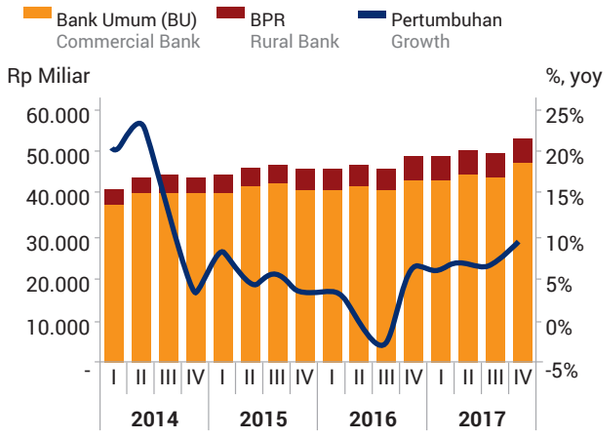

Sumber: Bank Indonesia Source: Bank Indonesia

Grafik DPK Perbankan Kepri Berdasarkan Jenisnya
Graph of Riau Islands Banking DPK by Type

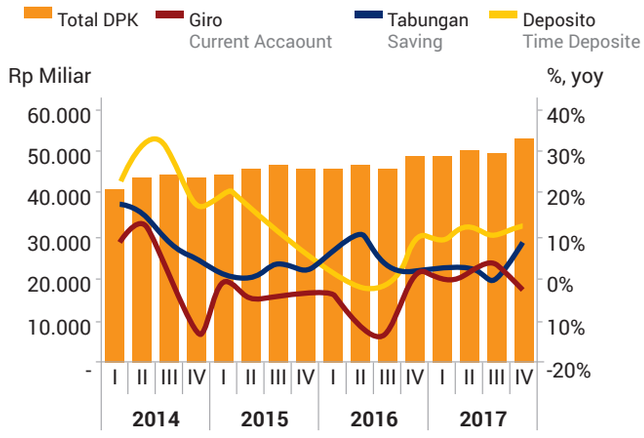

Sumber: Bank Indonesia Source: Bank Indonesia

Pertumbuhan perekonomian Kepri triwulan IV yang menguat dibandingkan triwulan sebelumnya berdampak positif terhadap pertumbuhan kredit perbankan pada triwulan IV 2017. Kredit perbankan tumbuh sebesar 6,32% (yoy), lebih tinggi dari pertumbuhan kredit triwulan lalu sebesar 5,66% (yoy). Kredit investasi mencatatkan pertumbuhan sebesar 20,46% (yoy), lebih tinggi dari triwulan III sebesar 19,86% (yoy). Kredit konsumsi mengalami pertumbuhan yang lebih baik yaitu sebesar 7,70% (yoy) dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 6,09% (yoy). Sementara itu, kredit modal kerja masih mencatatkan kontraksi sebesar 5,84% (yoy), melanjutkan kontraksi triwulan lalu sebesar 6,11% (yoy).

The economic growth of Kepri in the fourth quarter moved upward than the prior quarter had a positive impact towards banking credit growth in the fourth quarter of 2017. Banking credit grew by 6.32% (yoy), higher than credit growth on the prior quarter at 5.66% (yoy). Investment credit growth recorded 20.46% (yoy), higher than the third quarter of 19.86% (yoy). Consumer credit are having a better growth of 7.70% (yoy) compared to the prior quarter which grew by 6.09% (yoy). Meanwhile, working capital credit are still contracted recorded 5.84% (yoy), continuing the contraction from the prior quarter of 6,11% (yoy).

Grafik Perkembangan Kredit Kepri (Lokasi Proyek)
Graph of Riau Island Credit Development (Project Location)

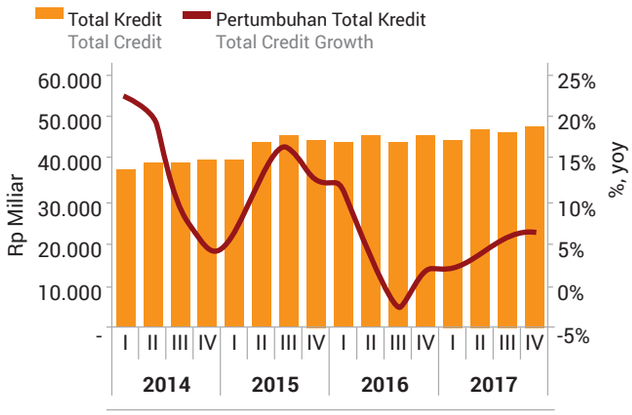

Sumber: Bank Indonesia Source: Bank Indonesia

Grafik Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan Kepri (Lokasi Proyek)
Graph of Riau Islands Credit Development by type of use (Project Location)

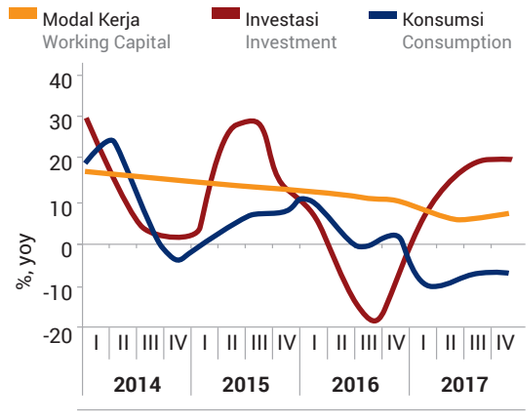

Sumber: Bank Indonesia Source: Bank Indonesia

Tinjauan Bisnis
Business Overview

Bank Riau Kepri menjalankan kegiatan operasionalnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar diantaranya:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit
3. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
4. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
5. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
6. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
7. Melakukan kegiatan yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Riau Kepri are performing their operational activities as stipulated in the Articles of Association including:

1. Collecting fund from public as deposits including current account, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other similar accounts.
2. Disbursing funds in the form of credit
3. Tranferring cash both for the bank or benefit of the customer.
4. Investing fund on, borrowing funds from, or leasing fund to other Banks, both under a letter, telecommunications or warrant, cheque or other instruments.
5. Accepting payment from bill on securities and calculating compensation with or among third parties.
6. Providing safe deposit box for the valuables and marketable securities.
7. Performing normal activities practiced by the Bank as long not violating with the prevailing laws and regulations.

Sejalan dengan anggaran dasar, segmen usaha Bank Kepri Riau terbagi dua segmen usaha yaitu Produk Konvensional dan Produk Syariah. Hal dilakukan Bank Riau Kepri untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah yang semakin dinamis dengan upaya inovasi dan pengembangan produk serta layanan. Selain itu, Bank Riau Kepri telah menyusun berbagai strategi pengembangan bisnis dalam rangka meningkatkan daya saing di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

In line with the articles of association, the business segment of Bank Riau Kepri is divided into two business segments including Conventional Product and Sharia Product. It is performed by Bank Riau Kepri in fulfilling customer transaction requirement which is getting more dynamic by the innovation effort and development of product and service. Moreover, Bank Riau Kepri has compiled business development strategies in order to improve the competitiveness in the midst of banking industrial competition which is getting tighter.

Struktur Segmen Operasi Bank Riau Kepri
The Structure of Operational Segment of Bank Riau Kepri

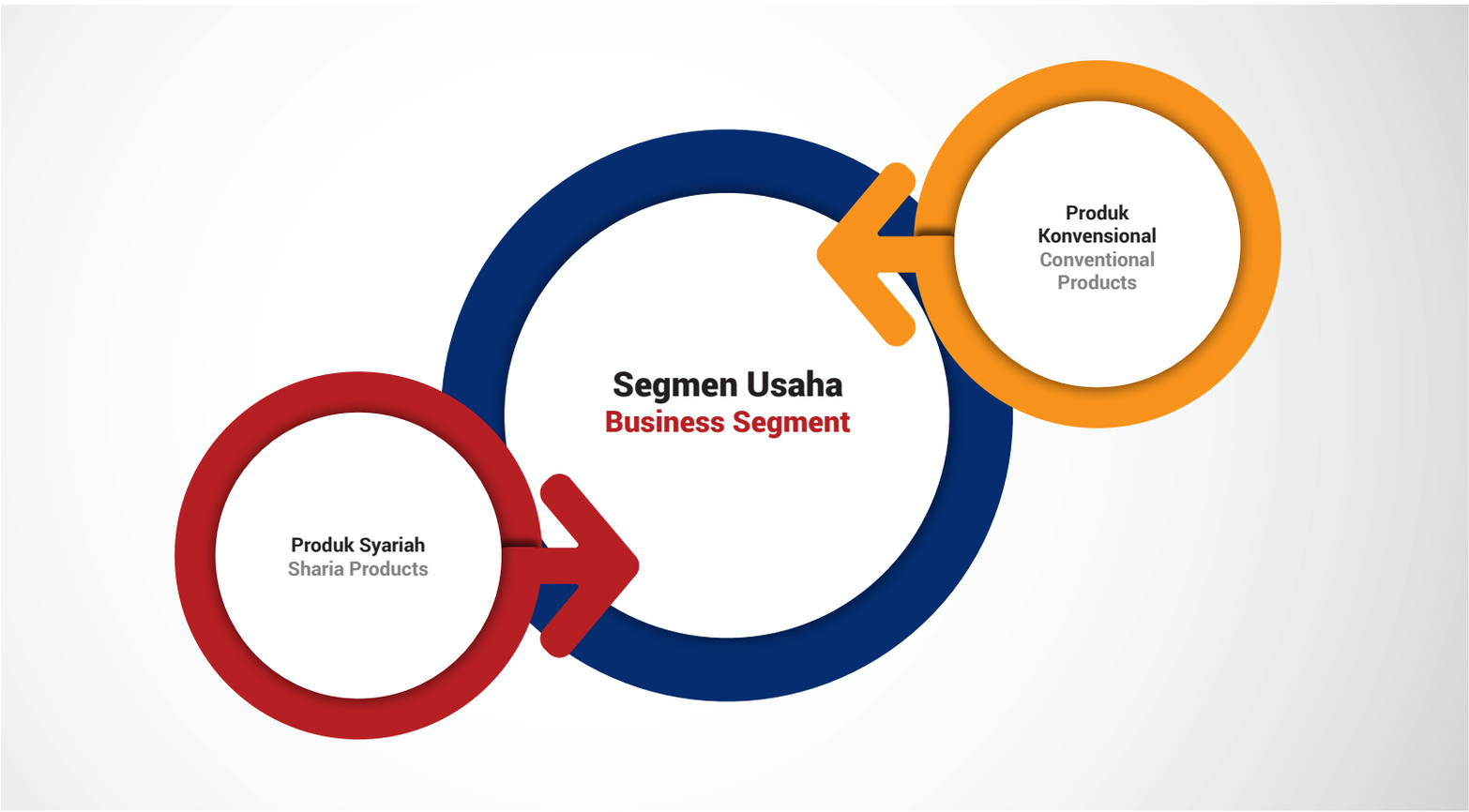

Tinjauan Bisnis Produk dan Layanan Konvensional
Conventional Services and Product Business Overview

Produk Konvensional
Conventional Products

Bank Riau Kepri sadar bahwa nasabah semakin selektif menggunakan produk dan layanan perbankan sehingga produk dan layanan yang ditawarkan pun terus memperhatikan faktor kepuasan nasabah. Bank Riau Kepri senantiasa melakukan inovasi dengan mengembangkan produk dan jasa serta menambah fitur produk sehingga berbagai produk yang ditawarkan dapat memberikan solusi bagi nasabah. Produk dan layanan perbankan konvensional Bank Riau Kepri terdiri dari tiga jenis yaitu Produk Dana, Produk Kredit, dan Layanan Konvensional, sebagaimana digambarkan dalam skema berikut.

Bank Riau Kepri realized that customers become more selective in using banking products and services that the offering products and services continue to pay attention to the customer satisfaction factors. Bank Riau Kepri strive to innovate by developing products and services and product features added that the various products which are offered can overcome solutions for customers. The conventional banking products and services of Bank Riau Kepri consist of three types: Fund Products, Loans Products, and Conventional Services, as illustrated in the following scheme.

Skema Produk Konvensional Bank Riau Kepri
Scheme of Conventional Products of Bank Riau Kepri

Produk Dana
Funds Product

Produk Dana Bank Riau Kepri merupakan produk yang digunakan oleh Bank Riau Kepri untuk menghimpun dana dari masyarakat. Produk Dana Bank Riau Kepri terdiri dari 17 jenis produk.

Funds Product of Bank Riau Kepri is a product that is used by Bank Riau Kepri in collecting funds from the public. The Fund Product consists of 17 types of products.

Total Portofolio Produk Dana Bank Riau Kepri tahun 2017 mengalami peningkatan 31,73% menjadi sebesar Rp14.540.974 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp11.038.600 juta. Sedangkan jumlah nasabah produk dana mengalami peningkatan 5,15% menjadi 657.118 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 642.069 nasabah.

Berikut Jumlah Nasabah dan Total dana yang dihimpun oleh produk dana:

Portfolio Funds Product of Bank Riau Kepri in 2017 increased by 31.73% amounted to Rp14,540,974 million compared to 2016 of Rp11,038,600 million. While the Portfolio funds product customer increased by 5.15% amounted to 657,118 customers in 2017 compared to 2016 was 642,069 customers.

The following table is the Number of Customers and Portfolio funds that are collected by the fund product:

Tabel Nasabah Produk Dana Bank Riau Kepri Tahun 2013-2017
Table of Funds Product Customer of Bank Riau Kepri in 2013-2017

Uraian Description	Nasabah Customer					Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
	2013	2014	2015	2016	2017	
Tabungan Simpeda Simpeda Savings	69.176	71.022	63.673	56.187	47.325	(15,77)
Tabungan Sinar Sinar Savings	302.937	311.793	317.335	334.914	366.325	9,38
Tabungan Sinar Belia Sinar Belia Savings	44.418	33.212	38.302	44.210	38.037	(13,96)
Tabungan Sinar Delima Sinar Delima Savings	3.100	3.642	2.741	4.560	5.137	12,65
Tabungan Sinar Pegawai Sinar Pegawai Savings	2.080	2.295	2.427	2.547	2.715	6,60
Tabungan Sinar KPE Sinar KPE Savings	56.859	74.684	86.737	87.931	90.316	2,71
Tabungan Sinar Community Sinar Community Savings	191	312	336	334	324	(2,99)
Tabungan Sinar DBOS Sinar DBOS Savings	4.980	5.141	5.613	6.567	7.593	15,62
Tabungan Sinar Pendidikan Sinar Pendidikan Savings	2.458	2.654	34.072	2.842	2.902	2,11
Tabungan Dhuha Dhuha Savings	6.149	5.848	5.622	5.402	5.291	(2,05)
Tabungan Simpel Simpel Savings	-	-	-	30.502	38.899	27,53
Tabungan Sinar Laku Sinar Laku Savings	-	-	-	7	423	5.942,86

Uraian Description	Nasabah Customer					Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
	2013	2014	2015	2016	2017	
Tabunganku Tabunganku Savings	20.233	22.739	23.747	24.578	26.480	7,74
Giro Bank Riau Kepri Current Account of bank Riau Kepri	33.171	29.511	36.193	33.348	33.083	(0,79)
Deposito Bank Riau Kepri Time Deposit of Bank Riau Kepri	4.907	5.478	10.562	9.406	9.257	(1,58)
Giro Valas Forex Current Account	99	319	366	383	371	(3,13)
Deposito Valas Forex Deposit	35	35	35	35	37	5,71
Jumlah Total	550.793	568.685	627.761	643.753	674.515	4,78

Tabel Total Dana Produk Bank Riau Kepri Tahun 2013-2017
Table of total Funds Product of Bank Riau Kepri in 2013-2017

Uraian Description	Rp (Juta) (Million Rupiah)					Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
	2013	2014	2015	2016	2017	
Tabungan Simpeda Simpeda Savings	914.539	799.895	1.064.406	606.577	648.539	6,92
Tabungan Sinar Sinar Savings	2.788.996	2.512.779	2.590.629	2.568.050	2.544.656	(0,91)
Tabungan Sinar Belia Sinar Belia Savings	30.596	32.045	32.259	36.272	38.550	6,28
Tabungan Sinar Delima Sinar Delima Savings	196.224	181.577	177.850	196.595	239.609	21,88
Tabungan Sinar Pegawai Sinar Pegawai Savings	16.036	19.224	19.477	21.070	23.547	11,75
Tabungan Sinar KPE Sinar KPE Savings	205.619	309.874	514.224	551.132	727.988	32,09
Tabungan Sinar Community Sinar Community Savings	1.128	1.632	1.629	2.376	1.593	(32,95)
Tabungan Sinar DBOS Sinar DBOS Savings	16.295	17.136	24.184	23.448	48.067	105,00

Uraian Description	Rp (Juta) (Million Rupiah)					Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
	2013	2014	2015	2016	2017	
Tabungan Sinar Pendidikan Sinar Pendidikan Savings	12.596	15.544	17.688	18.909	20.367	7,71
Tabungan Dhuha Dhuha Savings	10.205	8.540	6.581	5.468	4.631	(15,31)
Tabungan Simpel Simpel Savings	-	-	-	6.010	11.061	84,03
Tabungan Sinar Laku Sinar Laku Savings	-	-	-	1	192	35.650,23
Tabunganku Tabunganku Savings	7.779	9.455	10.320	14.188	15.722	10,81
Giro Bank Riau Kepri Current Account of bank Riau Kepri	7.019.751	7.046.227	3.271.971	2.464.938	1.840.292	(25,34)
Deposito Bank Riau Kepri Time Deposit of Bank Riau Kepri	1.760.553	5.286.436	4.495.208	4.505.255	8.357.716	85,51
Giro Valas Forex Current Account	71.088	13.310	13.599	14.272	14.009	(1,84)
Deposito Valas Forex Deposit	4.428	3.973	53.007	4.039	4.434	9,78
Jumlah Total	13.055.833	16.257.646	12.293.033	11.038.600	14.540.974	31,73

Tabungan Simpeda

Portofolio Tabungan Simpeda tahun 2017 mengalami peningkatan 6,92% menjadi sebesar Rp648.539 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp606.577 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami penurunan (15,77%) menjadi 47.325 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 56.187 nasabah.

Tabungan Sinar

Portofolio Tabungan Sinar tahun 2017 mengalami penurunan 0,91% menjadi sebesar Rp2.544.656 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2.568.050 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 9,38% menjadi 366.325 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 334.914 nasabah.

Simpeda Savings

Portfolio Simpeda Savings in 2017 increased by 6.92% amounted to Rp648,539 million compared to 2016 of Rp606,577 million. While the number of customers Decreased by (15,77%) amounted to 47,325 customers in 2017 compared to the year 2016 was 56,187 customer.

Sinar Savings

Portfolio Sinar Savings in 2017 decresed by 0.91% amounted to Rp2,544,656 million compared to 2016 of Rp2,568,050 million. While the number of customers increased by 9.38% amounted to 366,325 customers in 2017 compared to 2016 was 334,914 customer.

Tabungan Sinar Belia

Portofolio Tabungan Sinar Belia tahun 2017 mengalami peningkatan 6,28% menjadi sebesar Rp38.550 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp36.272 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami penurunan 13,96% menjadi 38.037 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 44.210 nasabah.

Tabungan Sinar Delima

Portofolio Tabungan Sinar Delima tahun 2017 mengalami peningkatan 21,88% menjadi sebesar Rp239.609 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp196.595 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 12,65% menjadi 5.137 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 4.562 nasabah.

Tabungan Sinar Pegawai

Portofolio Sinar Pegawai lainnya tahun 2017 mengalami peningkatan 11,75% menjadi sebesar Rp23.547 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp21,070 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 6,60% menjadi 2.715 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 2.560 nasabah.

Tabungan Sinar KPE

Portofolio Tabungan Sinar KPE tahun 2017 mengalami peningkatan 32,09% menjadi sebesar Rp727.988 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp551.132 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 2,71% menjadi 90.316 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 87.931 nasabah.

Tabungan Sinar Community

Portofolio Tabungan Sinar Community tahun 2017 mengalami penurunan 32,95% menjadi sebesar Rp1.593 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2.376 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami penurunan 2,99% menjadi 324 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 334 nasabah.

Tabungan Sinar DBOS

Portofolio Tabungan Sinar DBOS tahun 2017 mengalami peningkatan 105,00% menjadi sebesar Rp48.067 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp23.448 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan

Sinar Belia Savings

Portfolio Sinar Belia Savings in 2017 increased by 6.28% amounted to Rp38,550 million compared to 2016 of Rp36,272 million. While the number of customers increased by 13.96% amounted to 38,037 customers in 2017 compared to 2016 was 44,210 customer.

Sinar Delima Savings

Portfolio Sinar Delima Savings in 2017 increased by 21.88% amounted to Rp239,609 million compared to 2016 of Rp196,595 million. While the number of customers increased by 12.65% amounted to 5,137 customers in 2017 compared to 2016 was 4,562 customer.

Sinar Pegawai Savings

Portfolio Sinar Pegawai Savings in 2017 increased by 11.75% amounted to Rp23,547 million compared to 2016 of Rp21.070 While the number of customers increased by 6.60% amounted to 2,715. customers in 2017 compared to 2016 was 2,560 customer.

Sinar KPE Savings

Portfolio Sinar KPE Savings in 2017 increased by 32.09% amounted to Rp727,988 Million compared to 2016 of Rp551,132 million. While the number of customers increased by 2.71% amounted to 90,316 Customers in 2017 compared to 2016 was 87,931 customers.

Sinar Community Savings

Portfolio Sinar Community Savings in 2017 increased by 32.95% amounted to Rp1,593 million compared to 2016 of Rp2,376 million. While the number of customers increased by 2.99% amounted to 324 customers in 2017 compared to 2016 was 334 customer.

Sinar DBOS Savings

Portfolio SInar DBOS Savings in 2017 increased by 105.00% amounted to Rp48,067 million compared to 2016 of Rp23,448 million. While the number of customers increased by 16.62% amounted to 7,593 customers in

16,62% menjadi sebesar 7.593 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 6.567 nasabah.

Tabungan Sinar Pendidikan

Portofolio Tabungan Sinar Pendidikan tahun 2017 mengalami peningkatan 7,71% menjadi sebesar Rp20.367 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp18.909 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 2,11% menjadi 2.902 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 2.842 nasabah.

Tabungan Dhuha

Portofolio Tabungan Dhuha tahun 2017 mengalami penurunan 15,31% menjadi sebesar Rp4.631 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp5.468 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami penurunan 2,05% menjadi 5.291 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 5.402 nasabah.

Tabungan Simpel

Portofolio Tabungan Simpel tahun 2017 mengalami peningkatan 84,03% menjadi sebesar Rp11.061 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp6.011. juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 27,53% menjadi 38.899 di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 30.502 nasabah.

Tabungan Sinar Laku

Portofolio Tabungan Sinar Laku tahun 2017 mengalami peningkatan 35.650,23% menjadi sebesar Rp192 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 5.942,86% menjadi 423 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 7 nasabah.

Tabunganku

Portofolio Tabunganku tahun 2017 mengalami peningkatan 10,81% menjadi sebesar Rp15.722 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp14.188 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 7,74% menjadi 26.480 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 24.578 nasabah.

Giro Bank Riau Kepri

Portofolio Giro Bank Riau Kepri tahun 2017 mengalami

2017 compared to 2016 was 6,567customer.

Sinar Pendidikan Savings

Portfolio Sinar Pendidikan Savings in 2017 increased by 7.71% amounted to Rp20,367 million compared to 2016 of Rp18,909 million. While the number of customers increased by 2.11% amounted to 2,902 customers in 2017 compared to 2016 was 2,842 customer

Dhuha Savings

Portfolio Dhuha Savings in 2017 increased by 15.31% amounted to Rp4,631 million compared to 2016 of Rp5,468 million. While the number of customers increased by 2.05% amounted to 5,291 customers in 2017 compared to 2016 was 5,402 customer.

Simpel Savings

Portfolio Simpel Savings in 2017 increased by 84.03.% amounted to Rp11,061 million compared to 2016 of Rp6,011 million. While the number of customers increased by 27.53% amounted to 38,899 customers in 2017 compared to 2016 was 30,502 customer.

Sinar Laku Savings

Portfolio Sinar Laku Savings in 2017 increased by 35,650.23% amounted to Rp192 million compared to 2016 of Rp1 million. While the number of customers increased by 5.942,86% amounted to 423 customers in 2017 compared to 2016 was 7 customer.

Tabunganku

Portfolio Tabunganku in 2017 increased by 10.81% amounted to Rp15,722 million compared to 2016 of Rp14,188 million. While the number of customers increased by 7.74% amounted to 26,480 customers in 2017 compared to 2016 was 24,578 customer

Current Account of Bank Riau Kepri

Portfolio Current Account of Bank Riau Kepri in 2017

penurunan 25,34% menjadi sebesar Rp1.840.292 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2.464.938 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami penurunan 0,79% menjadi 33.083 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 33.348 nasabah.

Deposito Bank Riau Kepri

Portofolio Deposito Bank Riau Kepri tahun 2017 mengalami peningkatan 85,51% menjadi sebesar Rp8.357.716 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp4.505.255 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami penurunan 1,58% menjadi 9.257 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 9.406 nasabah.

Giro Valas

Portofolio Giro Valas tahun 2017 mengalami penurunan 1,84% menjadi sebesar Rp14.009 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp14.272 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami penurunan 3,13% menjadi 371 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 383 nasabah.

Deposito Valas

Portofolio Deposito Bank Riau Kepri tahun 2017 mengalami peningkatan 9,78% menjadi sebesar Rp4.434 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp4.039 juta. Sedangkan jumlah nasabah mengalami peningkatan 5,71% menjadi 37 nasabah di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebanyak 35. nasabah.

increased by 25.34% amounted to Rp1,840,292 million compared to 2016 of Rp2,464,938 million. While the number of customers increased by 0.79% amounted to33,083 customers in 2017 compared to 2016 was 33,348 customer.

Time Deposits of Bank Riau Kepri

Portfolio Time Deposit of Bank Riau Kepri in 2017 increased by 85.51% amounted to Rp8,357,716. million compared to 2016 of Rp4,505,255 million. While the number of customers increased by 1.58% amounted to 9,257 customers in 2017 compared to 2016 was 9,406. Customer.

Foreign Exchange Current Account

Portfolio foreign exchange Current account of Bank Riau Kepri in 2017 increased by 1.84% amounted to Rp14,009 million compared to 2016 of Rp14,272 million. While the number of customers has increased by 3.13% amounted to 371 customers in 2017 compared to 2016 was 383 customer

Foreign Exchange Deposit

Portfolio Foreign Exchange Deposit in Bank Riau Kepri in 2017 increased by 9.78% amounted to Rp 4,434 million compared to 2016 of Rp4,039million. While the number of customers increased by 5.71% amounted to 37 customers in 2017 compared to 2016 was 35 customer

Produk Kredit
Loans Product

Produk Kredit merupakan produk yang digunakan oleh Bank Riau Kepri dalam fungsi intermediasi untuk menyediakan dana bagi masyarakat dan dunia usaha. Produk Kredit Bank Riau Kepri terdiri dari 3 segmen utama, yaitu Modal Kerja, Investasi dan Konsumtif.

Portofolio Kredit Bank Riau Kepri tahun 2017 mengalami peningkatan 0,21% menjadi sebesar Rp14.124.353 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp14.095.301 juta.

Berikut Total Portofolio dana yang dihimpun oleh produk kredit:

Loans Products of Bank Riau Kepri is a product that is used by Bank Riau Kepri in collecting funds from the public. Loans Products of Bank Riau Kepri consists of 3 main segments: Working Capital, Investment, and Consumption.

Portfolio Loans Product of Bank Riau Kepri in 2017 increased by 0,21% amounted to Rp14.124.353 million compared to 2016 of Rp14.095.301million.

The following table is Total Portfolio Funds that are collected by loans product:

Tabel Portofolio Produk Kredit Bank Riau Kepri Tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Table of Portfolio Loans Products of Bank Riau Kepri (Million of Rupiah)

Uraian Description	Rp (Juta) (Million Rupiah)					Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
	2013	2014	2015	2016	2017	
Kredit Konstruksi Construction Loans	218.866	194.903	212.601	196.619	178.567	(9,18)
Kredit Sindikasi/CoFinancing Syndication Loans	88.089	91.064	153.762	132.542	262.320	97,91
Kredit Rekening Koran (R/K) Revolving Loans	141.096	141.367	140.496	136.323	120.380	(11,70)
Kredit Berjadual Scheduled Loans	40.922	48.149	66.384	54.240	31.009	(42,83)
Kredit Investasi Invesment Loans	92.672	106.303	116.245	99.029	81.920	(17,28)
Kredit Pengusaha Kecil SME Loans	1.176.888	1.546.847	1.624.236	1.193.252	958.848	(19,64)
Kredit Mikro Micro Loans	400.504	207.457	50.086	45.792	47.566	3,87
Kredit Ketahanan Pangan KKP-E	39.594	35.753	47.204	23.151	8.717	(62,35
Kredit Bank Riau Peduli Bank Riau Peduli Loans	343	362	165	59	51	(13,12)
Kredit KUMK SUP 005 KUMK SUP 005 Loans	2.626	1.999	1.690	543	462	(14,87)
Kredit Linkage Program Linkage Program Loans	990	374	4.805	4.444	3.624	(18,47)
Kredit Agribisnis Agribusiness Loans	8.678	6.800	113.127	459.322	579.191	26,10
Kredit Usaha Rakyat Kredit Usaha Rakyat	33.733	55.973	27.662	104.636	218.302	108,63
Kredit Aneka Guna (KAG) Multipurpose Loan	8.355.997	9.160.087	10.545.030	10.984.514	11.024.341	0,36
Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Motor Vehicle	25.591	18.051	12.692	8.538	6.274	(26,52)
Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Mortgage	500.227	504.006	480.980	442.374	399.682	(9,65)
Kredit Pegawai BPD RIAU Pegawai BPD RIAU Loans	204.510	204.897	197.003	208.817	202.059	(3,24)
Kredit Konsumtif Lainnya Other Consumption Loans	1.241	1.154	1.100	1.104	1.041	(5,77)
Jumlah Total	11.332.566	12.325.548	13.795.269	14.095.301	14.124.353	0,21

Tinjauan Bisnis Produk dan Layanan Syariah
Conventional Services and Sharia Services

Produk Syariah
Sharia Products

Bank Riau Kepri memberikan perhatian khusus kepada para nasabah yang ingin menjalankan proses perbankan melalui sistem syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah. Produk Syariah Bank Riau Kepri terdiri 4 segmen utama yaitu Pembiayaan, Piutang, Piutang Qard dan Ijarah, sebagaimana digambarkan dalam skema berikut.

Bank Riau Kepri provides especial concern to the customer that want to perform the banking process through sharia system by opening the Sharia Business Unit. Products of Sharia Business Unit of Bank Riau Kepri consisting of 4 main segments: Financing, Receivables, Qard and Ijarah Receivables, as illustrated in the following scheme.

Skema Produk Syariah Bank Riau Kepri
Scheme of Sharia Product of Bank Riau Kepri

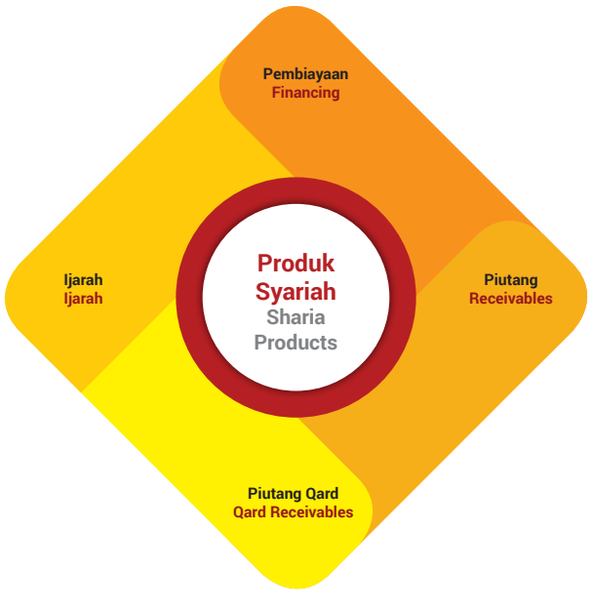

Portfolio Produk Dana Syariah tahun 2017 mengalami peningkatan 43,77% menjadi sebesar Rp1.421.763 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp988.897 juta.

Portfolio of Sharia Banking Products in 2017 increased by 43.77% amounted to Rp1,421,763 million compared to 2016 was Rp988,897 million.

Tabel Portfolio Produk Dana Syariah Bank Riau Kepri (Rp Juta)
Table of Portfolio of Sharia Fund Products of Bank Riau Kepri (Million of Rupiah)

Uraian Description	Tahun Year					Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/Decreased (%)
	2013	2014	2015	2016	2017	
Pembiayaan Financing	7.237	5.689	4.722	5.165	3.606	(30,19)
Piutang Receivables	603.512	817.634	909.753	946.487	1.382.586	46,08
Piutang Qard Qard Receivables	0	0	26.730	22.635	21.253	(6,11)
Ijarah Ijarah	8.277	7.302	9.815	14.609	14.318	(1,99)
Jumlah Total	**619.026**	**830.625**	**951.020**	**988.897**	**1.421.763**	**43,77**

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

Analisis Laba Rugi
Financial Profit or Loss

Berdasarkan Laporan Keuangan Bank Riau Kepri untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, sepanjang tahun 2017 Bank Riau Kepri berhasil mencapai kinerja keuangan yang positif dengan membukukan Laba Bersih sebesar Rp454.395 juta. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh auditor independen KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan.

Based on Financial Statements of Bank Riau Kepri for the year ended December 31, 2017 presented according to the Indonesian Financial Accounting Standards, as of 2017 Bank Riau Kepri has success in achieving positive financial performance by recorrde Net Income amounted to Rp454,395 million. The financial statements have been audited by the independent auditor KAP Sriyadi Elly Sugeng & Partners.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2017 Bank Riau Kepri berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp454.395 juta, meningkat 0,34% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp452.855 juta.

Income for the Year

In 2017, Bank Riau Kepri successfully recorded income for the year amounted to Rp454,395 million, increased by 0.34% compared to 2016 of Rp452,855 million.

Tabel Laba Rugi tahun 2013-2017 (Rp juta)
Table of Profit or Loss in 2013-2017 (Millions of rupiah)

Laba Rugi Konsolidasi Consolidated Income	2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Income	1.959.591	2.174.999	2.504.915	2.421.310	2.467.118	1,89
Beban Bunga dan Syariah Interest and Sharia Expenses	(652.254)	(817.856)	(1.184.831)	(1.000.821)	(1.230.381)	22,94
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Neto **Interest and Sharia Income - Net**	1.307.337	1.357.143	1.320.084	1.411.489	1.236.736	(12,38)
Pendapatan Operasional Lainnya Others Operating Income	120.946	163.554	133.888	112.482	144.483	28,45
Beban Cadangan Penurunan Kerugian Nilai Aset Produktif Allowance for Impairment Losses of Value Productive Assets	(53.106)	(27.369)	(262.636)	(99.120)	(14.711)	(85,16)
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(732.715)	(805.446)	(765.555)	(804.741)	(794.670)	(1,25)
Laba (Rugi) Operasional **Operating Income (Loss)**	642.462	687.882	425.780	620.110	571.839	(7,78)
Pendapatan (Beban) Non Operasional Non-Operating Income (Expenses)	(38.587)	2.259	(10.463)	(13.100)	5.836	144,5

Tinjauan Kinerja Keuangan | Financial Performance Overview

Laba Rugi Konsolidasi Consolidated Income	2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	603.875	690.141	415.318	607.010	577.675	(4,83)
Beban Pajak - Neto Tax Expenses - Net	(180.754)	(189.571)	(117.320)	(154.155)	(123.280)	20.03
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	423.120	500.570	297.998	452.855	454.395	0,34
Penghasilan Komprehensif Lain Income for the Year	(6.640)	(5.105)	(6.603)	(967)	4.563	571,87
Total Laba (Rugi) Komprehensif Other Comprehensive Income	418.140	496.742	293.046	451.888	458.958	1,56
Laba Bersih Per Saham Net Profit per share	45.960	51.855	28.959	44.008	43.071	(2,13)

Grafik Laba Tahun Berjalan Tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Graph of Income fot the Year in 2013-2017 (Millions of Rupiah)

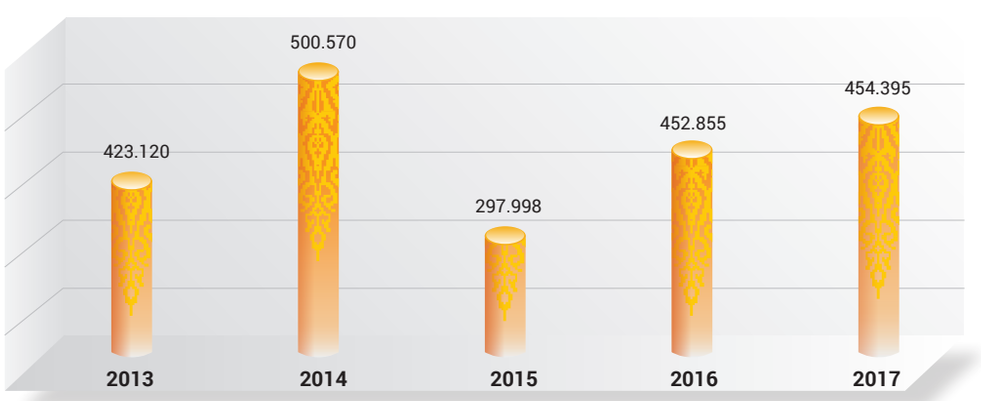

Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Neto

Pada tahun 2017 pendapatan bunga dan syariah Bank Riau Kepri sebesar Rp1.236.736 juta menurun 12.38% dari tahun 2016 sebesar Rp1.411.489 juta.

Laba

Laba Operasional Bank Riau Kepri tahun 2017 sebesar Rp571.839 juta menurun 7,78% dari tahun 2016 sebesar Rp620.110 juta.

Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Bank Riau Kepri tahun 2017 sebesar Rp577.675 juta menurun 4.83% dari tahun 2016 sebesar Rp607.010 juta.

Beban Pajak - Neto

Beban Pajak - Neto Bank Riau Kepri tahun 2017 sebesar Rp(123.280) juta menurun 20,03% dari tahun 2016 sebesar Rp(154.155) juta.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan Bank Riau Kepri tahun 2017 sebesar Rp454.395 juta meningkat 0,34% dari tahun 2016 sebesar Rp452.855 juta.

Total Laba Komprehensif

Total Laba Komprehensif Bank Riau Kepri tahun 2017 sebesar Rp458.958 juta meningkat 1,56% dari tahun 2016 sebesar Rp451.888 juta.

Laba Bersih Per Saham

Laba Bersih Per Saham Bank Riau Kepri tahun 2017 sebesar Rp43.071 menurun 2,13% dari tahun 2016 sebesar Rp44.008.

Interest and Sharia Income - Net

In 2017, interest and sharia income of Bank Riau Kepri amounted to Rp1,236,736 million decreased by 12.38% from 2016 of Rp1.411.489 million.

Operating Income

Operating Income of Bank Riau Kepri in 2017 amounted to Rp571,839 million, decreased by 7.78% from 2016 of Rp620,110 million.

Profit Before Income Tax

Profit Before Income Tax of Bank Riau Kepri in 2017 amounted to Rp577,675 million, decreased by 4.83% from 2016 of Rp607,010 million.

Tax Expenses - Net

Tax Expenses – Net of Bank Riau Kepri in 2017 amounted to Rp (123,280) million, decreased by 20.03% from 2016 of Rp (154,155) million.

Income for the Year

Income for the year of Bank Riau Kepri amounted to Rp454,395 million, increased by 0.34% from 2016 of Rp452,855 million.

Total Comprehensive Income

Total Comprehensive Income of Bank Riau Kepri in 2017 amounted to Rp458,958 million, increased by 1.56% from 2016 of Rp451,888 million.

Net Profit per Share

Net profit per share – Net of Bank Riau Kepri in 2017 amounted to Rp43,071, decrease by 2.13% from 2016 of Rp44,008.

Analisis Posisi Keuangan
Financial Position Analysis

Aset

Aset tahun 2017 sebesar Rp25.492.549 juta meningkat 20,13% dari tahun 2016 sebesar Rp21.220.940 juta.

Assets

Assets in 2017 amounted to Rp25,492,549 million increased by 20.13% from 2016 of Rp21,220,940 juta million.

Tabel Aset Bank Riau Kepri Tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Table of Assets of Bank Riau Kepri in 2013-2017 (millions of Rupiah)

Neraca Konsolidasi Consolidated Balance Sheet	2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
ASET ASSETS						
Kas Cash	573.069	775.964	739.070	609.758	679.200	11,39
Giro pada Bank Indonesia Current Account with Bank Indonesia	1.214.021	1.289.270	1.409.579	1.223.605	1.585.768	29,60
Giro pada bank lain Current account with others Bank	98.471	69.643	56.204	67.967	40.614	(40,24)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placement with Bank Indonesia and others Bank	4.637.668	5.873.426	1.349.780	2.129.834	2.858.960	34,23
Surat Berharga Marketable Securities	1.033.223	1.419.899	1.416.460	2.044.696	4.661.955	128,00
Kredit yang diberikan Loans	11.951.592	13.156.173	14.746.180	15.084.125	15.546.042	3,06
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(413.604)	(391.422)	(636.082)	(677.516)	(607.987)	(10,26)
Kredit yang diberikan - neto Total Loan - Net	11.537.988	12.764.751	14.110.098	14.406.608	14.938.055	3,69
Penyertaan saham Investment in shares	1.656	1.656	1.656	1.656	1.656	-
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(1.155)	(1.155)	(100)	(100)	(100)	-
Penyertaan saham - neto Investment in shares - Net	500	500	1.555	1.555	1.555	-
Aset tetap Fixed Assets	177.642	416.123	445.317	445.577	424.417	(4,75)
Harga Perolehan Acquisition cost	276.311	527.335	555.161	573.798	590.453	2,90

Neraca Konsolidasi Consolidated Balance Sheet	2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(98.669)	(111.212)	(109.844)	(128.220)	(166.036)	29,49
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	23.367	17.100	15.981	34.226	61.909	80,88
Aset lain-lain Other assets	165.513	228.659	193.494	257.111	240.117	(6,61)
Junlah Aset **Total Assets**	**19.459.918**	**22.854.068**	**19.737.540**	**21.220.940**	**25.492.549**	**20,13**
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY						
Liabilitas Segera Liabilities due immediately	1.258.387	840.737	1.050.001	598.600	617.163	3,10
Giro Current account	7.148.857	7.099.934	3.326.608	2.528.640	1.904.804	(24,67)
Tabungan Savings	4.579.235	4.316.428	4.871.610	4.475.889	4.859.216	8,56
Deposito Time Deposit	1.914.616	5.510.929	4.897.124	5.044.546	9.756.326	93,40
Total Simpanan dari nasabah **Total Deposit from customers**	**13.642.708**	**16.927.291**	**13.095.342**	**12.049.075**	**16.520.346**	**37,11**
Simpanan dari Bank Lain Deposit from others Banks	1.856.698	1.810.746	2.255.865	5.083.645	4.309.670	(15,22)
Obligasi yang Diterbitkan Securities sold under agreement to repurchase	499.785	499.894	499.978	-	-	-
Pinjaman Yang Diterima Borrowings	4.296	311.373	363.230	622.104	77.809	(87,49)
Utang pajak Taxes payable	67.538	9.139	5.444	55.963	25.935	(53,66)
Imbalan kerja Employee benefit	-	23.941	21.752	19.112	23.401	22,44
Liabilitas lain-lain Other liabilities	53.634	43.808	52.257	117.980	48.790	(58,65)
Jumlah Liabilitas **Total liabilities**	**7.383.045**	**20.466.930**	**17.343.870**	**18.546.480**	**22.625.845**	**22,00**
Modal Disetor Paid-up capital	957.146	976.788	1.049.203	1.049.203	1.056.903	0,73
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-up capital	21.727	64.500	2.085	9.785	7.085	(27,59)
Keuntungan/ (Kerugian) Pendapatan Komprehensif Lainnya Income (Loss) of Other Comprehensive Income	(4.980)	(3.828)	(4.952)	(5.919)	(1.356)	(77,09)

Neraca Konsolidasi Consolidated Balance Sheet	2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
Saldo Laba telah ditentukan penggunannya Appropriate Retained earnings	605.613	774.862	975.090	1.094.289	1.230.146	12,42
Saldo Laba belum ditentukan penggunannya Unappropriated retained earnings	497.366	574.816	372.244	527.101	573.926	8,88
Ekuitas **Equity**	**2.076.873**	**2.387.137**	**2.393.670**	**2.674.459**	**2.866.704**	**7,19**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**19.459.918**	**22.854.068**	**19.737.540**	**21.220.939**	**25.492.549**	**20,13**

Kas

Hingga akhir tahun 2017 jumlah kas Bank Riau Kepri mengalami peningkatan sebesar 11,39% menjadi Rp679.200 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp609.758 juta.

Cash

As of 2017, Total Cash of Bank Riau Riau increased by 11.39% amounted to Rp679,200 million compared to 2016 of Rp609,758 million.

Giro pada Bank Indonesia

Pada tahun 2017 Jumlah Giro pada Bank Indonesia mengalami peningkatan sebesar 29,60% menjadi Rp1.585.768 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.223.605 juta.

Current account with Bank Indonesia

In 2017, total current account with Bank Indonesia increased by 29.60% amounted to Rp1,585,768 million compared to 2016 of Rp1,223,605 million.

Giro pada Bank Lain

Pada tahun 2017 jumlah Giro pada bank lain mengalami penurunan sebesar 40,24% menjadi Rp40.614 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp67,967 juta.

Current account with other Banks

In 2017, Total current accounts with other banks decreased by 40.24% amounted to Rp40,614 million compared to 2016 of Rp67.967 million.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan dana pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka dan lain-lain. Pada tahun 2017 penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengalami peningkatan 34,23% menjadi Rp2.858.960 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2.129.834 juta.

Placement with Bank Indonesia and other Bank

Fund placements with Bank Indonesia and other banks are funds investment in form of call money, fixed term placements, time deposits and others. In 2017, placements with Bank Indonesia and other banks increased by 34.23% amounted to Rp2,858,960 million compared to 2016 of Rp2,129,834 million.

Surat Berharga

Pada tahun 2017 Jumlah Surat Berhagrga mengalami peningkatan 128,00% menjadi Rp4.661.955 juta, dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2.044.696 juta.

Marketable Securities

In 2017, Total Marketable Securities increased by 128.00% amounted to Rp4,661,955 million, compared to 2016 of Rp2,044,696 million.

Kredit yang diberikan

Sampai dengan Desember tahun 2017 Jumlah Kredit Yang Diberikan mengalami peningkatan 3,06% menjadi Rp15.546.042 juta, dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp15.084.125 juta.

Loans

As of December 2017, Total Loans increased by 3.06% amounted to Rp15,546,042 million, compared to 2016 of Rp15,084,125 million.

Tabel Kredit yang diberikan berdasarkan pihak berelasi Tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Table of Loans based on related parties in 2013-2017 (millions of Rupiah)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
Pihak Berelasi Related Parties	7,774	9,155	8,832	10.136	118	(98,84)
Pihak Ketiga Third Parties	11,943,819	13,147,018	14,737,348	15.073.988	15.545.924	3,13
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(413,604)	(391,422)	(636,082)	(677.516)	(607.987)	10,26
Jumlah Total	**11.537.988**	**12.764.751**	**14.110.098**	**14.406.608**	**14.938.055**	**3,69**

Grafik Kredit yang diberikan berdasarkan pihak berelasi Tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Graph of Loans based on related parties in 2013-2017 (millions of Rupiah)

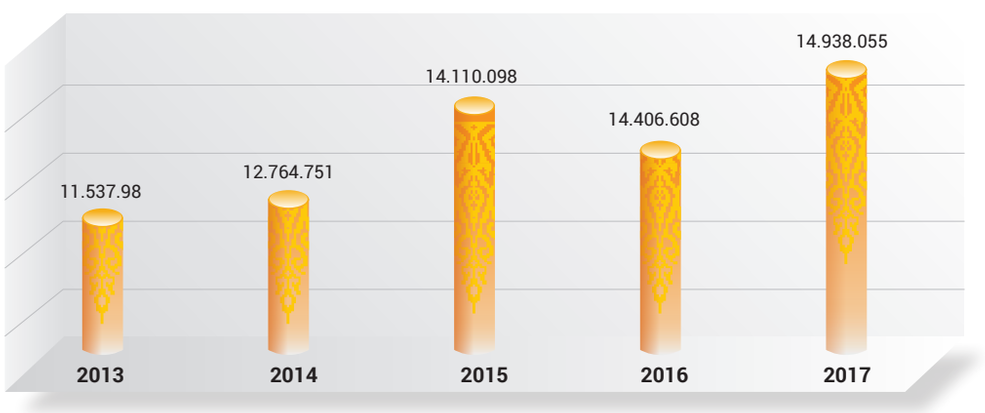

Aset Tetap

Pada tahun 2017 Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 4,75% menjadi Rp424.417 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp445.557 juta.

Fixed Assets

In 2017, decreased by 4,75% amounted to Rp424.417 million compared to 2016 of Rp445.577 million.

Tabel Aset Tetap Tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Table of Fixed Assets in 2013-2017 (millions of Rupiah)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
Harga Perolehan Acquisition Cost	276.311	527.335	555.161	537.798	590.453	2,90
Akumulasi Penyusutan Accumulated depreciation	(98.669)	(111.212)	(109.844)	(128.220)	(166.036)	29,49
Jumlah Aset Tetap Total Fixed Assets	**177.642**	**416.123**	**445.317**	**445.577**	**424.417**	**(4,75)**

Grafik Aset Tetap Tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Graph of Fixed Assets 2013-2017 (millions of Rupiah)

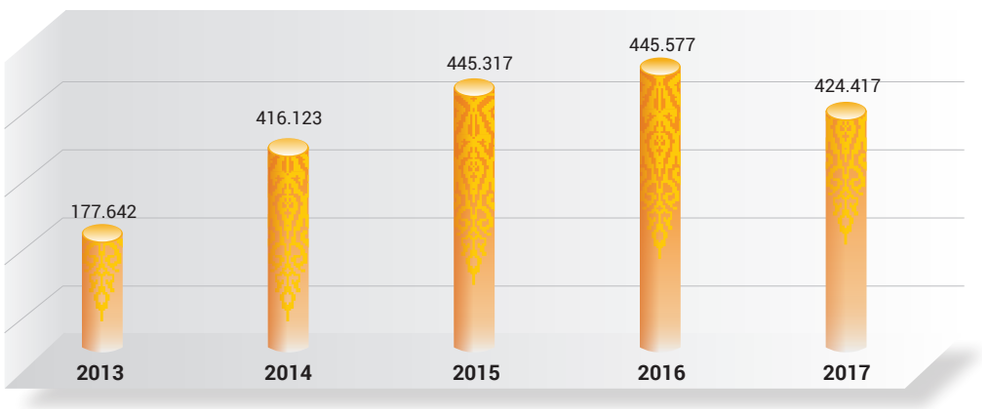

Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2017 Aset Pajak Tangguhan meningkat sebesar 80,88% menjadi Rp61.909 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp34.226 juta.

Deferred tax assets

In 2017, Deferred Tax Assets increased by 80.88% amounted to Rp61,909 million compared to 2014 of Rp34,226 million.

Aset Lain-Lain

Pada tahun 2017 Aset Lain-Lain menurun sebesar 6,61% menjadi Rp240.117 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp257.111 juta.

Other Assets

In 2017, Other Assets decreased by 6.61% amounted to Rp240,117 million compared to 2016 of Rp257,111 million.

Liabilitas

Liabilitas Bank Riau Kepri Tahun 2017 mengalami peningkatan 22,00% menjadi Rp22.625.845 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp18.546.480 juta.

Liabilities

Liabilities of Bank Riau Kepri in 2017 increased by 22,00% amounted to Rp22,625,845 million compared to 2016 of Rp18,546,480 million.

Tabel Liabilitas Tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Table of Liabilities in 2013-2017 (millions of Rupiah)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
Liabilitas Segera Liabilities due immediately	1.258.387	840.737	1.050.001	598.600	617.163	3,10
Simpanan nasabah Deposit from customers	13.642.708	16.927.291	13.095.342	12.049.075	16.520.346	37,11
Simpanan dari Bank lain Deposits from Other Bank	1.856.698	1.810.746	2.255.865	5.083.645	4.309.670	(15,22)
Obligasi yang Diterbitkan Securities Sold Under Agreements To Repurchase	499.785	499.894	499.978	-	-	-
Pinjaman yang diterima Borrowings	4.296	311.373	363.230	622.104	77.809	(87,49)
Utang pajak Taxes payable	67.538	9.139	5.444	55.963	25.935	(53,66)
Imbalan Kerja Employee Benefit	-	23.941	21.752	19.112	23.401	22,44
Liabilitas lain-lain Other Liabilities	53.634	43.808	52.257	117.980	48.790	(58,65)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**17.383.045**	**20.466.930**	**17.343.870**	**18.546.480**	**22.625.845**	**22,00**

Grafik Liabilitas Tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Graph of Liabilities in 2013-2017 (millions of Rupiah)

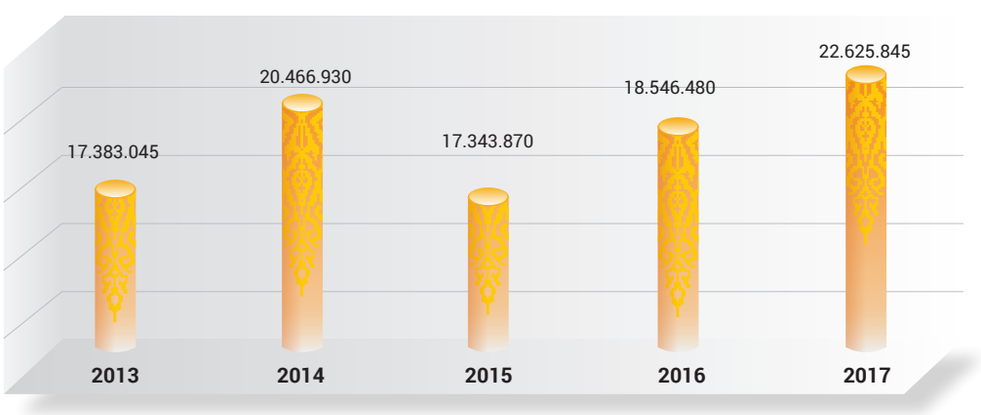

Simpanan Nasabah

Simpanan Nasabah Bank Riau Kepri tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 37,11% menjadi Rp16.520.346 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp12.049.075juta.

Deposit from Customers

Deposit from customers of Bank Riau Kepri's in 2017 increased by 37.11% amounted to Rp16,520,346 million compared to 2016 of Rp12,049,075 million.

Tabel Simpanan Nasabah Tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Table of Deposit from Customers in 2013-2017 (millions of Rupiah)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
Giro Current Account	7.148.857	7.099.934	3.326.608	2.528.640	1.904.804	(24,67)
Tabungan Savings	4.579.235	4.316.428	4.871.610	4.475.889	4.859.216	8,56
Deposito Time Deposits	1.914.616	5.510.929	4.897.124	5.044.546	9.756.326	93,40
Jumlah Total	**13.642.708**	**16.927.291**	**13.095.342**	**12.049.075**	**16.520.346**	**37,11**

Grafik Simpanan Nasabah Tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Graph of Savings in 2013-2017 (millions of Rupiah)

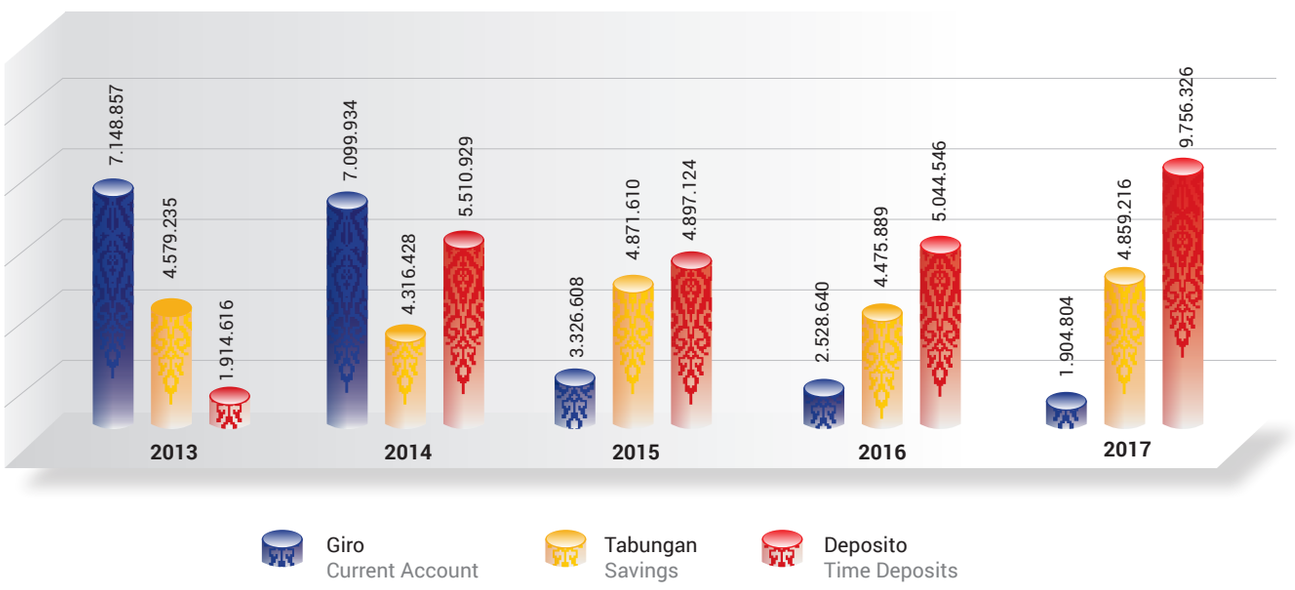

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan Dari Bank Lain tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 15,22% menjadi Rp4.309.670 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp5.083.645 juta.

Deposit from other Banks

Deposit from Other Banks in 2017 decreased by 15.22% amounted to Rp4,309,670 million compared to 2016 of Rp5,083,645 million.

Tabel Simpanan dari Bank Lain tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Table of Deposit from other Banks in 2013-2017 (millions of Rupiah)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
Pihak Berelasi Related Parties	5.816	8.768	18.182	33.813	30.594	(9,52)
Pihak Ketiga Third Parties	1.850.882	1.801978	2.237.683	5.049.832	4.279.076	(15,26)
Jumlah Total	**1.856.698**	**1.810.746**	**2.255.865**	**5.083.645**	**4.309.670**	**(15,22)**

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman Yang Diterima Bank Riau Kepri tahun 2017 mengalami penurunan 87,49% menjadi Rp77.809 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp622.104 juta.

Borrowings

Borrowings of Bank Riau Kepri in 2017 decreased by 87.49% amounted to Rp77,809 million compared to 2016 of Rp622,104 million.

Ekuitas

Ekuitas atau modal (equity) adalah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi kewajiban). Ekuitas tahun 2017 mengalami peningkatan 7,19% menjadi Rp2.866.704 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2.674.459 juta.

Equity

Equity or capital is the owner's right on the company's assets which is play as net-assets (total assets deducted by liabilities). Equity in 2017 increased by 7.19% amounted to Rp2,866,704 million compared to 2016 of Rp2,674,459 million.

Tabel Ekuitas tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Table of Equity in 2013-2017 (millions of Rupiah)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
Modal Disetor Paid-up Capital	957.146	976.788	1.049.203	1.049.203	1.056.903	0,73
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-up Capital	21.727	64.500	2.085	9.785	7.085	(27,59)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan (%) Increased/ Decreased (%)
Penghasilan Komprehensif lainnya Other Comprehensive Income	(4.980)	(3.828)	(4.952)	(5.919)	(1.356)	(77,09)
- Saldo Laba telah ditentukan penggunaannya Appropriate retained earnings	605.613	774.862	975.090	1.094.289	1.230.146	12,42
- Saldo Laba Belum ditentukan penggunaannya Un-appropriate retained earnings	497.366	574.816	372.244	527.101	573.926	8,88
Total Ekuitas Total Equity	**2.076.873**	**2.387.137**	**2.393.670**	**2.674.459**	**2.866.704**	**7,19**

Grafik Ekuitas Tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Graph of Equity in 2013-2017 (millions of Rupiah)

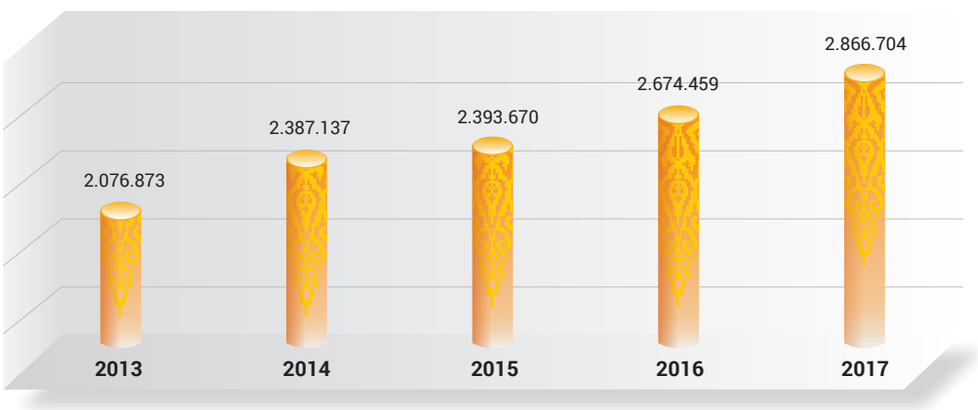

Analisis Arus Kas
Cash Flow Analysis

Arus Kas Bank Riau Kepri terdiri dari Arus Kas Neto dari Aktifitas Operasi, Arus Kas Neto dari Aktifitas Investasi, dan Arus Kas Neto dari Aktifitas Pendanaan.

Cash Flows of Bank Riau Kepri consisting of Net Cash Flows from Operating Activities, Net Cash Flows from Investing Activities, and Net Cash Flows from Financing Activities.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2017 adalah sebesar Rp5.164.541 juta meningkat 28,12% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp4.031.164 juta.

Cash and Cash Equivalents at the end of 2017 is amounted to Rp5,164,541 million, increased by 28.12% compared to 2014 of Rp4,031,164 million.

Berikut tabel Arus Kas Bank Riau Kepri selama Tahun 2013 - 2017:

The following table is Cash Flows of Bank Riau Kepri in 2013-2017:

Tabel Arus Kas Bank Riau Kepri Tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Table of Cash Flow of Bank Riau Kepri in 2013 – 2017 (million rupiahs)

Keterangan Information	2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Arus Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash provided by (used in) operating activities	(2.416.187)	1.648.038	(4.166.435)	430.776	1.962.679	356,61
Arus Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash provided by (used in) investing activities	(32.348)	(257.013)	(27.749)	(21.021)	(16.655)	(20,77)
Arus Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) pendanaan Net cash provided by (used in) financing activities	(182.135)	94.048	(259.486)	66.776	(812.646)	(1316,97)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net Increase (decrease) cash and cash equivalents	(236.670)	1.485.073	(4.453.670)	476.531	1.133.377	137,84
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	8.883.900	6.523.230	8.008.303	3.554.633	4.031.164	13,41

Keterangan Information	2013	2014	2015	2016	2017	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	6.523.230	8.008.303	3.554.633	4.031.164	5.164.541	28,12

Arus Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktifitas Operasi

Hingga akhir 31 Desember 2017, total Arus Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi mengalami peningkatan 355,61% menjadi Rp1.962.679 juta dibanding tahun 2016 sebesar Rp430.776 juta.

Net cash provided by (used in) operating activities

As of December 31, 2017, Total Net Cash provided by (Used in) Operating Activities increased by 355.61% amounted to Rp1,962,679 million compared to 2014 of Rp430,776 million.

Arus Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktifitas Investasi

Arus Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi di tahun 2017 mengalami penurunan 20,77% menjadi Rp(16.655) juta dibandingkan tahun 2016 adalah sebesar sebesar Rp(21.021) juta.

Net cash provided by (used in) investing activities

Net Cash provided by (used in) Investing activities in 2017 decreased by 20.77% amounted to Rp(16,655) million compared to 2016 of Rp (21,021) million.

Arus Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktifitas Pendanaan

Arus kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan 1316,97% atau sebesar Rp(812.646) juta sedangkan tahun 2016 adalah sebesar Rp66.776 juta.

Net cash provided by (used in) financing activities

Net cash provided by (used in) financing activities decreased by 1316.97% or Rp(812,646) million compared to 2016 of Rp66,776 million.

Informasi Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku dengan Realisasi Tahun 2017 dan Proyeksi Tahun 2018

Information on Comparison Between the Beginning of Fiscal Year Target with 2017 Realization and 2018 Projection

Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2017 dengan Target Tahun 2017 Serta Proyeksi Tahun 2018 (Rp Juta)
Table of Realization Comparison between Revenue and Profit in 2017 with Target in 2017 and Projection in 2018 (millions of Rupiah)

Uraian Description	Realisasi Tahun 2017 Realization in 2017	Target Tahun 2017 Target in 2017	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi Tahun 2018 Projection in 2018
	(1)	(2)	(3) = (1) : (2)	(4)
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih Net Interest Income (Expenses)	1.236.736	1.512.102	81,79%	1.427.501
Pendapatan Operasional Selain Bunga Operating Income Beside Interest	144.483	115.735	124,84%	176.371
Beban Operasional Selain Bunga Operating Expense Beside Interest	809.380	971.303	83,33%	961.180
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bungan Bersih Operating Income (Expenses) Beside Interest - Net	(664.897)	(855.568)	77,71%	(784,809)
Laba (Rugi) Operasional Operating Income (Loss)	571.839	656.535	87,10%	642.692
Laba (Rugi) Non Operasional Non-Operating Income (Loss)	5.836	(21.474)	(27,18)%	(21,838)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak Income (Loss) for the year before tax	577.675	635.060	90,96%	620.853
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak Bersih Net Income (Loss) for the year after Tax - Net	454.395	476.295	95,40%	465.640

Pada tahun 2017 realisasi Pendapatan (Beban) Bunga Bersih sebesar Rp1.236.736 juta, dengan pencapaian 81,79% dari target RBB sebesar Rp1.512.102 juta. Bank Riau Kepri memproyeksikan tahun 2018 sebesar Rp1.427.501 juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi pertumbuhan kredit pada tahun 2018 adalah sebesar 11%-12%, dengan tingkat suku bunga Simpanan sebesar 8% dan tingkat suku bunga kredit Kredit Modal Kerja dan Investasi 10%.

In 2017, Realization of Net Interest Income (Expense) amounted to Rp1,236,736 million, by the achievement of 81.79% from the RBB target of Rp1,512,102 million. Bank Riau Kepri projected for 2018 is Rp1,427,501 million. The projection is based on the assumption of loan growth in 2018 at 11%-12%, with deposits interest rate of 8% and and loan interest rate Working Capital and Investment Credit 10%

Informasi Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku dengan Realisasi Tahun 2017 dan Proyeksi Tahun 2018
Information on Comparison Between the Beginning of Fiscal Year Target with 2017 Realization and 2018 Projection

Realisasi Pendapatan Operasional Selain Bunga Bank Riau Kepri tahun 2017 sebesar Rp144.483 juta, dengan pencapaian 124,84% dari target RBB sebesar Rp115.735 juta. Bank Riau Kepri memproyeksikan tahun 2018 sebesar Rp176.371 juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi porsi fee based income terhadap total pendapatan Bank pada tahun 2018 meningkat menjadi 5%.

The realization of Operating Income beside interest of Bank Riau Kepri in 2017 amounted to Rp144,483 million, by the achievement of 124.84% from the target RBB of Rp115.735 million. Bank Riau Kepri projected for 2018 is Rp176,371 million. The projection is based on the assumption of fee-based income portion to the Total income of the Bank in 2018 increase to 5%.

Realisasi Beban Operasional Selain Bunga Bank Riau Kepri tahun 2017 sebesar Rp809.380 juta, dengan pencapaian 83,33% dari target RBB sebesar Rp971.303 juta. Bank Riau Kepri memproyeksikan tahun 2018 sebesar Rp961.180juta.

The Realization of Operating Expenses Beside Interest of Bank Riau Kepri in 2017 amounted to Rp809,380 million, by the achievement of 83.33% from the RBB target of Rp971,303 million. Bank Riau Kepri projected for 2018 is Rp961,180 million.

Realisasi Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih Bank Riau Kepri tahun 2017 sebesar Rp(664.897) juta, dengan pencapaian 77,71% dari target RBB sebesar Rp(855.568) juta. Bank Riau Kepri memproyeksikan tahun 2018 sebesar Rp(784.809) juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi Beban Operasional Selain Bunga tahun 2018 sebesar Rp961.180 juta dan Pendapatan Operasional Selain Bunga sebesar Rp176.371 juta.

The Realization of Net Operating Income (Expense) Beside Interest of Bank Riau Kepri in 2017 amounted to Rp (664,897) million, by the achievement of 77.71% from the RBB target of Rp (855,568) million. Bank Riau Kepri projected for 2018 is Rp (784,809) million. The projection is based on the assumption of Operating Expenses Beside Interest in 2018 amounted to Rp961,180 million and Operating Income Beside Interest amounted to Rp176,371 million.

Realisasi Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak Bank Riau Kepri tahun 2017 sebesar Rp577.675 juta, dengan pencapaian 90,96% dari target RBB sebesar Rp635.060 juta. Bank Riau Kepri memproyeksikan tahun 2018 sebesar Rp620.853 juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi kinerja perkreditan yang semakin baik diikuti dengan penurunan NPL dan semakin efisiennya operasional Bank.

The Realization of Profit (Loss) for the Current Year Before Tax of Bank Riau Kepri in 2017 amounted to Rp577,675 million, by the achievement of 90.96% from the RBB target of Rp635,060 million. Bank Riau Kepri projected for 2018 is Rp620,853 million. The projection is based on loans performance go for better assumptions followed by decreasing on NPL and operational efficiency of the Bank.

Realisasi Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak Bersih Bank Riau Kepri tahun 2017 sebesar Rp454.395 juta, dengan pencapaian 95,40% dari target RBB sebesar Rp476.295 juta. Bank Riau Kepri memproyeksikan tahun 2018 sebesar Rp465.640 juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi kinerja perkreditan yang semakin baik diikuti dengan penurunan NPL dan semakin efisiennya operasional Bank.

The Realization of Net Income (Loss) for the Year After Tax of Bank Riau Kepri in 2017 amounted to Rp454,395 million, by the achievement of 95.40% from the RBB target of Rp476,295 million. Bank Riau Kepri projected for 2018 is Rp465,640 million. The projection is based on loans performance go for better assumptions followed by decreasing on NPL and increasing operational efficiency of the Bank.

Tabel Perbandingan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2017 dengan Target Tahun 2017 Serta Proyeksi Tahun 2018 (Rp Juta)
Table of Realization Comparison of Financial Position in 2017 with Target in 2017 and Projection in 2018 (millions of Rupiah)

Uraian Description	Realisasi Tahun 2017 Realization in 2017	Proyeksi Tahun 2017 Projection in 2017	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi Tahun 2018 Projection in 2018
	(1)	(2)	(3) = (1) : (2)	(4)
Total Aset Total Assets	25.492.549	26.122.689	97,59%	27.046.542
Total Liabilitas Total Liabilities	22.625.845	23.216.729	97,45%	23.956.779
Total Ekuitas Total Equity	2.866.704	2.905.960	98,65%	3.089.763

Pada tahun 2017 realisasi jumlah Aset sebesar Rp25.492.549 juta, dengan pencapaian 97,59 % dari target RBB 2017 sebesar Rp26.122.689 juta. Bank Riau Kepri memproyeksikan Aset tahun 2018 sebesar Rp27.046.542 juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi pertumbuhan kredit pada tahun 2018 adalah sebesar 11%-12%, dana pihak ketiga sebesar 8% dan pertumbuhan laba sebesar 5%.

In 2017, total assets realization amounted to Rp25.492.549 million, by the achievement of 97.59% from the RBB target of Rp26,122,689 million. Bank Riau Kepri projected for 2018 is Rp27,046,542 million. The projection is based on loans growth assumption in 2018 is 11%-12%, third party funds of 8% and profit growth of 5%.

Pada tahun 2017 realisasi jumlah Liabilitas sebesar Rp22.625.845 juta, dengan pencapaian 97,45% dari target RBB 2017 sebesar Rp23.216.729 juta. Bank Riau Kepri memproyeksikan liabilitas tahun 2018 sebesar Rp23.956.779 juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi pertumbuhan dana pihak ketiga pada tahun 2018 adalah sebesar 8%.

In 2017, total Liabilities realization amounted to Rp22,625,845 million, by the achievement of 97.45% from the RBB target of Rp23,216,729 million. Bank Riau Kepri projected for 2018 is Rp23,956,779 million. The projection is based on third party fund growth assumption in 2018 is 8%.

Pada tahun 2017 realisasi jumlah Ekuitas sebesar Rp2.866.704 juta, dengan pencapaian 98,65% dari target RBB 2017 sebesar Rp2.905.960 juta. Bank Riau Kepri memproyeksikan Ekuitas tahun 2018 sebesar Rp3.089.763 juta. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi pertumbuhan laba pada tahun 2018 dan adanya tambahan modal disetor dari pemegang saham.

In 2017, total Equity realization amounted to Rp2,866,704 million, by the achievement of 98.65% from the RBB target of Rp2.905.960 million. Bank Riau Kepri projected for 2018 is Rp3,089,763 million. The projection is based on the profit growth assumption in 2018 and the additional paid-up capital of shareholders.

Informasi Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku dengan Realisasi Tahun 2017 dan Proyeksi Tahun 2018
Information on Comparison Between the Beginning of Fiscal Year Target with 2017 Realization and 2018 Projection

Tabel Perbandingan Realisasi Struktur Modal Tahun 2017 dengan Target Tahun 2017 Serta Proyeksi Tahun 2018
Table of Realization Comparison of Capital Structure in 2017 with target in 2017 and Projection in 2018

Uraian Description	Realisasi Tahun 2017 (Rp Juta) Realization in 2017 (millions of Rupiah)	Realisasi Tahun 2017 (%) Realization in 2017 (%)	Target RBB Tahun 2017 (Rp Juta) RBB target in 2017 (millions of rupiah)	Target RBBTahun 2017 (%) RBB target in 2017 (%)	Proyeksi Tahun 2018 (Rp Juta) Projection in 2018 (Millions of Rupiah)	Proyeksi Tahun 2018 (%) Projection in 2018 (%)
Struktur Modal Bank: Bank Capital Structure						
Liabilitas Liabilities	22.625.845	88,75%	23.216.729	88,88%	23.956.778,88	88,58%
Ekuitas Equity	2.866.704	11,25%	2.905.960	11,12%	3.089.763	11,42%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Number of Liabilities and Equity	25.492.549	100%	26.122.689	100%	27.046.542	100%

Pada tahun 2017 Aktiva yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 88,75%. Hal ini lebih rendah dari target RBB 2017 sebesar 88,88%. Sementara itu, Aktiva yang dibiayai oleh ekuitas sebesar 11,25%, melebihi target RBB 2017 sebesar 11,12%. Selanjutnya, Bank Riau Kepri memproyeksikan perbandingan liabilitas dan ekuitas terhadap Aset tahun 2018 masing-masing sebesar 88,58% dan 11,42%.

In 2017, liability-backed Assets reached 88.75%. This is lower than the RBB target in 2017 of 88.88%. Meanwhile, equity-backed assets of 11.25%, it is surpassed the RBB target at 11.12%. Further, Bank Riau Kepri projected the comparison of liabilities and equity against Assets in 2018 are 88.58% and 11.42%, respectively.

Tabel Perbandingan Realisasi Rasio Keuangan Tahun 2017 dengan Target Tahun 2017 Serta Proyeksi Tahun 2018
Table of Realization Comparison of Financial Ratio in 2017 with Target in 2017 and Projection in 2018

Uraian Description	Realisasi Tahun 2017 Realization in 2017	Target Tahun 2017 Target in 2017	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi tahun 2018 (RBB Bank Riau Kepri 2018 - 2020)* Projection in 2018 (RBB of bank Riau Kepri 2018-2020)*
	(1)	(2)	(3) = (1) : (2)	(4)
CAR (%)	22,43%	21,72%	103,27%	22,45%
NPL nett (%)	0,09%	0,07%	128,57%	0,06%
NIM (%)	5,48%	6,98%	78,51%	6,57%
BOPO (%)	78,10%	75,46%	103,50%	76,77%
ROE (%)	18,68%	17,06%	109,50%	16,99%
ROA (%)	2,30%	2,43%	94,65%	2,45%
LDR (%)	94,10%	92,00%	102,28%	92,00%

*Target Rasio Keuangan Jangka Menengah *Financial Ratios Target for Medium-Term

Pada tahun 2017, rasio keuangan Bank Riau Kepri secara umum berada pada koridor target yang telah ditetapkan. Sementara itu target rasio tahun 2018 diarahkan pada rasio-rasio sesuai ketentuan yang berlaku.

In 2017, Financial Ratios of Bank Riau Kepri's are generally within the target set. Meanwhile, the target for financial ratio in 2018 is directed to the ratios according to the prevailing regulations.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan lainnya
Solvency and Collectibility and other Financial Ratios

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Kemampuan membayar utang dapat diukur melalui beberapa rasio diantaranya rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Rasio-rasio ini menjadi tolak ukur bagi Bank Riau Kepri dalam mengidentifikasi kemungkinan risiko-risiko yang muncul dalam kegiatan operasional Bank. Berikut penjelasan lebih lengkap terkait dengan rasio-rasio tersebut:

Solvency can be measured through several ratios including solvability ratio, liquidity ratio and profitability ratio. The ratios become the benchmark for Bank Riau Kepri in identifying probable risks arising from operational activities of the Bank. The followings are the details of each ratio:

Solvabilitas
Solvability

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini mengindikasikan besaran beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Solvability is ratio measures to which extent assets of the company are financed by debt. This ratio indicates the amount of debts borne by the company compared to its assets. In broader definition, it is being said that this ratio is used to measure ability of the company to pay all of its obligations, both short-term and long-term in the event of dissolved (liquidation).

Bank yang memiliki rasio solvabilitas tinggi akan menanggung risiko kerugian yang lebih besar daripada Bank dengan rasio solvabilitas yang rendah, tetapi Bank juga berkesempatan mendapatkan laba yang besar. Tingkat solvabilitas dapat diketahui dengan mengukur rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)). Nilai CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko.

Bank with high solvability ratio will bear greater risk of loss than the Bank with a lower solvability ratio, however the Bank has the opportunity in earning large profits. The level of solvability can be measured by Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR values shown ability of the bank to bear the risk from any productive loans/assets.

Berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor II/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bahwa penyediaan modal minimum ditetapkan sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Nilai CAR Bank Riau Kepri sebesar tahun 2017 sebesar 22,43 %. Hal ini mengindikasikan bahwa Bank Riau Kepri memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi semua kewajibannya melalui kecukupan modal yang dimiliki dan telah memenuhi ketentuan regulator.

Based on POJK No.34/POJK.03/2016 regarding changes on the Financial Services Authority Regulation Number II/POJK.03/ 2016 regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement, minimum capital provision was set at 8% of Risk Weighted Assets (ATMR). CAR values of Bank Riau Kepri in 2017 of 22.43%. This indicates that Bank Riau Kepri has sufficient capability in paying all its liabilities using the capital adequacy at hand and has met provision of the regulator.

Tabel Rasio Kecukupan Modal Bank Riau Kepri Tahun 2013-2017 (%)
Table of Capital Adequacy Ratio of Bank Riau Kepri in 2013-2017

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
Rasio Kecukupan Modal (CAR) Capital Adequacy Ratio (CAR)	18,68	18,27	20,78	18,39	22,43

Grafik Rasio Kecukupan Modal Bank Riau Kepri Tahun 2013-2017 (%)
Graph of Capital Adequacy Ratio of Bank Riau Kepri in 2013-2017 (%)

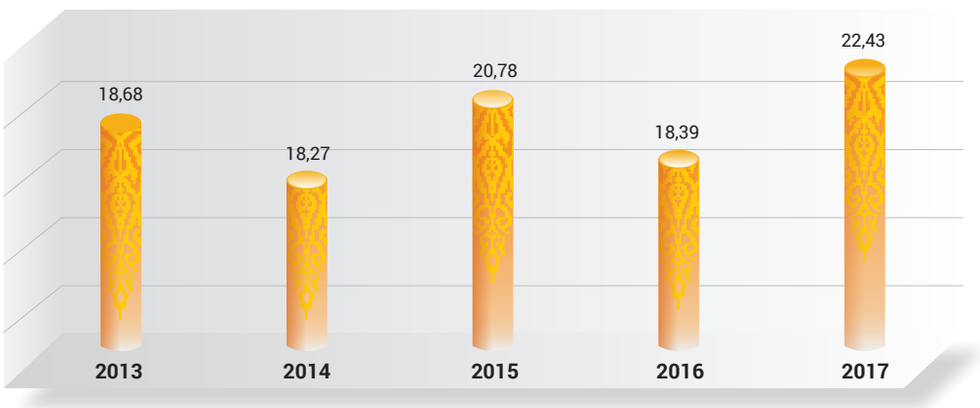

Likuiditas
Liquidity

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Artinya, seberapa mampu Bank untuk membayar kewajiban atau utangnya yang sudah jatuh tempo. Tingkat likuiditas bank tercermin dalam Loan to Deposit Ratio (LDR).

LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada Bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar Bank.

Liquidity is the ratio measure ability of the company to meet short-term financial obligations timely. Its mean, capability of the Bank in paying its maturing liabilities or debts. Liquidity level of the bank is reflected in Loan to Deposit Ratio (LDR).

LDR is the ratio of loans provided to third parties in Rupiah and foreign currency, excluding loans to other Banks, against third party funds including current account, savings and time deposits in Rupiah and foreign currency, excluding inter-bank funds.

Nilai rasio LDR Bank Riau Kepri tahun 2017 sebesar 94,10% lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 125,19%. Hal ini mengindikasikan bahwa dana-dana yang dihimpun oleh Bank Riau Kepri, lebih banyak disalurkan dalam bentuk kredit dan pembiayaan dibandingkan tahun 2016. Hal ini menunjukkan dukungan Bank Riau Kepri dalam meningkatkan perekonomian daerah.

LDR ratio values of Bank Riau Kepri in 2017 of 94.10% lower than 2016 was 125.19%. This indicates that the funds collected by Bank Riau Kepri, were in majority disbursed as loans and financing compared to 2016. It is Shown that the support of Bank Riau Kepri in improving the regional economy.

Tabel Likuditas Bank Riau Kepri Tahun 2013-2017 (%)
Table of Liquidity of Bank Riau Kepri in 2013-2017 (%)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
Loan to Deposit Ratio (LDR)	87,60	77,72	112,61	125,19	94,10

Grafik Likuiditas Bank Riau Kepri Tahun 2013-2017 (%)
Graph of Liquidity of Bank Riau Kepri in 2013-2017 (%)

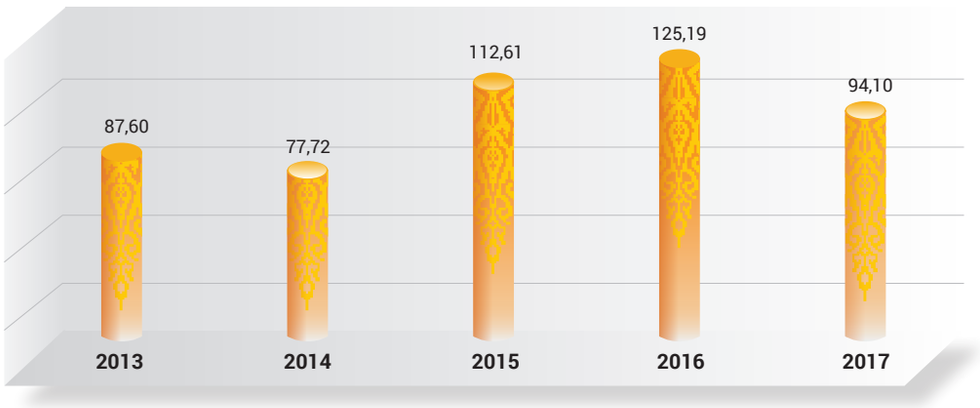

Rentabilitas
Profitability

Rentabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dan mengukur tingkat efisiensi manajemen dalam melakukan peningkatan penjualan dan menekan biaya-biaya yang terjadi. Selain itu, rasio ini menunjukkan kemampuan Bank dalam memanfaatkan seluruh dana yang dimiliki untuk memperoleh laba maksimal. *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio untuk mengukur tingkat rentabilitas Bank. Berikut tingkat Rentabilitas Bank Riau Kepri dalam lima tahun terakhir.

Profitability is ratio reflects the bank's ability in earning profit for a certain period and measures the level of management efficiency in increasing sales and reducing costs incurred. In addition, the ratio shown the Bank's ability in utilizing all of funds to gain maximum profit. Retur On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), and Operating Expense Ratio to Operating Income (BOPO) ratio are used to measure profitability of the Bank. The following is the profitability level of Bank Riau Kepri in the last five years.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang serta Rasio Keuangan lainnya
Solvency and Collectibility and other Financial Ratios

Tabel Rentabilitas Bank Riau Kepri Tahun 2013-2017 (%)
Table of Profitability of Bank Riau Kepri in 2013-2017 (%)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
Return On Assets (ROA)	3,00	3,37	1,69	2,74	2,30
Return On Equity (ROE)	23,56	24,96	16,39	23,36	18,68
Net Interest Margin (NIM)	7,49	7,54	6,08	7,15	5,48
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expense Ratio to Operating Income (BOPO)	69,12	70,59	83,86	75,44	78,10

Grafik Likuiditas Bank Riau Kepri Tahun 2013-2017 (%)
Graph of Rentability of Bank Riau Kepri in 2013-2017 (%)

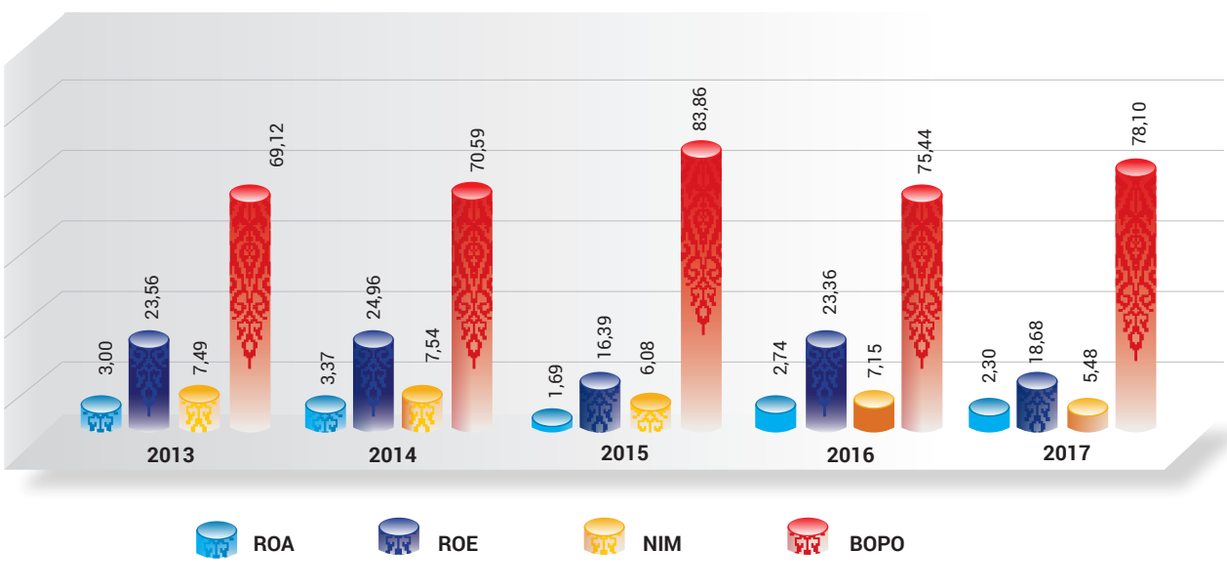

Return on Assets (ROA)

Return on Assets menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total aset Bank untuk menjadi laba dan menunjukkan kinerja yang semakin membaik. Nilai ROA Bank Riau Kepri tahun 2017 sebesar 2,30% menurun dari tahun 2016 sebesar 2,74%.

Return on Assets shows capability of the capital invested in all assets to earn profit. The greater the ratio value, the larger funds that can be returned from the total assets of the Bank to become profit and show performance improvement. The value of ROA of Bank Riau Kepri in 2017 of 2,30% decrease compared in 2016 was 2,74%.

Return on Equity (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. Semakin besar rasio, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari ekuitas menjadi laba. Artinya, ROE yang tinggi akan memberi dampak positif bagi keuntungan Pemegang Saham. Nilai ROE Bank Riau Kepri tahun 2017 sebesar 18,68% lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 23,36%.

ROE shows the ability of own capital to earn profits for all shareholders. The greater the ratio, the greater the funds that can be returned from equity into profit. It is mean, that higher ROE will have a positive impact into shareholders' profits. The ROE value of Bank Riau Kepri in 2017 of 18.68%, lower than 2016 was 23.36%.

Net Interest Margin (NIM)

NIM merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank terutama dalam hal pengelolaan aktiva produktif sehingga bisa menghasilkan laba bersih. NIM merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih (pendapatan bunga bank yang sudah dikurangi beban pokok), dengan nilai aktiva produktif. Rasio ini sangat dibutuhkan dalam pengelolaan bank yang baik sehingga bank-bank yang bermasalah dan mengalami masalah bisa diminimalisir. Semakin besar rasio ini maka akan mempengaruhi pada peningkatan pendapatan bunga yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola oleh pihak bank dengan baik. Pada tahun 2017 Nilai NIM Bank Riau Kepri sebesar 5,48% lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 7,15%.

NIM is a ratio used to find out the ability of bank management, especially in managing of productive assets that may earn net income. NIM compares between net interest income (bank interest income deducted by the cost of goods) and productive assets. This ratio is highly required in good bank management that non-performance and problematic banks may be minimized. The greater NIM will affect to the increase income earned from productive assets are well-managed by the bank. In 2017, NIM of Bank Riau Kepri of 5.48%, lower than 2016 was 7.15%.

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Operating Expense Ratio to Operating Income (BOPO)

BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasinya atau kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Pada tahun 2017 nilai BOPO Bank Riau Kepri sebesar 78,10% lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 75,44%.

BOPO is used to measure the level of bank efficiency in performing its operations or the ability of bank management in controlling operating expenses into operating income. Lower ratio signifies the efficiency of operating expenses incurred by the relevant bank. In 2017, BOPO value of Bank Riau Kepri of 78.1%, higher than 2016 was 75.44%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility

Kolektibilitas piutang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menarik kembali piutang atau dana yang dipinjamkan. NPL atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank sebagai lembaga intermediary atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Semakin tinggi rasio *Non Performing Loan* maka tingkat likuiditas bank terhadap dana pihak ketiga (DPK) akan semakin rendah. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar dana yang disalurkan bank dalam bentuk kredit merupakan simpanan dana pihak ketiga (DPK). Pada tahun 2017 nilai NPL Gross Bank Riau Kepri sebesar 3,92% lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 4,16%.

Collectibility shows the capability of the company in collecting receivables or loans granted. NPL or non-performing loans is one of the key indicators for assessing the performance of bank functions as intermediary institutions or liaison between parties with excess funds and parties in need of funds. Higher Non-Performing Loan ratio then shows lower the level of Bank liquidity against third party funds (DPK). This is caused by most of the funds disbursed by the bank as loans are deposits of third party funds (DPK). In 2017, the value of NPL Gross of Bank Riau Kepri of 3.92%, lower than 2016 was 4.16%.

Tabel Non Performing Loan Bank Riau Kepri Tahun 2013-2017 (%)
Table of Non-Performing Loan of Bank Riau Kepri in 2013-2017 (%)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
Non Performing Loan (NPL)	2,81	2,79	4,12	4,16	3,92

Grafik Non Performing Loan Bank Riau Kepri Tahun 2013-2017 (%)
Graph of Non Performing Loan of Bank Riau Kepri 2013-2017 (%)

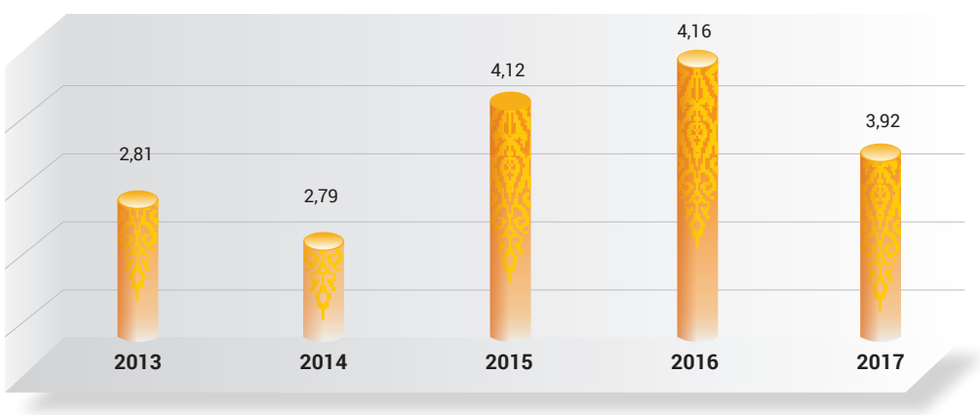

Struktur Modal
Capital Structure

Bank Riau Kepri senantiasa mengelola struktur modal untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan modal.

Pada tahun 2017 aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 88,75% atau Rp22.625.845 juta lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 87,40% atau Rp18.546.480 juta. Adapun yang dibiayai oleh ekuitas sebesar 11,25% atau Rp2.866.704 juta lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar12,60% atau Rp 2.674.459 juta.

Bank Riau Kepri strives in managing the capital structure to support business sustainability and maximizing rewards to the shareholder through debt and capital balance optimization.

In 2017, the assets that are financing by liabilities of 88.75% or Rp22,625,845 million, it is higher than 2016 at 87.40% or Rp18,546,480 million. As for which is financed by equity of 11.25% or Rp2,866,704 million lower than 2016 amounted to 12.60% or Rp2,674,459 million.

Tabel Struktur Modal Tahun 2013-2017 (%)
Table of Capital Structure in 2103-2017 (%)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016		2017	
				Nominal	%	Nominal	%
Liabilitas Liabilities	17.383.045	20.466.930	17.343.870	18.546.480	87,40	22.625.845	88,75
Ekuitas Equity	2.076.873	2.387.137	2.393.670	2.674.459	12,60	2.866.704	11,25
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	19.459.918	22.854.068	19.737.540	21.220.940	100	25.492.549	100

Grafik Struktur Modal Tahun 2016-2017 (%)
Graph of Capital Structure in 2103-2017 (%)

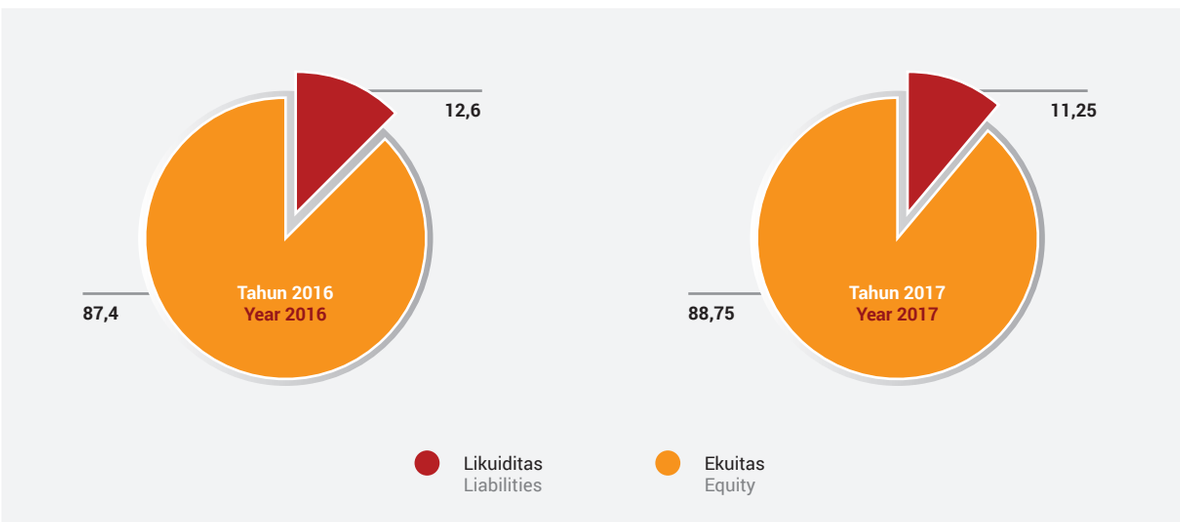

Kebijakan dan Mekanisme *Review* Struktur Modal
The Policy and Mechanism of Capital Structure Review

Kondisi struktur modal yang optimal dicapai dengan modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*/WACC) yang minimal. Penggunaan utang yang bertambah akan meminimalkan WACC sebab biaya utang (*cost of debt*) lebih murah dari biaya modal sendiri (*cost of equity*). Di samping itu, penggunaan utang juga akan mengurangi biaya kena pajak sehingga akan terjadi penghematan pajak. Meskipun demikian, peningkatan utang yang dilakukan Perusahaan akan meningkatkan biaya beban bunga yang selanjutnya akan mengurangi nilai Perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu, Perusahaan mengelola penggunaan utang dan modal sehingga diperoleh kondisi yang optimum.

The optimal condition of capital structure achieved by minimum Weighted Average Cost of Capital (WACC). Increasing use of debt shall minimizing of the WACC due to the cost of debt cheaper than the cost of equity. In Besides, the use of debt will reduce the taxable costs that will be tax savings. However, increasing of debt shall increasing interest cost that will further reduce the corporate value entirely. However, the Company managed the use of debt and capital that the optimum condition obtained.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa melakukan monitoring terhadap rasio likuiditas karena semakin tinggi rasio likuiditas maka struktur modal akan optimal. Rasio ini mengindikasikan kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya

Moreover, the Company strive in monitoring towards the liquidity ratio cause of the higher of the liquidity ratio then the capital structure will be optimal. This ratio indicated the ability of the company to pay the short-term liabilities.

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Information on Material Commitment on Capital Goods Investment

Dalam melakukan investasi barang modal, Perusahaan adakan sejumlah perikatan material, baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

In performing capital goods investment, the Company take a number of material commitment, either with related parties or third parties.

Tabel Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Tahun 2017
Table of Material Commitment for Capital Goods Investment in 2017

Nama Pihak yang Melakukan Ikatan Commitment Parties	Tujuan dari Ikatan Tersebut Commitment Purposes	Sumber Dana Fund Source	Mata uang yang Menjadi Denominasi Currency Denomination
PT. DYMAR JAYA INDONESIA	Pengadaan Perangkat Hsm Kartu Chip PT. Bank Riau Kepri Procurement of Chip Cards Hsm Device of PT. Bank Riau Kepri	Dana Internal Internal Fund	Rupiah
PT. MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK	Pengadaan Perangkat Coreswitch 48 Port PT. Bank Riau Kepri Procurement of Core Switch 48 Port Device of PT. Bank Riau Kepri	Dana Internal Internal Fund	Rupiah
PT. SINERGY INFORMASI PRATAMA	Pengadaan Perangkat Wan Router PT. Bank Riau Kepri Procurement of Wan Router Device of PT. Bank Riau Kepri	Dana Internal Internal Fund	Rupiah

Langkah Perlindungan Risiko terhadap Posisi Mata Uang Asing
Risk Protection Steps towards Foreign Currency Position

Seluruh transaksi pengikatan dan belanja barang modal dilakukan dalam mata uang rupiah, sehingga Bank Riau Kepri tidak perlu melakukan perlindungan risiko atas mata uang asing .

The entire of commitment and capital goods investment transactions are performed in Rupiah currency, so Bank Riau Kepri do not need to made risk protection on foreign currency.

Investasi Barang Modal
Capital Expenditure

Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aktiva tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat dimasa depan.

Pada tahun 2017 Bank Riau Kepri telah melakukan investasi barang modal berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan. Tujuan dari perikatan atas transaksi ini yaitu memberikan kepastian kepemilikan Asset Bank Riau Kepri sehingga dapat dicatat sebagai Asset Bank Riau Kepri.

Jumlah investasi barang modal sepanjang tahun 2017 sebesar Rp424.417 juta lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp445.577 juta. Sumber dana untuk investasi barang modal berasal dari alokasi modal. Investasi ini dilakukan dalam mata uang rupiah sehingga tidak mengandung risiko fluktuasi mata uang asing.

Capital Expenditure is an expenditure activity that is used in purchasing fixed asset or increasing of or to adding to the expected fixed asset value provide future benefit.

In 2017, Bank Riau Kepri has invested the capital expenditure, includes land, buildings, machine, office equipment and vehicle. The objective of bond on this transaction that is providing assurance of assets ownership of Bank Riau Kepri that shall be recorded as Assets of Bank Riau Kepri.

As of 2017, the total of capital expenditure is amounted to Rp424,417 million higher than 2016 of Rp445,577 million. The source of fund for capital expenditure comes from the capital allocation. This investment is made in rupiah currency so it does not contain the risk of foreign currency fluctuation.

Tabel Investasi Barang Modal dalam bentuk Aset Tetap Tahun 2017 (Rp Juta)
Table of Capital Expenditure of Fixed Assets in 2017 (Rp million)

Saldo Awal (2017) Beginning Balance (2017)		Penambahan Increase	Pengurangan Decrease	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir (2017) Ending Balance (2017)
Harga Perolehan **Cost of Acquisition**					
Tanah Land	88.385	0	0	0	88.385
Bangunan Building	301.617	315	0	14.964	316.897
Mesin dan Peralatan Kantor Machine and Office Equipment	156.616	15.940	0	389	172.945
Kendaraan Vehicles	11.176	417	0	0	11.594
Sub Jumlah **Sub Total**	**557.795**	**16.673**	**0**	**15.353**	**589.822**

Saldo Awal (2017) Beginning Balance (2017)		Penambahan Increase	Pengurangan Decrease	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir (2017) Ending Balance (2017)
Aset dalam penyelesaian **Construction in progress**					
Tanah dan Bangunan Land and Building	15.354	0	0	(14.982)	372
Mesin dan peralatan Kantor Machine and Office Equipment	648	0	0	(389)	259
Sub Jumlah Sub Total	16.003	0	0	(15.371)	631
Akumulasi Penyusutan **Accumulated Depreciation**					
Bangunan Building	23.841	15.639	0	0	39.480
Mesin dan Peralatan Kantor Machine and Office Equipment	99.162	20.703	0	0	119.865
Kendaraan Vehicles	5.217	1.474	0	0	6.691
Sub Jumlah **Sub Total**	**128.220**	**37.816**	**0**	**0**	**166.036**
Jumlah Aset Tetap **Total Fixed Asset**	**445.577**				**424.417**

Kebijakan Dividen
Dividend Policies

Kebijakan Dividen perusahaan telah mempertimbangkan peraturan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Dividend Policies of the company has considered the prevailing laws and regulations in accordance with the Limited Company Law No. 40 of 2007, the Company shall set aside certain amount of net income per fiscal year for reserves if the positive retained earnings reached at least 20% from issued and paid-up capital.

Sesuai dengan hasil Keputusan RUPS Tahunan Bank Riau Kepri pada tanggal 9 Februari 2018 memutuskan bahwa pembagian dividen tunai Bank Riau Kepri sebesar Rp272.637 juta atau 60% dari laba periode berjalan tahun buku 2017 sebesar Rp454.395 juta.

In accordance with the Annual GMS Resolutions of Bank Riau Kepri on February 9, 2018 has decided that the cash dividend distribution of Bank Riau Kepri amounted to Rp272,637 million or 60% from the current period of income for financial year of 2017 amounted to Rp454.395 million.

Tabel Pembayaran Dividen Tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Table of Dividend Payment in 2013-2017 (millions of Rupiah)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
Laba bersih (Rp juta) Net Income (millions of Rupiah)	423.120	500.570	297.998	452.855	454.395
Dividen yang dibagikan (Rp juta) Dividend Distribution (millions of Rupiah)	253.872	300.342	178.799	271.713	272.637
Laba per lembar saham (*rupiah penuh) Earning per Share (*full Rupiah)	45,960	51,855	28,959	44,008	43,071
Payout Ratio (%) Payout ratio (%)	60%	60%	60%	60%	60%

Grafik Pembayaran Dividen yang dilakukan pada periode Tahun 2013-2017
Graph of Dividend Payment in 2013-2017 Period

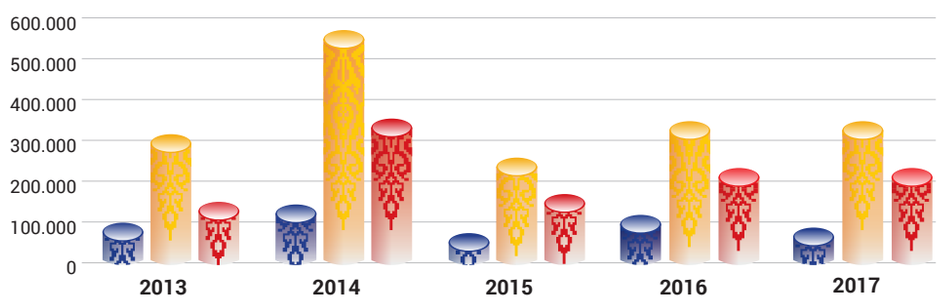

	2013	2014	2015	2016	2017
Laba Bersih Net Income	423.120	500.570	297.998	452.855	454.395
Dividen Dividend Distribution (millions of Rupiah)	253.872	300.342	178.799	271.713	272.637
Laba per Lembar Saham (*rupiah penuh) Earning per Share (*full Rupiah)	45,96	51,855	28,959	44,008	43,071

Kewajiban Kepada Negara
Commitment to the State

Membayar Pajak merupakan bentuk komitmen Bank Riau Kepri kepada Negara. Sebagai Wajib Pajak, salah satu kontribusi terbesar Bank Riau Kepri adalah pemenuhan kewajiban PPh Badan. Selama tahun 2017 Bank Riau Kepri tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak. Berikut Tabel Pembayaran Pajak Bank Riau Kepri tahun 2013-2017.

Paying Taxes shows the commitment of Bank Riau Kepri to the State. As a Taxpayer, one of the biggest contributions of Bank Riau Kepri is the fulfillment of corporate income tax obligation. As of 2017, Bank Riau Kepri made no delay in payment of tax liabilities. The following table is Tax Payment of Bank Riau Kepri in 2013-2017.

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2013-2017 (Rp Juta)
Table of Tax Payment in 2013-2017 (Millions of Rupiah)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
Pajak Penghasilan Income Tax	41.367	40.838	40.999	28.763	40.191
PPH Badan Corporate Income Tax	182.929	183.688	115.825	184.349	152.591
PPN VAT	1.993	1.689	1.571	1.605	1.313
PBB L & B Tax	195	198	325	336	302

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Akuntan

Material Event and Information after the Reporting Period

Pada tahun 2017 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2017, there was no material event and information occurring.

Pada tahun 2017 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sehingga tidak terdapat informasi untuk diungkapkan beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

In 2017, there was no material event and information occurring after the reporting period that there is no information to disclose and its impact towards performance and business risks in the future.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information That Containing Extraordinary and Rarely Events

Tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

There are no financial information containing extraordinary and rarely events.

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2017 yang telah diaudit dan dilaporkan, selama tahun 2017 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

Based on Consolidated Financial Statements in 2017 which has been audited and reported, as of 2017, there are no financial information containing extraordinary and rarely events.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Bank

Changes in the Regulations and Its Impact towards the Bank Performance

Selama tahun 2017 terdapat berbagai peraturan yang diterbitkan oleh regulator yang mempengaruhi Kinerja Operasional dan Non Operasional Bank Riau Kepri secara signifikan, berikut perubahan peraturan selama tahun 2017:

As of 2017 there are some regulations issued by the regulator that affect the Operational and Non-Operational Performance of Bank Riau Kepri significantly, the following are changes in the regulation during 2017:

Tabel Rekapitulasi Perubahan Peraturan Selama Tahun 2017
Table of Changes in Regulation Recapitulation in 2017

No	Peraturan Regulations	Tanggal Date	Pengaruh Kualitatif dan Kuantitatif terhadap Bank Riau Kepri Qualitative and Quantitative affect towards Bank Riau Kepri
1	Surat Edaran Bank Indonesia No.18/38/DKMP Perihal: Perubahan Keempat atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/17/DKMP tanggal 26 Juni 2015 Perhitungan Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensial.	17 Januari 2017	Divisi Keuangan dan Operasional mempedomani perubahan ketentuan penyampaian Laporan Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagaimana diatur di dalam Surat Edaran Bank Indonesia tersebut
	Bank Indonesia Circular Letter No.18/38/DKMP Regarding: The Fourth Amendment on Bank Indonesia Circular Letter Number 17/17/DKMP dated June 26, 2015 Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks.	January 17, 2017	Finance and Operational Division is guiding the regulation amendment in Submitting Marketable Securities Report issued by Bank Indonesia as stipulated in Bank Indonesia Circular Letter
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.57/POJK.03/2016 Perihal: Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum yang Melakukan Layanan Nasabah Prima.	17 Januari 2017	1. Divisi Produk Dana & Jasa agar menyesuaikan kembali ketentuan/kebijakan internal Bank yang mengatur aktifitas pelayanan nasabah bank/priority banking dengan mempedomani Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut; 2. Divisi Manajemen Risiko agar mempedomani penerapan Manajemen Risiko secara umum dalam pelaksanaan aktifitas layanan nasabah prima bank/priority banking.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Bank
Changes in the Regulations and Its Impact towards the Bank Performance

No	Peraturan Regulations	Tanggal Date	Pengaruh Kualitatif dan Kuantitatif terhadap Bank Riau Kepri Qualitative and Quantitative affect towards Bank Riau Kepri
	Regulation of Financial Services Authority No.57/POJK.03/ 2016 Regarding: Risk Management Implementation on the Commercial Banks that is performing Prime Customer Service.	January 17, 2017	1. Fund & Services Product Division, to re-adjust the stipulation/policy of internal Bank which is arranging the activities of bank customer/priority banking services by guiding the Regulation of Financial Services Authority; 2. Risk Management Division in guiding the Risk Management implementation in general in the implementation of prime customer service/bank priority banking activities.
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/ POJK.03/2016 Perihal: Kepemilikan Saham Bank Umum.	17 Januari 2017	Divisi Perencanaan Strategis menyesuaikan ketentuan kepemilikan saham Pemerintah Daerah Provinsi Riau dan Kepulauan Riau terhadap Bank.
	Regulation of Financial Services Authority No.56/ POJK.03/2016 Regarding: Share Ownership of Commercial Banks.	January 17, 2017	Divisi Perencanaan Strategis menyesuaikan ketentuan kepemilikan saham Pemerintah Daerah Provinsi Riau dan Kepulauan Riau terhadap Bank.
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/ POJK.03/2016 Perihal: Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.	17 Januari 2017	Divisi Teknologi dan Sistem Informasi agar melakukan; 1. Penyesuaian kebijakan, standar, dan prosedur dalam penggunaan teknologi informasi pada Bank; 2. Penyesuaian perjanjian antara Bank dengan pihak penyedia jasa teknologi informasi
	Regulation of Financial Services Authority No.38/POJK.03/2016 Regarding: Risk Management Implementation in the Utilization of Information Technology for the Commercial Banks.	January 17, 2017	Technology and Information System Division, in order to; 1. Adjustment of policies, standards and procedures in information technology utilization at the Bank; 2. Adjustment of agreement between Bank and Information Technology service provider
5	Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/43/ PBI/2016 tanggal 28 Desember 2016 Perihal: Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/29/PBI/2006 tentang Daftar Hitam Nasional Penarik Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong.	24 Januari 2017	Divisi Keuangan dan Operasional menyesuaikan ketentuan internal Bank yang mengatur ketentuan dan prosedur Daftar Hitam Nasional Penarik Cek dan. atau Bilyet Giro Kosong

No	Peraturan Regulations	Tanggal Date	Pengaruh Kualitatif dan Kuantitatif terhadap Bank Riau Kepri Qualitative and Quantitative affect towards Bank Riau Kepri
	Bank Indonesia Regulation Number 18/43/PBI/2016 dated December 28, 2016 Regarding: The Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 8/29/PBI/2006 concerning the National Black List of Checklist and/or Blank Bilyet Giro.	January 14, 2017	Finance and Operational Division has adjusted the Banks internal regulations that govern the regulations and procedures of the National Black List of checklist Cheque and/or blank Bilyet Giro
6	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tanggal 28 Desember 2016 Perihal: Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.	24 Januari 2017	Divisi Produk Dana dan Jasa selaku fungsi dan unit kerja di Bank yang ditunjuk melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan
	Regulation of Financial Services Authority Number 76/POJK.07/2016 dated December 28, 2016 Regarding: Literacy improvement and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the public.	January 14, 2017	Fund Products and Services Division as function and work unit at the Bank which is appointed in carrying out the activities, in order to improve Financial Literacy and Financial Inclusion
7	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/SEOJK.03/2017 Perihal: Kepemilikan Saham Bank Umum.	4 Mei 2017	1. Divisi Perencanaan Strategis agar mempedomani ketentuan batas maksimum kepemilikan saham bagi calon pemegang saham. 2. Divisi Syariah agar mempedomani ketentuan pemegang saham pada Bank Umum Syariah hasil pemisahan (spin off) nit Usaha Syariah.
	Regulation of Financial Services Authority No.12/SEOJK.03/2017 Regarding: Share Ownership of Commercial Banks.	Mei 4, 2017	1. Strategic Planning Division guided the provisions of the maximum limit of share ownership for prospective shareholders. 2. Sharia Division guided the provisions of shareholders in Sharia Commercial Bank of spin off for the Sharia Business unit.
8	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2017 Perihal: Kewajiban Penyusunan Dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiyaan Bank Bagi Bank Umum.	3 Agustus 2017	Dengan diberlakukannya POJK tersebut diatas maka agar Divisi Komersial dan Divisi Syariah melakukan penyesuaian Kebijaksanaan Perkreditas Bank (KPB) dan Kebijakan Pembiyaan Syariah yang memuat semua aspek yang ditetapkan dalam Pedoman Penyusunan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank sesauai dengan Peraturan Otoritas Jasa Kuangan ini.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Bank
Changes in the Regulations and Its Impact towards the Bank Performance

No	Peraturan Regulations	Tanggal Date	Pengaruh Kualitatif dan Kuantitatif terhadap Bank Riau Kepri Qualitative and Quantitative affect towards Bank Riau Kepri
	Regulation of Financial Services Authority No.42/POJK.03/2017 Regarding: The Obligation of Preparation and Implementation of Credit Policy or Bank Financing for Commercial Banks.	August 3, 2017	By the enactment of POJK are mention above that the Commercial and Sharia Division to adjust the Bank Credit Policy (KPB) and Sharia Financing Policy are containing all aspects that are stipulated in the Manual of the Preparation of Credit Policy or Bank Financing in accordance with the Financial Services Authority Regulation.
9	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/ SEOJK.03/2017 Perihal: Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit.	3 Agustus 2017	1. Divisi Komesial, Divisi Konsumer dan Divisi Mikro Kecil & Menengah Menyampaikan secara tertulis kepada seluruh jaringan kantor Bank untuk mempublikasikan SBDK pada papan pengumuman di setiap kantor Bank dengan format sebagaimana ditetapkan pada butir D poin 3 huruf a dan huruf b. 2. Desk Corporate Secretary a. Mempublikasikan SBDK pada website Bank setiap bulan dengan format sebagimana ditetapkan pada butir D point 5 dan mencantumkan kalimat sebagaimana dimaksud pada butir D poin 3 huruf a dan huruf b. b. Mempublikasikan SBDK pada surat kabar harian cetak berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas 7 (tujuh) hari kerja setelah akhir bulan Maret, Juni, September, dan Desember untuk posisi SBDK akhir bulan tersebut, dengan format sebagaimana ditetapkan pada butir D poin 5 dan mencantumkan kalimat sebagaimana dimaksud pada butir D poin 3 huruf a dan huruf b serta poin 4.
	Regulation of Financial Services Authority No.34/SEOJK.03 /2017 Regarding: Transparency of Basic credit interest information.	August 3, 2017	1.Commercial Division, Consumer Division and Micro, Small & Medium Division are Submitting in written letter to the entire of Bank office network in publishing SBDK on the bulletin board in every Bank office with the format as stipulated in clause D point 3 letter a and letter b 2. Desk Corporate Secretary a. Publishing SBDK on the website in every month with the format as stipulated in clause D point 5 and listing sentence as referred in clause D point 3 letter a and letter b. b. Publishing SBDK in Indonesian daily newspapers that have 7 (seven) days circulation in the working days after the end of March, June, September, and December for the position of SBDK for the end of those month, with the format are stipulated in clause D point 5 and listing sentences as referred in clause D point 3 letter a and letter b and point 4.

No	Peraturan Regulations	Tanggal Date	Pengaruh Kualitatif dan Kuantitatif terhadap Bank Riau Kepri Qualitative and Quantitative affect towards Bank Riau Kepri
			b. Mempublikasikan SBDK pada surat kabar harian cetak berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas 7 (tujuh) hari kerja setelah akhir bulan Maret, Juni, September, dan Desember untuk posisi SBDK akhir bulan tersebut, dengan format sebagaimana ditetapkan pada butir D poin 5 dan mencantumkan kalimat sebagaimana dimaksud pada butir D poin 3 huruf a dan huruf b serta poin 4.
10	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/SEOJK.03/2017 Perihal: Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.	3 Agustus 2017	1. Divisi Manajemen Risiko agar menyesuaikan kembali Buku Pedoman Perusahaan (BPP) tentang Pengendalian Intern sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum dengan berpedoman pada lampiran SE OJK tersebut. 2. Satuan Kerja Audit Internal agar menyesuaikan kembali pedoman kebijakan terkait fungsi SKAI dengan memperhatikan SE OJK dan lampiran ini.
	Regulation of Financial Services Authority No.35/SEOJK.03/2017 Regarding: Standard Manual for Internal Control System for Commercial Banks.	August 3, 2017	1. Risk Management Division in order that re-adjusting Manual Book of the Company on Internal Control in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter Number 35/SEOJK.03/2017 regarding Standard Manual of Internal Control System for the Commercial Banks by referring to the attachment of SE OJK. 2. Internal Audit Work Unit in order that re-adjusting manual policies related to the SKAI function by considering SE OJK and this attachment.
11	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.44/POJK.03/2017 Perihal: Pembatasan Pemberian Kredit atau Pembiayaan Tanah dan/atau Pengolahan Tanah.	8 Agustus 2017	1. Divisi Komersial a. Menyesuaikan kembali kebijakan yang mengatur pemberian Kredit kepada Developer/Pengembang sebagaimana diatur di dalam BPP Perkreditan Segmen Komersial sesuai dengan POJK tersebut. b. Melaporkan setiap pemberian Kredit kepada Developer/Pengembang secara daring (online) melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Otoritas Jasa Keuangan. 2. Divisi Syariah a. Menyesuaikan kembali kebijakan yang mengatur pemberian Pembiyaan kepada Developer/Pengembang sebagaimana diatur di dalam Kebijakan Direksi tentang Pembiayaan Komersial sesuai dengan POJK tersebut. b. Melaporkan setiap pemberian Pembiayaan kepada Developer/Pengembang secara daring (online) melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Otoritas Jasa Keuangan.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Bank
Changes in the Regulations and Its Impact towards the Bank Performance

No	Peraturan Regulations	Tanggal Date	Pengaruh Kualitatif dan Kuantitatif terhadap Bank Riau Kepri Qualitative and Quantitative affect towards Bank Riau Kepri
	Regulation of Financial Services Authority No.44/POJK.03/2017 Regarding: Restrictions on the Provision of Credit or Land and/or Land Cultivation Financing.	August 8, 2017	1. Commercial Division a. Re-adjusting the policies that manage the Loan disbursement to the Developer as stipulated in the BPP on Credit of Commercial Segment in accordance with the POJK. b. Reporting any Loan disbursement to the Developer by online through the Financial Information Service System (SLIK) of the Financial Services Authority. 2. Sharia Division a. Re-adjusting the policies that arranged the Financing disbursement to the Developer as stipulated in the Board of Directors Policies regarding Commercial Financing in accordance with the POJK. b. Reporting each Financing to the Developer by online through the Financial Information Services System (SLIK) of the Financial Services Authority.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change in Accounting Policies

A. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018
Effective on or after January 1, 2018

Berikut ini ikhtisar PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut (DSAK) - Akuntansi Indonesia (IAI) yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2017:

Perubahan peraturan tersebut efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, yaitu:

a. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" tentang Prakarsa Pengungkapan.
b. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.
c. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
d. PSAK 69 "Agrikultur", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan yang terkait dengan aktivitas agrikultur.

Saat ini Bank Riau Kepri sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan intepretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank. Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

The following is the summarize of PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) - Accounting Indonesia (IAI) that relevant to the Bank, however it is not effectively on consolidated financial statements as of December 31, 2017:

The amendments are effective on or after January 1, 2018, are as follows:

a. Amendment of PSAK 2 "Cash Flow Statement" regarding Disclosure Initiative.
b. Amendment of PSAK 16 "Fixed Assets" regarding Agriculture: Productive Plants.
c. Amendment of PSAK 46 "Income Tax" regarding Deferred Tax Asset Recognition for Unrealized Losses.
d. PSAK 69 "Agriculture", which governs the accounting treatment and disclosures associated with agricultural activities.

Currently, Bank Riau Kepri is evaluating the above standards and has not determined the impact of application from these amendments, adjustments and interpretations standards on the financial statements of the Bank. This standard implementation does not provide any material effect on the financial statements.

Dampak Perubahan Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja Bank

The Impact of Change in Interest Rate and Exchange Rate towards the Bank Performance

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivatif dari kedua jenis risiko pasar tersebut misalnya perubahan harga opsi.

Market risk is the risk arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank, that may incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates and exchange rates, including derivatives of these two types of market risks such as changes in option prices.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian yaitu risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

On overall, market risk is divided into two parts includes interest rate risk and value exchange risk.

Risiko Suku Bunga
The Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

The Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movements in market interest rates with respect to the Bank position or transaction carrying interest rate risk.

Bank belum mengelola risiko suku bunga, sehingga Bank belum melakukan perhitungan atas risiko tingkat suku bunga Bank.

The Bank was not to carry out the interest rate risk, with the result that Bank have not did calculated to the Bank interest rate risk.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual (disajikan dalam jutaan rupiah):

The table below is presenting portfolio of the Bank (excluding trading portfolio) at carrying amount, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity date (presented in millions of rupiah):

Tabel Portofolio Bank Riau Kepri Berdasarkan Tanggal Jatuh Tempo Kontraktual (Rp Juta)
Table of Bank Riau Kepri's Portfolio based on the Contractual Maturity Date (Rp Million)

	Nilai tercatat Carrying Amounts	Suku bunga tetap Fixed Interest Rate			
		< dari 3 bulan less than 3 months	3-12 bulan 3-12 months	12-24 bulan 12-24 months	>dari 24 bulan more than 24 months
Aset **Assets**					
Giro pada Bank Indonesia Current Account in Bank Indonesia	1.585.768	1.585.768	0	0	0
Giro pada Bank lain Current Account in the other Bank	40,614	40,614	0	0	0
Penempatan pada Bank lain Placement in the other Bank	2.135.041	2.135.041	0	0	0
Surat-surat berharga Marketable Securities	4.661.955	0	4.661.955	0	0
Kredit yang diberikan Loans	15.546.042	0	190.057	238.778	15.117.207
Penyertaan Investment	1.656	0	0	0	1.656
Aset lain-lain Other Assets	240.117	0	240.117	0	0
Jumlah **Total**	**24.211.092**	**3.761.423**	**5.092.128**	**238.778**	**15.117.207**
Liabilitas **Liabilities**					
Simpanan nasabah Deposit from Customer	(16.520.346)	(2.737.840)	(6.924.412)	(94.074)	(6.764.020)
Simpanan dari bank lain Deposit from others bank	(4.309.670)	(3.547.210)	(762,46)	0	0
Pinjaman yang diterima Borrowings	(77.809)	(77.809)	0	0	0
Jumlah **Total**	**(20.907.825)**	**(6.362.859)**	**(7.686.872)**	**(94.074)**	**(6.764.020)**
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko Effect of derivatives held for risk management	0	0	0	0	0
Selisih Difference	3.303.268	(2.601.436)	(2.594.743)	144.705	8.354.742

Dalam hal pelaksanaan dan pengendalian risiko pasar, bank telah menyelesaikan beberapa tahap sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi suku bunga secara tepat pada setiap penggunaan dana bank baik aktivitas fungsional tertentu maupun aktivitas bank secara keseluruhan.
- Melakukan mark to market.
- Setiap penempatan terhadap bank counterparty dilakukan kajian risiko oleh Divisi Manajemen Risiko terhadap fasilitas credit line yang akan diberikan.
- Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi serta setiap transaksi yang dilakukan sesuai dengan instruksi dan rekomendasi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO).

In the frame of implementation and controlling market risk, the Bank has completed several stages are as follows:

- Performing the interest rate identification accurately in every use of bank finance both for certain functional activities as well as bank activities as a whole.
- Performing mark to market.
- Every allocation on bank counterparty is done by risk evaluation by the Risk Management Division of the credit line facility that will be provided.
- Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors and every transaction that are performed in accordance with the instructions and recommendations by the Asset and Liability Committee (ALCO).

Risiko Nilai Tukar
Value Exchange Risk

Merupakan penjumlahan dari nilai absolute dari selisih bersih aset dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontijensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam rupiah. Bank wajib mengelola dan memelihara PDN paling tinggi 20% dari modal pada tengah hari kerja dan akhir hari kerja sepanjang hari berdasarkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan PBI No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 Tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Bank harus menetapkan limit internal Net Open Position (NOP) secara konsisten dalam rangka mencegah terjadinya pelampauan batasan yang ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku terutama dalam hal seluruh limit internal yang ditetapkan dan telah digunakan.

Perhitungan rasio Posisi Devisa Netto Bank dapat disajikan sebagai berikut:

It is the total amount of the absolute value from the net difference of assets and liabilities in the balance sheet for every foreign currency plus the net difference of receivables and liabilities both as commitments as well as contingencies in administrative account for every foreign exchange, all of which are stated in rupiah. The Bank is compulsory to manage and maintain PDN at the highest of 20% from the capital at midday and end of day of working day in every day in accordance with PBI No.17/ 5/PBI/2015 dated May 29, 2015 regarding the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 regarding Net Open Position of Commercial Banks. The Bank should decide on the internal limit of Net Open Position (NOP) consistently in the framework of preventing the occurrence of exceeding the limit decided upon by the prevailing regulations, especially in the case of all internal limits decided and has been used.

The calculation of Net Open Position ratio of the Bank can be presented are as follow:

Tabel Perhitungan Rasio Posisi Devisa Netto Bank Riau Kepri (Rp)
Table of Calculation of Net Open Position of Bank Riau Kepri (Rp)

Uraian Description	2016	2017
Aset Valuta Asing **Foreign Exchange Asset**		
Mata Uang Euro **Euro Currency**		
Kas Cash	68.610.727	86.052.019
Giro pada Bank Lain Current Account with the other Bank	173.430.056	185.205.214
Jumlah **Total**	**242.040.783**	**271.257.233**
Mata uang Dolar Amerika **US Dollar Currency**		
Kas Cash	4.408.889.098	1.270.854.158
Giro Bank Indonsia Current Account with Bank Indonesia	15.560.737.500	4.816.462.500
Giro pada Bank Lain Current Account with the other Bank	9.442.203.915	1.787.751.214
Penempatan bank lain Placement to the other Bank		
Deposito Deposit	53.890.000.000	13.567.500.000
Pendapatan bunga yang akan diterima pada bank lain Interest income accrual with the other Bank	293.395.752	295.464.603
Tagihan Akseptasi Acceptances Receivable	71.093.574.150	0
Jumlah Total	154.688.800.415	21.738.032.475
Mata uang Dolar Singapura **Singapore Dollar Currency**		
Kas Cash	4.320.020.364	1.086.443.787
Giro pada Bank Lain Current Account with the other Bank	6.836.371.661	1.391.740.837
Penempatan bank lain Placement to the other Bank		

Dampak Perubahan Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja Bank
The Impact of Change in Interest Rate and Exchange Rate towards the Bank Performance

Uraian Description	2016	2017
Deposito Deposit	0	7.108.192.000
Jumlah **Total**	**11.156.392.025**	**9.586.376.624**
Liabilitas valuta Asing Foreign Exchange Liabilities		
Mata uang Euro Euro Currency		
Giro Current Account	0	3.796.355
Jumlah **Total**	**0**	**3.796.355**
Mata uang Dolar Amerika US Dollar Currency		
Giro Current Account	10.912.873.332	10.685.299.534
Deposito Deposit	3.056.654.273	3.017.905.179
Surat berharga lainnya Interbank Call Money	0	0
KU Yakim TT Money Transfer TT	134.725	0
Bunga deposito masih harus dibayar Accrued deposit Interest	1.323.673	1.256.079
Beban bunga pinjaman bank Interest expense on bank loans	27.843.212	28.039.545
Kewajiban akseptasi Acceptances Liabilities	71.093.574.150	0
Jumlah **Total**	**85.092.403.364**	**13.732.500.337**
Laibilitas valutas Asing Foreign Exchange Liabilities		
Mata uang Dolar Singapura Singapore Dollar Currency		
Gito perseorangan dan Perusahaan Individual current account and the company	3.359.043.342	3.320.259.128
Deposito peorangan Individual Deposit	982.445.863	1.416.385.649

Uraian Description	2016	2017
Liabilitas (Bungan Dep YMH) Liabilities (Accrued Deposit Interest)	385,235	577.490
Jumlah **Total**	**4.341.874.439**	**4.737.222.267**
Posisi Devisa Netto (PDN) Net Open Position (NOP)		
Mata uang Euro Euro Currency	242.040.783	267.460.878
Mata uang Dolar Amerika US Dollar Currency	69.596.397.051	8.005.532.138
Mata uang Dolar Singapura Singapore Dollar Currency	6.814.517.586	4.849.154.357
Jumlah PDN Total of NOP	76.652.955.419	13.122.147.373
Jumlah PDN (dalam jutaan Rupiah) Total of NOP (in millions Rupiah)	76,653	13,122
Jumlah Modal (dalam jutaan Rupiah) Total Capital (in millions Rupiah)	2.178.090	2.814.349
Rasio % PDN **NOP Ratio (%)**	**3,50%**	**0,47%**

Rasio Posisi Devisa Neto Bank per 31 Desember 2017 sebesar 0,47%, sedangkan posisi PDN per 31 Desember 2016 adalah sebesar 3,50%. Rasio tersebut telah sesuai berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, prosentase PDN maksimal sebesar 20% terhadap modal.

Net Open Position Ratio of the Bank as of December 31, 2017 is 0.47%, while NOP position as of December 31, 2016 is 3,50%. The ratio is in accordance with the regulations of Bank Indonesia, a maximum NOP percentage is 20% to the capital.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Public Offering Proceeds Realization

Sampai dengan tahun 2017, Bank Riau Kepri belum menjadi perusahaan terbuka (go public) atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek.

As of 2017, Bank Riau Kepri has not become a public company (go public) or has not made Public Offering.

Sampai dengan tahun 2017, Bank Riau Kepri belum menjadi perusahaan terbuka (*go public*) atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

As of 2017, Bank Riau Kepri has not become a public company (go public) or has not made of Public Offering on the stock exchange, there is no information related to the total funds earned, budget plan, details of budget plan, balance and date of approval of the General Meeting Shareholders (GMS) on the changes in fund utilization.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP and/or MSOP)

Sampai dengan tahun 2017, Bank Riau Kepri bukan merupakan perusahaan publik.

As of 2017, Bank Riau Kepri is not a public company.

Sampai dengan tahun 2017, Bank Riau Kepri bukan merupakan perusahaan publik. Saham Bank Riau dimiliki oleh Pemerintah Daerah, Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. Sehingga Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program*/ESOP) dan/atau manajemen (*Management Stock Option Program*/MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise.

Namun pada tahun 2016, Bank Riau Kepri telah menawarkan program ESOP/MSOP kepada karyawan dan manajemen melalui Koperasi Bank Riau Kepri hingga saat ini.

As of 2017, Bank Riau Kepri is not a public company. The shares of Bank Riau owned by the Regional Government, City Government and Municipal Government of Riau Province and Riau Islands Province. The Company does not have Employee Stock Option Program (ESOP) and/or Management Stock Option Program (MSOP). Therefore, there is no information regarding the shares number of ESOP/MSOP and its realization, time period, eligible of employee and/or management requirement, and exercise price.

However, in 2016, Bank Riau Kepri has offering ESOP/MSOP program to the employee and management through Cooperative of Bank Riau Kepri to present.

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Containing Conflict of Interest

Selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

As of 2017, there are no conflict of interest transactions.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transaction with Related Parties Disclosure

Sesuai dengaan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) tentang "pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang dimaksud dengan Pihak Berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

In accordance with PSAK 7 (2015 Adjustment) regarding "Related Party disclosures" the meaning of a Related Party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. A person or close family member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity
b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan Pihak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Berdasarkan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), transaksi antara bank dengan pemerintah, BUMN lainnya dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki, atau dikendalikan negara, termasuk Lembaga Penjamin Simpanan tidak dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity controlled or jointly controlled entity by a person identified in (a); or

vii. A Person identified in (a) (i) have significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (a parent of the entity)

All significant transactions with related parties whether conducted under normal requirement, which is conducted with related parties, or not, is disclosed in the financial statements. Based on PSAK 7 (Adjustment 2015), transaction between the bank and the government, other state owned entities and companies which are owned or controlled by the government, including the Deposit Insurance Corporation are not categorized as transactions with related parties.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi
Related Party Transactions

Dalam kegiatan normal usaha, Bank Riau Kepri melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua

In the normal course of business, Bank Riau Kepri enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate

transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Berikut daftar transaksi selama tahun 2017 Bank Riau Kepri;

shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions. The following list of transactions in 2017 of Bank Riau Kepri;

Tabel Pihak Berelasi Bank Riau Kepri Tahun 2017
Table of Related Parties of Bank Riau Kepri in 2017

No	Pihak-pihak berelasi Related parties	Sifat hubungan Relationship	Transaksi Transaction
1	Provinsi Riau Riau Province	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro dan Deposito Current Account and Time Deposit
2	Kabupaten Bengkalis Bengkalis Regency	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account
3	Kabupaten Siak Siak Regency	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account
4	Kabupaten Pelalawan Pelalawan Regency	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro dan Deposito Current Account and Time Deposit
5	Kabupaten Indragiri Hulu Indragiri Hulu Regency	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro dan Deposito Current Account and Time Deposit
6	Kabupaten Indragiri Hilir Indragiri Hilir Regency	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro dan Deposito Current Account and Time Deposit
7	Kota Pekanbaru Pekanbaru City	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account
8	Kota Dumai Dumai City	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro dan Deposito Current Account and Time Deposit
9	Kabupaten Bintan Bintan Regency	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account
10	Kabupaten Rokan Hilir Rokan Hilir Regency	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro dan Deposito Current Account and Time Deposit
11	Kabupaten Kuantan Singingi Kuantan Singingi Regency	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account
12	Kota Tanjung Pinang Tanjung Pinang City	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account
13	Kabupaten Kep. Meranti Kepulauan Meranti Regency	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account
14	Provinsi Kepulaun Riau Riau Islands Province	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account
15	Kabupaten Kampar Kampar Regency	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account
16	Kabupaten Lingga Lingga Regency	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account
17	Kabupaten Karimun Karimun Regency	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account

No	Pihak-pihak berelasi Related parties	Sifat hubungan Relationship	Transaksi Transaction
18	Kota Batam Batam City	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro dan Simpanan Deposito Current Account and Time Deposit
19	Kabupaten Natuna Natuna Regency	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account
20	Kabupaten Rokan Hulu Rokan Hulu Regency	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account
21	Kabupaten Keplauan Anambas Kepulauan Anambas Regency	Pemegang Saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account
22	Karyawan kunci Key Employees	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Pemimpin Divisi serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut. Directors, Commissioners, Head of Branches, Heads of Division and close members of the families of such individuals.	Tabungan, deposito dan Kredit yang diberikan Savings, time deposit and loans
23	PD BPR Rokan Hilir PD BPR Rokan Hilir	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Simpanan Tabungan dan Simpanan Giro Savings and Current Account
24	PD. Tuah Sekata PD. Tuah Sekata	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Simpanan Giro dan Deposito Current Account and Time Deposit
25	PT. Penjaminan Kredit Daerah Prop. Riau PT. Penjaminan Kredit Daerah Prop. Riau	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Simpanan Giro Current Account Simpanan Tabungan Savings Simpanan Deposito Time Deposit
26	PT PER PT PER	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Simpanan Giro dan Simpanan Deposito Current Account and Time Deposit
27	Riau Airlines Riau Airlines	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Simpanan Giro Current Account
28	PD. BPR Rohul PD. BPR Rohul	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Simpanan Tabungan Savings
29	PT Yastera PT Yastera	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Simpanan Giro dan Pinjaman Current Account and Loans
30	PD. Rokan Hulu Jaya PD. Rokan Hulu Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Simpanan Tabungan Savings Simpanan Giro Current Account
31	BPR Karimun BPR Karimun	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Simpanan Tabungan Savings Simpanan Giro Current Account Simpanan Deposito Time Deposit
32	BPR Dana Amanah BPR Dana Amanah	Dimiliki oleh pemegang saham Owned by shareholders	Simpanan Giro Current Account

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Tabel Transaksi Pihak Berelasi Bank Riau Kepri Tahun 2017 (Rp Juta)
Table of Related Parties Transactions of Bank Riau Kepri 2017 (Rp Million)

Uraian Description	2016	2017
ASET ASSETS		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah Loans and Sharia funds		
Karyawan Kunci Key Employee	10.137	118
% terhadap jumlah aset % with compare to total assets	0,05%	0,0005%
LIABILITAS LIABILITIES		
Simpanan nasabah Deposits from customer		
SImpanan dari nasabah Deposits from customer	1.134.522	596.718
% terhadap jumlah liabilitas % with compare to total liabilities	6,12 %	2,64%
Simpanan bank lain Deposits from other Bank		
Simpanan dari bank lain Deposits from other Bank	33.813	30.594
% terhadap jumlah liabilitas % with compare to total Liabilities	0,18 %	0,14%

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemerintah daerah dan Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.

Deposit from customers represent deposits from key management, province and regional government and the company which owned shares by the ultimate shareholders.

Deposit from other bank represent deposits from Bank Perkreditan Rakyat (BPR) which owned shares by the ultimate shareholders.

Kewajaran Transaksi
Fairness of Transaction

Bank Riau Kepri melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi tersebut telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Berdasarkan laporan hasil audior Kantor Akuntan Publik (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Rekan, Nomor: 001A/GA-BRK/I/2018 tanggal 18 Januari 2018 menyatakan bahwa laporan keuangan Bank Riau Kepri telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Opini akuntan publik tersebut menunjukkan bahwa operasional Bank Riau Kepri yang direpresentasikan pada laporan keuangan, telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Hal Ini mengindikasikan bahwa Bank Riau Kepri telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

Bank Riau Kepri performed transactions with related parties on terms and conditions similar to transactions with third parties. Such transaction has complied with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board Regulations No. IX.E.1 regarding "Affiliate Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions", during the transaction. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements in accordance with PSAK No. 7 regarding Disclosure of Related Party Transactions. Based on the auditor results report of the Public Accountant Firm (KAP) Auditor Sriyadi Elly Sugeng & Partners, Number: 001A/GA-BRK/I/2018 dated January 18, 2018 stated that the financial statements of Bank Riau Kepri has been presented fairly in all material respects. Opinion of the public accountant shown the operations of Bank Riau Kepri that are represented in the financial statements, have been presented in accordance with the Financial Accounting Standards. This indicates that Bank Riau Kepri has performed fair transactions with related parties.

Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait
Company Policies About Review Mechanisms on Transactions and Fulfillment of Related Regulations

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor. Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

The review mechanism on transactions with the related parties through audit processes performed by internal and external auditors. As an effort to ensure the fairness level of transaction and compatibility with the accounting standards is generally applied in Indonesia, the affiliate transaction statements have been audited by the Auditor. One of the purposes of transaction disclosure of related parties is the fulfillment of PSAK 7: Related Party Disclosures.

Aktiva Produktif
Productive Assets

Aktiva produktif merupakan penanaman dana dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan dan penanaman lainnya yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan. Kualitas aktiva produktif mencerminkan tingkat kesehatan suatu bank.

Kebijakan manajemen atas pengelolaan aktiva produktif ini adalah untuk meningkatkan peran Bank Riau Kepri sebagai lembaga intermediasi, yaitu dengan memanfaatkan sumber dana untuk penyaluran kredit dan pembiayaan sesuai dengan batas rasio penyaluran kredit dan dana pihak ketiga (LDR) yang sehat. Sedangkan sumber dana lain yang belum dapat disalurkan melalui kredit dan pembiayaan dilakukan diversifikasi pada portofolio-portofolio yang aman dan produktif.

Productive assets represent funds investment in the form of loans, marketable securities, investments and other investments intended in earning income. The quality of productive assets reflects to the soundness level of the bank.

The management policy for the management of productive assets is to improve the role of Bank Riau Kepri as an intermediary institution, that is by using source of funds for loans and financing distribution in accordance with the loan distribution ratio limit and sound of third party fun (LDR). While other sources of funds that may not be distributed through loans and financing aim to diversity into safe and productive portfolios.

Tabel Aktiva produktif tahun 2016-2017 (Rp Juta)
Table of Productive Assets in 2016-2017 (millions of Rupiah)

Uraian Description	2016 (Rp Juta) 2016 (Million Rupiah)	2017 (Rp Juta) 2017 (Million Rupiah)	Kenaikan/ Penurunan Increased/decreased	
			(Rp Juta) (Million Rupiah)	(%)
Giro dan Penempatan pada dan Bank Lain Current Account and Placement in and with the other Banks	1.397.979	2.175.655	777.676	55,63
Efek-Efek Marketable Securities	2.044.696	4.661.954	2.617.258	105,99
Kredit yang diberikan Outstanding Loans	15.084.125	15.546.042	472.054	3,13
Penyertaan saham Investment in Shares of stock	1.656	1.656	-	-
Jumlah **Total**	**18.518.319**	**22.385.307**	**3.866.988**	**20,88**

Hingga akhir tahun 2017 Jumlah aktiva produktif Bank Riau Kepri mengalami peningkatan 20,88% menjadi sebesar Rp22.385.307 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp18.518.319 juta.

As of 2017, Total productive assets of Bank Riau Kepri increased by 20.88% amounted to Rp 22,385,307 million compared to 2016 of Rp18,518,319 million.

Komitmen dan Kontinjensi
Commitments and Contingencies

Komitmen dan kontinjensi merupakan rekening admistratif yang timbul dari transaksi kredit. Komitmen mengacu pada komitmen penyediaan pembiayaan dari instrumen keuangan yang mengakibatkan pengakuan aktiva dan/atau kewajiban selama periode tertentu.

Commitments and contingencies are administrative accounts arising from loans transactions. Commitment refers to the commitment of financing provision from financial instruments which is causing the recognition of assets and/or liabilities for a certain period.

Tabel Komitmen dan Kontinjensi Tahun 2016-2017
Table of Commitments and Contingencies in 2016-2017

Uraian Description	Rp Juta Millions of Rupiah		Pertumbuhan (%) Growth (%)
	2016	2017	
Komitmen **Commitments**			
Tagihan Komitmen Commitment receivable			
1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik (Rupiah) Un disbursed credit facilities to clients (Rupiah)	0	0	0
Jumlah Tagihan Komitmen **Total commitment receivable**	**0**	**0**	**0**
Kewajiban Komitmen Commitment Liabilities			
1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik Un-disbursed credit facilities from clients			
BUMN BUMN	31.744	144.743	355,97
Lainnya Others	193.680	925.436	377,82
Jumlah Total	225.424	1.070.179	374,74
2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik Others loans facilities	0	0	-
Jumlah Kewajiban Komitmen **Total commitment liabilities**	**225.424**	**1.070.179**	**374,74**
Kontinjensi **Contingencies**			
Tagihan Kontinjensi terdiri dari: Contingencies Claim consisting of:			
1. Garansi yang diterima Guarantee Receivable	0	0	-

Komitmen dan Kontinjensi | Commitments and Contingencies

Uraian Description	Rp Juta Millions of Rupiah		Pertumbuhan (%) Growth (%)
	2016	2017	
2. Pendapatan Bunga dalam penyelesaian: Interest income in process			
a. Kredit yang diberikan Outstanding Loans	277.070	335.925	
b. Lainnya others	0	0	-
Jumlah Tagihan Kontinjensi **Total Contingencies Claim**	**277.070**	**335.925**	
Kewajiban Kontinjensi Contingencies Liabilities			
1. Garansi yang diberikan Guarantee Extended	114.668	65.005	
2. Lainnya Others	0	0	-
Jumlah Kewajiban Kontinjensi **Total Contingencies Liabilities**	**114.668**	**65.005**	**(43,31)**
Lainnya **Others**			
1. Penerusan kredit Distribution channeling credit	225.842	225.364	(0,21)
2. Aset produktif yang dihapus buku Write-off productive asset			
Aset Produktif Productive assets			
Kredit yang diberikan Loans	139.094	162.756	17,01
Lainnya Others	259	259	-
Aset Produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih: Write-off productive asset hasbeen recovered or collected successfully:			
Kredit yang diberikan Outstanding loans	34.638	1.287	(96,28)
Lainnya Others	0	0	-
Jumlah Lainnya **Total Others**	**399.833**	**389.666**	**(2,54)**

Jumlah Kewajiban Komitmen Bank Riau Kepri tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 374,74% menjadi Rp1.070.179 juta, lebih besar dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp225.424 juta.

Jumlah Kewajiban kontinjensi Bersih Bank Riau Kepri tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 43,31% menjadi Rp114.668 juta dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp65.005 juta.

Jumlah Kewajiban Komitmen Bank Riau Kepri tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 374,74% menjadi Rp1,070,179 juta, lebih besar dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp225,424 juta.

Jumlah Kewajiban Kotijensi Bersih Bank Riau Kepri tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 43,31% menjadi Rp114.668 juta dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp65.005 juta.

Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai
Derivative and Hedging Facilities

Lindung nilai diartikan sebagai suatu investasi yang dilakukan khususnya untuk mengurangi timbulnya risiko pada suatu investasi lain. Lindung nilai digunakan sebagai strategi untuk mengurangi timbulnya risiko bisnis yang tidak terduga.

Pada tahun 2017, Bank Riau Kepri tidak melakukan aktivitas lindung nilai sehingga tidak ada informasi terkait dengan derivatif dan fasilitas lindung nilai.

Hedging is defined as an investment made specifically to reduce the risks occurrence to another investment. Hedging is used as a strategy to reduce the occurrence of unexpected business risks.

In 2017, Bank Riau Kepri did not performed any hedging activities that there are no information related to derivatives and hedging facilities.

Sampai dengan tahun 2017, Bank Riau Kepri tidak melakukan aktivitas lindung nilai.

In 2017, Bank Riau Kepri did not performed any hedging activities.

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

Dalam rangka memberikan informasi penerapan Manajemen Risiko yang lebih transparan, Bank Riau Kepri memberikan informasi pengungkapan sesuai dengan POJK Nomor 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SE OJK Nomor 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Konvensional.

In order to provide transparent information on Risk Management implementation, Bank Riau Kepri provided disclosure information in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.03/2016 regarding Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.03/2015 regarding Transparency and Publication of Bank Statements and Circular Letter of Financial Services Authority No. 43/SEOJK.03/2016 regarding Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank.

Tabel Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
PT Bank Riau Kepri per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 (Rp Juta)
Table of Minimum Capital Adequacy Ratio Calculation Statements
PT bank Riau Kepri as of December 31, 2017 and December 31, 2016 (millions of Rupiah)

NO	KOMPONEN MODAL CAPITAL COMPONENTS
I.	**Modal Inti (Tier 1) Core Capital (Tier 1)**
	1. Modal Inti Utama/ Common Equity Tier 1 (CET 1)
	1.1. Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock) Paid Up Capital (after deducting the Treasury Stock)
	1.2. Cadangan Tambahan Modal Additional Capital Reserves
	1.2.1. Faktor Penambah Adding Factors
	1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya Other Comprehensive Income
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan Balance due to financial statements translation
	1.2.1.1.2 Potensi kerugian dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual Potential Loss from the improvement of fair value of financial assets upon initial recognition designates as available for sale
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap Positive Balance of revaluation of Fixed Assets
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)
	1.2.1.2.1 Agio
	1.2.1.2.2 Cadangan umum General Reserves
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu Income of the previous years
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan Current Year Income

1. Struktur Permodalan Bank Riau Kepri

Total Ekuitas (Modal) Bank Riau Kepri per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2.814.349 juta yang terdiri dari Modal Inti sebesar Rp2.691.816 juta dan Modal Pelengkap sebesar Rp122.533 juta.

Total Ekuitas tersebut mampu mengcover Risiko yang tercermin dalam Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar Rp12.548.151 juta, sehingga Rasio Kecukupan Modal pada periode tersebut mencapai 8,38%, di atas ketentuan minimal rasio CAR sebesar 8%.

1. Capital Structure of Bank Riau Kepri

Total Equity (Capital) of Bank Riau Kepri as of December 31, 2017 amounted to Rp2,814,349 million including Core Capital amounted to Rp2,691,816 million and Complementary capital amounted to Rp122,533 million.

Total Equity is able to cover the Risks as reflected in Risk Weighted Assets (ATMR) amounted to Rp12,548,151 million that the Capital Adequacy Ratio in that period is 8.38%, above the minimum CAR ratio of 8%.

	31 Desember 17 December 31, 2017		31 Desember 16 December 31, 2016	
	Bank	Konsolidasi Consolidated	Bank	Konsolidasi Consolidated
	2.691.816	**-**	**2.064.248**	**-**
	2.691.816	-	2.064.248	-
	1.056.903	-	1.049.203	-
	1.696.822	-	1.049.271	-
	1.809.072	-	1.105.953	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	1.809.072	-	1.105.953	-
	-	-	-	-
	1.230.146	-	571.152	-
	119.531	-	74.246	-
	454.395	-	452.855	-

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

NO	KOMPONEN MODAL CAPITAL COMPONENTS
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal Fund of paid capital
	1.2.1.2.6 Lainnya others
	1.2.2 Faktor Pengurang Deducting Factors
	1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya Other Comprehensive Income
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan Negative Balance due to financial statements translation
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual Potential Loss from the improvement of fair value of financial assets upon initial recognition designates as available for sale
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)
	1.2.2.2.1 Disagio
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu Loss of the previous years
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan Current Year Loss
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif Negative Balance between Allowance PPA and CKPN to productive assets
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book Negative balance of the total fair value adjustment of financial
	1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk PPA on non-productive assets that should be calculated
	1.2.2.2.7 Lainnya others
	1.3. Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Non-Controlling Interests than can be calculated
	1.4. Faktor Pengurang Modal Inti Utama Deducting factors of Common Equity
	1.4.1. Perhitungan pajak tangguhan Deferred Tax Calculation
	1.4.2. Goodwill
	1.4.3. Aset tidak berwujud lainnya other intagible asset
	1.4.4. Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang Equity Capital Calculated as Deducting Factors
	1.4.5. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Shortage Capital in insurance subsidiary
	1.4.6. Eksposur Sekuritisasi Securitization Exposures
	1.4.7. Faktor Pengurang modal inti lainnya Other Deducting Factors of Principle Capital
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain Investment in AT1 Instruments and Tier 2 of other banks
	1.4.7.2 Kepemilikan asing pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat Foreign ownership in other entities
	2. Modal Inti Tambahan/ Additional Tier 1 (AT 1)
	2. 1. Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1 instruments to qualify as AT1
	2. 2. Agio / Disagio
	2. 3. Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan Deducting Factor of Additional Tier 1 (A1)
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain Investment Investment in AT1 and Tier 2 Capital of Other Banks

	31 Desember 17 December 31, 2017		31 Desember 16 December 31, 2016	
	Bank	Konsolidasi Consolidated	Bank	Konsolidasi Consolidated
	5.000	-	7.700	-
	-	-	-	-
	(112.250)	-	(56.682)	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	(112.250)	-	(56.682)	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
tif	(112.250)	-	(56.682)	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	(61.909)	-	(34.226)	-
	(61.909)	-	(34.226)	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

NO	KOMPONEN MODAL CAPITAL COMPONENTS
	2.3.2 Kepemilikan asing pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat Foreign ownership in other entities
II.	**Modal Pelengkap (Tier 2) Capital Completion (Tier 2)**
	1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 Capital instrument in stocks or others meeting the requirements of Tier 2
	2. Agio / Disagio
	3. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) General Reserves of PPA for productive assets (max. 1.25% of Credit Risk ATMR)
	4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap Deducting Factors of Capital Completion
	4.1. Sinking Fund
	4.2. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain Investment on Tier 2 Instruments of other banks
	4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat Cross ownership in other entities
III.	**Total Modal Total Capital**

	31-Dec-17		31-Dec-16	
	Individual **Individual**	Konsolidasian **Consolidated**	Individual **Individual**	Konsolidasian **Consolidated**
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO RISK WEIGHTED ASSETS				
ATMR RISIKO KREDIT CREDIT RISK ATMR	9.802.650	-	9.107.393	-
ATMR RISIKO PASAR MARKET RISK ATMR	13.122	-	76.653	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK ATMR	2.732.379	-	2.661.359	-
TOTAL ATMR	12.548.151	-	11.845.405	-
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%) KPMM RATIO BASED ON RISK PROFILE (%)	9,38%		9,65%	
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO KPMM ALLOCATED BASED ON RISK PROFILE				
Dari CET 1 (%) from CET 1 (%)	8,40%		8,69%	
Dari AT 1 (%) from AT 1(%)	0,00%		0,00%	
Dari Tier 2 (%) from Tier 2(%)	0,98%		0,96%	

	31 Desember 17 December 31, 2017		31 Desember 16 December 31, 2016	
	Bank	Konsolidasi Consolidated	Bank	Konsolidasi Consolidated
	-	-	-	-
	122.533	**-**	**113.842**	**-**
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	122.533	-	113.842	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	2.814.349	**-**	**2.178.090**	**-**

	31-Dec-17		31-Dec-16	
	Individual Individual	Konsolidasian Consolidated	Individual Individual	Konsolidasian Consolidated
RASIO KPMM KPMM RATIO				
Rasio CET 1 (%) CET 1(%) RATIO	21,45%	-	17,43%	-
Rasio Tier 1 (%) TIER 1(%) RATIO	21,45%	-	17,43%	-
Rasio Tier 2 (%) TIER 2(%) RATIO	0,98%	-	0,96%	-
Rasio KPMM (%) KPMM RATIO (%)	22,43%	-	18,39%	-
CET 1 UNTUK BUFFER (%) CET 1 for BUFFER (%)	13,05%	-	8,74%	-
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%) BUFFER PERCENTAGE REQUIRED BY THE BANK (%)				
Capital Conservation Buffer (%)	0,00%		0,00%	
Countercylical Buffer (%)	0,00%		0,00%	
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	0,00%		0,00%	

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

Tabel 2.1.A Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah – Bank Secara Individual (Rp Juta)
Table 2.1.A The Disclosures of Net Charges based on Region - Bank Individually (in Millions of Rupiah)

NO	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2017 December 31, 2017				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Charges based on areas				
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Government bill	6.287.825	-	-	3.641.537	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bill to public entity sector	325.757	-	652.065	286.268	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to the multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Billing to the banks	2.175.586	39	234.377	1.825.594	
5	Kredit Beragun Ruman Tinggal Loans with house guarantee	213.443	75.707	-	353.034	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans with commercial property guarantee	25.633	1.602	-	4.622	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Loans of emlpoyee or retired	9.609.238	2.871.428	296	10.773.457	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivable to micro business, small business and retail portfolio	1.586.651	196.826	42	1.926.677	
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivable to the corporation	300.752	57.365	153.347	301.186	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo With due date	12.994	2.116	15	14.488	
11	Aset Lainnya Other assets	1.287.917	110.555	8.726	1.905.621	
	Total	**21.825.797**	**3.315.638**	**1.048.868**	**26.190.303**	

(dalam jutaan rupiah) (in Millions of Rupiah)

	31 Desember 2016 December 31, 2016			
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Charges based on areas			
	Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
	(3)	(4)	(5)	(8)
	3.734.323	-	-	3.734.323
	96.801	-	290.111	386.912
	-	-	-	-
	471.490	38	1.021.871	1.493.398
	260.465	79.193	-	339.658
	9.121	359	-	9.480
	9.327.710	2.674.408	241	12.002.359
	1.720.721	216.166	-	1.936.887
	369.555	23.661	-	393.216
	16.707	1.916	-	18.623
	1.240.551	107.965	-	1.348.516
	17.247.444	**3.103.706**	**1.312.223**	**21.663.372**

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

Tabel 2.2.A Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank Secara Individual (Rp Juta)
Table 2.2.A The Disclosures of Net Charges Based on the remaining term of contract - Bank Individually (in Millions of Rupiah)

NO	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2017 December 31, 2017					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Jangka Waktu Kontrak Net Charges based on the remaining term of contract					
		< 1 tahun less than 1 year	> 1 tahun s.d 3 tahun 1 year to 3 years	> 3 tahun s.d 5 tahun 3 years to 5 years	> 5 tahun more than 5 years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Government bill	6.287.826	-	-	-	-	6.287.826
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bill to public entity sector	54.175	406.272	73.017	444.359	-	977.823
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to the multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Billing to the banks	2.218.900	91.739	99.363	-	-	2.410.002
5	Kredit Beragun Ruman Tinggal Loans with house guarantee	3.496	31.468	46.836	207.350	-	289.150
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans with commercial property guarantee	18.968	1.500	1.018	5.749	-	27.235
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Loans of emlpoyee or retired	84.312	759.403	1.401.537	10.235.711	-	12.480.963
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivable to micro business, small business and retail portfolio	227.724	617.539	706.280	231.976	-	1.783.519
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivable to the corporation	314.392	14.361	8.157	174.554	-	511.464
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo With due date	6.853	3.006	1.947	3.314	4	15.124
11	Aset Lainnya Other assets	-	-	-	-	1.407.199	1.407.199
	Total	**9.216.644**	**1.925.288**	**2.338.155**	**11.303.013**	**1.407.203**	**26.190.303**

(dalam jutaan rupiah) (in Millions of Rupiah)

	31 Desember 2016 December 31, 2016					
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Jangka Waktu Kontrak Net Charges based on the remaining term of contract					
	< 1 tahun less than 1 year	> 1 tahun s.d 3 tahun 1 year to 3 years	> 3 tahun s.d 5 tahun 3 years to 5 years	> 5 tahun more than 5 years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	3.734.323				-	3.734.323
	238.382	51.729	-	96.801	-	386.912
	-	-	-	-	-	-
	1.493.398	-	-	-	-	1.493.398
	2.214	40.919	51.211	245.313	-	339.657
	6.114	777	873	1.716	-	9.480
	65.515	819.934	1.275.309	9.841.600	-	12.002.358
	314.522	655.466	661.439	305.460	-	1.936.887
	356.460	14.595	7.468	14.685	7	393.215
	2.262	2.390	1.787	11.277	908	18.624
	-	-	-	-	1.348.516	1.348.516
	6.213.191	**1.585.810**	**1.998.087**	**10.516.852**	**1.349.431**	**21.663.372**

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

Tabel 2.3.A Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Individual (Rp Juta)
Table. 2.3.A: The Disclosures of Net Charges based On Economic Sector - Bank Individually (in Millions of Rupiah)

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Government Billed	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bill to public entity sector	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to the multilateral development banks and international institutions	Tagihan Kepada Bank Billing to the Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	31 Desember 2017 December 31, 2017				
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, labour and forest	-	227.893,00	-	-
2	Perikanan Fishing	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavating	-	-	-	-
4	Industri pengolahan Manufacture industry	-	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air Ectricity, Gas and Water	-	121.918,00	-	-
6	Konstruksi Construction	-	228.500,00	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran Commerce and retail	-	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Accomodation and food supply	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Tansportation, warehousing and communication	-	-	-	-
10	Perantara keuangan Financial intermediaries	-	399.511,41	-	2.410.002,03
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real estate, rental and company service	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Administration, defense, and compulsory social security	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan Education service	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Healthy service and sociality activation	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Social service, social culture, entertainment and individual	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Individual service to serve housekeeping	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya international organization and other organization	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya The uncertainty limited activiy	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Not job opportunity	-	-	-	-
20	Lainnya Others	6.287.825,31	-	-	-
	Total	**6.287.825**	**977.822**	**-**	**2.410.002**

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans with house guarantee	Kredit Beragun Properti Komersial Loans with commercial property guarantee	Kredit Pegawai/ Pensiunan Loans of employee or retired	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivable to micro business, small business and retail portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivable to the corporation	Tagihan Yang telah Jatuh Tempo With due dated	Aset Lainnya Other assets
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	23,00	482,00	-	1.104.424,00	1.925,00	3.829,00	-
	65,00	1.108,00	-	19.275,00	2.868,00	184,00	-
	-	-	-	858,00	-	3,00	-
	193,00	398,00	-	16.000,00	-	14,00	-
	-	-	-	691,00	2.226,00	-	-
	928,00	10.851,00	65,00	25.592,00	317.360,00	959,00	-
	547,00	6.268,00	44,00	479.496,00	23.002,00	4.652,00	-
	48,00	-	9,00	32.006,00	3.246,00	423,00	-
	-	-	-	8.114,00	946,00	231,00	-
	-	-	-	387,00	50.151,00	-	-
	14,00	4.598,00	-	13.702,00	934,00	5,00	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	2.734,00	-	1,00	-
	-	1.442,00	-	13.415,00	42,00	1,00	-
	33,00	2.087,90	-	56.613,00	8.374,00	786,00	-
	6,00	-	200,00	887,00	-	-	-
	-	-	-	509,00	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	278.946,00	-	11.243.866,00	8.095,00	1.596,00	3.462,40	-
	8.347,00	-	1.236.778,00	721,00	98.794,00	574,00	1.407.199,02
	289.150	**27.235**	**12.480.962**	**1.783.519**	**511.464**	**15.124**	**1.407.199**

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Government Billed	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bill to public entity sector	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to the multilateral development banks and international institutions	Tagihan Kepada Bank Billing to the Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	31 Desember 2016 December 31, 2016				
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, labour and forest	-	-	-	-
2	Perikanan Fishing	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavating	-	-	-	-
4	Industri pengolahan Manufacture industry	-	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air Ectricity, Gas and Water	-	148.530	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran Commerce and retail	-	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Accomodation and food supply	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Tansportation, warehousing and communication	-	-	-	-
10	Perantara keuanganFinancial intermediaries	-	238.382	-	1.493.398
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real estate, rental and company service	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Administration, defense, and compulsory social security	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan Education service	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Healthy service and sociality activation	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Social service, social culture, entertainment and individual	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Individual service to serve housekeeping	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya international organization and other organization	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya The uncertainty limited activiy	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Not job opportunity	-	-	-	-
20	Lainnya Others	3.734.323	-	-	-
	Total	**3.734.323**	**386.912**	**-**	**1.493.398**

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans with house guarantee	Kredit Beragun Properti Komersial Loans with commercial property guarantee	Kredit Pegawai/ Pensiunan Loans of employee or retired	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivable to micro business, small business and retail portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivable to the corporation	Tagihan Yang telah Jatuh Tempo With due dated	Aset Lainnya Other assets
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	338	-	80	1.049.040	35.000	1.430	-
	-	-	-	20.489	1.100	11	-
	-	-	-	209	-	-	-
	3.006	-	-	15.820	-	-	-
	-	-	-	481	-	-	-
	-	6.113	-	78.139	169.691	2.572	-
	498	1.686	977	582.872	4.496	1.343	-
	64	-	58	41.371	-	448	-
	-	-	22	7.550	-	-	-
	-	-	-	582	-	-	-
	22	756	-	11.759	-	32	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	3.007	-	-	-
	-	-	-	17.285	-	-	-
	116	762	-	63.115	2.095	410	-
	-	-	-	1.343	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	322.367	-	11.202.731	23.738	3.513	9.943	-
	13.246	162	798.492	20.085	177.320	2.440	1.348.516
	339.657	**9.479**	**12.002.359**	**1.936.885**	**393.215**	**18.629**	**1.348.516**

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

Tabel 2.4.A Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Individual (Rp Juta)
Table. 2.4.A: The Disclosure of Receivable and Provisioning Based on Region - Bank Individually (in Millions of Rupiah)

NO	Keterangan Description	31 Desember 2017 December 31, 2017				31 Desember 2016 December 31, 2016			
		Wilayah Area				Wilayah Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total	Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Tagihan Receivable	22.506.545	3.383.898	1.443.024	**27.333.468**	17.928.038	3.158.359	1.327.213	**22.413.610**
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (Impaired) Impaired receivable								
	a. Belum jatuh tempo a. Due date not yet	321.401	85.224	-	**406.625**	308.213	36.778	-	**344.991**
	b. Telah jatuh tempo b. after due date	555.684	51.095	2.583	**609.362**	578.253	47.127	2.433	**627.813**
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Individual CKPN	104	13.771	-	**13.875**	-	13.948	-	**13.948**
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif Collective CKPN	553.617	38.027	2.568	**594.212**	620.392	40.451	2.825	**663.668**
5	Tagihan yang dihapus buku written-off receivable	-	-	-	**-**	-	-	-	**-**

Tabel 2.5.A Pengungkapan Tagihan Dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara (Rp Juta)
Table. 2.5.A: Disclosure of Receivable and Provisioning Based on Economic Sector - Bank Individually (in Millions of Rupiah)

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivable	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivable		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Individual CKPN	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Collective CKPN	Tagihan yang dihapus buku Written-off receivable
			Belum jatuh Tempo Due date not yet	Telah jatuh Tempo After due date			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	31 Desember 2017 December 31, 2017						
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, labour and forest	1.600.293	57.588	190.124	-	188.459	-
2	Perikanan Fishing	26.426	2.370	3.022	-	2.927	-
3	Pertambangan dan penggalian Mining and excavating	2.360	-	1.502	-	1.500	-
4	Industri pengolahan Manufacture industry	32.525	2.831	15.008	13.671	1.490	-
5	Listrik, Gas dan Air Ectricity, Gas and Water	139.360	142	-	-	5	-
6	Konstruksi Construction	1.051.079	3.497	44.457	-	43.711	-
7	Perdagangan besar dan eceran Commerce and retail	685.101	53.810	153.353	-	151.136	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Accomodation and food supply	43.504	8.112	7.223	-	7.188	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Tansportation, warehousing and communication	12.730	965	3.355	-	3.144	-
10	Perantara keuangan Financial intermediaries	2.860.068	292	-	-	17	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real estate, rental and company service	21.804	2.484	1.895	-	1.986	-

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivable	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivable		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Individual CKPN	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Collective CKPN	Tagihan yang dihapus buku Written-off receivable
			Belum jatuh Tempo Due date not yet	Telah jatuh Tempo After due date			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Administration, defense, and compulsory social security	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan Education service	2.953	-	218	-	217	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Healthy service and sociality activation	15.090	862	123	-	190	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Social service, social culture, entertainment and individual	78.927	10.066	9.328	-	8.996	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Individual service to serve housekeeping	1.238	273	2	-	145	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya international organization and other organization	509	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya The uncertainty limited activiy	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Not job opportunity	11.713.262	240.738	174.259	104	177.193	-
20	Lainnya Others	9.046.238	22.595	5.493	100	5.908	-
	Total	**27.333.468**	**406.625**	**609.362**	**13.875**	**594.212**	**-**
	31 Desember 2016 December 31, 2016						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, labour and forest	1.324.841	69.433	198.590	-	213.803	-
2	Perikanan Fishing	24.888	2.715	2.236	-	2.683	-
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavating	3.606	182	3.353	-	3.398	-

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivable	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivable		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Individual CKPN	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Collective CKPN	Tagihan yang dihapus buku Written-off receivable
			Belum jatuh Tempo Due date not yet	Telah jatuh Tempo After due date			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	Industri pengolahan Manufacture industry	35.162	1.872	15.398	13.848	2.131	-
5	Listrik, Gas dan Air Ectricity, Gas and Water	165.050	154	150	-	1.502	-
6	Konstruksi Construction	336.516	7.711	42.698	-	42.405	-
7	Perdagangan besar dan eceran Commerce and retail	787.653	62.777	171.573	-	187.956	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Accomodation and food supply	50.205	6.604	8.009	-	8.748	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Tansportation, warehousing and communication	11.603	1.102	3.389	-	3.707	-
10	Perantara keuangan Financial intermediaries	1.352.078	42	253	-	271	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan Real estate, rental and company service	16.382	1.211	3.429	-	4.022	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Administration, defense, and compulsory social security	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan Education service	3.309	517	266	-	336	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Healthy service and sociality activation	17.285	-	-	-	145	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya Social service, social culture, entertainment and individual	75.933	6.011	8.351	-	9.823	-

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivable	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivable		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual Individual CKPN	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif Collective CKPN	Tagihan yang dihapus buku Written-off receivable
			Belum jatuh Tempo Due date not yet	Telah jatuh Tempo After due date			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga Individual service to serve housekeeping	1.348	19	3	-	23	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya international organization and other organization	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya The uncertainty limited activiy	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Not job opportunity	12.589.858	171.937	163.608	-	177.927	-
20	Lainnya Others	5.617.893	12.704	6.507	100	4.788	-
	Total	**22.413.610**	**344.991**	**627.813**	**13.948**	**663.668**	**-**

Tabel 2.6.A Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bank Secara Individual (Rp Juta)
Table. 2.6.A: The Disclosure of Allowance for Impairment Losses - Bank Individually (in Millions of Rupiah)

NO	Keterangan Information	31 Desember 2017 December 31, 2017		31 Desember 2016 December 31, 2016	
		CKPN Individual Individual CKPN	CKPN Kolektif Collective CKPN	CKPN Individual Individual CKPN	CKPN Kolektif Collective CKPN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN CKPN beginning balance	13.948	667.746	22.612	613.569
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Formation (recovery) on the current period				
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan CKPN formation on the current period			-	50.099
	2.b. Pemilihan CKPN pada periode pembentukan CKPN recovery on the current period	(73)	(46.281)	(8.664)	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan CKPN used to written-off receivable on the current period		(27.253)		
4	Pembentukan (prmulihan) lainnya pada periode berjalan others formation (recovery) on the current period				
	Saldo akhir CKPN **CKPN ending balance**	13.875	594.212	**13.948**	**663.668**

Tabel 3.1.A Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio Dan Skala Peringkat – Bank Secara Individual (Rp Juta)
Table. 3.1.A: The Disclosure of Net Changes Based on Portfolio Categories and Rank Scales – Bank Individually (in Millions of Rupiah)

	31 Desember 2017 December 31, 2017							
	Kategori Portofolio Portfolio category	Lembaga Pemeringkat Rating institutions	Peringkat Jangka Panjang Long-term rating					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+ (idn) s.d A- (idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT. ICRA Indonesia	[idr]AAA	[idr]AA+ s.d [idr]AA-	[idr] A+ s.d [idr] A-	[idr]BBB+ s.d [idr] BBB-	[idr]BB+ s.d [idr]BB-	
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah government bill		-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik bill to public entity sector		213.762	67.384	118.323	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasinal claims to the multilateral development banks and international institutions		-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank billing to the banks		1.638.688	426.675	112.119		-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal loans with house guarantee							
6	Kredit Beragun Properti Komersial loans with commercial property guarantee							
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan loans of emlpoyee or retired							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel receivable to micro business, small business and retail portfolio							
9	Tagihan Kepada Korporasi receivable to the corporation		-	-	50.000	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo with due date							
11	Aset Lainnya other assets							
	Total		1.852.449,64	494.058,80	280.442,35	-	-	

(dalam jutaan rupiah) (in Millions of Rupiah)

Tagihan Bersih Net receivable								
			Peringkat Jangka Pendek Short-term rating				Tanpa Peringkat Without rating	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	[idr]B+ s.d [idr]B-	Kurang dari [idr] B-	[idr]A1+ s.d [idr]A1	[idr]A2+ s.d [idr]A2	[idr]A3+ s.d [idr]A3	Kurang dari [idr]A3		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	6.287.825	6.287.825
	-	-	-	-	-	-	578.353	977.823
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	232.520	2.410.002
							289.150	289.150
							27.236	27.236
							12.480.961	12.480.961
							1.783.519	1.783.519
	-	-	-	-	-	-	461.464	511.464
							15.125	15.125
							1.407.199	1.407.199
	-	-	-	-	-	-	23.563.352,08	26.190.303

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

31 Desember 2016 December 31, 2016

	Kategori Portofolio Portfolio category	Lembaga Pemeringkat Rating institutions	Peringkat Jangka Panjang Long-term rating					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+ (idn) s.d A- (idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT. ICRA Indonesia	[idr]AAA	[idr]AA+ s.d [idr]AA-	[idr] A+ s.d [idr] A-	[idr]BBB+ s.d [idr] BBB-	[idr]BB+ s.d [idr]BB-	
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah government bill		-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik bill to public entity sector		127.237	57.464	53.681	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasinal claims to the multilateral development banks and international institutions		-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank billing to the banks		135.297	398.785	222.744		-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal loans with house guarantee							
6	Kredit Beragun Properti Komersial loans with commercial property guarantee							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan loans of emlpoyee or retired							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel receivable to micro business, small business and retail portfolio							
9	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo with due date			-		-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo with due date							
11	Aset Lainnya other assets							
	Total		**262.533,76**	**456.248,70**	**276.425,02**	**-**	**-**	

(dalam jutaan rupiah) (in Millions of Rupiah)

Tagihan Bersih Net receivable								
			Peringkat Jangka Pendek Short-term rating				Tanpa Peringkat Without rating	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	[idr]B+ s.d [idr]B-	Kurang dari [idr] B-	[idr]A1+ s.d [idr]A1	[idr]A2+ s.d [idr]A2	[idr]A3+ s.d [idr] A3	Kurang dari [idr] A3		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	3.734.323	**3.734.323**
	-	-	-	-	-	-	148.530	**386.912**
	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	-	-	736.572	**1.493.397**
							339.657	**339.657**
							9.479	**9.479**
							12.002.359	**12.002.359**
							1.936.888	**1.936.888**
	-	-	-	-	-	-	393.216	**393.216**
							18.624	**18.624**
							1.348.515	**1.348.515**
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**20.668.164,12**	**21.663.372**

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

Tabel 3.2.A Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Derivatif (Rp Juta)

Table. 3.2.A: The Disclosure of Credit Risk Contradicting Party: Derivative Transactions (in Millions of Rupiah)

No	Variabel yang Mendasari Variable Basis	31 Desember 2017 December 31, 2017								
		Notional Amount			Tagihan Derivatif derivative receivable	Kewajiban Derivatif Derivative liabilities	Tagihan Bersih Sebelum MRK Net Charges before MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK Net Charges After MRK	
		< 1 Tahun < 1 year	> 1 Tahun < 5 Tahun > 1 year <5 years	> 5 Tahun >5 years						
BANK SECARA INDIVIDUAL BANK INDIVIDUALLY										
1	Suku Bunga Interest	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Nilai Tukar Exchange rate	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	-	
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	
BANK SECARA KONSOLIDASI BANK CONSOLIDATED										
1	Suku Bunga Interest	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Nilai Tukar Exchange rate	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Satuan Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Emas Gold	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Logam selain Emas Metal other than gold	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	-	
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	

(dalam jutaan rupiah) (in Millions of Rupiah)

		31 Desember 2016 December 31, 2016							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif derivative receivable	Kewajiban Derivatif Derivative liabilities	Tagihan Bersih Sebelum MRK Net Charges before MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK Net Charges After MRK
		< 1 Tahun < 1 year	> 1 Tahun < 5 Tahun > 1 year <5 years	> 5 Tahun >5 years					
		-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.2.B.1 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Repo – Bank Secara Individual (Rp Juta)
Table. 3.2.B.1: The Disclosure of Credit Risk Contradicting Party: Repo Transaction - Bank Individually (in Millions of Rupiah)

(dalam jutaan rupiah) (in Millions of Rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2017 December 31, 2017				31 Desember 2016 December 31, 2016			
		Nilai Wajar SSB Repo Fair Value of SSB Repo	Kewajiban Repo Repo Liabilities	Tagihan Bersih Net Charger	ATMR	Nilai Wajar SSB Repo Fair Value of SSB Repo	Kewajiban Repo Repo Liabilities	Tagihan Bersih Net Charger	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah government bill	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik bill to public entity sector	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasinal claims to the multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank billing to the banks	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel receivable to micro business, small business and retail portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi receivable to the corporation	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure at Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.2.C.1 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Reverse Repo – Bank Secara Individual (Rp Juta)
Table. 3.2.C.1: The Disclosure of Credit Risk Contradicting Party: Reverse Repo Transactions – Bank Individually (in Millions of Rupiah)

(dalam jutaan rupiah) (in Millions of Rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2017 December 31, 2017				31 Desember 2016 December 31, 2016			
		Tagihan Bersih Net Charges	Nilai MRK MRK Value	Tagihan Bersih Setelah MRK Net Charges	ATMR Setelah MRK ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih Net Charges	Nilai MRK MRK Value	Tagihan Bersih Setelah MRK Net Charges After MRK	ATMR Setelah MRK ATMR after MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah government bill	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik bill to public entity sector	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasinal claims to the multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank billing to the banks	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel receivable to micro business, small business and retail portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi receivable to the corporation	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure at Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

Tabel 4.1.A Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank Secara Individual (Rp Juta)

Table. 4.1.A: The Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation - Bank Individually (in Millions of Rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2017 December 31, 2017										ATMR
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Charge after Calculating Credit Risk Mitigation Impact										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A	Eksposur Neraca Balance Exposure											
1	Tagihan Kepada Pemerintah Government bill	6.287.825	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bill to public entity sector	107.636	281.146	-	-	-	273.844	-	-	-	-	193.151
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasinal claims to the multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank billing to the banks	-	2.298.450	-	-	-	111.552	-	-	-	-	515.466
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal loans with house guarantee	-	-	288.199	-	-	-	-	-	-	-	100.870
6	Kredit Beragun Properti Komersial loans with commercial property guarantee	-	-	-	-	-	-	-	25.682	-	-	25.682
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan loans of emlpoyee or retired	-	-	-	-	-	12.480.961	-	-	-	-	6.240.481
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel receivable to micro business, small business and retail portfolio	-	-	-	-	-	-	1.761.916	-	-	-	1.321.437

Beban Modal Risk capital	31 Desember 2016 December 31, 2016										ATMR	Beban Modal Risk capital
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Charge after Calculating Credit Risk Mitigation Impact											
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(14)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	3.734.323	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.452	132.658	184.701	-	-	-	53.681	-	-	-	-	63.781	5.102
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41.237	-	1.482.398	-	-	-	11.000	-	-	-	-	301.980	24.158
8.070	-	-	337.776	-	-	-	-	-	-	-	118.222	9.458
2.055	-	-	-	-	-	-	-	7.979	-	-	7.979	638
499.238	-	-	-	-	-	12.002.359	-	-	-	-	6.001.180	480.094
105.715	-	-	-	-	-	-	1.875.292	-	-	-	1.406.469	112.518

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2017 December 31, 2017										ATMR
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Charge after Calculating Credit Risk Mitigation Impact										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9	Tagihan Kepada Korporasi receivable to the corporation	-	-	-	-	-	50.000	-	200.674	-	-	225.674
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo with due date	-	-	-	-	-	-	-	1.778	13.346	-	21.798
11	Aset Lainnya other assets	679.200	-	-	-	-	-	-	726.443	1.556	-	728.777
	Total Eksposur Neraca	7.074.661	2.579.596	288.199	-	-	12.916.357	1.761.916	954.577	14.902	-	9.373.335
B	Eksposur Kewajiban Komitmen / Kontijensi pd Transaksi Rekening Administratif											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	14.325	-	-	-	-	300.872	-	-	-	-	150.436
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	951	-	-	-	-	-	-	-	333
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	1.553	-	-	1.553
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	21.603	-	-	-	16.202
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	260.790	-	-	260.790
10	Tagihan yang Telah jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	14.325	-	951	-	-	300.872	21.603	262.344	-	-	429.315

Beban Modal Risk capital	31 Desember 2016 December 31, 2016										ATMR	Beban Modal Risk capital
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Charge after Calculating Credit Risk Mitigation Impact											
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(14)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
18.054	-		-	-	-	-	-	246.705	-	-	246.705	19.736
1.744	-	-	-	-	-	-	-	2.519	16.085	-	26.646	2.132
58.302	609.757	-	-	-	-	-	-	737.202	1.556		739.536	59.163
749.867	4.476.739	1.667.099	337.776	-	-	12.067.041	1.875.292	994.406	17.640	-	8.912.497	713.000
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.035	15.872	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	1.881	-	-	-	-	-	-	-	658	53
124	-	-	-	-	-	-	-	1.501	-	-	1.501	120
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.296	-	-	-	-	-	-	61.596	-	-	-	46.197	3.696
20.863	-	-	-	-	-	-	-	146.511	-	-	146.511	11.721
-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	-	30	2
34.345	15.872	-	1.881	-	-	-	61.596	148.011	20	-	194.896	15.592

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2017 December 31, 2017										ATMR
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Charge after Calculating Credit Risk Mitigation Impact										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Beban Modal Risk capital	31 Desember 2016 December 31, 2016										ATMR	Beban Modal Risk capital
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Charge after Calculating Credit Risk Mitigation Impact											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	(14)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

Tabel 4.2.A Pengungkapan Tagihan Bersih Dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit – Bank Secara Individual (Rp Juta)
Table. 4.2.A: The Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Individually (in Millions of Rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2017 December 31, 2017				
		Tagihan Bersih Net Charger	Bagian yang Dijamin Dengan Portion Guaranteed by			
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi kredit Credit Insurance	Lainnya others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Eksposur Neraca Balance Exposure					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Government bill	6.287.825	-	-	-	6.287.825
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bill to public entity sector	662.626	-	-	-	107.636
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasinal claims to the multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank billing to the banks	2.410.002	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal loans with house guarantee	288.199				
6	Kredit Beragun Properti Komersial loans with commercial property guarantee	25.682				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan loans of emlpoyee or retired	12.480.961				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel receivable to micro business, small business and retail portfolio	1.761.916				
9	Tagihan Kepada Korporasi receivable to the corporation	250.674				
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo with due date	15.125				
11	Aset Lainnya other assets	1.407.199				
	Total Eksposur Neraca Total Balance Exposure	25.590.208	-	-	-	6.395.461
B	Eksposur Rekening Administratif Total Administrative Account Exposure					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Government bill	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bill to public entity sector	315.197				14.325

	31 Desember 2016 December 31, 2016					
Bagian yang Tidak Dijamin Portion not guaranteed	Tagihan Bersih Net Charge	Bagian yang Dijamin Dengan Portion Guaranteed by				Bagian yang Tidak Dijamin Portion not guaranteed
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi kredit Credit Insurance	Lainnya others	
(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
-	3.734.323	-	-	-	3.734.323	-
554.990	371.040	-	-	-	132.658	238.382
-	-	-	-	-	-	-
2.410.002	1.493.398	-	-	-	-	1.493.398
288.199	337.776					337.776
25.682	7.979					7.979
12.480.961	12.002.359					12.002.359
1.761.916	1.875.292					1.875.292
250.674	246.705					246.705
15.125	18.604					18.604
1.407.199	1.348.515					1.348.515
19.194.748	21.435.992	-	-	-	3.866.981	17.569.011
-	-	-	-	-	-	-
300.872	15.872				15.872	-

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2017 December 31, 2017					
		Tagihan Bersih Net Charger	Bagian yang Dijamin Dengan Portion Guaranteed by				
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi kredit Credit Insurance	Lainnya others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasinal claims to the multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank billing to the banks	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal loans with house guarantee	951	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial loans with commercial property guarantee	1.553	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan loans of emlpoyee or retired	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel receivable to micro business, small business and retail portfolio	21.603	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi receivable to the corporation	260.790	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo with due date	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Rekening Administratif	600.095	-	-	-	14.325	
C	Eksposur Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Government bill	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bill to public entity sector	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasinal claims to the multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank billing to the banks	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal loans with house guarantee	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial loans with commercial property guarantee	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan loans of emlpoyee or retired	-	-	-	-	-	
	Total Ekposur Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	
	Total (A)+(B)+(C)	26.190.303	-	-	-	6.409.786	

	31 Desember 2016 December 31, 2016					
		Bagian yang Dijamin Dengan Portion Guaranteed by				
Bagian yang Tidak Dijamin Portion not guaranteed	Tagihan Bersih Net Charge	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi kredit Credit Insurance	Lainnya others	Bagian yang Tidak Dijamin Portion not guaranteed
(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
951	1.881	-	-	-	-	1.881
1.553	1.501	-	-	-	-	1.501
-	-	-	-	-	-	-
21.603	61.596	-	-	-	-	61.596
260.790	146.511	-	-	-	-	146.511
-	20	-	-	-	-	20
585.769	227.380	-	-	-	15.872	211.508
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
19.780.517	21.663.372	-	-	-	3.882.853	17.780.519

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

Tabel 5.1.A Pengungkapan Transaksi Sekuritas – Bank Secara Individual (Rp Juta)
Table 5.1.A The Disclosure of Security Transaction –bank Individually (in Millions of Rupiah)

No	Eksposur Sekuritisasi Securitation Exposure	31 Desember 2017 December 31, 2017			
		Nilai Aset yang Disekuritisasi Value of Securitized Assets	Nilai Aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Impaired Value of Securitized Assets		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi Profit (Loss) from Securitization Activity
			Telah Jatuh Tempo with due dated	Belum Jatuh tempo due date not yet	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur asal The Bank acts as Initial Creditor				
	- Jenis expsour (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Exposure Tyype (loans with house guarantee)	-	-	-	-
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung The Bank acts as Supporting Credit Facility				
	a. Fasilitas pemegang risiko pertama Main Risk Taking Facility	-	-	-	-
	- Jenis expsour (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Exposure Tyype (loans with house guarantee)	-	-	-	-
	b. Fasilitas pemegang risiko kedua Second Risk Taking Facility	-	-	-	-
	- Jenis expsour (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Exposure Tyype (loans with house guarantee)	-	-	-	-
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas Bank acts as Liquidity Facility Provider				
	- Jenis expsour (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Exposure Tyype (loans with house guarantee)	-	-	-	-
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa Bank acts as Service Provider				
	- Jenis expsour (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Exposure Tyype (loans with house guarantee)	-	-	-	-
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian Bank act as Custodian Bank				
	- Jenis expsour (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Exposure Tyype (loans with house guarantee)	-	-	-	-
6	Bank bertindak sebagai Pemodal Bank act as Investor				
	a. senior tranche				
	- Jenis expsour (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Exposure Tyype (loans with house guarantee)	-	-	-	-
	b. junior tranche				
	- Jenis expsour (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) Exposure Tyype (loans with house guarantee)	-	-	-	-

			31 Desember 2016 December 31, 2016					
	ATMR	Pengurang Modal Capital Deduction	Nilai Aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Impaired Value of Securitized Assets	Nilai Aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai Impaired Value of Securitized Assets		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi Profit (Loss) from Securitization Activity	ATMR	Pengurang Modal Capital Deduction
				Telah Jatuh Tempo with due dated	Belum Jatuh tempo due date not yet			
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

Tabel 5.2.A Pengungkapan Transaksi Aktifitas Transaski Sekuritas Bank Bertindak Sebagai Kreditur – Bank Secara Individual (Rp Juta)

Table 5.2.A the Disclosure of Activity Transaction of Bank Security Transactions as Creditor –Bank Individually (in Millions of Rupiah)

No	Underlying Asset	31 Desember 2017 December 31, 2017		31 Desember 2016 December 31, 2016	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi Value of Securitized Assets	Keuntungan (Kerugian) penjualan Sales Profit (Loss)	Nilai Aset yang Disekuritisasi Value of Securitized Assets	Keuntungan (Kerugian) penjualan Sales Profit (Loss)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Government bill	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bill to public entity sector	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasinal claims to the multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-
		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank billing to the banks	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal loans with house guarantee	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial loans with commercial property guarantee	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan loans of emlpoyee or retired	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel receivable to micro business, small business and retail portfolio	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi receivable to the corporation	-	-	-	-
10	Aset Lainnya others assets	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah Exposure at Sharia Business Unit	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

Tabel 6.1.1 Pengungkapan Eksposure Asset Di Neraca (Rp Juta)
Table. 6.1.1: The Disclosure of Balance Sheet Assets Exposure (in Millions of Rupiah)

No	Kategori Portofolio Porffolio Category	31 Desember 2017 December 31, 2017			31 Desember 2016 December 31, 2016		
		Tagihan Bersih Net Charges	ATMR Sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR after MRK	Tagihan Bersih Net Charges	ATMR Sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR after MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah government bill	6.287.825	-	-	3.734.323	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bill to public entity sector	662.626	246.969	193.151	371.040	130.110	63.781
3	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik bill to public entity sector	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional claims to the multilateral development banks and international institutions	2.410.002	515.466	515.466	1.493.398	301.980	301.980
5	Tagihan Kepada Bank billing to the banks	288.199	100.870	100.870	337.776	118.222	118.222
6	Kredit Beragun Ruman Tinggal loans with house guarantee	25.682	25.682	25.682	7.979	7.979	7.979
7	Kredit Beragun Properti Komersial loans with commercial property guarantee	12.480.961	6.240.481	6.240.481	12.002.359	6.001.180	6.001.180
8	Kredit Pegawai/Pensiunan loans of emlpoyee or retired	1.761.916	1.321.437	1.321.437	1.875.292	1.406.469	1.406.469
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel receivable to micro business, small business and retail portfolio	250.674	225.674	225.674	246.705	246.705	246.705
10	Tagihan Kepada Korporasi receivable to the corporation	15.125	21.798	21.798	18.604	26.646	26.646
11	Aset Lainnya others assets	1.407.199		728.777	1.348.515		739.536
	TOTAL	25.590.208	8.698.377	9.373.335	21.435.992	8.239.290	8.912.497

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

Tabel 6.1.2 Pengungkapan Eksposure Kewajiban Komitmen/Kontinjensi Pada Transaksi Rekening Administratif (Rp Juta)

Table. 6.1.2: The Disclosure of Exposure on Commitment Liabilities / Contingencies on Administrative Account Transaction (in Millions of Rupiah)

No	Kategori Portofolio Porffolio Category	31 Desember 2017 December 31, 2017			31 Desember 2016 December 31, 2016		
		Tagihan Bersih Net Charges	ATMR Sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR after MRK	Tagihan Bersih Net Charges	ATMR Sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR after MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah government bill	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bill to public entity sector	315.197	157.599	150.436	15.872	7.936	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional claims to the multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank billing to the banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Ruman Tinggal loans with house guarantee	951	333	333	1.881	658	658
6	Kredit Beragun Properti Komersial loans with commercial property guarantee	1.553	1.553	1.553	1.501	1.501	1.501
7	Kredit Pegawai/Pensiunan loans of emlpoyee or retired	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel receivable to micro business, small business and retail portfolio	21.603	16.202	16.202	61.596	46.197	46.197
9	Tagihan Kepada Korporasi receivable to the corporation	260.790	260.790	260.790	146.511	146.511	146.511
10	Tagihan yang telah jatuh tempo with due date	-	-	-	20	30	30
	TOTAL	600.095	436.477	429.315	227.380	202.832	194.896

Tabel 6.1.3 Pengungkapan Eksposure Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) (Rp Juta)

Table. 6.1.3: The Exposure Disclosures Causing Counterparty Credit Risk (in Millions of Rupiah)

No	Kategori Portofolio Porffolio Category	31 Desember 2017 December 31, 2017			31 Desember 2016 December 31, 2016		
		Tagihan Bersih Net Charges	ATMR Sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR after MRK	Tagihan Bersih Net Charges	ATMR Sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR after MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah government bill	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Bill to public entity sector	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional claims to the multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank billing to the banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel receivable to micro business, small business and retail portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi receivable to the corporation	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

Tabel 6.1.4 Pengungkapan Eksposure Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settelment Risk) (Rp Juta)
Table. 6.1.4: The Exposure Disclosures Causing Credit Risk Due to Settlements Risk (in Millions of Rupiah)

No	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2017 December 31, 2017			31 Desember 2016 December 31, 2016		
		Nilai Eksposur Exposure Values	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Setelah MRK ATMR after MRK	Nilai Eksposur Exposure Values	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Setelah MRK ATMR after MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	*Delivery versus payment*	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) Capital Charges 8% (5-15 days)						
	b. Baban Modal 50% (16-30 hari) Capital Charges 50% (16-30 days)						
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) Capital Charges 75% 31- 45 days)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) Capital Charges 100% (more than 45 days)						
2	*Non delivery versus payment*	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

Tabel 6.1.5 Pengungkapan Eksposure Sekuritisasi (Rp Juta)
Table. 6.1.5: The Exposure Disclosures of Securitization (in Millions of Rupiah)

No	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2017 December 31, 2017		31 Desember 2016 December 31, 2016	
		Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan Eligible Supporting Credit Facility	-	-	-	-
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan Ineligible Supporting Credit Facility	-	-	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan Eligible Supporting Liquidity Facility	-	-	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan Ineligible Supporting Liquidity Facility	-	-	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan Eligible Purchase of Assets Collaterized Securities	-	-	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan Ineligible Purchase of Assets Collaterized Securities	-	-	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip keh ati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum Eligible Purchase Exposure to Securitization not included in Ban Indonesia Regulation concerning the Principle of Prudence in Securitization Activities for Commercial Bank of Assets Collaterized Securities	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-

Tabel 6.1.5 Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit (Rp Juta)
Table. 6.1.5: The Disclosure of Total Credit Risk Measurement (in Millions of Rupiah)

	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL ATMR CREDIT RISK	9.802.650	9.107.393
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR	-	-

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional
Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

Tabel 7.1 Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar (Rp Juta)
Table 7.1 Disclosure of Market Risk Using Standardized Method (Millions of Rupiah)

No	Jenis Risiko Type or Risk	31 Desember 2017 December 31, 2017				31 Desember 2016 December 31, 2016			
		Bank		Konsolidasi Consolidation		Bank		Konsolidasi Consolidation	
		Beban Modal Capital Charges	ATMR	Beban Modal Capital Charges	ATMR	Beban Modal Capital Charges	ATMR	Beban Modal Capital Charges	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk			-	-			-	-
	a. Risiko Spesifik Specific Ratio	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum General Specific	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar Value Exchange Risk	1.050	13.122	-	-	6.132	76.653	-	-
3	Risiko Ekuitas *) Equity Risk		-	-	-		-	-	-
4	Risiko Komoditas *) Comodity Risk		-	-	-		-	-	-
5	Risiko Option Option Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	1.050	13.122	-	-	6.132	76.653	-	-

Tabel 8.1.A Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank Secara Individual (Rp Juta)
Table. 8.1.A The Disclosure of Operational Risk Quantitative - Bank Individually (in Millions of Rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan Publication Used	31 Desember 2017 December 31, 2017			31 Desember 2016 December 31, 2016		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average in the last 3 years)	Beban Modal Capital Expenses	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average in the last 3 years)	Beban Modal Capital Expenses	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	1.457.269	218.590	2.732.379	1.419.392	212.909	2.661.359
	Total	1.457.269	218.590	2.732.379	1.419.392	212.909	2.661.359

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

Tabel 9.1.A Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah – Bank Secara Individual (Rp Juta)
Table. 9.1.A: The Disclosure of Rupiah Maturity Profile - Bank Individually (Millions of Rupiah)

		31 Desember 2017 December 31, 2017				
			Jatuh Tempo Due date			
No	Pos-pos Accounts	Saldo Balance	< 1 bulan month	> 1 bulan s.d 3 bulan 1 month to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan 3 months to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan 6 months to 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	NERACA					
	A. Aset Asset					
	1. Kas Cash	676.757	676.757	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia Placement in Bank Indonesia	6.227.208	2.603.984	594.468	1.819.066	1.209.690
	3. Penempatan pada Bank lain Placement in other Bank	2.151.615	2.151.615	-	-	-
	4. Surat Berharga Marketable Securities	690.828	12.000	10.014	-	93.512
	5. Kredit yang Diberikan Loans	15.546.042	87.010	118.221	167.522	279.194
	6. Tagihan lainnya others receivable	-	-	-	-	-
	7. Lain-lain others	416.192	132.577	98.977	73.075	61.604
	Total Aset Total Asset	25.708.642	5.663.943	821.680	2.059.663	1.644.000
	B. Kewajiban Liabilities					
	1. Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	15.916.704	8.901.056	1.949.975	2.262.168	2.107.199
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	18	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada Bank Lain Liabilities with Other Bank Indonesia	4.309.670	3.602.760	394.390	190.070	122.450
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan Marketable Securities Issues	-	-	-	-	-
	5. Pinjaman Yang Diterima Borrowings	77.672	-	-	-	-
	6. Kewajiban Lainnya Others liabilities	1.002.733	1.002.733	-	-	-
	7. Lain-lain Others	194.481	81.032	28.895	25.238	33.878
	Total Kewajiban Total Liabilities	21.501.278	13.587.581	2.373.260	2.477.476	2.263.527
	Selisih Aset dan Kewajiban dalam Neraca On Balance Sheet Assets and Liabilities Differences	4.207.363	(7.923.639)	(1.551.580)	(417.813)	(619.527)
II	REKENING ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ACCOUNT					

	31 Desember 2016 December 31, 2016					
		Jatuh Tempo Due date				
> 12 bulan 12 months	Saldo Balance	< 1 bulan month	> 1 bulan s.d 3 bulan 1 month to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan 3 months to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan 6 months to 12 months	> 12 bulan 12 months
(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
-	659.396	600.960	14.609	14.609	14.609	14.609
-	3.548.324	2.012.085	1.154.481	14.609	352.540	14.609
-	1.020.141	961.705	14.609	14.609	14.609	14.609
575.302	539.878	14.609	14.609	24.654	151.007	334.999
14.894.095	14.168.346	90.593	142.358	156.175	228.400	13.550.820
-	73.045	14.609	14.609	14.609	14.609	14.609
49.959	496.573	109.514	155.445	109.136	56.854	65.624
15.519.356	20.505.703	3.804.075	1.510.720	348.401	832.628	14.009.879
696.306	15.306.658	7.085.203	2.279.643	2.517.541	1.910.880	1.513.391
18	18	-	-	-	-	18
-	5.612.245	4.729.238	270.284	307.623	157.300	147.800
-	-	-	-	-	-	-
77.672	622.086	-	-	-	-	622.086
-	-	-	-	-	-	-
25.438	176.934	53.603	26.387	7.273	8.087	81.584
799.434	21.717.941	11.868.044	2.576.314	2.832.437	2.076.267	2.364.879
14.719.922	(1.212.238)	(8.063.969)	(1.065.594)	(2.484.036)	(1.243.639)	11.645.000

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

		31 Desember 2017 December 31, 2017					
			Jatuh Tempo Due date				
No	Pos-pos Accounts	Saldo Balance	< 1 bulan month	> 1 bulan s.d 3 bulan 1 month to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan 3 months to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan 6 months to 12 months	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
	A. Tagihan Rekening Administrarif Administrative account receivables						
	1. Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	
	2. Kontijensi Contigencies	333.392	333.392	-	-	-	
	Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative account receivables	333.392	333.392	-	-	-	
	B. Kewajiban Rekening Administratif Administrative Account Liabilities						
	1. Komitmen Commitment	1.054.315	9.327	8.998	27.284	84.084	
	2. Kontijensi Contigencies	81.413	37.675	26.704	9.860	3.948	
	Total Kewajiban Rekening Administratif Total Administrative Account Liabilities	1.135.728	47.002	35.702	37.144	88.032	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban Dalam Rekening Administratif On Administrative Account Receivable and Liabilites Differences	(802.336)	286.390	(35.702)	(37.144)	(88.032)	
	Selisih (IA-IB)+(IIA-IIB) Differences (IA-IB)+(IIA-IIB)	3.405.027	(7.637.249)	(1.587.282)	(454.957)	(707.559)	
	Selisih Kumulatif Cummulative Differences		(7.637.249)	(9.224.531)	(9.679.488)	(10.387.047)	

	31 Desember 2016 December 31, 2016					
		Jatuh Tempo Due date				
> 12 bulan 12 months	Saldo Balance	< 1 bulan month	> 1 bulan s.d 3 bulan 1 month to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan 3 months to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan 6 months to 12 months	> 12 bulan 12 months
(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
-	-	-	-	-	-	-
-	277.070	277.070	-	-	-	-
-	277.070	277.070	-	-	-	-
924.622	221.668	2.402	81.952	29.232	74.942	33.140
3.226	114.430	59.034	23.437	22.009	1.601	8.349
927.848	336.098	61.436	105.389	51.241	76.543	41.489
(927.848)	(59.028)	215.634	(105.389)	(51.241)	(76.543)	(41.489)
13.792.074	(1.271.266)	(7.848.335)	(1.170.983)	(2.535.277)	(1.320.182)	11.603.511
3.405.027		(7.848.335)	(9.019.318)	(11.554.595)	(12.874.777)	(1.271.266)

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional

Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

Tabel 9.2.B Pengungkapan Profil Maturitas Valas – Bank Secara Individual (Rp Juta)

Table. 9.2.B: The Disclosure of Foreign Currency Maturity Profile - Bank Individually (in Millions of Rupiah)

		31 Desember 2017 December 31, 2017				
			Jatuh Tempo Due date			
No	Pos-pos Accounts	Saldo Balance	< 1 bulan month	> 1 bulan s.d 3 bulan 1 month to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan 3 months to 6 months	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
I	NERACA					
	A. Aset Asset					
	1. Kas Cash	180	180	-	-	
	2. Penempatan pada Bank Indonesia Placement in Bank Indonesia	355	355	-	-	
	3. Penempatan pada Bank lain Placement in other Bank	1.248	1.248	-	-	
	4. Surat Berharga Marketable Securities	-	-	-	-	
	5. Kredit yang Diberikan Loans	-	-	-	-	
	6. Tagihan lainnya others receivable	-	-	-	-	
	7. Lain-lain others	-	-	-	-	
	Total Aset Total Asset	1.783	1.783	-	-	
	B. Kewajiban Liabilities					
	1. Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	1.360	1.326	25	8	
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	
	3. Kewajiban pada Bank Lain Liabilities with Other Bank Indonesia	-	-	-	-	
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan Marketable Securities Issues	-	-	-	-	
	5. Pinjaman Yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	
	6. Kewajiban Lainnya Others liabilities	-	-	-	-	
	7. Lain-lain Others	946	946	-	-	
	Total Kewajiban Total Liabilities	2.306	2.272	25	8	

			31 Desember 2016 December 31, 2016					
				Jatuh Tempo Due date				
	> 6 bulan s.d 12 bulan 6 months to 12 months	> 12 bulan 12 months	Saldo Balance	< 1 bulan month	> 1 bulan s.d 3 bulan 1 month to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan 3 months to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan 6 months to 12 months	> 12 bulan 12 months
	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	-	653	653	-	-	-	-
	-	-	1.155	1.155	-	-	-	-
	-	-	5.221	5.221	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	7.029	7.029	-	-	-	-
	1	-	1.359	1.332	19	7	1	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	5.668	5.668	-	-	-	-
	1	-	7.027	7.000	19	7	1	-

Pengungkapan Lainnya terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum dan Bank Konvensional
Other Disclosures related Circular Letter of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK/2016 regarding Transparency and Publication of Commercial Bank and Conventional Bank

		31 Desember 2017 December 31, 2017			
			Jatuh Tempo Due date		
No	Pos-pos Accounts	Saldo Balance	< 1 bulan month	> 1 bulan s.d 3 bulan 1 month to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan 3 months to 6 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Selisih Aset dan Kewajiban dalam Neraca On Balance Sheet Assets and Liabilities Differences	(522)	(488)	(25)	(8)
II	REKENING ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ACCOUNT				
	A. Tagihan Rekening Administrarif Administrative account receivables				
	1. Komitmen Commitment	-	-	-	-
	2. Kontijensi Contigencies	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif Total Administrative account receivables	-	-	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif Administrative Account Liabilities				
	1. Komitmen Commitment	-	-	-	-
	2. Kontijensi Contigencies	-	-	-	-
	Total Kewajiban Rekening Administratif Total Administrative Account Liabilities	-	-	-	-
	Selisih Tagihan dan Kewajiban Dalam Rekening Administratif On Administrative Account Receivable and Liabilites Differences	-	-	-	-
	Selisih (IA-IB)+(IIA-IIB) Differences (IA-IB)+(IIA-IIB)	(522)	(488)	(25)	(8)
	Selisih Kumulatif Cummulative Differences		(488)	(513)	(521)

			31 Desember 2016 December 31, 2016					
				Jatuh Tempo Due date				
	> 6 bulan s.d 12 bulan 6 months to 12 months	> 12 bulan 12 months	Saldo Balance	< 1 bulan month	> 1 bulan s.d 3 bulan 1 month to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan 3 months to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan 6 months to 12 months	> 12 bulan 12 months
	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	(1)	-	2	29	(19)	(7)	(1)	-
			-					
	-	-	-					
	-	-	-					
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-					
	-	-	-					
	-	-	-	-	-	-	-	-
			-					
	-	-	-	-	-	-	-	-
	(1)	-	2	29	(19)	(7)	(1)	-
	(522)	(522)		29	10	3	2	2

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Sampai dengan akhir tahun 2017, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Bank Riau Kepri.

As of 2017, there was no significant issues to business continuity of Bank Riau Kepri.

Sampai dengan akhir tahun 2017, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Bank Riau Kepri.

Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut ditunjukkan dalam analisis kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*), yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank Riau Kepri 2017-2019 serta dikuatkan oleh hasil auditor independen atas laporan keuangan *audited* tahun buku 2017 yaitu "wajar tanpa pengecualian".

As of 2017, there was no significant issues to business continuity of Bank Riau Kepri.

The assumptions used by management in believing such issues are shown in the analysis of strengths and weaknesses, opportunities and threats, as contained in Bank Riau Kepri Business Plan 2017-2019 and corroborated by the independent auditor result of the audited financial statement for the financial year of 2017 is "unqualified opinion".

Prospek Usaha
Business Prospect

Perkembangan ekonomi global di tahun 2018 diproyeksikan tumbuh lebih baik dalam tingkatan yang moderat dibandingkan tahun 2017. Perbaikan ekonomi global di tahun 2018 tersebut sejalan dengan permintaan global yang diproyeksikan meningkat dan harga komoditas diperkirakan cenderung stagnan. Volume perdagangan dunia sebagai dampak meningkatnya permintaan global diperkirakan akan tumbuh hingga 3,9 persen di tahun 2018.

Di sisi lain, ekspansi perekonomian negara maju khususnya Amerika Serikat dan negara-negara berkembang Asia diperkirakan akan menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi global meskipun moderasi pertumbuhan ekonomi Tiongkok masih tetap akan berlanjut. Dengan kondisi tersebut pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2018 diperkirakan menguat menjadi 3,6 persen, dengan pertumbuhan di negara maju sebesar 1,9 persen dan negara berkembang sebesar 4,8 persen. Berikut grafik perkembangan perekonomian global:

The global economic development in 2018 is projected to grow for better at moderate levels compared to 2017. The global economic recovery in 2018 is in line with global demand which is projected to increase and commodity prices is expected to remain stagnant. The volume of world trade as of impact for rising global demand is expected may grow at 3.9 percent in 2018.

On the other hand, economic expansion of developed countries, especially the United States and developing countries in Asia, is expected in becoming major support for the global economic growth even though the moderation of China economic growth will still continue. By its conditions, global economic growth in 2018 is expected strengthen into 3.6 percent, by the growth in developed countries of 1.9 percent and developing countries of 4.8 percent. The following graph of global economic development:

Grafik Pertumbuhan Ekonomi (% YOY)
Graph of Economic Growth (% YOY)

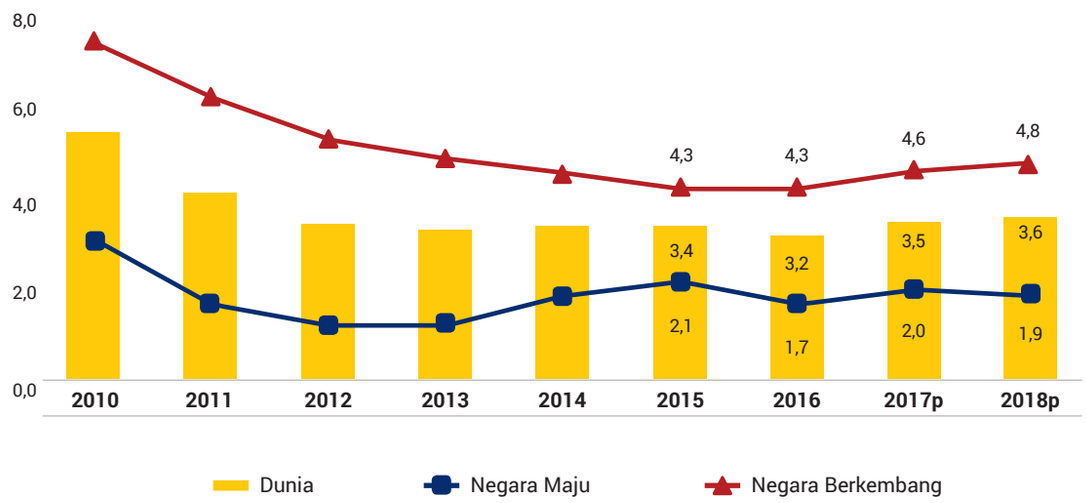

Sumber: *World Economic Outlook IMF*, Juli 2017
Source: World Economic Outlook IMF, July 2017

Sejalan dengan membaiknya perekonomian dunia, kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan turut mengalami perbaikan. Tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan dapat mencapai 5,4 persen yang akan didorong terutama oleh peningkatan kinerja investasi dan ekspor. Kebijakan pengampunan pajak (*tax amnesty*) pada tahun 2016-2017 diharapkan memberikan dorongan peningkatan pada sisi investasi di sektor riil.

Pemerintah akan terus mendorong investasi di bidang infrastruktur dalam meningkatkan daya saing dan penguatan konektivitas nasional. Langkah yang akan ditempuh Pemerintah yaitu dengan mempermudah dan memperbaiki kegiatan iklim dunia usaha, diantaranya melalui implementasi paket kebijakan yang telah dan akan diluncurkan. Langkah tersebut, akan membuat pembangunan Indonesia lebih berkualitas dan berkesinambungan, mengefisienkan birokrasi dan ekonomi di dalam negeri, serta meningkatkan kemandirian bangsa dan daya saing ekonomi Indonesia.

In line with the world economy improvement, the Indonesian economic performance in 2018 is expected improved. In 2018, Indonesian economic growth is projected to reach 5.4 percent which will be driven mainly by improving investment and export performance. The policy of tax amnesty in 2016-2017 is expected in providing an increasing encourage in the investment at the real sector.

The government will continue to encourage investment in infrastructure in improving competitiveness and strengthening national connectivity. The steps that will be made by the Government is to simplify and enhance the business climate activities, including through the implementation of policy packages that have been and will be launched. That steps, will make the development of Indonesia qualified and sustainable, efficiency bureaucracy and economic domestic, and enhancing the independence and economic competitiveness of Indonesia.

Kinerja ekspor terutama komoditi non migas diharapkan tumbuh lebih baik seiring membaiknya permintaan negara-negara mitra dagang utama. Sementara itu, konsumsi rumah tangga diperkirakan tetap stabil dengan dukungan inflasi yang terkendali dalam level yang rendah, sedangkan konsumsi pemerintah akan dipengaruhi oleh kelanjutan kebijakan efisien pada belanja operasional yang tidak produktif.

Untuk mengakselerasi perekonomian tahun 2018, Pemerintah tetap berkomitmen untuk mengefektifkan belanja negara sesuai prioritas yaitu membangun infrastruktur, meningkatkan kualitas SDM terutama bidang pendidikan dan kesehatan, mengurangi kemiskinan, serta mengurangi kesenjangan. Berikut Outlook pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Export performance particularly in non-oil and gas commodities, is expected to grow for better in line by demand for major trading partner. Meanwhile, household consumption is expected to remain stable by the controlled inflation support at low levels, while government consumption will be influenced by the continuity of efficient policies on unproductive operational expense.

In order to accelerate the economy in 2018, the Government committed in streamlining state expenditure in accordance to the priority of building the infrastructure, improving the quality of human resources especially in education and health, reducing poverty, and reducing inequalities. The following table is the Outlook of Indonesia economic growth in 2018:

Tabel Outlook Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2018 (% YOY)
Table of Outlook of Economic Growth in 2018 (% YOY)

Uraian	Description	2018*
Pertumbuhan Ekonomi	Economic Growth	5,4
Penggunaan	Expenditure	
Konsumsi Rumah Tanga dan LNPRT	Household and LNPRT Consumption	5,1
Konsumsi Pemerintah	Government Consumption	3,8
PMTB	PMTB	6,3
Ekspor Barang dan Jasa	Goods and Service Export	5,1
Impor Barang dan Jasa	Goods and Service Import	4,5
Lapangan Usaha	Business Field Sectors	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Agriculture, Forestry and Fishery	3,7
Pertambangan dan Penggalian	Mining and Excavating	1,0
Industri Pengolahan	Manufacturing	4,9
Pengadaan Listrik dan Gas	Electricity and Gas Supplies	5,7
Pengadaan air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Recycling, waste, waste management, and water Supplies	5,4
Kontruksi	Construction	6,9
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Wholesaler and Retail Trading, Car and Motorcycle Repair	5,7
Transportasi dan Pergudangan	Transportation and Warehousing	8,3

Uraian Description		2018*
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Accommodation and Food-Beverages Supplies	5,4
Informasi dan Komunikasi	Information and Communication	11,0
Jasa Keuangan dan Asuransi	Financial and Insurance Services	9,4
Real Estate	Real Estate	5,4
Jasa Perusahaan	Business Services	7,6
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Public Administration, Defense and Compulsory Social Security Administration	4,0
Jasa Pendidikan	Education Services	4,4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Health and Social Activities Services	5,7
Jasa lainnya	other Services	8,2

*Angka perkiraan
Sumber: Bappenas dan Kemenkeu
*Estimation
Source: State Ministry for Development Planning and Ministry of Finance

Laju inflasi pada tahun 2018 diperkirakan mencapai level 3,5 persen, hal ini disebabkan oleh perkembangan perekonomian global yang diperkirakan cukup berpengaruh pada pergerakan laju inflasi. Secara keseluruhan harga komoditas internasional dan pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS diperkirakan memberikan kontribusi pada level yang moderat dalam perkembangan laju inflasi sepanjang tahun 2018.

Inflation rate in 2018 is estimated reach to 3.5 percent level, due to the global economy development which is estimated to be quite influential to the inflation rate movement. Entirely, international commodity prices and Rupiah exchange rate against US dollar are expected to contribute to the moderate level in inflation rate development throughout 2018.

Sementara dari sisi domestik, faktor yang diperkirakan cukup berpengaruh terhadap laju inflasi, antara lain faktor musiman seperti panen, tahun ajaran baru, serta Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Dampak dari fluktuasi harga akibat HBKN, panen, atau faktor musiman lainnya dapat menekan laju inflasi komponen volatile food. Akan tetapi, pembangunan dan perbaikan infrastruktur yang mendukung produktivitas pangan dan konektivitas akan memperkuat sisi penawaran dan distribusi.

From the domestic sector, the factors that are expected to influence the inflation rate including seasonal factors such as harvest, new school academic year, and National Religious Days (HBKN). The impact of price fluctuations due to HBKN, harvest, or other seasonal factors can push down inflation rate of the volatile food component. Moreover, the development and improvement of infrastructure that assist in food productivity and connectivity will strengthen the supply and distribution sector.

Pemerintah terus berupaya mengendalikan inflasi dengan menjaga stabilitas harga barang baik di tingkat pusat maupun daerah. Dalam menjaga sisi penawaran, Pemerintah berupaya meningkatkan kapasitas produksi dalam rangka mendukung program ketahanan pangan, diantaranya melalui perluasan areal pertanian, serta

The government strive in controlling inflation by maintaining price stability of goods both the central and regional levels. In preventing to the demand sector, the Government tries to increase the production capacity in order to support food sovereignty programs, including expansion of agricultural areas, and revitalization

revitalisasi dan pembangunan irigasi, waduk, atau embung. Selain itu, Pemerintah juga melakukan perbaikan efektivitas alokasi dan pelaksanaan anggaran subsidi pangan, pupuk, dan benih serta pemanfaatan teknologi dalam penyaluran subsidi untuk tercapainya program subsidi yang lebih tepat sasaran. Dalam mengantisipasi gejolak harga,

and development of irrigation, reservoirs, or retention basin. Moreover, the Government is also improving the effectiveness of the allocation and implementation of budget subsidies on food, fertilizer and seeds and utilization of technology in the distribution of subsidies to achieve targeted subsidy program.

Pemerintah juga mengambil langkah untuk menjamin ketersediaan pasokan kebutuhan domestik melalui impor komoditas tertentu pada periode tertentu. Operasi pasar juga ditempuh untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan harga, terutama pada masa HBKN. Kebijakan stabilisasi harga tersebut ditempuh untuk menjaga daya beli masyarakat, terutama masyarakat berpenghasilan rendah.

In anticipating the price fluctuation, the Government is taking steps to ensure the availability of domestic supply needs through specific commodity import in specific period. Market operating is taken to anticipate the fluctuation, especially in HBKN time. The price stabilization policies are taken to maintain people buying power. Especially low-income people.

Selain dengan menjamin pasokan, Pemerintah juga tetap berkomitmen untuk menjaga keterjangkauan pangan, antara lain dengan menjalankan program-program kesejahteraan dan jaminan sosial masyarakat, seperti pasar murah, dan program kesejahteraan untuk masyarakat dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Besides by ensuring supplies, the Government is committed to maintain affordability of food, among others by performing social welfare and social security programs, such as low-cost markets and welfare programs for the public in the National Social Security System (SJSN).

Berikut proyeksi inflasi sepanjang tahun 2014-2018:

The following projection is inflation throughout 2014-2018:

Grafik Proyeksi Inflasi Tahun 2014-2018 (%)
Graph of Inflation Projection in 2014-2018 (%)

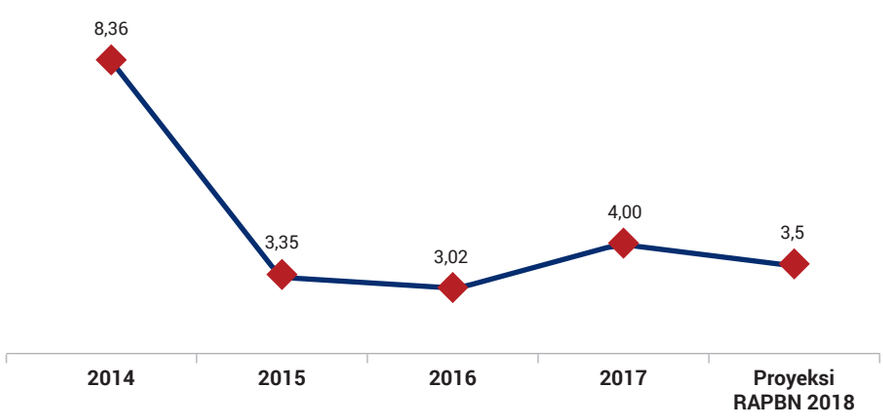

Prospek Perbankan Nasional Tahun 2018
National Banking Prospect in 2018

Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2018 diperkirakan kian membaik dibandingkan tahun 2017. Membaiknya ekonomi global akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dalam negeri yaitu meningkat pada level 5,4 persen (APBN 2018), dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,1 persen. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan bisnis sektor perbankan di Indonesia. Pertumbuhan bisnis sektor perbankan diproyeksikan masih tetap ekspansif didukung dengan likuiditas yang meningkat dan rasio kredit bermasalah yang cenderung masih terkendali.

World economic growth in 2018 is predicted to improve than 2017. The improvement in the global economy will affect to the domestic economic growth, which is increased by 5.4 percent (APBN 2018), compared to 2017 of 5.1 percent. The factors which drives the growth of banking sector business in Indonesia. Banking sector business growth is projected to remain expansive assisted by increased in liquidity and controllable non-performing loan ratio.

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan kredit pada 2018 sebesar 12%-14% atau lebih tingi dari proyeksi 2017 yaitu sebesar 10%-12%. Sedangkan OJK memproyeksi pertumbuhan kredit 2018 sebesar 11%-12% atau lebih tinggi dari proyeksi 2017 yaitu sebesar 11,7%. Proyeksi pertumbuhan kredit tahun depan didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang sudah diatas 5%, kredit modal kerja investasi serta dengan selesainya perbankan menyelesaikan kredit bermasalah dapat memacu pertumbuhan kredit lebih optimal.

Bank Indonesia projected loan growth in 2018 at 12% -14% or higher than 2017 projection of 10% -12%. While FSA projected 2018 credit growth by 11% -12% or higher than 2017 projection of 11.7%. The projection of loan growth for the next year is driven by economic growth at above 5%, working capital investment loans and with the banking completion to solve non-performing loans may encourage loan growth optimally.

Pertumbuhan kredit juga akan didorong oleh suku bunga kredit yang beberapa sudah mulai berada dilevel satu digit. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan kredit modal kerja dan investasi tumbuh masing-masing yaitu 10,9% yoy dan 9,5% yoy, sedangkan untuk kredit konsumsi Bank Indonesia mencatat masih rendah, oleh karena itu regulator berusaha mendorong pembiayaan di sektor komsumsi.

Loans growth driven by loans interest rates that some have started to be at a single digit level. Bank Indonesia recorded loans growth in working capital and investment at 10.9% yoy and 9.5% yoy respectively, while consumption loan of Bank Indonesia still remained low, therefore the regulator tries to encourage financing in consumption sector.

Memperhatikan kondisi tersebut, Bank Riau Kepri telah merumuskan langkah-langkah strategis yang dimuat didalam rencana strategis tahunan dan rencana strategis jangka menengah untuk periode 3 (tiga) tahun dalam bentuk Rencana Bisnis Bank (RBB) serta menyusun rencana 5 tahunan (*Corporate Plan*) dengan mengacu pada Visi dan Misi Bank Riau Kepri untuk memenangkan persaingan di tahun 2018.

By Considering on these conditions, Bank Riau Kepri has formulating strategic steps contained in the annual strategic plan and mid-term strategic plan for 3 (three) years period in the form of Bank Business Plan (RBB) as well as preparing a 5-year plan (Corporate Plan) by referring to the Vision and Mission of bank Riau Kepri to win the competition in 2018.

Rencana Bisnis Bank
Bank Business Plan

Rencana Bisnis Bank (RBB) adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Bank jangka pendek dan jangka menengah, termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Bank Riau Kepri menyusun rencana strategis tahunan dan rencana strategis jangka menengah untuk periode 3 (tiga) tahun dalam bentuk Rencana Bisnis Bank (RBB) serta menyusun rencana 5 tahunan (*Corporate Plan*) dengan mengacu pada Visi dan Misi Bank Riau Kepri.

Berikut langkah-langkah strategis yang menjadi fokus Bank Riau Kepri tahun 2017 antara lain adalah:

1. Penguatan praktik *Governance*, *Risk, Compliant* (GRC) dengan cara:
   a. Penguatan Manajamen Risiko

      Penguatan manajemen risiko antara lain dilakukan melalui penerapan *risk appetite* dan *risk tolerance,* pengadaan aplikasi *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) dan profil risiko cabang.

Bank Business Plan (RBB) is a written document which illustrates short-term and medium-term business plan activity of the Bank, including the plan to improve business performance, and the strategies to realize the plan according to the stipulated target and time, with regard to the compliance with prudential principle and risk management implementation.

Bank Riau Kepri prepares its annual strategic plan and medium-term strategic plan for 3 (three) years period in the form of Business Plan Bank (RBB) and prepares 5 year plan (Corporate Plan) by referring to Vision and Mission of Bank Riau Kepri

Here are the strategic steps that become the focus of Bank Riau Kepri in 2017, among others:

1. Strengthening Governance, Risk, Compliance (GRC) practices by:
   a. Risk Management Strengthening

      Risk management Strengthening among others is performed through the implementation of risk appetite and risk tolerance, procurement of Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) application and branch risk profile.

b. Menurunkan NPL

Selain melakukan penagihan secara intensif dan restrukturisasi kredit, upaya lainnya yang dilakukan antara lain:

1) Meningkatkan kerjasama dengan KPKNL untuk penyelesaian/pelelangan agunan;
2) Optimalisasi kerja sama dengan BPKP dan Asdatun Kejati/ Kejari khusus mediasi penyelesaian kredit bermasalah

c. Penguatan Pengawasan Internal

Penguatan pengawasan internal antara lain dilakukan melalui penyesuaian jumlah tenaga auditor cabang yang disesuaikan dengan jumlah jaringan kantor dan volume bisnis, penyempurnaan sistem *Risk Based Audit*, penerapan Audit *Rating System,* Sistem *Monitoring Audit* dan penyempurnaan *tool risk assessment* tingkat risiko Divisi dan Cabang.

2. Peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan *fee based income* melalui pengembangan produk dana dan jasa antara lain :

a. Peningkatan dana non Pemda dan *fee based income:*

1) Pengembangan produk tabungan
2) Pemberian hadiah langsung dan undian tabungan
3) Pengembangan pola bunga untuk produk deposito, seperti :
   a) Deposito dengan bunga dibayar dimuka
   b) Deposito dengan bunga berbunga
   c) Deposito dengan bunga harian
4) Memasarkan produk *Bancassurance,* bekerjasama dengan pihak Asuransi dengan model Referensi (bukan produk bank)
5) Layanan *Priority Banking*, untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan nasabah prioritas Bank
6) *Virtual Account* Non Tunai, penyetoran kerekening *virtual account* melalui ATM
7) Penambahan biller fasilitas *payment* pada *teller* atau *e-Channel*
8) Kerja sama *co-branding* dengan bank lain untuk produk *e-Banking*

b. Lower the NPL

Besides to performed intensive collection and credit restructuring, other efforts includes:

1) Increasing collaboration with KPKNL for settlement/collateral auction;
2) Collaboration optimization with BPKP and Asdatun General/District Attorney specifically for non-performing loans settlement mediation.

c. Internal Supervisory Strengthening

Strengthening of internal supervision, among others is perform by adjusting the number of branch auditor personnel that is adjusted to the number of office network and business volume, improvement of Risk Based Audit system, the application of Auditor Rating System, Audit Monitoring System and perfection of risk assessment tool on the level risk of Division and Branch.

2. Increasing Third Party Funds collection and fee based income through the development of fund and service products, among others:

a. Increasing Local Government fund and fee based income:

1) Savings product development
2) Giving Direct prize and savings prize
3) Development of interest patterns for time deposit products, such as:
   a) Time Deposits with interest paid in advance
   b) Time Deposits with Interest on Interest
   c) Time Deposits with daily interest
4) Marketing Bancassurance products, in collaboration with Insurance party by Reference model (not banking products).
5) Banking Priority Services, to enhance trust and satisfaction of priority customers
6) Non-Cash Virtual Account, deposits into virtual account through ATM
7) Adding biller payment facility on teller or e-Channel
8) Co-branding collaboration with other banks for e-Banking products

9) Implementasi *Cash Management System*
10) Meningkatkan peran *Funding Officer*
11) Menjalin kerjasama dengan Asosiasi & Komunitas tertentu untuk *co-branding* ATM/ Tabungan
12) Kerjasama penerimaan pembayaran SPP Mahasiswa dengan Universitas dan sekolah-sekolah
13) Kerjasama dengan instansi vertikal untuk penerimaan setoran gaji (SPAN)
14) Pengembangan pembayaran MPN G2 melalui EDC
15) EDC *Merchant* yang terintegrasi dengan jaringan ATM Bersama

b. Peningkatan dana pemerintah daerah:
1) Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota Riau dan Kepulauan Riau untuk menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan dan aplikasi online SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) dalam rangka meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana kas daerah
2) Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Riau dan Kepulauan Riau untuk penerimaan pembayaran pajak daerah secara *online* seperti PBB, BPHTB, Hotel, Restoran, Tempat Hiburan dan Parkir dalam rangka peningkatan setoran pajak daerah
3) Pengembangan sistem pembayaran PBB *online* melalui ATM

3. Penguatan kapabilitas Bank Riau Kepri dalam menyalurkan kredit produktif
4. Penerbitan Surat Berharga direncanakan pada tahun 2017 sebesar Rp 1,5 triliun
5. Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi

Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi antara lain dilakukan melalui penguatan *IT Security system,* pembangunan infrastruktur Data Centre di gedung kantor pusat, pengadaan Server AS/400 Power 8, *hardware* dan *software network*, peremajaan perangkat *networking, datawarehouse, penetration test security, assessment* dan *review* tata kelola IT dan pengukuran *maturity level*, dan penyusunan rencana strategis IT 2017-2021, Implementasi Pemanfaatan Data Kependudukan dan KTP Elektronik, sistem

9) Cash Management System Implementation
10) Improving Funding Officer role
11) Establishing collaboration with specific Associations and Communities to perform co-branding of ATM/Savings
12) Collaboration of payment receipt for Student Tuition with Universities and schools
13) Collaboration with the vertical institution for salary deposits (SPAN) receipt
14) Development of MPN G2 payment through EDC
15) EDC Merchant that integrated with ATM Bersama network

b. Increasing regional government funding
1) Collaboration with the Provincial Government, Regency and Municipality of Riau and Riau Islands to use Regional Management Information System (Simda) of Finance and SP2D online application (Funds Disbursement Order) in order to improve regional cash fund management accountability
2) Collaboration with Regency and City Government in Riau and Riau Islands for acceptance of regional tax payment online such as Land and Building tax, BPHTB, Hotel, Restaurant, Entertainment Place and Parking in order to increase local tax payment
3) Development of online payment system through ATM online

3. Strengthening the capability of Bank Riau Kepri in distributing productive credit
4. Issuance of Marketable Securities planned in 2017 amounted to Rp 1.5 trillion
5. Information System and Technology Development

Information system and technology development is perform through strengthening IT security system, Data Center infrastructure development in head office building, procurement of AS/400 Power 8 Server, hardware and software, rejuvenation of networking device, data warehouse, penetration test security, assessment and review of IT governance and maturity level measurement, and IT strategic planning for 2017-2021, Implementation of Population Data and Electronic ID Card utilization, Financial

Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Program OJK, WAN Optimization, Implementasi NSICCS, Penyiapan Infrastruktur Call Center, Pengembangan Aplikasi e-Form, Pengembangan Aplikasi Payroll Online, Implementasi Finger Print untuk Login dan Overide Otorisasi.

6. Peningkatan Kualitas Pelayanan

   Peningkatan kualitas pelayanan antara lain dilakukan melalui peningkatan kompetensi tenaga frontliner, optimalisasi sistem pelayanan pengaduan nasabah dan penerapan aplikasi penilaian kualitas pelayanan.

7. Pembukaan jaringan kantor di DKI Jakarta.

   Pembukaan jaringan kantor di Jakarta merupakan langkah strategis bank untuk memperluas pangsa pasar.

8. Menurunkan kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL)

   Strategi yang dilakukan antara lain melalui :

   a. Intensif penagihan melalui pembentukan Tim Task Force khusus untuk 5 kantor dengan NPL tinggi yaitu Capem Dalu-dalu, Capem Sorek, Cabang Tembilahan, Capem Rumbai dan Capem Syariah Duri, dengan menempatkan tenaga khusus penagihan kredit minimal 2 orang perkantor
   b. Mengelompokkan debitur bermasalah berdasarkan potensi dan peluang penyelesaiannya
   c. Restrukturisasi kredit
   d. Lelang agunan
   e. Hapus buku
   f. Menggunakan upaya hukum terhadap debitur-debitur yang tidak kooperatif

9. Persiapan spin off Usaha Syariah (UUS)

   Kajian spin off sedang dilakukan dengan melibatkan konsultan dari Batasa Tazkia Consulting yang

Information Service (SLIK) system of FSA Program, WAN Optimization, NSICCS Implementation, Call Center Infrastructure Preparation, e-Form Application Development, Online Payroll Application Development, Finger Print Implementation for Login and Override Authorization

6. Service Quality Improvement

   services quality improvement, among others, is perform through frontliner competencies improvement, customer complaints service system optimization and service quality appraisal application

7. Opening of office network in DKI Jakarta.

   The opening of office network in Jakarta is the strategic move of the Bank to expand its market share

8. Lowering Non-Performing Loan (NPL)

   Strategies that is perform including the following:

   a. Billing intensive through the establishment of a special Task Force Team for 5 offices with high NPL including Dalu-dalu, Sorek, Tembilahan branch, Rumbai Sub-Branches and Duri Sharia Sub-Branch, by placing a special collection staff at least 2 persons per offices
   b. Grouping unproductive debtor based on their opportunities of potential and settlement
   c. Loans restructuring
   d. Auction of collateral
   e. Written-off
   f. Using legal effort against uncooperative debtors

9. Spin off Preparation of Sharia Business Unit (UUS)

   The spin off review is being perform by involving consultants from Batasa Tazkia Consulting that

perjanjian kerjasamanya dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2016. Diharapkan dengan kajian menyeluruh tersebut rencana percepatan spin off unit usaha syariah akan terealisasi.

the collaboration agreement was made on October 10, 2016. It is expected by reviewing the spin off acceleration sharia business unit will be realized.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Bank Riau Kepri meyakini bahwa penerapan tata kelola secara konsisten akan memperkuat posisi Bank Riau Kepri dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan kepercayaan para stakeholders sehingga Bank Riau Kepri dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

Sebagai perwujudan dari penguatan praktik tata kelola yang terus dilakukan, sepanjang tahun 2017, Bank Riau Kepri berhasil meraih pencapaian yaitu Peringkat 3 *Good Corporate Govermance* Kategori BUMD Non Tbk dan Perusahaan Terpercaya pada Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2017 oleh IICG serta pencapaian prestasi sebagai Top CSR Improvement 2017.

Bank Riau Kepri believes that corporate governance implementation consistently shall strengthening the position of Bank Riau Kepri and improving the stakeholders trust in the long-term that Riau Bank Kepri may operate and grow sustainably.

As a manifestation of the strengthening of corporate governance practices that shall continue to perform, as of 2017, Bank Riau Kepri achieved the achievement of 3rd ranked of Good Corporate Governance for the Category of BUMD Non-Listed Company and excellent achievement as Trusted Company in Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2017 by IICG and TOP CSR Improvement in 2017.

Peringkat 3 Good Corporate Governance

Third Winner of Good Corporate Governance

Kategori BUMD Non Tbk
Category on ROE Non-Listed Company.

By: Economic Review

"Perusahaan Terpercaya"

"Trusted Company"

Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2017
Corporate Governance perceptions Index (CGPI) Award 2017

By: The Indonesian Institute for Corporate Governance dan SWA Magazine

Top CSR Improvement 2017

Oleh: Business News Indonesia bekerjasaman dengan KNKG dan CSR Society Indonesia

By: Business News Indonesia in cooperation with KNKG and CSR Society Indonesia

Pendahuluan
Introduction

Tata Kelola Yang Baik bagi Bank Riau Kepri merupakan sebuah kebutuhan. Bank Riau Kepri sangat merasakan manfaat dari implementasi Tata Kelola yang Baik. Dengan menerapkan Tata Kelola yang Baik maka keselarasan tujuan Bank dengan tujuan para stakeholdersnya akan terjalin dengan baik. Dengan adanya keselarasan tujuan maka akan tercipta iklim bisnis yang kondusif dan selanjutnya akan mendorong peningkatan kinerja. Untuk meningkatkan kinerja Bank, Bank Riau Kepri selalu berupaya patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri jasa keuangan.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional Bank, Bank Riau Kepri senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik merupakan unsur penting dan menjadi suatu kebutuhan bagi Bank Riau Kepri mengingat tantangan dan risiko yang dihadapi semakin meningkat dan kompleks. Pentingnya implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik menjadikan Bank Riau Kepri terus berupaya menjalankan sistem perbankan yang sehat dengan berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik.

Good Corporate Governance for Bank Riau Kepri is necessity. Bank Riau Kepri is having greatly benefit from the implementation of Good Corporate Governance. By implementing Good Corporate Governance then the harmonious of the Bank objectives with the objectives of its stakeholders will be well involved. By the alignment of objectives, it may create a conducive business climate and will further boost performance. In order to improve the Bank performance, Bank Riau Kepri always strives to comply with the prevailing laws and regulations and accordance code of conduct in the financial services industry.

In implementing operational activities of the Bank, Bank Riau Kepri is always referred to the Good corporate governance principles. Implementation of Good Corporate Governance principles is an essential element and becomes a requirement for Bank Riau Kepri considering the challenges and risks that faced increasing and complex. The importance of implementing Good Corporate Governance principles made Bank Riau Kepri strives in implementing a soundness banking system based on Good Corporate Governance principles.

Dasar Pelaksanaan Tata Kelola Bank Riau Kepri
Legal Basis of Corporate Governance of Bank Riau Kepri

Dalam menjalankan aktifitas usaha, Bank Riau Kepri senantiasa mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk ketentuan regulator dan pengawas perbankan. Ketentuan tersebut mencakup ketentuan dimulai dari organ perseroan terbatas hingga ketentuan mengenai pengelolaan bank. Adapun yang menjadi ketentuan acuan bagi Bank Riau Kepri dalam penerapan Tata Kelola yang Baik antara lain:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berikut amandemennya
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana yang telah diubah oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998

In performing business activities, Bank Riau Kepri always refers to the provisions of law and legislation including regulatory provision and banking supervisor. These provisions including provisions starting from the organ of limited liability company to the provisions concerning bank management. The terms of reference for Bank Riau Kepri in the implementation of Good corporate governance, among others are:

- The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia and its amendments
- Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1992 regarding banking as amended by Law Number 10 of 1998

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- POJK Nomor 4/POJK.3/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
- Road Map GCG Otoritas Jasa Keuangan
- Pedoman GCG Perbankan Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
- Anggaran Dasar Bank Riau Kepri
- POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- POJK Nomor 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 32 /POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company
- POJK Number 4/POJK.3/2016 regarding Assessment of Commercial Bank Soundness Level
- Circular Letter of the Financial Services Authority No.14/SEOJK.03/2017 regarding the soundness rating assessment of the Commercial Bank
- Circular Letter of the Financial Services Authority Number 13/SEOJK.03/2017 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for the Commercial Banks
- GCG Road Map Financial Services Authority
- GCG Manual of Indonesian Banking by the National Committee on Governance Policy (KNKG)
- Articles of Association of Bank Riau Kepri
- POJK Number 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 regarding Annual Report of issuers or Public Company.
- POJK No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.
- Financial Service Authority Regulation No. 6/POJK.03/2015 regarding Bank Report Transparency and Publication and amended under Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.03/2016 regarding on the Amendment of Regulation of Financial Services Authority No. 6/POJK.03/2015 on Transparency and Publication of Bank's Report.

Tujuan Penerapan Tata Kelola yang Baik
The Objectives of Good Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola yang Baik dapat memberikan kontribusi yang strategis dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, meningkatkan kemampuan daya saing serta sangat efektif menghindari penyimpangan-penyimpangan dan pencegahan terhadap fraud dan penyalahgunaan kewenangan. Pokok-pokok pelaksanaan Tata Kelola yang Baik diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan

Good corporate governance implementation may provide strategic contribution in creating soundness business climate, enhancing the ability of competitiveness and avoiding deviations and prevention of fraud and authority misuse effectively. Good corporate governance Implementation Principles shall be realized in implementing duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors; completion

Komisaris dan Direksi; kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank; penerapan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern dan fungsi audit ekstern; penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern; penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar; rencana strategis bank; dan transparasi kondisi keuangan dan non keuangan.

Penerapan tata kelola yang baik bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan Bank dengan baik, sehingga mengarah pada praktik bisnis terbaik yang sesuai dengan standar yang dimiliki. Dengan komitmen dan kepatuhan pada penerapan tata kelola yang baik diharapkan dapat menjamin pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Bank Riau Kepri. Sistem Tata Kelola memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditur, agar mereka yakin untuk memperoleh return atas investasinya. Tata Kelola juga membantu menciptakan lingkungan kondusif sehingga terciptanya pertumbuhan yang efisien dan sustainable di sektor korporat. Tata Kelola dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan stakeholder internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya.

and implementation duties of committees and working units that perform internal control functions of the Bank; implementation of compliance function, internal auditor and external auditor; application of risk management includes internal control system; provision of funds to related parties and provision for large exposure; strategic plan of the Bank; and transparency of financial and non-financial.

Good corporate governance implementation aims to improve and develop well management of the Bank, that leading to the best business practices that comply with the standards. By the commitment and compliance to the implementation of good corporate governance is expected in ensuring long-term growth sustainably and may increase the trust of shareholders and other stakeholders of Bank Riau Kepri. Corporate Governance System provides effective protection for shareholders and creditors, so they believed in obtaining return on their investments. Corporate Governance assisted to create conducive environment that create efficient and sustainable growth in the corporate sector. Governance can be defined as a set of rules that define the relationship between shareholders, managers, creditors, government, employees, and other internal and external stakeholders in accordance with their rights and responsibilities.

Implementasi Tata Kelola Bank Riau Kepri

Implementation of Corporate Governance of Bank Riau Kepri

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank Riau Kepri senantiasa patuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang mengacu pada pedoman umum tata kelola perusahaan yang baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan penerapan TARIF sebagai 5 (lima) pilar dasar dari prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik.

In performing its business activities, Bank Riau Kepri strives to comply to the principles of good corporate governance which refers to the general guidelines of good corporate governance that is established by the National Committee on Governance Policy (KNKG) with the implementation of TARIF as the 5 basic pillars of the Good corporate governance principles.

Prinsip Tata Kelola yang Baik **5** **GCG Principles**

1 Transparansi *(Transparency)*
Transparency

Keterbukaan Bank Riau Kepri dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dimana Bank senantiasa memberikan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat. Informasi tersebut juga mudah diakses stakeholders sesuai dengan haknya.

Transparency of Bank Riau Kepricy in disclosing material and relevant information and transparency in implementing decision making process which is the Bank always provide information in timely, adequately, clearly, and accurately. The information is accessible to stakeholders in accordance with their rights.

2 Akuntabilitas *(Accountability)*
Accountability

Yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Setiap komponen organisasi di Bank Riau Kepri mempunyai kompetensi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta dapat memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola.

The clarity of functions and the implementation of bank organ responsibility that its management performed effectively. Every organization component in Bank Riau Kepri has the competence in accordance with the duties and responsibilities, and understanding of their role in corporate governance implementation.

3 Pertanggungjawaban *(Responsibility)*
Responsibility

Kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Dalam hal ini bank harus memegang prinsip prudential banking practices. Disamping itu, Bank harus mampu bertindak sebagai *good corporate citizen* (perusahaan yang baik).

The suitability management of the bank with prevailing laws and regulations and soundness bank management principles. In this case, the bank must hold the principle of prudential banking practices. In addition, the Bank should be able to act as a good corporate citizen.

4 Independensi *(Independency)*
Independency

Pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Bank Riau Kepri secara sungguh-sungguh dan konsisten menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengelolaan Bank.

The management of the bank professionally without the influence/pressure of any party. Bank Riau Kepri avoids any form of conflict of interest in Bank management seriously and consistently.

5 Kewajaran *(Fairness)*
Fairness

Kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Dalam hal ini bank harus memegang prinsip prudential banking practices. Disamping itu, Bank harus mampu bertindak sebagai *good corporate citizen* (perusahaan yang baik).

Bank Riau Kepri strives to ensure the fulfillment of stakeholder rights which is arising under prevailing laws and regulations. Bank Riau Kepri are considering the interests of all stakeholders based on the principle of equality and fairness (equal treatment).

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola yang Baik Secara Berkelanjutan

Commitment to the sustainability of GCG Implementation

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan Tata Kelola yang Baik di Bank Riau Kepri berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Bank, shareholders dan stakeholders. Melanjutkan upaya yang sudah dibangun pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2017 Bank Riau Kepri terus mengomunikasikan nilai-nilai perusahaan yang berpusat pada prinsip tata kelola yang baik. Melalui upaya ini, Bank Riau Kepri membangun fondasi yang dibutuhkan Bank untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Dalam rangka memperbaiki kualitas penerapan praktik-praktik Tata Kelola yang Baik terbaik di seluruh lapisan organisasi, Bank Riau Kepri secara konsisten melaksanakan *assessment* penerapan GCG secara berkala serta melakukan penyesuaian terhadap regulasi baru yang berkaitan dengan GCG agar relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi Bank dan peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2017, Bank Riau Kepri telah melakukan edukasi *Governance Risk and Compliance* yang dilaksanakan oleh SKAI, Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko ke beberapa jaringan kantor Bank. Selain itu, Bank Riau Kepri juga senantiasa melakukan sosialisasi dan komunikasi ke Pegawai Bank Riau Kepri baik pegawai existing maupun pegawai baru mengenai Tata Kelola yang Baik, Budaya Kepatuhan dan Kode Etik Kepatuhan *(Compliance Code of Conduct)* serta *Whistleblowing System.*

In principle, the implementation of Good corporate governance in Bank Riau Kepri is well implemented and performed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in every activity aimed to protect interest of the bank, shareholders and stakeholders. Continuing the efforts that already built in previous years, in 2017 Bank Riau Kepri continues to communicate corporate values centered on good corporate governance principles. Through this effort, Bank Riau Kepri established the foundations which are needed by the Bank in achieving sustainable growth in the future.

In order to improve the implementation quality of Good Corporate Governance best practices at all levels of the organization, Bank Riau Kepri consistently performed GCG implementation assessments periodically and adjusting into new regulations related with GCG to be relevant and appropriate to the organizational conditions, Bank strategy and prevailing regulation.

As of 2017, Bank Riau Kepri has performed Governance Risk and Compliance education implemented by SKAI, Compliance Division and Risk Management Division to the several office networks. Besides, Bank Riau Kepri always socializing and communicating to the employees of Bank Riau Kepri both existing and new employees on Good Corporate Governance, Compliance Culture and Compliance Code of Conduct and Whistleblowing System.

Penilaian Penerapan Tata Kelola yang Baik

GCG Implementation Assessment

Bank Riau Kepri secara berkala melakukan penilaian penerapan Tata Kelola melalui *Self-Assessment* penerapan Tata Kelola untuk mengukur dan mengevaluasi implementasi Tata Kelola yang Baik di Bank Riau Kepri. Evaluasi implementasi Tata Kelola

Bank Riau Kepri is reviewing the implementation of Good Corporate Governance regularly through the Self-Assessment of Good Corporate Governance implementation in measuring and evaluating Good Corporate Governance implementation at Bank Riau

yang Baik diintegrasikan menjadi 3 (tiga) aspek yaitu *governance structure, governance process* dan *governance outcome*. Mekanisme pelaksanaan implementasi Tata Kelola yang Baik dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi indikator/ kriteria penilaian yang akan mempengaruhi terhadap pelaksanaan penerapan Tata Kelola secara keseluruhan.
2. Melakukan *self assessment* pelaksanaan penerapan Tata Kelola termasuk perhitungan penilaian komposit.
3. Melakukan evaluasi atas hasil self assessment pelaksanaan penerapan Tata Kelola dan menyusun laporan kesimpulan umum *self assessment*
4. Menyusun laporan pelaksanaan implementasi Tata Kelola.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, kriteria/indikator penilaian dan penerapan GCG dalam melakukan *self assessment* antara lain:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Penanganan Benturan Kepentingan
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank
6. Penerapan Fungsi Audit Intern
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern
8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) Dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposure)
10. Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Dan Pelaporan Internal
11. Rencana Strategis Bank.

Kepri. Evaluation of Good Corporate Governance implementation is integrated into 3 (three) aspects: governance structure, governance process and governance outcome. The mechanism of Good Corporate Governance implementation is performed by the following several steps:

1. Identifying the assessment indicator/criteria that will affect into the implementation of the entire of GCG application.
2. performing self-assessment of Good Corporate Governance implementation including composite valuation.
3. Evaluating on the results of self-assessment of Good Corporate Governance implementation and preparing general conclusion report of self-assessment
4. Preparing report of Governance implementation.

In accordance with the Decree of the Financial Services Authority Number 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 regarding Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, the criteria/ indicators for the assessment and implementation of GCG in conducting self-assessment are including:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors
2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
3. Completion and Implementation of Committee Duties
4. Handling of Conflict of Interest
5. Application of Compliance Function
6. Application of Internal Audit Function
7. Application of External Audit Function
8. Application of Risk Management Includes Internal Control System
9. Provision of funds To Related Parties And Provision for Large Exposure
10. Transparency of Financial and Non-Financial GCG implementation report and Internal Reporting
11. Strategic Plan

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola Self-Assesment Result of Corporate Governance Implementation		
Peringkat Rank		Definisi Peringkat Rank Definition
Individual Individual	3	Manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang baik yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik, maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. Management of the Bank has implemented of Good Corporate Governance well performed generally. This is reflected in the adequate fulfillment of the Good Corporate Governance principles. If there is a weakness in the application of the principle of Good Corporate Governance, then the weakness is quite significant and need attention from the Bank management.

Adapun perkembangan hasil penilaian *Self Assessment* GCG Bank Riau Kepri dalam 4 (empat) tahun terakhir adalah:

Self-Assessment Result Progress of GCG Bank Riau Kepri in the last 4 (four) years is:

Tabel Skor Self Assessment GCG Bank Riau
Table of Self-Assessment Score of GCG Bank Riau Kepri

Tahun Year	2014	2015	2016	2017
Skor Index Self Assessment GCG Index Score of Self-Assessment GCG	3	3	3	3

Secara umum, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara menyeluruh dan terstruktur terhadap tiga aspek tata kelola yaitu struktur, proses dan hasil tata kelola. Bank Riau Kepri telah memiliki struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai sehingga mendukung proses pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan menghasilkan tata kelola yang berkualitas.

Generally, the principles of good corporate governance have been applied entirely and structured into three aspects of corporate governance: governance structure, processes and outcomes. Bank Riau Kepri already has sufficient structure and infrastructure of corporate governance that support the implementation process of the corporate governance principles and obtaining good quality corporate governance.

Tindak Lanjut Atas Self Assessment Penerapan Tata Kelola Tahun 2016
Follow-up on Self-Assessment of Corporate Governance Implementation in 2016

Dalam mendukung pengelolaan Bank dan pencapaian kinerja yang ditetapkan, Bank Riau Kepri terus melakukan beberapa tindak lanjut atas hasil penilaian sendiri (self assesment) penerapan tata kelola Bank. Dengan begitu, Bank Riau Kepri berharap implementasi praktik Tata Kelola yang Baik di lingkungan Bank dapat

In supporting the Bank management and stipulated performance achievement, Bank Riau Kepri strives to performed follow-up on the self-assessment implementation of corporate governance of the Bank. Therefore, Bank Riau Kepri expected that the implementation of Good Corporate Governance

ditingkatkan sesuai dengan best practice penerapan tata kelola yang baik.

Berikut adalah aspek rekomendasi yang termuat di dalam *governance structure, governance process* dan *governance outcome* dari hasil penilaian penerapan Tata Kelola tahun 2016:

practices in the Bank may be improved in accordance with best practice of Good Corporate Governance.

The following are the recommendations aspects contained in the governance structure, governance process and governance outcome from the assessment results of Governance implementation in 2016.

Tabel Rekomendasi Self Assessment Penerapan Tata Kelola Tahun 2016 dan Tindaklanjutnya
Table of Self-Assessment Recommendation of Corporate Governance Implementation in 2016 and Its Follow Up

No	Rekomendasi Recommendation	Proses Tindak Lanjut dan Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Process and Unprocess Reason
Governance Structure		
1	Saat ini Komisaris Bank berjumlah 2 (dua) orang dengan komposisi satu orang Komisaris Independen dan satu orang Komisaris Non Independen. Hal ini tidak memenuhi persyaratan jumlah dan komposisi minimal Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam : • Pasal 23 ayat 1 POJK No. 55 POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. • Pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Bank.	Jumlah Komisaris Bank Riau Kepri berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi dua orang Komisaris Independen dan satu orang Komisaris Non Independen. Hal ini telah memenuhi persyaratan jumlah dan komposisi minimal Dewan Komisaris sebagaimana diatur di ketentuan POJK maupun Anggaran Dasar Bank Riau Kepri. Pada tahun 2017, Bank Riau Kepri telah menetapkan Sdr. Taufiqurrahman sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Maret 2017 untuk periode jabatan tahun 2017-2021. Sehingga saat ini susunan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut. Nama / Jabatan Mambang Mit / Komisaris Utama A. Rivaie Rachman / Komisaris Independen Taufiqurrahman / Komisaris Independen
	Currently, there are 2 (two) Commissioners of the Bank with the composition of one Independent Commissioner and one Non-Independent Commissioner. It is not meet the minimum requirements and composition of the Board of Commissioners as set forth in: • Article 23 paragraph 1 of POJK No. 55/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. • Article 14 paragraph 1 of Articles of Association of the Bank.	The number of Commissioners of Bank Riau Kepri are 3 (three) persons with the composition of two Independent Commissioners and one Independent Commissioner. This has met the minimum requirements and composition of the Board of Commissioners as stipulated in the provisions of POJK and the Bank Riau Kepri. In 2017, Bank Riau Kepri has appointed Mr. Taufiqurrahman as Independent Commissioner based on Extraordinary GMS dated March 4, 2017 for the tenure period of 2017-2021. For now, the composition of the Board of Commissioners are as follows: Name / Position Mambang Mit / President Commissioner A. Rivaie Rachman / Independent Commissioner Taufiqurrahman / Independent Commissioner
2	Terdapat organ Direksi Bank yang belum terpenuhi (diisi) yaitu Direktur Dana & Jasa serta Direktur Kredit & Syariah berdasarkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Bank terkini.	Bank telah mengajukan 4 (empat) calon Direksi guna melengkapi struktur Direksi Bank, namun dalam proses uji kemampuan dan kepatutan, 3 (tiga) calon Direksi yang diajukan belum memenuhi persyaratan dan 1 (satu) calon Direksi Bank sedang diajukan kembali untuk dilakukan proses uji kemampuan dan kepatutan.

No	Rekomendasi Recommendation	Proses Tindak Lanjut dan Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Process and Unprocess Reason
	There is an unfilled organ of the Board of Directors of Bank, which is Funding & Services Director and Credits & Sharia Director based on the latest Bank Organization and Work Order (SOT) structure.	The Bank has proposed 4 (four) candidates for the Board of Directors in completing the structure of the Board of Directors, however in the process of fit and proper test, 3 (three) candidates of Board of Directors have not fulfilled the requirements and 1 (one) candidate for Board of Directors of Bank is being re-submitted for the Fit and Proper Test.
3	Terdapat satu Komite yaitu Komite Pemantau Risiko yang diketuai oleh Komisaris Non Independen. Hal ini tidak sesuai dengan Pasal 42 ayat 2 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.	Saat ini seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah diketuai oleh Komisaris Independen sesuai dengan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank.
	There is one Committee, that is the Risk Monitoring Committee, led by a Non-Independent Commissioner. This is not in accordance with Article 42 paragraph 2 of POJK No. 55/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.	Currently, all Committees under the Board of Commissioners led by Independent Commissioners in accordance with POJK no. 55/POJK.03/ 2016 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Bank.
4	Khusus untuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) selain jumlah auditor masih kurang juga terdapat kelemahan dari sisi kualitas. Hal ini terlihat dari minimnya auditor yang telah memiliki sertifikat QIA maupun gelar profesi auditor lainnya.	Selama tahun 2017 jumlah auditor SKAI 54 orang dan yang telah memiliki sertifikat QIA sebanyak 3 (tiga) orang.
	Especially for the Internal Audit Unit (SKAI) beside the number of auditors is still deficient, there are also weaknesses in terms of quality. This can be seen from the less of auditors that already have QIA certificate or other professional auditor title.	As of 2017, the number of SKAI auditors is 54 persons and that have QIA certificates of 3 (three) persons.
Governance Process		
1	Masih terdapat beberapa temuan yang ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait melewati jangka waktu komitmen yang telah disepakati dengan pihak regulator, sehingga tindak lanjut temuan tersebut tidak sesuai dengan komitmen Bank kepada OJK/BPK.	Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan serta memberikan nasihat/ arahan kepada Direksi antara lain dalam bentuk : • arahan tindak lanjut komitmen Bank kepada pihak regulator; • arahan untuk menindaklanjuti temuan-temuan dari auditor internal Bank; • arahan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan oleh Bank sesuai Rencana Bisnis Bank. Bank telah menindaklanjuti temuan yang memiliki komitmen dari bulan Juli – Desember 2017 sebanyak 112 komitmen. Dari seluruh komitmen tersebut Bank telah menyelesaikan 96% komitmen (107 komitmen dari total 112 komitmen) dan hanya 4% (5 komitmen) yang belum sesuai komitmen Bank dengan OJK.

No	Rekomendasi Recommendation	Proses Tindak Lanjut dan Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Process and Unprocess Reason
	There are still some findings that are followed up by the relevant work unit over the agreed commitment period with the regulator, that the follow-up findings are not in accordance with the commitment of the Bank to FSA/ BPK.	The Board of Commissioners has performed supervision and provided advice to the Board of Directors in the form of: • follow-up direction of the Bank commitment to the regulator; • directions to follow up on findings of the Bank internal auditors; • directions to achieve the targets set by the Bank in accordance with the Bank Business Plan. The Bank has followed up findings which have commitments from July - December 2017 as much as 112 commitments. From the entire commitments, the Bank has completed 96% of commitments (107 commitments out of 112 commitments) and only 4% (5 commitments) that have not been in line with the Bank commitment to FSA.
2	Terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan fungsi audit intern	Dari rekomendasi hasil self assessment tahun sebelumnya, telah terdapat sebagian rekomendasi yang telah selesai ditindaklanjuti, yaitu: Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank telah melakukan review dan perubahan atas pedoman pelaksanaan audit dengan menerbitkan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) SKAI untuk menggantikan pedoman pelaksanaan audit sebelumnya yaitu BPP Risk Based Audit. Namun masih terdapat rekomendasi yang masih dalam proses tindaklanjut yaitu terkait: • Masih terdapat pelanggaran yang belum diputuskan sanksinya oleh manajemen Bank. • Peningkatan mutu dan kualitas keterampilan auditor belum memberikan hasil optimal untuk kepentingan audit seperti audit IT dan Treasury.
	There are several weaknesses in the implementation of the internal audit function.	The self-assessment result recommendations from the previous, there are some recommendations that have been followed up, namely: The Internal Audit Unit (SKAI) of the Bank has reviewed and amended on guidelines for the implementation of the audit by issuing the Company Manual Book (BPP) SKAI to replace the previous audit implementation guideline that is BPP Risk Based Audit. However, there are recommendations that are still in the follow-up process which is related to: • There are still violations that have not been sanctioned decided by the Bank management. • Improving the quality and quality of auditor skills has not provided optimal results for audit purposes such as IT and Treasury audits.
Governance Outcome		
1	Hasil rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite hanya memuat kesimpulan akhir rapat dan belum menggambarkan situasi rapat termasuk ada/tidaknya dissenting opinions yang terjadi selama proses rapat.	Dalam setiap rapat, masing-masing peserta rapat menyampaikan pendapatnya dan didokumentasikan dalam setiap risalah rapat.
	The meeting results of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Committee shall contain the conclusion of the meeting and still not describe the meeting situation including dissenting opinions that occurred during the meeting process.	In every meeting, each meeting participant conveys his or her opinion and is documented in each minutes of the meeting.

No	Rekomendasi Recommendation	Proses Tindak Lanjut dan Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Process and Unprocess Reason
2	Aset Bank tidak menunjukkan pertumbuhan sesuai yang direncanakan mengingat target aset, target penyaluran kredit dan penghimpunan dana tidak tercapai. Assets of the Bank do not show growth as planned considering assets target, loans disbursement and fundraising targets are not achieved.	Pencapaian target Bank tahun 2017 belum tercapai sesuai target RBB. Hal ini terlihat dari masih terdapat deviasi dalam realiasi pencapaian target Bank sesuai Rencana Bisnis Bank antara lain tidak tercapainya target penyaluran kredit, DPK dan target pencapaian laba. Achievement target of the Bank in 2017 has not been achieved according to RBB target. This can be seen from the deviations in the achievement realization of the Bank in accordance with the Bank Business Plan, including not achieving the target of loans disbursement, DPK and profit achievement target.

Pemeringkatan Tata Kelola – *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Salah satu kegiatan penerapan Tata Kelola yang dilaksanakan oleh Bank pada tahun 2017 adalah third *party assessment* (penilaian penerapan Tata Kelola oleh Pihak Eksternal). *Third party assessment* dilaksanakan melalui kegiatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan majalah SWA.

One of Corporate Governance implementation activities in 2017 is third party assessment (assesment of the implementation of Good Corporate Governance by External Parties). Third party assessment is implemented through Corporate Governance Perception Index (CGPI) organized by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA magazine.

CGPI merupakan kegiatan riset serta pemeringkatan penerapan Tata Kelola yang Baik pada perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui perancangan riset, yang mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep *Corporate Governance* dengan tujuan melakukan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) serta melakukan evaluasi dan studi banding (*benchmarking*). Program riset dan pemeringkatan CGPI yang telah diselenggarakan sejak tahun 2001 sampai dengan saat ini merupakan upaya kontribusi IICG dalam mendorong praktik Tata Kelola yang Baik di Indonesia.

CGPI is a research activities and implementation perception index of Good Corporate Governance in Indonesia through research design, that encourages the company in improving the quality of Corporate Governance implementation concept with the purpose of continuous improvement and evaluation and benchmarking. CGPI research and ranking program, which has been held since 2001 to present, is an effort of IICG contribution in promoting Good corporate Governance practices in Indonesia.

IICG merupakan lembaga independen yang melaksanakan kajian, pengembangan, pendidikan, pelatihan dan pemasyarakatan implementasi tata kelola korporasi yang bertujuan untuk menyebarluaskan konsep, praktik dan manfaat Tata Kelola yang Baik demi terciptanya dunia usaha yang tepercaya dan berkelanjutan.

IICG is an independent institution that performed studies, development, education, training and socialization of corporate governance implementation aimed at disseminating the concept, practice and benefits of Good Corporate Governance in order to create a trusted and sustainable business world.

Atas kegiatan CGPI yang telah diikuti, Bank mendapat rating "Trusted Company" atau "Perusahaan Terpercaya" dengan total nilai yang diperoleh sebesar 78,39 dari total skor 100.

On the CGPI activities that have been followed, the Bank got rating of "Trusted Company" with the value at 78.39 out of the total score 100.

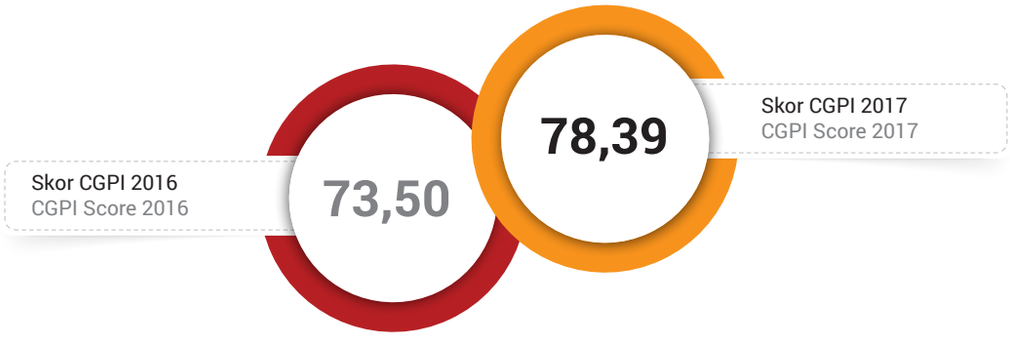

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Bank Riau Kepri secara garis besar tergambarkan pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu Bank Riau Kepri juga membentuk organ pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi. Sedangkan organ pendukung Direksi terdiri dari Komite Sumber Daya Manusia, Komite Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Pembiayaan, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite ALCO, Komite Anti Fraud, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko.

In accordance with the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company (Company Law), broadly speaking, Bank Riau Kepri governance structure are described on the main organ of the company, namely General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Moreover, Bank Riau Kepri also established the supporting organ of the Board of Commissioners, namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee. Meanwhile, the supporting organ of the Board of Directors consists of Human Resources Committee, Information Technology Committee, Risk Management Committee, Financing Committee, Loans Policy Committee, ALCO Committee, Anti-Fraud Committee, Corporate Secretary, Internal Audit, Compliance Division and Risk Management Division.

Organ Perseroan dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat berjalan dengan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*. Struktur organ Bank Riau Kepri disajikan dalam bagan di bawah ini:

The Corporate organ are built to ensure that the implementation of the corporate governance principles could be run effectively with clear roles and responsibilities that it is create a check and balance control mechanism. Bank Riau Kepri organ structure is presented in the following chart:

Struktur Tata Kelola Bank Riau
Bank Riau Governance Structure

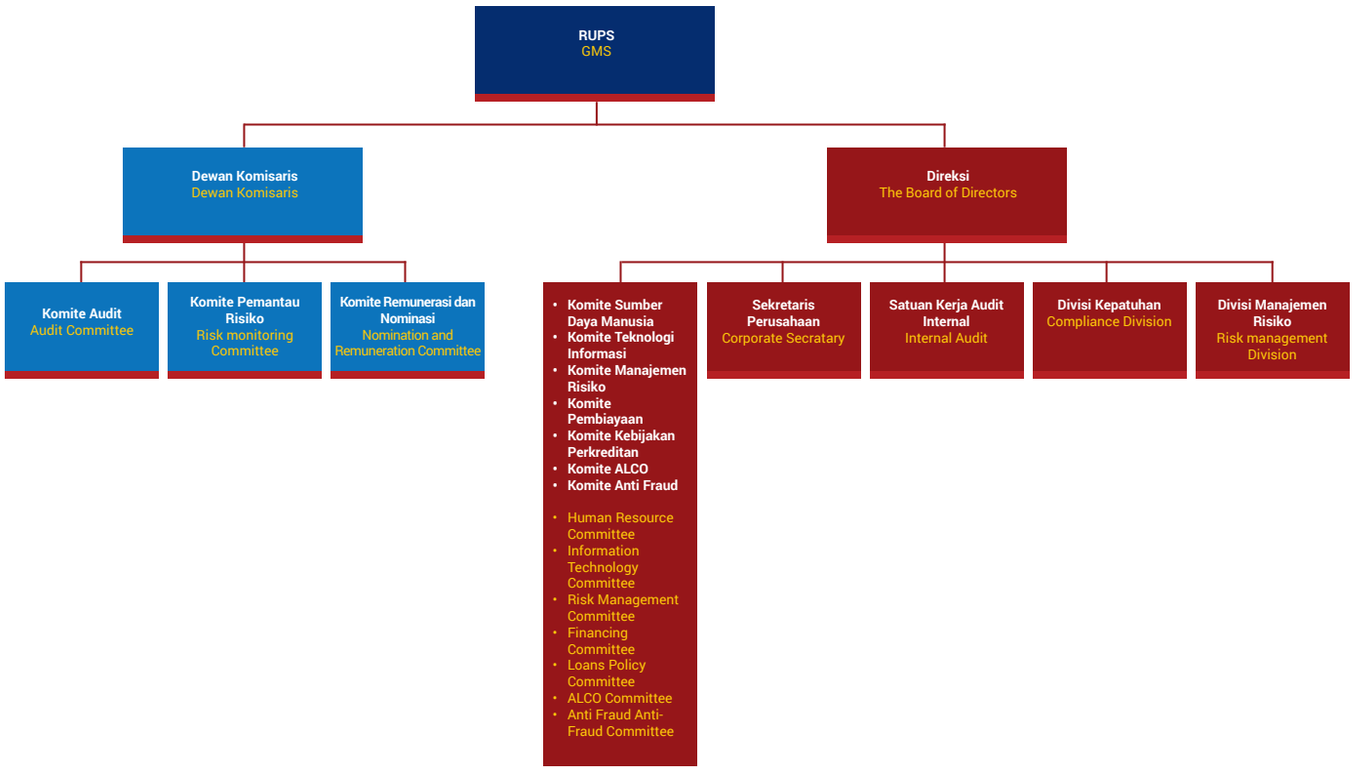

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information regarding Main Shareholder and Controller

Untuk Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank Riau Kepri telah dijelaskan di Bab Profil Perusahaan Bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham pada Laporan Tahunan ini.

For the information regarding Main Shareholder and Controller of Bank Riau Kepri has been disclosed in Company Profile Chapter on Structure and Shareholder Composition Section in this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS sebagai organ perusahaan merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting berkenaan dengan bisnis dan operasional Perseroan termasuk jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, persetujuan tentang Laporan Tahunan, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti pokok-pokok permasalahan yang dibahas dan disetujui oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Riau Kepri, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham berdasarkan berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Bank Riau Kepri.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha perusahaan. RUPS dan/ atau Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan. Hal-hal yang dibicarakan pada Rapat Umum Pemegang Saham dimuat di dalam Akta RUPS baik yang sifatnya Tahunan maupun Luar Biasa.

GMS as an organ of the company as a forum for shareholders to take important decisions regarding the company business and operating including the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Dividends payment and benefits disbursement, approval of the Annual Report, the appointment of independent auditor, the amendment of the Articles of Association of the Company and delegation of authority to the Board of Directors to follow-up on the issues that discussed and approved by the GMS by considering the Articles of Association and the Law of Limited Liability Companies.

Based on the Articles of Association of Bank Riau Kepri, GMS consisting of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders. The Annual GMS held annually no later than 6 (six) months after the end of the financial year and the Extraordinary GMS held at any time as deemed necessary by the Board of Directors upon written request from the Board of the Board of Commissioners or from the shareholders based on the requirement for the interest of Bank Riau Kepri.

The decisions are taking in the GMS which are based on the business interests of the company. The GMS and/or Shareholders do not intervene into the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without undermining the authority of the GMS in performing their rights in accordance with the Articles of Association and the laws and regulations. The GMS decision-making is done fairly and transparently. The matters are discussed at the General Meeting of Shareholders that is stipulated in the Annual and Extraordinary GMS Deed.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2017
GMS Implementation in 2017

Pelaksanaan RUPS tahun 2017 telah diselenggarakan dengan terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan dan undangan bagi pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2017 Bank Riau Kepri telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa. Uraian pelaksanaan RUPS tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

The GMS implementation in 2017 has been held by first giving notice and invitation to the shareholders in accordance with the applicable provisions. In 2017, Bank Riau Kepri has held once of Annual General Meeting of Shareholders and once of the Extraordinary GMS. The description of the GMS implementation can be seen in the following table:

Tabel Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2017
Table of the GMS implementation in 2017

Tanggal Pelaksanaan RUPS GMS Implementation Date	Agenda RUPS GMS Agendas	Keputusan RUPS GMS Resolutions
3 Maret 2017 March 3, 2017	I. Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 Annual Report Approval, for the financial year 0f 2016	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 yaitu Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sriyadi Elly Sugeng & Rekan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Approve the Annual Report of the financial Year of 2016, the Board of Commissioners Supervisory Report, the Board of Directors Accountability Report and Financial Statements of the Company for financial Year of 2016, that is audited by Public Accountant Firm Sriyadi Elly Sugeng & Partners by granting a fully responsibility (volledig acquit et de charge) to The Board of Commissioners and the Board of Directors for the management and supervision that has perform during the financial year ended on December 31, 2016.
	II. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016 Determination of the Net Income Use for the financial year of 2016	1. Menyetujui alokasi penggunaan laba bersih dan pembagian dividen Perseroan tahun buku 2016 yang dibagikan sebesar Rp452.855.404.543 dengan komposisi sebagai berikut: • Dividen tunai sebesar 60% atau sebesar Rp271.713.242.726 • Dividen Saham sebesar 10% atau sebesar Rp45.285.540.454 • Cadangan Umum sebesar 30% atau sebesar Rp135.856.621.363 2. Menyetujui penggunaan cadangan jasa produksi dan tantiem tahun buku 2016 yang telah menjadi biaya tahun buku 2016 dengan komposisi sama dengan tahun buku sebelumnya sesuai dengan tabel yang diusulkan. 3. Menyetujui komposisi cadangan jasa produksi dan tantiem pengurus tahun buku 2017 yang telah menjadi biaya tahun buku 2016 dengan komposisi jasa produksi 22,5% dan tantiem pengurus 2,5%. 1. Approve the allocation of the use of net profit and dividend distribution for the year 2016 amounting to Rp452,855,404,543 according to the composition as follows: • Cash dividend of 60% worth Rp271.713.242.726 • Dividend Share of 10% worth Rp45.285.540.454 • General Reserves of 30% worth Rp135.856.621.363 2. Approving the use of production and tantiem reserves of the financial year of 2016 and become the expenses of the financial year of 2016 with the same composition as the prior financial year in accordance with the proposed table. 3. Approving the composition of production and management tantiem reserves for financial year of 2017 and become the expenses of the financial year of 2016 with the composition of production services of 22.5% and tantiem management of 2.5%.

Tanggal Pelaksanaan RUPS GMS Implementation Date	Agenda RUPS GMS Agendas	Keputusan RUPS GMS Resolutions
	III. Persetujuan Penyediaan Dana Pembinaan Kemitraan Tahun 2017 Approval for the provision of Partnership Development Fund in 2017	Menyetujui penyediaan dana pembinaan kemitraan tahun 2017 sebesar Rp21.000.000.000 dan telah dianggarkan dalam rencana bisnis bank tahun 2017 yang pelaksanaannya akan diatur oleh Direksi dengan memprioritaskan penggunaan dana untuk fakir miskin dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Approving for the provision of partnership development fund in 2017 amounted to Rp21,000,000,000 and it has been budgeted in the business plan in 2017 which is the implementation will be governed by the Board of Directors by prioritizing the use of funds for the needy and the needs of the region concerned.
	IV. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Terbatas PT Bank Riau Kepri Tahun Buku 2017 Determination of Public Accounting Firm for Financial Statement for Limited Liability Company of PT Bank Riau Kepri for the Year 2017	Menyetujui penetapan kantor akuntan publik (KAP) untuk melakukan audit laporan keuangan perseroan terbatas PT Bank Riau Kepri tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan rekomendasi Komite Audit. Approving the establishment of Public Accounting Firm (KAP) in auditing the financial statements of a limited liability company of PT Bank Riau Kepri for the fiscal year ended on December 31, 2017. GMS authorized to the Board of Commissioners to assigned the Public Accounting Firm in accordance with the recommendations of the Audit Committee.
	V. Penetapan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Terbatas PT Bank Riau Kepri Tahun Buku 2017 Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for Liability Company of PT Bank Riau Kepri Book Year 2017	Menyetujui penetapan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Terbatas PT Bank Riau Kepri Tahun 2017 adalah sebesar Rp40.584.313.113 sesuai dengan rincian yang disampaikan. Approving the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for Limited Liability Company of PT Bank Riau Kepri for the year 2017 is amounted to Rp40,584,313,113 in accordance with the details submitted.
	IV. Hal-hal lain yang dianggap perlu Other needed matters	RUPS merekomendasikan kepada manajemen Bank Riau Kepri untuk memperhatikan peningkatan gaji karyawan. The GMS recommends to the management of Bank Riau Kepri in considering to the increase of employee's salary.

Seluruh agenda RUPS Tahunan telah sesuai dengan keputusan RUPS yang dihasilkan.
The entire agendas of GMS have been in accordance with the GMS Decision achieved.

Tabel Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2017
Table of Extraordinary GMS Implementation in 2017

Tanggal Pelaksanaan RUPS GMS Implementation Date	Agenda RUPS GMS Agendas	Keputusan RUPS GMS Resolutions
4 Maret 2017 March 4, 2017	Persetujuan Rencana Tambahan Modal Disetor yang Telah Disetor Approval of Paid-up Capital Plan	Menyetujui tambahan modal disetor sebesar Rp7.700.100.000 yaitu sebagai berikut: 1. Setoran modal pemerintah kabupaten Indragiri hilir sebesar Rp7.700.000.000 2. Titipan modal disetor pemerintah kabupaten Indragiri hilir yang disahkan sebagai modal disetor sebesar Rp100.000 Approving the paid-up capital amounted to Rp7,700,100,000 are as follows: 1. Paid capital of Indragiri hilir regency amounted to Rp7.700.000.000 2. Paid-up capital of Indragiri hilir regency which was approved as paid-up capital amounted to Rp100,000
	Persetujuan Rencana Penambahan Modal Disetor Tahun 2017 Approval of Paid-up Capital Plan in 2017	1. Menyetujui rencana tambahan modal disetor tahun 2017 sesuai dengan usulan masing-masing pemegang saham: • Pemerintah kota Dumai sebesar Rp10.000.000.000 • Pemerintah kabupaten natuna sebesar Rp5.000.000.000 • Pemerintah kabupaten meranti sebesar Rp5.000.000.000 • Pemerintah kabupaten Indragiri hilir sebesar Rp7.700.000.000 2. Menyetujui penyetoran saham seri B oleh Koperasi Karyawan Bank Riau sebesar Rp1.000.000.000. Perlu dilakukan kajian untuk Saham seri B juga dapat dimiliki oleh Koperasi atau KORPRI di Lingkungan Pemerintah provinsi/kabupaten/kota. 1. Approving paid-up capital plan in 2017 is in accordance with the proposal of each shareholders: • Dumai city amounted to Rp10,000,000,000 • Natuna regency amounted to Rp5,000,000,000 • Meranti regency amounted to Rp5,000,000,000 • Indragiri hilir regency amounted to Rp7.700.000.000 2. Approving Shares deposit of Series B by the Cooperative Employees of Bank Riau amounted to Rp1,000,000,000. Has been reviewing for Series B Shares may also be owned by the Cooperative or KORPRI within the Provincial/Regency/city Governments.
	Rencana Spin off Syariah Sharia Spin off Plan	Menyetujui atas rencana spin off Unit Usaha Syariah Bank Riau Kepri pada tahun 2018 dalam pelaksanaannya perlu dilakukan kajian. Approving the spin-off plan of Sharia Business Unit of Bank Riau Kepri in 2018 need to review in the implementation.
	Rencana Penerbitan Obligasi Obligation Issuance Plan	Menyetujui atas penerbitan obligasi Bank Riau Kepri dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk penetapan nominal obligasi yang direncanakan, tetapi harus dibackup dengan kajian yang lebih mendalam lagi.

Tanggal Pelaksanaan RUPS GMS Implementation Date	Agenda RUPS GMS Agendas	Keputusan RUPS GMS Resolutions
		Approving obligation issuance of Bank Riau Kepri and authorization to the Board of Commissioners for the determination of the planned obligation, however may be backed up with deepening review.
	Penetapan Cadangan Tujuan Determination of Purpose Reserve	Menyetujui pengalihan cadangan tujuan sebesar Rp523.137.482.477 menjadi komponen cadangan umum. Approving the transfer of purpose reserves amounted to Rp523,137,482,477 into general reserve component.
	Penetapan Dewan Pengawas Syariah Determination of the Sharia Supervisory Board	Menyetujui perpanjangan sementara masa jabatan Dewan Pengawas Syariah (DPS) sampai adanya Dewan Pengawas Syariah yang definitif, yaitu: • Doktor Haji Suryan Al Jamrah, Master of Arts : Ketua • Doktorandus Kiai Haji Tengku Zulkarnain, Master of Arts : Anggota • Dan agar segera dilakukan proses pemilihan calon Dewan Pengawas Syariah periode berikutnya. Approving the temporary extension of the Sharia Supervisory Board (SSB) until the existence of the definitive Sharia Supervisory Board, they are: • Doctor of H.Suryan Al Jamrah, Master of Arts: Chairman • Doctoral Kiai Haji Tengku Zulkarnain, Master of Arts: Member And to be perform immediately in election of the Sharia Supervisory Board candidates for the next period.
	Lain-lain Dianggap Perlu I. Kajian rencana penyertaan modal perseroan terbatas PT Bank Riau Kepri di Perseroan Terbatas PT Jamkrida Riau II. Tindak lanjut audit pihak Badan Pemeriksa Keuangan Others Considered Needed I. Review of the additional capital plan of PT Bank Riau Kepri on PT Jamkrida Riau II. Follow-up audits of the Supreme Audit Institution	I. Menyetujui atas kajian rencana penyertaan modal perseroan terbatas PT Bank Riau Kepri di Perseroan terbatas PT Jamkrida Riau II. Menyetujui untuk memberi keputusan dan/atau kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti masing-masing temuan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) tersebut di atas dengan memperhatikan kajian dan analisa oleh pihak independen yang ahli dalam bidangnya. I. Approving the review of the additional capital plan of PT Bank Riau Kepri on PT Jamkrida Riau II. Approving to give resolution and/or authority to the Board of Commissioners to follow up each of BPK (Supreme Audit Institution) findings by considering to the review and analysis by independent parties who are experts in their field.

Tanggal Pelaksanaan RUPS GMS Implementation Date	Agenda RUPS GMS Agendas	Keputusan RUPS GMS Resolutions
	Penetapan Calon Pengurus Perseroan I. Penetapan pengangkatan anggota Dewan Komisaris II. Penetapan pengangkatan Direktur Kredit dan Syariah dan Direktur Dana dan Jasa	I. Menyetujui pengangkatan saudara Taufiqurrahman sebagai Komisaris Independen dengan masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal RUPSLB. II. Penetapan calon Direktur Dana dan Jasa dan Direktur Kredit dan Syariah menunggu persetujuan OJK dan selanjutnya memberi kewenangan kepada Gubernur Riau dan Gubernur Kepulauan Riau untuk menetapkannya. III. Menyetujui menetapkan Sdr. Eka Afriadi untuk diperpanjang masa jabatannya sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko periode 5 Juli 2017-4 Juli 2021.
	Appointment of the Candidate for the Company management I. Appointment of members of the Board of Commissioners II. Appointment of Credit and Sharia Director and Funding and Services Director	I. Approving the appointment of Mr. Taufiqurrahman as an Independent Commissioner with tenure period of 4 (four) years from the date of EGMS. II. Assignment candidate for Funding and Services Director the candidate Director and Credit and Sharia Director are still waiting for OJK approval and further authorizes to the Governor of Riau and the Governor of Riau Islands to determine it. III. Approving to assigned Mr. Eka Afriadi to extend his tenure as Director of Performance and Risk Management for the period of July 5, 2017 - July 4, 2021.

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Follow-up on Previous year of GMS Resolutions

Pada laporan tahunan ini, Bank Riau Kepri telah merealisasikan hasil putusan pelaksanaan RUPS 2016 untuk tahun buku 2015, dengan progres realisasi sebagai berikut:

In this annual report, Bank Riau Kepri has realized the resolutions of the 2016 GMS for financial year of 2015, with the realization progress are as follows:

Tabel Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2016
Table of Following Up Resolutions of GMS 2016

Tanggal Pelaksanaan RUPS GMS Implementation Date	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization	Alasan Keputusan RUPS yang Belum di Realisasikan Reasons for unimplemented GMS Resolutions
RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2016	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 yaitu Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ekamasni, Bustaman & Rekan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	Selesai	-

Tanggal Pelaksanaan RUPS GMS Implementation Date	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization	Alasan Keputusan RUPS yang Belum di Realisasikan Reasons for unimplemented GMS Resolutions
Annual GMS, dated May 30, 2017	Approving Annual Report for the Fiscal Year of 2015, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Board of Directors Accountability Report and Financial statements of the Company for the Year of 2015 which has been audited by Public Accountant Firm Ekamasni, Bustaman & Parnters by granting fully responsibilities (volledig acquit et de charge) to The Board of Commissioners and the Board of Directors for the management and supervision performed during the financial year ended on December 31, 2015.	Completed	
	Menetapkan alokasi penggunaan laba bersih dan pembagian Deviden Perseroan tahun buku 2015 dengan komposisi sama dengan tahun buku 2014. Determining use of net income allocation and dividend distribution of the Company for the financial year of2015 with the same composition as the financial year of 2014.	Selesai Completed	-
	Menyetujui penggunaan cadangan jasa produksi dan tantiem tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) yang telah menjadi biaya tahun buku 2015 dengan komposisi sama dengan tahun buku sebelumnya sesuai dengan tabel yang diusulkan. Approving use of product and service reserves and tantiem for the financial year of 2015 (two thousand and fifteen) that have become expenses of the financial year of 2015 with the same composition as the previous year in accordance with the proposed table.	Selesai Completed	-
	Menyetujui penyediaan Dana Pembinaan Kemitraan Tahun 2016 sebesar Rp21.000.000.000 (dua puluh satu miliar rupiah) dan telah dianggarkan dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2016 dengan komposisi proporsional dengan jumlah saham, yang pelaksanaannya akan diatur oleh Direksi. Approving the provision of the Partnership Development Fund in 2016 amounted to Rp21,000,000,000 (twenty one billion rupiah) and has been budgeted in the Bank Business Plan 2016 with a proportional composition to the number of shares, which is the implementation will be governed by the Board of Directors.	Selesai Completed	-
	Menyetujui penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan PT. Bank Riau Kepri tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan rekomendasi Komite Audit. Approving the establishment of Public Accounting Firm (PAF) to audit the Financial Statements of PT. Bank Riau Kepri year ended on December 31, 2016, General Meeting of Shareholders (GMS) authority to the Board of Commissioners to determine Public Accounting Firm in accordance with the recommendations of the Audit Committee.	Selesai Completed	-

Tanggal Pelaksanaan RUPS GMS Implementation Date	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Realization	Alasan Keputusan RUPS yang Belum di Realisasikan Reasons for unimplemented GMS Resolutions
	Menyetujui penetapan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Riau Kepri tahun 2016 sesuai usulan Dewan Komisaris yang direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi sebesar Rp39.539.953.000 (tiga puluh sembilan miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu rupiah) sesuai dengan rincian yang disampaikan. Approving the determination of the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Bank Riau Kepri 2016 according to the recommendation of the Board of Commissioners and recommended by the Remuneration and Nomination Committee amounted to Rp39,539,953,000 (thirty nine billion five hundred thirty nine million nine hundred fifty three thousand rupiah) in accordance with the details submitted.	Selesai Completed	-
	Seluruh agenda dan keputusan rapat RUPS Tahunan ini selanjutnya dituangkan di dalam Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH.MH Nomor 18 tanggal 30 Mei 2016 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Riau Kepri. The entire agendas and resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders are further set in the Deed of Pupung Mulyantini, SH.MH Number 18 dated May 30, 2016 regarding Minutes of Meeting of Annual General of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.	Selesai Completed	-
RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2016 Extraordinary GMS, dated January 28, 2016	Menetapkan pengangkatan Sdr. Denny M. Akbar sebagai Direktur Operasional Perseroan dengan masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) ini. Determining for the appointment of Mr. Denny M. Akbar as Operational Director of the Company with tenure period of 4 (four) years since the date of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).	Selesai Completed	-
	Menyetujui Menetapkan calon Komisaris Non Independen yang akan diajukan Fit and Proper Test ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna mengisi 2 (dua) jabatan Komisaris Independen yang lowong. Approving the appointment of the Independent Commissioner candidates to be submitted by Fit and Proper Test to the Financial Services Authority (FSA) to assign 2 (two) empty positions of Independent Commissioners.	Selesai Completed	-
	Menyetujui agar dimulai proses pemilihan 2 (dua) Direktur dan 1 (satu) anggota Komisaris yang akan berakhir masa jabatannya. Approving to begin the election process of 2 (two) Directors and 1 (one) member of the Board of Commissioners which is term of office ends.	Selesai Completed	-

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris Bank Riau Kepri telah senantiasa melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan independen dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners of Bank Riau Kepri has always performing their duties and responsibilities professionally and independently by guidance on good corporate governance.

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Bank Riau Kepri melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is a corporate organ that has duties and responsibilities collectively for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that Bank Riau Kepri has implementing the principles of Good Governance at all levels and organizational level.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris
Number and Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris Bank Riau Kepri mengalami perubahan yaitu dengan adanya pengangkatan Komisaris Independen. Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Maret 2017, menetapkan dan mengangkat Sdr. Taufiqurrahman menjadi Komisaris Independen Bank Riau Kepri untuk periode tahun 2017-2021 efektif sejak tanggal 4 Maret 2017. Berikut komposisi dan susunan Dewan Komisaris periode 31 Desember 2017.

In 2017, the composition of the Board of Commissioners of Bank Riau Kepri was changed by the appointment of Independent Commissioners. Based on the Extraordinary GMS dated March 4, 2017, stipulating and appointing Mr. Taufiqurrahman to become Independent Commissioner of Bank Riau Kepri for the period of 2017-2021 effective since March 4, 2017. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017.

Tabel Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2017
Table of Composition of the Board of Commissioners per December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Mambang Mit	Komisaris Utama President Commissioner	2015-2019	RUPS Luar Biasa tanggal 23 April 2015 Extraordinary GMS dated April 23, 2015
Abdul Rivaie Rachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2014-2018	RUPS Luar Biasa tanggal 8 November 2014 Extraordinary GMS dated November 8, 2014
Taufiqurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2017-2021	RUPS Luar Biasa tanggal 4 Maret 2017 Extraordinary GMS dated March 4, 2017

Kriteria Dewan Komisaris
The Criteria of Board of Commissioners

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Bank Riau Kepri telah memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016. Ketentuan tersebut mewajibkan Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Adapun persyaratan Dewan Komisaris terdiri dari Persyaratan Umum, Persyaratan Khusus dan Persyaratan lainnya adalah sebagai berikut:

Persyaratan Umum

Persyaratan umum Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia yang (1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Setia dan Taat kepada Negara dan Pemerintah; (3) Tidak terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pengkhianatan kepada Negara; (4) Sehat jasmani dan rohani; (5) Tidak pernah melakukan kegiatan yang merugikan Negara atau tindakan-tindakan yang tercela di bidang keuangan dan perbankan; (6) Tidak dicabut hak pilihnya berdasarkan keputusan pengadilan; serta (7) Tidak menjabat sebagai pengurus pada partai politik dan/atau calon/anggota legislatif.

The appointment of members of the Board of Commissioners of Bank Riau Kepri has meet the fit and proper test requirement based on Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016. The provision requires that members of the Board of Commissioners meet the requirements of integrity, competence and financial reputation. The requirements of the Board of Commissioners consisting of the General Requirements, Specific Requirements and Other Requirements are as follows:

General Requirements

The general requirements of the Board of Commissioners are Indonesian citizens (1) are have Faith to Almighty God; (2) Loyal and patriotic to Republic Indonesia State and Government; (3) Not directly or on-directly involved in any coup activity against the state; (4) Physically and mentally healthy; (5) Never committing any action that bring loss to the country or other despicable attitude in banking sector; (6) Never had his voting revoked based on court decision; and (7) Not serving as a political party and/or a candidate/legislative member.

Persyaratan Khusus

Bagi anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat harus memenuhi Persyaratan Khusus yang rincian dari persyaratan khusus tersebut akan dituangkan dalam keputusan RUPS.

Persyaratan lainnya

Persyaratan lainnya yang disyaratkan antara lain: (1) Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, reputasi keuangan dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test)* sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan OJK; (2) Persyaratan lainnya sebagaimana diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia/OJK; serta (3) Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi.

Specific Requirements

For the members of the Board of Commissioners who are appointed must meet the Specific Requirements which details of the specific requirements will be stated in the GMS decision.

Others Requirements

Other requirements which are required include: (1) Members of the Board of Commissioners shall comply with integrity, competence, financial reputation and have passed the Fit and Proper Test in accordance with the provisions of Bank Indonesia and Financial Services Authority ; (2) Other requirements as stipulated in the Regulation of Bank Indonesia/ Financial Services Authority; and (3) The majority members of the Board of Commissioners are prohibited to have familial relation to second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris
Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS melalui proses yang transparan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan. Seluruh anggota Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Bank Riau Kepri. Masa kerja Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Riau Kepri ditetapkan selama 4 tahun dan dapat diangkat kembali apabila mempunyai prestasi kerja yang baik setelah memperhatikan pertimbangan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Penggantian dan atau pengangkatan Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners are conducted through the GMS with the process transparently. Appointment of members of the Board of Commissioners shall be conducted through the GMS after going through the process of fit and proper test. All members of the Board of Commissioners are domiciled in the working area Head office of Bank Riau Kepri. Terms of Office of the Board of Commissioners in accordance with the Bank Riau Kepri Articles of Association is stipulated for 4 years and may be re-appointed if it has good performance after considering the opinion of Bank Indonesia/Financial Services Authority without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismissal at any time. The replacement and/or appointment of the Board of Commissioners has paid attention to the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris
Fit and Proper Test of the Board of Commissioners

Penilaian kemampuan dan kepatutan mengacu pada PBI Nomor 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test) serta POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib lulus fit and proper test dan memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia/OJK sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya.

The fit and proper test assessment refers to the Bank Indonesia Regulations No. 12/23/PBI/2010 regarding Fit and Proper Test and Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 regarding the Fit and Proper Assessment for Primary Parties of Financial Services Institutions states that candidate members of the Board of Commissioners shall pass the fit and proper test and obtaining approval from Bank Indonesia/ Financial Services Authority prior to performing their duties and functions in their positions.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Riau Kepri telah lulus *fit and proper* tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, yang mengindikasikan bahwa setiap Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

All members of the Board of Commissioners of Bank Riau Kepri have passed fit and proper without notice and have received approval from the Financial Services Authority, indicating that each Commissioner has adequate integrity, competence and financial reputation.

Tabel Pesetujuan Penetapan Dewan Komisaris oleh OJK/ Bank Indonesia
Table of Determination Approval of the Board of Commissioners by FSA/Bank Indonesia

Nama Name	Jabatan Position	Nomor Surat dan Tanggal Persetujuan Letter Number and Date of Approval	Penyelenggara Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test Organizer
Mambang Mit	Komisaris Utama President Commissioner	Surat OJK No. SR-24/ KO.5411/2015 tanggal 7 Mei 2015	Otoritas Jasa Keuangan
Abdul Rivaie Rachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat BI No. 8/144/GBI/ DPIP/Rahasia tanggal 4 Desember 2006 Letter of Bank Indonesia No. 8/144/GBI/ DPIP/Secret dated December 4, 2006	Bank Indonesia
		Surat BI No. 13/18/ DPB1/APBU/Pbr tanggal 14 Maret 2011 Letter of Bank Indonesia No. 13/18/DPB1/ APBU/Pbr dated March 14, 2011	Bank Indonesia
		Surat OJK No. SR-22/KO.5411/2015 tanggal 21 April 2015 Letter OJK No. SR-22/KO.5411/2015 dated 21 April 2015	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
Taufiqurrahman*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat OJK No. SR-59/KO.053/2017 tanggal 22 Juni 2017 Letter OJK No. SR-59/KO.053/2017 dated June 22, 2017	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority

*Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 4 Maret 2017
*served as Independent Commissioner since March 4, 2017

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional bank secara umum yang mengacu pada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 001/KEPDKS/X/2014 tanggal 03 Oktober 2014 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan dari Otoritas Perbankan/ Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
2. Beritikad baik, hati-hati dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Bisnis serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
5. Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi ketentuan peraturan internal Perusahaan.
6. Memberikan nasihat, pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan pengurusan Perseroan.
7. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan Visi, Misi serta rencana-rencana strategis Perseroan lainya (KUD/ Kebijakan Umum Direksi, Corporate Plan, Business Plan) seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is responsible to the shareholders in monitoring the Board of Directors policies into bank operational generally referring to the business plan that is approved by the Board of Commissioners and Bank Indonesia/Financial Services Authority, and ensuring compliance into the entire of prevailing laws and regulations. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Decision of the Board of Commissioners Number: 001/ KEPDKS/X/2014 dated October 3, 2014 regarding the Work Manual of the Board of Commissioners are as follows:

1. Abide to the provisions of laws and legislation, regulations of the Banking/Financial Services Authority, Articles of Association and the resolutions of GMS.
2. Good will, prudent and responsible in performing duties for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
3. Performing supervisory duties to the Board of Directors policies in performing the Company management including the implementation of Long-Term Plan of the company, Work Plan and Budget of the company, Business Plan and procedures of Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders and the laws and regulations.
4. Inspecting and reviewing the annual reports prepared by the Board of Directors and signing the report.
5. Monitoring the Board of Directors to ensure that the Board of Directors comply with the internal regulation of the company.
6. Providing advice, opinion and suggestion to the Board of Directors in relation to the management of the Company.
7. Providing opinion and advice to the Board of Directors in relation to the preparation of Vision, Mission and other strategic plan of the Company (KUD /General Policy of the Board of Directors, Corporate Plan, Business Plan) as stipulated in the Articles of Association.

8. Memberikan pendapat dan saran serta pengesahan mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi.
9. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama.
10. Menelaah laporan-laporan dari Komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris.
11. Mengikuti perkembangan kegiatan PT. Bank Riau Kepri baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya.
12. Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya.
13. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
14. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan.
15. Memastikan tindak lanjut dari hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan terutama dalam hal terjadi penyimpangan dari ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar, dan prudential banking practices.
16. Memastikan Direksi dan jajarannya dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi menerapkan secara efektivitas prinsip-prinsip Good Corporate Governance, antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi Good Corporate Governance.

8. Providing opinion and suggestion and ratification regarding the Long-Term Plan of the company and Work Plan of the company and Budget proposed by the Board of Directors.
9. Reviewing on the reports of the Board of Directors and all its staff, especially related to the specific duties that have been decided.
10. Reviewing the reports of the Committees under the Board of Commissioners.
11. Following development activities of PT. Bank Riau Kepri both from internal information provided by the Company or from external information coming from the media or from other sources.
12. Attending the meetings of work/coordination with the Board of Directors and all its staff.
13. Performing efforts to ensure that the Board of Directors and its staff are in compliance with the provisions of the laws and regulations.
14. Preparing the work plan of the Board of Commissioners for the period of the current year.
15. Ensuring follow-up of the results of supervision and recommendations provided especially in the event of a deviation from the provisions of legislation, articles of association, and prudential banking practices.
16. Ensuring that the Board of Directors and its staff in all business activities of the bank at all levels or levels of the organization in applying the principles of Good Corporate Governance effectively, by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in discussing Good Corporate Governance implementation.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
Board Manual and Code of Conduct of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk tentang ketentuan-ketentuan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dengan organ kelengkapannya yang diatur tersendiri dalam Keputusan Dewan Komisaris Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEPDKS/X/2014 tanggal 3 Oktober 2014.

The Board of Commissioners has already the manual and code of conduct including on the provisions governing the work of the Board of Commissioners with its organs that regulated separately in the Decision of the Board of Commissioners No. 001/KEPDKS/X/2014 dated October 3, 2014.

Cakupan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
Coverage of Board Manual and code of Conduct of the Board of Commissioners

Bab I Chapter I	Pendahuluan, meliputi : a. Dasar Hukum b. Defenisi dan istilah yang digunakan Introduction, including: a. Legal basis b. Definitions and terms used
Bab II Chapter II	Komisaris, meliputi : a. Visi, Misi dan Tujuan b. Fungsi c. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris d. Etika Jabatan e. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris f. Waktu kerja g. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris berkaitan dengan Anggaran Dasar h. Rapat Dewan Komisaris i. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris j. Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris danDireksi Commissioners, including: a. Vision, Mission and Objective b. Function c. Requirements and Composition of the Board of Commissioners d. Ethics of Position e. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners f. Working time g. Duties and Authority of the Board of Commissioners relate to the Articles of Association h. the Board of Commissioners Meeting i. Performance Evaluation of the Board of Commissioners j. Working Relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors
Bab III Chapter III	Organ-organ di bawah Dewan Komisaris a. Staff Ahli dan Komite-Komite b. Sekretariat Dewan Komisaris Organs under the Board of Commissioners a. Expert Staff and Committees b. Secretariat of the Board of Commissioners

Dengan adanya pedoman kerja Dewan Komisaris Bank Riau Kepri ini, diharapkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Dewan Komisaris.

With Board Manual of the Board of Commissioners of Bank Riau Kepri, it is expected that the implementation of the duties of the Board of Commissioners will be more focused and effective and can be used as one of the performance appraisal tool of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris
Independent Commissioner and Independence of the Board of Commissioners

Sebagaimana telah diatur dalam ketentuan pedoman tata kelola perusahaan, bahwa untuk pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Bank perlu melakukan check and balance, menghindari benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas serta meningkatkan perlindungan bagi kepentingan pemangku kepentingan khususnya nasabah pemilik dana dan Pemegang Saham. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan keberadaan Komisaris Independen dan Pihak Independen yang membantu tugas Dewan Komisaris.

As stipulated in the provisions of corporate governance guidelines, to performed good corporate governance, the Bank shall perform checks and balances, avoiding conflicts of interest in the performance of duties and enhancing the protection of the interests of stakeholders, especially the customers of the owners of funds and Shareholders. To support this, it is necessary to have Independent Commissioner and Independent Party who are assisting the duties of the Board of Commissioners.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum diatur mengenai kriteria Komisaris Independen yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

In accordance with the Decree of the Financial Services Authority Number 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, it is stipulated on the criteria of Independent Commissioners which are members of the Board of Commissioners who have no financial, management, ownership and/or family relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or relationships with the Bank that may affect the ability to act independently.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen
Determination Criteria for Independent Commissioners

Pemenuhan kriteria independensi masing-masing Komisaris Independen Bank Riau Kepri dapat dilihat pada tabel berikut:

Fulfillment of independence criteria of each Independent Commissioner of Bank Riau Kepri can be seen in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Mambang Mit	Abdul Rivaie Rachman	Taufiqurrahman
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Have not been people who have worked or have had any authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Bank activities within the last 6 (six) months.	√	√	√

Aspek Independensi Independence Aspect	Mambang Mit	Abdul Rivaie Rachman	Taufiqurrahman
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank. Shall not have shares either directly or indirectly to the Bank.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Bank. Has no affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders of the Bank.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. Has no direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.	√	√	√

Jumlah Komisaris Independen
Number of Independent Commissioners

Saat ini terdapat 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris Bank Riau Kepri yang merupakan Komisaris Independen atau sebesar 67% dimana hal ini telah memenuhi ketentuan komposisi minimal 50% (Jumlah Komisaris Independen/Total Komisaris) sesuai dengan Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Currently there are 2 (two) members of the Board of Commissioners of Bank Riau Kepri that are Independent Commissioners or 67% which have complied with the minimum 50% composition (Total Independent Commissioners/Total Commissioners) in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of the Board of Commissioners

Masing-masing Komisaris Independen Bank Riau Kepri telah membuat Surat Pernyataan independensi untuk menyatakan bebas benturan kepentingan. Di samping membuat pernyataaan independensi, Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya. Selain itu, Dewan Komisaris bertugas memastikan praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsp-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Each Independent Commissioner of Bank Riau Kepri has made Statement of Independence to declare free from conflict of interest. In addition to perform the statement of independence, the member of the Board of Commissioners shall to report if there is a change of status which is affecting its independence. In addition, the Board of Commissioners is in charge of ensuring that this practice has been implemented in accordance with the principles of good corporate governance.

SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN
PT. BANK RIAU KEPRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra.H.ABDUL RIVAIE RACHMAN
Tempat/tanggal lahir	: PERIGI RAJA, 15-05-1954
Alamat domisili	: JL. SAMDU NO.19
(fotokopi KTP/SIM terlampir)	
Nomor telepon rumah	: 0761-841132?
Jabatan	: KOMISARIS INDEPENDEN
Nama perusahaan	: PT. BANK RIAU KEPRI
Nomor telepon perusahaan	: 0761-47070

Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Apabila kemudian hari diketahui bahwa saya memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada angka 1 maka saya bersedia mengundurkan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 12 Januari 2018

Mengetahui :

DR. Irwadi Gustari
Direktur Utama

Dra. H. A.rivaie Rachman
Komisaris Independen

SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN
PT. BANK RIAU KEPRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: TAUFIQURRAHMAN
Tempat/tanggal lahir	: TAMBELAN, 27-09-1970
Alamat domisili	: JL. ARMEN BLOK B NO.3
(fotokopi KTP/SIM terlampir)	
Nomor telepon rumah	: -
Jabatan	: KOMISARIS INDEPENDEN
Nama perusahaan	: PT. BANK RIAU KEPRI
Nomor telepon perusahaan	: 0761-47070

Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Apabila kemudian hari diketahui bahwa saya memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada angka 1 maka saya bersedia mengundurkan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 12 Januari 2018

Mengetahui :

DR. Irwadi Gustari
Direktur Utama

Taufiqurrahman
Komisaris Independen

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru
Orientation Program for New Commissioners

Dengan latar belakang Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari berbagai pihak yang mewakili Pemegang Saham, maka keberadaan Program Orientasi sangat penting untuk dilaksanakan. Pada tanggal 11 Maret 2017 Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan program pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris baru yaitu Sdr. Taufiqurrahman. Perkenalan dilakukan pada saat pengangkatan anggota Dewan Komisaris melalui RUPS dan dalam rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris. Program orientasi ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum terhadap terhadap rencana bisnis strategis Bank Riau Kepri, informasi mengenai kegiatan bisnis utama, garis besar tugas dan kegiatan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan-peraturan perbankan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

With the background of Members of the Board of Commissioners from various parties who are representing Shareholders, the existence of the Orientation Program is important to performed. On March 11, 2017, the Corporate Secretary has performed an introduction program for new members of the Board of Commissioners, that is Mr. Taufiqurrahman. Introduction shall be made at the time of appointment of members of the Board of Commissioners through the GMS and in meetings that is held by the Board of Commissioners. This orientation program is conducted to provide an overview of the strategic business plan of Bank Riau Kepri, information on main business activities, outlines of duties and activities of the Board of Commissioners based on banking regulations and other prevailing laws and regulations.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Competence Training and Development

Sebagai wujud pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan, Dewan Komisaris setiap tahunnya melakukan program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan/kompetensi Dewan Komisaris dibidang keuangan maupun perbankan. Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pelatihan/seminar/workshop baik yang diselenggarakan oleh pihak internal, Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan maupun dari lembaga pelatihan yang ada di Indonesia sebagaimana tabel berikut.

As a form of sustainable learning, the Board of Commissioners performs competency development programs annually aimed for enhancing the knowledge/competence of the Board of Commissioners in the sector of finance and banking. As of 2017, the Board of Commissioners has attended several trainings/seminars/workshops conducted by internal parties, Bank Indonesia/Financial Services Authority and from training institutions in Indonesia as shown in the following table.

Table Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2017
Table of Competence Development of the Board of Commissioners in 2017

Nama Name	Jenis Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date	Lembaga Penyelenggara Organizer
Mambang Mit Komisaris Utama President Commissioner	Seminar Tata Kelola BUMD Seiring Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara Seminar on Corporate Governance of Regional Owned Enterprises in line with the Improvement of Transparency and Accountability of State Finance	23 Januari 2017 January 23, 2017	Divisi MSDM HRM Division
	Workshop Penerbitan Obligasi Workshop on Bond Issuance	24 Februari 2017 February 24, 2017	Divisi MSDM HRM Division
	Workshop Optimalisasi Peran Pengawasan Pembinaan Dewan Komisaris dan Komite Workshop on Optimization of Role of Supervision of the Board of Commissioners and Committees	4 April 2017 April 4, 2017	Risk Management Guard (RMG)
	Sosialisasi Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan Socialization of Bank Alleged Crime Handling	5 April 2017 April 5, 2017	OJK FSA
	Seminar Komisaris Wilayah Barat: Ekonomi Out Looks 2017 Ketimpangan dan Peran Perbankan Seminar on West Region Commissioner: Economic Outlook 2017 Inequality and Role of Banking	7 April 2017 April 7, 2017	FKDKP
	Workshop Sharia In Practice Workshop Sharia In Practice	8 Juni 2017 June 8, 2017	Risk Management Guard (RMG)
	Workshop Development Of Corporate Level BSC Workshop Development Of Corporate Level BSC	10 Juli 2017 July 10, 2017	Divisi Perencanaan Strategis
	Workshop Penerapan PSAK 71 Workshop on Implementation of PSAK 71	25 Juli 2017 July 25, 2017	FKDK/P BPD Wilayah Barat

Nama Name	Jenis Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date	Lembaga Penyelenggara Organizer
	Seminar Penilaian Mutual Evaluation Review Terhadap Indonesia oleh APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang & Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia Seminar on Assessment of Mutual Evaluation Review Against Indonesia by APG and Risk Assessment of Crime of Money Laundering & Criminal Act of Terrorism Financing in Indonesia	6 September 2017 September 6, 2017	LPPI
	4th Asian Fixed Income Summit 4th Asian Fixed Income Summit	7 September 2017 September 7, 2017	SMF
	Workshop Komisaris: Regulasi OJK-Parameter-Strategi Likuiditas Workshop on Commissioner: Regulation of OJK-Parameter-Liquidity Strategy	19 Oktober 2017 October 19, 2017	FKDK/P BPD
	Sosialisasi Transaksi Non Tunai Di Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau Socialization of Non-Cash Transactions In Riau Islands Province Government	27 Oktober 2017 October 27, 2017	Divisi Produk Dana dan Jasa Product and Services Division
	Seminar Nasional Political Economy Outlook di Tahun 2018 - 2019 (Masa Depan Consumer Banking di Era Disrupsi) National Seminar of Political Economy Outlook in 2018 - 2019 (Future of Consumer Banking in the Era of Disruption)	22 November 2017 November 22, 2017	The Consumer Banking School
	Seminar Arah Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) serta Perlindungan Konsumen di Sektor Perbankan Seminar on Anti Money Laundering and Terrorism Financing (APU PPT) Policy and Consumer Protection in the Banking Sector	7 Desember 2017 December 7, 2017	FDKP
	Sosialisasi Regulasi Terkait BUMD Socialization of Regulation Related ROE	13 Desember 2017 December 13, 2017	Dirjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri RI Directorate General of Regional Finance of Ministry of Home Affairs RI
A. Rivaie Rachman Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar Tata Kelola BUMD Seiring Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara Seminar on Corporate Governance of Regional Owned Enterprises in line with the Improvement of Transparency and Accountability of State Finance	23 Januari 2017 January 23, 2017	Divisi MSDM HRM Division
	Workshop Optimalisasi Peran Pengawasan Pembinaan Dewan Komisaris dan Komite Workshop on Optimization of Role of Supervision of the Board of Commissioners and Committees	4 April 2017 April 4, 2017	Risk Management Guard (RMG)
	Seminar Komisaris Wilayah Barat: Ekonomi Out Looks 2017 Ketimpangan dan Peran Perbankan Seminar on West Region Commissioner: Economic Outlook 2017 Inequality and Role of Banking	7 April 2017 April 7, 2017	FDKP

Nama Name	Jenis Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date	Lembaga Penyelenggara Organizer
	Seminar FKDKP untuk Level Pengurus Bank Seminar on FKDKP for Bank Management Level	24 Mei 2017 May 24, 2017	FDKP
	Workshop Kebijakan Remunerasi Berdasarkan POJK No. 45/POJK/03/2015 Workshop on Remuneration Policy Based on POJK No. 45/POJK/03/2015	9 Juni 2017 June 9, 2017	Risk Management Guard (RMG)
	Workshop Development Of Corporate Level BSC Workshop Development Of Corporate Level BSC	10 Juli 2017 July 10, 2017	Divisi Perencanaan Strategis
	Workshop Komite Remunerasi : Tata Cara Melakukan Uji Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Direktur Bank (Sudut Pandang Regulator, Komisaris dan Direktur) Workshop on Remuneration Committee: Procedures for Conducting Test of Ability and Competence for Directors Candidate (Regulator, Commissioner and Director)	20 Juli 2017 July 20, 2017	Risk Management Guard (RMG)
	Workshop Komisaris - Direksi – Komite Remunerasi – Kepatuhan : Strategi Persiapan Fit & Proper Test bagi Calon Direktur, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Workshop on the Board of Commissioner – the Board of Directors - Remuneration Committee - Compliance: Fit & Proper Test Preparation Strategy for Prospective Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board	27 September 2017 September 27, 2017	Risk Management Guard (RMG)
	Workshop Komisaris : Regulasi OJK-Parameter-Strategi Likuiditas Workshop on Commissioner: Regulation of OJK-Parameter-Liquidity Strategy	19 Oktober 2017 October 19, 2017	FKDK/P BPD
Taufiqurrahman Komisaris Commissioner	Workshop Optimalisasi Peran Pengawasan Pembinaan Dewan Komisaris dan Komite Workshop on Optimization of Role of Supervision of the Board of Commissioners and Committees	4 April 2017 April 4, 2017	Risk Management Guard (RMG)
	Seminar Komisaris Wilayah Barat : Ekonomi Out Looks 2017 Ketimpangan dan Peran Perbankan Seminar on West Region Commissioner: Economic Outlook 2017 Inequality and Role of Banking	7 April 2017 April 7, 2017	FDKP
	Seminar Internasional "Changing Consumer Behaviour Through Financial Literacy, Financial Inclusion, and Consumer Protection" International Seminar "Changing Consumer Behavior Through Financial Literacy, Financial Inclusion, and Consumer Protection"	4 Mei 2017 May 4, 2017	OJK FSA
	Seminar FKDKP untuk Level Pengurus Bank Seminar on FKDKP for Bank Management Level	24 Mei 2017 May 24, 2017	FDKP
	Workshop Sharia In Practice Workshop Sharia In Practice	8 Juni 2017 June 8, 2017	Risk Management Guard (RMG)
	Workshop Development Of Corporate Level BSC Workshop Development Of Corporate Level BSC	10 Juli 2017 July 10, 2017	Divisi Perencanaan Strategis Strategic Plan Division

Nama Name	Jenis Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date	Lembaga Penyelenggara Organizer
	Workshop Penerapan PSAK 71 Workshop on Implementation of PSAK 71	25 Juli 2017 July 25, 2017	FKDK/P BPD Wilayah Barat West Area FKDK/P BPD
	Expand Leadership Program For BOD/BOC Expand Leadership Program For BOD/BOC	2 Agustus 2017 August 2, 2017	CLDI
	Workshop Mengukur dan Menentukan Risk Appetite, Risk Tolerance & Risk Limit Workshop on Measuring and Determining Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limit	10 Agsutus 2017 August 10, 2017	Risk Management Guard (RMG)
	Seminar Penilaian Mutual Evaluation Review Terhadap Indonesia oleh APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang & Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia Seminar on Assessment of Mutual Evaluation Review Against Indonesia by APG and Risk Assessment of Crime of Money Laundering & Criminal Act of Terrorism Financing in Indonesia	6 September 2017 September 6, 2017	LPPI
	Workshop IRRBB & Stress Test - Bedah Consultative Paper (CP) Peraturan OJK & Stress Test: Konsep, Strategi dan Tantangan Implementasi Standar Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) Workshop on IRRBB & Stress Test - Consultative Paper Review (CP) OJK & Stress Test Rules: Concepts, Strategies and Challenges Implementation of the Interest Rate Standards Risk in the Banking Book (IRRBB)	14 September 2017 September 14, 2017	Risk Management Guard (RMG)
	Workshop Menyusun Key Performance Indicator (KPI) dan Remunerasi & Nominasi Workshop on Preparing the Key Performance Indicator (KPI) and Remuneration & Nomination	19 Oktober 2017 October 19, 2017	The Consumer Banking School
	Sosialisasi Transaksi Non Tunai Di Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau Socialization of Non-Cash Transactions In Riau Islands Province Government	27 Oktober 2017 October 27, 2017	Divisi Produk Dana dan Jasa Product and Services Division
	The Future Work: Leading in Disruption and Digital Banking Decade dan Antisipasi Krisis Siklus 10 Tahunan The Future Work: Leading in Disruption and Digital Banking Decade and Anticipate Annual 10 Year Cycle Crisis	7 Desember 2017	The Consumer Banking School

Penilaian Kinerja *(Assessment)* Dewan Komisaris
Work Assessment of Board of Commissioners

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolektif oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Bank Riau Kepri tahun 2017 dan Pengesahan Laporan

Performance assessment of the Board of Commissioners shall be collectively held by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders on the Performance Report of Bank Riau

Keuangan Tahunan Audited 2017. Dewan Komisaris dievaluasi melalui hasil pengawasan dalam pencapaian target kinerja yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), antara lain mencakup target kinerja operasional terutama dalam aspek penghimpunan dana dan penempatan dana, target usaha yang tercermin dalam laba dan efisiensi, serta pelaksanaan tata kelola.

Penilaian lainnya dilakukan berdasarkan parameter kriteria penilaian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam self-assesment pelaksanaan tata kelola yang baik sebagaimana yang diatur dalam pasal 64 dan ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Kepri in 2017 and Annual Audited Financial Statements 2017. The Board of Commissioners shall be evaluated through the results of supervision in achieving the performance targets stated in the Bank Business Plan (RBB) among others, includes operational performance targets, particularly in the aspect of fund raising and fund placement, business targets reflected in profit and efficiency, and governance implementation.

Other assessments shall be based on the parameters of the assessment criteria for duties and responsibilities of the Board of Commissioners in the self-assessment of GCG implementation as stipulated in article 64 and paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on the Implementation of Good Corporate Governance For Commercial Banks.

Laporan Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris di Tahun 2017
Report on the Implementation of Supervisory Functions of the Board of Commissioners in 2017

Fokus pengawasan dan rencana kerja Dewan Komisaris disusun sebagai panduan yang disepakati bersama dan menjadi dasar penyusunan agenda dalam rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan bersama Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris selalu berpedoman pada Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Tahunan, dan Program Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menggunakan program kerja ini sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya untuk memastikan prinsip Tata Kelola diterapkan dengan baik.

Anggota Dewan Komisaris tidak melibatkan diri dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank Riau Kepri, kecuali diatur lain oleh perundang-undangan, Peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku dan hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank. Selain itu, sesuai dengan fungsinya, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, mengevaluasi dan memberikan nasehat atas pelaksanaan rencana bisnis bank. Dalam memberikan rekomendasi, Dewan Komisaris selalu memperhatikan saran dan usul dari berbagai unsur termasuk Komite yang dibentuk dan dalam pengambilan keputusan dilakukan secara bersama-sama atau secara musyawarah/mufakat.

The supervisory focus and work plan of the Board of Commissioners are compiled as approved guidelines and basis for the agenda of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. In performing its duties and functions, the Board of Commissioners shall always be guided by the Articles of Association, Annual General Meeting of Shareholders, and the Work Program of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners uses this work program as a guide in carrying out its duties to ensure the principles of Good Corporate Governance are properly implemented.

The members of the Board of Commissioners do not involve in the decision-making activities of Bank Riau Kepri, unless provided by the laws and legislations, the prevailing Bank Indonesia/Financial Services Authorities Regulations and other matters governed by the Articles of Association. In addition, in accordance with its function, the Board of Commissioners are directing, monitoring, evaluating and advising the implementation of the business plan of the bank. In making recommendations, the Board of Commissioners always pays attention advice and suggestion from various elements including the established Committee and in the decision-making performed jointly or by consensus.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi serta persetujuan kepada terkait berbagai aspek sebagaimana program kerja Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Persetujuan perpanjangan masa kerja Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
2. Persetujuan atas Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi perihal Rekomendasi Remunerasi Pengurus PT. Bank Riau Kepri.
3. Persetujuan atas Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi perihal Rekomendasi Perpanjangan Masa Jabatan Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
4. Persetujuan atas Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi perihal Rekomendasi Perpanjangan Sementara Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Bank Riau Kepri.
5. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank Tahun 2017.
6. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank Tahun 2018.
7. Persetujuan atas draft BPP Penanganan Kredit Bermasalah.
8. Persetujuan atas draft BPP Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.
9. Persetujuan atas draft BPP Penerapan Program APU dan PPT.
10. Persetujuan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi.
11. Persetujuan Calon Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
12. Persetujuan Revisi RKAT tahun 2017.
13. Persetujuan Pengganti Sementara Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
14. Penetapan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Rekan untuk audit Laporan Keuangan Bank tahun buku 2017.
15. Menyampaikan Laporan Evaluasi Kinerja Bank tahun 2016 kepada Pemegang Saham Pengendali Bank.

As of 2017, the Board of Commissioners has provided recommendations and approvals to various aspects as the Board of Commissioner work program are as follows:

1. Approval on terms of office extension of Audit Committee and Risk Monitoring Committee.
2. Approval on the Remuneration and Nomination Committee Recommendation on the Remuneration Recommendation of the Management of PT. Bank Riau Kepri.
3. Approval on the Remuneration and Nomination Committee Recommendation on Recommendation for terms of office extension of Director of Performance and Risk Management and Compliance Risk renewal Period.
4. Approval on the Remuneration and Nomination Committee Recommendation on Recommendation of Temporary Extension of Sharia Supervisory Board (DPS) for Period of PT. Bank Riau Kepri.
5. Approval on Annual Work Plan and Budget of the bank in 2017.
6. Approval on Annual Work Plan and Budget of the bank in 2018.
7. Approval on BPP draft for Non-Performing Loans Handling.
8. Approval on BPP draft for Implementation of Compliance Function.
9. Approval on BPP draft for the APU and PPT Program Implementation.
10. Approval on changes composition for the membership of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee.
11. Approval on Candidate of Internal Audit Unit Head (SKAI).
12. Approval on the Revised RKAT of 2017.
13. Approval on Temporary candidate for Director of Performance and Risk Management.
14. Stipulation on Appointment for Public Accounting Firm (KAP) of Sriyadi Elly Sugeng & Partners for audit of Bank Financial Report for the financial year of 2017.
15. Submitting the Bank Performance Evaluation Report in 2016 to the Controlling Shareholder.

16. Menyampaikan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.
17. Menyampaikan Laporan Evaluasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2016.
18. Menyampaikan Laporan Hasil Review SKAI kepada Otoritas Jasa Keuangan.
19. Menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Pemegang Saham Pengendali Bank.
20. Saran atas Pengaturan Biaya Tutup Buku Akhir Tahun.
21. Saran atas Ketentuan Pelaksanaan Perjalanan Dinas.
22. Saran atas Rencana Pendanaan Proyek Sindikasi.
23. Tanggapan dan Saran atas Tindak Lanjut Temuan OJK dan BPK.
24. Tanggapan atas Temuan Off Site Bank.
25. Tanggapan atas Sanksi Kewajiban Membayar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
26. Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Calon Anggota Direksi Bank.
27. Tanggapan atas Laporan Pelaksanaan Komitmen Pengembangan Bank.
28. Tanggapan atas Laporan Hasil Audit Umum dan Audit Khusus pada beberapa jaringan kantor Bank.
29. Tanggapan atas Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

16. Submitting the Bank Business Plan Supervision Report to the Financial Services Authority.
17. Submitting the Evaluation Report of Public Accounting Firm (KAP) for Financial Year of 2016.
18. Submitting the Report of the SKAI Review Result to the Financial Services Authority.
19. Submitting the Supervision Report of the Board of Commissioners to the Financial Services Authority and the Controlling Shareholder of the Bank.
20. Suggestions on the Financial Year Book Fee Arrangement.
21. Suggestions on the Implementation of Official Traveling.
22. Advice on Syndicated Project Funding Plan.
23. Responses and Suggestions on Follow-up OJK and BPK's Findings.
24. Response on Off Site Bank Findings.
25. Response on Sanction of Pay Obligation from the Financial Services Authority (OJK).
26. Response on Application of Prospective Candidate of Members of the Board of Directors of the Bank.
27. Response on Implementation Report of Bank Development Commitment.
28. Response on Report on General Audit and Special Audit Result into Bank office networks.
29. Response on the Bank Rating Report.

Rapat Dewan Komisaris
Meeting of Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat, baik secara internal maupun rapat gabungan dengan Direksi dalam rangka mengkoordinasikan seluruh kegiatan Bank Riau Kepri, mengawasi dan mengantisipasi hal-hal yang mempengaruhi kinerja Bank Riau Kepri. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Apabila jumlah suara yang setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka Pimpinan Rapat yang menentukan dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai

The Board of Commissioners held meetings regularly, both internally and jointly with the Board of Directors in order to coordinate all activities of Bank Riau Kepri, monitoring and anticipating the things that affect Bank Riau Kepri performance. The decision of the meeting is based on deliberations to reach consensus. In the event that the consensus decision is not reached, the decision shall be made on the basis of the majority vote. If the number of votes agreeing and disagreeing shall be the same, then the Chairman of the Meeting shall determine by taking into account the provisions of liability. The Board of Commissioners may also take a valid and

pertanggungjawaban. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

binding decision without holding a Meeting of the Board of Commissioners, in a way that all members of the Board of Commissioners have approved the proposal that is written submitted and signed the agreement. The taken decision has the same power as the decision through a formal meeting.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Frequency of Meetings and Attendance of Board of Commissioners

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 26 kali rapat yang terdiri dari 7 (tujuh) kali rapat internal dan 19 kali rapat gabungan dengan Direksi. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan gabungan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

As of 2017, the Board of Commissioners has held 26 meetings consisting of 7 (seven) internal meetings and 19 joint meetings with the Board of Directors. The attendance of members of the Board of Commissioners in internal and joint meetings can be seen in the table as follows:

Tabel Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2017
Table of Internal Meeting Attendance of Board of Commissioners in 2017

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the BOC			Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi Joint Meeting BOC-BOD		
		Jumlah dan Kehadiran Number and Attendance			Jumlah dan Kehadiran Number and Attendance		
		Jumlah Rapat Meeting Number	Jumlah Kehadiran Attendace Number	%	Jumlah Rapat Meeting Number	Jumlah Kehadiran Attendace Number	%
Mambang Mit	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100	19	17	89
Abdul Rivaie Rachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	6	86	19	14	74
Taufiqurrahman*	Komisaris Independen Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	16	15	94

*Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 4 Maret 2017
*Served as independent commissioners since March 4, 2017

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal Dewan Komisaris
Agenda, Date and Participant of Internal Meetings of the Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Agenda Rapat	Peserta Rapat Peserta Rapat
1	13 Februari 2017 February 13, 2017	1. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis PT. Bank Riau Kepri Semester II Tahun 2016 2. Dan lain - lain 1. Business Plan Supervision Report PT. Bank Riau Kepri Semester II of 2016 2. And others	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman
2	21 April 2017 April 21, 2017	1. Membahas tentang kepengurusan komite pada PT. Bank Riau Kepri 2. Membahas tindak lanjut dari Keputusan RUPS Tahunan PT. Bank Riau Kepri, Jumat 3 Maret 2017, dan Keputusan RUPS Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri, sabtu tanggal 4 Maret 2017 1. Discussing the management of the committee at PT. Bank Riau Kepri 2. Discussing the follow-up of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri, Friday March 3, 2017, and the Extraordinary GMS Decision of PT. Bank Riau Kepri, Saturday, March 4, 2017	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman
3	14 Juli 2017 July 14, 2017	1. Tindak Lanjut Pertemuan dengan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 21 Juni 2017 2. Dan lain-lain 1. Follow-Up Meeting with Financial Services Authority dated June 21, 2017 2. And others	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman
4	19 September 2017 September 19, 2017	1. Perkembangan hasil Seleksi Direksi PT. Bank Riau Kepri 2. Hal – hal lain yang dianggap perlu 1. Progress of the Board of Directors Selection of PT. Bank Riau Kepri 2. Other matters deemed necessary	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman
5	16 Oktober 2017 October 16, 2017	Tindak Lanjut untuk Hasil Pemeriksaan BPK Tahun 2015 Follow Up for BPK Inspection Results in 2015	1. H.R. Mambang Mit 2. Taufiqurrahman 3. Pemimpin Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division 4. Tenaga Ahli Pengawasan Supervision Expert
6	9 November 2017 November 9, 2017	1. Membahas hasil Temuan BPK RI tahun 2015 2. Memberikan tanggapan dan kesimpulan atas temuan BPK RI 2015 3. Membahas hal-hal lain yang dianggap perlu 1. Discussing the findings of BPK RI in 2015 2. Providing responses and conclusions on the findings of BPK RI 2015 3. Discussing other matters deemed necessary	1. H.R. Mambang Mit 2. Taufiqurrahman 3. A. Rivaie Rachman 4. Pemimpin Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division
7	10 November 2017 November 10, 2017	1. Evaluasi Kinerja PT. Bank Riau Kepri Menjelang Akhir Tahun 2017 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu 1. Performance Evaluation PT. Bank Riau Kepri Towards year ended of 2017 2. Other matters deemed necessary	1. H.R. Mambang Mit 2. Taufiqurrahman 3. A. Rivaie Rachman

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi
Agenda, Date and Participants of Joint Meeting of BOD-BOC

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Agenda Rapat	Peserta Rapat Peserta Rapat
1	9 Januari 2017 January 9, 2017	1. Tindak Lanjut temuan OJK dan BPK 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu 1. Follow up findings of OJK and BPK 2. Other matters deemed necessary	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 4. Pemimpin Divisi Kepatuhan 1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Director of Performance and Risk Management 4. Head of Compliance Division
2	19 Januari 2017 January 19, 2017	1. Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Desember 2016 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu 1. Bank Soundness Level Report on December 2016 2. Other matters deemed necessary	1. H.R. Mambang Mit 2. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 3. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko 4. Pemimpin Divisi Kepatuhan 1. H.R. Mambang Mit 2. Director of Performance and Risk Management 3. Head of Risk management Division 4. Head of Compliance Division
3	8 Februari 2017 February 8, 2017	1. Evaluasi Kinerja Akhir Tahun Buku 2016 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu. 1. Performance Evaluation for financial year of 2016 2. Other matters deemed necessary.	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Direktur Utama 4. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 5. Pemimpin Divisi Keuangan dan Operasional 6. Pemimpin Divisi Kepatuhan 1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. President Director Director of Performance and Risk Management 4. Head of Financial and Operational Division 5. Head of Compliance Division
4	30 Mei 2017 May 30, 2017	1. Permohonan persetujuan Penanganan Kredit bermasalah PT. Bank Riau Kepri dari Direksi ke Dewan Komisaris 2. Penjelasan poin-poin perubahan pada permohonan persetujuan pedoman penanganan kredit bermasalah pada PT. Bank Riau Kepri 3. Hal-hal yang dianggap perlu 1. Application for handling approval of Non-Performing Loans of PT. Bank Riau Kepri from the Board of Directors to the Board of Commissioners 2. Explanation of the points of change on the application for approval of the guidance on handling non-performing loans at PT. Bank Riau Kepri 3. Others that are deemed necessary	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. Direktur Operasional 5. Divisi Penanganan Kredit Bermasalah 1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. Operational Director 5. Non-Performing Loans Handling Division

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Agenda Rapat	Peserta Rapat Peserta Rapat
5	21 Juni 2017 June 21, 2017	Pembahasan Revisi Rencana Bisnis Bank Tahun 2017 PT. Bank Riau Kepri Bank Business Plan Revision Discussion in 2017 of PT. Bank Riau Kepri	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 5. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 6. Pemimpin Divisi Produk Dana dan Jasa 7. Pemimpin SKAI 8. Pemimpin Divisi Treasury & Internasional 9. Pemimpin Divisi Mikro Kecil dan Menengah 10.Pemimpin Divisi Penanganan Kredit Bermasalah 11.Pemimpin Divisi MSDM 12.Pemimpin Divisi Konsumer 1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. Director of Performance and Risk Management 5. Head of Strategic Plan Division 6. Head of Fund Product and Services Division 7. Head of SKAI 8. Head of Treasury & International Division 9. Head of Micro, Small and Middle Division 10.Head of Non-Performing Loans Handling Division 11.HEad of HRM Division 12.Head of Consumer Division
6	28 Juli 2017 July 28, 2017	1. Membahas Laporan Tingkat Kesehatan Bank Bulan Juni 2017 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu. 1. Discussing the Bank Soundness Level Report of June 2017 2. Other matters deemed necessary.	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 5. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko 1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. Director of Performance and Risk Management 5. Head of Risk Management Division
7	1 Agustus 2017 August 1, 2017	1. Tindak Lanjut Temuan BPK 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu. 1. Follow Up BPK Findings 2. Other matters deemed necessary.	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. Direktur Utama 5. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 6. Direktur Operasional 7. Pemimpin Divisi Kepatuhan 1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. President Director 5. Director of Performance and Risk Management 6. Operational Director 7. Head of Compliance Division

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Agenda Rapat	Peserta Rapat Peserta Rapat
8	1 Agustus 2017 August 1, 2017	1. Penyelesaian Kredit Bermasalah PT. Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu 1. Non-Performing Loans Settlement of PT. Bank Riau Kepri 2. Other matters deemed necessary	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 5. Direktur Operasional 6. Pemimpin Divisi Hukum 7. Divisi Penanganan Kredit Bermasalah 1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. Director of Performance and Risk Management 5. Head of Operational Division 6. Head Legal Division 7. Non-Performing Loans Handling Division
9	22 Agustus 2017 August 22, 2017	Pembahasan hasil pemeriksaan umum terhadap Jaringan Kantor PT. Bank Riau Kepri Tahun 2017 Discussion on the results of general inspection of PT. Bank Riau Kepri in 2017	1. Taufiqurrahman 2. Direktur Utama 3. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 4. OJK Provinsi Riau 1. Taufiqurrahman 2. President Director 3. Director of Performance and Risk Management 4. FSA of Riau Province
10	18 September 2017 September 18, 2017	1. Membahas hasil kerja mengenai Progress dari pekerjaan Kajian Spin Off & Feasibility Study Unit syariah PT. Bank Riau Kepri menjadi Bank Umum Syariah oleh tim Konsultan PT. Batasa Tazkia di hadapan Direksi & Komisaris 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu 1. Discussing the work on Progress from the work of Spin Off & Feasibility Study Study of Sharia Unit PT. Bank Riau Kepri became Sharia Public Bank by Consultants Team of PT. Batasa Tazkia front of the Board of Directors & Commissioners 2. Other matters deemed necessary	1. A. Rivaie Rachman 2. Taufiqurrahman 3. Direktur Utama 4. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 5. Direktur Operasional 6. Pemimpin Divisi Syariah 7. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 8. Pemimpin Divisi Kepatuhan 9. Pemimpin Divisi MSDM 1. A. Rivaie Rachman 2. Taufiqurrahman 3. President Director 4. Director of Performance and Risk Management 5. Operational Director 6. Head of Sharia Division 7. Head of Strategic Plan Division 8. Head of Compliance Division 9. Head of HRM Division
11	19 September 2017 September 19, 2017	1. Pembahasan Pengurus Bank, Remunerasi Pengurus dan Update Syariah. 2. Hal – hal lain yang dianggap perlu 1. Discussion of Bank Management, Remuneration of Management and Sharia Update. 2. Other matters deemed necessary	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. Direktur Utama 5. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 6. Direktur Operasional 7. Pemimpin Divisi MSDM 1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. President Director 5. Director of Performance and Risk Management 6. Operational Director 7. Head of HRM Division

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Agenda Rapat	Peserta Rapat Peserta Rapat
12	22 September 2017 September 22, 2017	1. Persetujuan Draft BPP Penerapan Program APU dan PPT 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu 1. Approval of BPP Application of APU and PPT Program Draft 2. Other matters deemed necessary	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 5. Pemimpin Divisi Kepatuhan 1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. Director of Performance and Risk Management 5. Head of Compliance Division
13	6 Oktober 2017 October 6, 2017	1. Progres pekerjaan terkait kajian spin-off syariah 2. Pengembangan struktur organisasi terkait pemberlakuan SOT dalam rangka penguatan UUS dan persiapan spin-off syariah 3. Opsi modal terkait model spin-off untuk mendirikan BUS Bank Riau Kepri 1. Progress of work related of sharia spin-off review 2. Development of organizational structure related to the implementation of SOT in the context of UUS strengthening and preparation of sharia spin-off 3. The capital options related to spin-off model to establish BUS of Bank Riau Kepri	1. H.R. Mambang Mit 2. Taufiqurrahman 3. Direktur Utama 4. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 5. Direktur Operasional 6. Pemimpin Divisi MSDM 7. Pemimpin Divisi Syariah 8. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 1. H.R. Mambang Mit 2. Taufiqurrahman 3. President Director 4. Director of Performance and Risk Management 5. Operational Director 6. Head of HRM Division 7. Head of Sharia Division 8. Head of Strategic Plan Division
14	30 Oktober 2017 October 30, 2017	Pembahasan Hasil Pemeriksaan Umum Terhadap PT. BPD Riau Kepri Tahun 2017 Discussion of General Inspection Result into PT. BPD Riau Kepri Year 2017	1. H.R. Mambang Mit 2. Taufiqurrahman 3. A. Rivaie Rachman 4. Direktur Utama 5. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 6. Direktur Operasional 1. H.R. Mambang Mit 2. Taufiqurrahman 3. A. Rivaie Rachman 4. president Director 5. Director of Performance and Risk Management and Risk Management Director 6. Operational Director
15	6 November 2017 November 6, 2017	1. Membahas tentang Kredit Sindikasi dan Kinerja BRK 2. Membahas hal-hal lain yang dianggap perlu (Kinerja) 1. Discussing the BRK Performance and SyndicatedLoans 2. Discuss other matters deemed necessary (Performance)	1. H.R. Mambang Mit 2. Taufiqurrahman 3. Direktur Utama 4. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 5. Direktur Operasional 1. H.R. Mambang Mit 2. Taufiqurrahman 3. President Director 4. Director of Performance and Risk Management 5. Operational Director

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Agenda Rapat	Peserta Rapat Peserta Rapat
16	7 November 2017 November 7, 2017	Membahas Pencapaian Laba Tahun 2017 Discusses the Profit Achievement of 2017	1. H.R. Mambang Mit 2. Taufiqurrahman 3. Direktur Utama 4. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 5. Pemimpin Divisi Produk Dana dan Jasa 6. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 7. Pemimpin Divisi Treasury & Internasional 1. H.R. Mambang Mit 2. Taufiqurrahman 3. President Director 4. Director of Performance and Risk Management 5. Head of Fund Product and Services Division 6. Head of Strategic Plan Division 7. Head of Treasury & International Division
17	27 November 2017 November 27, 2017	1. Membahas tentang Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2018 2. Membahas hal-hal lain yang dianggap perlu 1. Discussingthe Annual Budget Plan (RKAT) 2018 2. Discussing other matters deemed necessary	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Direktur Utama 4. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 5. Direktur Operasional 1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. President Director 4. Director of Performance and Risk Management 5. Operational Director
18	12 Desember 2017 December 12, 2017	1. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK 2. Rencana Obligasi PT. Bank Riau Kepri 3. Tindak Lanjut Pemilihan Pengurus PT. Bank Riau Kepri 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu 1. Follow-up of BPK Audit Result 2. Bond Plans of PT. Bank Riau Kepri 3. Follow Up Management Selection of PT. Bank Riau Kepri 4. Other matters deemed necessary	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. Direktur Utama 5. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 6. Direktur Operasional 1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. President Director 5. Director of Performance and Risk Management 6. Operational Director
19	22 Desember 2017 December 22, 2017	1. Pembahasan Konsolidasi Persiapan Tutup Buku Tahun 2017 2. Hal-hal lain yang perlu dibahas 1. Consolidation Discussion Preparation for year ended of 2017 2. Other things that need to be discussed	1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. Direktur Utama 5. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko 6. Direktur Operasional 7. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 8. Pemimpin SKAI 9. Unit Kerja terkait 1. H.R. Mambang Mit 2. A. Rivaie Rachman 3. Taufiqurrahman 4. President Director 5. Director of Performance and Risk Management 6. Operational Director 7. Head of Strategic Plan Division 8. Head of SKAI 9. Related Work Unit

Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Bank Riau Kepri telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (disenting opinion) yang terjadi dalam rapat telah dicatat dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Decisions taken at the Board of Commissioners meeting of Bank Riau Kepri have been well recorded and well documented well in the minutes of meetings of the Board of Commissioners meeting. The minutes of meeting shall be signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Board of Commissioners that participated meeting or not. The dissenting opinion that occurs in the meeting has been recorded in the minutes of meeting by the dissenting opinion.

Penilaian atas Kinerja Masing-Masing Komite yang Berada Di Bawah Dewan Komisaris
Assessment of Respective Committee Performance Under the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja terhadap Komite Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite dan Program Kerja Komite. Uraian mengenai Komite di Bawah Dewan Komisaris dijelaskan tersendiri pada bagian Laporan Tahunan ini.

Performance Assessment of the Board of Commissioners Committee is determined based on the duties and responsibilities contained in the Committee Charter and Work Program of the Committee. The description of the Committee under the Board of Commissioners is described separately in this section of the Annual Report.

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organ of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris selalu mengawasi kebijakan yang diambil Direksi berdasarkan laporan yang diterima atau temuan langsung dari Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. Untuk membantu tugas-tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan penerapan kebijakan Tata Kelola tersebut, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Riau Kepri dengan tugasnya adalah melakukan pemantauan, evaluasi, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners strives to monitor the policies that adopted by the Board of Directors based on reports or direct findings from the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners. in order to assist the duties of the Board of Commissioners in implementing the Corporate Governance Policy, the Board of Commissioners has established Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee as stipulated in the Decree of the Board of Directors of Bank Riau Kepri with the duties of monitoring, evaluating and giving recommendations to the Board of Commissioners.

Direksi
The Board of Directors

Direksi memberikan prioritas tinggi bagi pengembangan dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, Direksi berupaya memastikan bahwa tata kelola Bank Riau Kepri telah selaras dengan praktik terbaik secara global serta sepenuhnya sesuai dengan peraturan dan standar di Indonesia.

The Directors are giving high priority to the development and strengthening of good corporate governance. Therefore, the Board of Directors tries to ensure that the corporate governance of Bank Riau Kepri is in harmony with the global best practices and fully in accordance with Indonesian rules and standards.

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Bank serta melaksanakan Tata Kelola yang Baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors is a corporate organ that has a duties and responsibilities collectively in managing the Bank and implementing Good Corporate Governance at all levels or levels of the organization. Each member of the Board of Directors performs its duties and decides in accordance with the division of duties and authorities under the Statutes and the prevailing laws and regulations.

Jumlah dan Komposisi Direksi
Numbers and Composition of the Board of Directors

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Maret 2017, Pemegang Saham menyetujui dan menetapkan Sdr. Eka Afriadi untuk diperpanjang masa jabatannya sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko periode 5 Juli 2017- 4 Juli 2021. Sehingga sampai dengan 31 Desember 2017, anggota Direksi Bank Riau Kepri berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasional dan Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko.

Dengan adanya jumlah dan komposisi Direksi tersebut memungkinkan Direksi untuk mengambil keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak

Based on the Extraordinary General Meeting Stockholders, dated March 4, 2017, the Shareholders approved and determined Mr. Eka Afriadi, to extend his terms of office as Director of Performance and Risk Management for the period of July 5, 2017 - July 4, 2021. As of December 31, 2017, the members of the Board of Directors of Bank Riau Kepri are 3 (three) members that consists of the President Director, Operational Director and Director of Performace & Risk management.

By the number and composition of the Board of Directors, it is possible for the Board of Directors to make a deision effectively, accurately, and promptly to

secara independen, yaitu tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya. Berikut komposisi Direksi Bank Riau Kepri tahun 2017:

act independently, that is do not have any conflict of interest that may impair its ability to perform its duties. Here is the compositions of the Board of Directors of Bank Riau Kepri in 2017:

Tabel Komposisi dan Susunan Direksi Per 31 Desember 2017
Table of Board of Directors Composition and Arrangement per December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
DR. Irvandi Gustari	Direktur Utama President Director	2015-2019	RUPS Luar Biasa tanggal 23 April 2015 Extraordinary General Meeting of Shareholders, dated on April 23,2015
Denny Muliya Akbar	Direktur Operasional Operational Director	2016-2020	RUPS Luar Biasa tanggal 28 Januari 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders, dated on January 28,2016
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Director of Performance & Risk Management	2017-2021	RUPS Luar Biasa tanggal 4 Maret 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders, dated on March 4 ,2017

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi
Appointment and Dismissal of the Board of Director

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan melalui RUPS melalui proses yang transparan. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Bank Riau Kepri. Masa kerja Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Riau Kepri ditetapkan selama 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali apabila mempunyai prestasi kerja yang baik setelah memperhatikan pertimbangan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Adapun penggantian dan atau pengangkatan Direksi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

The appointment and dismissal of the Board of Directors is performed through the GMS through a transparent process. The Appointment of members of the Board of Directors is performed through the GMS after having the process of fit and proper test. All members of the Board of Directors are domiciled in the Head office working area of Bank Riau Office. The term of office of the Board of Directors in accordance with Bank Riau Kepri Articles of Association is set for 4 (four) years and may be re-appointed if they have good performance after considering the consideration of Bank Indonesia/ Financial Services Authority without prejudice the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time. The replacement and/or appointment of the Board of Directors that is conducted by paying an attenion of the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi
Fit and Proper Test of the Board of Directors

Setiap anggota Direksi Bank memiliki pengalaman dibidang operasional sebagai pejabat eksekutif Bank, hal ini mengingat karena anggota Direksi Bank merupakan mantan dan pernah menjabat sebagai pejabat eksekutif Bank. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan memenuhi persyaratan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan (*fit and proper test*) Direksi.

Each members of the Board of Directors of the bank has an experience in operational sector, as an executive officer of the Bank, considering that the members of the Board of Directors are former and formerly executive officers of the Bank. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the shareholders through the General Meeting of Shareholders and meet the requirements of Bank Indonesia/Financial Services Authority through the Board of Directors fit and proper test.

Seluruh anggota Direksi Bank Riau Kepri telah lulus uji kelayakan dan kepatutan dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana tabel berikut.

The entire members of the Board of Directors of Bank Riau Kepri have passed the fit and proper test and obtained the approval letter from the Financial Services Authority, as the following table.

Tabel Pesetujuan Penetapan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan
Table of the Approval of the Board of Directors Determination by Financial Service Authority

Nama Name	Jabatan Position	Nomor Surat dan Tanggal Persetujuan Letter Number and Approval Date	Penyelenggara Uji Kemampuan dan Kepatutan Organizer of Fit and Proper Test
DR. Irvandi Gustari	Direktur Utama President Director	SR-24/KO.5411/2015 tanggal 7 Mei 2015 SR-24/KO.5411/2015 dated Mei 7, 2015	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
Denny Muliya Akbar	Direktur Operasional Operational Director	SR-36/KO.54/2016 tanggal 23 Februari 2016 SR-36/KO.54/2016 dated February 23, 2016	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
Eka Afriadi*	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Director of Performance & Risk Management	SR-36/KO.54/2016 tanggal 11 Juli 2017 SR-36/KO.54/2016 dated July 11, 2017	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority

* Diperpanjang masa jabatan sebagai Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko dengan periode masa jabatan 05 Juli 2017 s.d. 04 Juli 2021
* Extended terms of office as Director Performance & Risk Management with period of July5, 2017 to July4, 2021

Tugas dan Tanggung jawab Direksi
Board of Directors Duties and Responsibilities

Direksi bertugas dengan itikad baik dan bertanggungjawab penuh memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan serta dalam batasan wewenang yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is in good will and fully responsible to lead and manage the Bank in accordance with the vision, mission and objectives that have been set and within the limits of authority set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The duties and responsibilities of each the Board of Directors as set forth in the Code of Conduct of the Board of Directors and Guideline are as follows:

Jabatan Position	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Job Description and Responsibilities
Direktur Utama	• Direktur Utama bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan. • Bersama-sama dengan Komisaris Utama menandatangani surat saham dan surat kolektif saham. • Mengikat Bank dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan. • Menjalin hubungan dengan pihak luar antara lain dengan Pemerintah Daerah, Instansi Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bank-Bank dan lembaga lainnya. • Bertanggungjawab dalam merencanakan, memimpin, mengkoordinasi dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas dan pekerjaan unit kerja yang berada di bawah supervisinya. • Menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang bersifat prinsipil yang dapat mempengaruhi kebijakanBank. • Wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Audit Internal. • Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Bank secara menyeluruh. • Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Bank. • Menyiapkan Rencana Kerja Bank. • Menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS untuk memperoleh pengesahan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku Bank ditutup. • Mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur. • Direktur Utama berwenang mengambil keputusan dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya. • Direktur Utama berwenang melakukan tindakan korektif dan/atau instruktif atas kebijakan yang telah diputuskan oleh Direktur yang menurut penilaian Direktur Utama menyimpang dari kebijakan Bank.
President Director	• President acts for and on behalf of the Board of Directors and representing the Bank inside and outside of court. • Together with the President Commissioner sign the share certificates and collective share certificates. • Bind the Bank with other parties and other parties with the Bank, and carrying out all actions, both on management and ownership. • Establishing relationships with outsiders, among others with regional Government, Government Institution, Bank Indonesia, Financial Services Authorities, Banks and other institutions. • Be responsible for planning, directing, coordinating and supervising directly the execution of duties and work units under his supervision. • Signing letters and other principal items that may affect Bank policy • Shall pay attention and promptly take the necessary steps on all matters disclosed in each audit report made by the Internal Audit. • Directing, developing and establishing comprehensive Bank management strategy. • Controlling and evaluating the Bank activities entirely. • Preparing Work Plan of the Bank. • Submitting Annual Report to GMS for approval within 6 (six) months after the financial year of the Bank is closed. • Coordinating the activities and implementation of duties of the entire Board of Directors. • President Director shall have the authority to make decisions in the performance of his duties, authorities and responsibilities. • President Director has the authority to take corrective and/or instructive action on the policy decided by the Board of Director who, according to the assessment of the President Director, deviates from the Bank policies.
Direktur Dana & Jasa	• Direktur Dana & Jasa dapat bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. • Direktur Dana & Jasa bertugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan unit kerja yang berada di bawah supervisinya. • Direktur Dana & Jasa menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang berkaitan dengan bidang tugasnya, kecuali untuk halhal yang sangat prinsipil yang dapat mempengaruhi kebijakan Bank maka harus dilaksanakan dengan rapat Direksi.

Jabatan Position	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Job Description and Responsibilities
Funding and Servicse Director	• Funding & Services Director may act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Bank in the event that the President Director absent or is prevented by any reason, there is no need to be proven to the third party. • Funding and Services Director is responsible in planning, directing, coordinating and supervising directly to the working unit implementation under his supervision. • The Funding and Services Director is signing letters and other documents relating to the field of duties, except for the principal matters which may affect to the policy of the Bank, it shall be executed by meeting of the Board of Directors
Direktur Kredit & Syariah	• Direktur Kredit & Syariah dapat bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. • Direktur Kredit & Syariah bertugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan unit kerja yang berada di bawah supervisinya. • Direktur Kredit & Syariah menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang berkaitan dengan bidang tugasnya, kecuali untuk halhal yang sangat prinsipil yang dapat mempengaruhi kebijakan Bank maka harus dilaksanakan dengan rapat Direksi.
Credits & Sharia Director	• Credits & Sharia Director may act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Bank in the event that the President Director absent or unavailable for any reason, there is no need to be proven to the third party. • Credits & Sharia Director is responsible for planning, directing, coordinating and supervising directly to the working unit implementation under his supervision. • Credits & Sharia Director is signing letters and other documents relating to the field of duties, except for the principal matters which may affect to the policy of the Bank, it shall be executed by meeting of the Board of Directors.
Direktur Operasional	• Direktur Operasional dapat bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. • Direktur Operasional bertugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan unit kerja yang berada di bawah supervisinya. • Direktur Operasional menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang berkaitan dengan bidang tugasnya, kecuali untuk halhal yang sangat prinsipil yang dapat mempengaruhi kebijakan Bank maka harus dilaksanakan dengan rapat Direksi.
Operational Director	• Operational Director may act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Bank in the event that the President Director absent or unavailable for any reason, there is no need to be proven to the third party. • Operational Director is responsible for planning, directing, coordinating and supervising directly to the working unit implementation under his supervision. • Operational Director is signing letters and other documents relating to the field of duties, except for the principal matters which may affect to the policy of the Bank, it shall be executed by meeting of the Board of Directors.
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko	• Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko dapat bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. • Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko bertugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan unit kerja yang berada di bawah supervisinya. • Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang berkaitan dengan bidang tugasnya, kecuali untuk halhal yang sangat prinsipil yang dapat mempengaruhi kebijakan Bank maka harus dilaksanakan dengan rapat Direksi. • Di samping melaksanakan hal-hal yang telah disebutkan di atas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko berpedoman kepada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, antara lain yaitu :

Jabatan Position	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Job Description and Responsibilities
Director of Performance & Risk Management	- Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko kepatuhan Bank, sesuai Pedoman Manajemen Risiko yang telah dimiliki oleh Bank; - Melakukan pengujian atas rancangan dan perubahan pedoman kerja pada Direktur lainnya untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan; - Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan seluruh aktivitas Bank terhadap ketentuan dan komitmen dengan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan serta seluruh perjanjian dengan pihak lainnya; - Memastikan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) telah berjalan sesuai dengan ketentuan di seluruh tingkat organisasi. - Memastikan penerapan prinsip kehati-hatian seluruh aktivitas operasional Bank telah sesuai dengan Ketentuan Bank dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku. - Melaporkan kepada pihak otoritas perbankan apabila terdapat pelanggaran kepatuhan.
	• Director Performance & Risk Management may act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Bank in the event that the President Director absent or unavailable for any reason, there is no need to be proven to the third party. • Director Performance & Risk Management is responsible for planning, directing, coordinating and supervising directly to the working unit implementation under his supervision. • Director Performance & Risk Management is signing letters and other documents relating to the field of duties, except for the principal matters which may affect to the policy of the Bank, it shall be executed by meeting of the Board of Directors. • In addition to implemented the above mention matters, the implementation of duties and responsibilities of Director Performance & Risk Management referred to the Manual Book of the company (BPP) for Compliance Function implementation of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, among others are: - Identification, measurement and evaluation of the entire Bank compliance risks, in accordance with the Risk Management Guidelines held by the Bank; - Testing on draft and change of work guidelines to other Directors in ensuring compliance with laws and regulations; - Establishing the steps that necessary in ensuring compliance with the entire of Bank activities against the terms and commitments with Bank Indonesia and the laws and regulations and all agreements with other parties; - Ensuring the application of Good Corporate Governance (GCG) principles has been in line with the requirements at all levels of the organization. - Ensuring the application of prudent principle of the entire operational activities of the Bank has been adjusted with the Bank requirement and other prevailing laws and regulations. - Report to the banking authority party if there is a compliance violation.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
Guidelines and Code of Conduct of The Board of Directors

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 yang menyatakan bahwa Direksi harus memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat, Bank Riau Kepri telah menyusun pedoman kerja Direksi yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 85/KEPDIR/2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Pedoman Kerja Direksi. Pedoman kerja tersebut menjadi salah satu acuan yang digunakan Direksi dalam melakukan tugas dan

In line with the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 stated that the Board of Directors may have binding guidelines and code of conduct, Bank Riau Kepri has prepared the Board of Directors guidelines stipulated in Decree of the Board of Directors Number 85/KEPDIR/2016 dated December 22, 2016 regarding the Working Guidelines of the Board of Directors. The working guidelines become one of the references that the Board of Directors use in performing

tanggung jawabnya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank Riau Kepri ditetapkan untuk mendukung komitmen Direksi untuk terus mencapai visi dan misi perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik. Adapun cakupan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yaitu:

their duties and responsibilities. The guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors of Bank Riau Kepri are stipulated to support the commitment of the Board of Directors to continue in achieving the vision and mission of the company in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The scope of the Working guideline and Code of Conduct of the Board of Directors, they are:

I. Pendahuluan **Introduction**	
• Dasar Hukum • Istilah Yang Digunakan	• Legal Basis • Term used
II. Direksi **The Board of Directots**	
• Visi Dan Misi • Tujuan • Fungsi • Jumlah, Komposisi dan Independensi Direksi • Persyaratan Untuk Menjadi Direksi • Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi • Masa Jabatan • Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas • Etika Kerja dan Jabatan • Waktu Kerja • Tugas dan Tanggung jawab • Hak dan Kewenangan • Rapat Direksi • Pembagian Tugas Antar Direksi • Pendelegasian Wewenang Antar Direksi • Komite-komite Direksi • Hubungan Kerja Antara Direksi dan Dewan Komisaris • Penggunaan Saran Profesional	• Vision and Mission • Objectives • Functions • Numbers, compositions, and Independence of the Board of Directors • Requirements to be the Board of Directors • Appointment and Dismissal of the Board of Directors • Terms of office • Orientation Programs and Capability Improvement • Code of Conduct and Position • Working hours • Duties and Responsibilities • Rights and Authorities • Meeting of the Board of Directors • Duties Division among the Board of Directors • Authority Delegation among the Board of Directors • The Board of Directors Committee • The Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners • The Use of Professional Suggestions

Independensi Direksi
Independence of The Board of Directors

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris. Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

The Board of Directors always acts independently; in a sense that they do not have any conflict of interest that may interfere with their ability to perform tasks independently and critically, both in relation to each other and to the Board of Commissioners. The Board of Directors does not have financial relationships, management relationships, share ownership relationships and/or family relationships with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/ or Controlling Shareholders or relationships with the Bank, and thus, can carry out their duties and responsibilities independently.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru
Orientation Programs for New member of the Board of Directors

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program orientasi/pengenalan mengenai Bank Riau Kepri. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai-nilai Bank Riau Kepri, kode etik dan pedoman tingkah laku, struktur organisasi, serta pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Program orientasi ini juga dilakukan untuk memberikan gambaran umum terhadap terhadap rencana bisnis Bank Riau Kepri, informasi mengenai kegiatan bisnis utama, garis besar tugas dan kegiatan Direksi berdasarkan peraturan-peraturan perbankan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Members of the Board of Directors are appointed for the first time is given an orientation/introduction program regarding Bank Riau Kepri. This program aims to provide an understanding of the vision, mission and values of Bank Riau Kepri, guideline and code of conduct, organizational structure, as well as the guidelines and discipline of the Board of Directors. This orientation program is also performed in providing an overview of the business plan of Bank Riau Kepri, information about main business activities, outline of duties and activities of the Board of Directors based on banking regulations and other prevailing laws and regulations.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
The Competence Development and Training

Sepanjang tahun 2017, anggota Direksi Bank Riau Kepri telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi, seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

As of 2017, the members of the Board of Directors of Bank Riau Kepri have participated various competence improvement programs in the form of training, workshops, conferences, seminars, as the following table:

Nama Name	Materi Pelatihan Training	Tempat & Waktu Pelaksanaan Place & Date	Penyelenggara Pelatihan/Seminar Organizer
DR. Irvandi Gustari	Workshop Penerbitan Obligasi Workshop on Obligation Issuance	Pekanbaru, 24 Februari 2017 Pekanbaru, February 24, 2017	Divisi MSDM Human Resources Division
	Sosialisasi mengenai Ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valas bagi Bank Umum Konvensional Socialization on Bank Indonesia Regulation concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks	Jakarta, 5 Mei 2017 Jakarta, Mei 5, 2017	Bank Indonesia Bank Indonesia
	Workshop Development Of Corporate Level BSC Workshop Development Of Corporate Level BSC	Batam, 10 Juli 2017 Batam, July 10, 2017	Divisi Perencanaan Strategis Strategic Planning Division
	Workshop Pengelolaan Dana Haji oleh Anggota Badan Pengelola Keuangan Haji Workshop on Haj Fund Management by Haj Financial Management Agency Member	Yogyakarta, 15 September 2017 Yogyakarta, September 15, 2017	Asbanda Asbanda

Nama Name	Materi Pelatihan Training	Tempat & Waktu Pelaksanaan Place & Date	Penyelenggara Pelatihan/Seminar Organizer
	Seminar Indonesia Banking Expo 2017 Seminar on Indonesian Banking Expo 2017	Jakarta, 19 September 2017 Jakarta, September 19, 2017	Perbanas
	Sosialisasi Implementasi Transaksi Non Tunai oleh Pemerintah Daerah Socialization of Implementation of Non-Cash Transactions by regional Government	Jakarta, 5 Oktober 2017 Jakarta, October 5, 2017	Asbanda
	Sosialisasi Transaksi Non Tunai Di Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau Socialization of Non-Cash Transactions in Riau Islands Province Government	Batam, 27 Oktober 2017 Batam, October 27, 2017	Divisi Produk Dana dan Jasa Services and Funds Product Division
	Sosialisasi Regulasi Terkait BUMD Socialization of Regulation Related to the Regional Owned-Enterprise	Jakarta, 13 Desember 2017 Jakarta, December 13, 2017	Dirjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri RI Directorate General of Regional Finance Development – Ministry of Home Affairs
Denny Muliya Akbar	Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat Eksekutif Refresher Risk Management Certification on Executive Level	Jakarta, 26 Januari 2017 Jakarta, January 26, 2017	Sentramark Business Management
	Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Pihak Utama Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Assessment of Ability and Compliance of Primary Persons of Pension Fund of Regional Development Bank of Riau Islands	Jakarta, 14 Februari 2017 Jakarta February 14, 2017	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
	Workshop Penerbitan Obligasi Workshop on Obligation Issuance	Batam, 24 Februari 2017 Batam, February 24, 2017	Divisi MSDM Human Resources Division
	Sosialisasi Kesiapan Penerapan PSAK 71 (IFRS 9) Socialization of PSAK 71 Implementation Readiness (IFRS 9)	Yogyakarta, 17 April 2017 Yogyakarta, April 17, 2017	Asbanda
	Solusi Inovatif Perbankan Digital Masa Depan Innovative Solution of Future Digital Banking	Jakarta, 27 April 2017 Jakarta, April 27, 2017	Infobank
	Workshop Development Of Corporate Level BSC Workshop Development Of Corporate Level BSC	Batam, 10 Juli 2017 Batam, July 10, 2017	Divisi Perencanaan Strategis Strategic Planning Division
	Workshop Prakonvensi Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Treasury Workshop on Pre-Convention Design of Indonesian National Work Competence Standard (RSKKNI) of Treasury Sector	Palembang, 27 Juli 2017 Palembang, July 27, 2017	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority

Nama Name	Materi Pelatihan Training	Tempat & Waktu Pelaksanaan Place & Date	Penyelenggara Pelatihan/Seminar Organizer
	Sosialisasi Transaksi Non Tunai dan Konfirmasi Status Wajib Pajak Pemda Socialization of Non-Cash Transaction and Confirmation of Local Taxpayer Status	Jakarta, 11 Agustus 2017 Jakarta, August 11, 2017	Asbanda
	Expand Leadership Program For BOD/BOC Expand Leadership Program For BOD/BOC	Bali, 2 Agustus 2017 Bali, August 2, 2017	CLDI
	4th Asian Fixed Income Summit 4th Asian Fixed Income Summit	Bali, 7 September 2017 Bali, September 7, 2017	PT SMF
	Seminar IBEX 2017 IBEX Seminar 2017	Jakarta, 18 September 2017 Jakarta, September 18, 2017	Asbanda
	Training Electronic Banking Manajemen Sistem Informasi dan Operasional Perbankan: Optimalisasi Digital Banking Dalam Rangka Meningkatkan Fee Based Income dan Financial Inclusion Training on Electronic Banking Management of Banking Operational and Information Systems: Digital Banking Optimization in Order to Improve Fee Based Income and Financial Inclusion	Bandung, 26 September 2017 Bandung, September 26, 2017	Infobank
	Seminar Persiapan Penerapan PSAK 71 Seminar on the Preparation of the Implementation PSAK 71	Jakarta, 5 Oktober 2017 Jakarta, October 5, 2017	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
	PSAK 71: Forward Looking Adjustment dan Expected Credit Loss PSAK 71: Forward Looking Adjustment and Expected Credit Loss	Jakarta, 23 Oktober 2017 Jakarta, October 23,2017	One Point Indonesia
	Sosialisasi Transaksi Non Tunai Di Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau Socialization of Non-Cash Transactions in Province Government of Riau Islands	Batam, 27 Oktober 2017 Batam, October 27, 2018	Divisi Produk Dana dan Jasa Service and Fund products Division
	Workshop Data Quality Assurance Sistem Informasi Debitur (SID) untuk Direksi BPD di Wilayah Kerja Kantor Perwakilan BI Solo Workshop on Data Quality Assurance of Debtor Information System (SID) for the Board of Directors of Regional Development Bank in Work Area of Representative Office of BI Solo	Solo, 21 November 2017 Solo, November 21, 2017	Bank Indonesia
Eka Afriadi	Sosialisasi Pelaksanaan Operasi Moneter serta luncheon Meeting Terkait Pentingnya Pengelolaan Likuiditas dan Transaksi Repo Socialization of Monetary Operations implementation and Luncheon meeting Releases Related to the Importance of Liquidity Management and Repo Transactions	Jakarta, 30 Januari 2017 Jakarta, January 30, 2017	Bank Indonesia

Nama Name	Materi Pelatihan Training	Tempat & Waktu Pelaksanaan Place & Date	Penyelenggara Pelatihan/Seminar Organizer
	Undangan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Pihak Utama Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Invitation for Assessment of Ability and Compliance to the Primary Candidates of Pension Fund of Regional Development Bank of Riau Islands	Jakarta, 2 Februari 2017 Jakarta, February 2, 2017	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
	Workshop Penerbitan Obligasi Workshop on Obligation Issuance	Batam, 24 Februari 2017 Batam, February 24, 2017	Divisi MSDM Human Resources Dvision
	Workshop Manajemen Pengawasan Dana Pensiun Workshop on Pension Fund Controlling Management	Jakarta, 21 Maret 2017 Jakarta, March 21, 2017	ADPI
	Sosialisasi Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan Socialization of Bank Alleged Crime Handling	Batam, 5 April 2017 Batam, April 5, 2017	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
	Seminar Indonesian & Global Economic Outlook Indonesian & Global Economic Outlook Seminar	Australia, 11 Mei 2017 Australia, May 11, 2017	Bank Panin Panin Bank
	Sosialisasi Peraturan BI No. 19/3/PBI/2017 tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional Socialization of BI Regulation No.19/3/PBI/2017 regarding Short-Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks	Jakarta, 22 Mei 2017 Jakarta May 22, 2017	Bank Indonesia
	Seminar FKDKP untuk level Pengurus Bank di Jakarta FKDKP Seminar for Bank Management Level in Jakarta	Jakarta, 24 Mei 2017 Jakarta, May 24, 2017	FKDKP
	Workshop Development Of Corporate Level BSC Workshop Development Of Corporate Level BSC	Batam, 10 Juli 2017 Batam, July 10, 2017	Divisi Perencanaan Strategis Strategic Planning Division
	Workshop & Discussion How To Build Risk & Control Culture Workshop & Discussion How To Build Risk & Control Culture	Jakarta, 14 Agustus 2017 Jakarta, August 14, 2017	ILC Learning Center
	Workshop GCG, Risk dan Compliance Workshop GCG, Risk and Compliance	Jakarta, 7 September 2017 Jakarta, September 7, 2017	Asbanda
	Training dalam Rangka Penyusunan Kepdir PT Bank Riau Kepri tentang Aspek Hukum Lelang yang tidak bisa Menutupi Sisa Hutang Training in Order of Arranging President Director of PT Bank Riau Kepri regarding Legal Aspect Auction that may not Covering for Debt remain	Batam, 7 September 2017 Batam, September 7, 2017	Divisi Hukum Legal Division

Nama Name	Materi Pelatihan Training	Tempat & Waktu Pelaksanaan Place & Date	Penyelenggara Pelatihan/Seminar Organizer
	Seminar Indonesia Banking Expo 2017 Seminar of Indonesian Banking Expo 2017	Jakarta, 19 September 2017 Jakarta, September 19, 2017	Perbanas
	Workshop Penyediaan Likuiditas Akhir Tahun pada BPDSI Workshop on End of Year Liquidity Provision at BPDSI	Banyuwangi, 16 November 2017 Banyuwangi, November 16, 2017	Asbanda
	Sosialisasi Pokok-Pokok Peraturan Bank Indonesia Pelayanan Perizinan Terpadu Terkait Hubungan Operasional Bank Umum dengan Bank Indonesia Socialization of Principles of Bank Indonesia Regulation on Integrated Licensing Services Related to Commercial Bank Operational Relationships with Bank Indonesia	Jakarta, 27 November 2017 Jakarta, November 27, 2017	Bank Indonesia
	Sosialisasi Ketentuan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) Socialization of the National Payment Gate Terms (GPN)	Jakarta, 30 November 2017 Jakarta, November 30, 2017	Bank Indonesia
	Seminar Arah Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) serta Perlindungan Konsumen di Sektor Perbankan Seminar on Anti Money Laundering and Coutnering Financing of Terrorism (APU PPT) Policy and Consumer Protection in the Banking Sector	Jakarta, 7 Desember 2017 Jakarta December 7, 2017	FKDKP
	Sosialisasi Regulasi Terkait BUMD Regulation Socialization relating to Local Owned-Enterprise	Jakarta, 13 Desember 2017 Jakarta, December 13, 2017	Dirjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri RI Directorate General of Regional Finance Development – Ministry of Home Affairs
	BPD Workshop Tahun 2017 BPD Workshop in 2017	Singapura, 16 Desember 2017 Singapura, December 16, 2017	Bank Mandiri

Penilaian Kinerja Direksi
The Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi Bank Riau Kepri dilakukan melalui laporan penilaian sendiri (*self assessment*) Tata Kelola yang disampaikan kepada OJK secara berkala dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Penilaian sendiri (*self assessment*) tersebut dilakukan secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan menjadi 3 (tiga) aspek *governance* yaitu *governance structure, governance process,* dan *governance outcome,* sebagai suatu proses yang berkesinambungan.

The performance assessment of the Board of Directors of Bank Riau Kepri is performed through self-assessment report of Good Corporate Governance that is submitted to Financial Service Authority (FSA) periodically by refered to Circular Letter of Financial Services Authority Number 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. The self-assessment is conducted comprehensively and structurally integrated into 3 (three) aspects of governance: governance structure, governance process, and governance outcome, as a continuous process.

Penilaian sendiri (*self assessment*) Penerapan Tata Kelola dilakukan dengan menggunakan Kertas Kerja Penilaian Sendiri (*self assessment*) Penerapan Tata Kelola sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Parameter penilaian kinerja Direksi meliputi prinsip-prinsip TARIF dalam Tata Kelola yang Baik terkait keseluruhan fungsi dalam mengelola Bank Riau Kepri.

Self-assessment of Good Corporate Governance implementation is performed by using Self-Assessment Paper of the Implementation of Good Corporate Governance in accordance with Circular of the Financial Services Authority on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. The performance appraisal parameters of the Board of Directors are including the principles of TARIF in Good Corporate Governance in relation to the entire function in managing Bank Riau Kepri.

Selain melalui penilaian sendiri (*self assessment*), penilaian kinerja Direksi juga dilakukan melalui pertanggungjawaban laporan tahunan saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), hal ini terlihat pada saat pelaksanaan RUPS tahunan tahun 2017 dimana pemegang saham (RUPS) menyetujui laporan tahunan tahun buku 2016 yaitu laporan pengawasan Dewan Komisaris, laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan keuangan perseroan tahun buku 2016 dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016.

In addition, through self-assessment, the performance of the Board of Directors is also performed through the accountability of the annual report at the General Meeting of Shareholders (GMS). It is seen during the implementation of Annual General Meeting of Shareholders 2017 where the Shareholders approved the annual report for the financial year of 2016 that is supervisory report of the Board of Commissioners, accountability report of the Board of Directors and the financial statements of the company for the financial year of 2016 by granting a fully volledig acquit et de charge to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the actions of the management and supervision run during the financial year of 2016.

Rapat Direksi
Meeting of the Board of Directors

Direksi secara rutin mengadakan rapat, baik secara internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dalam rangka menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan strategis Bank Riau Kepri. Adapun keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak.

Di dalam Kebijakan Pedoman Tata Kelola Bank Riau Kepri dan Pedoman Kerja Direksi, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu dan diselenggarakan secara rutin minimal satu kali dalam 1 (satu) bulan.

Direksi dapat mengadakan rapat di luar jadwal tersebut di atas berdasarkan permintaan tertulis :

1. Seorang atau lebih Direktur.
2. Permintaan tertulis seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris.
3. Permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

The Board of Directors hold meetings regularly, either internally or jointly with the Board of Commissioners in order to establish the policies and strategic making-decision strategic of Bank Riau Kepri. The decision of the meeting was taken, based on deliberations for consensus. In the event that the consensus decision is not reached, the decision is taken, based on the majority vote.

In the Guidelines Policy of Good Corporate Governance Work of Bank Riau Kepri and Working Guidelines of Board of Directors, the Board of Directors Meetings may be held at any time when it seems necessary and held at least once in 1 (one) month regularly.

The Board of Directors can hold a meeting outside of the above schedule based on a written request:

1. One or more Directors.
2. written request of one or more Members of the Board of Commissioners.
3. Written requests 1 (one) shareholder or more jointly representing 1/10 (one ten) of the total shares held by the Company with the valid voting.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi
Meeting Frequency and Attendance Rate of Board Directors

Selama tahun 2017, Direksi telah menyelenggarakan 35 kali rapat internal Direksi dan rapat Direksi dengan unit kerja terkait (rapat koordinasi) dan 19 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal Direksi, rapat Direksi dengan unit kerja terkait (rapat koordinasi) maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

As of 2017, the Board of Directors has held 35 internal meetings of the Board of Directors and the Board of Directors meetings with the related working units (coordination meetings) and 19 joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance of members of the Board of Directors in internal meetings of the Board of Directors, the Board of Directors meetings with the related working units (coordination meetings) or joint meetings with the Board of Commissioners can be seen in the table are as follows:

Tabel Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2017
Table of Attendance Levels of the Board of Directors in the Internal Meetings, Coordination Meetings and Joint Meeting of the Board of Directors – the Board of Commissioners 2017

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi dan Rapat Koordinasi The Board of Directors Internal Meeting and Coordinting Meeting			Rapat Gabungan Direksi - Dewan Komisaris Joint Meeting of The Board of Directors – the Board of Commissioners		
		Jumlah dan Kehadiran Numbers and Attendance			Jumlah dan Kehadiran Numbers and Attendance		
		Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Jumlah Kehadiran Numbers of Attendance	%	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Jumlah Kehadiran Numbers of Attendance	%
DR. Irvandi Gustari	Direktur Utama President Director	35	35	100	19	12	63
Denny Muliya Akbar	Direktur Operasional Operational Director	35	27	77	19	12	63
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Director of Performance & Risk Management	35	17	49	19	17	89

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal Direksi dan Rapat Koordinasi

Agenda, Date and Participants of Internal Meetings of the Board of Directors and Coordination Meetings

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
1	16 Januari 2017 January 16, 2017	Rapat Pembahasan Monitoring Penurunan NPL Meeting of NPL Decrease Monitoring Discussion	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Divisi Penanganan Kredit Bermasalah Non-Performing Loans Problem Handling Division
2	20 Januari 2017 January 20, 2017	Pembahasan Laporan Tingkat Kesehatan Bank Periode Desember 2016 Discussion on Bank Soundness Level Report for December Period of 2016	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Seluruh Pemimpin Divisi The entire head of division

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
3	2 Maret 2017 March 2, 2017	1. Pembahasan Surat OJK No. SR-23/ KO.053/2017 Perihal Laporan Hasil Pemeriksaan Bank Saudara 2. Pembahasan Surat OJK No, SR-28/ KO.053/2017 Perihal Pemenuhan Komitmen Pemeriksaan Umum Tahun 2016 1. Discussion on Letter OJK No. SR-23/ KO.053/2017 regarding the Report on the Result of Examination of Saudara Bank. 2. Discussion of Letter OJK No, SR-28/ KO.053/2017 regarding commitment Fulfillment of General Audit in 2016	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Pemimpin Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division 5. Pemimpin Divisi Konsumer Head of Consumer Division
4	4 April 2017 April 4, 2017	Tindak Lanjut Atas Permohonan Kredit yang diajukan oleh PT. Permodalan Ekonomi Rakyat Follow-Up on Loans Application, proposed by PT. Permodalan Ekonomi Rakyat	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Pemimpin Divisi Mikro Kecil dan Menengah Head of Small and Medium Micro Division
5	5 April 2017 April 5, 2017	1. Evaluasi Pencapaian Kinerja UUS Triwulan I / Maret 2017 2. Progres Program Kerja Divisi Syariah 3. Progres Spin Off Bank Riau Kepri Syariah 4. Hal-hal Lain Yang dianggap Perlu 1. Evaluation of UUS Performance Achievement in the 1st Quarter I/March 2017 2. Progress of Working Program of Sharia Division 3. Progress of Spin Off Bank Riau Kepri Sharia 4. Other Matters that are expected necessary	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Pemimpin Divisi Syariah Head of Sharia Division
6	12 April 2017 April 12, 2017	Kebijakan Direksi tentang Pengelolaan Asuransi Kredit Konsumer PT. Bank Riau Kepri The Board of Directors Policy concerning Consumer Loans Insurance Management of PT. Bank Riau Kepri	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Pemimpin Divisi Konsumer 4. Pemimpin Divisi Syariah 5. Pemimpin Divisi Mikro Kecil dan Menengah 1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Head of the Consumer Division 4. Head of Sharia Division 5. Head of Small and Medium Micro Division
7	5 Juni 2017 June 5, 2017	Persiapan Grand Launching Laku Pandai PT. Bank Riau Kepri Preparation of Grand Launching of Laku Pandai of PT Bank Riau Kepri	1. DR. Irvandi Gustar 2. Denny M. Akbar 3. Pemimpin Divisi Umum 4. Pemimpin Divisi Teknologi Sistem Informasi 1. Pemimpin Divisi Produk Dana dan Jasa 2. Head of General Division 3. Head of Information Technology Division 4. Head of Fund Products and Services Division

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
8	9 Juni 2017 June 9, 2017	Rapat Temuan Penyelenggaraan Laku Pandai Hasil On The Spot (OTS) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Terhadap Layanan Laku Pandai PT. Bank Riau Kepri Bersama Otoritas Jasa Keuangan Meeting of Laku Pandai implementation Findings for Result on The Spot (OTS) of Financial Services Authority (FSA) Against Laku Panadai Services of PT. Bank Riau Kepri with Financial Services Authority	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M Akbar 4. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 5. Pemimpin Divisi Treasury & Internasional 6. Pemimpin Divisi Umum 7. OJK Provinsi Riau 1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M Akbar 4. Head of Strategic Planning Division 5. head of Treasury & International Division 6. Head of General Division 7. Financial Services Authority of Riau Province
9	4 Juli 2017 July 4, 2017	Tindak Lanjut Temuan OJK Follow-up of FSA findings	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Pemimpin Divisi Kepatuhan 4. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko 5. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 6. Pemimpin SKAI 7. Pemimpin Divisi MSDM 8. Pemimpin Divisi Teknologi Sistem Informasi 1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Head of Compliance Division 4. Head of Risk Management Division 5. Head of Strategic Planning Division 6. Head of SKAI 7. Head of MSDM Division 8. Head of Information Technology Division
10	14 Juli 2017 July 14, 2017	Pembahasan Tindak Lanjut Pertemuan dengan Aspidsus Kejati Riau Discussion on Following up meeting with Aspidus Kejati of Riau	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Eka Afriadi 4. Pemimpin Divisi Penanganan Kredit Bermasalah 5. Pemimpin Divisi Hukum 6. Pemimpin SKAI 7. Pemimpin Tim Task Force Kredit 1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Eka Afriadi 4. Head of Handling of Loans Division 5. Head of Legal Division 6. Head of SKAI 7. head of Loans Task Force Team
11	14 Juli 2017 July 14, 2017	Rapat Pembahasan Surat OJK Provinsi Riau No. S-507/KO.053/2017 tgl. 11 Juli 2017 Perihal Teguran/Sanksi Laporan Pembukaan Layanan Kas Meeting of FSA of Letter Discussion of Riau Province No. S-507/KO.053/2017 dated. July 11, 2017 Regarding Warning/Sanction of Account Opening of Cash Service	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Unit Kerja Terkait Related Working Unit

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
12	19 Juli 2017 July 19, 2017	Rapat Presentasi Progress Pekerjaan Kajian Spin Off & Feasibility Study Oleh Divisi Syariah Presentation Meeting of Spin Off & Feasibility Study review working Progress By Sharia Division	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Pemimpin Divisi Syariah 4. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Head of Sharia Division 4. head of Strategic Plan Division
13	25 Juli 2017 July 25, 2017	Rapat Pembahasan Perkiraan NPL sampai dengan Akhir bulan Juli 2017 Meeting of NPL Prediction Discussion up to end of July 2017	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Pemimpin Divisi Konsumer 4. Pemimpin Divisi Penanganan Kredit Bermasalah 5. Pemimpin SKAI 1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Head of the Consumer Division 4. Head of Non-performing Loans Division 5. Head of SKAI
14	8 Agustus 2017 August 8, 2017	Temuan OJK Hasil Pemeriksaan Umum Tahun 2016 Komitmen s/d Desember 2017 FSA Findings of General Audit Results in 2016 Commitment up to December 2017	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Pemimpin Divisi Kepatuhan 4. Pemimpin SKAI 5. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 6. Pemimpin Divisi Treasury & Internasional 7. Pemimpin Divisi Produk Dana dan Jasa 8. Pemimpin Divisi Teknologi Sistem Informasi 9. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko 1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Head of Compliance Division 4. Head of SKAI 5. Head of Strategic Planning Division 6. Head of Treasury & International Division 7. Head of Fund Products and Services Division 8. Head of Information Technology Division 9. Head of Risk Management Division
15	22 Agustus 2017 August 22, 2017	Pembahasan Hasil Pemeriksaan Umum terhadap Jaringan Kantor PT. Bank Riau Kepri Tahun 2017 Discussion on General Audit Result against Network office of PT. Riau Riau Bank in 2017	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Tim OJK Financial Services Authority Team
16	30 Agustus 2017 August 30, 2017	Pembahasan Brokers Asuransi Discussion on the Brokers Insurance	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Pemimpin Divisi Konsumer 5. Pemimpin Divisi Mikro Kecil dan Menengah 6. Pemimpin Divisi Penanganan Kredit Bermasalah 7. Pemimpin Divisi Teknologi Sistem Informasi 8. Pemimpin SKAI Pemimpin Divisi Manajemen Risiko 9. Pemimpin Divisi Kepatuhan 10.Pemimpin Divisi Hukum 1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
			3. Denny M. Akbar 4. Head of the Consumer Division 5. Head of Small and Medium Micro Division 6. Head of Non-performing Loans Division 7. Head of Information Technology Division 8. Head of SKAI, Head of Risk Management Division 9. Head of Compliance Division 10. Head of Legal Division
17	31 Agustus 2017 August 31, 2017	Pembahasan Laporan Bulanan Auditor Cabang Jakarta Discussion on Auditor Monthly Report of Jakarta Branch	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 4. Pemimpin Divisi Kepatuhan 5. Pemimpin Divisi Konsumer 6. Pemimpin SKAI 7. Pemimpin Divisi Keuangan dan Operasional 1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Head of Division Strategic Planning 4. Head of Compliance Division 5. Head of the Consumer Division 6. Head of SKAI 7. Head of Finance and Operations Division
18	9 September 2017 September 9, 2017	Rapat Koordinasi Internal Pembagian Tugas Direktur Dana & Jasa dan Direktur Kredit & Syariah kepada Direktur Utama dan Direktur Operasional Internal Coordination Meeting of the Division of Funding & Services Director and Credits & Sharia Director to the President Director and Operational Director	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 5. Pemimpin Divisi Kepatuhan 1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Head of the Strategic Planning Division 5. Head of Compliance Division
19	11 September 2017 September 11, 2017	Rapat Presentasi Progress Spin Off & Feasibility Study Unit Usaha Syariah PT. Bank Riau Kepri Meeting of Presentation Progress of Spin Off & Feasibility Study of Sharia Business Unit of PT. Bank Riau Kepri	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Pemimpin Divisi Syariah 5. Pemimpin Divisi MSDM 6. Pemimpin Divisi Kepatuhan 1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Head of Sharia Division 5. Head of MSDM division 6. Head of Compliance Division
20	18 September 2017 September 18, 2017	Rapat Pembahasan Penurunan NPL Meeting of NPL Decrease Discussion	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 4. Pemimpin Divisi Penanganan Kredit Bermasalah 1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Head of Strategic Planning Division 4. Head of Non-performing loans Division

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
21	6 Oktober 2017 October 6, 2017	Pembahasan Kredit Sindikasi Kepada PT. Jasamarga Manado bitung dengan Totaal Partisipasi Bank Riau Kepri Sebesar Rp. 200 Milyar Discussion on Syndicated Loans To PT. Jasamarga Manado bitung with the Total Bank Riau Kepri Participation amounted to Rp. 200 Billion	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Pemimpin Divisi Komersial 1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Head of Commercial Division
22	6 Oktober 2017 October 6, 2017	Pembahasan Setoran Modal Pemprov. Riau Kepada PT. Bank Riau Kepri/PT. Bank Riau Kepri Syariah Discussion on Capital Deposit of Riau Governance To PT. Bank Riau Kepri/PT. Bank Riau Kepri Sharia	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 4. Pemimpin Divisi Hukum 5. Pemimpin Desk Corporate Secretary 1. DR. irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Head of Strategic Planning Division 4. Head of Legal Division 5. Head of Corporate Secretary Desk
23	13 Oktober 2017 October 13, 2017	Rapat Penyusunan Draft Kebijakan Umum Direksi dan Inisiatif Strategis Tahun 2018 Draft Preparing Meeting of General Policy of the Board of Directors and Strategic Initiatives in 2018	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Seluruh Pemimpin Divisi/Desk/Unit Investigasi Fraud 1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. The entire of Head division/Desk/Fraud Investigation Unit
24	14 Oktober 2017 October 14, 2017	Rapat Penyusunan Draft Kebijakan Umum Direksi dan Inisiatif Strategis Tahun 2018 Draft Preparing Meeting of General Policy of the Board of Directors and Strategic Initiatives in 2018	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Seluruh Pemimpin Divisi/Desk/Unit Investigasi Fraud 1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. The entire of Head division/Desk/Fraud Investigation Unit
25	15 Oktober 2017 October 15, 2017	Rapat Penyusunan Draft Kebijakan Umum Direksi dan Inisiatif Strategis Tahun 2018 Draft Preparing Meeting of General Policy of the Board of Directors and Strategic Initiatives in 2018	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Seluruh Pemimpin Divisi/Desk/Unit Investigasi Fraud 1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. The entire of Head division/Desk/Fraud Investigation Unit
26	20 Oktober 2017 October 20, 2017	Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan III 2017 Meeting of Performance Evaluation on the 3rd of Quarter in2017	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Seluruh Pemimpin Divisi 4. Pemimpin Kantor Bank 1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. The entire of Head division 4. Head of Bank Office

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
27	21 Oktober 2017 October 21, 2017	Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan III 2017 Meeting of Performance Evaluation on the 3rd of Quarter in2017	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Seluruh Pemimpin Divisi 4. Pemimpin Kantor Bank 1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. The entire of Head division 4. Head of Bank Office
28	23 Oktober 2017 October 23, 2017	Rapat Pembahasan Potensial Risiko Hukum dan Risiko Reputasi Bank Riau Kepri Meeting of Potential Legal Risk Disclosure and Reputation Risk of Bank Riau Kepri Discussion	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Pemimpin Divisi Kepatuhan 4. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko 1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Head of Compliance Division 4. Head of Risk Management Division
29	6 November 2017 November 6, 2017	Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan OJK tahun 2017 Discussion on following up the Audit result of Financial Services Authority in 2017	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. Seluruh Pemimpin Divisi/Desk/Unit Investigasi Fraud 1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Denny M. Akbar 4. The entire of Head division/ Desk/Fraud Investigation Unit
30	13 November 2017 November 13, 2017	1. Progres Rencana Kerja Tahun 2017 2. Rencana Strategis Teknologi Informasi BRK 2018 – 2021 3. Kajian Pembelian Lisensi Bankvision 1. Progress of the Work Plan in 2017 2. Information Technology Strategic Plan of BRK 2018 – 2021 3. Bankvision License Purchase Review	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Eka Afriadi 4. Pemimpin Divisi Teknologi Sistem Informasi 5. Pemimpin Divisi umum 6. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko 7. Pemimpin Divisi Produk Dana dan Jasa 8. Pemimpin Divisi Kepatuhan 9. Pemimpin Divisi Keuangan dan Operasional 10.Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Eka Afriadi 4. Head of Information Technology Division 5. Head of General Division 6. Head of Risk Management Division 7. Head of Fund Products and Services division 8. Head of Compliance Division 9. Head of Finance and Operations Division 10. Head of Strategic Planning division

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
31	15 November 2017 November 15, 2017	Rapat Progress Persiapan Spin Off Unit Usaha Syariah BRK bersama Direksi Progress Meeting of Spin Off for Sharia Business Preparation of BRK Unit with the Board of Directors	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Pemimpin Divisi Syariah 1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Head of Sharia Division
32	20 November 2017 November 20, 2017	Tindak Lanjut Temuan OJK Pemeriksaan Tahun 2017 Follow-up Findings of Financial Services Audit in 2017	1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Pemimpin Divisi Kepatuhan 4. Pemimpin SKAI 5. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis 6. Pemimpin Divisi Treasury & Internasional 7. Pemimpin Divisi Produk Dana dan Jasa 1. DR. Irvandi Gustari 2. Eka Afriadi 3. Head of Compliance Division 4. Head of SKAI 5. Head of Strategic Planning Division 6. Head of Treasury & International Division 7. Head of Fund Products and Services division
33	12 Desember 2017	1. Dana Pembinaan Kemitraan Dari Tahun 2014 Sampai Dengan Tahun 2017 Yang Terpakai Dan Perlakukan Dalam Akuntansi 2. Perlakuan Atas Hapus Buku Kredit Yang Dilakukan Pada Tahun 2016 Sebesar Rp. 49 Miliyar Dan Konsekuensi Pajak Yang Harus Ditanggung Oleh Bank Riau Kepri 3. CKPN Hasil Proyeksi Perbaikan NPL Sebesar Rp. 11-13 Milyar Yang Baru Bsia Tuntas Di Akhir Desember 2017	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Pemimpin SKAI 4. Pemimpin Divisi Kepatuhan 5. Pemimpin Divisi Keuangan dan Operasional
	December 12, 2017	1. Partnership Development Fund From 2014 up to 2017 Which is used and adjusted in accounting 2. Handling of remove Loans books which is made in 2016 amounted to Rp. 49 Million and tax consequences that must be assured By Bank Riau Kepri 3. CKPN projection result of NPL Improvement amounted to Rp. 11-13 Billion that is completed at the End of December 2017	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Head of SKAI 4. Head of Compliance Division 5. Head of Finance and Operations Division
34	20 Desember 2017 December 20, 2017	Rapat NPF Unit Usaha Syariah BRK bersama Direksi NPF Meeting of sharia business unit of BRK with the Board of Directors	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Pemimpin Divisi Penanganan Kredit Bermasalah 4. Pemimpin Divisi Syariah 1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Head of Non-performing loans Division 4. Head of Sharia Division

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
35	28 Desember 2017 December 28, 2017	Persiapan Rencana PH Kredit Tahap III Tahun 2017 Plan preparation loans PH of steps III in 2017	1. DR. Irvandi Gustari 2. Denny M. Akbar 3. Pemimpin Divisi Penanganan Kredit Bermasalah Head of non-performing loans Division

Jumlah kehadiran rapat di atas, merupakan rapat yang dilaksanakan oleh Direksi bersama-sama dengan Divisi terkait. **Adapun terkait Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi telah diuraikan dalam Bab Dewan Komisaris Perihal Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.**

The number of meeting participant above, meeting held by the Board of Directors together with the related Division. **As for the related Agenda, Date and Participants of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been described in the chapter of the Board of Commissioners on the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.**

Di samping Direksi menyelenggarakan rapat sebagaimana diatur di atas, masing-masing Direksi telah menyelenggarakan rapat dengan unit kerja di bawah supervisinya, sebagai berikut:

Besides of the Board of Directors is holding meetings as stipulated above, each of the Board of Directors has held meeting with the work unit under its supervision, are as follows:

Aktivitas Rapat Direktur Utama
President Director Meeting Activities

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Material
1	16 Januari 2017 January 16, 2017	Rapat Pembahasan Monitoring Penurunan NPL Meeting of monitoring Discussion of NPL decrease
2	20 Januari 2017 January 20, 2016	Pembahasan Laporan Tingkat Kesehatan Bank Periode Desember 2016 Report Discussion on Soundness Bank level, period of December 2016
3	2 Maret 2017 March 2, 2017	1. Pembahasan Surat OJK No. SR-23/KO.053/2017 Perihal Laporan Hasil Pemeriksaan Bank Saudara 2. Pembahasan Surat OJK No, SR-28/KO.053/2017 Perihal Pemenuhan Komitmen Pemeriksaan Umum Tahun 2016 1. Discussion on Financial Services Authority Letter No. SR-23/KO.053/2017 regarding the Report on Examination result of Saudara Bank 2. Discussion on Financial Services Authority Letter No, SR-28/KO.053/2017 regarding General Audit Commitment Compliance in 2016
4	4 April 2017 April 4, 2017	Tindak Lanjut Atas Permohonan Kredit yang diajukan oleh PT. Permodalan Ekonomi Rakyat Follow up on Loans Application, proposed by PT. Permodalan Ekonomi Rakyat

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Material
5	5 April 2017 April 5, 2017	1. Evaluasi Pencapaian Kinerja UUS Triwulan I / Maret 2017 2. Progres Program Kerja Divisi Syariah 3. Progres Spin Off Bank Riau Kepri Syariah 4. Hal-hal Lain Yang dianggap Perlu 1. Evaluation of UUS Performance achievement in the 1st Quarter /March 2017 2. Progress of Work Program of Sharia Division 3. Progress of Spin Off of Bank Riau Kepri Syariah 4. Other matters that are seem necessary
6	7 April 2017 April 7, 2017	Rapat Obligasi dan Saham Seri B Meeting of Obligation and Shares of Seri B
7	12 April 2017 April 12, 2017	Kebijakan Direksi tentang Pengelolaan Asuransi Kredit Konsumer PT. Bank Riau Kepri The Board of Directors Policy on Consumer Loans Insurance Management of PT. Bank Riau Kepri
8	18 Mei 2017 May 18, 2017	Persiapan Penerbitan Obligasi dan Penyertaan Modal PT. Jamkrida Preparation of Bond Issuance and Equity Participation of PT. Jamkrida
9	19 Mei 2017 May 19, 2017	Perbaikan Kualitas Tangible Cabang Utama Tangible Quality Improvement of Main Branch
10	5 Juni 2017 June 5, 2017	Pembahasan Draft Annual Report 2016 Discussion on Draft Annual report 2016
11	5 Juni 2017 June 5, 2017	Persiapan Grand Launching Laku Pandai PT. Bank Riau Kepri Preparation of Grand Launching of Laku Pandai of Bank Riau Kepri
12	9 Juni 2017 June 9, 2017	Rapat Temuan Penyelenggaraan Laku Pandai Hasil On The Spot (OTS) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Terhadap Layanan Laku Pandai PT. Bank Riau Kepri Bersama Otoritas Jasa Keuangan Meeting of Laku Pandai implementation Findings for Result on The Spot (OTS) of Financial Services Authority (FSA) Against Laku Panadai Services of PT. Bank Riau Kepri with Financial Services Authority
13	12 Juni 2017 June 12, 2017	Pembahasan Tindak Lanjut Program GN Lingkaran Follow-up Discussion of GN Lingkakran Program
14	12 Juni 2017 June 12, 2017	Rapat Pembahasan Masalah NPL Meeting of NPL Problem Discussion
15	22 Juni 2017 June 22, 2017	Rapat Pembahasan Monitoring Penurunan NPL Meeting of NPL Decrease Monitoring Discussion
16	4 Juli 2017 July 4, 2017	Tindak Lanjut Temuan OJK Follow-up of Financial Services Authority findings
17	4 Juli 2017 July 4, 2017	Rapat SP2D Online Pemerintah Kota/Kabupaten Riau (SIMDA) Meeting of SP2D online of City/Regency Governance of Riau (SIMDA)
18	5 Juli 2017 July 5, 2017	Temuan Signifikan Audit Umum Cabang Syariah Pekanbaru Significant Findings of General Audit of Pekanbaru Sharia Branch
19	20 Juli 2017 July 20 2017	MOU Aplikasi Kasda Online serta Integrasi Aplikasi Simda Online (Pemko. Dumai, Pemkab. Pelalawan, Pemkab. Rokan Hulu) Mou of Kasda online Application and Simda Application integrated Online (Dumai City, Pelalawan Regency, Rokan Hulu Regency)
20	7 Juli 2017 July 7, 2017	Pembahasan Persiapan Launching dan Penandatanganan MoU Program GN Lingkaran Discussion on Launching Preparation and MoU signing of GN Lingkaran Program

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Material
21	7 Juli 2017 July 7, 2017	Persiapan Acara Penjurian APBI Preparation of APBI Judging Program
22	14 Juli 2017 July 14, 2017	Pembahasan Tindak Lanjut Pertemuan dengan Aspidsus Kejati Riau Discussion on Following up meeting with Aspidus Kejati of Riau
23	13-14 Juli 2017 July 13- 14, 2017	Evaluasi Kinerja Triwulan II 2017 PT. Bank Riau Kepri Performance Evaluation in the 2nd quarter of PT Bank Riau Kepri 2017
24	14 Juli 2017 July 14, 2017	Rapat Pembahasan Surat OJK Provinsi Riau No. S-507/KO.053/2017 tgl. 11 Juli 2017 Perihal Teguran/Sanksi Laporan Pembukaan Layanan Kas Meeting of Financial Services Authority of Riau Province Letter No. S-507/KO.053/2017 dated July 11, 2017 Regarding on Warning/Sanction of Account Opening of Cash Service Discussion
25	19 Juli 2017 July 19, 2017	Rapat Presentasi Progress Pekerjaan Kajian Spin Off & Feasibility Study oleh Divisi Syariah Presentation Meeting of Spin Off & Feasibility Study review working Progress by Sharia Division
26	25 Juli 2017 July 25, 2017	Rapat Pembahasan Perkiraan NPL sampai dengan Akhir bulan Juli 2017 Meeting of NPL Estimated Discussion up to the End of July 2017
27	25 Juli 2017 July 25, 2017	Kajian Penyertaan Modal dan Analisa Limit Non-Bank PT. Bank Riau Kepri Review of Investment and Non-Bank Limit Analysis of PT. Bank Riau Kepri
28	27 Juli 2017 July 27, 2017	Kinerja s.d. Juli 2017, LDR yang harus tercapai 100%, NPL, UMKM, dan Kinerja Lainnya yang Strategis The Performance up to July 2017, LDR shall be achieved 100%, NPL, UMKM, and Other Strategic Performances
29	28 Juli 2017 July 28, 2017	Standarisasi Furniture dan Peralatan Pendukung Layanan Bank Riau Kepri Standardization of Furniture and Equipment Support Services of Bank Riau Kepri
30	2 Agustus 2017 August 2, 2017	Pembahasan Permasalahan Pegawai Discussion on Employees Problems
31	2 Agustus 2017 August 2, 2017	Persiapan Spin off UUS PT. Bank Riau Kepri Preparation of UUS Spin off of PT Bank Riau Kepri
32	8 Agustus 2017 August 8, 2017	Temuan OJK Hasil Pemeriksaan Umum Tahun 2016 Komitmen s/d Desember 2017 FSA Findings General Audit Results in 2016, Commitment up to December 2017
33	8 Agustus 2017 August 8, 2017	Tindak Lanjut Study banding ke Maybank terkait dengan Pengembangan System IT dalam pengelolaan Pegawai Following-up the Comparative study to Maybank related to IT System Development in Employee management
34	8 Agustus 2017 August 8, 2017	Pemaparan Hasil Gap Penilaian Bank Service Excellence Monitor (BSEM) Tahun 2017 oleh Marketing Research Indonesia (MRI) dan Persiapan Penilaian BSEM tahun 2018 Exposure of Gap Results Assessment of Bank Service Excellence Monitor (BSEM) in 2017 by Marketing Research Indonesia (MRI) and Preparation of BSEM Assessment in 2018
35	14 Agustus 2017 August 14, 2017	Sosialisasi Hasil Penilaian Bank Service Excellence Monitor (BSEM) Tahun 2017 oleh Marketing Research Indonesia (MRI) Socialization of Assessment Results of Bank Service Excellence Monitor (BSEM) in 2017 by Marketing Research Indonesia (MRI)
36	15 Agustus 2017 August 15, 2017	Rapat Koordinasi dengan Direktur Utama PT. Bank Riau Kepri Coordination Meeting with President Director of PT. Bank Riau Kepri
37	15 Agustus 2017 August 15, 2017	Rapat Pembahasan Program CSR Kemitraan Pemerintah Kabupaten Kampar Discussion Meeting of Kampar Regency Partnership CSR Program

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Material
38	18 Agustus 2017 August 18, 2017	Pembahasan Hak dan Fasilitas Direksi Discussion on Rights and Facilities of the Board of Directors
39	22 Agustus 2017 August 22, 2017	Pembahasan Hasil Pemeriksaan Umum terhadap Jaringan Kantor PT. Bank Riau Kepri Tahun 2017 Discussion on General Audit Result into office network of PT. Riau Riau Bank in 2017
40	30 Agustus 2017 August 30, 2017	Pembahasan Broker Asuransi Discussion on Insurance Broker
41	30 Agustus 2017 August 30, 2017	Persiapan Acara Penjurian IT Telco & Digital Award Preparation of IT Telco & Digital award Judging Program
42	31 Agustus 2017 August 32, 2017	Pembahasan Laporan Bulanan Auditor Cabang Jakarta Discussion on Monthly Auditor Report of Jakarta Branch
43	31 Agustus 2017 August 31, 2017	Hasil Audit Khusus Kedai Pasar Sail & Capem Tuanku Tambusai Special Audit Results of Sail first class office & Tuanku Tambusai sub-branch office
44	4 September 2017 September 4, 2017	Pembahasan Program CSR Kemitraan Bank Riau Kepri dengan Pemprov Riau Discussion on Partnership CSR program of Bank Riau Kepri with Riau Province
45	8 September 2017 September 8, 2017	Pembahasan Kerahasiaan Data Divisi PKB dan Tim Task Force PKB Discussion on Data Secrecy of PKB Division and PKB Task Force Team
46	8 September 2017 September 8, 2017	Rapat Pembahasan Kinerja DSQ Performance Discussion Meeting of DSQ
47	11 September 2017 September 11, 2017	Rapat Penyelesaian Permasalahan ATM Cabang Tembilahan dan M-Banking PT. Bank Riau Kepri Meeting of ATM problem Solving of Tembilahan Branch and M-Banking of PT. Bank Riau Kepri
48	11 September 2017 September 11, 2017	Pembahasan Evaluasi KC Pangkalan Kerinci Discussion on Pangkalan Kerinci Branch Office Evaluation
49	11 September 2017 September 11, 2017	Rapat Pembahasan Layanan VIP Discussion Meeting of VIP Services
50	11 September 2017 September 11, 2017	Rapat Presentasi Progress Spin Off & Feasibility Study Unit Usaha Syariah PT. Bank Riau Kepri Presentation Meeting of Spin Off & Feasibility Study of Sharia Business Unit of PT. Bank Riau Kepri
51	18 September 2017 September 18, 2017	Rapat Presentasi Progress Pekerjaan Kajian Spin Off & Feasibility Study oleh Tim PT. Batasa Tazkia di Hadapan Direksi & Komisaris Meeting of Spin Off Review Working Progress & Feasibility Study Presentation by Team of PT. Batasa Tazkia in front of the Board of Directors & the Board of Commissioners
52	18 September 2017 September 18, 2017	Rapat Koordinasi Supervisor Funding Officer dan Rencana Penyelenggaraan Sinar Tebar Milyar (STM) Bank Riau Kepri Coordination Meeting of Supervisor Funding Officer and Sinar Tebar Billion (STM) Organizing Planning of Bank Riau Kepri
53	18 September 2017 September 18, 2017	Pembahasan Follow Up kunjungan Ke Kuala Kampar, Teluk Meranti dan Tanjung Batu Discussion on Following up the visit To Kuala Kampar, Teluk Meranti and Tanjung Batu
54	18 September 2017 September 18, 2017	Pembahasan Permasalahan Cabang Pangkalan Kerici Discussion on Pangkalan Kerinci Branch office Problems
55	18 September 2017 September 18, 2017	Rapat Pembahasan Penurunan NPL Meeting of NPL Decrease Discussion

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Material
56	19 September 2017 September 19, 2017	1. Pembahasan Pengurus Bank, Remunerasi Pengurus dan Update Syariah 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu 1. Discussion of Bank Management, Remuneration of Management and Sharia Update 2. Other matters that are seem necessary
57	20 September 2017 September 20, 2017	Rapat Pembahasan Kebocoran Data ke Media Terkait Surat yang ditandatangan oleh Dirut Perihal Asuransi Meeting of Data Leak Discussion to the Media Related mail that signed by the President Director regarding Insurance
58	25 Sptember 2017 September 25, 2017	Persiapan Rencana PH Kredit Tahap I Tahun 2017 Preparation of Loans PH plan of Step I in 2017
59	3 Oktober 2017 October 3, 2017	Evaluasi Pencapaian Laba 30 September 2017 dan Rencana Aksi Pencapaian Laba Tahun 2017 Evaluation of the Achievement of Profit as of September 30, 2017 and Action Plan of Achieving Profit in 2017
60	3 Oktober 2017 October 3, 2017	Rencana Study Banding Layanan Samsat Non Tunai Comparative Study Plan of Non-Cash Samsat service
61	6 Oktober 2017 October 6, 2017	Pembahasan Kredit Sindikasi Kepada PT. Jasamarga Manado Bitung dengan Total Partisipasi Bank Riau Kepri Sebesar Rp. 200 Milyar Discussion on Syndicated Loans To PT. Jasamarga Manado Bitung with Total Participation of Bank Riau Kepri amounted to Rp. 200 Billion
62	6 Oktober 2017 October 6, 2017	Pembahasan Setoran Modal Pemprov. Riau Kepada PT. Bank Riau Kepri/PT. Bank Riau Kepri Syariah Discussion on Capital Deposit of Riau Governance to PT. Bank Riau Kepri/PT. Bank Riau Kepri Sharia
63	6 Oktober 2017 October 6, 2017	Pembahasan Progress Spin-off Syariah dan Opsi Penyertaan Modal Discussion on Sharia Spin-off Progress and Capital participation Option
64	9 Oktober 2017 October 9, 2017	Pembahasan Pipeline Kredit Komersial s.d Akhir Tahun Terkait Kredit Sindikasi Discussion on Commercial Loans Pipeline up to end of year, Related to Syndicated Loans
65	9 Oktober 2017 October 9, 2017	Penambahan Tenaga Kredit Analis Dalam Rangka Pencapaian Target Kredit di Divisi Komersial Additional Loans Analyst in order to Achieve the Target of Loans in Commercial Division
66	13-15 Oktober 2017 October 13-15, 2017	Rapat Penyusunan Draft Kebijakan Umum Direksi dan Inisiatif Strategis Tahun 2018 Draft Preparing Meeting of General Policy of the Board of Directors and Strategic Initiatives in 2018
67	17 Oktober 2017 October 17, 2017	Persiapan 4 (empat) Kantor Cabang Icon Dan Kunjungan Ke Galery ATM PT. Bank Riau Kepri Preparation 4 (four) Icon Branch Office and Visit To ATM Gallery of PT. Bank Riau Kepri
68	18 Oktober 2017 October 18, 2017	Perbaikan Menu ATM dan Pendaftar Mobile Banking di ATM Bank Riau Kepri ATM Menu refinement and Mobile Banking register at ATM of Bank Riau Kepri
69	20-21 Oktober 2017 October 20-21, 2017	Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan III 2017 Performance Evaluation Meeting in the 3rd Quarter in 2017
70	23 Oktober 2017 October 23, 2017	Rapat Pembahasan Potensial Risiko Hukum dan Risiko Reputasi Bank Riau Kepri Meeting of Potential Legal Risk Disclosure and Reputation Risk of Bank Riau Kepri Discussion

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Material
71	24 Oktober 2017 October 24, 2017	1. Pembahasan Progres Kajian Rencana Penyesuaian Eselonisasi Unit Kerja menjadi 4 Jabatan Pemimpin Bagian 2. Pembahasan Proposal Refreshment Bank Manajement For Executive Level 1. Discussion on the Study Progress of the Adjustment Plan of the Echelonization of Working Units into 4 Positions of Head division 2. Discussion on Proposal Refreshment Bank Management For Executive Level
72	24 Oktober 2017 October 24, 2017	1. Pembahasan Pending item Divisi MSDM 2. Rencana Acara Pengarahan Direksi Terkait Evaluasi Kinerja Per September 2017 3. Rencana Acara Diklat Bagi Pegawai wilayah kepri di Batam 1. Discussion of Pending items of MSDM Division 2. Plan of Direction Program that is Related to Performance Evaluation per September 2017 3. Education and Training Plan for Employees of Riau Islands Region
73	1 November 2017 November 1, 2017	Fasilitas Direktur Utama President Director Facilities
74	6 November 2017 November 6, 2017	Pencapaian Kinerja Cabang Tahun 2017 Khususnya Kinerja Laba The Achievement of Branch Performance in 2017, Specifically in Profit Performance
75	6 November 2017 November 6, 2017	Entry Meeting Audit Laporan Keuangan Tahun 2017 oleh KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan Entry Meeting of Financial statement Audit in 2017 by KAP Sriyadi Elly Sugeng and Partners
76	7 November 2017 November 7, 2017	Membahas Pencapaian Laba Akhir Tahun 2017 Discussing the Profit Achievement in the last 2017
77	7 November 2017 November 7, 2017	Progres Tindak Lanjut Temuan Audit Umum Tahun 2016 Beserta Hasil Audit Umum Cabang Tanjung Balai Karimun Dan Cabang Siak 2017 Follow up progress of general audit findings in 2016 with the general audit result of Tanjung Balai Karimun branch And Siak branch in 2017
78	7 November 2017 November 7, 2017	Tindak Lanjut Temuan Audit Umum Di KC Ranai Tahun 2017 Khususnya Kejadian Gangguan Operasional Kantor Kedai Serasaan Akibat Permasalahan Gangguan Sarana Komunikasi Follow up of general audit findings at Ranai branch office in 2017, particularly in the event of disturbance of operation office of Serasakan first class office Due to the problem of Communication Facility Disorder
79	8 November 2017 November 8, 2017	Hasil Audit Khusus Cabang Tanjung Balai Karimun dan Capem Syariah Duri Tahun 2017 Results of Special Audit of Tanjung Balai Karimun Branch and Sharia Duri Sub-branch in 2017
80	8 November 2017 November 8, 2017	Progress Kerja Desk Service Quality (DSQ) Working Progress of Desk Service Quality (DSQ)
81	13 November 2017 November 13, 2017	1. Progres Rencana Kerja Tahun 2017 2. Rencana Strategis Teknologi Informasi BRK 2018 – 2021 3. Kajian Pembelian Lisensi Bank Vision 1. Progress of the Work Plan of 2017 2. Information Technology Strategic Plan of BRK 2018 – 2021 3. Bank Vision License Purchase Review
82	15 November 2017 November 15, 2017	Rapat Progress Persiapan Spin Off Unit Usaha Syariah BRK bersama Direksi Progress Meeting Preparation of Spin Off of Sharia Business Unit of BRK with Board of Directors
83	16 November 2017 November 16, 2017	Pembahasan Rencana Kerja Dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2018 PT. Bank Riau Kepri Discussion on Annual Budget Work Plan (RKAT) in 2018 of PT. Bank Riau Kepri

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Material
84	20 November 2017 November 20, 2017	Tindak Lanjut Temuan OJK Pemeriksaan Tahun 2017 Follow-up of Findings of Financial Services Authority Audit in 2017
85	20 November 2017 November 20, 2017	Pengelolaan Dana Kemitraan/Community Social Responsibility (CSR) PT. Bank Riau Kepri of Partnership Fund management/ Community Social Responsibility (CSR) of PT. Bank Riau Kepri
86	20 November 2017 November 20, 2017	Progress Kerja Desk Service Quality Work Progress of Desk Service Quality
87	30 November 2017 November 30, 2017	ALCO agenda pembahasan : 1. Menetapkan Base Lending Rate (BLR) bulan November 2017 2. Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) bulan November 2017 (data posisi 31 Oktober 2017) 3. Hal lainnya yang diusulkan oleh anggota ALCO ALCO agenda discussion: 1. Determining the Base Lending Rate (BLR) in November 2017 2. Determining the Basic Loan Interest Rate (SBDK) for November 2017 (position data in October 31, 2017) 3. Other matters proposed by ALCO members
88	5 Desember 2017 December 5, 2017	Likuiditas Akhir Tahun Liquidity of End of Year
89	12 Desember 2017 December 12, 2017	1. Dana Pembinaan Kemitraan Dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2017 yang Terpakai dan Perlakukan dalam Akuntansi 2. Perlakuan Atas Hapus Buku Kredit Yang Dilakukan Pada Tahun 2016 Sebesar Rp. 49 Miliyar Dan Konsekuensi Pajak Yang Harus Ditanggung Oleh Bank Riau Kepri 3. CKPN Hasil Proyeksi Perbaikan NPL Sebesar Rp. 11-13 Milyar Yang Baru Bisa Tuntas di Akhir Desember 2017 1. Partnership Development Fund From 2014 to 2017 that is used and govern in Accounting 2. Govern of deleted the credit books that was performed in 2016 amounted to Rp. 49 Million And Tax Consequences that must be borned by Bank Riau Kepri 3. CKPN Projection Result of NPL Improvement amounted to Rp. 11-13 Billion can be completed by the End of December 2017
90	13 Desember 2017 December13, 2017	Proyeksi Kinerja Akhir Tahun 2017 Performance Projection in the End of 2017
91	19 Desember 2017 December 19, 2017	Menindaklanjuti Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Following up the Law Number 14 of 2008 regarding Public Information Transparency
92	19 Desember 2017 December 19, 2017	Tindak Lanjut Review BPP CSR Bank Riau Kepri Follow-Up of BPP CSR Review of Bank Riau Kepri
93	20 Desember 2017 December 20, 2017	Rapat NPF Unit Usaha Syariah BRK bersama Direksi NPF Meeting of BRK Sharia Business Unit with the Board of Directors
94	28 Desember 2017 December 28, 2017	Persiapan Rencana PH Kredit Tahap III Tahun 2017 Preparation of Loans PH Plan of Step III in 2017
95	22 Desember 2017 December 22, 2017	Rapat Persiapan Penutupan Akhir Tahun 2017 Preparation Meeting of Closing for the year of 2017

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Material
96	29 Desember 2017 December 29, 2017	Rapat Komite Kebijakan Preditan (KKP) tentang perubahan : 1. Usulan Perubahan SK Wewenang Memutus Kredit dan Bank Garansi Nomor 007/KEPDIR/2017 tanggal 30 Januari 2017 dan Pencabutan SK dan Penetapan Penilaian (scoring) Limit Wewenang Memutus Kredit dan Bank Garansi Pemimpin Unit Kantor PT. Bank Riau Kepri Nomor 006/KEPDIR/2017 tanggal 30 Januari 2017 tentang Penetapan Penilaian (Scoring) Limit Wewenang Memutus Kredit dan Pmimpin Unit Kntor PT. Bank Riau kepri. 2. Usulan Perubanhan SK Nomor 58/KEPDIR/2017 tentang Kebijaksanaan Perkreditan Bank. Meeting of Loans Policy Committee (KKP) meeting regarding amendment for: 1. Amendment Proposal of Decree of Authority in Declaring loans and Bank Guarantee Number 007/KEPDIR/2017 dated January 30, 2017 and Revocation of SK and Scoring Limit Authority to terminated head of Loans and Bank Guarantee division of PT. Bank Riau Kepri Number 006/KEPDIR/2017 dated January 30, 2017 regarding Scoring Limit Authority to terminated Loans and Office Unit manager of PT. Bank Riau kepri. 2. Amendment Proposal of Decree Number 58/KEPDIR 2017 regarding Bank Loans Policy.

Aktivitas Rapat Direktur Operasional
Meeting Activities of the Operational Director

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Materials
1	3 Januari 2017 January 3, 2017	Rapat Koordinasi Divisi Meeting of Division Coordinating
2	20 Februari 2017 February 20, 2017	Pembahasan Implementasi NSCCIS Discussion on NSCCIS Implementation
3	20 Maret 2017 March 20, 2017	Temuan OJK Hasil Pemeriksaan Tahun 2016 FSA Findings of the audit Results in 2016
4	27 Maret 2017 March 27, 2017	Rapat Pembahasan Pengendalian NPL & Kredit Bermasalah Meeting of NPL Controlling and Loans Problem Discussion
5	12 April 2017 April 12, 2017	Kebijakan Direksi tentang Pengelolaan Asuransi Kredit The Board of Directors Policy of Loans Insurance Management
6	6 Juni 2017 June 6, 2017	Pembahasan Broker Asuransi Discussion on Insurance Broker
7	25 Juli 2017 July 25, 2017	Pembahasan Mengenai Jasa Penagihan bagi Tenaga Penagihan Kredit Konsumtif Discussion concerning on Billing Services for Consumptive Loans Billing
8	7 Agustus 2017 August 7, 2017	Pembahasan Broker Asuransi Setelah Pertemuan Dengan BPKP Discussion on Insurance Brokers After Meeting With BPKP
9	30 Agustus 2017 August 30, 2017	Pembahasan Broker Asuransi Discussion on Insurance Broker
	11 September 2017 September 11, 2017	Rapat Presentasi Progress Spin Off & Feasibility Study Unit Usaha Syariah PT. Bank Riau Kepri Meeting of Spin Off progress & Feasibility Study Presentation for sharia business unit of PT. Bank Riau Kepri

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Materials
10	18 September 2017 September 18, 2017	Rapat Pembahasan Penurunan NPL Meeting of NPL Decrease Discussion
11	18 September 2017 September 18, 2017	Rapat Presentasi Progress Pekerjaan Kajian Spin Off & Feasibility Study oleh Tim PT. Batasa Tazkia di Hadapan Direksi & Komisaris Meeting of Presentation Progress on Spin Off Review & Feasibility Study by PT. Batasa Tazkia Team in front of the Board of Directors & the Board of Commissioners
12	19 September 2017 September 19, 2017	1. Pembahasan Pengurus Bank, Remunerasi Pengurus dan Update Syariah 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu 1. Discussion on Bank management, Remuneration, Sharia Update 2. Other matters that are seems necessary
13	6 Oktober 2017 October 6, 2017	Pembahasan Progress Spin-off Syariah dan Opsi Penyertaan Modal Discussion on Sharia Spin-off Progress and Capital participation Option
14	13-15 Oktober 2017 October 13-15, 2017	Rapat Penyusunan Draft Kebijakan Umum Direksi dan Inisiatif Strategis Tahun 2018 Draft Preparing Meeting of General Policy of the Board of Directors and Strategic Initiatives in 2018
15	16 Oktober 2017 October 16, 2017	Penyusunan Roadmap Implementasi PSAK 72 (IFRS 9) Roadmap Arrangement of PSAK 72 (IFRS 9) Implementation
16	20-21 Oktober 2017 October 20-21, 2017	Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan III 2017 meeting of Performance Evaluation in the 3rd Quarter of 2017
17	6 November 2017 November 6, 2017	Entry Meeting Audit Laporan Keuangan Tahun 2017 oleh KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan Entry Meeting of Financial Statement Audit 2017 by KAP Sriyadi Elly Sugeng & Partners
18	13 November 2017 November 13, 2017	1. Progress Rencana Kerja Tahun 2017 2. Rencana Strategis Teknologi Informasi BRK 2018 – 2021 3. Kajian Pembelian Lisensi Bank Vision 1. Progress of Work Plan 2017 2. Information Technology Strategic Plan of BRK 2018 – 2021 3. Bank Vision License Purchase Review
19	11 Desember 2017 December 11, 2017	Evaluasi Kinerja ATM Bank Riau Kepri ATM Performance Evaluation of Bank Riau Kepri
20	12 Desember 2017 December 12, 2017	1. Dana Pembinaan Kemitraan Dari Tahun 2014 Sampai Dengan Tahun 2017 Yang Terpakai Dan Perlakukan Dalam Akuntansi 2. Perlakuan Atas Hapus Buku Kredit Yang Dilakukan Pada Tahun 2016 Sebesar Rp. 49 Miliyar Dan Konsekuensi Pajak Yang Harus Ditanggung Oleh Bank Riau Kepri 3. CKPN Hasil Proyeksi Perbaikan NPL Sebesar Rp. 11-13 Milyar Yang Baru Bsia Tuntas Di Akhir Desember 2017 1. Partnership Development Fund From 2014 up to 2017 Which is used and adjusted in accounting 2. Handling of remove Loans books which is made in 2016 amounted to Rp. 49 Million and tax consequences that must be assured By Bank Riau Kepri 3. CKPN projection result of NPL Improvement amounted to Rp. 11-13 Billion that is completed at the End of December 2017
21	20 Desember 2017 December 20, 2017	Rapat NPF Unit Usaha Syariah BRK bersama Direksi Meeting of NPF for BRK Sharia Business Unit with the Board of Directors
22	22 Desember 2017 December 22, 2017	Rapat Persiapan Penutupan Akhir Tahun 2017 Meeting of Closing Preparation for the year of 2017
23	28 Desember 2017 December 28, 2017	Persiapan Rencana PH Kredit Tahap III Tahun 2017 Preparation of Loans PH Planning of step III in 2017

Aktivitas Rapat Direktur Kepatuhan Dan Manajemen Risiko

Meeting Activities Of Director Of Performance And Risk Management

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Materials
1	5 Januari 2017 January 5, 2017	Agenda Rapat Terkait Rencana Acara Rapat Kerja RBB Tahun 2017 Meeting Agenda regarding the Work Meeting Agenda of RBB 2017
2	6 Januari 2017 January 6, 2017	Pembahasan Atas Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2016 yang Telah Jatuh Tempo Desember 2016 Discussion of Following up the Financial Services Authority Audit Results 2016 for the maturity date in December 2016
3	10 Januari 2017 January 10, 2017	Pembahasan Atas Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2016 yang Telah Jatuh Tempo Desember 2016 Discussion of Following up the Financial Services Authority Audit Results 2016 for the maturity date in December 2016
4	20 Januari 2017 January 20, 2017	Pembahasan Laporan Tingkat Kesehatan Bank Periode Desember 2016 Disussion of Bank soundness level Report Period of December 2016
5	2 Maret 2017 March 2, 2017	1. Pembahasan Surat OJK No. SR-23/KO.053/2017 Perihal Laporan Hasil Pemeriksaan Bank Saudara 2. Pembahasan Surat OJK No, SR-28/KO.053/2017 Perihal Pemenuhan Komitmen Pemeriksaan Umum Tahun 2016 1. Discussion on Letter OJK No. SR-23/KO.053/2017 regarding the Report on the Result of Examination of Saudara Bank. 2. Discussion of Letter OJK No, SR-28/KO.053/2017 regarding commitment Fulfillment of General Audit in 2016
6	9 Juni 2017 June 9, 2017	Rapat Temuan Penyelenggaraan Laku Pandai Hasil On The Spot (OTS) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Terhadap Layanan Laku Pandai PT. Bank Riau Kepri Bersama Otoritas Jasa Keuangan Meeting of Laku Pandai implementation Findings for Result on The Spot (OTS) of Financial Services Authority (FSA) Against Laku Panadai Services of PT. Bank Riau Kepri with Financial Services Authority
7	4 Juli 2017 July 4, 2017	Tindak Lanjut Temuan OJK follow up of FSA Findings
8	7 Juli 2017 July 7, 2017	Tindak Lanjut Temuan OJK follow up of FSA Findings
9	13-14 Juli 2017 July 13-14, 2017	Evaluasi Kinerja Triwulan II 2017 PT. Bank Riau Kepri Performance Evaluation in the 2nd Quarter of PT Bank Riau Kepri 2017
10	14 Juli 2017 July 14, 2017	Pembahasan Tindak Lanjut Pertemuan dengan Aspidsus Kejati Riau Discussion on Following up meeting with Aspidus Kejati of Riau
11	14 Juli 2017 July 14, 2017	Rapat Pembahasan Surat OJK Provinsi Riau No. S-507/KO.053/2017 tanggal 11 Juli 2017 Perihal Teguran/Sanksi Laporan Pembukaan Layanan Kas Meeting of FSA of Letter Discussion of Riau Province No. S-507/KO.053/2017 dated. July 11, 2017 Regarding Warning/Sanction of Account Opening of Cash Service
12	26 Juli 2017 July 26, 2017	Membahas Tingkat Kesehatan Bank Juni 2017 Discussion on the Bank Soundness Level in June 2017
13	8 Agustus 2017 August 8, 2017	Temuan OJK Hasil Pemeriksaan Umum Tahun 2016 Komitmen s/d Desember 2017 FSA Findings of General Audit Results of 2016 Commitment to December 2017

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Materials
14	22 Agustus 2017 August 22, 2017	Pembahasan Hasil Pemeriksaan Umum terhadap Jaringan Kantor PT. Bank Riau Kepri Tahun 2017 Discussion on General Audit Result against Network office of PT. Riau Riau Bank in 2017
15	30 Agustus 2017 August 30, 2017	Pembahasan Broker Asuransi Discussion on Insurance Broker
16	31 Agustus 2017 August 31, 2017	Pembahasan Laporan Bulanan Auditor Cabang Jakarta Discussion on Monthly Auditor Report of Jakarta Branch
17	9 September 2017 September 9, 2017	Rapat Koordinasi Internal Pembagian Tugas Direktur Dana & Jasa dan Direktur Kredit & Syariah kepada Direktur Utama dan Direktur Operasional Internal Coordination Meeting of the Division of Funding & Services Director and Credits & Sharia Director to the President Director and Operational Director
18	11 September 2017 September 11, 2017	Rapat Presentasi Progress Spin Off & Feasibility Study Unit Usaha Syariah PT. Bank Riau Kepri Meeting of Presentation Progress of Spin Off & Feasibility Study of Sharia Business Unit of PT. Bank Riau Kepri
19	19 September 2017 September 19, 2017	1. Pembahasan Pengurus Bank, Remunerasi Pengurus dan Update Syariah 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu 1. Discussion on Bank Management, Remuneration of Management and Sharia Update 2. Other matters that seem necessary
20	18 September 2017 September 18, 2017	Rapat Presentasi Progress Pekerjaan Kajian Spin Off & Feasibility Study oleh Tim PT. Batasa Tazkia di Hadapan Direksi & Komisaris Meeting of Presentation Progress of Spin Off Review & Feasibility Study by PT. Batasa Tazkia team in front of the Board of Directors & the Board of Commissioners
21	6 Oktober 2017 October 6, 2017	Pembahasan Progress Spin-off Syariah dan Opsi Penyertaan Modal Discussion on Sharia Spin-off Progress and Capital participation Option
22	6 Oktober 2017 October 6, 2017	Pembahasan Setoran Modal Pemprov. Riau Kepada PT. Bank Riau Kepri/PT. Bank Riau Kepri Syariah Discussion on Capital Deposit of Riau Governance To PT. Bank Riau Kepri/PT. Bank Riau Kepri Sharia
23	23 Oktober 2017 October 23, 2017	Rapat Pembahasan Potensial Risiko Hukum dan Risiko Reputasi Bank Riau Kepri Meeting of Potential Legal Risk Disclosure and Reputation Risk of Bank Riau Kepri Discussion
24	6 November 2017 November 6, 2017	Entry Meeting Audit Laporan Keuangan Tahun 2017 oleh KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan Entry Meeting of Financial Statement Audit Report in 2017 by KAP Sriyadi Elly Sugeng & Partners
25	6 November 2017 November 6, 2017	Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan OJK tahun 2017 Discussion on following up the Audit result of Financial Services Authority in 2017
26	7 November 2017 November 7, 2017	Membahas Pencapaian Laba Akhir Tahun 2017 Discussing the Final Profit Achievement in 2017
27	13 November 2017 November 13, 2017	1. Progress Rencana Kerja Tahun 2017 2. Rencana Stratgegis Teknologi Informasi BRK 2018 – 2021 3. Kajian Pembelian Lisensi Bank Vision 1. Progress of the Work Plan of 2017 2. Information Technology Strategic Plan of BRK 2018 – 2021 3. Bank Vision License Purchase Review
28	15 November 2017 November 15, 2017	Rapat Progress Persiapan Spin Off Unit Usaha Syariah BRK bersama Direksi Meeting of Spin Off Preparation progress of BRK Sharia Business Unit with the Board of Directors

No	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Materials
29	20 November 2017 November 20, 2017	Tindak Lanjut Temuan OJK Pemeriksaan Tahun 2017 Follow-up Findings of Financial Services Audit in 2017
30	22 November 2017 November 22, 2017	Tindak Lanjut Temuan OJK Pemeriksaan Tahun 2017 terkait Market Conduct Follow-up Findings of Financial Services Audit in 2017 related to Market Conduct
31	22 Desember 2017 November 22, 2017	Rapat Persiapan Penutupan Akhir Tahun 2017 Preparation Meeting of Closing for the year of 2017

Penilaian atas Kinerja Masing-Masing Komite yang Berada Di Bawah Direksi
The Assessment of the Performance of Each Committee under the Board of Directors

Sebagai salah satu komponen dalam penerapan tata kelola, Direksi telah membentuk 7 (tujuh) Komite yang bertugas untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan oleh Direksi dalam mengambil keputusan. Direksi menilai bahwa Selama tahun 2017 seluruh Komite di bawah Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik. Penilaian Kinerja terhadap Komite Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite yang diatur dalam kebijakan Direksi tersendiri. Uraian mengenai Komite di Bawah Direksi dijelaskan tersendiri pada bagian Laporan Tahunan ini.

As one of the components in the implementation of corporate governance, the Board of Directors has established 7 (seven) Committees that are responsible for supporting the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors through the suggestions and recommendations that may be made by the Board of Directors in decision making. The Board of Directors assess that in 2017 the entire Committees under the Board of Directors have performed their duties properly. Performance Assessment of the Board of Directors Committees is determined on the basis of the duties and responsibilities of each Committee stipulated in the policy of the Board of Directors. The description of the Committee under the Board of Directors is described separately in this section of the Annual Report.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengungkapan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris untuk periode laporan tahun 2017 mengacu pada kebijakan Tata Kelola yang Baik sebagaimana diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

The remuneration policy of the Board of Commissioners disclosure for the financial report period of 2017 taking as reference on Good Governance policy as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Kebijakan pemberian remunerasi dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pemberian remunerasi merupakan kegiatan untuk menilai tingkat keberhasilan atau kegagalan insan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Pemberian remunerasi didasarkan atas pertimbangan kinerja dan tanggung jawab individual, serta level jabatan yang dilakukan secara transparan sehingga dapat memotivasi dalam mencapai tujuan Bank Riau Kepri. Adapun indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Riau Kepri antara lain:

1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The remuneration and other allowance policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors refer to the decision of the shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders. Providing remuneration is an activity in assessing the level of success or failure of the company in carrying out their duties and responsibilities. The remuneration is based on the individual performance and responsibility consideration, and the position level that is performed transparently that it could be motivate in achieving the objectives of Bank Riau Kepri. The indicators for the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Riau Kepri are includes:

1. Business scale factor
2. Business complexity factor
3. Inflation rate
4. Financial condition and capability of the company
5. Other relevant factors and should not be conflict with the law and regulations.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris
Procedure of Remuneration Determination for the Board of Commissioners

Ketentuan tentang besarnya gaji/honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Bank Riau Kepri ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan usulan dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Secara garis besar, proses penetapan dan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut :

Regulation regarding the amount of salary/honorarium or remuneration and/or allowances for the Board of Commissioners members of Bank Riau Kepri designated by the GMS by considering the recommendation and proposal from the Remuneration and Nomination Committee. The recommendation of the Remuneration and Nomination Committee are submitted to the Board of Commissioners and submitted to the GMS for approval. Broadly speaking, remuneration determining and providing process for the Board of Commissioners of Bank Riau Kepri are as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration Structure of the Board of Commissioners

Seluruh Dewan Komisaris menerima paket remunerasi yang dibayarkan berkala, terdiri dari Gaji, Tunjangan Perumahan dan Tunjangan Kendaraan, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti dan Tantiem. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank Riau Kepri adalah:

The entire of the Board of Commissioners are receiving remuneration packages which is paid periodically, comprising of Salary, Housing and Vehicle Allowance, Hari Raya Allowance, Leave Allowance and Tantiem. Remuneration policies and other facilities for the Board of Commissioners are as follows:

1. Remuneration policies and other facilities for the members of the Board of Commissioners which is stipulated by the General Meeting of Shareholders

Gaji, Tunjangan Rutin, Tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura;

2. Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, yang mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017 jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang meliputi remunerasi dalam bentuk natura dan non natura yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp10.576.165.305. Remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2017 terlihat dalam tabel berikut :

of Bank Riau Kepri are: Salary, Regular Allowance, Tantiem and other facilities in form of non-natura;

2. Remuneration types and other facilities for the entire members of the Board of Commissioners includes the number of the members of the Board of Commissioners.

As of 2017, salary and other allowances covering remuneration in form of natura and non-natura which is granted to the Board of Commissioners is amounted to Rp10,576,165,305. The remuneration for the Board of Commissioners during 2017 is shown in the following table:

Jenis Penerimaan Types of Remuneration	Jumlah Komisaris Number of the Board of Commissioner	Jumlah (Rp) Total (Rp)
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, penghasilan tetap lainnya dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowance, tantiem, other fixed income and other facilities in form of non-natura)	4*	10.449.456.335
2. Fasilitas lain dalam bentuk Natura (perumahan, transportasi, perawatan kesehatan, dsb) Other facilities in the form of Natura (housing, transportation, health care, etc.)	3	126.708.970
Total		**10.576.165.305**

Keterangan:
* Sepanjang tahun 2017 jumlah Komisaris Bank adalah tiga orang, namun untuk pembayaran tantiem tahun 2016 selain dibayarkan kepada tiga orang Komisaris Bank, juga dibayarkan kepada seorang Komisaris Independen (Sarjono Amnan) yang masa jabatannya berakhir per 31 Agustus 2016.
Information:
*As of 2017, number of the Board of Commissioners of the Bank are three personnel, however for the payment of tantiem in 2016 besides paid to the three personnel of the Board of Commissioner of the Bank, and paid to the Independence Commissioner (Mr. Sarjono Amnan) that ended his tenure since August 31, 2016.

Tabel Rincian Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2017
Table of Remuneration for the members of the Board of Commissioners in 2017

No	Jenis Penerimaan Types of Remuneration	Jumlah Remunerasi (Rp) Number of Remuneration
1	Gaji Salary	1.984.320.000
2	Pakaian Dinas Uniform	74.700.000
3	Cuti Leave Allowance	-
4	Tunjangan Hari Raya Hari Raya Allowance	524.160.000
5	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	94.050.000
6	Tunjangan Listrik Electrical Allowance	78.501.955
7	Tunjangan Telepon Phone Allowance	30.157.427

No	Jenis Penerimaan Types of Remuneration	Jumlah Remunerasi (Rp) Number of Remuneration
8	Tunjangan Kesehatan Health Allowance	18.049.588
9	Tunjangan Hari Tua Pension Allowance	343.617.943
10	Tunjangan Purna Bakti Jabatan Employee Benefits Allowance	1.814.249.896
11	Tunjangan Pajak Tax Allowance	1.814.816.319
12	Tantiem Tantiem	3.799.542.177
	Total	**10.576.165.305**

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi selama tahun 2017 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, terlihat dalam tabel di bawah :

The number of the members of the Board of Commissioners who has receive remuneration packages during 2017 are grouped into the range of income levels as shown in the table below

Kelompok Nominal Remunerasi Group of Remuneration Nominal in 1 year		Jumlah Komisaris Number of the Board of Commissioner
Di atas Rp 2 miliar	Above Rp 2 billion	2
Di atas Rp 1 miliar s.d 2 miliar	Between Rp 1 billion to Rp 2 billion	1*
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar	Between Rp 500 million to 1 billion	1**
Rp 500 juta ke bawah	below Rp 500 million	-
Total		**4*** **

Keterangan :
* Untuk kelompok nominal remunerasi di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar adalah Komisaris Independen (Taufiqurrahman) yang menjabat sebagai Komisaris Independen per 04 Maret 2017.
** Untuk kelompok nominal remunerasi di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar adalah Komisaris Independen (Sarjono Amnan) yang masa jabatannya berakhir per 31 Agustus 2016.
*** Sepanjang tahun 2017 jumlah Komisaris Bank adalah tiga orang, namun untuk pembayaran tantiem tahun 2016 selain dibayarkan kepada tiga orang Komisaris Bank, juga dibayarkan kepada seorang Komisaris Independen (Sarjono Amnan) yang masa jabatannya berakhir per 31 Agustus 2016.

Information:
*For the group of remuneration nominal above Rp 1 billion to Rp 2 billion is Independent Commissioner (Mr. Taufiqurrahman) served as Independent Commissioner since March 04, 2017.
**For the group of remuneration nominal above Rp 500 million until Rp 1 billion is Independent Commissioner (Mr. Sarjono Amnan) that his tenure ended since August 31, 2016.
***As of 2017, the number of Bank Commissioners are three personnel, however for the payment of Tantiem in 2016 besides paid to three personnel of Bank Commissioners, it is also paid to an Independent Commissioner (Mr. Sarjono Amnan) that ended his tenure since August 31, 2016

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi
Procedure of Remuneration Determination for the Board of Directors

Setiap penetapan remunerasi Direksi harus melalui prosedur penetapan remunerasi yang direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan

In each determination of the remuneration for the Board of Directors having through the remuneration determination procedure that is recommended by

mengacu kepada hasil penilaian dari pencapaian target, peraturan yang berlaku, peer group, dan kondisi Bank. Rekomendasi komite tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk kemudian disampaikan dan dimintakan persetujuan para pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Prosedur penetapan remunerasi Direksi digambarkan sebagai berikut:

the Remuneration and Nomination Committee by referring to the results of the assessment from the target achievement, prevailing regulation, peer group and conditions of the Bank. The committee recommendations are submitted to the Board of Commissioners, then to be submitted and requested for the approval of shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). The procedures of remuneration determination for the Board of Directors are described as follows:

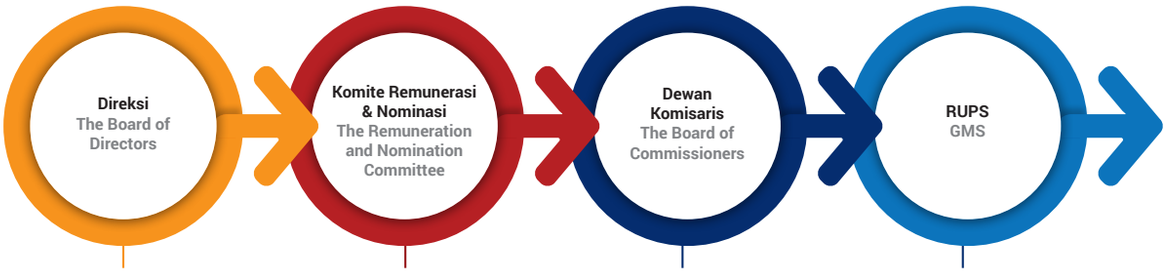

Direksi mengusulkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi untuk rancangan usulan remunerasi Direksi
The Board of Directors proposes to the Board of Commissioners through the Remuneration and Nomination Committee for the remuneration proposal draft for the Board of Directors

- Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian dan perbandingan dengan peer group dan kemampuan Bank.
- Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris hasil remunerasi
- The Remuneration and Nomination Committee are reviewing and comparing with the peer group and the capability of the Bank.
- The Remuneration and Nomination Committee proposes the remuneration results to the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi Direksi kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
The Board of Commissioners proposes remuneration for the Board of Directors to the Shareholders through the mechanism of General Meeting of Shareholders (GMS).

RUPS menetapkan remunerasi Direksi
General Meeting of shareholders are stipulated the remuneration of Board of Directors.

Struktur Remunerasi Direksi
Remuneration Structure of the Board of Directors

Seluruh Direksi menerima paket remunerasi yang dibayarkan berkala, terdiri dari Gaji, Tunjangan Perumahan dan Tunjangan Kendaraan, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti dan Tantiem. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank Riau Kepri adalah: Gaji, Tunjangan Rutin, Tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura;

The entire of the Board of Directors are receiving remuneration packages which is paid periodically, comprising of Salary, Housing and Vehicle Allowance, Hari Raya Allowance, Leave Allowance and Tantiem. Remuneration policies and other facilities for the Board of Commissioners are as follows:

1. Remuneration policies and other facilities for the members of the Board of Commissioners which is stipulated by the General Meeting of Shareholders of Bank Riau Kepri are: Salary, Regular Allowance, Tantiem and other facilities in form of non-natura;

2. Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi, yang mencakup jumlah anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2017 jumlah gaji dan tunjangan lainnya meliputi remunerasi dalam bentuk natura dan non natura yang diberikan kepada Direksi adalah sebesar Rp16.976.393.062. Rincian remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Direksi pada tahun 2017 yaitu sebagai berikut :

2. Remuneration types and other facilities for the entire members of the Board of Commissioners includes the number of the members of the Board of Commissioners.

As of 2017, salary and other allowance covering remuneration in form of natura and non-natura which is granted to the Board of Directors is amounted to Rp16,976,393,062. The remuneration details and other facilities received by the Board of Directors in 2017 are as follows:

Jenis Penerimaan Types of Remuneration	Jumlah Direksi Number of the Board of Directors	Nominal Rp) Nominal (Rp)
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, penghasilan tetap lainnya dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowance, tantiem, other fixed income and facilities in form of non-natura)	5*	16.615.474.378
2. Fasilitas lain dalam bentuk Natura (perumahan, transportasi, perawatan kesehatan, dsb) Other facilities in form of natura (housing, transportation, health care, etc.)	3	360.918.684
Total		**16.976.393.062**

Keterangan :
* Sepanjang tahun 2017 jumlah Direksi Bank adalah tiga orang, namun untuk pembayaran tantiem tahun 2016 selain dibayarkan kepada tiga orang Direksi Bank, juga dibayarkan kepada dua orang Direksi yaitu Nizam yang masa jabatannya sebagai Direktur Dana dan Jasa berakhir per 31 Agustus 2016 dan Afrial Abdullah yang masa jabatannya sebagai Direktur Kredit dan Syariah berakhir per 13 September 2016.
Information:
*As of 2017, number of the Board of Directors of the Bank are three personnel, however for the payment of tantiem in 2016 besides paid to the three personnel of the Board of Directors of the Bank, and paid to the two Directors they are Mr. Nizam that his tenure as Funding and Services Director has ended since August 31, 2016 and Mr. Afrial Abdullah that served as Credits and Sharia Director has ended since September 13, 2016.

Tabel Rincian Remunerasi Direksi Tahun 2017
Table of Remuneration for the members of the Board of Directors in 2017

No	Jenis Penerimaan Types of Remuneration	Jumlah Remunerasi (Rp) Number of Remuneration
1	Gaji Salary	2.620.800.000
2	Pakaian Dinas Uniform	89.100.000
3	Cuti Leave Allowance	358.800.000
4	Tunjangan Hari Raya Hari Raya Allowance	655.200.000
5	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	115.500.000
6	Tunjangan Listrik Electrical Allowance	95.740.101
7	Tunjangan Telepon Phone Allowance	117.280.542

No	Jenis Penerimaan Types of Remuneration	Jumlah Remunerasi (Rp) Number of Remuneration
8	Tunjangan Kesehatan Health Allowance	147.898.041
9	Tunjangan Hari Tua Pension Allowance	498.512.971
10	Tunjangan Purna Bakti Jabatan Employee Benefits Allowance	2.274.031.071
11	Tunjangan Pajak Tax Allowance	2.481.687.400
12	Tantiem Tantiem	7.521.842.936
	Total	**16.976.393.062**

Jumlah anggota Direksi yang menerima paket remunerasi selama tahun 2017 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, terlihat dalam tabel di bawah ini :

The number of members of the Board of Directors who has receive remuneration packages during 2017 which are grouped into the range of income levels are shown in the table below:

Kelompok Nominal Remunerasi dalam 1 tahun Group of Remuneration Nominal in 1 year		Jumlah Direksi Number of the Board of Directors
Di atas Rp 2 miliar	Above Rp 2 billion	3
Di atas Rp 1 miliar s.d 2 miliar	Between Rp 1 billion to Rp 2 billion	1*
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar	Between Rp 500 million to Rp 1 billion	1**
Rp 500 juta ke bawah	Below Rp 500 million	-
Total		5***

Keterangan:
* Untuk kelompok nominal remunerasi di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar adalah Direktur Kredit dan Syariah (Afrial Abdullah) yang masa jabatannya berakhir per 13 September 2016.
** Untuk kelompok nominal remunerasi di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar adalah Direktur Dana dan Jasa (Nizam) yang masa jabatannya berakhir per 31 Agustus 2016.
*** Sepanjang tahun 2017 jumlah Direksi Bank adalah tiga orang, namun untuk pembayaran tantiem tahun 2016 selain dibayarkan kepada tiga orang Direksi Bank, juga dibayarkan kepada dua orang Direksi yaitu Nizam yang masa jabatannya sebagai Direktur Dana dan Jasa berakhir per 31 Agustus 2016 dan Afrial Abdullah yang masa jabatannya sebagai Direktur Kredit dan Syariah berakhir per 13 September 2016.

Information:
* For the group of remuneration nominal above Rp 1 billion to Rp 2 billion is Credits and Sharia Director (Mr. Afrial Abdullah) that ended his tenure since September 13, 2016
** For the group of remuneration nominal above Rp 500 million to Rp 1 billion is Funding and Services Director (Mr. Nizam) that ended his tenure since August 31, 2016
*** As of 2017, number of the Board of Directors of the Bank are three personnel, however the payment of tantiem in 2016 besides paid to three personnel of the Board of Directors of the Bank, it is also paid to the two Directors they are Mr. Nizam that his tenure as Funding and Services Director has ended since August 31, 2016 and Mr. Afrial Abdullah that his tenure as Credits and Sharia Director has ended since September 13, 2016

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Dalam Skala Perbandingan
Highest and Lowest Salary Ratios in Comparative Scale

Untuk perbandingan/ratio gaji antara gaji Dewan Komisaris tertinggi dengan yang terendah, gaji Direksi tertinggi dengan yang terendah, gaji pegawai tertinggi dengan yang terendah, dan antara gaji Direksi tertinggi dengan gaji pegawai yang tertinggi sepanjang tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

For the salary ratio/comparison between the highest and the lowest salary of the Board of Commissioners, the highest and the lowest salary of the Board of Directors, the highest and lowest salaries of employees, and between the highest salary of the Board of Directors and the highest salaries of the employee throughout 2017 may be seen in the following table:

No	Jabatan Position		Gaji (Rp) Salariy (Rp)		Rasio Perbandingan (%) Comparison Ratio %)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	
1	Gaji Dewan Komisaris	Salary of the Board of Commissioners	62.400.000	56.160.000	90
2	Gaji Direksi	Salary of the Board of Directors	78.000.000	70.200.000	90
3	Gaji Pegawai Tetap	Salary of Permanent Employee	32.200.000	3.560.000	11,06
4	Gaji Pegawai Tidak Tetap	Salary of Temporary Employee	4.812.500	2.025.000	42,08
5	Gaji Direksi Tertinggi & Pegawai Tetap Tertinggi	Ganggi the Highest Salary of the Board of Director & the Highest Salary of Permanent Employee	78.000.000	32.200.000	41,28

Share Option
Share Option

Selama dan dalam periode pelaporan tahun 2017 Bank Riau Kepri tidak memiliki opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank.

During and in the reporting period of 2017, Bank Riau Kepri has no option in purchasing shares by the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Executive Officers which is performed through the shares offering or stock option offering in order to give compensation that is given to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Executive Officers of the Bank.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Diversity Policies of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam mempertahankan keunggulan kompetitif, Bank Riau Kepri telah memiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selain mayoritas memiliki latar belakang perbankan, juga memiliki kompetensi, latar belakang dan pengalaman yang bervariasi. Hal ini dipandang penting oleh Bank untuk memastikan proses pengambilan keputusan yang kuat dan pengurusan Bank yang efektif.

In maintaining competitive advantage, Bank Riau Kepri has already have members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that besides of majority have banking background, also have the various competence, background and experience. This is considered important by the Bank to ensure a strong decision-making process and effective bank management.

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada kebijakan keberagaman berdasarkan ketentuan Pemegang Saham dan ketentuan yang dituangkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris maupun Direksi yang merupakan acuan pertimbangan dalam proses nominasi dan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga mendapatkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang optimal.

Composition determination of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the diversity policies based on the provisions of the Shareholders and the provisions set forth in Board Manual and Code of Conduct of the Board of Commissioners and Board of Directors which is a reference consideration in the process of nomination and succession of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering knowledge, expertise and experience with the company's needs, that obtaining the optimal composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Keberagaman komposisi Dewan komisaris dan Direksi terdiri dari beragam latar belakang kualifikasi pendidikan (bidang studi) , pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dan keahlian. Berikut tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Riau Kepri per 31 Desember 2017:

The composition diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors consisting of various educational qualifications (field of study), working experience, age, and gender and expertise. The following table of the diversity composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Riau Kepri as of December 31, 2017

Tabel Keberagaman Dewan Komisaris Bank Riau Kepri per Posisi 31 Desember 2017
Table of Diversity of Board of Commissioners of Bank Riau Kepri as of December 31, 2017

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Working Experience	Keahlian Expertise
Mambang Mit Komisaris Utama Usia 68 Tahun Jenis Kelamin Laki-Laki	Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Riau pada tahun 1979	Menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Riau Kepri pada tahun 2007 sampai dengan 2010, kemudian diamanahkan lagi sebagai Komisaris Utama Bank Riau Kepri pada tahun 2015 sampai dengan sekarang. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain: Pelaksana Tugas Gubernur Provinsi Riau (2013), Wakil Gubernur Provinsi Riau (2008- 2013), Sekretaris Daerah Provinsi Riau (2004–2008), Sekretaris Daerah Kota Batam (2001-2008).	Perbankan, Manajemen Risiko

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Composition Diversity Policies of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Working Experience	Keahlian Expertise
Mambang Mit President Commissioner Age 68 Years Male gender	Bachelor of Economics from the University of Riau in 1979	Served as President Commissioner of Bank Riau Kepri in 2007 to 2010, then re- mandated as President Commissioner of Bank Riau Kepri in 2015 to present. Other positions held include: Governor of Riau Province (2013), Deputy Governor of Riau Province (2008-2011), Regional Secretary of Riau Province (2004- 2008), Batam Municipal Regional Secretary (2001-2008).	Banking, Risk Management
A. Rivaie Rachman Komisaris Independen Independent Commissioner Usia 83 Tahun Jenis Kelamin Laki-Laki Age 83 Years Male gender	Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1963	Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Riau Kepri sejak tahun 2007. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain Wakil Gubernur Provinsi Riau (1994 - 1999), Sekretaris Wilayah Daerah Provinsi Riau (1991–1994), Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Riau (1982- 1991) dan Direktur Bank Pembangunan Daerah Riau (1966-1973) Appointed as Independency Commissioner of Bank Riau Kepri since 2007. Other positions held include Deputy Governor of Riau Province (1994 - 1999), Regional Secretary of Riau Province (1991-1994), Chairman of Regional Development Planning Board of Riau Province (1982-1991) And Director of the Riau Regional Development Bank (1966-1973)	Perbankan, Manajemen Risiko
	Graduated with a degree in Economics from Padjadjaran University Bandung in 1963	Served as Independent Commissioner of Bank Riau Kepri since 2007. Other positions held including Deputy Governor of Riau Province (1994 - 1999), Regional Secretary of Riau Province (1991- 1994), Chairman of Regional Development Planning Board of Riau Province (1982-1991) And Director of Bank Pembangunan Daerah Riau (1966-1973)	Banking, Risk Management
Taufiqurrahman Komisaris Independen Independent Commissioner Usia 47 Tahun Jenis Kelamin Laki-Laki Age 47 Years Male gender	Menyelesaikan pascasarjana dan meraih gelar Master of Philosophy (MPhil) 2007 dari Maastricht School of Management, Netherlands dan meraih Master of science in International Busines (Msc) 2004 dari University of Salford, United Kingdom. Menyelesaikan program sarjana di bidang Manajemen di Universitas Riau tahun 1996.	Menjabat sebagai komisaris independen di Bank Riau Kepri sejak 2017. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain sebagai dosen di fakultas ekonomi dari 1998 hingga sekarang, Wakil Direktur Bidang Akademik, DIII Program Fakultas Ekonomi, 2004 – 2005, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, DIII Program Fakultas Ekonomi, 2003 – 2004.	Akademisi, Bisnis Internasional, Manajemen stratejik dan tata kelola perusahaan
	Master of Philosophy (MPhil) 2007 from the Maastricht School of Management, Netherlands and Master of Science in International Business (MSc) in 2004 from University of Salford, United Kingdom. Finished his bachelor degree in Management at the University of Riau in 1996.	Master of Philosophy (MPhil) 2007 from the Maastricht School of Management, Netherlands and Master of Science in International Business (MSc) in 2004 from University of Salford, United Kingdom. Finished his bachelor degree in Management at the University of Riau in 1996. served as an independent commissioner in Bank Riau Kepri since 2017. Other positions held including lecturer in the faculty of economics from 1998 to present, Deputy Director of Academic Affairs, Diploma Faculty of Economics Program, 2004 - 2005, Vice Director of Student Affairs, Diploma Faculty Program of Economics, 2003 - 2004.	Academics, International Business, Strategic management and corporate governance

Tabel Keberagaman Direksi Bank Riau Kepri per Posisi 31 Desember 2017
Table Diversity of the Board of Directors of Bank Riau Kepri as of December 31, 2017

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Working Experience	Keahlian Expertise
Irvandi Gustari Direktur Utama President Director Usia 51 Tahun Jenis Kelamin Laki-Laki Age 51 Years Male gender	Menyelesaikan pendidikan Doktor (S3) jurusan Manajemen Bisnis dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2013 Finished his Doctoral degree in Business Management from Bogor Agricultural Institute (IPB) in 2013	Menjabat sebagai Direktur Utama Bank Riau Kepri pada tahun 2015 sampai dengan sekarang. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain: Senior Vice President-Human Resources Group Head PT. Bank MNC Internasional Tbk. Has served as President Director of Bank Riau Kepri since 2015 until now. Other positions that have been held include: Senior Vice President of Human Resources Group Head PT. Bank MNC International Tbk.	Perbankan, Manajemen Risiko Risk Management
Denny Muliya Akbar Direktur Operasional Operational Director Usia 46 Tahun Jenis Kelamin Laki-Laki Age 46 Years Male gender	Meraih Gelar Sarjana pada Studi Manajemen di Universitas Padjadjaran Bandung. Bachelor of Management at Padjadjaran University Bandung.	Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak 1 November 2000, beberapa posisi jabatan yang pernah diduduki diantaranya adalah sebagai Staff Biro Perencanaan, Pemimpin Bagian Sekretariat dan Humas, Pemimpin Cabang Tanjung Balai Karimun, Pemimpin Cabang Tanjung Pinang, hingga menjabat sebagai Pemimpin Divisi Human Capital & Service dan terakhir sebagai Direktur Operasional Bank Riau Kepri. Started his career at Bank Riau Kepri since November 1, 2000, several positions have been held, such as Staff of Planning Bureau, Head of Secretariat and Public Relations Division, Branch Manager of Tanjung Balai Karimun, Branch Manager of Tanjung Pinang, and served as Head of Human Capital & Service Division And present as Operational Director of Bank Riau Kepri.	Perbankan, Manajemen Risiko Risk Management
Eka Afriadi Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Director of Performance and Risk Management Usia 50 Tahun Jenis Kelamin Laki-Laki Age 50 Years Male gender	Meraih gelar sarjana di bidang akuntansi di Universitas Padang tahun 1993 Bachelor of accounting at Padang University in 1993	Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak 1994, beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya Pemimpin Bagian Kepatuhan Divisi Kepatuhan, Pemimpin Divisi Kepatuhan & Hukum, Pjs. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis, Pjs. Pemimpin Divisi Hukum & Corporate Secretary, Pemimpin Divisi Kepatuhan dan terakhir menjabat Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko. Started his career at Bank Riau Kepri since 1994, several positions have been held including Head of Compliance Division, Head of Compliance & Legal Division, Head of Ad Interim of Strategic Planning Division, Head of Ad Interim of Legal & Corporate Secretary Division, Head of Compliance Division and present as Compliance & Risk Management Director.	Perbankan, Manajemen Risiko Risk Management

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Relationship between Member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders and/or Controller

Hubungan afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali dapat dilihat dari sifat hubungan keluarga, keuangan, kepemilikan saham dan kepengurusan di Perusahaan lain (rangkap jabatan) yang menimbulkan benturan kepentingan.

Affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Major Shareholders or Controller can be seen from family relationships, share ownership and management at other companies (dual position) which is arising conflict interest.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Relationships of the Board of Commissioners with the Members of the Board of Directors and Major Shareholders and/or Controllers

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, diatur bahwa mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Berdasarkan hal tersebut maka mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Riau Kepri tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham pengendali yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number: 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks, it is stipulated that the majority of members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors

Based on the above matter, the majority of members of the Board of Commissioners of Bank Riau Kepri have no family relationship, financial relationship, management relationship, share ownership relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders which can be seen in the following table:

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Table of Family and Financial Relationships of the Board of Commissioners with the Members of the Board of Directors and Major Shareholders/Controllers

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationships With						Hubungan Keuangan Sebagai Financial Relationship as					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mambang Mit	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Abdul Rivaie Rachman	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Taufiqurrahman	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Dual Position of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada satu lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada satu anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank. Namun, jabatan rangkap diperbolehkan apabila anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

Members of the Board of Commissioners may only concurrently serve as members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Executive Officers on non-financial institution or company, or member of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Executive Officer who performs supervisory functions in non-bank which is controlled by Bank. Moreover, dual positions are allowed if non-independent members of the Board of Commissioners have performing functional duties from the shareholders of the Bank in the form of legal entities in their business groups; and/or members of the Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions, as long as they do not neglect the duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan di luar dari yang diperkenankan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tabel berikut.

As of 2017, there are no members of the Board of Commissioners that have dual positions outside of the authorized by the Financial Services Authority Regulations as the following table:

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliation Relationship between Member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders and/or Controller

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Dual Position of the Board of Commissioners			
Nama Name	Jabatan di Bank Riau Kepri Position in Bank Riau Kepri	Jabatan Pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Other Company/ Institution	Nama Perusahaan/Instansi Lain Other Company/Institution Name
Mambang Mit	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
A. Rivaie Rachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Taufiqurrahman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Kepemilikan Saham anggota Dewan Komisaris
Share Ownership of member of the Board of Commissioners

Bank mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Bank Riau Kepri maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Sepanjang tahun 2017, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank maupun Perusahaan lain, dengan rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The Bank requires members of the Board of Commissioners disclose their shares ownership, both at Bank Riau Kepri or to Banks and other companies which are located inside and outside of the country. As of 2017, the entire members of the Board of Commissioners have no shares in Banks and Non-Bank Financial Institutions or other Companies, with the details of Shares ownership of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Kepemilikan Saham				
	Bank Riau Kepri Bank Riau Kepri	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Non Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lain Other Company	Keterangan Information
Mambang Mit	-	-	-	-	Nihil None
A. Rivaie Rachman	-	-	-	-	Nihil None
Taufiqurrahman	-	-	-	-	Nihil None

Hubungan Afiliasi Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Relationship of the Board of Directors with Members of the Board of Commissioners and Major and/or Controllers Shareholders

Berikut tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Bank Riau Kepri:

Herewith the following table of the Family and Financial Relationship of the members of the Board of Directors with the Board of Commissioners and the Major Shareholder/Controller of Bank Riau Kepri:

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali
Table of Family and Finance Relationships of the Board of Directors with Members of the Board of Commissioners and Major/ Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationships With						Hubungan Keuangan Sebagai Financial Relationships as					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Irvandi Gustari	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Denny Muliya Akbar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Eka Afriadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rangkap Jabatan Direksi

Dual Position of the Board of Directors

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, lembaga keuangan non Bank atau perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Jabatan rangkap Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

The entire members of the Board of Directors do not have dual positions as the Board of Commissioners, the Board of Directors or Executive Officers at Banks, non-Bank financial institutions or other companies which is located inside or outside of the country. Dual positions of the Board of Directors can be seen in the following table:

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliation Relationship between Member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders and/or Controller

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Dual Position of the Board of Directors			
Nama Direksi The Board of Directors	Jabatan Position	Pada Bank Lain At Other Bank	Perusahaan Lain Other Company
Irvandi Gustari	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Denny Muliya Akbar	Direktur Operasional Operational Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Director of Performance & Risk Management	Tidak ada None	Tidak ada None

Kepemilikan Saham Direksi
Share Ownership of the Board of Directors

Bank mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Bank Riau Kepri maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

Menurut ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain. Untuk periode 31 Desember 2017, seluruh anggota Direksi tidak ada yang memiliki saham pada Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank maupun Perusahaan lain.

The Bank requires members of the Board of Directors disclose their shares ownership, both at Bank Riau Kepri or to other Banks and other companies which is located inside and outside the country.

According to the Financial Services Authority regulations, members of the Board of Directors both individually or jointly are prohibited from shares ownership exceeding 25% of paid up capital in another company. For the period of December 31, 2017, the entire members of the Board of Directors do not have shares in the Bank and Non-Bank Financial Institution or other Company.

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership				
	Bank Riau Kepri Bank Riau Kepri	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Non Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lain Other Company	Keterangan Information
Irvandi Gustari	-	-	-	-	Nihil None
Denny Muliya Akbar	-	-	-	-	Nihil None
Eka Afriadi	-	-	-	-	Nihil None

Komite di Bawah Dewan Komisaris
The Committee under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi yang bertugas melakukan pemantauan, evaluasi, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

In performing its duties, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee that assigned in monitoring, evaluating and recommending to the Board of Commissioners.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk bekerja secara kolektif dan berfungsi menjaga efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dari segi pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan audit (eksternal/internal) dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

The Audit Committee is a committee that is established by the Board of Commissioners to work collectively and function to maintain the effectiveness of its duties and responsibilities, specially, from the monitoring and evaluating aspects on planning and implementation of internal audit and monitoring on follow-up the audit inspection (external/internal) in order that the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process.

Jumlah dan Komposisi Komite Audit
Number and Compositions of the Audit Committee

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, komposisi anggota Komite Audit Bank Riau Kepri berjumlah 4 (empat) orang, termasuk anggota dari unsur Dewan Komisaris. Komposisi ini telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Pasal 41 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang menegaskan bahwa anggota Komite Audit paling

As of December 31, 2017, the composition of the Bank Riau Kepri Audit Committee members are 4 (four) persons, including members of the Board of Commissioners. This Composition fulfills the requirements which is stipulated by the Financial Services Authority in Article 41 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 regarding the implementation of Governance for Commercial Banks which confirm that the members

kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Pada tahun 2017, komposisi Komite Audit Bank Riau Kepri mengalami perubahan dengan adanya pengangkatan ketua Komite Audit yaitu Sdr. Taufiqurrahman menggantikan Sdr. Abdul Rivaie Rachman. Pengangkatan ketua Komite Audit (merangkap anggota) yang baru ini ditetapkan berdasarkan SK Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor 59/KEPDIR/2016 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor 19/KEPDIR/2016 tentang Susunan Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Berikut komposisi Komite Audit Bank Riau Kepri periode 31 Desember 2017:

of the Audit Committee shall at least comprise from Independent Commissioner, independent party with expertise in finance or accounting and independent party with expertise in law or banking.

In 2017, the audit committee composition of Bank Riau Bank Kepri has changed with the appointment of the Chairman of the Audit Committee that are Mr. Taufiqurrahman to replace Mr. Abdul Rivaie Rachman. Appointment of the new Chairman of the Audit Committee (concurrently served as member) is stipulated in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 037A/KEPDIR/2017 dated May 8, 2017 regarding the Change of Decree of the Board of Directors Number 59/KEPDIR/2016 on the Change of Decision of the Board of Directors Number 19/KEPDIR/2016 regarding Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee of PT. Riau Regional Development Bank Kepri. The following is the composition of the Audit Committee of Riau Kepri for the period of December 31, 2017:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Terms of Office
Taufiqurrahman	Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit Independent Commissioner/Audit Committee Chairman	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 Decree of the Board of Directors Number 037A/KEPDIR/2017 dated May 08, 2017	2017 – sekarang 2017 – present
Mambang Mit	Komisaris Utama/ Anggota Komite Audit President Commissioner/Audit Committee Member	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 Decree of the Board of Directors Number 037A/KEPDIR/2017 dated May 08, 2017	2017 – sekarang 2017 – present
Fahmi Oemar	Pihak Independen/ Anggota Komite Audit Independent Party/ Audit committee Member	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 Decree of the Board of Directors Number 037A/KEPDIR/2017 dated May 08, 2017	2017 – sekarang 2017 – present
Indarti	Pihak Independen/ Anggota Komite Audit Independent Party/ Audit committee Member	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 Decree of the Board of Directors Number 037A/KEPDIR/2017 dated May 08, 2017	2017 - sekarang

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Appointment and Dismissal of the Audit Committee

Dewan Komisaris memiliki wewenang penuh untuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit, karena secara struktur Komite Audit berada di bawah garis koordinasi Dewan Komisaris. Pada dasarnya, anggota Komite Audit telah memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan. Pengangkatan Komite Audit mengacu pada SK Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor 59/KEPDIR/2016 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor 19/KEPDIR/2016 tentang Susunan Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

The Board of Commissioners has full of authority in appointing and terminating members of the Audit Committee, since the structure of the Audit Committee is below the coordination line of the Board of Commissioners. Basically, members of the Audit Committee have expertise in finance or accounting and an independent party with expertise in law or banking. Appointment of Audit Committee refers to the Decree of the Board of Directors Number 037A/KEPDIR/2017 dated May 8, 2017 regarding Change on Decision of the Board of Directors Number 59/KEPDIR/2016 regarding the Change of Decision of the Board of Directors Number 19 / KEPDIR / 2016 regarding Composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration Committee Nominees of PT. Bank Pembangunan Daerah Bank Kepri.

Kualifikasi dan Profil Komite Audit

Qualification and Profile of the Audit Committee

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile that is related to the positions, terms of office, education history (Study Field and Educational Institutions) and working experience (Position, Institution and term of office) have been described in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Anggota Komite Audit
Audit committee Member

Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile that is related to the positions, terms of office, education history (Study Field and Educational Institutions) and working experience (Position, Institution and term of office) have been described in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Komite di Bawah Dewan Komisaris | The Committee under the Board of Commissioners

Fahmi Oemar

Anggota Komite Audit
Audit committee Member

Lahir di Bengkalis, 16 Februari 1962
Domisili : Pekanbaru-Riau
Riwayat Pendidikan:
- Doktoral : UPI – YAI Jakarta, Manajemen Keuangan, 2016
- Pascasarjana : UPI – YPTK Padang, Manajemen Keuangan, 2008
- Sarjana : Universitas Riau, Ekonomi Akuntansi, 1988

Riwayat Kerja:
Bergabung di Bank Riau Kepri sejak 2013 sebagai Komite Audit & Pemantau Risiko.

Born in Bengkalis, February 16, 1962
Domicile: Pekanbaru-Riau
Educational background:
- Doctoral: UPI - YAI Jakarta, Financial Management, 2016
- Postgraduate: UPI - YPTK Padang, Financial Management, 2008
- Bachelor Degree: Riau University, Accounting Economics, 1988

Career:
Joined at Bank Riau Kepri since 2013 as an Audit & Risk Monitoring Committee.

Indarti

Anggota Komite Audit
Audit committee Member

Lahir di Pekanbaru, 19 November 1975
Domisili : Pekanbaru Riau.
Riwayat Pendidikan:
- Doktoral : Universitas Trisakti, Akuntansi, 2014
- Pascasarjana : Universitas Riau, Manajemen Keuangan, 2011

Riwayat Kerja:
Bergabung di Bank Riau Kepri sejak 2013 sebagai Komite Audit & Pemantau Risiko.

Born in Pekanbaru, November 19, 1975
Domicile: Pekanbaru Riau.
Educational background:
- Doctoral: Trisakti University, Accounting, 2014
- Postgraduate: University of Riau, Financial Management, 2011

Career:
Joined at Riau Kepri Bank since 2013 as an Audit & Risk Monitoring Committee.

Pedoman Kerja Komite Audit (Piagam Komite Audit)

Work Manual of the Audit Committee (Audit Committee Charter)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEPDKS/III/2011 tentang Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Riau Kepri Tahun 2011. Dalam piagam komite audit Bank Riau Kepri telah diatur beberapa ketentuan, antara lain sebagai berikut:

In carrying out their duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners Number 001/KEPDKS/III/2011 regarding Working Manual of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Riau Kepri in 2011. In the charter of Bank Riau Kepri has been arranged in several provisions, are as follows:

Cakupan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Scope of the Audit Committee Manual and Code of Conduct		
Bab I Chapter I	Tujuan Objectives	
Bab II Chapter II	Dasar Hukum Legal Basis	
Bab III Chapter III	Organisasi • Kedudukan • Keanggotaan • Persyaratan keanggotaan • Rapat • Etika kerja • Waktu kerja	Organization • Position • Membership • Membership Requirements • Meeting • Code of Conduct • Working time
Bab IV Chapter IV	Kewenangan Authorities	
Bab V Chapter V	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Bab VI Chapter VI	Penutup Closing	

Independensi Anggota Komite Audit

The Independence of the Audit Committee Member

Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Independensi anggota Komite Audit tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Riau Kepri dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

The Audit Committee independently report and be responsible to the Board of Commissioners in performing their duties. The independence of the Audit Committee members is reflected in family relationships, financial relationships, shares ownership in Bank Riau Kepri and other companies, are shown in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspects	Taufiqurrahman	Mambang Mit	Fahmi Oemar	Indarti
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Do not have financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Do not have managerial relationship in company, subsidiary, or affiliated company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Do not have share ownership relationship in the company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Do not have any family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not served on the board of political, officials and government parties	√	√	√	√

Rangkap Jabatan Komite Audit
Dual Position of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Title	Rangkap Jabatan di Bank Riau Kepri Dual position in Bank Riau Kepri	Rangkap Jabatan di Perusahaan/ Instansi lain Dual Position in other Company/ Institution
Taufiqurrahman	Ketua merangkap anggota Komite Audit Chairman and member of the Audit Committee	1. Komisaris Independen 2. Ketua Komite Pemantau Risiko 1. Independent Commissioner 2. Chairman of the Risk Monitoring Committee	Tidak Ada None
Mambang Mit	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	1. Komisaris Utama 2. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi 1. President Commissioner 2. Member of the Nomination and Remuneration Committee	Tidak Ada None

Nama Name	Jabatan Title	Rangkap Jabatan di Bank Riau Kepri Dual position in Bank Riau Kepri	Rangkap Jabatan di Perusahaan/ Instansi lain Dual Position in other Company/ Institution
Fahmi Oemar	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Tidak Ada None
Indarti	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Tidak Ada None

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit bertugas mengevaluasi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian khusus serta memberikan pendapat secara profesional yang independen kepada Dewan Komisaris di bidang laporan keuangan dari Direksi, auditor Internal, auditor eksternal, serta mereview laporan ketaatan pada peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan manajemen risiko.

The Audit Committee is responsible in evaluating, identifying matters of special concern and providing opinion professionally as independent to the Board of Commissioners in the field of financial statements of the Board of Directors, Internal Auditors, external auditors, and reviewing the compliance report to the laws and regulations and risk management implementation.

Diantara tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang diatur di dalam SOT Bank Riau Kepri antara lain adalah :

1. Menindaklanjuti hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan oleh Komisaris.
2. Melaporkan pelaksanaan dari pokok-pokok hasil audit yang akan disampaikan kepada OJK setiap semester.
3. Mengevaluasi hasil temuan pemeriksaan oleh SKAI dan meminta Direksi untuk menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan SKAI.
4. Memastikan bahwa laporan-laporan yang disampaikan kepada Bank Indonesia serta instansi lain yang berkepentingan dilakukan dengan benar dan tepat waktu dan memastikan bahwa Bank mematuhi semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memberikan persetujuan tentang pengangkatan dan pemberhentian Pemimpin SKAI oleh Direksi dan dilaporan kepada OJK.

Among the duties and responsibilities of the Audit Committee set forth in SOT of Bank Riau Kepri are:

1. Following up the findings of the Internal Audit Unit (SKAI) in accordance with the policy or direction given by the Commissioner.
2. Reporting the implementation of the principal audit results to be submitted to Financial Authority Service (FAS) quarterly.
3. Evaluating the inspections findings by the Internal Audit Unit and requesting the Board of Directors to follow up on the findings of the Internal Audit Unit.
4. Ensuring that reports submitted to Bank Indonesia and other concerned institution are conducted correctly and timely and ensure that the Bank complies with all applicable laws and regulations.
5. Approving the appointment and dismissal of the chairman of SKAI by the Board of Directors and report to OJK.

6. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai penunjukkan akuntan publik, serta melakukan evaluasi terhadap kandidat minimal 3 (tiga) tahun sekali untuk menjaga kemandirian dari akuntan publik yang ditunjuk.
7. Menyampaikan hasil pemeriksaan yang bersifat material dan rekomendasi perbaikan atau saran yang bersifat material ke Bursa Efek dan tersedia di kantor perusahaan untuk dibaca oleh Pemegang Saham.
8. Menanggapi rencana Audit Intern dan masalah-masalah yang ditemukan serta menentukan pemeriksaan khusus oleh SKAI, apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan atau penyimpangan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
9. Memastikan bahwa manajemen menjamin baik auditor ekstern maupun intern dapat bekerja sesuai dengan Standar Audit yang berlaku.
10. Mengevaluasi kebijakan pengendalian risiko.
11. Mengevaluasi masalah-masalah pajak dan hukum yang membutuhkan penanganan khusus.
12. Melakukan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang diamanatkan dalam Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Bank.

6. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountants, and evaluating the candidates at least 3 (three) years in maintaining the independencies from the appointed public accountants.
7. Submitting inspection results materially and improvement recommendations to the Stock Exchange and available at the office to be read by the Shareholder.
8. Responding to the Internal Audit plan and the problems found and specific inspections by the Internal Audit Unit, in case of suspected fraud or deviations from the prevailing laws and regulations.
9. Ensuring that the management guarantees both external and internal auditors are able to work in accordance with the prevailing Audit Standards.
10. Evaluating risk control policies.
11. Evaluating tax and legal issues that require special handling.
12. Carrying out the duties and responsibilities as mandated in the Banking Governance Implementation Manual.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2017
Implementation Report of the Audit Committee Activities in 2017

Selama tahun 2017 Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan, meliputi:

Rencana Kerja Komite Audit

Untuk tahun 2017 Komite Audit telah menyusun program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan rapat rutin Komite Audit untuk membahas Laporan Hasil Audit Umum
2. Melakukan review realisasi Rencana Kerja Audit Tahunan SKAI
3. Melakukan rapat Komite Audit dengan Auditor Indenden/KAP
4. Melakukan rapat lain yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris

As of 2017, the Audit Committee has well-performing its duties in accordance with the established work program, including:

Work plan of The Audit Committee

For 2017, the Audit Committee has prepared a work program in accordance with its duties and responsibilities, are as follows:

1. Performing regular meeting of the Audit Committee in discussing the General Audit Result Report
2. Reviewing the realization of the SKAI Annual Audit Work Plan
3. Conducting the Audit Committee Meeting with Independent/KAP Auditors
4. Performing other meeting deemed necessary and performing other duties given by the Board of Commissioners within the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners

5. Melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi
6. Melakukan kunjungan pengawasan ke Kantor Cabang
7. Melakukan rapat Komite Audit dengan Divisi dan unit kerja lainnya
8. Melakukan pembahasan laporan keuangan dan laporan realisasi Rencana Bisnis Bank serta laporan kinerja Bank
9. Membuat laporan tahunan Komite Audit.

5. performing education and training activities for competence improvement
6. performing supervision visits to Branch Offices
7. performing the Audit Committee Meetings with Division and others work unit
8. Discussing the financial statements and the realization business plan of the Bank report and the Bank performance report
9. Preparing an annual report of the Audit Committee.

Realisasi Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2017 Komite Audit telah melaksanakan program kerja sesuai dengan rencana kerja dan tugas serta tanggung jawabnya, meliputi:

1. Melakukan rapat rutin Komite Audit untuk membahas Laporan Hasil Audit Umum.
2. Melakukan review realisasi Rencana Kerja Audit Tahunan SKAI.
3. Melakukan rapat Komite Audit dengan Auditor Independen/KAP.
4. Melakukan rapat lain yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
5. Melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi.
6. Melakukan rapat Komite Audit dengan Divisi dan unit kerja lainnya.
7. Melakukan pembahasan laporan keuangan dan laporan realisasi Rencana Bisnis Bank serta laporan kinerja Bank.
8. Membuat laporan tahunan Komite Audit.

The Realization of the Audit Committee Activities

As of 2017, the Audit Committee has implementing work program in accordance with the work plan and its duties and responsibilities, including:

1. performing regular meeting of the Audit Committee in discussing the General Audit Result Report.
2. Reviewing the realization of the SKAI Annual Audit Work Plan.
3. Conducting Audit Committee Meeting with the Independent Auditor/KAP.
4. Performing other meeting deemed necessary and performing other duties given by the Board of Commissioners within the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
5. performing education and training activities for competence improvement.
6. performing Audit Committee Meeting with Division and others work unit.
7. Discussing the financial statements and the realization Business Plan of the bank report and the Bank performance report.
8. preparing an annual report of Audit Committee.

Rapat Komite Audit
Meeting of the Audit Committee

Selama tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 23 kali rapat dan rapat dengan unit kerja terkait sebanyak 6 (enam) kali rapat. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Risalah rapat di tandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada

As of 2017, the Audit Committee has held 23 internal meetings and with related work units held 6 (six) meetings. Decisions that are made at the Audit Committee meetings have been properly documented and recorded in the minutes of meeting of the Audit Committee. The minutes of meeting are presented by the chairman of the meeting and distributed to the

semua anggota Komite Audit yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (disenting opinion) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

entire members of the Audit Committee that attended the meeting or not. Dissenting opinion that occurs in the meeting will be included in the minutes of meeting along with the reasons for dissenting opinion.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Audit baik secara internal maupun rapat koordinasi, adalah sebagai berikut :

The Meeting Frequency and attendance Level of the Audit Committee

The attendance levels of each member in the Audit Committee meetings, both internally or in coordination meetings, are as follows:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Pada: Number of attendance on:			(%) Kehadiran (%) attendance
	Rapat Internal Komite Committee Internal Meeting	Rapat Koordinasi Rapat Koordinasi	Total Jumlah Kehadiran Total of attendance Meeting	
H. R. Mambang Mit	23	6	29	100%
H. Rivaie Rachman*	7	4	11	100%
Taufiqurrahman**	16	2	18	100%
Fahmi Oemar	23	6	29	100%
Indarti	23	6	29	100%

* Menjabat sebagai Ketua Komite Audit merangkap anggota s.d. Mei 2017
** Menjabat sebagai Ketua Komite Audit merangkap anggota per Mei 2017
* Served as Chairman of the Audit Committee and member up to May 2017
** Served as Chairman of the Audit Committee and member since May 2017

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

The Competence Training and Development of the Audit Committee

Dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi Komite Audit untuk membantu tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris, Komite Audit senantiasa melaksanakan program pelatihan dan pengembangan komite sebagai bentuk update knowledge dan pemahaman isu-isu terkini mengenai tugas maupun program-program yang dijalankan.

In order to improve the effectiveness of the Audit Committee function to assist the monitoring and advising duties of the Board of Commissioners, the Audit Committee always performed training and committee development programs as form of updated knowledge and understanding of current issues regarding the undertaken duties and programs.

Sepanjang tahun 2017, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah di ikuti oleh Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of 2017, the competence training and development programs that have been followed by the Audit Committee Members are as follows:

Nama Peserta Participant	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date
Taufiqqurahman	Workshop Optimalisasi Peran Pengawasan Pembinaan Dewan Komisaris dan Komite Workshop on Role of Supervision and development of the Board of Commissioners and Committees Optimization	4 April 17 April 4, 2017
	Seminar Komisaris Wilayah Barat: Ekonomi Out Looks 2017 Ketimpangan dan Peran Perbankan Seminar on West Regional Commissioner: Economic Out Looks 2017 Inequality and Role of Banking	7 April 17 April 7, 2017
	Seminar Internasional "Changing Consumer Behaviour Through Financial Literacy, Financial Inclusion, and Consumer Protection" International Seminar "Changing Consumer Behavior Through Financial Literacy, Financial Inclusion, and Consumer Protection"	4-5 Mei 2017 May 4-5, 2017
	Seminar FKDKP untuk level Pengurus Bank di Jakarta FKDKP seminar for level of Bank Managers in Jakarta	24 Mei 2017 May 24, 2017
	Workshop Sharia In Practice Workshop on Sharia In Practice	8-9 Juni 2017 June 8-9, 2017
	Workshop Penerapan PSAK 71 Application Workshop of PSAK 71	25 Juli 2017 July 25, 2017
	Workshop Mengukur dan Menentukan Risk Appetite, Risk Tolerance & Risk Limit Workshop on Measuring and Determining Risk Appetite, Risk Tolerance & Risk Limit	10-11 Agustus 2017 August 10-11, 2017
	Expand Leadership Program for BOD/BOC Expand Leadership Program for BOD/BOC	2-5 Agustus 2017 August 2-5, 2017
	Seminar Penilaian Mutual Evaluation Review Terhadap Indonesia oleh APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang & Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia Seminar on Assessment of Mutual Evaluation Review Against Indonesia by APG and Risk Assessment of Crime of Money Laundering & Criminal Act of Terrorism Financing in Indonesia	6 September 17 September 6, 2017
	Workshop IRRBB & Stress Test - Bedah Consultative Paper (CP) Peraturan OJK & Stress Test: Konsep, Strategi dan Tantangan Implementasi Standar Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) Workshop on IRRBB & Stress Test - Consultative Paper review (CP) Financial service Authority regulations & Stress Test: Concepts, Strategies and Challenges to the Implementation of the Interest Rate Standard of Risk in the Banking Book (IRRBB)	14-15 September 2017 September 14-15, 2017
	Workshop Penyusunan Key Performance Indicator (KPI) dan Remunerasi & Nominasi Workshop on Arranging the Key Performance Indicator (KPI) and Remuneration and Nomination	19-20 Oktober 2017 October 19-20, 2017
	Workshop Development of Corporate Level BSC Workshop on Development of Corporate Level of BSC	10-11 Juli 2017 July 10-11, 2017

Nama Peserta Participant	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date
	Pelatihan Transformasi Perusahaan di Era Vuca Corporate Transformation Training in the Vuca Era	29 September 2017 September 29, 2017
	Sosialisasi Transaksi Non Tunai Di Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau Socialization of Non-Cash Transactions In Riau Islands Province Government	27 Oktober 2017 October 27, 2017
	The Future Work: Leading in Disruption and Digital Banking Decade dan Antisipasi Krisis Siklus 10 Tahunan The Future Work: Leading in Disruption and Digital Banking Decade and Anticipating of 10 years crisis cycles	7 Desember 2017 December 7, 2017
	Workshop Executive Remuneration Batch II Workshop Executive Remuneration Batch II	27 Desember 2017 December 27, 2017
Mambang Mit	Workshop Penerbitan Obligasi Workshop on Bond Issuance	24 Februari 2017 February 24, 2017
	Workshop Optimalisasi Peran Pengawasan Pembinaan Dewan Komisaris dan Komite Workshop the Optimization of Role of Supervision of Board of Commissioners and Committees	4 April 17 April 4, 2017
	Seminar Tata Kelola BUMD Seiring Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara Seminar on Governance of Regional Owned Enterprises in line with the Improvement of Transparency and Accountability of the state Finance	23 Januari 2017 January 23, 2017
	Sosialisasi Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan The Socialization of Bank Alleged Crime Handling	5 April 17 April 5, 2017
	Seminar Komisaris Wilayah Barat : Ekonomi Out Looks 2017 Ketimpangan dan Peran Perbankan Seminar on West Region Commissioner: Economic Out Looks 2017 of Inequality and Role of Banking	7 April 17 April 7, 2017
	Solusi Inovatif Perbankan digital Masa Depan Innovative Solutions for Future Digital Banking	27- April 17 April 27, 2017
	Seminar Internasional "Changing Consumer Behaviour Through Financial Literacy, Financial Inclusion, and Consumer Protection" International Seminar on "Changing Consumer Behavior Through Financial Literacy, Financial Inclusion, and Consumer Protection"	4-5 Mei 2017 May 4-5, 2017
	Seminar FKDKP untuk level Pengurus Bank di Jakarta FKDKP Seminar for Bank Management in Jakarta	24 Mei 2017 May 24, 2017
	Workshop Sharia In Practice Workshop on Sharia In Practice	8-9 Juni 2017 June 8-9, 2017
	Workshop Penerapan PSAK 71 Workshop on the Application of PSAK 71	25 Juli 2017 July 25, 2017

Nama Peserta Participant	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date
	Seminar Penilaian Mutual Evaluation Review Terhadap Indonesia oleh APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang & Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia Seminar on the Assessment of Mutual Evaluation Review Against Indonesia by APG and Risk Assessment of Crime of Money Laundering & Criminal Act of Terrorism Financing in Indonesia	6 September 17 September 6, 2017
	4th Asian Fixed Income Summit The 4th Asian Fixed Income Summit	7-September 17 September 7, 2017
	Workshop Komisaris: Regulasi OJK-Parameter-Strategi Likuiditas Workshop on Commissioner: Regulation of Financial Service Authority-Parameter-Liquidity Strategy	19-20 Oktober 2017 October 19-20, 2017
	Workshop Development Of Corporate Level BSC Workshop on Development Of Corporate Level of BSC	10 Juli 2017 July 10, 2017
	Pelatihan Transformasi Perusahaan di Era Vuca Corporate Transformation Training in the Vuca Era	29 September 17 September 29, 2017
	Sosialisasi Transaksi Non Tunai Di Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau The Socialization of Non-Cash Transactions In Riau Islands Province Government	27 Oktober 2017 October 27, 2017
	Seminar Nasional Political Economy Outlook di Tahun 2018 - 2019 (Masa Depan Consumer Banking di Era Disrupsi) National Seminar of Political Economy Outlook in 2018 - 2019 (Future of Consumer Banking in the Era of Disruption)	22 November 17 November 22, 2017
	Seminar Arah Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) serta Perlindungan Konsumen di Sektor Perbankan Seminar on Anti Money Laundering and Terrorism Financing (APU PPT) Policy and Consumer Protection in the Banking Sector	7 Desember 2017 December 7, 2017
	Sosialisasi Regulasi Terkait BUMD Socialization of Regulation Related to Local-Owned Enterprise	13 Desember 2017 December 13, 2017
	Workshop Executive Remuneration Batch II Workshop Executive Remuneration Batch II	27 Desember 2017 December 27, 2017
- Fahmi Oemar	Pelatihan Governance, Risk Management & Audit Governance, Risk Management & Audit Training	11-12 April 2017 April 11-12, 2017
- Indarti	Workshop Penerapan PSAK 71 Workshop on PSAK 71 implementation	25 Juli 2017 July 25, 2017
	Workshop Komisaris: Regulasi OJK-Parameter-Strategi Likuiditas Workshop on the Commissioner: Regulation of Financial Service Authority-Parameter-Liquidity Strategy	19-20 Oktober 2017 October 19-20, 2017

Penilaian Kinerja Komite Audit
Performance Assessment of the Audit Committee

Kinerja Komite Audit senantiasa dievaluasi oleh Dewan Komisaris Perusahaan setiap tahun. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Audit. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

The performance of the Audit Committee is always evaluated by the Board of Commissioners of the Company annually. The assessment is based on the realization and completion of the work program that contains in the Audit Committee Work Plan and Budget and reported to the Board of Commissioners in the Audit Committee report. The result of the assessment is become a consideration for the Board of Commissioners of the Company in reappointing and/or terminating members of the Audit Committee for the next term of office.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Komite Pemantau Risiko merupakan alat kelengkapan Komisaris yang berfungsi memonitor risiko dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh bank, mengevaluasi perbaikan yang dilakukan atas kebijakan, prosedur dan praktek manajemen risiko bank guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan risiko dengan baik, terutama pada pengelolaan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko bank lainnya.

In accordance with the Decree of the Financial Services Authority Number 55 /POJK.03/2016 dated December 7, 2016 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, the Risk Monitoring Committee is a Commissioner's tool for monitoring risk and assessing bank risk tolerance, evaluating improvements are made on bank risk management policies, procedures and practices in ensuring good risk management, particularly in the management of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and other bank risks.

Jumlah dan Komposisi Komite Pemantau Risiko
Number and Composition of the Risk Monitoring Committee

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, komposisi anggota Komite Pemantau Risiko Bank Riau Kepri berjumlah 4 (empat) orang, termasuk anggota dari unsur Dewan Komisaris. Berikut komposisi Komite Pemantau Risiko Bank Riau Kepri tahun 2017:

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, komposisi anggota Komite Pemantau Risiko Bank Riau Kepri berjumlah 4 (empat) orang, termasuk anggota dari unsur Dewan Komisaris. Berikut komposisi Komite Pemantau Risiko Bank Riau Kepri tahun 2017:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Terms of office
Taufiqurrahman	Komisaris Independen/ Ketua Komite Pemantau Risiko Independent Commissioner/Chairman of the Risk Monitoring Committee	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 Decree of the Board of Directors Number 037A/ KEPDIR/2017 dated May 08, 2017	2017 - sekarang 2017 - present
Abdul Rivaie Rachman	Komisaris Independen/ Anggota Komite Pemantau Risiko Independent Commissioner/Member of the Risk Monitoring Committee	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 Decree of the Board of Directors Number 037A/ KEPDIR/2017 dated May 08, 2017	2017 - sekarang 2017 - present
Fahmi Oemar	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 Decree of the Board of Directors Number 037A/ KEPDIR/2017 dated May 08, 2017	2017 - sekarang 2017 - present
Indarti	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 Decree of the Board of Directors Number 037A/ KEPDIR/2017 dated May 08, 2017	2017 - sekarang 2017 - present

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Pemantau Risiko
Appointment and Dismissal of the Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor 59/KEPDIR/2016 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor 19/KEPDIR/2016 tentang Susunan Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Bank Riau Kepri telah memiliki independensi, integritas, akhlak dan moral yang baik. Selain itu anggota Komite memiliki keahlian di bidang keuangan, hukum dan manajemen risiko.

The Risk Monitoring Committee is appointed by Decree of the Board of Directors Number 037A/KEPDIR/2017 dated May 8, 2017 regarding the Change of Decision of the Board of Directors Number 59/KEPDIR/2016 regarding the Change of Decision of the Board of Directors Number 19/KEPDIR/2016 regarding the Audit Committee Composition, Risk Monitoring Committee and Remuneration Committee and Nomination of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. The entire members of the Risk Monitoring Committee of Bank Riau Kepri are having good independence, integrity, and morals. Besides the Committee members have expertise in finance, law and risk management.

Kualifikasi dan Profil Komite Pemantau Risiko
Qualification and Profile of the Risk Monitoring Committee

Taufiqurrahman

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile that is related to the positions, terms of office, education history (Study Field and Educational Institutions) and working experience (Position, Institution and term of office) have been described in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Abdul Rivaie Rachman

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile that is related to the positions, terms of office, education history (Study Field and Educational Institutions) and working experience (Position, Institution and term of office) have been described in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Fahmi Oemar

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Lahir di Bengkalis, 16 Februari 1962
Domisili : Pekanbaru-Riau
Riwayat Pendidikan:
- Doktoral : UPI – YAI Jakarta, Manajemen Keuangan, 2016
- Pascasarjana : UPI – YPTK Padang, Manajemen Keuangan, 2008
- Sarjana : Universitas Riau, Ekonomi Akuntansi, 1988

Riwayat Kerja:
Bergabung di Bank Riau Kepri sejak 2013 sebagai Komite Audit & Pemantau Risiko.

Born in Bengkalis, February 16, 1962
Domicile: Pekanbaru-Riau
Educational background:
- Doctoral: UPI - YAI Jakarta, Financial Management, 2016
- Postgraduate: UPI - YPTK Padang, Financial Management, 2008
- Bachelor Degree: Riau University, Accounting Economics, 1988

Career:
Joined at Bank Riau Kepri since 2013 as an Audit & Risk Monitoring Committee.

Indarti

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Lahir di Pekanbaru, 19 November 1975
Domisili : Pekanbaru Riau.
Riwayat Pendidikan:
- Doktoral : Universitas Trisakti, Akuntansi, 2014
- Pascasarjana : Universitas Riau, Manajemen Keuangan, 2011

Riwayat Kerja:
Bergabung di Bank Riau Kepri sejak 2013 sebagai Komite Audit & Pemantau Risiko.

Born in Pekanbaru, November 19, 1975
Domicile: Pekanbaru Riau.
Educational background:
- Doctoral: Trisakti University, Accounting, 2014
- Postgraduate: University of Riau, Financial Management, 2011

Career:
Joined at Riau Kepri Bank since 2013 as an Audit & Risk Monitoring Committee.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko
Work Manual of the Risk Monitoring Committee

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEPDKS/III/2011 tentang Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Riau Kepri Tahun 2011 yang memuat beberapa ketentuan, antara lain sebagai berikut:

In carrying out their duties and responsibilities, the Risk Monitoring Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners Number 001/KEPDKS/III/2011 regarding the Working Manual of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Riau Kepri Year 2011 has set been arranage in several provisions, are as follows:

Cakupan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko
Scope of the Risk Monitoring Committee Manual and Code of Conduct

Bab I Chapter I	Tujuan Objectives	
Bab II Chapter II	Dasar Hukum Legal Basis	
Bab III Chapter III	Organisasi • Kedudukan • Keanggotaan • Persyaratan keanggotaan • Rapat • Etika kerja • Waktu kerja	Organization • Position • Membership • Membership requirements • Meeting • Code of Conduct • Working time
Bab IV Chapter IV	Kewenangan Authorities	
Bab V Chapter V	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Bab VI Chapter VI	Penutup Closing	

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

The Independence of the Risk Monitoring Committee Members

Komite Pemantau Risiko secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Independensi anggota Komite Pemantau Risiko tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Riau Kepri dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

The Risk Monitoring Committee independently report and be responsible to the Board of Commissioners in performing their duties. The independence of the Risk Monitoring Committee member is reflected in family relationships, financial relationships, shares ownership in Bank Riau Kepri and other companies are shown in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspects	Taufiqurrahman	Abdul Rivaie Rachman	Fahmi Oemar	Indarti
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Do not have financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Do not have managerial relationship in company, subsidiary, or affiliated company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Do not have share ownership relationship in the company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko Do not have any family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not served on the board of political, officials and government parties	√	√	√	√

Rangkap Jabatan Komite Pemantau Risiko
Dual Position of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Title	Rangkap Jabatan di Bank Riau Kepri Dual Position in Bank Riau Kepri	Rangkap Jabatan di Perusahaan/ Instansi lain Dual Position in Other Company/Institution
Taufiqurrahman	Ketua merangkap anggota Komite Pemantau Risiko Chairman and member of the Risk Monitoring Committee	1. Komisaris Independen 2. Ketua Komite Audit 1. Independent Commissioner 2. Chairman of the Audit Committee	Tidak Ada None
Abdul Rivaie Rachman	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	1. Komisaris Independen 2. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi 1. Independent Commissioner 2.Chairman of the Remuneration and Nomination Committee	Tidak Ada
Fahmi Oemar	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Tidak Ada
Indarti	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Tidak Ada

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko
Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi beserta jajarannya dalam area penerapan manajemen risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu–isu manajemen risiko dan sistem pengawasan Internal serta langkah-langkah antisipasi yang diambil Direksi dalam pengelolaan risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dan perbaikan kebijakan manajemen risiko.

Diantara tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Bank Riau Kepri adalah :

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja

The Risk Monitoring Committee is responsible for assisting in the implementation of supervisory and development functions by the Board of Commissioners towards the Board of Directors and their staff in the area of risk management implementation in order to be implemented effectively both the risk management and internal control issues and the anticipated steps taken by the Board of Directors in risk management and providing recommendations to the Board of Commissioners in reviewing the risk management system and improvement of risk management policies.

Among the duties and responsibilities of the risk monitoring of Bank Riau Kepri are:

1. Evaluating the suitability of risk management policy with the implementation of its policy.
2. Monitoring and evaluating the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit

Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

3. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun Manajemen secara tahunan.
4. Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
5. Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia, Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, khususnya yang berkaitan dengan manajemen risiko dan kepatuhan.
6. Mengevaluasi hasil pemantauan Direksi terhadap kegiatan usaha Perseroan, agar tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
7. Mengevaluasi hasil pemantauan atas kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Direksi kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan.
8. Melakukan evaluasi terhadap permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk dapat digunakan oleh Komisaris sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
9. Mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan internal perseroan tidak terbatas pada laporan pemeriksaan SKAI dan Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko.
10. Melakukan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang diamanatkan dalam Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Bank.

implementation, to provide recommendations to the Board of Commissioners.

3. Evaluating on the risk management policies and strategies developed by the Management annually.
4. Evaluating the Board of Directors accountability report on the implementation of Risk Management and Compliance policy.
5. Evaluating the steps that are taken by the Board of Directors in compliance with Bank Indonesia regulations and other prevailing laws and regulations in the context of prudential principles, particularly that related to risk management and compliance.
6. Evaluating the monitoring results of the Board of Directors into the business activities of the company, in order not to deviate from the prevailing regulations.
7. Evaluating the monitoring results on the compliance into the entire agreements and commitments made by the Board of Directors to Bank Indonesia/ Financial Services Authorities.
8. Evaluating to the proposal application of the Board of Directors relating with the transactions or business activities that exceed the authority of the Board of Directors to be used by the Board of Commissioners as the basis for decision making.
9. Evaluating compliance into internal company regulations is not limited to SKAI audit reports and Director of Performance & Risk Management.
10. Performing their duties and responsibilities as mandated in the banking corporate governance Implementation Manual.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2017

Implementation Report of the Risk Monitoring Committee activities in 2017

Guna memperjelas dan lebih efektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko setiap tahunnya selalu menyusun Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko dengan mengacu pada Piagam Komite Pemantau Risiko. Rencana Kerja Pemantau Risiko tahun 2017 meliputi:

In order to clarify and effective in carrying out its duties and responsibilities, the Risk Monitoring Committee always preparing the Working Plan of the Monitoring Committee annually by referring to the Risk Monitoring Committee Charter. The Risk Monitoring Work Plan 2017 including:

Rencana Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Untuk tahun 2017 Komite Pemantau Risiko telah menyusun program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan rapat Komite Pemantau Risiko untuk membahas mengenai informasi-informasi yang terkait dengan profil risiko diluar dari laporan reguler dari Divisi Manajemen Risiko.
2. Menyelenggarakan rapat Komite Pemantau Risiko dengan Divisi Manajemen Risiko untuk membahas laporan profil risiko Bank atau materi lain yang dipandang perlu.
3. Menyelenggarakan rapat Komite Pemantau Risiko untuk membahas Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Bank.
4. Melakukan kunjungan pengawasan Pemantau Risiko ke Kantor Cabang.
5. Melaksanakan rapat lainnya yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
6. Melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi.

Activity Plans of Risk Monitoring Committee

For 2017, the Risk Monitoring Committee has prepared a work programs in accordance with its duties and responsibilities, are as follows::

1. Meeting arranging of Risk Monitoring Committee meeting in discussing information related to the risk profile outside of the regular reports of the Risk Management Division.
2. Meeting arranging of Risk Monitoring Committee meeting with the Risk Management Division in discussing the risk profile bank report or any other material deemed necessary.
3. Meeting arranging of the Risk Monitoring Committee in discussing the Financial statements and Performance Report of the Bank.
4. Visiting of Risk Monitoring to Branch Offices.
5. Meeting arranging of other meetings deemed necessary and performs other duties given by the Board of Commissioners within the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners
6. performing the educational and training activities for competence improve.

Realisasi Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2017 kegiatan yang telah direalisasikan oleh Komite Pemantau Risiko, adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat Komite Pemantau Risiko untuk membahas mengenai informasi-informasi yang terkait dengan profil risiko diluar dari laporan reguler dari Divisi Manajemen Risiko
2. Menyelenggarakan rapat Komite Pemantau Risiko dengan Divisi Manajemen Risiko untuk membahas laporan profil risiko Bank atau materi lain yang dipandang perlu
3. Menyelenggarakan rapat Komite Pemantau Risiko untuk membahas Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Bank
4. Melaksanakan rapat lainnya yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
5. Melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi.

The Realization of the Risk Monitoring Committee Activities

As of 2017, the activities that have been realized by the Risk Monitoring Committee are:

1. Meeting arranging of Risk Monitoring Committee in discussing information related to risk profile outside of regular reports from the Risk Management Division
2. Meeting arranging of the Risk Monitoring Committee with the Risk Management Division in discussing the risk profile Bank report or any other material deemed necessary
3. Meeting arranging of the Risk Monitoring Committee in discussing the Financial Report and Performance Report of the Bank
4. Performing other meetings deemed necessary and performs other duties given by the Board of Commissioners within the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners
5. performing education and training activities for competence improve.

Rapat Komite Pemantau Risiko
Meeting of the Risk Monitoring Committee

Selama tahun 2017, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Pemantau Risiko maupun dengan unit kerja terkait sebanyak 18 kali rapat. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Pemantau Risiko telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Pemantau Risiko. Perbedaan pendapat (disenting opinion) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

As of 2017, the risk monitoring Committee held meetings between the members of the Risk Monitoring Committee a with related working units are 18 meetings. The decisions are taken at the Risk Monitoring Committee meetings have been properly documented and recorded in the minutes of meeting of the Risk Oversight Committee. The dissenting opinion that occurs in the meeting will be included in the minutes of meeting along with the reasons for dissenting.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko
The Meeting Frequency and Attendance Level of Risk Monitoring Committee

Table of Meeting Attendance of Risk Monitoring Committee
Table of Meeting Attendance of Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of attendance			(%) Kehadiran (%) Attendance
	Rapat Internal Komite Committe Internal Meeting	Rapat Koordinasi Coordination Meeting	Total Jumlah Kehadiran Total of attendance	
Abdul Rivaie Rachman	15	3	18	100%
Mambang Mit*	5	2	7	100%
Taufiqurrahman**	10	1	11	100%
Fahmi Oemar	15	3	18	100%
Indarti	15	3	18	100%

* Menjabat sebagai Ketua Komite Audit merangkap anggota s.d. Mei 2017
** Menjabat sebagai Ketua Komite Audit merangkap anggota per Mei 2017
* Served as Chairman of the Risk Monitoring Committee and member up to May 2017
** served as Chairman of the Risk Monitoring Committee and member since May 2017

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko
The Competence Training and Development of the Risk Monitoring Committee

Dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi Komite Pemantau Risiko untuk membantu tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko senantiasa melaksanakan program pelatihan dan pengembangan komite sebagai

In order to improve the effectiveness of the Risk Monitoring Committee function to assist the monitoring and advising duties of the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee continues to implement training programs and committee development as

bentuk update knowledge dan pemahaman isu-isu terkini mengenai tugas maupun program-program yang dijalankan. Sepanjang tahun 2017, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah di ikuti oleh Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

a form of updated knowledge and understanding of current issues regarding the duties and programs that are undertaken. As of 2017, the competence training and development programs that have been followed by the Risk Monitoring Committee members are as follows

Nama Peserta Participant	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date
Taufiqqurahman	Workshop Optimalisasi Peran Pengawasan Pembinaan Dewan Komisaris dan Komite Workshop on Role of Supervision and development of the Board of Commissioners and Committees Optimization	4 April 2017 April 4, 2017
	Seminar Komisaris Wilayah Barat : Ekonomi Out Looks 2017 Ketimpangan dan Peran Perbankan Seminar on West Regional Commissioner: Economic Out Looks 2017 Inequality and Role of Banking	7 April 2017 April 7, 2017
	Seminar Internasional "Changing Consumer Behaviour Through Financial Literacy, Financial Inclusion, and Consumer Protection" International Seminar "Changing Consumer Behavior Through Financial Literacy, Financial Inclusion, and Consumer Protection"	4-5 Mei 2017 May 4-5, 2017
	Seminar FKDKP untuk level Pengurus Bank di Jakarta FKDKP seminar for level of Bank Managers in Jakarta	24 Mei 2017 May 24, 2017
	Workshop Sharia In Practice Workshop on Sharia In Practice	8-9 Juni 2017 June 8-9, 2017
	Workshop Development Of Corporate Level BSC Workshop on the Development Of Corporate Level of BSC	10-11 Juli 2017 June 10-11, 2017
	Workshop Penerapan PSAK 71 Application Workshop of PSAK 71	25 Juli 2017 July 25, 2017
	Workshop Mengukur dan Menentukan Risk Appetite, Risk Tolerance & Risk Limit Workshop on Measuring and Determining Risk Appetite, Risk Tolerance & Risk Limit	10-11 Agustus 2017 August 10-11, 2017
	Expand Leadership Program For BOD/BOC Expand Leadership Program For BOD/BOC	2-5 Agustus 2017 September 2-5, 2017
	Seminar Penilaian Mutual Evaluation Review Terhadap Indonesia oleh APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang & Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia Seminar on Assessment of Mutual Evaluation Review Against Indonesia by APG and Risk Assessment of Crime of Money Laundering & Criminal Act of Terrorism Financing in Indonesia	6 September 2017 September 6, 2017
	Workshop IRRBB & Stress Test - Bedah Consultative Paper (CP) Peraturan OJK & Stress Test: Konsep, Strategi dan Tantangan Implementasi Standar Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) Workshop on IRRBB & Stress Test - Consultative Paper review (CP) Financial service Authority regulations & Stress Test: Concepts, Strategies and Challenges to the Implementation of the Interest Rate Standard of Risk in the Banking Book (IRRBB)	14-15 September 2017 September 14-15, 2017

Nama Peserta Participant	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date
	Pelatihan Transformasi Perusahaan di Era Vuca Corporate Transformation Training in the Vuca Era	29 September 2017 September 29, 2017
	Workshop Menyusun Key Performance Indicator (KPI) dan Remunerasi & Nominasi Workshop on Arranging the Key Performance Indicator (KPI) and Remuneration and Nomination	19-20 Oktober 2017 October 19-20, 2017
	Sosialisasi Transaksi Non Tunai Di Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau Socialization of Non-Cash Transactions In Riau Islands Province Government	27 Oktober 2017 October 27, 2017
	The Future Work: Leading in Disruption and Digital Banking Decade dan Antisipasi Krisis Siklus 10 Tahunan The Future Work: Leading in Disruption and Digital Banking Decade and Anticipating of 10 years crisis cycles	7-8 Desember 2017 December 7-8, 2017
	Workshop Executive Remuneration Batch II Workshop Executive Remuneration Batch II	27 Desember 2017 December 27, 2017
Abdul Rivaie Rachman	Seminar Tata Kelola BUMD Seiring Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara Seminar on Governance of Regional Owned Enterprises in line with the Improvement of Transparency and Accountability of the state Finance	23 Januari 2017 January 23, 2017
	Workshop Optimalisasi Peran Pengawasan Pembinaan Dewan Komisaris dan Komite Workshop the Optimization of Role of Supervision of Board of Commissioners and Committees	4 April 2017 April 4, 2017
	Seminar Komisaris Wilayah Barat: Ekonomi Out Looks 2017 Ketimpangan dan Peran Perbankan Seminar on West Region Commissioner: Economic Out Looks 2017 of Inequality and Role of Banking	7 April 2017 April 7, 2017
	Seminar FKDKP untuk level Pengurus Bank di Jakarta FKDKP Seminar for Bank Management in Jakarta	24 Mei 2017 May 24, 2017
	Workshop Kebijakan Remunerasi Berdasarkan POJK No. 45/ POJK/03/2015 Workshop on the Remuneration Policy Based on POJK No. 45/ POJK/03/2015	9 Juni 2017 June 9, 2017
	Workshop Development Of Corporate Level BSC Workshop on the Development Of Corporate Level of BSC	10-11 Juli 2017 July 10-11, 2017
	Workshop Komite Remunerasi : Tata Cara Melakukan Uji Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Direktur Bank (Sudut Pandang Regulator, Komisaris dan Direktur) Workshop on Remuneration Committee: Procedures for Conducting Fit & Proper Test and Competence for the Bank's Candidate Director (Point of View Regulator, Commissioner and Director)	20 Juli 2017 July 20, 2017
	Workshop Strategi Persiapan Fit & Proper Test bagi Calon Direktur, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Workshop Fit & Proper Test Preparation Strategy for Prospective Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board	27-28 September 2017 September 27-28, 2017

Nama Peserta Participant	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date
	Workshop Komisaris: Regulasi OJK-Parameter-Strategi Likuiditas Workshop on the Commissioner: Regulation of Financial Service Authority-Parameter-Liquidity Strategy	19-20 Oktober 2017 October 19-20, 2017
	WORKSHOP EXECUTIVE REMUNERATION BATCH II	27 Desember 2017 December 27, 2017
- Fahmi Oemar - Indarti	Pelatihan Governance, Risk Management & Audit Governance, Risk Management & Audit Training	11-12 April 2017 April 11-12, 2017
	Workshop Penerapan PSAK 71 Workshop on PSAK Implementation	25 Juli 2017 July 25, 2017
	Workshop Komisaris: Regulasi OJK-Parameter-Strategi Likuiditas Workshop on the Commissioner: Regulation of Financial Service Authority-Parameter-Liquidity Strategy	19-20 Oktober 2017 October 19-20, 2017

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko
Performance Assessment of Risk Monitoring Committee

Kinerja Komite Pemantau Risiko senantiasa dievaluasi oleh Dewan Komisaris Perusahaan setiap tahun. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Pemantau Risiko serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Pemantau Risiko. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Pemantau Risiko untuk periode jabatan berikutnya.

The performance of the Risk Monitoring Committee is always evaluated by the Board of Commissioners of the Company annually. The assessment is based on the realization and completion of the work program that contains in the Work Plan and Budget of the Risk Monitoring Committee and reported to the Board of Commissioners in the Risk Monitoring Committee report. The result of the assessment becomes a consideration for the Board of Commissioners of the Company in reappointing and/or terminating members of the Risk Monitoring Committee for the next term of office.

Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di tingkat Dewan Komisaris yang dibentuk untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan remunerasi di Bank Riau Kepri dan pencalonan nominasi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Bank Riau Kepri sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Remuneration and Nomination Committee is a Board of Commissioners Committee that is established in reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policy at Bank Riau Kepri and nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Riau Kepri in accordance with the Articles of Association, Bank Indonesia regulations, Financial Services and prevailing laws and regulations.

Jumlah dan Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi
Numbers and Compositions of Remuneration and Nomination Committee

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, komposisi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Riau Kepri berjumlah 3 (tiga) orang, termasuk anggota dari unsur Dewan Komisaris. Berikut komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Riau Kepri tahun 2017:

As of December 31, 2017, the composition of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Riau Kepri are 3 (three) people, including members of the Board of Commissioners. The following is the composition of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Riau Kepri in 2017:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Terms of office
Abdul Rivaie Rachman	Komisaris Independen/ Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Independent Commissioner/ Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 Decree of the Board of Directors Number 037A/KEPDIR/2017 dated May 08, 2017	2017 - sekarang 2017 - present
Mambang Mit	Komisaris Utama / Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi President Commissioner/ Member of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 Decree of the Board of Directors Number 037A/KEPDIR/2017 dated May 08, 2017	2017 - sekarang 2017 - present
Yuharman	Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia / Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Head of Human Resources Management Division/ Member of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017 Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017	2017 - sekarang 2017 - present

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Remunerasi dan Nominasi

Appointment and Dismissal of the Nomination and Remuneration Committee

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 037A/KEPDIR/2017 tanggal 08 Mei 2017. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Riau Kepri terdiri dari Komisaris independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahkan sumber daya manusia (Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia). Untuk anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari Pejabat Eksekutif yang membawahkan sumber daya manusia (Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia) memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta succession plan Bank, dari Pihak Independen memiliki keahlian di bidang keuangan dan memiliki keahlian di bidang manajemen risiko Bank.

The appointment and dismissal of members of the Remuneration and Nomination Committee are performed by the Board of Commissioners. Appointment of Remuneration and Nomination Committee is based on Decree of the Board of Directors Number 037A/KEPDIR/2017 dated 08 May 2017. Members of Remuneration and Nomination Committee of Bank Riau Kepri consisting of independent commissioner and Executive Officer in charge of human resources (Head of Human Resource Management Division). For members of the Remuneration and Nomination Committee which is from Executive Officers in charge of human resources (Human Resource Management Division) having knowledge of remuneration system and/or nomination and succession plan of Bank, from Independent Party with expertise in finance and risk management of the Bank.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of the Remuneration and Nomination Committee

Abdul Rivaie Rachman

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile that is related to the positions, terms of office, education history (Study Field and Educational Institutions) and working experience (Position, Institution and term of office) have been described in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Mambang Mit

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil terkait jabatan, periode jabatan, riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) telah diuraikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile that is related to the positions, terms of office, education history (Study Field and Educational Institutions) and working experience (Position, Institution and term of office) have been described in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Yuharman

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Lahir di Pasir Pengaraian, 6 Desember 1966
Domisili : Pekanbaru, Riau

Riwayat Pendidikan:
Sarjana : Universitas Islam Riau, Sarjana Akuntansi, 1993

Riwayat Kerja:
Bergabung di Bank Riau Kepri mulai tahun 1994. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain Pemimpin Cabang Bangkinang, Pemimpin Cabang Pasir Pengaraian, Pemimpin Cabang Pasar Pusat, Pemimpin Cabang Utama hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia.

Born in Sand Pengaraian, December 6, 1966
Domicile: Pekanbaru, Riau

Educational background:
Bachelor degree: Islamic University of Riau, Bachelor of Accounting, 1993

Career:
Joined at Riau Kepri Bank since 1994. Having served in several positions including Bangkinang Branch Manager, Pengaraian Branch Manager, Central Market branch manager, Main Branch Manager until served as Head of Human Resource Management Division.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi
Work Manual of the Remuneration and Nomination Committee

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEPDKS/III/2011 tentang Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Riau Kepri Tahun 2011. Dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Riau Kepri telah diatur beberapa ketentuan, antara lain sebagai berikut:

In carrying out their duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners Number 001/KEPDKS/III/2011 regarding the Working Manual of the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Riau Kepri 2011. In the Charter of Remuneration and Nomination Committee of Bank Riau has been arranged in several provisions, are as follows:

Cakupan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi
Scope of the Remuneration and Nomination Committee Manual and Code of Conduct

Bab I Chapter I	Tujuan Objectives
Bab II Chapter II	Dasar Hukum Legal Basis

Cakupan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Scope of the Remuneration and Nomination Committee Manual and Code of Conduct		
Bab III Chapter III	Organisasi • Kedudukan • Keanggotaan • Persyaratan keanggotaan • Rapat • Etika kerja • Waktu kerja	Organization • Position • Membership • Membership requirements • Meeting • Code of Conduct • Working time
Bab IV Chapter IV	Kewenangan Authorities	
Bab V Chapter V	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Bab VI Chapter VI	Penutup Closing	

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

The Independence of the Remuneration and Nomination Committee Member

Komite Remunerasi dan Nominasi secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Riau Kepri dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

The Remuneration and Nomination Committee independently reports and be responsible to the Board of Commissioners in performing their duties. The independence of Remuneration and Nomination Committee members is reflected in family relationships, financial relationships, shares ownership in Bank Riau Kepri and other companies are shown in the folowing table:

Aspek Independensi Independent Aspects	Abdul Rivaie Rachman	Mambang Mit	Yuharman
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Do not have financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Do not have managerial relationship in company, subsidiary, or affiliated company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Do not have share ownership relationship in the company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Do not have any family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not served on the board of political, officials and government parties	√	√	√

Rangkap Jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi
Dual Positions of Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Title	Rangkap Jabatan di Bank Riau Kepri Dual position in Bank Riau Kepri	Rangkap Jabatan di Perusahaan/ Instansi lain Dual Position in other Company/ Institution
Abdul Rivaie Rachman	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi	1. Komisaris Independen 2. Anggota Komite Pemantau Risiko 1. Commissioner Independent 2. Member of Risk Monitoring Committee	Tidak Ada None
Mambang Mit	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi	1. Komisaris Utama 2. Anggota Komite Audit 1. President Commissioner 2. Member of Audit Committee	Tidak Ada None
Yuharman	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi	Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Management Division	Tidak Ada None

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi
Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi mencakup dua bidang yaitu remunerasi dan nominasi, antara lain:

Terkait dengan bidang remunerasi :

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
   - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi
3. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan :
   - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku
   - Prestasi kerja individual
   - Kewajaran dengan peer group
   - Perimbangan dan strategi jangka panjang Bank

The Duties and Responsibilities of The Remuneration and Nomination Committee covers in two areas: remuneration and nomination, are as follows:

Related to the remuneration field:

1. Evaluating into the remuneration policy
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS)
   - Remuneration policy for Executive Officers and employees entirely to be submitted to the Board of Directors
3. Ensuring that the remuneration policy is at least in accordance with:
   - Financial performance and reserves fulfillment as stipulated in prevailing laws and regulations
   - Individual work achievement
   - Fairness with peer group
   - Long-term balance and strategy of the Bank

Terkait dengan bidang nominasi :

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

Related to the nomination field:

1. Preparing and providing recommendations on the system and procedure for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Providing recommendation on the candidate members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
3. Providing recommendation on the Independent Party that will become a member of the Committee to the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2017

Implementation Report of the Remuneration and Nomination Committee in 2017

Sepanjang tahun 2017 kegiatan yang telah direalisasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, adalah sebagai berikut :

Rencana Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Untuk tahun 2017 Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyusun rencana kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu sebagai berikut :

1. Mereview sistem serta prosedur pemilihan/pergantian dan calon Direksi atau Komisaris Bank Riau Kepri
2. Mereview kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS
3. Mereview kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif
4. Mengadakan rapat untuk membahas perpanjangan anggota Komite
5. Menyusun nominasi dalam rangka kaderisasi calon pengurus Bank Riau Kepri
6. Mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris
7. Mengadakan rapat dengan Direksi dan Satuan Kerja (MSDM)

As of 2017, the activities that have been realized by the Remuneration and Nomination Committee, are as follows:

The Activity Plans of the Remuneration and Nomination Committee

Untuk tahun 2017 Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyusun rencana kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu sebagai berikut :

1. Reviewing the system and procedure of election/replacement and candidate for the Board of Directors or the Board of Commissioner of Bank Riau Kepri
2. Reviewing the remuneration policies of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS
3. Reviewing the Remuneration policy for Executive Officers
4. Held meeting in discussing the extension of Committee members
5. Preparing nomination in the framework of regeneration of candidates of Bank Riau Kepri
6. Held meeting with the Board of Commissioners
7. Held meeting with the Board of Directors and Work Unit (MSDM)

8. Rapat lain yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

8 Other meeting is deemed necessary and carry out other duties that are given by the Board of Commissioners within the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners

Realisasi Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2017 program kerja yang telah dilaksanakan/direalisasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, antara lain sebagai berikut :

1. Mereview kebijakan remunerasi Dewan Komisaris/ Direksi untuk disampaikan kepada RUPS
2. Mereview kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif
3. Mengadakan rapat untuk membahas perpanjangan anggota Komite
4. Menyusun nominasi pejabat-pejabat eksekutif dalam rangka kaderisasi calon pengurus Bank Riau Kepri
5. Menyusun rekomendasi calon Komisaris dan calon Direksi Bank untuk disampaikan kepada RUPS
6. Mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris
7. Mengadakan rapat dengan Direksi

The Realization of the Remuneration and Nomination Committee

As of 2017 work program are implemented/realized by the Remuneration and Nomination Committee, are as follows:

1. Reviewing the remuneration policies of the Board of Commissioners/the Board of Directors to be submitted to the GMS
2. Reviewing Remuneration policy for Executive Officers
3. Held meeting in discussing the extension of Committee members
4. Preparing nomination of executive officers in the framework of regeneration of candidates of Bank Riau Kepri
5. Preparing the recommendations of candidates for the Board of Commissioners and candidates for the Board of Directors of the Bank to be submitted to the GMS
6. Held meetings with the Board of Commissioners
7. Held meeting with the Board of Directors

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Meeting of the Remuneration and Nomination Committee

Sesuai ketentuan bahwa rapat Komite Remunerasi dan Nominasi wajib dilaksanakan sedikitnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Selama tahun 2017, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Remunerasi dan Nominasi maupun dengan unit kerja terkait sebanyak 8 (delapan) kali rapat.

In accordance with the provisions that the Remuneration and Nomination Committee meetings are mandated to be held at least 1 (once) in 1 (one) year. As of 2017, the Remuneration and Nomination Committee has held meetings between Remuneration and Nomination Committee members and related working units of 8 (eight) meetings.

Nama Name	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
A. Rivaie Rachman	7	88 %
H. R. Mambang Mit	8	100 %
Yuharman	7	88 %

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

The Competence Training and Development of the Remuneration and Nomination Committee

Sepanjang tahun 2017, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah di ikuti oleh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

As of 2017, the competency training and development programs that have been followed by the Remuneration and Nomination Committee Members are as follows:

Nama Peserta Participant	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date
Abdul Rivaie Rachman	Seminar Tata Kelola BUMD Seiring Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara Seminar on Governance of Regional Owned Enterprises in line with the Improvement of Transparency and Accountability of the state Finance	23 Januari 2017 January 23, 2017
	Workshop Optimalisasi Peran Pengawasan Pembinaan Dewan Komisaris dan Komite Workshop the Optimization of Role of Supervision of Board of Commissioners and Committees	4 April 2017 April 4, 2017
	Seminar Komisaris Wilayah Barat: Ekonomi Out Looks 2017 Ketimpangan dan Peran Perbankan Seminar on West Region Commissioner: Economic Out Looks 2017 of Inequality and Role of Banking	7 April 2017 April 7, 2017
	Seminar FKDKP untuk level Pengurus Bank di Jakarta FKDKP Seminar for Bank Management in Jakarta	24 Mei 2017 May 24, 2017
	Workshop Kebijakan Remunerasi Berdasarkan POJK No. 45/POJK/03/2015 Workshop on Remuneration Policy, Based on POJK No. 45/POJK/03/2015	9 Juni 2017 June 9, 2017
	Workshop Development of Corporate Level BSC Workshop Development of Corporate Level BSC	10-11 Juli 2017 June 10-11, 2017
	Workshop Komite Remunerasi : Tata Cara Melakukan Uji Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Direktur Bank (Sudut Pandang Regulator, Komisaris dan Direktur) Workshop on the Remuneration Committee: Procedures on Fit & Proper Test for the Candidate of Director of the Bank (Point of View Regulator, Commissioner and Director)	20 Juli 2017 July 20, 2017
	Workshop Komisaris - Direksi - Komite Remunerasi - Kepatuhan: Strategi Persiapan Fit & Proper Test bagi Calon Direktur, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Workshop on the Board of Commissioner – the Board of Directors - Remuneration Committee - Compliance: Fit & Proper Test Preparation Strategy for Prospective Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board	27-28 September 2017 September, 27-28, 2017
	Workshop Komisaris: Regulasi OJK-Parameter-Strategi Likuiditas Workshop on Commissioner: Regulation of FSA-Parameter-Liquidity Strategy	19-20 Oktober 2017 October 19-201, 2017

Nama Peserta Participant	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date
	Workshop Executive Remuneration Batch II Workshop of Executive Remuneration Batch II	27 Desember 2017 December 27, 2017
Mambang Mit	Seminar Tata Kelola BUMD Seiring Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara Seminar on Governance of Regional Owned Enterprises in line with the Improvement of Transparency and Accountability of the state Finance	23 Januari 2017 January 23, 2017
	Workshop Penerbitan Obligasi Workshop on Bond Issuance	24 Februari 2017 February 24, 2017
	Workshop Optimalisasi Peran Pengawasan Pembinaan Dewan Komisaris dan Komite Workshop the Optimization of Role of Supervision of Board of Commissioners and Committees	4 April 2017 April 4, 2017
	Sosialisasi Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan The Socialization of Bank Alleged Crime Handling	5 April 2017 April 5, 2017
	Seminar Komisaris Wilayah Barat: Ekonomi Out Looks 2017 Ketimpangan dan Peran Perbankan Seminar on West Region Commissioner: Economic Out Looks 2017 of Inequality and Role of Banking	7 April 2017 April 7, 2017
	Solusi Inovatif Perbankan digital Masa Depan Innovative Solutions for Future Digital Banking	27 April 2017 April 27, 2017
	Seminar Internasional "Changing Consumer Behaviour Through Financial Literacy, Financial Inclusion, and Consumer Protection" International Seminar on "Changing Consumer Behavior Through Financial Literacy, Financial Inclusion, and Consumer Protection"	4-5 Mei 2017 May 4-5, 2017
	Seminar FKDKP untuk level Pengurus Bank di Jakarta FKDKP Seminar for Bank Management in Jakarta	24 Mei 2017 May 24, 2017
	Workshop Sharia In Practice Workshop on Sharia In Practice	8-9 Juni 2017 June 8-9, 2017
	Workshop Penerapan PSAK 71 Workshop on the Application of PSAK 71	25 Juli 2017 July 25, 2017
	Seminar Penilaian Mutual Evaluation Review Terhadap Indonesia oleh APG dan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang & Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Indonesia Seminar on the Assessment of Mutual Evaluation Review Against Indonesia by APG and Risk Assessment of Crime of Money Laundering & Criminal Act of Terrorism Financing in Indonesia	6 September 2017 September 6, 2017
	4th Asian Fixed Income Summit The 4th Asian Fixed Income Summit	7 September 2017 September 7, 2017
	Workshop Komisaris: Regulasi OJK-Parameter-Strategi Likuiditas Workshop on Commissioner: Regulation of FSA-Parameter-Liquidity Strategy	19-20 Oktober 2017 October 19-20, 2017
	Workshop Development of Corporate Level BSC Workshop on Development of Corporate Level of BSC	10-11 Juli 2017 July 10-11, 2017

Nama Peserta Participant	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date
	Pelatihan Transformasi Perusahaan di Era Vuca Corporate Transformation Training in the Vuca Era	29 September 2017 September 29, 2017
	Sosialisasi Transaksi Non Tunai Di Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau The Socialization of Non-Cash Transactions In Riau Islands Province Government	27 Oktober 2017 October 27, 2017
	Seminar Nasional Political Economy Outlook di Tahun 2018 - 2019 (Masa Depan Consumer Banking di Era Disrupsi) National Seminar of Political Economy Outlook in 2018 - 2019 (Future of Consumer Banking in the Era of Disruption)	22 November 2017 November 22, 2017
	Seminar Arah Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) serta Perlindungan Konsumen di Sektor Perbankan Seminar on Anti Money Laundering and Terrorism Financing (APU PPT) Policy and Consumer Protection in the Banking Sector	7 Desember 2017 December 7, 2017
	Sosialisasi Regulasi Terkait BUMD Socialization of Regulation Related to Local-Owned Enterprise	13-15 Desember 2017 December 13-15, 2017
	Workshop Executive Remuneration Batch II Workshop of Executive Remuneration Batch II	27 Desember 2017 December 27, 2017
Yuharman	Seminar Tata Kelola BUMD Seiring Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara Seminar on Governance of Regional Owned Enterprises in line with the Improvement of Transparency and Accountability of the state Finance	23 Januari 2017 January 23, 2017
	Pelatihan Certified Assessment Center Assessor The Certified Assessment Center Assessor Training	6-8 Februari 2017 February 6-8, 2017
	Workshop Penerbitan Obligasi Workshop on Bond Issuance	24 Februari 2017 February 24, 2017
	Talent Executive Leadership Program Talent Executive Leadership Program	6 Mei 2017 May 6, 2017
	Workshop Development Of Corporate Level BSC Workshop on the Development of Corporate Level BSC	10-11 Juli 2017 July 10-11, 2017
	Workshop Komite Remunerasi : Tata Cara Melakukan Uji Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Direktur Bank (Sudut Pandang Regulator, Komisaris dan Direktur) Workshop on the Remuneration Committee: Procedures on Fit & Proper Test for the Candidate of Director of the Bank (Point of View Regulator, Commissioner and Director)	20 Juli 2017 July 20, 2017
	Pelatihan Pembekelan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Level 5 The Provisions Training on Risk Management Certification (SMR) Level 5	12-13 September 2017 September 12-13, 2017
	Workshop KOMISARIS - DIREKSI - KOMITE REMUNERASI - KEPATUHAN: Strategi Persiapan Fit & Proper Test bagi Calon Direktur, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Workshop on THE BOARD OF COMMISSIONERS – THE BOARD OF DIRECTORS - REMUNERATION COMMITTEES - COMPLIANCE: Fit & Proper Test Preparation Strategy for Prospective Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board	27-28 September 2017 September 27-28, 2017

Nama Peserta Participant	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date
	Pelatihan Transformasi Perusahaan di Era Vuca Corporate Transformation Training in the Vuca Era	29 September 2017 September 29, 2017
	Training Executive Overview For Islamic Bank Training Executive Overview for Islamic Bank	10-12 Oktober 2017 October 10-12, 2017
	Workshop Transformasi Human Capital BPD SI dan Forum Group Discussion (FGD) Workshop on Human Capital Transformation of BPD SI and Forum Group Discussion (FGD)	27 Oktober 2017 October 27, 2017
	Workshop Executive Remuneration Batch 1 Workshop Executive Remuneration Batch 1	31 Oktober 2017 October 31, 2017
	Sosialisasi Laporan Kepengurusan Dana Pensiun The Socialization of the Pension Fund Management Report	29 November 2017 November 29, 2017
	Review & Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Level 5 Review & Risk Management Certification Test (SMR) Level 5	1-2 Desember 2017 December 1-2, 2017
	Workshop Executive Remuneration Batch II Workshop on Executive Remuneration Batch II	27 Desember 2017 December 27, 2017

Penilaian Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Performance Assessment of the Remuneration and Nomination Committee

Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi senantiasa dievaluasi oleh Dewan Komisaris Perusahaan setiap tahun. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Remunerasi dan Nominasi serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Remunerasi dan Nominasi. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi untuk periode jabatan berikutnya.

The performance of the Remuneration and Nomination Committee is always evaluated by the Board of Commissioners of the Company annually. The assessment is based on the realization and completion of the work program that contained in the Work Plan and Budget of the Remuneration and Nomination Committee and reported to the Board of Commissioners in the Remuneration and Nomination Committee report. The result of the assessment is become a consideration for the Board of Commissioners of the Company to reappoint and/or terminating the members of the Remuneration and Nomination Committee for the next term of office.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ Dewan Komisaris yang bertugas membantu kelancaran kegiatan administrasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sampai dengan tahun 2017, Bank Riau Kepri belum membentuk Sekretaris Dewan Komisaris secara khusus di bawah Organisasi Dewan Komisaris, namun dalam pelaksanaannya fungsi Sekretaris Dewan Komisaris telah dijalankan oleh pejabat yang berada di bawah koordinasi Corporate Secretary.

Secretary of the Board of Commissioners is an organ of the Board of Commissioners which is in charge to support the continuity of administration activity of duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners. As of 2017, Bank Riau Kepri has not established secretary of the Board of Commissioners specifically under the Board of Commissioners organization, however in the implementation of Secretary of the Board of Commissioners function has been taken by officials who are under the coordination of Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi pokok untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dan sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan manajemen, serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada Manajemen Bank Riau Kepri.

Secretary of The Board of Commissioners has main function to provide support to the Board of Commissioners in order for facilitating the Board of Commissioners duties and as a liaison between the Board of Commissioners and the management, and responsible in providing and submitting important information concerning the Board of Commissioners Meeting to the Management of Bank Riau kepri.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2017
Secretary of the Board of Commissioners Duties Implementation in 2017

Secara rinci pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2017 antara lain:

1. Mempersiapkan rapat termasuk bahan rapat Dewan Komisaris
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen penting lainnya
4. Menyusun Rancangan rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

In detail, Secretary of the Board of Commissioners duties implementation in 2017, such as:

1. Preparing the meeting, including meeting material of the Board of Commissioners.
2. Preparing minutes of meetings of the Board of Commissioners.
3. Administering documents of the Board of Commissioners, both incoming and outgoing mail, minutes of meeting, and other important document.
4. Drafting the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
5. Drafting the Board of Commissioners report.
6. Performing other duties from the Board of Commissioners.

Komite di Bawah Direksi
The Committee Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Bank Riau Kepri telah membentuk organ pendukung Direksi untuk membantu kelancaran tugasnya. Direksi Bank Riau Kepri dibantu oleh Komite-komite yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi. Sampai dengan 31 Desember 2017, Bank Riau Kepri telah membentuk 7 (tujuh) Komite yang bertugas untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan oleh Direksi dalam mengambil keputusan.

In performing its duties, the Board of Directors of Bank Riau Kepri has established supporting organ of the Board of Directors in assisting their duties. The Board of Directors of Bank Riau Kepri is assisted by the Committees who have duties in giving advice and recommendations related to the policies and directives of the Board of Directors. As of December 31, 2017, Bank Riau Kepri has established 7 (seven) Committees that in charge to support the effectiveness of the duties and responsibilities implementation of the Board of Directors through advice and recommendations that can be used as references by the Board of Directors in making decisions.

Komite Teknologi Informasi
Information Technology Committees

Komite Teknologi Informasi adalah komite yang bertugas memberikan pandangan dan rekomendasi tentang kebijakan pengelolaan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi di Bank Riau Kepri.

Information Technology Committee is committee that serves as providing direction and recommendations regarding management and development of technology and information systems policy at Bank Riau Kepri.

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

Komite Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 06/KEPDIR/2013 tanggal 9 Januari 2013 tentang Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi PT Bank Riau Kepri. Sampai dengan 31 Desember 2017, susunan Komite Teknologi Informasi Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

The Information Technology Committee was established based on the Decree of the Board of Directors Number 06/KEPDIR/2013 dated January 9, 2013 regarding the Information Technology and Information Systems Steering Committee of PT Bank Riau Kepri. As of December 31, 2017, the composition of the Information Technology Committee of Bank Riau Kepri are as follows:

Susunan Keanggotaan Komite Teknologi Informasi
Membership Composition of Information Technology Committee

Direktur Utama	President Director	Ketua Chairman
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko	Director of Performance and Risk Management	Anggota Member
Direktur Operasional	Operational Director	Anggota Member
Direktur Kredit & Syariah	Credit and Sharia Director	Anggota Member
Direktur Dana & Jasa	Funding & Services Director	Anggota Member

Susunan Keanggotaan Komite Teknologi Informasi
Membership Composition of Information Technology Committee

Pemimpin Divisi Teknologi dan Sistem Informasi	Head of Technology and Information System Division	Anggota Member
Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	Head of Risk Management Division	Anggota Member
Pemimpin Divisi Operasional dan Keuangan	Head of Operational and Financial Division	Anggota Member
Pemimpin Divisi Produk, Dana dan Jasa	Head of Product, Fund and Service Division	Anggota Member
Pemimpin Divisi Umum	Head of General Division	Anggota Member
Pemimpin Divisi Human Capital	Head of Human Capital Division	Anggota Member

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Komite Teknologi Informasi bertugas dan bertanggungjawab dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi, antara lain mencakup:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank
2. Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi yang utama seperti kebijakan pengamanan Teknologi Informasi dan manajemen risiko terkait penggunaan Teknologi Informasi
3. Kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana strategis Teknologi Informasi dan menetapkan status prioritas Teknologi Informasi yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank)
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati di dalam Service Level Agreement, melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek-proyek Teknologi Informasi yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien
5. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank
6. Efektifitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi dan investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank

The Information Technology Committee is in charge and responsible in providing recommendations to the Board of Directors, including:

1. Information Technology Strategic Planning in accordance with the strategic business plan of the Bank
2. Formulation of major Information Technology policies and procedures as information technology and risk management security policies related to the use of Information Technology
3. Compliance of Information Technology projects approved by the Information Technology strategic plan and assigning the priority status of Information Technology that are critical (significant impact on the operational activities of the Bank)
4. Compliance of implementation of Information Technology projects with the project plan that was agreed in the Service Level Agreement, complete the recommendations based on the analysis results of key Information Technology projects so as to enable the Board of Directors to make decisions efficiently
5. Suitability of Information Technology with the needs of management information system that support business activities management of the Bank
6. The effectiveness of measures to minimize risk on the Bank's investment in Information Technology sector and the investments that will contribute in achieving business objectives of the Bank

7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

7. Monitoring of and efforts to increase Information Technology performance
8. efforts to settle various Information Technology related issues which may not be solved by the working unit and unit organizer
9. The adequacy and allocation of resources owned by the Bank.

Pelaksanaan Tugas
Duties Implementation

Tugas Komite Teknologi Infomasi dilakukan dalam bentuk pelaksanaan rapat. Sepanjang tahun 2017, Komite Teknologi Infomasi telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan agenda sebagai berikut:

The duties of the Information Technology Committee perform in the form of meetings. As of 2017, Information Technology Committee has held the meeting as much as 1 (one) time with the agenda as follows:

Tanggal Date	Agenda Agenda
Senin, 13 November 2017 Monday, November 13, 2017	1. Progress Rencana Kerja tahun 2017 2. Rencana Strategis Teknologi Informasi Bank Riau Kepri tahun 2018 – 2021 3. Kajian Pembelian Lisensi Bank Vision 1. Work Plan Progress in 2017 2. Information Technology Strategic Plan of Bank Riau Kepri in 2018 - 2021 3. Bank Vision License Purchase Review

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Direksi Bank sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, menyusun strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif. Selain itu, pembentukan Komite Manajemen Risiko juga bertujuan untuk melakukan fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen sekaligus sebagai filter atau pemberi peringatan dini (*early warning system*) terhadap kegiatan usaha Bank yang senantiasa tidak lepas dari risiko.

The Risk Management Committee is committee formed by the Board of Directors of the Bank as a forum for decision-making and evaluation of the implementation, management through the formulation of policies, strategies and guidelines for risk management implementation, establishing the matters that related to business decisions and improving risk management implementation based on the effective implementation evaluation results of risk management processes and systems. Moreover, the establishment of the Risk Management Committee aimed to perform an independent risk management evaluation function as a filter or early warning system to the business activities of the Bank that are always out of risks.

Struktur dan Keanggotaan
Structure and membership

Pembentukan Komite Manajemen Risiko ditetapkan di dalam Keputusan Direksi Nomor 50A/KEPDIR/2015 tanggal 20 Oktober 2015 tentang Komite Manajemen Risiko. Sampai dengan 31 Desember 2017, susunan Komite Manajemen Risiko Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

The establishment of Risk Management Committee is stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 50A/KEPDIR/2015 dated October 20, 2015 regarding the Risk Management Committee. As of December 31, 2017, the Risk Management Committee composition of Bank Riau Kepri are as follows:

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko
Membership Composition of Risk Management Committee

Ketua I Chairman I	Direktur Utama	President Director
Ketua II Chairman II	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko	Director of Performance and Risk Management
Sekretaris Secretary	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	Head of Risk Management Division Head
Anggota Members	Direktur Operasional	Operational Director
	Direktur Dana dan Jasa	Funding and Services Director
	Direktur Kredit dan Syariah	Credit and Sharia Director
	Pemimpin Divisi Komersial	Head of Commercial Division
	Pemimpin Divisi Konsumer Mikro	Head of Micro Consumer Division
	Pemimpin Divisi Treasury & Internasional	Head of Treasury and International Division
	Pemimpin Divisi Produk & Jasa	Head of Product and Services Division
	Pemimpin Divisi Syariah	Head of Sharia Division
	Pemimpin Divisi Kepatuhan	Head of Compliance Division
	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis	Head of Strategic Planning Division

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

- Bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko yang efektif di Bank Riau Kepri.
- Menyusun kebijakan, strategi dan pedoman manajemen risiko.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposure risiko.
- Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi peraturan Bank

- Responsible for the effective risk management implementation at Bank Riau Kepri.
- preparing risk management policies, strategies and guidelines.
- Responsible for risk management policy implementation and risk exposure.
- Establishing the necessary measures to ensure that the Bank has complied with Bank Indonesia

Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.

- Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku mengenai penerapan manajemen risiko.
- Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia yang menyangkut penerapan manajemen risiko.
- Mengembangkan budaya risiko pada seluruh jenjang organisasi.
- Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
- Berwenang dan bertanggung jawab terhadap perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala, sebagaimana diatur/ dipersyaratkan di dalam Pedoman Standar Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Menjalankan dan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

regulations and other laws and regulations related to the implementation of risk management.

- Monitoring and maintaining that business activities of the Bank do not deviate from the applicable provisions regarding the implementation of risk management.
- Monitoring and maintaining compliance of the Bank to the entire agreements and commitments made by the Bank to Bank Indonesia regarding the implementation of risk management.
- Developing risk culture at all levels of the organization.
- Determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures.
- Authorized and responsible for the improvement or completion of risk management implementation carried out on a regular basis, as stipulated/required in the Standard Manual of Risk Management Implementation for Commercial Banks.
- Implementing and observing prudent principles of the Bank in the duties and responsibilities implementation.

Pelaksanaan Tugas
Duties Implementation

Tugas Komite Manajemen Risiko dilakukan dalam bentuk pelaksanaan rapat. Sepanjang tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat, dengan agenda sebagai berikut:

The duties of Risk Management Committee are performed in the form of meetings. As of 2017, the Risk Management Committee has held three meetings, with the following agenda:

Tanggal Date	Agenda Agenda
20 Januari 2017 January 20, 2017	Pembahasan Laporan Tingkat Kesehatan Bank periode Desember 2016 Discussion on Bank Soundness Rating Report in December 2016 period
26 Juli 2017 July 26, 2017	Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank periode Juni 2017 Discussion on Bank Soundness Levels in June 2017
29 Desember 2017 December 29, 2017	Pembahasan Risk Appetite Statement tahun 2018 Discussion on Risk Appetite Statement in 2018

Komite Pembiayaan
Financing Committee

Bank telah membentuk Komite Pembiayaan yang bertujuan memberikan masukan dan rekomendasi berupa persetujuan atau penolakan pembiayaan sebagai bahan pertimbangan Direktur Utama dalam mengambil keputusan.

Bank has established Financing Committee aims in providing advice and recommendation in the form of financing approval or refusal as a consideration of the President Director in making decisions.

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Memberships

Pembentukan Komite Pembiayaan ditetapkan di dalam Keputusan Direksi Nomor 033/KEPDIR/2017 tanggal 20 April 2017 tentang Susunan dan Tata Tertib Komite Pembiayaan PT Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah.

The establishment of Financing Committee is stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 033/KEPDIR/2017 dated April 20, 2017 regarding the Composition and Procedures of Financing Committee of PT Bank Riau Kepri Sharia Business Unit.

Susunan Keanggotan Komite Pembiayaan
Membership Composition of Financing Committee

Ketua (merangkap anggota) Chairman (concurrently as member)	Direktur Kredit dan Syariah Credits and Sharia Director
Sekretaris (merangkap anggota) Secretary (concurrently as member)	Pemimpin Divisi Syariah Head of Sharia Division
Anggota Members	Direktur Dana dan Jasa Funding and Services Director
	Pemimpin Bagian Pembiayaan – Divisi Syariah Head of Financing Unit– Sharia Division
	Pemimpin Bagian Perencanaan, Pengembangan Produk dan Jasa – Divisi Syariah Head of Product and Service Planning and Development - Sharia Division
Supporting	Staf Pembiayaan – Divisi Syariah Financing Staff – Sharia Division
	Staf Analis Pembiayaan – Divisi Syariah Financing Analyst Staff – Sharia Division

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Pembiayaan, antara lain sebagai berikut:

Duties and responsibilities of Financing Committee, are as follows:

1. Membahas permohonan pembiayaan nasabah di atas plafon tertentu yang diusulkan oleh kantor Cabang dan permohonan pembiayaan sindikasi, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
2. Memberikan rekomendasi persetujuan atau rekomendasi penolakan pembiayaan sebagai bahan pertimbangan Keputusan Direktur Utama.
3. Rekomendasi persetujuan atau rekomendasi penolakan pembiayaan dilaksanakan secara profesional berdasarkan kompetensi yang dimiliki, obyektif dan mengedepankan integritas.

Selain itu, apabila diperlukan komite pembiayaan dapat melakukan koordinasi dengan ALCO dalam aspek pendanaan pembiayaan.

1. Discussing customer's financing request over a specified limit proposed by the Branch Office and syndicated loan application, by prioritizing prudential principles.
2. Providing financing approval or refusal recommendation as consideration for Decision of President Director.
3. Financing approval or refusal recommendation is implemented professionally based on the competence, objectively and priority to the integrity.

Besides, if it is needed, the financing committee may coordinate with ALCO in financing funding aspect.

Pelaksanaan Tugas
Duties Implementation

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Pembiayaan telah melakukan koordinasi dengan Komite ALCO dalam aspek pendanaan pembiayaan. Sepanjang tahun 2017 Komite Pembiayaan telah melaksanakan 1 (satu) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

In performing its duties, Financing Committee has coordinated with the ALCO Committee in financing funding aspect. As of 2017, the Financing Committee has performed 1 (one) meeting with the following agenda:

Tanggal Date	Agenda Agenda
25 April 2017 April 25, 2017	Rapat Pembahasan Komite Pembiayaan PT PLN (Persero) Meeting on Discussion of Financing Committee of PT PLN (Persero)

Komite ALCO
The ALCO Committee

Pengelolaan seluruh risiko bisnis Bank harus dilakukan secara sistematis, terintegrasi dan berkesinambungan. Untuk itu, dalam proses pelaksanaan pengelolaan asset dan liability, Bank Riau Kepri telah memiliki Komite ALCO yang tertuang di dalam Keputusan Direksi tentang Asset Liability Management PT Bank Riau Kepri.

The management of the entire business risks of the bank may performed systematically, integrated and sustainable. Therefore, in the process of asset and liability management, Bank Riau Kepri has owned ALCO Committee as stated in Decree of the Board of Directors regarding Asset Liability Management of PT Bank Riau Kepri.

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

Saat ini ketentuan mengenai Komite ALCO diatur di dalam Keputusan Direksi No. 25/KEPDIR/2016 tanggal 13 April 2016 tentang Perubahan Ke Empat Atas Keputusan Direksi No. 54/KEPDIR/2004 tentang Asset Liability Management PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Berikut struktur dan keanggotaan Komite ALCO Bank Riau Kepri tahun 2017.

Currently, the provisions regarding the ALCO Committee are stipulated in Decree of the Board of Directors No. 25/KEPDIR/2016 dated April 13, 2016 regarding the Fourth Amendment to Board of Directors Decree No. 54/KEPDIR/2004 concerning Asset Liability Management of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. The following are structure and membership of ALCO Committee of Bank Riau Kepri in 2017.

Susunan Keanggotan Komite Pembiayaan
Membership Composition of ALCO Committee

Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua merangkap Ketua Pengganti Vice Chairman and Deputy	Direktur Dana dan Jasa Funding and Services Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Kredit dan Syariah Credits and Sharia Director
	Direktur Operasional Operational Director
Sekretaris Secretary	Pemimpin Divisi Treasury & Internasional Head of Treasury & International Division
Anggota Members	Pemimpin Divisi Komersial Head of Commercial Division
	Pemimpin Divisi Konsumer Head of Consumer Division
	Pemimpin Divisi Mikro, Kecil & Menengah Head of Micro, Small & Medium Division
	Pemimpin Divisi Produk Dana & Jasa Head of Fund & Service Product Division
	Pemimpin Divisi Syariah Head of Sharia Division
	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis Head of Strategic Planning Division
	Pemimpin Divisi Keuangan & Operasional Head of Financial & Operational Division
	Pemimpin Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division
	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite ALCO adalah melakukan pengelolaan *Asset* dan *Liabilities Management* (ALMA) yang meliputi *liquidity management, gap management, forex management, earning and investment management,* dengan mengevaluasi perkembangan dan prospek indikator-indikator ekonomi serta dampaknya kepada posisi Bank Riau Kepri dengan menghitung *cost of funds,* menetapkan *base lending rate/prime landing rate* dan menetapkan *internal fund transfer price.*

The duties and responsibilities of ALCO Committee are to manage the Asset and Liabilities Management (ALMA) which includes liquidity management, gap management, forex management, earning and investment management, by evaluating the progress and prospects of economic indicators and their impact on the position of Bank Riau Kepri by counting cost of funds, determining base lending rate/prime lending rate and determining internal fund transfer price.

Pelaksanaan Tugas
Duties Implementation

Sepanjang tahun 2017, Komite ALCO telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali rapat. Berikut agenda yang dibahas dalam rapat Komite ALCO selama tahun 2017:

As of 2017, the ALCO Committee has held 7 (seven) meetings. The following agenda is discussed in the ALCO Committee meeting during 2017:

Tanggal Date	Agenda Agenda
25 April 2017 January 5, 2017	1. Menetapkan Base Lending Rate (BLR) Januari 2017 2. Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Januari 2017 3. Hal lainnya yang diusulkan oleh anggota ALCO 1. Determining Base Lending Rate (BLR) on January 2017 2. Determining prime lending rate (SBDK) on January 2017 3. Other things proposed by ALCO members
27 Februari 2017 February 27, 2017	1. Menetapkan Base Lending Rate (BLR) Februari 2017 2. Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Februari 2017 3. Hal lainnya yang diusulkan oleh anggota ALCO 1. Determining Base Lending Rate (BLR) on February 2017 2. Determining prime lending rate (SBDK) on February 2017 3. Other things proposed by ALCO members
20 Maret 2017 March 20, 2017	1. Menetapkan Base Lending Rate (BLR) Maret 2017 2. Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Maret 2017 3. Hal lainnya yang diusulkan oleh anggota ALCO 1. Determining Base Lending Rate (BLR) on March 2017 2. Determining prime lending rate (SBDK) on March 2017 3. Other things proposed by ALCO members
8 Mei 2017 May 8, 2017	1. Menetapkan Base Lending Rate (BLR) Mei 2017 2. Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Mei 2017 3. Hal lainnya yang diusulkan oleh anggota ALCO 1. Determining the Base Lending Rate (BLR) on May 2017 2. Determining prime lending rate (SBDK) on May 2017 3. Other things proposed by ALCO members

Tanggal Date	Agenda Agenda
19 Juni 2017 June 19, 2017	1. Menetapkan Base Lending Rate (BLR) Juni 2017 2. Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Juni 2017 3. Hal lainnya yang diusulkan oleh anggota ALCO 1. Determining Base Lending Rate (BLR) on June 2017 2. Determining prime lending rate (SBDK) on June 2017 3. Other things proposed by ALCO members
25 Juli 2017 July 25, 2017	1. Menetapkan Base Lending Rate (BLR) Juli 2017 2. Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Juli 2017 3. Hal lainnya yang diusulkan oleh anggota ALCO 1. Determining Base Lending Rate (BLR) on July 2017 2. Determining prime lending rate (SBDK) on July 2017 3. Other things proposed by ALCO members
30 November 2017 November 30, 2017	1. Menetapkan Base Lending Rate (BLR) November 2017 2. Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) November 2017 3. Hal lainnya yang diusulkan oleh anggota ALCO 1. Determining Base Lending Rate (BLR) on November 2017 2. determine prime lending rate (SBDK) on November 2017 3. Other things proposed by ALCO members

Komite Kebijakan Perkreditan
Loans Policy Committee

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan sektor yang sangat strategis di setiap usaha keuangan dan perbankan. Oleh karena itu, kebijakan-kebijakan yang menyangkut sektor tersebut membutuhkan perencanaan, riset dan evaluasi mendalam. Setelah itu, harus diimplementasikan secara tepat dan dalam pengawasan yang cukup ketat.

The loans Policy Committee is a strategic sector in every financial and banking business. Therefore, policies concerning this sector requires planning, research and evaluation. After that, it may be implemented properly and close supervision.

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

Komite Kebijakan Perkreditan Bank Riau Kepri dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. 62/KEPDIR/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Komite Kebijakan Perkreditan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Susunan keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan Bank Riau Kepri, adalah sebagai berikut :

The loans Policy Committee of Bank Riau Kepri was formed based on Decree of the Board Directors No. 62/KEPDIR/2016 dated September 26, 2016 regarding Loans Policy Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. The membership structure of the Loans Policy Committee of Bank Riau Kepri are as follows:

Susunan Keanggotan Komite Kebijakan Perkreditan Membership Structure of Loans Policy Committee	
Ketua Chairman	Direktur Utama President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Kredit dan Syariah Credits and Sharia Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Operasional Operational Director
Sekretaris I Secretary I	Pemimpin Divisi Komersial Head of Commercial Division
Sekretaris II Secretary II	Pemimpin Divisi Konsumer Head of Consumer Division
Sekretaris III Secretary III	Pemimpin Divisi Mikro, Kecil & Menengah Head of Micro, Small & medium Division
Anggota Members	Pemimpin Divisi Syariah Head of Sharia Division
	Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern Head of Internal Audit Work Unit
	Pemimpin Divisi Penanganan Kredit Bermasalah Head of Non-productive Loans Handling Division
	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Head of Risk management Division

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Perkreditan, adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB;
   - Hasil pemantauan dan evaluasi yang telah dilakukan.
2. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities of Loans Policy Committee are as follows:

1. Submitting written reports periodically to the Board of Directors with copy sent to the Board of Commissioners regarding:
   - Monitoring Results on KPB implementation and application;
   - Monitoring and evaluation results that have been performed.
2. Providing advices on corrective actions to the Board of Directors with copy sent to the Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas
Duties Implementation

Tugas Komite Kebijakan Perkreditan dilakukan dalam bentuk pelaksanaan rapat. Sepanjang tahun 2017, Komite Kebijakan Perkreditan telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali rapat, dengan agenda sebagai berikut:

The duties of the Loans Policy Committee are performed in the form of meetings arrangement. As of 2017, the Loans Policy Committee has performed 1 (one) meeting, with the following agenda:

Tanggal Date	Agenda Agenda
29 Desember 2017 December 29, 2017	Rapat Komite Kebijakan Perkreditan tentang perubahan: 1. Usulan perubahan SK Wewenang Memutus Kredit dan Bank Garansi dan Pencabutan SK Penetapan Penilaian (Skoring) Limit Wewenang memutus krdit dan bank garansi pemimpin unit kantor Bank Riau 2. Usulan Perubahan SK Nomor 58/KEPDIR/2017 Tentang Kebijaksanaan Perkreditan Bank Loans Policy Committee Meeting regarding the change on: 1. amendment proposal of Decree of the enforcement Authority decides Credit and Bank Guarantee and Decree Revocation of Scoring Limit the enforcement Authority decides Credit and Bank Guarantee Head unit office of Bank Riau 2. amendment proposal of Decree No. 58/KEPDIR/2017 regarding Bank Loans Policy.

Komite Sumber Daya Manusia
Human Resources Committee

Komite Sumber Daya Manusia (SDM) adalah suatu komite yang dibentuk untuk mengelola dan memonitor pengelolaan dan pengembangan SDM agar dapat berjalan secara efektif.

The Human Resources Committee (HR) is a committee that is established to manage and monitor human resource management and development in order running effectively.

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Memberships

Struktur dan keanggotaan Komite SDM Bank Riau Kepri tahun 2017 adalah sebagai berikut.

The structure and membership of HR Committee of Bank Riau Kepri in 2017 are as follows:

Susunan Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia Membership Composition of Human Resource Committee	
Direktur Utama President Director	Ketua (merangkap Anggota) Chairman (and as Member)
Direktur Operasional Operational Director	Anggota Member
Direktur Kredit & Syariah Credit and Sharia Director	Anggota Member
Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia Head of Human Resource Management Division	Sekretaris Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibility

Tugas umum dan tanggung jawab utama Komite SDM, meliputi :

1. Perencanaan dan penerimaan Pegawai, diantaranya:
   - Mempertimbangkan dan menyetujui prakiraan Pegawai
   - Menyetujui rencana-rencana kegiatan tertentu dan waktu pelaksanaan yang diusulkan Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia
   - Mempertimbangkan dan menyetujui anggaran SDM secara keseluruhan
   - Mempertimbangkan ragam dan target penerimaan pegawai (jumlah dan kualifikasinya)
2. Memutus usul/rekomendasi mengenai mutasi tenaga Pimpinan.
3. Manajemen Jalur Karir, diantaranya:
   - Memutus sistem dan pelaksanaan manajemen jalur karir
   - Menentukan Program Jalur Karir tahunan bagi peserta manajemen jalur karir
   - Menentukan penambahan/pengurangan peserta manajemen jalur karir
4. Manajemen Imbalan, diantaranya:
   - Menyetujui sistem/pedoman fasilitas pegawai (employee benefits);
   - Menyetujui pedoman cara-cara penggajian dan pemberian imbalan lainnya.

General duties and responsibilities of HR Committee includes:

1. Planning and recruitment of employees, including:
   - Considering and approving the Employee estimation
   - Approving specific activity plans and implementation proposed by the Human Resource Management Division
   - Considering and approving budget of human resources entirely
   - considering the variety and target of employee recruitment (number and qualifications)
2. Deciding the suggestions/recommendations regarding leader mutation.
3. Career Path Management, including:
   - Disconnect system and implementation of career path management
   - Determining the annual Career Path Program for career path management participants
   - Determining the addition/deduction of career path management participants
4. Rewards Management, including:
   - Approving employee benefits system/guidelines;
   - Approving remuneration guidelines and other rewards.

Pelaksanaan Tugas
Duties Implementation

Tugas Komite SDM dilakukan dalam bentuk pelaksanaan rapat. Sepanjang tahun 2017, Komite SDM telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat, dengan agenda sebagai berikut:

The duties of Human Resources Committee are conducted in the form of meetings. As of 2017, HR Committee has held 4 (four) meetings with the following agenda:

Tanggal Date	Agenda Agenda
22 Maret 2017 March 22, 2017	Penetapan Promosi dan Mutasi Pegawai dan Penempatan PCP 2016 Determination of Employee Promotion and Mutation and PCP Placement in 2016
8 Mei 2017 May 8, 2016	Penetapan Promosi dan Mutasi Pegawai Terkait Pengisian Jabatan yang Lowong Stipulation of Employee Promotion and Mutation related to availability Position.

Tanggal Date	Agenda Agenda
11 September 2017 September 11, 2017	1. Pembahasan Rencana Suksesi Pejabat Eksekutif 2. Review Remunerasi Pengurus 3. Penetapan Promosi dan Mutasi Pegawai 1. Discussion of the Executive Officers Succession Plan 2. Review the Board Remuneration 3. Determination of Employee Promotion and Mutation
28 Desember 2017 December 28, 2017	Pembahasan Program Pengembangan SDM dan Pengisian Jabatan Discussion of Human Resource Development and Position Availability

Komite *Anti Fraud*
Anti-Fraud Committee

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan efektifitas penerapan Strategi Anti Fraud maka Bank Riau Kepri membentuk Komite Anti Fraud untuk menumbuhkan budaya dan kepedulian anti Fraud pada seluruh jajaran organisasi.

As a form of commitment in improving the effectiveness of Anti-Fraud Strategy Implementation, Bank Riau Kepri established Anti-Fraud Committee in fostering anti-fraud culture and concern to the entire organizational level.

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

Komite Anti Fraud dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 091/KEPDIR/2017 tanggal 13 November 2017, dengan komposisi keanggotaannya adalah sebagai berikut :

The Anti-Fraud Committee was established under the Decree of the Board of Directors Number 091/KEPDIR/2017 dated November 13, 2017, with the membership composition are as follows:

Susunan Keanggotan Komite Anti *Fraud* Membership Composition of Anti-Fraud Committee	
Ketua Chairman	Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern Head of Internal Audit Work Unit
Sekretaris Secretary	Pemimpin Unit Investigasi Fraud Head of Fraud Investigation Unit
Anggota Members	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division
	Pemimpin Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division
	Pemimpin Divisi Hukum Head of Legal Division
	Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia Head of Human Resource Management Division

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Komite Anti Fraud memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Membuat pedoman penerapan strategi anti fraud untuk diterapkan Bank yang disetujui oleh Direksi
2. Mendorong dan berkoordinasi dengan unit kerja lainnya yang terkait untuk menjalankan pelaksanaan implementasi strategi anti fraud yang telah disetujui Direksi
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi kejadian-kejadian fraud dan memastikan dilakukan tindak lanjut untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal guna mencegah terulangnya kembali fraud yang serupa
4. Melakukan sosialisasi dan pembelajaran secara periodik terhadap seluruh pegawai terkait dengan kebijakan, prosedur dan penerapan strategi anti fraud yang ditetapkan bank
5. Mengkoordinasikan peningkatan pemahaman pegawai mengenai fraud seperti bentuk-bentuk fraud, transparansi hasil investigasi dan tindak lanjut terhadap fraud yang dilakukan secara berkesinambungan
6. Mengkoordinasikan peningkatan kepedulian dan kewaspadaan nasabah terhadap kemungkinan terjadinya fraud dengan cara pembuatan brosur anti fraud, penjelasan tertulis maupun melalui sarana lainnya
7. Menetapkan metode penilaian dan pengukuran terhadap kejadian fraud termasuk proses monitoring dan kontrol serta pengelolaan database untuk setiap kejadian fraud baik yang sudah terjadi maupun dalam usaha percobaan namun tidak terealisasi
8. Mengkoordinasikan pelaksanaan identifikasi kerawanan dengan melakukan identifikasi, analisis dan menilai potensi terjadinya fraud yang melekat pada setiap aktifitas bank

The Anti-Fraud Committee has the following authorities and responsibilities:

1. preparing manual on anti-fraud strategy application to be applied by the Bank approved by the Board of Directors
2. Encouraging and coordinating with other related work units to carry out anti-fraud strategy implementation which is approved by the Board of Directors
3. Monitoring and evaluating fraud events and ensure the follow-up actions to weaknesses improvement and strengthen internal control systems in order to prevent recurrence of similar fraud
4. socialization and learning periodically to the entire employees related to the policies, procedures and implementation of anti-fraud strategy stipulated by the bank
5. Coordinating the employee understanding improvement on fraud, such as fraud forms, transparency of investigation result and follow-up on fraud which is perform continuously
6. Coordinating awareness and alertness improvement of the customer towards the possibility of fraud by making anti-fraud brochures, written explanations or through other facilities.
7. Determining fraud assessment and measurement methods including monitoring and controlling processes and database management for any fraud events both that already happened and in an attempt but not realized
8. Coordinating the vulnerability identification implementation by identifying, analyzing and assessing the potential for fraud inherent in any bank activities

9. Mendokumentasikan dan menginformasikan hasil identifikasi kerawanan kepada pihak berkepentingan dan selalu dikinikan terutama terhadap aktifitas yang dinilai berisiko tinggi untuk terjadinya fraud
10. Berkoordinasi dengan Divisi Kepatuhan dalam penerapan whistleblowing system serta SKAI dalam pelaksanaan surprise audit dan surveillance system
11. Memantau dan melaporkan pelaksanaan strategi anti fraud kepada Direksi dan regulator/otoritas secara berkala.

9. Documenting and informing the results of vulnerability identification to the stakeholders and updating especially to the activities that are considered high risk to fraud
10. Coordinating with the Compliance Division in the whistleblowing system application and SKAI in the implementation of surprise audit and surveillance system
11. Monitoring and reporting the anti-fraud strategy implementation to the Board of Directors and regulators/authorities periodically.

Pelaksanaan Tugas
Duties and Implementation

Tugas Komite Anti Fraud dilakukan dalam bentuk pelaksanaan rapat. Sepanjang tahun 2017, Komite Anti Fraud telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali rapat, dengan agenda sebagai berikut:

The duties of Anti-Fraud Committee are performed in the form of meetings. As of 2017, the Anti-Fraud Committee has conducted 2 (two) meetings, with the following agenda:

Tanggal	Agenda
9 Januari 2017 January 9, 2017	Pembahasan Laporan Strategi Anti Fraud Semester II Tahun 2016 Discussion on Anti-Fraud Strategy Report Semester II in 2016
3 Oktober 2017 October 3, 2017	Pembahasan Laporan Strategi Anti Fraud Yang Diminta Tim Pemeriksa OJK Discussion on Anti-Fraud Strategy Report Asked by FSA Investigator Team

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Bank Riau Kepri memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya citra positif Bank Riau Kepri. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi untuk berbagai pihak serta berperan sebagai penghubung utama antara Bank, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan publik.

Corporate Secretary of Bank Riau Kepri has an important role in supporting positive image establishment of Bank Riau Kepri. The Corporate Secretary is facilitating the effective communication and ensuring the availability of information to the parties and serves as the primary liaison between Bank, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and the public.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organizational Structure of Corporate Secretary

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan merupakan unit kerja setingkat satuan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Berikut struktur organisasi Sekretaris Perusahaan tahun 2017.

In the organizational structure of the Company, the Corporate Secretary is a unit-level working unit under and responsible to the President Director. Here is the organizational structure of the Corporate Secretary in 2017:

Struktur Organisasi
Organization Structure

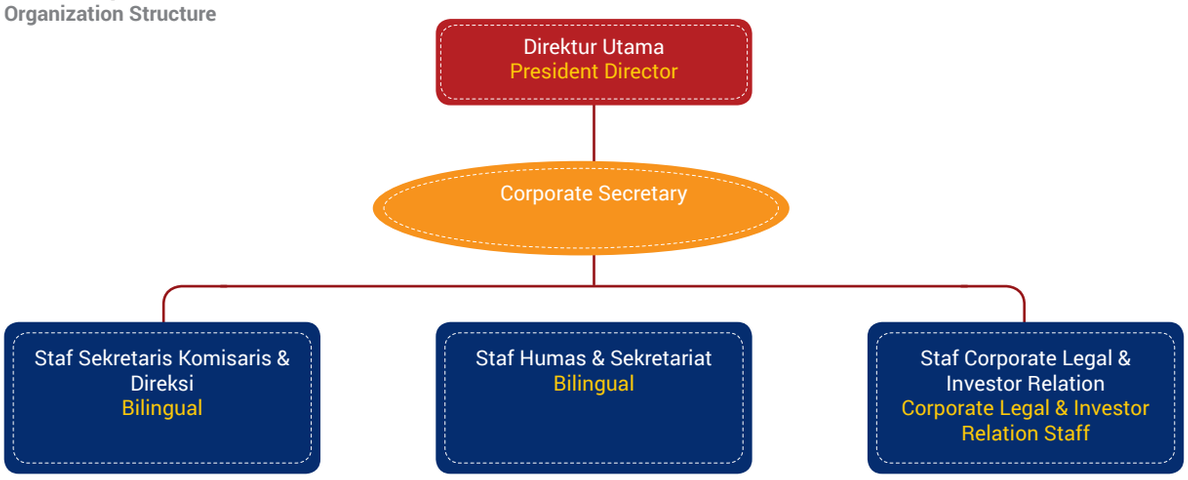

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 04/KEPDIR/HC/2016 tanggal 19 Januari 2016 tentang Penempatan Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sdr. Winovri. Berikut profil ringkas Sekretaris Perusahaan Bank Riau Kepri tahun 2017:

Based on Decree of the Board of Directors Number 04/KEPDIR/HC/2016 dated January 19, 2016 regarding Employee Placement of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau, Corporate Secretary is currently held by Mr. Winovri. Here is brief profile of Corporate Secretary of Bank Riau Kepri in 2017:

Winovri

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lahir Lahir di Pekanbaru tanggal 8 November 1973.
Domisili: Pekanbaru

Pendidikan: Menyelesaikan Studi di bidang Manajemen di STIE YPKP Bandung pada tahun 1997.

Riwayat Jabatan: Bergabung di Bank Riau Kepri mulai tahun 2000. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai Pemimpin Seksi Operasional Cabang Tembilahan, Pemimpin Cabang Pembantu Ahmad Yani, Pemimpin Bagian Divisi Hukum & Corporate Secretary hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Desk Corporate Secretary.

Pendidikan dan Pelatihan yang pernah diikuti:
Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 3 (tiga) yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) tanggal 30 Mei 2015 di Jakarta.

Born in Pekanbaru on November 8, 1973
Domicile: Pekanbaru

Education: Finished his study in Management at STIE YPKP Bandung in 1997.

Career:
Joined at Bank Riau Kepri in 2000. Several positions that have been served, such as Head of Tembilahan Branch Operating Section, Head of Ahmad Yani Branch Section, Head of Legal & Corporate Secretary Unit Section and finally served as Head of Desk Corporate Secretary.

Training and Education:
Having a Certificate of Risk Management at Level 3 (three) held by the Banking Profession Certification Institute (LSPP) dated May 30, 2015 in Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibility of Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Membuat laporan-laporan baik yang bersifat Internal maupun eksternal menyangkut Corporate Secretary
2. Menyediakan laporan yang dibutuhkan stakeholder secara up to date, benar dan dapat dipertanggungjawabkan
3. Menjalankan fungsi sebagai sekretaris perusahaan Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

The duties and responsibilities of Corporate Secretary, are as follow:

1. Preparing reports both internal and external related to Corporate Secretary
2. Preparing report that stakeholders need to be up-to-date, correctly and accountably
3. Performing the functions as corporate secretary in assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance includes:

a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web
b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris

4. Melaksanakan fungsi Corporate Legal dan Humas sebagai single contact point hubungan antar Bank dengan berbagai stakeholder (Pemegang Saham, Pemerintah Daerah serta pihak terkait lainnya)
5. Mengelola hubungan dengan media agar dapat berjalan dengan baik sehingga konsistensi pesan dan citra perusahaandapat terus terbentuk
6. Memberikan pelayanan kepada Pemegang Saham, Komisaris, Direksi dan Stakeholder lainnya atas informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan.
7. Memberikan informasi secara aktual terhadap issue yang berkembang baik yang bersifat positif maupun negatif kepada stakeholder termasuk media
8. Menyiapkan release dan pidato untuk Direksi dan Dewan Komisaris
9. Menjadi juru bicara perusahaan terkait dengan aktivitas perusahaan
10. Mengelola dana kemitraan agar berjalan dengan baik dan efektif
11. Mendesign secara kreatif pengelolaan media komunikasi perusahaan
12. Mengkoordinasikan proses pemanfaatan media komunikasi untuk peningkatan corporate image perusahaan, baik dalam bentuk cetak, elektronik maupun media luar ruang (billboard).
13. Mengkoordinasi pelaksanaan rapat Direksi/ Komisaris dan RUPS/LB (lokasi,undangan, rundown acara,notulen rapat, sosialisasi hasil rapat,dokumentasi rapat)
14. Mendampingi dan mendokumentasikan seluruh kegiatan yang melibatkan kehadiran Direksi dan komisaris.

a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web
b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris

4. Implementing Corporate Legal and Public Relations function as single contact point of inter-bank relationship with various stakeholders (Shareholders, regional Government and other related parties)
5. Managing relationships with the media in order for well-perform so that the consistency of messages and corporate image can be formed continuously
6. Providing services to the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and other Stakeholders for information relating to the condition of the company.
7. Providing actual information on issues that are branch out both positive and negative to stakeholders including the media
8. Preparing releases and speeches for the Board of Directors and the Board of Commissioners
9. Becoming the spokesperson related to company activities
10. Managing partnership funds to well-perform and effectively
11. Designing creatively the management of corporate communication media
12. Coordinating the process of utilizing communication media for corporate image improvement, in the form of printing, electronic and outdoor media (billboards).
13. Coordinating the Board of Directors/the Board of Commissioners and General Meeting/Extraordinary of Shareholders (location, invitation, rundown, meeting of minutes, meetings socialization, meeting documentation)
14. Accompanying and documenting all activities involving the attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2017
Duties Implementation Report of Corporate Secretary in 2017

Sejalan dengan ketentuan yang tertuang dalam POJK No 35/POJK.04/2014 pasal 11, Sekretaris Perusahaan Bank Riau Kepri telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan tahun 2017 kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2017, kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai betuk keterlibatan Sekretaris Perusahaan dalam memberikan informasi mengenai perusahaan kepada para pemangku kepentingan, antara lain:

1. Mempersiapkan dan melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
2. Mempersiapkan dan melaksanakan press release dan press conference
3. Melakukan media visit
4. Memberikan dukungan dari sisi kehumasan untuk pengembangan bisnis dan operasi Perusahaan
5. Merealisasikan program CSR Bank Riau Kepri
6. Mempersiapkan penyusunan Laporan Tahunan
7. Melakukan pengelolaan dokumen/pengarsipan.

In line with the provisions that are stated in the POJK No. 35/POJK.04/2014 article 11, the Corporate Secretary of Bank Riau Kepri has submitted the Implementation Report of corporate secretary in 2017 to the Board of Commissioners and the Board of Directors. As of 2017, the activities which are performed by the Corporate Secretary as part of the involvement of the Corporate Secretary in providing information regarding the company to stakeholders, including:

1. Preparing and implementing the Annual GMS and EGMS
2. Preparing and implementing press release and press conference
3. Implementing media visit
4. Providing support from the public relations sector for business development and operationl of the Company
5. Realizing CSR program of Bank Riau Kepri
6. Preparing the preparation of the Annual Report
7. Performing documenting/archiving management.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2017
Competence Development Program of Corporate Secretary in 2017

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pelatihan, di antaranya sebagai berikut:

In supporting the implementation of its duties, the Corporate Secretary follows a series of competency development programs. As of 2017, the Corporate Secretary has participated in the training activities, are as follow:

Waktu Pelaksanaan Date	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
24 Februari 2017 February 24, 2017	Workshop Penerbitan Obligasi Workshop on Bond Issuance	Divisi MSDM HRM Division
24 Februari 2017 February 24, 2017	Training on Trainer Angkatan 2 Training on Trainer Batch 2	Divisi MSDM HRM Division

Waktu Pelaksanaan Date	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
23 Januari 2017 January 23, 2017	Seminar Tata Kelola BUMD Seiring Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara Seminar on ROE Governance in line with the Improvement of Transparency and Accountability of State Finance	Divisi MSDM HRM Division
10 Mei 2017 May 10, 2017	Pelatihan Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Training on Risk Management Certification Refreshment Program (SMR)	BSMR BSMR
10-11 Juli 2017 July 10-11, 2017	Workshop Development Of Corporate Level BSC Workshop on Development of Corporate Level BSC	Divisi Rencana dan Strategis Planning and Strategy Division
29 September 2017 September 29, 2017	Pelatihan Transformasi Perusahaan di Era Vuca Corporate Transformation Training in Vuca Era	Divisi MSDM HRM Division
27 Oktober 2017 October 27, 2017	Sosialisasi Transaksi Non Tunai Di Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau Socialization of Non-Cash Transactions In Riau Islands Province	Divisi Produk Dana & Jasa Funding & Services Product Division
16 November 2017 November 16, 2017	Seminar Akhir Penyusunan Perencanaan Sustainable Development Goals (SDG's) Provinsi Kepulauan Riau Seminar on the final preparation of Sustainable Development Goals (SDG's) Planning of Riau Islands Province	Pemerintah Provinsi Kepri Riau Islands Province

Fungsi Audit Internal
Internal Audit Function

Internal Audit sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab terhadap fungsi pengawasan intern kedudukannya berada dibawah Direktur Utama dan dapat berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris.

Internal Audit as one of the parties that responsible into internal supervisory function of its position is under the President Director and may communicate directly with the Board of Commissioners.

Secara umum Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) dibentuk tidak hanya berfungsi untuk membantu manajemen dalam memastikan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan telah memadai dan berjalan sesuai dengan ketentuan, namun telah berperan sebagai mitra strategis manajemen dalam penyempurnaan pengelolaan perusahaan melalui kegiatan *assurance & consulting* dengan melakukan pemeriksaan evaluasi, analisis dan pengkajian dalam rangka mengembangkan dan menjaga efektivitas pengedalian internal, manajemen risiko *(risk management)* serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Generally, the Internal Audit Work Unit established not only assisting the management in ensuring that internal control system of the company has been satisfy and performs in accordance with the provisions, however has played a strategic management partner in improving the company's management through assurance & consulting activities by conducting evaluation and assessment in order to develop and maintain the effectiveness of internal controls, risk management and Good Corporate Governance principles application.

Pedoman Audit Internal *(Internal Audit Charter)*
Internal Audit Chrter

Dalam melakukan tugasnya, SKAI berpedoman pada Piagam Audit Internal *(Internal Audit Charter)* dan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pengawasan Berbasis Risiko yang tertuang di dalam SK Direksi Nomor 63/KEPDIR/2006 tanggal 29 Agustus 2006 yang telah diubah dengan diterbitkannya Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Riau Kepri sebagaimana ditetapkan di dalam SK Direksi Nomor 097/KEPDIR/2017 tanggal 30 November 2017, yang dalam penyusunannya tetap mengacu pada

In performing its duties, the Internal Audit Unit refer to the Internal Audit Charter and Manual Book of the company (BPP) Auditing on Risk basis stated in the Decree of the Board of Directors Number 63/KEPDIR/2006 dated August 29, 2006 which has been amended by the issuance of the Manual Book of the company (BPP) of PT Bank Riau Kepri Internal Audit Unit as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 097/KEPDIR/2017 dated November 30, 2017, which in its composition still referring to the Standard of

Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) sebagai standar yang memuat ukuran minimal tentang Fungsi Audit Intern yang perlu diselenggarakan oleh Bank umum serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Audit Intern tersebut.

Bank Internal Audit Function (SPFAIB) as standard that contains a minimum size of Internal Audit Functions that needs to be held by Commercial Banks and aspects related to the implementation of the Internal Audit.

Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) Bank Riau Kepri ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 56A/KEPDIR/2015 tanggal 29 Oktober 2015 tentang Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) yang di dalamnya memuat hal-hal sebagai berikut :

The Internal Audit Charter of Bank Riau Kepri is stipulated on Decree of the Board of Directors No. 56A/KEPDIR/2015 dated October 29, 2015 regarding the Internal Audit Charter which contains the following matters:

Muatan Piagam Audit Internal
Content of Internal Audit Charter

Muatan Content	
• Visi dan Misi Satuan Kerja Audit Intern. • Vision and Mission of Internal Audit Working Unit.	• Wewenang Satuan Kerja Audit Intern. • The authority of Internal Audit working Unit.
• Tujuan Satuan Kerja Audit Intern. • The objective of Internal Audit Working Unit.	• Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Intern. • Responsibilities of Internal Audit Working Unit.
• Ruang Lingkup Kegiatan Satuan Kerja Audit Intern • Scope of Activities of Internal Audit Working Unit	• Tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mendukung efektivitas Internal audit. • Responsibility of the Board of Commissioners in supporting the effectiveness of Internal audit.
• Independensi dan Obyektivitas Satuan Kerja Audit Intern. • Independence and Objectivity of Internal Audit Working Unit.	• Tanggung jawab Direksi dalam mendukung efektivitas Internal audit. • Responsibility of the Board of Directors in supporting the effectiveness of Internal audit.
• Persyaratan Auditor Internal. • Requirements of Internal Auditor.	• Lain-lain others
• Tugas Pokok Satuan Kerja Audit Intern. • Main duties of Internal Audit Working Unit.	

Kedudukan Audit Internal Dalam Struktur Organisasi
Position of Internal Audit within Organizational Structure

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif dipimpin oleh seorang Pemimpin SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Berdasarkan SK Direksi Nomor 66/KEPDIR/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, ditegaskan bahwa Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dipimpin oleh seorang Pemimpin SKAI setingkat

The Internal Audit Unit performs its duties and responsibilities independently and objectively led by Head of Internal Audit which is directly responsible to the President Director and the Board of Commissioners. Based on Decree No. 66/KEPDIR/2015 dated December 30, 2015 regarding the Organizational Structure and Working Procedures of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, it is affirmed that Internal Audit Working Unit (SKAI) is led by Head of Division Head of SKAI,

Pemimpin Divisi, diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. SKAI memiliki 2 (dua) bagian di bawahnya, yaitu Bagian Pengawasan dan Bagian Pemeriksaan.

appointed and dismissed by the Board of Directors by approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority. SKAI has 2 (two) parts under it, they are the Supervision and Inspection Section.

Struktur Organisasi SKAI Tahun 2017
Structure Organization of SKAI in 2017

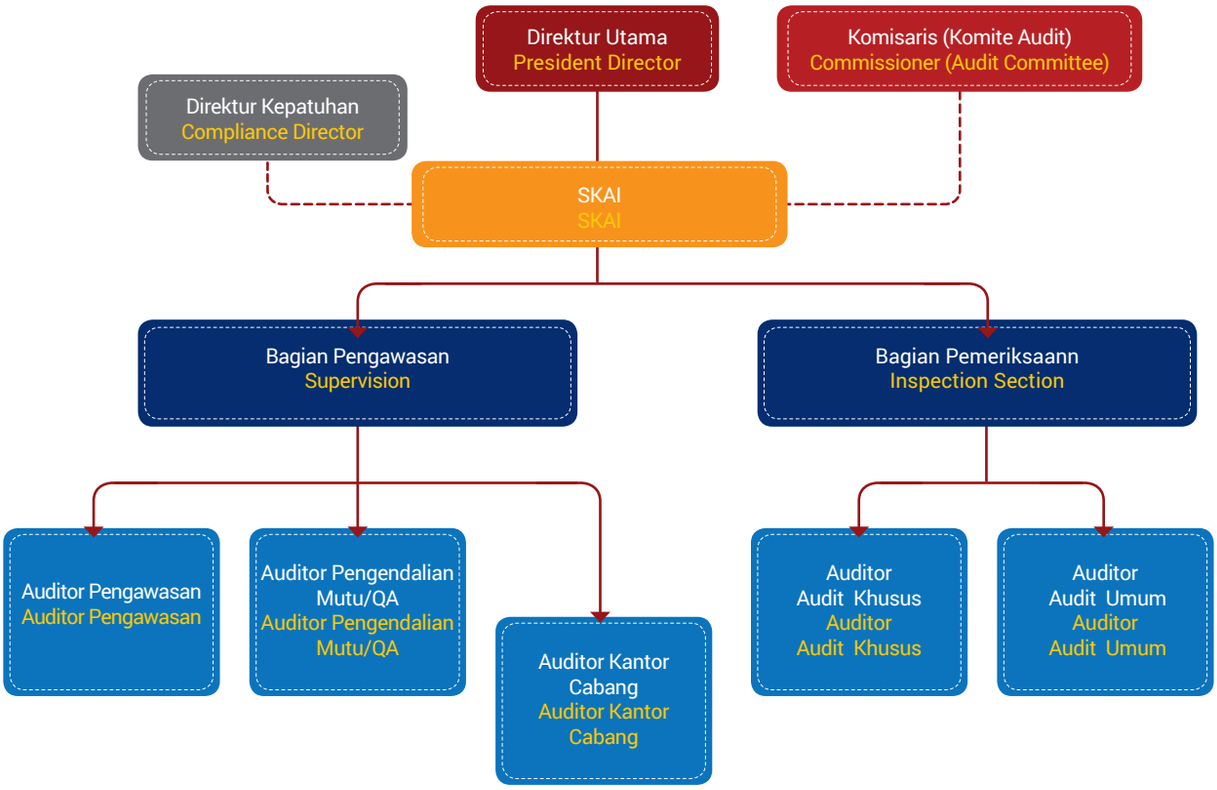

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pemimpin SKAI
Head of Internal Audit Appointment and Dismissal

SKAI dipimpin oleh seorang Pemimpin SKAI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan Pemimpin SKAI berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 9 Mei 2017. Pengangkatan dan pemberhentian Pemimpin SKAI tersebut dilaporkan kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Pemimpin SKAI bertanggung jawab

SKAI is led by Head of Internal Audit Working Unit that appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Appointment of Head of SKAI based on Decree of Board of Directors Number 43/KEPDIR/MSDM/2017 dated May 9, 2017. The appointment and dismissal of Head of SKAI shall be reported to Bank Indonesia/Financial Services Authority. The Head of Internal Audit Working

kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berkaitan dengan hasil audit.

Direktur Utama dapat memberhentikan Pemimpin SKAI setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, apabila Pemimpin SKAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Audit Internal atau gagal/tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.

Unit shall be responsible to the President Director and may communicate directly with the Board of Commissioners to disclose various matters relating to the audit results.

The President Director may terminate Head of SKAI after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of SKAI does not meet the requirements as an Internal Auditor or failure or incompetent in performing his duties.

Profil Pemimpin SKAI
Profile of Head of Internal Audit

Pemimpin SKAI
Head of SKAI

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Meraih Gelar Sarjana pada Studi Manajemen di STIE Purna Graha pada tahun 2005 dan meraih Gelar Pasca Sarjana pada Magister Manajemen UNRI pada tahun 2009.

Perjalanan Karir :

Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak tahun 1994, beberapa posisi jabatan yang pernah diduduki diantaranya adalah sebagai Staff Biro Perencanaan, Pemimpin Bagian Perencanaan Divisi Perencanaan dan Strategis, Pemimpin Bagian Pengendali Risiko Divisi Manajemen Risiko, Pemimpin Bagian Divisi Human Capital, Pgs. Pemimpin Divisi Human Capital, Staff Direksi hingga akhirnya menjabat Pemimpin Divisi Manajemen Risiko.

Memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 (lima) yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) tanggal 30 April 2016 di Jakarta.

Seminar dan pelatihan yang diikuti antara lain :

Pelatihan & Pertemuan Intern Skai Semester 1 Tahun 2017, Pembekalan & Uji Sertifikasi Audit Intern Bank Level 1 & Level 2, Workshop Strategi Anti Fraud dan Penanganan Fraud yang Efektif Di Industri Perbankan, Workshop GCG, Risk dan Compliance, Workshop Internal Manajemen Likuiditas dan Contigency Funding Plan (CFP), Pelatihan Transformasi Perusahaan Di Era Vuca, Training Executive Overview for Islamic Bank, Pelatihan & Pertemuan Intern SKAI Semester 2 Tahun 2017, Pelatihan Khusus PKB-Tim Task Force Kredit Akt 3, dan Sosialisasi Laporan Kepengurusan Dana Pensiun.

Indonesian citizen, 46 years old. Earned Bachelor Degree in Management Studies at STIE Purna Graha in 2005 and earned Post Graduate Degree in Master of Management at UNRI in 2009

Career

Started his career at Bank Riau Kepri since 1994, several positions that have been served including: Staff of Planning Bureau, Head of Planning and Strategic Planning Division, Head of Risk Management Division, head of Human Capital Division, Head of Temporary Official of Human Capital Division, Staff of Directors and finally served as of Head of Risk Management Division.

Having Risk Management Certificate Level 5 (five) held by the Risk Management Certification Agency (BSMR) dated April 30, 2016 in Jakarta

Seminar and Training:

Training & Internal Meeting of SKAI for Semester 1 of 2017, Debriefing and Testing of Internal Audit Certification of the Bank Level 1 & Level 2, Workshop on Anti-Fraud Strategy and Effective Fraud Handling in Banking Industry, GCG Workshop, Risk and Compliance, Workshop on Liquidity Management Internal and Contingency Funding Plan (CFP), Corporate Transformation Training in Era Vuca, Executive Overview Training for Islamic Bank, Training & Internal Findings of SKAI Semester 2 of 2017, PKB Special Training-Task Force Credit Team batch 3, and Socialization of Pension Fund Management Report.

Komposisi Personil Unit Audit Internal
Composition of Internal Audit Unit Personnel

Pada tahun 2017 jumlah personil Unit Audit Internal berjumlah 54 orang yang pada umumnya memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dalam menjalankan tugas sebagai auditor pada Fungsi SKAI. Seluruh pegawai Fungsi SKAI memiliki kompetensi yang memadai di bidangnya dan mampu menjalankan profesi sebagai internal audit.

In 2017, the number of Internal Audit Unit personnel is 54 people that generally have adequate education background in performing their duties as auditor on SKAI Function. The entire employee of SKAI function has adequate competence in their skills and able to perform the profession as an internal audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal
Duties and Responsibilities of Internal Audit

Sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum dan SK Direksi No. 66/KEPDIR/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank

In line with Bank Indonesia Regulation Number 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 regarding Assignment of Compliance and Implementation Standard of Internal Audit Function Application for Commercial Bank and Decree of the Board of Directors No. 66/KEPDIR/2015 dated December 30,

Pembangunan Daerah Riau Kepri, Internal Audit Charter dan BPP Pengawasan Berbasis Risiko sebagaimana telah diubah dengan BPP Satuan Kerja Audit Intern PT. Bank Riau Kepri, Satuan Kerja Audit Intern melakukan tugas pokok sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja/strategi bisnis Satuan Kerja Audit Intern dan unit kerja di bawah supervisi dalam bentuk KPI (Key Performance Indicator)
2. Menyusun anggaran (budget) tahunan dan melakukan Monitoring/pengendalian atas pelaksanaannya.
3. Menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan secara aktif (on-site) dan pemantauan secara pasif (off-site) serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang direview kepada semua tingkatan manajemen.
4. Memberikan penilaian terhadap sistem pengendalian intern dan prosedur yang ada pada seluruh aspek kegiatan Bank untuk memperoleh keyakinan tercapainya tujuan dan sasaran Bank secara optimal.
5. Melaksanakan proses kegiatan audit secara profesional dan independen dan proaktif serta kontiniu sesuai dengan Internal audit charter dan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) SKAI dan ketentuan yang berlaku.
6. Melakukan audit terhadap hal-hal di luar rencana kerja, baik itu atas permintaan Internal maupun eksternal yang berwenang sesuai persetujuan Direksi.
7. Melakukan koordinasi tugas dan mendampingi pemeriksaan eksternal dalam rangka kelancaran pemeriksaan.
8. Me-review semua kebijakan dan prosedur tertulis sebagai pedoman bagi audit intern dalam melakukan tugasnya.
9. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern Bank Riau Kepri untuk memberikan nilai tambah (value added) sepanjang sumber daya yang kompeten dan memadai telah tersedia serta tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas SKAI.

2015 regarding the Organizational Structure and Administration of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau, Internal Audit Charter and BPP Risk Based Supervision as has been changed with BPP Internal Audit Working Unit PT. Bank Riau Kepri, Internal Audit Working Unit performs the main duties are as follows:

1. Preparing work plan/business strategy of Internal Audit Unit and work unit under supervision in the form of KPI (Key Performance Indicator)
2. Preparing the annual budget and Monitoring/ controlling on its implementation.
3. Providing operational planning, implementation and on-site monitoring and off-site monitoring and providing objective improvement and objective information on activities reviewed to all levels of management.
4. Assessing the internal control system and procedures in all aspects of the Bank activities in obtaining confidence in achieving Bank objectives optimally.
5. implementing audit activities process professionally, independently, proactive and continuously in accordance with Internal audit charter and Manual Book of the company (BPP) Risk Based Audit and applicable provisions.
6. Performing audit of matters outside the work plan, both on internal or external request authorized by the approval of the Board of Directors.
7. Coordinating duties and accompanying external examination in order to continuity the inspection.
8. Reviewing all written policies and procedures as guidelines for internal audit in performing their duties.
9. Providing consultation services to the internal parties of Bank Riau Kepri to provide value added as long as competent and adequate resources are available and does not affect the independence and objectivity of SKAI.

Pengembangan Kompetensi
Competence Development

Bank Riau Kepri telah berupaya sungguh-sungguh menyelenggarakan pengelolaan sumber daya secara professional sehingga mendapatkan sumber daya yang berkualitas untuk menyelesaikan tugas secara efektif. SKAI secara rutin telah mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan/workshop untuk peningkatan kompetensi baik yang diadakan pihak internal maupun eksternal. Berikut pelatihan yang telah diikuti oleh SKAI tahun 2017.

Bank Riau Kepri has performed seriously in organizing professional resource management that earn qualified resources to complete the duties effectively. The Internal Audit Unit (SKAI) has participated employees in training/workshops regularly to improve the competence of both internal and external parties. Development of SKAI human resources that is conducted in 2017, are:

Tabel Pelatihan SKAI Tahun 2017
Table of Competence Development of SKAI in 2017

Judul Pelatihan Training	
Pelatihan Certified Assessment Center Assessor	Training on Certified Assessment Center Assessor
Pelatihan Persiapan Action Plan, Mengukur Dampak IFRS (ED PSAK 71) terhadap Laba dan Temuan Kesalahan Implementasi CKPN	Training on Action Plan Preparation, measuring of IRS impact me (ED PSAK 71) into Profit and error findings of CKPN implementation
Pelatihan APEX BPR PT Bank Riau Kepri	Training on APEX BPR of PT Bank Riau Kepri
Pelatihan & Pertemuan Intern SKAI Tahun 2017	Training & Internal Meeting of SKAI in 2017
Pelatihan Transformasi Perusahaan di Era Vuca	Training on Company Transformation in Era Vuca
Pelatihan Khusus PKB-Tim Task Force Kredit Akt 3	PKB Special Training-CreditTask Force Team Batch 3
Training English For Banking	Training on English for Banking
Pembekalan & Uji Sertifikasi Audit Intern Bank Level 1 & Level 2	Briefing & Certification Testing for Internal Audit at Level 1 & Level 2
Pelatihan Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR)	Training on Risk Management Certification Refreshment Program (SMR)
Pelatihan Quality Assurance For Internal Audit Department	Training on Quality Assurance For Internal Audit Department
Pelatihan Certified Network Defender (CND)	Training on Certified Network Defender (CND)
Pelatihan Khusus PKB-Tim Task Force Kredit Akt 4	PKB Special Training-Credit Task Force Team Batch 4
Reaching The Excellence Motivation Program Cabang Tanjung Pinang	Reaching The Excellence Motivation Program, Tanjung Pinang Branch
Pelatihan Auditing Electronic Banking Services	Training on Auditing Electronic Banking Services
Pelatihan Audit Treasury Management for Banking	Training on Audit Treasury Management for Banking
Pelatihan Khusus PKB-Tim Task Force Kredit Akt 5	PKB Special Training-Credit Task Force Team Batch 5

Judul Pelatihan Training	
Pelatihan Building Integrity Advantage Competency for Balance of Success Bagi Pegawai Bank Riau Kepri Syariah	Training on Building Integrity Advantage Competency for Balance of Success for employee of Bank Riau Kepri Sharia
Pelatihan Sales Development Program Untuk Leader Akt 3	Training on Sales Development Program For Leader Batch 3
Pelatihan A Class Intermediate Service Excellence Series Program Angkatan 2 Wilayah Riau Daratan	Training on A Class Intermediate Service Excellence Series Program Batch 2 for Riau land Area
Pelatihan Sales Development Program Untuk Leader Akt 2	Training on Sales Development Program For Leader Batch 2
Pelatihan Certif Pinkedai Angkatan 1	Training on Certification of Pinkedai Batch 1
Pelatihan Sales Development Program Untuk Leader Akt 1	Training on Sales Development Program for Leader Batch 1
Pelatihan Management Credit & Outbound Training	Training on Management Credit & Outbound
Pelatihan Islamic Subbranch Manager PT. BRK	Training on Islamic Sub-branch Manager of PT. BRK

Sertifikasi Profesi Audit Internal
Internal Audit Profession Certification

Pengembangan kompetensi auditor dilaksanakan antara lain melalui program sertifikasi, pelatihan/training baik internal maupun eksternal untuk meningkatkan kompetensi, efisiensi, efektivitas dan kualitas audit. Rincian jumlah pegawai yang telah memperoleh sertifikasi sampai tahun 2017 antara lain sebagai berikut.

Auditor competency development is implemented through certification program, training both internal and external to improve the competence, efficiency, effectiveness and quality of audit. Details of the number of employees that have been certified until 2017 are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position		Sertikasi Auditor Auditor Certification
1	H. Hendra Buana, SE MM	Pemimpin SKAI	Head of SKAI	Level 2
2	Edwin Indra, SE	Pemimpin Bagian Pemeriksaan	Head of inspection Section	Level 2
3	Asy'ari, S.Kom	Pemimpin Bagian Pengawasan	Head of inspection Section	Level 2
4	Raja Yunan Agustian	Auditor Bagian Pengawasan	Supervision Section Auditor	Level 2
5	M. Ridho, SE	Auditor Bagian Pengawasan	Supervision Section Auditor	Level 2
6	Deddy Hidayat, SE	Auditor Bagian Pengawasan	Supervision Section Auditor	Level 2
7	Arrizal Saputra, A. Md	Auditor Bagian Pengawasan	Supervision Section Auditor	Level 2
8	Sakti Wibowo, SE	Auditor Bagian Pengawasan	Supervision Section Auditor	Level 2
9	T. Elfriandra Hidayat, SE	Plk. Auditor Bagian Pengawasan	Plk. Supervision Section Auditor	Level 1

No	Nama Name	Jabatan Position		Sertikasi Auditor Auditor Certification
10	Lydia Ardiana, ST	Plk. Auditor Bagian Pengawasan	Plk. Supervision Section Auditor	Level 2
11	Lalan Muharika, SE	Plk. Auditor Bagian Pengawasan	Plk. Supervision Section Auditor	Level 2
12	Emma Suryani, A. Md	Auditor Bagian Pengendalian Mutu	Quality Control Section Auditor	Level 2
13	Indra Bayu, ST, MM	Auditor Bagian Pengendalian Mutu	Quality Control Section Auditor	Level 2
14	Ricahyono, SE	Plk. Auditor Bagian Pengendalian Mutu	Plk. Quality Control Section Auditor	Level 2
15	Raja Bambang Gunawan, SH	Auditor Audit Khusus	Special Audit Auditor	Level 2
16	H. Edi Muchni, SE, Qia	Auditor Audit Umum	General Audit Auditor	QIA
17	Yulia Roza, Bc. Kn	Auditor Audit Umum	General Audit Auditor	Level 1
18	Kafrawi, SE	Auditor Audit Umum	General Audit Auditor	Belum lulus Level 1 Has not passed Level 1
19	Ahmad Hijas, S.Kom	Auditor Audit Umum	General Audit Auditor	Level 1
20	Rosmino, A. Md	Auditor Cabang Utama	Main Branch Auditor	Level 1
21	Linda, SE	Auditor Cabang Utama	Main Branch Auditor	Level 2
22	Syahril	Auditor Cabang Tembilahan	Tembilahan Branch Auditor	Belum lulus Level 1 Has not passed Level 1
23	Toni Aprianda, ST	Auditor Cabang Tanjung Pinang	Tanjung Pinang Branch Auditor	Level 1
24	Zulkifli Malik, SH	Auditor Cabang Dumai	Dumai Branch Auditor	QIA
25	Nurfadillah, A. Md	Plk. Auditor Cabang Dumai	Plk. Dumai Branch Auditor	Level 1
26	Raido Syifa Nora, A. Md	Auditor Cabang Selatpanjang	Selatpanjang Branch Auditor	Belum lulus Level 1 Has not passed Level 1
27	Rahmat Arnizon	Auditor Cabang Selatpanjang	Selatpanjang Branch Auditor	Belum lulus Level 1 Has not passed Level 1
28	Budi Kartika, A. Md	Auditor Cabang Batam	Batam Branch Auditor	Level 2
29	Ira Rubianti	Plk. Auditor Cabang Batam	Plk. Batam Branch Auditor	Belum lulus Level 1 Has not passed Level 1
30	Yuzefo, A. Md	Auditor Cabang Pasar Pusat	Pasar Pusat Branch Auditor	Belum lulus Level 1 Has not passed Level 1
31	Suardi, S. Sos	Auditor Cabang Pasar Pusat	Pasar Pusat Branch Auditor	Belum lulus Level 1 Has not passed Level 1
32	Tanty Dewayani, SE	Plk. Auditor Cabang Pasar Pusat	Plk. Pasar Pusat Branch Auditor	Level 2
33	Syarifudin, ST	Auditor Cabang Bengkalis	Bengkalis Branch Auditor	Level 2
34	Syamsir	Auditor Cabang Bangkinang	Bangkinang Branch Auditor	Level 2

No	Nama Name	Jabatan Position		Sertikasi Auditor Auditor Certification
35	Zulkifli, SE	Auditor Cabang Bangkinang	Bangkinang Branch Auditor	Level 2
36	Muzlan, A. Md	Auditor Cabang Air Molek	Air Molek Branch Auditor	Belum lulus Level 1 Has not passed Level 1
37	Abdi Sujana, SI, Kom	Plk. Auditor Cabang Air Molek	Plk. Air Molek Branch Auditor	Belum lulus Level 1 Has not passed Level 1
38	Agus Faisal, SE	Auditor Cabang Tanjung Balai Karimun	Tanjung Balai Karimun Branch Auditor	Level 1
39	Umar Jami	Auditor Cabang Pangkalan Kerinci	Pangkalan Kerinci Branch Auditor	Belum lulus Level 1 Has not passed Level 1
40	Mex Fitra, SE, Ak.	Auditor Cabang Pangkalan Kerinci	Pangkalan Kerinci Branch Auditor	Level 2
41	Deliana Oveta, SE	Auditor Cabang Bagan Siapi-api	bagan Siapi-api Branch Auditor	Belum lulus Level 1 Has not passed Level 1
42	Ahmad Nasir A. Md	Auditor Cabang Bagan Siapi-api	Bagan Siapi-api Branch Auditor	Belum lulus Level 1 Has not passed Level 1
43	Nur Kadarsih Abadi	Auditor Cabang Teluk Kuantan	Teluk Kuantan Branch Auditor	Belum lulus Level 1 Has not passed Level 1
44	Afrizal, SE	Auditor Cabang Teluk Kuantan	Teluk Kuantan Branch Auditor	Level 1
45	Ade Ristian, SE	Auditor Cabang Pasir Pengaraian	Pasir Pengaraian Branch Auditor	Level 2
46	Aulia Handayana, SH	Plk. Auditor Cabang Pasir Pengaraian	Pasir Pengaraian Branch Executive Auditor	Level 1
47	Ramadhan Gusti, SE	Auditor Cabang Siak Sri Indrapura	SIak Sri Indrapura Branch Auditor	Level 2
48	Rusnani, A. Md	Auditor Cabang Siak Sri Indrapura	Siak Sri Indrapura Branch Auditor	Belum lulus Level 1 Has not passed Level 1
49	Anthoni Setiawan, SH	Auditor Cabang Ranai	Ranai Branch Auditor	Level 1
50	Reza Mauliandri, ST	Auditor Cabang Jakarta	Jakarta Branch Auditor	Level 1
51	Abdil Barr, SE	Auditor Cabang Syariah Pekanbaru	Pekanbaru Sharia Branch Auditor	Level 1
52	Dini Fajria, A. Md	Auditor Cabang Syariah Pekanbaru	Pekanbaru Sharia Branch Auditor	Level 1
53	Sofwan, A. Md	Auditor Cabang Syariah Tanjung Pinang	Tanjung Pinang Sharia Branch Auditor	Level 2
54	Endah Rosdiarti	Auditor Cabang Syariah Tanjung Pinang	Tanjung Pinang Sharia Branch Auditor	Level 1

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2017

Implementation Report of Internal Audit Activities 2017

Selama tahun 2017 Satuan Kerja Internal Audit telah menyelesaikan seluruh program sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) tahun 2017 yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu SKAI juga senantiasa melakukan peningkatan/perbaikan (improvement) kinerja dalam hal pemeriksaan, pembahasan laporan dan penerbitan laporan atas audit yang telah dilakukan, mendorong auditee untuk melaksanakan prosedur dan ketentuan Bank Riau Kepri untuk kegiatan operasional dan melakukan pengembangan kemampuan dan kompetensi sumber daya auditor di lingkungan Satuan Kerja Internal Audit.

Adapun pelaksanaan kegiatan SKAI sesuai dengan rencana kerja tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan Audit Umum (on site) terhadap 18 (sembilan belas) kantor cabang Bank dan 5 (lima) Divisi di Kantor Pusat Bank.
2. Membuat Laporan Quality Assurance terhadap 19 (sembilan belas) kantor cabang Bank.
3. Melakukan review dan perubahan terhadap BPP Risk Based Audit dengan mencabutnya dan menerbitkan BPP SKAI sebagaimana ditetapkan di dalam SK Direksi Nomor 097/KEPDIR/2017 tanggal 30 November 2017.
4. Melakukan edukasi Governance Risk ad Compliance bersama dengan Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko ke beberapa jaringan kantor Bank.
5. Melakukan pelatihan dan pertemuan intern SKAI serta pembekalan dan sertifikasi Audit Intern.
6. Melakukan Post Implementation Review terhadap Sistem Laku Pandai dan Relokasi Data Center.
7. Melakukan Audit pada Divisi dan Kantor Cabang sesuai dengan hasil Risk Assessment dengan risk level prioritas utama dan risiko tinggi lebih didahulukan untuk dilakukan pemeriksaan, yaitu :

As of 2017, the Internal Audit Working Unit has completed the entire program in accordance with the Annual Audit Working Plan (RKAT) in 2017 approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, SKAI strives to performs performance improvement in terms of inspection, discussion reports and publishing reports on the audit that have been performed, encouraging the auditee to implement procedures and regulations of Bank Riau Kepri for operational activities and conducting capacity development and competence of resources auditor within the Internal Audit Working Unit.

The implementation of SKAI activities in accordance with the working plan of 2017 are as follows:

1. Implementing General audit (on site) into 18 (nineteen) branch offices and 5 (five) Divisions at the Head Office.
2. Preparing Quality Assurance Report into 19 (nineteen) branch offices.
3. Reviewing and amending to the BPP Risk Based Audit by revoking and issuing BPP SKAI as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 097/KEPDIR/2017 dated November 30, 2017.
4. Educating Governance Risk and Compliance along with the Compliance Division and Risk Management Division into several office networks.
5. Conducting internal SKAI training and meetings and debriefing and certification of Internal Audit.
6. performing Post Implementation Review on Lakupandai Systems and Data Center Relocation.
7. performing Audit on Divisions and Branch Offices in accordance with the Risk Assessment result with risk level priority and high risk priority for examination, are as follows

Audit Umum Bidang Perkreditan, Operasional & IT
General Audit of Loans, Operational and IT Sectors

No	Audit Auditee	Tanggal Pelaksanaan Date
1	Audit Umum Cabang Syariah Tanjung Pinang General audit of Tanjung Pinang Sharia Branch	15 Februari – 3 Maret 2017 February 15 - March 3, 2017
2	Audit Umum Cabang Bagan Siapi api General Audit of Bagan Siapai-api Branch	15 Februari - 7 Maret 2017 February 15 - March 7, 2017
3	Audit Umum Cabang Pangkalan Kerinci General Audit of pangkalan Kerinci Branch	16 Februari - 10 Maret 2017 February 16 - March 10, 2017
4	Audit Umum Cabang Pasar Pusat General Audit of Pasar Pusat Branch	16 Februari - 14 Maret 2017 February 16 - March 14, 2017
5	Audit Umum Cabang Tembilahan General Audit of Tembilahan Branch	25 April - 13 Mei 2017 April 25 - May 13, 2017
6	Audit Umum Cabang Syariah Pekanbaru General Audit of Pekanbaru Sharia Branch	5 Mei - 9 Juni 2017 May 5 - June 9, 2017
7	Audit Umum Cabang Pasir Pengaraian General Audit of Pasir Pengaraian Branch	7 - 31 Mei 2017 May 7 – 31, 2017
8	Audit Umum Cabang Bangkinang General Audit of Bangkinang Branch	8 - 30 Mei 2017 May 8 – 30, 2017
9	Audit Umum Cabang Dumai General Audit of Dumai Branch	11 - 24 Juni 2017 June 11 – 24, 2017
10	Audit Umum Cabang Ranai General Audit of Ranai Branch	13 - 31 Agustus 2017 August 13 – 3,1 2017
11	Audit Umum Cabang Selatpanjang General Audit of Selatpanjang Branch	13 - 30 Agustus 2017 August 13 – 30, 2017
12	Audit Umum Cabang Air Molek General Audit of Air Molek Branch	13 Agustus - 07 September 2017 August 13 - September 07, 2017
13	Audit Umum Cabang Siak Sri Indrapura General Audit of Siak Sri Inrapura Branch	24 September - 21 Oktober 2017 24 September - 21 October 2017
14	Audit Umum Cabang Tanjung Balai Karimun General Audit of Tanjung Balai Karimun Branch	24 September - 08 Oktober 2017 24 September - 08 October 2017
15	Audit Umum Cabang Bengkalis General Audit of Bengkalis Branch	23 Oktober - 10 November 2017 October 23 - November 10, 2017
16	Audit Umum Cabang Teluk Kuantan General Audit of Teluk Kuantan Branch	12 November- 01 Desember 2017 November 12 - December 01, 2017
17	Audit Umum Cabang Batam General Audit of Batam Branch	20 November- 15 Desember 2017 November 20 - December 15, 2017
18	Audit Umum Cabang Utama General Audit of Main Branch	04 - 12 Desember 2017 December 04 – 12, 2017
19	Audit Umum Divisi Mikro, Kecil & Menengah General Audit of Micro, Small and Middle Division	31 Maret 2017 - 10 April 2017 March 31, 2017 - April 10, 2017
20	Audit Umum Divisi Hukum General Audit of Legal Division	14 - 22 Juni 2017 June 14 – 22, 2017

No	Audit Auditee	Tanggal Pelaksanaan Date
21	Audit Umum Divisi Komersial General Audit of Commercial Division	23 Agustus - 06 September 2017 August 23 - September 06, 2017
22	Audit Umum Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia General Audit of Human Resource Management Division	16 - 27 Oktober 2017 October16 – 27, 2017
23	Audit Umum Divisi Umum General Audit of General Division	6 - 22 Desember 2017 December 6- 22, 2017

Audit Lainnya
Others Audit

No	Auditee	Tanggal Pelaksanaan
1	Audit Khusus Kedai Pasar Sail Special Audit of Sail first class office	10 - 14 dan 24 - 28 Juli 2017 10 - 14 and 24 - 28 July 2017
2	Audit Khusus Kedai Rantau Kasai Special Audit of Rantau Kasai first class office	2 - 18 Agustus 2017 August 2-18, 2017
3	Audit Tematik Cabang Utama, Cabang Pekanbaru, Capem Senapelan, Capem Tuanku Tambusai Thematic Audit of Main Branch, Pekanbaru Branch, Senapelan Sub-Branch, Tuanku Tambusai Sub-Branch	28 Agustus - 11 September 2017 August 28 - September 11, 2017
4	Audit Umum PT Yastera General Audit of PT Yastera	23 Oktober - 3 November 2017 October 23 - November 3, 2017
5	Audit Khusus Cabang Tanjung Balai Karimun dan Cabang Syariah Tanjung Pinang Special Audit of Tanjung Balai Karimun Branch and Tanung Pinang Shariah Branch	23 - 27 Oktober 2017 October 23 – 27, 2017
6	Audit Khusus Capem Syariah Duri Special Audit of Duri Sharia Sub-Branch	23 - 27 Oktober 2017 October 23 – 27, 2017
7	Audit Khusus Cabang Bengkalis Special Audit of Bengkalis Branch	11 - 15 Desember 2017 December 11 – 15, 2017

8. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan personil SKAI, maka beberapa orang pegawai SKAI setiap tahunnya diikutsertakan dalam pendidikan, pelatihan, maupun seminar yang berkaitan dengan audit dan perkembangannya. Pada tahun 2017 ini pegawai SKAI telah mengikuti beberapa pelatihan dan seminar yang diadakan oleh lembaga pendidikan audit atau organisasi yang bergerak di bidang audit dengan pemberi materi yang telah berpengalaman. Materi pelatihan yang didapat dari kegiatan tersebut,

8. In increasing the insight and knowledge of SKAI personnel, some of the employee of SKAI are engaged in education, training, and seminars related to the audit and development annually. In 2017, the employee of SKAI have participated into several trainings and seminars performed by audit institutions or auditing organizations with experienced materials providers. Training materials that is obtained from that activities, will be submitted to other auditors through the mechanism of "Sharing

nantinya akan disampaikan kepada auditor lainnya melalui mekanisme "Sharing Moment" sebagai bahan masukan dan pembelajaran untuk dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh auditor SKAI.

9. Dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi seluruh auditor, telah dilaksanakan Pelatihan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA). Pegawai dan Pejabat SKAI yang telah lulus/memiliki sertifikat QIA dapat dilihat pada tabel berikut :

Moment" as input and learning materials to be able in providing value added to the entire auditor of SKAI.

9. In improving the competence and expertise of the entire auditors, Certification of Qualified Internal Auditor (QIA) has been implemented. The Employee and official of SKAI who have passed/have QIA certificate can be seen in the following table:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Zulkifli Malik, SH, QIA	Auditor Cabang Branch Auditor
2	Edi Muchni, SE, QIA	Auditor Kantor Pusat Head Office Auditor

Program Pengendalian Mutu
Quality Control Program

SKAI memiliki program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya. Evaluasi tersebut terdiri dari :

1. Supervisi, dilakukan terhadap pekerjaan Auditor secara berkesinambungan untuk memastikan adanya kepatuhan terhadap standar audit, kebijakan, prosedur dan program audit yang telah disusun.
2. Review Intern, dilakukan terhadap Auditor SKAI secara berkesinambungan atas kualitas pekerjaan audit yang mereka hasilkan. Untuk tahun 2017, dalam menjaga mutu kegiatan audit dan mempertahankan independensi serta obyektifitas atas pelaksanaan audit, SKAI melalui Pemimpin SKAI dan atau Pemimpin Bagian Internal Control telah melakukan tugas Quality Assurance (QA). Selain melaksanakan QA untuk menjaga mutu audit, SKAI juga melakukan edukasi dalam rangka mempercepat penyelesaian tindak lanjut hasil audit intern.

SKAI has program to evaluate the quality of audit activities. The evaluation consisting of:

1. Supervision, performed on the work of the Auditor on an ongoing basis to ensure there is compliance with audit standards, policies, procedures and audit programs that have been prepared.
2. Internal Review, performed on the SKAI Auditor on an ongoing basis on the quality of audit which. For 2017, in maintaining the quality of audit activities and the independence and objectivity of the audit implementation, SKAI through SKAI Leaders and/or Head of the Internal Control Division has performed Quality Assurance (QA) duties. In addition to implement QA in maintaining audit quality, SKAI also performs education in order to accelerate the completion of the follow-up of internal audit results.

Tabel Pelaksanaan Quality Assurance Tahun 2017
Table of Quality Assurance Implementation in 2017

No	Keterangan Information	Pelaksanaan Quality Assurance Quality Assurance Implementation
1	Auditor Cabang Syariah Tanjung Pinang Auditor of Tanjung Pinang Sharia Branch	2 Maret 2017 March 2, 2017
2	Auditor Cabang Bagan Siapi-api Auditor of Bagan Siapi-api Branch	6-7 Maret 2017 March 6-7, 2017
3	Auditor Cabang Pangkalan Kerinci Auditor of Pangkalan Kerinci Branch	9-10 Maret 2017 March 9-10, 2017
4	Auditor Cabang Pasar Pusat Auditor of Pasar Pusat Branch	14 Maret 2017 March 14, 2017
5	Auditor Cabang Tembilahan Auditor of Tembilahan Branch	9 Mei 2017 May 9, 2017
6	Auditor Cabang Syariah Pekanbaru Auditor of Pekanbaru Sharia Branch	16 Mei 2017 May 16, 2017
7	Auditor Cabang Pasir Pengaraian Auditor of Pasir Pengaraian Branch	22 Mei 2017 May 22, 2017
8	Auditor Cabang Bangkinang Auditor of Bangkinang Branch	24 Mei 2017 May 24, 2017
9	Auditor Cabang Dumai Auditor of Dumai Branch	21 Juni 2017 June 21, 2017
10	Auditor Cabang Teluk Kuantan Auditor of Teluk Kuantan Branch	18-19 September 2017 September 18-19, 2017
11	Auditor Cabang Air Molek Auditor of Air Molek Branch	19-20 September 2017 September 19-20, 2017
12	Auditor Cabang Utama Auditor of Main Branch	22 September 2017 September 22, 2017
13	Auditor Cabang Siak Sri Indrapura Auditor of Siak Sri Indrapura Branch	25-26 September 2017 September 25-26, 2017
14	Auditor Cabang Bengkalis Auditor of Bengkalis Branch	27 September 2017 September 27, 2017
15	Auditor Cabang Selatpanjang Auditor of Selatpanjang Branch	28 September 2017 September 28, 2017
16	Auditor Cabang Ranai Auditor of Ranai Branch	11 Desember 2017 December 11, 2017
17	Auditor Cabang Tanjung Balai Karimun Auditor of Tanjung Balai Karimun Branch	12 -13 Desember 2017 December 12 -13, 2017
18	Auditor Cabang Batam Auditor of Batam Branch	14 Desember 2017 December 14, 2017
19	Auditor Cabang Tanjung Pinang Auditor of Tanjung Pinang Branch	15 Desember 2017 December 15, 2017

3. Review Ekstern, dilakukan terhadap Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) untuk menilai mutu kegiatan SKAI Bank Riau Kepri atas pelaksanan audit yang telah dilakukan. Sampai saat ini, SKAI telah 5 (lima) kali di-review oleh pihak ekstern dengan urutan sebagai berikut :

3. External Review, conducted on the Internal Audit Working Unit (SKAI) in assessing the activities quality of SKAI Bank Riau Kepri on the implementation of audits that have been performed. At present, SKAI has been 5 (five) times reviewed by external parties in sequence are as follow:

Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Tahun Year	Untuk Periode For Period
KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan KAP Hadori Sugiarto Adi & Partners	2016	2014 – 2016
KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan KAP Hadori Sugiarto Ardi & Partners	2013	2011 – 2013
KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan KAP Drs. J. Tanzil & Partners	2010	2007 – 2010
KAP Drs. J. Tanzil & Rekan	2007	2004 – 2007
BPKP Riau BPKP of Riau	2004	2001 – 2004

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan (on going basis). Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu pengurus Bank Riau Kepri guna:

1) Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank.
2) Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
3) Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4) Mengurangi dampak keuangan atau dampak kerugian, penyimpangan termasuk fraud dan pelanggaran aspek kehati-hatian ; dan
5) Meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya

Internal control is a process monitoring mechanism established by the Bank's management on an ongoing basis. Implementation of internal control system may assist the management of Bank Riau Kepri effectively for:

1) Maintain and secure the assets of the Bank.
2) Ensure the availability of accurate reporting.
3) Improve compliance with prevailing regulations.
4) Reduce the impact of financial losses, irregularities including fraud and violations of prudential aspects; and
5) Increase organizational effectiveness and improve cost efficiency

Tujuan Sistem Pengendalian Intern
Objectives of Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern bertujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan, ketentuan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Direksi.
2. Untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggung-jawabkan.
3. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank dari risiko kerugian.
4. Untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini serta menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Bank secara berkesinambungan.

Internal Control System aims to perform, are as follows:

1. Ensuring to all business activities of the Bank that have been implemented in accordance with the provisions laws and regulations, both provisions issued by the government, the Financial Services Authority and the internal policies, rules and procedures established by the Board of Directors.
2. Ensuring the availability of complete, accurate, appropriate, timely and relevant reports that is required in the context of an appropriate and accountable decision-making.
3. Improving the effectiveness and efficiency of assets and other resources utilization in order to protect the Bank from the risk of losses.
4. Identifying weaknesses and assessing early deviations and reassess the reasonableness of policies and procedures in the Bank on an ongoing basis.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern Dengan Kerangka COSO – *Internal Control Framework*
Internal Control System Conformity with the COSO Framework - Internal Control Framework

Sistem pendendalian Internal Bank Riau Kepri mengacu kepada sistem pengendalian Internal dari COSO (Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission). Bank selalu berkomitmen menerapkan dan mengembangkan Sistem Pengendalian Intern pada semua tingkatan fungsional sesuai Struktur Organisasi yang dirancang menggunakan pendekatan COSO untuk memberikan keyakinan memadai tentang beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan dan aktifitas operasional bank selalu mempedomani peraturan dan ketentuan yang berlaku

The internal control system of Bank Riau Kepri refers to the internal control system of the COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission). The Bank has always been committed to implementing and developing Internal Control Systems to the entire of functional levels according to the Organizational Structure that is designed using the COSO approach to provide reasonable assurance on the following points:

1. Implementation activities and operational activities of the Bank always referring to the prevailing rules and regulations.

2. Tersedianya informasi keuangan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan
3. Memaksimalkan pemanfaatan seluruh Sumber Daya yang dimiliki dengan tetap mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional
4. Penerapan *Good Corporate Governance* oleh setiap pelaku bisnis dalam perusahaan termasuk evaluasi keberlanjutan dan kesesuaian ketentuan GCG perusahaan dengan ketentuan eksternal yang berlaku.
5. Penerapan Manajemen Risiko dalam perusahaan dalam rangka membantu manajemen meminimalkan risiko, termasuk penilaian terhadap kecukupan, kehandalan, efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian internal serta mendorong peningkatan pengendalian internal secara berkesinambungan.
6. Memastikan seluruh kegiatan perusahaan terbebas dari potensi Fraud (kecurangan) maupun tindak pidana korupsi serta keberlangsungan mekanisme sistem *Whistleblowing*.

Kesesuaian pelaksanaan pengendalian internal Bank Riau Kepri dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO adalah sebagai berikut.

1. Lingkungan Pengendalian *(Control Environment)*

Komponen ini merupakan pondasi awal untuk pengembangan Sistem Internal Control dengan menyediakan disiplin dan struktur yang bersifat fundamental. Hal ini diantaranya mencakup: Integritas dan Nilai Etika, Komitmen terhadap Kompetensi, Berfungsinya Auditor, Filosofi Manajemen dan Gaya Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Pemberian Wewenang dan Tanggung Jawab, Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia (SDM).

Lingkungan pengendalian mencerminkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian serta langkah pengurus Bank dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Bank.

Unsur-unsur lingkungan pengendalian meliputi:

a. Struktur organisasi yang memadai
b. Gaya kepemimpinan dan filosofi Direksi dan Dewan Komisaris

2. The availability of the right, complete, timely and relevant financial information in order to make the right decision and be accountable.
3. Maximizing the utilization of all Resources held by considering the efficiency and effectiveness of operational activities.
4. Implementation of Good Corporate Governance by every business actor within the company including evaluation of the sustainability and conformity of GCG provisions of the company with applicable external provisions.
5. Implementation of Risk Management within the company in order to assist management to minimize risks, including an assessment of adequacy, reliability, efficiency and effectiveness of internal control systems and encouraging continuous improvement of internal control.
6. Ensure that all activities of the company are free of potential Fraud or corruption and sustainability of Whistleblowing system mechanism.

The compliance of the implementation of the Riau Kepri internal control with the COSO internal control framework aer as follows.

1. Control Environment

This component is the initial foundation for the development of Internal Control System by providing fundamental discipline and structure. These includes: Ethical Integrity and Values, Commitment into Competence, Auditor Functioning, Management Philosophy and Leadership Style, Organizational Structure, Authorization and Responsibility, Human Resource Policies and Practices (HR).

The control environment reflects to the entire the Bank commitment, behavior, concern and steps in implementing the Bank operational control activities. Elements of the control environment including:

a. Adequate organizational structure
b. Leadership style and philosophy of the Board of Directors and Board of Commissioners

c. Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi seluruh pegawai
d. Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia
e. Atensi dan arahan manajemen Bank dan komite lainnya, seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite ALCO
f. Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi operasional Bank dan penerapan manajemen risiko

Bank Riau Kepri selalu menjunjung tinggi nilai integritas dan etika untuk semua karyawan, memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi pada setiap tingkatan jabatan di dalam perusahaan, memiliki struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang jelas, pemisahan tugas dan kewenangan, kebijakan sumber daya manusia, dan bekerja sesuai dengan filosofi yang dimiliki perusahaan.

2. Penilaian Risiko

Komponen ini merupakan identifikasi dan analisis yang dilakukan oleh manajemen terhadap risiko terkait dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian risiko organisasi dapat dilakukan melalui identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko-risiko yang relevan terhadap penyusunan laporan keuangan yang secara wajar disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum. Proses penilaian risiko harus mempertimbangkan kejadian dan keadaan baik yang bersifat eksternal dan internal yang mungkin timbul dan secara tidak baik mempengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dan laporan keuangan. Risiko organisasi dapat berasal dari perubahan dalam lingkungan operasi, personil baru, sistem informasi baru, pertumbuhan organisasi yang cepat, teknologi baru, dan lain-lain.

3. Aktivitas Pengendalian *(Control Activities)*

Komponen ini berupa kegiatan, kebijakan, prosedur dan praktik yang menjamin pencapaian tujuan institusi. Kegiatan ini memungkinkan pengambilan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mengelola risiko terhadap pencapaian tujuan organisasi.

c. Integrity, ethical values and competencies of all employees
d. Human resources policies and procedures
e. Attention and direction of the Bank management and other committees, such as the Risk Management Committee, Audit Committee and ALCO Committee
f. External factors that affect to the Bank operations and the implementation of risk management.

Bank Riau Kepri always upholds integrity and ethics values for all employees, ensuring all employees have competence at every level of position within the company, has a clear organizational structure and job description, separation of duties and authority, human resources policy, and work in accordance with the corporate philosophy.

1. Risk Assessment

This component is the identification and analysis conducted by the management of risks related with the achievement of objectives that have been stipulated. Assessment of organizational risk may be made through identification, analysis and management of risks which are relevant to the preparation of financial statements that are reasonably presented in accordance with generally accepted accounting principles. The risk assessment process may consider to the external and internal events and circumstances that may arise and adversely affect the entity ability in recording, processing, summarizing and reporting consistent financial data with management assertions and financial statements. Organizational risks may come from changes in operating environments, new personnel, new information systems, rapid organizational growth, new technology, and more.

2. Control Activities

These components are activities, policies, procedures and practices that ensure the achievement of institutional objectives. This activity allows in taking of various necessary actions to manage the risks into the achievement of organizational goals. Control

Kegiatan pengendalian berlangsung di seluruh organisasi, semua tingkatan dan pada semua fungsi yang ada. Kegiatan ini mencakup rentang kegiatan mulai dari pengesahan, kewenangan, verifikasi, rekonsiliasi, pengkajian ulang kinerja, pengamanan aktiva dan pemisahan tugas. Kegiatan pengendalian yang dapat dilakukan diantaranya penelahaan kinerja, pengolahan informasi, pengendalian fisik dan pemisahan fungsi.

Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh pegawai Bank, termasuk Direksi. Oleh karena itu kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank sehari-hari.

Aktivitas Pengendalian terdiri dari kebijakan dan prosedur yang menjamin pegawai melaksanakan arahan manajemen. Aktivitas Pengendalian meliputi review terhadap sistem pengendalian, pemisahan tugas dan pengendalian terhadap sistim informasi. Pengendalian terhadap sistim informasi meliputi dua cara, yakni :

- *General controls*, mencakup kontrol terhadap akses, perangkat lunak, dan sistem *Development*;
- *Application controls,* mencakup pencegahan dan deteksi transaksi yang tidak terotorisasi. Berfungsi untuk menjamin kelengkapan, akurasi, autorisasi and validasi dari proses transaksi yang terjadi.

4. Informasi dan Komunikasi

Komponen ini mendukung semua komponen pengendalian lainnya dengan mengkomunikasikan tanggung jawab pengendalian kepada seluruh pegawai dan menyediakan informasi dalam sebuah bentuk dan kerangka waktu yang mengizinkan orang menyelesaikan tugasnya. Sistem informasi yang ada menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi mengenai kegiatan organisasi, keuangan dan informasi yang ada hubungannya dengan kepatuhan, yang memungkinkan penggunaannya untuk menjalankan dan mengendalikan organisasi.

activities are taking place throughout the organization, all levels and on all functions. This activity cover a range of activities ranging from authorization, authority, verification, reconciliation, performance review, asset security and job separation. Control activities that can be done include performance improvement, information processing, physical control and segregation of functions.

The control activities shall involve the entire employee of the, including the Board of Directors. Therefore, control activities will be effective if it is planned and implemented to control the identified risks. The control activities shall include the establishment of control policies and procedures and an earlier verification process to ensure that policies and procedures are consistently adhered to and constituted as inseparable from any function or activity of the Bank on daily basis.

Control activities consist of policies and procedures that ensure the employee to perform management direction. Control activities include review of the control system, separation of duties and the information system control. The information system control includes two ways, namely:

- General controls, including control into access, software, and system development;
- Application controls, including the prevention and detection of unauthorized transactions. Serves to ensure completeness, accuracy, authorization and validation of the transaction process.

4. Information and Communication

This component supports all other control components by communicating control responsibilities to the entire employee and providing information in a form and time frame to allows people in completing their duties. The existing information system produces reports containing information on organizational, financial and information activities that are related to compliance, which is allowing user to perform and control the organization. This information not only related with the Internal data, however with the external events, activities and

Informasi ini tidak hanya berhubungan dengan data yang dihasilkan Internal, tetapi juga mengenai peristiwa-peristiwa eksternal, kegiatan-kegiatan dan kondisi yang dibutuhkan untuk menginformasikan pengambilan keputusan dan pelaporan untuk pihak luar.

Komunikasi yang efektif juga harus terjadi dalam bentuknya yang luas, mengalir ke bawah, melintasi berbagai tingkatan dalam organisasi dan juga ke atas. Semua pegawai harus menerima informasi atau pesan dari Manajemen secara jelas yang menegaskan bahwa tanggung jawab menjalankan kontrol harus dilakukan secara sangat serius. Pegawai harus mengerti peran mereka dalam sistem Internal Control, sama seperti kegiatan masing masing secara individual memiliki hubungan dengan pekerjaan orang lain. Pegawai harus memiliki alat atau media untuk mengkomunikasikan informasi ke atasan mereka. Mereka juga butuh untuk berkomunikasi secara efektif dengan pihak luar, seperti halnya pelanggan, pemasok (vendor), pemilik saham dan regulator.

5. Pengawasan

Komponen ini memberikan kepastian yang memadai bahwa tujuan suatu organisasi dapat tercapai, manajemen harus memonitor sistem Internal Control untuk menentukan apakah sistem beroperasi seperti yang diinginkan dan dimodifikasi agar sesuai dengan perubahan dalam kondisi. Pemantuan merupakan suatu proses yang menilai mutu sistem Internal Control sepanjang waktu. Pemantuan mencakup personil yang tepat untuk menilai desain dan operasi pengendalian dengan dasar yang tepat waktu dalam mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Pengawasan ini juga melibatkan unsur eksternal terhadap Internal Control yang dilakukan oleh manajemen atau pihak lain di luar proses serta pelaksanaan metodologi independen seperti prosedur atau standar cheklist yang biasa dilakukan oleh pegawai dalam proses.

conditions required to inform decision-making and reporting to outside parties.

Effective communication may occur in the wide form, flowing down, across to the various level within the organization and also upwards. The entire employee shall receive the information or messages from Management that is clearly declaring that the responsibility for performing control should be taken seriously. Employee shall understand their role in the Internal Control system, it is same like each activity as individually linked with the work of others. Employees must have tools or media in communicating information to their superiors. They also need to communicate effectively with outside party, such as customers, suppliers (vendors), shareholders and regulators.

5. Supervision

This component provides adequate assurance that the objectives of organization may be achieved, management shall to monitor the Internal Control system in determining whether the system operated which are desired and modified in accordance with the change in condition. Supervision is a process that assessing the quality of Internal Control system all the time. The supervision includes appropriate personnel to assess control design and operation timely basis in taking necessary corrective actions. Supervision also involving the external elements of the Internal Control performed by management or other parties outside the process and the implementation of independent methodologies such as checklist procedures or standard that are normally performed by employees in the process.

Bentuk Pelaksanaan Pengendalian Internal
Internal Control Implementation Form

Beberapa bentuk pelaksanaan pengendalian internal yang dilakukan dalam pelaksanaan aktivitas operasional Bank mencakup :

1. Verifikasi, yaitu adanya pengecekan ulang oleh atasan langsung. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa petugas terkait telah melaksanakan fungsinya sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
2. *Joint Custody,* yaitu satu pekerjaan dilakukan oleh dua petugas, misalnya pembukaan ruang khasanah, dimana khasanah tersebut terdiri dari nomor kombinasi dan kunci. Nomor kombinasi dan kunci dipegang oleh petugas yang berbeda.
3. Cuti, disamping cuti merupakan hak cuti juga merupakan kewajiban pegawai dan harus dilaksanakan oleh setiap pegawai agar kesegaran jasmani dan mentalnya dapat pulih kembali. Selama masa cuti, tugas-tugasnya dilakukan oleh pegawai lain sehingga apabila terdapat kecurangan ataupun ketidakberesan dapat diketahui dengan segera
4. Rotasi/mutasi, mutasi ataupun rotasi ke bagian lain diperlukan setiap pegawai untuk meghilangkan kejenuhan dan menambah kemampuannya bekerja pada bagian lain, disamping itu akan dapat diketahui apabila terdapat ketidakberesan yang dilakukan oleh pegawai tersebut.
5. Pembuatan voucher harus ada maker, checker dan pemberi persetujuan (masing-masing dilakukan oleh orang yang berbeda). Kemudian setelah transaksi dibukukan, maka hasil pembukuan yang berupa hasil validasi harus diperiksa ulang oleh internal kontrol.
6. Pengawasan langsung oleh atasan kepada bawahan dengan cara antara lain:
   - Melakukan peninjauan/pemeriksaan on the spot secara berkala dan melakukan random sampling.
   - Pada saat membubuhkan persetujuan di voucher, harus melakukan pencocokan terlebih dahulu terhadap dokumen pendukungnya.
   - Melalui media yang dinamakan Sistem Monitoring Temuan Pemeriksaan

Some of control implementation form that is carried out in the implementation of Bank operational activities include:

1. Verification, re-check by the direct supervisor. This is performed to ensure that the relevant officers have performed their functions in accordance with the prevailing system and procedures.
2. Joint Custody, job performed by two officers, such as the opening of safe deposit vault, where the vault consists of combination and key numbers. The combination and key numbers are held by different officers.
3. Leave, leave is right and obligation of the employee and may be implemented by employee for physical and mentally health. During the leave period, the duties are performed by another employee so that if there is fraud or irregularity it can be known immediately.
4. Rotation/mutation to other division are required for every employee in eliminating over fullness and increase their ability to work on other division, besides it will be known if there are irregularities that is committed by the employee.
5. Making vouchers may have maker, checker and approval (performed by different people). Then after the transaction is recorded, the result of bookkeeping in the form of validation should be checked by internal control.
6. Direct supervision by superiors to subordinates in way includes:
   - Performing review/inspection on the spot periodically and random sampling.
   - When approving in the voucher, should make re-match to the supporting documents.
   - Through media called Checking Finding Monitoring System

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Tahun 2017
Evaluation of Internal Control System in 2017

Evaluasi/ kaji ulang atau langkah pemantauan lainnya atas efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di Bank Riau Kepri dilakukan oleh SKAI dan segera melaporkan kepada Dewan Komisaris, komite audit dan Direktur Utama dalam hal masih terdapat kelemahan yang belum diperbaiki atau rekomendasi tindakan korektif belum ditindaklanjuti . Hasil evaluasi atas efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal tersebut menjadi salah satu dasar Direksi dan Dewan Komisaris menilai efektifitas Sistem Pengendalian Internal di Bank Riau Kepri dan untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan ke depannya. Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank Riau Kepri telah berjalan baik dan Bank Riau Kepri akan tetap melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan terus-menerus agar lebih optimal.

Sepanjang tahun 2017, sistem pengendalian internal diterapkan oleh masing-masing fungsi dalam Bank Riau Kepri yang didokumentasikan dalam pedoman/ kebijakan, prosedur kerja, sistem dan standar akuntansi, hasil audit, serta tanggapan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan hasil temuan audit. Bank Riau Kepri secara berkelanjutan melakukan perbaikan proses-proses internal di setiap fungsi di Bank Riau Kepri dengan mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal.

Evaluation/review or other monitoring on the effectiveness of the Internal Control System implementation at Bank Riau Kepri shall be conducted by the SKAI and reporting immediately to the Board of Commissioners, the audit committee and President Director in the event of any unrevised weaknesses or corrective action recommendations which have not being solved. The evaluation on the effectiveness of the Internal Control System implementation becomes one of the foundations of the Board of Directors and Board of Commissioners to assess the effectiveness of the Internal Control System at Bank Riau Kepri and determining the improvement in the future. Internal control system that is performed by Bank Riau Kepri has been running well and Bank Riau Kepri will continue to make sustainable development, evaluation and improvement optimally.

As of 2017, the internal control system is implemented by each function within the Bank Riau Kepri and documented in the guidelines/policies, working procedures, accounting systems and standards, audit results, and responses of the Board of Directors and Board of Commissioners based on audit findings. Bank Riau Kepri continuously improves the internal processes in every function in Bank Riau Kepri by reference to both internal and external audit result.

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

"Sejalan dengan POJK No.46/POJK.03/2017, Bank Riau Kepri melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan bisnis Bank."

"In line with the POJK No.46/POJK.03/2017, Bank Riau Kepri through the Board of Commissioners, the Board of Directors and the entire employees are committed in implementing the principles of good corporate governance and prudent principles in the business activities of the Bank."

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat ex-ante (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, dan atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Bank Riau Kepri telah menyusun dan memberlakukan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Riau Kepri sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Direksi No. 042/ KEPDIR/2017 tanggal 31 Mei 2017. BPP Kepatuhan tersebut mengatur lebih spesifik mengenai Peran dan Fungsi Kepatuhan serta Satuan Kerja Kepatuhan, yang nantinya diharapkan akan menjadi lebih forward looking dan lebih sensitif terhadap dinamika perubahan pada kegiatan usaha Bank.

The Compliance Function is a series of action or step that are ex-ante (preventive) to ensure that policies, regulations, systems, procedures and business activities performed by the Bank are in accordance with the provisions of Bank Indonesia/Financial Services Authority (OJK) and prevailing laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, and to ensure Bank compliance with commitments made to the Bank by Bank Indonesia and/or other competent supervisory authorities.

Bank Riau Kepri has arranging and enacting the Company Manual Book (BPP) regarding the Implementation of Compliance Function of Bank Riau Kepri as stated in the Decree of the Board of Directors No. 042/KEPDIR/2017 dated May 31, 2017. BPP compliance regulates more specific on the Roles and Functions of Compliance and the Compliance Work Unit, which are expected to become more forward looking and more sensitive into the dynamics of changes in the business activities of the Bank.

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan
Organizational Structure of Compliance Function

Sesuai dengan struktur organisasi Bank Riau Kepri, Fungsi Kepatuhan berada di bawah tanggung jawab Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang dibantu oleh satuan kerja Kepatuhan yang dalam hal ini adalah Divisi Kepatuhan. Divisi Kepatuhan memiliki 2 (dua) bagian, yaitu Bagian Kepatuhan, Kebijakan & GCG dan Bagian Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN).

In accordance with the organizational structure of Bank Riau Kepri, the Compliance Function is under the responsibility of the Director Performance and Risk Management which is assisted by Compliance work unit that in this case is the Compliance Division. The Compliance Division has 2 (two) sections, namely Compliance, Policy & GCG Section and Customer Introduction Work Unit Section (UKPN)

Struktur Organisasi Divisi Kepatuhan
Organizational Structure of The Compliance Division

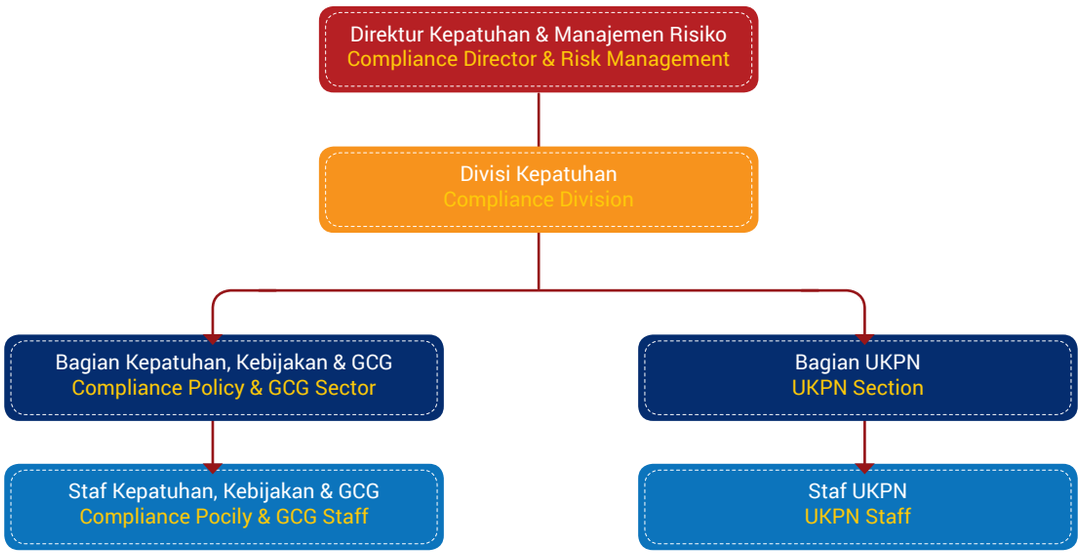

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Director of Compliance Function

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan di Bank dilaksanakan oleh Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang saat ini dijabat oleh Sdr. Eka Afriadi berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Maret 2017. Proses pengangkatan, pemberhentian dan/atau pengunduran diri Direktur yang membawahkan

The Director in charge of the Compliance Function at the Bank is called Director of Performance and Risk Management served by Mr. Eka Afriadi based on the resolution of the Extraordinary GMS on March 4, 2017. The process of appointment, dismissal and/or resignation of the Director in charge of the Compliance

Fungsi Kepatuhan Bank telah dilaksanakan dan diatur sebagai berikut :

1. Pengangkatan, pemberhentian, dan/ atau pengunduran diri Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan mengacu pada ketentuan mengenai pengangkatan, pemberhentian, dan/atau pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Bank Umum dan telah melalui fit and proper test sesuai ketentuan Bank Indonesia dan OJK yang berlaku;
2. Dalam hal Direktur Kepatuhan untuk sementara tidak dapat menjalankan tugas jabatannya, maka pelaksanaan tugas yang bersangkutan digantikan sementara oleh Direktur lain sampai dengan Direktur Kepatuhan dapat menjalankan tugas jabatannya kembali;
3. Dalam hal Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan mengundurkan diri atau habis masa jabatannya, maka Bank segera mengangkat pengganti Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan selama dalam proses penggantian Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, ditunjuk salah satu Direktur lainnya untuk sementara melaksanakan tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan;
4. Direktur yang melaksanakan tugas sebagai Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, tidak dirangkap oleh Direktur Utama dan atau Wakil Direktur Utama dan atau Direktur yang membawahkan fungsi-fungsi yang dapat mempengaruhi independensinya;
5. Setiap penggantian jabatan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan senantiasa dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Function in the Bank shall be conducted and regulated as follows:

1. The appointment, dismissal and/or resignation of the Director in charge of the Compliance Function refer to the provisions on the appointment, dismissal and/or resignation of members of the Board of Directors as stipulated in Bank Indonesia regulating Commercial Banks through the fit and proper test pursuant to the prevailing Bank Indonesia and OJK regulations.
2. In the event that the Compliance Director is temporarily unable to perform his/her duties, the execution of the duties in question are transferred temporarily to another Director until the Compliance Director may return his/her duties;
3. In case of the Director in charge of the Compliance Function resigns or is at the end of their term of office, the Bank shall promptly appoint a replacement of the Director in charge of the Compliance Function and during the process of the replacement of the Director in charge of the Compliance Function, one of the other Directors shall be temporarily appointed to perform the duties of the Director in charge of the Compliance Function;
4. The Director who performs the duties as Director in charge of the Compliance Function, shall not be the President Director and/ or Deputy President Director and/or the Director in charge of others functions which may affect their independence;
5. Each replacement position for the Director in charge of the Compliance Function shall always be reported to the Financial Services Authority.

Satuan Kerja Kepatuhan
Compliance Working Unit

Untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Bank Riau Kepri dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang dalam hal ini adalah Divisi Kepatuhan. Divisi Kepatuhan merupakan unit independen yang membantu pelaksanaan tugas dari Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.

To perform their functions, duties and responsibilities, Director of performance and Risk Management of Bank Riau Kepri is assisted by the Compliance Working Unit in this case is the Compliance Division. The Compliance unit is an independent unit that support the implementation of the duties of the Director in charge in the Compliance Division and is directly responsible to the Director in charge of the Compliance Function.

Divisi Kepatuhan dipimpin oleh Pemimpin Divisi Kepatuhan yang telah memenuhi kriteria sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, Direktur Kepatuhan beserta Divisi Kepatuhan wajib memegang teguh independensi dalam memberikan pendapat tanpa memihak kepada kepentingan pihak lain, menjunjung tinggi integritas serta tidak menggunakan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi/ golongan di luar kepentingan Bank. Pejabat dan staff di satuan kerja kepatuhan dilarang ditempatkan pada posisi menghadapi *conflict of interest* dalam melaksanakan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan.

The Compliance Division shall be led by a Division Head who has met the criteria as Compliance Division Head as stipulated in POJK No.46/POJK.03/2017 regarding the Implementation of the Commercial Bank Compliance Function. In performing the compliance function, the Compliance Director and the Compliance Unit are required to uphold the independence in giving an impartial opinion to the interests of other party, upholding integrity and not using obtained information for personal/group interests other than the Bank's interests. Officials and staff in the compliance working unit are prohibited from being placed in a position to encounter the conflict of interest in carrying out the responsibilities of the Compliance function.

Profil Pemimpin Divisi Kepatuhan
Profile of Head of Compliance Unit Division

Pemimpin Divisi Kepatuhan
Head of Compliance Division

Lahir di Bangkinang tanggal 14 November 1967
Domisili : Pekanbaru- Riau

Riwayat Pendidikan: Menyelesaikan Studi sarjana (S1) Manajemen UNRI

Riwayat Kerja:
Bergabung di Bank Riau Kepri sejak tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya sebagai Pemimpin Cabang Kerinci, Pemimpin Cabang Bengkalis, hingga akhirnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan.

Born in Bangkinang on November 14, 1967
Domicile: Pekanbaru, Riau

Education: Finished his bachelor degree in management Program from UNRI

Career:
Joined at Bank Riau Kepri since 1994. Several positions have been held, such as Kerinci Branch Manager, Bengkalis Branch Manager, until served as Head of Compliance Division

Tugas dan Tanggung jawab Divisi Kepatuhan
Duties and Responsibilities of the Compliance Unit

Tugas dan tanggung jawab Divisi Kepatuhan dalam menjalankan fungsi Kepatuhan antara lain sebagai berikut:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan monitoring dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pihak pemeriksa eksternal lainnya.
7. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai Bank mengenai hal-hal yang terkait dengan Fungsi dan Budaya Kepatuhan Bank.
8. Membantu Direktur Kepatuhan dalam menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa Bank telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PPATK yang menyangkut Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme melalui penyiapan Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

The duties and responsibilities of Compliance Division in performing the Compliance function are as follows:

1. Making steps in order to support the creation of Compliance Culture in all Bank business activities at every level of the organization.
2. Monitoring and controlling of the Compliance Risk with reference to the Financial Services Authority Regulations concerning Risk Management implementation for Commercial Banks.
3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, regulations, systems and procedures that are owned by the Bank with prevailing laws and regulations.
4. Reviewing and/or recommending the update and refinement of policies, regulations, systems and procedures owned by the Bank to comply with the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority and prevailing laws and regulations, including the Sharia Principles for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
5. Taking measures to ensure that the policies, regulations, systems and procedures, and operations of the Bank are in accordance with the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority and the prevailing laws and regulations.
6. Ensuring the Bank's compliance to commitments made to Bank Indonesia, the Financial Services Authority and/or other external auditors.
7. Disseminating to the entire employees of the Bank on matters related to the Compliance Function and Culture.
8. Assisting the Compliance Director in set out the steps necessary steps for ensuring that the Bank has complied with the Financial Services Authority and PPATK regulations concerning the Implementation of Anti Money Laundering and Combating the Financing Terrorism Prevention Program through the preparation of Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering and Combating the Financing Terrorism Program.

9. Membuat laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, Transfer Dana Dalam dan Keluar Negeri dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) untuk disampaikan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).
10. Merencanakan dan monitoring Program Pengkinian Data Nasabah berdasarkan Risiko/ Risk Based Approach.
11. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sesuai dengan pedoman Bank.
12. Menyusun laporan Direktur Kepatuhan berupa: (a) Laporan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris; (b) Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, Transfer Dana Dalam dan Keluar Negeri dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT); serta (c) Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan antara lain Laporan Kepatuhan semesteran dan Laporan Khusus.
13. Memantau pengembangan sistem dan prosedur terkait proses yang berada di bawah cakupan wewenangnya.
14. Memantau penyampaian laporan ke Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pihak ekstern lainnya pada masing-masing satuan kerja.
15. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

9. Preparing Suspicious Transactions Report, Cash Transactions Report, International Funds Transfer Instruction and Reporting Information System of Integrated Service User(SIPESAT) to be submitted to the Financial Reporting and Analysis Center (PPATK).
10. Planning and monitoring the Customer Data Updating Program based on Risk/Risk Based Approach.
11. Implementing the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks in accordance with Bank Manual.
12. Compiling the Compliance Director's report in the form of: (a) Report to the President Director with copy sent to the Board of Commissioners; (b) Suspicious Transaction Reports, Cash Transactions, Funds Transfer Instruction and Integrated Services User Information System (SIPESAT); and (c) Reports to the Financial Services Authority, including the Compliance Report of the semester and Special Report.
13. Monitoring the system and procedures development related process under the scope of its authority.
14. Monitoring submitted report to Bank Indonesia, the Financial Services Authority and other external parties in each work unit.
15. Performing other duties related to the Compliance Function.

Realisasi Program Kerja Divisi Kepatuhan 2017
Realization of Compliance Function Work Program in 2017

Sepanjang tahun 2017 Divisi Kepatuhan telah melakukan kegiatan-kegiatan, diantaranya namun tidak terbatas pada :

1. Melakukan pengkajian Rencana Keputusan dan Rancangan Kebijakan Bank.
2. Melakukan pengkajian dan pengujian kepatuhan terhadap produk dan jasa Bank.
3. Memastikan bahwa tidak terjadi denda akibat keterlambatan Laporan pada Bank Indonesia/OJK.
4. Melakukan monitoring terhadap temuan Bank Indonesia/OJK dan pihak regulator lainnya.

As of 2017, the Compliance Division has taking activities, including but not limited to:

1. Reviewing Decision Plan and Policy Plan of the Bank.
2. Reviewing and Testing the assessment and compliance into Bank products and services.
3. Ensuring that there is no late fee due to late reports to Bank Indonesia/FSA.
4. Monitoring into of Bank Indonesia/FSA and other regulators findings.

5. Menyampaikan laporan pelaksanaan Tata Kelola tahun 2016 kepada pihak-pihak terkait.
6. Menyusun dan menerbitkan beberapa kebijakan Bank yaitu sebagai berikut:
   a. SK Direksi No. 042/KEPDIR/2017 tanggal 31 Mei 2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.
   b. SK Direksi No. 082/KEPDIR/2017 tanggal 30 Oktober 2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pelaksanaan Tata Kelola.
7. Melakukan sosialisasi dan komunikasi ke seluruh jajaran Pegawai Bank Riau Kepri mengenai Tata Kelola yang Baik, Budaya Kepatuhan dan Kode Etik Kepatuhan (Compliance Code of Conduct) serta Whistleblowing System .
8. Menyampaikan laporan Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri (LTKL) kepada PPATK secara online melalui Aplikasi GRIPS sesuai jangka waktu yang ditetapkan.
9. Menyampaikan action plan penerapan program APU dan PPT kepada OJK melalui surat Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko No. 351/DIR/2017 tanggal 09 Mei 2017.
10. Terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Divisi Kepatuhan sepanjang tahun 2017 telah menyusun dan menerbitkan :
    a. Surat Keputusan Direksi No. 068/KEPDIR/2017 tanggal 22 September 2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
    b. Surat Keputusan Direksi Nomor 081/KEPDIR/2017 tanggal 25 Oktober 2017 tentang Aplikasi Program Walk in Customer
    c. Surat Keputusan Direksi No. 103/KEPDIR/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Standar Operasional Prosedur Prinsip Mengenal Nasabah.
11. Melakukan pemantauan dan monitoring terhadap kegiatan pengkinian data Nasabah dan progress kegiatan single CIF ke beberapa jaringan kantor cabang Bank.

5. Submitting the 2016 Governance implementation report to the relevant parties.
6. Preparing and issuing Bank policies are as follows:
   a. Decree of the Board of Directors No. 042/KEPDIR/2017 dated May 31, 2017 regarding the Compliance Function Implementation Manual (BPP).
   b. Decree of the Board of Directors no. 082/KEPDIR/2017 dated October 30, 2017 regarding the Corporate Governance Manual (BPP).
7. socialization and communication to the entire level of Bank Riau Kepri Employee concerning Good Corporate Governance, Compliance Culture and Compliance Code of Conduct and Whistleblowing System.
8. Delivering Transfer of funds from abroad (LTKL) to PPATK by online through GRIPS Application within the stipulated period.
9. Delivering action plan of APU and PPT program implementation to FSA through letter of Director of Performance and Risk Management No. 351/DIR/2017 dated May 9, 2017.
10. Related to the Implementation of Anti Money Laundering (APU) Program and Combating the Financing of Terrorism (PPT), as of 2017 the Compliance Division has compiled and published:
    a. Decree Letter of the Board of Directors No. 068/KEPDIR/2017 dated September 22, 2017 regarding Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Program Application Manual.
    b. Decree of the Board of Directors No. 081/KEPDIR/2017 dated October 25, 2017 regarding the Walk-in Customer Application Program
    c. Decree of Board of Directors No. 103/KEPDIR/2017 dated December 29, 2017 regarding Standard Operating Procedures of Know Your Customer Principles.
11. Monitoring and supervising into Customer data updating activities and single CIF activities progress to the several branches network of the Bank.

12. Memberikan pelatihan APU & PPT termasuk penerapan Tata Kelola Bank secara berkala kepada petugas frontliner (customer service dan teller) baru dan refresh serta kepada Pemimpin Seksi Pelayanan Cabang, Pemimpin Seksi Operasional Capem dan Pemimpin Kedai (baru & refresh).
13. Mengikutsertakan pegawai Divisi Kepatuhan pada Public Training yang diselenggarakan oleh FKDKP.
14. Mengikutsertakan pegawai yang terkait dengan penyusunan pelaporan kepada PPATK dan OJK pada :
    a. pelatihan "Money Laundering dan Financing Risk Assessment sesuai POJK 12/2017" diselenggarakan oleh Info Bank pada tanggal 27-28 Juli 2017, diikuti oleh 1 orang pegawai;
    b. pelatihan "Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Bisnis Perbankan" yang diselenggarakan oleh FKDKP, diikuti oleh 4 orang pegawai pada tanggal 09-10 Agustus 2017 dan 2 orang pegawai pada tanggal 25-26 Oktober 2017.
15. Melakukan penyesuaian parameter secara berkala untuk mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan.
16. Melakukan penyempurnaan infrastruktur terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam pemantauan terhadap calon nasabah dan nasabah Bank.

12. Providing APU & PPT training including implementation of Banking Governance periodically to the new and refresh of customer service and teller and to Head of Branches Service Section, head of Operations Sub-Branch Section and head of first class (new & refresh).
13. Engaging employees of the Compliance Division to the Public Training that is organized by FKDKP.
14. Engaging employees that related to the report preparation to PPATK and FSA on:
    a. Training on "Money Laundering and Financing Risk Assessment according to POJK 12/2017" organized by Info Bank date July 27-28, 2017, participated by 1 employee;
    b. Training on "Prudential Practices in Banking Business" organized by FKDKP, participated by 4 employees dated August 09-10, 2017 and 2 employees on October 25-26, 2017.
15. Performing adjustment of parameters periodically in identifying suspicious financial transactions.
16. Improving the infrastructure that is related to the use of information technology in monitoring the prospective customers and customers of the Bank.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
Human Resources Quality Improvement

Selama periode 2017, pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pengelolaan Fungsi Kepatuhan Bank Riau Kepri diantaranya:

As of 2017, education and training that have been implemented in order to improve the management implementation of Compliance Function of Bank Riau Kepri among others are:

No	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date
1	Focus Group Dicussion (FGD) Analisis Kelayakan Penggunaan Pialang Asuransi dan Perumusan Alat Penilaian Serta kinerja Pialang Focus Group Discussion (FGD) Feasibility Analysis of the Use of Insurance Brokers and the Formulation of Assessment Tool and Performance of Brokers	16 Januari 2017 January 16, 2017
2	Seminar Tata Kelola BUMD Seiring Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara Seminar on ROE Governance in line with the Improvement of Transparency and Accountability of State Finance	23 Januari 2017 January 23, 2017

No	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date
3	Workshop Manajemen Likuiditas dan Procedur Contigency Funding Plan (CFP) Workshop on Liquidity Management and Procedure Contingency Funding Plan (CFP)	16-17 Februari 2017 February 16-17, 2017
4	Pelatihan Bersama Penanganan Perkara Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Training on Joint Coordination for Handling of Money Laundering Cases (TPPU)	20-22 Februari 2017 February 20-22, 2017
5	Training on Trainer Angkatan 1 Training on Trainer Batch 1	24-25 Februari 2017 February 24-25, 2017
6	Workshop Penerbitan Obligasi Workshop on Bond Issuance	24 Februari 2017 February 24, 2017
7	Training on Trainer Angkatan 2 Training on Trainer Batch 2	27-28 Februari 2017 February 27-28, 2017
8	Sosialisasi Ketentuan Baru Bilyet Giro, Optimalisasi Layanan Bulk Payment SKNBI, dan Distribusi Update Patch Aplikasi SKNBI Socialization of New Bilyet Current Account, Optimization of Bulk Payment Service of SKNBI, and Distribution of SKNBI Application Patch Update	7 Maret 2017 March 7, 2017
9	Sosialisasi Sistem Informasi Monitoring PKLD Socialization of PKLD Monitoring Information System	8 Maret 2017 March 8, 2017
10	Sosialisasi Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan Socialization of Banking Alleged Crime Handling	5 April 2017 April 5, 2017
11	Pelatihan Cara Cepat dan Tepat Menyusun Kebijakan dan Prosedur yang Efektif Training on Quick and Precise in Preparing Effective Policies and Procedures	12-13 April 2017 April 12-13, 2017
12	Pelatihan Aspek Hukum & Kepatuhan Lembaga Keuangan terhadap Pencegahan Pencucian Uang Legal Aspects & Compliance Financial Institutions Training on Money Laundering Prevention	25-27 April 2017 April 25-27, 2017
13	Pembekalan Materi & Uji Sertifikasi Kepatuhan LEVEL 2 Batch 1/2017 Training on Compliance Certification Material & Test LEVEL 2 Batch 1/2017	26-29 April 2017 April 26-29, 2017
14	Workshop GRC-a New Face of Creating Value Workshop on GRC-a New Face of Creating Value	2-3 Mei 2017 May 2-3, 2017
15	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum Socialization on Commercial Banks Provisions	4 Mei 2017 May 4, 2017
16	*Talent Executive Leadership Program* Talent Executive Leadership Program	6 Mei 2017 May 6, 2017
17	Pelatihan Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Training on Risk Management Certification Refreshment Program (SMR)	10 Mei 2017 May 10, 2017
18	Sosialisasi Peraturan BI NO. 19/3/PBI/2017 tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional Socialization of BI Regulation NO. 19/3/PBI/2017 regarding Short-Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks	22 Mei 2017 May 22, 2017
19	Seminar FKDKP untuk level Pengurus Bank di Jakarta Seminar on FKDKP for Bank Management Level in Jakarta	24 Mei 2017 May 24, 2017
20	Training Drafting SOP Program APU & PPT Berbasis POJK No. 12/POJK.01/2017 Training on Drafting of SOP APU & PPT Program based on POJK No. 12/POJK.01/2017	29-30 Mei 2017 May 29-30, 2017
21	Pelatihan Powerfull Excel 2017 Training on Powerful Excel 2017	12-14 Juni 2017 June 12-14, 2017

No	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date
22	Sosialisasi Ketentuan BI tentang Transaksi Sertifikat Deposito di Pasar Uang Socialization of Bank Indonesia Regulation concerning Transaction of Deposits Certificate in Money Market	22 Juni 2017 June 22, 2017
23	Workshop Development Of Corporate Level BSC Workshop on Development Of Corporate Level BSC	10-11 Juli 2017 July 10-11, 2017
24	Training English For Banking Training on English For Banking	11-13 Juli 2017 July 11-13, 2017
25	Workshop Perencanaan Strategis PT Bank Riau Kepri Workshop on Strategic Planning of PT Bank Riau Kepri	20-21 Juli 2017 July 20-21, 2017
26	Workshop Strategi Anti Fraud dan Penanganan Fraud yang efektif di Industri Perbankan Workshop on Anti-Fraud and Effective Fraud Handling Strategy in Banking Industry	26-27 Juli 2017 July 26-27, 2017
27	Pelatihan Money Laundering & Terrorism Financing Risk Assessment : Penilaian Risiko Tindak Piana Pencucian Uang sesuai POJK 12/POJK.01/2017" Training on Money Laundering & Terrorism Financing Risk Assessment: Risk Assessment of Money Laundering Criminal as of POJK 12/POJK.01/2017"	27-28 Juli 2017 July 27-28, 2017
28	Pelatihan FKDKP Angkatan 2 dan Refreshment Sertifikasi Kepatuhan Training on FKDKP Batch 2 and Compliance Certification Refreshment	9-10 Agustus 2017 August 9-10, 2017
29	Sosialisasi Aplikasi Transaksi Non Tunai Angkatan 2 Socialization of Non-Cash Transaction Application Batch 2	29 Agustus 2017 August 29, 2017
30	Sosialisasi Program Penjaminan LPS dan Kebijakan Makroprudensial BI Socialization of LPS Guarantee Program and Macro prudential Policy of BI	7 September 2017 September 7, 2017
31	Pelatihan Pembekelan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Level 5 Training on Risk Management Certification Training (SMR) Level 5	12-13 September 2017 September 12-13, 2017
32	Workshop Internal Manajemen Likuiditas Dan Contigency Funding Plan (CFP) Workshop on Liquidity Management Internal and Contingency Funding Plan (CFP)	14 September 2017 September 14, 2017
33	Seminar Prospek Penyelesaian Sengketa melalui LAPSPI dan Kekuatan eksekusi Putusan Arbitrase LAPSPI Seminar on Prospect of Dispute Settlement through LAPSPI and Execution Power of LAPSPI Arbitration Decision	25 September 2017 September 25, 2017
34	Workshop KOMISARIS - DIREKSI - KOMITE REMUNERASI - KEPATUHAN: Strategi Persiapan Fit & Proper Test bagi Calon Direktur, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Workshop on the BOARD OF COMMISSIONERS –THE BOARD OF DIRECTORS - REMUNERATION COMMITTEES - COMPLIANCE: Fit & Proper Test Preparation Strategy for Prospective Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board	27-28 September 2017 September 27-28, 2017
35	Pelatihan Transformasi Perusahaan di Era Vuca Training on Corporate Transformation Training in Era Vuca	29 September 2017 September 29, 2017
36	Training Executive Overview For Islamic Bank Executive Overview Training For Islamic Bank	10-12 Oktober 2017 October 10-12 , 2017
37	Pelatihan Prinsip Kehati-hatian dalam Bisnis Perbankan dan Refreshment Sertifikasi Kepatuhan & AML Level 1 Training on Prudential Principles in Banking Business and Certification Compliance Refreshment & AML Level 1	25-26 Oktober 2017 October 25-26, 2017

No	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelaksanaan Date
38	Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 2 Batch ke-2 2017 Compliance Certification Test Level 2 Batch 2 in 2017	4 November 2017 November 4, 2017
39	Sosialisasi Pokok-Pokok Peraturan Bank Indonesia Pelayanan Perizinan Terpadu Terkait Hubungan Operasional Bank Umum dengan Bank Indonesia Socialization of Principles of Bank Indonesia Regulation on Integrated Licensing Services Related to the Operational of Commercial Bank Relationships with Bank Indonesia	27 November 2017 November 27, 2017
40	Pelatihan Khusus PKB-Tim Task Force Kredit Akt 4 PKB Special Training-Task Force Credit Team Akt 4	29 November 2017 November 29, 2017
41	Sosialisasi Laporan Kepengurusan Dana Pensiun Socialization of the Pension Fund Management Report	29 November 2017 November 29, 2017
42	Review & Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Level 5 Risk Management Certification Review & Test (SMR) Level 5	1 Desember 2017 December 1, 2017
43	Seminar Arah Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) serta Perlindungan Konsumen di Sektor Perbankan Seminar on Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Finaning (APU PPT) Policy and Consumer Protection in Banking Sector	7 Desember 2017 December 7, 2017
44	Seminar Nasional Governance, Risk and Control (GRC): "Supporting the Achievement of Corporate Objectives and Avoiding Potential Fraud" National Seminar on Governance, Risk and Control (GRC): "Supporting the Achievement of Corporate Objectives and Avoiding Potential Fraud"	14 Desember 2017 December 14, 2017
45	Pelatihan Khusus PKB-Tim Task Force Kredit Akt 5	15 Desember 2017 December 15, 2017
46	Sosialisasi Laporan Hasil Pemantauan Kepatuhan (LHPK) Peserta Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) dan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPDHN) Tahun 2017 Socialization of Compliance Monitoring Result (LHPK) report of Bank Indonesia Payment System Participant (SPBI) and National Black List Manager Office (KPDHN) 2017	19 Desember 2017 December 19, 2017

Fungsi Manajemen Risiko
Risk management Function

Sepanjang tahun 2017, penerapan Manajemen Risiko dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi untuk menjaga risiko sesuai *risk appetite* dan *risk tolerance*, menjaga ketersediaan modal, mendukung strategi bisnis serta menjaga reputasi bank.

As of 2017, the implementation of Risk Management is conducted thoroughly and integrated to maintain risk based on risk appetite and risk tolerance, maintaining capital availability, supporting business strategy and maintaining bank reputation.

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Riau Kepri ditujukan untuk menjaga permodalan Bank, mendukung proses pengambilan keputusan, mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dalam mencapai laba, meningkatkan nilai perusahaan dan melindungi reputasi Bank. Risiko adalah bagian dari bisnis Bank, sehingga dalam penerapan manajemen risiko Bank menggunakan pendekatan pengelolaan risiko melalui permodalan dan pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional. Hal ini dilakukan Bank dengan cara mengidentifikasi, menilai, mengawasi dan mengelola setiap jenis risiko yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pengelolaan risiko di Bank Riau Kepri mencakup 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Stratejik. Pengelolaan risiko terus diupayakan agar sejalan dengan Road Map Basel I, Basel II dan Basel III serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Sampai saat ini, Bank Riau Kepri senantiasa mengikuti dan menyesuaikan perkembangan maupun peraturan yang terbaru yang dikeluarkan oleh otoritas perbankan

The implementation of Risk Management at Bank Riau Kepri is aimed at maintaining Bank capital, supporting decision-making process, optimizing business growth in achieving profit, increasing company value and protecting Bank reputation. Risk is a part of the Bank business, that in the implementation of risk management, the Bank uses a risk management approach through capital and risk management through operational activities. This is performed by the Bank in identifying, assessing, supervising and managing each type of risk in accordance with stipulated policies and procedures.

Risk management at Bank Riau Kepri covers 8 (eight) types of risk in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, namely Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk and Strategic Risk. Risk management is continuously pursued in line with the Road Map of Basel I, Basel II and Basel III and the provisions of the Financial Services Authority. To present, Bank Riau Kepri always followed and adjusted the latest developments and regulations which is issued by the banking authorities, among others, Regulation of

antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

the Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks and Circular of the Financial Services Authority No. 34/SEOJK.03/2016 regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko
Organizational Structure of Risk Management

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank Riau Kepri telah menetapkan struktur organisasi terkait manajemen risiko. Organisasi ini adalah organisasi independen yang bertugas untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mengendalikan seluruh eksposur risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank Riau Kepri.

In order to implement effective risk management, Bank Riau Kepri has established an organizational structure related to risk management. This organization is an independent organization which is their duties are identifying, measuring, monitoring and controlling all risk exposures attached to the business activities of Bank Riau Kepri.

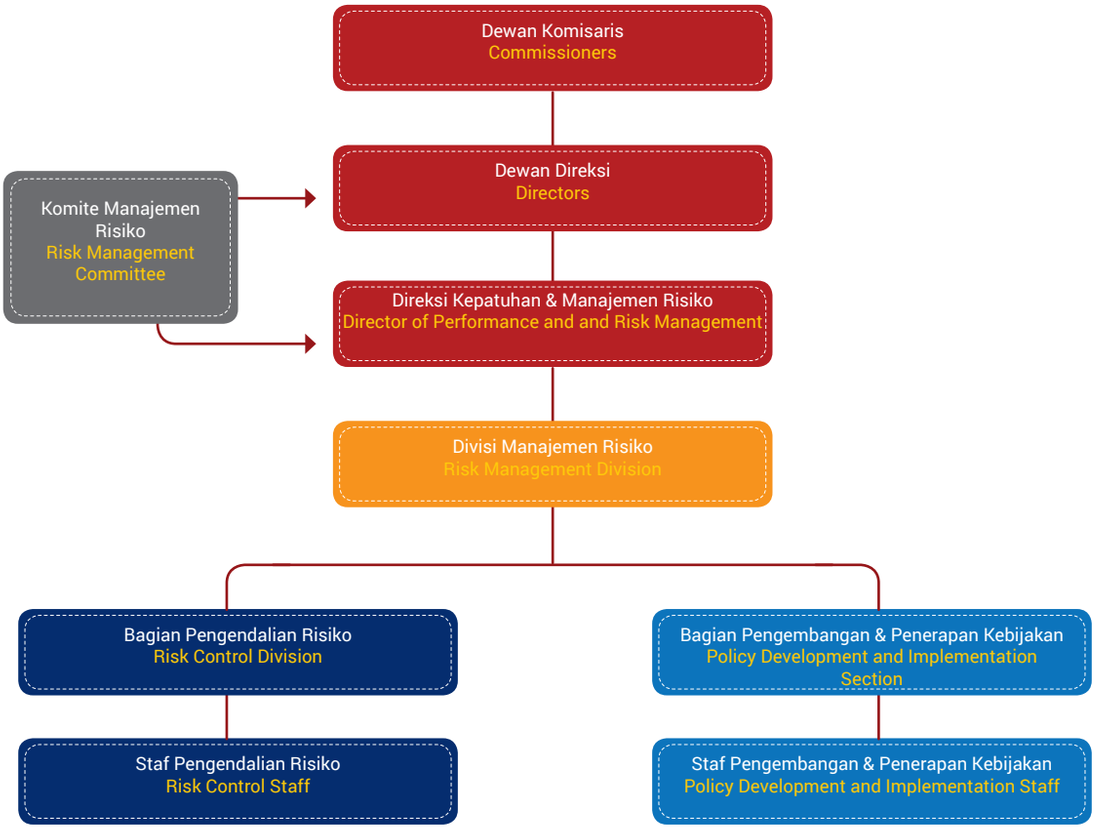

Pengelolaan manajemen risiko Bank Riau Kepri dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yaitu Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yaitu Divisi Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 66/KEPDIR/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, yang bertanggung jawab kepada Direksi untuk melakukan fungsi pengelolaan risiko secara independen, menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, Divisi Manajemen Risiko dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu Bagian Pengendali Risiko yang melakukan strategi manajemen risiko dan pengelolaan risiko yang terjadi di Bank dan Bagian Pengembangan dan Penerapan Kebijakan yang berfungsi melakukan penyusunan dan review terhadap kebijakan yang terkait dengan risiko dan aktivitas operasional Bank, serta produk dan aktivitas baru.

Risk management of Bank Riau Kepri led by Director who is responsible for risk management, namely Director of Performance and and Risk Management. The Bank has established Risk Management Work Unit (SKMR), which is the Risk Management Division based on the Decree of the Board of Directors Number 66/KEPDIR/2015 dated December 30, 2015 regarding the Organizational Structure and Administration of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, who is responsible to the Board of Directors to perform the risk management function independently, thoroughly, integrated, measurably and controllable. In conducting its operational activities, the Risk Management Division is divided into 2 (two) major sections, that are the Risk Control Division that performs risk management and risk management strategies that occur in the Bank and the Policy Development and Implementation Section that serves to compile and review the policies related to risks and operational activities of the Bank, as well as new products and activities.

Profil Pemimpin Divisi Manajemen Risiko
Profile of Head of Risk Management Division

Heru Kurniawan

Pemimpin Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division

Lahir di Selat Panjang, 2 Juli 1967
Domisili : Pekanbaru- Riau

Riwayat Pendidikan:
Meraih gelar sarjana di bidang Akuntansi di Universitas Islam Riau tahun 2000, menyelesaikan Program pasca sarjana prodi Manajemen di Universitas Riau Tahun 2014.

Riwayat Kerja:
Memulai karir di Bank Riau Kepri sejak tahun 1994. Beberapa posisi yang pernah dijabat diantaranya Pemimpin Cabang Pembantu Lubuk Baja, Pemimpin Bagian Divisi Treasury & Internasional, Pemimpin Bagian Divisi Perencanaan Strategis, Pemimpin Bagian Operasional dan terakhir menjabat sebagai pgs. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko.

Born in Selat Panjang, July 2, 1967
Domicile: Pekanbaru- Riau

Educational Background:
Earned his bachelor degree in Accounting at the Islamic University of Riau in 2000, Finished his master degree in Management Program at Riau University in 2014.

Career:
Started his career at Bank Riau Kepri since 1994. Several positions have been served, including Sub-Branch Manager of Lubuk Baja, Head of Treasury & International Section, Head of Strategic Planning Section, Head of Operational Section and last served Acting as Head of Risk Management Division.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko
Duties and Responsibilities of Risk Management Division

Tugas dan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko antara lain:

1. Mengelola kebijakan risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional dan risiko lainnya.
2. Mengelola strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh RMCO dan telah disetujui oleh Direksi serta memantau pelaksanaannya.
3. Mengembangkan metode dan modul pengukuran risiko.
4. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR).
5. Mengembangkan perangkat aplikasi pengukuran dan pengendalian risiko.
6. Melakukan kajian risiko atas usulan produk atau aktivitas baru serta mendukung/memberikan solusi untuk percepatan target kinerja unit bisnis dan unit kerja terkait lainnya.
7. Melakukan pengukuran, analisa risiko kredit, pemantauan dan pengendalian, risiko pasar, risiko operasional dan risiko lainnya pada setiap aktivitas fungsional Bank.
8. Merekomendasikan langkah-langkah taktis dan strategis untuk mitigasi risiko kepada satuan kerja operasional dan atau kepada Komite Manajemen Risiko (RMCO).
9. Meningkatkan kompetensi pengurus dan pejabat Bank dalam rangka Sertifikasi Manajemen Risiko.

Duties and responsibilities of Risk Management Division, among others:

1. Managing loans risk policy, market risk, operational risk and other risks.
2. Managing risk management strategy recommended by RMCO and approved by the Board of Directors and monitor its implementation.
3. Developing risk measurement methods and modules.
4. Developing Risk Management Information System (SIMR).
5. Developing risk measurement and control application.
6. performing risk assessment on new products proposal or activities and support/provide solutions to accelerate business unit performance targets and other related work units.
7. Performing measurement, credit risk analysis, monitoring and control, market risk, operational risk and other risks in each Bank functional activities.
8. Recommendation to the tactical and strategic steps for risk mitigation to operational work units and/or to the Risk Management Committee (RMCO).
9. Increasing the competence of the management and officials of the Bank in the context of Risk Management Certification.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Bank Riau Kepri
Risk management System Applied by Bank Riau Kepri

Manajemen risiko memiliki peran yang penting bagi Bank Riau Kepri dalam pengelolaan risiko guna mendukung kegiatan bisnis Bank secara berkelanjutan. Dengan pengelolaan risiko yang baik, Bank berupaya meminimalisasi potensi kerugian yang akan terjadi. Melalui pengelolaan risiko yang tepat dan efektif, Bank

Risk management has an important role for Bank Riau Kepri in risk management to support the Bank sustainable business activities. With good risk management, the Bank seeks to minimize the potential losses that will occur. Through appropriate and effective risk management, the Bank is up-to-date on

mendapatkan informasi terkini mengenai potensi risiko-risiko yang akan dihadapi sehingga dapat dengan cepat untuk mengambil langkah mitigasi risiko, yang pada akhirnya Bank dapat memberikan nilai tambah (value added) bagi shareholder.

the potential risks that it can faster take risk mitigation measures, which is at the end can provide value added to shareholders.

Penerapan manajemen risiko di Bank Riau Kepri dilakukan dengan pendekatan pengelolaan risiko melalui permodalan dan pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional, sehingga diharapkan tercapai pengelolaan risiko yang melekat dalam pengelolaan bisnis. Ditingkat operasional, Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama Unit Bisnis dan Unit Kerja Kepatuhan melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko dan pengendalian risiko. Kerangka Manajemen Risiko Bank Riau Kepri dikembangkan berdasarkan faktor-faktor Internal dan eksternal yang mencakup namun tidak terbatas pada Ketentuan Regulator, perkembangan metodologi & best practices, bisnis Bank, data risiko, dan data kerugian.

The implementation of risk management at Bank Riau Kepri is performed by risk management approach through capital and risk management through operational activities, that it is expected to achieve the management of risk inherent in business management. In operational level, the Risk Management Unit with the Business Unit and Compliance Unit performs risk identification function, risk measurement, risk mitigation and risk control. Risk Management Framework of Bank Riau Kepri is developed based on Internal and external factors including but not limited to Regulatory Provisions, methodological & best practices development, Bank business, risk data, and loss data.

Sistem manajemen risiko yang efektif merupakan salah satu komponen yang penting dalam manajemen Bank dan landasan untuk menjalankan organisasi Bank dengan sehat, aman dan baik. Sistem manajemen risiko akan mengarahkan aktivitas pada misi dan tujuan Bank yang sudah ditetapkan, yaitu untuk mencapai target laba jangka panjang yang terus meningkat dan berkesinambungan, serta meningkatkan alokasi permodalan secara optimal yang mendukung aktivitas operasional yang sehat. Sistem dimaksud akan membantu manajemen dalam melakukan pemantauan terhadap ketentuan dan hukum yang berlaku, kebijakan, rencana, ketentuan serta prosedur Internal.

An effective risk management system is one of the most important components of Bank management and the foundation for conducting the organization of the Bank in a healthy, safe and good manner. The risk management system will direct activities to the defined mission and objectives of the Bank, which are to achieve continuous and sustainable long-term profit targets, as well as to increase the optimal capital allocation that supports healthy operational activities. The system will assist management in monitoring the prevailing laws and regulations, policies, plans, conditions and internal procedures.

Dalam mewujudkan penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank menerapkan pendekatan Three Lines of Defence sebagai mekanisme pertahanan secara berlapis untuk mengelola dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko, yakni:

In realizing effective implementation of risk management, the Bank applies the Three Lines of Defense approach as a layered defense mechanism to manage and implement a risk management framework, they are:

Bagan Three Lines of Defense
Three Lines of Defense

Risk Taking Unit
Risk Taking Unit

1st Line of Defence

1. Melakukan identifikasi risiko pada setiap produk dan aktivitas disertai pengendalian risiko yang memadai
2. Pengambilan keputusan risiko dalam setiap aktivitas operasional sesuai dengan risk appetite dan risk tolerance yang ditetapkan
3. Melaporkan setiap eksposur risiko kepada Divisi Manajemen Risiko
4. Menerapkan budaya peduli risiko dalam pelaksanaan tugas sehari-hari

1. Identify risk on each product and activity with adequate risk control
2. Risk decision making in each operational activity in accordance with the risk appetite and risk tolerance set
3. Report any risk exposure to the Risk Management Division
4. Implement a risk-caring culture in the implementation of daily tasks

Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Risk Management and Compliance Work Unit

2nd Line of Defence

1. Menyusun kebijakan manajemen risiko, metodologi, dan alat pengukuran risiko
2. Menyusun pedoman penetapan risk appetite dan risk tolerance setiap tahunnya sejalan dengan Rencana Bisnis Bank
3. Memantau eksposur risiko secara keseluruhan, serta toleransi risiko dan limit risiko yang ditetapkan
4. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan Bank dan Laporan Profil Risiko
5. Fungsi kepatuhan memastikan bahwa setiap kebijakan dan prosedur Bank telah sesuai dengan peraturan dan perundanganundangan yang berlaku

1. Develop risk management policies, methodologies, and risk measurement tools
2. Prepare guidelines for determining risk appetite and risk tolerance every year in line with the Bank's Business Plan
3. Monitoring overall risk exposure, as well as risk tolerance and defined risk limits
4. Prepare and submit the Bank Soundness Report and Risk Profile Report
5. The compliance function ensures that each Bank's policies and procedures are in compliance with prevailing laws and regulations

Internal Audit
Internal Audit

3rd Line of Defence

1. Melaksanakan kaji ulang terhadap setiap kerangka manajemen risiko meliputi kebijakan, pelaporandan proses manajemen risiko
2. Melakukan pemantauan terhadap perbaikan atas hasil temuan audit intern terkait penerapan manajemen risiko

1. Undertake a review of each risk management framework including policy, reporting and risk management processes
2. Monitoring the improvement of Internal audit findings related to the implementation of risk management

Pertahanan Tingkat Pertama

Risk Taking Unit berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan dan memitigasi risiko dalam aktivitas operasional. Risk Taking Unit memiliki tanggung jawab yang utama atas pengelolaan eksposur risiko dalam aktivitas sehari-hari.

First Level Defense

Risk Taking Unit acts as a first level defense and is responsible for identifying, evaluating, controlling and mitigating risks in operational activities. Risk Taking Unit have the primary responsibility for managing risk exposure in daily activities.

Pertahanan Tingkat Kedua

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Kepatuhan berperan sebagai unit kunci dalam memberikan pertahahan tingkat kedua melalui fungsi pemantauan yang independen. SKMR telah melakukan review atas kelengkapan dan keakuratan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko,serta atas kecukupan skenario mitigasi yang diusulkan oleh unit kerja operasional. Sedangkan unit kerja Kepatuhan memastikan bahwa dalam setiap pelaksanaan aktivitas Bank yang dilakukan oleh risk taking unit telah mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Second Level Defense

The Risk Management and Work Unit (SKMR) and compliance serve as a key unit in providing second-level support through an independent monitoring function. SKMR has reviewed the completeness and accuracy of identification, measurement, monitoring, control and reporting of risks, and on the adequacy of the mitigation scenarios proposed by the operational work unit. While the Compliance work unit ensures that in every implementation of the activities of the Bank performed by the risk taking unit has complied with the prevailing rules and regulations.

Pertahanan Tingkat Ketiga

Fungsi Internal Audit melakukan penilaian terhadap kecukupan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko serta efektivitas pengendalian Internal dalam rangka memberikan assurance yang independen dan objektif.

Third Level Defense

The Internal Audit function has assessing the adequacy of Risk Management policies, strategies and frameworks as well as the effectiveness of Internal control in order to provide independent and objective assurance.

Proses Manajemen Risiko
Risk Management Process

Tujuan dari proses manajemen risiko yang baik adalah untuk mengelola risiko yang melekat pada aktivitas Bank dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank Riau Kepri. Manajemen Risiko dilaksanakan pada seluruh jajaran Bank hingga level operasional baik secara transaksional maupun pada level portofolio.

The objective of a good risk management process is to manage the risks inherent in the activities of the Bank by the purpose to provide maximum sustainable value added to the entire of Bank Riau Kepri activities. Risk Management is implemented at all levels of the Bank up to the operational level both in transactionally and portfolio level.

Proses Manajemen Risiko merupakan proses yang dinamis, dan secara rutin dibandingkan dengan best practices industri dan ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbarui apabila diperlukan. Proses manajemen risiko dapat digambarkan sebagai berikut:

The Risk Management process is a dynamic process, and is routinely compared to industry best practices and prevailing provisions to be adjusted and updated as needed. The risk management process can be described are as follows

Identifikasi Risiko

Proses identifikasi dilakukan secara berkala untuk seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Bank. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang ada, di mana sekurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas bisnis Bank. Selain itu, Bank telah memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses pengujian Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

Risk Identification

The identification process is carried out periodically for all types and risk characteristics which are contained in each business activities of the Bank. The risk identification process is carried out by analyzing all available risk sources, at least on the risks of the products and business activities of the Bank. In addition, the Bank has ensured that risks from new products and activities have passed the Risk Management testing process and are approved by the Director of Performance & Risk Management before being introduced or executed.

Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko bertujuan untuk memperkirakan eksposur risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko pada setiap produk dan aktivitas yang dimiliki Bank dibandingkan dengan risk appetite Bank. Pendekatan pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank guna memperoleh gambaran efektifitas penerapan Manajemen Risiko dan dapat mengambil tindakan mitigasi risiko serta menentukan modal untuk meng-cover risiko residual. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif atau merupakan kombinasi antara keduanya serta disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas bisnis Bank.

Risk Measurement

Risk measurement aims to estimate risk exposure entirely as well as by the type of risk in each products and activities of the Bank compared to the risk appetite. The risk measurement approach is used to measure the Bank risk exposure in order to obtain an overview of the effectiveness of Risk Management implementation and to taking risk mitigation action and determining capital to cover residual risk. The measurement approach and methodology can be quantitative, qualitative, or a combination of both and adjusted to the characteristics and complexity of the business.

Pemilihan pendekatan dan metodologi pengukuran risiko diantaranya paling kurang harus dapat mengukur:

- Sensitivitas produk/aktivitas terhadap perubahan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dalam kondisi normal maupun tidak normal;
- Kecenderungan perubahan faktor-faktor dimaksud berdasarkan fluktuasi perubahan yang terjadi dimasa lalu dan korelasinya;
- Faktor risiko (risk factors) secara individual;
- Eksposur risiko secara keseluruhan (aggregate) dengan mempertimbangkan risk correlation;
- Seluruh risiko yang melekat pada seluruh transaksi serta produk perbankan dan dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen Bank.

The selection of risk measurement approaches and methodologies should at least be able to measure:

- Product/activity sensitivity on changes in factors which are influencing it, both under normal and un-normal conditions;
- The tendency to factors change on the basis of change fluctuations in past and their correlations;
- Individual risk factors;
- Overall risk exposure (aggregate) by taking into account the risk correlation;
- All risks that attached to all transactions and banking products and can be integrated into the Bank management information system.

Pemantauan Risiko

Bank memiliki prosedur pemantauan risiko yang antara lain mencakup pemantauan risiko terhadap besarnya kepatuhan limit Internal maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Proses pemantauan dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko untuk seluruh produk dan aktivitas Bank. Pemantauan dilakukan baik oleh Risk Taking Unit maupun oleh Divisi Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

Risk Monitoring

The Bank has risk monitoring procedures which, among others, include risk monitoring to the extent of Internal limit compliance and consistency of implementation with policies and procedures that are stipulated. The monitoring process is conducted by evaluating the risk exposure for all products and activities of the Bank. Monitoring is performed by the Risk Taking Unit and the Risk Management Division. Monitoring results are presented in the periodic reports submitted to the management in the context of risk mitigation and action required.

Pengendalian Risiko

Bank memiliki sistem pengendalian Risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dan bertujuan untuk mengelola seluruh eksposur risiko. Salah satu yang dilakukan dalam pengendalian risiko melalui validasi dan evaluasi model manajemen risiko. Validasi dan evaluasi model dilakukan dalam rangka mengatasi kelemahan yang dapat timbul atas penggunaan model pengukuran risiko terkait yang dilakukan oleh pihak Internal yang independen terhadap pihak yang mengaplikasikan model tersebut.

Risk Control

The Bank has an adequate Risk control system by referring to stipulated policies and procedures and aims to manage all risk exposures. One thing that is performed in risk control is by through validation and evaluation of risk management models. Model validation and evaluation is conducted in order to overcome the weakness that may arise on the use of an associated risk measurement model that is performed by the Internal party which is independent into the party that is applying the model.

Prinsip Kehati-Hatian
Prudential Principles

Bank Riau Kepri menerapkan prinsi kehati-hatian melalui penyediaan modal yang mencukupi, pemenuhan ketentuan dan hukum yang berlaku, serta early warning system. Bank mengelola kecukupan modal yang menggambarkan risiko yang dikelola dan mendefinisikan komponen modalnya dengan memperhatikan kemampuan modal tersebut dalam menyerap kerugian.

Bank Riau Kepri applies prudential principles through adequate capital provision, compliance with prevailing laws and regulations, and early warning system. The Bank manages capital adequacy that describes the managed risks and defines its capital components by considering the capital ability to absorb losses.

Bank menyusun kebijakan, standar prosedur dan manual produk sebagai arahan dalam kegiatan operasional dan bertujuan untuk meminimalisasi risiko yang dihadapi dalam kegiatan operasional Bank. Pejabat dan pegawai Bank melaksanakan kebijakan, standar prosedur, dan manual produk yang telah ditetapkan serta ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis, Bank memahami karakteristik bisnis yang dijalankan, termasuk risiko dan peraturan hukum yang terkait dengan bisnis tersebut.

The Bank has developing policies, standard procedures and product manuals as guidance in operational activities and aims to minimize risks that is encountered in the operational activities of the Bank. The official and employees of the Bank carry out the established policies, standard procedures, and product manuals and applicable regulations. In the conduct of business activities, the Bank understands the characteristics of the performed business, including the risks and legal regulations related to the business.

Setiap tindakan yang merupakan kondisi khusus, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan, perundang-undangan di Indonesia, dan peraturan regulator dilakukan sesuai aturan dan kewenangan yang ditetapkan, didasari dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, dan didokumentasikan.

Any action which is a special condition, as long as it is not contrary to the regulations, laws and legislation in Indonesia, and regulatory regulation shall be carried out in accordance with established rules and authorities, constituted with reasons that are accountable and documented.

Penerapan Manajemen Risiko
Risk management Implementation

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui implementasi manajemen risiko pada setiap aktivitas operasional Bank sehingga manajemen risiko mampu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap aktivitas operasional Bank dan melalui pengelolaan permodalan agar mampu menyerap risiko yang dihadapi Bank Riau Kepri serta sesuai dengan persyaratan regulator.

The risk management implementation is carrying out through the implementation of risk management in every operational activity of the Bank, that risk management can be an integral part in every operational activity of the Bank and through capital management to be able to absorb the risks encountered by Bank Riau Kepri and in accordance with regulatory requirements.

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko di Bank Riau Kepri terdiri dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite

The risk management framework and corporate governance at Bank Riau Kepri consisting of the Board of Commissioners that is performing the risk oversight function through the Audit Committee, Risk

Remunerasi & Nominasi, serta Dewan Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko (risk policy) melalui Executive Committee terkait manajemen risiko yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite ALCO, Komite Anti Fraud, Komite Teknologi Informasi, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Kebijakan Perkreditan dan Komite Pembiyaan & Investasi Syariah.

Berdasarkan POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Bank Riau Kepri sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 065/KEPDIR/2014 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Bank Riau Kepri, penerapan manajemen risiko mencakup 4 (empat) pilar, yaitu:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab atas efektifitas penerapan Manajemen Risiko serta memberikan arahan yang jelas dan melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif dan mengembangkan kepedulian dan budaya Manajemen Risiko termasuk budaya anti fraud pada seluruh jajaran organisasi. Dewan Komisaris harus memahami risiko yang melekat pada aktifitas fungsional Bank, terutama yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Bank. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan melalui persetujuan atas kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka yang telah ditetapkan sejalan dengan Risk Appetite dan Risk Tolerance dan melakukan pengawasan secara aktif terhadap kecukupan modal Bank sesuai dengan profil risiko Bank secara menyeluruh. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberi arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan penerapan manajemen risiko melalui Rapat Direksi dan Komisaris serta Rapat Komite Pemantau Risiko.

Sedangkan pengawasan aktif Dewan Direksi dilaksanakan melalui penyusunan kebijakan dan strategi, mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengendalikan risiko serta bertanggung jawab dan mengevaluasi kebijakan prosedur manajemen risiko

Monitoring Committee, Remuneration & Nomination Committee and the Board of Directors which performs risk policy through Executive Committee related to risk management that are Risk Management Committee, ALCO Committee, Anti-Fraud Committee, Information Technology Committee, Human Resources Committee, Credit Policy Committee and Sharia Financing & Investment Committee.

Based on Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 regarding Risk Management Application for Commercial Banks and Risk Management Application Manual of Bank Riau Kepri in accordance with Decree of the Board of Directors Number 065/KEPDIR/2014 regarding Risk Management Implementation Guidelines of PT Bank Riau Kepri, the implementation of risk management includes 4 (four) pillars, including:

1. Active Monitoring of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the effectiveness of Risk Management implementation and providing clear direction and performing active monitoring and mitigation and also developing awareness and culture of Risk Management including anti-fraud culture throughout the organization. The Board of Commissioners shall understand the risks inherent in the functional activities of the Bank, especially that may affect to the financial condition of the Bank. The active monitoring of the Board of Commissioners shall be performed through approval of risk management policies including strategy and framework that is established in accordance with the Risk Appetite and Risk Tolerance and performing active monitoring of capital adequacy of the bank in accordance with the Bank risk profile entirely. Periodically, the Board of Commissioners evaluates the Board of Directors responsibilities and provides guidance on improvements in the risk management implementation through the Board of Directors and the Board of Commissioners Meeting and Risk Monitoring Committee Meeting.

The active monitoring of the Board of Directors is performed through the preparation of policies and strategies, identifying, measuring, monitoring, controlling risks and be responsible and evaluating the risk management procedure policies made by the

yang dilakukan melalui Rapat Direksi serta Rapat Komite Manajemen Risiko, penetapan limit dan mengembangkan budaya manajemen risiko dan budaya anti fraud pada seluruh jenjang organisasi. Direksi juga perlu meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko, antara lain melalui program pendidikan dan latihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan proses Manajemen Risiko. Menerapkan fungsi Manajemen Risiko yang independen, dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Unit Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan unit kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

Board of Directors Meetings and Risk Management Committee meetings, limits setting and developing the risk management culture and anti-fraud to the entire levels of the organization. The Board of Directors need to improve the competence of human resources related to the Risk Management implementation, among others through continuous education and training programs especially related to the Risk Management systems and processes. Implementing independent Risk Management function, reflected among others the separation of functions between Risk Management Unit which is identifying, measurement, monitoring and risk control with the work unit has conducting and completing transactions.

2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko dan Penetapan Limit Risiko

Dalam tata kelola perbankan yang sehat (*good governance*) penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank. Bank Riau Kepri memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank yang dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan manajemen risiko. Untuk area bisnis yang lebih spesifik, Bank memiliki kebijakan dan prosedur yang lebih khusus, misalnya di bidang perkreditan, *treasury*, dan operasional. Dalam kebijakan dan prosedur tersebut, antara lain diatur mengenai penetapan limit untuk masing-masing aktivitas, baik pada level portofolio maupun transaksional.

Untuk mitigasi risiko (*Risk mitigation*) pada setiap unit kerja dalam rangka pengendalian intern yang baik perlu adanya penetapan limit risiko yang sesuai dengan dengan tingkat risiko yang diambil, toleransi risiko dan strategi Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan kemampuan modal Bank dalam menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul, pengalaman kerugian di masa lalu, kualitas sumber daya manusia (SDM) dan kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang berlaku.

Penetapan limit terdiri dari limit secara keseluruhan (*exposure limit*), limit individual, limit konterparti (Counterparty limit), limit per jenis risiko dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko.

2. The Adequacy of Policies and Procedures of Risk Management and Risk Limit Determination

In the soundness of good corporate governance, the implementation of effective risk management must be supported by a framework that includes policies and procedures that stipulated clearly in line with the vision, mission and business strategy. Bank Riau Kepri has Risk Management Policy of the Bank that becoming the main guideline in implementing risk management. For more specific business areas, Bank has more specific policies and procedures, such as loans, treasury, and operation. In the policies and procedures among others are regulated on the limit determination for each activities, both at the portfolio and transactional level.

For risk mitigation in each work unit in the framework of good internal control, it is necessary in establishing risk limit which is in accordance by the level of risk taken, risk tolerance and strategy of the Bank entirely by paying attention to the Bank capital capability in absorbing the risk or loss exposure, experience of loss in the past, quality of human resources (HR) and compliance with the prevailing external provisions.

The limit determination consisting of exposure limit, individual limit, counterparty limit, a limit per risk type and a limit per certain functional activity that has risk exposure.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif dan mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank, pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank, pemantauan dan pengendalian terhadap hasil pengukuran risiko dan mengembangkan sistem informasi manajemen.

Kebijakan Manajemen Risiko Bank Riau Kepri dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan pengelolaan risiko secara operasional dan pengelolaan modal di Bank yang mencakup :

a. Prinsip kehati-hatian, antara lain Penyediaan Kecukupan Modal, Early Warning System, Penetapan Limit dan Diversifikasi Risiko.
b. Manajemen Risiko, antara lain Risk Profile, Risk Appetite, dan Stress Testing.
c. Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko, yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
d. Pengawasan Risiko, yang meliputi pemantauan penerapan aktifitas/metodologi pengelolaan risiko di Bank Riau Kepri,serta Sistem Pengendalian Internal.

Untuk pengukuran dan pemantauan risiko operasional dilakukan dalam bentuk *Risk Self Assesment* di setiap kantor Bank yang selanjutnya disampaikan kepada Divisi Manajemen Risiko secara online, sebagai bahan *monitoring* seluruh kantor dan evaluasi manajemen dalam penetapan kebijakan manajemen risiko yang disesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Atas hasil pengukuran tersebut perlu dilakukan pemantauan yang dilakukan oleh Risk Taking Unit yang berkoordinasi dengan SKMR selaku pihak yang independen dalam proses pemantauan tersebut. Selain itu, guna mendukung efektifitas penerapan Manajemen Risiko perlu didukung oleh pengendalian risiko dan sistem informasi manajemen risiko yang memadai.

Hasil *monitoring Risk Self Assessment* yang telah dianalisis akan dijadikan laporan oleh

3. The Adequacy of identification, Measurement, Monitoring and Controlling Risk and Risk Management Information System

Identification, measurement, monitoring and risk control are major part of the risk management implementation process. Risk identification is proactive and covering the entire of the Bank business activities, risk measurement in accordance with the characteristics and complexity of the Bank business, monitoring and controlling into the risk measurement result and developing management information system.

Risk Management Policy of Bank Riau Kepri is made as the main guideline in implementing operational risk management and capital management in the Bank, which is covering:

a. Prudential principles, including Provision of Capital Adequacy, Early Warning System, Limit Determination and Risk Diversification.
b. Risk Management, including Risk Profile, Risk Appetite, and Stress Testing.
c. Risk Management for each type of risk, including the process of identification, measurement, monitoring and risk control.
d. Risk Monitoring, including monitoring the risk management activities/risk methodology implementation at Bank Riau Kepri, as well as the Internal Control System.

For the measurement and monitoring of operational risk performed in the form of Risk Self-Assessment in each Office which is subsequently submitted to the Risk Management Division by online, as monitoring material of all offices and management evaluation in determining the risk management policy which is adjusted to the characteristic and complexity of the Bank business activities. Based on the measurement result, monitoring by Risk Taking Unit in coordination with the SKMR as an independent party in the monitoring process. In addition, in order to support the effectiveness of Risk Management implementation should be supported by adequate risk control and risk management information system.

The Risk Self-Assessment monitoring result that have been analyzed will be made a report by the Risk

Divisi Manajemen Risiko secara triwulanan dan disampaikan ke Unit kerja terkait, Direksi dan Komisaris termasuk kepada pihak eksternal terkait lainnya.

Management Division quarterly and submitted to the relevant Work Unit, the Board of Directors and the Board of Commissioners including to other relevant external parties.

Diagram Proses Manajemen Risiko pada Bank Riau Kepri
Diagram Proses Manajemen Risiko pada Bank Riau Kepri

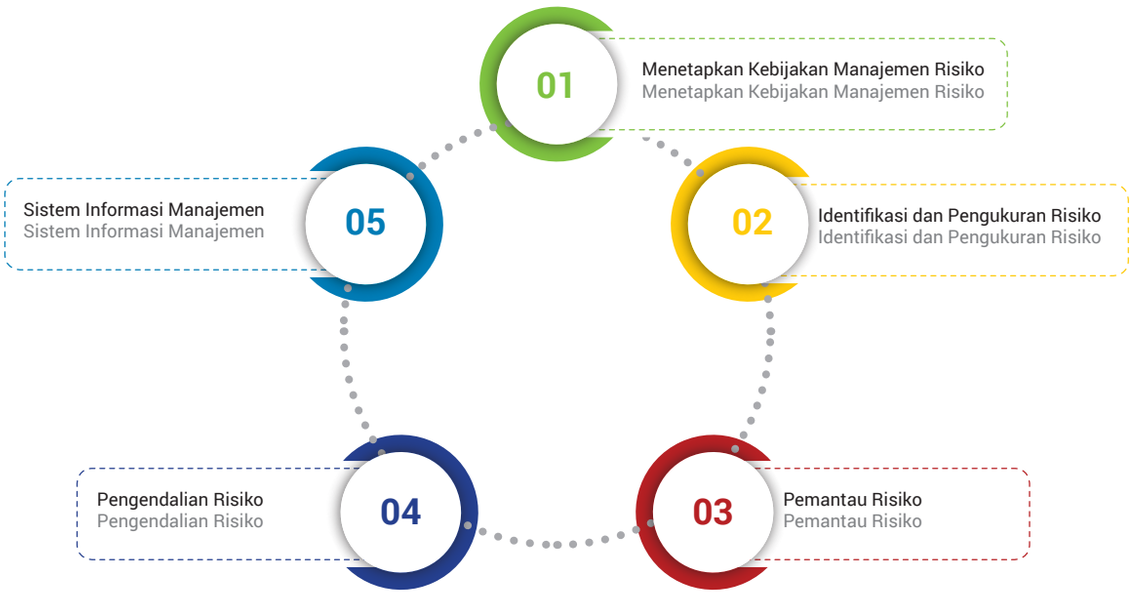

01

1. Menetapkan strategi dan kerangka manajemen risiko
   Establishing risk management framework and strategies
2. Menetapkan risk appetite dan risk tolerance
   Establishing risk appetite and risk tolerance
3. Menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko
   Establishing risk management procedures and policies

02

1. Identifikasi risiko secara berkala
   Identifying risk regularly
2. Proses identifikasi risiko terhadap produk dan aktivitas yang sudah ada dan proses aktivitas perbankan baru
   Risks identification process into the existing products and activities and the new banking activities process.
3. Mengukur risiko secara kuantitatif dan/ atau kualitatif
   Measuring risk quantitatively and/ or qualitatively
4. Mengukur potensi kerugian bank pada kondisi yang tidak normal
   Measuring potential bank losses under irregular conditions

03

Memantau kejadian risiko untuk mendeteksi dan mencegah kerugian, baik oleh unit pelaksana maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
Monitoring risk events in detecting and preventing losses, both the implementing unit or by the Risk Management Work Unit.

04

Menerapkan pengendalian risiko secara efektif yang mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
Applying risk control effectively that refers to the stipulated policies and procedures.

05

Informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan mendukung pelaksanaan laporan ke OJK.
The information which is Accurate, complete, informative, timely information and support report implementation to the FSA.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Proses manajemen risiko yang efektif harus dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal dan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Bank telah menerapkan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) antara Unit Kerja Operasional (*business unit*) dengan Satuan Kerja yang melaksanakan pengendalian, agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi.

Faktor yang mendukung terlaksananya sistem pengendalian Internal yang handal pada Bank yang dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko yaitu :

4. Comprehensive Internal Control System

The effective risk management process must be equipped with a reliable internal control system and refers to the policies and procedures that has determined. The Bank has applied the principle of separating function (four eyes principle) between the Operational Work Unit (Business Unit) with the Working Unit that perform the control, that everyone in his/her position does not have the opportunity to perform and hide mistakes or deviations in the implementation of his/her duties to the entire organization levels.

Factors that support the implementation of reliable internal control system at the Bank and implemented by the Risk Management Division namely:

01 — Pengelolaan Risiko Yang Efektif
Effective Risk Management

Pengelolaan terhadap 8 (delapan) risiko yang mampu memberikan early warning system terhadap risiko yang akan timbul dan langkah-langkah dalam memitigasinya.

Management of 8 (eight) risks that are able to provide an early warning system against risks that will arise and steps in mitigation.

02 — Penerapan Budaya Peduli Risiko Secara Konsisten
Application of Culture Caring for Risk Consistently

Bertujuan membangun kesadaran setiap level organisasi bahwa pencegahan itu sangat penting, karena jika terjadi suatu tindakan yang dapat merugikan bank secara finansial maupun non finansial dapat mempengaruhi kinerja operasional bank secara keseluruhan.

Aims to build awareness at every level of the organization that prevention is very important, because if an action that can harm the bank financially and non financially may affect the overall operational performance of the bank.

03 — Pemantauan Laporan Self Assesment Risiko Operasional Secara Dual Kontrol (Manajemen Risiko & Pengendalian Internal)

Penilaian sendiri risiko operasional mencakup seluruh aktivitas fungsional bank beserta risk area dan risk event masing-masing unit kerja. Self assessment operational risk merupakan alat bantu bagi Internal kontrol dalam melakukan tugas keseharian.

Self-assessment of operational risk encompasses all bank functional activities along with risk areas and risk events of each work unit. Self assessment operational risk is a tool for Internal control in performing daily tasks.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko
Risk Profile and Risk Mitigation Effort

Pengungkapan Profil Risiko Bank Riau Kepri merupakan gambaran secara keseluruhan terhadap risiko yang melekat (*inherent risk*) pada aktivitas dan kegiatan fungsional Bank dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Secara agregat profil risiko Bank Riau Kepri tahun 2017 berpredikat Low to Moderate. Hal ini menunjukkan bahwa inherent risk dari usaha bisnis Bank Riau Kepri selama tahun 2017 dapat dimitigasi dengan adanya Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang kuat (*strong*).

Risk Profile Disclosure of Bank Riau Kepri is description entirety into inherent risks in the activities and functional activities of the Bank and the Quality of Risk Management Implementation. In aggregate, the risk profile of Bank Riau kepri in 2017 is predicated Low to Moderate. This indicates that the inherent risk of Bank Riau Kepri business in 2017 may be mitigated by the existence of strong Risk Management Implementation Quality (KPMR).

Berdasarkan dengan ketentuan Bank Indonesia terdapat 8 (delapan risiko) yang melekat pada Bisnis Bank Riau Kepri diantaranya Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Based on Bank Indonesia regulation, there are 8 (eight risks) inherent on Bank Riau Kepri Business such as Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operating Risk, Law Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.

Penilaian Faktor Profil Risiko Per 31 Desember 2017
Penilaian Faktor Profil Risiko Per 31 Desember 2017

Jenis Risiko Risk Type	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
Risiko Kredit Credit Risk	*Low to Moderate*	*Fair*	2
Risiko Pasar Market Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
Risiko Operasional Operational Risk	*Moderate*	*Fair*	3
Risiko Hukum Law Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
Risiko Reputasi Reputation Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
Risiko Stratejik Strategic Risk	*Moderate*	*Fair*	3
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
Peringkat Komposit Composite Rating			2

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang mungkin terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty*) memenuhi kewajibannya. Tujuan utama dari pengelolaan risiko kredit adalah menjaga agar semua aktivitas kredit bank tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan bank atau membahayakan kelangsungan usaha Bank. Secara umum eksposur Risiko Kredit merupakan salah satu eksposur risiko utama sehingga kemampuan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Kredit serta menyediakan modal yang cukup bagi risiko tersebut sangat penting. Termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkosentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan risiko kredit akibat *country risk*.

Untuk meminimalisir risiko kredit, Bank Riau Kepri telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bank telah meminta komitmen dan pertanggungjawaban pimpinan unit kantor dalam pengendalian NPL yang telah ditetapkan dalam target triwulanan, upaya yang dilakukan terhadap penurunan nominal NPL masih harus terus ditingkatkan.
2. Menginstruksikan setiap unit kantor menyusun rencana tindakan atau action plan untuk melakukan lelang, restrukturisasi kredit (terhadap debitur yang masih sanggup bayar namun kemampuannya berkurang) dan langkah-langkah konkrit lainnya dalam penyelesaian kredit bermasalah.
3. Divisi yang membidangi kredit bekerja sama dengan divisi terkait membentuk tim investigasi dan penyelesaian kredit bermasalah, serta secara rutin melakukan monitoring, penagihan dan pembinaan kepada debitur.
4. Khusus untuk pemantauan kredit UMKM, Divisi Mikro, Kecil & Menengah telah mengeluarkan Nota Dinas Nomor 02/ND/MKM/2017 tanggal 14 Juni 2017 perihal Penunjukan PIC dan Pembagian Wilayah Kantor Terkait Monitoring Kredit, Surat Nomor 209/KR.14/MKM/2017 tanggal 30 Oktober 2017 perihal Pemantauan dan Analisa

1. Credit Risk

Credit Risk is defined as the risk of loss that may occur due to the failure of the Counterparty in fulfilling its obligations. The main objective of credit risk management is maintaining that the entire bank credit activities do not incur any losses that exceed the bank capability or endanger the Bank business continuity. Generally, Credit Risk exposure is one of the major risk exposures that the Bank ability in identifying, measuring, monitoring and controlling the Credit Risk and providing sufficient capital for the Risk is essential. Included in credit risk are credit risk due to debtor failure, credit risk due to the concentration of fund provision (credit concentration risk), counterparty credit risk, credit risk due to settlement risk and credit risk due to country risk.

In minimizing Credit Risk, Bank Riau Kepri has performed the following steps, are as follows:

1. The Bank has requested the commitment and accountability of head of office unit in controlling the NPLs that have been determined in the quarterly target, the effort that made into NPL nominal decreased are still need to be improved.
2. To Instruct each office unit to prepare an action plan or action to conduct auction, credit restructuring (against debtors that are still able to pay but its ability is reduced) and other concrete steps in the settlement of non-performing loans.
3. The Division is in charge of credit, cooperation with related divisions has established a team of investigation and settlement of non-performing loans, and perform monitoring routinely, billing and coach to the debtor.
4. Specifically for the monitoring of UMKM, Micro, Small & Medium Scale Division has issued Notes of Service Number 02/ND/MKM/2017 dated June 14, 2017 regarding Appointment of PIC and Regional Office Division with the Credit Monitoring related, Letter Number 209/KR.14/MKM/2017 dated October 30, 2017 regarding

Kredit dan Surat Nomor 221/KR.14/MKM/2017 tanggal14 November 2017 perihal Monitoring Kredit Produktif MKM.

2. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Manajemen risiko pasar bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif perubahan kondisi pasar terhadap aset permodalan Bank.

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko pasar di Bank Riau Kepri terdiri dari:

a. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko pasar (*risk oversight*) melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.

b. Dewan Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui *Executive Committee* terkait manajemen risiko pasar yaitu *Asset and Liability Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee.*

c. Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama unit bisnis dan unit kerja kepatuhan melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

Adapun mitigasi risiko yang telah dilakukan bank antara lain :

1. Bank telah memiliki prosedur dan identifikasi risiko suku bunga banking book yang didukung oleh sistem informasi yang sangat memadai dan adanya pelaporan secara harian mengenai pergerakan nilai tukar, suku bunga, dan informasi pasar lainnya ke Direksi termasuk over limit.
2. Untuk mengetahui potensi dampak dari risiko pasar akibat perubahan ekonomi dilakukan scenario analysis dan stress testing menggunakan skenario yang mengacu pada ketentuan regulator dan kondisi pasar saat ini.
3. Terdapat proses mark to market secara harian terhadap portofolio surat berharga untuk mengetahui kerugian/ keuntungan bank apabila terjadi kondisi di luar normal.
4. Dalam proses pengukuran dan pemantauan yang dilakukan Divisi Manajemen Risiko melalui pelaporan atas aktivitas unit kerja Treasury masih

Credit Monitoring and Analysis and Letter Number 221/KR.14/MKM/2017 dated 14 November 2017 regarding Monitoring of Productive Loan MKM.

2. Market Risk

Market Risk is the Risk in the balance sheet position and the administrative account including derivative transactions, due to the entire changes in market conditions, including the risk of changes in the option price. Market risk management aims to minimize the negative impact possibility of changes in market conditions on the Bank capital assets.

The framework and corporate governance of market risk management in Bank Riau Kepri consisting of:

a. The Board of Commissioners that is performing the risk oversight function through the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee.

b. the Board of Directors that is performing risk policy function through Executive Committee related to the market risk management that is Asset and Liability Committee (ALCO) and Risk Management Committee.

c. The Risk Management Unit together with the business unit and compliance work unit performs risk identification function, risk measurement, risk monitoring, and risk control.

The risk mitigation that has been done by the bank, among others are:

1. The Bank has procedures and risk identification of banking book interest rate risk, supported by an adequate information system and daily reporting of exchange rate, interest rate and other market information to the Board of Directors including over limit.
2. To find out the potential impact of market risk due to economic change, scenario analysis and stress testing are using scenarios that refer to regulatory requirements and current market conditions.
3. There are mark-to-market process daily into the marketable securities portfolio to know the bank losses/profits in the event of unusual conditions.
4. In the process of measurement and monitoring that is performed by the Risk Management Division through reporting on the activities of the

dilakukan secara manual dan belum tersistem namun demikian mempertimbangkan eksposur transaksi bank yang belum kompleks, potensi risiko yang dihadapi bank masih dapat termitigasi dengan baik.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul saat posisi arus kas Bank menunjukkan ketidakcukupan dalam jangka pendek untuk menutupi kebutuhan pengeluaran jangka pendek. Divisi Manajemen Risiko menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa pedoman penerapan manajemen risiko likuiditas yang merupakan panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa:

1. Ketersedian alat likuid berupa kas, GWM (Primer dan Sekunder), *Secondary Reserve*, dan *Contingency Funding Plan*
2. Pegukuran risiko likuidias meliputi proyeksi arus kas, rasio likuiditas, profil maturitas dan stress testing
3. Pemantauan risiko likuiditas melalui hasil pengukuran risiko likuiditas termasuk kepatuhan terhadap limit yang telah ditetapkan, serta memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas
4. Pengendalian risiko likuiditas melalui penetapan limit likuiditas yang mengacu pada ketentuan regulator

Adapun mitigasi risiko yang telah dilakukan bank antara lain :

1. Melakukan sosialiasasi kepada seluruh pemimpin unit kantor untuk meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat sehingga bank tidak tergantung kepada dana Pemda dalam pengelolaan likuiditas.
2. Mengoptimalkan Pinjaman Antar Bank, dimana bank menggunakan dana antar bank lain sebagai salah satu penunjang likuiditas yang sifatnya temporer. Sedangkan untuk dana jangka panjang dengan memaksimalkan peningkatan limit antar bank dan commited line guna memenuhi kebutuhan likuiditas terhadap kewajiban antar bank yang jatuh tempo
3. Penghimpunan dana pihak ketiga dari dana korporasi.

Treasury work unit, is still performed manually and not yet systemized however considering the exposure of bank transactions that have not been complex, potential risks that is encountered by the Bank can still be well mitigated.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that is arising when cash flow position of the Bank shown short-term insufficiency in covering short-term expenditure requirement. Risk Management Division prepares Liquidity Risk Policy in the form of guidance on the liquidity risk implementation management which is a guidance on the liquidity risk management implementation in form of:

1. Availability of liquid instruments in the form of cash, GWM (Primary and Secondary), Secondary Reserve, and Contingency Funding Plan.
2. Measurement of liquidity risk including the projection of cash flow, liquidity ratio, maturity profile and stress testing.
3. Monitoring of liquidity risk through the measurement result of liquidity risk including compliance into stipulated limit, and considering in early warning indicators to determine the potential increase in liquidity risk.
4. Controlling of liquidity risk through the liquidity limit determination referring to the provisions of the regulator.

The risk mitigation that has been performed by the bank, among others are:

1. Performing socialization to the entire office unit head in increasing funding collection from the community that the Bank are not dependent to the regional government in liquidity management.
2. Optimizing Interbank Loans, where the Bank is using the funds among other bank as one of the temporary liquidity supporters. For the long-term funds is by maximizing the increase of limit between the Bank and committed line in order to meet the liquidity requirement of due date inter-bank liabilities.
3. Collection of third party funds from cooperative funds.

4. Penguatan DPK melalui peningkatan DPK Non Pemda akan menjadi fokus utama bank dengan menawarkan pricing yang relatif bersaing.

5. Mengaktifkan tenaga penghimpun DPK non Pemda di seluruh jaringan kantor Bank.

6. Lebih memaksimalkan lagi upaya peningkatan DPK dengan cara :
   - Memastikan dan merebut kembali dana Pemda yang masih berada diluar bank
   - Memastikan terlaksananya komitmen corporate yang telah disepakati
7. Sosialisasi lebih lanjut dari unit kerja produk dana dan jasa berupa penggalangan dana murah (*low cost fund*) yang melibatkan seluruh pegawai Bank Riau Kepri.
8. Solusi pengelolaan dana jangka panjang baik dengan memanfaatkan pengelolaan dana pemda yang lebih optimal, antar bank maupun *corporate action* lain, selain dari pada solusi penerbitan surat berharga.
9. Memastikan penyaluran kredit benar-benar selektif dengan memperhatikan likuiditas yang tersedia

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses Internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional dapat memicu timbulnya risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko strategik, risiko hukum, risiko pasar, risiko kredit, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko operasional secara efektif dan konsisten dapat meminimalisir timbulnya risiko-risiko lain. Risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas/proses operasional Bank dalam menjalankan bisnis. Bank menerapkan Manajemen Risiko Operasional secara efektif untuk menurunkan frekuensi dan/atau dampak kerugian operasional. Secara umum penerapan Manajemen Risiko Operasional diharapkan memberikan dampak positif pada *stakeholder* Bank.

4. Strengthening DPK through increasing Non-Regional Government DPK will become the main focus of the Bank by offering relatively competitive pricing.
5. Activating the DPK collection of non-regional government staff in the entire of Bank office network.
6. Maximizing the effort in increasing DPK by:
   - Ensuring and reclaiming funds from regional governments that are still outside the bank
   - Ensuring the implementation of corporate commitments that have been agreed.
7. Further socialization of fund product and services working units in the form of low cost fund raising involving the entire employee of Bank Riau Kepri.
8. Long-term fund management solutions by utilizing regional government funding optimally, interbank or other corporate action, in addition to the marketable securities issuance solutions.
9. Ensuring loans disbursement is thoroughly selective by considering the available of liquidity.

4. Operational Risk

The Operational risks are risks caused by insufficiency and/or failure Internal processes, human error, system failure or external problems affecting to the operation of the Bank.

The operational risks can lead to other risks such as reputation risk, strategic risk, legal risk, market risk, credit risk, compliance risk and liquidity risk. The management of operational risk effectively and consistently in minimizing the occurrence of other risks. Operational risk is inherent to the entire activities/operational processes of the Bank in conducting business. The Bank implemented Operational Risk Management effectively to reduce the frequency and/or impact of operational losses. Generally, the application of Operational Risk Management is expected to have a positive impact on Bank stakeholders.

Penerapan pengelolaan risiko operasional melibatkan semua unsur dalam Bank termasuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanggung jawab dan memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan, mekanisme dan praktik yang tepat untuk menghindari atau meminimalkan kegagalan atau kerugian serta memastikan penerapan peluang bisnis baru secara tepat di bawah kendali manajemen risiko. Pemetaan risiko operasional dilaksanakan terhadap berbagai kegiatan operasional perbankan seperti produk dan layanan, jaringan kantor dan pengembangannya, serta perkembangan teknologi informasi.

Untuk mitigasi risiko operasional, Bank Riau Kepri melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan secara terus menerus terutama terkait produk penghimpunan DPK, termasuk upaya peningkatan kualitas layanan melalui peningkatan kompetensi tenaga frontliner, optimalisasi sistem pelayanan pengaduan nasabah dan penerapan aplikasi penilaian kualitas pelayanan.
2. Bank telah berupaya menjalani prosedur operasional yang baik, menyiapkan mitigasi yang memadai, termasuk melakukan outsourcing aktivitas yang kritikal yaitu TI (core banking).
3. Terkait Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia telah dilakukan beberapa langkah maupun upaya perbaikan, diantaranya:
   - Penetapan jabatan pada beberapa unit kerja telah sesuai kompetensi, sedangkan untuk unit kerja yang memiliki keahlian dan job description khusus akan diatur dalam pedoman tersendiri mengenai mutasi.
   - Penetapan punishment telah dilaksanakan, seperti dilakukannya Pemutusan Hubungan Kerja kepada 1 (satu) orang pegawai.
   - Meningkatkan penerapan prinsip dalam pengenalan dan pemantauan terhadap profil karyawan (Know Your Employee) untuk pegawai tetap.
4. Bank terus melakukan sosialisasi, pendidikan dan pelatihan kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan sehingga dapat meminimalisir kegagalan yang disebabkan oleh human error.

The implementation of an operational risk management involves all elements within the Bank including active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is responsible and ensures that the Bank already has the right policies, mechanisms and practices to avoid or minimize any failure or loss and ensuring the proper implementation of new business opportunities under risk management control. The operational risk mapping is performed on various banking operations such as products and services, office network and development, and the development of information technology.

For operational risk mitigation, Bank Riau Kepri is performing the following steps:

1. Performing development and improvement an on-going basis especially related to the DPK product collection, including improvement of service quality through the improvement of frontliner staff competence, optimization of customer complaint system and application of service quality appraisal.
2. The Bank has performing the good operational procedures, preparing sufficient mitigation, including outsourcing critical activities of IT (core banking).
3. Related to the implementation of Human Resource Management has perform several steps and improvement efforts, including:
   - Determination of positions on several units of work has appropriate competence, while for the work unit that has expertise and special job description will be set in separate guidelines on the mutation.
   - punishment Determination has been implemented, such as the Termination of Employment to 1 (one) employee.
   - Improving the implementation of principles in the orientation and monitoring of the employee profile (Know Your Employee) for permanent employees.
4. The Bank continues to socialize, educate and all employees in improving knowledge and insight that may be to minimize the failure caused by human error.

5. Bank juga telah melakukan simulasi Bussiness Continuity Plan (BCP) untuk kejadian kebakaran pada bulan Desember 2017 di Kantor Cabang Bangkinang.
6. Bank terus melakukan pembenahan terhadap sistem TI, mempersiapkan infrastruktur pendukung yang handal dalam memonitoring aktif/tidaknya station atau unit kantor sehingga kegagalan sistem dapat cepat dideteksi dan dilakukan perbaikan.
7. Bank juga terus melakukan pembenahan infrastruktur IT terkait security sehingga tidak rentan terhadap ancaman dan serangan dari eksternal.
8. Bank telah melakukan migrasi/ switching jaringan ATM berstandar nasional (NSICCS) sesuai waktu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kelemahan.

5. Risiko Hukum

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor risiko yang meliputi adanya tuntutan hukum, kelemahan aspek yuridis yang muncul dari kontrak dan perjanjian yang dibuat terutama terkait produk dan layanan. Bank Riau Kepri melakukan pengukuran risiko hukum dengan menggunakan 3 (tiga) parameter yakni faktor litigasi, kelemahan perikatan, dan faktor ketiadaan dan atau adanya perubahan peraturan, perundang-undangan atau ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi pengendalian risiko dan peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Bank Riau Kepri menerapkan kebijakan/ mitigasi risiko sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi risiko hukum secara berkala dan berkesinambungan
2. Divisi hukum melakukan pembinaan dalam bidang hukum secara berkala melalui proses pendampingan perkara hukum, legal session kepada risk taking unit dengan pembahasan permasalahan-permasalahan hukum yang dihadapi pada kantor cabang, serta melaksanakan review terhadap perjanjian-perjanjian kerjasama yang akan dilaksanakan guna melindungi kepentingan Bank. Namun masih terdapat kelemahan terkait proses review perjanjian yang hanya berdasarkan atas permintaaan dari risk taking unit.

5. The Bank has also performing Business Continuity Plan (BCP) simulation for fire incidents in December 2017 at the Bangkinang Branch Office.
6. The Bank continues to make improvements to the IT system, preparing reliable support infrastructure in monitoring to the active/not active station or office unit that system failures can be quickly detected and repaired.
7. The Bank strives to revamp the IT infrastructure related to the security that not to be vulnerable to external threats and attacks.
8. The Bank have migrated/switching to the national standard ATM networks (NSICCS) according to the time stipulated by Bank Indonesia, however in the implementation there are still some weaknesses.

5. Law Risk

The Bank performs the identification of las risks based on risk factors that include lawsuits, weaknesses in the juridical aspects arising from contracts and agreements made especially regarding products and services. Bank Riau Kepri performs legal risk measurement using 3 (three) parameter, they are litigation factor, weaknesses in the bonds, and the absence factor and or any change of regulation, legislation or provisions in force. In implementing the risk control function and improving the quality of risk management application, Bank Riau Kepri implemented risk policy/mitigation are as follows:

1. Identifying law risks regularly and continuously
2. Legal Division performs legal guidance through legal assistance process periodically, legal session to risk taking unit with discussion on legal issues faced at branch office, and review of cooperation agreements to be implemented in order to protect the interests of the Bank. But there is still a weakness related to the review process of the agreement based solely on the request of risk taking unit.

3. Melaksanakan pengukuran risiko hukum yang dilakukan berdasarkan perhitungan indikator/ parameter dalam mengidentifikasi risiko hukum dibandingkan dengan modal bank
4. Melakukan pemantauan risiko hukum dengan mengevaluasi eksposur risiko hukum yang melekat terutama yang bersifat material atau berdampak terhadap permodalan
5. Proses pengendalian risiko hukum diutamakan terhadap kegiatan yang membahayakan kelangsungan usaha bank, dan hasil pemantauan risiko hukum dilaporkan secara berkala.

6. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha bank atau perspektif negatif terhadap bank, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, kelemahan tata kelola dan kejadian lain yang dapat menurunkan citra Bank. Salah satu upaya dalam pengendalian risiko reputasi adalah senantiasa menjaga kepuasan nasabah dengan cara melakukan penilaian secara berkala terhadap service level yang dilakukan oleh frontliner di setiap kantor cabang. Bank Riau Kepri setiap tahunnya rutin melakukan Service Excelent Award dan Frontliner Service Excelent Award untuk mencari kualitas pelayanan terbaik.

Selain itu pemantauan dan pengendalian risiko reputasi yang dilakukan bank melalui Desk Corporate Secretary adalah bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan menyelesaikan pemberitaan negatif, komentar, keluhan nasabah yang berkembang di media cetak ataupun media sosial serta menjalankan public service dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR).

Bank secara rutin melakukan penatausahaan terhadap setiap pengaduan nasabah dalam Laporan Pengaduan Nasabah dan pemberitaan negatif dimedia masa sehingga bank dapat mengetahui pengaruh pemberitaan tersebut, dan dilaporkan kepada Direksi secara berkala.

3. Implementing law risk measurement conducted based on the calculation of indicators/ parameters in identifying legal risks compared with the capital
4. Monitoring law risk by evaluating the exposure of inherent law risk, especially material or impact to the capital
5. Legal risk control process is prioritized for activities that endanger the availabilty of the bank business continuity, and the results of law risk monitoring are reported on a regular basis.

6. Reputation Risk

The Reputation risk is a risk such as, due to negative publication related to the business activities of the Bank or negative perspectives towards the bank, violation of business ethics, customer complaints, corporate governance weaknesses and other events that may degrade the Bank image. One of the efforts in controlling the risk management reputation is always maintaining customer satisfaction by regularly appraising towards service level performed by the frontliner in every branch office. Bank Riau Kepri performed Service Excellent Award and Frontliner Service Excellent Award annually to find the best service quality.

In addition, the reputation monitoring and risk control by the Bank through the Corporate Secretary Desk is responsible for the implementation of policies relating to the handling and settlement of negative news, comments, customer complaints that arise in print or social media and public service in order to carry out the responsibility Corporate Social Responsibility (CSR).

The Bank performs the administration routinely into customer complaints in the Customer Complaint Report and negative publicity on the media that the bank may know the effect of the reporting, and reported to the Board of Directors regularly

7. Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal. Bank Riau Kepri mengelola risiko stratejik melalui business plan yang disusun oleh Divisi Perencanaan Strategis sebagai penjabaran dari Kebijakan Umum Direksi (KUD) melalui pengumpulan informasi strategis, pemantauan pasar, ekonomi daerah dan melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara menyeluruh.

Adapun mitigasi risiko yang telah dilakukan terkait risiko strategik sebagai berikut :

1. Bank secara berkala melakukan pengukuran risiko strategik melalui pemantauan atas progress report pencapaian rencana bisnis serta melakukan business review atas perkembangan bisnis bank.
2. Divisi Perencanaan Strategis melakukan Monitoring atas kinerja cabang dan unit bisnis.
3. Pencapaian atas rencana bisnis dibahas dan dilaporkan secara berkala kepada manajemen.
4. Bank melakukan beberapa upaya dan strategi yaitu optimalisasi dalam upaya penyelesaian kredit bermasalah dengan melakukan penagihan, klaim asuransi dan eksekusi agunan, melakukan peningkatan dana CASA.

7. Strategic Risk

The strategic risk is the risk that among them resulted from the existence of determining and implementing inaccurate the Bank strategy, inaccurate business decision taking or the lack of responsiveness to the Bank towards external changes. Bank Riau Kepri manages strategic risk through a business plan compiled by the Strategic Planning Division as an elaboration of the General Policy of the Board of Directors (GPB) through the collection of strategic information, market monitoring, regional economy and through a process of consideration and overall decision-making.

The risk mitigation that has been performed related to the following strategic risks:

1. The Bank performs the strategic risk measurement periodically through monitoring of progress reports on business plan achievement as well as performing business review on bank business development.
2. Strategic Planning Division Monitoring on the performance of the branch and business units.
3. Achievement on business plan are discussed and reported periodically to the management.
4. The Bank has made several efforts and strategies, that is optimizing the settlement of non-performing loans by collecting bills, insurance claims and collateral execution, increasing CASA funds.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Divisi Kepatuhan secara teratur membantu dan meninjau ulang kembali aspek kepatuhan bank, khususnya transaksi-transaksi yang mencurigakan atau tidak wajar. Bank sepenuhnya mematuhi Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Kebijakan APU & PPT. Ketentuan-ketentuan lain yang harus dipatuhi terutama yang terkait prinsip prudential banking seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), GWM, Kualitas Aktiva Produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan Posisi Devisa Neto (PDN.)

8. Compliance Risk

The Compliance Risk is risk arising resulted from the Bank not complying and/or not implementing the prevailing laws and regulations. The Compliance Division assists and reviews the bank compliance aspects regularly, especially suspicious or unusual transactions. The Bank is fully complied with the Law on Prevention and Eradication of Money Laundering and APU & PPT Policy. Other provisions to be followed are especially related to prudential banking principles such as the Capital Adequacy Ratio (KPMM), GWM, productive Asset Quality, maximum crediting Limit (BMPK), and Net of Devisa Position (NOP)

Mitigasi risiko yang dilakukan bank terkait risiko kepatuhan antara :

1. Dewan Komisaris dan Direksi wajib melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkat organisasi dan kegiatan usaha Bank.

2. Divisi Kepatuhan melakukan compliance checklist, compliance review secara preventif terhadap proses penyaluran kredit, memberikan rekomendasi perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional bank, pemantauan terhadap penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan pihak eksternal lainnya, pemantauan terhadap sanksi/denda yang dikenakan kepada bank dan pemantauan terhadap komitmen kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Pengawas Lainnya yang dilakukan bersama SKAI dalam bentuk penyelesaian temuan.
3. Adanya pemantauan maupun pencatatan terkait risiko kepatuhan oleh Divisi Kepatuhan walaupun masih belum menyeluruh terhadap pelanggaran ketentuan Internal. Hal tersebut masih terbatas kepada pemantauan prinsip kehati-hatian, pelaporan bank dan pengkajian aspek kepatuhan dan dilaporkan melalui Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

The risk mitigation related to the compliance risk between:

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall active monitoring of the implementation of the compliance function and realize the Compliance Culture to the entire levels of the organization and business activities of the Bank.
2. The Compliance Division performs compliance checklist, compliance review preventively to the credit distribution process, improvement recommendation of bank operational activities, monitoring of report submission to Financial Services Authority, Bank Indonesia and other external parties, monitoring of sanction/ penalties imposed to the bank and monitoring of commitments to Bank Indonesia/Financial Services Authorities and Other Supervisory Authorities conducted with SKAI in the form of settlement of findings.

3. Monitoring and recording related to the risk compliance by the Compliance Division though still not comprehensive against violation of Internal provisions. It is still limited to the monitoring of prudential principles, bank reporting and compliance review and reported through the Implementation of Duties and Responsibilities of the Compliance and Risk Management Director.

Sosialisasi Manajemen Risiko
Risk Management Socialization

Bank Riau Kepri secara rutin melakukan sosialisasi terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh unit kerja untuk menciptakan risk awareness yang pada akhirnya diharapkan akan tercipta budaya risiko (risk culture) dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari pada Bank. Media utama dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi manajemen risiko dilakukan dengan cara in class (tatap muka). Kegiatan tatap muka tersebut mulai dilaksanakan pada saat pegawai diterima sebagai pegawai Bank Riau Kepri dan akan dilaksanakan secara berkala minimal 2 (dua) kali setahun. Selain dengan cara tatap muka, kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan cara:

Bank Riau Kepri performs the socialization routinely related to the risk management implementation in the entire work units to create risk awareness and expected to create risk culture in carrying out daily activities at the Bank. The main media in the risk management implementation socialization activities is performed by in-class (face-to-face). The face-to-face activities begin when the employee are accepted as employee of Bank Riau Kepri and will be performed periodically at least 2 (two) twice a year. Besides by the face to face, the socialization activities are conducted with:

1. Melakukan sosialisasi ke seluruh jaringan kantor Bank Riau Kepri
2. Menerbitkan ketentuan terkait pelaksanaan manajemen risiko
3. Kegiatan briefing pada unit kerja sebelum melaksanakan kegiatan
4. Menyampaikan arahan terkait pelaksanaan manajemen risiko melalui intranet Bank Riau Kepri.

1. Performing the socialization to the entire network of Bank Riau Kepri branch offices
2. Issuing the provisions related to the risk management implementation
3. Briefing activity on the work unit before carrying out activities
4. Submitting direction related to the implementation of risk management through intranet of Bank Riau Kepri.

Review Atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan
The Review on the Effectiveness of the Risk Management System of the Company

Secara berkala Bank Riau Kepri melakukan evaluasi atas efektivitas secara menyeluruh terhadap sistem manajemen risiko Bank. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Divisi Manajemen Risiko senantiasa menyampaikan usulan kepada manajemen agar dilakukan perbaikan/revisi terhadap ketentuan/kebijakan yang kurang relevan. Selanjutnya manajemen akan mengadakan pembahasan terhadap usulan dimaksud dalam rapat Komite Manajemen Risiko untuk diambil keputusan yang kemudian keputusan tersebut akan diusulkan kepada Direktur Utama untuk meminta persetujuan. Selain itu Divisi Manajemen Risiko juga melakukan analisa terhadap ketentuan dan atau kebijakan yang akan diterbitkan oleh Bank. Dengan melakukan analisa risiko tersebut bertujuan untuk memitigasi potensi risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank Riau Kepri sehari-hari.

Periodically, Bank Riau Kepri evaluates the effectiveness of the risk management system entirely. The evaluation includes adjustment of strategy and risk framework as part of risk management policy, sufficient of risk management information system and adequacy of process identification, measurement, monitoring and risk control. The Risk Management Division tries to submit proposals to the management for improvement/revision towards less relevant provisions/policies. Furthermore, management will hold discussions on the proposal in the meeting of the Risk Management Committee for decision making then the decision will be proposed to the President Director for approval. In addition, the Risk Management Division also analyzing towards the terms and/or policies to be issued by the Bank. By conducting the risk analysis, it aims to mitigate the potential risks that may occur in the implementation of Bank Riau Kepri daily activities.

Bank Riau Kepri senantiasa berupaya melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan bisnis Bank dengan berlandaskan kepada struktur organisasi, strategi, dan sistem informasi manajemen.

Bank Riau Kepri strives to develop the sustainable risk management in accordance with the complexity and business development of the Bank based on organizational structure, strategy, and management information system.

Fungsi Audit Eksternal
External Audit Function

"Bank Riau Kepri telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Rekan untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Bank Riau Kepri tahun buku 2017 berdasarkan RUPS Tahunan yang dilakukan tanggal 3 Maret 2017".

"Bank Riau Kepri has appointed Public Accounting Firm (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Partners to perform an audit of the financial statements of Bank Riau Kepri for the year 2017 based on the Annual GMS held on March 3, 2017".

Penunjukan Audit Eksternal
The Appointment of External Audit

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Bank Riau Kepri dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Bank Riau Kepri tahun buku 2017 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit melalui surat Komite Audit No. 005/KA-BRK/X/2017 tanggal 12 Oktober 2017.

Pada tahun 2017 Bank Riau Kepri telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Rekan untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Bank Riau Kepri tahun buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Selain penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) di atas, Dewan Komisaris berdasarkan hasil rekomendasi Komite Audit juga telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Rekan untuk melaksanakan Audit Kepatuhan & Teknologi Sistem Informasi Bank Riau Kepri tahun 2017.

The independent oversight function on the financial aspect of Bank Riau Kepri are conducted by External Audit examinations conducted by Public Accounting Firm (KAP). The external Auditors who examined the financial statements of Bank Riau Kepri for the year 2017 are appointed by the Annual General Meeting of Shareholders based on the recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee through letter of Audit Committee No. 005/KA-BRK/X/2017 dated October 12, 2017.

In 2017, Bank Riau Kepri has appointed Public Accounting Firm (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Partners in performing an audit of the financial statements of Bank Riau Kepri for the Year 2017 for the period ended December 31, 2017. Besides the appointment of Public Accounting Firm (PAF) above, the Board of Commissioners has also appointed Public Accounting Firm (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Partners based on the recommendation of the Audit Committee in conducting Audit of Compliance & Information Systems Technology of Bank Riau Kepri in 2017.

Akuntan, Kantor Akuntan Publik dan Fee Audit
Accountant, Public Accountant Firm and Audit Fee

Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Bank Riau Kepri mengacu pada ketentuan POJK No. 13/POJK.03/2017 pada pasal 16 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberi jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik.

Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) telah dilaksanakan secara efektif. KAP telah melaksanakan general audit terhadap Laporan Keuangan Bank Riau Kepri. Laporan Hasil Audit dan Management Letter telah disampaikan secara tepat waktu kepada Bank Riau Kepri sehingga Laporan Publikasi pada surat kabar tidak pernah terlambat untuk disampaikan kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pemeriksa Keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya, KAP yang ditunjuk telah melaksanakan audit secara independen berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Berikut daftar akuntan publik yang melakukan jasa audit Bank Riau Kepri selama 5 (lima) tahun terakhir.

To guarantee the independence and quality of the audit results, the appointed External Auditor should not have a conflict of interest with the Company. For the use of the External Auditor, Bank Riau Kepri refers to the provisions of the Minister of POJK No. 13/POJK.03/2017 on article 16, paragraph 1 which states that the provision of general audit service of the financial statements of an entity carried out by KAP should be no longer that 3 (three) consecutive fiscal years and by a Public Accountant.

The audit implementation by Public Accounting Firm (KAP) has been implemented effectively. KAP has performed a general audit on the Financial Statement of Bank Riau Kepri. The Audit Result and Management Letter Report has been submitted in timely manner to Bank Riau Kepri that the Publication Reports on the newspapers are never too late to be submitted to Bank Indonesia/Financial Services Authority and Supreme Audit Institution. In performing their duties, the appointed KAP has conducted an audit independently based on the Public Accountant Professional Standards which is prepared by the Institute of Accountants.

Here are lists of public accountants who perform the audit services for Bank Riau Kepri for the last 5 (five) years.

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Opini dan Fee Audit Tahun 2013-2017
Table of Public Accountant Firm, Accountant, Opinion and Audit Fee in 2013-2017

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Audit Audit opinion	Fee Audit (Rupiah)
2013	Abdi Ichjar, BAP & rekan Abdi Ichjar, BAP & partners	Abdi Ichjar, CPA	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. The financial statements are presented fairly, in all material respects.	550.000.000
2014	Tjahjo, Machdjud Modopuro & rekan Tjahjo, Machdjud Modopuro & partners	Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA., CA	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. The financial statements are presented fairly, in all material respects.	440.000.000

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Audit Audit opinion	Fee Audit (Rupiah)
2015	Eka Masni, Bustaman & rekan Eka Masni, Bustaman & partners	Elviana Ezeddin, CPA	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. The financial statements are presented fairly, in all material respects.	462.000.000
2016	Sriyadi Elly Sugeng & Rekan Sriyadi Elly Sugeng & Partners	Sriyadi., MM., CPA., BKP	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. The financial statements are presented fairly, in all material respects.	615.000.000
2017	Sriyadi Elly Sugeng & Rekan Sriyadi Elly Sugeng & Partners	Defa Aulia Farhan, SE., Ak., CA., CPA	Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. The financial statements are presented fairly, in all material respects.	615.000.000*)

*) Termasuk fee untuk audit kepatuhan dan TI
*) Including fee for the compliance audit and Technology Information

Jasa Lain yang Diberikan
Other Services

Pada tahun 2017 Bank Riau Kepri telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Rekan untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Bank Riau Kepri tahun buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Selain penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) di atas, Dewan Komisaris berdasarkan hasil rekomendasi Komite Audit juga telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Rekan untuk melaksanakan Audit Kepatuhan & Teknologi Sistem Informasi Bank Riau Kepri tahun 2017. Fee jasa audit sudah termasuk dalam fee audit Laporan Keuangan.

In 2017, Bank Riau Kepri has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Partners to perform an audit of the financial statements of Bank Riau Kepri for the year 2017 and the year ended on December 31, 2017. Besides the appointment of Public Accounting Firm (KAP), the Board of Commissioners, based on the recommendation result of the Audit Committee, has also appointed the Public Accounting Firm (KAP) Sriyadi Elly Sugeng & Partners in carrying out Compliance Audit & Information Systems Technology of Bank Riau Kepri in 2017. Audit service fee is included in Financial Statements audit fee.

Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS)
Sharia Business Unit Governance

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta memberikan rasa aman, nyaman dalam transaksi perbankan, Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Riau Kepri senantiasa melakukan upaya melalui strategi dan perencanaan yang baik untuk meningkatkan kinerjanya. Bank Riau Kepri senantiasa meningkatkan layanan kepada para nasabah dan stakeholder secara berkesinambungan dengan tetap mengacu kepada prinsip syariah. UUS Bank Riau Kepri selalu berupaya untuk tetap konsisten dalam menerapkan dan meningkatkan implementasi prinsip-prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) dari tahun ke tahun sesuai ketentuan yang berlaku.

In fulfilling the public needs and providing a sense of security and convenience in banking transactions, the Sharia Business Unit (UUS) of Bank Riau Kepri tries to makes efforts through good strategy and planning to the performance improvement. Bank Riau Kepri strive to improves services to its customers and stakeholders on an ongoing basis refer to sharia principles. UUS Bank Riau Kepri always strives to remain consistent in implementing and improving the implementation of Corporate Governance principles to year on year in accordance with prevailing regulations.

Dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Riau Kepri berkomitmen dalam melaksanakan GCG di seluruh aspek yang dimiliki dengan berlandaskan pada 5 prinsip dasar *Good Corporate Governance*. Dalam pelaksanaan GCG, perlu dilakukan *check and balance*, menghindari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugas serta meningkatkan perlindungan bagi kepentingan stakeholders khususnya nasabah pemilik dana dan pemegang saham minoritas.

By referring to Bank Indonesia Regulation no. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, Sharia Business Unit (UUS) of Bank Riau Kepri is committed to implement GCG in all owned aspects based on 5 basic principles of Good Corporate Governance. In the implementation of GCG, it is necessary to do check and balance, avoid conflicts of interest in the implementation of duties and improve protection for the interests of stakeholders, especially fund owners and minority shareholders customer.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Dalam menjalankan usaha UUS, Bank Riau Kepri diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang merupakan dewan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan prinsip syariah. Seluruh produk dana, pembiayaan dan jasa UUS Bank Riau Kepri harus disetujui oleh DPS untuk menjamin kesesuaian dan kepatuhan produk sesuai dengan ketentuan prinsip syariah.

In performing the business of Sharia Business Unit, Bank Riau Kepri is supervised by the Sharia Supervisory Board (DPS) which is a board who is in charge of providing advice and suggestion to the Board of Directors and monitoring the activities of Sharia Business Unit (UUS) in accordance with the sharia principles. The entire funds product, financing and service products of UUS Bank Riau Kepri may be approved by DPS to ensure conformity and compliance of products in accordance with the provisions of sharia principles.

Jumlah dan Komposisi Dewan Pengawas Syariah
Number and Composition of Sharia Supervisory Board

Sebagaimana tertuang dalam berita acara RUPSLB Bank Riau Kepri, memutuskan memperpanjang masa tugas Dewan Pengawas Syariah untuk 4 (empat) tahun ke depan terhitung mulai tanggal 13 Februari 2017 sampai dengan 13 Februari 2021. Sehingga pada tahun 2017, komposisi DPS Bank Riau Kepri terdiri dari 1 (satu) orang ketua Dewan Pengawas Syariah dan 1 (satu) orang anggota Dewan Pengawas Syariah.

As stated in the minutes of meeting of the EGMS of Bank Riau Kepri decided to extend the tenure of the Sharia Supervisory Board for the next 4 (four) years starting from February 13, 2017 to February 13, 2021. Then in 2017, DPS composition of Bank Riau Kepri consisting of 1 (one) Chairman of the Sharia Supervisory Board and 1 (one) member of the Sharia Supervisory Board.

Tabel Komposisi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2017
Table of Composition of Sharia Supervisory Board in 2017

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Surat Rekomendasi DSN-MUI Recommendation Letter of DSN-MUI	Surat Keputusan Bank Indonesia Decree of Bank Indonesia	Masa Jabatan Terms of Office
1	Dr. H. Suryan Al Jamrah,MA	Ketua Chairman	SK Direksi PT. Bank Riau Kepri No.23/ KEPDIR/2013 Decree Letter of the Board of Directors PT. Bank Riau Kepri No.23/ KEPDIR/2013	Surat No. U-400/ DSN-MUI/XI/2011 Letter No. U-400/DSN-MUI/ XI/2011	Surat No. 15/5/ DPbS/PAdBS/Pbr Letter No. 15/5/ DPbS/PAdBS/Pbr	2017-2021
2	Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA	Anggota Member	SK Direksi PT. Bank Riau Kepri No.23/ KEPDIR/2013 Decree Letter of the Board of Directors of PT. Bank Riau Kepri No.23/ KEPDIR/2013	Surat No. U-400/ DSN-MUI/XI/2011 Letter No. U-400/DSN-MUI/ XI/2011	Surat No. 15/5/ DPbS/PAdBS/Pbr Letter No. 15/5/ DPbS/PAdBS/Pbr	

Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of Sharia Supervisory Board

Profil ringkas Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah dijelaskan pada bab Profil Dewan Pengawas Syariah dalam laporan tahunan ini.

The short brief profile of Sharia Supervisory Board (DPS) has been described in the Sharia Supervisory Board Profile Chapter in this annual report.

Independensi Dewan Pengawas Syariah
Independence of Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri berasal dari pihak independen dan tidak ada hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun

Sharia Supervisory Board of Bank Riau Kepri came from independent parties and does not have family relationship up to the second degree, either in horizontal

ke samping dan juga hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali, Direksi, dan anggota Dewan Komisaris. DPS Bank Riau Kepri tidak memiliki rangkap jabatan sebagai konsultan/DPS/ Direksi di Lembaga Keuangan Syariah lainnya, sehingga dapat menjadi tolak ukur bahwa DPS akan bertugas lebih efektif dan independent dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan bisnis perbankan syariah Bank Riau Kepri.

or vertical as well as financial relationship with Controlling Shareholders, the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. DPS of Bank Riau Kepri does not have dual position as consultant/ DPS/the Board of Directors in other Sharia Financial Institutions, that shall be a benchmark that DPS will be more effective and independent in supervising the sharia banking business activities of Bank Riau Kepri.

Aspek Independensi Independence Aspects	Dr. H. Suryan Al Jamrah,MA	Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA
Tidak memiliki hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Do not have any family relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders	√	√
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Do not have financial relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders	√	√
Tidak memiliki Rangkap Jabatan baik sebagai konsultan, anggota Direksi maupun sebagai anggota DPS. Do not have dual position either as consultant, member of Board of Directors or as member of DPS.	√	√

Rangkap Jabatan
Dual Position

Berdasarkan ketentuan PBI No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah pasal 11 ayat 3, anggota DPS dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain. Sampai dengan tahun 2017, hanya terdapat 1 (satu) rangkap jabatan yang dijabat oleh anggota DPS, sebagaimana tabel berikut:

Based on the regulations of PBI No.11/1/PBI/2009 regarding Sharia Business Unit Article 11 paragraph 3, members of DPS may have dual position serve as members of DPS at most on 4 (four) Sharia financial institutions. As of 2017, there is only 1 (one) dual positions held by DPS members, as shown in the following table

No	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Dual Position
1	Dr. H. Suryan Al Jamrah,MA	Ketua Chairman	Tidak ada None
2	Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA	Anggota Member	DPS Trihamas Finance Syariah Jakarta DPS Trihamas Finance Sharia Jakarta

Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah
Work Manual of Sharia Supervisory Board

Bank Riau Kepri telah menerbitkan SK Direksi Nomor 09/KEPDIR/2014 tanggal 11 Maret 2014 Tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri yang dijadikan pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun muatan pedoman kerja DPS sebagai berikut.

Bank Riau Kepri has issued Decree of the Board of Directors Number 09/KEPDIR/2014 dated March 11, 2014 regarding the Company Manual Book(BPP) of Sharia Supervisory Board of Bank Riau Kepri as the guidance in carrying out its duties and responsibilities. The content of DPS work manual are as follow:

Muatan Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah Work Manual Contain of Sharia Supervisory Board	
Bab I Chapter I	Berisi mengenai pendahuluan dan latar belakang penyusunan, dasar hukum, serta pengertian-pengertian. Contains the introduction and background of the drafting, legal basis, and notions
Bab II Chapter II	Berisi uraian mengenai DPS secara kelembagaan, menyangkut ketentuan mengenai kedudukan DPS, persyaratan anggota DPS, tugas dan tanggung jawab DPS, mekanisme penetapan anggota DPS, jumlah dan perangkapan keanggotaan DPS, rapat DPS, masa jabatan DPS, serta hak dan fasilitas anggota DPS dan ketentuan lainnya. Contains explanation of DPS on institutionally, concerning the provisions on the position of DPS, the DPS members requirements, duties and responsibilities of DPS, the determination of members of DPS, the number and dual membership of DPS, DPS meetings, term office of DPS, and the rights and facilities of DPS members and other provisions .
Bab III Chapter III	Pedoman pengawasan dan tata cara pelaporan DPS, berisi tentang mekanisme pelaksanaan pengawasan DPS terhadap proses pengembangan produk baru dan terhadap kegiatan Unit Usaha Syariah serta tata cara pelaporan DPS. DPS supervisory and reporting manual, containing the mechanisms for the supervision implementation of DPS on new product development processes and into the activities of Sharia Business Unit and DPS reporting procedures.
Bab IV Chapter IV	Objek material pengawasan DPS, berisi materi-materi bermuatan syariah dalam seluruh kegiatan operasional termasuk produk dan jasa Unit Usaha Syariah dengan berpedoman kepada fatwa DSN-MUI dan sesuai prinsip-prinsip umum syariah. DPS supervisory material objects, containing sharia-compliant materials in all operational activities including products and services of Sharia Business Unit based on DSN-MUI fatwa and in accordance with general principles of sharia.
Bab V Chapter V	Lampiran-lampiran. Attachments.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah
Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur Utama serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Ruang lingkup pengawasan DPS terhadap UUS meliputi:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS;

DPS duties and responsible in giving advise and suggestion to the President Director and monitoring the UUS activities in accordance with Sharia Principles. The scope of DPS supervision on UUS includes:

1. Assessing and ensuring the compliance with Sharia principles on operational and product manual issued by UUS;

2. Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS sejak awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut;
3. Memberikan opini syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi;
4. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk UUS yang belum ada fatwanya;
5. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank; dan
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

2. Oversee the process of new UUS product development from the beginning until the release of the product;
3. Providing sharia opinion on new products and/or restructured financing;
4. Asking for suggestions to the National Sharia Council for new UUS products that have no fatwa yet;
5. Conduct a periodical review of Sharia principles on the mechanisms of completion of fund collection and distribution of funds and Bank services; and;
6. Request data and information related to aspects of UUS sharia working units in order to implement of their duties.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah
Duties Implementation Report of Sharia Supervisory Board

Sepanjang tahun 2017 DPS telah merealisasikan program kerja antara lain:

1. Dalam hal menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS, DPS telah mengeluarkan pernyataan atas ketaatan UUS Bank Riau Kepri terhadap pelaksanaan prinsip syariah untuk laporan keuangan tahun buku 2017. Pernyataan ini dilampirkan di Laporan Aktifitas DPS yang dilaporkan per semester pada tahun 2017
2. Dalam hal mengawasi proses pengembangan produk baru UUS sejak awal sampai dengan dikeluarkannya produk dan memberikan opini syariah dari pengeluaran produk, DPS telah ikut mengawasi selama proses pembuatan produk baru UUS dengan mengadakan rapat koordinasi antara Divisi Syariah dan Kantor Cabang Syariah
3. Dalam hal meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya, UUS Bank Riau Kepri telah memenuhi semua permintaan data yang diminta oleh DPS, baik pada saat proses audit yang rutin ataupun permintaan yang bersifat insidentil
4. Sesuai dengan ketentuan PBI No. 11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 perihal Unit Usaha Syariah, DPS Bank Riau Kepri telah memberikan opini/pendapat yang disampaikan dalam bentuk opini dan

As of 2017, DPS has realized working programs, among others are:

1. In terms of assessing and ensuring compliance with Sharia principles on operational and products manual issued by UUS, DPS has released a statement on the compliance of UUS of Bank Riau Kepri to the implementation of sharia principles for the financial statements for the financial year of 2017. This Statement is attached to DPS Activities report that submitted per semester in 2017
2. In terms of overseeing the process of developing new UUS products since the beginning to the release of the products and providing sharia opinion of product expenditures, DPS has participated overseeing during the process of manufacturing new UUS products by holding a coordination meeting between the Sharia Division and the Sharia Branch Office
3. In terms of requesting data and information related to sharia aspects of the UUS working unit in the context of the performance of its duties, UUS of Bank Riau Kepri has met the entire data demand requested by DPS, either during periodic audit process or incidental request
4. In accordance with the provisions of PBI No. 11/10/PBI/2009 dated March 19, 2009 regarding Sharia Business Unit, DPS of Bank Riau Kepri has provided opinion submitted in the form of opinion

Surat Keterangan Dewan Pengawas Syariah, antara lain:

- Opini Nomor 01/DPS-BRKS/2017 tanggal 20 April 2017 tentang Kebijakan dan Pedoman Pembiayaan Sindikasi PT Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah
- Opini Nomor 02/DPS-BRKS/II/2017 tanggal 4 Mei 2017 tentang Usulan keikutsertaan Unit Usaha Syariah Bank Riau Kepri dalam pemberian Pembiayaan sindikasi kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

5. Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester I dan II tahun 2017 secara tepat waktu ke Otoritas Jasa Keuangan
6. Melakukan rapat reguler dan non regular untuk membahas mengenai produk baru, pedoman operasional, model pembiayaan, usulan pembiayaan dan lain sebagainya, serta rapat konsultasi terkait pembiayaan
7. Menghadiri Workshop Ijtima' Sanawi Se-Indonesia (Annual Meeting) DPS tahun 2017 yang diselenggarakan oleh DSN MUI dan OJK.

and Certificate of Sharia Supervisory Board, among others:

- Opinion Number 01/DPS-BRKS/2017 dated April 20, 2017 regarding Syndicated Financing Manual and Policy of PT Bank Riau Kepri for Sharia Business Unit
- Opinion No. 02/DPS-BRKS/II/2017 dated May 4, 2017 regarding the Proposed Subscription of Sharia Business Unit of Bank Riau Kepri in granting syndicated Financing to PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

5. Submitting DPS Supervision Results Report on 1st and 2nd Semester in 2017 timely to the Financial Services Authority
6. Performing regular and non-regular meetings in discussing the new products, operational manual, financing models, financing proposals and more, and consultation meetings related to the financing
7. Attending the Workshop on Ijtima 'Sanawi Se-Indonesia (Annual Meeting) of DPS in 2017 held by DSN MUI and FSA

Rapat Dewan Pengawas Syariah
Meeting of Sharia Supervisory Board

DPS Bank Riau Kepri telah menyelenggarakan beberapa rapat terkait dengan pembahasan pengembangan produk, pengeluaran opini syariah, jasa Bank, operasional Bank dan lain-lainnya yang berhubungan dengan aspek syariah. Selama tahun 2017 DPS Bank Riau Kepri telah mengikuti rapat intern UUS Bank Riau Kepri dan Rapat ekstern dengan Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) sebanyak 15 (lima belas) kali, sebagaimana tabel berikut.

DPS of Bank Riau Kepri has held several meetings related to the discussion of product development, sharia opinion expenditure, Bank services, Bank operations and others related to sharia aspects. As of 2017, DPS of Bank Riau Kepri has attended internal meeting of UUS Bank Riau Kepri and External Meeting with National Sharia Board (DSN-MUI) at 15 (fifteen) times, as the following table:

Nama Name	Tingkat Kehadiran Attendance Level		Total Kehadiran Total Attendance
	Rapat Intern dengan Bank Riau Kepri Internal Meeting with Bank Riau Kepri	Rapat Ekstern dengan DSN-MUI External meeting with DSN-MUI	
Dr. H. Suryan Al Jamrah	12	1	13
Drs. KH. Tengku Zulkarnain,MA	2	0	2

Agenda Rapat Dewan Pengawas selama tahun 2017

Meeting Agenda of the Supervisory Board as of 2017

No	Tanggal Date	Aktivitas DPS DPS Activities	Keterangan Information
1	20 Maret 2017	Rapat pembahasan laporan GCG Syariah tahun laporan 2016	Ketua DPS
	March 20, 2017	Meeting of Sharia GCG report for the financial report of 2016 discussion	DPS Head
2	20-Apr-17	Rapat Membahas Kebijakan Pembiayaan Sindikasi	Ketua DPS dan Tim Divisi Syariah
	April 20, 2017	Discussing Meeting of Syndicated Financing Policy	DPS Head and Sharia Division Team
3	26-Apr-17	Rapat Rutin DPS	Ketua DPS dan Tim Divisi Syariah
	April 26, 2017	DPS Regular Meeting	DPS Head and Sharia Division Team
4	4 Mei 2017	Rapat membahas Pemberian Pembiayaan Sindikasi kepada PT. PLN	Ketua DPS dan Tim Divisi Syariah
	May 4, 2017	Discussing Meeting of Syndicated Financing to PT. PLN	DPS Head and Sharia Division Team
5	8 Juni 2017	Rapat Rencana Pengembangan Produk Pembiayaan	Ketua DPS dan Tim Divisi Syariah
	June 8, 2017	Meeting of Financing Product Development Plan	DPS Head and Sharia Division Team
6	19 Juli 2017	Rapat Pembahasan Jadwal Pengawasan DPS	Ketua DPS dan Tim Divisi Syariah
	July 19, 2017	Meeting of DPS Monitoring Schedule Discussion	DPS Head and Sharia Division Team
7	24 Juli 2017	Rapat membahas hasil Pemeriksaan DPS ke Capem Syariah Tanjung Balai Karimun	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah
	July 24, 2017	Discussing Meeting of DPS Audit results to Tanjung Balai Karimun Sharia Sub-Branch	DPS Head and Sharia Division Team
8	26 Juli 2017	Rapat membahas hasil Pemeriksaan DPS ke Cabang Syariah Tanjung	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah
	July 26, 2017	Discussing Meeting of DPS Audit results to Tanjung Sharia Branch.	DPS Head and Sharia Division Team
9	28 Juli 2017	Rapat membahas hasil Pemeriksaan DPS ke Capem Syariah Batam	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah
	July 28, 2017	Discussing Meeting DPS Audit results to Batam Sharia Sub-Branch	DPS Head and Sharia Division Team
10	1 Agustus 2017	Rapat membahas hasil Pemeriksaan DPS ke Capem Syariah Tembilahan	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah
	August 1, 2017	Discussing Meeting DPS Audit results to Tembilahan Sharia Sub-Branch	DPS Head and Sharia Division Team
11	3 Agustus 2017	Rapat membahas hasil Pemeriksaan DPS ke Capem Syariah Talukkuantan	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah
	August 3, 2017	Discussing Meeting DPS Audit results to Talukkuantan Sharia Sub-Branch	DPS Head and Sharia Division Team

12	7 Agustus 2017	Rapat membahas hasil Pemeriksaan DPS ke Capem Syariah Pasir	Ketua DPS dan Staff Divisi Syariah
	August 7, 2017	Discussing Meeting DPS Audit results to Pasir Sharia Sub-Branch	DPS Head and Sharia Division Team
13	8 Agustus 2017	Rapat membahas hasil Pemeriksaan DPS ke Capem Syariah Duri	Anggota DPS dan Staff Divisi Syariah
	August 8, 2017	Discussing Meeting DPS Audit results to Duri Sharia Sub-Branch	DPS Head and Sharia Division Team
14	11 Agustus 2017	Rapat membahas hasil Pemeriksaan DPS ke Cabang Syariah Pekanbaru	Anggota DPS dan Staff Divisi Syariah
	August 11, 2017	Discussing Meeting DPS Audit results to Pekanbaru Sharia Branch	DPS Head and Sharia Division Team
15	2-3 November 2017	Ijtima' Sanawi DPS se-Indonesia	Ketua DPS
	November 2-3, 2017	Ijtima' Sanawi DPS throughout Indonesia	DPS Head

Remunerasi dan Fasilitas Dewan Pengawas Syariah
Remuneration and Facilities of Sharia Supervisory Board

Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi DPS adalah sebagai berikut:

1. Paket remunerasi yaitu penghasilan dalam bentuk keuangan (non natura) antara lain gaji, tunjangan (benefit), kompensasi dalam bentuk saham, bonus dan bentuk remunerasi lainnya
2. Fasilitas lain yang dimaksud adalah fasilitas yang diterima tidak dalam bentuk keuangan (natura), antara lain fasilitas perumahan, fasilitas transportasi, fasilitas asuransi kesehatan, fasilitas telekomunikasi, dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Remuneration packages/policies and other facilities for DPS are as follows:

1. Remuneration package is income in the form of financial (non-natura), including salary, benefits, compensation in the form of shares, bonuses and other forms of remuneration
2. Other facilities are facilities which are received not in financial (natura), including housing, transportation, health insurance, telecommunications, and other facilities, which may be owned or may not be owned.

Berikut tabel Remunerasi dan Fasilitas lainnya DPS Bank Riau Kepri :

Here is the table of Remuneration and other facilities of DPS of Bank Riau Kepri:

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Type of Remuneration & other facilities	Jumlah diterima dalam 1 (satu) tahun Total received in 1 (one) year	
		Orang People	Rp Juta Rp Million
1	Remunerasi Remuneration	2	463,46
2	Fasilitas lainnya : Other facilities:	-	-

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Type of Remuneration & other facilities	Jumlah diterima dalam 1 (satu) tahun Total received in 1 (one) year	
		Orang People	Rp Juta Rp Million
	a. Yang dapat dimiliki May be owned	-	-
	b. Yang tidak dapat dimiliki May not be owned	-	-
		TOTAL	463.46

Jumlah anggota DPS Bank Riau Kepri yang menerima remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagaimana tabel di bawah ini :

The number of DPS of Bank Riau Kepri members that receive remuneration within one year are grouped in the range of income level, as the table below:

Jumlah Remunerasi *) per orang dalam 1 tahun Remuneration Number *) per person in 1 year	Jumlah Dewan Pengawas Syariah Number of Sharia Supervisory Board
Di atas Rp. 2 miliar More than Rp. 2 Billion	-
Di atas Rp. 1 miliar s.d Rp. 2 miliar More than Rp. 1 billion to Rp. 2 billion	-

Jumlah Remunerasi *) per orang dalam 1 tahun Remuneration Number *) per person in 1 year	Jumlah Dewan Pengawas Syariah Number of Sharia Supervisory Board
Di atas Rp. 500 juta s.d Rp. 1 miliar More than Rp. 500 million to 1 billion	-
Rp500 juta ke bawah Less than Rp500 million	2

*) Yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura)
* Accepted in for of financial (non-natura)

Jumlah Penyimpangan
Internal Fraud

Pada tahun 2017 tidak terdapat internal fraud yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun pegawai terkait dengan proses kerja dan/atau kegiatan operasional UUS yang mempengaruhi kondisi keuangan UUS secara signifikan. Bank Riau Kepri secara konsisten berupaya untuk menerapkan kebijakan anti fraud sekaligus soialisasi terhadap kebijakan tersebut yang dilakukan secara berkelanjutan pada UUS Bank Riau Kepri.

In 2017, there is no internal fraud which is committed by the Board of Commissioners, the Board of Directors or any employees related to working processes and/or operational activities of UUS that affect to the financial condition of UUS significantly. Bank Riau Kepri strives to implement anti-fraud policy consistently and socialization on the policy which is continuously performed on UUS of Bank Riau Kepri.

Permasalahan Hukum yang Terjadi
Legal Issues

Sepanjang tahun 2017, Permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi UUS Bank Riau Kepri dan telah diajukan melalui proses hukum, sebagaimana tabel berikut:

As of 2017, the civil and criminal legal issues which are encountered by UUS of Bank Riau Kepri and have been filed through legal process, as the following table:

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Number	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Completed (already have a legally enforceable)	-	-
Dalam proses penyelesaian Under settlement process	2	2
Total	**2**	**2**

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya
Non-Halal Income and Its Utilization

Pendapatan non halal yang dimaksud adalah pendapatan yang didapatkan dari usaha berbasis bunga (ribawi) atau bertentangan dengan prinsip syariah. Contoh dari pendapatan ini adalah pendapatan bunga dari penempatan dana antar Bank pada Bank Konvensional.

The non-halal income is income which is derived from interest-based business (ribawi) or contrary to the sharia principles. An example of this income is interest income from interbank fund placements to the Conventional Banks.

Selama tahun 2017 Unit Usaha Syariah Bank Riau Kepri tidak memiliki pendapatan dari pendapatan non halal sebagaimana dimaksud di atas.

As of 2017, the Sharia Business Unit of Bank Riau Kepri has no income from the non-halal as mentioned above.

Penggunaan Konsultan atau Penasehat
Use of Consultant or Advisor

Pada tahun 2017 Unit Usaha Syariah Bank Riau Kepri menggunakan jasa Konsultan sebagaimana tabel berikut :

In 2017, the Sharia Business Unit of Bank Riau Kepri is using Consultant services as the following table:

No	Nama Konsultan/ Vendor Vendor	Tujuan Purpose	Ruang Lingkup Kerja Scope of Work	Keterangan Information
1	PT Batasa Taskia	Jasa Konsultan Consultant Service	Pekerjaan Jasa Konsultansi Pembuatan Kajian dan Pendamping Spin Off UUS BPD Riau Kepri Consultancy Service Work on Review and Spin Off Assistance of UUS of BPD Riau Kepri	Telah Selesai Completed

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Pedoman Etika Perusahaan
Code of Conduct Manual

Bank Riau Kepri menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Kepatuhan (*Compliance Code of Conduct*) Bank Riau Kepri. Implementasi nilai-nilai budaya Bank dan kode etik perilaku insan bank yang diiringi dengan adanya komitmen bersama diharapkan akan membawa Bank terus maju, berkembang dan unggul sesuai dengan visi dan misi yang pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi Bank dan sekaligus memenuhi tuntutan pengelolaan Bank yang baik sesuai dengan penerapan tata kelola yang baik.

Bank Riau Kepri is fully aware that a good relationship with stakeholders and increases Shareholders value in the long term may only be achieved through the integrity of the business in every business activity of the Company as stated in Compliance Code of Conduct of Bank Riau Kepri. The implementation of cultural values and code of conduct of the personnel behavior of the bank which is accompanied by a joint commitment is expected to bring the Bank continues to grow, develop and excellent in accordance with the vision and mission that gives add values to the Bank at the end and meet the demand of good Bank management which is in accordance with the good governance application.

Pokok-Pokok Kode Etik
Code of Conduct Principals

Dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Bank Riau Kepri mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi kode etik kepatuhan. Kode etik kepatuhan adalah serangkaian nilai/etika yang merupakan bentuk kontinuitas komitmen nyata seluruh Insan Bank dalam mencapai tataran tertinggi dalam berbisnis.

Kode etik kepatuhan berisikan komitmen Bank Riau Kepri kepada berbagai pihak yang berkepentingan sebagai perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi Insan Bank Riau Kepri. Pedoman ini memuat nilai-nilai dan prinsip kepatuhan termasuk di dalamnya aturan terkait standar perilaku serta pengaturan mengenai pelanggaran terhadap kode etik kepatuhan tersebut.

Secara garis besar muatan kode etik kepatuhan Bank Riau Kepri meliputi:

In supporting the implementation of good corporate governance, Bank Riau Kepri try in applying the best ethical standards in carrying out its business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of compliance code of conduct. The Compliance Code of Conduct is a set of values/ethics which is a form of real commitment continuity of the entire of Bank's personnel in achieving the highest level in business.

Compliance Code of Conduct contains the commitment of Bank Riau Kepri to various interested parties as manifestation of business and work ethics for the personnel of Bank Riau Kepri. These manual contain the values and principles of compliance including rules regarding standards of conduct and arrangements regarding violations into compliance code of conducts.

Generally, the content of compliance code of conducts of Bank Riau Kepri are include:

KodeEtik Kepatuhan Bank Riau Kepri
Compliance Code of Conduct of Bank Riau Kepri

01 Nilai-Nilai Dasar
Basic Values

02 Prisnsip Etika Bisnis
Business Ethic Principles

03 Prinsip Etika Kerja
Work Ethic Principles

Nilai-Nilai Dasar
Basic Values

Nilai-nilai dasar kode etik kepatuhan Bank adalah :

1. ***Integrity* (Integritas)**

   Berperilaku terpuji, berkomitmen dan konsisten dalam menjalankan setiap kebijakan sebagai wujud dari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. ***Synergy* (Sinergi)**

   Membangun, memelihara dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan Stakeholders secara harmonis untuk hasil yang terbaik.

3. ***Customer Focus* (Fokus Pada Pelanggan)**

   Memahami, memenuhi dan memuaskan kebutuhan pelanggan baik Internal maupun eksternal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku.

4. ***Profesionalism* (Profesionalisme)**

   Memiliki kompetensi, bekerja efektif dan efisien serta bertanggungjawab untuk mencapai hasil yang terbaik.

5. ***Excellence* (Unggul)**

   Melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara berkesinambungan guna memberikan hasil yang terbaik bagi Stakeholders.

The basic values of Compliance Code of Conduct of the Bank are:

1. **Integrity**

   Well-behave, committed and consistent in performing every policy as a manifestation of faith and piety to God Almighty.

2. **Synergy**

   Build up, maintaining and enhancing relationships with the Stakeholders harmoniously for the best results.

3. **Customer Focus**

   Understanding, complying and satisfying the needs of both Internal and external customer in accordance with the prevailing service standards.

4. **Profesionalism**

   Having competencies, work effectively and efficiently and responsible for achieving the best results.

5. **Excellence**

   Improvements and completion simultaneously to provide the best results for the Stakeholders.

Prinsip Etika Bisnis
Business Ethical Principals

1. Kami Sajikan Mutu

Kegiatan Operasional Bank dituntut untuk melakukan aktivitas kegiatan sehari-hari yang harus senantiasa berfokus pada mutu dengan kata lain adalah, setiap Insan Bank senantiasa memenuhi kebutuhan dan harapan para Stakeholders.

2. Kami Bekerja Profesional

Dalam setiap aktivitas operasional Bank, setiap Insan Bank dituntut untuk mengerti hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawabnya. Setiap Insan Bank wajib melayani setiap nasabah secara profesional dengan sikap sopan, ramah dan wajar. Harus tanggap dan berusaha memahami kebutuhan serta mencarikan alternatif solusi atas masalah nasabah dengan sebaik-baiknya dan dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank.

Ketepatan dan efisiensi waktu pelayanan adalah faktor yang mendukung layanan yang berkualitas.

3. Kami Bertekad Mewujudkan GCG

Good Corporate Governance merupakan tata kelola Bank yang baik dalam rangka memberikan nilai yang terbaik bagi para Stakeholders. Di dalamnya terkandung 5 (lima) prinsip yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Fairness (T-A-R-I-F). Setiap Insan Bank dalam melakukan aktivitas sehari-hari senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip dasar Good Corporate Governance. Dengan melaksanakan prinsip-prinsip tersebut diharapkan akan terjadi proses check and balance.

4. Kami Menjaga Semangat Kebersamaan

Setiap Insan Bank harus menjaga rasa kebersamaan, tidak dipengaruhi oleh ancaman, tindak kekerasan dan berbagai bentuk diskriminasi dan pelecehan yang didasari perbedaan suku bangsa, agama, warna kulit, jenis kelamin, usia, ataupun ketidakmampuan pribadi baik melalui komentar, gurauan dan atau tindakan, begitu pula hubungan antar pegawai dan pengurus Bank tidak boleh dipengaruhi oleh kepentingan masing-masing.

5. Kami Menghargai Peranan dan Prestasi Pegawai

Keberhasilan pencapaian kinerja Bank harus dipandang sebagai hasil kerja kolektif seluruh

1. We Serve Quality

Operational Activities of the Bank are required in performing daily activities that should focus on quality, in other words, each personnel of the Bank are always meet the needs and expectation of the Stakeholders.

2. We Work Professionally

In every operational activity of the Bank, each personnel of the Bank are required to understand their rights, obligations, authorities and responsibilities. Each personnel of the Bank may serve every customer professionally with polite, friendly and proper manner. They should be responsive and try to understand the needs and find a solution alternative for the customer's problems as well as possible and with paying attention for the benefit of the Bank.

The accuracy and efficiency of service time are the factors that support the quality services.

3. We Decide in Realizing GCG

Good Corporate Governance is a good Bank governance in order to provide the best values for the stakeholders. There are 5 (five) principals in GCG, they are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness (T-A-R-I-F). Each personnel of the Bank in daily activities are always prioritize the basic principles of Good Corporate Governance. By performing that principles, it is expected that there will be check and balance process.

4. We Preserve the Spirit of Togetherness

Each personnel of the Bank should maintain a sense of togetherness, not affected by threats, acts of violence and various forms of discrimination and harassment based on ethnic, religion, color, gender, age or personal disability either through comments, jokes and or acts, also the relationship between employee and management of the Bank should not be influenced by their respective interests.

5. We Appreciate Roles and Achievements of Employee

The successful achievement of the Bank performance should be viewed as collective work of all employee

pegawai dan unit kerja. Penghargaan harus diberikan kepada pegawai yang berprestasi sesuai dengan kontribusinya kepada Bank.

and work unit. Appreciation should be given to the employee who are excellent in accordance with their contribution to the Bank.

Prinsip Etika Bisnis
Work Ethic Principals

Etika kerja merupakan tuntutan etika bagi pengurus dan pegawai Bank dalam menjalankan fungsi dan tugasnya guna mencapai dan mewujudkan visi dan misi Bank, yang terdiri dari :

1. Setiap Insan Bank dituntut untuk selalu mematuhi ketentuan peraturan dan perUndang-Undang yang berlaku, baik ketentuan eksternal maupun Internal sebagai dasar dalam melakukan tindakan dan mengambil keputusan/kebijakan maupun dalam menjalankan kegiatan operasional Bank;
2. Segenap Insan Bank harus mencatat data-data dan menyusun laporan kerja yang terkait dengan fungsi dan tanggung jawabnya secara jujur, tepat, benar dan akurat;
3. Seluruh Insan Bank bertanggung jawab atas penggunaan harta benda milik Bank yaitu dapat berupa harta fisik dan non fisik, termasuk semua sarana, prasarana dan perangkat lunak (informasi). Penggunaan untuk tujuan selain untuk kepentingan pekerjaan harus dapat dipertanggungjawabkan dan dengan izin tertulis terlebih dahulu dari Pemimpin Unit Kerja, dan Pemimpin Unit Kerja yang bersangkutan bertanggungjawab atas izin yang diberikan;
4. Menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat;
5. Seluruh insan Bank tidak memanfaatkan posisi dan wewenangnya untuk melakukan tindakan-tindakan yang diyakini dapat digolongkan sebagai Korupsi, Kolusi dan Nepotisme atau tindakan-tindakan lain sejenis yang tergolong atau mengarah tindakan korporasi yang merugikan seperti fraud, insider trading dan sejenisnya.
6. Setiap Insan Bank menjauhi dan menghindari setiap konflik antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Bank, tidak melakukan hal-hal diantaranya adalah memanfaatkan posisi / jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi;

Work ethics is an ethical demand for the management and employee of the Bank in performing their functions and duties to achieve and realize vision and mission of the Bank, which consists of:

1. Each personnel of the Bank are required to always comply with the prevailing law and legislation, both external and internal provisions as a basis in taking action, decisions/policies and in running operational activities of the Bank.
2. The entire personnel of the Bank should record the data and preparing work report that is related with functions and responsibilities honestly, properly, correctly and accurately.
3. The entire personnel of the Bank are responsible for the use of bank property that can be physical and non-physical property, including all facilities, infrastructure and software (information). The use for any purpose besides for the work benefit shall be accountable and with prior written permission from the head of working unit, and the head of working Unit shall be responsible for the permission granted.
4. Avoiding unfair competition.
5. The entire personnel of the Bank do not take advantage of their position and authority to take actions which is believed that can be classified as Corruption, Collusion and Nepotism or other similar actions that are categorized or lead to adverse corporate actions such as fraud, insider trading and other similar actions.
6. Each personnel of the Bank personnel avoid and keep off from any conflicts between personal and the Bank interests, not doing things such as taking advantages of their positions/level and authorities for personal benefits.

7. Setiap Insan Bank dilarang memberikan data dan informasi nasabah kepada pihak manapun sesuai dengan aturan rahasia Bank dan rahasia jabatan;
8. Setiap insan Bank dalam menetapkan suatu keputusan atau kebijakan wajib memperhitungkan dampak yang merugikan yang dapat terjadi sebagai akibat dari kebijakan yang ditetapkan, baik yang menimbulkan keresahan ekonomi, sosial dan kerusakan lingkungan;
9. Setiap insan Bank dilarang menerima imbalan, hadiah atau cindera mata atau sesuatu barang atau sesuatu benda dalam bentuk apapun dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri atau keluarganya;
10. Setiap insan Bank tidak melakukan perbuatan tercela, seperti berjudi, mabuk, perbuatan asusila, menggunakan psikotropika, berhutang diluar kemampuan bayarnya;
11. Insan Bank dalam pekerjaannya harus saling berkomunikasi dan saling berinteraksi serta saling memberikan masukan yang bersifat positif guna terciptanya hubungan yang harmonis dalam setiap tugas dan pekerjaannya;
12. Seluruh Insan Bank, harus mengamankan lingkungan kerja termasuk harta, data, dan transaksi perusahaan, tidak melakukan pelanggaran hukum., tidak membocorkan rahasia perusahaan dan tidak melakukan kegiatan yang melanggar norma agama, etika, dan kesusilaan.

7. Each personnel of the Bank are prohibited from giving data and information of the customer to any party in accordance with Bank secrecy and position secrecy rules;
8. Each personnel of the Bank in assigning decision or policy may considering the adverse impacts that may occur as a result of the stipulated policy, whether it causes economic, social and environmental damage;
9. Each personnel of the Bank are prohibited from receiving any rewards, gifts or souvenirs or any goods in order to enrich themselves or their families;
10. Each personnel of the Bank do not exercise disgraceful acts, such as gambling, drunk, immorality, psychotropic use, owed beyond his/her ability to pay.
11. Each personnel of the Bank in their work should communicate, interact and give positive input with each other in order to create a harmonious relationship in every duty and work;
12. Each personnel of the Bank, may secure the work environment including assets, data, and transactions of the company, do not violate the law, do not divulge the company secrecy and engage in activities that violate religious, ethical, and morality norms.

Pemberlakuan Kode Etik
Code of Conduct Implementation

Kode etik kepatuhan berlaku bagi segenap Insan Bank Riau Kepri mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pegawai dan individu lain yang terkait dengan bisnis Bank Riau Kepri. Keberhasilan penerapan kode etik kepatuhan merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan kode etik kepatuhan kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing masing. Setiap Insan Bank Riau Kepri memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan kode etik kepatuhan dalam aktivitas sehari-hari.

The Compliance Code of Conduct applied to the entire personnel of Bank Riau Kepri starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and other individuals who are related with the business of Bank Riau Kepri. The successful implementation of Compliance Code of Conducts is the responsibility from the entire leader within each working unit. Therefore, the entire unit leaders have responsibility in providing comprehension of the implementation of compliance code of conducts to the employee in their respective working units. Each personnel of Bank Riau Kepri has responsibility for the successful implementation of Compliance Code of Conducts in daily activities.

Penyebarluasan Kode Etik
Code of Conducts Dissemination

Bank Riau Kepri senantiasa terus mengingatkan kepada segenap Insan Bank Riau Kepri mengenai kode etik kepatuhan melalui pelatihan, sosialisasi dan pelaksanaan induction untuk pegawai baru. Sosialisasi kode etik kepatuhan kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai dilakukan dengan membagikan buku pedoman kode etik kepatuhan. Disamping itu telah dilakukan upaya untuk menyamakan persepsi bagi seluruh pegawai bank disetiap unit kerja dengan melakukan sosialisasi.

Bank Riau Kepri continuously to keep reminding the entire personnel of Bank Riau Kepri regarding the Compliance Code of Conducts through training, socialization and induction implementation for new employee. The socialization of Compliance Code of Conducts to all levels of management and employee performed by distributing Compliance Code of Conducts Manual Book. Other than that, some efforts have been made to equate perceptions to the entire employee of the Bank in every working unit by performing socialization.

Upaya Penegakan Kode Etik
Code of Conducts Enforcement Efforts

Dalam pelaksanaannya pengurus dan seluruh pegawai Bank Riau Kepri diharuskan mematuhi kode etik kepatuhan dalam mengelola bisnis berdasarkan azas-azas perbankan yang sehat, dan menjaga citra Bank Riau Kepri ditengah-tengah masyarakat serta menjaga lingkungan kerja agar lebih kondusif. Salah satu bentuk implementasi dari penegakan kode etik kepatuhan ini adalah penyampaian Surat Pernyataan Kode Etik Kepatuhan yang disampaikan kepada seluruh pegawai Bank di seluruh jaringan kantor Bank setiap tahunnya untuk ditandatangani dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Disamping itu, Bank Riau Kepri memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran kode etik. Pengenaan sanksi terhadap Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik merupakan kewenangan RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan pengurus dan pegawai Bank Riau Kepri yang terbukti melakukan pelanggaran dalam tingkatan apapun akan diberikan sanksi disiplin atau sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In the implementation, the entire of management and employee of Bank Riau Kepri are required to comply with the Compliance Code of Conducts in managing business based on soundness banking principles and maintain the image of Bank Riau Kepri among the society and keep working environment to be more conducive. One of implementation from the enforcement of this compliance code of conducts is the submission of Statement Letter of Compliance Code of Conducts that is submitted to the entire employee of the Bank throughout the Bank office network annually to be signed and perform properly.

Besides that, Bank Riau Kepri is providing strict and consistent sanctions against violation of the code of conducts. The imposition of sanctions to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who violate the code of conducts is the authority of the GMS in accordance with the prevailing regulations. While the management and employee of Bank Riau Kepri who is proven violating in any level will be given disciplinary sanction or other sanction in accordance with the prevailing regulations.

Jenis Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik
Type of Sanctions and Number of Code of Conduct Violations

Segala pelanggaran atas Kode Etik akan dikenakan sanksi sebagaimana diuraikan dalam Surat Keputusan Direksi No. 93/KEPDIR/2014 tanggal 17 Desember 2014 tentang BPP Kepegawaian Bab 13 Sanksi dan Administratif. Jenis sanksi yang diberikan terhadap pelanggar berupa peringatan tertulis, teguran tertulis, penurunan grade, dan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Selama tahun 2017, terdapat 13 pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh Insan Bank Bank Riau Kepri, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini.

Any violation of Code of Conduct shall be penalized as described in the Board of Directors Decree No. 93/KEPDIR/2014 dated December 17, 2014 regarding PBPP employment Chapter 13 Sanctions and Administrative. Types of sanctions charge to the violator in the form of written warning, written reprimand, grade demotion, and employment termination(PHK).

As of 2017, there are 13 violations of Code of Conducts that is performed by personnel of Bank Riau Kepri as described in the following table.

Tabel Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2017
Table of Number of Code of Conduct Violations in 2017

Kategori Category	Keterangan Information	Jumlah Total
Ringan Light	Peringatan Pertama First Warning	3
	Peringatan Kedua Second Warning	-
	Peringatan Ketiga Third Warning	-
Sedang Fair	-	-
Berat Heavy	Pernyataan Tidak Puas Unsatisfied Statement	2
	Demosi Grade Grade Demotion	6
	Pemutusan Hubungan Kerja Employment Termination	2
Total		**13**

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System (WBS)

Dalam rangka penyelenggaraan operasional bank yang sehat dan penerapan tata kelola yang baik, seluruh pegawai/pejabat Bank Riau Kepri wajib melaporkan setiap dugaan tindakan penyimpangan yang terjadi di lingkungan Bank. Kebijakan whistleblowing diimplementasikan untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Bank Riau Kepri untuk melaporkan fraud yang terjadi. Prosedur dan kebijakan internal Bank Riau Kepri terkait *Whistleblowing System* (WBS) telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 33/KEPDIR/2016 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran.

In order to implement soundness bank operating and Good Corporate Governance, the entire employee/official of Bank Riau Kepri shall report any fraud that occurred within the Bank environment. Whistleblowing policies are implemented to provide encourages and awareness to the employee of Bank Riau Kepri and officials to report of fraud event. Internal procedures and policies of Bank Riau Kepri related to Whistleblowing System (WBS) have been regulated in Decree of the Board of Directors Number 33/KEPDIR/2016 regarding Reporting System Guideline of Alleged Violation.

Pengelolaan WBS
The Management of WBS

Untuk mengungkap indikasi fraud, Bank menetapkan saluran komunikasi yang efektif yang ditujukan langsung kepada Pengelola WBS. Sesuai kebijakan internal Bank, maka pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini adalah Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Dalam melaksanakan fungsinya, pengelola WBS dibantu oleh Pemimpin Divisi Kepatuhan sebagai petugas WBS guna membantu pengelola WBS dalam menjalankan aktivitas harian WBS.

Untuk mendukung pelaksanaan sistem pelaporan dugaan pelanggaran, petugas WBS bertanggung jawab untuk:

1. Menerima dan melakukan laporan WBS yang masuk;
2. Memeriksa kebenaran data/informasi yang disampikan pelapor;
3. Membantu pengelola WBS dalam menjalankan aktifitas harian WBS;
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan pengelola WBS dalam rangka pengelolaan WBS;
5. Mengelola email WBS sesuai perintah dan arahan dari pengelola WBS dalam menerima laporan pengaduan yang masuk;
6. Wajib menjaga kerahasiaan seluruh data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan WBS antara lain namun tidak terbatas pada identitas pelapor dan isi laporan yang diterima;
7. Bertanggung jawab langsung kepada pengelola WBS.

To disclose of fraud indications, the Bank stipulated an effective communication channel addressed directly to WBS manager. In accordance with the Bank internal policy, the party who is appointed in managing the complaint is currently Director of Performance and Risk Management. In performing its functions, the management of WBS are assisted by head of Compliance Division as WBS officers in assisting the management of WBS in carrying out WBS daily activities.

In order to support the implementation of the violation reporting system, WBS officers are responsible for:

1. Accepting and performing the incoming WBS reports;
2. Verifying the validity of the data/information that submitted by whistleblower;
3. Assisting WBS managers in carrying out WBS daily activities;
4. Carrying out the duties and responsibilities provided by WBS managers in the context of WBS management;
5. Managing WBS emails as instruction and direction by the WBS manager in accepting incoming complaints reports;
6. Required in maintaining the confidentiality of the entire data and information relating to WBS management activities, among others, but not limited to the reporting party identification and received content reports;
7. Directly responsible to the WBS managers

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Submission of Violation Report

Dalam penyampaian laporan pelanggaran dan mekanisme tindak lanjut laporan fraud, Bank Riau Kepri menerapkan mekanisme WBS dimana whistleblower dapat menyampaikan pengungkapan kasus fraud melalui saluran atau media yang telah disediakan yaitu melalui surat elektronik dengan alamat:

In submitting violation reports and follow-up mechanisms of the fraud report, Bank Riau Kepri applies the WBS mechanism where the whistleblower shall submit the disclosure of fraud cases through channels or media that have been provided through electronic mail by the address:

wbs@bankriaukepri.co.id

Lingkup laporan dugaan pelanggaran yang akan ditindak lanjuti adalah tindakan yang dapat merugikan Bank yang dilakukan oleh Pegawai Bank, meliputi antara lain:

1. Perbuatan fraud.
2. Penyalahgunaaan dan pemalsuan data dan/ atau dokumen
3. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/ golongan atau kepentingan lain di luar Bank
4. Menginformasikan/ mengungkapkan rahasia nasabah dan Bank
5. Penerimaan dan/ atau pemberian gratifikasi yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan/atau mengakibatkan kerugian Bank.
6. Penyelewengan uang/ Kas Bank
7. Penggelapan Asset dan/ atau inventaris Bank
8. Pemerasan
9. Perbuatan Asusila.

The scope of the alleged violation report which will be followed up is an action that may harm the Bank which is performed by the Employee of the Bank, including:

1. Fraud action.
2. Abuse and forgeries of data and/or documents
3. Abuse of position for personal interest/group or other interests outside the Bank
4. To Inform/to disclose the secret of the customer and bank.
5. Acceptance and/or gratuity that may affect the decision-making and/or loss of the Bank.
6. Money manipulation/Bank Cash
7. Embezzlement of Assets and/or inventory of the Bank
8. Extortion
9. Immoral Actions

Mekanisme Pelaksanaan *Whistleblowing System*

Mechanism of Whistleblowing System Implementation

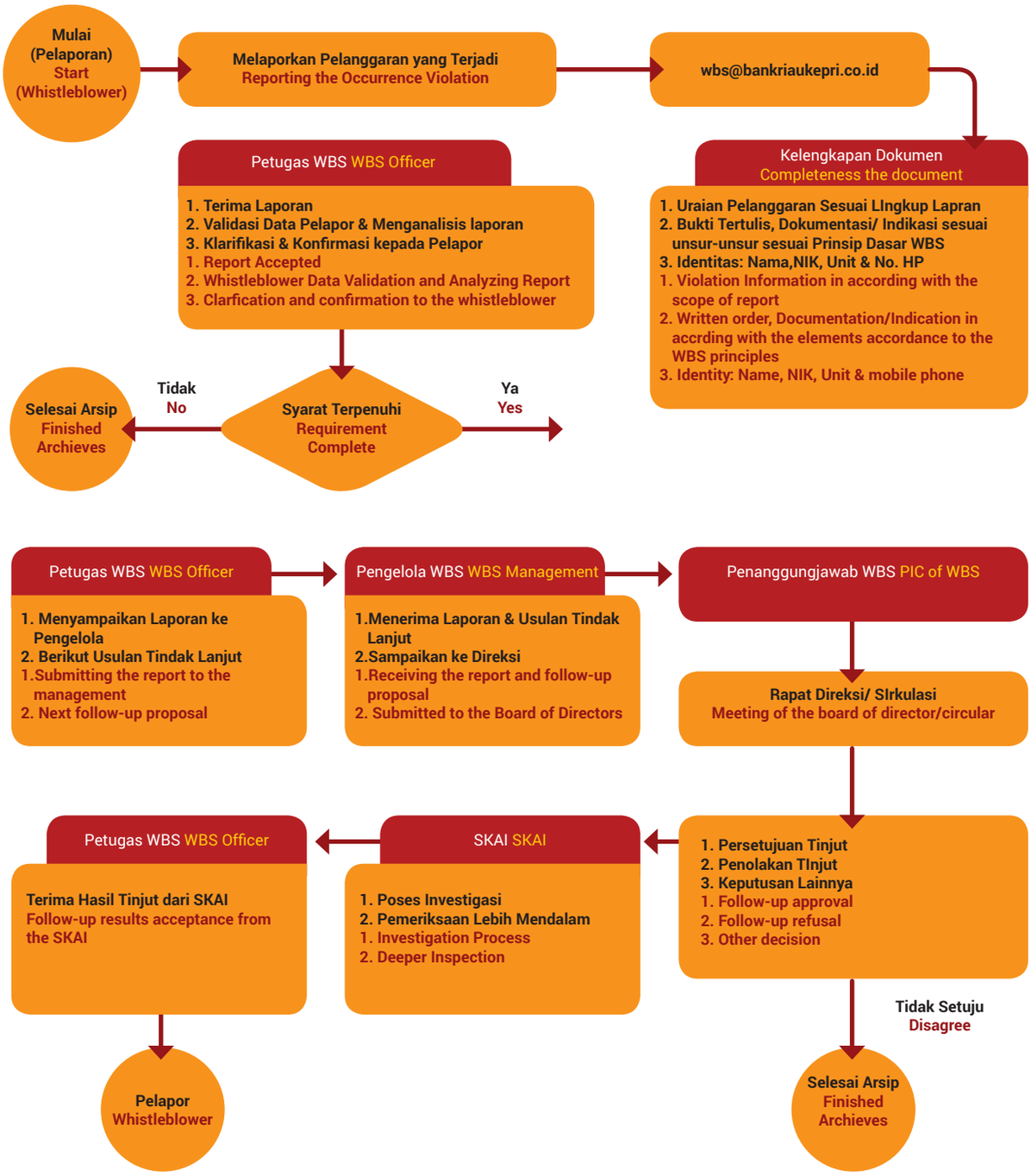

Perlindungan, Penghargaan dan Sanksi Bagi *Whistleblower*
Protection, Awards and Sanctions for Whistleblowers

Perlindungan Bagi Pelapor
Protection for Whistleblower

Dalam melaksanakan WBS dan untuk mendorong keberanian pegawai melaporkan adanya pelanggaran, Bank menetapkan kebijakan perlindungan bagi pelapor berupa:

1. Bank memberikan jaminan kerahasiaan identitas dan melindungi pegawai pelapor,
2. Perlindungan Bank bagi pegawai pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas, pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan dari perilakuan yang merugikan, seperti pemecatan yag tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya maupun adanya catatan yang merugikan dalam file data pribadi pegawai pelapor.

In implementing the Whistleblowing System and encouraging the employee bravery to report a violation, the Bank establishes a safeguard policy for the whistleblower in the form of:

1. The Bank provides guarantees of identity confidentiality and protection the whistleblower,
2. Bank protection for whistleblower includes confidentiality of identity, whistleblower and report content as well as security guarantees of harmful behavior, such as Dishonor discharge, demotion, intimidation, harassment or discrimination in all its forms or any adverse records in the file Personal data of whistleblower personnel.

Penghargaan Bagi Pelapor
Awards for Whistleblowers

Bank dapat memberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Bank kepada pelapor, atas terbuktinya laporan dugaan pelanggaran yang mengakibatkan Bank terhindar dari kerugian baik secara materi maupun non materi. Usulan pemberian penghargaan diajukan oleh pengelola WBS kepada Direksi berdasarkan kebijakan Bank yang ada.

The Bank may give reward according to the Bank policy to the whistleblower, on the assumption of the alleged violation report that effected the Bank avoidance of material and non-material harm. The award proposal is submitted by the WBS manager to the Board of Directors based on the existing Bank policy.

Sanksi Bagi Pelapor Yang Menyampaikan Laporan Palsu
Sanctions for Whistleblower that Submitted False Report

Bagi pelapor yang mengirimkan laporan/pengaduan palsu atau berupa fitnah yang masuk dalam kategori tindak pidana kejahatan, dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di Bank serta dapat dilaporkan kepada aparat Penegak Hukum.

For the whistleblower that submitted false or slander report/complaint which is filed in the category of criminal offense shall be liable to sanctions in accordance with the prevailing rules and regulations of the Bank and may be reported to law enforcement officials.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya
Number of Complaints and Its Follow Up

Sampai dengan akhir tahun 2017, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran dari whistleblower yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti.

As of 2017, there are no alleged violation report from whistleblowers that meet the criteria for being followed-up.

Permasalahan Hukum
Legal Issues

Bank Riau Kepri berupaya mematuhi setiap peraturan yang berlaku dan mengantisipasi setiap tindakan yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum baik bagi Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh elemen yang ada di Perusahaan.

Bank Riau Kepri strives in complying in any prevailing regulations and anticipating any action which has potential in causing legal issues for the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the entire element within the Company.

Permasalahan Hukum Bank Riau Kepri Tahun 2017
Legal Issues of Bank Riau Kepri in 2017

Selama tahun 2017 permasalahan hukum yang dihadapi Bank Riau Kepri adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah diajukan melalui proses hukum sebagaimana tabel berikut.

As of 2017, legal issues encountered by Bank Riau Kepri is a civil and criminal law issues that have been proposed through legal process as the following table:

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Total		
	Permasalahan Hubungan Industrial Industrial Relations Issue	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap/Upaya Perdamaian) Finished (already have permanent legal power/ Peace Efforts)	-	1	-
Dalam proses penyelesaian In the process of completion	1	1	8
Total	**1**	**2**	**8**

Dari total 11 (sebelas) permasalahan hukum yang dihadapi Bank, 10 (sepuluh) diantaranya masih dalam proses penyelesaian dan 1 (satu) permasalahan hukum telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, yang terdiri dari 2 (dua) pemasalahan hukum Perdata, 8 (delapan) permasalahan hukum Pidana dan 1 (satu) permasalahan hubungan industrial. Dari beberapa permasalahan hukum tersebut, beberapa diantaranya telah mendapat putusan Pengadilan Negeri setempat, namun Penggugat ataupun Tergugat dalam permasalahan hukum tersebut mengajukan banding ke tingkat yang lebih tinggi. Sampai dengan 31 Desember 2017, proses banding masih berjalan dan belum mendapat kekuatan hukum yang tetap, sebagaimana tabel berikut.

From the total of 11 (eleven) legal issues encountered by the Bank, 10 (ten) of them are still in the settlement process and 1 (one) legal issue has a permanent legal force, consisting of 2 (two) civil law issues, 8 (eight) Criminal law issues and 1 (one) industrial relations issue. From the several legal issues, some of them have received the decision of the local District Court, but the Claimant or Defendant in the legal issue appealed to a higher level. As of 31 December, 2017, the appeals process is still under way and has not received a permanent legal force, as shown in the following table.

Tabel Permasalahan Hukum Bank Riau Kepri Tahun 2017
Table of Legal Issues of Bank Riau Kepri in 2017

No	Pokok Perkara/Gugatan Main Case/litigation	Status Penyelesaian Settlement Process	Pengaruh Terhadap Kondisi Impact to the condition of Bank Riau
1	Gugatan perdata oleh Esdelina (Penggugat) melawan Rieke Kambei (Tergugat 1) dan Bank Riau Kepri Cabang Batam (Turut Tergugat) Civil lawsuit by Esdelina (Plaintiff) against Rieke Kambei (Defendant 1) and Bank Riau Kepri Batam Branch (Co-Defendant)	Telah berkekuatan hukum tetap, dimana putusan majelis hakim adalah menolak gugatan Penggugat Has a permanent legal force, where the jurisprudence is statement of claim was rejected	Risiko atas jaminan debitur apabila perkara tersebut di kabulkan oleh majelis hakim Risk on debtor's assurance if the case is granted by the court council
2	Gugatan oleh mantan Pegawai Tidak Tetap Supir (Sdr. Muhammad Novian) pada Pengadilan Hubungan Industrial Tanjungpinang Lawsuit by former Non-Permanent Employee Driver (Mr. Muhammad Novian) at Tanjungpinang Industrial Relations Court	Pada PHI Tanjungpinang gugatan Penggugat ditolak oleh majelis hakim. Selanjutnya Penggugat mengajukan Kasasi pada Mahkamah Agung RI on statement of claim of PHI of Tanjungpinang was rejected by the court council.	Risiko terhadap hak-hak yang akan diterima oleh Penggugat apabila permohonan kasasi ybs di kabulkan oleh majelis hakim MA. Risk on the rights that will be accepted by the Plaintiff if its cassation is granted by the court council of the Supreme Court
3	Hereafter, the Plaintiff has filed the Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia Investigation by the Tembilahan District Court on the issue regarding credit distribution of Tembilahan Branch	Saat ini masih dalam proses penyidikan pada Kejaksaan Negeri Tembilahan Currently, it is still in the process of investigation at the Tembilahan District Court	Risiko terhadap reputasi, risiko kredit serta risiko operasional Risk on reputation, credit risk and operational risk
4	Penyelidikan oleh Polda Riau atas pencairan Bank Garansi debitur pada Cabang Dumai Investigation by Riau District Police on the disbursement of the debtor Guarantee Bank at Dumai Branch	Saat ini masih dalam proses penyelidikan pada Polda Riau Currently, it is still in the process of investigation at Riau regional Police (Polda Riau)	Risiko terhadap reputasi, risiko kredit serta risiko operasional Risk on reputation, credit risk and operational risk
5	Penyelidikan oleh Polda Riau atas penyaluran kredit pada Bank Riau Kepri Capem Sorek Investigation by Riau regional police on credit disbursement at Bank Riau Kepri Sorek Branch Office	Saat ini masih dalam proses penyelidikan pada Polda Riau Currently, it is still in the process of investigation at Riau regional Police (Polda Riau)	Risiko terhadap reputasi, risiko kredit serta risiko operasional Risk on reputation, credit risk and operational risk
6	Penyelidikan oleh Polda Riau atas penyaluran kredit pada Bank Riau Kepri Capem Dalu-Dalu Investigation by Riau District Police on credit distribution at Bank Riau Kepri Dalu-Dalu Branch Office	Saat ini masih dalam proses penyelidikan pada Polda Riau Currently, it is still in the process of investigation at Riau regional Police (Polda Riau)	Risiko terhadap reputasi, risiko kredit serta risiko operasional Risk on reputation, credit risk and operational risk
7	Penyelidikan oleh Polda Riau atas penyaluran kredit pada Bank Riau Kepri Capem A. Yani Investigation by the Riau District Police on credit disbursement at Bank Riau Kepri A. Yani branch Office	Saat ini masih dalam proses penyelidikan pada Polda Riau Currently, it is still in the process of investigation at Riau regional Police (Polda Riau)	Risiko terhadap reputasi, risiko kredit serta risiko operasional Risk on reputation, credit risk and operational risk
8	Penyelidikan oleh Polda Riau atas penyaluran kredit pada Bank Riau Kepri Capem Syariah Duri	Saat ini masih dalam proses penyelidikan pada Polda Riau	Risiko terhadap reputasi, risiko kredit serta risiko operasional

No	Pokok Perkara/Gugatan Main Case/litigation	Status Penyelesaian Settlement Process	Pengaruh Terhadap Kondisi Impact to the condition of Bank Riau
	Investigation by Riau District Police on credit distribution at Bank Riau Kepri Syariah Duri Branch Office	Currently, it is still in the process of investigation at Riau regional Police (Polda Riau)	Risk on reputation, credit risk and operational risk
9	Laporan oleh Bank Riau Kepri atas terjadinya dugaan tindak pidana pemalsuan dokumen pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Tanjung Balai Karimun	Saat ini masih dalam proses penyeldikan Polres Tanjung Balai Karimun	Risiko terhadap reputasi, risiko kredit serta risiko operasional
	Report by Bank Riau Kepri on the alleged crime of falsification of document at PT. Bank Riau Kepri Tanjung Balai Karimun Branch	Currently, it is still in the process of investigation at Tanjung Balai karimun Police Department	Risk on reputation, credit risk and operational risk
10	Laporan oleh Bank Riau Kepri atas terjadinya dugaan tindak pidana pemalsuan dokumen pada PT. Bank Riau Kepri Capem Syariah Duri	Saat ini masih dalam proses penyeldikan Polsek Mandau Duri	Risiko terhadap reputasi, risiko kredit serta risiko operasional
	Report by Bank Riau Kepri on the alleged crime of falsification of documents at PT. Bank Riau Kepri Syariah Duri Branch Office	Currently, it is still in the process of investigation at Mandau Duri Sectoral Police	Risk on reputation, credit risk and operational risk

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat Serta Entitas Anak
On going Legal Issues Encountered by the Board of Commissioners and the Board of Directors who have served and Subsidiaries

Selama tahun 2017, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat. Sampai dengan laporan ini disusun, Bank Riau Kepri tidak memiliki entitas anak.

As of 2017, there are no legal issues encountered by the Board of Commissioners and the Board of Directors who have served. Until this report is prepared, Bank Riau Kepri has no subsidiaries.

Pengungkapan Sanksi Administrasi Dari OJK
Disclosure of Administrative Sanctions From Financial Services Authority (OJK)

Sepanjang tahun 2017, terdapat sanksi administratif berupa pengenaan denda atas kesalahan pelaporan LBU dan SID dari pihak regulator, namun tidak mempengaruhi kelangsungan usaha Bank Riau Kepri.

Selain itu, sepanjang tahun 2017 tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

As of 2017, there were administrative sanctions in the form of subject to penalties on reporting errors of LBU and SID from the regulators party, however did not affect to the business continuity of Bank Riau Kepri.

Furthermore, as of 2017, there were no administrative sanctions that is subject to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Bank Riau Kepri menyadari sebagai perusahaan yang berbasiskan jasa pelayanan serta bentuk kepatuhan terhadap transparansi informasi, Bank Riau Kepri memandang perlu untuk menjalin dan menyediakan akses informasi publik kepada pemangku kepentingan dan masyarakat. Dalam penerapan keterbukaan informasi, Bank Riau Kepri senantiasa memberikan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu mengenai akses informasi dan data Bank kepada Pemegang Saham dan Stakeholders melalui berbagai media komunikasi seperti website, laporan tahunan (annual report), social media perusahaan, bulletin / media cetak, investor relation, media gathering, dan lain-lain.

Bank Riau Kepri realizes as services-based company and the needs to provide and form of compliance into information transparency, Bank Riau Kepri is considering that need to establish and provide public information access to the stakeholders and society. In the implementation of information disclosure, Bank Riau Kepri are always providing the information completely, accurately and timely regarding access to information and data of the Bank to Shareholders and Stakeholders through various communication media such as website, annual report, social medias, bulletin/printed media, investor relation, media gathering, etc.

Media Informasi dan Komunikasi Bank Riau Kepri
Information and Communication Media of Bank Riau Kepri

Website
Website

Guna mendukung kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan (stakeholder), Bank Riau Kepri telah menyediakan website resmi perusahaan www.bankriaukepri.co.id yang dapat diakses setiap saat. Hal ini juga dilakukan untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang website perusahaan serta untuk mewujudkan akses informasi seluas-luasnya kepada publik. Berbagai informasi maupun laporan lainnya yang terdapat dalam website perusahaan Bank Riau Kepri mencakup informasi terkini terkait: Informasi umum terkait perusahaan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Informasi tata kelola perusahaan, Informasi bagi investor, Informasi bagi masyarakat, Informasi tanggung jawab sosial perusahaan serta Informasi call center.

In order to support in accessing information for stakeholders, Bank Riau Kepri has provided the official website of the company www.bankriaukepri.co.id which can be accessed at any time. This is performed to comply the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the website and to actualize the widest access of information to the public. Other information and report that is contained in the website of Bank Riau Kepri are include the update information related to: General information related to the company, Financial Statements, Annual Report, Corporate Governance Information, Investor Information, Information to the Community, Corporate Social Responsibility Information and Call Center Information.

Laporan Tahunan
Annual Report

Bank Riau Kepri secara berkala menerbitkan buku laporan Tahunan (Annual Report) yang nantinya akan dibagikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya termasuk regulator pengawas diantaranya Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Bank Riau Kepri juga berupaya memastikan agar pelaporan dan informasi material yang disajikan telah memenuhi ketentuan yang berlaku seperti ketentuan penyampaian laporan tahunan OJK dan kriteria Annual Report Award.

Bank Riau Kepri published the Annual Report regularly which will be distributed to the shareholders and other stakeholders including supervisor regulator such as Bank Indonesia, Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange. Bank Riau Kepri also tries to ensure that the presented reporting and material information meet the applicable requirements such as the submission provision of the annual report of Financial Services Authority (OJK) and Annual Report Award criteria.

Sosial Media
Social Media

Bank Riau Kepri menyadari ditengah perkembangan teknologi yang semakin maju, akses pencarian informasi masyarakat akan semakin meluas dan tidak terbatas pada media konvensional namun juga merambah kepada sosial media terutama dikalangan generasi muda. Oleh karenanya, Bank Riau Kepri menyediakan akun social media yaitu Facebook dan Twitter yang memungkinkan Bank Riau Kepri menyampaikan informasi kegiatan perusahaan maupun menerima saran, kritik dan masukan dari netizen termasuk nasabah. Nama akun sosial media Facebook Bank Riau Kepri dapat diakses di bankriaukepri1 dan twitter @ bankriaukepri1.

Bank Riau Kepri realizes in the middle of growing technological developments, that public information searching access will be widespread and unlimited to the conventional medias but also branch out to the social media especially among the younger generation. Therefore, Bank Riau Kepri provides social media account, there are Facebook and Twitter which enables Bank Riau Kepri to submitting information of the company activities and accepting suggestions, critic and feedback from netizen including customer. Facebook Social media account name of Bank Riau Kepri on Facebook can be accessed at bankriaukepri1 and twitter @bankriaukepri1.

Bulletin/Media Cetak
Bulletin/Printed Media

Dalam keterbukaan informasi, Bank Riau Kepri juga menyediakan media cetak berupa majalah internal bernama Majalah bankriaukepri "Perniagaan" yang memuat berbagai aktifitas Bank Riau Kepri yang diterbitkan setiap bulan. Pada tahun 2017, Bank Riau Kepri telah menerbitkan majalah internal sebanyak 12 kali.

In the information disclosure, Bank Riau Kepri also providing printed media in the form of internal magazine called "Perniagaan" Bankriaukepri Magazine which is contain various activities of Bank Riau Kepri that monthly published. In 2017, Bank Riau Kepri has published 12 internal magazines.

Pengungkapan Aspek Lainnya
Disclosure of Other Aspects

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank
Transparency of Bank Financial and Non-Financial Condition

Bank Riau Kepri memiliki komitmen untuk menerapkan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan dalam upaya membangun komunikasi yang terbuka dan kepercayaan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Penyusunan dan penyajian transparansi kondisi keuangan dan non keuangan telah disajikan secara lengkap dan tepat waktu sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank yang telah diubah dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016.

Kebijakan transparansi produk Bank Riau Kepri juga tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 13/KEPDIR/2006 tanggal 01 Februari 2006 tentang Kebijakan Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah Bank Riau. Kebijakan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan melekat di masing-masing kewajiban pelaporan Bank, seperti laporan LBU, LHBU, Laporan tahunan dan lainnya. Bank Riau Kepri telah melakukan transparansi terhadap kondisi keuangan dan non keuangan kepada para Stakeholders termasuk laporan keuangan publikasi dan telah menyampaikan laporan tersebut kepada pihak-pihak terkait seperti Bank Indonesia/OJK dan para Stakeholders sesuai ketentuan yang berlaku.

Adapun penerapan mengenai transparansi informasi produk Bank saat ini telah dapat diketahui nasabah melalui berbagai media komunikasi antara lain seperti (1) Website Bank Riau Kepri (www.bankriaukepri.co.id); (2) Brosur/leaflet dan iklan; (3) Pengumuman yang dipasang/disebarkan di jaringan kantor-kantor Cabang Bank; serta (4) Penjelasan lisan dari petugas frontliner Bank.

Salah satu bentuk pengungkapan transparansi kondisi keuangan Bank antara lain sebagai berikut :

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih, baik pada Bank maupun pada lembaga keuangan bukan Bank, Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

Bank Riau Kepri is committed to implement transparency of financial and non-financial condition in effort to build open communication and trust from Shareholders and Stakeholders. Preparation and presentation of financial and non-financial condition transparency has been presented fully and timely manner as regulated in Regulation of Financial Services Authority No. 6/POJK.03/2015 regarding Transparency and Publication of Bank Statements that have been amended in the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.03/2016

Product Transparency policy of Bank Riau Kepri is also stated in the Decree of the Board of Directors No. 13/KEPDIR/2006 dated February 1, 2006 regarding Product information transparency policy of the Bank and Customer Data utilization of Bank Riau. The procedure policy regarding the implementation of financial condition transparency is inherent in each of reporting obligations, such as LBU, LHBU, Annual report and other reports. Bank Riau Kepri has performed transparency to financial and non-financial condition to the Stakeholders including publication financial statement report and has submitted the report to related parties such as Bank Indonesia/FSA and Stakeholders in accordance with prevailing provisions.

The application on product information transparency of the Bank at present has been known to customers through various communication media such as (1) Website of Bank Riau Kepri (www.bankriaukepri.co.id); (2) Brochures/leaflets and advertisements; (3) Announcement that is posted/distributed at branch offices network; and (4) Oral explanation from the frontliner officer.

One form of transparency disclosure of the Bank financial condition are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have any shares ownership of 5% (five percent) or more, either Bank or non-Bank financial institutions, Banks and other companies, domiciled in and outside the country.

2. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

3. Bank telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola tahun 2016 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak terkait lainnya sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan disajikan pada Home Page Bank Riau Kepri.

2. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have financial and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank.

3. The Bank has submitted the 2016 Corporate Governance Implementation Report to the Financial Services Authority and other related parties in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and presented to the Home Page of Bank Riau Kepri's website.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait *(Related Party)* dan Penyediaan Dana Besar *(Large Exposure)*

Funds Provision to the Related Party and Large Exposure

Bank sangat berhati-hati dalam melakukan penyediaan dana kepada pihak terkait, sehingga porsi kredit kepada pihak terkait dalam total kredit yang diberikan Bank relatif sedikit. Bank Riau Kepri telah memiliki kebijakan dan prosedur yang tertulis untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dalam bentuk Kebijakan Perkeditan Bank (KPB), Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan, Standard Operating Procedure (SOP), Surat Keputusan, dan Surat Edaran Direksi. Dalam rangka penyediaan dana, Bank Riau Kepri tidak pernah melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum (BMPK) sebagaimana ketentuan yang diatur oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan.

Selama tahun 2017, Bank Riau Kepri tidak pernah melanggar atau melampaui BMPK. Untuk pelaksanaan kewajiban laporan, Bank Riau Kepri telah menyampaikan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan perihal BMPK.

BMPK Bank Riau Kepri periode Desember 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

The Bank is beware in providing funding to related party, that the loans portion to related party in total loans provided by the Bank is relatively small. Bank Riau Kepri has written policies and procedures for funds provision to related party and provision of large exposure in the form of Bank Loans Policy (KPB), Manual Book of the Company(BPP) on Loans, Standard Operating Procedure (SOP), Decree, and Circular Letter of Board of Directors. In the framework of funds provision, Bank Riau Kepri never violated the Maximum Crediting Limit (BMPK) for commercial Bank as stipulated by Bank Indonesia/Financial Services Authority.

As of 2017, Bank Riau Kepri never violated or exceeded the Maximum Crediting Limit (BMPK). For the implementation of reporting obligations, Bank Riau Kepri has submitted report to the Financial Services Authority periodically regarding Maximum Crediting Limit (BMPK).

BMPK of Bank Riau Kepri as of December 2017 can be seen in the following table:

Batas Maksimum Pemberian Kredit Maximum Crediting Limit		
Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Keterangan Information
Nominal (dalam Jutaan Rp) Nominal (in millions of Rupiah)	Nominal (dalam Jutaan Rp) Nominal (in millions of Rupiah)	
551.426 (1 Peminjam) (1 Borrowing)	-	Untuk perhitungan BMPK Syariah masih masuk di dalam perhitungan BMPK Konvensional The calculation of Sharia BMPK is still included in the calculation of the Conventional BMPK
689.282 (1 Kelompok Peminjam) (1 Group debtor)		

Tabel di bawah ini menjelaskan penyediaan dana kepada pihak terkait maupun debitur individu dan grup di Bank Riau Kepri periode per Desember 2017 :

The table below describes the funds provision to related party as well as individual and group debtors at Bank Riau Kepri as of December 2017.

No	Penyediaan Dana Funds Provision	Jumlah Total	
		Debitur Debtor	Nominal (Rupiah) Nominal (Rupiah)
1	Kepada Pihak Terkait Related Party	1	451.076.042
2	Kepada debitur inti: Core Debtor	25	339.392.920.171
	a. Individu Individual	17	46.654.555.948
	b. Group Group	8	292.738.364.223

Penyimpangan Internal (Internal Fraud)
Internal Fraud

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, bahwa yang dimaksud dengan internal fraud adalah penyimpangan/ kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorer dan outsourcing) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan yaitu apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000 (Seratus juta rupiah).

In accordance with the provisions of Bank Indonesia, the internal fraud is a fraud which is committed by the management, permanent and non-permanent employees (honorary and outsourcing) related to the work process and operational of the Bank activities that affect the Bank financial condition in a significant way, more than Rp100,000,000 (One hundred million rupiah).

Sepanjang tahun 2017 terdapat 3 (tiga) penyimpangan internal (internal fraud) yang terjadi di Bank Riau Kepri dengan indikasi kerugian lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

As of 2017, there are 3 (three) internal frauds occurring at Bank Riau Kepri with indications of loss of more than Rp100,000,000 (one hundred million rupiah) and have been reported to the Financial Services Authority.

Jumlah penyimpangan internal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

The number of internal frauds can be seen in the following table:

Internal Fraud dalam 1 tahun Internal Fraud within 1 year	Jumlah Kasus Yang Dilakukan :					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Empployee	
	Tahun Year 2016	Tahun Year 2017	Tahun Year 2016	Tahun Year 2017	Tahun Year 2016	Tahun Year 2017
Total Fraud Total Fraud	-	-	1	3	-	-
Telah diselesaikan Completed	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank In completion process at the internal of the Bank	-	-	-	3	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Has not been attempted	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through legal process	-	-	1	-	-	-

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interest

Kebijakan, sistem dan prosedur mengenai benturan kepentingan Bank saat ini diatur di dalam kebijakan Direksi mengenai Pedoman Benturan Kepentingan sebagaimana termuat di dalam Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 56/KEPDIR/2015 tanggal 29 Oktober 2015 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest). Di dalam kebijakan tersebut diatur mengenai bentuk-bentuk benturan kepentingan, pencegahan dan penanganan benturan kepentingan serta sanksi jika terjadi benturan kepentingan.

Policies, systems and procedures concerning conflict of interest of the Bank are currently regulated in the Board of Directors policy on Conflict of Interest Guidelines as contained in the Decision of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 56/KEPDIR/2015 dated October 29, 2015 reagarding Guidelines for Handling Conflict of Interest. The policy regulates the forms of conflicts of interest, prevention and handling of conflicts of interest and sanctions in the event of a conflict of interest.

Tidak terdapat laporan mengenai adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2017.

There are no reports of any conflict of interest transactions during 2017.

Kepemilikan Saham dan Shares Option
Shares Ownership and Shares Option

Bank Riau Kepri merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dibidang perbankan dengan kepemilikan saham dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Riau, pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, pemerintah kota dan kabupaten yang berada di wilayah Riau dan Kepri. Untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank tidak memiliki saham pada Bank Riau Kepri, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan baik di dalam maupun di luar daerah Propinsi Riau dan Kepulauan Riau.

Selama dan dalam periode pelaporan tahun 2017 Bank Riau Kepri tidak memiliki opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank.

Bank Riau Kepri is Region-Owned Enterprises that is engaged in banking with shares ownership is by the Government of Riau Province, Riau Islands Province government, municipal governments and districts located which are located in Riau and Riau Islands. For the period as of December 31, 2017, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Bank have no shares in Bank Riau Kepri, other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies which are domiciled both within and outside Riau and Riau Islands.

During and in the reporting period 2017, Bank Riau Kepri has no option to purchase shares by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Executive Officers performed through the offering of shares or stock option offering in the framework of the compensation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Executive Officers of the Bank.

Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi Bank)
Buy Back Shares and Buy Back Bank Bonds

Pada tahun 2011 Bank menerbitkan Obligasi I dengan nilai sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi sampai dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2016. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi.

Sampai saat ini Bank belum pernah melakukan buy back shares dan buy back atas obligasi yang diterbitkan oleh Bank.

In 2011, the Bank issued 1st Bonds amounted to Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiah). The bonds are issued without lofty and within 5 (five) years from the date of issuance until maturity date on July 8, 2016. These bonds are not secured by special collateral, however are secured by all Bank assets, both movable and immovable, whether existing or future, will be collateral for the holders of the bonds.

At the present, the Bank has never conducted buy back shares and buy back on bonds issued by Bank.

Pemberian Dana Untuk Kepentingan Sosial
Funds Provision for Social Interest

Dalam rangka mempertahankan kesinambungan usaha perusahaan, Bank Riau Kepri tidak hanya mengedepankan laba, tetapi juga turut peduli terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dikemas dalam berbagai aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan Bank Riau Kepri. Pelaksanaan kegiatan CSR tersebut menjadi bagian dari program Bank yang merupakan komitmen Bank Riau Kepri dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

In order to maintain the business continuity of the company, Bank Riau Kepri not only prioritizes the profit, but also cares on community social life. Funding for social activities is packed into various activities of Corporate Social Responsibility (CSR) perpformed by Bank Riau Kepri. The implementation of CSR activities is part of the Bank program which is the commitment of Bank Riau Kepri in sustainable economic development.

Sepanjang tahun 2017 Bank telah memberikan bantuan dana kepada pihak-pihak yang membutuhkannya dengan total sebesar Rp21.870.203.636 yang terbagi atas Dana Kemitraan dan Dana Bantuan Kemasyarakatan dengan rincian sebagai berikut :

As of 2017, the Bank has provided financial support to those who need with total of Rp21,870,203,636 which is divided into Partnership Fund and Community Supporting Fund with details are as follows:

1. Dana Kemitraan
Partnership Fund

No	Kegiatan Activities		Nominal (Rupiah) Nominal (Rupiah)
1	Pendidikan	Education	3.226.940.000
2	Kesehatan	Health	552.172.500
3	Adat/Budaya/Seni	Custom/Culture/Art	138.999.998
4	Sosial	Social	7.692.065.409
5	Keagamaan	Religious	3.411.430.410
6	Dukungan Operasional Pemerintah	Government Operational Support	1.752.949.626
7	Pemuda dan Olahraga	Youth and Sport	183.502.000
		Total	**16.958.059.943**

2. Dana Bantuan Kemasyarakatan
Community Supporting Fund

No	Kegiatan Activities		Nominal (Rupiah) Nominal (Rupiah)
1	Ketenagakerjaan	Employment	2.343.000.000
2	Pemuda dan Olahraga	Youth and Sport	323.359.000
3	Adat/Budaya/Seni	Custom/Culture/Art	29.825.000
4	Sosial Budaya	Socio-Culture	746.003.893
5	Bantuan Lingkungan Hidup	Environmental Supporting	92.958.000
6	Agama	Religion	718.275.500
7	Pendidikan	Education	286.577.078
8	Kesehatan	Health	500.000
9	Bencana/Kebencanaan	Disaster	371.645.222
	Total		**4.912.143.693**

Penjelasan lebih lanjut mengenai aktivitas program CSR Perseroan disajikan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan tahun 2017.

Further details of the CSR program activities are presented in the Corporate Social Responsibility (CSR) section of this Annual Report and Sustainability Report 2017.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik
Funds Provisions for Political Activities

Selama tahun 2017, tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

As of 2017, there is no funds provisions for political activities or political parties.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

bankriaukepri
SINAR

Pemasaran
Marketing

Struktur Pengelola Pemasaran
Structure of Marketing Management

Kebutuhan nasabah terhadap produk dan layanan keuangan yang semakin dinamis serta persaingan antar bank yang semakin ketat mendorong Bank Riau Kepri untuk menajamkan strategi dan program pemasaran dalam ekspansi maupun pengelolaan eksisting. Bank Riau Kepri telah menetapkan Divisi Produk Dana dan Jasa, dan Divisi Treasuri & Internasional yang berada di bawah koordinasi Direktur Dana dan Jasa, dan Divisi Komersial, Divisi Mikro, Kecil dan Menengah, Divisi Konsumer, dan Divisi Syariah di bawah koordinasi Direktur Kredit dan Syariah sebagaimana Surat Keputusan Direksi Nomor 66/KEPDIR/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Melalui pengelolaan pemasaran secara khusus diharapkan dapat mendukung keberhasilan kegiatan pemasaran yang mencakup seluruh wilayah kerja Bank.

The dynamic customers need for financial products and services and stricter interbank competition force Bank Riau Kepri to sharpen the marketing strategies and programs both in expansion and existing management. Bank Riau Kepri has established Fund and Services Products Division and Treasury & International Division under the coordination of Funding and Services Director, and Commercial Division, and Micro, Small and Medium Business Division, Consumer Division and Sharia Division under the coordination of Credits and Sharia Director pursuant to Decree of the Board of Directors Number 66/KEPDIR/2015 dated December 30, 2015 regarding Organizational Structure and Procedures of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. It is specifically expected to support the success of marketing activities across all Bank Riau Kepri work areas.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Bank Riau Kepri berupaya memastikan tercapainya target kinerja di bidang penyaluran kredit, penghimpunan dana pihak ketiga, perolehan *fee based income, market share* dan pada akhirnya menciptakan kinerja keuangan yang berkelanjutan. Bank Riau Kepri telah menyiapkan beberapa strategi pemasaran berupa langkah-langkah kreatif yang berkesinambungan untuk memaksimalkan potensi pasar ke depan. Strategi Pemasaran yang diterapkan Bank Riau Kepri meliputi:

1. Peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan *fee based income* melalui pengembangan produk dana dan jasa antara lain :
   a) Pengembangan produk tabungan
   b) Pemberian hadiah langsung dan undian tabungan
   c) Pengembangan pola bunga untuk produk deposito, seperti :
      √ Deposito dengan bunga dibayar dimuka
      √ Deposito dengan bunga berbunga
      √ Deposito dengan bunga harian

Bank Riau Kepri tries to ensure the achievement of performance targets in the channeling of loans, collecting the third-party funds, earning the fee-based income, market share and creating sustainable financial performance. Bank Riau Kepri has preparing several marketing strategies into the sustainable creative stages in maximizing future market potential. Marketing Strategy that is applied by Bank Riau Kepri includes:

1. Increasing in the collection of Third Party Funds and fee based income through the development of funds and services products, among others:
   a) Development of savings products
   b) Direct prize and savings prize lottery
   c) Development of interest patterns for time deposit products, such as:
      √ Time Deposits with prepaid interest
      √ Time Deposits with multiple interest
      √ Time Deposits with daily interest

d) Memasarkan produk *Bancassurance*, bekerjasama dengan pihak Asuransi dengan model Referensi (bukan produk bank)

e) Layanan *Priority Banking*, untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan nasabah prioritas Bank

f) *Virtual Account* Non Tunai, penyetoran ke rekening *virtual account* melalui ATM

g) Penambahan *biller* fasilitas *payment* pada teller atau *e-Channel*

h) Kerja sama *co-branding* dengan bank lain untuk produk *e-Banking*

i) Implementasi *Cash Management System*

j) Meningkatkan peran *Funding Officer*

k) Menjalin kerjasama dengan Asosiasi & Komunitas tertentu untuk *co-branding* ATM/Tabungan

l) Kerjasama penerimaan pembayaran SPP Mahasiswa dengan Universitas dan sekolah-sekolah

m) Kerjasama dengan instansi vertikal untuk penerimaan setoran gaji (SPAN)

n) Pengembangan pembayaran MPN G2 melalui EDC

o) *EDC Merchant* yang terintegrasi dengan jaringan ATM Bersama

2. Peningkatan dana pemerintah daerah:

a) Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota Riau dan Kepulauan Riau untuk menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan dan aplikasi online SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) dalam rangka meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana kas daerah

b) Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Riau dan Kepulauan Riau untuk penerimaan pembayaran pajak daerah secara online seperti PBB, BPHTB, Hotel, Restoran, Tempat Hiburan dan Parkir dalam rangka peningkatan setoran pajak daerah

c) Pengembangan sistem pembayaran PBB online melalui ATM

3. Penguatan kapabilitas Bank Riau Kepri dalam menyalurkan kredit produktif

d) Marketing the Bancassurance products, in collaboration with Insurance party by Reference model (non- banking products)

e) Priority Banking Services, to enhance customer satisfaction and trust priority customers

f) Non-Cash Virtual Account, depositing to virtual account through ATM

g) Added biller payment facility on teller or e-Channel

h) Co-branding collaboration with other banks for e-Banking products

i) Implementation of Cash Management System

j) Improving the role of Funding Officer

k) Establishing collaboration with specific Associations & Communities for co-branding ATM/Savings

l) Collaboration of payment receipt for Student Tuition fee with the Universities and schools

m) Collaboration with the vertical institution for salary deposits receipt (SPAN)

n) Development of MPN G2 payment through EDC

o) Integrated EDC Merchant with ATM Bersama network

2. Increasing in the regional government fund:

a) Collaboration with the Provincial Government, Regency of Riau City and Riau Islands in using Regional Management Information System (Simda) of Finance and SP2D online application (Letter of instruction for Fun Disbursement Fund) in order to improve accountability of regional cash fund management.

b) Collaboration with regency and municipal governments in Riau and Riau Islands for the acceptance of regional tax payments such as Land & building Tax, BPHTB, Hotels, Restaurants, Entertainment Places and Parking by online in order to increase regional tax payment.

c) Development of Land & Building Tax payment online system through ATM.

3. Strengthening the capability of Bank Riau Kepri in channeling productive loans.

Program Kerja Pemasaran Tahun 2017
Marketing Work Program in 2017

Strategi pemasaran Bank Riau Kepri merupakan strategi yang diaplikasikan oleh Perusahaan secara menyeluruh dan terpadu oleh seluruh unit kerja. Strategi pemasaran Bank Riau Kepri dapat ditunjukkan melalui program-program yang dilakukan oleh perusahaan selama tahun 2017, yaitu diantaranya adalah:

1. Pendanaan

Strategi yang dilakukan Bank untuk merealisasikan rencana pendanaan sebagaimana yaitu sebagai berikut:

a. Penguatan tenaga *sales/funding officer* dan pembentukan unit *priority banking.*

b. Review produk dana dan jasa dalam rangka peningkatan layanan kepada nasabah dan suku bunga ditetapkan bersaing serta menarik.

c. Mengembangkan potensi pasar baru melalui kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta, lembaga pendidikan dan perusahaan swasta lainnya dalam mengelola keuangan seperti pembayaran uang sekolah, *payroll* gaji dan lain-lain.

d. Pendekatan pada Pemerintah Daerah melalui kerjasama transaksi *online* seperti Kasda *online* untuk meningkatkan akuntabilitas dan sistem pelaporan secara *real time,* dan kerja sama penerimaan pembayaran pajak daerah secara *online* guna meningkatkan PAD.

e. Pembukaan jaringan kantor baru, baik berupa Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kedai, Kantor Kas, *Lounge* di Bandara, Butik, *Payment Point* dan *Oto Banking* dalam rangka memperluas layanan.

f. Promosi, iklan, *talk show,* edukasi dan literasi keuangan ke sekolah, radio dan media massa.

g. Program reward kepada petugas *funding officer* (FO) yang mencapai target penghimpunan dana.

h. Rebranding kartu ATM dan buku tabungan serta program undian tabungan.

i. Promosi secara *below the line* dan *above the line,* antara lain sponsorship event bisnis, wisata/budaya, olahraga tingkat daerah/nasional dan internasional, pemberian program reward kepada

Bank Riau Kepri marketing strategies are applied by the Company comprehensively and integratedly to the entire of work units. The marketing strategy of Bank Riau Kepri shown through the following programs implemented by the company throughout 2017:

1. Financing

Strategy that is performed by the Bank in realizing financing plan are as follows:

a. Strengthening the sales/funding officer and establishment of priority banking unit.

b. Reviewing funds and services products in order to improve the services to the customers and interest rate are set to compete and attractive.

c. Developing new market potential through collaboration with government and private institution, educational institutions and other private companies in managing finances such as payment of tuition, payroll and others.

d. Approach to regional Government through online transaction collaboration such as Kasda online to improve accountability and reporting system in real time, and collaboration of acceptance of regional tax payment by online in increasing PAD.

e. Opening of new office network, in the form of Branch Office, Sub-Branch Office, first class office, Cash Office, Lounge at the Airport, Boutique, Payment Point and Oto Banking in order to expand the services.

f. Promotion, advertisement, talk show, education and financial literacy to schools, radios and mass medias.

g. Reward program to the funding officer (FO) officers that reach the target of fund collection.

h. Rebranding of ATM cards and savings books and savings lottery programs.

i. Promotion by below the line and above the line, including sponsorship of business events, tourism/culture, regional/national and international sports, reward programs to customers, talk show on

nasabah, *talk show* di televisi dan radio serta kegiatan advertorial di media cetak.

j. Meningkatkan pengetahuan tentang produk (*product knowledge*) kepada karyawan secara berkelanjutan.

k. Meningkatkan pelayanan nasabah dengan pengembangan produk dan jasa seperti *Priority Banking,* penambahan EDC, pengembangan fitur ATM, *e-money,* Laku pandai, *virtual account* non tunai, registrasi Mbanking di EDC, Pembayaran *Online* (Samsat, SP2D, PHRI, PBB), kajian layanan *wealth management,* kajian Layanan Keuangan Digital dan pengembangan layanan *electronic banking* lainnya dalam rangka peningkatan *fee based income.*

l. Memperluas jangkauan layanan perbankan tanpa kantor melalui kerjasama Agen Laku Pandai sebagai berikut :

television and radio and advertorial activities in printed media.

j. Improving knowledge concerning the product knowledge to the employees sustainably.

k. Improving customer service by products and services development such as Priority Banking, EDC additions, ATM feature development, e-money, Laku pandai, non-cash virtual accounts, Mbanking registration at EDC, Online Payments (Samsat, SP2D, PHRI, PBB) wealth management review, Digital Financial Services review and other electronic banking services development in order to increase fee based income.

l. Expanding the reach of non-office banking services through Laku pandai agency collaboration are as follows:

Rencana Jumlah dan Jenis Agen Laku Pandai
Plan of Number and Type of LAKU PANDAI

NO	NAMA PIHAK TERKAIT	2017	2018	2019
1	Jumlah *Basic Saving Account* Basic Saving Account Total	250	300	500
2	Jumlah Agen Number of Agents	50	100	200
	a. Badan Usaha Business Entity	0	0	0
	b. Perorangan Individual	50	100	200

2. Penanaman Dana

Strategi yang dilakukan Bank untuk merealisasikan rencana penanaman dana yaitu sebagai berikut:

a. Optimalisasi fungsi *relationship officer* (RO) dalam rangka pemasaran produk-produk kredit dengan menggunakan metode *pipeline*.

b. Merealisasikan kredit kepada SKPD yang berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh dalam bentuk modal kerja maupun investasi seperti rumah sakit, universitas dan lain-lain.

c. Peningkatan kredit MKM (Mikro, Kecil dan Menengah) melalui kerjasama dengan Lembaga Penyaluran Dana Bergulir (LPDB) dan penyaluran

2. Investment

Strategies that is performed by the Bank in realizing investment plan are as follows:

a. Relationship officer (RO) Optimization function in the marketing of loans products using the pipeline method.

b. Realizing credit to SKPD with the status of a Local Community Service Agency (BLUD) in the form of working capital and investment such as hospitals, universities and others.

c. Increasing of MSM credit (Micro, Small and Medium) through collaboration with Fun Management Institution Revolving (LPDB) and

kredit replanting kelapa sawit melalui sharing dana dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), kerjasama dengan perusahaan (First Resource Group) untuk penyaluran kredit konversi kepemilikan kebun kelapa sawit serta penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).

d. Peningkatan kerjasama dengan dinas terkait untuk menyalurkan kredit KUR di sektor perkebunan, pertanian dan perikanan.
e. Mempercepat proses dan persetujuan kredit wewenang kantor pusat.
f. Kunjungan dan sosialisasi secara berkala kepada instansi Pemerintah Daerah dan asosiasi-asosiasi rekanan Pemerintah Daerah serta kelompok bisnis lainnya.
g. Pembuatan database rekanan Pemerintah Daerah di setiap kantor cabang yang belum menjadi debitur bank untuk dapat diprospek sebagai potensi baru dalam rangka peningkatan penyaluran kredit konstruksi.
h. Memisahkan target penyaluran kredit konstruksi untuk Pemerintah Daerah dan Non Pemerintah Daerah.
i. Promosi secara *below the line* dan *above the line,* antara lain *customer gathering, exhibition* produk, pemberian anugerah kepada UMKM sukses, melakukan pembinaan UMKM, serta peliputan usaha debitur sukses melalui media TV.
j. Meningkatkan kualitas tenaga pemasar, analis kredit dan tenaga administrasi kredit melalui berbagai pendidikan dan pelatihan.
k. Mereview kebijakan kredit terkait suku bunga, model dan metode pembayaran angsuran kredit, agunan, pengikatan agunan dan dalam rangka antisipasi persaingan.
l. Melakukan revitalisasi fungsi kedai dalam rangka penyaluran kredit mikro kecil.
m. Mengoptimalkan instrumen-instrumen investasi pengelolaan dana dalam bentuk money market, fixed income dan FX/ transaksi valas.
n. Penyesuaian komposisi jumlah pegawai di SBU dengan SSU sesuai dengan kebutuhan bisnis.

credit distribution of palm oil replanting through Crude Palm Oil/COP Fund (BPDPKS), collaboration with First Resource Group for credit conversion distribution of oil palm plantation ownership and distribution of People Business Program (KUR).

d. Increase of collaboration with related agencies in channeling KUR loans in plantation, agriculture and fishery sectors.
e. Accelerating loans approval and process for head office authority.
f. visit and socialization to regional government institution periodically and associations of regional government and other business groups.
g. preparing the database of Regional Government partner in each branch office that has not become a bank debtor to be prospective as new potential in order to increase the loan disbursement of construction.
h. Separating target for the channeling of construction loans for regional and non-regional governments.
i. Promotion by below the line and above the line, such as customer gathering, product exhibition, awards to successful UMKM, performing UMKM development, and successful debtor business coverage through TV media.
j. Improving the quality of marketers, loans analysts and loans administration personnel through various education and training.
k. Reviewing loans policy related to interest rate, model and method of payment of installment, collateral, collateral binding and in order to anticipate competition.
l. Revitalizing the first class function in the framework of small micro loans distribution.
m. Optimizing the fund management instruments in the form of money market, fixed income and FX/ foreign exchange transactions.
n. Adjustment of the composition of the number of employees in the SBU with the SSU in accordance with the business requirements.

Anggaran Pemasaran
Marketing Budget

Bank Riau Kepri memiliki anggaran khusus yang dialokasikan sebagai anggaran pemasaran untuk memperlancar setiap program pemasaran. Penggunaan anggaran pemasaran dibedakan menjadi dua yaitu untuk keperluan promosi dan iklan dan beban pemasaran. Anggaran promosi dan iklan di tahun 2017 sebesar Rp17,6 M dan beban pemasaran dianggarkan sebesar Rp8,3 M.

Bank Riau Kepri has special budget allocated for marketing to streamline its marketing program. The utilization of marketing budget is divided into two, namely for promotional and advertising purposes and for marketing expenses. Promotion and advertising budget in 2017 amounted to Rp17, 6 Billion and marketing expenses budgeted amounted to Rp8, 3 Billion.

Pangsa Pasar
Market Share

Strategi pemasaran Bank Riau Kepri disesuaikan dengan kondisi masyarakat khususnya di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. Seluruh biaya pemasaran digunakan untuk perluasan dan pengembangan bisnis Bank Riau Kepri sehingga mampu melayani seluruh masyarakat Bank Riau Kepri Kepri.

The marketing strategy of Bank Riau Kepri iares adjusted with the condition of society especially in Riau Province and Riau Islands Province. All marketing expenses are utilized for the expansion and development of Bank Riau Kepri business to be able to serve the entire community of Bank Riau Kepri.

Persaingan dengan bank umum lainnnya merupakan suatu hal yang lumrah. Bank Riau Kepri percaya bahwa dengan pelayanan yang optimal menjadi penentu loyalitas nasabah bank.

Competition with other commercial banks is a normal occurrence. Bank Riau Kepri believes that optimal service determines the loyalty of bank customer.

Selama tahun 2017 Pangsa Pasar Bank Riau Kepri yaitu:

During 2017, Market Share of Bank Riau Kepri is as follow:

Data Pihak Ketiga
Third Party Fund

Rp (Juta) (Million Rupiah)

Indikator Indicator	2013	2014	2015	2016	2017
Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau	96,327,675	106,400,021	106,534,670	113,846,041	124,936,768
Bank Riau Kepri	13,642,708	16,927,291	13,095,342	12,049,075	16,520,346
Market Share (%)	**14.2%**	**15.9%**	**12.3%**	**10.6%**	**13.2%**

Kredit yang Diberikan
Loans

Rp (Juta) (Million Rupiah)

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017
Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau	104,883,623	117,633,120	134,082,366	137,683,393	142,142,991
Bank Riau Kepri	11,951,592	13,156,173	14,746,180	15,084,124	15,546,042
Market Share (%)	**11.4%**	**11.2%**	**11.0%**	**11.0%**	**10.9%**

Strategi Pemasaran Kedepan
Future marketing Strategy

Strategi pengembangan terhadap lini bisnis Bank Riau Kepri merupakan penerjemahkan dari strategi jangka panjang terhadap lini bisnis Bank Riau Kepri. Strategi pengembangan terhadap lini bisnis Bank Riau Kepri ini mencakup strategi segmentasi dan penetrasi pasar serta strategi pengembangan produk.

Dalam menyusun strategi pengembangan terhadap lini bisnis Bank Riau Kepri, terlebih dahulu perlu mengacu pada analisis SWOT sebelumnya, khususnya yang terkait dengan lini bisnis Bank Riau Kepri. Strategi pengembangan ini merupakan rekomendasi untuk memaksimalkan kinerja dan hasil usaha dari lini bisnis tersebut.

Secara umum, keseluruhan lini bisnis Bank Riau Kepri, dapat dikelompokkan dalam 2 (dua) lini bisnis yaitu lini bisnis penghimpunan dana dan lini bisnis penyaluran pinjaman. Adapun strategi pengembangan terkait kedua lini bisnis bank merupakan rekomendasi untuk memaksimalkan kinerja dan hasil usaha dari lini bisnis tersebut.

1. **Strategi terkait Lini Bisnis Penghimpunan Dana**

   Tabel berikut menjabarkan strategi segmentasi dan penetrasi pasar serta strategi pengembagan produk terkait dengan produk simpananan.

The development strategy for the Bank Riau Kepri's business line is a translation of the long-term strategy of the Bank Riau Kepri's business line. The development strategy for Bank Riau Kepri's business line includes segmentation and market penetration strategy and product development strategy.

In composing the development strategy for the business line of Bank Riau Kepri, first it all, it needs to refer to the previous SWOT analysis, especially related to the business line of Bank Riau Kepri. This development strategy as recommendation in maximizing the performance and business results of the business line

Generally, the entire business line of Bank Riau Kepri can be categorized into 2 (two) business lines, namely the business line of fund collection and business lines of loan distribution. The development strategy related to both business lines of the bank is a recommendation to maximize the performance and business results of these business lines.

1. **Strategy related to the Fund Collection Business Line**

   The following table describes the strategy of market segmentation and penetration and product development strategies related to the savings products.

a. Strategi untuk Produk Giro

a. Strategy for Current Account Product

No	Produk Products	Strategi Strategies
1	Giro Pemerintah Pusat Current Account of Central Government	1. *Market Penetration* Strategi pada segmen ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas layanan dan relationship kepada kontributor terbesar giro, yakni Pemda. Untuk segmen ini, penerapan *Government Cash Management* (GCM) diharapkan dapat membantu bagian keuangan Pemda dalam meningkatkan pengendalian dan pengelolaan rekening giro Pemda. 2. *Market Development* Pembukaan kantor cabang di luar Provinsi Riau dan Kepri merupakan strategi yang dapat ditempuh untuk dalam upaya memperluas customer base untuk segmen Giro Swasta, bagi perusahaan yang ingin berinvestasi di wilayah Provinsi Riau dan Kepri. 3. *Product Development* Untuk memperkuat pendanaan, Bank mengembangkan giro khusus untuk segmen Pemerintah Daerah dan Swasta. 1. Market Penetration The strategy in this segment is directed in improving the quality of service and relationship to the largest contributor of current account, that is regional government. For this segment, the implementation of Government Cash Management (GCM) is expected to assist the financial sections of regional government in improving control and management of current account of regional government 2. Market Development The opening of branch offices outside of Riau and Riau Islands Province is a strategy that may be taken in expanding the customer base for Private Current account segment, for companies that wish to invest in Riau and Riau Islands. 3. Product Development To strengthen funding, the Bank develop specific current account for the segments of regional Government and Private.
2	Giro Pemerintah Daerah Current Account of Regional Government	
3	Giro Swasta Current Account of Private	

b. Strategi untuk Produk Tabungan

b. Strategy for Savings Product

No	Produk Products	Strategi Strategies
1	Sinar Sinar	1. *Market Penetration* • Pemasaran *above the line* (via media elektronik, cetak dan internet) maupun below the line serta program tabungan berhadiah seperti Sinar Tebar Miliar dapat diupayakan untuk meningkatkan usage nasabah. • Memperkuat layanan kepada nasabah dapat diupayakan sebagai strategi untuk meningkatkan retensi dari nasabah eksisting. Aspek ini mencakup antara lain keamanan dalam transaksi dan kecepatan pelayanan di outlet Bank Riau Kepri.
2	Simpeda Simpeda	
3	Tabunganku Tabunganku	

No	Produk Products	Strategi Strategies
		1. Market Penetration • Marketing of above the line (via electronic media, print and internet) or below the line and savings programs with prizes such as Sinar Tebar Milliar can be attempted for customer usage improvement. • Strengthening services to customer may be sought as strategy in increasing retention from existing customers. This aspect including, security in transactions and rapidity of service at the outlet of Bank Riau Kepri. 2. *Market Development* • Upaya pemasaran *above the line* (via media elektronik, cetak dan internet) dan below the line serta program undian tabungan berhadiah dapat dilakukan untuk menarik pelanggan baru di wilayah Riau dan Kepri. • Pengembangan pasar produk Tabunganku dapat dilakukan dengan sosialiasi yang intensif ke sekolah maupun perguruan tinggi, serta upaya menggencarkan upaya "jemput bola". • Upaya pemasaran di atas dapat lebih diperkuat melalui mobilisasi oto-banking untuk memperluas jangkauan di dalam memperoleh dan mempertahankan nasabah baru. 2. Market Development • Above the line marketing efforts (via electronic, print and internet) and below the line and savings prize program may be performed in attracting new customer in Riau and Riau Islands areas. • The development of Tabunganku product market may be performed with intensive socialization to schools and colleges, and intensify efforts to "pick up the ball". • The above marketing efforts may be further strengthened through oto-banking mobilization in expanding reach in acquiring and retaining new customers.

c. Strategi untuk Produk Deposito

c. Strategy for Time Deposit Product

No	Produk Products	Strategi Strategies
1	Deposito Time Deposit	1. *Market Penetration* dan *Market Development* Upaya untuk meningkatkan usage dari nasabah maupun mendapatkan nasabah baru, dapat dilakukan dengan menggencarkan promosi dan menawarkan suku bunga deposito yang kompetifif. 1. Market Penetration and Market Development Effort in increasing the usage from the customer and acquire new customers may be perform by intensifying promotions and offering competitive interest rates.

2. Strategi terkait Lini Bisnis Penyaluran Pinjaman

Berikut penjabaran strategi segmentasi dan penetrasi pasar serta strategi pengembangan produk terkait dengan produk pinjaman.

a. Strategi untuk Kredit Konsumer

2. Strategy related to the Loans Channeling Business Lines

Herewith the explanation of segmentation and market penetration strategy and product development strategy related to loan products.

a. Strategy for Consumer Loans

No	Produk Products	Strategi Strategies
1	Kredit Aneka Guna Multipurpose Credit	1. ***Market Penetration*** Meningkatkan pelayanan kredit melalui penyempurnaan SOP bidang perkreditan untuk memangkas waktu proses persetujuan pemberian kredit, memberlakukan suku bunga yang kompetitif, dan mengimplementasikan payroll di Pemerintah Kabupaten. 2. ***Market Development*** • Upaya pemasaran above the line (via media elektronik, cetak dan internet) dan below the line untuk menarik pelanggan baru di wilayah Riau dan Kepri. Melakukan perluasan jaringan kantor hingga ke pelosok wilayah Riau dan Kepri. • Meningkatkan pelayanan kredit yang disertai dengan pemantauan terhadap penggunaan kredit untuk memastikan tujuan kredit dalam rangka mensejahterakan pegawai Pemda. 1. Market Penetration Improving credit services through SOP completion in loans sector to cut the time of loans approval process, enforce competitive interest rate, and implementing payrolls in Regency Government. 2. Market Development • Above the line marketing efforts (via electronic, print and internet) and below the line in attracting new customers in Riau and Riau Islands areas. Expanding the office network to Riau and Riau Islands into the remote areas. • Improving loans services accompanied by monitoring towards usage of loans to ensure loans objectives for the welfare of regional government employees.
2	Kredit Perumahan Rakyat Mortgage Loans	***Market Penetration*** • Meningkatkan kerjasama dengan developer untuk memperluas *customer base* nasabah KPR • Menyempurnakan SOP untuk pengucuran KPR dalam rangka mempercepat proses persetujuan pemberian KPR • Mengembangkan KPR Center sebagai pusat untuk mendorong pertumbuhan KPR. Entitas ini membutuhkan *Relationship Officer* (RO) khusus dengan kompetensi yang diperlukan. Market Penetration • Increasing collaboration with developers to expand customer base of KPR customer • Improving the SOP for KPR disbursement in order to accelerate the approval process of providing the KPR • Developing KPR Center as center in encouraging the growth of KPR. This entity requires dedicated Relationship Officer (RO) by the required competencies

No	Produk Products	Strategi Strategies
3	Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Motor Vehicle Loans (KKB)	*Market Penetration* KKB berfokus kepada segmen kendaraan roda empat. Segmen roda dua bukan menjadi fokus mengingat sulit bersaing dengan perusahaan leasing. Market Penetration KKB focuses on the segment of four-wheeled vehicles. The two-wheeler segment is not become a focus considering it is hard to compete with leasing companies.
4	Kartu Kredit Credit Card	*Market Penetration* Penyaluran kredit konsumtif dapat diperluas dengan menyasar existing customer melalui konsep *trickle down business* dan pemanfaatan database nasabah. Market Penetration Consumptive loan distribution can be expanded by targeting the existing customers through the concept of trickle down business and customer database utilization.

b. Strategi untuk Produk Tabungan

b. Strategy for UMKM Loans

No	Produk Products	Strategi Strategies
1	Kredit Usaha Mikro Micro Business Loans	1. *Market Penetration* Penetrasi ke pasar-pasar tradisional untuk menjangkau para pedagang dengan usia bisnis minimal lima tahun dalam rangka meningkatkan penyaluran kredit mikro. 1. Market Penetration Penetration to the traditional markets in reaching merchants with minimum business life of five years in order to increase micro credit distribution. 2. *Market Development* • Memperluas jangkauan penyaluran kredit produktif ke industri unggulan di masing-masing wilayah Provinsi Riau dan Kepri dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk memperkecil potensi NPL. Sektor usaha prospektif lainnya yang perlu dimasuki adalah pariwisata dan industri kemaritiman. • Menyempurnakan pedoman bidang perkreditan meliputi prosedur persetujuan kredit, penyelamatan kredit dan pembinaan debitur serta usaha yang dibiayai. • Memastikan kecukupan petugas analis kredit yang kompeten melalui pendidikan dan latihan bidang perkreditan. • Meningkatkan fungsi pemantauan terhadap kredit yang berjalan dan terhadap proses penagihan untuk kredit yang bermasalah. • Mengembangkan jalur karir untuk jabatan Analisis Kredit dan Penagihan Kredit 2. Market Development • Expanding the reach of productive loans distribution to leading industries in Riau and Riau Islands provinces by prioritizing prudential principles to minimize NPL potential. Other prospective business sectors that are needed to be included are tourism and maritime industry.
2	Kredit Usaha Kecil Small Business Loans	
3	Kredit Usaha Menengah Middle Business Loans	

No	Produk Products	Strategi Strategies
		• Improving loans guidelines including loans approval procedures, save credit and debtor coaching and business financed. • Ensuring the adequacy of competent credit analyst officers through education and training in the loans sectors. • Improving the function of monitoring of on-going credit and to the collection process for non-performing loans. • Developing career path for Credit Analysis and Credit Billing positions

c. Strategi untuk Kredit Komersial

c. Strategy for Commercial Loans

No	Produk Products	Strategi Strategies
1	Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, Kredit Konstruksi Kredit Agribisnis Investment Loans, Work Capital Loans, Construction Loans, Agribusiness Loans	*Market Development* • Memperkuat brand untuk debitur di bidang konstruksi dalam rangka meningkatkan penyaluran kredit. • Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas RO sehingga mampu untuk mendongkrak pertumbuhan pengucuran kredit di segmen ini, sembari tetap memastikan risiko yang terkendali. • Memberikan skema kredit yang kompetitif dan menarik bagi para investor yang mengembangkan usaha di Provinsi Riau dan Kepri. Market Development • Strengthening the brand for debtors in the construction sector in order to increase loans disbursement. • Increasing RO capacity and capability that to boost the growth of loan disbursement in this segment, while ensuring controlled risk. • Providing a competitive and attractive loans scheme for the investor that are expanding their business in Riau and Riau Islands Province.
2	Kredit Sindikasi Syndicated Loans	*Market Development* Memperkuat kerjasama dengan BPD melalui ASBANDA dan Bank BUMN untuk meningkatkan penyaluran kredit sindikasi kepada proyek infrastruktur yang telah menjadi prioritas dan proyek swasta di wilayah kerja bank maupun nasional baik yang diarranger/lead oleh BPD yang tergabung di ASBANDA maupun BUMN dalam rangka peningkatan kredit produktif hingga periode 2021. Market Development Strengthening collaboration with BPD through ASBANDA and SOE Bank to increase syndicated credit disbursement to the infrastructure projects that have becoming priorities and private projects in the work area both of banks and national which is arranger/lead by BPD incorporated in ASBANDA and SOE in order to increase productive credit up to period 2021

Sumber Daya Manusia (SDM)
The Human Resources (HR)

Kata Pengantar
Preface

Dalam dunia perbankan, kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, terutama yang berdiri di garis depan adalah suatu urgensi kerena SDM merupakan aset penting bagi Bank dan merupakan elemen kunci untuk menciptakan dan menambah nilai di dalam bisnis suatu Bank.

In banking industry, the need for reliable Human Resources (HR), especially when standing at the fore front in an urgency makes Human Resources is an important asset for the Bank and a key element to create and add value to the business of the Bank.

Kebijakan SDM
Human Resources Policy

Selama tahun 2017, Bank Riau Kepri mengeluarkan beberapa kebijakan terkait pengelolaan SDM. Berikut kebijakan SDM yang mulai diberlakukan pada tahun 2017:

As of 2017, Bank Riau Kepri issued several policies related to human resource management. Herewith the HR policies that effective in 2017:

No	Nomor Number	Tanggal SK Date of Decree	Tentang Regarding	Tanggal Berlaku Effective Date	Penjelasan Information
1	SK No. 101/ KEPDIR/2016	30-Dec-16	Perubahan Ke 29 Atas Keputusan Direksi Nomor 04/ KEPDIR/2004 Tentang Sistem Dan Prosedur Sumber Daya Manusia PT. Bank Riau Kepri	1-Jan-17	Ketentuan yang mengatur kenaikan Uang Makan Pegawai
	Decree No. 101/ KEPDIR/2016	Dec 30, 2016	29th Amendment to the Decision of the Board of Directors Number 04/KEPDIR/2004 regarding Human Resources System and Procedure of PT. Bank Riau Kepri	Jan 01, 17	The rules that governs the increase of Employee Meal Allowance
2	SK No. 95/ KEPDIR/2017 & SK 84/KEPDIR/2016	30 Nop 17 & 30 Okt 17	Aplikasi Human Resource Information System (HRIS)	Sesuai tanggal SK	Ketentuan yang memberlakukan aplikasi Human Resource Information System (HRIS) PT Bank Riau Kepri sebagai sarana pengelolaan informasi pegawai berupa: Kepegawaian, Pelatihan, Penggajian, Cuti & Absensi
	Decree No. 95/ KEPDIR/2017 & Decree 84/ KEPDIR/2016	Nov 30, 2017 & Oct 30, 2017	The Application of Human Resource Information System (HRIS)	As per date of Decree	The terms that imposing the Human Resource Information System (HRIS) application of PT Bank Riau Kepri as a tools of employee information management in the form of: employment, Training, Payroll, Leave & Attendance
3	SK No. 031A/ KEPDIR/2017	4-Mar-17	Pemberlakuan Peraturan Perusahaan PT Bank Riau Kepri	Sesuai tanggal SK	Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Bank Riau Kepri Periode 2016 - 2018.
	Decree No. 031A/ KEPDIR/2017	March 4, 2017	Company Regulation enforcement of PT Bank Riau Kepri	As per date of Decree	Company Regulation ratification of PT Bank Riau Kepri period 2016 - 2018.
4	SK No. 083/ KEPDIR/2017	30-Oct-17	Perubahan Ke 32 Atas Keputusan Direksi Nomor 04/ KEPDIR/2004 Tentang Sistem Dan Prosedur Sumber Daya Manusia PT. Bank Riau Kepri	Sesuai tanggal SK	Penambahan poin pada Jenis Mutasi Yang Bersifat Tetap yang memiliki syarat kompetensi pada bidang tertentu seperti : Information Tehcnology, Treasury, Hukum, Funding/ Priority Banking atau keahlian khusus lainnya.

No	Nomor Number	Tanggal SK Date of Decree	Tentang Regarding	Tanggal Berlaku Effective Date	Penjelasan Information
	Decree No. 083/ KEPDIR/2017	October 30, 2017	32nd Amendment to Decree of the Board of Directors Number 04/KEPDIR/2004 regarding Human Resources System and Procedure of PT. Bank Riau Kepri	As per date of Decree	The additional points to the fixed relocation that has the requirements of competence in certain fields such as: Information Technology, Treasury, Legal, Funding/Priority Banking or other special skills.
5	SK No. 99/KEPDIR/ MSDM/2017	25-Sep-17	Penerimaan Calon Pegawai Tahun 2017	25-Sep-17	Mengatur Pembentukan tim dan tahapan seleksi bagi calon pegawai khusus dibidang Teknologi Informasi. Pada bulan November 2017 dilakukan pembukaan lowongan dan tanggal 16 Des 2017 telah dilaksanakan tes psikologi. Tahapan seleksi selanjutnya dilaksanakan pada tahun 2018.
	Decree No. 99/ KEPDIR/MSDM/2017	September 25, 2017	Employee recruitment in 2017	September 25, 2017	Regulating the Team building and selection stages for prospective employees in the field of Information Technology. In November 2017, job vacancy was opened on December 16, 2017, psychological test was performed. The next stage of selection is held in 2018.
6	SK No. 087-KEPDIR-2017	30-Oct-17	Perubahan Pertama SK Direksi No.08/ KEPDIR/2016 Tentang Pedoman Perubahan Status Pegawai dari Pegawai Tidak Tetap Menjadi Pegawai Tetap Untuk Pekerjaan Pokok Bank	Sesuai tanggal SK	Mengatur perubahan terkait perubahan status pegawai tidak tetap menajdi pegawai tetap untuk pekerjaan pokok Bank
	Decree No. 087-KEPDIR-2017	October 30, 2017	First Amendment of Decree of the Board of Directors No.08/ KEPDIR/2016 regarding the Guidelines for Employee Status Changes from Non-Permanent Employees into Permanent Employee for core bank job	As per date of Decree	Regulating changes related to changes in the status of non-permanent employees into permanent employees for core job of the Bank

No	Nomor Number	Tanggal SK Date of Decree	Tentang Regarding	Tanggal Berlaku Effective Date	Penjelasan Information
7	SK No. 058-KEPDIR-2017	14-Aug-17	Perubahan Ke 31 Atas Keputusan Direksi Nomor 04/KEPDIR/2004 Tentang Sistem Dan Prosedur Sumber Daya Manusia PT. Bank Riau Kepri (Bab V BPP Kepegawaian)	Sesuai tanggal SK	Mengatur perubahan dan penggantian ketentuan Bab V BPP Pegawai (Job Grade dan Penggajian Pegawai) dan mencabut ketentuan Bab V BPP Pegawai yang terdahulu
	Decree No. 058-KEPDIR-2017	August 14, 2017	31st Amendment on Decision of the Board of Directors Number 04/KEPDIR/2004 regarding The Human Resources System and Procedure of PT. Bank Riau Kepri (Chapter V BPP of Employment)	As per date of Decree	Regulating changes and replacement to the provisions of Chapter V BPP of employee (Job Grade and Payroll) and revoke the provisions of the previous Chapter V BPP of the previous employee
8	SK No. 059-KEPDIR-2017	14-Aug-17	Kenaikan Gaji Pegawai PT Bank Riau Kepri	1-Jul-17	Tata cara perhitungan dan penyesuaian kenaikan gaji Pegawai PT Bank Riau Kepri
	Decree No. 059-KEPDIR-2017	August 14, 2017	The increase of Employee Salary of PT Bank Riau Kepri	July 1, 2017	The procedure of calculation and adjustment of increase of salary Employees of PT Bank Riau Kepri
9	SK No. 27-KEPDIR-2012	20-Apr-12	Buku Pedoman Perusahaan Mengatur Budaya Perusahaan dan Pengelolaannya	Sesuai tanggal SK	Mengatur perubahan atas SK No.04/KEPDIR/2004 tanggal 05 Januari 2004 tentang Sistem dan Prosedur Sumber Daya Manusia PT Bank Pembangunan Daerah Riau / BPP Kepegawaian yang terkait dengan BAB XII tentang Budaya Perusahaan dan Pedoman Pengelolaannya, dan mencabut ketentuan Bab XII BPP Pegawai yang terdahulu.

No	Nomor Number	Tanggal SK Date of Decree	Tentang Regarding	Tanggal Berlaku Effective Date	Penjelasan Information
	Decree No. 27-KEPDIR-2012	April 20, 2012	The Corporate Manual regulated the Corporate Culture and Management	As per date of Decree	Arranging the amendment of Decree No.04/ KEPDIR/2004 dated January 5, 2004 regarding Human Resources System and Procedures of PT Bank Pembangunan Daerah Riau/BPP Employees that is related to CHAPTER XII on Corporate Culture and Management Manual, and revoking the provisions of Chapter XII to the previous BPP Employees.
10	Surat Direksi No. 568/DIR/2017	15-Dec-17	Perubahan Program Budaya PT Bank Riau Kepri	Sesuai tanggal Surat	Mengatur perubahan program budaya PT Bank Riau Kepri
	Decree No. 568/ DIR/2017	December 15, 2017	The changing of Cultural Program of PT Bank Riau Kepri	As per date of Decree	Arranging the change of cultural program of PT Bank Riau Kepri
11	SK No. 046/ KEPDIR/2017	12-Jun-17	Perubahan Ke 30 Atas Keputusan Direksi Nomor 04/ KEPDIR/2004 Tentang Sistem Dan Prosedur Sumber Daya Manusia PT. Bank Riau Kepri (Bab IX BPP Kepegawaian)	Sesuai tanggal SK	Mengubah dan mengganti ketentuan halaman 7 sampai dengan halaman 28 Bab IX (Sistem Pengelolaan Jalur Karir/ Career Path Management Berbasis Kompetensi) Keputusan Direksi No. 04/KEPDIR/2004 tanggal 05 Januari 2004 tentang Sistem Dan Prosedur Sumber Daya Manusia.
	Decree No. 046/ KEPDIR/2017	June 12, 2017	30th Amendment on Decree of the Board of Directors Number 04/KEPDIR/2004 regarding the Human Resources System and Procedure of PT. Bank Riau Kepri (Chapter IX BPP of Employment)	As per date of Decree	Change and replace the provisions of page 7 to page 28 Chapter IX (Career Path Management System/Career Path Management Based on the competence) Decision of the Board of Director No. 04/KEPDIR/2004 dated January 5, 2004 regarding Human Resources Systems and Procedures.
12	SK No. 08A/ KEPDIR/2016	29-Jan-16	Pedoman Pemberian Beasiswa Pendidikan Pasca Sarjana Luar Negeri (BPP-LN)	Sesuai tanggal SK	Pedoman Pemberian Beasiswa Pendidikan Pasca Sarjana Luar Negeri (BPP-LN). Telah dilakukan seleksi pada tahun 2017 namun belum berhasil mendapatkan kandidat yang memenuhi persyaratan

No	Nomor Number	Tanggal SK Date of Decree	Tentang Regarding	Tanggal Berlaku Effective Date	Penjelasan Information
	decree No. 08A/ KEPDIR/2016	January 29, 2016	Guidance of Providing Scholarship for Post-Graduate Education Abroad (BPP-LN)	As per date of Decree	Guidance of Providing Scholarship for Post-Graduate Education Abroad (BPP-LN). The selection has been taken in 2017 but has not been successful in obtaining the qualified candidates
13	SK No.035/ KEPDIR/2017	25-Apr-17	Penggunaan Aplikasi E-Recruitment PT. Bank Riau Kepri	Sesuai tanggal SK	Menetapkan aplikasi e-recruitment sebagai wadah informasi lowongan pekerjaan yang ada di Bank Riau Kepri serta memproses lamaran-lamaran yang masuk sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan. Sudah diterapkan sejak penepatan SK.
13	Decree No.035/ KEPDIR/2017	April 25, 2017	The Use of E-Recruitment Application of PT. Bank Riau Kepri	As per date of Decree	Establishing an application of e-recruitment as a place for job vacancy information at Bank Riau Kepri and processing the applications in accordance with the stages that have been determined. It has been applied since the Stipulation of Decree.

Budaya Kerja
Work Culture

Bank Riau Kepri berupaya untuk mendorong percepatan internalisasi budaya kerja produktif ke dalam setiap aktivitas pegawai melalui implementasi budaya kerja secara periodik. Strategi ini disusun melalui pemetaan dan evaluasi budaya kerja yang selaras dengan pencapaian kinerja dan berdampak pada pertumbuhan bisnis. Strategi implementasi budaya kerja produktif tersebut diterapkan melalui penerapan program budaya dengan konsep sebagai berikut :

Bank Riau Kepri strive to encourage the acceleration of Work Culture internalization into the entire of employee work activities through the implementation of the work culture periodically. The strategies were established through the mapping and evaluation of work culture that aligns with the achievement of performance and affects to the business growth. The implementation strategy of productive work culture is applied through the implementation of cultural program with the following concept:

No	Program Budaya Cultural Work	Frekuensi Frequency	Tujuan Program Program Aims
1	Morning Briefing	Harian Daily	Meningkatkan Disiplin/Kebersamaan/ Semangat Increasing the Discipline/Togetherness/Spirit
2	BOOK	Bulanan Monthly	Proses Belajar Berkesinambungan (Learning & Sharing Knowledge) Continuous Learning Process (Learning & Sharing Knowledge)
3	GARING	Bulanan Monthly	
4	TRACKING	Bulanan Monthly	Mengevaluasi Target & Meningkatkan Performance/ Kinerja Evaluating Target and Increasing the Performance
5	EXITING	Bulanan Monthly	
6	ESR & SHARIA 5R	Mingguan Weekly	Eksternalisasi, Work & Life Balanced Externalization, Work & Life Balanced
7	IDEA	Bulanan Monthly	Menyampaikan Ide-ide Kreatif & Inovatif Delivering creative/innovative Ideas

Proses monitoring dan pengukuran penerapan program budaya dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi yang terhubung secara online. Laporan dan evaluasi penerapan program budaya dilakukan setiap bulan melalui analisa pengukuran penerapan program budaya yang telah disampaikan oleh unit kantor.

Monitoring and measuring process the implementation of cultural programs is implemented by using applications that connected online. Report and evaluation of the implementation of cultural programs are conducted monthly through measurement analysis of the implementation of cultural programs that have been submitted by office units.

Pada akhir tahun 2017, telah disusun konsep program budaya Bank Riau Kepri yang baru sebagai bentuk penyegaran dan diversifikasi program budaya. Hal ini dilakukan dengan tujuan pelaksanaan program budaya lebih efektif dan sejalan dengan kinerja bisnis secara harian.

At the end of 2017, cultural program concept of Bank Riau Kepri, that has been arranged as a refresher and diversified of cultural program. It is performed with the aim of implementing cultural programs effectively and in line with business performance on a daily basis.

No	Tema Hari Day Theme	Tujuan Goals	Materi Material	Keterangan Information
1	Senin Ceria Fun Monday	Membangun semangat, energi, sinergi, keakraban Building spirit, energy, synergy, intimacy	Games, motivasi, lagu Games, motivation, songs	*Fun morning briefing*
2	Selasa Kinerja Performance tuesday	Monitoring target/ pencapaian/ kendala/ solusi untuk realisasi kinerja Monitoring target/ achievement/ constraints/ solutions for performance realization	Penyampaian kinerja oleh masing-masing pemimpin seksi Performance delivery by head division	*Tracking & exiting*
3	Rabu Kreatif Creative wednesday	Membangun kreativitas unit kantor Building creativity of office units	Gagasan kreatif inovatif menunjang bisnis, konten daerah Innovative creative ideas to support business, regional content	Idea, english day, bahasa daerah
4	Kamis Cerdas Smart thursday	Pengembangan kompetensi melalui learn & share knowledge Competence development through learn & share knowledge	Learn & share (5-10 menit sharing) Learn & share (5-10 minutes sharing)	*Book & garing*
5	Jumat Sehat Healthy friday	Budaya sehat jasmani & rohani Pyhsically & mentally health culture	Senam, tausiah, yasinan, today's hadits Gymnastic, tausiah, yasinan, today's hadits	*Sharia 5r*

Komposisi Pegawai
Employee Compositions

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah, selain memperluas jaringan kantor, Perusahaan juga menambah jumlah pegawainya. Penambahan jumlah pegawai didasarkan pada perhitungan kebutuhan bisnis perusahaan.

As an improving the services to the customers, in addition to expand the office network, the Company also increasing the number of employees. The addition of the number of employees is based on the calculation of the business needs of the company.

Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on the Gender

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin mengalami kenaikan ditahun 2017 dibandingkan tahun 2016. Jenis kelamin Pria mengalami kenaikan 40 dan wanita sebanyak 47.

The composition of employees based on gender has increased in 2017 compared to 2016. Male increased by 40 and Female increased by 47.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016-2017 (pegawai)
Table of The composition, based on Gender in 2016-2017 (employee)

Pegawai Employee	2016	2017
Pria Male	1.524	1.581
Wanita Female	656	710
Jumlah Total	**2.180**	**2.291**

Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
The Employees based on the Education Level

Komposisi pegawai dengan tingkat pendidikan Sarjana mengalami kenaikan sebesar 142 dari tahun 2016 ke tahun 2017. Penurunan terjadi di tingkat SLTA, SLTP dan SD. Kenaikan terbesar terjadi di tingkat sarjana muda 357.

The composition of employees with Bachelor degree has increased by 142 from 2016 to 2017. Decreases occurs in high school, junior high school and elementary. The greatest increase occurs in the bachelor degree level at 357.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016-2017 (pegawai)
Table of Employee Composition, Based on the Education Level in 2016-2017 (Employee)

Pegawai Employee		2016	2017
Doktor	Doctoral	2	2
Pasca Sarjana	Post Graduate	41	79
Sarjana	Bachelor	1.169	1.311
Sarjana Muda	Diploma	270	258
SLTA	Senior High School	668	627
SLTP	Junior High School	25	13
SD	Elementary School	5	1
Jumlah	**Total**	**2.180**	**2.291**

Rekrutmen Pegawai
Employee Recruitment

Kegiatan rekruitmen telah diatur dalam mekanisme Peraturan Perusahaan (PP) dan dilakukan berdasarkan perencanaan tenaga kerja dengan penekanan pada aspek keunggulan pengetahuan, keterampilan dan kompetisi yang dimiliki.

The recruitment activities has been regulated in the Corporate Rules mechanism (PP) and it is made based on manpower planning with emphasis to the superiority of knowledge, skills and competencies.

Proses rekruitmen dilakukan secara fair, dengan memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk dapat berkarir di Bank Riau Kepri dengan mengikuti prosedur seleksi yang telah ditentukan, dilakukan independen, transparan dan objektif

The recruitment process is performed fairly, by giving an equal opportunity to the public to be able to work at Bank Riau Kepri by following selection procedure which has been determined, conducted independent, transparent and objective

Pemenuhan SDM Sesuai Kebutuhan Organisasi

The Fulfillment of Human Resource According to the Organizational Requirements

Rencana kebutuhan SDM Bank Riau Kepri dari tahun 2016 s.d 2019 adalah masing-masing sebanyak 2.029 orang, 2.130 orang, 2.230 orang dan diperkirakan kebutuhan di tahun 2019 sebanyak 2.330 orang yang disesuaikan dengan penambahan jaringan kantor. Dan jumlah proyeksi tenaga kerja tersebut diluar tenaga kerja outsourcing.

The human resources requirement plan of Bank Riau Kepri from 2016 to 2019 is 2,029 people, 2,130 people, 2,230 people, respectively, and the estimated demand in 2019 is 2,330 people that is adjusted to the addition of office network. And the number of projected employee is out of the outsourcing.

Tabel Rencana Kebutuhan SDM Bank Riau Kepri
Table of requirement Plan of Human Resources of Bank Riau Kepri

Keterangan Description	2018	2019
Jaringan (Unit) Network (Unit)		
- Total Kantor Total of Offices	161	176
a. KC Konvensional Conventional Branch Office	18	18
b. KC Syariah Sharia Branch Office	3	4
c. KCP Konvensional Conventional Sub Branch Office	36	38
d. KCP Syariah Sharia Sub Branch Office	10	12
e. Kedai First Class Office	44	49
f. Kantor Pos Post Office	40	45
g. Butik Boutique	4	4
h. Payment Point Payment Point	6	6
- Cabang Prioritas Priority Branch	4	6
- Mobil Kas Keliling Oto banking Mobile	21	26
Jumlah Pegawai Total Employees	**2230**	**2330**

Berikut rekrutmen Bank Kepri Riau:

Here is the recruitment of Bank Riau Kepri:

Tabel Rekrutmen Tahun 2014-2017 (pegawai)
Table of Recruitment in 2014-2017 (Employee)

No	Jabatan Position		2014	2015	2016	2017
1	Pegawai tetap	Permanent employee	-	-	36	-
2	Relation officer	Relation officer	16	22	16	63
3	Funding officer	Funding officer	-	-	32	18
4	Teller	Teller	74	34	25	45
5	Customer service	Customer service	15	26	13	36
6	Customer service uls	Customer service uls	12	4	3	6
	Total		**117**	**86**	**125**	**168**

Grafik Rekrutmen Tahun 2014-2017 (pegawai)
Graph of Recruitment in 2014-2017 (Employee)

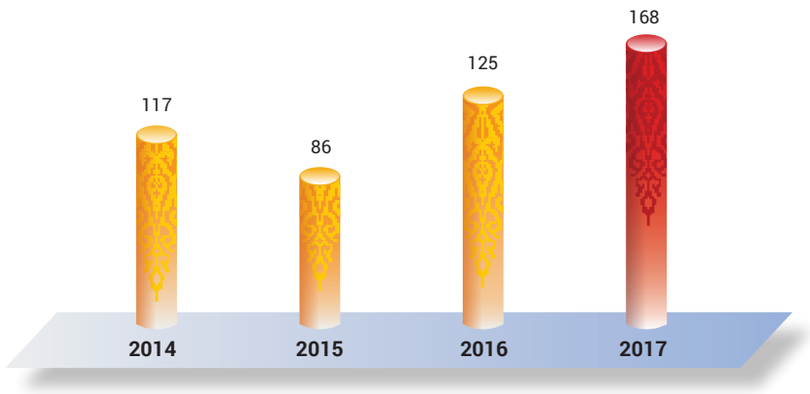

Sebagai wujud komitment dalam keterbukaan informasi dan transparansi, dalam menjankan rekrutmen pegawai, Bank Riau Kepri telah menerapakan proses rekrutmen secara online melalui sistem e Recruitment Bank Riau Kepri yang mulai diberlakukan pada tahun 2017. Hal ini demi tercapainya SDM yang berkualitas dengan menerapkan kualitas sistem rekrutmen yang baik.

As commitment in information disclosure and transparency, in order to performed the employee recruitment, Bank Riau Kepri has applied online recruitment process through Bank Riau Kepri e-Recruitment system which is effective in 2017. This is for the achievement of qualified human resources by implementing a good recruitment system.

Pengembangan SDM
Human Resources Development

Sistem pengembangan sumber daya manusia di Bank Riau kepri dikembangkan sesuai dan selaras dengan strategi bisnis perusahaan menuju kinerja bisnis terbaik di era digital. PT Bank Riau Kepri menjadikan SDM sebagai tenaga pendukung utama setiap aktivitas operasional.

The human resources development system at Bank Riau kepri is developed inline and in accordance to the business strategy of the company towards the best business performance in the digital era. PT Bank Riau Kepri makes the Human Resources as the main supporter in every operational activity.

Tabel People Development Management Bank Riau Kepri Tahun 2017
Table of People Development Management of Bank Riau kepri in 2017

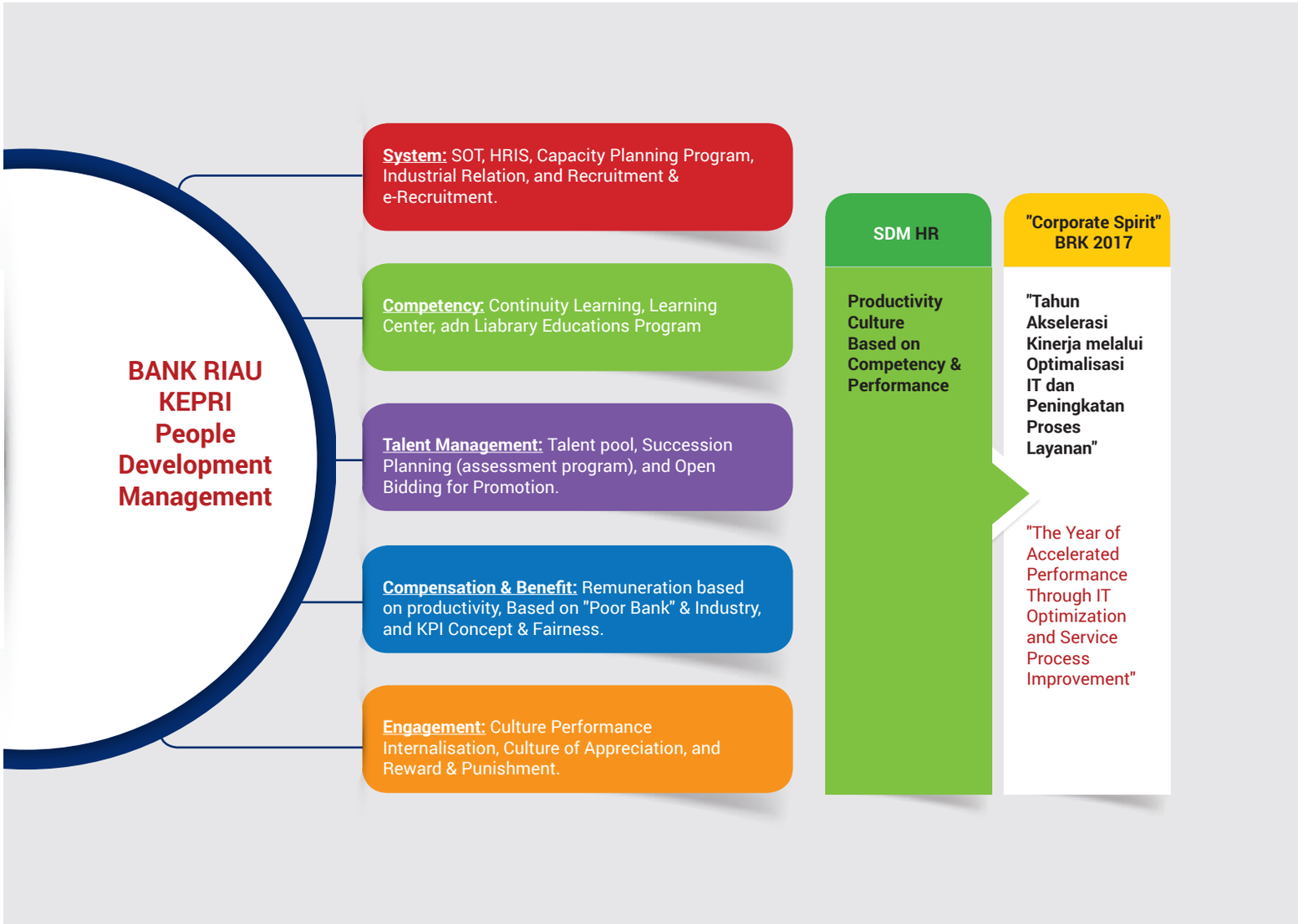

Sistem Pengembangan Karir dan promosi

Promotion and Career Development System

Sistem pengembangan karir di Bank Riau Kepri dikembangkan dalam 4 tahapan yaitu: standar kompetensi, mapping potensi pegawai, *career planning* dan *development program*.

Career development system in Bank Riau Kepri is developed into 4 stages: competency standard, employee potential mapping, career planning and development program.

Standar Kompetensi
Competence Standard

1. Penyusunan Buku Pedoman Kompetensi Bank Riau Kepri
2. Penyusunan Training Matrix
3. Penyusunan Growth Model

1. Preparation of Competency Manual Book of Bank Riau Kepri
2. Preparation of Training Matrix
3. Preparation of Growth Model

Mapping Potensi Pegawai
Employee Potential Mapping

1. Pemetaan Pegawai (Kompetensi vs Kinerja)
2. Human Asset Value (HAV)
3. Replacement Table Chart (TCT)

1. Employee Mapping (Competency vs Performance)
2. Human Asset Value (HAV)
3. Replacement table Chart (RTC)

Career Planning

1. Melakukan evaluasi Competency Gap
2. Penyusunan Individual Career Planning (ICP)

1. Evaluating the Competency Gap
2. Preparation of Individual Career Planning (ICP)

Development Programme

Penyusunan Individual Development Planning (IDP), berupa: training, job, assignment, coaching on the job training, desk study, dll.

Preparation of Individual Development Planning (IDP), in the form of: training, job, assignment, coaching, on the job training, desk study, etc.

Performance Management

Kinerja Individu
Individual Performance

KPIs Individu
KPI's Individual

- Direksi-KPIs-Unit Kerja
- Pemempin Divisi-KPIs Divisi
- Pemimpin Cabang-KPIs Cabang
- BOD KPI- Performance Unit
- Head Division -KPI Division
- Branch Manager- KPI Branch

Kinerja Tim
Team Performance

KPIs Individu
KPI's Individual

KPIs dari Organisasi satu tingkat di atas Individu
KPI from organization One Level above Individual

Sistem Kompensasi
Compensation System

Kenaikan Pangkat
Rank Promotion

Promosi Jabatan
Position Promotion

Tingkat Kinerja
Performance Level

Pangkat
Rank (Job Level)

Intensif Triwulan*
Quarterly Incentive

*Setiap 8 bulan berdasarkan kinerja
Every 8 months based on performance

Mekanisme Pembayaran
Payment Mechanism

Distribusi
Distribution

Program Pengembangan Kualitas dan Kompetensi Pegawai

Employee Competence and Quality Development Program

Pengembangan kualitas dan kompetensi Pegawai dilaksanakan sesuai dengan pedoman *blue print* edukasi PT Bank Riau Kepri yang telah dirumuskan tahun 2017

Development of quality and competence Employees is implemented in accordance with the blue print education guidelines of PT Bank Riau Kepri which has been formulated in 2017.

Gambar Arsitektur Training Bank Riau Kepri
Graph of Architecture Training of Bank Riau Kepri

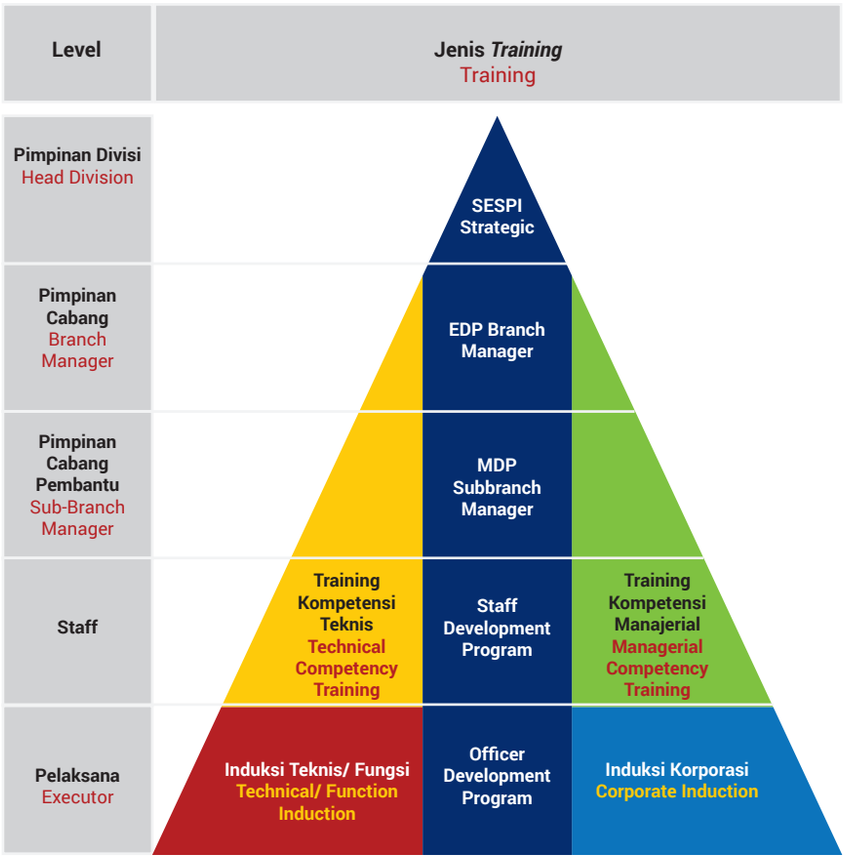

Gambar Pengembangan Kompetensi SDM
Graph of HR Competence Develoment

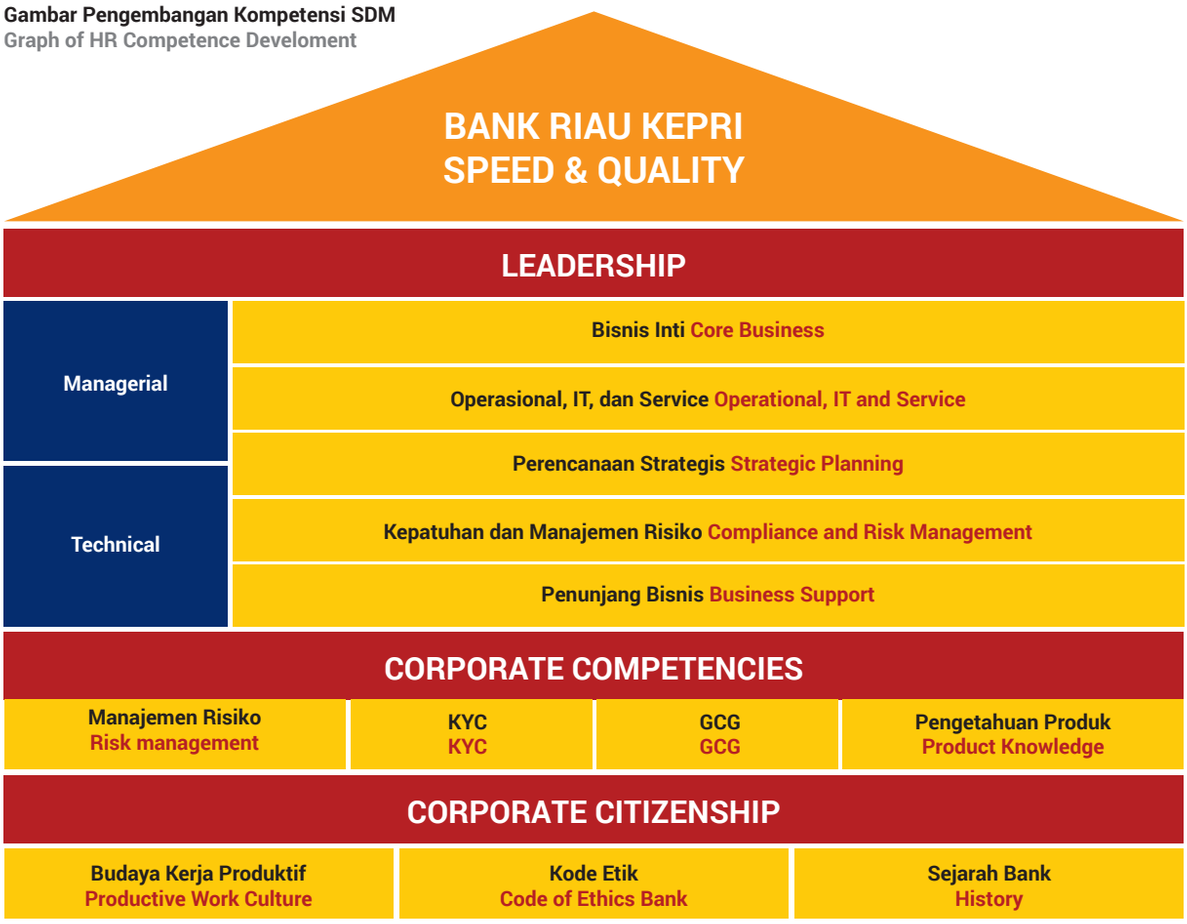

Bank Riau Kepri berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi pegawai sesuai perkembangan bisnis. Pengembangan kompetensi diharapkan dapat membentuk pegawai yang profesional dan berkompetensi tinggi. Program ini meliputi pelatihan, seminar, workshop, sertifikasi profesi, dan lain-lain baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal yang berjumlah 388 kegiatan dan diikuti oleh peserta pelatihan sebanyak 2049 pegawai atau 84,01% dari total pegawai Bank Riau Kepri. Berikut rekapan:

Bank Riau Kepri is committed in developing the competence of employees according to the business development. The development of competence is expected may made professional and highly competent of the employees. This program includes training, seminar, workshop, professional certification, and others organized by internal and external parties with the total of 388 activities and followed by training participants of 2049 employees or 84.01% of total employee of Bank Riau Kepri. Herewith the summarize:

No	Jenis Diklat Training and Education		Jumlah Number
1	Inhouse Training	In-House Training	148
2	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri	Domestic External Training	237
3	Pelatihan Eksternal Luar Negeri	International External Training	3
		Total	**388**

Selanjutnya, biaya yang telah dikeluarkan selama tahun 2017 untuk pendidikan dan pelatihan baik berupa inhouse training maupun pelatihan eksternal sebesar Rp22.637.629.435, dengan rincian sebagai berikut:

Further, expenses in 2017 for education and training in-house training and external training amounted to Rp22,637,629,435, the detail are as follows:

Tabel Biaya Pelatihan Tahun 2017
Table of Training Cost 2017

No	Jenis Diklat Training and Education		Rp	%
1	Inhouse Training	In-House Training	16,358,846,018	72.26%
2	Pelatihan Eksternal	External Training	6,278,783,417	27.74%
	Total		**22,637,629,435**	**100.00%**

Kesejahteraan SDM
Human Resources Welfare

Setiap pegawai Bank riau Kepri memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama dalam hal mendapatkan hak pendapatan sesuai dengan fungsi kerja dan kelas jabatan.

The employee of Bank Riau Kepri have equal treatment and opportunities in obtaining income right in accordance with work function and class position.

Kesejahteraan pegawai merupakan salah satu hal penting yang menjadi perhatian perseroan. Kesejahteraan dimaksud bertujuan agar pegawai dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, yang selanjutnya dapat memotivasi mereka agar terus meningkatkan prestasi dan produktifitas kerja guna mencapai keunggulan kompetitif.

The employee welfare is one of the important things that becoming concerns of the company. The welfare aimed that the employees may feeling secure and convenience in work, which is may motivating to improve a performance and a work productivity to achieve competitive excellence.

Bank Riau kepri telah mengatur Kebijakan Pegawai setelah selesai bekerja (pensiun), Kematian, Keselamatan Kerja, Jaminan Sosial bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan dan Dana Pensiun Bank Riau.

Bank Riau kepri has regulated the Employee Policy after completion of work (pension), Death, Safety, Social Security in cooperation with BPJS Employment, BPJS Health and Pension Funds of Bank Riau.

Bank Riau Kepri merupakan Perusahaan yang bergerak di lingkungan kerja yang tidak memicu banyak risiko kecelakaan kerja, namun terus berusaha untuk memberikan perlindungan bagi pegawai dalam bekerja, sehingga semua pihak dapat melakukan aktivitas dengan nyaman. Bank Riau Kepri berupaya memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja serta tercapainya kecelakaan nihil pada setiap unit kerja. Risiko yang dimitigasi berupa bahaya kebakaran, bahaya pencurian, dan fasilitas kesehatan.

Bank Riau Kepri is engaged in working environment that does not have trigger for work accident risk, however keep trying to provide a protection for employees at work, so all of the parties can perform their activities comfortably. Bank Riau Kepri tries to fulfil health and safety working standards and zero accidents achievement in each work unit. Risks that are mitigated including fire hazards, theft hazards, and health facilities.

Penerapan Reward dan Punishment
Reward and Punishment Implementation

Bank Riau Kepri memberikan berbagai jenis apresiasi kepada pegawai berupa pengembangan diri dan reward atau bonus. Pemberian apresiasi dilaksanakan dalam rangka memacu semangat bagi setiap pegawai untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi. Dasar pemberian reward adalah pencapaian kinerja yang dinilai melalui sistem manajemen kinerja berbasis kompetensi. Bentuk reward yang diberikan Bank Riau Kepri selama tahun 2017.

Bank Riau Kepri gives appreciations to the employee in the form of self-development, reward or bonus. Giving appreciation is implemented in order to encourage the spirit for every employee to continue to grow, compete and creating various innovations. The basis for rewards is the achievement of performance assessed through the competency-based performance management system. Rewards that given by Bank Riau Kepri in 2017 .

Tabel Jumlah Pegawai yang mendapatkan Reward Tahun 2017 (pegawai)
Table of Employee Got the Reward in 2017 (employee)

Jenis Reward		2017
15 tahun masa bakti	service period 15 years	7
20 tahun masa bakti	service period 20 years	14
25 tahun masa bakti	service period 25 years	8
30 tahun masa bakti	service period 30 years	2
Jumlah	**Total**	**31**

Bank Riau Kepri juga menerapkan punishment bagi pegawai yang melakukan pelanggaran peraturan perusahaan. Punishment diberlakukan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan. Jenis-jenis sanksi meliputi. Sepanjang tahun 2017 telah dijatuhkan sanksi kepada 13 orang dengan rincian sebagai berikut:

Bank Riau Kepri also imposes punishment to employees who commit violation against company regulations. The punishments are imposed in accordance to the committed violations, the impacts and the elements of the act. Types of sanctions include. As of 2017 has been imposed sanctions on 13 people with details are as follows:

Kategori Category	Keterangan Description	2017
Ringan Mild	Peringatan Pertama First Warning	3
	Peringatan Kedua Second Warning	-
	Peringatan Ketiga Third Warning	-
Sedang Medium	-	-
Berat Heavy	Pernyataan Tidak Puas Unsatisfied Statement	2
	Demosi Grade Grade Demotion	6
	Pemutusan Hubungan Kerja Work termination	2
	Total	**13**

Sistem Informasi Manajemen SDM Terpadu
Integrated Human Resources Management Information System

Bank Riau Kepri senantiasa mengembangkan sistem informasi manajemen SDM dalam rangka membantu pengelolaan informasi SDM serta menjamin keakuratan aktivitas pengolahan data pegawai. Pada tahun 2017 Bank Riau Kepri mengembangkan aplikasi yang bernama Aplikasi *Human Resource Information System* (HRIS). Implementasi aplikasi ini terdiri dari Kepegawaian, pelatihan, Penggajian dan cuti.

Bank Riau Kepri constantly develops the HR management information system to facilitate and ensure the accuracy of employee data management activities. In 2017, Bank Riau Kepri developed an application namely Human Resource Information System (HRIS) Application. Implementation of this application consisting of Staffing, training, Payroll and leave.

Kepuasan Pegawai
Employee Satisfaction

Bank Riau Kepri telah melaksanakan survei dan analisa kepuasan pegawai secara periodik semenjak tahun 2010. Adapun metode yang dilakukan saat itu adalah dengan metode COCI *(Corporate Organizational & Climate Indeks),* dimana metode ini hanya mengukur dari segi kepuasan pegawai. Berikut gambar tingkat kepuasan kerja Pegawai berdasarkan indicator kepuasan dan komitmen:

Bank Riau Kepri has performing survey and employee satisfaction analysis periodically since 2010. The method that has been performed is by the method of COCI (Corporate Organizational & Climate Index), where the method only measure in terms of employee satisfaction. Here is a picture of employee satisfaction level based on satisfaction and commitment indicators:

Gambar Tingkat Kepuasan Kerja Pegawai Berdasarkan Dimensi Kepuasan dan Komitmen
Figure of Employee Work Satisfaction Level, Based on the Commitment and Satisfaction Dimension

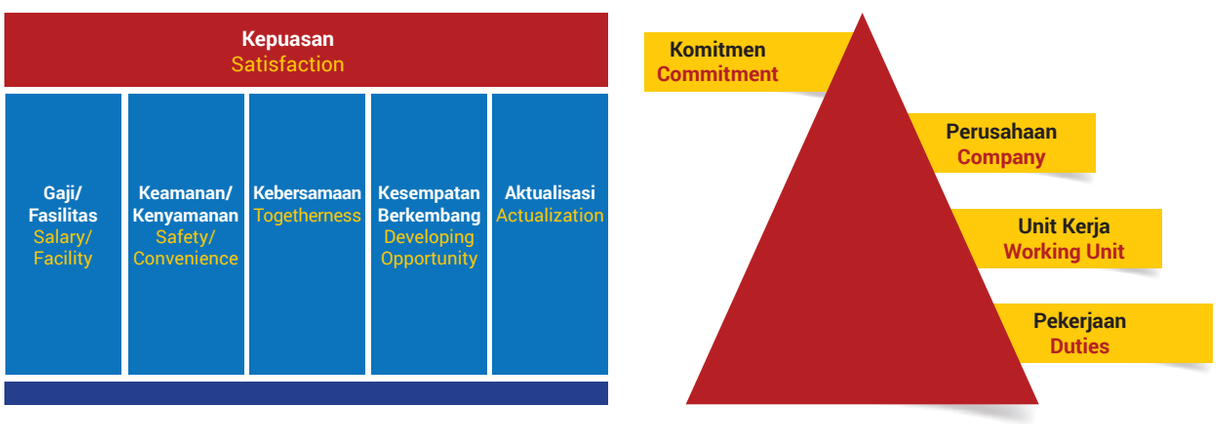

Berdasarkan survey yang dilakukan PT. Bank Riau Kepri tentang Kepuasan Pegawai tahun 2017 Nomor:/MSDM/ADM/CTT/2017, berikut hasil yang didapat:

1) Survey Kepuasan Pegawai PT. Bank Riau Kepri tahun 2017 dilaksanakan kepada seluruh pegawai Kantor Pusat (Divisi), Cabang, Cabang Pembantu dan Kedai Survey dilakukan terhadap 114 Unit Kerja.
2) Terdapat 2 Dimensi Pengukuran didalam isian kuesioner yang telah disebarkan yakni Kepuasan dan Komitmen. Kepuasan terdiri dari Gaji/ Fasilitas, Keamanan / Kenyamanan, Kebersamaan, Kesempatan Berkembang, dan /aktualisasi. Untuk Komitmen terdiri dari Komitmen terhadap perusahaan, Komitmen terhadap unit kerja dan komitmen terhadap pekerjanaan.
3) Secara garis besar hasil survey kepuasan pegawai pada tahun ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Diketahui bahwa komitmen pegawai PT. Bank Riau Kepri secara keseluruhan memiliki indeks sebesar 4.05 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya indeks sebesar 4.04 dalam arti komitmen dan loyalitas pegawai terhadap perusahaan meningkat dan katagori baik. Disisi kepuasan pegawai berdasarkan survey memiliki indeks 3.84. Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya 3.72. Peningkatan terjadi pada semua indeks.

Based on survey that has been performed by PT. Bank Riau Kepri regarding Employee Satisfaction in 2017 Number:/MSDM/ADM/CTT/2017, here are the results:

1) Employee Satisfaction Survey of PT. Riau Bank Riau Kepri 2017, implemented to the entire employees of Head Office (Division), Branch, Sub-Branch and First Class office Survey performed to 114 work unit.
2) There are 2 Measurement Dimension in the questionnaires that have been distributed including Satisfaction and Commitment. Satisfaction consisting of Salary/ Facilities, Security/ Convenience, Togetherness, Growing Opportunity, and/actualization. For Commitment consisting of Commitment to the company, Commitment to the work unit and commitment to the job.
3) Generally, the results of employee satisfaction survey in this year has increased to the previous year. It is known that the commitment of employees of PT. Bank Riau Kepri has an index of 4.05 entirely increased from the previous year index of 4.04 in the form of commitment and loyalty of the employee to the company increased and good category. On the satisfaction employee based on survey has index at 3.84. Increase from the previous year of 3.72. Improvement occurs on all indexes.

Tabel Hasil Survei Kepuasan pegawai 2016-2017
Table of the Result of Employee Satisfaction Survey 2016-2017

Keterangan Information		2016	2017	+/-
Gaji/ Fasilitas	Salary/Facility	3.50	3.74	0.24
Keamanan/ Kenyamanan	Safety/Convenience	3.75	3.83	0.08
Kebersamaan	Togetherness	3.86	3.95	0.09
Kesempatan Berkembang	Developing Opportunity	3.59	3.74	0.15
Aktualisasi	Actualization	3.90	3.94	0.04
Komitmen terhadap Perusahaan	Committed to Company	4.08	4.08	0
Komitmen terhadap Unit Kerja	Committed to Work Unit	4.05	4.08	0.03
Komitmen kepada Pekerjaan	Committed to the duties	3.98	3.99	0.01

Grafik Hasil Survei Kepuasan pegawai 2016-2017
Tabel Hasil Survei Kepuasan pegawai 2016-2017

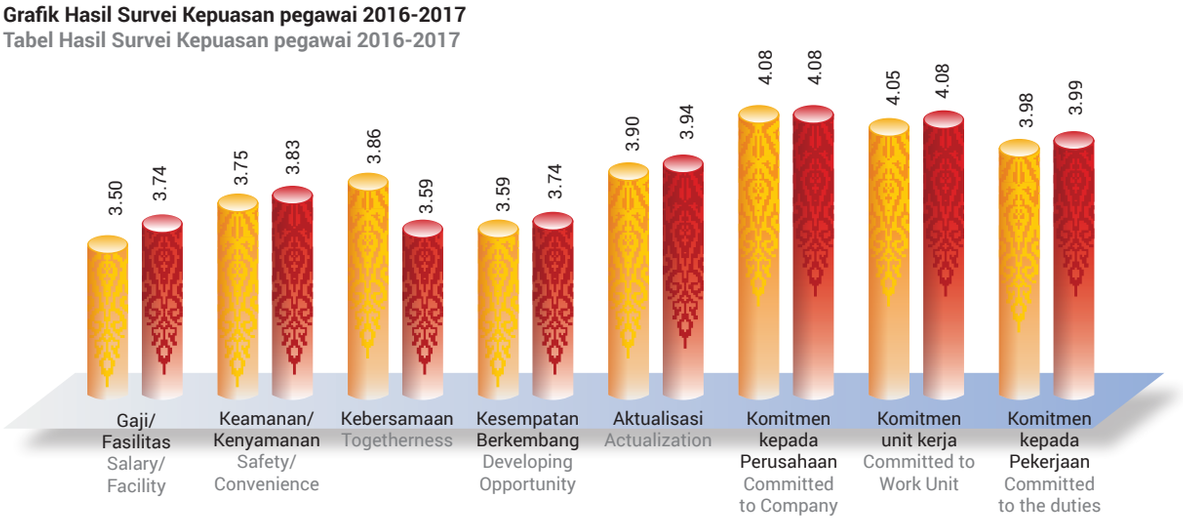

Secara keseluruhan survey kepuasan pegawai pada tahun 2017 mengalami peningkatan dalam semua aspek penilaian dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan aspek tersebut perlu di pertahankan bahkan untuk ditingkatkan. Seperti dengan adanya kebijakan-kebijakan baru yang memberi arah perkembangan bank kedepannya dengan tetap tidak mengesampingkan kesejahteraan Pegawai. Sehingga memberikan dampak yang baik bagi perusahaan terutama terhadap kinerja dan produktivitas. Dan Pegawai dapat memberikan hasil yang maksimal dengan tingkat loyalitas dan professional yang terbaik untuk tercapainya tujuan dan sasaran perusahaan.

Entirely, employee satisfaction survey in 2017 has increased in all aspects of the assessment compared to the previous year.

The improvement of these aspects needs to be maintained and improved. As it is the new policies that giving direction of bank development in the future while still not ruling out employee welfare. Therefore, Giving good impact for the company especially into performance and productivity. And Employees may give maximum result with the level of loyalty and professional is best for the achievement of goals and company objectives.

Strategi SDM Kedepan
Future Human Resources Strategy

Sebagai bentuk langkah keberlanjutan dalam pengelolaan SDM yang optimal, Bank Riau Kepri selalu mempersiapkan langkah-langkah dengan baik. Adapun berbagai pengembangan yang akan menjadi fokus strategi SDM tahun 2018-2020 :

1) Tahun 2018 Divisi Manajemen SDM melakukan penyempurnaan jalur karir berbasis manajemen talenta, dengan penyempurnaan program pendidikan

As a form of sustainability step in managing the human resource management, Bank Riau Kepri always preparing the well-steps. The various developments that will focus on the Human Resources strategy 2018-2020:

1) In 2018, the Human Resource Management Division performed the improvement of career path based on talent management, with the completion of

jenjang karir terpadu mulai dari *Officer Development Program* (ODP) bagi pegawai baru, *Staff Development Program* (SDP) bagi *supervisor* serta sertifikasi bagi pemimpin kedai, *Manager Development Program* (MDP) melalui Program *Sub branch Manager*, hingga *Executive Development Program* (EDP) melalui Program *Branch Manager* untuk mendidik calon pemimpin PT. Bank Riau Kepri. Pada tahun ini struktur organisasi *Learning Center* telah terbentuk sebagai penunjang aktivitas pembelajaran dan peningkatan kompetensi pegawai, selaras dengan pengelolaan jalur karir berbasis manajemen talenta. *Learning Center* didukung oleh fasilitas ruangan dan perpustakaan khusus yang dapat memaksimalkan fungsi dan maksud pendirian learning center untuk menjadikan SDM bank lebih berkompetensi. Pada tahun ini bank diharapkan juga telah memiliki *learning policy* sebagai pedoman kerja dan implementasi *learning center*. Pada tahun ini Bank diharapkan telah memiliki instruktur internal bersertifikasi yang bertanggung jawab sebagai pengajar tetap pada *learning center* untuk dapat mengakselerasi guna menghasilkan SDM berkompetensi dan berkualitas sesuai dengan standar pelatihan tatap muka Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dengan adanya instruktur internal bersertifikasi ini diharapkan bank juga nantinya akan memiliki modul pengajaran standar yang akan dapat langsung digunakan di *e-learning*. Pengiriman pegawai-pegawai yang berpotensi untuk disekolahkan pendidikan S-2 dan S-3 ke keluar negeri mulai berjalan ke beberapa universitas terbaik di Asia dan Australia. Bank juga akan mempertimbangkan pegawai-pegawai yang dapat dipersiapkan menguasai S2 ilmu manajemen agribisnis khususnya kelapa sawit dengan menyekolahkan staf terpilih ke universitas dan institusi terbaik di Indonesia. Bank telah memiliki Program database kepegawaian (H*uman Resource Information System*/HRIS) yang akan dikembangkan hingga *level Self-Service Employee* (ESS) sehingga lebih efisien dan *paperless*. Bank akan melakukan penyempurnaan BPP Kepegawaian sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi serta penyesuaian terhadap perubahan peraturan dibidang ketenagakerjaan.

2) Tahun 2019 Divisi Manajemen SDM terus melakukan penyempurnaan jalur karir berbasis manajemen talenta sampai kepada pengembangan sistem

an integrated career education program starting from Officer Development Program (ODP) to new employees, Staff Development Program (SDP) for supervisors and certification for Head of first class office, Manager Development Program (MDP) through Program Sub-branch Manager, to Executive Development Program (EDP) through Branch Manager Program to educate prospective leaders of PT. Bank Riau Kepri. This year the organizational structure of Learning Center has been formed as a supporter of learning activities and increased the employee competence, in line with the management of career path based on talent management. Learning Center is supported by room facilities and library that may maximize the function and purpose of the establishment of learning center to make human resources of the bank more competent. This year the bank is expected having learning policy as a guideline for work and implementation of learning center. This year the Bank is expected to have a certified internal instructor that responsible as permanent lecturer in the learning center in accelerating to produce competent and qualified human resources in accordance with the standard of face-to-face training of the National Agency for Professional Certification (BNSP). By the certified internal instructors is expected the bank will have a standard teaching module that will be directly used in e-learning. Delivery of employees that have the potential in obtaining the scholarship for Post graduated and doctoral education to overseas start to the best universities in Asia and Australia. The Bank will also consider the employees that may be prepared to master degree of agribusiness management, especially oil palm, by sending the selected staff to the best universities and institutions in Indonesia. The Bank already has a Human Resource Information System (HRIS) program will developing Self-Service Employee (ESS) level that it efficient and paperless. The Bank will make improvements to the BPP Personnel in accordance with the needs and economic conditions and adjustments to the changes in the regulations in the field of employment.

2) In 2019, Human Resource Management Division continues to improve the career path based on talent management up to the development of talent pool

informasi pengelolaan talent pool dengan tetap melakukan pengembangan program pendidikan jenjang karir terpadu (Officer Development Program (ODP), Staff Development Program (SDP), Manager Development Program (MDP), dan Executive Development Program (EDP)). Pada tahun ini Learning Center Bank Riau Kepri telah berjalan secara komprehensif dan berfungsi sebagai kawah candradimuka kader-kader pemimpin Bank Riau Kepri di masa depan. Program database kepegawaian (*Human Resource Information System*/ HRIS) telah dikembangkan sehingga lebih efisien dan paperless. Melakukan penyempurnaan BPP Kepegawaian sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi serta penyesuaian terhadap perubahan peraturan dibidang ketenagakerjaan.

3) Tahun 2020 Divisi Manajemen SDM terus melakukan penyempurnaan jalur karir berbasis manajemen talenta sampai kepada pengembangan sistem informasi pengelolaan talent pool dengan tetap melakukan pengembangan program pendidikan jenjang karir terpadu (Officer Development Program (ODP), Staff Development Program (SDP), Manager Development Program (MDP), dan Executive Development Program (EDP)). Pada tahun ini Learning Center Bank Riau Kepri telah berjalan secara komprehensif untuk menghasilkan kader-kader pemimpin terbaik Bank Riau Kepri di masa depan. Pada tahun ini Bank telah menyiapkan kajian pendirian Bank Riau Kepri corporate university. Program database kepegawaian (*Human Resource Information System*/HRIS) makin disempurnakan sehingga lebih efisien. Bank senantiasa melakukan penyempurnaan BPP Kepegawaian sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi serta penyesuaian terhadap perubahan peraturan dibidang ketenagakerjaan yang berlaku.

management information system by continuing to develop integrated career path education program (Officer Development Program) (ODP), Staff Development Program (SDP), Manager Development Program (MDP), and Executive Development Program (EDP)). In this year, Learning Center of Bank Riau Kepri has been running comprehensively and served as a training crater/kawah Candradimuka candidates of the leader of Bank Riau Kepri in the future. The Human Resource Information System (HRIS) program has been developed efficiently and paperless. Performing BPP Personnel improvement in accordance with the needs and economic conditions and adjustments to changes in the employment regulations.

3) In 2020, the Human Resource Management Division continues to improve career path in talent management-based up to talent pool management information system development while still developing integrated career path training programs (Officer Development Program (ODP), Staff Development Program (SDP), Manager Development Program (MDP), and Executive Development Program (EDP)). In this year, Learning Center of Bank Riau Kepri has been performed comprehensively to produce candidates of the best leader of Bank Riau Kepri in the future. In this year, the Bank has preparing study on the establishment of Bank Riau Kepri corporate university. The Human Resource Information System (HRIS) program is being refined to be more efficient. The Bank strives to make improvement to the BPP Personnel in accordance with the needs and economic conditions and adjustments to changes in the applicable employment regulations.

Teknologi Sistem Informasi (TSI)
Information System Technology (IST)

Sebagai perusahaan penyedia layanan jasa perbankan, Bank Riau Kepri selalu berusaha meningkatkan kehandalan teknologi sistem informasi (TSI) dalam setiap kinerjanya. Selain bertujuan meningkatkan layanan, TI yang handal sangat mendukung Perusahaan dalam melakukan efisiensi di berbagai bidang serta akselerasi penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan agar perusahaan mampu mewujudkan visinya menjadi perusahaan publik berkelas dunia

As a banking service provider, Bank Riau Kepri always strives to improve the reliability of information system technology (TSI) in every performance. Besides aiming to improve the services, reliable IT supports the Company in performing efficiency in various sectors and accelerating the implementation of risk management and corporate governance that the company is able to realize its vision of becoming a world-class public company.

Visi dan Misi Teknologi Informasi
Vision and Mission of Information Technology

Visi Vision

Menjadi mitra strategis bagi seluruh unit PT. Bank Riau Kepri dalam memberikan dukungan penggunaan teknologi informasi dalam pengembangan jaringan, produk dan aktivitas baru yang mengacu kepada kepuasaan nasabah bank.

Becoming a strategic partner for all units of PT. Bank Riau Kepri in providing support for the use of information technology in the development of networks, products and new activities that refer to the satisfaction of customers of the Bank.

Misi Mission

- Mengembangkan Teknologi Informasi yang realiable dan stabil melalui utilisasi *Core Banking* dan Implementasi Sistem Baru untuk rnendukung tujuan-tujuan bisnis dengan menyediakan sistem yang kuat, stabil dan mudah digunakan untuk pengembangan produk dan peningkatan layanan nasabah.
- Menyediakan sebuah platform arsitektur dan sistem teknologi bank yang terintegrasi secara bertahap, memiliki kapabilitas dan keandalan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis dan pertumbuhan bisnis Bank.

- Developing a reliable and stable Information Technology through Core Banking and New System Implementation to support business objectives by providing strong, stable and easy-to-use system for product development and customer service enhancement.
- Providing integrated banking system platform and technology system gradually, having capability and reliability to support the strategic objectives and business growth of the Bank.

Tata Kelola TSI
IST Governance

Kebijakan TSI IST Policies

Kebijakan yang dimiliki TSI sebagai berikut :

1. 39/KEPDIR/2015 : Buku Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Teknologi Informasi PT. Bank Riau Kepri
2. 070/KEPDIR/2016 : Penggunaan Domain Controller PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
3. 072/KEPDIR/2016 : Penggunaan Aplikasi Helpdesk Teknologi dan Sistem Informasi (TSI) PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
4. 028/KEPDIR/2017: Penunjukan Pegawai Pemegang Create User Sistem Bank Vision PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
5. 052/KEPDIR/2017 : Penunjukan Pejabat Pengganti Pemegang Power User (Super User)
6. 077/KEPDIR/2017 : Pembatasan Jam Akses pada Komputer Domain (Active Directory)
7. 063/KEPDIR/2017: Kebijakan Penggunaan Perangkat Firewall dan Pedoman Pengelolaannya PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
8. 108/KEPDIR/2017: Standar Operasional Prosedur (SOP) Penggunaan Surat Elektronik Email PT Bank Riau Kepri
9. 116/KEPDIR/2017: Standar Operasional Prosedur Pengamanan Informasi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri

Policies that owned by IST are as follow:

1. 39/KEPDIR/2015: Risk Management of Information Technology Manual PT. Bank Riau Kepri
2. 070/KEPDIR/2016: Use of Domain Controller of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
3. 072/KEPDIR/2016: Use of Helpdesk Application of Information System Technology (STS) of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
4. 028/KEPDI/ 2017: Employee Appointment for Create User System Bank Vision Holder of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
5. 052/KEPDIR/2017: Appointment of Substitute Officer for Power User Holder (Super User)
6. 077/KEPDIR/2017: Restrictions on Access Hours on Domain Computers (Active Directory)
7. 063/KEPDIR/2017: Firewall Device Use Policy and Management Guidance PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
8. 108/KEPDIR/2017: Standard Operating Procedures (SOP) of Electronic Mail Use PT Bank Riau Kepri
9. 116/KEPDIR/2017: Standard Operating Procedure for Information Security of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri

Sasaran TSI IST Target

Sasaran dari seluruh pengembangan dan kegiatan TSI adalah agar:

1. Terpenuhinya aplikasi sesuai kebutuhan unit bisnis bank, perkembangan regulasi dan teknologi informasi perbankan;
2. Terwujudnya layanan teknologi informasi yang berkualitas dan aman serta memberikan hasil yang optimal bagi pengguna.

The goals of the entire of IST development and activities are:

1. Fulfillment of the applications according to the needs of business units of the Bank, regulatory and banking information technology developments;
2. The realization of quality and secure information technology services and providing optimal results for users.

Sesuai dengan regulasi perbankan yang dikeluarkan Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Bank Riau Kepri telah melakukan implementasi tata kelola perusahaan di bidang teknologi informasi melalui:

1. Penyusunan Pedoman Tata Kelola Teknologi Sistem Informasi PT Bank Riau Kepri, yang terdiri dari:
   a. Pedoman Umum
   b. Pedoman Manajemen Risiko Teknologi Informasi
   c. Pengembangan dan Pengadaan
   d. Aktivitas Operasional
   e. Jaringan Komunikasi
   f. Pengamanan Informasi
   g. *End User Computing*
   h. Perbankan Elektronik
   i. Penyedia Jasa Teknologi Informasi
   j. Audit Intern TI;
2. Penyempurnaan *IT Policy* dan *IT Standar Operating Procedure* (IT SOP) yang mencakup sembilan area penting didalam PBI, yaitu :
   a. Manajemen Teknologi Informasi;
   b. Pengembangan dan Pengadaan Teknologi Informasi;
   c. Operasional Teknologi Informasi;
   d. Jaringan Komunikasi;
   e. Pengamanan Informasi;
   f. *Businesss Continuity Plan*;
   g. *End User Computing;*
   h. *Electronic Banking;*
   i. Penggunaan Penyedia Jasa Teknologi Informasi.
3. Penyempurnaan Pedoman Manajemen Risiko Teknologi Informasi.

In accordance with banking regulations issued by Bank Indonesia in Bank Indonesia Regulation (PBI) no. 9/15/PBI/2007 regarding Risk Management Application in Information Technology Application by Commercial Banks, Bank Riau Kepri has implemented the corporate governance in information technology sectors through:

1. Preparation of Information System Technology Governance Manual of PT Bank Riau Kepri, consisting of:
   a. General Manual
   b. Risk Management of Information Technology Manual
   c. Development and Procurement
   d. Operational Activities
   e. Communication Network
   f. Information Security
   g. End User Computing
   h. Electronic Banking
   i. Information Technology Service Provider
   j. IT Internal Audit;
2. Completion of IT Policy and IT Standard Operating Procedure (IT SOP) covering nine important areas in Bank Indonesia Regulation, that is:
   a. Information Technology Management
   b. Information Technology Development and Procurement;
   c. Information Technology Operational;
   d. Communication Network;
   e. Information Security;
   f. Business Continuity Plan;
   g. End User Computing;
   h. Electronic Banking;
   i. Information Technology Service Provider;
3. Completion of Information Technology Risk Management Guidelines..

Struktur Organisasi TSI
IST Organizational Structure

Berikut adalah Struktur Organisasi Teknologi & Sistem Informasi Bank Riau Kepri tahun 2017.

Here is the Organizational Structure of Information System & Technology of Bank Riau Kepri in 2017.

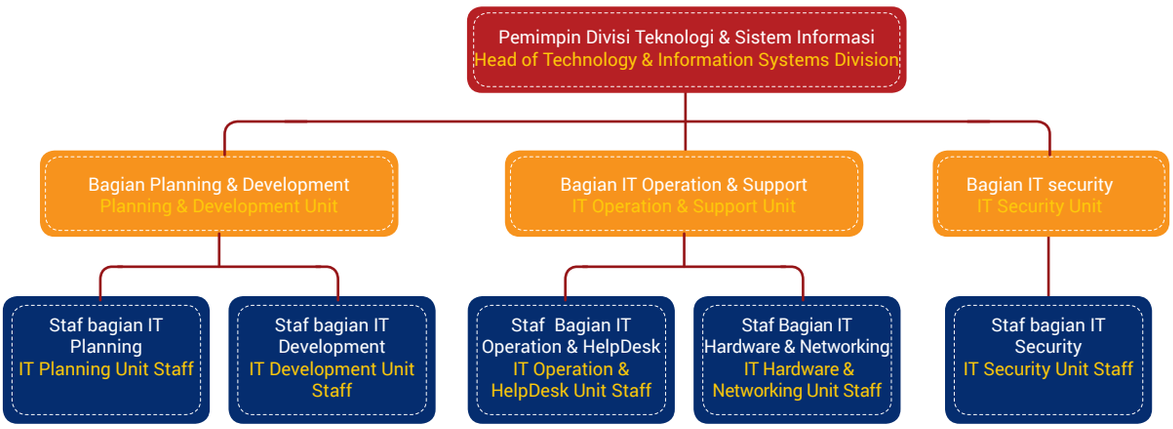

Program Kerja TSI Tahun 2017
IST Work Program in 2017

Selama tahun 2017 Divisi Teknologi & Sistem Informasi Bank Riau Kepri melakukan berbagai kegiatan terkait pengelolaan TSI sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan yaitu diantaranya adalah:

1. *Penetration Test Security* Bank Riau Kepri
2. Implementasi *Finger Print* untuk Login dan Overide Otorisasi
3. Penyusunan SOP *Security*
4. Pemanfaatan KTP-el untuk verifikasi data nasabah dan pembukaan rekening
5. Aplikasi Non Tunai
6. Pengembangan Aplikasi *e-form*
7. Pengembangan *Payroll Online*
8. Peremajaan Perangkat *Networking*
9. Pengembangan Aplikasi (CR)
10. Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Program OJK
11. Perencanaan Relokasi Data Center Core System dari Karawaci ke Lokasi baru

As of 2017, Information System & Technology Division of Bank Riau Kepri perform various activities related to the management of IST in accordance with the work program that has been determined, among others are:

1. Penetration Test Security of Bank Riau Kepri
2. Implementation of Finger Print for Login and Overide Authorization
3. SOP Security Preparation
4. Utilization of Electronic-ID for customer data verification and account opening.
5. Non-Cash Application
6. E-Form Application Development
7. Online Payroll Development
8. Networking Devices Rejuvenation
9. Application Development (CR)
10. Financial Information Service System of FSA Program
11. Relocation Planning of data Center Core System from Karawaci to the New Location

Audit TSI
IST Audit

Audit TSI dilakukan oleh pemeriksa atau auditor independen maupun auditor intern. Auditor intern yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Riau Kepri, sedangkan untuk auditor ekstern atau independen dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Padatahun 2017 TSI Bank Riau Kepri telah diaudit oleh KAP Sriyadi Elly & Sugeng terhadap implementasi pengelolaan teknologi informasi yang dilakukan oleh Bagian IT Planning Divisi TSI, Bagian IT *Security*, dan Bagian IT Operation & Support. Selain itu, TSI Bank Riau Kepri juga diaudit oleh OJK.

IST audit is performed by independent auditor and internal auditor. Internal auditor is Internal Audit Work Unit (SKAI) of Bank Riau Kepri, while for external or independent auditor performed by Public Accounting Firm (KAP), Bank Indonesia (BI) and Financial Services Authority (OJK).

In 2017, IST of Bank Riau Kepri has been audited by KAP Sriyadi Elly & Sugeng on the implementation of information technology management performed by IT Planning of IST Section, IT Security Section, and IT Operation & Support Section. In addition, IST of Bank Riau Kepri is also audited by FSA.

Investasi di Bidang TSI
Investment in IST Sectors

TSI Bank Riau Kepri merupakan *competitive advantage* Bank Riau Kepri, sehingga diperlukan perangkat yang sesuai dengan standar. Demi tercapainya perangkat dan struktur TSI yang sesuai dengan kebutuhan operasional, Bank Riau Kepri selalu memberikan anggaran investasi khusus dibidang TSI. Pengadaan dibidang TSI menjadi salah satu solusi yang tepat namun tetap diperlukan perancangan, penerapan teknologi yang baik, *Good IT Governance* yang berdasarkan kesesuaian target korporasi.

IST of Bank Riau Kepri is a competitive advantage of Bank Riau Kepri, that needs devices that complies with the standards. For achieving the appropriate device and structure of IST with operational needs, Bank Riau Kepri always provides special investment budget in IST sectors. Procurement in IST sectors becomes one of the right solutions but still needed the designing, application of good technology, Good IT Governance based on the suitability of corporate targets.

Pengembangan SDM TSI
IST Human Resource Development

Untuk mengisi fungsi-fungsi pada struktur organisasi tersebut, TSI akan melakukan penambahan dan relokasi personil dan pekerjaan untuk memenuhi *workload* pada setiap fungsi dalam struktur organisasi tersebut. Distribusi jumlah SDM yang dibutuhkan untuk mengisi komponen dalam struktur organisasi baru.

Pengembangan sumber daya manusia adalah proses pelatihan dan pengembangan skill, pengembangan karir, dan pengembangan organisasi, yang terintegrasi antara satu dengan yang lain, untuk meningkatkan efektivitas individual dan organisasi.

In filling the functions of the organizational structure, IST will made addition and relocation of personnel and jobs to meet the workload on each function within the organizational structure. Distribution of the required human resources number is to fill components in the new organizational structure.

Human resource development is a process of skill training and development, career development, and organizational development which is integrated each other to enhance individual and organizational effectiveness.

Untuk itu, Divisi Teknologi dan Sistem Informasi berkomitmen untuk melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi staf Divisi Teknologi & Sistem Informasi dengan menerapkan:

1. Perencanaan terhadap kebutuhan pelatihan selama tahun berjalan
2. Mengusulkan rencana pelatihan kepada Divisi terkait
3. Melaksanakan pelatihan
4. Melakukan evaluasi terhadap rencana dan pelaksanaan pelatihan

Therefore, the Information System and Technology is committed to performed training to improve the competence of the Information System & Technology Division Staff by applying:

1. Planning for training requirement during the year
2. Proposing training plan to the related Division
3. performing training
4. Evaluating into the plan and implementation of the training

IT Strategi
IT Strategy

No	Kegiatan Activities	High Level	
		Action Plan	*Action Step*
A	Business Supporting		
1	Menyediakan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan nasabah sehingga terjadi peningkatan dana pihak ketiga.	Berkoordinasi dengan unit bisnis terkait kebutuhan teknologi informasi dalam peningkatan dana.	1. Mengidentifikasikan kebutuhan dan menetapkan dalam user requirement. 2. Melakukan kajianStrategi pengembangan. 3. Melakukan koordinasidengan unit terkait dengan penetapan anggaran. 4. Melaksanakan strategi pengembangan (inhouse development atau outsourcing). 5. Menyusun dan menetapkan rencana implementasi bersama user. 6. Melaporkan pelaksanaan ke Komite Pengarah Teknologi Informasi
	Providing information technology in accordance with the customer needs, that making increased third party funds.	Coordinate with business units related to information technology needs in raising funds.	1. Identifying requirment and determine the user requirements. 2. Reviewing the Development Strategy. 3. Coordinating with related units regarding budgeting. 4. Implementing development strategy (in-house development or outsourcing). 5. Compiling and defining the implementation plan with the user. 6. Reporting the implementation to the Information Technology Steering Committee

No	Kegiatan Activities	High Level	
		Action Plan	***Action Step***
2	Mendukung pengembangan produk dan jasa berbasis teknologi informasi.	Berkooordinasi dengan unit bisnis terkait dengan rencana kebutuhan produk	1. Melakukan koordinasi dengan unit bisnis terkait. 2. Menetapkan detil requirement. 3. Menetapkan prioritas proyek dan kerangka kerja waktu sesuai tahapan pengembangan dan implementasi. 4. Menetapkan anggaran proyek. 5. Menyusun dan menetapkan rencana implementasi bersama user. 6. Melaporkan pelaksanaan ke Komite Pengarah Teknologi Informasi.
	Supporting the development of information technology-based products and services.	Coordinating with the related business units with product requirement plans.	1. Coordinating with related business units. 2. Establishing details requirements. 3. Determining project priorities and timeline according to the stages of development and implementation. 4. Determining project budget. 5. Compiling and defining the implementation plan with the user. 6. Reporting the implementation to the Information Technology Steering Committee
3	Mendukung peningkatan layanan prima.	Menjaga Availaibility dan Reability perangkat pendukung Teknologi Informasi yang tersedia.	1. Identifikasi perangkat utama dan kritikal Teknologi Informasi. 2. Monitoring Implementasi perangkat utama Teknologi Informasi 3. Optimalisasi peran help desk untuk mendukung kecepatan penyelesaian problem yang diterima
	Supporting service excellence improvement.	Maintaining Availability and Reliability of available supporting devices of Information technology.	1. Identifying the main and critical devices of the information technology. 2. Monitoring the Implementation of the main devices of Information Technology 3. Optimizing the help desk role in supporting the rapidity of solving problem received

No	Kegiatan Activities	High Level	
		Action Plan	*Action Step*
4	Meningkatkan atau menambah fitur-fitur pada *e-channel* (atm, edc, sms banking)	Berkoordinasi dengan unit bisnis terkait peningkatan dan penambahan fitur echannel	1. Melakukan koordinasi dengan unit bisnis terkait. 2. Menetapkan detil requirement. 3. Menetapkan prioritas proyek dan kerangka kerja waktu sesuai tahapan pengembangandan implementasi. 4. Menetapkan anggaran proyek. 5. Menyusun dan menetapkan rencana implementasi bersama user. 6. Melaporkan pelaksanaan keKomite Pengarah Teknologi Informasi.
	Enhancing or adding the features to e-channel (atm, edc, sms banking)	Coordinate with business units on improving and adding e-channel features	1. Coordinating with related business units. 2. Determining details requirements. 3. Determining project priorities and timeline according to the development stage and implementation. 4. Determining project budget. 5. Compiling and defining the implementation plan with the user. 6. Reporting the implementation to the Information Technology Steering Committee.
5	Mendukung pengembangan jaringan (kantor cabang, *e-channel*)	Berkoodinasi dengan devise terkait pengembangan jaringan (kantor cabang, e-channel).	1. Melakukan koordinasi dengan devise terkait. 2. Menetapkan detil requirement. 3. Menetapkan prioritas proyek dan kerangka kerja waktu sesuai Tahapan pengembangan dan implementasi. 4. Menetapkan anggaran proyek. 5. Menyusun dan menetapkan rencana implementasi bersama user. 6. Melaporkan Pelaksanaan keKomite Pengarah Teknologi Informasi.
	Supporting network development (branch office, e-channel)	Coordinate with devices related to the network development (branch office, e-channel).	1. Coordinating with the related devices. 2. Determining details requirements. 3. Determining project priorities and timeline in accordance with Stage of development and implementation. 4. Determining project budget. 5. Compiling and defining the implementation plan with the user. 6. Reporting the Implementation to the Information Technology Steering Committee.

No	Kegiatan Activities	High Level	
		Action Plan	*Action Step*
6	Mendukung pengembangan dan penyediaan data center pada gedung Kantor Pusat Bank Riau	Melakukan koordinasi dengan Divisi Umum terkait dengan kebutuhan data center Bank Riau Kepri	1. Identifikasi kebutuhan data center Bank Riau Kepri. 2. Menetapkan rencana pengembangan dalam Project Manajemen termasuk didalamnya kerangka kerja, waktu, kebutuhan anggaran dan sumber daya pendukung lainnya.
	Supporting the development and provision of data center on the Bank Riau Head Office building	Coordinate with General Division related to data center requirement of Bank Riau Kepri	1. Identification of data center requirement of Bank Riau Kepri. 2. Determining development plan within the Project Management including framework, time, budget requirements and other supporting resources.
7	Peningkatan Security Awareness kepada nasabah Bank Riau Kepri dalam rangka penggunaan produk *e-Channel*.	Berkoordinasi dengan Divisi produk dan jasa dalam menetapkan rencana sosialisasi peningkatan Security Awareness	1. Membantu Divisi Produk dan Jasa dalam menyusun materi sosialisasi. 2. Membantu Pelaksanaan Sosialisasi
	Security Awareness Improvement to the customers of Bank Riau Kepri in order to use e-Channel products.	Coordinate with the products and services Division in establishing socialization plans for Security Awareness improvement.	1. Assisting the Products and Services Division in preparing the socialization materials. 2. Assisting the Implementation of Socialization.

Tahapan Impelementasi Rencana Strategis Teknologi Informasi

Tahapan Impelementasi Rencana Strategis Teknologi Informasi

Agar Rencana Strategis Teknologi Informasi yang telah disusun dapat terimplementasi sesuai dengan yang diharapkan, maka strategi umum dan tahapan implementasinya akan dilakukan sebagai berikut :

1. Melakukan pengesahan dokumen Rencana Strategis Teknologi Informasi
2. Melakukan pengawasan atas pencapaian tahapan dan pelaksanaannya dan melaporkannya kepada Komite Pengawas Teknologi Jnformasi secara berkala

Agar Rencana Strategis Teknologi Informasi yang telah disusun dapat terimplementasi sesuai dengan yang diharapkan, maka strategi umum dan tahapan implementasinya akan dilakukan sebagai berikut :

1. Melakukan pengesahan dokumen Rencana Strategis Teknologi Informasi
2. Melakukan pengawasan atas pencapaian tahapan dan pelaksanaannya dan melaporkannya kepada Komite Pengawas Teknologi Jnformasi secara berkala

3. Menerapkan *Project Management* secara konsisten untuk setiap tahapan pengembangan proyek yang akan dilaksanakan
4. Melakukan outsourcing atau co-sourcing untuk proses pengembangan, pengelolaan aktivitas Teknologi Informasi berdasarkan kajian teknis, kajian bisnis, dan kajian resiko.
5. Menetapkan Satuan Kerja Pengawasan Intern sebagai pihak independen yang akan memastikan tahapan implernentasi teknologi inforrnasi bank dan kesesuaiannya dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.

3. Menerapkan Project Management secara konsisten untuk setiap tahapan pengembangan proyek yang akan dilaksanakan
4. Melakukan outsourcing atau co-sourcing untuk proses pengembangan, pengelolaan aktivitas Teknologi Informasi berdasarkan kajian teknis, kajian bisnis, dan kajian resiko.
5. Menetapkan Satuan Kerja Pengawasan Intern sebagai pihak independen yang akan memastikan tahapan implernentasi teknologi inforrnasi bank dan kesesuaiannya dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

Pendahuluan
Introduction

Kunci Sukes Perusahaan bukan hanya dari keuntungan perusahaan yang diraih. Kesadaran akan peran dan fungsi dalam aktifitas yang berkelanjutan mampu menjadi penyeimbang antara perusahaan, lingkungan dan social. Bank Riau menyalurkan sebagian keuntungan (laba) yang dihasikan untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial atau C*orporate Social Responsibility* (CSR)

The Key success of the company is not just from profit of the company. Awareness of roles and functions in sustainable activities may be a balance between the company, the environment and social. Bank Riau disbursed a portion of the profit earning to implement a social responsibility program or Corporate Social Responsibility (CSR)

Penghargaan Terkait CSR
Related Awards CSR

Penghargaan di bidang CSR yang diperoleh Bank Riau Kepri di tahun 2017.

Award in CSR obtained by Bank Riau Kepri in 2017.

Penghargaan:
TOP Corporate Social Responsibility (CSR) 2017

Kategori:
TOP CSR Impovement 2017 dan T*op Leader on CSR Commitment.*

Penyelenggara:
Business News Indonesia bekerjasama dengan KNKG dan CSR Society Indonesia

Award:
TOP Corporate Social Responsibility (CSR) 2017

Category:
TOP CSR Impovement 2017 and Top Leader on CSR Commitment.

Organizer:
Business News Indonesia with KNKG and CSR Society Indonesia

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Riau Kepri bertujuan untuk mendorong budaya kerja Bank yang lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas bisnis, sehingga pada akhirnya dunia usaha akan dapat bertahan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan Bank.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan program CSR, Bank Riau Kepri telah menetapkan Visi dan Misi CSR sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility (CSR) of Bank Riau Kepri program aims to encourage responsible corporate work culture in performing business activities, at the end the business world will be able to survive sustainably in achieving the Bank objectives.

To achieve the expected objectives of the CSR program implementation, Bank Riau Kepri has stipulated the Vision and Mission of CSR are as follows:

Visi Vision

Sebagai bank daerah yang mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dibidang lingkungan, kesehatan, sosial dan budaya, pendidikan, kegiatan keagamaan, pemuda dan olahraga serta ekonomi dengan membangun hubungan yang harmonis antara Pemerintah, Perusahaan dan Masyarakat yang berkelanjutan.

As regional bank that encourages the growth of the regional economy, able in improving the quality of life and welfare of society in the sector of environment, health, social and culture, education, religious activities, youth and sports and economy by building a harmonious relationship between Government, Corporate and Society an ongoing basis.

Missi Mission

- Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan penyediaan saluran distribusi dan fasilitas untuk usaha-usaha kecil yang dibiayai Bank
- Meningkatkan kualitas SDM masyarakat dengan berpartisipasi dalam peningkatan kualitas pendidikan di daerah
- Berperan aktif dalam peningkatan kehidupan masyarakat dengan peduli dan tanggap terhadap lingkungan hidup, ketenaga kerjaan/keselamatan kerja, kesehatan, sosial dan budaya, kegiatan keagamaan, pemuda dan olahraga, perlindungan nasabah, sosial kemasyarakatan, pendidikan, adat /budaya /seni, bencana alam, dan atau dukungan operasional kegiatan pemerintahan.

- Encouraging the regional economic growth by providing distribution channels and facilities for small business that financed by the Bank
- Improve the quality of community human resources by participating in improving the quality of education in the regions
- Take an active role in improving people's lives with care and responsiveness to the environment, employment/occupational safety, health, social and cultural, religious activities, youth and sports, customer protection, social, education, custom/ culture/art, disasters, and or operational support of government activities.

Dasar Kebijakan Pelaksanaan CSR
Basis of CSR Implementation Policy

Pelaksanaan program CSR Bank Riau Kepri mengacu pada peraturan perundang-undangan di Indonesia baik yang mengatur secara umum maupun khusus mengenai CSR diantaranya pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Selain itu, Bank Riau secara khusus menetapkan peraturan tentang CSR dalam regulasi internal yaitu Buku Pedoman Perusahaan (BPP) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No.027/KEPDIR/2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pembangunan Daerah Riau Kepri tanggal 22 Maret 2017.

The Implementation of CSR program of Bank Riau Kepri refers to the Indonesian law and regulations, that generally and specifically stipulates CSR, such as article 74 of Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company (UUPT) and Government Regulation no. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility.

In addition, Bank Riau specifically stipulates the regulations on CSR in the internal regulation that is Company Guidance Manual (BPP) which is stipulated through Decree of the Board of Directors No.027/KEPDIR/2017 regarding Corporate Guidance Corporate Social Responsibility (CSR) Program of PT Pembangunan Daerah Riau Kepri dated March 22, 2017.

Pelaksana Pengelola CSR
The Implementation of CSR Management

Berdasarkan BPP CSR Bank Riau Kepri, pelaksana pengelola CSR adalah *Desk Corporate Secretary* dengan Struktur sebagai berikut:

Based on BPP of Bank Riau Kepri CSR, the implementation of CSR management is Desk Corporate Secretary with Structure are as follows:

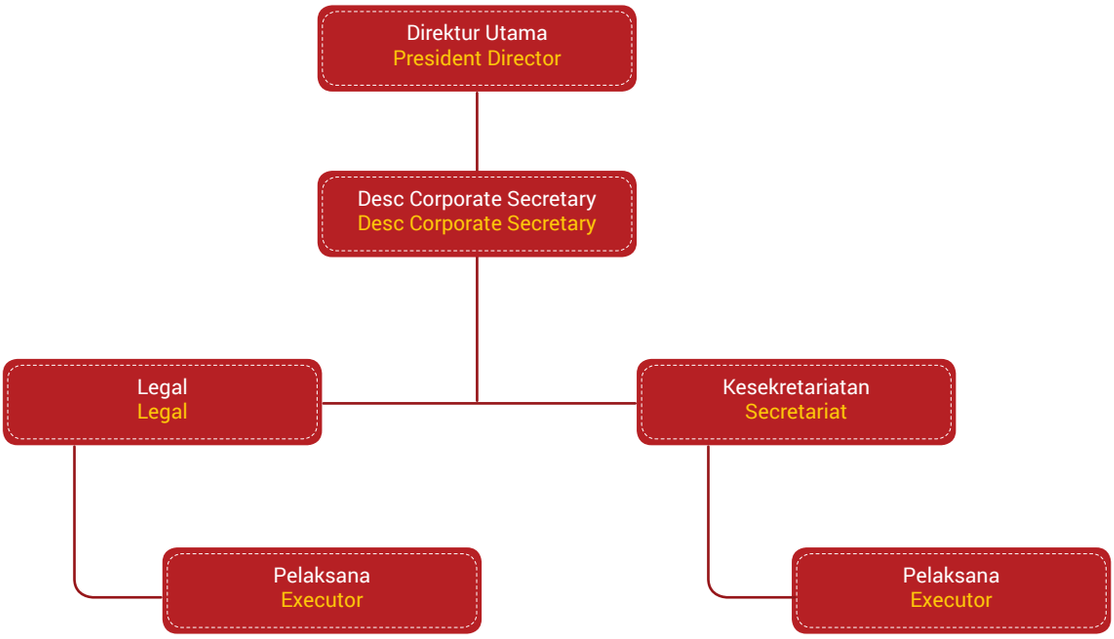

Strategi dan Metode Pelaksanaan CSR
The Strategy and Method of CSR Implementation

Secara eksternal program CSR Bank Riau Kepri diharapkan dapat membentuk menciptakan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan dengan menciptakan dan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus menerus dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan yang lebih sejahtera dan mandiri.

Externally, CSR of Bank Riau Kepri CSR program is expected in creating sustainable welfare society by creating and involving the spirit of synergy to all of the parties continuously in the sector of social, economic and environment more prosperous and independent.

Strategi pelaksanaan CSR Bank Riau Kepri pada tahun 2017 dilaksanakan dalam bentuk 2 (dua) bidang program, yaitu: 1).Program kemitraan dan 2).Program bantuan kemasyarakatann dengan pembagian kegiatan seperti pada gambar sebagai berikut:

CSR implementation strategy of Bank Riau Kepri in 2017 is implemented in the form of 2 (two) program, they are: 1) partnership program and 2). Community support program with the division of activities as in the picture as follows:

Corporate Social Responsibility Bank Riau Kepri
Corporate Social Responsibility of Bank Riau Kepri

Sumber Dana Anggaran Tahunan
Fund Resources of Annual Budget

Program Kemitraan
(diajukan oleh pemegang saham)
(Proposed by the Partnership Progrgam)

Fokus Kegiatan
1. Bencana/Kebencanaan
2. Kesehatan
3. Pendidikan
4. Bantuan Lingkungan Hidup
5. Sosial Budaya
6. Keagamaan
7. Ketenaga Kerjaan
8. Adat/Budaya/Seni
9. Pemuda dan Olahraga
10. Perlindungan Nasabah
11. Dan Dukungan Operasional Kegiatan Pemerintah.

The Activities Focus
1. Disaster
2. Health
3. Education
4. Environmental Assistance
5. Socio-Culture
6. Religious
7. Employment
8. Custom/Culture/ Art
9. Youth and Sports
10. Customer Protection
11. Operational Support and Government Activities.

Program Bantuan Kemasyarakatan
(diajukan oleh Mitra atau Bank)
Community Supporting Program)
(Proposed by a Partneer or a Bank)

Fokus Kegiatan
1. Bencana/Kebencanaan
2. Kesehatan
3. Pendidikan
4. Bantuan Lingkungan Hidup
5. Sosial Budaya
6. Keagamaan
7. Ketenaga Kerjaan
8. Adat/Budaya/Seni
9. Pemuda dan Olahraga
10. Perlindungan Nasabah
11. Dan Dukungan Operasional Kegiatan Pemerintah.

The Activities Focus
1. Disaster
2. Health
3. Education
4. Environmental Assistance
5. Socio-Culture
6. Religious
7. Employment8.
8. Custom/Culture/Art
9. Youth and Sports
10. Client Protection
11. Operational Support and Government Activities

Selaras dengan strategi pelaksanaan CSR Bank Riau Kepri, secara umum, Program CSR Bank Riau Kepri tersebut difokuskan pada 4 (empat) aspek Program CSR yaitu:

In harmony with the CSR implementation strategy of Bank Riau Kepri, in general, Bank Riau Kepri CSR Program focuses on 4 (four) aspects of CSR Program are:

Program CSR
CSR Program

01 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
Responsibilities to the Environmental

02 Tanggung Jawab terhadap K3
Responsibilities to OHS

03 Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibilities to the Social and Community Development

04 Tanggung Jawab terhadap Konsumen
Responsibilities to the Customers

Sumber Dana CSR
CSR Fund sources

Sejalan dengan BPP CSR Bank Riau Kepri, sumber dana CSR dibagi dua bagian yaitu:

Dana Program Kemitraan:

a. Sumber dana program kemitraan berasal dari dana Bank Riau Kepri yang menggunakan beban biaya dana kemitraan kantor pusat Bank yang besarannya ditentukan oleh keputusan rapat umum pemegang sahan (RUPS) tahunan. Sedangkan untuk perubahan besaran anggaran dapat dilaksanakan pada RUPS luar biasa.

b. Besaran plafond dana Program Kemitraan yang diterima oleh masing-masing Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten, dan Kota) disampaikan dalam Surat Edaran Direksi.

In line with CSR BPP of Bank Riau Kepri, CSR funds resources divided into two parts:

Partnership Program Funds:

a. The source of the partnership program fund is fund of Bank Riau Kepri that using partnership fund expenses of Head office of the Bank which is amount to be determined by the decision of annual general meeting of shareholder (AGMS). As for the changes in the amount of budget can be implemented at extraordinary GMS.

b. The ceiling amount plafond of Partnership Program fund received by the respective Provincial Governments (Provincial, Regency, and City) shall be submitted in a Circular Letter of the Board of Directors.

Dana Program Bantuan Kemasyarakatan

Sumber dana program bantuan kemasyarakatan berasal dari dana Bank Riau Kepri yang menggunakan biaya dana bantuan kemasyarakatan dimana besarnya ditentukan dalam penyusunan anggaran (RKAT) Bank Riau Kepri.

Community Supporting Program Fund

The source of community supporting program fund comes from Bank Riau Kepri funds that using social assistance funds expenses in which the amount is determined in the preparation of the budget (RKAT) of Bank Riau Kepri.

Anggaran dan Realisasi Dana CSR
The Budget and Realization of CSR Funds

Bank Riau memandang CSR sebagai sebuah investasi dalam jangka panjang, sehingga perencanaan harus diperhitungkan secara matang guna kelancaran realisasi semua program CSR dan pencapaian targetnya. Faktor penting dari pelaksanaan program CSR adalah tersedianya dana atau anggaran yang dialokasikan khusus untuk kegiatan CSR.

Selaras dengan hal tersebut, Bank Riau Kepri telah menetapkan anggaran Dana CSR yang terdiri dana Program Kemitraan sebesar Rp21.000.000.000 sejalan Surat Edaran Direksi No.016.A/SE/2017 tentang Penetapan Dana Kemitraan Tahun 2017, adapaun untuk dana Program Bantuan Kemasyarakatan sebesar Rp4.850.879.000.

Selama tahun 2017, realisi dana yang tersalurkan untuk bidang Kemitraan sebesar Rp16.958.059.943 Miliyar dan realisasi dana yang tersalurkan untuk bidang Kemasyarakatn sebesar Rp4.912.143.693.

Bank Riau look at the CSR as an investment in the long-term, that the plan should be carefully calculated to continuity the realization of the entire CSR programs and the achievement of targets. Important factor of the implementation of the CSR program is the availability of funds or budgets allocated specifically for CSR activities.

In line with that matters, Bank Riau Kepri has set a budget of CSR Fund that consisting of the Partnership Program funds amounted to Rp21,000,000,000 in line Circular Letter No.016.A/SE/2017 regarding Determination of Partnership Fund 2017, as for the Community Supporting Program funds amounted to Rp4,850,879,000.

As of 2017, the realization of funds which is disbursed for the Partnership sector amounted to Rp16,958,059,943 billion and the realization of the funds disburse for the community sector amounted to Rp4,912,143,693.

Tabel Anggaran dan Realisasi Dana CSR Bank Riau Kepri Tahun 2017 (dalam Rp.)
Table of Budget and Realization of CSR Fund of Bank Riau Kepri in 2017 (in Rp.)

No	Program Program	Anggaran Budget	Realisasi Realizzation
1	Program kemitraan Partnership Program	21.000.000.000	16.958.059.943
2	Program bantuan Kemasyarakatan Comminity Assistance Program	4.850.879.000	4.912.143.693
	Jumlah Total	**25.850.879.000**	**21.870.203.636**

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility to the Environment

Corporate Social Responsibility **(CSR) adalah tindakan yang dilakukan oleh Bank sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap para stakeholdersnya yang bertujuan untuk menunjukkan sifat kepedulian Bank terhadap karyawan, masyarakat sekitar Bank, masyarakat luas, lingkungan sekitar Bank atau lingkungan secara luas sebagai komitmen tanggung jawab berkelanjutan.**

Corporate Social Responsibility (CSR) is an action that is performed by the Bank as social and environmental responsibility to its stakeholders that aims to demonstrate the Bank's awareness to the employees, the community around the Bank, the wider community, the environment around the Bank or the wider environment as a commitment of sustainable responsibility.

Kebijakan dan Rencana Kegiatan CSR Terkait Lingkungan Hidup
CSR Policies and Activities Plan Related with Environment

Sejalan dengan BPP Bank Riau Kepri tentang Buku Pedoman Perusahaan CSR, pengelolaan CSR Bank Riau Kepri terbagi atas 2 (dua) cara yaitu 1).CSR yang berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan 2).CSR yang dikelola langsung oleh Bank Riau Kepri. Bentuk Program yang direncanakan sesuai dengan proposal yang diajukan oleh stakeholders melalui perwakilan kantor cabang setelah melalui veriifikasi tim koordinasi CSR yaitu *Desk Corporate Secretary.*

In line with the CGM of Bank Riau Kepri on CSR Corporate Manual, the management of CSR Bank Riau Kepri is divided into 2 (two) ways: 1) .CSR is coordinated with the Local Government and 2) .CSR that is managed directly by Bank Riau Kepri. The planned form of the program is in accordance with the proposal submitted by the stakeholders through branch office representatives after through the verification of the CSR coordination team, the Desk Corporate Secretary.

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup
The Realization of Social Responsibility Activities towards the Environment

Guna meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan dan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan ke area masyarakat, maka bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, Bank Riau Kepri senantiasa mengatur, mengolah dan mempergunakan lingkungan dengan sebaik-baiknya. Bentuk kegiatan tanggung

In order to improve the performance of environmental management and prevent the occurrence of environmental pollution to the community area, the form of social responsibility to the environment, Bank Riau Kepri always manages, processes and uses the environment as well as possible. The form of corporate

jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan hidup yang telah dilakukan Bank Riau Kepri selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. ***Green Office***

   Bank Riau Kepri senantiasa berusaha memperhatikan aspek lingkungan hidup pada setiap aktifitas bisnisnya melalui kegiatan:

   - Penghematan Energi

     Dalam setiap aktifitas operasional, perusahaan selalu membutuhkan penggunaan energi seperti listrik, air dan Bahan bakar minyak. Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan hidup, Bank Riau Kepri telah menentukan kebijakan antara lain hemat penggunaan listrik terutama di gedung Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri di mana seluruh bagian gedung akan dimatikan saat jam 18.00 sore, selain itu Bank Riau Kepri juga telah membangun gedung Kantor Pusat dengan keseluruhan dinding yang menggunakan kaca, sehingga membuat system pencahayaan yang mengkonsumsi sekitar 20% listrik di gedung perkantoran dapat lebih efisien.

social responsibility activities on the environment that has been done by Bank Riau Kepri during 2017, are as follows:

1. **Green Office**

   Bank Riau Kepri always tries to pay attention to environmental aspect in every business activity through the activities:

   - Energy Savings

     In every operational activity, the company always requires the use of energy such as the electricity, water and fuel oil. As awareness of the environment, Bank Riau Kepri has determined the policy, such as, saving the use of electricity, especially in the head building Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri where the entire building will be turned off at 18.00 pm, in addition that Bank Riau Kepri has also built the Head Office with the entire wall that uses glass, thus, it makes lighting systems that consume about 20% of electricity in office buildings can be more efficient.

- Pengelolaan Kertas

  Dalam rangka dukungan penyelamatan hutan dan penghematan kertas. Bank Riau Kepri melakukan berbagai terobosan diantaranya penyebaran surat menyurat internal beralih ke email Perusahaan. Perusahaan juga senantiasa menghimbau kepada karyawan untuk menggunakan kertas bekas untuk cetak coba dokumen dalam setiap pekerjaan serta meminimalkan jumlah kertas dengan memperkecil hasil cetakan untuk jatah dua halaman ke dalam satu lembar kertas serta dalam melaksanakan rapat sudah jarang digunakan kertas dalam menduplikasi bahan rapat melainkan dengan presentasi melalui TV atau Infocus.

- Pengelolaan Sampah

  Sebagai wujud komitmen Bank Riau Kepri dalam mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat, Bank Riau Kepri memiliki mekanisme dalam menatausahakan dan mengelola sampah dan limbah. Mekanisme tersebut antara lain pengutipan dan pembersihan sampah dari tempat kerja yang rutin dilakukan oleh petugas kebersihan Bank Riau Kepri secara kontinyu untuk kemudian disatukan kedalam sebuah bak khusus penampungan sampah. Selanjutnya bekerjasama dengan Dinas Kebersihan, Sampah tersebut kemudian akan diangkut oleh mobil sampah secara rutin sebanyak 3 (tiga) kali seminggu.

- Paper Management

  In order to support forest saving and paper saving. Bank Riau Kepri make various breakthroughs such as internal mail distribution to switch to corporate email. The company also constantly appeals to employees to use waste paper to print documents in every work and minimize the number of papers by minimizing the prints for the two-page ration into one sheet of paper and in conducting the meeting is rarely used paper in duplicate the material meeting but with the presentation through TV or In-focus.

- Waste management

  As a form of commitment of Bank Riau Kepri in realizing a clean and healthy working environment, Bank Riau Kepri has mechanisms in administering and managing waste management. The mechanisms include pick and cleaning of garbage from work place routinely performed by sanitary officers of Bank Riau Kepri continuously then put together into a special waste collection bin. Furthermore, in cooperation with the Department of Hygiene, Garbage will then be transported by garbage cars on a regular basis as many as 3 (three) times a week.

2. Penghijauan

2. Reforestation

Guna mengurangi polusi udara, Bank Riau Kepri senantiasa melakukan penghijauan untuk memelihara kelestarian lingkungan. penghijauan diwujudkan dalam penanaman pohon di lingkungan sekitar Perusahaan yang beroprasi guna meningkatkan estetika dan kualitas lingkungan.

In order to reduce air pollution, Bank Riau Kepri strives to reforestation in maintaining environmental sustainability. Reforestation is realized in tree planting in the environment around the Company that operates to improve the aesthetics and environmental quality.

Selama tahun 2017, Bank Riau Kepri telah menyelenggarakan program konservasi lingkungan dengan melakukan penghijauan melalui penanaman pohon sebanyak 1.250 pohon di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau dengan rincian sebagai berikut:

1. 1000 Pohon di Dompak area perkantoran gubernur Kepulauan Riau
2. 200 Pohon di Desa Bulu Cina Kabupaten Kampar Provinsi Riau
3. 50 Pohon di Kabupaten Siak

As of 2017, Bank Riau Kepri has organized an environmental conservation program by the reforestation through the planting of 1,250 trees in Riau Province and Riau Islands Province with details are as follows:

1. 1000 Trees in Dompak office area of Riau Islands governor
2. 200 Trees in Bulu Cina Village of Kampar Regency, Riau Province
3. 50 Trees in Siak Regency

Dampak Kuantitatif dari Kegiatan Lingkungan Hidup
Quantitative Impacts of Environmental Activities

Selama tahun 2017, realisasi dana yang dialokasikan untuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan adalah sebesar Rp92.958.000. Hal tersebut membuktikan komitmen Bank Riau Kepri peduli terhadap lingkungan dengan adanya anggaran dibidang lingkungan setiap tahunnya. Lingkungan alam sekitar Bank Riau Kepri terpelihara dan terjaga sehingga mendukung kegiatan operasional Bank Riau Kepri secara berkelanjutan.

As of 2017, the realization of funds allocated for corporate social responsibility to the environment amounted to Rp 92,958,000. It proves the commitment of Bank Riau Kepri to the environment with the budget in the field of environment annually. Environment around Bank Riau Kepri is maintained and awake that supports the operational activities of Bank Riau Kepri on an going basis.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan
Certification in the Environmental Sector

Sampai dengan tahun 2017, Bank Riau Kepri belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

As of 2017, Bank Riau Kepri does not have a certification in the environmental field.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Social Responsibility towards the Occupational Health & Safety (OHS)

Kelancaran dan keberlanjutan operasional terletak pada tingkat kontribusi dan produktivitas pegawai. Kunci utama dari peningkatan produktivitas pegawai adalah perlakuan Perusahaan terhadap seluruh pegawai, mulai dari pegawai masuk sampai masa purna karya. Bank Riau Kepri selalu berupaya untuk menciptakan kepuasan dan loyalitas pegawai yang tinggi terhadap Perusahaan. Kenyamanan, kebebasan berserikat, pengembangan karir, aktualisasi diri, hingga kesejahteraan merupakan poin penting yang dapat membentuk loyalitas pegawai sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan PT Bank Riau Kepri berdasarkan Keputusan Direksi No.031A/KEPDIR/2017 tanggal 04 Maret 2017 tentang Pemberlakuan Peraturan Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Well-running and operational sustainability lies in the level of employee contribution and productivity. The main key of improving the employee productivity is the Company's treatment of all employees, start from the employee entry to retirement. Bank Riau Kepri always tries to create high employee satisfaction and loyalty to the Company. Comfort, freedom of association, career development, self-actualization, until welfare are the important points that can shape employee loyalty as set forth in Company Regulation of PT Bank Riau Kepri is based on Decree of the Board of Directors No.031A/KEPDIR/2017 dated March 04, 2017 regarding Enactment of Company Regulation of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Rencana Kegiatan CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

CSR Activities Plan related to the Occupational Health and Safety (OHS)

Rencana kegiatan pengelolaan SDM pada tahun 2017 diantaranya adalah Penyempurnaan ketentuan tentang jenjang karir dengan melanjutkan Sistem Manajemen talenta dan Pengembangan sistem *E-learning* yang terus dilanjutkan dalam pengelolaan *knowledge management* serta Penyempurnaan *Job Evaluation.*

Human Resource Management Plans in 2017 such as finishing the provisions of career path by continuing the Talent Management System and Development of E-learning system continuously in managing the knowledge management and Improvement of Job Evaluation.

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

The Realization of Corporate Social Responsibility Activities on Occupational Health and Safety (OHS)

Praktik Ketenagakerjaaan

Employment Practices

Pengembangan dan Pelatihan

Pada tahun 2017 Divisi Manajemen SDM melakukan penyempurnaan ketentuan tentang jenjang karir dengan melanjutkan Sistem Manajemen talenta.

Development and Training

In 2017, the Human Resource Management Division makes the improvement to the provision of career paths by continuing the Talent Management System.

Pengembangan sistem *E-learning* yang terus dilanjutkan dalam pengelolaan *knowledge management,* Pengembangan *Learning Center* yang menjadi wadah bagi pegawai dalam pembelajaran baik melalui *e-learning* maupun *inhouse training* dengan menyiapkan kurikulum dan silabus (pendidikan yang terprogram) serta instruktur internal yang handal di bidangnya. *Database* kepegawaian juga terus dilakukan penyempurnaan sistem informasi mengenai kepegawaian.

Continuous development of E-learning system in managing the knowledge management, Development Learning Center as a place for employees in learning both through e-learning and in-house training by preparing curriculum and syllabus (programmed education) and reliable internal instructor in their field. Personnel database always tries to make improvement to the information system on staffing.

Divisi Manajemen SDM masih tetap menerapkan sistem jalur karir berbasis manajemen talenta secara konsisten dengan melaksanakan program pendidikan jenjang karir terpadu mulai dari *Officer Development Program* (ODP), *Staff Development Program* (SDP), *Manager Development Program* (MDP), hingga *Executive Development Program* (EDP) untuk menyeleksi dan mendidik calon pemimpin.

The Human Resource Management Division are still maintaining career system-based on the career path based on talent management consistently by implementing an integrated career on education program from the Officer Development Program (ODP), Staff Development Program (SDP), Manager Development Program (MDP), to Executive Development Program (EDP) to select and educate potential leaders.

Selain itu juga akan diberikan beasiswa melanjutkan pendidikan S-2 dan S-3 ke luar negeri bagi pegawai yang berpotensi dan memenuhi kualifikasi, dengan universitas yang dipilih merupakan yang terbaik di Asia dan Australia.

In addition, it will also be awarded scholarships continuing the Post Graduate and Doctoral Programs abroad for qualified and potential employees, with the selected universities is the best in Asia and Australia.

Selama tahun 2017, Bank Riau Kepri telah menyelenggarakan 338 pelatihan/*training* baik itu yang berupa *inhouse*, Pelatihan *Ekstern* Dalam Negeri dan Peltihan *Ekstern* Luar Negeri yang dikuti oleh 2.049 pegawai.

As of 2017, Bank Riau Kepri has held 338 training both in the form of in-house, Domestic External Training and International External Training followed by 2049 employees.

Bank Riau Kepri memberikan kesempatan kepada setiap pegawai untuk mengoptimalkan potensi diri dan keahliannya dengan mengikuti berbagai pendidikan, kursus dan pelatihan. Seluruh program pelatihan dan pengembangan SDM yang diselengarakan oleh Bank Riau Kepri disesuaikan dengan standar kompetensi yang diinginkan, guna memenuhi kebutuhan bisnis dan suksesi SDM Bank Riau Kepri di masa depan.

Bank Riau Kepri provides an opportunity for every employee to optimize his or her potential and expertise by attending various education, courses and training. All training and development programs are organized by Bank Riau Kepri that is tailored to the desired competency standards, to fulfill the business needs and succession of Human resources of Bank Riau Kepri in the future.

Program Kesejahteraan Pegawai

Bank Riau Kepri senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan pegawai. Program peningkatan

Employee Welfare Program

Bank Riau Kepri always considering the welfare of employees by trying to facilitate the employee requirements. Employee welfare improvement programs

kesejahteraan pegawai yang telah dilaksanakan pada tahun 2017, antara lain melalui materi maupun nonmaterial. Kesejahteraan pegawai secara material berkaitan langsung dengan prestasi pegawai, dan dapat diberikan berupa kenaikan gaji pegawai secara berkala, kenaikan tunjangan pegawai, pemberian bonus, serta memberikan penghargaan pegawai berprestasi.

Kesempatan Bekerja yang Adil dan Merata

Bank Riau Kepri menerapkan prinsip non diskriminasi dalam pengelolaan SDM. Rekrutmen pegawai dilakukan secara transparan dan fair tanpa adanya nepotisme dari kalangan internal dan eksternal. Proses rekrutmen pegawai mempertimbangkan kesesuaian kompetensi calon pegawai dengan formasi jabatan yang dibutuhkan.

Bank Riau Kepri menjamin keseteraan gender dan kesempatan kerja yang luas bagi semua pegawai tanpa memandang jenis kelamin, suku maupun agama dan kepercayaan pegawai.

Reward System

Reward System memiliki bagian yang penting dalam memotivasi produktivitas dan meningkatkan *retention* SDM. Untuk itu, sistem penggajian dan kesejahteraan terus di-*review* dengan mempertimbangkan prinsip internal *equity* dan *external competitiveness.* Unsur-unsur penggajian adalah: Gaji pokok dan Tunjangan jabatan.

Selain remunerasi, sesuai dengan kemampuan Bank terus berusaha meningkatkan kesejahteraan bagi pegawainya sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan dedikasi, diantaranya dengan memberikan fasilitas dan tunjangan sebagai berikut :

1. Fasilitas Perawatan Kesehatan
2. Uang Makan
3. Bekal Cuti Tahunan/ Besar
4. Bantuan Pakaian Dinas
5. Uang santunan kematian
6. Jasa Produksi
7. THR
8. Jaminan Hari Tua (BPJS)
9. Manfaat Pensiun

that have been implemented in 2017, through material and non-material. The employee welfare is related to employee performance materially, and can be provided in the form of regular salary increase, employee benefits increase, bonuses, and rewards of excellence employee.

Equitable Employment Opportunities

Bank Riau Kepri applies the principle of non-discrimination in the management of human resources. The recruitment of employees is performed transparently and fairly without any nepotism from internal and external circles. The recruitment process of employees considering the suitability of candidates with the required job formation.

Bank Riau Kepri guarantees the gender equality and extensive employment opportunities for all employees regardless of gender, ethnicity or religion and employee confidence.

Reward System

Reward System has an important part in motivating productivity and improving HR retention. Therefore, payroll and welfare systems are continually reviewed by considering the principles of internal equity and external competitiveness. The payroll elements are: Basic salary and Job allowance.

In addition to the remuneration, in accordance with the Bank's ability in keep improve the welfare of its employees as a form of appreciation for performance and dedication, such as by providing facilities and benefits are as follows:

1. Health Care Facilities
2. Allowance
3. Annual days off/Large Leave
4. Uniform Allowance
5. Death donation
6. Production Services
7. Holiday Allowance
8. Old Assurance (Social Security Administrator/BPJS)
9. Pension Benefits

10. Tunjangan Hari Tua
11. Tunjangan Pajak

Cuti Tahunan dan Cuti Besar

Setiap pegawai di Bank Riau Kepri berhak atas cuti tahunan selama 12 hari kerja setiap tahun. Selain itu Pegawai juga berhak atas istirahat panjang/ cuti besar setelah menjalani masa dinas selama setiap 5 (lima) tahun sekali, selama 30 (tiga puluh) hari kalender.

Perlindungan Hukum Bagi Pegawai

Bank Riau Kepri menyadari bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas kedinasan, pengurus atau pegawai seringkali bersinggungan dengan persoalan-persoalan hukum termasuk persoalan pidana, perdata dan tata usaha negara. Untuk menciptakan ketenangan dan perlindungan kepada pengurus ataupun pegawai dalam rangka pelaksanaan tugas kedinasan, Bank Riau Kepri memberikan Bantuan Perlindungan Hukum yang diatur dalam Surat Keputusan (SK) Direksi Bank Riau Kepri No. 65/KEPDIR/2016 tanggal 30 September 2016 Tentang Pemberian Bantuan Hukum PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri

Perlindungan Hukum yang diberikan adalah bantuan hukum, keamanan, data dan informasi yang diberikan oleh Bank Riau Kepri kepada Pelaksana Tugas Kedinasan dalam menjalankan tugas, kewajiban, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dukungan Terhadap Kreatifitas, Bakat dan Seni Pegawai

Bank Riau Kepri juga sangat mempedulikan terhadap Kreatifitas, Bakat dan Seni Pegawai melalui dukungan pembentukan dan dana terhadap klub-klub olahraga dan seni yang ada di internal Bank Riau Kepri. Klub-klub tersebut antara lain Musik dan Kesenian, Klub Sepeda untuk wadah pegawai yang hobi bersepeda, Klub Bulu Tangkis, Klub Sepakbola Bank Riau Kepri, Klub Futsal dan Klub Tenis.

Dengan banyaknya wadah untuk para karyawan dapat meningkatkan keakraban pegawai sehingga dapat menigkatkan kinerja perusahaan,baik langsung maupun tidak langsung.

10. Pension Allowance
11. Tax Benefit

Long Service Leave

Every employee at Bank Riau Kepri has right to have an annual leave for 12 working days every year. In addition, Employees have also right to have a long service leave after serving tenure period every 5 (five) years, for 30 (thirty) days.

Legal Protection for Employees

Bank Riau Kepri realizes that in the framework of the implementation of official duties, management or employees often intersect with legal issues including criminal, civil and administrative matters of the state. To create tranquility and protection to the management or employees in the implementation of official duties, Bank Riau Kepri provides Legal Protection Assistance regulated in the Decree of the Board of Directors of Bank Riau Kepri. 65/KEPDIR/2016 dated September 30, 2016 regarding Providing Legal Aid of PT. Bank Pembangunan Daerah Bank Riau Kepri

Provided Legal Protection is legal aid, security, data and information which is provided by PT. Bank Riau Kepri to Duty Officer in carrying out his duties, obligations, responsibilities and authorities in accordance with the prevailing regulations.

Support to the Creativities, Talents, and Art of the Employee

Bank Riau Kepri is also very concerned about Creativity, Talent and Art of the Employee through the support of the formation and funding of sports clubs and arts that exist in the internal of Bank Riau Kepri. The clubs including Music and Arts, Bicycle Clubs for cycling hobby, Badminton Club, Riau Kepri Bank Football Club, Futsal Club and Tennis Club.

Having a lot of number of containers for the employee may increase employee familiarity that it may increasing the performance of the company, either directly or indirectly.

Praktik Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety Practices (OHS)

Pengamanan Kantor dan Operasional Perbankan

Bank Riau Kepri menyadari aktifitas perbankan dalam operasionalnya sangat rawan terhadap kriminalitas. Keamanan kantor dan operasional perbankan menjadi perhatian agar tercipta kenyamanan dalam bekerja bagi pegawai maupun bertransaksi bagi nasabah. Oleh karena itu melalui Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Nomor: 34/Kepdir/2015 Tanggal 22 Juni 2015. Bank Riau Kepri menerapkan standar operasional dalam rangka pengamanan gedung kantor pada saat jam kerja dan pada saat *cash supply* dengan menggandeng aparat kepolisian.

Office Security and Banking Operation

Bank Riau Kepri realize that banking activities in its operations are vulnerable to the criminality. Office security and banking operations are become concerning convenience in working place for the employee and transacting for customers. Therefore, through the Decree of the Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number: 34/Kepdir/2015 Dated June 22, 2015. Bank Riau Kepri implemented the operational standards in securing office buildings during working hours and at the time of cash supply by cooperating with the police.

Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran

Menyadari dampak yang ditimbulkan dari bahaya kebakaran, Bank Riau Kepri membuat berbagai kebijakan dalam rangka memproteksi gedung kantor bank Riau Kepri diantaranya adalah Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No. 64/KEPDIR/2015 tanggal 07 Desember 2015.

Fire Prevention

Realizing the impact of fire hazard, Bank Riau Kepri made various policies in order to protect Bank Riau Kepri office building such as Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No. 64/KEPDIR/2015 dated December 7, 2015.

Perlindungan Kesehatan

Bank Riau Kepri sangat memperhatikan aspek kesehatan dan perlindungan terhadap kesehatan pegawai maupun keluarganya (istri dan maksimal 3 orang anak) melalui SK Direksi Bank Riau Kepri Nomor 04/KEPDIR/2004 tanggal 05 Januari 2004 tentang Sistem Dan Prosedur Sumber Daya Manusia dengan segala perubahannya.

Fasilitas kesehatan yang didapat oleh Pegawai Bank Riau Kepri yaitu berupa :

1. Biaya Rawat Jalan
2. Biaya Rawat Inap
3. Biaya *Medical Check up*
4. Biaya Penggantian kaca mata

Health Protection

Bank Riau Kepri is very concerned about the aspect of health and protection for the health of the employees and their families (wife and maximum 3 children) through Decree of Bank Riau Kepri Number 04/KEPDIR/2004 dated January 5, 2004 regarding Human Resources System and Procedure with all its changes.

Health facilities which are obtained by the employee of Bank Riau Kepri, are as follows:

1. Outpatient allowance
2. Inpatient allowance
3. Medical Check-up allowance
4. Replacement glasses allowance

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2017, Bank Riau Kepri telah mengelola keselamatan dan kesehatan kerja pegawai secara baik dan optimal. Tercatat, selama tahun 2017 terdapat 2 (dua) kecelakaan kerja yang dialami oleh pegawai Bank Riau Kepri.

Work Accident Rate

During 2017, Bank Riau Kepri has managed the safety and health of employees properly and optimally. Recorded, as of 2017, there are 2 (two) work accidents are experienced by the employee of Bank Riau Kepri.

Survey Kepuasan Pegawai

Survei kepuasan pegawai merupakan salah satu elemen yang penting dalam menunjang tingkat produktivitas dan juga kreativitas pegawai dalam menunjukkan adanya korelasi kuat antara tingkat produktivitas dan kreativitas karyawan dengan level kepuasan karyawan. Karyawan yang puas cenderung akan lebih produktif dalam bekerja, dan lebih banyak menghasilkan gagasan.

Selaras dengan hal tersebut, Bank Riau Kepri melakukan survei kepuasan Pegawai setiap 1 (satu) tahun sekali. Secara garis besar hasil *survey* kepuasan pegawai pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Diketahui bahwa komitmen pegawai Bank Riau Kepri secara keseluruhan memiliki indeks sebesar 4,05 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya indeks sebesar 4,04 dalam arti komitmen dan loyalitas pegawai terhadap perusahaan meningkat dan katagori baik. Disisi kepuasan pegawai berdasarkan survey memiliki indeks 3,84. Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya 3,72. Peningkatan terjadi pada semua indeks.

Employee Satisfaction Survey

Employee satisfaction survey is one of the important element in supporting productivity level and also employee creativity in showing a strong correlation between productivity level and employee creativity with employee satisfaction level. Satisfied employees tend to be more productive at work, and more ideas.

In line with that matters, Bank Riau Kepri performs employee satisfaction survey on once per year. Generally, the result of employee satisfaction survey in 2017 has increased from the previous year. It is known that the commitment of the employee of Bank Riau Kepri entirely has an index of 4.05 increased from the previous year index was 4.04 in the sense of commitment and employee loyalty to the company increased and good category. On the side of employee satisfaction based on survey has index survey of 3.84. Improved from previous year was 3.72. Improvement occurs at the all indexes.

Turnover
Turnover

Berbagai kegiatan kepegawaian dilakukan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang memberikan rasa nyaman para pegawai. Pada tahun 2017 terdapat 58 *Turnover* dengan rincian 16 Pegawai pensiun, 36 *Resign*, 4 PHK dan 2 meninggal.

The various personnel activities are conducted to encourage the creation of a conducive working environment that gives employees a sense of comfort. In 2017 there are 58 Turnover with details of 16 Pension employees, 36 Resigns, 4 work termination and 2 pass away.

Tabel Turnover Bank Riau Kepri tahun 2013-2017
Table of Banking Turnover of Bank Riau Kepri 2017

Tahun Year	Pensiun Pension	*Resign* Resign	PHK Termination	Meninggal Pass away	Jumlah Numbers
2013	6	8	1	2	17
2014	11	12	2	2	27
2015	16	14	6	0	36
2016	12	28	3	0	43
2017	16	36	4	2	58

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Complaint Mechanism for employment Problems

Bank Riau Kepri senantiasa memperhatikan pengaduan atas keluhan pegawai yang berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan. Pengaduan dapat disampaikan secara lisan dan tertulis sebagaimana yang dijelaskan pada Skema Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan sebagai berikut:

Bank Riau Kepri strives to pays attention on complaints of the employee related to the employment practices. Complaints may be submitted both orally and in writing as described in the Employment Issues Mechanism Scheme as follows:

Skema Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
Mechanism Scheme of Employment Problem Complaint

Informasi tambahan terkait SDM Bank Riau Kepri dapat dilihat dibagian Sumber Daya Manusia (SDM) pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan Ini.

Additional information that is related to Human Resources of Bank Riau Kepri can be seen in Human Resources (HR) section in Annual Report Business Supported Overview.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen atau Nasabah

Corporate Social Responsibility to the Customers

Untuk menjadi bank yang tumbuh sehat dengan pertumbuhan bisnis berkelanjutan tidak akan terlepas dari ketergantungan terhadap nasabah. Kepercayaan (*trust*) menjadi elemen utama untuk meningkatkan pertumbuhan dan loyalitas *customer*. Karena itu diperlukan komitmen lembaga jasa keuangan untuk senantiasa melakukan edukasi produk, pelayanan informasi yang baik dan perlindungan kepada konsumennya.

To be a bank that grows healthy with sustainable business growth will not be separated from the dependence on customers. Trust becomes the main element in increasing customer growth and loyalty. Therefore, it is necessary commitment of financial service institution to do the product education, good information service and protection to its customer.

Kebijakan
Policies

Dalam melakukan pengelolaan hubungan dengan Nasabah, Bank Riau Kepri berlandaskan pada kebijakan yang tertuang dalam:

1. SK Direksi Nomor 11/KEPDIR/2006 tanggal 1 Februari 2006 tentang Kebijakan Penyelesaian Pengaduan Nasabah Bank Riau

Inmanaging the relationship with the Customer, Bank Riau Kepri is based on the policy stated in:

1. Decree of the Board of Directors Number 11/KEPDIR/2006 dated February 1, 2006 regarding the Settlement Policy of Bank Customer Complaints

2. SK Direksi Nomor 27/KEPDIR/2008 tanggal 7 April 2008 tentang Perubahan BPP Penyelesaian Pengaduan Nasabah
3. SK nomor 77/KEPDIR/2014 tanggal 28 Oktober 2014 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penanganan Pengaduan Nasabah PT Bank Riau Kepri
4. SE Nomor 51/SE/2015 Tanggal 30 Desember 2015 tentang SLA Penanganan Pengaduan Nasabah PT. Bank Riau Kepri
5. SK Nomor 009/KEPDIR/2017 Tanggal 30 Januari 2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penanganan Nasabah PT. Bank Riau Kepri

2. Decree of the Board of Directors Number 27/KEPDIR/2008 dated April 7, 2008 regarding the change of the BPP of the Settlement of the Customer's Complaint
3. Decree No. 77/KEPDIR/2014 dated October 28, 2014 regarding guidance Book of Customer Complaint Handling Company of PT Bank Riau Kepri
4. Circular Letter Number 51/SE/2015 Date December 30, 2015 regarding SLA Customer Complaint Handling of PT. Bank Riau Kepri
5. Decree No. 009/KEPDIR/2017 dated January 30, 2017 regarding the Company Manual Book of Customer's Handling of PT. Bank Riau Kepri

Rencana Kegiatan Bank Riau Kepri terkait Nasabah
The Activities Plans of Bank Riau Kepri's related to the Customers

Dalam rangka meningkatkan kepuasan serta memenuhi harapan Nasabah, Bank Riau Kepri menyusun Program Kerja Kepuasan Nasabah. Rencana program kerja kepuasan Nasabah untuk tahun 2017 adalah meningkatkan hubungan dengan nasabah antara lain dengan adanya literasi & edukasi keuangan Nasabah, pelayanan Nasabah dan perlindungan bagi Nasabah.

In order to increase the satisfaction and meet the expectations of the Customer, Bank Riau Kepri prepares the Customer Satisfaction Work Program. The Customer's satisfaction program plan 2017 is to improve the customer relationships, such as, the Customer's financial literacy & education, customer service and protection for the Customer.

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Nasabah
The Realization of Corporate Responsibility Activities to Customers

Literasi dan Edukasi Nasabah
Customers Education and Literacy

Bank Riau Kepri memandang penting untuk mengedukasi nasabah mengenai perbankan termasuk risiko-risiko perbankan. Oleh karenanya Bank Riau Kepri selalu berpartisi aktif dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan program edukasi perbankan yang bekerjasama dengan lembaga lain yang juga memiliki program edukasi perbankan dengan melibatkan nasabah dan masyarakat langsung melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut:

Bank Riau Kepri considers it important to educate customers on banking including banking risks. Therefore, Bank Riau Kepri always participating active in organizing various banking education programs in collaboration with other institutions that also have banking education programs by involving customers and the community directly through a series of activities are as follows:

- *Customer Gathring* dengan Nasabah Bank Riau Kepri dan juga pelaku industri mikro, kecil dan menengah.
- Program *Fun Trip* yaitu kunjungan dari tingkat sekolah mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan termasuk para mahasiswa yang dilaksanakan seminggu 2 (dua) kali dengan mengundang sekolah-sekolah dan universitas untuk mengunjungi kantor pusat Bank Riau Kepri dalam rangka memberikan edukasi pengetahuan tentang perbankan dan produk-produk Bank, sehingga meningkatkan pengetahuan tentang perbankan bagi masyarakat.

- Customer Gathering with Bank Riau Kepri Customers and also micro, small and medium industry.
- Fun Trip program is visit from the school level starting from kindergarten (TK), elementary school (SD), junior high school (SMP), high school (Senior High School) and includes students which held twice a week 2 (two) twice by inviting schools and universities to visit head office of Bank Riau Kepri in educating the Bank's knowledge and banking products, thereby increasing the knowledge of banking for the community.

Peningkatan Kualitas Layanan Nasabah
Customer Service Quality Improvement

Guna memberikan nilai tambah bagi Nasabah, Bank Riau Kepri melakukan beberapa upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat memenuhi harapan nasabah yaitu:

1. Terus menerus mengembangkan inovasi produk
2. Menjaga kualitas produk
3. Memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi
4. Menyelesaikan keluhan nasabah
5. Menjaga privasi nasabah
6. Melakukan pembenahan terhadap kinerja karyawan
7. Meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelayanan terhadap nasabah
8. Penanganan kejahatan *financial*
9. Edukasi Nasabah.

In order to provide the added value for Customers, Bank Riau Kepri makes several efforts in improving the quality of service that can meet customer expectations, are as follows:

1. Continuous to develop the product innovation
2. Maintaining product quality
3. Providing convenience to customers in transactions
4. Completing the customer complaint
5. Maintaining the customer privacy
6. Improving the employee performance
7. Increasing rapidity and accuracy of services to the customers
8. Financial crime handling
9. Customer Education.

Informasi Produk
Product Information

Dalam rangka mempermudah pelayanan dan akses terkait informasi produk dan layanan, Bank Riau Kepri telah menyediakan sarana akses informasi sebagai berikut:

In order to facilitate the services and access which is related to the products and services information, Bank Riau Kepri has provided the following information access facilities, are as follows:

Website: www.bankriaukepri.co.id
Media Sosial Social Media: @bankriaukepri bankriaukepri
Call Center: (0761) 47070
Email: corsec@bankriaukepri.co.id

Perlindungan Konsumen
Customers Protection

Sebagai wujud tanggung jawab Bank Riau Kepri terhadap Nasabah, Bank Riau Kepri berkomitmen selalu menjaga kesehatan dan keselamatan nasabah dengan bertanggung jawab atas semua produk yang telah dikeluarkan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar *best practice*. Upaya menjaga kesehatan dan keselamatan Nasabah salah satunya dilakukan dengan memberikan perlindungan bagi nasabah.

Bank Riau Kepri menyediakan sarana pengaduan Nasabah yang berlandaskan pada ketentuan otoritas Jasa Keuangan. Unit pengelola pengaduan Nasabah Bank Riau Kepri berada di bawah Divisi Keuangan dan Operasional yang merupakan unit kerja dengan tugas tanggung jawab dalam menerima pengaduan dan keluhan Nasabah, yang kemudian ditindaklanjuti sampai tahap penyelesaiannya.

Mekanisme penanganan pengaduan Nasabah yang dilakukan oleh Bank Riau Kepri melalui:

1. Menyediakan media komunikasi pengaduan Nasabah. Sarana media komunikasi pengaduan nasabah dapat disampaikan melalui:

As realization of Bank Riau Kepri responsibility to the Customer, Bank Riau Kepri is always committed to maintain the health and safety of its customers by being responsible to the entire products that have been issued in accordance with prevailing laws and best practice standards. Efforts to maintain the health and safety of the Customer one of them is performed by providing protection for the customer.

Bank Riau Kepri provides the Customer complaint facilities which is based on the provisions of the Financial Services Authority. Bank Riau Kepri customer complaint management unit is under the Financial and Operational Division which is work unit with the duties of responsibilities in receiving complaints from the Customer, which is then followed up to the completion stage.

Customer complaints handling mechanism is conducted by Bank Riau Kepri through:

1. Providing the communication media of Customer complaint. Means of communication media for customer complaints can be submitted through:

Email: keuangan@bankriaukepri.co.id

Surat Letter:
Gedung Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Lt.3 Cq. Divisi Keuangan dan Operasional Jalan Jend. Sudirman No.462 Pekanbaru-Riau.

Telepon Phone: (0761) 47070 Ext. 8100 & 9100

2. Melakukan pemeriksaan atas pengaduan Nasabah secara kompeten, benar dan objektif
3. Menyelesaikan pengaduan masalah dengan pernyataan maaf dan menawarkan ganti rugi.

Selama tahun 2017, jumlah pengaduan nasabah yang diterima Bank Riau Kepri sebanyak 4.593 pengaduan dengan 4.403 telah selesai ditindaklanjuti dan 190 pengaduan masih dalam proses.

2. Performing examination of the Customer complaints competently, correctly and objectively
3. Complete the complaint with a statement of apology and compensation.

As of 2017, the number of customer complaints received by Bank Riau Kepri of 4,593 complaints with 4,403 the completion is followed up and 190 complaints are still in process.

Pengukuran Kualitas Pelayanan *Frontliner*
Measurement of the Frontliner Service Quality

Bank Riau Kepri senantiasa selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah terutama pelayanan *frontliner*. Peningkatan kualitas tersebut tidak terbatas dengan memberikan training secara berkala kepada petugas *frontliner*, namun juga dengan meminta *feedback* kembali dari nasabah sebagai pihak yang langsung merasakan pelayanan.

Pada tahun 2017, Bank Riau Kepri telah melakukan Pengukuran Kualitas pelayanan dengan menggunakan Metode *Mystery Shopping* oleh *Marketing Research* Indonesia, hasil pengukuran kualitas pelayanan *frontliner* menunjukan bahwa Bank Riau Kepri mengalami peningkatan 2,08 poin dibandingkan sebelumnya. Berdasarkan pencapaian tersebut, tahun 2017 Bank Riau Kepri meraih peringkat 2 (dua) pada Bank *Service Excellence Monitor* Tahun 2017.

Bank Riau Kepri always tries to improve the quality of customer service, especially frontliner services. The quality improvement is not limited by providing regular training to frontliner officers, but also by requesting feedback from customer as a direct party to the service.

In 2017, Bank Riau Kepri has performed the Quality Measurement service using Mystery Shopping method by Marketing Research Indonesia, frontliner service quality measurement result shown that Bank Riau Kepri has increased by 2.08 points compared before. Based on these achievements, in 2017 Bank Riau Kepri ranked 2 (two) at Bank Service Excellence Monitor in 2017.

Survei Kepuasan Nasabah
Customer Satisfaction Survey

Pada tahun 2017, Bank Riau Kepri melakukan Survei Kepuasan Nasabah guna mengetahui tingkat kepuasan Nasabah atas produk Bank Riau Kepri. Hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui kualitas pelayanan pada segmen pasar tertentu dan yang membutuhkan peningkatan pelayanan.

Setiap tahun Bank Riau Kepri rutin mengadakan survei kepuasan nasabah untuk mengetahui persepsi dan tanggapan nasabah terhadap kualitas layanan dan produk yang dihasilkan. Survei kepuasan nasabah Tahun 2017 dilakukan oleh *Desk Service Quality* (DSQ)

In 2017, Bank Riau Kepri performs Customer Satisfaction Surveys in determining the level of satisfaction of the Bank Riau Kepri product. It aims to be able to know the service quality in certain market segments and need service improvement.

Every year, Bank Riau Kepri is routine to conduct the customer satisfaction surveys to find out customer perceptions and responses to the quality of services and products. The Customer Satisfaction Survey 2017 that is performed by Desk Service Quality (DSQ) Customer

Hasil survei kepuasan nasabah mencapai nilai *Customer Satisfaction Index* (CSI) 81% dengan dengan predikat Puas mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya dengan nilai CSI 75%.

satisfaction survey result of Customer Satisfaction Index (CSI) reached 81% by predicate Satisfy has increased compared to previous year with value of CSI 75%.

Bertempat di Hotel Planet Holiday Batam *Customer Gathering* Bank Riau Kepri 2017 berlangsung meriah, Jumat malam (29/9/17). Para tamu undangan yang merupakan nasabah tercinta Bank Riau Kepri dan juga pelaku industri mikro, kecil dan menengah di Riau dan Kepulauan Riau itu terlihat terhibur dengan berbagai macam hiburan yang ditampilkan. Hal ini merupakan komitmen Bank berlogo tiga layar terkembang ini untuk memacu perkembangan dan kemajuan usaha kecil dan mikro di Riau dan Kepulauan Riau.

Located at Batam Planet Holiday Hotel, the Customer Gathering of Bank Riau Kepri 2017 lively, Friday night (29/9/17). The invited guests who are the beloved customers of Bank Riau Kepri and the micro, small and medium business industries in Riau and Riau Islands are seen to be entertained with various entertainment presented. This is the commitment of the three-screen logo to encourage the development and progress of small and micro businesses in Riau and Riau Islands.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility towards Social and Community

Secara eksternal program CSR diharapkan dapat membentuk dan menciptakan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan dengan menciptakan dan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus menerus dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan yang lebih sejahtera dan mandiri

Externally, CSR programs are expected may shaping and creating sustainable welfare society by creating and engaging the spirit of synergy of all parties continuously in social, economic and the environment prosperously and independently

Rencana Kegiatan CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Bank Riau Kepri

CSR Activities Plan Related to the Social and Community of Bank Riau Kepri

Rencana Program CSR Bank Riau Kepri berlandaskan pada BPP CSR Bank Riau Kepri, dimana pengelolaan CSR terbagi atas 2 (dua) cara yaitu CSR yang berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan CSR yang dikelola langsung oleh Bank Riau Kepri. Bentuk Program yang direncanakan sesuai dengan proposal yang diajukan oleh *stakeholders* melalui perwakilan kantor cabang setelah melalui verifikasi tim koordinasi CSR.

The Bank Riau Kepri CSR Program Plan is based on CSR BPP of Bank Riau Kepri, where the management of CSR is divided into 2 (two) ways, that is CSR in coordination with regional Government and CSR which is managed directly by Bank Riau Kepri. The program planned is in line with the proposals submitted by stakeholders through branch offices after verification of the CSR coordination team.

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

The Realization of Social Responsibility Activities for Social and Community Development

Implementasi kegiatan CSR terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2017 dikemas menjadi beberapa bidang sesuai dengan BPP CSR Bank Riau Kepri, kegiatan tersebut terdiri dari:

Kegiatan Sosial

Kegiatan Sosial Bank Riau Kepri merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap realita di masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah guna memupuk kepedulian seluruh manajemen dan karyawan khususnya terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan. Kegiatan-kegiatan CSR terkait kegiatan sosial diantaranya sebagai berikut:

The Implementation of CSR activities towards social and community development during 2017 is packaged into several fields in accordance with CSR BPP of Bank Riau Kepri, the activities consisting of:

Social Activities

The Implementation of CSR activities towards social and community development during 2017 is packaged into several fields in accordance with CGM of CSR of Bank Riau Kepri, the activities consist of:

Menyalurkan bantuan untuk masyarakat korban banjir di Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu).
Delivering donation to flood victims in Indragiri Hulu (Inhu).

01

Bank Riau Kepri kembali salurkan paket sembako bagi masyarakat Kabupaten Kampar yang tertimpa bencana banjir.
Bank Riau Kepri distributes of basic needs package for Kampar regency community that is affected by flood disaster.

02

Salurkan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diperuntukkan untuk memberikan perlindungan jaminan sosial melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan kepada 20.000 pekerja rentan yang ada di Provinsi Riau pada program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan (GN Lingkaran).
Donation Distribution of Corporate Social Responsibility (CSR) funds that is designated to provide social security coverage through the Social Security Administering Agency (BPJS) Employment of 20,000 vulnerable workers in Riau Province at the National Movement for Vulnerable Care Protection (GN Lingkaran) Movement.

03

Salurkan 1000 Sembako Untuk Masyarakat Tanjung Pinang
Channeling 1000 of basic needs package for People in Tanjung Pinang

04

Pemberian mobil jenazah untuk pemerintah Kabupaten Anambas
Ambulance donation to the government of Anambas Regency

05

Pemberian 1 (satu) unit mobil pick up kepada pemerintah Kabupaten Bengkalis
Donation of 1 (one) pickup car to the Bengkalis Regency

06

Bank riau Kepri bersama BPJS Ketenagakerjaan serahkan santunan kepada Ahli Waris dari Seluruh almarhum guru bantu dan guru honor daerah Provinsi Riau.
Bank Riau Kepri is colloboration with BPJS Employment that submit the compensation to the heirs of all deceased assistant teachers and honorarium teacher for Riau province.

07

Kegiatan Keagamaan

Sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan untuk meningkatkan kualitas keimanan masyarakat sekitar serta membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik, Melalui program CSR, Bank Riau Kepri selalu rutin mengagendakan kegiatan sosial dan keagamaan, Bank Riau Kepri selalu aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan. Selama tahun 2017 biaya yang telah dikeluarkan oleh Bank Riau Kepri sebanyak Rp718.275.500, dengan kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut:

Religious Activities

As a form of corporate social awareness to improve the quality of the faith of the surrounding community and building human and community resources of good quality and morals, through the CSR program, Bank Riau Kepri always schedules the social and religious activities regularly, Bank Riau Kepri is always actively involved in religious activities. As of 2017, the costs incurred by Bank Riau Kepri amounted to Rp 718,275,500, with the following activities:

Bantuan dana untuk untuk pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) Pondok Pesantren Anwarul Ulum dusun Mugomulyo Km 10 Desa Lintas Utara Kecamatan Keritang Indragiri Hilir.
Funds support for the construction of New Classroom (RKB) of Pondok Pesantren Anwarul Ulum hamlet Mugomulyo Km 10, North Cross Village Keritang Indragiri Hilir District.

01

Menyelanggarakan Tabligh Akbar dalam rangka hari jadi Bank Riau Kepri ke 51 yang diadakan di Mesjid Agung Annur Pekanbaru dan dihadiri oleh ribuan Anak Yatim serta terbuka untuk umum.
Held Tabligh Akbar in order to celebrate the 5th anniversary of Bank Riau Kepri was held at Grand Mosque Annur Pekanbaru and attended by thousands of Orphans and open for public.

02

Safari Ramadhan Pemerintah Provinsi Riau kembali menyalurkan dana kemitraan CSR (*Corporate Social Resposibility*) kepada sejumlah masjid yang tersebar di wilayah Provinsi Riau
Safari Ramadhan of Riau Provincial Government that distribute CSR (Corporate Social Responsibility) partnership funds to a number of mosques across the province of Riau.

03

Buka Bersama dan memberikan santunan kepada 350 anak Yatim di Tanjung Pinang.
Breaking fasting and donation to 350 orphans in Tanjung Pinang.

04

Kegiatan Kepemudaan dan Pembinaan Olahraga

Kegiatan kepemudaan dan pembinaan olahraga merupakan salah satu bentuk kepeduliaan Bank Riau Kepri terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar yang senang berolahraga dan kegiatan kepemudaan. Lantaran banyak warga memiliki minat terhadap kegiatan kepemudaan dan olahraga tapi minim fasilitas, Bank Riau Kepri terdorong untuk memberikan sumbangan dan fasilitas. Bebarpa bantuan yang diberikan oleh Bank Riau Kepri kepada masyarakat sekitar adalah bantuan dana untuk perlombaan Futsal dan Perlombaan Pakaian Adat:

Youth Activity and Sport Coaching

Youth activities and sports coaching is one of the concern of Bank Riau Kepri to the community and the environment that like to sports and youth activities. Because many residents have an interest in youth and sports activities however minimal facilities, Bank Riau Kepri Bank is encouraged to provide donations and facilities. Some assistance is provided by Bank Riau Kepri to the surrounding community is a financial aid for the futsal competition and Customary Clothing Competition:

Bank Riau Kepri Adakan Lomba Pakaian Adat dalam rangka Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-72 dan diikuti oleh 17 Divisi, 20 Kantor Cabang, 40 Kantor Cabang Pembantu dan 41 Kantor Kedai di seluruh Provinsi.
Bank Riau Kepri held Costume Competition on the 72nd Anniversary of the Republic of Indonesia and followed by 17 Divisions, 20 Branch Offices, 40 Sub-Branch Offices and 41 first class Offices throughout the Province.

01

Direktur Utama Bank Riau Kepri DR. Irvandi Gustari turut serta membela langsung Bank kebanggaan masyarakat Riau dan Kepri ini pada cabang olahraga futsal eksekutif.
President Director of Bank Riau Kepri, DR. Irvandi Gustari participates directly to defend for the Bank pride of Riau and Riau Islands on the executive futsal sport.

02

Kegiatan Pendidikan

Kegiatan Pendidikan merupakan bentuk kepedulian Bank Riau Kepri terhadap pendidikan generasi muda. Bank Riau Kepri mengerti bahwa pendidikan merupakan investasi social yang strategis dan sangat menentukan bagi masa depan sebuah bangsa. Oleh karena itu

Education Activities

Education Activities is a form of concern of Bank Riau Kepri towards education of young generation. Bank Riau Kepri understands that education is a strategic social investment and decisive for the future of a nation. Therefore, Bank Riau Kepri also provides assistance to

Bank Riau Kepri turut memberikan bantuan kepada masyarakat terkait bantuan dana pendidikan sebagai berikut:

the community, related to education funding assistance are as follows:

Dalam rangka memberikan edukasi pengetahuan tentang perbankan, Bank Riau Kepri selalu menerima kunjungan dari tingkat sekolah mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) , Sekolah Dasar (SD) ,Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan termasuk para mahasiswa.

In order to educate the banking knowledge, Bank Riau Kepri always in receiving visits from the school, from kindergarten (TK), elementary school (SD), junior high school (SMP), high school (SMA) and including college student.

01

Puluhan murid Sekolah Dasar (SD) Darma Yudha Pekanbaru mengunjungi kantor pusat Bank Riau. Kunjungan tersebut merupakan kunjungan kedua kalinya dilakukan oleh SD Darma Yudha Pekanbaru. Kunjungan yang digelar Bank Riau Kepri mengambil tema Fun Trip to Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri.
Fun Trip ini digelar setiap sekolah untuk memperkenalkan Perbankan kepada setiap sekolah.

Some elementary school students (SD) of Darma Yudha Pekanbaru visited the head office of Bank Riau Kepri. The visit is the second visit by SD Darma Yudha Pekanbaru. The visit is held by Bank Riau Kepri with the theme Fun Trip to Dang Merdu Tower Building of Bank Riau Kepri.
This Fun Trip is held to every school in introducing Banking to every school.

02

Fun Trip Bank Riau Kepri Edukasi PAUD Tunas Bhakti Rajin Menabung Sejak Dini.

Fun Trip of Bank Riau Kepri at PAUD Tunas Bhakti is diligent Savings Early.

03

Kegiatan Lainnya

- **Pengembangan Sosial serta Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Perusahaan**

Other Activities

- **Social Development and Community Empowerment around the Company**

Bank Riau Kepri (BRK) serahkan dana CSR untuk pembangunan 2 Ruang Kelas Baru (RKB) Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Dabo Singkep, 2 RKB Pondok Pesantren Nurul Qur'an Hidayatullah, 2 Unit RKB TPA Nurul Ikhsan Desa Rantau Panjang dan pembangunan tambak seluas 10 hektar.

Bank Riau Kepri (BRK) donate the CSR funds for the construction of 2 New Classrooms (RKB) of Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Dabo Singkep, 2 new classrooms (RKB) of Pondok Pesantren Nurul Qur'an Hidayatullah, 2 Units of new classrooms (RKB) at TPA Nurul Ikhsan Village Rantau Panjang and fishpond construction covering an area of 10 hectares.

Bank Riau Kepri melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Pemerintah Kabupaten Siak Sri Inderapura untuk Program Penyaluran Pinjamam Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penandatangan MoU berlangsung di Ruang Rapat Raja Indra Pahlawan.

Bank Riau Kepri signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Government of Siak Sri Inderapura Regency for Small and Medium Enterprises Micro Loan Distribution Program (UMKM). MoU signing held in Meeting Room of Raja Indra Pahlawan,

- **Penggunaan tenaga kerja lokal**

  Dalam rangka mendukung kegiatan operasional Bank Riau Kepri, tenaga kerja yang digunakan adalah masyarakat yang berasal dari local. Bank Riau Kepri melakukan proses rekrutmen secara terbuka dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan. Dengan pola rekrutmen tersebut, Bank Riau Kepri turut berkontribusi menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat khususnya masyarakat lokal yang berada di wilayah kerja sehingga diharapkan mampu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

- **Use of local labor**

  In order to support the operational activities of Bank Riau Kepri, the used labor is the local community. Bank Riau Kepri performs the recruitment process openly by giving equal opportunity to all community, according to the qualification which has been determined. With the recruitment pattern, Bank Riau Kepri contributes to create jobs for the community, especially local people that living in the work area are expected to reduce the unemployment rate in Indonesia.

- **Bentuk Donasi Lainnya**

- **Other forms of Donation**

Bank Riau Kepri (BRK) mempersembahkan kado terbaik bagi kota Selatpanjang dalam rangka Sempena Ulang Tahun Ke-9 melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu taman kota yang diberi nama Taman Selatpanjang Kota Sagu yang diresmikan langsung oleh Bupati Kepulauan Meranti Sdr. Irwan Nasir.

Bank Riau Kepri (BRK) presents the best present for Selatpanjang city in relation with 9th Anniversary through Corporate Social Responsibility (CSR) program that is city park named Taman Selatpanjang Sago City which was inaugurated by Meranti Regent Mr. Irwan Nasir.

- **Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi/Gratifikasi**

  Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam penerapan prinsip tata kelola yang baik dan berkelanjutan, serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan Korupsi di Indonesia, Bank Riau Kepri menghimbau kepada seluruh insan Bank Riau Kepri untuk tidak melakukan tindakan korupsi, pencegahan pencucian uang dan tidak menerima gratifikasi dalam bentuk apapun.

  Bank Riau Kepri melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai secara kontinyu untuk tidak menerima gratifikasi dan mencegah pencucian uang melaui sosialisasi dan pelatihan baik kepada pegawai existing maupun kepada pegawai baru.

  Himbauan larangan menerima hadiah/imbalan dan

- **The policy Socialization of Anti-Corruption/ Gratification**

  As commitment of the Company in implementing of good and sustainable corporate governance principles and supporting government programs in order to prevent the corruption in Indonesia, Bank Riau Kepri appeals to the entire personals of Bank Riau Kepri not to commit corruption, prevent money laundering and not to receive gratuities in any shape.

  Bank Riau Kepri performs the socialization to the entire employees continuously in order not to receive gratuities and prevent money laundering through socialization and training both to existing employees or to new employees.

  The announcement of prohibition for receiving

gratifikasi tertuang dalam Kode Etik Kepatuhan (*Compliance Code of Conduct*) yang wajib ditaati dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh insan Bank Riau Kepri.

Selama tahun 2017, implementasi terkait penerapan anti korupsi/ gratifikasi dan pencegahan pencucian uang dilakukan melalui :

- sosialisasi dan komunikasi ke seluruh jajaran Pegawai Bank Riau Kepri mengenai Tata Kelola yang Baik, Budaya Kepatuhan dan Kode Etik Kepatuhan (*Compliance Code of Conduct*) serta *Whistleblowing System*.
- sosialisasi dan pelatihan penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) PT baik kepada pegawai existing maupun kepada pegawai baru.
- penandatanganan surat pernyataan Kode Etik Kepatuhan (*Compliance Code of Conduct*) oleh seluruh pegawai Bank Riau Kepri.

gifts/rewards and gratifications is set forth in the Compliance Code of Conduct which must be complied and implemented by all personnel of Bank Riau kepri.

As of 2017, the implementation related to the application of anti-corruption/gratuity and money laundering prevention are performed through:

- Socialization and communication to all levels of the employee of Bank Riau Kepri regarding Good Corporate Governance, Compliance Culture and Compliance Code of Conduct and Whistleblowing System.
- Socialization and training on the implementation of Anti Money Laundering and Combating Terrorism Financing (APU & PPT) program both existing and new employees.
- The signing of a declaration of the Compliance Code of Conduct by the entire employee of Bank Riau Kepri.

Biaya CSR terhadap Masyarakat
CSR Expenses to the Community

Selama tahun 2017, Bank Riau Kepri telah merealisasikan dana CSR terkait kemasyarakatan dan Kemitraan sebanyak Rp 4,912,143,693 dengan rincian sebagai berikut:

As of 2017, Bank Riau Kepri has realized that CSR funds are related to the community and Partnership amounted to Rp 4,912,143,693 with details are as follows:

Dana Kegiatan Kemasyarakatan (dalam Rp) Funds of Community Activities (in Rp)		Dana Kegiatan Kemitraan (dalam Rp) Funds of Partnership Activities (in Rp)	
Kegiatan Activities	Nominal Nominal	Kegiatan Activities	Nominal Nominal
Ketenagakerjaan Employment	2.343.000.000	Pendidikan Education	3.226.940.000
Pemuda dan Olahraga Youth and Sport	323.359.000	Kesehatan Health	552.172.500
Adat/Budaya/Seni Custom/Culture/Art	29.825.000	Adat /Budaya/Seni Custom/Culture/Art	138.999.998
Sosial Budaya Socio-Culture	746.003.893	Sosial Social	7.692.065.409
Agama Religion	718.275.500	Keagamaan Religion	3.411.430.410
Pendidikan Education	286.577.078	Dukungan Operasional Pemerintah Government Operational Support	1.752.949.626

Dana Kegiatan Kemasyarakatan (dalam Rp) Funds of Community Activities (in Rp)		Dana Kegiatan Kemitraan (dalam Rp) Funds of Partnership Activities (in Rp)	
Kegiatan Activities	Nominal Nominal	Kegiatan Activities	Nominal Nominal
Kesehatan Health	500.000	Pemuda dan Olahraga Youth and Sport	183.502.000
Bencana/Kebencanaan Disasters	371.645.222		

Dampak Kegiatan CSR terhadap Masyarakat
Impact of CSR Activities to the Community

Pengembangan sosial kemasyarakatan merupakan salah satu hal yang memiliki peranan yang cukup penting dalam hal keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Perusahaan menyadari apabila perusahaan mengabaikan tanggung jawab sosialnya, maka hal tersebut dapat mengganggu *going concern* perusahaan, berupa tuntutan dari lingkungan internal dan eksternal perusahaan khususnya masyarakat. Oleh sebab itu untuk mengantisipasi terganggungnya *going concern* perusahaan perlu sikap yang tegas dan komitmen yang tinggi untuk menjaga hubungan yang baik dan berkesinambungan terhadap *stakeholders*.

The social community development is one of the things that have a quite important role in terms of the survival of a company. The company realizes that if the company ignores its corporate social responsibility, it can disturb the company's going concern, in the form of demands from the internal and external environment of the company, especially the community. Therefore, in anticipating the unfolding of going concern companies need a firm attitude and high commitment to maintain a good and sustainable relationship to stakeholders.

Testimoni Mitra Bank Riau Kepri
Testimonial of Bank Riau Kepri's Partners

Beny Suparman

Beny Suparman sudah merintis usaha jok motor sejak 1997. Beny mengajukan pinjaman pertama ke Bank Riau Kepri sebesar Rp300 juta untuk digunakan sebagai pengembangan usaha. Keputusannya sangat tepat karena dari pinjaman tersebut omzet Beny yang semula Rp10 juta perbulan, sekarang bisa mencapai Rp60 juta perbulan.

Beny Suparman has pioneered the business of motorcycle seats since 1997. Beny applied for the first loan to Bank Riau Kepri for Rp300 million to be used as business development. The decision is very precise, because from loans the turnover which is first Rp10 millions per month, now reached Rp60 million per month.

Suharyanto

Suharyanto merupakan satu dari banyak finalis UMKM *Awards* Bank Riau Kepri tahun 2016. Suharyanto telah tiga kali mengajukan pinjaman di Bank Riau Kepri, yang pertama sebesar Rp60 juta, Rp150 juta, dan yang terakhir sebesar Rp300 juta. Suharyanto mengatakan dirinya telah jatuh cinta dengan Bank Riau Kepri karena telah bersama-sama selama 10 tahun.

Suharyanto is one of the many finalists of UMKM Awards of Bank Riau Kepri in 2016. Suharyanto has made three loans in Bank Riau Kepri, the first of Rp60 million, Rp150 million, and last of Rp300 million. Suharyanto said he had in love with Bank Riau Kepri for being together for 10 years.

Wan Jupardan

"Bank Riau Kepri bukanlah mitra kerja, tapi Bank Riau Kepri merupakan keluarga. Wan Jupardan telah 30 tahun menjadi nasabah Bank Riau Kepri, mulai dari usaha kilang kayu, sampai sekarang usaha besinya. Wan Jupardan menceritakan bahwa pinjaman pertama kali tidak terlalu besar dan bertahap menjadi besar."

Wan Jupardan said that "Bank Riau Kepri is not a partner, but as family. Wan Jupardan has been a customer of Bank Riau Kepri for 30 years, starting from the business of wood refineries, until iron business. Wan Jupardan recounts that the first loan was not too big and gradually becoming bigger."

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan
Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

DAFTAR ISI | ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensif Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 167	*Notes of the Financial Statements*

bankriaukepri
tumbuh kembangkan usaha

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Irvandi Gustari
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No.462
   Alamat Domisili : Jl. Mulyorejo No.15
   No. Telepon : (0761) 47070
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Denny M. Akbar
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No.462
   Alamat Domisili : Jl. Hang Tuah IV
   No. Telepon : (0761) 47070
   Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name : Irvandi Gustari*
   Office Address : Jl. Jend. Sudirman No.462
   Domicile Address : Jl. Mulyorejo No.15
   Telephone : (0761) 47070
   Title : President Director
2. *Name : Denny M. Akbar*
   Office Address : Jl. Jend. Sudirman No.462
   Domicile Address : Jl. Hang Tuah IV
   Telephone : (0761) 47070
   Title : Operational Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri's (the "Bank") financial statements;*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 18 Januari/ *January 18*, 2018
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI

METERAI TEMPEL
6000

Irvandi Gustari
Direktur Utama/
President Director

Denny M. Akbar
Direktur Operasional/
Operational Director

Kantor Pusat :
Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri
Jl. Jend. Sudirman No. 462 Pekanbaru
Telp. : 0761-47070
Fax. : 0761-42389

Sriyadi Elly Sugeng & Rekan
Certified Public Accountants, Management & Tax Consultants
Ruko Tanjung Mas Raya Blok B 1 No. 22 Tanjung Barat, Jagakarsa - Jakarta 12530 Indonesia
Telepon : +62 21 780 3438, 780 3480, 780 3031, 782 0186, 782 0187
Fax : +62 21 788 45850
E-mail : info@kap-ses.com
Website : www.kap-ses.com

Jakarta, 18 Januari 2018
No. : 001A/GA-BRK/I/2018

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Jakarta, January 18, 2018
No. : 001A/GA-BRK/I/2018

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri

Report on the Financial Statements

We have audited the accompanying financial statements of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and Government Auditing Standards established by the Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan Registered Public Accountants KMK No. 786/KM.1/2014 is a member firm of the Kudos International Network ("KIN"). KIN is a global network of accounting firms, a UK private company limited, a member of The Bacon or Fawn, each of which is a separate and independent legal entity and as such has no liability for the acts or omissions of any other member firm.

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lainnya

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal kami sampaikan secara terpisah dengan laporan No.001B/GA-BRK/I/2018 dan No.001C/GA-BRK/I/2018 tanggal 18 Januari 2018

Auditor's Responsibility *(continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Reports of compliance with laws and regulations and internal control we submit separately to the report No.001B/GA-BRK/I/2018 and No.001C/GA-BRK/I/2018 dated January 18, 2018.

Defa Aulia Farhan, SE., Ak., CA., CPA.
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.1020

KAP. Sriyadi Ely Sugeng & Rekan Registered Public Accountants KMK No. 786/KM.1/2014 is a member firm of the Kudos International Network ("KIN"). KIN is a global network of accounting firms, a UK private company limited, a member of The Racou or Fawe, each of which is a separate and independent legal entity and as such has no liability for the acts or omissions of any other member firm.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
ASET				***ASSETS***
Kas	679.199.942.164	2f,3	609.757.571.588	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.585.767.692.362	2g,4	1.223.605.422.380	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	40.613.851.084	2g,5	67.967.483.161	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.858.959.627.464	2h,6	2.129.833.984.354	*Placements with Bank Indonesia*
Surat Berharga	4.661.954.657.427	2i,2j,7	2.044.696.416.996	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan		2e,2k,2l, 2m,2v,8		*Loans*
Pihak berelasi	118.045.903		10.136.515.428	*Related parties*
Pihak ketiga	15.545.924.154.547		15.073.988.192.934	*Third parties*
Jumlah kredit yang diberikan	15.546.042.200.450		15.084.124.708.362	*Total loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(607.987.144.809)		(677.516.415.175)	*Allowance for impairment losses*
Kredit yang diberikan, neto	14.938.055.055.641		14.406.608.293.187	*Total loan, net*
Penyertaan saham	1.655.783.335	2e,2n,9	1.655.783.335	*Investments in shares*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.000.000)		(100.000.000)	*Allowance for impairment losses*
Penyertaan saham, neto	1.555.783.335		1.555.783.335	*Investments in shares, net*
Aset tetap		2p,2r,10		*Fixed assets*
Harga Perolehan	590.453.010.897		573.797.530.913	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(166.036.125.974)		(128.220.185.935)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku, neto	424.416.884.923		445.577.344.978	*Net book value*
Aset pajak tangguhan	61.909.372.998	2ae,11	34.226.426.890	*Deffered tax assets*
Aset lain-lain	240.116.627.955	2o,q,s,t,12	257.110.916.109	*Other assets*
JUMLAH ASET	**25.492.549.495.353**		**21.220.939.642.979**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Liabilitas segera	617.162.791.309	2w,2ac,13	598.600.377.330	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah		2e,2x,14		*Deposits from customers*
Giro				*Currents account*
Pihak berelasi	432.295.705.665		1.134.522.125.454	*Related parties*
Pihak ketiga	1.472.508.458.165		1.394.117.844.516	*Third parties*
Jumlah giro	1.904.804.163.830		2.528.639.969.969	*Total currents account*
Tabungan				*Savings*
Pihak berelasi	8.472.001.469		4.766.445.636	*Related parties*
Pihak ketiga	4.850.744.183.854		4.471.122.710.649	*Third parties*
Jumlah tabungan	4.859.216.185.323		4.475.889.156.285	*Total savings*
Deposito berjangka				*Time Deposits*
Pihak berelasi	155.950.000.000		1.041.989.897.010	*Related parties*
Pihak ketiga	9.600.375.658.874		4.002.555.747.616	*Third parties*
Jumlah deposito berjangka	9.756.325.658.874		5.044.545.644.626	*Total time deposits*
Jumlah simpanan dari nasabah	16.520.346.008.027		12.049.074.770.880	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		2e,2y,15		*Deposit from other banks*
Pihak berelasi	30.594.066.424		33.812.559.746	*Related parties*
Pihak ketiga	4.279.075.678.506		5.049.832.326.693	*Third parties*
Jumlah simpanan dari bank lain	4.309.669.744.930		5.083.644.886.439	*Total deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.002.733.027.000	2z,16	0	*Securities sold under agreements to repurchase*
Pinjaman yang diterima	77.808.774.999	2e,17	622.104.329.779	*Borrowings*
Utang pajak	25.934.796.206	2ae,19	55.963.400.945	*Taxes payable*
Imbalan kerja	23.400.804.252	2ac,20	19.111.929.559	*Employee benefit*
Liabilitas lain-lain	48.789.506.847	21	117.980.394.263	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	22.625.845.453.570		18.546.480.089.195	*TOTAL LIABILITIES*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar perseroan berjumlah Rp2.000.000.000.000 terbagi atas 20.000.000 lembar saham yang terdiri dari 17.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal per lembar saham Rp100.000 dan 3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp100.000.				*Authorized capital company as of Association are Rp2.000.000.000.000 for 20.000.000 per share are consist of 17.000.000 per Share of A Series with par Value amount to Rp100.000 and 3.000.000 per Share of B Series with par value amount to Rp100.000 per share.*
Modal ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham 10.569.033 lembar saham Seri A dan Seri B dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp100.000 atau sebesar Rp1.056.903.300.000 per 31 Desember 2017.				*Capital placement and fully paid by stockholders are 10.569.033 per share of A Series and B Series with par value amount to Rp100.000 per share or equivalent to Rp1.057.903.300.000 as of December 31, 2017.*
Modal ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham 10.492.033 lembar saham Seri A dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp100.000 atau sebesar Rp1.049.203.300.000 per 31 Desember 2016.	1.056.903.300.000	1a,22	1.049.203.300.000	*Capital placement and fully paid by stockholders are 10.492.033 per share of A Series with par value amount to Rp100.000 per share or each equivalent to Rp1.049.203.300.000 as of December 31, 2016.*
Tambahan modal disetor	7.085.300.524	23	9.785.300.524	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar untuk efek-efek tersedia untuk dijual	(1.356.492.417)	7	(5.919.367.847)	*Unrealized gains (Loss) net on changes in fair value of available for sale marketable securities*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	1.230.145.612.161	2ac,2ad	1.094.288.990.798	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	573.926.321.515		527.101.330.309	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	2.866.704.041.783		2.674.459.553.784	*TOTAL EQUITY*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**25.492.549.495.353**		**21.220.939.642.979**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Pekanbaru, 18 Januari 2018

Irvandi Gustari
Direktur Utama

Denny M. Akbar
Direktur Operasional

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga dan syariah				*Interest and sharia income*
Pendapatan bunga	2.318.891.568.799	2aa,2ab,25	2.291.484.325.051	*Interest income*
Pendapatan syariah	148.226.410.339	2aa,2ab,25	120.825.855.277	*Sharia Income*
Jumlah pendapatan bunga, syariah	2.467.117.979.138		2.412.310.180.328	*Total interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah				*Interest and sharia expenses*
Beban bunga	(1.145.323.521.478)	2aa,26	(942.549.310.286)	*Interests expenses*
Beban syariah	(83.477.942.031)	2aa,2ab,26	(57.292.344.631)	*Sharia expense*
Provisi dan komisi	(1.580.598.626)	2aa,2ab,26	(979.213.609)	*Fees and commission*
Jumlah beban bunga dan syariah	(1.230.382.062.135)		(1.000.820.868.526)	*Total interest and sharia expenses*
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, neto	1.236.735.917.003		1.411.489.311.802	*Interest and sharia income, net*
Pendapatan operasional lainnya	144.483.119.646	27	112.482.360.938	*Other operating income*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(14.710.573.366)	2l,2m,2v,28	(99.119.811.862)	*Allowance for impairment losses of value productive assets*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Umum dan administrasi	(229.738.963.384)	29	(248.134.311.580)	*General and administrative*
Tenaga kerja	(502.580.400.529)	2ac,29	(430.456.125.122)	*Personnel*
Lainnya	(62.350.328.418)	29	(126.151.087.733)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(794.669.692.331)		(804.741.524.435)	*Total other operating expenses*
LABA (RUGI) OPERASIONAL	571.838.770.952		620.110.336.442	***OPERATING INCOME (LOSS)***
Pendapatan dan (beban) non-operasional				*Non-operating income/ (expenses)*
Pendapatan non-operasional	38.674.104.559	30	12.815.191.666	*Non-operating income*
Beban non-operasional	(32.838.099.966)	30	(25.914.892.619)	*Non-operating expenses*
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional	5.836.004.593		(13.099.700.953)	*Total non-operating income (expenses)*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	577.674.775.545		607.010.635.489	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK - NETO	**(123.279.920.250)**	2ae,19	**(154.155.230.945)**	***TAX EXPENSES - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**454.394.855.295**		**452.855.404.543**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will be reclassified to profit (loss)*
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	4.562.875.430		(967.044.739)	*Gain (losses) of net changes in fair value of available for sale, net after tax*
Penghasilan komprehensif lain	4.562.875.430		(967.044.739)	*Other comprehensive income*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**458.957.730.725**		**451.888.359.805**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba bersih per saham	43.071	2af,33	44.008	*Net profit as authorized share capital*

Pekanbaru, 18 Januari 2018

Nyandi Gemilan
Direktur Utama

Deddy M. Akbar
Direktur Operasional

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar untuk efek-efek tersedia untuk dijual/ *Unrealized gains (losses) net on changes in fair value of available for sale marketable securities*	Saldo laba / *retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
				Telah Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2016	1.049.203.300.000	9.785.300.524	(5.919.367.847)	1.094.288.990.799	527.101.330.309	2.674.459.553.784	*Balance on December 31, 2016*
Tambahan modal disetor	0	(2.700.000.000)	0	0	0	(2.700.000.000)	*Additional paid - up capital*
Reklasifikasi dari tambahan modal disetor	7.700.000.000		0	0	0	7.700.000.000	*Reclassification from Additional paid-up capital*
Pembagian saldo laba							*Prior retained earnings*
Dividen	0	0	0	0	(271.713.242.726)	(271.713.242.726)	*Dividend*
Cadangan umum dari pembagian laba	0	0	0	135.856.621.363	(135.856.621.363)	0	*General reserve from prior retained earnings*
Cadangan tujuan dari pembagian laba	0	0	0	(523.137.482.477)	0	(523.137.482.477)	*Purpose reserve from prior retained earnings*
Pengalihan cadangan tujuan	0	0	0	523.137.482.477	0	523.137.482.477	*Allocation from purpose reserve*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	4.562.875.430	0	0	4.562.875.430	*Unrealised losses on available for sale marketable securities and government bonds*
Laba bersih tahun berjalan	0	0	0	0	454.394.855.295	454.394.855.295	*Net profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2017	**1.056.903.300.000**	**7.085.300.524**	**(1.356.492.417)**	**1.230.145.612.162**	**573.926.321.515**	**2.866.704.041.783**	***Balance on December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar untuk efek-efek tersedia untuk dijual/ *Unrealized gains (losses) net on changes in fair value of available for sale marketable securities*	Saldo laba / *retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
				Telah Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2015	1.049.203.300.000	2.085.300.524	(4.952.323.108)	975.089.744.486	372.244.041.549	2.393.670.063.450	*Balance on December 31, 2015*
Tambahan modal disetor	0	7.700.000.000	0	0	0	7.700.000.000	*Additional paid - up capital*
Reklasifikasi dari tambahan modal disetor	0	0	0	0	0	0	*Reclassification from Additional paid-up capital*
Pembagian saldo laba							*Prior retained earnings*
Dividen	0	0	0	0	(179.798.869.470)	(179.798.869.470)	*Dividend*
Cadangan umum dari pembagian laba	0	0	0	65.559.585.472	(65.559.585.472)	0	*General reserve from prior retained earnings*
Cadangan tujuan dari pembagian laba	0	0	0	53.639.660.841	(53.639.660.841)	0	*Purpose reserve from prior retained earnings*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	(967.044.739)	0	0	(967.044.739)	*Unrealised losses on available for sale marketable securities and government bonds*
Laba bersih tahun berjalan	0	0	0	0	452.855.404.543	452.855.404.543	*Net profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2016	**1.049.203.300.000**	**9.785.300.524**	**(5.919.367.847)**	**1.094.288.990.799**	**527.101.330.309**	**2.674.459.553.794**	***Balance on December 31, 2016***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan syariah	2.468.756.993.360	2.414.323.337.071	*Receipts of interest and sharia*
Pembayaran bunga, bagi hasil syariah	(1.219.748.558.566)	(1.497.978.594.999)	*Payments of Interest and sharia*
Penerimaan operasional lainnya	83.770.490.229	(7.800.520.792)	*Receipts of others operating*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(185.953.742.550)	(226.702.272.531)	*Payments of general and administration*
Pembayaran beban tenaga kerja	(478.794.733.589)	(377.044.329.448)	*Payments of employee expenses*
Penerimaan (pembayaran) pendapatan (beban) non operasional bersih	5.836.004.593	(13.099.700.953)	*Receipts and payments of non operating income (expenses) net*
Pembayaran pajak penghasilan	(152.421.327.000)	(138.933.306.000)	*Payments of income taxes*
Arus kas sebelum perubahan aset operasi dan liabilitas operasi	521.445.126.477	152.764.612.347	*Cash flow before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi			*Decrease (increase) in operating assets*
Surat berharga	(2.612.695.365.001)	(614.071.360.806)	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	(546.157.335.820)	(395.629.846.002)	*Loans*
Aset lain-lain	168.396.231.426	71.639.745.980	*Others Asset*
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi			*(Decrease) increase in operating liabilities*
Simpanan dari nasabah	4.471.271.237.147	(1.046.267.560.505)	*Deposit from costumers*
Simpanan dari bank lain	(773.975.141.509)	2.827.779.749.543	*Deposit from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.002.733.027.000	0	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas segera	2.584.825.645	(487.851.194.321)	*Liabilities due immediately*
Utang pajak	(182.619.878.989)	(121.559.374.549)	*Tax payable*
Liabilitas lain-lain	(88.304.098.294)	43.971.177.465	*Others liabilities*
Jumlah	1.441.233.501.604	278.011.336.804	*Total*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**1.962.678.628.081**	**430.775.949.152**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(16.655.479.984)	(18.636.810.393)	*Fixed asset buying*
Penjualan aset tetap, bersih	0	(2.384.028.696)	*Fixed asset selling, net*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(16.655.479.984)**	**(21.020.839.089)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman yang diterima	(544.295.554.780)	258.874.751.797	*Borrowings*
Pembayaran dividen	(271.713.242.726)	(178.798.869.470)	*Dividend payment*
Program kemitraan dan bina lingkungan	(1.637.699.000)	(21.000.000.000)	*Partnership and environment program*
Setoran modal saham	7.700.000.000	0	*Paid-up capital*
Tambahan modal disetor	(2.700.000.000)	7.700.000.000	*Additional paid-up capital*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(812.646.496.506)**	**66.775.882.327**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.133.376.651.591	476.530.992.390	***Net increase (decrease) cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	4.031.164.461.484	3.554.633.469.094	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**5.164.541.113.074**	**4.031.164.461.484**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			***SUPPLEMENTAL DISCLOSURES***
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	679.199.942.164	609.757.571.588	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.585.767.692.362	1.223.605.422.380	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	40.613.851.084	67.967.483.161	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.858.959.627.464	2.129.833.984.354	*Placement with bank Indonesia and other bank*
Jumlah kas dan setara kas	**5.164.541.113.074**	**4.031.164.461.484**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DESEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri ("Bank") didirikan sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah. Terhitung tanggal 1 April 1966 secara resmi kegiatan Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau.

Status pendirian Bank disesuaikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.10 Tahun 1975, yang kemudian diatur kembali dengan Peraturan Daerah Tingkat I Riau No.18 tahun 1986 berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 1962. Status pendirian Bank diatur dan disesuaikan dengan Peraturan Daerah No.14 tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.5 Tahun 1998 Tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.14 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau.

Persetujuan perubahan status Bank dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai dengan hasil Keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2002 yang dibuat oleh notaris Ferry Bakti, SH dengan Akta No.33, yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan Daerah No. 10 tahun 2002 tanggal 26 Agustus 2002 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2002 No.50. Perubahan Bentuk Hukum tersebut telah dibuat dengan Akta Notaris Muhammad Dahad Umar, SH Notaris di Pekanbaru No.36 tanggal 18 Januari 2003 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM dengan Surat Keputusan No.C-09851.HT.01.01.TH.2003 tanggal 5 Mei 2003. Perubahan badan hukum tersebut telah disahkan dalam RUPS tanggal 13 Juni 2003 yang dituangkan di dalam Akta Notaris No.209 tanggal 13 Juni 2003 Notaris Yondri Darto, SH Notaris di Batam, dan telah mendapat persetujuan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.5/30/KEP.DGS/2003 tanggal 22 Juli 2003.

Perubahan nama Bank dari PT. Bank Pembangunan Daerah Riau menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri sesuai keputusan RUPSLB tanggal 26 April 2010, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan No.AHU-36484.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 22 Juli 2010 dan Surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Direktur Perdata No. AHU.2-AH.01.01-6849 tanggal 25 Agustus 2010, serta persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/59/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri ("the Bank") is established in accordance with Act No.13 of 1962 on Regional Development Banks. Commencing on April 1st, 1966 officially Bank Pembangunan Daerah Riau activities began with its status as a government owned Bank of Riau.

The status of the establishment of the Bank adjusted with Provincial Regulation Level Region Riau No.10 of 1975, which is then set back to the level I Riau Regional Regulation No. 18 of 1986 by Law No.13 Year 1962. Status of establishment of the Bank arranged and adapted to the Regional Regulation No.14 of 1992 about Regional Development Bank Riau pursuant to Act No.7 of 1992 on Banking. Finally the Provincial Regulation Level Region Riau No.5 of 1998 on First Amendment Regulations Provincial Level Region Riau No.14 of 1992 about Regional Development Bank Riau.

Status changing approval of the Bank from the Regional Company (PD) into a Limited Liability Company (PT) according to the results Decisions Annual General Meeting on June 26th, 2002 made by notary Ferry Bakti, SH by Deed No.33, which is then determined by the Regional Regulation No.10 of 2002 dated August 26th, 2002 and has been enacted in the Riau Provincial Gazette 2002 No.50. Conversion of the law has been made with Deed number 36 dated January 18th, 2003 by Muhammad Dahad Umar, SH, Notary in Pekanbaru which was approved by the Minister of Justice and Human Rights with Decree No.C-09851.HT.01.01.TH.2003 May 5th, 2003. Changes in the legal entity has been approved in the Annual General Meeting on June 13rd, 2003 are set forth in the Deed No.209 dated June 13rd, 2003 Notary Yondri Darto, SH, Notary in Batam, and has also received the approval of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No.5/30/KEP.DGS/2003 dated July 22nd, 2003.

Name Changing of the Bank form PT. Bank Pembangunan Daerah Riau became PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri accordance to the EGM decision on April 26th, 2010, after the approval of the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No.AHU-36484.AH.01.02 Year 2010 dated July 22nd, 2010 and the letter of the General Director of Legal Administration Director of Civil No.AHU.2-AH.01.01-6849 on August 25th, 2010, as well as the approval of Bank Indonesia in Bank Indonesia Governor Decree No.12/59/KEP.GBI/2010 dated September 23rd, 2010.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Surat dari Bank Indonesia No.6/7/DPbs/Pbr tanggal 27 Februari 2004 dinyatakan bahwa Bank Indonesia Menyetujui Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank Riau dengan memperhatikan ketentuan PBI No.4/1/PBI/2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.9/5/KEP.DpG/2007 tanggal 15 Maret 2007 tentang penunjukan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Riau sebagai Bank Umum Devisa ditetapkan bahwa Bank harus melaksanakan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing dengan nasabahnya dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak-pihak di luar negeri. Bank juga wajib menyampaikan laporan tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan transaksi devisa dan kegiatan valuta asing yang telah dan sedang dilakukan kepada Bank Indonesia setempat.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.41 pada tanggal 26 April 2010 Notaris Fery Bakti, SH yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-36484.AH.01.02.Tahun 2010 pada tanggal 22 Juli 2010 bahwa Bank mengganti nama Perseroan dari semula "PT Bank Pembangunan Daerah Riau" atau disingkat "PT Bank Riau" berubah menjadi "PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" atau disingkat "PT Bank Riau Kepri".

Selanjutnya berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Notaris Yondri Darto, SH dengan Akta No.125 pada tanggal 19 Agustus 2010 dijelaskan bahwa tujuan dari dirubahnya nama Perseroan menjadi PT Bank Riau Kepri adalah guna meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menghimpun dana masyarakat yang berada di provinsi Riau dan provinsi Kepulauan Riau.

b. Maksud dan tujuan

Tujuan pendirian Bank adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang, serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dengan menyediakan pembiayaan pembangunan, penghimpunan dana dan melaksanakan pekerjaan penyimpanan uang daerah serta kegiatan perbankan pada umumnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank mempunyai Visi "Sebagai perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka di daerah, memiliki manajemen yang profesional dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah sehingga dapat memberdayakan perekonomian rakyat".

1. GENERAL *(continued)*

a. Establishment and General Information *(continued)*

Based on the Letter from Bank Indonesia No.6/7/DPbs/Pbr dated on February 27th, 2004 stated that Bank Indonesia Approved the Principal of Opening the Branch Office of Sharia Bank Riau by considering the provisions of PBI No.4/1/PBI/2002.

Based on the Decree Letter by the Deputy Governor of Bank Indonesia No.9/5/KEP.DpG/2007 dated March 15th, 2007 on the appointment of Limited Liability Company Bank Pembangunan Daerah Riau as Foreign Exchange Public Bank resolving that the Bank must perform its banking business activities in foreign exchange with its customers and or performing banking transactions with parties overseas. The bank also is obligated to deliver written reports related to the performance of foreign exchange transaction and foreign exchange activities already and being performed to the local Bank Indonesia.

Based on Decision meeting was notarial deed No.41 dated April 26th, 2010 by Notary Fery Bakti, SH was have been aproved by Human Rights and Law Minister No.AHU-36484.AH.01.02. year 2010 dated on July 22nd, 2010 is Bank was replacement the company name which before are "PT Bank Pembangunan Daerah Riau" or "PT Bank Riau" became "PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" or "PT Bank Riau Kepri".

Then based on General Meeting Of Shareholders was notarial deed by Notary Yondri Darto, SH with No.125 on August 19th, 2010 representitive are purposed from changed the name of company to become PT Bank Riau Kepri is use to provide company ability in finding people fund in Riau Province and Kepulauan Riau Province.

b. Purpose and objectives

The purpose of the Bank are to help and push the economical growth and regional development in every aspects,lso as one of regional income source in the frame of increasing quality of life by preparing the development fund, collecting fund and carry out regional money saving works, and generally bank activity, as long as in the contrary with the regulation of law implemented.

Bank has a vision "As a Banking Incorporation which is capable to grow and become prominent in the region, has a professional management and push the regional economic growth so that it can empowering people's economy".

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

c. Executive boards

As of December 31st, 2017, the members of Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee, Board of Sharia Supervisors are as follows:

	31 Desember/December 31, 2017	
a. Dewan Komisaris		*a. Commissioner*
• Komisaris Utama	Drs. H.R. Mambang Mit	*President Commissioner* •
• Komisaris Independen	Drs. H. Abdul Rivaie Rachman	*Independent Commissioner* •
• Komisaris Independen	Taufiqurrahman	*Independent Commissioner* •
b. Direksi		*b. Director*
• Direktur Utama	Dr. Irvandi Gustari, SE., MBA	*President Director* •
• Direktur Dana dan Jasa	-	*Funding and Services Director* •
• Direktur Kredit dan Syariah	-	*Credits and Sharia Director* •
• Direktur Operasional	Denny M. Akbar	*Operational Director* •
• Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Eka Afriadi, SE. Ak	*Director of Performance and Risk Management* •
c. Komite Audit Bank		*c. Bank Auditor Committee*
• Ketua	Taufiqurrahman	*Chairman* •
• Anggota	Drs. H.R. Mambang Mit	*Member* •
• Anggota	Drs. Fahmi Oemar, MM., Ak.	*Member* •
• Anggota	Indarti, SE., Ak., MM.	*Member* •
d. Komite Pemantau Risiko		*d. Risk Monitoring Committee*
• Ketua	Taufiqurrahman	*Chairman* •
• Anggota	Drs. H. Abdul Rivaie Rachman	*Member* •
• Anggota	Drs. Fahmi Oemar, MM., Ak.	*Member* •
• Anggota	Indarti, SE., Ak., MM.	*Member* •
e. Komite Remunerasi dan Nominasi		*e. Remuneration and Nomination Committee*
• Ketua	Drs. H. Abdul Rivaie Rachman	*Chairman* •
• Anggota	Drs. H.R. Mambang Mit	*Member* •
• Anggota	Yuharman, SE.	*Member* •
f. Dewan Pengawas Syariah		*f. Board of Sharia Supervisors*
• Ketua	Dr. H. Suryan Al Jamrah, MA.	*Chairman* •
• Anggota	Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA.	*Member* •

Pengangkatan Komisaris Independen atas nama Taufiqurrahman telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.SR-59/KO.053/2017 tanggal 10 April 2017.

Perubahan susunan Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.037A/KEPDIR/2017 tentang Perubahan Keputusan Direksi No.59/KEPDIR/2016 tentang Perubahan Keputusan Direksi No.19/KEPDIR/2016 tentang Susunan Anggota Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, yang berlaku mulai tanggal 8 Mei 2017.

The appointment of Independent Commissioner, Taufiqurrahman has received approval from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) under decision letter No. SR-59/KO.053/2017 dated April 10th, 2017.

Changes in the composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee based on the Decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.037A/KEPDIR/2017 on the Amandment of the Board of Directors No.59/KEPDIR/2016 on the Amendment of the Board of Directors No.19/KEPDIR/2016 on the Members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, which effective on May 8th, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

c. Executive boards *(continued)*

As of December 31st, 2016, the members of Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee, Board of Sharia Supervisors are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016	
a. Dewan Komisaris		*a. Commissioner*
• Komisaris Utama	Drs. H.R. Mambang Mit	*President Commissioner •*
• Komisaris Independen	Drs. H. Abdul Rivaie Rachman	*Independent Commissioner •*
• Komisaris Independen	-	*Independent Commissioner •*
b. Direksi		*b. Director*
• Direktur Utama	Dr. Irvandi Gustari, SE., MBA	*President Director •*
• Direktur Dana dan Jasa	-	*Funding and Services Director •*
• Direktur Kredit dan Syariah	-	*Credits and Sharia Director •*
• Direktur Operasional	Denny M. Akbar	*Operational Director •*
• Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Eka Afriadi, SE. Ak	*Director of Performance and Risk Management •*
c. Komite Audit Bank		*c. Bank Auditor Committee*
• Ketua	Drs. H. Abdul Rivaie Rachman	*Chairman •*
• Anggota	Drs. H.R. Mambang Mit	*Member •*
• Anggota	Drs. Fahmi Oemar, MM., Ak.	*Member •*
• Anggota	Indarti, SE., Ak., MM.	*Member •*
d. Komite Pemantau Risiko		*d. Risk Monitoring Committee*
• Ketua	Drs. H.R. Mambang Mit	*Chairman •*
• Anggota	Drs. H. Abdul Rivaie Rachman	*Member •*
• Anggota	Drs. Fahmi Oemar, MM., Ak.	*Member •*
• Anggota	Indarti, SE., Ak., MM.	*Member •*
e. Komite Remunerasi dan Nominasi		*e. Remuneration and Nomination Committee*
• Ketua	Drs. H. Abdul Rivaie Rachman	*Chairman •*
• Anggota	Drs. H.R. Mambang Mit	*Member •*
• Anggota	Yuharman, SE.	*Member •*
f. Dewan Pengawas Syariah		*f. Board of Sharia Supervisors*
• Ketua	Dr. H. Suryan Al Jamrah, MA.	*Chairman •*
• Anggota	Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA.	*Member •*

Pengangkatan Denny Muliya Akbar sebagai Direktur Operasional Bank Riau Kepri berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.16 tanggal 23 Februari 2016 yang dibuat oleh notaris Fery Bakti, SH dan telah mendapat persetujuan OJK dengan surat No.SR-36/KO.54/2016 tanggal 23 Februari 2016.

The appointment of Denny Muliya Akbar as the Operational Director of Bank Riau Kepri based on the minute of the Extrordinary Board of Directors General meeting No.16 dated February 23th, 2016 made by the notary Fery Bakti SH and was approved by OJK in the letter No.SR-36/KO.54/2016 dated February 23th, 2016.

Pengangkatan Komisaris Utama atas nama Drs. H.R. Mambang Mit dan Direktur Utama atas nama Dr. Irvandi Gustari, SE., MBA telah mendapat persetujuan dari OJK berdasarkan surat No.SR-24/KO.5411/2015 tanggal 7 Mei 2015.

The appointment of President Commissioner, HR Mambang Mit, and President Director, Irvandi Gustari, has received approval from OJK under decision letter No.SR-24/KO.5411/2015 on May 7th, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Perubahan susunan Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.59/KEPDIR/2016 tentang Perubahan Keputusan Direksi No.19/KEPDIR/2016 tentang Susunan Anggota Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri yang berlaku mulai tanggal 21 September 2016.

Penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum telah diatur oleh OJK dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Jumlah karyawan Bank pada akhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 2.291 orang dan 2.180 (tidak diaudit).

d. Jaringan Kantor

Kantor pusat Bank untuk pelayanan konvensional dan syariah berlokasi di Menara Dang Merdu Jalan Jenderal Sudirman No. 464, Pekanbaru - Riau.

Posisi jaringan distribusi Bank yang tersebar di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Executive boards** (continued)*

Changes in the composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee based on the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.59/KEPDIR/2016 on the Amendment of the Board of Directors No.19/KEPDIR/2016 .on the Members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri which effective on September 21st, 2016.

The application of governance in remuneration for commercial banks regulated by OJK in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.45/POJK.03/2015 concerning Governance Practices in Providing Remuneration for Commercial Banks.

Total personil of The Bank as of December 31st, 2017 and 2016 respectively are 2.291 person and 2.180 person (unaudited).

d. Office Network

Head Office of the Bank for conventional and sharia services is located at Dang Merdu Tower on Jenderal Sudirman Street Number 464, Pekanbaru - Riau.

Net working position of the Bank office at Riau province and Riau Island Province as of December 31st, 2017 and 2016 are follows:

	2017	2016	
Kantor Pusat	1 unit/office	1 unit/office	*Head Office*
Kantor cabang utama	1 unit/office	1 unit/office	*Main branch office*
Kantor cabang	17 unit/office	16 unit/office	*Branch office*
Kantor cabang pembantu	35 unit/office	35 unit/office	*Sub-branch office*
Kantor kedai	35 unit/office	35 unit/office	*first class office*
Kantor kas	41 unit/office	34 unit/office	*Cash office*
Kantor payment point	8 unit/office	7 unit/office	*Payment point office*
Kantor butik	4 unit/office	4 unit/office	*Boutique office*
Kantor cabang syariah	2 unit/oofice	2 unit/oofice	*Branch Sharia office*
Kantor cabang pembantu syariah	7 unit/office	7 unit/office	*Sub-branch sharia office*
Jumlah kantor	**151 unit/office**	**142 unit/office**	***Total office***

Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	215 unit/office	205 unit/office	*Automatic Teller Machine (ATM)*
Unit kas mobil	6 unit/office	6 unit/office	*Oto Banking Mobile*
CDM	2 unit/office	2 unit/office	*CDM*
EDC	229 unit/office	166 unit/office	*EDC*
Unit Layanan Syariah	52 unit/office	52 unit/office	*Sharia services units*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti yang dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Transparansi dan publikasi laporan Bank Riau Kepri dilaksanakan berdasarkan POJK No.32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Laporan keuangan Unit Usaha Syariah yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang menggunakan prinsip akuntansi syariah.

Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah menggunakan pedoman akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2014) "Akuntansi Murabahah", PSAK 103 "Akuntansi Salam", PSAK 104 "Akuntansi Istishna", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107 "Akuntansi Ijarah", menggantikan PSAK 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap topik-topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan "Bank" disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan basis akrual tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat berdasarkan basis kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statement of the Bank are set out below:

a. Based on Prepared Financial Statement

Statement of Compliance

The Financial statement for the year ended December 31st, 2017 and 2016 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia that covers the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (IAI) and regulation of Bapepam-LK No.VIII.G.7 annex the Chairman decision of Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 dated June 25th, 2012 about "Presentation of Financial Statements and Disclosure of Issuers or Public Company".

Transparency and publication of bank Riau Kepri statements implemented by POJK No.32/POJK.03/2016 dated August 8th, 2016 on the Amendment of the Financial Services Authority No.6/POJK.03/2015 on Transparency and publication

The financial statement of the sharia branches which operating in banking with sharia principal have been prepared that financial statement in conformity with Statement of Financial Accounting Standard with used sharia accounting principal.

Bank was implementation of accounting sharia principal with PSAK No. 101 (Revised 2011) "Sharia Financial Statement Presentation", PSAK No.102 (Revised 2014) "Accounting for Murabahah", PSAK No.103 "Accounting for Salam", PSAK No. 104 "Accounting for Istishna", PSAK No.105 "Accounting for Mudharabah", PSAK No.106 "Accounting for Musyarakah", and PSAK No.107 "Accounting for Ijarah" which superseed PSAK 59 about "Accounting for Sharia Banking," in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure for the above mention topics and the Accounting guidelines for Indonesian Shariah Banking (PAPSI) issued by Bank Indonesia in cooperation with Indonesian of Institute of Accountant.

The financial statements of "Bank" have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated,and under the accrual basis of accounting interest receivable of productive assets are as non performing measured at cash basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang di modifikasi dengan mengelompokkan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam laporan arus kas yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaanya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain, disajikan dalam Rupiah penuh.

b. Penjabaran transaksi dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan iabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Bank tidak mempunyai kantor cabang yang berada di luar negeri, sehingga Bank tidak mempunyai laporan keuangan kantor cabang yang akan dikonsolidasi dengan laporan keuangan Bank. PSAK 1 (penyesuaian 2014) tentang Penyajian Laporan Keuangan menyatakan laporan posisi keuangan, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta rekening administratif, menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis. Laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif- menggunakan kurs rata-rata dalam periode yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Based on Prepared Financial Statement *(continued)*

Statement of Compliance *(continued)*

Statement of cash flows was prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities, except for several cash flow statement in operating and financing activities was prepared based on indirect method. On the cash flow report, cash and cash equivalent include cash, current account with Bank Indonesia, current account with others banks and other short-term highly liquid investment with original maturities of three months or less. and not used as Collateral for borrowing and not restriced for in use.

The presentation currency used in the financial statement is Indonesian Rupiah (Rp), presented in the financial statement. Unless otherwise stated, presented in Rupiah full amount.

b. Translation of foreign currency transaction

Transactions denominated in foreign currencies are converted into rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at such date.

Gains and losses exchange rate arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income for the current year.

Bank doesn't have any branches at overseas, so that the bank doesn't have branches financial statement will be consolidated with Bank financial reports. Based on PSAK 1 (adjustment 2014) about Financial Report Disclousures mention that the Statements of Financial Position, with the exception of the head office accounts and off balance sheet accounts - at the exchange rates prevailing at the reporting date.

Head office accounts are translated at historical rates.Statements of income and statements of comprehensive income - at the average exchange rates during the related period, which approximate the transaction date rates.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penjabaran transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia Barat) adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Translation of foreign currency transaction *(continued)*

The primary forex exchanged rates was in used for translation into Rupiah as of December 31st, 2017 and 2016 using exchange rates as of reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 WIB (Western Indonesian Time were as follows:

	2017	2016	
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	13.567,50	13.472,50	*1 United States Dollar (USD)*
1 Euro	16.236,23	14.175,77	*1 EURO*
1 Dollar Singapura (SGD)	10.154,56	9.311,93	*1 Singapore Dollar (SGD)*

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, tagihan derivatif dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, obligasi yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

Efektif 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK 60 (Penyesuaian 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK 68"Pengukuran Nilai Wajar".

1. Aset keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

c. Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under agreements to resell, investments in shares, loans, acceptances receivable, derivative receivable and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptances payable, derivative payable, bond issued, borrowings and other liabilities.

Effective on January 1st, 2015, Bank adopted PSAK 60 (Adjustment 2014) "Financial Instruments: Disclosure", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation" and PSAK 68, "Fair Value Measurement".

1. Financial assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. The Bank classifies its financial assets in the following categories:

a. Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for treading, and financial assets designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short term profit taking) yang terkini.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek. Obligasi pemerintah dan tagihan derivatif, termasuk aset keuangan derivatif melekat.

Instrumen keuangan yang dikelompokan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung kedalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian tersebut dicatat sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "pendapatan bunga".

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014), opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul.
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar.
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

a. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or holds as part of a financial instruments portfolio that is managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term-profit-taking.

Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Goverment Bonds and derivative receivables, as well as financial assets with embedded derivatives.

Financial instruments included in this category are recognised initialy at fair value; transaction costs are taken directly to the income statement. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the income statements.

That gain and losses are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "interest income".

The Bank designates certain financial assets upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option). This designation cannot subsequently be changed. According to PSAK 55 (Revised 2014), the fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise.*
- *the financial assets are part of a portofolio of financial instruments which is risk managed and reported to senior management on a fair value basis.*
- *the financial assets consists of debt host and an embedded derivatives that must be*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Untuk mengurangi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan, nilai wajar digunakan untuk pinjaman yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan swap suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, pinjaman yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau Liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau Liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual pada saat pengakuan awal; atau
- Bank tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali disebabkan oleh penurunan kualitas aset keuangan dan diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat didalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai Pendapatan bunga. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

a. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

The reduce accounting mismatch, the fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. The loans would have been otherwise accounted for at amortised cost, whereas the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The cost of amortized revenues of the financial assets or financial liabilities is the total assets or financial liabilities counted at the initial acknowledgement subtracted with the principal payment, added or subtracted with cumulated amortization using effective interest rate method counted from the difference between the initial value and its maturity value, and subtracted with the reserve for decreased value loss.

b. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payment and are not quoted in an active market, except:

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;*
- *those that upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of quality assets financial deterioration, which are classified as available for sales.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated income statement and is reported as 'Interest income'. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the consolidated income statement as 'Allowance for impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mepunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada perolehan diamortisasi dengan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai 'Pendapatan bunga'. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)".

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Untuk pengakuan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mangalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

c. Held to maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity, except:

- *Investment at initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *Invesment that the Company designates as available for sale; and*
- *Investment that have the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Interest income on held-to-maturity investments is included in income statement and reported as 'Interest income'. In the case of an impairment, the impairment loss is been reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated income statement as 'Allowance for impairment losses (CKPN)".

d. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are initial recognised at fair value, plus transaction costs.

For the next recognized measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cummulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognised in income statement. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika Liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Bank mengklasifikasikan Liabilitas keuangan sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai Liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu Liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi dipasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

2. Financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when extinguished. The Bank classified its financial liabilities in the categories of:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities disignated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pettern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

b. Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

After initial recognition, Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

3. Determination of fair value

The reasonable value is the value where an asset can be exchanged, or a liability completed between the party understanding and desiring to perform reasonable transaction at the measuring date.

If available, the bank measures the reasonable value of financial instrument using the quotation price in active market for that instrument. A market is considered active if the quotation price at anytime and periodically is available and reflecting the market transaction actual and regular in a reasonable transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

3. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisis arus kas yang didiskontokan dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk retur*) yang melekat pada instrumen keuangan.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengawasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

JIka harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar Pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

3. Determination of fair value *(continued)*

When a financial instrument is not active, the bank decides the reasonable value by using the appreciation technique. The appreciation technique includes the use of the latest market transaction performed reasonably by the parties understanding, desiring, and if available, the reference on the latest reasonable value of other instrument substantially the same, the use of discounted cash flow analysis and the use of option pricing model. The selected appreciation technique maximizes the use of market input, and minimizes the use of estimation specifically from the Bank, inputting all the factors to be considered by the market actors in deciding a price and consistent with the acceptable economic method in pricing decision of financial instrument. The input used in the appreciation technique sufficiently reflects the market expectation and the measure on risk factor and risk return factor attached to the financial instrument.

The best proof for the financial instrument reasonable value at the initial acknowledgement is the transaction price that is the reasonable value of the payment given or received, unless the reasonable value of the financial instrument is determined by comparison to the latest market transaction that can be observed from a similar instrument (that is without modification or recheck) or based on an appreciation technique its variable only using the data from the market that can be observed.

If the transaction price gives the best proof of the reasonable value at the initial acknowledgement, then the financial instrument initially is measured on transaction price and the difference between the transaction price and the price previously obtained from the appreciation model acknowledged in the profit loss report. After the initial acknowledgement depending on each fact and condition of the transaction but not later than the time of the appreciation supported fully by market data that can be observed or when the transaction is closed.

The reasonable value reflects the credit risk on the financial instrument and including the adjustment performed to input the credit risk and the contradicting party, whichever is more appropriate. The estimated reasonable value obtained from the appreciation model shall be adjusted to consider other factors, such as liquidity risk or the uncertainty of appreciation model, as long as the bank is convinced that the involvement of third party market shall consider those factors in deciding the price of a transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

3. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan *long position* diukur dengan menggunakan harga penawaran, Liabilitas keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Jika bank memiliki posisi aset dan Liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar menghapus untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto *(net open position*), mana yang lebih sesuai.

4. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika Liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan.

Agunan (saham dan obligasi) yang diserahkan oleh Bank di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi securities lending and borrowing tidak dihentikan pengakuannya karena Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi. Hal ini juga berlaku untuk transaksi securitisation tertentu dimana Bank masih memiliki sebagian dari risiko.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek hutang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih.

Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi debitur sehingga tidak lagi dapat melunasi Liabilitasnya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

3. Determination of fair value *(continued)*

The financial assets and long position shall be measure using the price offer, financial liabilities and the short position shall be measured using the demand price. If the bank has asset and liability position whereas its market risks are mutually erasing, then the bank may use the mid value of the market price as the basis for erasing to decide the reasonable price for the mutually erasing risk position and applying adjustment to the price offer or demand price against the net open position, whichever is more appropriate.

4. Derecognition *(continued)*

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed o otherwisw extinguished.

Collateral (shares and bonds) furnished by the Bank under standard repuchase agreements and securities lending and borrowing transactios not derecognised because the Bank retains substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repuchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met. This also applies to certain securitisation transaction in wich the Bank retains a portion of the risks.

Bank erase from booking the credit balance and debt stock for investment purpose, and reserve for related value decreased loss, when the Bank resolves that those credits or stocks are not chargeable.

This decision is taken after considering the information such as the already occurring significant changes in debtor position resulting in it no longer capable to pay up its obligations or the results of collateral sales will not be sufficient to pay up all those credit exposures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

5. Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

a. sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

6. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

5. Reclassification of financial assets

Bank is not allowed to reclassify of financial instrument measured at the fair value through profit or loss or into financial instrument category measured at fair value through profit or loss during the financial instruments held or issued.

The Bank cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank, during the current period or during the two preceeding years, had sold or reclassified in more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before their maturity (more than an insignificant amount compared to the total amount of held-to maturity investments), other than sales or reclassification that:

a. are so close to maturity or repurchase date that change in the interest rate would not have a significant effect on the financial assets` fair value;

b. occur after the Bank have obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or have obtained early payment; or

c. are attributeable to an isolated event that is beyond the bank`s controls, are non-recurring and coud not have been reasonably anticipated

Reclassification of financial assets from held to maturity to available for sale category is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reported in the equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets and at which time the cummulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

6. Classes of financial instrument

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Keterangan / *Explanation*	*Klasifikasi / Classification*
Aset Keuangan *Financial Assets*	
- Kas *Cash*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Giro pada bank lain *Current accounts with other banks*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain *Placements with Bank Indonesia with other banks*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Surat Berharga *Marketable securities*	- *Tersedia untuk dijual* *Available for sale* - *Dimiliki hingga jatuh tempo* *Held to Maturity*
- Tagihan derivatif *Derivatives receivable*	- *Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi* *Financial assets designated at fair value through profit or loss.*
- Kredit yang diberikan *Loans*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Tagihan akseptasi *Acceptances receivables*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Penyertaan saham *Investment in shares of stock*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
Liabilitas Keuangan *Financial Liabilities*	
- Liabilitas segera *Liabilities due immediatelly*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Simpanan nasabah *Deposits from customers*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Simpanan dari bank lain *Deposits from other banks*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- *Liabilitas derivatif* *Derivatives payables*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Liabilitas akseptasi *Acceptances payables*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Pinjaman yang diterima *Borrowings*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Beban yang masih harus dibayar *Accured expenses*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*

7. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

6. Classes of financial instrument

The classification can be seen in the table below:

7. Classes of financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement od financial posisition when the bank have a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

9. Pengukuran Nilai Wajar

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer)* perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga penawaran; aset keuangan yang akan diperoleh atau liabilitas keuangan yang dimiliki diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

10. Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Bank secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar (“1 hari” keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

8. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

9. Fair value measurement

When available, the Bank measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets to be acquired or financial liabilities held are measured at asking price. Where the Bank has asset and liability positions with off-setting market risk, the Bank can use middle-market prices to measure the fair value off-setting risk positions and apply bid or asking price adjustments only to the net open positions, as appropriate.

10. Day 1 (one) Difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variable include only data from observable markets, the Bank immediately recognises the difference between the transaction price and fair value (a “Day 1” profit or loss) in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

10. Perbedaan 1 (satu) hari (lanjutan)

Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

d. Signifikansi Instrumen Keuangan terhadap Posisi dan Kinerja Keuangan

1. Kategori Aset Keuangan dan Liabilitas

Bank menetapkan kategori atas aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.

2. Aset Keuangan atau Liabilitas Keuangan diukur pada nilai wajar melalui Laba Rugi

Bank telah menetapkan pinjaman yang diberikan untuk diukur pada nilai wajar melalui Laba rugi, Bank telah mengungkapkan:

a. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari pinjaman atau kredit yang diberikan pada akhir periode laporan.

b. Jumlah derivatif kredit atau instrumen serupa terkait yang memitigasi eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

c. Jumlah perubahan, selama periode dan secara kumulatif, nilai wajar kredit yang diberikan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit atas aset keuangan. Perubahan kondisi pasar yang menimbulkan risiko pasar termasuk perubahan suku bunga terobsesi (acuan), harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga dan tarif.

d. Jumlah perubahan nilai wajar dari derivatif kredit atau instrumen serupa terkait yang terjadi selama periode dan secara komulatif sejak pinjaman yang diberikan ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank telah menetapkan suatu liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui Laba rugi dan Bank telah mengungkapkan beberapa hal mengenai:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

10. Day 1 (one) Difference *(continued)*

In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognised in the statements of income when the inputs become observable or when the instrument is derecognised.

d. Financial Instrument Significant to Position and Financial Performance

1. Categories of Financial Assets and Financial

The Bank determine the categories of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted policies disclose in Note

2. Financial assets or liabilities was determined of fair value from income statement

The bank has stated the given loan to measure at fair value through profit and loss, the Bank has discloused:

a. The maximum exposure of credit risk of the loan or credit given at the end of financial report period.

b. Derivative credit amount or other similar related which mitigated the maximum exposure of to credit risks.

c. The sum of changes, during the period accumulatively, the fair value of credit that could atributed in the moving of credit risks on the financial assets. The changes of market condition afection market risks within the changes of obsesed the interest rate, commodities price, exchange rates, price indexes and tariffs.

d. The sum of derivative credit fair value or the related similar instruments happened during the period accummulatively since the loan given is stated to measure in fair value through profit and loss.

The bank has stated a financial liabilities to measure in fair value through profit and loss and the bank had stated several things about:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Signifikansi Instrumen Keuangan terhadap Posisi dan Kinerja Keuangan (lanjutan)

2. Aset Keuangan atau Liabilitas Keuangan diukur pada nilai wajar melalui Laba Rugi (lanjutan)

a. Jumlah perubahan, selama periode dan secara komulatif, nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit atas liabilitas keuangan. Perubahan kondisi pasar yang menimbulkan risiko pasar termasuk perubahan suku bunga terobsesi (acuan), harga instrumen keuangan Bank lain, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga dan tarif. Untuk kontrak yang memiliki fitur unit-link, perubahan kondisi pasar termasuk kinerja yang terkait dengan dana investasi internal atau eksternal.

b. Perbedaan antara jumlah tercatat liabilitas keuangan dan jumlah yang disyaratkan secara kontraktual bagi entitas untuk membayar pada saat jatuh tempo kepada pemegang kewajiban tersebut.

c. Reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, bukan nilai wajar atau pada nilai wajar, bukan perolehan yang diamortisasi. Jumlah yang direklasifikasi dari dan ke setiap kategori dan alasan direklasifikasi.

Untuk periode pelaporan ketika aset keuangan direklasifikasi, keuntungan atau kerugian nilai atas aset keuangan yang diakui dalam laba rugi atau pendapatan lain pada periode pelaporan tersebut dan periode pelaporan sebelumnya.

Untuk periode pelaporan setelah reklasifikasi (termasuk periode pelaporan dimana aset keuangan direklasifikasi) hingga penghentian pengakuan aset keuangan, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang seharusnya diakui dalam laba rugi atau pendapatan lain, jika aset keuangan tersebut tidak direklasifikasi.

Keuntungan, kerugian, pendapatan dan beban yang diakui dalam laba rugi serta suku bunga efektif dan estimasi jumlah arus kas yang Bank perkirakan untuk pulih pada tanggal reklasifikasi aset keuangan.

d. Jenis aset keuangan, jenis risiko dan manfaat atas kepemilikan di Bank, melanjutkan pengakuan atas seluruh aset (jumlah tercatat dan liabilitas terkait), melanjutkan pengakuan atas aset sejauh keterlibatan - berkelanjutannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instrument Significant to Position and Financial Performance *(continued)*

2. Financial assets or liabilities was determined of fair value from income statement *(continued)*

a. The sum of changes, during the period accumulatively, the fair value of financial liabilities that could atributed in the the moving of credit risks on the financial liabilities. The changes of market condition afection market risks including the interest rate obsesed, other bank instruments price, commodities price, exchange rates, price indexes and tarifs. For the contracts used unit links fixture, the changes of market condition include in relative works with internal or external investment fund.

b. The differences of the liability financial amount recorded and the contractual amount for the entities to pay at the value date to that liability holder.

c. The Reclasification of financial assets measured on gained value amortised expense, not at fair value or on fair value, not on gained amortised. The sum reclasified from and to every category and reason of reclasification.

For the reporting period when financial assets reclasified, gain and loss value of the financial assets approved in profit and loss or other income in that reporting period and last period report.

For the reporting period after reclasification (include reporting the period where the financial assets report) due to the approvement of financial assets stopped, gain or loss of fair value which have been approved as profit and loss or other income, if that financial assets not reclasified.

Gain, loss, income and expenses which approved in the profit and loss statement and effective interest rate and estimation of cash flow amount estimated by the bank in recovery on the date of reclasification of financial assets.

d. The variation of financial assets, risk and usefulness of the ownership in the bank, to continue the approvement on all assets (the amount recorded and the liabilities related), as far as concern continously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Signifikansi Instrumen Keuangan terhadap Posisi dan Kinerja Keuangan (lanjutan)

2. Aset Keuangan atau Liabilitas Keuangan diukur pada nilai wajar melalui Laba Rugi (lanjutan)

e. Jumlah tercatat aset keuangan yang dijaminkan sebagai agunan termasuk jumlah yang telah direklasifikasi dengan berpedoman pada syarat dan ketentuan yang terkait dengan penjaminan tersebut. Bank tidak memiliki agunan yang dijual dan atau dijaminkan kembali.

f. Rekonsiliasi atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai karena kerugian kredit dan penurunan nilai dalam akun terpisah dan bukan langsung mengurangi jumlah tercatat aset keuangan.

3. Nilai Wajar

Bank telah menguraikan nilai wajar untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

a. Nilai wajar dari kelompok aset dan liabilitas keuangan tersebut dilakukan dengan cara yang memungkinkan untuk membandingkan dengan jumlah tercatatnya.

b. Saling hapus di antara kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan hanya dilakukan sepanjang jumlah tercatatnya juga saling hapus di laporan posisi keuangan.

c. Metode dan asumsi yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar dengan cara menginformasikan perubahan dalam teknik penilaian dengan menyebutkan alasan yang digunakan dalam perubahan tersebut.

d. Klasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran harga kuotasian (tingkat 1), input observasi langsung dan tidak langsung (harga dan derivasi dari harga) (tingkat 2) dan data pasar yang diobservasi (tingkat 3).

e. Tingkat pada hirarki nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan dengan memisahkan nilai wajar sesuai tingkat yang telah ditentukan.

4. Sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan

Pengungkapan ini memfokuskan pada risiko yang timbul dari instrumen keuangan dan bagaimana risiko tersebut dikelola. Risiko ini umumnya meliputi, tetapi tidak berbatas pada, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instrument Significant to Position and Financial Performance *(continued)*

2. Financial assets or liabilities was determined of fair value from income statement *(continued)*

e. The recorded amount of financial assets guaranted include the amount reclasified based on the related clausule and decree with that guarantee. The bank did not own the sold guaranty the reguanty assets.

f. The reconciliation of the decreasing financial assets value causing by credit loss and decreasing value in seperating account or indirectly decrease the financial assets recorded.

3. Fair Value

Bank has classified the fair value for every groups of financial assets and financial liabilities by declare the following:

a. The fair value for every groups of financial assets and financial liabilities only done as far as possible way to compare with the amount recoreded.

b. Depreciating of each other in between the groups of assets only done as long as the amount recorded depreciated each other too.

c. The method and assumption applied in stating the fair value by changing information in value technique and give the reason used in that changes.

d. The clasification of the measuring of fair value by using grade of fair value which shows the significant input used in merasuring quotation price (grade 1), direct and indirect input observation (cost and derivation from cost) (grade 2) and market data observated (grade 3).

e. Level on grade of fair value categorated as a whole by seperating the fair value in accordance with the grade stated.

4. Nature and risk of extensive from the financial instrumen

This enclosure focused in risks which arise from financial instruments and how that risks worked. This risks generally include, but not limited on, credit risks, liquidity risks, and market risks.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Signifikansi Instrumen Keuangan terhadap Posisi dan Kinerja Keuangan (lanjutan)

4. Sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan (lanjutan)

a. Pengungkapan kualitatif yaitu Bank mengungkap eksposur risiko dan bagaimana risiko tersebut timbul. Tujuan, kebijakan dan proses pengelolaan risiko serta metode yang digunakan untuk mengukur risiko tersebut.

b. Pengungkapan kuantitatif yaitu ikhtisar mengenai eksposur Bank terhadap risiko pada akhir periode pelaporan. Pelaporan tersebut didasarkan pada informasi yang disajikan secara internal kepada personel manajemen kunci. Jika data kuantitatif pada akhir periode tidak mewakili eksposur atas risiko, maka Bank menyediakan informasi lebih lanjut yang mewakili.

c. Risiko kredit yaitu nilai maksimal eksposur pada akhir periode tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki, informasi dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan dan aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

d. Risiko likuiditas yaitu risiko analisa jatuh tempo untuk liabilitas keuangan non derivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk memahami waktu arus kas.

e. Risiko pasar yaitu analisis sensitivitas dimana Bank terekspos pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak berelasi

1. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Sesuai dengan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) tentang " Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi", yang dimaksud dengan Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor; atau
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instrument Significant to Position and Financial Performance *(continued)*

4. Nature and risk of extensive from the financial instrumen *(continued)*

a. The qualitative enclosure means the bank enclose the exposure of risks and how the risks arise. The aim of this rule and the process of work on risks and the method used to measure that risks.

b. The qualitative enclosure are the summary about bank exposure of the risks at the end of the year end report. That reporting based on the information stated internally to the key personal management. If qualitative data at the end of the period is unbehalf of the exposure on risks. though the bank prepare more information in accordance with the subject.

c. The Credit risk is the maximum exposure at the end of the period without calculating the own guaranty, the information of financial assets which un in value date or undecreased and financial assets which un in value date which value renegociated.

d. The liquidity risks is the analitical of the value date for financial liabilities non derivative that shows the balance of how contractual value date is so important to fulfil timing of cash flows.

e. Market risk is the analitical of sensitivity where the bank exposed at the end of the reporting period, which shows how the profit, loss and equity possibly concluded by the relevan risk variable at that date.

e. Transaction with related parties disclouser

1. Based on Statement of Financial Accounting Standards

In accordance with PSAK 7 (Adjustment 2015) about "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) Has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) Is a member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak berelasi (lanjutan)

1. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas personil manajemen kunci entitas (entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan Pihak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), transaksi antara bank dengan pemerintah, BUMN lainnya dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki, atau dikendalikan negara, termasuk Lembaga Penjamin Simpanan tidak dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

2. Berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam- LK No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012

Entitas yang berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Transaction with related parties disclouser *(continued)*

1. Based on Statement of Financial Accounting Standards *(lanjutan)*

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member).
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
(vi) The entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (a parent oh the entity).

All significant transaction with related parties whether conducted under normal requirement, which is conducted with related parties, or not, is disclosed in the financial statements.

Based on PSAK 7 (Adjustment 2015), transaction between the Bank and the government, other state owned entities and companies which are owned or controlled by the government, including the deposit insurance corporation is not categorized as transaction with related parties.

2. Based on Attached of Chairman decision of Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 on June 25th, 2012

The Entity related with the government is the entity controled as awhole or significantly influenced by the government.

The government in this case si the Minister of Finance or The Province Government as the shareholders to the entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak berelasi (lanjutan)

2. Berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam- LK No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 (lanjutan)

Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Dua entitas hanya karena memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh sifnifikan atas entitas lain.

b. Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.

c. Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik, serta kementerian dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, hanya karena ada keharusan (*simply by virtue*) dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).

d. Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor, atau agen umum yang mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan yang hanya disebabkan ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari Kas, Giro pada Bank Indonesia dan Giro pada Bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain serta fasilitas pinjaman dari Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Transaction with related parties disclouser *(continued)*

2. Based on Attached of Chairman decision of Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 on June 25th, 2012 *(continued)*

The unrelated parties are as follow:

a. Two entities only because they have the same director or key management or because the personal of key management of one entity have a significant influence to another entity.

b. Two venturer only for they control the venture together.

c. The investor, trade unity, public service entity, and the non controlling ministry and government institution, controlling together or have the significant influence on the report entity, only for the simply by virtue in implemented normal case with the entity (inspite of each parts could limiting the entity or take part in decision making process).

d. Customers, suppliers, trading,s right, distributors, or general agent make trading transaction, in significant volume which only affected by the economical dependency affected by the condition.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia abd other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

g. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

The current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks initially shall be measured at reasonable value and added with transaction cost that can be attributed directly and is the additional cost to obtain financial asset, and after the initial acknowledgement it shall be measured on the revenue costs amortized using the effective interest rate method. Current accounts with Bank Indonesia and other banks is classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.19/6/PBI/2017 tentang Perubahan Kelima atas PBI No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, dan PBI No.15/16/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Perubahan Ketiga atas PBI No.17/21/PBI/2015 tanggal 26 Nopember 2015 tentang perubahan kedua atas PBI No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Perubahan kedua berdasarkan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI (GWM) dalam mata uang rupiah dan valuta asing. Perubahan pertama tanggal 9 Pebruari 2011 No.13/10/PBI/2011 tentang perubahan atas PBI No.12/19/PBI/2010, No.10/25/PBI/2008 dan 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam rupiah dan valuta asing.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dikalsifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Surat berharga

Surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersil, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas surat berharga, unit reksadana, dan setiap derivatif dari surat berharga.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan kedalam kelompok untuk diperdagangkan (*trading*) disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks *(lanjutan)*

Current accounts with Bank Indonesia and other Banks based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.19/6/PBI/2017 concerning the Fifth Amendment to PBI No.15/15/PBI/2013 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, and PBI No.15/16/PBI/2013 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

PBI No.18/3/PBI/2016 dated March 10th, 2016 regarding Third Amendment of PBI No.17/21/PBI/2015 dated November 26th 2015 regarding the second amendment to PBI No.15/ 5/PBI/2013 concerning Statutory Reserves Commercial Bank In Rupiah And Foreign Currency For Conventional Commercial Banks. The second change based on PBI No.15/7/PBI/2013 dated September 26th 2013 concerning Statutory Reserve Requirement for Commercial Banks in BI (GWM) denominated in rupiah and foreign currency. First amendment dated February 9, 2011 No.13/10/PBI/2011 concerning amendment to PBI No.12/19/PBI/2010, No.10/25/PBI/2008 and No. 10/19/PBI/2008 concerning Statutory Reserves Commercial Banks in rupiah and foreign currency.

h. Placement with Bank Indonesia and other banks

Placement in Bank of Indonesia and other banks is stated as at cost and amortized used effective interest methode subtracted with Allowance for impairment losses. Placement in Bank of Indonesia and other banks is classiffied to loans and receivable.

i. Marketable securities

Marketable securities is Letter of debt, commercial marketable securities, Share, obligation, list of payable, Unit contract investment of collective investment,contract to expect for effect, mutual fund units, and derivatif from Marketable Securities.

Marketable securities are classified aseither trading, available-for-sale, or held-to-maturity.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current period's statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Surat berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual (*available-for-sale)* disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercacat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity)* disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan surat berharga yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Surat berharga yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

j. Surat-surat berharga yang dibeli/ dijual dengan janji dijual/ dibeli kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali.

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Marketable securities *(continued)*

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses, net of tax, on the available-for-sale marketbale securities recorded in equity are recognized as income or expense of the period when realized. Any permanent decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognized in the current period's statement of income.

Marketable securities classified as held-to-maturity are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount.

If it is probable that the cost (including amortization of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent diminution in value is considered to have occurred and the individual security is written down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current period's statement of income.

Marketable security transferred from held-to-maturity category to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gain or losses at the date of the transfer shall be recognized in equity separately. Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

j. Marketable securities purchased/ sold with agreement to resell/ repurchase

Marketable secutities purchased with agreements to resell are presented at their resale price less unamortized interest income.

Unamortized interest income is the defference between the purchase price and the selling price which is recognized as interest income and amortized during the period from the purchase of marketable securities.

The interest income is amortized using effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank membentuk penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan terhadap saldo masing-masing kredit pada akhir tahun. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI).

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Pada saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak.

2.

j. Marketable securities purchased with agreement to resell *(continued)*

Marketable securities purchased with agreements to resell are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

k. Loans

Credit given is certified as in the amount of credit balance minus the allowance for impairment losses. Bank establishes the setting aside of allowance for impairment losses based on the balance of each credit at year end. the reserve for value decreased loss is decided to be based on the evaluation to the collectability with the amount as arranged in the Regulation of Bank Indonesia (PBI).

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses.

Amortized cost calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction that are an integral part of effective interest rate. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidance of impairment.

Syndication loans, joint financing and channeling loans are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring.

Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, on a proportionate basis.

When the credit requirements have been renegotiated or modified (restructuring credit), the existing decreased value shall be measured using the initial effective interest rate used before the requirements are amended and the credit is no longer counted as outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Kredit yang diberikan (langsung)

Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang direkstrukturisasi untuk menyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit akan terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapus buku dari penyisihan penghapusan kredit pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut harus dihapus bukukan karena sudah tidak akan tertagih lagi. Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan dikreditkan ke akun penyisihan penghapusan kredit. Kemudian setelah tanggal 1 Januari 2010 penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan dibukukan sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Penyaluran kredit pola *channeling* terdapat kredit yang disalurkan ke nasabah dengan penerusan pinjaman (*Channeling*), Bank hanya mengakui kredit sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung Bank. Jika Bank tidak mempunyai risiko atas penerusan kredit, maka Bank tidak mengakui kredit tersebut. Untuk kredit yang diberikan dengan perjanjian penerusan kredit antara lain kemitraan, pengentasan kemiskinan, pengembangan usaha kecil, pinjaman kredit yang berasal dari luar negeri, dan dana investasi pemerintah.

l. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah* pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* *ijarah*, *istishna* dan *qardh*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Loans *(continued)*

The management continuously reviews the restructured to assure the completion of all criteria and payment in the future. The credit shall be continuously become the subject individual or collective decreased value appreciation using the initial effective interest rate.

Losses resulting from the differences between the carrying value on the date of restructuring over the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of comprehensive income. Thereafter, all future cash receipts under the new terms shall be recorded as a return of principal loans and interest income proportionaly.

The total restructured credit gross includes the principal credit, interests and other liabilities capitalized to the principal credit. The interest capitalized to the principal credit shall be acknowledged as postponed interest income.

Loans are classified as non-performing at the time the basic is already over due and/or when the management assumes that the collection of the basic and/or its interest is questioned. Incomes from loan interest is classified as non-performing, acknowledged as income at the time of collection.

The given loans will be writen-off from an allocation for possible losses when the management assumes that those loans should be written-off since they will not be collectible anymore. Before January 1st, 2010, the recollection of the written-off loan is recorded as credit on the account for allocation for possible losses. After that, Starting on January 1st, 2010 the recollection of the written-off loan is recorded as operating income beside interest.

In the channelling pattern of loans to costumers, (Channelling), the Bank only acknowledges the loan equal to its portion of the risk guaranteed (borne) by the Bank. If the Bank has no risk of channeling the loans, hence Bank does not approve that loan. Examples of loans given with the agreement of Channeling loans are partnership loan, poor endeavoring credit, small-scale development loan, loan derived from abroad, and government investment fund.

l. Sharia Financing

Sharia financing consists of murabahah receivables, mudharabah financing, musyarakah financing, ijarah, istishna and qardh.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat.

Piutang *murabahah* disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi pendapatan murabahah ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Pendapatan *ijarah* disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait, misalnya beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan, dan sebagainya.

Piutang *istishna* disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Piutang *qardh* diakui sebesar jumlah dana dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib)* berdasarkan rasio pendapatan dan pendanaan (*mudharib*) seta ratio kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Sharia Financing *(continued)*

Mudharabah and musyarakah financing are stated in the statement of financial position at fair value and if the fair value is higher than the book value, the margin is recorded as deferred income and amortized over the period of financing or recorded as a loss and charged to the current period if the fair value is less than the book value.

Murabahah receivables are stated in the statement of financial position at net realizable value, which is the receivable balance less deferred murabahah income and allowance for impairment losses.

Ijarah income is presented net of related expenses such as depreciation, maintenance expense and repairs, and so forth.

Istishna receivables are presented in the statements of financial position at the istishna billing to the buyer less an allowance for losses.

A qardh receivable is recognized in the amount of financing granted at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh receivable is recognized as revenue upon receipt.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (shahibul maal) and a funds manager (mudharib) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Musyarakah is a partnership contract among fund owners (partners musyarakah) to contribute funds and conduct business on a joint basis through partnership with profit sharing or loss is based on an agreement or capital contribution proportion.

Istishna is a purchase agreement between an al-mustashni (buyer) and an al-shani (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to make or to supply al-mashnu (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at an agreed price.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

m. Aset Produktif dan Penilaian Kualitas Aset

Pada Tahun 2017, Bank melakukan perubahan metode perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), yang semula menggunakan metode *Rollrate* menjadi metode *Migration Analysis,* dan mengubah pendekatan pengelompokan berdasarkan kode plan/ *loan type* yang terdapat pada sistem *core banking* yang diestimasi pada masing-masing kantor.

Bank menerapkan perubahan metode tersebut secara prospektif, karena tidak praktis untuk mencatat perubahan tersebut dengan pendekatan beberapa komponen penuh secara retrospektif, atau mencatat perubahan secara prospektif dari tanggal yang lebih awal dari pada awal Tahun 2017. *(lihat catatan No.8.j.)*

Bank telah mengaplikasikan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk untuk kredit yang diberikan.

Bank mengaplikasikan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 yang mengatur mengenai estimasi penurunan nilai kolektif kredit yang diberikan dengan keterbatasan pengalaman kerugian spesifik. Bagi bank yang belum dapat melakukan estimasi yang memadai dan belum memiliki data kerugian historis yang memadai untuk menentukan besarnya penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2014) dan PAPI, maka pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai dapat menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai " Penilaian Kualitas aset Bank Umum ".

Sesuai dengan Lampiran SE-BI No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan penyisihan umum dan penyisihan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Sharia Financing *(continued)*

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

m. Assets productif and value of quality assets

In the year 2017, the Bank made changes to the method of calculating the Losses of Impairment Loss (CKPN), which originally used the method of Rollrate into the method of Migration Analysis, and change the grouping approach based on the plan / loan type contained in the core banking system estimated in each office.

The Bank applies the change in the method prospectively, since it is not practical to record the change with a full retrospective full component approach, or to record changes prospectively from a date earlier than in early 2017. (see notes No.8.j.)

The banks applies the allowance for impairment losses to be established for loans that are colletively.

The Bank applied Bank Indonesia issued circular letter (SE-BI) No.11/33/DPNP dated December 8th, 2009, which regulates the estimation collective allowance for imparment losses of loans with limited experience of specific losses. For Banks that have not been able to make reasonable estimates and do not have sufficient historical loss data to determine the amount of impairment losses for loans that are collectively evaluated in accordance with the requirments of PSAK 55 (Revised 2014) and PAPI, the allowance for impairment losses is calculated using the estimates based on the applicable Bank Indonesia regulation regarding "Assets Quality Ratings for Commercial Banks".

In accordance with the Attachment SE-BI No.11/33/DPNP on December 8th, 2009, the Bank decides on the setting aside of loss by decreased credit value collectively taking as reference the formation of common setting aside and special setting aside in accordance with the provision of Bank Indonesia concerning the Public Bank Asset Quality Appreciation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Produktif dan Penilaian Kualitas Aset (lanjutan)

Aset Produktif Bank Umum, adalah penyediaan dana Bank untuk memperoleh penghasilan. Klasifikasi untuk agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	**Batas waktu**
• Lancar	Sampai dengan 1 tahun
• Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun
• Diragukan	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun
• Macet	Lebih dari 5 tahun

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	**Batas waktu**
• Lancar	Sampai dengan 180 hari
• Macet	Lebih dari 180 hari

Penilaian kualitas aset bank umum yang terakhir ditetapkan berdasarkan PBI No.14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum tanggal 24 Oktober 2012.

Penilaian kualitas Aset bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, berdasarkan PBI No.13/13/PBI/2011 pada tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, terakhir Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berdasarkan POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 Nopember 2014.

Klasifikasi aset produktif bank adalah sebagai berikut:
- Giro pada Bank lain;
- Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain;
- Surat-surat berharga;
- Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali;
- Tagihan derivatif;
- Kredit yang diberikan;
- Tagihan akseptasi;
- Penyertaan;
- Komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit;
- Transaksi rekening administratif;
- Serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

n. Penyertaan

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang, serta penyertaan sementara dalam rangka restrukturisasi kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Assets productif and value of quality assets *(continued)*

The productive asset of General Bank, is the appropriation of bank fund of to get income. Classification for foreclosed properties and abandoned properties are as follows:

Period	***Classification***
Up to 1 year	*Current* •
More than 1 year up to 3 years	*Sub-standard* •
More than 3 year up to 5 years	*Doubtful* •
More than 5 years	*Loss* •

The classifications for inter-branch accounts and suspense accounts are as follows:

Period	***Classification***
Up to 180 days	*Current* •
More than 180 days	*Loss* •

Asset quality assessment of a commercial bank last set by PBI No.14/15/PBI2012 about Asset Quality Rating for Commercial Banks dated October 24th, 2012.

The assessment of bank productive assetts of general bank which carries out its business based on sharia principles, is regulated based on PBI No.13/13/PBI/2011 dated March 24th, 2011 about Assets Quality Assessment of General Sharia Bank and Sharia Unit, last asset quality rating of commercial bank for sharia bank and sharia unit is regulated based on POJK No.16/POJK.03/2014 dated November 18th, 2014.

Classification of productive bank assets are as follows:
- *Current account with other banks*
- *Placement with Bank Indonesia and other banks*
- *Marketable securities*
- *Marketable securities purchase with agreement to sell*
- *Derivatives receivable*
- *Loans*
- *Acceptances receivable*
- *Invesment*
- *Commitment and contigencies which carry credit risk*
- *Transaction recening administration*
- *With bend prepare other fund to be able in resemble*

n. Investment

Investment in shares represent investment at the companies engaged in the financial services industry that are not listed in the stock market for a long-term investment purpose, as well as temporary investments, in order for loan restructuring purpose.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penyertaan

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas di mana Bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak memiliki kendali atas entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini, Bank umumnya mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal akuisisi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

o. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) dari harga perolehan, yang didasarkan atas masa manfaat dari Aset tetap yang bersangkutan. Persentase tarif penyusutan Aset tetap dan inventaris ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau No.51/KEPDIR/2007 tanggal 1 Mei 2007, yang mengacu pada Undang-Undang No.17 Tahun 2000, tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No.7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan, dan Keputusan Menteri Keuangan RI No.138/KMK.03/2002 tanggal 8 April 2002, Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan RI No.520/KMK.04/2000, tanggal 14 Desember 2000.

Bank berkewajiban untuk memilih di antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetapnya. Dalam hal ini, Bank memilih menggunakan model biaya.

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Investment

Associates are all entities over which the Bank has significant influence, but does not have control. Generally, the Bank's shareholding is between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for under the equity method and are initially recognized at cost and adjusted for the Bank's share in net profit or loss of the associated companies less dividends received after the acquisition date.

Provision for impairment losses on investments in shares is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the of the investments.

Investments in shares with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments in shares are carried at cost less Allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

p. Fixed assets and depreciation

Fixed assets is written based on gain price. Depreciation is calculated by using Straight Line Method of gain price which is based on the above inward period of the fixed asset. The percentage of Fixed assets depreciation or inventory is defined based on the Decree of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Board of Directors No.51/KEPDIR/2007 dated May 1, 2007, referring to constitution No.17, 2000, on the third addendum of Constituent No 7 year 1983 about Income Tax, and Indonesia's Finance Minister No.138/KMK.03/2002 dated April 8th, 2002 in the front addendum of the Decree ot the Republic Indonesia's of Finance Minister No. 520/KMK.04/200, dated December 14, 2000.

Requires the bank to choose between the cost model and the revaluation model as the accounting policy for its property and equipment. The Bank choose for use cost model.

Fixed asset is measured in the amount of revenue costs, consisting of the revenue price and costs that can be attributed directly to carry asset to the location and the desired condition in order the asset ready to be used in accordance with the desire and objective of the management, as well as the initial estimated fixed asset unloading and transfer costs and restoration of local assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Bank dan biaya tersebut dapat diukur secara handal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang tahun yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah. Beban ditangguhkan ini disajikan dalam akun "Aset Lain-lain" pada neraca.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Fixed assets and depreciation *(continued)*

The costs after the initial revenue such as component replacement and significant inspection, are acknowledged in in the amount recorded as fixed assets when it is very likely the economic benefits in the future shall flow to the Bank and those costs can be measured reliably. The remaining of recorded amount of reimbursed component costs or the previous inspection costs its acknowledgement is stopped. The daily maintenance cost of fixed assets shall be acknowledged as liability at the occurrence.

Land shall be acknowledged in the amount of revenue cost and shall not be decreased. Certain liabilities related to revenues or extended land title right shall be postponed and amortized using shorter linear method throughout the year between land title right or land economic age. This deferred liability shall be presented in the account of "Other Assets" in balance sheet.

Estimated useful lives of the assets as follows:

Penggolongan harta berwujud	Masa manfaat/ *Useful life*	Tarif penyusutan/ *Depreciation tarif*	*Group assets*	*Penggolongan harta berwujud*
Perabot / perlengkapan kantor	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Furniture / Fixtures Office*
Perabot / perlengkapan rumah dinas	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Furniture / Fixture House Official*
Perabot / perlengkapan mess	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Furniture / Fixture mess*
Mesin kantor	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Office Machine*
Komputer	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Komputer*
Kendaraan	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Kendaraan*
Perabot / perlengkapan kantor	8 tahun/ years	12,5%	*Group II*	*Perabot / perlengkapan kantor*
Perabot / perlengkapan rumah dinas	8 tahun/ years	12,5%	*Group II*	*Perabot / perlengkapan rumah dinas*
Kendaraan	8 tahun/ years	12,5%	*Group II*	*Kendaraan*
Bangunan Kantor	20 tahun/ years	5%	*Fixed*	*Bangunan Kantor*
Bangunan Rumah dinas	20 tahun/ years	5%	*Fixed*	*Bangunan Rumah dinas*
Bangunan mess	20 tahun/ years	5%	*Fixed*	*Bangunan mess*
Bangunan Gudang	20 tahun/ years	5%	*Fixed*	*Bangunan Gudang*
Bangunan Lainnya	20 tahun/ years	5%	*Fixed*	*Bangunan Lainnya*

Hak atas tanah tidak disusutkan. Aset yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, laba atau rugi yang diperoleh/ diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

ISAK 25 menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK 48 (Revisi 2014) tentang Penurunan Nilai Aset mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali *(recoverable amount)* dari aset tetap tersebut.

Rights on lands is not depreciated. Assets, which no longer been used were set out from the group of fixed assets, and profit/ losss gained/suffered is reported in the respective profit/ loss annual report.

ISAK 25 states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extentions or renewal of land likely or definitely not to be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

PSAK 48 (Revised 2014) about Asset Decreased Value requires that the the recorded value of fixed assets still to be reviewed on each balance sheet date to appreciate whether the said fixed assets the recorded value is higher than the recoverable amount value from the said fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jika nilai tercatat dari aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang diperoleh Bank dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui pada laporan laba rugi berdasarkan masa manfaat ekonomis yang berkisar antara 4 sampai dengan 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan. Aset tidak berwujud disajikan dalam akun "Aset lain-lain".

r. Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

s. Beban tangguhan

Beban tangguhan merupakan nilai tercatat atas pengadaan IT yang proses pengerjaannya melalui tender. Bank akan melakukan pembayaran pada saat penyerahan Berita Acara Pekerjaan telah selesai dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Fixed assets and depreciation *(continued)*

If the recorded value of fixed assets exceeds the estimated recoverable amount value of the fixed asset, the recorded fixed asset value must be lowered to become the recoverable amount value of the said fixed assets.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

q. Intangible asset

Intangible asset consist of software obtained by Bank and recorded in the amount of revenue costs minus accumulated amortization and accumulated loss of the asset decreased value.

Further expenses with significant amount shall be capitalized only when those expenses increasing the related asset economic benefits in the future. Other expenses shall be imputed at the occurrence.

Amortization shall be acknowledged on profit loss report based on the economic benefits ranging from 4 to 8 years using linear method as of the date when the assets are ready to be used. Intangible asset shall be presented in "Other Assets" account.

r. Construction in progress

Fixed assets in settlement shall be stated in the amount of revenues and presented as part of fixed assets. When assets in settlement have been settled and ready to be used, the accumulated revenue costs shall be reclassified to real fixed asset account.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

s. Deferred expenses

Deferred costs are the recorded values on IT procurement with its working process through tender. Bank shall perform payment at the time the submission of Work Minutes has been completely performed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak di bayar dimuka

Uang muka pajak merupakan jumlah uang muka pajak badan dibayar sendiri dan pajak penghasilan yang telah dibayarkan yang dapat diperhitungkan pada tahun berjalan maupun tahun berikutnya.

u. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih atas penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai penurunan nilai. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan Aset tersebut dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban periode berjalan.

Penagihan atas kredit macet diserahkan ke Lembaga pelelangan Negara. Pengambilalihan agunan kredit nasabah dilakukan melalui Kantor Lelang untuk nasabah yang jaminannya diserahkan ke Lembaga pelelangan Negara dan dicatat sebesar nilai terendah antara nilai taksiran aset menurut Lembaga pelelangan dan saldo pinjaman yang belum dilunasi. Dalam hal nilai taksiran aset lebih rendah dari saldo pinjaman, maka selisih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi, dikurangkan dari cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non operasional dalam laporan laba rugi. Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset lain-lain" pada neraca.

v. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal neraca, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Prepaid tax

Prepaid tax payment are income corporate taxes that have been paid and the income tax has been paid to be taken into account in the current year and next year.

u. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral related to the settlement of loans shall bestated based on net realisable value. The net realisable value is the fair value of foreclosed collateral after being deducted with the estimated release expense. The surplus balances between the loans balance that cannot be collected with the foreclosed collaterals shall be charged to Allowance for impairment losses. Expenses in relation to acquisition and maintenance of the foreclosed collaterals shall be charged to the on going operation. Gains or losses which arised from the realization of foreclosed collateral selling shall be reported as income or expense in such periode.

The claim over stuck credit shall be submitted to Lembaga pelelangan Negara (the State auction Institution). Taking over the customer's credit collateral shall be performed through the Auction Office on customer whose collateral submitted to the State auction Institution and shall be recorded at the lowest value between the estimated asset value according to the auction Institution and outstanding loan balance. In the case the estimated asset value is lower than the loan balance, then the difference of the loan balance no longer able to be claimed, shall be deducted from the reserve of decreased credit value loss.

The collateral taken over shall not be able to be decreased and the liabilities related to the revenues & maintenances of the assets shall be borne at the time of the occurrence. The difference between the written value and the proceeds from the sale of taken over collateral shall be acknowledged as profit or loss at the time of taken over collateral sale and shall be acknowledge as income or nonoperational liability in profit loss report. The collateral taken over shall be presented in the account of "Other assets" in the balance sheet.

v. Identification and Impairment of Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 dan 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*colateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berperluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (yaitu berdasarkan proses pemeringkatan yang mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis agunan, status tunggakan, dan faktor-faktor relevan lainnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Identification and Impairment of Assets *(continued)*

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months and 12 months, in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the consolidated income statement. If a \loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical expedient, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics (that is, on the basis of the Banks grading process that considers asset type, industry, geographical location, collateral type, past-due status and other relevant factors).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kontraktual atas aset didalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami disesuaikan berdasarkan data terkini dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya dan menghilangkan pengaruh yang ada pada historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta besarannya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara taksiran kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Bank menggunakan model statistik dari tren *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kondisi kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil dari pada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Penyisihan kolektif untuk kredit yang dikelompokan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan amortisasi).

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Identification and Impairment of Assets *(continued)*

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Estimates of changes in future cash flows for groups of assets should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period (for example, changes in unemployment rates, property prices, payment status, or other factors indicative of changes in the probability of losses in the Group and their magnitude). The methodology and assumptions used for estimating future cash flows are reviewed regularly by the Banks to reduce any differences between loss estimates and actual loss experience.

In evaluating the collective decreased value, the Bank uses statistic model of the probability of default trend in the past, restoration time, and the total loss occurring, adjusted with the management consideration on whether the current economic condition and credit condition may cause larger or smaller actual loss than that produced by statistic model. Default level, loss level, and restoration time to be expected in the future are periodically compared to the actual result obtained in order to assure that the statistic model being used is still sufficient.

Colleting setting aside for credit categorized in special attention, not smooth in doubt and stuck shall be counted after deducted by the allowed collateral value according to the provision of Bank Indonesia. The calculation of setting aside the decreased value loss is based on the recorded value (amortization revenue cost).

The loss by decreased value on financial assets recorded in the amortized revenue cost shall be measured in the amount of difference between the value recorded as financial asset and the current estimated cash flow value in the future discounted using the initial effective rate of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised finansial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai ukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Bank mencatat taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif sesuai dengan PBI.

Aset produktif Bank meliputi giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, kredit, penyertaan, yang mempunyai risiko kredit (bank garansi), serta aset produktif yang berasal dari kegiatan perbankan syariah.

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit terdiri atas fasilitas kartu kredit kepada nasabah yang belum digunakan, garansi yang diterbitkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan taksiran atas transaksi rekening administratif dibentuk berdasarkan hail evaluasi terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan PBI tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transasksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar serta faktor-faktor lain yang relevan.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, cadangan kerugian penurunan aset produktif dan transaksi rekening administratif adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Identification and Impairment of Assets *(continued)*

The calculation of the current value of the future estimated cash flow on the collateralized financial assets reflects the cash flow that can be produced from the collateral takeover deducted by costs to obtain and sell the collateral, regardless whether the takeover has the possibility to occur or not. The occurring loss shall be acknowledged in the profit loss report and recorded in the decreased value loss account on the financial assets recorded in the amortized revenue cost. The interest income on financial assets experiencing decreased value is still acknowledged on the basis of the interest rate used to discount the future cash flow in the measurement of decreased value loss. When the occurrence happening after decreased value causes the total decreased value loss to decrease, the decreased value loss previously acknowledged must be restored and the restoration shall be acknowledged in the profit loss report.

If the credit requirements, receivables, or investments owned up to its due time is renegotiated or modified because the debtor or publisher experiencing financial difficulty, then the measuring decreased value and the initial effective interest rate used before the requirements shall be amended.

The bank records the estimated loss on the administrative account in accordance with the PBI.

The Bank productive assets includes the clearing in other banks, stocks, credits, participations as well as productive assets coming from sharia banking activities.

Commitment and contingency having credit risk consist of credit card facility to customer not yet used and the published guarantee.

Reserve for the loss of decrease value of productive assets and estimation on administrative account transaction shall be established based on the evaluation results to the collectability of each productive asset and administrative account transaction having credit risk according to the PBI on Public Bank Asset Quality Appreciation.

Management evaluation on the collectability of each productive asset and administrative account transaction shall be performed based on a number of factors, including the current economic condition/business prospect as well as those anticipated in the time to come, financial condition, capability to pay and other relevant factors.

In accordance with the provisions of Bank Indonesia, the reserve for the loss of decreased productive assets and administrative account transaction is as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

1. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

2. Cadangan Khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan Liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai Liabilitas Bank.

x. Simpanan nasabah

Giro, tabungan dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai Liabilitas lain, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transasksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Giro merupakan dana nasabah yang bisa digunakan sebagai alat pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui bilyet giro dan cek.

Giro dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang giro. Tabungan merupakan dana nasabah yang dapat ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu. Tabungan dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang tabungan.

Deposito berjangka dan deposito *on call* merupakan dana deposan dinyatakan sebesar nilai nominal. Pencairan Deposito sebelum tanggal jatuh tempo dikenakan biaya administrasi kepada deposan, bunga dihitung sampai dengan saat pencairan.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

1. Giro wadiah merupakan giro wadiah *yad-adhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.

2. Dana *Syirkah* Temporer dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Identification and Impairment of Assets *(continued)*

1. *Common reserve is at least 1% of the productive assets of administrative account transaction categorized as smooth.*

2. *Special Reserve for productive assets and administrative account transaction.*

w. Liabilities Immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to Third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. These are stated at the amounts payable by the Bank.

x. Deposit from costumers

Current accounts, saving, and time deposits are classified as other liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from costumers and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate.

Current accounts are costumers' fund which can be used as a payment tools and can be withdrawn at anytime by bilyet giro and cheque.

Current account is stated on the debted value of the current account holder. Savings is costumers' fund, wich can be withdrawn referring to selected clauses. Savings accounts is stated on the debted value of the saving holder.

Time deposits and on call deposits are depositor funds that are stated on nominal value. Deposits withdrawn before the due date are charged to Depositor, interest deposit was calculated until the withdrawal date.

Certificates of deposit are stated at their nominal value less unamortized interest. Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consist of the following:

1. *Wadiah which is a wadiah yad-adhamanah savings and demand deposits on which the customer may receive bonus income.*

2. *Temporary Syirkah Fund in the form of mudharabah savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Simpanan nasabah (lanjutan)

3. Dana Syirkah Temporer dalam bentuk deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

y. Simpanan dari bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dan deposito berjangka. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai Liabilitas lain, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

z. Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek yang dibeli/ dijual dengan janji dijual/ dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

zi. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Bank yang diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi dikurang dari jumlah obligasi.

Penerbitan obligasi yang diterbitkan oleh Bank, telah mendapat izin produk dari Bank Indonesia melalui surat Bank Indonesia No.12/43/DPB1/APBU/Pbr tanggal 2 September 2010 perihal rencana penerbitan produk baru.

Obligasi yang diterbitkan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya-biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Deposit from costumers *(continued)*

3. *Temporary Syirkah Fund in the form of mudharabah time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms (nisbah).*

y. Deposit from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current account, savings, interbank call money and time deposits. These are stated at the amount due to the other banks.

Deposits from other banks are classified as other liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from costumers and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate.

z. Marketable securities sold with agreement to repurchase

Marketable securities sell under agreements to buyback are presented as liabilities at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method. Marketable securities purchased/sell under agreements to resell/ buyback are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

zi. Bond Issued

Bond issued are bonds issued by the Bank which are classified as financial liabilities and measured at amortized cost. Incremental costs that can be attributed directly to the bonds issuance are deducted from the total amount of bonds issued.

Bond of issuer by Bank has ben permits from Bank of Indonesia by letter of Bank Indonesia No.12/43/DPB1/APBU/Pbr dated on September 2nd, 2010 about planning of issued brand new product from Bank.

Bond issued are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial recognition and costs that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga

Secara prospektif, untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau Liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan syarat dan ketentuan dari kontraktual instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan metode akrual. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai bermasalah (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laba rugi.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah* dan *istishna,* pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pendapatan dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dan pendapatan lainnya.

Pendapatan dari transaksi *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Giro *Wadiah* Bank Indonesia dan pendapatan dari penempatan pada bank Syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Income and interest expenses

Prospectively, for all financial instruments measured at amortised cost, interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payment or receipts through the expected life of the financial statement or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual term of the financial instrument and include any fees or incremental cost that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

Conventional

Income and interest expenses are acknowledged based on an accrual method. Interest income on earning assets which is clasified as non performing loan (substandard, questioned, and stagnant) are recorded as contingency collection and recognized as income when it is received in cash (cash basis).

The deffered interest income of restructured loan is recognized as interest income proportionnally at the time of the payment of basic installment is accepted.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is recoveryd against interest income. The recoveryd interest income is recognized as a contingent receivable.

Cash receipts from loans classified as doubtful or loss are applied to reduce the loan principal first. The excess of cash receipts over the loan principal on these loans is recognized as interest income in the statement of income.

Sharia

Main sharia operating income consists of income from murabahah and istishna transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing, income from ijarah muntahiyah bittamlik and others.

Income from istishna is recognized upon delivery of goods. Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Current Account and placements with other Sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau Liabilitas keuangan diakui sebagai bagian atau pengurang dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan pemberian kredit, termasuk provisi yang terkait kegiatan ekspor, impor, provisi atas manajemen kas dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa diberikan. Atas komitmen kredit yang tidak diharapkan adanya penarikan kredit, provisi dari komitmen kredit tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu komitmen.

ac. Program imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.64/KEPDIR/2012 tanggal 12 Desember 2012. Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri ini mendapat pengesahan dari Dewan Komisioner OJK No.KEP-527/NB.1/2013 tanggal 27 September 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Fee and commission income

Commission income of commission and significant commission related directly with credit giving activity and as integral part of effective interest rate on financial assets or financial liabilities shall be acknowledged as part or reduction of the credit obtaining cost and shall be acknowledged as interest income by means of amortization using effective interest rate method.

Commission and other commissions not related to credit giving, including commissions related to the activities of export, import, commissions on cash management and commission on services shall be acknowledged when the services are given. On the credit commitment not expecting the existence of withdrawal, the commission shall be acknowledged based on straight line method as long as the period.

ac. Employee benefit plan

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", effective January 1, 2015, change of PSAK 24 (revised 2010): "Employee Benefit". The applied PSAK 24 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Short-term employee benefits are recognized when payable to the employees based on accrual basis.

Defined benefit pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Riau No.64/KEPDIR/2012 dated December 12, 2012 .The Bank established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with contributions of 5% of employees' basic pension salaries being paid by the employees and the remaining required contributions being paid by the Bank.

"Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Riau" was approved by OJK in decree No.KEP-527/NB.1/2013 dated September 27, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti dikelola oleh Bank dengan iuran terdiri iuran normal dan iuran tambahan. untuk iuran normal dengan kontribusi pegawai adalah sebesar 5,00% dan kontribusi bank sebesar 8,05% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP), sedangkan iuran tambahan merupakan sisa dana yang diperlukan untuk mendanai program tersebut yang disesuaikan dengan hasil perhitungan aktuaria.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan dokumen perjanjian kerjasama No.022/DLK/1/2013 tanggal 24 Juni 2013, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46) pada tanggal 24 Juni 2013 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaria berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini liabilitas manfaat pasti (*defined benefit obligation*) atau 10% dari nilai wajar aset program (*fair value of plan assets*).

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada umur, masa kerja dan kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Beban Liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Employee benefit plan *(continued)*

Defined benefit pension plan *(continued)*

Defined benefit pension plan is managed by Bank with contribution which consist of normal contribution and additional contribution. For normal contribution with employer's contribution is 5,00% and Bank Contribution is 8.05% from pensionable earnings (PhDP), while additional contributions is the remainder of the necessary funds to finance the program that is tailored to the results of actuarial calculations.

Defined contribution pension plan

In accordance cooperation agreement document No.022/DLK/1/2013 dated June 24, 2013 the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46)" dated June 24, 2013 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

The cost of providing employee benefits under Law No.13/2003 ("the Law") dated March 25, 2003 is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets at that date (defined benefit obligation) or 10% from fair value of plan asset.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary of the corresponding employee and the remaining required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statement of income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial untuk setiap program pada setiap akhir periode pelaporan sebelumnya yang jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Pemupukan dana pensiun berasal dari iuran pemberi kerja dan pegawai aktif sebesar 15% dan 5% dari gaji pokok setelah dikurangi setoran iuran program pensiun manfaat pasti.

Program Tunjangan Hari Tua

Program Tunjangan Hari Tua dikelola oleh Bank. Kontribusi pegawai adalah sebesar 2,00% dari penghasilan karyawan dan sisa dana yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Imbalan Tunjangan Hari Tua berupa pembayaran jumlah lump-sum yang diberikan kepada karyawan yang memasuki usia pensiun atau berhenti bekerja oleh sebab lain, yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.04/KEPDIR/2004 tanggal 5 Januari 2004 yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Direksi No.98-A/KEPDIR/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Penghargaan Pensiun PT. Bank Riau Kepri.

Perjanjian kerja sama antara Bank dengan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Tentang Pengelolaan Program Tunjangan Hari Tua Kumpulan No.54/DIR/BR/2005 dan No.067.SJ.U.0805 tanggal 18 Agustus 2005.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Employee benefit plan *(continued)*

Defined contribution pension plan *(continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for highquality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions for each plan at the end of the previous reporting period that exceed whichever is higher of 10% of the present value of defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets at that date are charged or credited to the statement of income over the average remaining service life of the covered employees.

Fertilization of pension fund comes from the contributions of employers and active employees of 15% and 5% of the basic salary after deducting the contribution fee of the defined benefit plan.

Mutual aid pension plan

The Old Day Benefit Program is managed by the Bank. Employee contribution is 2.00% of the employee's income and the remaining funds required to fund the program are contributed by the Bank. Remuneration of Old-Age Benefit in the form of payment of lump-sum amounts granted to employees entering retirement age or stopping working for other reasons, as stipulated in Directors Decree No.04/KEPDIR/2004 dated January 5th, 2004 which was last amended by Decision Letter of Directors No. .98-A / KEPDIR / 2010 dated October 29th, 2010 regarding Pension Award PT. Bank Riau Kepri.

The cooperation agreement between the Bank and PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) About the Program Management Annuities set No.54/DIR/BR/2005 and No.067.SJ.U.0805 dated August 18th, 2005.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program Penghargaan Masa Bakti

Program Penghargaan Masa Bakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan program PMB yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau No.04/KEPDIR/2004 tanggal 05 Januari 2004 tentang Sistem dan Prosedur Sumber Daya Manusia PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan segala perubahannya. Imbalan PMB berupa piagam dan uang tunai yang besarnya telah diputuskan dalam SK Direksi tersebut kepada pegawai yang telah memenuhi persyaratan untuk masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun

Program Masa Persiapan Pensiun

Program Masa Persiapan Pensiun dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program Cuti Besar

Program Cuti Besar dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang memiliki masa kerja di atas 5 tahun dan kelipatannya untuk penggantian hak cuti besar.

Tantiem

Bank membuat penyisihan atas tantiem berdasarkan estimasi manajemen dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Tantiem akan dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selisih antara jumlah yang diestimasi oleh manajemen dengan jumlah yang disahkan oleh pemegang saham dibebankan atau dikreditkan pada periode dimana tantiem tersebut disahkan oleh RUPS.

Bonus/ Jasa produksi

Bank membuat penyisihan atas jasa produksi berdasarkan estimasi manajemen dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Jasa produksi akan dibayarkan kepada pegawai setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selisih antara jumlah yang diestimasi oleh manajemen dengan jumlah yang disyahkan oleh pemegang saham dibebankan atau dikreditkan pada periode dimana jasa produksi tersebut disahkan oleh RUPS.

ad. Pembagian Dividen/ Laba Bersih

Penggunaan laba bersih ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu kepada perundang-undangan berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Employee benefit plan *(continued)*

Future Award Program

The future award Program is self-managed by the Bank and is based on the latest PMB plan regulation which is stipulated in the PT. Directors Decision Letter No.04/KEPDIR/2004 dated Jan 5th, 2004 about Systems and Procedures Human Resources PT Bank Pembangunan Daerah Riau and any amendments. The PMB benefit represents a certificated and cash money amounting was decide in Director Decision Letter to employees with working service periods of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years.

Program Preparation Pension

Program preparation pension is self-managed by the Bank and is an employee benefit plan for employees who will enter pension age.

Long Service Leave Allowance

ALong Service Leave Allowance is self-managed by the Bank for employee who have a service life of over 5 years and multiples for replacement of annual leave rights.

Management Tantiem

The Bank sets aside for dividends based on the estimation of management and to be put into account of profits losses of the current year. The dividends shall be paid to the Board of Directors and Commissioners after obtaining the approval in the Annual General Meeting (AGM). The difference between the amount estimated by the management and the amount legalized by shareholders shall be borne or credited in the period wherein the dividends legalized by AGM.

Bonus/ Production service

The Bank sets aside for production service based on the estimation of management and to be put into account of profits losses of the current year. The production service shall be paid to the Board of Directors and Commissioners after obtaining the approval in the Annual General Meeting (AGM). The difference between the amount estimated by the management and the amount legalized by shareholders shall be borne or credited in the period wherein the production service legalized by AGM.

ad. Earning of Prior Year Income

The earning of Prior Income certainly by General Meeting Of Stockholders with refer to regulation by the Law.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Pembagian Dividen/ Laba Bersih (lanjutan)

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ae. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dan disajikan sebesar nilai bersihnya setelah dikompensasikan dengan kewajiban pajak kini. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut diterima.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK 46 (Penyesuaian 2014), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (kewajiban) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi- transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ad. Earning of Prior Year Income *(continued)*

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend distribution is approved by the shareholders.

ae. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and are presented at net value after offset against current tax liabilities. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in the current year's statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the balance liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, for amounts appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Effective on January 1st, 2015, the Bank applied PSAK 46 (Adjustment 2014), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense Current" in the statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Laba bersih per saham

Berdasarkan PSAK 56 (Penyesuaian 2014) tentang "Laba Per Saham" (LPS), adalah data yang banyak digunakan sebagai alat analisis keuangan. Laba bersih per lembar saham seri A dan Seri B dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham seri A dan B yang beredar pada periode bersangkutan.

ag. Informasi Segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasikan segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Riau dan selain Riau.

ah. Biaya Emisi Obligasi

Sesuai dengan Peraturan No.VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai "Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik", Biaya emisi obligasi, kecuali obligasi konversi, merupakan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan penerbitan dan wajib dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

af. Earning per share

According to PSAK 56 (Adjustment 2014) concerning "Earning per Share" nett operational income and nett income per piece of A series and B series of shares was calculated by deviding nett income with average amount of A series and B series of shares which is outstanding at the related period.

ag. Business Segmen Information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the chief operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as acomponent of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are Riau and other than Riau.

ah. Premium on Bond expenses

In accordance with the Regulation No.VIII.G.7 attached to the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "The Presentation and Disclosure of Financial Statement for Emitten or Public Company", the premium on Bond expenses, unleast conversation bond, are transaction cost which can direct attributed with issuance and must less from issuance premium bond to dicide value from that issuance premium nett.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan dan Piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang secara individu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ai. Use of Significant Accounting Estimates and Judgesment

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The most significant uses of judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values.

The judgment include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables individually at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi- asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Klasifikasi Pada Investasi Yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intense dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereviu efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ai. Use of Significant Accounting Estimates and Judgesment *(continued)*

Deffered Taxes Assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others.

Classification to held-to-maturity Invesment

The Bank classifies non derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held-to-maturity investments. This classification requires significant judgement to hold such investments to maturity. In making this judgement, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Impairment of held-to-maturity securities

Bank reviews securities classified held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

Impairment of held-to-maturity securities

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

a. Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;

b. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan

c. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

aj. Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK revisi dan ISAK. Standar akuntansi tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

a. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang prakarsa pengungkapan.

b. PSAK 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim".

c. PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja".

d. PSAK 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

e. PSAK 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ai. Use of Significant Accounting Estimates and Judgesment *(continued)*

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings:

a. *Significant underperfomance relative to expected historical or projected future operating results;*

b. *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*

c. *Significant negative industry or economic trends.*

Depreciation and estimated useful life of fixed assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis for buildings and for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and thefore future depreciation changes could be revised.

aj. Preparation Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following PSAK and ISAK revised. These standards applicable to financial statements at January 1st, 2017 are as follows:

a Amendment of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" on disclosure initiatives.

b PSAK 3 (Adjustment 2016) "Interim Financial Report".

c PSAK 24 (Adjustment 2016) "Employee Benefits".

d PSAK 58 (Adjustment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

e PSAK 60 (Adjustment 2016) "Financial Instruments: Disclosures".

3. KAS / *3. CASH*

	2017	2016	
Rupiah			*Rupiah*
Kas	630.578.892.200	543.583.951.400	*Cash*
Kas ATM	46.177.700.000	57.376.100.000	*Cash in ATM*
Jumlah dalam Rupiah	676.756.592.200	600.960.051.400	*Total in Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	1.270.854.158	4.408.889.098	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.086.443.787	4.320.020.364	*Saudi Arabia Riyal*
Euro	86.052.019	68.610.727	*Euro*
Jumlah dalam mata uang asing	2.443.349.964	8.797.520.188	*Total in foreign currencies*
Jumlah kas	**679.199.942.164**	**609.757.571.588**	***Total cash***

4. GIRO PADA BANK INDONESIA / *4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2017	2016	
Rupiah	1.580.951.229.862	1.208.044.684.880	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	4.816.462.500	15.560.737.500	*United States Dollar*
Jumlah giro pada Bank Indonesia	**1.585.767.692.362**	**1.223.605.422.380**	***Total current accounts with Bank Indonesia***

Giro Wajib Minimim (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The minimum statutory reserves (GWM) of the Bank as of December 31st, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Konvensional			*Conventional*
Rupiah			*Rupiah*
GWM Utama	6,5%	6,5%	*Statutory Reserves Primary*
GWM Sekunder	4%	4%	*Statutory Reserves Secondary*
Mata Uang Asing			*Foreign Exchange*
GWM Utama	8%	8%	*Statutory Reserves Primary*
Syariah			*Sharia*
Rupiah			*Rupiah*
GWM Utama	5%	5%	*Statutory Reserves Primary*

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

The statutory reserves ratio as of December 31,2017 calculated based on Bank Indonesia Regulation No.19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, regarding Fifth amendement in the Regulation of Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No.17/21/PBI/2015 tanggal 26 Nopember 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Bank Indonesia Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.

The statutory reserves ratio as of December 31,2016 calculated based on Bank Indonesia Regulation(PBI) No.18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016 regarding "Third amendment in the Regulation of Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies".

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.15/16/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Realisasi GWM utama dan Valuta asing per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 7,24% dan 7,96% untuk Rupiah serta 27,37% dan 10,48% untuk valuta asing. Sedangkan untuk GWM Sekunder per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 19,95% dan 12,59%.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA *(contineud)*

As of December 31, 2017 and 2016 the calculation of GWM based on sharia principles is in accordance with Regulation of Bank Indonesia No.15/16/PBI/2013 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Sharia Banks and Sharia Unit.

In fact, the percentage of Primary statutory reserves and foreign currencies as of December 31st, 2017 and 2016 respectively are 7,24% and 7,96% for Rupiah and then 27,37% and 10,48% for foreign currency statutory reserves. Meanwhile for secondary statutory reserves respectively are 19,95% and 12,59%.

5. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada Pihak berelasi.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

No related party in current accounts with other banks.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2017	2016	
Rupiah	37.249.153.818	51.515.477.529	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	1.787.751.215	9.442.203.915	*United Stated Dollar*
Dolar Singapura	1.391.740.837	6.836.371.661	*Singapore Dollar*
Euro	185.205.214	173.430.056	*Euro*
Jumlah giro pada bank lain	40.613.851.084	67.967.483.161	*Total current account with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	0	0	*Allowance for impairment losses*
Jumlah giro pada bank lain - bersih	**40.613.851.084**	**67.967.483.161**	***Total current account with other banks - net***

b. Berdasarkan mata uang dan nama bank

b. By currency and counterparty bank

	2017	2016	
Rupiah			*Rupiah*
Bank Pembangunan Daerah			*Government Develop. Bank*
PT Bank DKI	246.510.340	5.440.898	*PT Bank DKI*
	246.510.340	5.440.898	
Bank Umum			*Commercial Banks*
PT Bank Central Asia, Tbk	18.079.272.378	19.463.083.571	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Muamalat, Tbk	101.000.326	14.255.160.332	*PT Bank Muamalat, Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	4.925.042.809	8.974.115.972	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	4.000.955.523	5.106.789.921	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.448.622.507	2.557.413.561	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	584.259.696	582.770.637	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
PT Bank Mega, Tbk	321.013.499	369.185.133	*PT Bank Mega, Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri (Persero),Tbk	4.542.476.740	201.517.505	*PT Bank Syariah Mandiri (Persero),Tbk*
	37.002.643.478	51.510.036.632	
Jumlah dalam Rupiah	37.249.153.818	51.515.477.530	***Total in Rupiah***

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan mata uang dan nama bank (lanjutan)

b. By currency and counterparty bank (continued)

	2017	2016	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Bank Umum			*Commercial Banks*
UOB Singapura	1.391.740.837	6.836.371.661	*UOB Singapura*
PT Bank Central Asia, Tbk	235.821.466	5.097.846.611	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	647.631.452	3.990.949.783	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Standard Chartered	904.298.297	353.407.521	*Standard Chartered*
Standard Chartered Jerman	185.205.214	173.430.056	*Standard Chartered Jerman*
Jumlah dalam mata uang asing	3.364.697.266	16.452.005.632	*Total in foreign currency*
Jumlah Giro pada Bank Lain	40.613.851.084	67.967.483.161	*Total current accounts with other banks*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	0	0	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah Giro pada Bank Lain-Bersih	**40.613.851.084**	**67.967.483.161**	***Total Current Account with Other Banks***

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

	2017	2016	
Rupiah	0,00%-3,00%	0,00%-3,00%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	0%-0,75%	0%-0,1%	*Foreign currencies*

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang di blokir atau yang digunakan sebagai agunan.

There is no balance of clearing in other bank blocked or used as collateral.

d. Kolektibilitas

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen bank, kolektibilitas atas giro pada bank lain seluruhnya lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

d. Collectibility

Based on bank management review result and evaluation, the collectibility of current accounts with other banks classified as pass enturely. Management believes that the allowances for possible losses are adequated to cover possible losses arising from uncollectibility of current accounts with other banks and also have been calculated based on the regulation of Central Bank of Indonesia.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

	2017	2016	
Penempatan pada Bank Indonesia	723.918.357.146	799.822.281.462	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank lain	2.135.041.270.318	1.330.011.702.892	*Placement with others bank*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	0	0	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	**2.858.959.627.464**	**2.129.833.984.354**	***Total Placement with Bank Indonesia and Other Banks***

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat dibedakan berdasarkan jenis dan nama bank, mata uang dan jatuh tempo yang dapat dirinci sebagai berikut:

Placement with Bank Indonesia and other bank can difference based on by type an counterparty bank, currency and maturity is as follow:

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

a. By type and bank

	2017			
	Jangka Waktu	Tingkat Bunga	Jumlah	
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
Intervensi Bank Indonesia				*Bank Indonesia Intervention*
FASBI - BI			723.918.357.146	*FASBI - BI*
Jumlah Bank Indonesia			723.918.357.146	*Total Bank Indonesia*
Deposit on call				*Deposit on call*
Bank Tabungan Negara	14 hari	6,00%	350.000.000.000	*Bank Tabungan Negara*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	14 hari	6,00%	1.400.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
Jumlah *Deposito on call money/* promes			1.750.000.000.000	*Total Inter-bank call money/ promes*

	2017				
	Jangka Waktu	Nisbah Bagi Hasil		Jumlah	
		Nasabah	Bank		
Deposito Mudharabah					*Mudharabah Time Deposit*
PT. BPD Jambi	31 hari	58,24%	41,76%	100.000.000.000	*PT. BPD Jambi*
PT. Bank DKI	31 hari	58,80%	41,20%	100.000.000.000	*PT. Bank DKI*
PT. BPD Kalimantan Timur	30 hari	59,00%	41,00%	130.000.000.000	*PT. BPD Kalimantan Timur*
PT. Sinar Mas	31 Hari	52,46%	47,54%	30.000.000.000	*PT. Sinar Mas*
Jumlah Deposito Mudharabah				360.000.000.000	*Total Mudharabah Time Deposit*
Tabungan					*Savings Account*
BPR Karimun			0-3%	38.744.015	*BPR Karimun*
PT Bank Syariah Mandiri (Perseroan),Tbk			0-4%	4.326.834.303	*PT Bank Syariah Mandiri (Perseroan),Tbk*
Jumlah Tabungan				4.365.578.318	*Total Savings Account*

	2017			
	Jangka Waktu	Tingkat Bunga	Jumlah	
Dolar Amerika Serikat				*United Stated Dollar*
Deposito Berjangka				*Time Deposit*
PT Bank BRI, Tbk (USD 1.000.000 rate Rp.13.567,50)	31 hari	1,20%	13.567.500.000	*PT Bank BRI, Tbk (USD 1.000.000 rate Rp.13.567,50)*
PT Bank BRI, Tbk (SGD 700.000) rate Rp.10.154,56)	7-31 hari	0,40%-0,7%	7.108.192.000	*PT Bank BRI, Tbk (SGD 700.000) rate Rp.10.154,56)*
Jumlah Deposito Berjangka			20.675.692.000	*Total Time Deposit*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			**2.858.959.627.464**	***Total Placement With Bank Indonesia And Other Banks***
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai			0	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain -Bersih			**2.858.959.627.464**	***Total Placement With Bank Indonesia And Other Banks- net***

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

a. By type and bank *(continued)*

	2016			
	Jangka Waktu	Tingkat Bunga	Jumlah	
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
Intervensi Bank Indonesia				*Bank Indonesia Intervention*
FASBI - BI	14 hari	4%	799.822.281.462	*FASBI - BI*
Jumlah Bank Indonesia			799.822.281.462	*Total Bank Indonesia*
Inter-bank call money				*Inter-bank call money*
PT. BPD Bali	14 hari	8,25%	135.000.000.000	*PT. BPD Bali*
BPD Jambi	7 hari	7,26%	100.000.000.000	*BPD Jambi*
PT. Bank Mayapada International, Tbk	14 hari	8,30%	50.000.000.000	*PT. Bank Mayapada International, Tbk*
Jumlah *Inter-bank call money/* promes			285.000.000.000	*Total Inter-bank call money/ promes*
Deposito Berjangka				*Time Deposit*
PT. BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	31-33 hari	6,5%-7,5%	350.000.000.000	*PT. BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk*
PT. BPD Lampung	33 hari	8,75%	100.000.000.000	*PT. BPD Lampung*
BPD Nusa Tenggara Barat	33 hari	8,75%	75.000.000.000	*BPD Nusa Tenggara Barat*
PT. BPD Sulawesi Utara	33 hari	8,75%	50.000.000.000	*PT. BPD Sulawesi Utara*
PT BPD Kalimantan Selatan	31 hari	8,50%	50.000.000.000	*PT BPD Kalimantan Selatan*
Jumlah Deposito Berjangka			625.000.000.000	*Total Time Deposit*

	Jangka Waktu	Nisbah Bagi Hasil		Jumlah	
		Nasabah	Bank		
Deposito Mudharabah					*Mudharabah Time Deposit*
PT. BPD Aceh	31 hari	58,24%	41,76%	150.000.000.000	*PT. BPD Aceh*
PT Bank DKI	31 hari	58,80%	41,20%	200.000.000.000	*PT Bank DKI*
PT. BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	31 Hari	52,46%	47,54%	15.000.000.000	*PT. BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk*
Jumlah Deposito Mudharabah				365.000.000.000	*Total Mudharabah Time Deposit*
Tabungan					*Savings Account*
BPR Karimun				37.642.276	*BPR Karimun*
PT Bank Syariah Mandiri (Perseroan),Tbk				1.084.060.616	*PT Bank Syariah Mandiri (Perseroan),Tbk*
Jumlah Tabungan				1.121.702.892	*Total Savings Account*
Dolar Amerika Serikat					*United Stated Dollar*
Deposito Berjangka					*Time Deposit*
PT Bank BRI, Tbk (USD 4.000.000 rate Rp.13.472,50)	7-31 hari		0,40%-0,7%	53.890.000.000	*PT Bank BRI, Tbk (USD 4.000.000 rate Rp.13.472,50)*
Jumlah Deposito Berjangka				53.890.000.000	*Total Time Deposit*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain				**2.129.833.984.354**	***Total Placement With Bank Indonesia And Other Banks***
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai				0	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain -Bersih				**2.129.833.984.354**	***Total Placement With Bank Indonesia And Other Banks- net***

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2017	2016	
Rupiah			*Rupiah*
Deposit on call	1.750.000.000.000	0	*Deposit on call*
Interbank call money	0	285.000.000.000	*Interbank call money*
Tabungan	4.365.578.318	1.121.702.892	*saving*
Deposito berjangka	360.000.000.000	990.000.000.000	*Timed deposits*
Fasilitas Bank Indonesia	723.918.357.146	799.822.281.462	*Indonesian Banking Facilities*
Jumlah dalam rupiah	2.838.283.935.464	2.075.943.984.354	*Total in rupiah*
Dollar Amerika Serikat			*United Stated Dollar*
Deposito berjangka	20.675.692.000	53.890.000.000	*Timed deposits*
Jumlah dalam dollar Amerika	20.675.692.000	53.890.000.000	*Total in United States Dollar*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	**2.858.959.627.464**	**2.129.833.984.354**	***Total Placement With Bank Indonesia And Other Banks***
Dikurangi :			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	0	0	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain-Bersih	**2.858.959.627.464**	**2.129.833.984.354**	***Total Placement With Bank Indonesia And Other Banks- Net***

c. Berdasarkan saat jatuh tempo

	2017	2016	
< 1 bulan	1.750.000.000.000	1.084.822.281.462	< 1 bulan
1-3 bulan	280.675.692.000	1.043.890.000.000	1-3 bulan
9-12 bulan	828.283.935.464	1.121.702.892	9-12 bulan
Dikurangi :			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	0	0	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.858.959.627.464**	**2.129.833.984.354**	***Total***

d. Perubahan Cadangan kerugian penurunan nilai

	2017	2016	
Saldo Awal	0	0	*Beginning Balance*
Pemulihan (pembentukan) CKPN	0	0	*(Reserve) recovery allowance for impairment losses*
Saldo akhir	**0**	**0**	***Ending Balance***

Bank tidak memiliki transaksi dengan Pihak berelasi semua transaksi hanya dengan pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen bank, kolektibilitas atas penempatan pada bank lain seluruhnya lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

b. By currency

c. By remaining period to maturity date

d. Movements in the allowance for impairment losses

Bank has no transaction with privileged relation party for all transactions are only with third party.

Based on bank management review result and evaluation, the collectibility of placements with other bank is classified as pass enturely. The Management assumes that the allocations for possible losses are adequate to cover possible losses arising from uncollectibility of current accounts with other banks.

7. SURAT BERHARGA / 7. *MARKETABLE SECURITIES*

a. Klasifikasi surat berharga berdasarkan jenis dan tujuan investasi / ***a. Marketable securities classification based on type and invesment***

	2017	2016	
Surat berharga tersedia untuk dijual			*Securities available for sale*
SBPM obligasi	459.466.669.060	159.808.363.981	*SBPM Bonds* -
SBPU SBI	3.921.978.325.256	1.577.587.169.044	*SBPU SBI* -
Jumlah	4.381.444.994.316	1.737.395.533.025	*Total*
Surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo			*Securities held to maturity*
- SBPM obligasi	230.509.663.111	307.300.883.971	*SBPM obligation* -
- SBPU unit reksadana	50.000.000.000	0	*SBPU mutual fund* -
Jumlah	280.509.663.111	307.300.883.971	*Total*
Surat berharga diukur pada nilai wajar			*Securities at fair value*
- SBPM obligasi	0	0	*SBPM Bonds* -
Jumlah	0	0	*Total*
Jumlah surat berharga	**4.661.954.657.427**	**2.044.696.416.996**	***Total marketable securities***
Cadangan kerugian penurunan nilai	0	0	*Allowance for impairment losses*
Jumlah surat berharga - bersih	**4.661.954.657.427**	**2.044.696.416.996**	***Total marketable securities - Net***

b. Klasifikasi surat berharga berdasarkan jatuh tempo / ***b. Marketable securities classification to maturity***

	2017	2016	
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held-to-maturity*
Biaya perolehan			*At cost after amortized*
Sampai dengan 1 bulan	0	0	*Less than 1 month*
Lebih dari 1 s/d 12 bulan	4.661.954.657.427	2.044.696.416.996	*More than 1 s/d 12 month*
Jumlah surat berharga	**4.661.954.657.427**	**2.044.696.416.996**	***Total marketable securities***

c. Rincian surat berharga: / ***c. Detail of marketable secuties***

1) Surat berharga tersedia untuk dijual/ *Securities available for sale*

2017					
Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ carring value
SBPM obligasi/ SBPM *obligation*					
Surat Utang Negara (SUN)					
Government Bond					
Obligasi FR0065	28/02/2013	15/05/2033	6,63%	20.000.000.000	19.530.200.000
Obligasi FR0065	28/02/2013	15/05/2033	6,63%	6.137.000.000	5.992.841.870
Obligasi ORI012	15/11/2017	15/10/2018	9,00%	10.000.000.000	10.315.700.000
Obligasi ORI013	15/11/2017	15/10/2019	6,60%	20.000.000.000	20.321.800.000
PT. Danareksa (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa					
Thp. II Th. 2014 Seri B	26/04/2017	16/12/2019	11,00%	10.000.000.000	10.341.182.573
PT. Jasa Marga (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga					
Thp. I Th. 2013 Seri C	06/02/2017	06/02/2017	8,90%	10.000.000.000	10.068.628.763
PT. Jasa Marga (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga					
Thp. I Th. 2013 Seri C	06/02/2017	27/09/2018	8,90%	10.000.000.000	10.068.628.763
Jumlah dipindahkan/ *Cary forward*				86.137.000.000	86.638.981.968

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian surat berharga (lanjutan):

1) Surat berharga tersedia untuk dijual (lanjutan)/ ***Securities available for sale*** *(continued)*

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. Detail of marketable secuties *(continued)*

2017					
Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ carring value
SBPM obligasi/ SBPM *obligation*					
Jumlah pindahan/ *Forwarded*				86.137.000.000	86.638.981.968
PT. Inka (persero)					
Obligasi MTN I Inka Tahun 2017	28/08/2017	16/06/2019	9,20%	15.000.000.000	15.178.547.945
PT. Inka (persero)					
Obligasi MTN I Inka Tahun 2017	28/08/2017	16/06/2019	9,20%	15.000.000.000	15.178.547.945
PT. Timah (Persero), Tbk.					
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Th. 2017 Seri B	27/09/2017	28/09/2022	8,75%	13.000.000.000	13.000.000.000
PT. Timah (Persero), Tbk.					
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Th. 2017 Seri B	27/10/2017	28/09/2022	8,75%	8.000.000.000	8.200.476.349
PT. Timah (Persero), Tbk.					
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Th. 2017 Seri B	27/10/2017	28/09/2022	8,75%	10.000.000.000	10.250.595.437
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VI Tahun 2016	13/10/2017	27/09/2021	8,60%	20.000.000.000	20.775.169.550
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VI Tahun 2016	13/10/2017	27/09/2021	8,60%	20.000.000.000	20.775.169.550
PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 Seri A	25/10/2017	12/07/2020	8,75%	13.000.000.000	13.090.908.174
PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.					
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015	31/10/2017	24/02/2020	10,20%	9.000.000.000	9.300.638.298
PT. Pupuk Indonesia (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun. 2017 Seri A	30/11/2017	12/07/2020	7,90%	20.000.000.000	20.328.963.351
PT. Pupuk Indonesia (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun. 2017 Seri A	30/11/2017	12/07/2020	7,90%	20.000.000.000	20.328.963.351
PT. Hutama Karya (Persero)					
Obligasi berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun. 2017	11/12/2017	06/06/2027	8,07%	20.000.000.000	20.169.018.476
PT. Hutama Karya (Persero)					
Obligasi berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Th. 2017	11/12/2017	06/06/2027	8,07%	20.000.000.000	20.169.018.476
PT. Pupuk Indonesia (Persero)					
Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun. 2017 Seri A	18/12/2017	09/11/2020	7,50%	10.000.000.000	10.088.893.094
PT. Bank Sulut					
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	12/05/2017	08/10/2019	11,90%	7.000.000.000	7.326.674.630
PT. Bank Sulut					
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	29/09/2017	08/10/2019	11,90%	4.000.000.000	4.237.769.959
PT. Bank Jambi					
Obligasi MTN I Bank Jambi Tahun 2017	26/05/2017	26/05/2020	9,60%	9.000.000.000	9.000.000.000
Jumlah dipindahkan/ *Cary forward*				319.137.000.000	324.038.336.553

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. Rincian surat berharga (lanjutan):

c. Detail of marketable secuties *(continued)*

1) Surat berharga tersedia untuk dijual (lanjutan)/ ***Securities available for sale*** *(continued)*

2017					
Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ carring value
SBPM obligasi/ SBPM *obligation*					
Jumlah pindahan/ *Forwarded*				319.137.000.000	324.038.336.553
PT. Bank Jambi					
Obligasi MTN I Bank Jambi Tahun 2017	26/05/2017	26/05/2020	9,60%	20.000.000.000	20.000.000.000
PT. Bank Jambi					
Obligasi MTN II Bank Jambi Tahun 2017	06/06/2017	06/06/2020	9,60%	3.000.000.000	3.000.000.000
PT. Bank Jambi					
Obligasi MTN III Bank Jambi Tahun 2017	13/06/2017	14/06/2020	9,60%	8.000.000.000	8.000.000.000
PT. BPD Sumbar					
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	11/07/2017	08/01/2021	10,95%	13.000.000.000	13.612.516.836
PT. Bank Sulselbar					
Obligasi berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016	18/09/2017	03/11/2021	9,00%	10.000.000.000	10.269.986.729
PT. Bank BJB					
Obligasi berkelanjutan I Bank BJB Tahap. I Tahun. 2017 Seri B	05/12/2017	06/12/2022	8,15%	5.000.000.000	5.000.000.000
PT. Bank Maluku Malut					
Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri C	07/12/2017	08/12/2022	9,25%	10.000.000.000	10.000.000.000
PT. Bank Maluku Malut					
Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri C	12/12/2017	08/12/2022	9,25%	10.000.000.000	10.197.914.380
PT. Bank Maluku Malut					
Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri B	13/12/2017	08/12/2020	8,85%	5.000.000.000	5.083.597.617
PT. BPD Sumbar					
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	15/12/2017	08/01/2021	10,95%	10.000.000.000	10.823.071.429
PT. Bank Tabungan Negara (Persero)					
Obligasi berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun. 2012	19/12/2017	05/06/2022	7,90%	23.000.000.000	23.399.534.991
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.					
Obligasi berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	22/12/2017	04/02/2021	9,60%	15.000.000.000	16.041.710.526
Sub jumlah/ *Sub total*				**451.137.000.000**	**459.466.669.060**
SBPU SBI/ *SBPU SBI*					
SDBI SERI IDSD 240818364S BANK INDONESIA	25/08/2017	24/08/2018	5,60%	200.000.000.000	193.051.232.439
SDBI SERI IDSD 160318182S BANK INDONESIA	15/09/2017	16/03/2018	5,30%	500.000.000.000	494.623.234.121
SDBI SERI IDSD 160318182S BANK INDONESIA	13/10/2017	13/04/2018	5,10%	300.000.000.000	295.732.529.612
SDBI SERI IDSD 270418182S BANK INDONESIA	27/10/2017	27/04/2018	5,10%	300.000.000.000	295.152.485.093
SDBI SERI IDSD 110518182S BANK INDONESIA	10/11/2017	11/05/2018	5,08%	300.000.000.000	294.593.192.173
SDBI SERI 190118273S BANK BRI JAKARTA	04/08/2017	19/01/2018	5,75%	100.000.000.000	99.704.458.151
Jumlah dipindahkan/ *carry forward*				1.700.000.000.000	1.672.857.131.588

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian surat berharga (lanjutan):

1) Surat berharga tersedia untuk dijual (lanjutan)/ ***Securities available for sale*** *(continued)*

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. Detail of marketable secuties *(continued)*

2017					
Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ carring value
SBPU SBI/ *SBPU SBI*					
Jumlah pindahan/ *forwarded*				1.700.000.000.000	1.672.857.131.588
SDBI SERI 190118364C BANK BRI JAKARTA	04/08/2017	19/01/2018	5,75%	100.000.000.000	99.704.458.151
SDBI SERI 190118364C BANK BRI JAKARTA	04/08/2017	19/01/2018	5,75%	100.000.000.000	99.704.458.151
SDBI SERI 020218182S BANK BRI JAKARTA	07/08/2017	02/02/2018	5,77%	100.000.000.000	99.485.834.596
SDBI SERI 130418182S BANK BRI JAKARTA	08/11/2017	13/04/2018	5,03%	100.000.000.000	98.591.560.400
SDBI SERI 200418273S CITIBANK JAKARTA	29/09/2017	20/04/2018	5,05%	100.000.000.000	98.499.668.469
SDBI SERI 200418273S CITIBANK JAKARTA	29/09/2017	20/04/2018	5,05%	100.000.000.000	98.499.668.469
SDBI SERI 200418273S BANK BRI JAKARTA	08/11/2017	20/04/2018	5,03%	100.000.000.000	98.497.279.595
SDBI SERI 200418364S BANK BRI JAKARTA	08/11/2017	20/04/2018	5,03%	100.000.000.000	98.497.279.595
SDBI SERI 200418273S BANK BRI JAKARTA	08/11/2017	20/04/2018	5,03%	100.000.000.000	98.497.279.595
SDBI SERI 180518364S BANK BUKOPIN JAKARTA	02/10/2017	18/05/2018	5,10%	100.000.000.000	98.106.170.687
SDBI SERI 180518364S BANK BRI JAKARTA	03/10/2017	18/05/2018	5,10%	100.000.000.000	98.105.910.753
SDBI SERI 290618277S BANK BRI JAKARTA	06/10/2017	29/06/2018	5,13%	100.000.000.000	97.528.675.553
SDBI SERI 290618277S BANK BRI JAKARTA	06/10/2017	29/06/2018	5,13%	50.000.000.000	48.764.337.777
SDBI SERI 060718364S BANK BRI JAKARTA	20/10/2017	06/07/2018	5,20%	100.000.000.000	97.396.296.336
SDBI SERI 060718364S BANK BRI JAKARTA	20/10/2017	06/07/2018	5,20%	100.000.000.000	97.396.296.336
SDBI SERI 060718364S BANK BRI JAKARTA	09/11/2017	06/07/2018	5,15%	100.000.000.000	97.413.301.066
SDBI SERI 060718364S BANK BRI JAKARTA	09/11/2017	06/07/2018	5,15%	100.000.000.000	97.413.301.066
SDBI SERI 060718364S BANK BRI JAKARTA	09/11/2017	06/07/2018	5,15%	50.000.000.000	48.706.650.533
SDBI SERI 240818364S BANK BRI JAKARTA	31/08/2017	24/08/2018	5,50%	100.000.000.000	96.581.421.686
SDBI SERI 240818364S BANK BRI JAKARTA	31/08/2017	24/08/2018	5,50%	100.000.000.000	96.581.421.686
SDBI SERI 280918368S BANK BRI JAKARTA	03/10/2017	28/09/2018	5,20%	100.000.000.000	96.279.045.205
SDBI SERI 280918368S BANK BRI JAKARTA	03/10/2017	28/09/2018	5,20%	100.000.000.000	96.279.045.205
SDBI SERI 280918368S BANK BRI JAKARTA	10/10/2017	28/09/2018	5,17%	100.000.000.000	96.295.916.379
SDBI SERI 280918368S BANK BRI JAKARTA	10/10/2017	28/09/2018	5,17%	100.000.000.000	96.295.916.379
Sub jumlah/ *Sub total*				**4.000.000.000.000**	**3.921.978.325.256**
Jumlah surat berharga tersedia untuk dijual/ *Total securities available for sale*				**4.451.137.000.000**	**4.381.444.994.316**

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. Rincian Surat Berharga (lanjutan)

c. Detail of marketable secuties *(continued)*

2) Surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo/ *Securities held to maturity*

2017						
Surat Berharga/ *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ Interest	Nilai Nominal/ Nominal Value	Belum diamortisasi /Unamortized	Nilai Tercatat/carring value
SBPM obligasi/ *SBPM obligation*						
PT.Sarana Multigriya Financial (Persero)						
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap I Tahun 2015 Seri B	12/02/2016	07/07/2018	9,25%	10.000.000.000	11.803.932	10.011.803.932
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap V Tahun 2016 Seri B	19/10/2016	17/06/2019	8,20%	5.000.000.000	23.068.647	5.023.068.647
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap V Tahun 2016 Seri B	20/10/2016	17/06/2019	8,20%	20.000.000.000	92.368.265	20.092.368.265
PT.Sarana Multigriya Financial (Persero)						
Obligasi Berkelanjutan III SMF Thp.IV Tahun 2016 Seri B	19/05/2016	11/03/2019	9,13%	12.000.000.000	119.527.511	12.119.527.511
Indonesia Eximbank						
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Tahap II Tahun 2016 Seri B	10/10/2016	25/08/2019	7,95%	20.000.000.000	107.331.616	20.107.331.616
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap I Tahun 2014 Seri D	04/05/2016	05/06/2019	9,75%	10.000.000.000	209.659.201	10.209.659.201
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	10/05/2016	19/02/2019	9,25%	10.000.000.000	130.568.778	10.130.568.778
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	12/05/2016	19/02/2019	9,25%	10.000.000.000	130.782.556	10.130.782.556
PT. Antam (Persero), Tbk						
Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri A	05/02/2016	14/12/2018	8,38%	10.000.000.000	(108.570.722)	9.891.429.278
Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri A	15/02/2016	14/12/2018	8,38%	10.000.000.000	(109.532.911)	9.890.467.089
PT. Danareksa (Persero)						
Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Th.2012 Seri B	20/06/2016	09/01/2018	8,80%	4.000.000.000	503.755	4.000.503.755
PT. Bank Tabungan Negara (Persero)						
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	10/06/2016	08/07/2018	9,63%	10.000.000.000	79.760.585	10.079.760.585
Jumlah dipindahkan/ *Carry forward*				131.000.000.000	687.271.212	131.687.271.212

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian Surat Berharga (lanjutan)

2) Surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)/ ***Securities held to maturity*** *(continued)*

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. Detail of marketable secuties *(continued)*

2017						
Surat Berharga/ *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ Interest	Nilai Nominal/ Nominal Value	Belum diamortisasi /Unamortized	Nilai Tercatat/carring value
SBPM obligasi/ *SBPM obligation*						
Jumlah pindahan/ *Forwarded*				131.000.000.000	687.271.212	131.687.271.212
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	27/06/2016	08/07/2018	9,63%	23.000.000.000	181.005.310	23.181.005.310
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri A	29/08/2016	30/08/2019	8,20%	5.000.000.000	0	5.000.000.000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)						
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	24/05/2016	25/05/2019	8,20%	10.000.000.000	0	10.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	24/05/2016	25/05/2019	8,20%	10.000.000.000	0	10.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	13/10/2016	25/05/2019	8,20%	10.000.000.000	78.535.397	10.078.535.397
PT. Pupuk Indonesia (Persero)						
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri B	08/11/2016	08/07/2019	9,95%	20.000.000.000	548.380.231	20.548.380.231
PT. Bank Jabar Banten, Tbk						
Obligasi VII Bank Jabar Banten Tahun 2011 Seri C	02/03/2016	09/02/2018	10,40%	10.000.000.000	14.470.962	10.014.470.962
PT.Sarana Multi Infrastruktur						
Obligasi Berkelanjutan I SMI Tahap I Tahun 2016 Seri A	17/11/2016	18/11/2019	7,85%	10.000.000.000	0	10.000.000.000
Sub jumlah/ *Sub total*				**229.000.000.000**	**2.277.198.663**	**230.509.663.111**
SBPU unit reksadana/ *SBPU Mutual Fund*						
Unit reksadana				50.000.000.000	0	50.000.000.000
Sub jumlah/ *Sub total*				**50.000.000.000**	**0**	**50.000.000.000**
Jumlah surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo/ *Total securities held to maturity*				**279.000.000.000**	**2.277.198.663**	**280.509.663.111**
Jumlah Surat Berharga/*Total to Marketable securities*						**4.661.954.657.427**

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. Rincian Surat Berharga (lanjutan)

c. Detail of marketable secuties *(continued)*

1) Surat berharga tersedia untuk dijual/ *Securities available for sale*

2016					
Surat-Surat Berharga / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ *Interest*	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ carring value
SBPM obligasi/ SBPM *obligation*					
Surat Utang Negara (SUN)					
Government Bond					
Obligasi FR0065	28/02/2013	15/05/2033	6,63%	20.000.000.000	17.010.800.000
Obligasi FR0065	28/02/2013	15/05/2033	6,63%	6.137.000.000	5.219.763.981
Obligasi FR0073	02/08/2016	15/05/2031	7,18%	20.000.000.000	21.011.800.000
Obligasi FR0059	29/09/2016	15/05/2027	6,91%	20.000.000.000	18.950.200.000
Obligasi ORI011	14/11/2016	15/10/2017	6,11%	15.000.000.000	15.239.100.000
Obligasi ORI011	14/11/2016	15/10/2017	6,11%	15.000.000.000	15.239.100.000
Obligasi ORI011	14/11/2016	15/10/2017	6,11%	20.000.000.000	20.318.800.000
Obligasi ORI011	14/11/2016	15/10/2017	6,12%	20.000.000.000	20.318.800.000
PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk					
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri A	30/09/2016	30/09/2021	7,95%	5.500.000.000	5.500.000.000
PT. Bank Sulsebar					
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016	02/11/2016	03/11/2021	9,00%	11.000.000.000	11.000.000.000
PT. Angkasa Pura I (Persero)					
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	21/11/2016	22/11/2021	8,10%	10.000.000.000	10.000.000.000
Sub jumlah/ *Sub total*				**162.637.000.000**	**159.808.363.981**
SBPU SBI/ *SBPU SBI*					
SBI SERI 170217273C BANK BUKOPIN JAKARTA	02/09/2016	17/02/2017	6,10%	100.000.000.000	99.209.178.713
SBI SERI 170317364C BANK MANDIRI JAKARTA	30/11/2016	17/03/2017	5,90%	100.000.000.000	98.775.910.219
SBI SERI 170317364C BANK MANDIRI JAKARTA	30/11/2016	17/03/2017	6,00%	150.000.000.000	148.133.289.668
SBI SERI 210717364C BANK MEGA JAKARTA	14/10/2016	21/07/2017	6,15%	200.000.000.000	193.413.392.715
SBI SERI 181817361C CITIBANK JAKARTA	11/11/2016	18/08/2017	6,05%	150.000.000.000	144.517.721.522
SDBI SERI 130116182C BANK BTN JAKARTA	05/09/2016	13/01/2017	6,10%	100.000.000.000	99.784.469.872
SDBI SERI 030217182C BANK BUKOPIN JAKARTA	02/09/2016	03/02/2017	6,10%	100.000.000.000	99.438.539.879
SDBI SERI 030217182C BANK CITIBANK JAKARTA	31/10/2016	03/02/2017	5,65%	300.000.000.000	298.422.684.010
SDBI SERI 030317182C BANK ARTHAGRAHA JAKARTA	20/10/2016	03/03/2017	6,15%	250.000.000.000	247.411.342.029
SDBI SERI 030317182C BANK ARTHAGRAHA JAKARTA	02/11/2016	03/03/2017	6,00%	150.000.000.000	148.480.640.418
Sub.Jumlah/*Sub.Total*				**1.600.000.000.000**	**1.577.587.169.045**
Jumlah surat berharga tersedia untuk dijual/ *Total securities available for sale*				**1.762.637.000.000**	**1.737.395.533.025**

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian Surat Berharga (lanjutan)

2) Surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo/ *Securities held to maturity*

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. Detail of marketable secuties *(continued)*

2016						
Surat Berharga/ *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ Interest	Nilai Nominal/ Nominal Value	Belum diamortisasi /Unamortized	Nilai Tercatat/carring value
SBPM obligasi/ *SBPM obligation*						
PT.Sarana Multigriya Financial (Persero)						
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap I Tahun 2015 Seri B	07/07/2015	07/07/2018	9,25%	10.000.000.000	33.184.709	10.033.184.709
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap III Tahun 2015 Seri B	27/03/2014	27/03/2017	10,00%	10.000.000.000	45.517.274	10.045.517.274
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap V Tahun 2016 Seri B	17/06/2016	17/06/2019	8,20%	5.000.000.000	37.442.955	5.037.442.955
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap V Tahun 2016 Seri B	17/06/2016	17/06/2019	7,86%	20.000.000.000	149.924.109	20.149.924.109
PT.Sarana Multigriya Financial (Persero)						
Obligasi Berkelanjutan III SMF Thp.IV Tahun 2016 Seri B	11/03/2016	11/03/2019	9,13%	12.000.000.000	211.282.026	12.211.282.026
Indonesia Eximbank						
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri B	16/10/2014	16/10/2017	9,25%	15.000.000.000	185.379.490	15.185.379.490
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I Tahun 2014 Seri C	05/06/2014	05/06/2017	9,25%	5.000.000.000	4.111.755	5.004.111.755
Obligasi Indonesia Eximbank I h. 2010 Seri D	08/07/2010	08/07/2017	10,00%	4.000.000.000	15.607.057	4.015.607.057
Obligasi Berkelanjutan Eximbank III Tahap II Tahun 2016 Seri B	25/08/2016	25/08/2019	7,95%	20.000.000.000	166.222.902	20.166.222.902
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap I Tahun 2014 Seri D	05/06/2014	05/06/2019	9,75%	10.000.000.000	343.051.424	10.343.051.424
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	19/02/2016	19/02/2019	9,25%	10.000.000.000	236.476.808	10.236.476.808

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. Rincian Surat Berharga (lanjutan)

c. Detail of marketable secuties *(continued)*

2) Surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)/ ***Securities held to maturity*** *(continued)*

2016						
Surat Berharga/ *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ Interest	Nilai Nominal/ Nominal Value	Belum diamortisasi /Unamortized	Nilai Tercatat/carring value
SBPM obligasi/ *SBPM obligation*						
Obligasi Berkelanjutan Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	19/02/2016	19/02/2019	9,25%	10.000.000.000	236.866.168	10.236.866.168
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
PLN IX Tahun 2007 Seri A	10/07/2007	10/07/2017	10,40%	3.000.000.000	18.303.852	3.018.303.852
PLN IX Tahun 2007 Seri A	10/07/2007	10/07/2017	10,40%	8.000.000.000	64.115.219	8.064.115.219
PT. Perkebunan Nusantara X (Persero)						
MTN VI - PTPN II Tahun 2015	27/08/2015	27/08/2017	11,75%	20.000.000.000	0	20.000.000.000
MTN VI - PTPN II Tahun 2015	27/08/2015	27/08/2017	11,75%	10.000.000.000	74.017.847	10.074.017.847
PT. Antam (Persero), Tbk						
Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri A	14/12/2011	14/12/2018	8,38%	10.000.000.000	(212.832.507)	9.787.167.493
Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri A	14/12/2011	14/12/2018	8,38%	10.000.000.000	(214.707.956)	9.785.292.044
PT. Danareksa (Persero)						
Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Th.2012 Seri B	09/01/2013	09/01/2018	8,80%	4.000.000.000	22.947.512	4.022.947.512
PT. Bank Tabungan Negara (Persero)						
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	08/07/2015	08/07/2018	9,63%	10.000.000.000	224.497.028	10.224.497.028
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	08/07/2015	08/07/2018	9,63%	23.000.000.000	509.413.387	23.509.413.387
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri A	30/08/2016	30/08/2019	8,2%	5.000.000.000	0	5.000.000.000

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Rincian Surat Berharga (lanjutan)

2) Surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)/ ***Securities held to maturity*** *(continued)*

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

c. Detail of marketable secuties *(continued)*

2016						
Surat Berharga/ *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due date*	Bunga/ Interest	Nilai Nominal/ Nominal Value	Belum diamortisasi /Unamortized	Nilai Tercatat/carring value
SBPM obligasi/ *SBPM obligation*						
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)						
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	24/05/2016	25/05/2019	8,20%	10.000.000.000	0	10.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	24/05/2016	25/05/2019	8,20%	10.000.000.000	0	10.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	24/05/2016	25/05/2019	8,20%	10.000.000.000	129.815.746	10.129.815.746
PT. Pupuk Indonesia (Persero)						
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri B	08/07/2014	08/07/2019	9,95%	20.000.000.000	874.905.572	20.874.905.572
PT. Bank Jabar Banten, Tbk						
Obligasi VII Bank Jabar Banten Tahun 2011 Seri C	09/02/2011	09/02/2018	10,40%	10.000.000.000	145.341.595	10.145.341.595
PT.Sarana Multi Infrastruktur						
Obligasi Berkelanjutan I SMI Tahap I Tahun 2016 Seri A	18/11/2016	18/11/2019	7,85%	10.000.000.000	0	10.000.000.000
Surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo/ *Total Securities held to maturity*				**304.000.000.000**	**3.300.883.972**	**307.300.883.972**
Jumlah Surat Berharga/*Total to Marketable securities*						**2.044.696.416.996**

d. Kolektibilitas surat berharga dapat dirinci sebagai berikut:

d. Collectibility of marketable securities is as follow:

	2017	**2016**	
Lancar	4.661.954.657.427	2.044.696.416.996	*Current*
Macet	0	0	*Loss*
Jumlah	4.661.954.657.427	2.044.696.416.996	*Amount to*
Dikurangi:			
CKPN Surat berharga	0	0	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**4.661.954.657.427**	**2.044.696.416.996**	***Amount to - nett***

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

Keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan dirinci sebagai berikut:

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

Unrealized gains/ losses on availabel for sale marketable securities and Governmment Bonds net of deferred tax detail is as follows:

	2017	2016	
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	271.915.475	(6.241.716.093)	*Differences of fair value available for sales*
Pajak penghasilan komprehensif	(1.628.407.892)	322.348.246	*Tax comprehensif income*
Jumlah	**(1.356.492.417)**	**(5.919.367.847)**	***Total***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah seluruhnya diberikan dalam mata uang Rupiah serta dapat dirinci sebagai berikut:

8. LOANS

All loans and sharia financing were granted in Rupiah Currency and detail from that detail are as follows:

	2017	2016	
Modal Kerja	1.386.020.303.634	1.390.494.929.053	*Working Capital*
Investasi	1.224.304.209.243	1.222.390.294.132	*Investment*
Konsumtif	12.935.717.687.573	12.471.239.485.178	*Consumer*
Jumlah kredit yang diberikan	15.546.042.200.450	15.084.124.708.362	*Total loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(607.987.144.809)	(677.516.415.175)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	**14.938.055.055.641**	**14.406.608.293.187**	***Total loans - net***

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

a. By type and collectibility

Konvensional dan syariah / *Conventional and sharia*

2017

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Modal kerja/ *Working capital*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	0	0	0	0	0	0
Pihak ketiga/ *Third parties*	1.097.497.492.522	65.832.914.619	2.293.202.935	2.606.671.879	217.790.021.680	1.386.020.303.635
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(803.886)	(2.379.908.913)	(1.705.011.274)	(1.719.031.959)	(209.561.792.663)	(215.366.548.695)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	1.097.496.688.636	63.453.005.706	588.191.661	887.639.920	8.228.229.017	1.170.653.754.940
Investasi/ Invesment						
Pihak berelasi/ *Related parties*	103.045.903	0	0	0	0	103.045.903
Pihak ketiga/ *Third parties*	939.823.570.303	77.457.873.896	2.008.979.644	2.968.518.472	201.942.221.024	1.224.201.163.339
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(10.336.023)	(3.727.636.859)	(1.332.677.542)	(2.829.390.018)	(199.504.851.550)	(207.404.891.991)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	939.916.280.183	73.730.237.037	676.302.102	139.128.454	2.437.369.474	1.016.899.317.251

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

8. LOANS *(continued)*

a. By type and collectibility *(continued)*

Konvensional dan syariah (lanjutan)/ *Conventional and sharia (continued)*

2017

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Konsumtif/ Consumer						
Pihak berelasi/ *Related parties*	15.000.000	0	0	0	0	15.000.000
Pihak ketiga/ *Third parties*	12.492.716.597.088	263.334.348.691	4.540.599.776	6.864.176.325	168.246.965.693	12.935.702.687.573
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(1.031.185)	(7.187.787.859)	(3.707.640.091)	(6.521.190.503)	(167.798.054.486)	(185.215.704.124)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	12.492.730.565.903	256.146.560.831	832.959.685	342.985.822	448.911.207	12.750.501.983.449
Jumlah/*Total*	14.530.143.534.722	393.329.803.575	2.097.453.448	1.369.754.196	11.114.509.698	14.938.055.055.640
Jumlah Pihak berelasi/ *Related parties total*	118.045.903	0	0	0	0	118.045.903
Jumlah Pihak ketiga/ *Third parties total*	14.530.037.659.913	406.625.137.206	8.842.782.355	12.439.366.676	587.979.208.397	15.545.924.154.547
Jumlah/ Total	14.530.155.705.816	406.625.137.206	8.842.782.355	12.439.366.676	587.979.208.397	15.546.042.200.450
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(12.171.094)	(13.295.333.630)	(6.745.328.907)	(11.069.612.480)	(576.864.698.699)	(607.987.144.809)
Jumlah bersih/ *Total - Net*	**14.530.143.534.722**	**393.329.803.576**	**2.097.453.448**	**1.369.754.196**	**11.114.509.698**	**14.938.055.055.641**

2016

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Modal kerja/ *Working capital*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	0	0	0	0	0	0
Pihak ketiga/ *Third parties*	1.086.765.234.736	70.479.511.202	4.130.371.277	9.331.222.221	219.788.589.617	1.390.494.929.053
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(13.121.926.734)	(9.635.239.702)	(2.062.519.018)	(8.073.057.804)	(217.318.595.138)	(250.211.338.396)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	1.073.643.308.002	60.844.271.499	2.067.852.260	1.258.164.416	2.469.994.479	1.140.283.590.656
Investasi/ Invesment						
Pihak berelasi/ *Related parties*	167.719.977	0	0	0	0	167.719.977
Pihak ketiga/ *Third parties*	907.575.464.131	89.901.519.884	4.864.916.489	6.600.457.685	213.280.215.966	1.222.222.574.155
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(11.931.462.649)	(9.780.687.545)	(2.832.731.447)	(5.818.766.103)	(212.034.010.071)	(242.397.657.815)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	895.811.721.459	80.120.832.338	2.032.185.042	781.691.582	1.246.205.895	979.992.636.316

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. *LOANS* *(continued)*

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By type and collectibility *(continued)*

Konvensional dan syariah (lanjutan)/ *Conventional and sharia (continued)*

2016

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubfful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Konsumtif/ Consumer						
Pihak berelasi/ *Related parties*	9.968.795.451	0	0	0	0	9.968.795.451
Pihak ketiga/ *Third parties*	12.106.942.770.079	184.610.456.170	6.688.178.251	7.675.670.235	155.353.614.992	12.461.270.689.727
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(15.036.597.696)	(8.770.837.852)	(3.815.860.587)	(6.798.416.871)	(150.485.705.957)	(184.907.418.964)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	(5.067.802.245)	175.839.618.318	2.872.317.664	877253364	155.353.614.992	12.286.332.066.214
Jumlah/*Total*	1.964.387.227.215	316.804.722.155	6.972.354.966	2.917.109.363	159.069.815.366	14.406.608.293.187
Jumlah Pihak berelasi/ *Related parties total*	10.136.515.428	0	0	0	0	10.136.515.428
Jumlah Pihak ketiga/ *Third parties total*	14.101.283.468.945	344.991.487.255	15.683.466.017	23.607.350.141	588.422.420.575	15.073.988.192.934
Jumlah/ Total	14.111.419.984.373	344.991.487.255	15.683.466.017	23.607.350.141	588.422.420.575	15.084.124.708.362
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(40.089.987.079)	(28.186.765.100)	(8.711.111.051)	(20.690.240.778)	(579.838.311.167)	(677.516.415.175)
Jumlah bersih/ *Total - Net*	**14.071.329.997.294**	**316.804.722.155**	**6.972.354.966**	**2.917.109.363**	**588.422.420.575**	**14.406.608.293.187**

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Konvensional / *Conventional*

2017

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubfful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian / *Agriculture, labor and agriculture medium*	1.198.134.358.870	58.186.188.661	952.189.698	1.420.445.764	142.804.391.619	1.401.497.574.612
Pertambangan/ *Mining*	855.995.838	0	0	0	1.380.688.388	2.236.684.226
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	11.591.323.035	2.597.381.447	0	0	14.743.465.656	28.932.170.138
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	109.510.269.662	141.686.616	0	0	0	109.651.956.278
Konstruksi/ *Construction*	138.076.804.205	2.426.225.774	0	663.820.832	41.263.171.951	182.430.022.762
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	442.983.915.441	59.033.609.344	1.790.942.430	1.726.967.150	144.523.381.976	650.058.816.341
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	6.768.273.831	869.100.471	23.750.015	27.350.000	2.753.545.215	10.442.019.532
Saldo dipindahlan/ *balance carry forward to next page*	1.907.920.940.882	123.254.192.313	2.766.882.143	3.838.583.746	347.468.644.805	2.385.249.243.889

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

8. LOANS *(continued)*

b. By economic sector *(continued)*

Konvensional (lanjutan)/ *Conventional (continued)*

Jenis/Type	2017 Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubfful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Pindahan/ *balance carry forward from previous page*	1.907.920.940.882	123.254.192.313	2.766.882.143	3.838.583.746	347.468.644.805	2.385.249.243.889
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	13.065.038.216	2.409.915.295	0	0	231.797.477	15.706.750.988
Jasa sosial dan masyarkat/Social *service and public*	70.377.510.188	10.527.142.641	865.528.867	90.459.898	8.265.154.020	90.125.795.614
Lain-lain/ Other	11.218.513.729.013	240.654.004.140	4.404.406.365	6.360.359.522	163.338.855.844	11.633.271.354.884
Jumlah/ Total	13.209.877.218.299	376.845.254.389	8.036.817.375	10.289.403.166	519.304.452.146	14.124.353.145.375
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for impairment losses*	(11.148.682)	(11.926.343.388)	(5.970.124.597)	(8.926.746.845)	(508.207.509.182)	(535.041.872.693)
Jumlah-Bersih / ***Total - Net***	**13.209.866.069.617**	**364.918.911.001**	**2.066.692.778**	**1.362.656.321**	**11.096.942.964**	**13.589.311.272.682**

Syariah / *Sharia*

Jenis/Type	2017 Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubfful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian / *Agriculture, labor and agriculture medium*	19.937.875.025	1.771.748.323	168.859.269	1.178.803.311	46.621.446.578	69.678.732.506
Pertambangan/ *Mining*	0	0	0	0	120.823.134	120.823.134
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	1.434.722.235	234.453.931	131.432.009	0	133.523.475	1.934.131.650
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	0	0	0	0	0	0
Konstruksi/ *Construction*	1.235.349.305	1.070.543.266	0	0	2.530.331.146	4.836.223.717
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	17.334.634.448	2.888.155.829	355.693.766	467.343.396	11.711.662.725	32.757.490.164
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	961.791.685	95.833.324	0	0	550.036.526	1.607.661.535
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	3.114.937.264	366.201.521	13.786.525	0	1.649.111.755	5.144.037.065
Jasa sosial dan masyarkat/Social *service and public*	2.041.309.480	672.602.073	0	0	449.711.063	3.163.622.616
Lain-lain/ Other	1.274.217.868.075	22.680.344.550	136.193.411	503.816.803	4.908.109.849	1.302.446.332.688
Jumlah/ Total	1.320.278.487.517	29.779.882.817	805.964.980	2.149.963.510	68.674.756.251	1.421.689.055.075

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

8. LOANS *(continued)*

b. By economic sector *(continued)*

Syariah (lanjutan) / *Sharia (continued)*

	2017					
Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubfful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Jumlah/ Total	1.320.278.487.517	29.779.882.817	805.964.980	2.149.963.510	68.674.756.251	1.421.689.055.075
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for impairment losses*	(1.022.412)	(1.368.990.242)	(775.204.309)	(2.142.865.635)	(68.657.189.517)	(72.945.272.115)
Jumlah-Bersih / ***Total-Net***	**1.320.277.465.105**	**28.410.892.575**	**30.760.671**	**7.097.875**	**17.566.734**	**1.348.743.782.960**

Konvensional dan syariah / *Conventional and Sharia*

	2017					
Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubfful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian / *Agriculture, labor and agriculture medium*	1.218.072.233.895	59.957.936.984	1.121.048.967	2.599.249.075	189.425.838.197	1.471.176.307.118
Pertambangan/ *Mining*	855.995.838	0	0	0	1.501.511.522	2.357.507.360
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	13.026.045.270	2.831.835.378	131.432.009	0	14.876.989.131	30.866.301.788
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	109.510.269.662	141.686.616	0	0	0	109.651.956.278
Konstruksi/ *Construction*	139.312.153.510	3.496.769.040	0	663.820.832	43.793.503.097	187.266.246.479
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	460.318.549.889	61.921.765.173	2.146.636.196	2.194.310.546	156.235.044.701	682.816.306.505
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	7.730.065.516	964.933.795	23.750.015	27.350.000	3.303.581.741	12.049.681.067
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	16.179.975.480	2.776.116.816	13.786.525	0	1.880.909.232	20.850.788.053
Jasa sosial dan masyarakat/Social *service and public*	72.418.819.668	11.199.744.714	865.528.867	90.459.898	8.714.865.083	93.289.418.230
Lain-lain/ Other	12.492.731.597.088	263.334.348.690	4.540.599.776	6.864.176.325	168.246.965.693	12.935.717.687.572
Jumlah/ Total	14.530.155.705.816	406.625.137.206	8.842.782.355	12.439.366.676	587.979.208.397	15.546.042.200.450
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for impairment losses*	(12.171.094)	(13.295.333.630)	(6.745.328.907)	(11.069.612.480)	(576.864.698.699)	(607.987.144.809)
Jumlah-Bersih / ***Total-Net***	**14.530.143.534.722**	**393.329.803.576**	**2.097.453.448**	**1.369.754.196**	**11.114.509.698**	**14.938.055.055.641**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

8. LOANS *(continued)*

b. By economic sector *(continued)*

Konvensional / *Conventional*

2016

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian / *Agriculture, labor and agriculture medium*	975.625.164.141	68.754.774.464	1.521.796.985	3.014.916.248	147.498.001.272	1.196.414.653.110
Pertambangan/ *Mining*	63.037.558	32.438.542	0	0	2.919.564.355	3.015.040.455
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	15.235.146.225	1.802.604.716	0	205.344.986	15.029.037.198	32.272.133.125
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	132.818.014.853	153.765.434	0	14.011.742	136.168.503	0 133.121.960.532
Konstruksi/ *Construction*	167.163.670.278	6.798.074.427	1.441.140.540	3.687.500.000	33.717.546.086	212.807.931.331
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	526.800.856.075	65.284.193.267	2.895.112.796	5.087.686.339	160.028.157.163	0 760.096.005.640
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	5.740.014.710	955.551.457	0	0	2.838.583.307	9.534.149.474
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	8.980.050.076	192.195.745	71.313.952	0	1.156.523.491	10.400.083.264
Jasa sosial dan masyarkat/Social *service and public*	78.681.686.825	5.432.554.059	799.611.245	155.244.284	7.222.069.193	92.291.165.606
Lain-lain/ Other	11.309.801.858.418	171.937.307.110	5.478.316.032	7.294.776.443	150.835.962.364	11.645.348.220.367
Jumlah/ Total	13.220.909.499.159	321.343.459.221	12.207.291.550	19.459.480.042	521.381.612.932	14.095.301.342.904
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for impairment losses*	(37.176.811.415)	(25.288.948.557)	(6.893.225.447)	(17.231.618.724)	(514.882.795.318)	(601.473.399.461)
Jumlah-Bersih / *Total-Net*	**13.183.732.687.744**	**296.054.510.664**	**5.314.066.103**	**2.227.861.318**	**6.498.817.614**	**13.493.827.943.443**

Syariah / *Sharia*

2016

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian / *Agriculture, labor and agriculture medium*	18.458.596.069	3.393.638.602	1.934.426.947	2.665.884.010	44.623.702.013	71.076.247.640
Pertambangan/ *Mining*	0	150.108.270	0	0	0	150.108.270
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	859.361.129	69.103.666	0	0	164.059.505	1.092.524.300
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	0	55.555.552	0	0	0	55.555.552
Konstruksi/ *Construction*	2.976.390.986	912.796.575	0	708.127.063	3.142.915.280	7740229904
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	18.646.872.967	4.097.826.585	270.177.265	318.420.594	10.981.658.557	34.314.955.968
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	403.958.347	145.791.279	0	0	550.036.526	1.099.786.151
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	2.918.586.189	1061034242	0	74.544.640	2.380.682.925	6.434.847.996
Jasa sosial dan masyarkat/Social *service and public*	1.789.611.102	1.113.683.376	0	0	443.280.476	3.346.574.954
Lain-lain/ Other	844.401.552.874	12.704.045.439	1.271.570.255	380.893.792	4.754.472.362	863.512.534.722
Jumlah/ Total	890.454.929.662	23.703.583.586	3.476.174.467	4.147.870.099	67.040.807.643	988.823.365.458

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Syariah / *Sharia*

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
			2016			
Jumlah/ Total	890.454.929.662	23.703.583.586	3.476.174.467	4.147.870.099	67.040.807.643	988.823.365.458
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for impairment losses*	(2.913.175.664)	(2.897.816.544)	(1.817.885.604)	(3.458.622.054)	(64.955.515.849)	(76.043.015.714)
Jumlah-Bersih / *Total-Net*	**887.541.753.999**	**20.805.767.043**	**1.658.288.863**	**689.248.045**	**2.085.291.795**	**912.780.349.744**

Konvensional dan syariah / *Conventional and Sharia*

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
			2016			
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian / *Agriculture, labor and agriculture medium*	994.083.760.210	72.148.413.066	3.456.223.932	5.680.800.258	192.121.703.285	1.267.490.900.750
Pertambangan/ *Mining*	63.037.558	182.546.812	0	0	2.919.564.355	3.165.148.725
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	16.094.507.354	1.871.708.382	0	205.344.986	15.193.096.703	33.364.657.425
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	132.818.014.853	209.320.986	0	14.011.742	136.168.503	133.177.516.084
Konstruksi/ *Construction*	170.140.061.264	7.710.871.002	1.441.140.540	4.395.627.063	36.860.461.366	220.548.161.235
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	545.447.729.042	69.382.019.852	3.165.290.061	5.406.106.933	171.009.815.720	794.410.961.608
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	6.143.973.057	1.101.342.736	0	0	3.388.619.833	10.633.935.625
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	11.898.636.265	1.253.229.987	71.313.952	74544640	3.537.206.416	16.834.931.260
Jasa sosial dan masyarakat/Social *service and public*	80.471.297.927	6.546.237.435	799.611.245	155.244.284	7.665.349.669	95.637.740.560
Lain-lain/ Other	12.154.203.411.292	184.641.352.549	6.749.886.287	7.675.670.235	155.590.434.726	12.508.860.755.089
Jumlah/ Total	14.111.364.428.821	345.047.042.807	15.683.466.017	23.607.350.141	588.422.420.575	15.084.124.708.362
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Allowance for impairment losses*	(40.089.987.079)	(28.186.765.100)	(8.711.111.051)	(20.690.240.778)	(579.838.311.167)	(677.516.415.175)
Jumlah-Bersih / *Total-Net*	**(40.089.987.079)**	**316.860.277.707**	**6.972.354.966**	**2.917.109.363**	**8.584.109.409**	**14.406.608.293.187**

8. LOANS *(continued)*

b. By economic sector *(continued)*

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS *(continued)*

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2017	2016	
Jangka waktu			*Term*
Kurang s/d 1 tahun	190.056.998.933	676.926.036.136	*Less than 1 year*
1 tahun s.d 2 tahun	238.778.259.658	661.449.688.573	*1-2 years*
2 tahun s.d 5 tahun	1.619.578.000.032	3.277.256.541.742	*2-5 years*
Lebih dari 5 tahun	13.497.628.941.827	10.468.492.441.910	*More than 5 years*
Jumlah	15.546.042.200.450	15.084.124.708.362	*Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(607.987.144.809)	(677.516.415.175)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-Bersih	**14.938.055.055.641**	**14.406.608.293.187**	***Total-Net***

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

Klasifikasi kredit dilakukan berdasarkan perjanjian kredit dan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

d. Based on term of credit agreements

The loan classification is based on agreement and life residu up to due date as follows:

	2017	2016	
Jangka waktu			*Term*
Kurang s/d 1 tahun	305.792.901.095	340.891.675.329	*Less than 1 year*
1 tahun s.d 2 tahun	176.955.472.592	102.897.012.907	*1-2 years*
2 tahun s.d 5 tahun	1.463.391.524.666	1.666.853.785.026	*2-5 years*
Lebih dari 5 tahun	13.599.902.302.097	12.973.482.235.100	*More than 5 years*
Jumlah	15.546.042.200.450	15.084.124.708.362	*Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(607.987.144.809)	(677.516.415.175)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-Bersih	**14.938.055.055.641**	**14.406.608.293.187**	***Total-Net***

e. Berdasarkan pihak berelasi

e. Based on related parties

	2017	2016	
Pihak berelasi	118.045.903	10.136.515.428	*Related parties*
Pihak ketiga	15.545.924.154.547	15.073.988.192.934	*Third parties*
Jumlah	15.546.042.200.450	15.084.124.708.362	*Amount to*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(607.987.144.809)	(677.516.415.175)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**14.938.055.055.641**	**14.406.608.293.187**	***Total - net***

f. Berdasarkan kolektibilitas

Klasifikasi risiko berdasarkan kolektibilitas kredit per 31 Desember 2017 dan 2016 telah mengacu kepada kriteria PBI No.14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum tanggal 24 Oktober 2012, sebelumnya berdasarkan PBI No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana yang telah dirubah dengan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, PBI No.9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan No.11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

f. Based on colectibility

Risks Clasification based on credit colletibilitis as at December 31st, 2017 and 2016, had been in accordance with the PBI No.14/15/PBI/2012 about the Valuation of General Bank Assets Qualitiy dated October 24th, 2012, which before based PBI No.7/2/PBI/2005 dated January 20th, 2005, as had been changed with PBI No.8/218PBI/2006 dated January 30th, 2006, PBI No.9/6/2007 dated March 30th, 2007 and No.11/2/PBI//2009 dated January 29th, 2009.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Berdasarkan Kolektibilitas (lanjutan)

Penilaian kualitas Aset bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, berdasarkan PBI No.13/13/PBI/2011 pada tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Klasifikasi risiko dapat dirinci sebagai berikut:

***8. LOANS** (continued)*

***f. Based on Colectibility** (continued)*

Assessment of quality of assets of commercial banks conducting business based on sharia principles, based on PBI No.13/13/PBI/2011 on March 24th, 2011 about The Quality of The Assets for Sharia Banks and Sharia Business Unit.

Risks clasification detailed as follows:

2017

Klasifikasi risiko / *Risk Clasification*	Persentase / *Percentage*	Baki Debet/ *Debit Balance*	CKPN / *Allowance for Impairment losses*	Jumlah-Bersih/*Total-Net*
Lancar/*Current*	93,47%	14.530.155.705.816	(12.171.094)	14.530.143.534.722
Perhatian Khusus/ *Special Mention*	2,62%	406.625.137.206	(13.295.333.630)	393.329.803.576
Kurang Lancar/ *Substandar*	0,06%	8.842.782.355	(6.745.328.907)	2.097.453.448
Diragukan *Doubtfull*	0,08%	12.439.366.676	(11.069.612.480)	1.369.754.196
Macet/Loss	3,78%	587.979.208.397	(576.864.698.699)	11.114.509.698
Jumlah kredit yang diberikan/Total Loan	**100%**	**15.546.042.200.450**	**(607.987.144.809)**	**14.938.055.055.641**

2016

Klasifikasi risiko / *Risk Clasification*	Persentase / *Percentage*	Baki Debet/ *Debit Balance*	CKPN / *Allowance for Impairment losses*	Jumlah-Bersih/*Total-Net*
Lancar/*Current*	93,55%	14.111.419.984.373	(40.089.987.079)	14.071.329.997.294
Perhatian Khusus/ *Special Mention*	2,29%	344.991.487.255	(28.186.765.100)	316.804.722.155
Kurang Lancar/ *Substandar*	0,10%	15.683.466.017	(8.711.111.051)	6.972.354.966
Diragukan *Doubtfull*	0,16%	23.607.350.141	(20.690.240.778)	2.917.109.363
Macet/Loss	3,90%	588.422.420.575	(579.838.311.167)	8.584.109.409
Jumlah kredit yang diberikan/Total Loan	**100%**	**15.084.124.708.362**	**(677.516.415.175)**	**14.406.608.293.187**

g. Kisaran suku bunga

- Tingkat suku bunga kredit yang diberikan

Tingkat suku bunga Kredit Konsumer :

Tingkat suku bunga Kredit Aneka Guna (KAG) diatur berdasarkan Surat Edaran No.020/SE/2017 tanggal 8 Mei 2017 tentang Suku Bunga Kredit Aneka Guna (KAG) Bank Riau Kepri.

Tingkat suku bunga promosi Kredit Aneka Guna (KAG) diatur berdasarkan Surat Edaran No.040/SE/2017 tanggal 1 November 2017 tentang Suku Bunga Promosi Kredit Aneka Guna (KAG) Bank Riau Kepri.

Tingkat suku bunga Kredit Aneka Guna (KAG) diatur berdasarkan Surat Edaran No.51/SE/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Aneka Guna (KAG) Bank Riau Kepri.

g. Range of loan interest rates

- *The Interest rate Loans*

The Interest Rate of Consumer Credit

The interest rate of versatile credit (KAG) last stated by circulation letter of the Board of Directors No.020/SE/2017 dated May 8th, 2017 about Interest Rate of Versatile Credit (KAG) Bank Riau kepri.

The interest rate of versatile credit (KAG) last stated by circulation letter of the Board of Directors No.040/SE/2017 dated November 1st, 2017 about Promotion Interest Rate of Versatile Credit (KAG) Bank Riau kepri.

The interest rate of versatile credit (KAG) last stated by circulation letter of the Board of Directors No.51/SE/2016 dated December 16th, 2016 about Technical Guidelines Credit (KAG) Bank Riau kepri.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Kisaran suku bunga (lanjutan)

- Tingkat suku bunga kredit yang diberikan (lanjutan)

Tingkat suku bunga Kredit Konsumer :

Tingkat suku bunga Pemberian kredit pemilikan rumah berdasarkan Surat Edaran No.49/SE/2016 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Surat Edaran ini menindaklanjuti pemberlakuan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.48/KEPDIR/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan Segmen Konsumer .

Tingkat suku bunga Surat Edaran No.50/SE/2016, tanggal 16 Desember 2016 tentang Petunjuk Teknis Pemberian Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Surat Edaran ini menindaklanjuti pemberlakuan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.48/KEPDIR/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan Segmen Konsumer.

Tingkat suku bunga Pemberian Kredit Pegawai Bank Riau Kepri Surat Edaran No.48/SE/2016, tanggal 16 Desember 2016 tentang Penyaluran Kredit Pegawai Bank Riau Kepri. Surat Edaran ini menindaklanjuti pemberlakuan dan penetapan Keputusan Direksi No.48/KEPDIR/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan Segmen Konsumer.

Tingkat suku bunga Kredit Komersial:

Tingkat suku bunga Kredit Komersial ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Direksi No.19/SE/2017 tanggal 9 Mei 2017 tentang Suku Bunga, Biaya-Biaya dan Pelunasan Kredit Segmen Komersial PT. Bank Riau Kepri.

Tingkat suku bunga Kredit Segmen Mikro, Kecil & Menengah:

Tingkat suku bunga Kredit Segmen Mikro, Kecil & Menengah ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Direksi No.47/SE/2017, tanggal 29 Desember 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Plafon, Suku Bunga, Biaya-Biaya, Jangka Waktu dan Pelunasan Kredit Segmen Mikro, Kecil & Menengah PT. Bank Riau Kepri.

***8. LOANS** (continued)*

***g. Range of loan interest rates** (continued)*

- *The Interest rate Loans (continued)*

The Interest Rate of Consumer Credit

The interest rate of Housing Laon based by circulation letter of the Board of Directors No.49/SE/2016 about Technical Guidelines for Housing loan (KPR), PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. circulation letter is to follow up the implementation of Decree of the Board of Directors of Bank Riau Kepri No.48/KEPDIR/2016 dated August 8th, 2016 about Company Book Instruction (BPP) Consumer Loan.

The interest rate of Board of Directors, No.50/SE/2016, dated December 16th, 2016 about Technical Guidelines For Motorcycle Loan (KKB) PT BPD Riau Kepri.circulation letter is to follow up the implementation of Decree of the Board of Directors of Bank Riau Kepri No.48/KEPDIR/2016 dated August 8th,2016 about Company Book Instruction (BPP) Consumer Loan.

The interest rate of Bank Riau Kepri's employee credit circulation letter No.48/SE/2016 dated December 16th 2016 about Bank Riau Kepri's Employee credit.circulation letter is to follow up the implementation of Decree of the Board of Directors of Bank Riau Kepri No.48/KEPDIR/2016 dated August 8th ,2016 about Company Book Instruction (BPP) Consumer Loan.

The Interest rate of Commercial Credit:

The interest rate of Commercial Credit is determined based on Circular Letter No.9/SE/2017 dated May 9th, 2017 on Interest Rates, Expenses and Commercial Loan Segment Loan PT. Bank Riau Kepri.

The Interest rate of micro, small and medium scale enterprises credit:

The interest rates of Micro, Small & Medium Segment Loans are stipulated by Directors Circular Letter No.47/SE/2017 dated December 29th, 2017 regarding Ceiling, Interest Rate, Cost, Term and Redemption Letters of Micro, Small & Medium Segment PT. Bank Riau Kepri.

	2017	2016	
Kredit komersil	11% - 15%	8,73% - 15%	*commercial credits*
Kredit mikro	5,5% - 21%	9% - 21%	*micro credits*
Kredit konsumer	10,66% - 16,43%	7,50% - 16,43%	*consumer credits*

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***8. LOANS*** *(continued)*

h. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi / ***h. Non- performing loans by economic sector***

	2017		2016		
	Kredit bermasalah / *Non performing loans*	CKPN / *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah / *Non performing loans*	CKPN / *Allowance for impairment losses*	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	193.146.136.239	(189.121.804.932)	201.258.727.474	(200.953.233.839)	*Agriculture labor and agriculture medium*
Pertambangan	1.501.511.522	(1.499.203.844)	2.919.564.355	(2.919.564.355)	*Mining*
Industri pengolahan	15.008.421.140	(14.993.655.120)	15.398.441.689	(15.406.770.037)	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	0	0	150.180.245	(150.180.245)	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	44.457.323.929	(42.141.928.633)	42.697.228.969	(38.012.771.448)	*Contruction*
Perdagangan, Restoran dan Hotel	160.575.991.443	(155.499.974.593)	179.581.212.714	(174.800.798.787)	*Trade, Restaurant and Hotel*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	3.354.681.756	(3.124.185.675)	3.388.619.833	(3.388.619.833)	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa dunia usaha	1.894.695.757	(1.889.860.192)	3.683.065.008	(3.653.403.321)	*Business services*
Jasa sosial masyarkat	9.670.853.848	(8.882.460.217)	8.620.205.198	(8.300.696.915)	*Social service and public*
Lain-lain	179.651.741.794	(177.526.566.879)	170.015.991.248	(161.653.624.217)	*Others*
Jumlah kredit yang diberikan	**609.261.357.428**	**(594.679.640.085)**	**627.713.236.733**	**(609.239.662.996)**	***Total loans***

Rasio kredit konvensional bermasalah-kotor terhadap jumlah kredit konvensional per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 3,81% dan 3,92%., sedangkan untuk syariah masing-masing 5,04% dan 7,55%.

Non-performing conventional loan ratio-gross to conventional loan as of December 31st, 2017 and 2016, respectively was 3,81% and 3,92%, while for sharia respectively are 5,04% and 7,55%.

Rasio kredit konvensional bermasalah-bersih terhadap jumlah kredit konvensional-bersih per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 0,11% dan 0,10%, sedangkan untuk syariah masing-masing 0,004% dan 0,49%.

Non-performing conventional loan ratio-netto to conventional loans-netto as of December 31st, 2017 and 2016 respectively was 0,11% and 0,10%, while for sharia respectively 0,004% and 0,49%.

Rasio kredit bermasalah-kotor (konvensional dan syariah) terhadap jumlah kredit dan pembiayaan syariah untuk 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 3,92% dan 4,16%.

Non-performing loan ratio-gross (conventional and sharia) to conventional loan and sharia financing as of December 31st, 2017 and 2016, respectively was 3,92% and 4,16%.

Rasio kredit bermasalah-bersih (konvensional dan syariah) terhadap jumlah kredit dan pembiayaan syariah untuk 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 0,09% dan 0,12%.

Non-performing loan ratio-nett (conventional and sharia) to conventional loan and sharia financing as of December 31st, 2017 and 2016, respectively was 0,09% and 0,12%.

Bank melakukan langkah-langkah untuk menekan jumlah kredit bermasalah dengan cara melakukan *monitoring* terhadap penyelesaian kredit bermasalah, melakukan pendekatan secara persuasif terhadap debitur yang bermasalah dan mempertahankan kualitas kredit yang tidak bermasalah agar tidak menjadi bermasalah dengan melakukan selektif dengan tingkat kehati-hatian dalam pemberian kredit baru.

Bank carries out steps to repress the amount of credits with problems by means of monitoring the settlement for credits with problems, performing persuasive approaches to debtors with problems and maintaining quality credit with no problems in order not to become a problem by performing selection with high level of prudency in providing new credits.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit merupakan upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam rangka penyelamatan kredit bermasalah, terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, dalam bentuk perpanjangan jangka waktu kredit, kapitalisasi tunggakan kedalam pokok, penurunan suku bunga dan kapitalisasi bunga.

Saldo kredit yang direstrukturisasi sebelum CKPN pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp.33.583.433.294 dan Rp.16.468.540.755,- dengan rincian sebagai berikut:

***8. LOANS** (continued)*

i. The restructured loans

Restructured loans is attempt repairs to Bank in the process save problem credits, to the debtors has difficulties for fully their liabilities, with schemes as extension loan period, capitalization of default, interest rate reduction, capitalization of interest.

Restructured loans before allowance for impairment losses as of December 31st, 2017 and 2016 amounted Rp.33.583.433.294 and Rp.16.468.540.755,- are as follows:

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas / *By type and collectibility*

2017

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubfful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Modal kerja/ *Working capital*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	0	0	0	0	0	0
Pihak ketiga/ *Third parties*	5.428.136.220	3.876.273.423	33.347.616	27.211.394	4.505.397.454	13.870.366.107
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(17.387)	(190.276.424)	(30.771.940)	(26.925.402)	(4.411.874.877)	(4.659.866.030)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	5.428.118.833	3.685.996.999	2.575.676	285.992	93.522.577	9.210.500.077
Investasi/ Invesment						
Pihak berelasi/ *Related parties*	0	0	0	0	0	0
Pihak ketiga/ *Third parties*	6.717.628.272	5.028.001.661	0	0	3.111.966.334	14.857.596.267
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(24.572)	(239.468.579)	0	0	(3.080.859.246)	(3.320.352.397)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	6.717.603.700	4.788.533.082	0	0	31.107.088	11.537.243.870
Konsumtif/ Consumer						
Pihak berelasi/ *Related parties*	0	0	0	0	0	0
Pihak ketiga/ *Third parties*	2.470.708.815	964.897.238	421.413.458	321.449.206	677.002.203	4.855.470.920
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(2.378)	(54.892.751)	(411.751.837)	(220.537.818)	(675.215.865)	(1.362.400.649)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	2.470.706.437	910.004.487	9.661.621	100.911.388	1.786.338	3.493.070.271
Jumlah/*Total*	14.616.428.970	9.384.534.568	12.237.297	101.197.380	126.416.003	24.240.814.218

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

8. LOANS *(continued)*

i. The restructured loans *(continued)*

By type and collectibility (continued)

2016

Jenis/Type	Lancar / Current	DPK/ Special Mention	KL/ Substandart	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Amount to
Modal kerja/ *Working capital*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	0	0	0	0	0	0
Pihak ketiga/ *Third parties*	2.429.220.876	1.387.409.149	238.769.386	0	1.419.719.871	5.475.119.282
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(48.556.797)	(133.219.370)	(156.622.953)	0	(1.419.719.871)	(1.758.118.991)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	2.380.664.079	1.254.189.779	82.146.433	0	1.419.719.871	3.717.000.291
Investasi/ Invesment						
Pihak berelasi/ *Related parties*	0	0	0	0	0	0
Pihak ketiga/ *Third parties*	2.098.781.038	590.691.241	65.372.084	0	2.291.619.065	5.046.463.428
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(19.593.158)	(47.806.487)	(41.792.373)	0	(2.291.619.065)	(2.400.811.083)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	2.079.187.880	542.884.754	23.579.711	0	0	2.645.652.345
Konsumtif/ Consumer						
Pihak berelasi/ *Related parties*	0	0	0	0	0	0
Pihak ketiga/ *Third parties*	5.107.768.290	671.017.862	0	0	168.171.893	5.946.958.045
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(31.002.819)	(55.895.788)	0	0	(168.171.893)	(255.070.500)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	(31.002.819)	615.122.074	0	0	168.171.893	5.691.887.545
Jumlah/*Total*	4.428.849.140	2.412.196.607	105.726.144	0	1.587.891.764	12.054.540.181

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

j. Allowance for impairment losses

	2017	2016	
Saldo Awal	677.516.415.175	636.081.881.182	*Beginning Balance*
Koreksi	0	(815.236.797)	*Correction*
Penyisihan kerugian penurunan nilai (pemulihan)	(44.581.317.265)	91.331.849.038	*(Reserve) recovery allowance for impairment losses*
Penghapus bukuan kredit	(24.947.953.101)	(49.082.078.249)	*Loans writen-off*
Saldo akhir	**607.987.144.809**	**677.516.415.175**	***Ending Balance***
Minimum penyisihan PPA	690.415.375.593	713.674.624.337	*Minimum allowance PPA*
Kekurangan CKPN atas PPA	82.428.230.784	36.158.209.162	*Disadvantages CKPN on PPA*
Rasio CKPN terhadap PPA	88%	95%	*CKPN to PPA Ratio*

Perhitungan Penyisihan PPA menyesuaikan dengan perhitungan data terbaru.

The calculation of PPA adjusts to the latest data calculation.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

Penyisihan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp.13.670.880.475 (individual) dan Rp.594.316.264.333 (kolektif), dan Rp.13.670.880.475 (individual) dan Rp.663.845.534.700 (kolektif).

Perbandingan perubahan estimasi pembentukan CKPN metode *Rollrate* menjadi *Migration Analysis* sebagai berikut:

8. LOANS *(continued)*

j. Allowance for impairment losses *(continued)*

Management believes that the allowance for loss reserves are enought to cover possible losses that may arise as a result of a result of uncolectible loans and which also have been calculated based on the regulation of Central Bank of Indonesia.

Allowance for impairment losses as of December 31st, 2017 and 2016 respectively amount to Rp.13.670.880.475 (individual) and Rp.594.316.264.333 (collective), and Rp.13.670.880.475 (individual) and Rp.663.845.534.700 (collective).

The comparison of estimation of CKPN formation of Rollrate method to Migration Analysis as follows:

Cadangan kerugian penurunan nilai Tahun 2017 (metode lama)	665.209.074.814	*(Reserve) recovery allowance for impairment Year 2017 (prior method)*
Cadangan kerugian penurunan nilai Tahun 2017 (metode baru)	607.987.144.809	*(Reserve) recovery allowance for impairment Year 2017 (current method)*

k. Kredit hapus buku

Bank melakukan hapus buku kredit yang diberikan pada Tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.71/KEPDIR/2017, No.100/KEPDIR/2017, dan No.102/KEPDIR/2017 tentang Penghapu Bukuan Kredit Macet Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3 Tahun 2017 PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri tanggal 28 September, 13 Desember, dan 28 Desember 2017, masing-masing sebesar Rp.6.770.608.087, Rp.14.013.831.380 dan Rp.4.163.513.634.

Jumlah hapus buku per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.24.947.953.101.

Posisi saldo kredit hapus buku per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.162.755.789.219 dan Rp.139.094.467.064,-. Kredit hapus buku dikelola oleh divisi "Penanganan Kredit Bermasalah" (PKB) dan disajikan dalam laporan rekening administratif.

k. Write off loans

The Bank deletes the credit books granted in 2017 based on the Decree of the Board of Directors No.71/KEPDIR/2017, No.100/KEPDIR/2017, and No.102/KEPDIR/2017 concerning Credit Jamper Stage 1, Stage 2 and Stage 3 of 2017 PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dated September 28th, December 13rd, and December 28th, 2017, amounting to Rp.6.770.608.087, Rp.14.013.831.380 and Rp.4.163.513.634 respectively.

The amount of write off as of December 31st, 2017 amounted to Rp.24.947.953.101.

The Position of balanced of Write Off Loans as of December 31st, 2017 and 2016, respectively are Rp.162.755.789.219 and Rp.139.094.467.064,-. Write Off Loans is manage by Handling of Loan Problem Division (PKB) and to be presentid in Administration account Statement.

	2017	2016	
Saldo Awal	139.094.467.064	91.355.680.604	*Beginning Balance*
Kredit hapus buku selama tahun berjalan	24.947.953.101	49.082.078.249	*Loan that has been write off in the current year*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(1.286.630.946)	(1.343.291.789)	*The reception of credit that has been write off back*
Saldo akhir	**162.755.789.219**	**139.094.467.064**	***Ending Balance***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Agunan kredit

  Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.

- Kredit modal kerja dan investasi

  Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.

- Kredit kepada "Karyawan Bank Riau Kepri"

  Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Riau Kepri merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga, jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dengan mempertimbangkan sisa masa kerja dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan tingkat bunga kredit kepada karyawan berkisar sebesar 8% berdasarkan SK Direksi No.108/KEPDIR/2011 tanggal 30 Desember 2011 dan perubahan terakhir berdasarkan SK Direksi PT BPD Riau Kepri No.10/KEPDIR/2016 tanggal 12 Pebruari 2016 tentang perubahan kedua surat keputusan direksi PT BPD Riau Kepri No.108/KEPDIR/2011 tentang pedoman pemberian kredit pegawai Bank Riau Kepri. Penerbitan Surat Keputusan Direksi No.48/KEPDIR/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan Segmen Konsumer dan Surat Edaran No.48/SE/2016 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Pegawai Bank Riau Kepri.

- Kredit konsumsi

  Kredit konsumsi terdiri atas kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

- Kredit program pemerintah dan kredit *chanelling*

  Kredit program Pemerintah yang disalurkan dengan sistem *chanelling*.

- Kredit Sindikasi

  Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan oleh beberapa Bank kepada debitur. Kredit sindikasi oleh Bank per 31 Desember 2017 yaitu PT. Perkebunan Nusantara (Persero) dengan plafond Rp.300.000.000.000 dan baki debet Rp.155.256.748.733.

8. LOANS *(continued)*

l. Other significant information relating to loans

- *Loan collateral*

  Loan using time deposit as collateral, bound collateral by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell and by other guarantees generally acceptable to the bank.

- *Working capital and investment loans*

  Working capital and investment loans given to costumers for working capital and capital assets required.

- *Employee Bank Riau Kepri loans*

  Loans given to employees Bank Riau Kepri is a credit to buy cars, houses and other necessities with interest, a period of 1 (one) to 15 (fifteen) years by considering the remaining period of work and paid back through monthly salary deductions with interest rate loans to employees range about 8% based on the Decree of The Board of Directors No. 108/KEPDIR/2011 dated December 30th, 2011 and the last change by Decree of the Board of Directors of Bank Riau Kepri No.10/KEPDIR/2016 dated February 12nd, 2016 on the Second Amendment Decree of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.108/KEPDIR/2011 on Guidelines for Credit Granting Bank Riau circulation letter Kepri Employees.the issued of Decree of the Board of Directors No.48/KEPDIR/2016 dated August 8th 2016 about Company Instruction Book (BPP) Consumer Loan and circulation letter No.48/SE/2016 about Technical instructions Bank Riau Kepri's Employee credit.

- *Consumer loans*

  Consumer loans consists of house property loans, motor vehicles loans and other individual loans.

- *Government program loans and channelling loans*

  Government program loans has been channelled using chanelling system

- *Syndicated Loans*

  Syndicated loans represent loans granted by some Banks to debtors. Syndicated loans by Bank as of December 31st, 2017, namely PT. Perkebunan Nusantara (Persero) with a ceiling of Rp.300.000.000.000 and outstanding debit Rp.155.256.748.733.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

- Kredit Sindikasi (lanjutan)

Selain itu kepada PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan plafond Rp.300.000.000.000 dan baki debet Rp.107.063.470.455 dan PT. Jasa Marga (Persero) dengan plafond Rp.200.000.000.000 dan baki debet Rp.0.

- Batas maksimum pemberian kredit (BMPK) untuk Bank

Menurut laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tangal 31 Desember 2017 dan 2016 kepada Bank Indonesia tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan, baik pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang perubahan atas Peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang batas maksimum pemberian kredit bank umum, BMPK kepada pihak tidak terkait yaitu penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 20% dari Modal Bank, penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% dari Modal Bank. BMPK kepada pihak terkait seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank ditetapkan paling tinggi 10% dari Modal Bank.

Saldo deposito nasabah Bank (DPK) yang diblokir yang digunakan sebagai jaminan pinjaman sebesar Rp.8.303.000.000 dan Rp.25.095.000.000 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

***8. LOANS** (continued)*

***I. Other significant information relating to loans** (continued)*

- *Syndicated Loans (continued)*

In addition to PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) with a ceiling of Rp.300.000.000.000 and outstanding debit Rp.107.063.470.455 and PT. Jasa Marga (Persero) with a ceiling of Rp.200,000,000,000 and a debit balance of Rp.0.

- *The maximum crediting limit (BMPK) for the Bank*

In Maximum Lending Limit Report (BMPK) on December 31st, 2017 and 2016 to Bank Indonesia there is no violation or collision of the allowed maximum lending limit, both to related party nor third party.

In accordace with the Regulation of BI Number 8/13/PBI/2006 dated October 5th, 2006 about the changes or BI Regulation Number 7/3/PBI/2005 about the maximum limit of credit given by general bank, BMPK to the related parties that fund prepared to one debtor as non related parties state maximumly 20% o Bank Capital, preparing fund to one group debtors stated maximumly 25% of Bank Capital. BMPK to related parties a whole portfolio preparing fund stated not more than 10% of Bank Capital.

The balance of bank customers deposit (DPK) which blocked as the guarantee of lowance amounted to Rp.8.303.000.000 and Rp.25.095.000.000, as at December 31st, 2017 and 2016.

9. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham yang ditempatkan pada 3 (tiga) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan perusahaan daerah (Ventura). Penyertaan pada BPR dalam kondisi lancar, sedangkan pada Perusahaan Ventura dalam kondisi macet. Prosentase kepemilikan dan jumlah nominal penyertaan sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN SHARES

This account represents the share of invesment which are placed at 3 (three) Loans Banks (BPR) and Region Companies (Ventura). Those invesments in BPR in current condition, Meanwhile for the Ventura Company are Non Performing condition. The ownership percentage and the share of invesment amount are:

Keterangan	Bagian penyertaan / *Share of invesment*	Tanggal Penyertaan / *Date of invesment*	Kualitas / *Quality*	31 Desember 2017	31 Desember 2016
BPR Kubu/ BPR Gemilang	2,03%	21-Nov-07	Lancar	200.000.000	200.000.000
BPR Kateman	4,50%	02-Oct-07	Lancar	200.333.335	200.333.335
BPR Karimun	4,00%	18-Jun-03	Macet/ L	100.000.000	100.000.000
PT Sarana Ventura	7,81%	30-May-07	Lancar/ M	1.155.450.000	1.155.450.000
Jumlah / *Total*				**1.655.783.335**	**1.655.783.335**
Cad. kerugian penurunan nilai / *Allow. for impairment losses*				(100.000.000)	(100.000.000)
Jumlah bersih/ *Total net*				**1.555.783.335**	**1.555.783.335**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Bank Riau Kepri berpendapat bahwa posisi per 31 Desember 2017 dan 2016 penyertaan saham yang ditempatkan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) mengalami penurunan nilai sedangkan untuk PT Sarana Ventura normal kembali.

9. INVESTMENT IN SHARES *(continued)*

Bank Riau Kepri believes that the position per December 31st, 2017 and 2016 investments in shares which are placed on the rural banks (BPR) is impaired while Sarana Ventura back to normal.

10. ASET TETAP

Berikut ini adalah aset tetap kepemilikan langsung yang dimiliki oleh Bank:

10. FIXED ASSETS

Following is the direct ownership of fixed assets by the bank:

	2017				
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Increase*	Pengurangan/*Decrease*	Reklasifikasi/ Penyesuain Reclasification/ Adjustment	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Harga perolehan/ *Cost of Acquisition*					
Tanah/*Land*	88.385.416.600	0	0	0	88.385.416.600
Bangunan/*Building*	301.617.266.444	315.506.775	0	14.963.882.745	316.896.655.964
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	156.616.065.751	15.940.391.792	0	389.483.000	172.945.940.543
Kendaraan/ *Vehicle*	11.176.184.968	417.376.417	0	0	11.593.561.385
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	557.794.933.763	16.673.274.984	0	15.353.365.745	589.821.574.492
Aset dalam penyelesaian Construction in progress					
Tanah dan Bangunan / *Land and Building*	15.353.955.023	0	0	(14.981.677.745)	372.277.278
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	648.642.127	0	0	(389.483.000)	259.159.127
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	16.002.597.150	0	0	(15.371.160.745)	631.436.405
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Bangunan / *Land and Building*	23.841.489.361	15.638.860.317	0	0	39.480.349.678
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	99.162.129.792	20.702.838.336	0	0	119.864.968.128
Kendaraan/ *Vehicle*	5.216.566.782	1.474.241.386	0	0	6.690.808.168
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	128.220.185.935	37.815.940.039	0	0	166.036.125.974
Jumlah Aset Tetap/ ***Total Fixed Asset***	**445.577.344.978**				**424.416.884.923**

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2016				
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Increase*	Pengurangan/*Decrease*	Reklasifikasi/ Penyesuain Reclasification/ Adjustment	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Harga perolehan/ *Cost of Acquisition*					
Tanah/*Land*	84.555.009.350	3.830.407.250	0	0	88.385.416.600
Bangunan/*Building*	83.262.730.415	219.389.178.029	1.034.642.000	0	301.617.266.444
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	134.920.908.648	30.724.052.301	9.028.895.198	0	156.616.065.751
Kendaraan/ *Vehicle*	10.197.118.385	1.775.121.000	796.054.417	0	11.176.184.968
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	312.935.766.798	255.718.758.580	10.859.591.615	0	557.794.933.763
Aset dalam penyelesaian Construction in progress					
Tanah dan Bangunan / *Land and Building*	236.937.872.294	28.510.876.030	250.094.793.301	0	15.353.955.023
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	5.287.081.428	1.743.266.260	6.381.705.561	0	648.642.127
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	242.224.953.722	30.254.142.290	256.476.498.862	0	16.002.597.150
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Bangunan / *Land and Building*	17.849.223.374	6.710.865.288	718.599.301	0	23.841.489.361
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	88.230.239.514	19.056.990.759	8.125.100.481	0	99.162.129.792
Kendaraan/ *Vehicle*	3.764.293.378	1.483.405.429	31.132.025	0	5.216.566.782
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	109.843.756.266	27.251.261.476	8.874.831.807	0	128.220.185.935
Jumlah Aset Tetap/ ***Total Fixed Asset***	**445.316.964.254**				**445.577.344.978**

10. ASET TETAP (lanjutan) ***10. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Perincian pos tanah dan bangunan dalam penyelesaian *The details of Land and buildings in progress*

2017

Perkiraan	Persentase penyelesaian / *Percentage of completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated cost*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated completion*	*Description*
Bangunan dalam penyelesaian:				*Buildings under construction:*
- Renovasi gedung Dumai	5,00%	109.005.600	31/12/2018	*Renov. Dumai building -*
- Renovasi Butik Mall SKA	100%	175.042.178	-	*Renov. Butik SKA Mall -*
- Renovasi KCP Batu Aji	80,00%	5.000.000	15/01/2018	*Renov. Sub branch Batu Aji -*
- Rehab. pagar KCP Duri	100%	83.229.500	-	*Rehab. Sub branch Duri -*
Komputer				*Computer*
- ATM & UPS Kantor Pusat	100%	99.891.000	-	*ATM & UPS Head Office -*
Perabotan dan perlengkapan				*Office's Equipment*
- Perlengkapan Kantor Pusat	100%	159.268.127	-	*Head Office's Equipment -*
Jumlah aset dalam penyelesaian		**631.436.405**		***Total Construction in progress***

2016

Perkiraan	Persentase penyelesaian / *Percentage of completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated cost*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated completion*	*Description*
Bangunan dalam penyelesaian:				*Buildings under construction:*
- Gedung Cabang Bangkinang	30%	48.418.503	12/28/2017	*Building of Bangkinang Branch -*
- Gedung Cabang Siak Sri Indrapura	100%	15.305.536.520	2/7/2017	*Building of Siak Sri Indrapura Branch -*
Komputer				*Computer*
- Komputer Kantor Pusat	100%	99.891.000	-	*Head Office's Komputer -*
Perabotan dan perlengkapan				*Office's Equipment*
- Perlengkapan Kantor Pusat	30%	548.751.127	12/28/2017	*Head Office's Equipment -*
Jumlah aset dalam penyelesaian		**16.002.597.150**		***Total Construction in progress***

Tidak terdapat hapus buku aset tetap Tahun 2017 oleh Bank. Pada tahun 2016 Bank melakukan penghapusbukuan aktiva tetap dan atau inventaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.78/KEPDIR/2016 tanggal 30 November 2016 tentang penghapusan aktiva tetap dan atau inventaris PT. BPD Riau Kepri Cabang/Capem Tahun 2016 dengan nilai perolehan sebesar Rp.6.098.912.250,- nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp.6.098.911.051,- dan nilai sisa buku sebesar Rp.1.284,-.

There are no Year 2017 fixed asset deletions by Bank. At 2016 the Bank have done the book remitting of fixed asset and or equipment based on the Decision Letter of the Board of Directors Number .78/KEPDIR/2016 dated 30 November 2016 on fixed assets of Central Office by acquisiton cost amounted to Rp.Rp.6.098.912.250,-, accumulation to Rp.6.098.911.051,-.and book value amounted to Rp.1.284,-.

Aset tetap berupa gedung, kendaraan dan inventaris tertentu lainnya diasuransikan atas kemungkinan risiko kebakaran, kecelakaan dan risiko lain. Besarnya nilai pertanggungan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.335.400.031.918 dan Rp.341.189.331.228,- diasuransikan kepada PT Askrida, Bumiputera, Bumida, Tripakarta, Bumiputramuda, Jasindo, Parolamas dan Takaful. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian dari kebakaran dan gempa bumi.

Fixed asset in the from of buildings, vehicles and other certain inventories are insured for the risks of fire, accident, and other risks. The amount of security as December 31st, 2017 and 2016 respectively amounting to Rp.335.400.031.918 and Rp.341.189.331.228,- insured to PT Askrida, Bumiputera, Jasindo, Bumida, Tripakarta, Bumiputramuda, Parolamas and Takaful. Management believes that security insurance adeguated to cover possible losses arising from fired and earthquake.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.37.760.457.067 dan Rp.25.418.029.857,-.

10. FIXED ASSETS *(continued)*

Depreciation as December 31st, 2017 and 2016 respectively amounting to Rp.37.760.457.067 and Rp.25.418.029.857,-.

11. ASET PAJAK TANGGUHAN

Pajak tangguhan terjadi disebabkan adanya perbedaan waktu (*temporary difference*) dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu menurut akuntansi dengan ketentuan perpajakan.

Aset pajak tangguhan (*deferred tax assets*) adalah jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat adanya "perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian". Jika beban yang diakui secara fiskal lebih kecil dari beban yang diakui secara komersil (koreksi beda waktu positif) maka selisih tersebut akan mengakibatkan adanya pengakuan beban pajak yang lebih kecil secara komersil pada masa yang akan datang, sehingga selisih tersebut akan menghasilkan "Aset pajak tangguhan".

Liabilitas pajak tangguhan (*deferred tax liabilities*) adalah jumlah pajak penghasilan terutang (*payable*) untuk periode mendatang sebagai akibat adanya "perbedaan temporer" kena pajak. Jika beban yang diakui secara fiskal lebih besar dari beban yang diakui secara komersil (koreksi beda waktu negatif) maka selisih tersebut akan mengakibatkan adanya pengakuan beban pajak yang lebih besar secara komersil pada masa yang akan datang, sehingga selisih tersebut akan menghasilkan "Liabilitas pajak tangguhan".

Saldo aset pajak tangguhan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.61.909.372.998 dan Rp.32.591.566.478,-. Perhitungan pajak tangguhan dilakukan pada akhir tahun periode sebagai berikut:

11. DEFERRED TAX ASSETS

The Deffered tax created incause of temporary differences and Income recognition method and certain expensess to follow accounting by tax determination.

The deferred tax assets is total income taxs recoverable in the future period such result of "temporary difference that can be reduce from the balance of loss Compensation" If expense recognized by fiscal way less than the sum charge in comercial way (correction of positif difference time) then difference mentioned will effect tax expense recognition more less in commercial way in the future period, so that difference mentioned will produce "Deferred tax assets".

The deferred tax liabilities is the amount of income tax payable for the future periode as the effect of "temporary difference" of taxable income. If expense acknowledge in fiscal way fiscal higher than the sum charge in commercial way (correction of negative difference time negatif) so the difference mentioned will result tax expense recognition higherin the future period, so that difference mentioned will produce" deffered tax liabilities".

Deffered tax per December 31st, 2017 and 2016 amounting to Rp.61.909.372.998 and Rp.32.591.566.478,-. The deffered tax shall be calculated on end of the year is follow:

	1 Januari 2017 / *January 1, 2017*	Dikreditkan ke penghasilan Komprehensif Lain/ *credited to other comprehensive income*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *credited to statement of profit or loss*	31 Desember 2017 / *December 1, 2017*	
Cadangan kerugian penurunan nilai Kredit yang diberikan	1.952.205.379	0	0	1.952.205.379	*Allowance for impairment losses loans*
Cadangan hapusbuku kredit yang diberikan*)	0	0	28.127.541.222	28.127.541.222	*Allowance for loans write-off*)*
Cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan	50.000.000	0	25.000.000	75.000.000	*Allowance for impairment losses investments*
Cadangan jasa produksi	25.473.116.506	0	86.594.105	25.559.710.611	*Allowance for employee bonus*
Beban imbalan pasca kerja	4.777.982.390	0	1.072.218.673	5.850.201.063	*Employe benefits expenses*
Jumlah dipindahkan	32.253.304.274	0	29.311.354.000	61.564.658.274	*Cary forward*

11. ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan) / *11. DEFERRED TAX ASSETS (continued)*

	1 Januari 2017 / *January 1, 2017*	Dikreditkan ke penghasilan Komprehensif Lain/ *credited to other comprehensive income*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *credited to statement of profit or loss*	31 Desember 2017 / *December 1, 2017*	
Pindahan	32.253.304.274	0	29.311.354.000	61.564.658.274	*Forwarded*
Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	1.973.122.616	(1.628.407.892)	0	344.714.724	*Unrealized gains (loss) net on changes in fair value of available for sale marketable securities*
Jumlah	**34.226.426.890**	**(1.628.407.892)**	**29.311.354.000**	**61.909.372.998**	***Total***

**) lihat catatan No.19 atas laporan keuangan*

*See notes No.19 to the financial statements *)*

	1 Januari 2016 / *January 1, 2016*	Dikreditkan ke penghasilan Komprehensif Lain/ *credited to other comprehensive income*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *credited to statement of profit or loss*	31 Desember 2016 / *December 1, 2016*	
Cadangan kerugian penurunan nilai Kredit yang diberikan	(7.895.304.760)	0	9.847.510.139	1.952.205.379	*Allowance for impairment losses loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan	25.000.000	0	25.000.000	50.000.000	*Allowance for impairment losses investments*
Cadangan jasa produksi	16.762.394.013	0	8.710.722.493	25.473.116.506	*Allowance for employee bonus*
Beban imbalan pasca kerja	5.438.108.717	0	(660.126.327)	4.777.982.390	*Employe benefits expenses*
Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	1.650.774.370	322.348.246	0	1.973.122.616	*Unrealized gains (loss) net on changes in fair value of available for sale marketable securities*
Jumlah	**15.980.972.339**	**322.348.246**	**17.923.106.305**	**34.226.426.890**	***Total***

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

	2017	2016	
Pendapatan yang akan diterima:			*Revenue accrual:*
- Penempatan pada bank lain	10.865.224.092	7.092.774.784	*Bank of placement interest -*
- Bunga kredit yang diberikan	98.913.191.515	104.155.931.664	*Loans interest -*
- Pendapatan provisi dan fee	98.070.023	280.153.263	*Privision / fee -*
- Piutang pendapatan bagi hasil	31.698.243	17.057.065	*Share income receivables -*
Tagihan akseptasi	0	71.093.574.150	*acceptances receivable*
Sewa dibayar dimuka	21.087.626.094	18.312.525.257	*Prepaid rent*
Beban yang ditangguhkan	16.667.256.558	16.428.737.860	*Deferred expenses*
Tagihan *principle acqurie*	30.041.212.324	9.701.341.734	*Billing of principle acquire*
Persekot biaya	471.734.504	4.075.031.186	*Prepaid to calcul. with expenses*
Jumlah dipindahkan	178.176.013.353	231.157.126.963	*Cary forward*

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

12. OTHER ASSETS (continued)

	2017	2016	
Jumlah pindahan	178.176.013.353	231.157.126.963	*Forwarded*
Premi asuransi dibayar dimuka	8.997.498.024	3.769.968.335	*Prepaid Insurance*
Persekot pembelian	11.571.456.326	2.422.937.620	*Prepaid purchasing*
Uang jaminan yang dibayar	2.000.000.000	2.000.000.000	*Paid guarantee*
Kerugian dan kecurangan dalam penyelesaian	1.910.795.602	1.482.235.568	*Loss and fraud on the process*
Nota debet dalam penyelesaian	551.660.693	336.142.689	*Debet note in progress*
Selisih kas ATM dalam penyelesaian	1.030.300.000	307.100.000	*ATM in progress*
Pembayaran lainnya dalam penyelesaian yadib	129.605.045	59.038.535	*Others payment in progress*
Tagihan pembayaran affinity kartu kredit dalam penyelesaian	10.455.165	10.455.165	*Billing of credit card affinity payment in progress*
Persediaan alat tulis dan lainnya	7.617.019.342	7.082.114.573	*Inventory of stationery and others*
Persekot lainnya	3.504.802.319	3.459.565.028	*Other prepaid*
Uang muka pajak	12.270.519.500	0	*Prepaid tax*
Piutang sewa - jasa, net	7.237.379.681	0	*Rent receivables - service, net*
Pos-pos debet dalam penyelesaian lainnya	5.109.122.905	5.024.231.633	*Others debet account in progress*
Jumlah Aset Lain-lain	**240.116.627.955**	**257.110.916.109**	***Total Other Assets***

Pos debet dalam penyelesaian merupakan pengeluaran untuk pengadaan dan pembelian peralatan dan perabot kantor, komputer, perencanaan dan rehabilitasi gedung kantor dan bea balik nama, pemasangan, perangkat jaringan dan instalasi, mesin atm, alat tulis kantor, yang masih dalam proses penyelesaian.

Heading debit in progress represents expenditure for procurement and purchase of equipment and office furniture, computers, planning and rehabilitation of office buildings and transfer tax, installation, network devices and installation, atm machine, stationery, which is still in the process of completion.

13. LIABILITAS SEGERA

13. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND

	2017	2016	
Kiriman uang dan inkaso	92.896.891.235	240.165.074.748	*Clearing and RTGS*
Jasa produksi karyawan	102.238.842.441	101.892.466.022	*Bonuses for employee*
Beban masih harus dibayar	23.725.548.987	60.634.576.545	*Accrued expenses*
Setoran-setoran lain	118.545.690.792	54.419.467.020	*Others prepaid deposits*
Bunga deposito	28.983.762.132	18.350.258.564	*Deposit interest*
Bagi hasil	484.678.005	0	*Profit sharing*
Tantiem pengurus	11.359.871.383	11.321.385.114	*Management Tantiem*
Liabilitas segera lainnya	238.927.506.334	111.817.149.318	*Others current liabilities*
Jumlah Liabilitas Segera	**617.162.791.309**	**598.600.377.330**	***Total Liabilities Payable On Demand***

Liabilitas kepada pemerintah merupakan liabilitas Bank sebagai bank persepsi dalam rangka penerimaan pajak dan bukan pajak dari wajib pajak/ wajib setor, yang secara periodik dilimpahkan ke rekening kas negara di Bank Indonesia, serta penampungan dana-dana lain yang segera disetorkan.

Liability to the government is the liability of the Bank as the perception bank in the framework of tax and nontax revenues by the taxpayer/ deposit obligation periodically shall be transferred to the state cash account in Bank Indonesia, as well as the accommodation of other funds immediately to be deposited.

Liabilitas lainnya merupakan titipan kiriman uang yang akan diteruskan dari bank lain, titipan nasabah, titipan gaji dan pensiun yang akan dibayar.

Other liability is deposited money delivery to be forwarded from other banks, customer deposits, and salary and pension deposits to be paid.

Jumlah liabilitas segera lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat dirinci sebagai

Other immediate liability as of December 31st, 2017 and 2016 respectively are as follows:

13. LIABILITAS SEGERA (lanjutan) / *13. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND (continued)*

	2017	2016	
Kiriman uang dengan RTGS	116.199.976.141	44.199.535.233	*Clearing with RTGS*
Kewajiban *principle aqcuirer*	57.022.843.881	20.740.571.938	*Liability of priciple aqcurier*
Setoran jaminan tunai jatuh tempo	21.558.247.342	21.726.899.447	*Cash collateral in due dated*
Warkat kredit kliring	9.924.647.103	7.173.351.276	*Lofty Credit clearing*
Kewajiban transaksi telkomsel	326.078.049	277.552.282	*Payable transaction telkomsel*
Rekening tabungan yang ditutup	209.346.308	96.305.597	*Saving account has been closed*
Setoran tagihan affinity kartu kredit	16.607.959	35.062.207	*Deposit from credit card Affinity*
Setoran kredit kelolaan	16.762.500	16.550.000	*Payment credit process*
Rekening giro yang ditutup	8.303.433	7.295.819	*Current account has been closed*
Penampung SPMU	0	1.063.188	*Receving SPMU*
Liabilitas segera lainnya	33.644.693.618	17.542.962.331	*Others current liabilities*
Jumlah	**238.927.506.334**	**111.817.149.318**	***Total***

14. SIMPANAN DARI NASABAH / *14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

	2017	2016	
Akun ini terdiri dari:			*This account consist of:*
Pihak berelasi	596.717.707.134	2.181.862.720.447	*Related parties*
Pihak ketiga	15.923.628.300.893	9.867.212.050.433	*Third parties*
Jumlah Simpanan dari Nasabah	**16.520.346.008.027**	**12.049.074.770.880**	***Total Deposito From Customer***
Simpanan terdiri dari:			*This savings consist of:*
Giro	1.904.804.163.830	2.528.639.969.969	*Current account*
Tabungan	4.859.216.185.323	4.475.889.156.285	*Savings*
Deposito berjangka	9.756.325.658.874	5.044.545.644.626	*Time deposit*
Jumlah Simpanan dari Nasabah	**16.520.346.008.027**	**12.049.074.770.880**	***Total Deposito From Customer***

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Ketentuan program penjaminan yang terakhir adalah berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008. Pembayaran premi LPS oleh Bank tahun berjalan lihat catatan No.39 atas laporan keuangan.

Based on the Laws No.24 dated September 22nd, 2004 effective as of September 22nd, 2005, Deposit Guarantor Institution (LPS) shall be established to guarantee certain liabilities of public banks based on the prevailing guaranteeing program. The latest provision of the guaranteeing program is based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No.66 year 2008 dated October 13th, 2008. Payment of LPS premiums by the Bank for the current year see note No.39 to the financial statements.

Saldo deposito nasabah Bank (DPK) yang diblokir yang digunakan sebagai jaminan pinjaman sebesar Rp.8.303.000.000 dan Rp.25.095.000.000,- pada 31 Desember 2017 dan 2016.

The balance of placement deposits at other bank blocked for the guarantee of loan amounted to Rp.8.303.000.000 and Rp.25.095.000.000,- at December 31st, 2107 and 2016.

a. Giro / *a. Current accounts*

	2017	2016	
Konvensional			***Conventional***
Pihak berelasi			*Related parties*
Giro non bank - sektor pemerintahan	422.179.756.691	1.126.480.197.990	*Current account with non bank- government sector*
Giro non bank- sektor bukan pemerintah	10.115.948.974	8.041.927.464	*Current account with non bank- non government sector*
Sub jumlah	432.295.705.665	1.134.522.125.454	*Sub total*

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / ***14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*** *(continued)*

a. Giro (lanjutan) / ***a. Current accounts*** *(continued)*

	2017	2016	
Konvensional			***Conventional***
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro non bank-sektor perorangan dan lembaga pemerintah	1.421.999.816.783	1.344.632.307.589	*Current account with non bank-personal and government sector*
Giro dari kredit yang diberikan	5.482.353	55.930.368	*Current account from loans*
Sub jumlah	1.422.005.299.136	1.344.688.237.957	*Sub total*
Jumlah Giro Konvensional	**1.854.301.004.801**	**2.479.210.363.411**	***Total Giro Conventional***
Syariah			***Sharia***
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro *wadiah* non bank-sektor swasta/ perorangan dan pemerintah	50.503.159.029	49.429.606.559	Current account with Wadiah *non bank-private/personal, government.*
Jumlah Giro Syariah	**50.503.159.029**	**49.429.606.559**	***Total Giro Sharia***
Jumlah Giro	**1.904.804.163.830**	**2.528.639.969.969**	***Total Giro***

Perincian Giro Sektor Pemda Tingkat I dan II: / *Current account of government sector level I and II:*

	2017	2016	
Konvesional			***Conventional***
Provinsi Riau	12.165.947.136	320.455.245.538	*Riau province*
Kabupaten Karimun	56.886.373.803	109.592.819.557	*Karimun regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	2.431.149.226	99.924.614.574	*Indragiri Hilir regency*
Kabupaten Anambas	17.355.739.236	96.453.659.676	*Anambas regency*
Kabupaten Rokan Hulu	493.633.621	90.786.194.216	*Rokan Hulu regency*
Kabupaten Lingga	76.469.944.768	80.842.179.398	*Lingga regency*
Kota Batam	19.679.335.097	58.709.863.743	*Batam city*
Kabupaten Bintan	30.345.624.449	52.010.227.530	*Bintan regency*
Kabupaten Natuna	2.789.566.563	42.428.760.784	*Natuna regency*
Kabupaten Rokan Hilir	23.073.377.898	27.015.640.419	*Rokan Hilir regency*
Kabupaten Kampar	19.489.005.137	24.105.687.695	*Kampar regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	11.856.099.706	31.915.554.841	*Kuantan Singingi government*
Kabupaten Kep. Meranti	5.346.841.702	21.522.142.257	*Meranti Island regency*
Kabupaten Pelalawan	16.109.584.081	21.222.400.686	*Pelalawan regency*
Provinsi Kepulauan Riau	18.287.857.147	17.631.483.834	*Kepulauan Riau province*
Kota Tanjung Pinang	7.780.584.024	9.159.585.690	*Tanjung Pinang city*
Kabupaten Bengkalis	13.720.442.102	8.036.634.328	*Bengkalis regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	40.956.306.675	5.123.654.838	*Siak Sri Indrapura government*
Kota Dumai	14.720.320.267	4.379.931.980	*Dumai city*
Kabupaten Indragiri Hulu	32.012.270.781	3.935.665.892	*Indragiri Hulu regency*
Kota Pekanbaru	209.753.273	1.228.250.514	*Pekanbaru city*
Sub jumlah	422.179.756.692	1.126.480.197.990	*Sub total*
Sektor non Bank, swasta/ perorangan	1.432.121.248.109	1.352.730.165.421	*Sector non Bank, private/ personal*
Jumlah Giro Konvensional	**1.854.301.004.801**	**2.479.210.363.411**	***Total Giro Conventional***

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Perincian Giro Sektor Pemda Tingkat I dan II:

	2017	2016	
Syariah			***Sharia***
Lembaga Pemerintah	314.796.219	1.439.019.877	*Government institution*
Perusahaan	41.223.358.354	33.657.705.003	*The company*
Yayasan, Badan sosial dan Ormas	8.658.974.941	14.025.638.077	*Foundation, social institution and ormas*
Koperasi	143.437.551	119.780.118	*Cooperation*
Perorangan	39.226.371	80.235.120	*Individual*
Sektor swasta lainnya	123.365.593	107.228.364	*Other private sector*
Jumlah Giro Syariah	**50.503.159.029**	**49.429.606.559**	***Total Giro Sharia***
Jumlah Giro	**1.904.804.163.830**	**2.528.639.969.969**	***Total Giro***

Tingkat suku bunga giro (dana Pihak ketiga) per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar 0% s/d 3% untuk konvensional. Sedangkan untuk syariah sebesar 0,75% s/d 3% per tahun.

Rincian giro berdasarkan mata uang:

	2017	2016	
Mata uang			*Currency*
IDR	1.890.794.808.813	2.514.368.053.295	*IDR*
USD	10.685.299.534	10.912.873.332	*USD*
SGD	3.320.259.128	3.359.043.342	*SGD*
EUR	3.796.355	0	*EUR*
Jumlah	**1.904.804.163.830**	**2.528.639.969.969**	*Total*

b. Tabungan

	2017	2016	
Konvensional			***Conventional***
Pihak berelasi			*Related parties*
Tabungan Sinar	6.040.446.410	3.958.035.567	*Sinar saving*
Tabungan Simpeda	100.357.923	187.034.520	*Simpeda saving*
Sub jumlah	6.140.804.333	4.145.070.087	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan Sinar	3.649.589.554.558	3.415.120.025.441	*Sinar saving*
Tabungan Simpeda	648.439.044.000	606.389.568.704	*Simpeda saving*
Tabunganku	15.721.597.283	18.960.253.991	*My saving*
Tabungan Haji Dhuha	4.631.204.945	5.480.498.595	*Dhuha Hajj Saving*
Sub jumlah	4.318.381.400.786	4.045.950.346.731	*Sub total*
Jumlah tabungan konvensional	**4.324.522.205.119**	**4.050.095.416.818**	***Total conventional savings***
Syariah			***Sharia***
Pihak berelasi			*Related parties*
Tabungan Sinar Syariah	2.255.134.462	618.742.805	*Sinar Sharia Saving*
Tabungan Ib Dhuha	76.062.674	2.632.744	*Ib Dhuha Saving*
Sub jumlah	2.331.197.136	621.375.549	*Sub total*

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS *(continued)*

a. Current accounts *(continued)*

Current account of government sector level I and II:

Current account interest rate per annum in Rupiah at as of December 31st, 2017 and 2016 are 0% s/d 3% for conventional. Meanwhile for sharia rate are 0,75% s/d 3% per annum.

Current account based on foreign currency:

b. Savings

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS *(continued)*

b. Tabungan (lanjutan)

b. Savings *(continued)*

	2016	2016	
Syariah:			***Sharia***
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan Sinar Syariah	339.687.284.391	366.746.180.660	*Sinar Sharia Savings*
Tabungan Ib Dhuha	192.675.498.677	58.426.183.258	*Ib Dhuha Saving*
Sub jumlah	532.362.783.068	425.172.363.918	*Sub total*
Jumlah tabungan syariah	**534.693.980.204**	**425.793.739.467**	***Total sharia savings***
Jumlah tabungan	**4.859.216.185.323**	**4.475.889.156.285**	***Total Savings***

Tingkat suku bunga tabungan (dana Pihak ketiga) pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar 0% s/d 5% untuk konvensional. Sedangkan untuk syariah ratenya masing-masing sebesar 1,48% s/d 2,22% dan 2,21% s/d 3,32%.

Savings interest rate per annum in December 31st, 2017 and 2016 rate are 0% s/d 5% for conventional. Meanwhile for sharia respectively rate are 1,48% to 2,22% and 2,21% to 3,32%.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	2017	2016	
Berdasarkan mata uang			***Based on currency***
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi	149.250.000.000	1.041.989.897.010	*Related parties*
Pihak ketiga	8.208.466.017.121	3.463.264.872.480	*Third parties*
Sub jumlah	8.357.716.017.121	4.505.254.769.490	*Sub total*
Mata uang asing			*Foreign Currency*
Pihak berelasi	0	0	*Related parties*
Pihak ketiga	4.434.290.828	4.039.100.136	*Third parties*
Sub jumlah	4.434.290.828	4.039.100.136	*Sub. Total*
Syariah			***Sharia***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi:			*: Related parties*
Deposito Mudharabah sek. swasta/perorangan	6.700.000.000	0	*Time deposits Mudarabah for non private / personal*
Pihak ketiga:			*: Third parties*
Deposito Mudharabah sek. swasta/perorangan	794.850.350.925	320.506.775.000	*Time deposits Mudarabah for non private / personal*
Deposito *Mudharabah* sektor lembaga pemerintah	592.625.000.000	214.745.000.000	*Time deposits Mudharabah for goverment institution sector*
Sub jumlah	1.394.175.350.925	535.251.775.000	*Sub. Total*
Jumlah deposito berjangka	**9.756.325.658.874**	**5.044.545.644.626**	***Total time deposits***
Berdasarkan jangka waktu			***Based on time period***
Konvensional			***Conventional***
1 bulan	1.952.781.731.133	1.287.006.717.360	*1 month*
3 bulan	991.836.942.182	375.790.276.448	*3 months*
6 bulan	1.177.374.733.635	925.569.296.382	*6 months*
12 bulan	4.146.083.400.999	1.909.386.329.436	*12 months*
12 bulan lebih	94.073.500.000	11.541.250.000	*more than 12 months*
Jumlah	8.362.150.307.949	4.509.293.869.626	*Total*

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS *(continued)*

c. Time deposits *(continued)*

Based on time period *(continued)*

	2017	2016	
Syariah			***Sharia***
1 bulan	785.058.550.925	340.980.625.000	*1 month*
3 bulan	95.273.200.000	56.661.200.000	*3 months*
6 bulan	222.241.100.000	64.387.250.000	*6 months*
12 bulan	291.602.500.000	73.222.700.000	*12 months*
Jumlah	1.394.175.350.925	535.251.775.000	*Total*
Jumlah deposito berjangka	**9.756.325.658.874**	**5.044.545.644.626**	***Total time deposits***

Perincian Deposito Sektor Pemda Tingkat I dan II:

Deposits of government sector level I and II:

	2017	2016	
Konvensional			***Conventional***
Provinsi Riau	0	919.321.000.000	*Riau Province*
Provinsi Kepulauan Riau			*Kepulauan Riau Province*
Kabupaten Natuna	0	80.000.000.000	*Natuna City*
Kota Dumai	0	25.000.000.000	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	50.000.000.000	10.000.000.000	*Pelawan regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	0	2.415.397.010	*Indragiri Hilir regency*
Kota Pekanbaru	0	100.000.000	*Pekanbaru City*
Kabupaten Bintan	5.000.000.000	0	*Bintan regency*
Kabupaten Anambas	75.000.000.000	0	*Anambas regency*
Sub jumlah	130.000.000.000	1.036.836.397.010	*Sub total*
Sektor non Bank, swasta/ perorangan	8.232.150.307.949	3.472.457.472.616	*Sector non-Bank, private/ personal*
Jumlah deposito berjangka konvensional	**8.362.150.307.949**	**4.509.293.869.626**	***Total conventional time deposits***
Syariah			***Sharia***
Sektor pemerintah	592.625.000.000	214.745.000.000	*Goverment institution sector*
Sektor swasta lainnya	801.550.350.925	320.506.775.000	*Other private sector*
Jumlah deposito berjangka syariah	**1.394.175.350.925**	**535.251.775.000**	***Total sharia time deposits***
Jumlah deposito berjangka	**9.756.325.658.874**	**5.044.545.644.626**	***Total time deposits***

Tingkat suku bunga deposito berjangka (dana Pihak ketiga) pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar 0% s/d 9,75% untuk konvensional. Sedangkan untuk syariah masing-masing sebesar 3,70% s/d 6,83% dan 5,53% s/d 9,85%.

Time deposit interest rate per annum in Rupiah at December 31st, 2017 and 2016 are 0% s/d 9,75% for conventional. Meanwhile for sharia respectively rate are 3,70% s/d 6,83% and 5,53% up to 9,85%.

Upaya dan kebijakan manajemen untuk menjaga agar deposan tetap menempatkan dananya pada Bank yaitu dengan cara memberikan suku bunga yang bersaing dengan bank lain, dengan memberikan insentif kepada nasabah yang menempatkan dananya dalam bentuk tabungan dengan program undian sinar tebar milyar yang diundi secara periodik dan menambah fasilitas layanan sehingga nasabah mendapat kemudahan bertransaksi.

The efforts and policies by the management in order to maintain the depositors to remain placing their funds in the bank are by means of providing interest rate competing with other banks, providing incentives to customers placing their funds in the form of saving with the program of sinat tebar milyar lottery to be allotted periodically and by adding service facilities resulting in the customers obtaining easiness in performing their transactions.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *15. DEPOSITS FROM OTHERS BANK*

a. Berdasarkan hubungan pihak / *a. Based on related parties*

	2017	2016	
Pihak berelasi	30.594.066.424	33.812.559.746	*Related parties with bank*
Pihak ketiga	4.279.075.678.506	5.049.832.326.693	*Third parties with bank*
Jumlah	**4.309.669.744.930**	**5.083.644.886.439**	***Total***

b. Berdasarkan jenis/ hubungan / *a. Based on related parties*

	2017	2016	
Giro			***Current accounts***
Konvensional			*Conventional*
Pihak berelasi	3.577.233.937	11.859.781.662	*Related parties with bank*
Pihak ketiga	44.551.521.714	51.856.967.612	*Third parties with bank*
Sub Jumlah	48.128.755.651	63.716.749.274	*Sub total*
Tabungan			***Savings***
Konvensional			*Conventional*
Pihak berelasi	2.816.832.487	14.752.778.084	*Related parties with bank*
Pihak ketiga	8.139.256.791	6.095.472.687	*Third parties with bank*
Sub Jumlah	10.956.089.278	20.848.250.771	*Sub total*
Deposito			***Deposit***
Konvensional			*Conventional*
Pihak berelasi	24.200.000.000	7.200.000.000	*Related parties with bank*
Pihak ketiga			*Third parties with bank*
1 bulan	88.725.000.000	13.800.000.000	*1 month*
3 bulan	28.200.000.000	21.200.000.000	*3 months*
6 bulan	372.509.900.000	191.696.243.790	*6 months*
12 bulan	307.750.000.001	128.783.642.604	*12 months*
> 12 bulan	0	41.000.000.000	*> 12 months*
Syariah			*Sharia*
Pihak berelasi	0	0	*Related parties with bank*
Pihak ketiga			*Third parties with bank*
1 bulan	65.200.000.000	127.800.000.000	*1 month*
3 bulan	2.000.000.000	0	*3 months*
6 bulan	23.500.000.000	76.600.000.000	*6 months*
12 bulan	28.500.000.000	6.000.000.000	*12 months*
Sub Jumlah	940.584.900.001	614.079.886.394	*Sub total*
Simpanan dari Pihak ketiga			*Saving from third parties*
Interbank Call Money (ICM)	3.310.000.000.000	4.385.000.000.000	*Interbank Call Money*
Jumlah simpanan dari bank lain	**4.309.669.744.930**	**5.083.644.886.439**	***Total deposits from others banks***

Tingkat suku bunga simpanan dari bank lain (dana Pihak ketiga) per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0% s/d 8,5% dan 0% s/d 9,25% untuk konvensional. Sedangkan untuk syariah sebesar 4,51% s/d 7,66% dan 7,00% s/d 9,37% per tahun.

The Interest rate of saving's of other banks (Third parties) as of December 31st, 2017 and 2016 respectively are 0% to 8,5% and 0% s/d 9,25% for conventional. Meawhile for sharia raspectively rate are 4,51% to 7,66% and 7,00% to 9,37% per annum.

16. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

16. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

			2017			
Counterparty	**Jenis sekuritas/ *Type of security***	**Tanggal mulai/ *Start date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai pembelian kembali/ *Buyback value***	**Beban bunga belum diamortisasi/ *Unamortized interest***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
Bank Indonesia	211217/ 160318182S	21-12-2017	05-01-2018	470.219.450.723	(1.065.370.723)	469.154.080.000
Bank Indonesia	211217/ 280918368S	21-12-2017	05-01-2018	361.028.954.089	(817.979.089)	360.210.975.000
Bank Indonesia	211217/ 240818364S	21-12-2017	05-01-2018	173.761.661.770	(393.689.770)	173.367.972.000
Jumlah				**1.005.010.066.582**	**(2.277.039.582)**	**1.002.733.027.000**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

17. BORROWING

	2017	**2016**	
Dana Kelolaan	549.904.598	1.030.733.813	*Chanelling*
Penarikan penerusan KLBI untuk KPKM	18.275.820	18.275.820	*Withdrawal of KLBI forwarding for KPMM*
Pinjaman Dana FLPP Kemenpera	22.370.059.650	17.669.870.147	*Borrowing RDI Financial Minister for KPR*
Pinjaman Indonesia Eximbank	0	350.000.000.000	*Indonesia Eximbank Borrowing*
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	0	190.000.000.000	*PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
LPDB	50.496.800.000	63.385.449.999	*LPDB*
Dana KPR Sejahtera PPDPP	4.373.734.931	0	*KPR Sejahtera PPDPP Fund*
Jumlah pinjaman yang diterima	**77.808.774.999**	**622.104.329.779**	***Total borrowing***

A. Pinjaman dari Pemerintah Provinsi Riau

Saldo dana kelolaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.549.904.598 dan Rp.1.030.733.813. Pinjaman dari Pemerintah Provinsi Riau terdiri dari MoU No.68/MoU/2002 tanggal 2 Oktober 2002 dan No.69/MoU/2002 tanggal 3 Oktober 2002. Berdasarkan surat Pemerintah Provinsi Riau No.900/Keu/93 tanggal 8 Mei 2014 meminta kepada bank untuk menyetorkan saldo sebesar Rp.3.172.405.032 ke kas daerah. Setelah dilakukan pemindahan dana oleh kantor cabang bank ke Pemerintah Provinsi Riau ternyata terdapat dana dari Inhil *revolving fund* Kabupaten Indragiri Hilir sebesar Rp1.658.756.088 yang disetor sebagaimana surat Bank Riau Kepri No.376/KR.01/KM/2014 tanggal 9 Desember 2014 perihal koreksi dana kelolaan pinjaman, sehingga dana tersebut dapat dikembalikan ke rekening PYD Penarikan Penerusan Lain (Pokok) di cabang Tembilahan. Pada 31 Desember 2015 sudah dilunasi.

A. Loans from Government of Riau Province

The balance of funds under management as of December 31st, 20167and 2016 respectively Rp.549.904.598 and Rp.1.030.733.813. Loans from the Government of Riau Province consists of MoU No.68/MOU/2002 dated October 2nd, 2002 and 69/MOU/2002 dated October 3rd, 2002. Based on the Riau Provincial Government No.900/Monetary/93 dated May 8th, 2014 to ask the bank to deposit the balance of Rp3.172.405.032,- to the local treasury. After the transfer of funds by a bank branch to the Riau provincial government apparently a revolving fund of funds from Inhil Indragiri Downstream of Rp1.658.756.088,- paid as letters Bank Riau Kepri No.376/KR.01/KM/2014 dated December 9th, 2014 about correction managed fund loans, so that the funds can be returned to the PYD Withdrawal Other Forwarding (Principal) in Tembilahan branch and has been paid on December 31st, 2015.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

A1. Dana Kelolaan - Pinjaman dari Pemerintah Provinsi Riau (MoU No.68/MoU/2002 tanggal 2 Oktober 2002)

Merupakan pinjaman dana bergulir dari pemerintah provinsi Riau. Berdasarkan naskah kesepakatan bersama No.68/MoU/2002 dan No.17/DIR/BPDR/X/2002 tanggal 2 Oktober 2002.

Dalam rangka penyelenggaraan pinjaman modal proyek-proyek APBD Provinsi Riau 2001 dijelaskan mengenai *Channeling* dimana *channeling* tersebut merupakan sistem penyaluran dana yang disediakan oleh penyedia sumber dana (Gubernur Riau) dan risiko kredit berada pada pihak penyedia sumber dana.

Besarnya jumlah dana pinjaman modal berdasarkan nota kesepakatan tersebut diatas yang dananya diambil dari APBD Pemerintah Provinsi Riau tahun 2001 sebesar Rp.52.806.133.400 yang pada saat penandatanganan nota kesepakatan telah disalurkan kepada Bank sebesar Rp.52.015.862.921. Sejak ditandatangani nota kesepakatan bersama tersebut, Bank membukukannya di rekening "Pelimpahan Penerusan Pinjaman Modal Ekonomi Kerakyatan Pemerintah Provinsi Riau".

Jangka waktu nota kesepakatan bersama tersebut selama 5 tahun sejak ditandatangani nota tersebut diatas dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakan bersama. Sedangkan besarnya suku bunga yang ditetapkan yaitu sebesar 3% per tahun dihitung secara sliding.

A2. Pinjaman dari Pemerintah Provinsi Riau (MoU No.69/MoU/2002 tanggal 3 Oktober 2002)

Berdasarkan naskah kesepakatan bersama No.69/MoU/2002 dan No.18/DIR/BPDR/X/2002 tanggal 3 Oktober 2002 antara pemerintah propinsi Riau dengan Bank Pembangunan Daerah Riau dalam rangka Penyaluran Dana Pinjaman Modal Ekonomi Kerakyatan Provinsi Riau 2002 dengan menggunakan sistem *Channelling*. Dijelaskan mengenai Sistem *Channeling* tersebut adalah sistem penyaluran dana yang disediakan oleh penyedia sumber dana (Gubernur Riau) dan resiko kredit berada pada pihak penyedia sumber dana.

Besarnya jumlah dana pinjaman modal berdasarkan nota kesepakatan tersebut diatas yang dananya berasal dari APBD pemerintah provinsi Riau tahun 2002 dan bersumber dari DIPDA No.13/DIPDA/2002 dengan kode proyek 2P.0.5.2.01.006 sebesar Rp.100.000.000.000.

***17. BORROWING** (continued)*

A1. Channeling - Loans from Government of Riau Province (MoU No.68/MoU/2002 on October 2nd, 2002)

Based on the manuscript of collective agreement No.68/MoU/2002 and No.17/DIR/BPDR/X/2002 dated October 2nd, 2002 between Riau provincial government and Bank.

In the framework of holding projects capital loan of APBD Riau Province 2001 it is elaborated on the Channeling whereas the channeling is the finance channeling system provided by the fund source supplier (Governor of Riau) and the credit risk shall be on the fund source supplier party.

The amount of total capital loan funds based on the above mentioned memorandum of understanding the funds taken from the APBD of Riau province government year 2001 is in the amount of Rp.52.806.133.400, which at the time of signing the MoU, has been channelled to the Bank in the amount of Rp52.015.862.921,-. As of the signing the collective MoU, the Bank has booked it in the account of "Capital Loan Transfer of the People Economics of Riau Province Government".

The time period of the collective memorandum of understanding is for 5 years as of the signing of the above mentioned memorandum of understanding and it may be extended again by collective agreement. As for the interest rate decided it is in 3% per year counted by means of sliding.

A2. Loans from Government of Riau Province (MoU No.69/MoU/2002 on October 3rd, 2002)

Based on the manuscript of collective MoU No.69/MoU/2002 and No.18/DIR/BPDR/X/2002 dated October 3rd, 2002 between the government of Riau province and Bank Pembangunan Daerah Riau in the framework of Channeling Capital Loan Funds of the People Economics of Riau Province 2002 uses the Channeling system. Elaborating on the Channeling system the fund channeling system shall be provided by the fund source supplier (Governor of Riau) and credit risk on fund source supplier party.

The amount of total capital loan funds based on the above collective memorandum of understanding the funds of which coming from the APBD of Riau province government year 2002 and with its source from DIPDA No.13/DIPDA/2002 with project code 2P.0.5.2.01.006 in the amount of Rp.100.000.000.000,- .

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

A2. Pinjaman dari Pemerintah Provinsi Riau (MoU No.69/MoU/2002 tanggal 3 Oktober 2002) (lanjutan)

Dari jumlah tersebut, sebesar Rp.99.000.000.000 dialokasikan untuk penerima pinjaman modal dengan sasaran kredit bidang Tanaman pangan sebesar Rp.26.460.000.000, peternakan sebesar Rp.11.270.000.000,-, perikanan dan kelautan sebesar Rp.17.640.000.000,-, perkebunan sebesar Rp.29.400.000.000,-, perindustrian dan perdagangan sebesar Rp.7.840.000.000,-, Koperasi UKM sebesar Rp.4.900.000.000,-, pemberdayaan dan perlindungan masyarakat sebesar Rp490.000.000,- dan BMT (Baitul Maal Wattamwil) sebesar Rp1.000.000.000,-. Sedangkan untuk alokasi kredit sebesar Rp1.000.000.000,- diteruskan kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) serta diteruspinjamkan kepada Usaha Mikro dan Kecil oleh BPR tersebut.

Pelimpahan dana sebesar Rp.1.000.000.000,- kepada BPR tersebut tidak diberlakukan sebagai pinjaman modal oleh Bank.

Pengalokasian dana pinjaman modal yang berasal dari APBD Tahun 2002, yang disebabkan belum tercapainya penyaluran sesuai pagu oleh masing-masing dinas, dapat dilakukan oleh Bank Riau atas persetujuan tertulis dari Pemerintah Provinsi Riau.

Jangka waktu nota kesepakatan bersama tersebut selama 5 tahun sejak ditandatangani nota tersebut diatas dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakan bersama. Sedangkan besarnya suku bunga yang ditetapkan yaitu sebesar 3% per tahun dihitung secara flat.

A3. Penarikan penerusan lain (Pokok) Cabang Tembilahan

Berdasarkan surat Pemerintah Provinsi Riau No.900/Keu/93 tanggal 8 Mei 2014 meminta kepada Bank untuk menyetorkan saldo sebesar Rp.3.172.405.032 ke kas daerah. Setelah dilakukan pemindahan dana oleh kantor cabang Bank ke Pemerintah Provinsi Riau ternyata terdapat dana dari Inhil revolving fund Kabupaten Indragiri Hilir sebesar Rp.1.658.756.088,- yang disetor sebagaimana surat Bank No.376/KR.01/KM/2014 tanggal 9 Desember 2014 prihal koreksi dana kelolaan pinjaman, sehingga dana tersebut dapat dikembalikan ke rekening PYD Penarikan Penerusan Lain (Pokok) di cabang Tembilahan.

B. Pinjaman Dana Bergurlir dari Likuiditas Bank Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No.32/25/UK/PmK2/Pbr tanggal 14 Mei 1999, Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia Pekanbaru dalam rangka Penyaluran Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk penerusan Kredit kepada Pengusaha kecil dan Pengusaha Mikro (KPKM).

17. BORROWING *(continued)*

A2. Loans from Government of Riau Province (MoU No.69/MoU/2002 on October 3rd, 2002) *(continued)*

Of that amount, the amount of Rp.99.000.000.000,- shall be allocated for the capital loan receiver with credit targets in the field of food Plant in the amount of Rp.26.460.000.000, animal husbandry in the amount of Rp.11.270.000.000,-, fishery and marine in the amount of Rp.17.640.000.000,-, plantation in the amount of Rp.29.400.000.000,-, industry and trade in the amount of Rp.7.840.000.000,-, Cooperative UKM in the amount of Rp.4.900.000.000,-, community empowerment and protection in the amount of Rp.490.000.000,- and BMT (Baitul Maal Wattamwil) in the amount of Rp.1.000.000.000,-. As for credit allocation in the amount of Rp.1.000.000.000,- shall be forwarded to Bank Perkreditan Rakyat (BPR) as well as loan forwarded to Micro and Small Business by BPR.

Fund transfer in the amount of Rp.1.000.000.000 to BPR shall not be made as capital loan by Bank.

The allocation of capital loan fund coming from APBD Year 2002, resulted from not yet achieving the channeling according to the collateral by each official, it can be done by Bank Riau by written approval from Riau Provincial Government.

The time period of that collective MoU is for 5 years as of the signing of the above mentioned memorandum of understanding and it can be extended again by collective agreement. As for the amount of interest rate decided it is in the amount of 3% per year counted with flat rate.

A.3 Withdrawal of other forwarding (Principal) Tembilahan Branch

Based on the letter of Riau Provincial Government No.900/Keu/93 dated May 8th, 2014 to ask the bank to deposit the balance of Rp.3.172.405.032,- to the local treasury. After the transfer of funds by a bank branch to the Riau provincial government apparently a revolving fund of funds from Inhil Indragiri Downstream of Rp1.658.756.088,- paid as letters Bank No.376/KR.01/KM/2014 dated December 9th, 2014 prihal correction managed fund loans, so that the funds can be returned to the PYD Withdrawal Other Forwarding (Principal) in Tembilahan branch.

B. Borrowing Fund Loan from Bank Indonesia Liquidity

Based on credit agreement No.32/25/UK/PmK2/Pbr on May 14th,1999, Bank performs cooperation agreement with Bank Indonesia Pekanbaru in the framework of Channeling the Liquidity Credit of Bank Indonesia (KLBI) to forward Credit to small Businessman and Micro Businessman (KPKM).

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

B. Pinjaman Dana Bergurlir dari Likuiditas Bank Indonesia (lanjutan)

Plafon KLBI ditetapkan sebesar Rp.7.322.000.000. Besarnya suku bunga KLBI ditetapkan sebesar 13% dan 16% untuk suku bunga KPKM kepada debitur. Jangka waktu maksimun pembiayaan selama 6 tahun atau sampai 31 Desember 2004. Syarat dan ketentuan mengenai KLBI diatur dalam SK Direksi Bank Indonesia No.31/185/KEP/Dir tertanggal 5 Januari 1999 serta Surat Edaran Bank Indonesia No.31/20/UK tertanggal 12 Februari 1999 tentang KPKM melalui Bank umum. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp.18.275.820.

C. Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia.

Perjanjian Kerjasama Operasional antara Pusat Pembiayaan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan Bank No.18/SK.9/HK.02.04/06/2014 dan No.091/PKO/2014 tanggal 12 Juni 2014 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan dalam rangka pembiayaan kredit pemilikan rumah sejahtera, bahwa sebelumnya kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian kerja sama operasional No.17/SK.9/HK.02.04/12/2013 dan No.113/PKO/2013 tanggal 30 Desember 2013.

Perjanjian Kerjasama Operasional antara Pusat Pengelolaan dan Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan Bank No.HK.02.03.-SG/15 dan No.111/PKO/2016 tanggal 30 September 2016 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan dalam rangka perolehan rumah melalui kredit pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Saldo 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.22.370.059.650 dan Rp.17.669.870.147.

D. Indonesia Eximbank - Medan

Persetujuan pembiayaan lembaga keuangan bank antara Bank dengan Bank Indonesia Eximbank berdasarkan surat dari Indonesia Eximbank No.BS.0144/MDN/06/2014 tanggal 30 Juni 2014. Jenis fasilitas kredit modal kerja dengan plafond Rp.100.000.000.000, jangka waktu enam bulan sejak tanggal pencairan sejumlah Rp.99.994.917.204,- dengan tingkat suku bunga 9,75% p.a.

17. BORROWING *(continued)*

B. Borrowing Fund Loan from Bank Indonesia Liquidity *(continued)*

KLBI platform is decided in the amount of Rp.7.322.000.000. The amount of KLBI interest rate is decided in the amount of 13% and 16% for KPKM interest to the debtor. The maximum financing time period is 6 years or up to December 31st, 2004. The requirement and provision on KLBI shall be arranged in the Decree Letter of Board of Directors of Bank Indonesia No.31/185/KEP/Dir on January 5th, 1999 as well as the Circulatory Note of Bank Indonesia No.31/20/UK dated the 12th of February 1999 on KPKM through public Bank. Balanced as of December 31st, 2017 and 2016 are Rp.18.275.820.

C. Center for Housing Ministry of Housing of the Republic of Indonesia.

Operation agreement between the Center for Public Housing Republic of Indonesia with PT. Bank Riau Riau No.18/SK.9/HK.02.04/06/2014 and No.091/PKO/2014 dated June 12nd, 2014 on the distribution of funds liquidity facility in order to finance housing finance mortgages prosperous, that before the two sides have signed a cooperation agreement operational No.17/SK.9/HK.02.04/12/2013 and No.113/PKO/2013 dated December 30th, 2013.

Operation agreement between the Management Center and the Housing Finance Ministry of Public Works and Public Housing Republic of Indonesia with Bank No.HK.02.03.-SG/15 and No.111/PKO/2016 dated September 30th, 2016 on the distribution of funds liquidity facility in order to finance housing in the context of the acquisition of homes by Housing Loan welfare for low-income people.

Balance as of December 31st, 2017 and 2016 respectively Rp.22.370.059.650 and Rp.17.669.870.147.

D. Indonesia Eximbank - Medan

Approval of the financial institution financing the bank with the Bank and Indonesia Eximbank No.BS.0144/MDN/06/2014 of June 30th, 2014. The working capital credit facility type (KMK with ceiling Rp.100.000.000.000 a period of six months from the date of disbursement amount Rp.99.994.917.204 rate 9.75% pa.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

D. Indonesia Eximbank - Medan (lanjutan)

Persetujuan pembiayaan lembaga keuangan bank antara Bank dengan Bank Indonesia Eximbank berdasarkan surat No.BS.0209/MDN/10/2014 tanggal 9 Okober 2014. Jenis fasilitas KMK/KI *Refinancing* dengan plafond Rp200.000.000.000, jangka waktu tiga bulan sejak tanggal pencairan dengan tingkat suku bunga 9,75% p.a.

Persetujuan pembiayaan lembaga keuangan bank antara Bank dengan Bank Indonesia Eximbank berdasarkan surat dari Indonesia Eximbank No.BS.0289/MDN/12/2015 tanggal 16 Desember 2015. Jenis fasilitas KMK/KI *Refinancing* dengan plafond Rp350.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 9,00% p.a.

Pada Akhir tahun 2015, Bank mengadakan Nota Kesepahaman/ MoU tentang Program Peningkatan Kapasitas Penyaluran KPR berdasarkan Surat Nota Kesepahaman antara PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan Bank No.042/MOU/SMF-BANKRIAU/XII/2015 dan No.094.MOU/2015 tanggal 17 Desember 2015. Maksud nota kesepahaman ini adalah dalam rangka pengembangan program dan peningkatan kredit pemilikan rumah (KPR) Bank Pembangunan Daerah yang terjangkau bagi masyarakat.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.350.000.000.000,- .

E. PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Perjanjian pemberian pinjaman dari PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) Kepada Bank untuk pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR) No.010/PP/SMF-Riau/Kepri/II/2016 dan No.39/PKS/2016 bahwa pinjaman sebesar Rp.190.000.000.000 bersifat aflopend (unrevolving), tidak termasuk bunga, provisi dan biaya-biaya lainnya. Bunga pinjaman sebesar 9,5% p.a efektif per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sejak tanggal 29 Februari 2016 sampai dengan 28 Februari 2017.

F. Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi DanUsaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)

Surat Pemberitahuan Persetujuan Prinsip (SP3) tanggal 6 September 2016 bahwa surat No.72/DIR/2016 tanggal 26 Januari 2016 Bank telah mendapat persetujuan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-UMKM).

17. BORROWING *(continued)*

D. Indonesia Eximbank - Medan *(continued)*

Approval of the financial institution financing the bank with the Bank and Indonesia Eximbank No.BS.0209/MDN/10/2014 dated October 9th, 2014. Facility type KMK/ KI Refinancing with ceiling Rp200.000.000.000 a period of three months from the date of disbursement with the interest rate of 9,75% pa.

Approval of the financial institution financing the bank with the Bank and Indonesia Eximbank No.BS.0289/MDN/12/2015 dated December 16th, 2015. Facility type KMK/ KI Refinancing with ceiling Rp350.000.000.000 with the interest rate of 9,00% p.a.

At the end or the year 2015 the Bank made the MoU about the Development Capacity of Chanelling Program of Public Housing Credit (KPR) based on the minute of the MoU Letter PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with the Bank No.042/MoU/SMF-BANKRIAU/XII/2015 and No.094.MOU/2015 dated December 17th, 2015. The purpose of this MoU is in frame of development program and increasing of Public Housing Credit (KPR) of Regional Development Bank could be reached by the public.

The loan balance at December 31st, 2017 and 2016 amounted Rp.0 and Rp.350.000.000.000.

E. PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Loans Agreements from PT. Means Multigriya Financial (Persero) to the Bank for Housing Loan No.010/ PP/SMF-Riau/Kepri/II/2016 and No.39/MCC/2016 that the loan of Rp.190.000.000.000 aflopend (unrevolving), not including interest, fees and other costs. Interest rate of 9.5% per annum effective p.a. The loan period for 1 year from the date of February 29th, 2016 until February 28th, 2017.

F. Fund Management Institution Revolving Cooperative and Micro, Small and Medium Enterprises (LPDB-KUMKM)

Notice of Approval in Principle (SP3) on 6 September 2016 that the No.72/DIR/2016 dated January 26th, 2016 the Bank has received approval from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia, Institute of Cooperative Management Revolving Fund of Cooperatives and Micro, Small and Medium scale (LPDB-UMKM).

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

F, Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi DanUsaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) (lanjutan)

Plafon pinjaman yang diberikan kepada Bank sebesar Rp.64.464.000.000 dengan tujuan ,modal kerja pinjaman/pembiayaan kepada koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah yang tersebar di Seluruh Wilayah Provinsi Riau dan Kepri melalui Kantor Cabang dan Cabang Pemantu. Jangka Waktu selama 60 bulan atau 5 tahun terhitung sejak tanggal pencairan.

Tingkat suku bunga :

a. Pinjaman/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atau koperasi sektor riil:
   1. LPDB-KUMKM kepada Bank : 6 % pertahun sliding;
   2. Bank kepada koperasi (sektor riil) atau UMKM : point a + maksimal 11% pertahun sliding.
b. Pinjaman/Pembiayaan kepada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau Unit Simpan Pinjam (USP)-Kop. Primer :
   1. LPDB-KUMKM kepada Bank : 4 % pertahun sliding;
   2. Bank kepada KSP/USP-Kop.Primer : point a + maksimal 6% pertahun sliding ;
   3. KSP/USP-Kop.Primer kepada UMKM (anggota) : sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada KSP/USP.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.50.377.760.580 dan Rp.63.385.449.999.

***17. BORROWING** (continued)*

***F. Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)** (continued)*

The plafon of loans granted to the Bank amounted Rp.64.464.000.000 with purpose, working capital loans / financing to cooperatives and micro, small and medium scale spread across the whole territory of the province of Riau and Riau Islands through Branch Offices and Branches. the periode of 60 months or 5 years from the date of disbursement.

The interest rate:

a Loans/ financing for Micro, Small and Medium scale (UMKM) atau cooperative real sector
   1 LPDB-KUMKM for Bank : 6 % pe annum sliding;
   2 Bank to cooperative real sector or UMKM : point a + maximum 11% per annum sliding.
b Loans/ Financing for saving an loan cooperative (KSP) o saving and loan unit (USP)- Primary cooperative :
   1 LPDB-KUMKM for Bank : 4 % per annum sliding;
   2 Bank to KSP/USP-Primary cooperative : point a + maximum 6% per annum sliding ;
   3 KSP/USP-Primary cooperative toUMKM (member) : in accordance with the applicable provisions on KSP/USP.

The loan balance at December 31st, 2017 and 2016 amounted Rp.50.377.760.580 and Rp.63.385.449.999.

18. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian laporan transaksi komitmen dan kontijensi dalam kegiatan usaha bank adalah sebagai berikut:

18. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Statement the transactionquality of commitment and contingencies in bank activities are as follow:

A. Komitmen / ***A. Commitments***

	2017	2016	
Tagihan komitmen			*Contingencies receivable*
1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	0	0	*1. Uncollection credit facilities*
Jumlah tagihan komitmen	**0**	**0**	***Total contingencies receivable***
Kewajiban komitmen			*Commitment liabilities*
1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik			*1. Uncollection credit facilities from clients*
BUMN	144.743.251.267	31.743.693.326	*BUMN*
Lainnya	925.436.266.895	193.679.600.859	*Others*
Jumlah	1.070.179.518.162	225.423.294.185	*Total*
2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik		0	*2. Others loans facilities*
Jumlah kewajiban komitmen	**1.070.179.518.162**	**225.423.294.185**	***Total comitment liabilities***

18. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *18. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

B. Kontinjensi / *B. Contingencies*

	2017	2016	
Tagihan kontinjensi			*Contigencies claim*
1. Garansi yang diterima	0	0	*1. Guarantee receivable*
2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian			*2. Interest income in process*
Bunga kredit yang diberikan	335.925.166.260	277.070.391.008	*Interest loans*
Bunga lainnya	0	0	*Other loans*
Jumlah tagihan kontinjensi	**335.925.166.260**	**277.070.391.008**	***Total contigencies claim***
Kewajiban kontinjensi			*Contigencies liabilities*
1. Garansi yang diberikan	65.004.926.375	114.667.879.983	*1. Guarantee extended*
2. Lainnya	0	0	*2. Others*
Jumlah kewajiban kontijensi	**65.004.926.375**	**114.667.879.983**	***Total contigencies liabilities***

C. Lainnya / *C. Others*

	2017	2016	
1. Penerusan kredit	225.364.217.932	225.841.533.262	*1. Distribution chanelling credit*
2. Aset produktif yang dihapus buku			*2. Write-off productive asset*
Aset produktif:			*Productive Asset:*
Kredit yang diberikan	162.755.789.219	139.094.467.064	*Loans*
Lainnya	259.275.000	259.275.000	*Others*
Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih:			*Write-off productive asset has repaired or successfully billed:*
Kredit yang diberikan	1.286.630.946	34.637.532.681	*Loans*
Lainnya	0	0	*Others*
Jumlah lainnya	**389.665.913.097**	**399.832.808.007**	***Total others***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2017	2016	
PPh Pasal 4(2)	10.273.255.773	5.543.556.073	*Income Tax Art 4 (2)*
PPh Pasal 21	3.682.797.063	1.250.172.466	*Income Tax Art 21*
PPh Pasal 23	154.070.794	90.526.010	*Income Tax Art 23*
PPh Pasal 25	11.177.138.000	15.317.581.000	*Income Tax Art 25*
PPh Pasal 29	169.947.250	33.145.031.250	*Income Tax Art 29*
PPN Keluaran	1.460.000	214.313.880	*VAT Out*
Lainnya	476.127.326	402.220.267	*Others*
Jumlah Utang Pajak	**25.934.796.206**	**55.963.400.945**	***Total Taxes Payable***

b. Manfaat (Beban) Pajak / *b. Taxes Benefit (Expenses)*

	2017	2016	
Beban pajak kini	(152.591.274.250)	(172.078.337.250)	*Current income tax*
Manfaat pajak tangguhan	29.311.354.000	17.923.106.305	*Deferred income tax*
Jumlah	**(123.279.920.250)**	**(154.155.230.945)**	***Total***

Manfaat pajak tangguhan sebesar Rp.29.311.354.000 termasuk didalamnya sebesar Rp.22.212.210.683 merupakan penilaian kembali pajak tangguhan atas hapus buku kredit yang diberikan yang tidak diakui tahun-tahun sebelumnya. Manajemen berkeyakinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dipulihkan.

The deferred tax benefit amounting to Rp.29.311.354.000, including Rp.22.212.210.683 represents deferred tax assessments on the write-off of credit books granted unrecognized in previous years. Management believes that future taxable profits will be available for recovering.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (Beban) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi Bank dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

19. TAXATION *(continued)*

b. Taxes Benefit (Expenses) *(continued)*

A reconciliation between the income before tax as shown in the bank's profit and loss and estimated income tax are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak	577.674.775.546	607.010.635.489	***Profit before income tax***
Koreksi Fiskal			*Fiscal corrections*
Beda temporer			*Temporary differences*
CKPN kredit yang diberikan	(82.428.230.786)	(39.390.040.554)	*Loans (CKPN)*
Jasa produksi-bersih	346.376.419	34.842.889.972	*Provision for employee*
Imbalan kerja	4.288.874.693	0	*Employee Benefit*
Hapus buku	23.661.322.155	0	*Write off*
Jumlah beda temporer	(54.131.657.519)	(4.547.150.582)	*Total*
Beda permanen			*Permanent differences*
Tenaga kerja, umum dan administrasi.	49.759.774.241	7.348.017.025	*Employee, general and administration*
Tantiem pengurus	11.359.871.382	11.321.385.113	*Management Tantiem*
Beban operasional lainnya	4.649.415.880	54.409.052.669	*Others operating expenses*
Pendapatan non operasional	(2.523.598.198)	(8.398.975.372)	*Non operating income*
Beban non operasional	23.576.516.591	21.170.385.045	*Non operating expenses*
Jumlah beda permanen	86.821.979.896	85.849.864.479	*Total*
Jumlah koreksi fiskal	32.690.322.377	81.302.713.897	*Total fiscal of corection*
Penghasilan kena pajak	610.365.097.924	688.313.349.386	*Taxable income*
Pembulatan	610.365.097.000	688.313.349.000	
25% x 610.365.097.000	152.591.274.250	0	
25% x 688.313.349.000	0	172.078.337.250	
Jumlah pajak kini	152.591.274.250	172.078.337.250	
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid taxes*
PPh Pasal 25	152.421.327.000	138.933.306.000	*Income taxes article 25*
PPh Pasal 23	0	0	*Income taxes article 23*
Jumlah pajak dibayar dimuka	152.421.327.000	138.933.306.000	*Total*
Pajak kurang (lebih) bayar	**169.947.250**	**33.145.031.250**	***Taxes (overpayment) less paid***

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara yang ditentukan sendiri oleh Bank. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations made on a self assessment basis by the Bank. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax return.

20. IMBALAN KERJA

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawan yang memenuhi syarat terdiri dari program, Cuti Besar, Penghargaan Masa Bhakti (PMB), Tunjangan Hari Tua (THT), Masa Persiapan Pensiun (MPP), Program Pensiun Iuran Pasti, pensiun manfaat pasti (Dana pensiun), dengan rincian sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT

Bank provides long-term benefits and postemployment benefits to all qualified employees which consist of Annual Leave, Service Pay Benefit (PMB), (THT), Pension Preparation Period (MPP),defined dues pension, defined benefit pension (Dapen), are as follows:

20. IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFIT*** *(continued)*

	2017	2016	
Imbalan curi besar	12.687.505.922	10.684.824.771	*Long services leave allowance*
Imbalan penghargaan masa bakti	10.713.298.330	8.427.104.788	*Future Award Program*
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	**23.400.804.252**	**19.111.929.559**	***Total liability employment benefits***

Imbalan cuti besar / *Long services leave allowance*

Beban liabilitas imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of profit or loss in rescpect of the post-employement benefit are as follows:

	2017	2016	
Beban jasa kini	5.164.584.510	4.361.438.639	*Current cost*
Biaya jasa lalu vested	(401.374.882)	0	*Past service costs vested*
Beban bunga	722.681.927	1.186.243.737	*Inters cost*
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	679.726.596	(7.898.503.064)	*Remeasurement other employee benefit*
Jumlah	**6.165.618.151**	**(2.350.820.688)**	***Total***

Jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebbagai berikut:

The amount of post-employment benefits liabilities recognized in the financial statements are as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	12.687.505.922	10.684.824.771	*Present value of unfunded*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the presents value of finacial position arising from post-employement benefit are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	10.684.824.771	13.035.645.459	*Begining Balance*
Beban jasa kini	5.164.584.510	4.361.438.639	*Currents services cost*
Biaya jasa lalu vested	(401.374.882)	0	*Past service costs vested*
Beban bunga	722.681.927	1.186.243.737	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(4.162.937.000)	0	*Benefit payment*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	679.726.596	(7.898.503.064)	*Actuarial gain (loss)*
Saldo akhir	**12.687.505.922**	**10.684.824.771**	***Ending balance***

Program penghargaan masa bakti / *Future Award Program*

Beban liabilitas imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of profit or loss in rescpect of the post-employement benefit are as follows:

	2017	2016	
Beban jasa kini	8.906.340.706	6.904.048.239	*Current cost*
Biaya jasa lalu vested	(819.710.013)	0	*Past service costs vested*
Beban bunga	663.375.302	793.227.836	*Inters cost*
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(5.404.252.936)	(7.986.960.695)	*Remeasurement other employee benefit*
Jumlah	**3.345.753.059**	**(289.684.620)**	***Total***

Jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The amount of post-employment benefits liabilities recognized in the financial statements are as follows:

20. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program penghargaan masa bakti (lanjutan)

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	10.713.298.330	8.427.104.788	*Present value of unfunded*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	8.427.104.788	8.716.789.408	*Begining Balance*
Beban jasa kini	8.906.340.706	6.904.048.239	*Currents services cost*
Biaya jasa lalu vested	(819.710.013)	0	
Beban bunga	663.375.302	793.227.836	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(1.059.559.517)	0	*Benefit payment*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(5.404.252.936)	(7.986.960.695)	*Actuarial gain (loss)*
Saldo akhir	**10.713.298.330**	**8.427.104.788**	***Ending balance***

Program Tunjangan Hari Tua

Perjanjian kerja sama antara Bank dengan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Tentang Pengelolaan Program Tunjangan Hari Tua Kumpulan No.54/DIR/BR/2005 dan No.067.SJ.U.0805 tanggal 18 Agustus 2005.

Program Masa Persiapan Pensiun

Program Masa Persiapan Pensiun dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program Pensiun Iuran Pasti

Sesuai dengan dokumen perjanjian kerjasama No.022/DLK/1/2013 tanggal 24 Juni 2013, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46) pada tanggal 24 Juni 2013 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai bank.

Program Pensiun Manfaat Pasti

Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Tingkat Iuran Normal untuk program pensiun Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri adalah sebesar 15,18% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP). Berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau bahwa peserta membayar iuran 5% dan pemberi kerja 10,18% dari PhDP. Laporan disajikan berdasarkan laporan Dana Pensiun Bank Riau per 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit) dengan rincian sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT *(continued)*

Future Award Program (continued)

Mutual aid pension plan

The cooperation agreement between the Bank and PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) About the Program Management Annuities set No.54/DIR/BR/2005 and No.067.SJ.U.0805 dated August 18th, 2005.

Program Preparation Pension

Program preparation pension is self-managed by the Bank and is an employee benefit plan for employees who will enter pension age.

Defined Contribution Pension Plan

In accordance cooperation agreement document No.022/DLK/1/2013 dated June 24th, 2013 the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46)" dated June 24th, 2013 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Pension Plan

Pension Plan managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Normal Contribution Rate for Pension Fund Program of Regional Development Bank of Riau Kepri is 15,18% from Basic Income of Pension (PhDP). Based on the Regulation of Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau that participants pay 5% contribution and employer 10,18% from PhDP. The report is presented based on the report of Dana Pensiun Bank Riau as of December 31, 2017 and 2016 (unaudited) with details as follows:

	2017	2016	
Laporan nilai kini aktuarial			
• Jumlah aset neto	365.786.917.358	331.494.238.243	*Total net assets •*
• Selisih kewajiban aktuaria	(69.303.029.707)	(40.703.967.384)	*difference actuarial liability •*
Kewajiaban aktuaria akhir tahun	296.483.887.651	290.790.270.859	*Actuary liability at the year end*

20. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Iuran normal bulanan

• Iuran Normal Peserta	1.700.245.050	1.827.205.275	*Attendance* •
• Iuran Normal Pemberi kerja	3.462.753.970	2.941.801.776	*Job provider* •

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah aset neto			*Total net assets*
• Aset neto awal tahun	331.494.238.243	307.976.131.563	*Net assets beginning of year* •
• Penyesuaian	(337.995.001)	(126.078.551)	*Adjusment* •
• Kenaikan (penurunan) aset bersih	34.630.674.116	23.644.185.231	*Increase (decrease) in net assets* •
Aset neto akhir tahun	365.786.917.358	331.494.238.243	*Net assets end of year*

Aset Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau terutama terdiri dari obligasi, Surat berharga dan deposito berjangka.

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama periode/ tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kenaikan (penurunan) aset bersih			*Increase (decrease) in net assets*
• Hasil usaha bersih	26.637.410.461	25.919.839.626	*Operation Income* •
• Peningkatan (penurunan) nilai investasi	16.011.393.258	2.837.898.400	*Increase(decrease) of investment value* •
• Kontribusi pemberi kerja	5.162.999.020	4.769.007.051	*Contribution of the companyn* •
• Imbalan yang dibayarkan	(13.181.128.623)	(9.882.559.846)	*Paid reward* •
• Pengurangan aset netto lainnya	0	0	*Decreasing of net others asset* •
Jumlah	34.630.674.116	23.644.185.231	*Total*

Pendapatan (biaya) imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Hasil usaha			*Increase (decrease) in net assets*
• Hasil usaha investasi	31.998.396.468	30.069.234.098	*Investment Income* •
• Beban investasi	(198.840.509)	(133.970.973)	*Investment Expense* •
• Beban operasional	(4.770.924.007)	(3.501.482.554)	*Operation Income* •
• Pendapatan dan beban lain-lain	62.346.235	(71.418.446)	*Income and other Expense* •
• Pajak penghasilan	(453.567.726)	(442.522.500)	*Income Tax* •
Jumlah hasil usaha bersih	26.637.410.461	25.919.839.626	*Total of net Income* •

Laporan keuangan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporannya No.LAI-01/KAP-AJ/I/2018 tanggal 10 Januari 2018.

20. EMPLOYEE BENEFIT *(continued)*

Pension Plan (lanjutan)

The employee benefits assets (liabilities) status as of December 31st, 2017 and 2016 are as follows:

Pension Fund assets of Bank Pembangunan Daerah Riau consist mainly of bonds, marketable securities and time deposits.

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit assets (liabilities) during the year:

Employee benefits income (expenses) for the periods ended December 31st, 2017 and 2016 are as follows:

The financial statements of the Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri for the year ended December 31st, 2017 have been audited by other independent auditors with their report No.LAI-01/KAP-AJ/I/2018 dated January 10th, 2018.

20. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perhitungan aktuarial per 31 Desember 2017 berdasarkan laporan aktuaria PT. Bestama Aktuaria dengan laporannya No.16070/DPRIAUEP/02/2017 tanggal 10 Februari 2017.

Jumlah kewajiban yang berkaitan dengan program pensiun Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT *(continued)*

Pension Plan (lanjutan)

The actuarial calculation as of December 31, 2017 based on actuarial report of PT. Bestama Aktuaria with its report No.16070/DPRIAUEP/02/2017 dated February 10th, 2017.

Total liabilitiy related to Pension Fund of Development Bank of Riau Regional overall as of December 31st, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
• Kewajiban Aktuaria	296.483.887.651	290.790.270.859	*Actuary liabilities* •
• Kewajiban Solvabilitas	296.483.887.651	290.790.270.859	*Solvability Liabilities* •
• Kekayaan	365.786.917.358	331.494.238.243	*Assets* •
• Rasio Pendanaan	123,37%	114,00%	*Fund Ratio* •
• Rasio Solvabilitas	123,37%	114,00%	*Solvability Ratio* •
• Kualitas Pendanaan	Tingkat I	Tingkat I	*Fund Quality* •
• (Defisit)/ Surplus	69.303.029.707	40.703.967.384	*(Defisit)/ Surplus* •

Tingkat Iuran Normal untuk program pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri sebesar 15,18% untuk posisi 31 Desember 2017 terhadap Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP).

Normal grade of contribution for Fund program of Development Bank of Riau Kepri Regional amounted to 15,18% for December 31st, 2017 of Based of Pensiun yield.

Tingkat Iuran Normal untuk program pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri sebesar 10,18% untuk posisi 31 Desember 2016 terhadap Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP).

Normal grade of contribution for Fund program of Development Bank of Riau Kepri Regional amounted to 10,18 % for December 31st, 2016 of Based of Pensiun yield.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria atas seluruh imbalan kerja di atas adalah:

Key assumptions used in the actuarial calculation for all types of employee benefits are:

• Tingkat bunga aktuaria	8% per tahun	*Actuarial interest rate* •
• Tingkat kenaikan Penghasilan	Tidak diasumsikan	*Annual salary growth rate* •
• Tingkat kenaikan Manfaat Pensiun	5% per 2 tahun	*Pension income rate* •
• Tingkat Mortalitas	AMT - 1949 Modified	*Mortality rate* •
• Tingkat cacat	10% dari tabel mortalita	*Disability rate* •
• Tingkat pengunduran diri	1%	*Resignation rate* •
• Metode pembiayaan	*Projected Benefit Cost (Attained Age Normal)*	*Cost method* •
• Selisih usia suami-istri	5 Tahun	*Different age* •

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

21. OTHER LIABILITIES

	2017	2016	
Kewajiban akseptasi	0	71.093.574.150	*Acceptance obligations*
Setoran jaminan bank garansi	17.233.773.338	28.251.390.788	*Bank guarantee collateral deposit*
Rek. perantara sistem dan ATM	12.598.315.626	7.685.407.477	*Attemt & ATM system account*
Beban bunga yang akan dibayar	1.743.662.972	5.237.677.364	*Interest expense will be paid*
Pos kredit dalam penyelesaian	5.518.019.089	3.382.967.745	*Account credit in progress*
Kredit kelolaan belum disalurkan	1.124.525.227	1.068.219.257	*Undirected loans*
Jumlah dipindahkan	38.218.296.252	116.719.236.782	*Cary forward*

21. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

21. OTHER LIABILITIES *(continued)*

	2017	2016	
Jumlah pindahan	38.218.296.252	116.719.236.782	*Forwarded*
Pendapatan bunga ditangguhkan	614.075.801	615.357.120	*Income deferred of interest*
Titipan jaminan kunci save deposit	160.500.000	69.750.000	*Save deposit guarantee*
Provisi	34.234.487	11.307.562	*Provision*
Selisih pasiva dalam penyelesaian	2.115.315.500	564.742.800	*Difference passiva in progress*
Lainnya	7.647.084.807	0	
Jumlah Liabilitas Lain-lain	**48.789.506.847**	**117.980.394.263**	***Total Other Liabilities***

Setoran jaminan bank garansi adalah setoran penerbitan bank garansi yang belum jatuh tempo terdiri dari Setoran jaminan BG Penawaran, BG Pelaksanaan, BG Uang muka dan BG Pemeliharaan.

Deposit for bank guarantee collateral is the deposit for bank guarantee issuance not yet on due date consisting of the Deposit of Offering BG collateral, Application BG, Down payment BG and Maintenance BG.

Provisi bank garansi merupakan biaya perolehan yang diatribusi kepada nilai kredit (nilai wajar).

Provision is the cost of revenues attributed to the credit value (fair value).

22. EKUITAS

22. EQUITY

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Bank telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Riau Kepri, Akta No.33 tanggal 23 Mei 2008, yang dibuat oleh Notaris Refizal,SH.MHum. Dalam akta tersebut juga ditetapkan modal dasar perseroan berjumlah Rp.2.000.000.000.000 terbagi atas 20.000.000 saham yang terdiri dari 17.000.000 saham seri A dengan nilai nominal saham sebesar Rp.100.000 dan 3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp.100.000. Dari modal dasar tersebut per 31 Desember 2007 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham yaitu sebanyak 5.160.400 lembar saham seri A dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp.516.040.000.000.

For fulfill regulation of Amandement No.40 year 2007 dated on August 16th, 2007 about Limited Company, the Bank was do did Adjusment. That adjusment was in Notarial deed at Extraordinary General Meeting Bank Riau Kepri with Noatrial No.33 on May 23th, 2008 by Noatries Refizal, SH, M.Hum. In that notarial deed will be decided authorized capital of Rp.2.000.000.000.000 consist of 20.000.000 shares which Consists of 17.000.000 Seri A shares with Share Nominal Value Rp.100.000 and 3.000.000 Seri B shares with Share nominal value Rp.100.000. That authorized capital as of December 31st, 2007 has been placed and fully paid by share holders that is 5.160.400 Seri A shares with total nominal Rp.516.040.000.000.

Bank mengeluarkan 2 jenis saham yang terdiri dari saham seri A dan seri B. Saham seri A berhak menerima deviden terlebih dahulu, memiliki hak suara dalam mengajukan usul pencalonan anggota direksi dan komisaris perseroan serta dewan pengawas syariah serta dapat memiliki saham seri B dan memiliki 10 hak suara dalam setiap lembar.

The Bank issues 2 types of shares consisting of shares series A and shares series B. Shares series A shall be entitled to receive dividend first, have voting rights in forwarding votes for the candidates of the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the limited liability company as well as sharia supervisory board and able to possess shares series B and have 10 votes in each page.

Saham seri B merupakan saham yang berhak menerima dividen dan sisa kekayaan dalam proses likuidasi, setelah pemegang saham seri A serta memiliki 1 hak suara dalam setiap lembarnya.

hare series B is share entitled to received dividend and the remaining assets in liquidity process, after the share series A holder, as well having 1 vote in each page.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Bank Riau Kepri Akta No.277, tanggal 26 Desember 2008, yang dibuat Notaris Yondri Darto, SH Notaris di Batam, telah setor tambahan modal perseroan sebesar Rp.63.156.800.000 sehingga dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham yaitu sebanyak 5.791.968 lembar saham seri A sehingga modal disetor per 31 Desember 2008 sebesar Rp.579.196.800.000.

Then based on the Minutes of Meeting Deed of Bank Riau Kepri, Deed No.277, dated December 26, 2008, Drawn up by Notary Yondri Darto, SH. Notary in Batam, have approved the fully paid additional of Rp.63.156.800.000 so that from the authorized capital has been placed and fully paid by shareholders as much as 5.791.968 Seri A shares as of December 31st, 2008 Rp.579.196.800.000.

22. EKUITAS (lanjutan)

Pada tahun 2009 terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp89.106.300.000, sehingga jumlah modal disetor Bank per 31 Desember 2009 menjadi Rp668.303.100.000 sebagaimana surat Direksi Bank Riau Kepri kepada Bank Indonesia, No.13/DIR/2010, tanggal 05 Januari 2010, tentang Laporan Perubahan Modal Disetor.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Bank sesuai akta No.53 tanggal 31 Desember 2010 oleh Notaris Fery Bakti, SH, direalisasikan penambahan modal disetor Bank sebesar Rp.79.641.000.000. Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham per 31 Desember 2010 dan 2009 sesuai dengan perubahan anggaran dasar yang diaktakan dengan akta No.06 tanggal 8 Januari 2010 oleh Notaris Fery Bakti, SH masing-masing sebesar 7.479.441 dan 6.683.031 lembar saham seri A dengan nilai nominal saham sebesar Rp.100.000 per lembar saham atau masing-masing sebesar Rp.747.944.100.000 dan Rp.668.303.100.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp.79.641.000.000 telah dicatat sesuai dengan administrasi Bank Indonesia berdasarkan surat No.13/25/DPIP/Prz/Pbr tanggal 25 April 2011 perihal perubahan modal disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham.

Perubahan modal disetor selanjutnya, sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang tercantum dalam Berita Acara Rapat dengan akta No.45 tanggal 30 Mei 2011 yang diaktakan oleh Notaris Fery Bakti, SH menyetujui besar modal disetor Bank per 31 Desember 2011 menjadi Rp.826.873.900.000 atau 8.268.739 lembar saham.

Tambahan modal disetor tahun 2011 sebesar Rp.78.929.800.000,- Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp.78.929.800.000 telah dicatat sesuai dengan administrasi Bank Indonesia berdasarkan surat No.13/25/DPIP/Prz/Pbr tanggal 25 April 2011 perihal perubahan modal disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham.

Pada RUPSLB tanggal 31 Mei 2011 diputuskan perubahan anggaran dasar sebagaimana akta No.47 tanggal 31 Mei 2011 oleh Notaris Fery Bakti, SH mengenai persetujuan dan pengesahan perubahan modal disetor Bank dari Rp.826.873.900.000 meningkat menjadi Rp.840.073.900.000. Kenaikan modal sebesar Rp.13.200.000.000 berasal dari setoran Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau sebesar Rp.12.000.000.000 dan setoran Pemerintah Kabupaten Siak Sri Indrapura berupa tanah dengan nilai Rp.1.200.000.000.

Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp.13.200.000.000 telah dicatat dan ditata usahakan sesuai dengan administrasi Bank Indonesia berdasarkan surat No.14/12/DPB1/APBU/Pbr tanggal 7 Pebruari 2012 perihal Tambahan Setoran Modal dan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham.

***22. EQUITY** (continued)*

In the year 2009 there are addition paid up capital amount Rp.89.106.300.000 so that total paid capital Bank Riau Kepri per December 31st, 2009 to become amount Rp.668.303.100.000 based on latter Director Bank Riau Kepri to Bank Indonesia, No.13/DIR/2010, date on January 5th, 2010, about change of paid in capital Statements.

Based on changed of amandement of the Bank with notarial deed No.53 dated December 31st, 2010 by notaries Fery Bakti, SH of paid up capital in the Bank in the amount of Rp.79.641.000.000. The total capital placed and deposited fully paid by the shareholders per the December 31st, 2010 and 2009 in accordance with the amendment of articles of association deeded by deed number 06 dated January 8th, 2010 by Notary Fery Bakti, SH respectively in the amount of 7.479.441 and 6.683.031 share certificates series A with share nominal value in the amount of Rp1.00.000 per share certificate or each in the amount of Rp.747.944.100.000,- and Rp.668.303.100.000,-. Additional placed of capital and paid up capital amounted of Rp.79.641.000.000,- has been recorded in the administration of Bank Indonesia based on the letter No.13/25/DPIP/Prz/Pbr dated April 25th, 2011 on the subject of changes in deposited capital dan fully paid by the shareholders, respectively.

Changes in deposited capital based on General Meeting Of Shareholders, notarial deed No.45 dated on May 30th, 2011 by notaries Fery Bakti, SH accepted its authorized fully paid up capital of Bank as of December 31st, 2011 was changed to become Rp.826.873.900.000 or 8.268.739 share .

Paid up capital in 2011 amounted Rp.78.929.800.000 Additional placed of capital and paid up capital amounted of Rp.78.929.800.000 has been recorded in the administration of Bank Indonesia based on the letter No.13/25/DPIP/Prz/Pbr dated April 25th, 2011 on the subject of changes in deposited capital dan fully paid by the shareholders, respectively.

On Extraordinary General Meeting (EGM), Based on amandment of the Bank of notarial deed No.47 on May 31st, 2011 by Fery Bakti, SH about approvement and legalization changing of authorized Bank capital from Rp.826.873.900.000 to become Rp.840.073.900.000. That capital raise amounting to Rp.13.200.000.000 which are from the goverment of Kepulauan Riau province paid up amount Rp.12.000.000.000 and land from the regional goverment of Siak Sri Indrapura was appraisal value are amounting to Rp.1.200.000.000.

Additional placed of capital and paid up capital amounted of Rp.13.200.000.000 has been recorded in the administration of Bank Indonesia based on the letter No.14/12/DPB1/APBU/Pbr dated February 7th, 2012 on the subject of Additional paid up capital and changing of shareholders composition.

22. EKUITAS (lanjutan)

Modal disetor kembali ditingkatkan sebagaimana Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No.45 tanggal 15 Juni 2012 yang diaktakan oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum. Berdasarkan akta tersebut posisi modal disetor Bank berubah dari Rp.826.873.900.000 menjadi Rp.840.073.900.000. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Bank Indonesia. Dengan demikian jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebesar 8.400.739 lembar saham seri A dengan nilai nominal saham sebesar Rp.100.000 per lembar saham atau sebesar Rp.840.073.900.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat dengan akta No.60 tanggal 26 Juni 2012 yang diaktakan oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum, penambahan modal disetor sebesar Rp.54.800.900.000 sehingga posisi modal disetor Bank telah berubah dari Rp.840.073.900.000 menjadi Rp.894.874.800.000. Berdasarkan surat dari Bank Indonesia mengenai Laporan Perubahan Modal Disetor Bank dengan No.14/52/DPB1/APBU/Pbr tanggal 28 Desember 2012, Bank telah mendapatkan penegasan dari Bank Indonesia atas tambahan modal sebesar Rp.54.800.900.000 yang telah ditata usahakan sesuai dengan administrasi Bank Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank No.60 tanggal 26 Juni 2012 yang diaktakan oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum menerangkan bahwa telah disetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham sebesar Rp.7.500.000.000 dari Kabupaten Anambas, perubahan tersebut merubah susunan modal ditempatkan yang semula sebesar Rp.894.874.800.000 berubah menjadi Rp.902.374.800.000.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.15/5/DPB1/APBU/Pbr tanggal 14 Januari 2013 mengenai Laporan Perubahan Modal Bank Riau Kepri, dijelaskan bahwa Bank telah mendapatkan pengesahan dari Bank Indonesia atas perubahan modal tersebut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank No.68 tanggal 26 Juni 2013 yang diaktakan oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum menerangkan bahwa telah menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp.54.771.300.000 sehingga posisi modal disetor Bank telah berubah dari Rp.902.374.800.000 menjadi Rp.957.146.100.000. Laporan perubahan modal disetor tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia berdasarkan surat No.15/9/DPKP/Pbr tanggal 17 September 2013.

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB)Bank No.02 tanggal 1 Juni 2014 yang diaktakan oleh Notaris Fery Bakti, SH menerangkan bahwa telah disetujui penambahan modal disetor tahun 2013 sebesar Rp.19.641.800.000.

***22. EQUITY** (continued)*

Change Deposited Capital Based on General Meeting Of Shareholders (GMOS) were notarial deed No.45 dated on June 15th, 2012 by notaries Refizal, SH, M.Hum mentioned its authorized fully paid up capital of Bank was changed from Rp.826.873.900.000 to become Rp.840.073.900.000. That changed has been approved and recorded in the administration of Bank Indonesia. Therefore, total capital of share which placement and fully paid up by the shareholders are respectively in the amount of 8.400.739 share certificates series A with share nominal value in the amount of Rp.100.000 per share certificate or each in the amount of Rp.840.073.900.000.

Based on Meeting declare decision were notarial deed No.60 dated on June 26th, 2012 by notaries Refizal, SH, M.Hum, paid up capital amount to Rp.54.800.900.000 mentioned its authorized fully paid up capital of Bank as of December 31st, 2012 was changed from Rp.840.073.900.000 to become Rp.894.874.800.000. Based on Letter of Bank Indonesia on the subject of Additional paid up capital and changing of shareholders composition with No.14/52/DPB1/APBU/Pbr dated December 28th, 2012, Bank has confirmed from Bank Indonesia about additional paid up capital amount to Rp.54.800.900.000 was has been recorded in the administration of Bank Indonesia.

Based on the minutes of meeting of Bank deed No.60 dated on June 26th, 2012 by notarial Refizal, SH, M.Hum disclouse about additional paid up and fully paid capital by shareholders amounted to Rp.7.500.000.000 from Anambas regional goverment, that changed was changing that additional fully paid with beginning are amounting to Rp.894.874.800.000 to become Rp.902.374.800.000.

Based on letter from Bank Indonesia No.15/5/DPB1/APBU/Pbr dated on Januari 14th, 2013 about changing report of Bank Riau Kepri capital placement and fully paid up, explained that Bank has obtain confirmation from Bank Indonesia as that changing.

Based on the minutes of meeting of Bank deed No.68 dated on June 26th, 2013 by notarial Refizal, SH, M.Hum disclouse about additional paid up and fully paid capital by shareholders amounted to Rp.54.771.300.000 mentioned its authorized fully paid up capital of Bank as of December 31st, 2013 was changed from Rp.902.374.800.000 to become Rp.957.146.100.000. However that changed has approved and recorded in the administration of Bank Indonesia letter No.15/9/DPKP/Pbr on September 17th, 2013.

Based on the the minute of the Extraordinary General Meeting of Bank No.02 on June 1st, 2014 by the deed of the Public Notary Fery Bakti, SH explained, that have been approved the increasing of paid in capital in the year 2013 amounted to Rp.19.641.800.000.

22. EKUITAS (lanjutan)

Realisasi modal disetor pada tahun 2014 sebesar Rp.19.641.800.000 sehingga total modal disetor bank per 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp.976.787.900.000. Perubahan modal disetor bank telah disetujui Kantor OJK Provinsi Riau berdasarkan surat OJK No.S-139/KO.5411/2014 tanggal 9 September 2014.

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT. Bank Riau Kepri No.7 tanggal 8 November 2014 yang dibuat oleh notaris Fery Bakti, SH disetujui penambahan modal disetor pemerintah kota Batam sebesar Rp.42.940.400.000 dan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti sebesar Rp.10.000.000.000. Sebagaimana juga dinyatakan pada akta pernyataan keputusan rapat Bank No.06 tanggal 2 Desember 2014 yang dibuat oleh notaris Fery Bakti, SH menyetujui penambahan modal disetor tersebut diatas sehingga total modal disetor menjadi Rp.1.029.728.300.000.

Penambahan modal disetor bank sebesar Rp.52.940.400.000 dari semula sebesar Rp.976.787.900.000 menjadi sebesar Rp.1.029.728.300.000 telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat No.S-42/KO.5411/2015 tanggal 13 April 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank yang dibuat oleh noteris Devi Ananji, SH., MKn, No.767 tanggal 20 Mei 2015 telah disetujui penambahan penyertaan modal oleh pemegang saham sebesar Rp.19.475.000.000 dan telah dilaporkan kepada Kantor OJK berdasarkan surat bank No.433/DIR/2015 tanggal 23 Juni 2015.

Penambahan penyertaan modal oleh pemegang saham sebesar Rp.19.475.000.000 telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat No.S-103/KO.5411/2015 tanggal 3 Agustus 2015, sehingga jumlah modal disetor bank per 31 Desember 2016 menjadi Rp.1.049.203.300.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank yang dibuat oleh Notaris Feri Mondro, SH., M.Kn. No.1 tanggal 3 April 2017, sebagaimana akta tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Republik Indonesia, dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0124357 dan No.AHU-AH.01.03-0124358 tanggal 5 April 2017, telah disetujui penambahan penyertaan modal oleh pemegang saham berupa penambahan modal disetor sebesar Rp.8.700.100.000 dan deviden saham sebesar Rp.45.285.540.454, dan telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan surat bank No.319/DIR/2017 tanggal 21 April 2017 dan Nomor 672/DIR/2017 tanggal 12 September 2017, dengan rincian sebagai berikut:

***22. EQUITY** (continued)*

Realization of paid-in capital in 2014 amounted to Rp.19.641.800.000 bringing the total paid up capital of the bank at December 31st, 2014 amounted to Rp.976.787.900.000. Changes in capital the bank has approved the Office of the OJK Riau Province by letter No.S-139/KO.5411/2014 dated September 9th, 2014.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Bank No.7 on November 8th, 2014 made by notary Fery Bakti, SH approved additional paid-in capital amounted Rp.42.940.400.000 Batam city government and the Government of the District of Rp.10.000.000.000 Kepulauan Meranti. As also stated in the Deed of Bank Riau Kepri No.06 on December 2nd, 2014 made by notary Fery Bakti, SH agreed to increase the paid up capital of the above so that the total paid up capital be paid up capital of Rp1.029.728.300.000.

Increasing of paid in capital amounted Rp.52.940.400.000 from Rp.976.787.900.000 to Rp.1.029.728.300.000 was recorded in the administrative supervision of the OJK under letter No. S-42/KO.5411/2015 dated April 13rd, 2015.

Based on the Bank's Deed made by notary Ananji Devi, SH., MKn, No.767 on May 20th, 2015 has approved the increase in capital by shareholders of Rp.19.475.000.000 and has been reported to the office of OJK by letter bank No.433/DIR/2015 dated June 23rd, 2015.

The additional of capital participation by the share holders amounted to Rp.19.475.000.000,- had been recorded in the controlling administration of the OJK based the letter No.S-103/KO.5411/2015 dated August 3rd, 2015, so that the amount of paid up by the bank at December 31st, 2016 become amounted to Rp.1.049.203.300.000.

Based on the Deed of Bank's Meeting Decision Statement made by Notary Feri Mondro, SH., M.Kn. No.1 dated April 3rd, 2017, as the deed has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of the Republic of Indonesia, with its letter No.AHU-AH.01.03-0124357 and No.AHU-AH.01.03-0124358 dated 5th April 2017, was approved by the additional share capital by shareholders in the form of additional paid-up capital amounting to Rp.8.700.100.000 and dividends of shares amounting to Rp.45.285.540.454, and has been reported to OJK based on bank letter No.319/DIR/2017 dated 21st April 2017 and No.672/DIR/2017 dated September 12nd, 2017, are as follows:

22. EKUITAS (lanjutan)

a. Penambahan penyertaan modal oleh pemegang saham berupa penambahan modal disetor sebesar Rp.8.700.100.000,sebesar Rp.7.700.000.000 telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat No.S-887/KO.053/2017 tanggal 29 Desember 2017, dan telah diakui sebagai modal disetor (modal saham).

b. Bank mengakui sisa penambahan modal disetor sebesar Rp.1.000.000.000 dalam liabilitas lain-lain karena sumber dana berasal dari pinjaman dan melanggar PBI sehingga belum dapat ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK, dan sebesar Rp.100.000 dalam tambahan modal disetor, karena belum memenuhi persyaratan kelengkapan dan pengesahan dari DPRD, serta belum dapat ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK.

c. Penambahan penyertaan modal oleh pemegang saham berupa deviden saham sebesar Rp.45.285.540.454 belum dapat diakui sebagai modal disetor (modal saham) karena belum memenuhi persyaratan kelengkapan dan pengesahan dari DPRD *(lihat catatan No.24.c atas laporan keuangan).*

Komposisi kepemilikan modal disetor per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

***22. EQUITY** (continued)*

a. The addition of capital participation by the shareholders in the form of additional paid-up capital of Rp.8.700.100.000, including Rp.7.700.000.000, has been administered in the administration of OJK supervision based on letter No.S-887/KO.053/2017 dated December 29th, 2017, and has been recognized as paid up capital (share capital).

b. The Bank recognizes the remaining paid up capital of Rp.1.000.000.000 in other liabilities because the source of funds is borrowed and violates the PBI so that it can not be administered in OJK supervision administration, and amounting to Rp.100.000 in additional paid-in capital, and approval from DPRD, and not yet managed in the administration of OJK supervision.

c. The addition of equity participation by shareholders in the form of dividend of shares amounting to Rp.45.285.540.454 can not be recognized as paid-up capital (share capital) because it has not fulfilled the requirements of completeness and approval from DPRD (see note No.24.c to the financial statements).

Composition of Authorized capital December 31st, 2017 are as follow:

Perkiraan/ Akun	Lembar saham / *per share*	Per lembar saham / *par value (Rp)*	Jumlah Nilai Saham / *Value of share (Rp)*
Modal Dasar / *Authorized capital*			
Saham Seri A / *Share of A series*	17.000.000	100.000	1.700.000.000.000
Saham Seri B / *Share of B series*	3.000.000	100.000	300.000.000.000
Jumlah / *total*	20.000.000		2.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid up capital*			
Saham Seri A / *Share of A series*	10.569.033	100.000	1.056.903.300.000
Jumlah / *total*	**10.569.033**		**1.056.903.300.000**

No.	Pemegang Saham/ *Shareholders*	% Kepemilikan / *% ownership*	Lembar saham / *per share*	Per lembar saham / *par value (Rp)*	Jumlah Nilai Saham / *Value of share (Rp)*
1.	Provinsi Riau	39,66%	4.191.682	100.000	419.168.200.000
2.	Kota Pekanbaru	1,42%	150.000	100.000	15.000.000.000
3.	Kabupaten Kampar	9,95%	1.051.812	100.000	105.181.200.000
4.	Kabupaten Bengkalis	11,51%	1.216.062	100.000	121.606.200.000
5.	Kabupaten Indragiri Hulu	0,61%	64.007	100.000	6.400.700.000
6.	Kabupaten Indragiri Hilir	4,89%	517.270	100.000	51.727.000.000
7.	Kabupaten Siak Sri Indrapura	3,09%	327.110	100.000	32.711.000.000
8.	Kota Dumai	0,49%	52.030	100.000	5.203.000.000
9.	Kabupaten Pelalawan	3,02%	319.668	100.000	31.966.800.000
10.	Kabupaten Rokan Hulu	0,78%	82.807	100.000	8.280.700.000
11.	Kabupaten Rokan Hilir	3,51%	371.351	100.000	37.135.100.000
12.	Kabupaten Kuantan Singingi	1,44%	152.086	100.000	15.208.600.000
13.	Kabupaten Bintan	3,60%	380.789	100.000	38.078.900.000
14.	Kota Batam	4,73%	500.000	100.000	50.000.000.000
15.	Kabupaten Karimun	0,68%	71.900	100.000	7.190.000.000
16.	Kabupaten Natuna	1,72%	181.546	100.000	18.154.600.000
17.	Kota Tanjung Pinang	0,79%	83.913	100.000	8.391.300.000
18.	Kabupaten Kep. Meranti	5,68%	600.000	100.000	60.000.000.000
19.	Kabupaten Lingga	0,57%	60.000	100.000	6.000.000.000
20.	Provinsi Kepulauan Riau	1,14%	120.000	100.000	12.000.000.000
21.	Kabupaten Anambas	0,71%	75.000	100.000	7.500.000.000
	Jumlah / *Total*	**100,00%**	**10.569.033**		**1.056.903.300.000**

22. EKUITAS (lanjutan)

22. EQUITY *(continued)*

Komposisi kepemilikan modal disetor per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Composition of Authorized capital December 31st, 2016 are as follow:

Perkiraan/ Akun	Lembar saham / *per share*	Per lembar saham / *par value (Rp)*	Jumlah Nilai Saham / *Value of share (Rp)*
Modal Dasar / *Authorized capital*			
Saham Seri A / *Share of A series*	17.000.000	100.000	1.700.000.000.000
Saham Seri B / *Share of B series*	3.000.000	100.000	300.000.000.000
Jumlah / *total*	20.000.000		2.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid up capital*			
Saham Seri A / *Share of A series*	10.492.033	100.000	1.049.203.300.000
Jumlah / ***total***	**10.492.033**		**1.049.203.300.000**

No.	Pemegang Saham/ *Shareholders*	% Kepemilikan / *% ownership*	Lembar saham / *per share*	Per lembar saham / *par value (Rp)*	Jumlah Nilai Saham / *Value of share (Rp)*
1.	Provinsi Riau	39,95%	4.191.682	100.000	419.168.200.000
2.	Kota Pekanbaru	1,43%	150.000	100.000	15.000.000.000
3.	Kabupaten Kampar	10,02%	1.051.812	100.000	105.181.200.000
4.	Kabupaten Bengkalis	11,59%	1.216.062	100.000	121.606.200.000
5.	Kabupaten Indragiri Hulu	0,61%	64.007	100.000	6.400.700.000
6.	Kabupaten Indragiri Hilir	4,20%	440.270	100.000	44.027.000.000
7.	Kabupaten Siak Sri Indrapura	3,12%	327.110	100.000	32.711.000.000
8.	Kota Dumai	0,50%	52.030	100.000	5.203.000.000
9.	Kabupaten Pelalawan	3,05%	319.668	100.000	31.966.800.000
10.	Kabupaten Rokan Hulu	0,79%	82.807	100.000	8.280.700.000
11.	Kabupaten Rokan Hilir	3,54%	371.351	100.000	37.135.100.000
12.	Kabupaten Kuantan Singingi	1,45%	152.086	100.000	15.208.600.000
13.	Kabupaten Bintan	3,63%	380.789	100.000	38.078.900.000
14.	Kota Batam	4,77%	500.000	100.000	50.000.000.000
15.	Kabupaten Karimun	0,69%	71.900	100.000	7.190.000.000
16.	Kabupaten Natuna	1,73%	181.546	100.000	18.154.600.000
17.	Kota Tanjung Pinang	0,80%	83.913	100.000	8.391.300.000
18.	Kabupaten Kep. Meranti	5,72%	600.000	100.000	60.000.000.000
19.	Kabupaten Lingga	0,57%	60.000	100.000	6.000.000.000
20.	Provinsi Kepulauan Riau	1,14%	120.000	100.000	12.000.000.000
21.	Kabupaten Anambas	0,71%	75.000	100.000	7.500.000.000
	Jumlah / ***Total***	**100,00%**	**10.492.033**		**1.049.203.300.000**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2017	2016	
Setoran modal	2.084.940.000	2.084.940.000	*Paid Capital*
Provinsi Riau	405	405	*Riau Province*
Kota Pekanbaru	18.217	18.217	*Pekanbaru City*
Kota Tanjung Pinang	35.731	35.731	*Tanung Pinang City*
Kota Batam	11.793	11.793	*Batam City*
Kabupaten Kampar	18.574	18.574	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	29.804	29.804	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	11.089	11.089	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	102.548	7.700.102.548	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Bintan	22.286	22.286	*Bintan Regency*
Kabupaten Pelalawan	72.657	72.657	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	37.421	37.421	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Natuna	5.000.000.000	0	*Natuna Regency*
Jumlah	**7.085.300.524**	**9.785.300.524**	***Total***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(continued)*

Rincian mutasi tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital mutations as of December 31st, 2017 and 2016 are as follows:

Mutasi tambahan modal disetor per 31 Desember 2017

Mutation of Additional Paid-in Capital as of December 31st, 2017

Pemegang Saham / *Shareholders*	2017			
	Saldo awal tahun / Beginning balance	Penambahan / Additional	Reklasifikasi ke modal/ Reclasification to paid capital	Saldo Akhir Tahun / Ending balance
Dana setoran modal / *Fund of paid capital*	2.084.940.000	0	0	2.084.940.000
Pemerintah provinsi Riau / *Government of Riau Province*	405	0	0	405
Pemerintah Kota / *Government of City*				
Pekanbaru	18.217	0	0	18.217
Tanjung Pinang	35.731	0	0	35.731
Batam	11.793	0	0	11.793
Kampar	18.574	0	0	18.574
Bengkalis	29.804	0	0	29.804
Indragiri Hulu	11.089	0	0	11.089
Indragiri Hilir	7.700.102.548	0	(7.700.000.000)	102.548
Bintan	22.286	0	0	22.286
Pelalawan	72.657	0	0	72.657
Rokan Hilir	37.421	0	0	37.421
Natuna	0	5.000.000.000	0	5.000.000.000
Jumlah / Total	**9.785.300.524**	**5.000.000.000**	**(7.700.000.000)**	**7.085.300.524**

Mutasi tambahan modal disetor per 31 Desember 2016

Mutation of Additional Paid-in Capital as of December 31st, 2016

Pemegang Saham / *Shareholders*	2016			
	Saldo awal tahun / Beginning balance	Penambahan / Additional	Reklasifikasi ke modal/ Reclasification to paid capital	Saldo Akhir Tahun / Ending balance
Dana setoran modal / *Fund of paid capital*	2.084.940.000	0	0	2.084.940.000
Pemerintah provinsi Riau / *Government of Riau Province*	405	0	0	405
Pemerintah Kota / *Government of City*				
Pekanbaru	18.217	0	0	18.217
Tanjung Pinang	35.731	0	0	35.731
Kampar	18.574	0	0	18.574
Bengkalis	29.804	0	0	29.804
Indragiri Hulu	11.089	0	0	11.089
Indragiri Hilir	102.548	7.700.000.000	0	7.700.102.548
Bintan	22.286	0	0	22.286
Pelalawan	72.657	0	0	72.657
Rokan Hilir	37.421	0	0	37.421
Batam	11.793	0	0	11.793
Kepulauan Meranti	0	0	0	0
Lingga	0	0	0	0
Jumlah / Total	**2.085.300.525**	**7.700.000.000**	**0**	**9.785.300.524**

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH

24. USE OF NET INCOME

	2017	2016	
Cadangan umum dan tujuan	1.230.145.612.161	1.094.288.990.798	*General reverses and purpose*
Belum ditentukan penggunaannya	573.926.321.515	527.101.330.309	*Unappropriated*
Saldo laba	**1.804.071.933.676**	**1.621.390.321.107**	***Retained earnings***
Cadangan umum dan tujuan:			*General reverses and purpose:*
Cadangan umum	1.230.145.612.161	571.151.508.321	*General reserves*
Cadangan tujuan	0	523.137.482.477	*Purpose reserves*
Jumlah	**1.230.145.612.161**	**1.094.288.990.798**	***Total***

a. Cadangan Umum

a. General reserves

Penggunaan cadangan umum ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu kepada perundang-undangan serta digunakan untuk menutup kerugian Bank.

The general reserves certainly by General Meeting Of Stockholders with refer to regulation by the Law and used for covered Bank losses.

Pembentukan cadangan umum tahun 2017 atas penetapan penggunaan laba tahun 2016, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Riau Kepri, Akta No. 3, tanggal 3 Maret 2017 yang dibuat oleh Notaris Feri Mondro, SH., M.Kn.

In 2017 the general reserves as the profit in 2016, based on the minute of annual meeting of Bank Riau Kepri stockholder, notarial deed No. 3, dated on March 3, 2017, prepared by Notary Feri Mondro, SH., M.Kn.

Pembentukan cadangan umum tahun 2016 atas penetapan penggunaan laba tahun 2015, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Riau Kepri, Akta No. 18, tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat oleh Notaris Pupung Mulyantini di Pekanbaru.

In 2016 the general reserves as the profit in 2015, based on the minute of annual meeting of Bank Riau Kepri stockholder, notarial deed number 18, dated on May 30,2016, prepared by Notary Pupung Mulyantini Notarial in Pekanbaru.

	2017	2016	
Saldo awal	571.151.508.321	505.591.922.849	*Beginning balance*
Penambahan dari pembagian laba	135.856.621.363	65.559.585.472	*Additional from profit sharing*
Pengalihan cadangan tujuan	523.137.482.477	0	*Alocation from purpose reserve*
Saldo akhir	**1.230.145.612.161**	**571.151.508.321**	***Ending balance***

b. Cadangan tujuan

b. Purpose reserves

Penggunaan dana cadangan tujuan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan serta digunakan untuk menambah modal Bank dan perluasan usaha Bank.

The purpose reserves fund certainly by General Meeting Of Stockholders with refer to regulation by the Law and used for paid up bank capital and bank business expansion.

Pembentukan/ pengalihan cadangan tujuan tahun 2017 atas penetapan penggunaan laba tahun 2016, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Riau Kepri, Akta No. 3, tanggal 3 Maret 2017 yang dibuat oleh Notaris Feri Mondro, SH., M.Kn.

In 2017 the general reserves/ alocation as the profit in 2016, based on the minute of annual meeting of Bank Riau Kepri stockholder, notarial deed No. 3, dated on March 3, 2017, prepared by Notary Feri Mondro, SH., M.Kn.

Pembentukan cadangan umum tahun 2016 atas penetapan penggunaan laba tahun 2015, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Riau Kepri, Akta No. 18, tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat oleh Notaris Pupung Mulyantini di Pekanbaru.

In 2016 the general reserves as the profit in 2015, based on the minute of annual meeting of Bank Riau Kepri stockholder, notarial deed number 18, dated on May 30,2016, prepared by Notary Pupung Mulyantini Notarial in Pekanbaru.

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

24. USE OF NET INCOME (continued)

b. Cadangan tujuan (lanjutan)

b. Purpose reserves (continued)

	2017	2016	
Saldo awal	523.137.482.477	469.497.821.636	*Beginning balance*
Penambahan dari pembagian laba	0	53.639.660.841	*Additional from profit sharing*
Pengalihan cadangan umum	(523.137.482.477)	0	*Alocation to general reserve*
Saldo akhir	**0**	**523.137.482.477**	***Ending balance***

c. Belum ditentukan penggunaannya

c. Unappropriated

	2017	2016	
Saldo laba awal tahun	527.101.330.309	372.244.041.549	*Beginning balance*
Pembagian laba tahun lalu	(407.569.864.089)	(297.998.115.783)	*Profit sharing of last period*
Laba bersih tahun berjalan	454.394.855.295	452.855.404.543	*Current year net income*
Saldo laba akhir tahun	**573.926.321.515**	**527.101.330.309**	***Ending balance***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank yang dibuat oleh Notaris Feri Mondro, SH., M.Kn. No.1 tanggal 3 April 2017, sebagaimana akta tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Republik Indonesia, dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0124357 dan No.AHU-AH.01.03-0124358 tanggal 5 April 2017, telah menyetujui alokasi penggunaan laba bersih dan pembagian dividen tahun buku 2016 sebesar Rp.452.855.404.543 sesuai dengan komposisi sebagai berikut:

- Dividen tunai, komposisi 60% senilai Rp.271.713.242.726.
- Dividen saham, komposisi 10% senilai Rp.45.285.540.454.
- Cadangan saham/ cadangan umum, komposisi 30% senilai Rp.135.856.621.363.

Bank mengakui alokasi penggunaan laba bersih dan pembagian dividen tahun buku 2016 (pembagian laba tahun lalu) sebesar Rp.407.569.864.089. Selisih alokasi pembagian laba tahun lalu, berdasarkan akta tersebut, adalah sebesar Rp.45.285.540.454 yang merupakan dividen saham yang belum mendapatkan persetujuan/ pengesahan dari DPRD, diakui sebagai komponen saldo laba.

Based on the Deed of Bank's Meeting Decision Statement made by Notary Feri Mondro, SH., M.Kn. No.1 dated April 3rd, 2017, as the deed has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of the Republic of Indonesia, in its letter No.AHU-AH.01.03-0124357 and No.AHU-AH.01.03-0124358 dated April 5, 2017, approved the allocation of the use of net profit and dividend distribution for the year 2016 amounting to Rp.452.855.404.543 according to the composition as follows:

- *Cash Dividend, composition 60% worth Rp.271.713.242.726.*
- *Dividend share, composition 10% worth Rp.45.285.540.454.*
- *General stock / reserve stock, 30% composition worth Rp.135.856.621.363.*

The Bank recognizes the allocation of net profit and dividend distribution for book year 2016 (profit sharing of last period) amounting to Rp.407.569.864.089. The difference in the allocation of last year's share of income, based on the deed, amounted to Rp.45.285.540.454, which is a stock dividend not yet approved by the DPRD, is recognized as a component of retained earnings.

25. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

25. INTEREST AND SHARIA INCOME

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan syariah sebagai berikut:

Interest income comprises interest income and Sharia income are as follows:

	2017	2016	
Bunga kredit yang diberikan	1.930.463.548.972	1.989.470.062.500	*Interest loans*
Bunga Surat Berharga yang dimiliki	214.133.772.863	134.552.781.700	*Interest income at Bank Indonesia*
Jasa giro Bank Indonesia	3.052.834.243	3.186.895.009	*Interest income of Bank Indonesia*
Jasa giro dan penempatan pada bank lain	171.241.412.721	164.274.385.840	*Placement interest in other banks*
Bunga kredit pada bank lain	0	200.001	*Interest loans in other banks*
Pendapatan bunga lainnya	0	0	*Others interest income*
Jumlah pendapatan bunga	2.318.891.568.799	2.291.484.325.051	*Total interest income*

25. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

25. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan syariah sebagai berikut:

Interest income comprises interest income and Sharia income are as follows:

	2017	2016	
Pendapatan marjin *murabahah*	121.844.917.645	105.664.151.299	*Margin income of murabahah*
Pendapatan *ijarah*	0	6.749.676.507	*income for ijarah assets*
Pendapatan jasa rahn	2.657.753.716	0	*Income for Rhan Service*
Bagi hasil pembiayaan mudharabah	103.599.996	121.417.147	*Mudharabah profit sharing loan*
Bagi hasil penempatan tabungan mudharabah pada bank lain	1.967.376.708	51.132.761	*Placement in Others bank savings Mudharabah profit sharing*
Bagi hasil penempatan deposito mudharabah pada bank lain	11.422.439.768	6.672.021.736	*Placement in Others bank deposito Mudharabah profit sharing*
Bagi hasil penempatan giro mudharabah pada bank lain	1.174.651.809	1.530.120.419	*Placement in Others bank giro Mudharabah profit sharing*
Bagi hasil pembiayaan musyarakah	108.489.050	37.335.409	*Musyarakah profit sharing loan*
Pendapatan syariah lainnya	8.947.181.647	0	*Other sharia income*
Jumlah pendapatan bunga Syariah	148.226.410.339	120.825.855.277	*Total sharia income*
Jumlah Pendapatan bunga dan syariah	**2.467.117.979.138**	**2.412.310.180.328**	***Total interest and sharia income***

26. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

26. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

Beban bunga terdiri dari beban bunga dan syariah sebagai berikut:

Interest expenses consist of interest expense and sharia are as follows:

	2017	2016	
Bunga deposito berjangka	783.585.848.912	530.932.610.734	*Time deposit*
Bunga simpanan bank	159.832.737.764	154.744.031.239	*Interest expenses to Bank*
Bunga giro	97.777.103.330	123.638.876.247	*Current acoount expenses*
Bunga tabungan	58.477.971.353	67.371.350.826	*Savings expenses*
Bunga pinjaman yang diterima	10.608.824.815	37.507.262.817	*Interest expenses to Bank Ind*
Bunga obligasi yang diterbitkan	0	28.355.178.423	*Bond of interest expenses*
Bunga lainnya	35.041.035.304	0	*Other Interest*
Jumlah beban bunga	1.145.323.521.478	942.549.310.286	*Total interest expenses*
Bagi hasil deposito mudharabah	58.539.924.842	35.262.015.992	*Nisbah share income for deposit*
Bagi hasil tabungan mudharabah	8.690.406.688	9.304.329.218	*Nisbah share income for savings*
Bonus giro *wadiah*	281.797.921	462.467.780	*Wadiah bonus expense*
Bonus simpanan lainnya *wadiah*	666.240.036	452.378.936	*Wadiah bonus expense other*
Bonus deposito *mudharabah* bank lain	15.299.572.544	11.811.152.705	*Other bank mudharabah deposit bonus*
Jumlah beban syariah	83.477.942.031	57.292.344.631	*Total sharia expenses*
Provisi dan komisi	1.580.598.626	979.213.609	*Fee and commision*
Jumlah beban bunga dan syariah	**1.230.382.062.135**	**1.000.820.868.526**	***Total interest and sharia expenses***

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *27. OTHERS OPERATING INCOME*

	2017	2016	
Pendapatan administrasi	39.808.162.760	39.532.117.508	*Saving administration and ATM*
Provisi dan komisi selain kredit	26.575.786.782	32.642.324.818	*Non credit fee and commission*
Keuntungan bersih nilai efek yang diperdagangkan	0	15.131.793.997	*Net profit of share sales*
Pendapatan restitusi biaya	13.269.637.216	14.417.294.529	*Cost restitution of income*
Pemulihan CKPN kredit yang diberikan	57.863.960.734	7.527.722.507	*CKPN recovery loans*
Pendapatan kredit hapus buku	1.137.500.277	1.345.237.881	*Loans written-off income*
Pendapatan fee	2.356.444.356	777.223.913	*Profit of obligation sales*
Keuntungan bersih penjualan obligasi	3.130.044.045	753.703.583	*Net profit of obligation sales*
Provisi dan komisi kredit	64.800.000	60.395.000	
Dividen dari penyertaan bank	0	31.789.021	*Dividends investments in banks*
Selisih kurs	276.783.476	262.758.181	*Gain kurs*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	**144.483.119.646**	**112.482.360.938**	***Total others operating income***

28. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF / *28. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES OF VALUE PRODUCTIVE ASSETS*

	2017	2016	
Kredit yang diberikan	14.710.573.366	99.119.811.862	*Placement to other banks loans*
Penyertaan	0	0	*Investment*
Penempatan pada bank lain	0	0	*Placement in other bank*
Jumlah beban cadangan kerugian penurunan nilai aset	**14.710.573.366**	**99.119.811.862**	***Total impairment losses on financial asset***

29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA / *29. OTHER OPERATING EXPENSES*

a. Beban Umum dan Administrasi / *a. General and Administrative Expenses*

	2017	2016	
Promosi usaha	34.529.466.492	33.138.359.079	*Promotion expenses*
Beban sewa	34.055.603.355	32.937.357.266	*Rent expensess*
Perjalanan dinas	22.288.267.485	21.987.464.746	*Travelling expenses*
Listrik, air, telepon	23.660.129.200	21.944.083.368	*Electricity, water, telephone*
Keperluan kantor	17.874.310.872	20.065.109.176	*Office supplies*
Pengkajian dan pengembangan usaha	19.041.222.567	17.680.298.769	*Research and development*
Beban premi asuransi	10.799.031.082	44.825.568.207	*Insurance premium*
Pajak-pajak selain PPh Badan	900.904.553	9.634.578.298	*Tax exp. except income taxes*
Pemeliharaan aset tetap:			*Fixed assets maintenance:*
- Bangunan	10.139.943.271	6.694.804.480	*Building -*
- Inventaris	6.926.052.477	6.178.057.497	*Equipments -*
- Kendaraan	4.012.737.419	3.926.275.552	*Vehicle -*
Penyusutan:			*Depreciation:*
- Bangunan	15.638.860.317	5.992.840.587	*Building -*
- Inventaris golongan I	16.364.813.866	13.798.016.734	*Equipment group I -*
- Inventaris golongan II	5.807.853.729	5.627.172.536	*Equipment group II -*
Amortisasi beban tangguhan	1.010.058.717	1.341.548.301	*Deferred expenses amortization*
Beban umum dan administrasi lain	6.689.707.982	2.362.776.985	*Others general and administration*
Jumlah beban umum dan administrasi	**229.738.963.384**	**248.134.311.580**	***Total general and administrative expenses***

29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan) / ***29. OTHER OPERATING EXPENSES*** *(continued)*

b. Beban Tenaga Kerja / ***b. Employee expenses***

	2017	2016	
Imbalan kerja dan tunjangan pegawai	132.043.750.323	125.559.497.824	*Employees' salaries & allowance*
Imbalan kerja dan tunjangan direksi	2.620.800.000	3.744.000.000	*Director's salaries & allowance*
Jasa produksi	102.238.842.442	101.892.466.023	*Employee bonuses*
Tunjangan hari raya	31.990.915.385	32.925.907.902	*Hari raya allowance*
Iuran pensiun, Astek, THT	26.221.103.862	23.921.872.542	*Pension, labour insurance, THT*
Tunjangan PPh pasal 21	28.216.388.394	19.005.213.071	*Allowance of income tax 21*
Uang Makan Pegawai	40.526.050.300	17.861.156.985	*Employee meal expenses*
Pendidikan dan pelatihan	22.637.629.435	17.612.162.986	*Education & training benefits*
Penghargaan dan Jasa Masa Bakti	6.147.402.955	14.827.515.980	*The inauguration of the Bank official*
Perawatan kesehatan	16.522.463.795	13.887.061.732	*Health care benefits*
Beban cuti	13.659.721.484	13.567.958.214	*Leave benefits*
Pakaian Dinas	14.998.999.000	13.093.336.100	*Uniform*
Tantiem pengurus	11.359.871.382	11.321.385.113	*Management Tantiem*
Beban lembur	4.878.522.303	5.642.438.495	*Over time payment*
Tenaga Kerja Outsourcing	20.328.694.735	4.723.377.152	*Outsourcing employee*
Honor dewan komisaris	2.448.108.000	2.340.000.000	*Board of comisioners fee*
Olah Raga	6.086.456.003	2.030.551.725	*Sports*
Insentif Penghimpunan DPK	3.706.864.096	702.672.746	*Insentif deposits from*
Uji Penilaian	289.519.599	670.234.520	*Assestment test*
Seleksi Calon Pegawai	616.442.658	431.069.750	*Employee recruitment selection*
Uang makan siswa magang	330.466.000	314.973.000	*Meal of student work*
Ibadah Haji	55.843.475	34.542.243	*Hajj*
Beban Imbalan Pascakerja	9.511.371.210	(2.640.505.308)	*Employee benefit expenses*
Tenaga Kerja lainnya	5.144.173.693	6.987.236.328	*Other employee expenses*
Jumlah beban tenaga kerja	**502.580.400.529**	**430.456.125.122**	***Total personnel expenses***

c. Lainnya / ***c. Others***

	2017	2016	
Jasa penagihan kredit/ Pembiayaan	47.359.514.141	75.123.017.665	*Collector and loans service*
Pembinaan kemitraan	1.637.699.000	21.000.000.000	*Pathnership*
Kerugian bersih penilaian efek yang diperdagangkan	0	7.459.363.997	*Net losses trading securities ratings*
Amortisasi hak sewa ijarah	0	5.369.300.686	*Amortization of ijarah rent*
Pengamanan dan Penertiban	3.926.572.616	3.920.511.434	*Security and safety expenses*
Penyelesaian kredit dan perkara	1.203.381.612	2.646.410.285	*Credit clearance and court matters*
Rapat Kerja	2.490.127.108	2.150.068.864	*Business meeting expenses*
Beban profesional	1.049.510.198	1.752.802.141	*Profesional fee*
Pengikatan agunan	0	1.541.370.718	*Arrangements Colleteral*
Hidangan ringan/ Minuman Pegawai	1.849.328.090	1.722.940.980	*snack employee*
Peresmian kantor	817.597.539	1.032.947.240	*Office grand opening*
Honorarium pihak ekstern	586.429.907	877.694.735	*Exsternal parties honorarium*
Santunan kematian/ cacat pegawai	344.791.250	274.400.000	*Donation of employee*
Kesalahan fee ATM Bersama	101.586.500	163.001.000	*ATM Bersama expenses*
Kerugian bersih penilaian efek	0	444.510	*Net losses of marketable securities*
Operasional lain-lainnya	983.790.457	1.116.813.478	*Other operating*
Jumlah beban lainnya	**62.350.328.418**	**126.151.087.733**	***Total others expenses***

29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)

Bank membentuk penyisihan cadangan estimasi atas beban tantiem pengurus dan jasa produksi pada tahun 2017 dan 2016. Estimasi tersebut telah dicatat dan dibebankan pada periode tersebut. Pembayaran akan dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Penyediaan Dana Pembinaan Kemitraan tahun 2017 adalah sebesar Rp.1.637.699.000. Penyediaan Dana Pembinaan Kemitraan tahun 2016 berdasarkan RUPS sesuai Akta berita acara RUPS Tahunan Bank akta No.18 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat Notaris Pupung Mulyantini, SH disetujui Dana Pembinaan Kemitraan tahun 2016 sebesar Rp.21.000.000.000 yang pelaksanaannya diatur dalam kebijakan Direksi tersendiri.

Saldo kewajiban pembinaan kemitraan, yang disajikan pada kewajiban segera, per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp.6.798.545.150 dan Rp.48.632.771.736.

29. OTHER OPERATING EXPENSES *(continued)*

The Bank establishes the setting aside of estimation reserve on the management dividend liability and the production service in 2017 and 2016. The estimation has been recorded and charged to that period. The payment shall be performed after obtaining the approval from the General Meeting of Shareholders.

Provision of Partnership Development Fund in 2017 are Rp.1.637.699.000. Provision of Partnership Development Fund in 2016 based on the minutes of the AGM in accordance Deed of Annual General Meeting of the Bank deed No. 18 dated May 30th, 2016 which made Notary Pupung Mulyantini, SH, Partnership Development Fund approved in 2016 by Rp.21.000.000.000 the implementation of which is set in its own Board of Directors.

The balance of obligation of Partnership Development Fund Program, that presented on immediately obligations at December 31st, 2017 and 2016 amounted to Rp.6.798.545.150 and Rp.48.632.771.736.

30. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

30. NON OPERATING INCOME (EXPENSES)

	2017	2016	
Pendapatan non operasional			***Non operating income***
Sewa	121.900.002	52.909.092	*Rent*
Koreksi pembukuan tahun lalu	2.514.598.196	2.961.314.490	*Correction of last year*
Keuntungan penjualan aset tetap	16.818.000	399.268.888	*Gains of fixed assets sales*
Koreksi penyisihan penghapusan aktiva produktif	2.549.973.531	186.768.206	*Correction of allowance uncollectible*
Lain-lain	33.470.814.830	9.214.930.990	*Others income*
Jumlah pendapatan non-operasional	38.674.104.559	12.815.191.666	*Total Non operating income*
Beban non operasional			***Non operating expenses***
Denda yang dibayar	7.629.753	95.799.198	*Fine has been paid*
Iuran keanggotaan	11.378.113.375	9.306.964.495	*Member fee*
Non operasional lainnya	21.452.356.838	16.512.128.926	*Others non operating expenses*
Jumlah beban non operasional	32.838.099.966	25.914.892.619	*Other non operating expenses*
Jumlah pendapatan (beban) - non operasional	**5.836.004.593**	**(13.099.700.953)**	***Other non operating expenses***

Pos denda merupakan beban bank atas pembayaran denda yang dibayarkan kepada Bank Indonesia, denda keterlambatan atas setoran pajak dan beban keterlambatan kartu kredit serta denda lainnya.

Pendapatan non-operasional lain-lain sebesar Rp.33.470.814.830 termasuk di dalamnya sebesar Rp.26.513.865.643 merupakan penyesuaian atas estimasi dana kemitraan tahun-tahun sebelumnya yang bersaldo sebesar Rp.33.312.410.793 yang penyelesaiannya diestimasikan pada Tahun 2018 sebesar Rp.6.798.545.150. Penilaian estimasi tersebut dilakukan penyesuaian pada Tahun 2017.

Penalty post is the liability of the bank for penalty payment payable to Bank Indonesia, penalty for delay on tax deposit and liability of credit card delay and for other penalty.

Other non-operating income of Rp.33.470.814.830 including Rp.26.513.865.643 represents an adjustment of the previous years' consolidated balance of funds estimate of Rp.33.312.410.793 which the settlement is estimated in Year 2018 amounting to Rp.6.798 .545.150. The estimation assessment are adjusted in 2017.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

31. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

No	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan istimewa/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transaction*
1.	Provinsi Riau / *Riau Province*	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* dan Deposito (*Time deposit).*
2.	Kabupaten Bengkalis / *Bengkalis Regional Goverment*	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
3.	Kabupaten Siak Sri Indrapura	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
4.	Kabupaten Pelalawan	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* dan Deposito (*Time deposit).*
5.	Kabupaten Indragiri Hulu	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* dan Deposito (*Time deposit).*
6.	Kabupaten Indragiri Hilir	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* dan Deposito (*Time deposit).*
7.	Kota Pekanbaru	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
8.	Kota Dumai	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* dan Deposito (*Time deposit).*
9.	Kabupaten Bintan	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
10.	Kabupaten Rokan Hilir	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro (*current account*) dan Deposito (*time deposit*).
11.	Kabupaten Kuantan Sengingi	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
12.	Kota Tanjung Pinang	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
13.	Kabupaten Kep. Meranti	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
14.	Provinsi Kepulauan Riau	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
15.	Kabupaten Kampar	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
16.	Kabupaten Lingga	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
17.	Kabupaten Karimun	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
18.	Kota Batam	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account) dan* Simpanan Deposito *(time deposit)*
19.	Kabupaten Natuna	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
20.	Kabupaten Rokan Hulu	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
21.	Kabupaten Kepulauan Anambas	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
22.	Karyawan kunci / *Key Employees*	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Pemimpin Divisi serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut / *Directors, Commissioners, Heads of Branches, Heads of Divisions and close members of the families of such individuals*	Tabungan (*saving),* deposito *(time deposit)* dan Kredit yang diberikan *(Loans)*
23.	PD. BPR Rokan Hilir	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Tabungan *(saving),* Simpanan Giro *(current account)*
24.	PD. Tuah Sekata	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account),* Simpanan Deposito *(Time deposits)*
25.	PT. Penjaminan Kredit Daerah Prop. Riau	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account),* Simpanan Tabungan *(saving)* dan Simpanan Deposito *(Time deposits)*
26.	PT PER	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account)* dan Simpanan Deposito *(Time deposits)*

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) ***31. RELATED PARTY TRANSACTIONS*** *(continued)*

No	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan istimewa/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transaction*
27.	Riau Airlines	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account)*
28.	PD. BPR Rohul	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Tabungan *(saving)*
29.	PT Yastera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account)* dan Pinjaman *(Loan)*
30.	PD. Rokan Hulu Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Tabungan (*saving* Simpanan Giro (*current account*)
31.	BPR Karimun	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Tabungan (*saving* Simpanan Giro (*current account*), Simpanan Deposito (*Time deposit*)
32.	BPR Dana Amanah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account)*

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2017	2016	
ASET			*ASSETS*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah			*Loans and Sharia funds*
Karyawan kunci	118.045.903	10.136.515.428	*Key management*
% terhadap jumlah aset	0,0005%	0,05%	*% with compare to total asset*
LIABILITAS			*LIABILITIES*
Simpanan nasabah			*Deposits from costumer*
Simpanan dari nasabah (catatan 14)	596.717.707.134	1.134.522.125.454	*% with compare to total liabilities (Note 14)*
% terhadap jumlah liabilitas	2,64%	6,12%	
Simpanan bank lain			*Deposits from costumer*
Simpanan dari bank lain (catatan 15)	30.594.066.424	33.812.559.746	*Deposits from other Bank (Note 15)*
% terhadap jumlah liabilitas	0,14%	0,18%	*% with compare total liabilities*

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemerintah daerah dan Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.

Deposit from costumer represent deposits from key management, province and regional goverment and The company which owned share by the ultimate shareholders.

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.

Deposit from other Bank represent deposits from Bank Perkreditan Rakyat (BPR) which owned share by the ultimate shareholders.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kompensasi terhadap personil manajemen kunci Bank (diluar dari Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Commitment and contingencies

There were no commitments and contingencies to related parties for the year ended December 31st, 2017 and 2016.

Compensation of key management personnel of the Bank (excluded from Commisioners and Director) are follows:

	2017	2016	
Gaji	9.953.558.000	8.164.261.000	*Salary*
Tunjangan	4.296.606.100	4.488.182.250	*Allowance*
Jasa Produksi	7.854.244.542	4.210.745.232	*Production Bonuses*
Imbalan jangka panjang	1.850.200.214	1.513.890.717	*Long-term benefit*
Jumlah	**23.954.608.856**	**18.377.079.199**	***Total***

32. INFORMASI SEGMEN

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen utama dan lokasi geografis sebagai segmen sekunder.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

32. SEGMENT INFORMATION

The Bank considers the nature of its business as the primary segment and geographical areas as the secondary segment.

Information concerning the primary segment information of the Bank is set out in the table below:

	2017	2016	
Aset konvensional	23.290.741.153.535	25.309.408.787.474	*Conventional assets*
Aset syariah	2.329.929.301.513	1.432.176.957.688	*Sharia assets*
Jumlah	25.620.670.455.048	26.741.585.745.162	*Total*
Eliminasi/ penyesuaian	(128.120.959.695)	(5.520.646.102.183)	*Elimination/adjustment*
Jumlah	25.492.549.495.353	21.220.939.642.979	*Total*
Pendapatan operasional *)			*Operating income *)*
Konvensional	2.357.919.868.510	3.420.635.135.230	*Conventional*
Syariah	254.291.130.610	206.479.554.428	*Sharia*
Jumlah	2.612.210.999.120	3.627.114.689.658	*Total*
Eliminasi/ penyesuaian	(609.900.336)	(1.102.322.148.393)	*Elimination/adjustment*
Jumlah	2.611.601.098.784	2.524.792.541.265	*Total*
Pendapatan operasional bersih**)			*Operating income - Nett **)*
Konvensional	1.342.679.539.005	2.526.925.313.250	*Conventional*
Syariah	75.889.650.686	61.073.598.516	*Sharia*
Jumlah	1.418.569.189.691	2.587.998.911.767	*Total*
Eliminasi/penyesuaian	(37.350.153.041)	(1.063.048.025.418)	*Elimination/adjustment*
Jumlah	1.381.219.036.650	1.524.950.886.348	*Total*

*) Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan syariah, dan pendapatan operasional lainnya.

**) Pendapatan operasional bersih terdiri dari pendapatan bunga dan syariah, dan pendapatan operasional lainnya dikurangi beban bunga dan syariah.

*) *Operating Income consist of interest and sharia income and other operating income.*

**) *Net operating income consists of interest income and sharia, and other operating income minus interest expense and sharia.*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha sekunder berdasarkan wilayah dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

32. SEGMENT INFORMATION *(continued)*

Information concerning the secondary segment information based areas of the Bank is set out in the table below:

	2017	2016	
Aset			***Assets***
Kota Pekanbaru	15.553.778.292.798	14.721.767.719.432	*Pekanbaru City*
Kabupaten Kampar	573.479.368.928	1.353.770.898.097	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	762.161.737.222	895.363.262.073	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	448.949.914.184	808.443.121.324	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	397.692.996.433	600.013.279.970	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	512.819.162.974	1.074.126.873.891	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kota Dumai	397.917.755.597	627.272.784.300	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	385.111.037.217	709.976.617.786	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hulu	290.808.314.925	1.082.025.584.171	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	532.355.505.304	780.397.721.892	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	448.252.115.263	778.817.661.296	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Batam	878.308.869.458	801.181.439.692	*Batam City*
Kabupaten Karimun	431.057.982.920	460.734.202.202	*Karimun Regency*
Kabupaten Natuna	199.086.318.609	367.111.769.945	*Natuna Regency*
Kota Tanjung Pinang	991.615.277.910	1.197.870.052.256	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Kep. Meranti	223.967.755.617	482.712.756.835	*Kepulauan Meranti Regency*
Kota Jakarta	2.593.308.049.689	0	*Jakarta City*
Jumlah	25.620.670.455.048	26.741.585.745.162	*Total*
Eliminasi/penyesuaian	(128.120.959.695)	(5.520.646.102.183)	*Elimination/adjustment*
Jumlah	**25.492.549.495.353**	**21.220.939.642.979**	***Total***

	2017	2016	
Simpanan Nasabah dan Bank Lain			***Deposit from costumer and Other Bank***
Kota Pekanbaru	11.107.609.515.007	10.620.267.503.594	*Pekanbaru City*
Kabupaten Kampar	556.400.401.849	661.748.242.703	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	713.433.124.434	589.964.040.582	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	443.951.181.216	328.700.594.745	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	371.771.022.417	353.695.811.861	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	488.493.735.087	403.520.138.755	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kota Dumai	366.097.223.807	306.967.405.731	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	358.949.334.151	321.832.893.558	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hulu	280.868.300.652	415.160.545.302	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	502.566.022.905	400.016.191.378	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	429.345.707.091	347.563.549.068	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Batam	862.786.527.216	787.351.755.721	*Batam City*
Kabupaten Karimun	415.466.348.980	377.428.988.544	*Karimun Regency*
Kabupaten Natuna	180.394.403.805	242.359.066.585	*Natuna Regency*
Kota Tanjung Pinang	952.893.120.470	781.347.364.386	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Kep. Meranti	216.600.833.708	194.795.564.806	*Kepulauan Meranti Regency*
Kota Jakarta	2.582.388.950.161	0	*Jakarta City*
Jumlah	**20.830.015.752.956**	**17.132.719.657.319**	***Total***

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Pendapatan operasional			***Operating Income***
Kota Pekanbaru	875.972.212.452	1.794.955.390.228	*Pekanbaru City*
Kabupaten Kampar	190.294.372.820	188.846.120.513	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	126.729.583.623	164.518.352.892	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	119.963.670.516	117.477.280.372	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	87.864.856.714	104.763.105.805	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	155.710.131.833	158.593.969.018	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kota Dumai	93.126.634.023	94.806.315.958	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	110.400.649.972	106.963.654.335	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hulu	160.995.971.958	158.856.440.738	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	116.833.322.804	133.748.011.756	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	108.982.919.180	108.009.678.359	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Batam	113.167.906.945	128.088.565.065	*Batam City*
Kabupaten Karimun	66.084.685.016	66.475.277.100	*Karimun Regency*
Kabupaten Natuna	54.993.521.942	53.872.765.660	*Natuna Regency*
Kota Tanjung Pinang	162.321.891.526	178.174.265.933	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Kep. Meranti	68.680.088.774	68.965.495.926	*Kepulauan Meranti Regency*
Kota Jakarta	88.579.022	0	*Jakarta City*
Jumlah	2.612.210.999.120	3.627.114.689.658	*Total*
Eliminasi/penyesuaian	(609.900.336)	(1.102.322.148.393)	*Elimination/adjustment*
Jumlah	**2.611.601.098.784**	**2.524.792.541.265**	***Total***
Laba sebelum pajak			***Income before Taxes***
Kota Pekanbaru	(277.416.657.328)	(170.614.522.437)	*Pekanbaru City*
Kabupaten Kampar	88.604.030.333	82.753.660.404	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	76.433.429.131	91.206.422.483	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	52.131.579.704	52.132.860.445	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	54.620.365.115	66.555.569.248	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	65.146.940.081	64.495.731.300	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kota Dumai	41.782.324.771	40.989.449.740	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	54.090.168.253	31.680.674.971	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hulu	62.075.776.291	29.623.501.916	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	57.624.269.011	57.633.216.960	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	54.790.859.860	52.376.392.621	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Batam	50.435.377.967	48.444.145.873	*Batam City*
Kabupaten Karimun	35.175.759.299	29.653.580.985	*Karimun Regency*
Kabupaten Natuna	26.427.396.170	21.157.011.908	*Natuna Regency*
Kota Tanjung Pinang	86.840.652.305	78.506.663.376	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Kep. Meranti	27.303.117.270	31.222.550.508	*Kepulauan Meranti Regency*
Kota Jakarta	17.646.630.837	0	*Jakarta City*
Eliminasi/penyesuaian	3.962.756.474	0	*Elimination/adjustment*
Jumlah	**577.674.775.544**	**607.816.910.301**	***Total***

33. LABA PER SAHAM

33. EARNING PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earning per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2017	2016	
Laba bersih setelah pajak	454.394.855.295	452.855.404.543	*Income after tax*
Rata-rata tertimbang modal disetor	1.054.978.300.000	1.029.019.483.333	*Average paid in capital*
Laba bersih per saham	43.071	44.008	*Net profit per share*

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum yang dicakup dalam POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sehingga Bank harus mengelola serta melakukan mitigasi risiko sesuai ruang lingkup aktivitas bisnisnya.

Bank memiliki pengungkapan terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari aktivitas bisnis dan instrumen keuangan:

- Risiko kredit / *Credit risk*
- Risiko pasar / *Market risk*
- Risiko likuiditas / *Liquidity risk*
- Risiko operasional / *Operating risk*

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pemantau risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Komite Pemantau Risiko tersebut mengadakan pertemuan secara rutin untuk menilai kinerja dari setiap portofolio kredit dan mendiskusikan masalah-masalah risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Dewan Direksi untuk implementasi strategi manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank. Komite Manajemen Risiko tersebut terdiri dari semua anggota Direksi dan senior manajer eksekutif. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama.

Kebijakan manajemen risiko ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, Bank mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION

The Bank has implemented the risk management procedures in accordance with POJK on Risk Management Implementation for Commercial Bank included in POJK No.18/POJK.03/2016 , dated March 16th, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks and SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1st, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks, so the Bank must manage and mitigate risks based on the scope of its business activities.

The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:

- Risiko hukum / *Law risk*
- Risiko reputasi / *Reputation risk*
- Risiko strategis / *Strategic risk*
- Risiko kepatuhan / *Compliance risk*

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

a. *Risk management framework*

Organization of the Bank's risk management involves oversight from the Commissioners, Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Commissioners' level. They approves and monitors the implementation of risk management policies and framework of the Bank. The Risk Monitoring Committee meets every month to assess the performance of the respective credit portofolios and discuss risk issues. Commissioners delegate authority to Board of Directors to implement the risk management strategy.

The Risk Management Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank. The Risk Management Committee comprises of all members of the Board of Directors and senior management executives. It is chaired by President Director.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). SKAI secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau Pihak ketiga gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, tujuan dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portfolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan system dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah.

Bank telah mengimplementasikan upaya disetiap tahap yang berhubungan dengan aktifitas penagih hutang untuk meningkatkan proses penagihan dan memperkuat pemantauan kegiatan penagihan. Beberapa upaya telah dilakukan Bank untuk mengantisipasi hal tersebut seperti pengaturan tentang pembagian tugas dan fungsi karyawan untuk penagihan. Bank juga telah meminta setiap unit kantor menyusun rencana tindakan atau action untuk melakukan lelang, restrukturisasi kredit dan langkah-langkah konkrit lainnya dalam penyelesaian kredit bermasalah. Namun upaya yang dilakukan Bank belumlah maksimal. Bank masih membutuhkan banyak sumber daya manusia untuk mengupayakan hal tersebut, terutama Bank yang berada di daerah kabupaten, kecamatan dan kelurahan.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

a. *Risk management framework* *(continued)*

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. *Credit Risk*

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or unrelated party fail to meet its obligation.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios, to enable the Bank initiate a preventive action in a timely manner when there is a deterioration in credit quality.

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by nonperforming loans (NPL).

The Bank has implemented efforts at each stage relating to debt collection activities to improve the collection process and strengthen monitoring of collection activities. Several attempts have been made by the Bank to anticipate such matters such as arrangements on the distribution of duties and functions of employees for billing. The Bank has also asked each office unit to prepare an action plan or action to conduct auctions, credit restructuring and other concrete steps in the settlement of non-performing loans. However, the Bank's efforts have not been maximized. Banks still need a lot of human resources to work on it, especially Banks located in regencies, districts and sub-districts.

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Bank belum melakukan perjanjian dengan agen penagihan (pihak ketiga) untuk membantu upaya Bank dalam melakukan penagihan, begitu juga dengan karyawan Bank yang masih perlu diberikan pelatihan dalam melakukan pekerjaan penagihan baik mengenai tata cara penagihan dan kode etik dalam melakukan penagihan. Divisi yang membidangi kredit bekerjasama dengan divisi terkait telah membentuk tim investigasi dan penyelesaian kredit bermasalah, serta secara rutin melakukan penagihan dan pembinaan kepada debitur.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Berikut ini menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

b. *Credit Risk* *(continued)*

The Bank has not entered into an agreement with a collection agency (third party) to assist the Bank's efforts in collecting billing, as well as any Bank employees who still need to be trained in conducting both billing work and billing codes. The division in charge of credit in cooperation with related divisions has established a team of investigation and settlement of problem loans, and routinely collect and coach to the debtor.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract for any possible deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

The following presents the Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and off balance sheet financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

	2017	2016	
Laporan posisi keuangan:			*Statement of financial position:*
Giro pada Bank Indonesia	1.585.767.692.362	1.223.605.422.380	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	40.613.851.084	67.967.483.161	*Current account with other Bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2.858.959.627.464	2.129.833.984.354	*Placement with Bank and other Bank*
Surat berharga	4.661.954.657.427	2.044.696.416.996	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan, neto	14.938.055.055.641	14.406.608.293.187	*Loans, net*
Penyertaan, neto	1.555.783.335	1.555.783.335	*Invesment, net*
Aset lain-lain	240.116.627.955	257.110.916.109	*Other assets*
Jumlah	**24.327.023.295.268**	**20.131.378.299.523**	***Total***

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

b. Credit Risk *(continued)*

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

	2017	2016	
Komitmen dan kontinjensi - diluar laporan posisi keuangan:			*Commitment and contingencies off-Banlanced sheet*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.070.179.518.162	225.423.294.185	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diterbitkan	65.004.926.375	114.667.879.983	*Bank guaranteed issued*
Jumlah	**25.462.207.739.805**	**20.471.469.473.691**	***Total***

Berdasarkan POJK No.32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SEOJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dijelaskan mengenai pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko.

Based on OJK Regulation No.32/POJK.03/2016 dated on August 8th, 2016 on the Amendment of OJK Regulation No.6/POJK.03/2015 on transparency and publication of bank statements and SEOJK No.43/SEOJK.03/2016 dated Septembrer 28th, 2016 on transparency and publication of Conventional bank statements submitted to the OJK described the disclosure of risk exposure and risk management..

Pengelompokkan wilayah/*Grouping Area*

Wilayah / *Area*	Wilayah/area 1	Wilayah/area 2	Wilayah/area 3	Wilayah/area 4	Wilayah/area 5
Pekanbaru	√	-	-	-	-
Kampar	√	-	-	-	-
Bengkalis	√	-	-	-	-
Indragiri Hulu	√	-	-	-	-
Indragiri Hilir	√	-	-	-	-
Siak Sri Indrapura	√	-	-	-	-
Dumai	√	-	-	-	-
Pelalawan	√	-	-	-	-
Rokan Hulu	√	-	-	-	-
Rokan Hilir	√	-	-	-	-
Kuantan Singingi	√	-	-	-	-
Batam		√	-	-	-
Karimun		√	-	-	-
Natuna, Bintan dan Anambas	-	√	-	-	-
Tanjung Pinang	-	√	-	-	-
Kepulauan Meranti	√	-	-	-	-
Lingga		√	-	-	-
Diluar Riau dan	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	√	-	-

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Bank melakukan pengungkapan kuantitatif atas pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN dengan melalui pendekatan yang akan digunakan berdasarkan sektor ekonomi (dalam jutaan rupiah):

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

b. Credit Risk *(continued)*

ii. Concentration of credit risk analysis

The Bank has been quantitive disclosure of allowance for impairment losses (AFIL) as individual and colective, with statistic method was using in that calculating of allowance for impairment losses based on Economic Sector (In Millions of Rupiah)

Wilayah / *Area*	Tagihan/ Receivable	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired Receivable		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual/ Individual CKPN	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif/ Collective CKPN	Tagihan yang dihapus buku/ Written-off Receivable
		Belum jatuh Tempo/ Due Date Not Yet	Telah jatuh Tempo/ After Due Date			
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/ *Agriculture, labour and forest*	1.600.293	57.588	190.124	0	188.459	0
Perikanan/*Fishing*	26.426	2.370	3.022	0	2.927	0
Pertambangan dan penggalian/*Mining and excavating*	2.360	0	1.502	0	1.500	0
Industri pengolahan/ *Manufacture industry*	32.525	2.831	15.008	13.671	1.490	0
Listrik, Gas dan Air/ *Electricity, Gas and Water*	139.360	142	0	0	5	0
Konstruksi/*Construction*	1.051.079	3.497	44.457	0	43.711	0
Perdagangan besar dan eceran/*Commerce and retail*	685.101	53.810	153.353	0	151.136	0
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum/*Acomodation and food supply*	43.504	8.112	7.223	0	7.188	0
Transportasi,pergudangan dan komunikasi/ *Transport, Warehousing and Communication*	12.730	965	3.355	0	3.144	0
Perantara keuangan/ *Financial Intermediaries*	2.860.068	292	0	0	17	0
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan/*Real estate, rental and company service*	21.804	2.484	1.895	0	1.986	0
Saldo dipindahlan/ *balance carry forward to next page*	6.475.251	132.091	419.939	13.671	401.563	0

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

b. Credit Risk *(continued)*

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

Wilayah / *Area*	Tagihan/ Receivable	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired Receivable		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual/ Individual CKPN	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif/ Collective CKPN	Tagihan yang dihapus buku/ Written-off Receivable
		Belum jatuh Tempo/ Due Date Not Yet	Telah jatuh Tempo/ After Due Date			
Pindahan/balance carry *forward from previous page*	6.475.251	132.091	419.939	13.671	401.563	0
Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib/ *Administration, defense and compulsory social security*	0	0	0	0	0	0
Jasa pendidikan /*Education service*	2.953	0	218	0	217	0
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/*Healthy service and sociality activation*	15.090	862	123	0	190	0
Jasa ke masyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ *Social service, social culture, entertainment and individual*	78.927	10.066	9.328	0	8.996	0
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ *Individual service to serve housekeeping*	1.238	273	2	0	145	0
Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya/ *International organization and other organization*	509	0	0	0	0	0
Kegiatan yang belum jelas batasannya/ *The uncertainty limited activity*	0	0	0	0	0	0
Bukan Lapangan Usaha/ *Not job opportunity*	11.713.262	240.738	174.259	104	177.193	0
Lainnya/*Others*	9.046.238	22.595	5.493	100	5.908	0
Jumlah/*Total*	27.333.468	406.625	609.362	13.875	594.212	0

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah industri, dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit.

Berdasarkan POJK No.32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SEOJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dijelaskan mengenai pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko yang mencakup pengungkapan tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Bank secara individual (dalam jutaan rupiah):

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

b. *Credit Risk* *(continued)*

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of industries, and credit product in order to minimize the credit risk.

Based on POJK No.32/POJK.03/2016 dated on August 8th, 2016 on the Amendment of the Financial Services Authority (OJK) No.6/POJK.03/2015 on transparency and publication of bank statements and SEOJK No.43/SEOJK.03/2016 dated Septembrer 28th, 2016 on transparency and publication of Conventional bank statements submitted to the OJK described the disclosure of risk exposure and risk management which includes the disclosure of net charges based on the remaining term of the contract Bank individually (in millions of rupiah):

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Jangka Waktu Kontrak				
	< 1 tahun	> 1 s.d 3 tahun	> 3 s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non-Kontraktual
Tagihan Kepada Pemerintah/*Goverment billed*	6.287.825	0	0	0	0
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/*Bill to Public entity sector*	54.175	406.272	73.017	444.359	0
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims to The Multilateral Development Banks and International Institutions*	0	0	0	0	0
Tagihan Kepada Bank/ *Billing to the Bank*	2.218.900	91.739	99.363	0	0
Kredit Beragun Ruman Tinggal/*Loans with house guarantee*	3.496	31.468	46.836	207.350	0
Kredit Beragun Properti Komersial /*Loans with commercial property guarantee*	18.968	1.500	1.018	5.749	0
Kredit Pegawai/Pensiunan/ *Loans of employee or retired*	84.311	759.403	1.401.537	10.235.711	0
Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritl/*Receivable to Micro business, small business and Retail Portofolio*	227.724	617.539	706.280	231.976	0
Saldo dipindahlan/ *balance carry forward to next page*	8.895.399	1.907.921	2.328.051	11.125.145	0

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Jangka Waktu Kontrak				
	< 1 tahun	> 1 s.d 3 tahun	> 3 s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non-Kontraktual
Pindahan/balance carry *forward from previous page*	8.895.399	1.907.921	2.328.051	11.125.145	0
Tagihan Kepada Korporasi/ *Receivable to the Corporation*	314.392	14.361	8.157	174.554	0
Tagihan yang Telah Jatuh Tempo/*With due dated*	6.853	3.006	1.947	3.314	4
Aset Lainnya/*Other assets*	0	0	0	0	1.407.199
Eksposure di Unit Usaha Syariah (apabila ada)/ *Exposure in Sharia Business Unit (if it exist)*	0	0	0	0	0
Jumlah/*Total*	9.216.644	1.925.288	2.338.155	11.303.013	1.407.203

Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, jatuh tempo, jangka waktu perjanjian kredit, Pihak berelasi dan kolektibilitas diungkapkan pada tabel diatas.

Dalam hal pengendalian risiko kredit, Bank telah melaksanakan beberapa tahapan berikut:

- Menyediakan modal yang cukup untuk menutup risiko Bank dapat menyediakan modal baik dalam rangka memenuhi rasio kecukupan modal maupun dalam meng-*cover* risiko secara keseluruhan. Dalam hal ini Bank Riau Kepri telah menghitung ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan standar dalam laporan KPMM.
- Memelihara kualitas aset produktif.
- Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi.
- Meningkatkan efisiensi proses manajemen kredit
- Meningkatkan budaya kredit yang sehat.
- Mempersiapkan bisnis yang cepat tanggap.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivatif dari kedua jenis risiko pasar tersebut misalnya perubahan harga opsi.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type, economic sector, maturity, term of credit agreement, related party and collectibility is disclosed in table above.

In the frame of controlling credit risk, Bank was doing for several step is as follow:

- *Providing sufficient capital to cover the risk Bank can provide the capital both in the framework of meeting the capital adequacy ratio as well as to cover the risk as a whole. In this case Bank Riau Kepri have contacted the Credit Risk ATMR with standard approach in the KPMM report.*
- *Maintaining productive asset quality.*
- *Supervising the active Board of Commissioners and Directors.*
- *Improving the credit management efficiency.*
- *Improving healthy credit culture.*
- *Providing quicker business response.*

c. *Market Risk*

Market risk is the risk arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates and exchange rates, including derivatives of these two types of market risk, i.e., change in option prices.

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar ada di aktivitas fungsional Bank dan kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup penempatan dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya) dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat bank-wide dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko setiap hari. *Management Action Triggers* (MAT) membantu manajemen pada saat tingkat risiko mencapai batasan-batasan tertentu.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Divisi Pasar dan Risiko Likuiditas bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh ALCO.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko nilai tukar

Merupakan penjumlahan dari nilai absolute dari selisih bersih aset dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontijensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam rupiah.

Bank wajib mengelola dan memelihara PDN paling tinggi 20% dari modal pada tengah hari kerja dan akhir hari kerja sepanjang hari berdasarkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan PBI No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 Tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

c. *Market Risk* *(continued)*

Market risk exists in both bankwide and treasury activities. These activities include placement in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are set at bankwide level and are reported and monitored by Compliance and Risk Management on a daily basis. Management Action Triggers (MAT) helps to sensitize the management in case the risk level is reaches certain thresholds.

ALCO acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management. Market Risk is responsible for identifying, measuring, monitoring and controlling market risk in the Bank based on framework approved by ALCO.

On overall, market risk is divided into two following risks:

i. Value exchange risk

It is the total amount of the absolute value from the net difference of assets and liabilities in the balance sheet for every foreign exchange plus the net difference of receivables and payables both as commitments as well as contingencies in administrative account for every foreign exchange all of which are stated in rupiah.

The bank is compulsory to manage and maintain PDN at the highest 20% of the capital in the middle of the working day and at the end of the working day all day in accordance with PBI No.17/5/PBI/2015, dated may 29th, 2015 concerning the Fourth Change on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 Concerning Public Bank Net Foreign Exchange Position.

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Bank harus menetapkan limit internal *Net Open Position* (NOP) secara konsisten dalam rangka mencegah terjadinya pelampauan batasan yang ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku terutama dalam hal seluruh limit internal yang ditetapkan dan telah digunakan.

Perhitungan rasio Posisi Devisa Netto Bank dapat disajikan sebagai berikut:

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

c. Market Risk *(continued)*

The bank must decide on the limit internal Net Open Position (NOP) consistently in the framework of preventing the occurrence of exceeding the limit decided upon by the prevailing regulations, especially in the case of all internal limits decided and already used.

Calculated for Position Nett Deivizen Ratio at the Bank prepared as follow:

	2017	2016	
Aset Valuta Asing			*Foreign exchange asset*
Mata uang Euro			*Euro Currency*
Kas	86.052.019	68.610.727	*Cash*
Giro pada Bank lain	185.205.214	173.430.056	*Current account with other bank*
Jumlah	271.257.233	242.040.783	*Total*
Mata uang Dolar Amerika			*United State Dollar Currency*
Kas	1.270.854.158	4.408.889.098	*Cash*
Giro Bank Indonesia	4.816.462.500	15.560.737.500	*Current account with BI*
Giro pada Bank lain	1.787.751.214	9.442.203.915	*Current account with other bank*
Penempatan bank lain Deposito	13.567.500.000	53.890.000.000	*Placement to other Bank Deposit*
Pendapatan bunga yang akan diterima pada bank lain	295.464.603	293.395.752	*Interest income accrual with other Bank*
Tagihan Akseptasi	0	71.093.574.150	*Acceptances Receivable*
Jumlah	21.738.032.475	154.688.800.415	*Total*
Mata uang Dolar Singapura			*Singapore Currency*
Kas	1.086.443.787	4.320.020.364	*Cash*
Giro pada Bank lain	1.391.740.837	6.836.371.661	*Current account with other bank*
Penempatan bank lain Deposito	7.108.192.000	0	*Placement to other Bank Deposit*
Jumlah	9.586.376.624	11.156.392.025	*Total*
Liabilitas valuta Asing			*Foreign exchange liabilities*
Mata uang Euro			*Euro Currency*
Giro	3.796.355	0	*Current account*
Jumlah	3.796.355	0	
Mata uang Dolar Amerika			*United State Dollar Currency*
Giro	10.685.299.534	10.912.873.332	*Current account*
Deposito	3.017.905.179	3.056.654.273	*Deposit*
Surat berharga lainnya	0	0	*SBL-Interbank Call Money*
KU Yakim TT	0	134.725	*KU Yakim TT*
Bunga deposito masih harus dibayar	1.256.079	1.323.673	*Accrued deposit interest*
Beban bunga pinjaman bank	28.039.545	27.843.212	*Total*
Kewajiban akseptasi	0	71.093.574.150	*acceptances Liabilities*
Jumlah	13.732.500.337	85.092.403.364	*Total*

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar (lanjutan)

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

c. *Market Risk* *(continued)*

i. Value exchange risk (continued)

	2017	2016	
Liabilitas valuta Asing			*Foreign exchange liabilities*
Mata uang Dolar Singapura			*Singapore Currency*
Giro perseorangan dan Perusahaan	3.320.259.128	3.359.043.342	*Individual current account*
Deposito perorangan	1.416.385.649	982.445.863	*Individual deposit*
Liabilitas (Bunga Dep YMH)	577.490	385.235	*Liabilities (Accrued Deposit Interest)*
Jumlah	4.737.222.267	4.341.874.439	*Total*
Posisi Devisa Netto (PDN)			*Netto of Devisa Position*
Mata uang Euro	267.460.878	242.040.783	*Euro Currency*
Mata uang Dolar Amerika	8.005.532.138	69.596.397.051	*United State Dollar Currency*
Mata uang Dolar Singapura	4.849.154.357	6.814.517.586	*Singapore Currency*
Jumlah PDN	13.122.147.373	76.652.955.419	*Total PDN*
Jumlah PDN (dalam jutaan Rupiah)	13.122	76.653	*Total PDN (in millions Rupiah)*
Jumlah Modal (dalam jutaan Rupiah)	2.814.349	2.178.090	*Total Capital (in millions Rupiah)*
Rasio % PDN	0,47%	3,5%	*NDP ratio (%)*

Perhitungan Rasio PDN menyesuaikan dengan perhitungan data terbaru.

The calculation of PDN ratio, adjusts to the latest data calculation.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Bank belum mengelola risiko suku bunga, sehingga Bank belum melakukan perhitungan atas risiko tingkat suku bunga Bank.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual (disajikan dalam jutaan rupiah):

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates with respect to a Bank position or transaction carrying interest rate risk.

The Bank was not to carry out interest rate risk, with the result that Bank have not did calculated to Bank interest rate risk.

The table below summarizes the Bank's nontrading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates (expressed in million rupiah):

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

c. *Market Risk* *(continued)*

ii. Interest rate risk (continued)

Akun/ *Account*	Nilai tercatat (dalam jutaan Rupiah / *in million Rp) / Carrying amount*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate (dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*			
	2017				
		< dari 3 bulan/ *Less then 3 months*	3 - 12 bulan/ *Months*	12 - 24 bulan/ *Months*	> dari 24 bulan/ More then 24 months
Aset/ *Assets*					
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts in Bank Indonesia*	1.585.768	1.585.768	0	0	0
Giro pada Bank Lain / *Current accounts in other Bank*	40.614	40.614	0	0	0
Penempatan pada Bank lain / *Placement in other Bank*	2.135.041	2.135.041	0	0	0
Surat-surat berharga/ *Marketable securities*	4.661.955	0	4.661.955	0	0
Kredit yang diberikan/ *Loans*	15.546.042	0	190.057	238.778	15.117.207
Penyertaan/ *Investment*	1.556	0	0	0	1.556
Aset lain-lain/ *Other Assets*	240.117	0	240.117	0	0
Jumlah/ *Total*	24.211.092	3.761.423	5.092.128	238.778	15.118.763
Liabilitas/ *Liabilities*					
Simpanan nasabah/ *Deposit from costumer*	(16.520.346)	(2.737.840)	(6.924.412)	(94.074)	(6.764.020)
Simpanan dari bank lain/ *Deposit from others Banks*	(4.309.670)	(3.547.210)	(762.460)	0	0
Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	(77.809)	(77.809)	0	0	0
Jumlah/ *Total*	(20.907.825)	(6.362.859)	(7.686.872)	(94.074)	(6.764.020)
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen Risiko/ *Effect of derrivatives held for risk management*	0	0	0	0	0
Selisih/ *Difference*	3.303.268	(2.601.436)	(2.594.743)	144.705	8.354.742

Akun/ *Account*	Nilai tercatat (dalam jutaan Rupiah / *in million Rp) / Carrying amount*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate (dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*			
	2016				
		< dari 3 bulan/ *Less then 3 months*	3 - 12 bulan/ *Months*	12 - 24 bulan/ *Months*	> dari 24 bulan/ More then 24 months
Aset/ *Assets*					
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts in Bank Indonesia*	1.223.605	1.223.605	0	0	0
Giro pada Bank Lain / *Current accounts in other Bank*	67.967	67.967	0	0	0
Penempatan pada Bank lain / *Placement in other Bank*	1.330.012	1.330.012	0	0	0
Surat-surat berharga/ *Marketable securities*	2.044.696	0	2.044.696	0	0
Kredit yang diberikan/ *Loans*	15.084.125	0	676.926	661.450	13.745.749
Penyertaan/ *Investment*	1.556	0	0	0	1.556
Aset lain-lain/ *Other Assets*	257.111	0	257.111	0	0
Jumlah/ *Total*	20.009.072	2.621.585	2.978.733	661.450	13.747.305

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

c. *Market Risk* *(continued)*

ii. Interest rate risk (continued)

Akun/ *Account*	2016				
	Nilai tercatat (dalam jutaan Rupiah / *in million Rp) / Carrying amount*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate (dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*			
		< dari 3 bulan/ *Less then 3 months*	3 - 12 bulan/ *Months*	12 - 24 bulan/ *Months*	> dari 24 bulan/ More then 24 months
Liabilitas/ *Liabilities*					
Simpanan nasabah/ *Deposit from costumer*	(12.049.075)	(1.627.987)	(3.405.017)	(11.541)	(7.004.529)
Simpanan dari bank lain/ *Deposit from* others Banks	(5.083.645)	(4.618.365)	(424.280)	(41.000)	0
Obligasi yang diterbitkan/ *Bond issued*	0	0	0	0	0
Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	(622.104)	(622.104)	0	0	0
Jumlah/ *Total*	(17.754.824)	(6.868.457)	(3.829.297)	(52.541)	(7.004.529)
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen Risiko/ *Effect of derrivatives held for risk management*	0	0	0	0	0
Selisih/ *Difference*	2.254.248	(4.246.872)	(850.564)	608.908	6.742.776

Dalam hal pelaksanaan dan pengendalian risiko pasar, bank telah menyelesaikan beberapa tahap sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi suku bunga secara tepat pada setiap penggunaan dana bank baik aktivitas fungsional tertentu maupun aktivitas bank secara keseluruhan.
- Melakukan *mark to market.*
- Setiap penempatan terhadap bank *counterparty* dilakukan kajian risiko oleh Divisi Manajemen Risiko terhadap fasilitas *credit line* yang akan diberikan.
- Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi serta setiap transaksi yang dilakukan sesuai dengan instruksi dan rekomendasi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO).

In the frame of implementation and controlling market risk, Bank has done several step is as follows:

- *Performing the interest rate identification accurately in every use of bank finance both for certain functional activities as well as bank activities as a whole.*
- *Performing mark to market.*
- *Every allocation on bank counterparty is done by risk evaluation by the Risk Management Division to the credit line facilities given.*
- *Active supervision on the active Board of Commissioners and Directors and every transaction is done in accordance with the instructions and recommendations by the Asset and Liability Committee (ALCO).*

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidak mampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

d. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is the risk that the Bank is unable to meet its obligation associated with financial liabilities at due date. Liquidity risk is the most important risk to a commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Asset and Liability Committee (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku.

ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. ALCO juga menyetujui asumsi likuiditas dan skenario *stress testing* yang akan diterapkan.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Eksposur terhadap Risiko Likuiditas

Analisis kesenjangan likuiditas untuk memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk terkait dengan arus kas keluar di setiap saat. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank*, nasabah besar (*institusional*) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid bersih terhadap liabilitas 1 bulan. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan setara kas dan efek-efek berperingkat investasi, yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

d. Liquidity Risk *(continued)*

The Asset and Liability Committee (ALCO), which acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements.

ALCO approves the limit framework, deliberates on the long term structural statement of financial position positioning of the Bank. In addition, ALCO approves all liquidity assumption and stress testing scenarios.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

Exposure to Liquidity risk

Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities of lending and deposit taking.

One of liquidity ratios is net liquid assets to 1 month liabilities. For this purpose, net liquid assets are considered as including cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.

As at December 31st, 2017 and 2016, the ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

	2017	2016	
Kas dan setara kas	5.164.541.113.074	4.031.164.461.484	*Cash and cash equivalent*
Surat berharga yang tersedia untuk dijual	4.381.444.994.316	1.737.395.533.025	*Marketable securities available to sell*
Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	280.509.663.111	307.300.883.971	*Marketable securities available for held-to-maturity*
Simpanan dari Bank lain	(4.309.669.744.930)	(5.083.644.886.439)	*Deposit from other Banks*
Jumlah aset liquid bersih	5.516.826.025.571	992.215.992.041	*Total net liquid assets*

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Simpanan dari nasabah	16.520.346.008.027	12.049.074.770.880	*Deposit from costumer*
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	33%	8%	*Ratio of net liquid assets to deposit from costumers*

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk kewajiban penarikan nasabah atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Bagian *Asset and Liabilities Management* di Divisi *Treasury*. Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang menganggur dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan secara bersamaan (misalnya, kontrak berjangka valuta asing).

Bank telah membangun model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan kewajiban Bank, dan memberikan jaminan keamanan tambahan berdasarkan skenario terbaik (*best case*), terburuk (*worst case*) dan paling mungkin terjadi (*most probable case*).

Dalam hal pelaksanaan dan pengendalian risiko likuiditas, Bank telah menerapkan beberapa langkah berikut:

- Menganalisa perilaku portofolio aset dan portofolio liabilitas.
- Memenuhi ketentuan otoritas moneter seperti pemeliharaan GWM Primer maupun GWM Sekunder baik dalam rupiah maupun valuta asing.
- Pengawasan aktif dari Komisaris dan Direksi.
- Memiliki rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*).
- *Monitoring* Likuiditas yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko setiap bulannya dari laporan keuangan, sehingga dapat diambil langkah-langkah mitigasi risiko likuiditas.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

d. *Liquidity Risk* *(continued)*

As at December 31st, 2017 and 2016, the ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

Bank's liquidity policy is purposed to ensure that funding requirements can be met, either to pay customer withdrawals or unused loan facilities.

Managing and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility for Asset and Liabilities Management Group in Division of Treasury. Sources of funds and maturity of time deposits maturing managed to prevent idle funds and determine the appropriate amount of liquid assets instrument to ensure a controlled level of liquidity continuously.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

The Bank has developed a liquidity risk measurement model to measure the liquidity risk of the Bank's assets and liabilities portfolio, and to provide additional security guarantees based on best case, worst case and most probable case scenarios.

In the frame of liquidity risk control applied, Bank was doing several steps is as follows:

- *To analyzed behaviour of asset and liabilities portfolio.*
- *To considerate regulation of monetery otority likes Primery and secondary of statutory reserve maintenance in Rupiah or foreign exchange.*
- *Surveillance on active Board of Commissioners and Directors.*
- *By having contingencies funding plan.*
- *Liquidity monitoring by Risk Mangement Division for monthly from financial report, and then can take procedure of mitigate the liquidity risk.*

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian financial, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Komponen utama Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan berkesinambungan yaitu:

1. Akuntabilitas yang jelas

   Semua pihak di Bank menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

   Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan Risiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

   Unit bisnis dan fungsi *support* sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi dan melaporkan Risiko Operasional.

   Divisi Manajemen Risiko bersama-sama dengan Divisi Kepatuhan dan Hukum berperan sebagai pertahanan lapis kedua.

   Divisi Manajemen Risiko berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

   Sedangkan Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

e. Operational Risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently practiced are:

1. *The right accountability*

   All parties in the Bank are designated for their respective roles in the management of operational risk.

   The Board of Directors of Danamon as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

   Business unit and supporting unit as the owner of risk management process and Internal Control functions in each Risk Taking Units act as the first line of defence in day-today execution / implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate and reports on Operational Risk.

   Risk Management Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defence.

   Risk Management Division function to design, interpret, develop and maintaining the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensuring the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

   Meanwhile, the Work of Internal Auditors Unit (SKAI) are independently doing the role as the third line of defence

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Siklus pengelolaan Risiko Operasional

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, Bank mengacu kepada kerangka *Basel Accord* II, Ketentuan Bank Indonesia serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional.

Disamping melakukan proses manajemen risiko terhadap risiko yang melekat dalam aktivitas *existing*, Bank juga melakukan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh atas rencana penerbitan produk dan aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang telah ditetapkan dalam POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan SEOJK No.27/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti yang salah satunya mengatur mengenai produk dan aktivitas Bank

Bank telah mengalokasikan kebutuhan modal risiko operasional berdasarkan *Basel Committee on Banking Supevision* dan SE BI No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

Bank menggunakan pendekatan *Basic Indicator* dan saat ini masih melakukan pengembangan terhadap perhitungan penyisihan modal dengan metode *Standardized Approach* serta pengumpulan data risiko yang digunakan dalam perhitungan beban modal Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan yang lebih kompleks (*Advanced Measurement Approach*).

Dalam hal pelaksanaan dan pengendalian risiko operasional, Bank telah menerapkan langkah berikut:

- Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi.
- Memiliki kebijakan, prosedur dan proses untuk mengendalikan atau memitigasi risiko operasional sesuai dengan kompleksitas operasional bank.
- Adanya tindak lanjut atas hasil temuan Audit Intern dan Ekstern.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

e. *Operational Risk* *(continued)*

2. *Operational Risk Management Cycle*

In order to implement operational risk management, Bank made reference to Basel Accord II, Bank Indonesia Regulations and International Best Practices. Operational risk management encompasses the identification, measurement, monitoring and operational control processes.

In addition take risk management process against the risks inherent in the existing activity. Bank also take a risk management implementation comprehensively of new products and activities issuing plan in accordance with the type of risk that has been established in POJK No.18/POJK.03/2016 dated march16th,2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks and SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1st, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.and SEOJK No.27/SEOJK.03/2016 dated July14th,2016 on Business Activities of Commercial Banks Based on core capital, one of which regulates the Bank's products and activities

Bank has been allocating operational risk capital requirements under Basel Committee on Banking Supervision and Bank No.SE.11/13/DPNP dated Januari 27, 2009 regarding the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) Operational risk by using the Basic Indicator Approach (BIA).

Bank, using Basic Indicator approach and methodology, is currently doing a development of the capital allowance calculation by method of Standardize Approach and the collection of risk data collection risk capital charges using a more complex approach (Advanced Measurement Approach).

In the frame of applied and controlling operational risk, Bank was doing several steps is as follows:

- *Surveillance on active Board of Commissioners and Directors.*
- *By having the policies, procedures and process to control or mitigate the operational risks in accordance with the complexity of the bank operation.*
- *The existence of follow-ups on the results of Intern and Extern Audit findings.*

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

f. Risiko Hukum

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum. Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Bank telah membentuk Divisi Hukum dan *Corporate Secretary* sebagai salah satu strategi pengendalian internal Bank terhadap potensi risiko hukum.

g. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank. Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

h. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

i. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perudang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Bank melaksanakan Fungsi Kepatuhan, Fungsi Kepatuhan Bank meliputi tindakan untuk:

- Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- Tindakan mengelola Risiko Kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko Bagi Bank Umum;
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

f. *Law Risk*

The Bank manages the legal risks by making sure that all activities and relations of the Bank business activities with third party shall be based on the regulations and requirements that is able to protect the interests of the Bank from legal aspects. The legal risk is the risk resulted from the existence of weaknesses in the judicial aspect in business, among them resulted from the existence of lawsuit, the absence of supportive rules of laws the weaknesses in the bond such as not meeting the requirements for the validity of contract and the bond of collateral is not perfect. The Bank has formed Legal Division and Corporate Secretary as one of the strategies of the Bank's internal control against legal risk potential.

g. *Reputation Risk*

Risk reputation is the risk, among others, resulted from the existence of negative publication related to the Bank's business activities or negative perception toward the Bank. The Bank manages the reputation risk by making sure that the appropriateness between the Bank's business activities and other activities resulting in the Bank's reputation is still

h. *Strategi Risk*

The strategic risk is the risk among them resulted from the existence of determining and implementing inaccurate Bank's strategies, inaccurate business decision taking or the lack of responsiveness of the Bank towards external changes. The Bank manages the strategic risks through the process of consideration and decision taking for every strategic policy collectively and comprehensively by Board of Directors ad Committees already formed.

i. *Compliance Risk*

Compliance risk is the risk arising resulted from the Bank not complying and/or not implementing the prevailing rules of laws and provisions, including the Sharia (Islamic Rules) Principal for Public Bank and Sharia Business Unit. The Bank implements the Compliance Function, the Bank Compliance Function includes the acts to:

- *Manifest the performance of Compliant Culture in all organizational levels and business activities of the Bank;*
- *Perform in managing Compliance Risk shall be done by referring to the provisions of Bank Indonesia concerning Risk Management for Public Bank;*
- *Make sure that the policies, provisions, systems, and procedures as well as business activities performed by the Bank has been in accordance with the provisions of Bank Indonesia and the prevailing rules of laws, including Sharia Principal for Sharia Public Bank and Sharia Business Units; and*

34. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

i. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

j. Risiko Penyelewangan

Dalam hal pelaksanaan dan pengendalian risiko penyelewengan, Bank telah menerapkan beberapa langkah berikut:

- Pengelolaan operasional Bank tidak tergantung pada kebijakan seseorang.
- Pengelola Bank dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, maupun keluarganya.
- Manajemen Bank memahami dan senantiasa mewaspadai jenis-jenis risiko yang melekat dalam kegiatan usaha Bank yang dipimpinnya.
- Pemilik Bank memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan banknya.
- Pemilik mayoritas menyerahkan pengelolaan Bank kepada manajemen profesional.
- Senantiasa diupayakan meningkatkan kesejahteraan pegawai sehingga bisa berkonsentrasi dalam bekerja.
- Senantiasa dilaksanakan pendidikan dan pelatihan termasuk pembinaan moral dan keagamaan dalam rangka meningkatkan kualitas pengetahuan, iman dan *taqwa* kepada Tuhan Yang Maha Esa.

34. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

i. *Compliance Risk* *(continued)*

- *Make sure the compliance of the Bank to the commitment made by the Bank to Bank Indonesia and/or other supervising authorities in charge.*

j. *Deviation Risk*

In the framework of applied and controlling deviation risk, Bank was doing several steps is as follows:

- *Managing operational of Bank is not depending on ones decision.*
- *Bank management in operate activities in thet circumstance carrying out things for personal, family or group benefit.*
- *The managemen of Bank realize and always aware of any kind of risk stick in bank activity managed by them.*
- *The owner of Bank have a strong comitment to develop their bank.*
- *The majority owner have submitted to carry out Bank to the professional management.*
- *Continously make an effort to increase official prosperity to make an effect of contrentration in doing work .*
- *Always carriyng out education and training including building moral and religious in the framework on increasing ability, beliveness and obey the Only God.*

35. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajar laporan keuangan.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2.c menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

35. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the financial position, and the fair value of financial statements.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2.c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

35. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diperdagangkan; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan setiap liabilitas keuangan juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahaan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (dalam jutaan rupiah).

35. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES *(continued)*

Financial asset classes have been allocated into trading; held to maturity; loans and receivables and available for sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and at amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank financial assets and liabilities as at December 31st, 2017 and 2016 (in millions rupiah).

Perkiraan/ *Account*	2017						
	Nilai tercatat / *Carrying amount*						
	diperdagang kan / *trading*	dimiliki hingga jatuh tempo/ *held-to-maturity*	pinjaman diberikan/ *Loans*	tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	amortisasi lainnya/ *Other amortized*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*
Aset keuangan/ *Financial assets*							
Kas/*Cash*	0	0	679.200	0	0	679.200	679.200
Giro pada Bank Indonesia/*Current account with Bank Indonesia*	0	0	1.585.768	0	0	1.585.768	1.585.768
Giro pada bank lain/*Current account with others Bank*	0	0	40.614	0	0	40.614	40.614
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placement with Bank Indonesia and other Banks*	0	0	2.858.960	0	0	2.858.960	2.858.960
Surat Berharga/ *Marketable securities*	0	280.510	0	4.381.445	0	4.661.955	4.661.955
Kredit yang diberikan/ *Loan receivables*	0	0	14.938.055	0	0	14.938.055	14.938.055
Penyertaan saham/ *Investment in share of stocks*	0	0	1.556	0	0	1.556	1.556
Aset lain-lain *Other assets*	0	0	240.117	0	0	240.117	240.117
Liabilities keuangan/ *Financial liabilities*							
Kewajiban segera/ *Current liabilities*	0	0	0	0	617.163	617.163	617.163
Simpanan nasabah/ Deposit from costumer	0	0	0	0	16.520.346	16.520.346	16.520.346
Simpanan dari Bank lain /*Deposits from other Banks*	0	0	0	0	4.309.670	4.309.670	4.309.670
Obligasi yang diterbitkan *Bond issued*	0	0	0	0	0	0	0
Pinjaman yang diterima *Borrowing*	0	0	0	0	77.809	77.809	77.809
Liabilitas lain-lain *Other liabilities*	0	0	0	0	48.790	48.790	48.790

35. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Perkiraan/ *Account*	2016						
	Nilai tercatat / *Carrying amount*						
	diperdagangkan / *trading*	dimiliki hingga jatuh tempo/ *held-to-maturity*	pinjaman diberikan/ *Loans*	tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	amortisasi lainnya/ *Other amortized*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*
Aset keuangan/ *Financial assets*							
Kas/*Cash*	0	0	609.758	0	0	609.758	609.758
Giro pada Bank Indonesia/*Current account with Bank Indonesia*	0	0	1.223.605	0	0	1.223.605	1.223.605
Giro pada bank lain/*Current account with others Bank*	0	0	67.967	0	0	67.967	67.967
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placement with Bank Indonesia and other Banks*	0	0	2.129.834	0	0	2.129.834	2.129.834
Surat Berharga/ *Marketable securities*	0	307.301	0	1.737.396	0	2.044.696	2.044.696
Kredit yang diberikan/ *Loan receivables*	0	0	14.406.608	0	0	14.406.608	14.406.608
Penyertaan saham/ *Investment in share of stocks*	0	0	1.556	0	0	1.556	1.556
Aset lain-lain *Other assets*	0	0	257.111	0	0	257.111	257.111
Liabilities keuangan/ *Financial liabilities*							
Kewajiban segera/ *Current liabilities*	0	0		0	598.600	598.600	598.600
Simpanan nasabah/ Deposit from costumer	0	0		0	12.049.075	12.049.075	12.049.075
Simpanan dari Bank lain /*Deposits from other Banks*	0	0		0	5.083.645	5.083.645	5.083.645
Obligasi yang diterbitkan *Bond issued*	0	0		0	0	0	0
Pinjaman yang diterima *Borrowing*	0	0		0	622.104	622.104	622.104
Liabilitas lain-lain *Other liabilities*	0	0		0	117.980	117.980	117.980

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of financial assets and liabilities, except for held to maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, bonds issued, and borrowings, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

35. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal laporan.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES *(continued)*

The fair value of held to maturity marketable securities and bonds issued was determined on the basis of quoted market price as of reporting date.

The fair value of loans with fair value risk, consumer financing receivables, and borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as at reporting date.

The fair value of investments in shares is carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.

36. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIA MODAL MINUMUM (KPMM)

Rasio penyediaan modal minimum adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Beberapa faktor penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan POJK No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan SE BI No.13/24/DPNP, tanggal 25 Oktober 2011, Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

36. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The capital adequacy ratio (CAR) is capital against average assets risk (ATMR). Based on POJK No.No.34/POJK.03/2016 dated September 22th, 2016 on amandement based on the POJK No.11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 about "Minimum Capital Reserve for General Bank"

Several calculation to value the bank condition level, based on POJK No.4/POJK.03/2016 dated January 26th ,2016 on Value of General Bank Condition Level System and Bank of Indonesia Decree number 13/24/DPNP, October 25th, 2011, About the Value of General Bank Condition.

	2017	2016	
Aset Tertimbang Menurut Risiko			***Risk Weighted Assets***
(dalam jutaan Rupiah)			*(in millions Rupiah)*
Setelah memperhitungkan Risiko Kredit	9.802.650	9.107.393	*After Credit Risk*
Setelah memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	12.535.029	11.768.752	*After Credit Risk and Operational Risk*
Setelah memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Risiko Pasar	12.548.151	11.845.405	*After Credit Risk, Risk and Market Risk*
Komponen modal			***Capital componen***
(dalam jutaan Rupiah)			*(in millions Rupiah)*
Modal Inti	2.691.816	2.064.248	*Principle Capital*
Modal Pelengkap	122.533	113.842	*Capital Completion*
Total Modal	2.814.349	2.178.090	*Total Capital*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum			***Capital Adequacy Ratio***
Setelah memperhitungkan Risiko Kredit	28,71%	23,92%	*After Credit Risk*
Setelah memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	22,45%	18,51%	*After Credit Risk and Operational Risk*
Setelah memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Risiko Pasar	22,43%	18,39%	*After Credit Risk, Risk and Market Risk*

36. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIA MODAL MINUMUM (KPMM) (lanjutan)

36. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) *(continued)*

Penilaian tingkat kesehatan bank:

To value the bank condition level:

a. Permodalan		*a. Capital*	
Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) terhadap ketentuan yang berlaku untuk Risiko kredit, operasional dan pasar.	22,43%	18,39%	Capital adecuacy ratio against to carry out regulation for credit risk,operation and market.
Aset produktif bermasalah - CKPN Aset produktif bermasalah terhadap Modal inti dan cadangan umum	0,60%	0,95%	*Non performance productive assets - allowance for impairment losses compare with principal capital and general reserve*
Aset kualitas rendah - CKPN Aset kualiatas rendah terhadap Modal inti dan cadangan umum	16,77%	17,30%	*Lower quality assets - allowance for impairment losses compare with principal capital and general reserve*
b. Kemampuan menghasilkan laba (Rentabilitas)		*b. Capability in gaining income (Rentability)*	
Laba sebelum pajak dibanding dengan rata-rata total aset (ROA)	2,30%	2,74%	*Income Before taxes compared with average total assets (ROA)*
Laba bersih setelah pajak dibanding dengan rata-rata ekuitas (ROE)	18,68%	23,36%	*Income after taxes compared with average total equity (ROE)*
Beban operasional dibanding pendapatan operasional (BOPO)	78,10%	75,44%	*Operating expenses compared with operating income (BOPO)*
Pendapatan bunga dikurangi beban bunga dibanding dengan rata-rata aset produktif *(Net Interest Margin)*	5,48%	7,15%	*Net interestIncome compared with average productive assets (Net Interest Margin)*
Pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata total aset	4,93%	6,36%	*Net interest income compare with total assets average*
Beban *Overhead* terhadap rata-rata total aset	3,17%	3,63%	*Overhead cost compare with total assets averrage*
c. Kemampuan memenuhi likuiditas			*Capacity of fulling liquidity*
Aset likuid primer dan sekunder terhadap Total aset	38,55%	28,63%	*Primary and secondary liquidity assets compare with total assets*
Aset likuid primer dan sekunder terhadap Pendanaan jangka pendek	44,70%	32,79%	*Primary and secondary liquidity assets compare with current liabities*
Kredit yang diberikan dibanding dengan dana pihak ketiga (LDR)	94,10%	125,19%	*Loan compared with related parties fund (LDR)*

36. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIA MODAL MINUMUM (KPMM) (lanjutan)

Penilaian tingkat kesehatan bank (lanjutan)**:**

d. Risiko Kredit

Kredit bermasalah dibanding dengan total kredit (NPL-Kotor)	3,92%	4,16%
Kredit kualitas rendah terhadap total kredit	6,53%	6,45%
Kredit bermasalah - CKPN kredit bermasalah terhadap total kredit - CKPN kredit bermasalah (NPL-Bersih)	0,09%	0,12%
CKPN atas kredit terhadap Total kredit	3,91%	4,49%

e. Penilaian risiko pasar

Aset Trading, derivatif, dan Fair Value Option (FVO) terhadap Total Aset	90,26%	90,64%
Kewajiban perdagangan, derivatif, dan Fair Value Option (FVO) terhadap Total Kewajiban	96,84%	95,73%

Rasio Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) menyesuaikan dengan perhitungan data terbaru.

36. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) *(continued)*

To value the bank condition level *(continued)* ***:***

d. Credit risk

Non performance loan compared with total loans (NPL-Gross)	
Lower quality loans compare with total loans	
Non performing loans - CKPN Non performing loans compare with total loans - CKPN Non performing loans (NPL-Net)	
CKPN loans compare with total loans	

Market risk value

Tradding assets, derivatif and fair value option compare with total assets	
Tradding liabilities, derivatif and fair value option compare with total liabilities	

The Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) adjusts to the latest data calculations.

37. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

1. Program "*Co-branding*" Kartu Kredit

Berdasarkan perjanjian No.166/CPMA/17 dan No.057/PKS/2017 tanggal 20 September 2017, Bank dan PT. Bank Mega Tbk. melakukan kerjasama Co-Branding Pemasaran Kartu Kredit, dengan lingkup perjanjian sebagai berikut:

a. PT. Bank Mega Tbk. menerbitkan kartu Co-Branding dan melakukan proses kegiatan kartu kredit pada umumnya antara lain persetujuan kartu kredit, operasional, layanan nasabah dan penagihan.

b. Bank melakukan pemasaran kartu Co-Branding meliputi:
- Memasarkan, melakukan sosialisasi dan mempromosikan kartu Co-Branding;
- Memberikan manfaat tambahan khusus untuk pemegang kartu Co-Branding melalui program Co-Branding;
- Melakukan pelayanan nasabah.

37. SIGNIFICAN AGREEMENT

1. Credit Card "Co-branding" Program

Based on the agreement No.166/CPMA/17 and No.057/PKS/2017 dated September 20th, 2017, the Bank and PT. Bank Mega Tbk. cooperating with Credit Card Marketing Co-Branding, with scope of agreement as follows:

a. PT. Bank Mega Tbk. issuing Co-Branding cards and conducting credit card activities in general include credit card approval, operations, customer service and billing.

b. Banks conducting Co-Branding card marketing include:
- *Marketing, socializing and promoting Co-Branding cards;*
- *Provide special additional benefits to Co-Branding card holders through Co-Branding program;*
- *Conducting customer service.*

37. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Program "*Co-branding*" Kartu Kredit (lanjutan)

Profit sharing berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pembagian pendapatan Bank yang akan diterima dari PT. Bank Mega Tbk. meliputi:
   - Annual fee: pembagian proporsi pendapatan 50% untuk Bank dan 50% untuk PT. Bank Mega Tbk.
   - Seluruh pemegang kartu kredit Bank Visa dikenakan biaya annual fee kecuali pegawai (beserta kartu tambahan) Bank.
   - Late charge: pembagian proporsi pendapatan 50% untuk Bank dan 50% untuk PT. Bank Mega Tbk.
   - Overlimit fee: pembagian proporsi pendapatan 50% untuk Bank dan 50% untuk PT. Bank Mega Tbk.
   - Net interest margin: pembagian proporsi pendapatan 5% untuk Bank dan 95% untuk PT. Bank Mega Tbk.
   - Admin fee: sejumlah Rp.5.000.000 per bulan akan dikenakan kepada Bank. Apabila target pertumbuhan account pada pasal 8 tercapai, maka jumlah admin fee ini akan dikembalikan (refund) sepenuhnya kepada Bank. Pencapaian target akan dievaluasi setiap tahun, sesuai tanggal target pencapaian di pasal 8 pada perjanjian ini.
   - Biaya akuisisi akan diberikan kepada Bank untuk setiap kartu Co-Branding yang disetujui untuk kartu regular dan gold sebesar Rp.140.000 per kartu.

b. Pembagian pendapatan profit sharing yang tersebut di atas dibayarkan setiap bulan oleh PT. Bank Mega Tbk. kepada Bank paling lambat 20 hari kalender pada bulan berikutnya.

c. Jika pada 20 hari kalender sebagaimana yang dijelaskan pada ayat 2 pasal ini jatuh pada hari libur maka pembayaran pendapatan profit sharing tersebut di atas dibayarkan pada hari kerja pertama berikutnya.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 60 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022.

37. SIGNIFICAN AGREEMENT *(continued)*

1. Credit Card "Co-branding" Program *(continued)*

Profit sharing under the agreement is as follows:

a. Bank revenues to be received from PT. Bank Mega Tbk. include:
   - *Annual fee: division of 50% revenue proportion for Bank and 50% for PT. Bank Mega Tbk.*
   - *All Bank Visa credit card holders are charged annual fee fee except for employees (along with additional cards) of the Bank.*
   - *Late charge: division of 50% revenue proportion for Bank and 50% for PT. Bank Mega Tbk.*
   - *Overlimit fee: division of 50% revenue proportion for Bank and 50% for PT. Bank Mega Tbk.*
   - *Net interest margin: division of 5% revenue proportion for Bank and 95% for PT. Bank Mega Tbk.*
   - *Admin fee: Rp.5.000.000 per month will be charged to the Bank. If the account growth target in Article 8 is reached, then the amount of this admin fee will be fully refunded to the Bank. Achievement of targets will be evaluated annually, as per the date of achievement targets in article 8 of this agreement.*
   - *The acquisition fee will be given to the Bank for each Co-Branding card approved for regular and gold cards of Rp.140,000 per card.*

b. The sharing of profit sharing profit mentioned above is paid monthly by PT. Bank Mega Tbk. to the Bank no later than 20 calendar days of the following month.

c. If on the 20 calendar days referred to in paragraph 2 of this Article falls on a holiday, the above profit sharing payments payments are paid on the first subsequent business day.

This agreement is valid for a period of 60 months, starting from October 1st 2017 to September 30th 2022.

37. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. Pengadaan Sewa Halte Bus Kota dengan menamakan PT Bank Riau Kepri

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Bank dengan PT Wahyu Tripraja Karya atas pengadaan sewa 2 halte bus kota untuk dinamakan dengan Bank tanggal 10 Mei 2012 No.003/PT.WTK-PT.BRK/VI/2012 yang mana perjanjian tersebut berdasar pada Surat Penawaran No.070/PT.WTK-PNW/II/12, SPK No.01/SPK/PL.03/ DUM/2012, serta pada tanggal 10 Mei 2012 No.004/PT.WTK-PT.BRK/VI/2012 yang mana perjanjian tersebut berdasar pada Surat Penawaran No.071/PT.WTK-PNW/II/12, SPK No.02/SPK/PL.03/ DUM/2012 dan pengadaan No.79/KEPDIR/2011.

Adapun ketentuan dari Surat Perjanjian tersebut dapat di jelaskan seperti dibawah ini:

a. Pengadaan sewa halte bus kota tersebut terletak di Jl.Jend.Sudirman Depan kantor Departemen Agama Pekanbaru dan depan kantor Dinas Pariwisata Pekanbaru dengan rincian halte 8 x 3M, listrik telah dibayar selama setahun dan rancangan logo yang akan terpasang pada halte terbuat dari bahan vinyl.

b. Harga pekerjaan pengadaan sewa kedua halte tersebut sebesar Rp.137.500.000 sudah termasuk PPN 10%. Pembayaran dilakukan sekaligus 100% dan pekerjaan tersebut telah selesai dikerjakan dengan dinyatakan melalui Berita Acara Serah Terima Pekerjaan.

c. Jangka waktu pelaksanaan pengadaan sewa 2 halte bus kota tersebut terhitung sejak tanggal 22 Mei 2012 sampai dengan 21 Mei 2013.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.36/PKS/2016 dan No.001/WTK/2016 tanggal 22 Februari 2016 Bank dengan PT. Wahyu Tripraja Karya tentang pengadaan sewa halte bus di Jl. Jenderal Sudirman Depa Kantor Departemen Agama Kota Pekanbaru. Nilai kontrak sebesar Rp.80.000.000.

Adapun ketentuan dari Surat Perjanjian tersebut dapat di jelaskan seperti dibawah ini:

a. Ruang lingkup melakukan pekerjaan pengadaan sewa halte bus dengan rincian: sewa konstruksi halte 8x3 M, listrik selama masa sewa design dan produksi branding .

b. Jangka waktu perjanjian selama 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016. Apabila salah satu pihak berkeinginan memperpanjang perjanjian ini, maka paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian.

37. SIGNIFICAN AGREEMENT *(continued)*

2 Agreement to Rent of Bus Shelter for Branding PT Bank Riau Kepri

Based on the cooperation agreement between the Bank and PT Wahyu Tripraja Karya on the city bus stop rent to be named by the Bank on May 10th, 2012 No.003/PT.WTK-PT.BRK/VI/2012 whereas the agreement thereof shall be based on the Offering Letter No.070/PT.WTK-PNW/II/12, SPK No.01/SPK/PL.03/DUM/2012 with No.004/PT.WTK-PT.BRK/VI/2012 whereas the agreement thereof shall be based on the Offering Letter No.071/PT.WTK-PNW/II/12, SPK No.02/SPK/PL.03/DUM/2012 and procurement No.79/KEPDIR/2011.

As for the provisions of the Agreement Letter thereof, it can be explained below:

a. Procurement of the bus stop rent thereof is situated in Jl. Jend. Sudirman in front of Religion official of Pekanbaru and in front of the Tourism Official office of Pekanbaru with the specification the bus stop size 8 x 3M, power has been paid for one year and the logo design to be installed at the bus stop shall be made of vinyl material.

b. The price for the rent of two shelter procurement work thereof is Rp.137.500.000 including VAT 10%. The payment shall be done as a whole 100%, after the work has been completed by PT Wahyu Tripraja Karya to be stated through the Minutes of Work Transfer.

c. The term of the procurement performance of 2 city bus stop rent thereof shall be counted from the May 22nd, 2012 up to May 21st, 2013.

Based on the cooperation agreement No.36/PKS/2016 and No.001/WTK/2016 dated February 22nd, 2016 the Bank with PT. Wahyu Tripraja Karya about lease procurement stop at Jenderal Sudirman Street in front of Religion Department Office Pekanbaru City. Contract amounted Rp.80.000.000.

The provisions of the Agreement can be explained as follows:

The scope of work of procurement lease a bus stop with the details: M 8x3 stop construction rental, electricity during the lease period design and branding production

The term of the agreement for one year from January 1, 2016 to December 31, 2016. If either parties want to extend this agreement, then no later than 3 (three) months prior to the expiration of the agreement.

37. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. Perjanjian penyelenggaraan Anjungan Tunai Mandiri/ ATM Bersama

Pada tanggal 3 Oktober 2003, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis dengan perjanjian No.30/DIR/BPDR/X/2003. Perjanijan tersebut berlaku selama 36 bulan dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya sepanjang tidak ada perubahan dalam perjanjian tersebut. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di lebih dari 31.000 ATM di seluruh Indonesia.

37. SIGNIFICAN AGREEMENT *(continued)*

3. Joint Automatic Teller Machine/ ATM Agreement

On October 3rd, 2003, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis No.30/DIR/BPDR/X/2003. That agreement is for a period of 36 month dan will be automaticly renew for period of 1 year, if there is not changed of that agreement. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network of 31.000 ATM units throughout Indonesia.

38. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi di Indonesia telah mempengaruhi operasi Bank dan diperkirakan masih akan mempengaruhi operasi Bank dimasa mendatang. Meskipun terdapat peningkatan pada indikator ekonomi tertentu namun perbankan Indonesia masih berada pada aktivitas pemberian kredit yang terbatas.

Apabila kondisi ekonomi memburuk, dalam hal depresiasi Rupiah atau peningkatan suku bunga yang signifikan dapat berakibat buruk terhadap kemampuan nasabah Bank (peminjam dan pihak-pihak yang mengadakan kontrak dengan Bank) untuk memenuhi Liabilitasnya pada saat jatuh tempo yang akan mempunyai konsekuensi negatif terhadap profitalitas dan kecukupan modal Bank.

Perbaikan ekonomi dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti tindakan moneter dan fiskal yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dan pihak lainnya serta tindakan-tindakan lain diluar pengendalian dari Bank. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Bank dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah dan pemegang saham.

38. CONDITION ECONIMIC

The condition of economy in Indonesia estimated will influence bank operation ain the future. Though there are increasing in certain economical indicator but indonesian banks still in limited issuing credit activity.

When ever economic condition decrease badly, rupiah depreciation and significantly increasing or interest rate happened, it will cause the ability of the relation tu fulfil their liabilities to the bank (debtors and direction accomplish contract with bank). This circum stances will effect the bank profitabilities in insufficient fund.

The improvement of economy recovery depending to several factor like meansures monetery and fiscal implemented by Indonesia government and other parties in outside bank controling. So it's not possible to certain future impact of economy condition toward liquidity and profit of bank and relation for assets, including the relation and share holders to belong influence for.

39. LEMBAGA PENJAMIN SIMPANANAN (LPS)

Berdasarkan Keputusan Presiden No.26 tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN (SKB BI dan BPPN) No.30/270/KEP/DIR dan No.1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin Liabilitas tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia.

39. SAVING GUARANTY BOARD (LPS)

Based on Decree of Precident number 26, 1998 in behaviourd to pass decree of the Minister of Finance of the Republic Indonesia date January 28th, 1998 and eldest BPPN (SKB BI and BPPN) No.30/270/KEP/DIR and number 1/BPPN/1998 dated March 6th, 1998, Government alredy guarantee liabilities to be certain for all general bank law bend Indonesia.

39. LEMBAGA PENJAMIN SIMPANANAN (LPS) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya. Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum", telah diperbarui dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang "Syarat Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum". Perubahan tersebut antara lain mengenai pembayaran premi penjaminan yang sebelumnya dibayarkan melalui Badan Penyehatan Perbankan, diubah menjadi dibayarkan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis Liabilitas bank umum yang dijamin berdasarkan program penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum Periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005.

Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-Undang No.24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan, dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Undang-Undang No.24 tahun 2004 tersebut dengan Perubahan melalui Undang-Undang Republik Indonesia No.7 tahun 2009, tentang "Lembaga Penjaminan Simpanan" tanggal 13 Januari 2009.

39. SAVING GUARANTY BOARD (LPS) *(continued)*

Based ending addendum to be able decree of the Minister of Finance number 179/KMK.017/2000 dated May 26th, 2000. Guarantee beavioured mentioned since January 26th, 1998 up to January 31st, 2001 and to be able to continue automatically every next 6 (six) month continuously, except if in 6 (six) month before ending period guarante program or period to lengthen. The Minister of Finance announce that ending or addendum of guarentee program as explanation to the public. Above this guarentee the government free premi in calculated based on percentage arranged.

The decree of the Minister of Finance of Republic Indonesia No.179/KMK. 017/2000 dated May 26th, 2000 in front "condition and arrangement guarentee government against payered general bank" alredy in new with the decree of the Minister of Finance of Republic Indonesia No.84/KMK.06/2004 dated February 27th, 2004 in front "Condition and arrangement guarentee government against payered general bank". Addendum mentioned among other to hit payer guarentee premium before in payment to Bank recovery board in addendum refering payment to Government guarantee implementation unit (UP3).

In accordance with decree of the Minister of Finance No.17/PKM.05/2005 dated March 3rd, 2005, starting from April 18th, 2005 sort of liabilities of general bank guarenteed based on government guarentee program including current account, saving. Time deposits and borrowing for other bank in bend transaction money market of inter bank.

The program guarentee government UP3 already ended dated on September 22nd, 2005, as in obviously in decree of the minister of finance No.68/PMK.05/2005 dated August 10th,2005 in front calculated and payer premium government guarentee program against payment liabilities general bank period July 1st up to September 21st, 2005.

As the change UP3, goverment already bend independent board that is Saving Guaranty Board (LPS) based on rule number 24, 2004 on September 22nd, 2004 about saving guarentee board, deposit, where LPS guarentee public fund including other bank fund in current account, time deposit and saving and others equal. Law No.24, 2004 about change from the RI law No.7, 2009 about Saving Guaranty Board (LPS), January 13rd, 2009.

39. LEMBAGA PENJAMIN SIMPANANAN (LPS) (lanjutan)

Pembayaran premi Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) oleh Bank untuk premi awal periode 1 Januari 2016 sampai dengan 30 Juni 2016 sebesar Rp.17.618.691.225 dan periode 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp.14.467.848.313. Premi awal periode 1 Januari 2017 sampai dengan 30 Juni 2017 sebesar Rp.14.293.787.711 dan periode 1 Juli 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp.20.734.899.048.

39. SAVING GUARANTY BOARD (LPS) *(continued)*

The Saving Guaranty Board (LPS) payment of Bank for beginning premium January 1st, 2016 up to June 30th, 2016 amounted Rp.17.618.691.225 and periode Juli 1st, 2016 up ti December 31st, 2016 to Rp.14.467.848.313. Beginning premium January 1st, 2017 up to June 30th, 2017 amounted Rp.14.293.787.711 and periode Juli 1st, 2017 up ti December 31st, 2017 to Rp.20.734.899.048.

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Berikut ini ikhtisar PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut (DSAK) - Akuntansi Indonesia (IAI) yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2017:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

a. Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" tentang Prakarsa Pengungkapan.

b. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

c. Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

d. PSAK 69 "Agrikultur", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan yang terkait dengan aktivitas agrikultur.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan intepretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

40. NEW AND REVISED ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the SFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountans (IAI) that relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on consolidated financial statements as of December 31st, 2017:

Effective on or after January 1st, 2018:

a. Amendment of PSAK 2 "Cash Flow Statement" on Disclosure Initiative.

b. Amendment of PSAK 16 "Fixed Assets" on Agriculture: Productive Plants.

c. Amendment of PSAK 46 "Income Tax" on Deferred Tax Asset Recognition for Unrealized Losses.

d. PSAK 69 "Agriculture", which governs the accounting treatment and disclosures associated with agricultural activities.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these amendments, adjustments and interpretations standard on the financial statement of the Bank.

41. INFORMASI LAIINYA

Permasalahan hukum

Permasalahan hukum yang masih dihadapi Bank dan telah diajukan melalui proses hukum, sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

Perdata

Cabang Pembantu Dalu-Dalu:

Gugatan berawal dari hibah tanah yang dilakukan oleh Penggugat I (Jaharo) dan Penggugat II (Sahnidar) kepada Tergugat I, berupa sebidang tanah dengan ukuran 8 x 25 meter yang terletak di Jalan Raya Pasir Putih dalam wilayah RT I / RW II Dusun Pasir Putih Barat, Desa Pemetang Barangan, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Atas tanah yang dihibahkan tersebut telah disertifikatkan (SHM) atas nama Masni.

41. OTHER INFORMATION

Legal Issues

The number of legal issues facing the Bank and has been filed through the legal process, are as follows:

Civil

Dalu-Dalu Sub-branch:

The accousing started by the grant land represented by the I Sue (Mr. Jaharo) and II Sue (Mrs. Sahnidar) to the accused I, in kind of a piece of land in size of 8 x 25 meters located in Raya Pasir Putih Street in area Neighbourhood Association (RT I/ RW) II Dusun Pasir Putih Barat, Desa Pematang Barangan, Subdistrict Rambah, Rokan Hulu Regency.

41. INFORMASI LAIINYA (lanjutan)

Perdata (lanjutan)

Cabang Pembantu Dalu-Dalu:

Penggugat I (Jaharo) tidak menyetujui tanah tersebut dijual kepada Yanto karena sesuai kesepakatan awal bahwa tanah yang dihibahkan tersebut tidak untuk diperjualbelikan tetapi dijadikan sebagai tempat tinggal dan/atau tempat usaha bagi Masni dan keluarganya. Untuk menyelesaikan permasalahan ini telah diupayakan musyawarah oleh para pihak yang bersengketa akan tetapi tidak ditemukan kesepakatan antara Jaharo dan Masni. Oleh Karena tidak ada kesepakatan dalam penyelesaian ini, akhirnya Jaharo memilih jalur hukum dengan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Pasir Pengaraian. Sertifikat tanah atas nama Masni yang dijadikan agunan kredit oleh ybs di PT. Bank Riau Kepri Cabang Pasir Pengaraian dengan plafond sebesar Rp. 120.000.000,- pada tahun 2012.

Adapun yang menjadi Tergugat atas permasalahan tersebut adalah:

- Masni binti Jaharo (Tergugat I)
- Muslim (Tergugat II)
- Yanto (Tergugat III)
- Kepala Desa Pematang Barangan (Turut Tergugat I)
- Kantor Pertanahan Kab. Rokan Hulu (Turut Tergugat II)
- Bank Riau Kepri Capem Dalu - Dalu (Turut Tergugat III)
- Sepriyandi, SH/Notaris (Turut Tergugat IV)

Atas gugatan tersebut Majelis Hakim Pengadilan Negeri Pasir Pangaraian pada tanggal 14 Mei 2013 telah memutuskan sebagai berikut:

- Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp.1.519.000,-

Dengan menangnya Tergugat maka posisi agunan yang ada di Bank akan tetap di kuasai oleh PT. Bank Riau Kepri Cabang Pasir Pengaraian.

Terhadap putusan tersebut Penggugat I (Jaharo) dan Penggugat II (Sahnidar) melakukan banding ke Pengadilan Tinggi Riau. Konsekuensi hukum yang akan terjadi apabila majelis hakim mengabulkan gugatan penggugat adalah jaminan yang saat ini menjadi jaminan di PT. Bank Riau Kepri akan batal demi hukum.

Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Pekanbaru melalui putasan No. 150/PDT/2013/PTR tanggal 21 Januari 2014 telah memutuskan sebagai berikut:

- Menerima permohonan banding dari Penggugat I/Pembanding I dan Penggugat II/Pembanding II ;
- Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Pasir Pangaraian No. 17/Pdt.G/2012/PN.PSP tanggal 21 Mei 2013 yang dimohonkan banding tersebut ;
- Menghukum Penggugat I/Pembanding I dan Penggugat II/Pembanding II untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam kedua tingkat peradilan, yang ditingkat banding sebesar Rp.150.000,- secara tanggung renteng.

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Civil *(continued)*

Dalu-Dalu Sub-branch:

That granted land had been certificated as (the Own Right Certificate) in the name of Masni. The I sue (Jaharo) did not approve this land sold to Mr. Yanto because in accordance of the beginning agreement that land granted not for sale, but for place and bisnis location of Masni and family. To solve this problem an effort to cooperatehad been made by the lawsuit sides but there was no agreement achieved between Jaharo and Masni. Because of no agreement in this settlement, finally Jaharo chose the legal way by propose the lawsuit to the District Court of Pasir Pangaraian. The certificate of the land in the name of Masni as a credit guarantee by the involve of to PT Bank Riau Kepri Pasir Pangaraian Branch with the credit plafond amounted to Rp120.000.000,- in the year of 2012.

The accused in this problem are as follow:

- *Mrs. Masni binti Jaharo (the accused I)*
- *Mr. Muslim (the accused II)*
- *Mr. Yanto (the accused III)*
- *Head of Country Pematang Barangan (included in the accused I)*
- *Country Land of Rokan Hulu Regency (included in the accused II)*
- *Bank Riau sub branch Dalu-dalu (included in the accused III)*
- *Mr. Sepriyandi, SH/ Notary (included in accused IV)*

On that claim the Country Justice Council of Pasir Pangaraian District Court at May 14th, 2013 had decided as follows:

- *Refuse the claiming of the Sue for all*
- *Punish the Sue to pay the expense of the lawsuit amounted to Rp1.519.000,-.*

By the win of the Sue, the guarantee position in the Bank would be stated authorized by PT Bank Riau Kepri Pasir Pangaraian branch.

To this decision the I Sue (Mr. Jaharo) and the II Sue (Mrs. Sahnidar) appealed to the Riau Court of Justice. Law consequency that may happened when the justice council approve the claim of the Sue, the guarantee in PT Bank Riau within this time will be cancel by law.

The Pekanbaru Court of Justice, through the decision Number 150/PDT/2013 dated January 21st, 2014 had decided as follows:

- *Received the appeal request by the I Sue/ the I appealer and the II Sue/ appealer II;*
- *Empowering the decision of the District Court of Pasir Pangaraian Number 17/Pdt.G/2012/PN.PSP dated May 21st, 2013 proposed that appeal .*
- *Punish the I Sue / the I Appealer and II sue/ the II Appealer to pay the lawsuit expense rised in both grade of justice, in the appealing grade amounted to Rp150.000 togetherness.*

41. INFORMASI LAIINYA (lanjutan)

Permasalahan hukum (lanjutan)

Perdata (lanjutan)

Cabang Pembantu Dalu-Dalu (lanjutan):

Berdasarkan catatan nomor 319/HK.02/DHK/CTT/2016 tanggal 18 Oktober 2016, bahwa:

- Pihak Penggugat melakukan kasasi di Mahkamah Agung RI sebagaimana pemberitahuan yang disampaikan oleh Juruaita Pengadilan Negeri Pasir Pangaraian tanggal 04 Maret 2014 yang diterima oleh Pinsi Pemasaran PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Capem Dalu-Dalu
- Informasi adanya kasasi tersebut baru diterima Divisi Hukum pada bulan Februari 2016 setelah sebelumnya dilakukan konfirmasi . Mengingat bahwa jangka waktu pengajuan kontra memori kasasi telah berakhir, maka PT. Bank Riau Kepri tidak mengajukan kontra memori kasasi.

Sampai dengan saat ini, Divisi Hukum Bank telah melakukan konfirmasi melalui Pengadilan Negeri Pekanbaru terhadap perkara tersebut, namun berdasarkan informasi dari pihak Pengadilan Negeri Pekanbaru, sampai dengan Desember 2017 belum ada salinan putusan kasasi yang disampaikan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia atas perkara tersebut.

Pidana

Cabang Tembilahan:

Kejari Tembilahan melalui Surat Perintah Penyelidikan No. PRINT-23/N.4.15/Fd.1/12/2012 tanggal 03 Desember 2012 melakukan penyelidikan atas dugaan adanya Tindak Pidana Korupsi pada proses pemberian kredit kepada nasabah, tanpa melalui prosedur semestinya pada Bank Riau Kepri Cabang Tembilahan.

Kasus ini telah ditingkatkan ke tahap penyidikan melalui Surat Perintah Penyidikan Kepala Kejaksaan Negeri Tembilahan No. Print-04/N.4.15/Fd.1/01/2014 tanggal 30 Januari 2014 dan telah dilakukan penyitaan pada hari Jumat, tanggal 21 Maret 2014 sesuai dengan Surat Penetapan Penyitaan oleh Pengadilan Negeri Pekanbaru No. 20/Pen.Pid/2014/PN.PBR tanggal 25 Februari 2014.

Adapun yang telah diminta keterangan:

- Surip;
- Zulfan Efendi;
- Erwin;
- Agus;
- T. Fadli Cholis; dan
- Gusmarhan.

Dugaan pelanggaran yang dilakukan adalah melanggar ketentuan sesuai dengan rumusan Pasal 2 ayat (1), Pasal (3) Undang-Undang RI No. 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Legal Issues *(continued)*

Civil *(continued)*

Dalu-Dalu Sub-branch (continued):

Based on the record number 319/HK.02/DHK/CTT/2016 dated october 18, 2016 as follow:
the Plaintiff ,doing appeal to the Supreme Court of Indonesia as the notification submitted by Juruaita the District Court (of Justice) Pasir Pangaraian March 4th, 2014 Date Received By The Marketing Section Leader Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri PT-Dalu Dalu Capem
information regarding the cassation that is new the Legal Division received in February 2016 after previously we did confirm recall. Given that the period for filing counter against the cassation appeal has expired, then the PT. Bank Riau Kepri did not submit a counter cassation.

Until now, the Legal Division of the Bank has confirmed through the Pekanbaru District Court against the case, but based on information from the Pekanbaru District Court, until December 2017 there has been no copy of the cassation decision submitted from the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the case.

Criminal

Tembilahan Branch:

The Council for the prosecution of Tembilahan through the Investigation Instruction Letter Number PRINT-23/N.4.15/Fd.1/12/2012 dated December 03, 2012 conducted the investigation of the sounding of Corruption Crime Act at the lended loan process to the consumer without the the ruling procedure at Bank Riau Kepri Tembilahan Branch.

This case had been increased to the step of investigation through the Investigation Instruction Letter of the Head of the Office of Public Excecutor Tembilahan No. PRIN-04/N.4.15/FD.1/01/2014 dated January 30, 2014 and had been done the seizure at Friday, March 21, 2014 in accordance with the Seizure Determination Letter by the Pekanbaru District Court No. 20/Pen.Pid/ 2014/PN.PBR dated February 25, 2014.

While who had been asked the explanation from are:

- *Mr. Surip;*
- *Mr. Zulfan Efendi;*
- *Mr. Erwin;*
- *Mr. Agus;*
- *Mr. T. Fadli Cholis; and*
- *Mr. Gusmarhan.*

Sounding of transgression conducted was against the rule in accordance with the wording in article 2 point , article 3 Rule of RI Number 3 1999 as changed by the Rule of RI Number 20 the year 2001, about The fight of Civil Corruption Act.

41. INFORMASI LAIINYA (lanjutan)

Permasalahan hukum (lanjutan)

Pidana (lanjutan)

Cabang Tembilahan (lanjutan):

Atas kasus tersebut sampai saat ini belum ditetapkan Tersangka. Namun berdasarkan keterangan yang disampaikan dihadapan penyidik dan berdasarkan dokumen kredit dapat diketahui bahwa posisi bank lemah. Prosedur pemberian kredit banyak yang dilanggar dan tidak menerapkan prinsip kehati-hatian.

Berdasarkan catatan nomor 319/HK.02/DHK/CTT/2016 tanggal 18 Oktober 2016, bahwa :

Terhadap Pemanggilan tersebut, akan didampingi oleh Divisi Hukum besama dengan pengacara tetap PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dari kantor Pengacara Asep Ruhiyat & Partner.

Sampai dengan saat ini, Divisi Hukum Bank telah melakukan konfirmasi melalui Jaksa Penyidik pada Kejaksaan Negeri Tembilahan. Berdasarkan informasi dari Jaksa Penyidik diketahui bahwa perkara tersebut masih dalam penanganan Kejari Tembilahan.

Cabang Bagansiapiapi

Adanya laporan di Kejaksaan Tinggi Pekanbaru mengenai adanya dugaan Tindak Pidana Korupsi pada pemberian kredit ke PT. Bukit Bais Faindo sebesar Rp5.000.000.000,-

Adapun pegawai yang telah ditingkatkan statusnya dari Saksi menjadi Tersangka adalah:

- Zulisman;
- Ramdani, SE; dan
- Indra Gunawan, SE.

Saat ini perkara tersebut telah dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Tipikor Pekanbaru dan telah diputuskan oleh Majelis Hakim dengan putusan sebagai berikut:

- Zulisman dihukum 4 tahun 6 bulan kurungan, denda Rp200.000.000,- dan subsider 4 bulan kurungan penjara;
- Ramadani dihukum 4 tahun kurungan penjara; dan
- Indra Gunawan dihukum 4 tahun 3 bulan kurungan penjara.

Ramdani, SE dan Indra Gunawan, SE mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Pekanbaru. Atas banding tersebut Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi Riau melalui putusan No. 16/TIPIKOR/2014/PTR tanggal 21 Agustus 2014 telah memberikan putusan sebagai berikut:

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Legal Issues *(continued)*

Criminal *(continued)*

Tembilahan Branch (continued):

On that case untill now not yet determinate the accused, however based on the explanation in front of the investigator and based on the loan document could know that the bank position is weak. The procedure of loan given with transgression and did not implement the careful principle.

Based on the record number 319/HK.02/DHK/CTT/2016 dated october 18, 2016 as follow:

The invitation to these, will be accompanied by the Legal Division it together with in-house lawyers from the office of Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri PT from Asep Ruhiyat & Partner lawyer firm.

Until now, the Legal Division of the Bank has confirmed through the Prosecutor of Investigation at the Tembilahan District Court. Based on information from the Prosecutor Investigator that the case is still in handling Tembilahan Kejari.

Bagansiapiapi Branch

There fact is a report in the Pekanbaru High Court regarding the alleged Corruption in the provision of credit to PT Bukit Bais Faindo amounted to Rp5.000.000.000,-.

Concerning the employee position had been increased from the witness to the accused are:

- *Mr. Zulisman;*
- *Mr. Ramdani, SE; and*
- *Mr. Indra Gunawan, SE.*

Nowadays that lawsuit had been abandant to Pekanbaru Corruption Criminal Act District Court and had been decided by the Justice Council by the decision as follows:

- *Mr. Zulisman punished 4 years and 6 months in the prison, fine amounted to Rp200.000.000,- and subsider 4 months in prison,;*
- *Mr. Ramdani punished 4 years in the prison.*
- *Mr. Indra Gunawan punished 4 years and 3 months in the prison.*

Mr. Ramdani, SE and Mr. Indra Gunawan, SE., propouse appeal at Pekanbaru Court of Justice. On that appeal the Justice Council through the decision Number 16/TIPIKOR/2014/PTR dated August 21, 2014 had made the decision as follows:

41. INFORMASI LAIINYA (lanjutan)

Permasalahan hukum (lanjutan)

Pidana (lanjutan)

Cabang Bagansiapiapi (lanjutan)

- Menyatakan Ramdani, SE dan Indra Gunawan, SE telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama.
- Menyatakan Ramdani, SE dan Indra Gunawan, SE dipidana penjara masing-masing selama 5 (lima) tahun kurungan penjara dan denda sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut, Sdr. Ramdani dan Sdr. Indra Gunawan mengajukan kasasi pada Mahkamah Agung RI.

Sampai dengan saat ini, Divisi Hukum Bank telah melakukan konfirmasi melalui Pengadilan Negeri Pekanbaru. Berdasarkan informasi dari pihak Pengadilan Negeri, diketahui bahwa Pihak Pengadilan Negeri Pekanbaru belum menerima salinan putusan kasasi tersebut.

Cabang Dumai

Adanya laporan dari PT. Handaya Citraniaga mengenai dugaan Tindak Pidana Perbankan atas pencairan Bank Garansi yang seharusnya disetorkan ke rekening PT. Handaya Citraniaga tetapi disetorkan ke rek PT. Dumai Sakti Mandiri dengan Direktur M. Suwanto. Dalam proses penyelidikan yang dilakukan Polda Riau, pihak-pihak yang telah dipanggil untuk dimintai keterangan adalah sebagai berikut:

- Nailan Matin (Mantan Pemimpin Cabang Dumai);
- Raffwan (Pemimpin Seksi Pemasaran Cabang Dumai);
- Khairuddin (Pemimpin Seksi Operasional Cabang Dumai);
- Muhammad Rizal (Mantan Pemimpin Sie. Operasional Cabang Dumai);
- Imam Mastur (Pelaksana Admin Kredit Cabang Dumai); dan
- Jamaluddin (Mantan Pelaksana Pemasaran Cabang Dumai).

Terhadap laporan tersebut, penyidik Polda Riau mengenakan dugaan pasal 49 ayat 2 UU No. 10 tentang Perbankan.

Perkara tersebut PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Cabang Dumai memiliki kelemahan, dimana seharusnya atas pencairan tersebut ditransfer ke rekening PT. Handaya Citraniaga tetapi oleh Cabang Dumai ditransfer ke rekening PT. Dumai Sakti Mandiri. Penyidikan yang dilakukan oleh penyidik, saat ini berfokus pada dugaan Tindak Pidana Perbankan sebagaimana yang diatur pada pasal 49 ayat 1 dan ayat 2 UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan.

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Legal Issues *(continued)*

Criminal *(continued)*

Bagansiapiapi Branch (continued)

- *To explain Mr. Ramadani, SE and Mr. Indra Gunawan, SE had been proof legitimate and convinced guilty have done corruption crime act togetherness.*
- *To explain Mr. Ramdani, SE and Mr. Indra Gunawan, SE prisoned 5 (five) years each and fine amounted to Rp200.000.000,- (two hundred million rupiah).*

To the decision of the District Court Mr. Ramdani and Mr. Indra Gunawan propouse appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia.

Up to now, the Bank Legal Division has confirmed through the Pekanbaru District Court. Based on information from the District Court, it is known that the Pekanbaru District Court has not received a copy of the decision of the cassation.

Dumai Branch

There is a report from PT Handaya Citranaga about the sounding of Banking Crime Act on the liquidation of Bank Guarantee that must be deposit to the account of PT Citranaga, but deposited to the account of PT Dumai Sakti Mandiri by the Director is Mr. M. Suwanto. In doing the investigation process by Riau District Police, the sides that had been called for explanation are as follow:

- *Nailan Matin (ex The Head Leader of Dumai Branch);*
- *Raffwan (The Maketing Section Leader Dumai Branch);*
- *Khairuddin (The Operational Section Leader Dumai Branch);*
- *Muhammad Rizal (ex The Operational Section Leader Dumai Branch);*
- *Imam Mastur (The Credit Adm. Performer Dumai Branch); and*
- *Jamaluddin (ex the Marketing Performer Dumai Branch).*

To that report the investigator of Riau District Police impose the sound as in the article 49 point 2 rule Number 10 about Banking.

The lawsuit of Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri PT Dumai Branch have the weakness, where properly on that liquidation transferred to the account of PT Handaya Citranaga, but by Dumai Branch it was transferred to the account of PT Dumai Sakti Mandiri. To the investigation carried out by the investigator this time focused to the sound of Banking Crime Act as regulated in the article 49 point 1 and 2 of the Act Number 10, 1998 about Banking.

41. INFORMASI LAIINYA (lanjutan)

Permasalahan hukum (lanjutan)

Pidana (lanjutan)

Cabang Dumai (lanjutan)

Sampai dengan saat ini, Divisi Hukum Bank telah melakukan konfirmasi melalui pihak Polda Riau. Berdasarkan informasi bahwa perkara tersebut masih dalam proses pihak Polda Riau.

Cabang Pembantu Sorek

Adanya laporan di Polda Riau tentang adanya dugaan Tindak Pidana Korupsi dan/atau Tindak Pidana Perbankan pada pemberian kredit sawit kepada anggota Koperasi KOPSA PETA tahun 2014 di Capem Sorek sebesar Rp30.000.000.000,- . Terhadap Penyelidikan yang dilakukan oleh penyidik Polda Riau telah dilakukan permintaan keterangan kepada pegawai, yaitu:

- Suryadi (Pemimpin Cabang Pembantu Sorek);
- Ichwan Lubis (Staf PKB);
- Mustafa Kamal (Pemimpin Seksi Kredit Cabang Pembantu Sorek);
- Taufik Hidayat (Kedai Rengat);
- Ahmadi Syamsul (Pemimpin Seksi Operasional Cabang Pembantu Sorek);
- Raja Heri Zulfan (Pelaksana Analisis Kredit); dan
- Afrilianti (Pelaksana Administrasi).

Terhadap penyidikan yang dilakukan oleh penyidik, saat ini berfokus pada dugaan Tindak Pidana Perbankan sebagaimana yang diatur pada pasal 49 ayat 1 dan ayat 2 UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan. Proses penyelidikan masih dilakukan oleh pihak penyidik Polda. Namun demikian, Bagian Hukum secara persuasif telah menyampaikan kepada pihak penyidik bahwa sampai saat ini upaya penyelesaian kredit anggota KOPSA PETA masih dalam progres. Dan proses pemberian kredit kepada anggota KOPSA PETA sesuai dengan SOP Bank Riau Kepri dimana plafond kredit yang diberikan sesuai dengan wewenang Capem Sorek.

Berdasarkan catatan nomor 319/HK.02/DHK/CTT/2016 tanggal 18 Oktober 2016, bahwa:

- Melakukan gelar perkara.
- Menggunakan Pengacara khusus yaitu bapak Yudi Simbolon, SH.
- Pengacara dan Divisi Hukum PT Pembangunan Daerah Riau Kepri melakukan pendampingan terhadap pegawai yang di panggil.
- Melakukan monitoring dan pemantauan kasus secara khusus oleh pengacaradan Divisi Hukum BRK melalui koordinasi dengan Kasubdit Polda Riau.

Sampai dengan saat ini, Divisi Hukum Bank telah melakukan konfirmasi melalui pihak Polda Riau. Berdasarkan informasi bahwa perkara tersebut masih dalam proses pihak Polda Riau.

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Legal Issues *(continued)*

Criminal *(continued)*

Dumai Branch (continued)

Until now, the Legal Division of the Bank has confirmed through the Riau Police. Based on information that the case is still in the process of Riau Police.

Sorek Sub-branch

The fact is the report at Riau District Police about the fact of Corruption Crime Act sound at palm oil credit handling to the member of the Cooperative KOPSA PETA 2014 at Sub Branch Sorek amounted to Rp30.000.000.000,-. The investigator of Riau District had been asked the explanation to the employee as follows:

- *Mr. Suryadi (the head leader of Sorek Sub Branch);*
- *Mr. Ichwan Lubis (Staff PKB);*
- *Mr. Mustafa Kamal (the Credit Section leader of Sorek Sub Branch);*
- *Mr. Taufik Hidayat (Rengat 1st class office);*
- *Mr. Ahmadi Syamsul (the Operational SectionLeader of Sorek Sub Branch);*
- *Mr. Raja Heri Zulfan (Credit Analist); and*
- *Mrs Afrilianti (Administration Performer).*

The investigation carried out by the investigator this time focus to sounding of Banking Crime Act as regulated in the article 49 point 1 and 2 of the Act Nymber 10, 1998 about Banking. The investigation process still carry out by the investigator of District Police. Nevertheless the Law Section persuasively have said to the investigator that until now the credit clearance of the member of KOPSA PETA still in progress. And the credit handling process to the KOPSA PETA member in accordance with the Standard Operational Procedure (SOP) of Bank Riau Kepri where the credit plafond lending in accordance with the authoriy of Sorek Sub Branch.

Based on the record number 319/HK.02/DHK/CTT/2016 dated october 18, 2016 as follow:
Doing his case.
Using Special lawyer is Mr. Yudi Simbolon, SH.

Lawyers and Legal Division Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri PT provide assistance to employees on the call.
Monitoring and monitoring of cases specifically by Lawyers and BRK Legal Division in coordination with Riau Police Kasubdit.

Until now, the Legal Division of the Bank has confirmed through the Riau Police. Based on information that the case is still in the process of Riau Police.

41. INFORMASI LAIINYA (lanjutan)

Permasalahan hukum (lanjutan)

Pidana (lanjutan)

Cabang Batam:

Adanya laporan di Kejati Kepri mengenai pemberian kredit kepada PT. Wiraraja Investindo Nusantara sebesar Rp16.000.000.000,- di Bank Riau Kepri Cabang Batam. Menindaklanjuti laporan tersebut, pihak Kejati Kepri telah memeriksa untuk meminta keterangan saksi dari PT. Bank Riau Kepri, yaitu:

- Ir. H. Erzon (Mantan Direktur Utama Bank Riau Kepri);
- H. Abdul Aziz (Mantan Direktur Kredit Bank Riau Kepri);
- Arifin Nurdin (Mantan Pemimpin Divisi Komersial);
- Zulfikar Azial (Mantan Pemimpin Bagian Komersial);
- Kaharuddin Menteng (Mantan Pemimpin Cabang Batam):
- Yudhi Aditya Yudhana (Mantan Pemimpin Sie. Kredit Cabang Batam dan Pimpinan Bagian Treasury);
- Zamroni Fathoni (Mantan Pemimpin Sie. Kredit Cabang Batam);
- Saiful Andi (Mantan Pelaksana Kredit Cabang Batam);
- Jon Hendri (Mantan Pelaksana Divisi Kredit Kantor Pusat); dan
- Sahrul (Staff Kredit Komersial Kantor Pusat).

Berdasarkan hasil konfirmasi dengan Kejati Kepri pada prinsipnya pemeriksaan perkara ini dapat tidak dilakukan proses lebih lanjut apabila Debitur telah menyelesaikan kewajibannya. Berdasarkan hal tersebut langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mendesak Debitur untuk segera melunasi kreditnya;
- Melakukan lelang agunan dan
- Melakukan upaya kerjasama Perdata dan TUN dengan Kejati Kepri agar perkara ini dapat kembali menjadi permasalahan DATUN bukan permasalahan pidana.

Pada tahun 2016, berdasarkan catatan nomor 319/HK.02/DHK/CTT/2016 tanggal 18 Oktober 2016, bahwa:
Saat ini sedang dilakukan proses lelang melalui KPKNL.

Telah dilakukan proses Lelang I, II, II di KPKNL Batam, saat ini dilakukan lelang IV, dan setiap proses lelang dilaporkan kepada pihak Kejati Kepri.

Terhadap Lelang yang diajukan telah ada investor yang tertarik untuk membeli namun terkendala dengan pihak Sdr. Ma'ruf Maulana yang keberatan atas jalan yang menuju objek lelang tersebut digunakan oleh pemenang lelang nantinya. Hingga yang saat ini telah dilakukan upaya persuasive kepada Sdr. Ma'ruf Maulana untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Sampai dengan saat ini, Divisi Hukum Bank telah melakukan konfirmasi melalui pihak Kejati Kepri. Berdasarkan informasi bahwa perkara tersebut masih dalam proses pihak Kejati Kepri.

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Legal Issues *(continued)*

Criminal *(continued)*

Batam Sub-branch:

The fact of the report at the Council for the Prosecution Office of Kepri about lending of credit to PT Wiraraja Investindo Nusantara amounted to Rp16.000.000.000,- at Bank Riau Kepri Batam Branch. To follow up that report, the Council for the Prosecution Office of Kepri had been investigated to ask for the witnes explanation of PT Bank Riau Kepri as follows:

- *Mr. Ir. H. Erzon (ex President Director of Bank Riau*
- *Mr. H. Abdul Aziz (ex the Credit Director of Bank Riau Kepri);*
- *Mr. Arifin Nurdin (ex Comersial Division Manager);*
- *Mr. Zulfikar Azial (ex Comersial Department*
- *Mr. Kaharuddin Menteng (ex Batam Branch*
- *Mr. Yudhi Aditya Yudhana (ex Credit Manager Section and Treasury Departement of Batam Branch*
- *Mr. Zamroni Fathoni (ex Credit Manager Section of Batam Branch);*
- *Mr. Saiful Andi (Credit Performer Section of Batam*
- *Mr. Jon Hendri (Credit Performer Section of Central Office); and*
- *Mr. Sahrul (Commercial Credit Staff of Central*

Based on the confirmation result by the Council of the Prosecution Office of Kepri in priciple the investigation of this lawsuit could not be continue when the Debtor had been solve the obligation based on that case the steps could be done are as follows:

- *Force the Debtor to pay the credit as soon as possible*
- *To carry out the Sale of the guarantee, and*
- *Conduct the Civil Law and TUN cooperation with the Council of Prosecution Office of Kepri in order to this lawsuit can be back as the problem of DATUN not as criminal problem.*

In 2016, based on the record number 319/HK.02/DHK/CTT/2016 dated october 18, 2016 as follow:
Currently being carried out through the auction process KPKNL.
The auction process has done I, II, II, KPKNL Batam, this time conducted the auction IV, and each reported to the auction process for office of the high prosecutor general Kepri.
Auction filed against existing investors interested in buying, but limited by Br. Maulana Ma'ruf objected to the way the auction will be used by the winning bidder. So when this has been done persuasive efforts of Br. Ma'ruf Maulana to solve the problem.

Until now, the Legal Division of the Bank has confirmed through the Kejri Kepri. Based on information that the case is still in the process of the Kepri Kepri.

41. INFORMASI LAIINYA (lanjutan)

Permasalahan hukum (lanjutan)

Pidana (lanjutan)

Cabang Pembantu Dalu-Dalu:

Adanya laporan di Kejaksaan Negeri Pasir Pangaraian atas dugaan Penyelewengan Dana Kredit di PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Dalu-Dalu kepada debitur an. Naga Lubis, Basridam, Hendra, Refol, Nasrun Ulan Harahap dan Asri Tambah.

Perkara tersebut saat ini masih ditangani oleh Bidang Intel Kejaksaan Negeri Pasir Pangaraian. Terhadap pemeriksaan tersebut didampingi oleh Pengacara Bank dari Kantor Pengacara Simbolon & Partner.

Sampai dengan saat ini, Divisi Hukum Bank telah melakukan konfirmasi melalui Jaksa Penyidik pada Kejaksaan Negeri Pasir Pangaraian. Berdasarkan informasi dari Jaksa Penyidik diketahui bahwa perkara tersebut belum ada perkembangan yang ditindaklanjuti.

41. OTHER INFORMATION *(continued)*

Legal Issues *(continued)*

Criminal *(continued)*

Dalu-Dalu Sub-branch:

The fact is the report at Pasir Pangaraian District Court on sounding of deviation of loan fund at PT Bank Riau Kepri Dalu-Dalu Branch on the debtor in the name of Naga Lubis Basridam, Hendra, Rebol, Nasrun Ulan Harahap and Asri Tambah.

The case is being handled by the Deputy State Attorney Intel Pasir Pangaraian. About the examination accompanied by Lawyer Bank of Simbolon & Partne Lawyer Firm.

Until now, the Legal Division of the Bank has made confirmation through the Prosecutor Investigator at the Pasir Pangaraian District Court. Based on information from the Prosecutor Investigator it is known that the case has not been followed up.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Januari 2018.

42. THE COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the financial statements presented above, which was completed on January 18th, 2018.

Kriteria ARA 2017
ARA 2017 Criteria

bankriaukepri
SATPAM

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
I.	**Umum General**		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well.		√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report presents clear identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun *annual report* ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Company's name and the year of Annual Report are shown in: 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Every page.	√
4	Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan. The annual report is available on the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Includes the current annual report and at the very least the last 4 years.	√
II.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights**		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk;dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. **Catatan:** Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	14-31

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Information on the Company's operational results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	The information encloses, among others: 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss): a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the period: a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share. **Remark:** If the company does not have any subsidiary, the company presents profit (loss) and comprehensive income for the period in total.	14-31
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on the Company's financial position with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. The information encloses, among others: 1. Total investments in associates entities; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	14-31
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios in the form of comparisons throughout 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information encloses 5 (five) financial ratios that are common and relevant to company's industry.	24-26
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	28

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Information on stock price in tables and charts.	1. Number of outstanding shares; 2. The information in tables covers: a. Market capitalization based on the Stock Exchange price where the shares were listed; b. The highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and c. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. 3. Information in charts contains at least: a. The closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and b. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. For every quarter in the last 2 (two) fiscal years. **Remark:** if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given.	28
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	
	Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last 2 (two) fiscal years.	The information covers: 1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Interest rate/yield; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating in 2015 and 2016. **Remark:** if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, explanation shall be given.	28
III.	**Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Reports from Board of Commissioners and Board of Directors**		
1	Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	50-58

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Report of the Board Of Commissioners	Contains the following: 1. Assessment on the Board of Directors' performance on company's management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company's business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the whistleblowing system (WBS) implementation/ management in the company, and the Board of Commissioners' role in the WBS; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	50-58
2	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	64-83
	Report of the Board of Directors	Contains the following: 1. Analysis on company's performance, which among others covers: a. Strategic policies; b. Comparisons between realizations and targets; and c. Challenges faced by the company, and the steps for solving them; 2. Analysis on business prospects; 3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; and 4. Changes in Board of Directors' composition and the reason behind the change (if any).	
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	91

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Signatures of members of Board Of Commissioners and Board of Directors	Contains the following: 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement on full accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors on the truthfulness of the Annual Report's contents; 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.	91
III.	**Profil Perusahaan Company Profile**		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and complete address of the company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan *website*. The information contains among others: name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address.	95
2	Riwayat singkat perusahaan Company's brief history	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. **Catatan:** apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Consists of: date/year of establishment, name, changes in company's name and the effective date of changes on the company's name (if any). **Remark:** explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	95-100
3	Bidang usaha Field of business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Description of, among others: 1. Company's business activities in accordance with the updated Articles Of Association; 2. Business activities conducted; and 3. The outcome of products and/or services.	114-135
4	Struktur Organisasi Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In the form of chart, consists of names and positions, at least until the position reporting directly to the Board of Directors.	140-141

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh 4. Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	102-109
	Vision, Mission, and Corporate Culture	Includes: 1. Corporate vision; 2. Corporate mission; 3. Explanation that the vision and mission have been reviewed and agreed upon by 4. Board of Directors/Board of Commissioners on fiscal year; and 5. Statement on the Company's corporate culture.	
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	59-62
	Identity and brief CV of members of Board of Commissioners	The information encloses, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure Period); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Commissioners in the Company since first appointed.	
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	85-88

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Identity and brief CV of members of Board of Directors	The information encloses, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Directors in the Company since first appointed.	85-88
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (*level* jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	154-161
	Total number of employees (2 years' comparison) and description of competency development which reflects the opportunity for each level of organization.	The information encloses, among others: 1. Number of employees on each organizational level; 2. Number of employees on each educational level; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of employee competence development conducted on fiscal year, which includes the employee (position) attended training, type of training, and the purposes of training; and 5. Incurred costs for employee competency development on fiscal year.	
9	Komposisi Pemegang Saham.	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. **Catatan:** apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	136-139
	Shareholders Composition.	Consists of: 1. Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; and b. Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%. 3. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. **Remark:** if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given.	

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiaries and/or associates.	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). In the form of table, covers information: 1. Name of subsidiaries and/or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' field of business; and 4. Explanation on the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operate).	166
11	Struktur grup perusahaan. Company's group structure.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV). Company's group structure in the form of chart, describing the parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	166
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of shares issuance (including private placement) and/or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. Consists of: 1. Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action; 2. Shares number listed after each corporate action; and 3. Name of stock exchange where the shares are listed. **Remark:** if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.	166
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	166

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Chronologies of issuance and/or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.	Consists of: 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/exchange for other securities, and other securities maturity date; 2. Offer value of other securities; 3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and 4. Other securities rating. **Remark:** if the company does not have other securities issuance and listing chronologies, explanation shall be given.	166
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	167
	Names and addresses of supporting insitutions and/or professions.	The information encloses, among others: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's securities; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.	
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	38-46
	Awards received in the current fiscal year and/or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale.	The information encloses, among others: 1. Name of the award and/or certification; 2. Year of the achievement of awards and/or certification; 3. The agency appreciator and/or certificates; and 4. Validity period (for certification).	
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	168-184
	Name and address for subsidiaries and/ or branch offices or representative office (if any).	The information encloses, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. **Remark:** explanation shall be given in the event that the company does not have any subsidiaries/branches/representatives.	

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
17	Informasi pada *Website* Perusahaan.	Meliputi paling kurang: 1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	185-186
	Information on Company's Website.	Covers at least: 1. Information on Shareholders to last individual owner; 2. Code of Conducts; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS; 4. Separate annual financial statements (the last 5 years); 5. Board Of Commissioners and Board of Directors' Profile; and 6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. **Catatan:** apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	60-62 86-88 374-377 396-400 448-451 460-463 471-474 495-496 503
	Education and/or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Covers at least information (type and party relevant in attending): 1. Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Education and/or training for Board of Directors; 3. Education and/or training for Audit Committee; 4. Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training for other Committee; 6. Education and/or training for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year. **Remark:** if there is no education and/or training on fiscal year, explanation shall be given.	

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
V.	**Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan** **Management Discussion and Analysis on Company's Performance**		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	204-212
	Operational review per business segment.	Contains descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Productions; b. Increase/decrease in productions capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	213-226
	Description of company's financial performance.	Analysis on financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive incomes, and total comprehensive profit of the current period; and 5. Cash flow.	
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	231-236
	Discussion and analysis on company's solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry.	Explanation on: 1. Solvency for short-term and long-term debts; and 2. Collectability Level of Receivables.	

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
4	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*).	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	237-238
	Discussion on capital structure and capital structure policy.	Explanation on: 1. Capital structure, consists of interest/sukuk-based debt and equity; and 2. Management policy on capital structure policies; and 3. The management basis for the capital structure policy chosen.	
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir.	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. **Catatan:** apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	239
	Discussion on material commitments for capital investments (not funding investment) in the current fiscal year.	Explanation on: 1. Name of the party involved in the commitments; 2. The purpose of the commitments; 3. Sources of funds expected to meet these commitments; 4. Currency used; and 5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency. **Remark:** explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.	
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	240-241
	Discussion on capital expenditures realized in the current fiscal year.	Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purposes of the capital expenditures; and 3. Investment value of capital expenditures spent in the current fiscal year. **Remark:** explanation shall be given in the event that there were no capital expenditures realizations.	

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on comparisons between the fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. The information contains, among others: 1. Comparisons between the fiscal year's targets and realizations; and 2. Expected targets or projection for the coming year.	227-230
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah **tanggal laporan akuntan.** Material fact and information after the **accounting reporting date.**	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. **Catatan:** apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future. **Remark:** explanation shall be given in the event that there were no significant events after accountant's reporting date.	244
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description on company's business prospect.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description on company's business prospects, related to industry and economy in general accompanied by quantitative supporting data from trustworthy source.	327-332
10	Uraian tentang aspek pemasaran. Description on marketing aspects.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description on marketing aspect on company products and/or services, among others marketing strategies and market share.	598-609
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per sahamdan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. *Payout ratio*; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. **Catatan:** apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	242

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.	Contains descriptions of: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. **Remark:** explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent.	242
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga *exercise*. **Catatan:** apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	
	Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company until the fiscal year.	Contains descriptions of: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. **Remark**: explanation shall be given in the event that there is no program concerned.	259
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). **Catatan:** apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	
	Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization).	Contains descriptions of: 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any). **Remark:** If there is no information on realization of the use of proceeds from public offering, explanation shall be given.	258

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. **Catatan:** apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	260-265
	Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliated or related parties.	Contains descriptions of: 1. Name of affiliates and the nature of affiliation; 2. Explanation on the fairness of transaction; 3. Reason behind the transaction; 4. Realization of transactions in the current fiscal year; 5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions. **Remark:** explanation shall be given in the event that there is no transaction concerned.	
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. **Catatan:** apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	245-250
	Description on regulatory changes having significant impact on the company in the current fiscal year.	The descriptions contain, among other: 1. Name of the law changed; and 2. Its impacts (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact was not significant. **Remark:** explanation shall be given in the event that there was no regulatory change on the current fiscal year.	
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. **Catatan:** apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	251

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Description on changes in accounting policies applied by the company in the current fiscal year.	The descriptions contain, among other: 1. Amendment to accountancy policy; 2. The reasons to the amendment; and 3. Its impact quantitatively towards financial statement. **Remark:** explanation shall be given in the event that there is no changes in accounting policies.	251
17	Informasi kelangsungan usaha.	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment.* **Catatan:** apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	326
	Business continuity information.	Disclosure of information includes: 1. Potential matters that may significantly affect the business continuity on the current fiscal year; 2. Management assessment on matters in point 1; and 3. Management assumption in carrying out the assessment. **Remark:** if there were no issues that would affect Company's business continuity in the current fiscal year, the Management's assumption as the base to ensure that there was no potential issues that would significantly affect the business continuity on the current fiscal year shall be disclosed.	
VI.	**Good Corporate Governance Good Corporate Governance (GCG)**		
1	Uraian Dewan Komisaris.	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	364-388
	Board of Commissioners' description.	The descriptions contain, among other: 1. Description of responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Assessment on performance of each committee reporting directly to the Board of Commissioners and the basis of assessment; and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Commissioners).	

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris).	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	371-373
	Independent Commissioners (the number is minimum 30% from the total of Board of Commissioners).	Includes, among others: 1. The criteria of Independent Commissioner appointment; and 2. Statement of independence from each Independent Commissioner.	
3	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	389-422
	Board of Directors' descriptions.	The descriptions contain, among other: 1. Scopes of work and responsibilities of each Board of Directors' member; 2. Assessment on performance of committees reporting directy to the Board of Directors (if available); and 3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Directors).	
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi.	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. **Catatan:** apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	347-353
	Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2015 consisting of the very least aspects on Board of Commissioners and Directors.	Contains descriptions of: 1. The criteria utilized in assessment; 2. Assessing party; 3. Assessment score on each criteria; 4. Assessment result recommendation; and 5. Reasons on why recommendations are not/have not yet implemented. **Remark:** If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2015, it shall be disclosed.	

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). **Catatan:** apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	423-430
	Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Directors.	Includes, among others: 1. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors; 3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member; 4. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member; 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available). **Remark:** If there is no performance bonus, non-performance bonus, and/or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.	
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan).	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	380-388 402-422
	Frequency and Meeting Attendance Rate that is attended by the majority of members on Board of Commissioners' meeting (at least once in two months), Board of Directors' meeting (at least once in a month), and Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (at least once in four months).	The information contains, among others: 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meetings.	

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information on major and controlling shareholders, both directly and indirectly, to individual holders.	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan Pemegang Saham utama dengan pemegang saham pengendali. **Catatan:** yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. In the form of a scheme or diagram that separates major Shareholders from controlling shareholders. **Remark:** what referred to as major shareholders is the party that, both directly and indirectly, has at least 20% (twenty percent) of voting right from the total of shares that are published by a company, but is not the controlling shareholders.	355
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. **Catatan:** apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Affiliate relationship between fellow members of Board of Directors; 2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliate relationship between fellow members of Board of Commissioners; and 5. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders. **Remark:** If there is no aforementioned affiliation, it shall be disclosed.	434-438
9	Komite Audit.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	439-452

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Audit Committee.	Includes, among others: 1. The name, position, and work period of audit committee members; 2. Education history (field of study and education institution) and work experience (position, institution, and work period) of audit committee members; 3. Independence of audit committee members; 4. Description of duties and responsibilities; 5. Description of audit committee activities implementation on the fiscal year; and 6. Meeting frequency and attendance of audit committee.	439-452
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	464-474
	Nomination and/or Remuneration Committee.	Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of nomination and/or remuneration committee members; 2. Independence of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of nomination and/or remuneration committee activities implementation on the fiscal year; 5. Meeting frequency and attendance of nomination and/or remuneration committee; 6. Statements about the existence of guidelines for nomination and/or remuneration committee; and 7. Policy relating to the board of directors' succession.	
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	452-463
	Other committees reporting directly to the Board of Commissioners that are owned by Company.	Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of others committee members; 2. Independence of others committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of others committee activities implementation on the fiscal year; and 5. Meeting frequency and attendance of others committee.	

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan.	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	
	Description of duties and functions of Corporate Secretary.	Includes, among others: 1. Name, and brief CV of corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of corporate secretary's duties implementation on the fiscal year.	492-496
13	Uraian mengenai unit audit internal.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	
	Description on internal audit unit.	Includes, among others: 1. Name of head of internal audit unit; 2. The number of employee (internal auditor) on internal audit unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. The position of internal audit unit within organizational structure; 5. Description of internal audit unit activities implementation on the fiscal year; and 6. Parties appointing and discharging head of internal audit unit.	497-512
14	Akuntan Publik.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	
	Public Accountant.	The information contains, among others: 1. The name and year of public accountant that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 2. The name and year of Public Accountants Firm that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 3. The amount of fee for each type of service that is provided by Public Accountants Firm on the last fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountants Firm and public accountant other than auditing service on annual financial statement on the current fiscal year. **Remark:** explanation shall be given in the event that there is no service aforementioned.	558-560

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description on company's risk management.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Includes, among others: 1. Explanation on risk management system implemented by company; 2. Explanation on review result carried out over risk management system on the fiscal year; 3. Explanation on risks experienced by company; and 4. Efforts implemented in managing those risks.	532-557
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Description on internal control system.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. Includes, among others: 1. Brief explanation on internal control system, among them are financial and operational control. 2. Explanation of compliance between applied internal control system and regulated framework that is acknowledged internationally (COSO-internal control framework); and 3. Explanation on review result carried out over internal control system implementation on the fiscal year.	513-520
17	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup. Description on corporate social responsibility related to environment.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Includes information on: 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; 2. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities; and Related to the environment program that is connected with company's operational activities, such as energy and material utilization that is environment friendly and recyclable, company's waste processing system, environmental issues complaint mechanism, considerations on credit grants to customer related to environmental aspects, etc. 3. Certification acquired in the environmental field.	652-655

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
18	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	656-662
	Description on corporate social responsibility that is related with employment, health, and work safety.	Includes information on: 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities related to employment, occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, whistleblowing mechanism on employment, etc.	
19	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	669-680
	Description on corporate social responsibility that is related with social and community development.	Includes information on: 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; 2. Activities that have been carried out and effects from those activities; and 3. Expenditure Related to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, reparation of social facilities and infrastructure, other forms of donations, dissemination on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.	
20	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	663-668
	Description on corporate social responsibility that is related with responsibilities to consumer.	Includes, among others: 1. Goals/activity plan on the year 2016 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and effects from those activities Related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers' complaints, etc.	

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). **Catatan:** dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	582-584
	Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report.	Includes, among others: 1. Principle case/lawsuit; 2. Dispute/lawsuit settlement status; 3. Risks faced by the company and nominal value of dispute/lawsuit; and 4. Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) on the current fiscal year (or statement confirming no imposition of administrative sanction exists). **Remark:** explanation shall be given in the event that the company, subsidiaries, or member of Board of Commissioners and Board of Directors do not have any disputes.	
22	Akses informasi dan data perusahaan.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	585-587
	Access to information and corporate data.	Description on the availability of company information and data to public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	
23	Bahasan mengenai kode etik.	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	571-577

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Discussion on code of ethics.	The descriptions contain, among other: 1. Code of ethics basis; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization; 3. Dissemination of the code of ethics; 4. Sanctions on each type of violations that is regulated on the code of ethics (normative); and 5. Number of code of ethics violation with the sanctions given on current fiscal year. **Remark:** explanation shall be given in the event that there is no code of ethics violation in the current fiscal year.	571-577
24	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system*.	Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. **Catatan:** apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
	Disclosure on whistleblowing system.	Consists of the description on whistleblowing system, i.e.: 1. Submission of violation reports; 2. Whistleblower protection; 3. Handling of complaints; 4. Parties handling the complaints; and 5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and 6. Sanctions/follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year. **Remark:** Explanation shall be given in the event that there is no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.	578-581
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. **Catatan:** apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	
	Diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Description of Company's policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. **Remark:** explanation and consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent.	431-433

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
VII.	**Informasi Keuangan Financial Information**		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability of Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with related regulations on Accountability of Financial Statements.	686
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on financial statements.		688
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Independent auditor's description on the opinion.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. The description consists of: 1. Names and signatures; 2. Dates of audit report; and 3. Public Accountants Firm's and Public Accountant's license numbers.	687-688
4	Laporan keuangan yang lengkap. Comprehensive Financial Statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Consists comprehensively of elements of financial statements: 1. Statements of financial position; 2. Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes on financial statements; 6. Comparative information regarding previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes statements of post financial statements, or when an entity reclarifies posts in the financial statements (if relevant).	689-855

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
5	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability level.	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of performance/profit (loss) between current year and previous year.	692
6	Laporan Arus Kas. Statements of Cash Flow.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Fulfills the following regulations: 1. Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; 2. The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operation, investment, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	695-696
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Accountancy Policy Highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. Consists at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments.	702-745
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	815-817

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Disclosure of transactions with related parties.	Matters to be disclosed are as follows: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities related.	815-817
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	
	Disclosure of matters relating to taxation.	Matters to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) year 2016; 4. Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax disputes.	796-797
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	
	Disclosure of matters relating to fixed assets.	Matters to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	778-781

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	817-819
	Disclosure of matters relating to operational segment.	Matters to be disclosed: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	820-838 838-841
	Disclosure related to financial instruments.	Matters to be disclosed: 1. Details on financial instruments that are owned along with the classifications; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Explanation on risks related to financial instruments; market risk, credit risk, and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	
13	Penerbitan laporan keuangan.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	686 855
	Publication of financial statements.	Matters to be disclosed are as follows: 1. Authorization date of publication of the financial statements; and 2. Party responsible for authorizing financial statements.	

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2017
Laporan Tahunan
Annual Report

bankriaukepri
tumbuh kembangkan usaha

Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT. Bank Riau Kepri
Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri
Jalan Jenderal Sudirman No.462
Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
Telp : +62761-47070
Fax : +62761-42389
E-mail : corsec@bankriaukepri.co.id
Web : www.bankriaukepri.co.id